BSG
Torang Pe Bank

bersama membangun Indonesia

Kemampuan
Menghadapi **Tantangan**

Ability to Overcome ***Challenges***

Laporan Tahunan
Annual Report
2021

Disclaimer

Disclaimer

Selamat datang di Laporan Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) dengan tema "Kemampuan Menghadapi Tantangan". Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Penyusunan Tahunan ini menggunakan ketentuan yang terdapat pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Welcome to the Annual Report of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo) with theme "Ability to Overcome Challenges". This Annual Report is issued in accordance with OJK Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies. The preparation of this Annual Report used the provision which is stipulated in Circular Letter of The Financial Services Authority Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Bank Report's for Conventional and Commercial Banks and Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of The Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Bank terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, kondisi lalu lintas, serta rencana dan tujuan terkait.

This Annual Report may contain several statements that consist of future projections and views describing the Company's perspective on future financial events and performance, as well as financial conditions, operating and business results, economic conditions, sector conditions and related plans and objectives.

Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu, dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi, dan hal ini berada di luar kendali Bank dan Direksi Bank. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Bank mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Bank benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Bank di masa datang.

These perspectives are based on various current estimations and assumptions that may change in line with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competition risks that may change at anytime, they could cause actual results, performance and events to differ materially from those predicted or projected, and maybe beyond the control of the Company and the Bank's Directors. Such statements are not directly or exclusively related to historical facts and do not reflect the Bank's intentions, plans, expectations, assumptions and beliefs regarding future events. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Bank's assumptions are correct. These statements are not and should not be considered as a representation of the Bank's future performance.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank SulutGo" dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perbankan. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

This Annual Report contains words such as "Bank SulutGo" and "Bank", which are defined as PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo that runs business activities in the Banking sector. Terms for the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refer to the official currency of the Republic of Indonesia, whereas "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. The entire financial information is presented in Rupiah.

Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Bank http://www.banksulutgo.co.id.

The report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English. In addition to a print edition, this report can also be accessed through the Bank's official website http://www.banksulutgo.co.id.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Kemampuan Menghadapi Tantangan

Ability to Overcome Challenges

Pandemi COVID-19 masih terus berlangsung masih menjadi tantangan utama yang dihadapi Bank SulutGo di tahun 2021. Berbagai kebijakan pembatasan yang ditetapkan Pemerintah membuat laju pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat masih tersendat. Pertumbuhan industri perbankan pun masih relatif terbatas.

The COVID-19 pandemic has been the main challenge for Bank SulutGo to face in 2021. Various restrictive policies set by the government have hindered the pace of economic growth and people's purchasing power. The growth of the banking industry is still relatively limited.

Di tengah kondisi tersebut, Bank SulutGo tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, khususnya warga Sulut dan Gorontalo. Untuk itu, Bank secara berkesinambungan terus melakukan inovasi produk dan layanan agar dapat meningkatkan kepuasan nasabah.

In the midst of these conditions, Bank SulutGo remains committed to providing the best service to customers, especially those who are from North Sulawesi and Gorontalo. Thus, the Bank strives to innovate products and services in order to increase customer satisfaction.

Sejalan dengan perkembangan industri perbankan yang mengarah pada *digital banking*, tahun 2021 Bank SulutGo pun menghadirkan berbagai layanan digital yang dapat semakin memanjakan nasabah. Salah satu inovasi digital yang dihadirkan Bank SulutGo adalah aplikasi digital banking BSG*touch*. Selain itu, Bank juga menghadirkan berbagai inovasi digital lainnya.

In line with the development of the banking industry that leads to digital banking, in 2021 Bank SulutGo presented various digital services that could further satisfy customers. One of the digital innovations presented by Bank SulutGo was the BSGtouch digital banking application. In addition, the Bank also presented various other digital innovations.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, tahun 2021 Bank SulutGo dapat meraih kinerja yang positif dan siap untuk meraih pertumbuhan yang lebih baik dimasa mendatang.

Through these various policies, Bank SulutGo, in 2021, achieved a positive performance and is now ready to achieve even higher growth in the future.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2021

Kemampuan Menghadapi Tantangan

Ability to Overcome Challenges

2020

Bergerak Lincah Menghadapi Tantangan

Agility in Facing Challenges

Tahun 2020 menjadi tahun dimana peradaban dunia menghadapi sesuatu yang tak pernah dibayangkan sebelumnya. Wabah Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang kemudian dinyatakan sebagai pandemi, mewarnai seluruh perjalanan tahun 2020, khususnya bagi perekonomian dan industri perbankan yang memiliki fungsi intermediasi keuangan dan salah satu pilar penopang perkembangan ekonomi.

Bagi Bank SulutGo, tahun 2020 justru menjadi momentum dalam menjawab tantangan atas kondisi akibat pandemi COVID-19. Di tengah situasi yang penuh ketidakpastian tersebut, Bank SulutGo justru berupaya melakukan berbagai terobosan untuk dapat memperkuat operasi dan bisnisnya, khususnya dalam memenuhi layanan perbankan bagi masyarakat di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Mengubah dan memodifikasi cara-cara lama, hingga melakukan adaptasi atas dampak dari pandemi COVID-19, menjadi sebuah kisah yang mewarnai perjalanan Bank SulutGo. Hasil di tahun 2020 Bank SulutGo mampu meningkatkan profitabilitasnya, yang tentunya akan menjadi modal yang kuat bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

2020 was the year in which the world's civilization faced something never imagined before. Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak, which was declared a pandemic, colored the entire journey in 2020, especially the economy and banking industry that functions as financial intermediation and one of the pillars in supporting economic development.

For Bank SulutGo, 2020 required momentum in answering the challenges of the COVID-19 pandemic. In the midst of such uncertainty, Bank SulutGo strived to make various breakthroughs to strengthen its operations and business, especially in fulfilling banking services for people in North Sulawesi and Gorontalo. Transforming and modifying the old methods to adapt to the impact of the COVID-19 pandemic, became a story that colored Bank SulutGo's journey. As a result, in 2020 Bank SulutGo was able to increase its profitability, which will strengthen the capital for sustainable growth in the future.

2019

Mengoptimalkan Peluang untuk Memperkuat Pertumbuhan

Optimizing Opportunities to Strengthen Growth

Tingkat persaingan di industri perbankan semakin ketat. Setiap pemain di industri perbankan dituntut untuk terus berinovasi dalam menawarkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah bagi nasabah.

Tahun 2019, salah satu fokus utama Bank SulutGo adalah melakukan inovasi digital berkelanjutan. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan daya saing Bank dan juga mengoptimalkan setiap potensi yang ada. Bank SulutGo meyakini, untuk dapat meraih pertumbuhan usaha yang kuat, harus ditunjang dengan daya saing yang baik.

Perbaikan dan peningkatan kualitas yang dilakukan secara menyeluruh di tahun 2019 diyakini akan menjadi kunci keberhasilan Bank SulutGo untuk mewujudkan pertumbuhan yang gemilang di masa mendatang.

The level of competition in the banking industry is getting tougher. Every player is expected to continue to innovate in offering products and services that have added value to customers.

In 2019, one of the main focuses of Bank SulutGo was to carry out continuous digital innovation. This is intended to improve the competitiveness of the Bank and also optimize every potential that. Bank SulutGo believes, that to achieve strong business growth, it must be supported by competitiveness.

Overall, the improvements carried out in 2019 are believed to be the key to the success of Bank SulutGo in realizing brilliant growth.

2018

Komitmen yang Kuat dan Inovasi Berkelanjutan

Strong Commitment and Continuous Innovation

Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan, Bank SulutGo berupaya untuk terus meningkatkan daya saingnya sebagai wujud dari komitmen yang kuat dalam memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah. Upaya tersebut juga ditunjang dengan inovasi yang secara berkelanjutan terus dilakukan Bank.

In the midst of intense competition in the banking industry, Bank SulutGo strives to improve its competitiveness as a manifestation of a strong commitment to provide the best service for customers. This effort is also supported by Continous Bank innovation.

Daftar Isi

Table of Contents

Disclaimer
Disclaimer 3

Penjelasan Tema
Theme Explanation 5

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 6

Daftar Isi
Table of Contents 8

Pencapaian Penting 2021
2021 Important Achievements 10

Visi dan Misi Bank SulutGo
Vision and Mission Bank SulutGo 12

Jejak Langkah Perusahaan
Company Milestones 14

Peristiwa Penting 2021
2021 Event Highlights 16

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 6

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights 37

Ikhtisar Saham
Share Highlights 39

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Effects Overview 40

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications 40

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report 44

Laporan Direksi
Board of Director's Report 56

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank SulutGo
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Bank SulutGo 70

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Bank SulutGo
Bank SulutGo Identity 74

Sejarah Singkat Bank SulutGo
Bank SulutGo At A Glance 76

Makna Logo
Bank Logo 80

Nilai dan Budaya Bank SulutGo
Bank SulutGo Values and Culture 81

Bidang Usaha
Line of Business 83

Produk dan Jasa/Layanan
Product and Services 85

Wilayah Operasional
Operational Area 100

Persebaran Jaringan Usaha Bank SulutGo
Distribution of Bank SulutGo Business Network 101

Jaringan Kantor PT Bank SulutGo
Office Network of PT Bank SulutGo 102

Jaringan Mitra Usaha
Business Partner Network 104

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Associate Membership 105

Struktur Organisasi
Organizational Structure 106

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile 108

Profil Direksi
Board of Directors Profile 114

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile 120

Daftar Pemimpin Cabang
List of Branch Leaders 130

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders 132

Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 136

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronological Listing of Other Securities 136

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV)
Subsidiaries and Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) Entities 138

Struktur Grup
Group Structure 139

Kantor Akuntan Publik
Public Accountanting Firm 139

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions 144

Informasi Website Bank
Information On The Bank's Website 146

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Manajement Discussion and Analysis

Tinjauan Pendukung Bisnis
Overview of the Business Support 150

Tinjauan Ekonomi dan Industri
Overview of The Economy and The Banking Industry 180

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Overview of Operations Per Business Segment 187

Tinjauan Keuangan
Overview of Financial Performance 210

05 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment In Corporate Governance Implementation 410

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan
Sustainable Quality Improvement of Governance Implementation 416

Kerangka Tata Kelola
Governance Framework 428

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders (GMS) 432

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 444

Komisaris Independen
Independent Commissioner 458

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Independency and Transparency 478

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meetings 486

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors 492

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment for The Board of Commissioners and Board of Directors 498

Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Organs of The Board of Commissioners 501

Komite Audit
Audit Committee 501

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 514

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee 522

Komite dan Organ Pendukung di Bawah Direksi
Committees Under Directors 534

Komite Kredit
Loan Committee 535

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 544

Asset & Liability Committee (ALCO)
Asset & Liability Committee (ALCO) 549

Komite Manajemen Kepegawaian
Staffing Management Committee 556

Komite Pengarah Teknologi Informasi
Information Technology Steering Committee 559

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 562

Satuan Kerja Audit Internal
Internal Audit Work Unit 572

Satuan Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Work Unit 584

Satuan Kerja Kepatuhan
Compliance Work Unit 593

Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System 601

Manajemen Risiko
Risk Management 610

Fungsi Kepatuhan
Compliance Function 627

Program APU-PTT
Anti Money Laundering And Prevention Of Terrorism Financing Program (AML& CFT) 631

Perkara Penting
Important Cases 640

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions 642

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 643

Kode Etik
Code of Conduct 648

Pelanggaran Internal
Internal Fraud 653

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS) 654

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy 658

Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control 660

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services 661

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan
Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of The Company 662

Pembelian Kembali (Buyback) Saham dan Obligasi Bank
Buybank of Bank Shares and Bonds 663

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik
Provision of Funds for Social and Political Activities 663

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait
Provision of Funds to Related Parties 664

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)
Report Of State Officials Wealth (LHKPN) 665

Transparansi Bad Governance
Bad Governance Transparency 668

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 672

07 Referensi Silang OJK
OJK Cross Reference

08 Laporan Keuangan
Financial Report

Komitmen Digitalisasi BSG

BSG's Commitment in Digitalization

Digital memberikan nilai tambah bagi pengelolaan layanan perbankan yang cepat, praktis, transparan dan akuntabel. Bank SulutGo telah mendorong penerapan layanan digital perbankan melalui BSGdigital yang diturunkan melalui berbagai produk dan layanan. Hal ini menjadi bagian dari komitmen Bank SulutGo dalam memberikan layanan terbaik bagi Nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Digital provides added value for the management of banking services that are fast, practical, transparent and accountable. Bank SulutGo has encouraged the application of digital banking services through BSGdigital which is derived through various products and services. This is part of Bank SulutGo commitment in providing the best service for customers and all stakeholders.

2016

2016: Fix the Basic

- Perbaikan arsitektur dan infrastruktur IT
  Architectural and IT infrastructure improvements
- Penajaman proses bisnis dan organisasi
  Sharpening of business and organizational processes

BSG*digital* dicanangkan
BSGdigital *launched*

Des 14

Kerja Sama PBB Online pertama: Kota Gorontalo
Cooperation for First Online Tax Payment : Gorontalo City

2017

2017: Enrichment

- Penambahan fitur transaksi
  Add transaction features
- Penyediaan aplikasi
  Provide application

Jan 04

Aplikasi BSG*sms* diluncurkan
BSGsms app launched

Jun 09

Kerja sama Samsat Sulut
Cooperation with Samsat of North Sulawesi

Okt 01

Kerja sama iuran pendidikan pertama: SMK Parna Raya
Cooperation for first school payment : SMK Parna Raya

2018

2018: Electronification

Des 19

Kerja sama *cash management* institusi pendidikan perdana: Institut Teknologi Minaesa (ITM)
Cooperation for First Cash Management of Educational Institutions: Minaesa Institute of Technology (ITM)

Des 01

USSD Banking
USSD Banking

Jul 21

PKS SAMSAT Online Prov. Gorontalo
Cooperation Agreement for SAMSAT Online of Gorontalo Province

Feb 19

Kasda Online BUD perdana
Kasda Online BUD premiere

2019

2019: Implementation

Feb 26

Transaksi perdana Kasda Desa
First transaction of Kasda Desa

Jun 18

Izin BI untuk Kartu Debit resmi diberikan
BI grants license for official Debit Card

Ags 26

Izin BSG*touch* diberikan OJK
OJK grants license for BSGtouch

Sep 02

Implementasi eSPTPD Perdana: Kota Bitung
Implementation of First eSPTPD: Bitung City

2020

2020: Commercialization

Des 18

Pemasangan EDC Perdana
First EDC Installation

Nov 29

Izin BI Co-*Branding* Kartu Debit Taspen *Smart Card*
BI License for Taspen Smart Card Debit Card Co-Branding

Nov 14

Izin BSG*cash* dari Bank Indonesia
BSGcash License from Bank Indonesia

Jan 07

Pemprov Gorontalo bergabung ke BSG
Gorontalo Provincial Government joins BSG

Feb 07

Implementasi Kasda Online terkoneksi Simda Keuangan Rilis 14
Implementation of Kasda Online Connected Simda Finance Release 14

Sep 07

Izin OJK untuk EDC
OJK License for EDC

Nov 20

Implementasi Alat Perekam Pajak 275 titik di 5 kota/kabupaten
Implementation of 275-point Tax Recording Equipment in 5 cities/regencies

Des 11

Izin BI BSG*direct*
BI Licence for BSGdirect

To Be Continued

2021

Jan 29

Izin BI BSG*touch*
BI Licence for BSGtouch

Perkembangan Transaksi BSG

Developments in BSG Transaction

Akses layanan digital yang diberikan Bank SulutGo berdampak pada realisasi nilai transaksi. Jenis transaksi tunai mengalami tren penurunan, sejalan dengan peningkatan signifikan pada transaksi berbasis digital, baik layanan BSG*atm*, BSG*sms*, maupun BSG*touch*.
Access to digital services provided by Bank SulutGo has an impact on the realization of transaction value. Types of cash transactions have experienced a downward trend, in line with the significant increase in digital-based transactions, both BSGatm, BSGsms, and BSGtouch services.

Jumlah dan Nominal Transaksi
Transaction Amount and Nominal

Perihal *Description*	2021	2020	Growth (%)
Jumlah Transaksi *Total Transaction*	18.467.621	12.841.734	47,33%
Nominal Transaksi (Rp-juta) *Nominal of Transactions (IDR-million)*	14.706.710	9.981.727	47,33%

Rincian Transaksi Per Jenis Layanan
Details of Transactions Per Service Type

Jenis Layanan *Service Types*	2021	2020	Growth (%)
BSG*atm*	13.745.537	10.320.823	33,18%
BSG*sms*	557.815	596.879	33,18%
BSG*touch*	2.421.345	888.284	172,59%
BSG*kasda*	1.200.322	771.726	55,54%
BSG*debit*	509.766	236.715	115,35%
BSG*direct*	32.836	27.307	20,25%
Jumlah *Total*	18.467.621	12.841.734	43,81%

Pencapaian Penting 2021

Important Achievements of 2021

Rp13,08 triliun *trillion*

Jumlah kredit yang diberikan Bank SulutGo tahun 2021 mencapai Rp13,08 triliun, meningkat 4,90% dari tahun sebelumnya.

Total Bank SulutGo loans in 2021 reached IDR13.08 trillion, increasing by 4.90% from the previous year.

12,59%

Total aset Bank SulutGo tahun 2021 naik 12,59% menjadi Rp18,47 triliun.

Total Bank SulutGo assets in 2021, increased 12.59% to IDR18.47 trillion.

Rp15,67 triliun *trillion*

Jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun Bank SulutGo tahun 2021 mencapi Rp15,67 triliun, meningkat 14,71% dari tahun sebelumnya.

Total Bank SulutGo Third Party Funds in 2021 reached at IDR15.67 trillion, increasing by 14.71% from the previous year.

Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo

Bank SulutGo Sustainable Bonds I

Tahun 2021, Bank SulutGo menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I dengan nilai Rp750 miliar untuk menunjang ekspansi kredit Bank.

In 2021, Bank SulutGo issued Bank SulutGo Sustainable Bonds I phase I with a value of IDR750 billion to support expansion in Bank loans.

Rp162,05 miliar *billion*

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Bank SulutGo berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp162,05 miliar

In the midst of various challenges, Bank SulutGo managed to record a net profit of IDR162.05 billion

GCG Peringkat 3 *| GCG Rating 3*

Penilaian GCG Bank SulutGo tahun 2021 meraih peringkat "3" dengan predikat "Cukup Baik" yang menandakan Bank telah dikelola dengan cukup baik sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Bank SulutGo's GCG assessment in 2021 achieved a "3" rating with the predicate "Good" which indicates the Bank has been managed quite well in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

CAR 16,26%	**LDR** 83,47%	**NPL Gross** 3,44%
NPL Nett (%) 1,79%	**NPM** 7,61%	**GWM** 4,76%	**CIR (%)** 76,93%

Visi dan Misi Bank SulutGo

Vision and Mission for Bank SulutGo

Visi | *Vision*

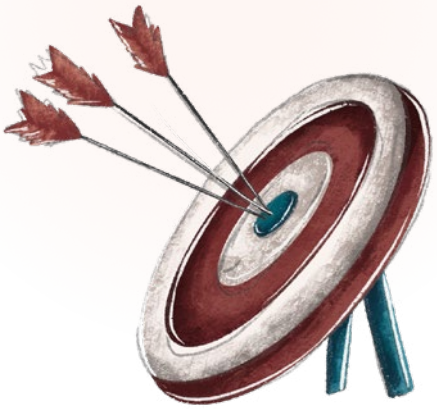

Menjadi Bank Inovatif, Berdaya Saing Tinggi dan Berorientasi Pada Kepuasan Nasabah

Being an Innovative, Highly Competitive and Customer-Oriented Bank

Misi | *Mission*

- Berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah yang berdikari dan berkeadilan.
- Terus berinovasi menciptakan model bisnis, layanan dan produk yang terbaik serta bernilai tambah kepada nasabah.
- Menciptakan *Human Capital* sebagai pilar penting dalam pencapaian visi perusahaan.
- Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten.

- *Contribute to the development of an independent and fair regional economy.*
- *Continue to innovate to create the best business models, services and products with added value to customers.*
- *Create Human Capital as an important pillar in achieving the company's vision.*
- *Implement Good Corporate Governance consistently.*

Review Terhadap Visi dan Misi Perusahaan

Review of The Company's Vision and Mission

Bank SulutGo melakukan peninjauan secara berkala setiap tahunnya terhadap visi dan misi yang dimiliki. Sebagaimana diputuskan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2017–2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah memutuskan dan mengesahkan bahwa visi dan misi Bank saat ini masih sesuai dengan kondisi Bank tahun 2021 sehingga tidak dilakukan perubahan.

Bank SulutGo conducts periodic reviews every year regarding its vision and mission. As decided in the Company's Long Term Plan (RJPP) for the period 2017–2021, the Board of Commissioners and Board of Directors have decided and ratified that the current vision and mission of the Bank are still in accordance with the Bank conditions in 2021 so that no changes will be made.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones

1961

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah was established

1964

Menjadi Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
Transformed into a Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

1990

Melepas Obligasi I Bank Sulawesi Utara
1st Bonds Public Offering of Bank Sulawesi Utara

1991

Melepas Obligasi II Bank Sulawesi Utara
2nd Bonds Public Offering of Bank Sulawesi Utara

1999

- Perubahan bentuk badan hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
- Penandatanganan Perjanjian Rekapitalisasi Perbankan
- *Changed the legal form of the Regional Corporation Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara to Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara*
- *Signed the Banking Recapitalization Agreement*

2004

Pemerintah Indonesia mendivestasi seluruh saham negara kepada Bank Sulut
The government of the Republic of Indonesia divests all state shares to Bank Sulut

2005

- Membuka cabang di Jakarta.
- Melepas Obligasi III Bank Sulawesi Utara
- *Opened a branch office in Jakarta.*
- *3rd Bond Public Offering of Bank Sulawesi Utara*

2010

- Membuka Cabang di Surabaya
- Melepas Obligasi IV dan Subordinasi 1
- *Opened a Branch Office in Surabaya*
- *4th Bonds Public Offering and 1st subordinate*

2011

Masuknya Investor Strategis Swasta PT Mega Corpora resmi menjadi pemegang saham di Bank SulutGo.
PT Mega Corpora officially became a shareholder in Bank SulutGo

2012

- Perubahan Organisasi pada Bulan Februari dan September 2012
- Penerapan PBI 14/26 Bank Umum Kegiatan Usaha
- *Organizational Transformation in February and September 2012*
- *Implementation of PBI 14/26 Commercial Bank Business Activities*

2013

Bank SulutGo meluncurkan Tabungan Bunaken dan menetapkan tahun 2013 sebagai Tahun Pelayanan
Bank SulutGo launched Tabungan Bunaken and set 2013 as Services Year

2021

- BSG *Launching* Kredit Bohusami (Ba-Kobong, Ba-Ternak, Ba-Soma, Ba-Tibo & Perempuan Hebat)
- BSG Gelar *Kick Off Meeting* Penerapan ISO 37001 SMAP
- BSG Dipercaya Kelola Keuangan Sinode GMIM
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan Tahap I sebesar Rp750miliar.
- *BSG Launches Bohusami Credit (Ba-Kobong, Ba-Livestock, Ba-Soma, Ba-Tibo & Great Women)*
- *BSG held Kick Off Meeting for ISO 37001 SMAP implementation*
- *BSG Trusted to manage GMIM Synod Finance*
- *Issuance of Sustainable Bonds Phase I of IDR750 billion.*

2020

- BSG Tandatangani Kerja sama Penyaluran KUR dengan Kementrian Koperasi dan UKM RI
- BSG menerima dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebesar Rp1 triliun Rupiah dari Pemerintah Pusat
- BSG Tandatangani Kerja sama dengan UNIMA tentang Pengelolaan Keuangan (*Cash Management*)
- *BSG signed Cooperation with the Ministry of Cooperatives and SMEs in KUR Distribution*
- *BSG received IDR1 trillion Rupiah from the Central Government for National Economic Recovery (PEN)*
- *BSG signed partnership with UNIMA on Cash Management*

2019

- Bekerja sama dengan PDAM Gorontalo tentang elektronifikasi pembayaran air
- BSG Deklarasi Anti Gratifikasi
- Peluncuran Kartu BSG*debit*
- *Cooperation with Gorontalo PDAM in electronification of water payments*
- *BSG Declared Anti Gratification*
- *Launch of BSG Debit card*

2018

Pengoperasian *Weekend Banking*
In 2018 Bank SulutGo operated Weekend Banking

2017

Kick off BSGdigital sebagai pilar bisnis baru
Kick off BSGdigital as a new business pillar

2016

Modal Inti BSG diatas Rp1 triliun dan menjadi Bank BUKU II
BSG Core Capital rose above IDR1 trillion and becomes BUKU II Bank

2015

- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (PT Bank SulutGo)
- Bank SulutGo meluncurkan Tabungan Bohusami sebagai tabungan sebagai produk berciri khas daerah
- Meluncurkan unit layanan kredit mikro: Sentra Mitra Sejahtera (SMS) di Manado dan Gorontalo
- *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (PT Bank SulutGo)*
- *Bank SulutGo launched Tabungan Bohusami as a regionally distinctive saving product*
- *Launched a micro credit service unit: Sentra Mitra Sejahtera (SMS) in Manado and Gorontalo*

2014

Bank SulutGo menawarkan Obligasi V tahun 2015 senilai Rp750 miliar
Bank SulutGo issued Bonds V or 2015 Bonds of IDR750 billion

Peristiwa Penting 2021

2021 Event Highlights

Tanggal *Date*	:	4 Januari 2021 *January 4, 2021*
Keterangan *Description*	:	Pertemuan Perdana Tahun Kerja 2021 *Inaugural Meeting of the 2021 Working Year*

Tanggal *Date*	:	18 Januari 2021 *January 18, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG bersama BPBD Sulut menyalurkan bantuan korban terdampak gempa tektonik 6,2 SR di Sulawesi Barat *BSG and BPBD North Sulawesi distribute aid to victims affected by the 6.2 SR tectonic earthquake in West Sulawesi*

Tanggal *Date*	:	17 - 23 Januari 2021 *January 17–23, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG Peduli Bencana di Kota Manado, bantuan diberikan di beberapa wilayah mulai dari Mahawu, Kapung Jengki, Tanjung Batu, Tuminting, Ternate Baru, Ketang Baru, Kelurahan Bailang, Kelurahan Malalayang 1 Barat, Kelurahan Sario. Kelurahan Malendeng, Kelurahan Komo, Kelurahan Paal 2, Kelurahan Kembang, Kelurahan Karame, Ranotana Weru. Kelurahan Ranotana, Karombasan Selatan. Tingkulu, dan beberapa wilayah lain yang terdampak. *BSG Cares for Disasters in Manado City, assistance was provided in several areas ranging from Mahawu, Jengki Village, Tanjung Batu, Tuminting, Ternate Baru, Ketang Baru, Bailang Village, Malalayang 1 Barat Village, Sario Village. Malendeng Village, Komo Village, Paal 2 Village, Kembang Village, Karame Village, Ranotana Weru. Ranotana Village, South Karombasan. Tingkulu, and several other affected areas.*

Tanggal *Date*	:	27 Januari 2021 *January 27, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan MOU dengan Kota Manado tentang pengelolaan Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) *Signing of Cooperation Agreement with Gorontalo Regency for RKUD Management*

Tanggal *Date*	:	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
Keterangan *Description*	:	Sosialisasi Lapor SPT melalui e-Filing oleh KPP Pratama Manado ++ BSG menerima penghargaan "Pembayar Pajak Terbesar Tahun 2020" *Socialization of SPT Report via e-Filing by KPP Pratama Manado ++ BSG received the "Biggest Taxpayer of 2020" award*

Tanggal *Date*	:	4 Maret 2021 *March 4, 2021*
Keterangan *Description*	:	Tahap awal 64 (enam puluh empat) Pegawai BSG terima vaksinasi COVID-19 *In the initial stage, 64 (sixty four) BRI employees receive the COVID-19 vaccination*

Tanggal *Date*	:	19 Februari 2021 *February 19, 2021*
Keterangan *Description*	:	33 (tiga puluh tiga) Wisuda *Officer Development Program* (ODP) tahun 2020–2021 *33 (thirty three) Officer Development Program (ODP) Graduations in 2020–2021*

Tanggal *Date*	:	8 Maret 2021 *March 8, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG dan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan gandeng BPKP tandatangani MOU KASDA online yang terintegrai dengan Aplikasi SIMDA Keuangan *BSG and South Bolaang Mongondow Regency cooperate with BPKP to sign an online KASDA MOU which is integrated with the Financial SIMDA Application.*

Tanggal *Date*	:	26 Februari 2021 *February 26, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Business Meeting* Q1 tahun 2021 *Business Meeting Q1 2021*

Tanggal *Date*	:	8 Maret 2021 *March 8, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara gandeng BPKP tandatangani MOU KASDA online yang terintegrasi dengan Aplikasi SIMDA Keuangan *BSG and North Bolaang Mongondow Regency cooperate with BPKP to sign an online KASDA MOU which is integrated with the Financial SIMDA Application.*

Tanggal *Date*	:	7 April 2021 *April 7, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama dengan Universitas Klabat tentang Pengelolaan Institusi di Gedung Kuliah III UNKLAB, Airmadidi, *Signing of Cooperation with Klabat University on Institutional Management at the UNKLAB Lecture III Building, Airmadidi,*

Tanggal *Date*	:	20 April 2021 *April 20, 2021*
Keterangan *Description*	:	Peresmian Gerai SAMSAT KCP BSG Likupang *Inauguration of the SAMSAT KCP BSG Likupang Outlet*

Tanggal *Date*	:	9 April 2021 *April 9, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan PKS tentang Pengelolaan Transaksi Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SD dan SMP *The signing of the PKS on the Management of Financial Transactions for School Operational Assistance Funds (BOS) for Elementary and Junior High Schools*

Tanggal *Date*	:	3–4 Mei 2021 *May 3–4, 2021*
Keterangan *Description*	:	BIMTEK KASDA Online Dana Desa dan Pengelolaan Keuangan Desa serta PKS Dana BOS antara Pemerintah Kabupaten Talaud dengan BSG *BIMTEK KASDA Online Village Funds and Village Financial Management and PKS BOS Funds between the Talaud Regency Government and BSG*

Tanggal *Date*	:	15 April 2021 *April 15, 2021*
Keterangan *Description*	:	Ibadah Paskah BSG sekaligus diakonia kepada tenaga *Outsourcing* (OB) BSG *BSG Easter Worship as well as diaconia to BSG Outsourcing (OB) staff*

Tanggal *Date*	:	24 Mei 2021 *May 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR Pemprov Sulut senilai Rp2,5 miliar untuk Gereja Fungsional Kampus Manado *Submission of North Sulawesi Provincial Government CSR worth IDR2.5 billion for the Manado Campus Functional Church*

Tanggal *Date*	:	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR Kelola Sendiri BSG Rp148,5jt untuk Program *Green Campus* UNSRAT *Submission of CSR Self-Management BSG IDR148.5 million for UNSRAT Green Campus Program*

Tanggal *Date*	:	15 Juni 2021 *June 15, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama dengan Kota Manado tentang Pemanfaatan Aplikasi Kas Daerah (KASDA) online yang terintegrasi dengan Aplikasi SIMDA Keuangan *Signing of Cooperation with Manado City on the Utilization of the Online Regional Cash Application (KASDA) which is integrated with the SIMDA Finance Application*

Tanggal *Date*	:	12 Juni 2021 *June 12, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR Pemprov Sulut ke Badan Pekerjaan Majelis Sinode GMIM sebesar Rp2,5 miliar *Submission of the North Sulawesi provincial government's CSR to the Sinode GMIM Assembly Work Agency amounting to IDR2.5 billion*

Tanggal *Date*	:	21 Juni 2021 *June 21, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama dana BOS *Signing of the BOS Fund Cooperation*

Tanggal *Date*	:	14 Juni 2021 *June 14, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama bersama Pemerintah Kabupaten Gorontalo dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) *Signing of Cooperation with Gorontalo Regency government and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)*

Tanggal *Date*	:	22 Juni 2021 *June 22, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama dengan RS Sam Ratulangi Tondano tentang Pengelolaan Keuangan Institusi *Signing of Cooperation with Sam Ratulangi Hospital Tondano on Institutional Financial Management*

Tanggal *Date*	:	24 Juni 2021 *June 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penghargaan 2nd *The Best Informative Website* dalam ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review *2nd Best Informative Website award at the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021 event organized by Economic Review Magazine*

Tanggal *Date*	:	4 Agustus 2021 *August 4, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR untuk Kabupaten Minahasa Utara untuk Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di kabupaten Minahasa Utara *Submission of CSR for North Minahasa Regency for the Prevention and Control of COVID-19 in North Minahasa Regency*

Tanggal *Date*	:	19 Juli 2021 *July 19, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR Hewan Qurban Pemkot Manado *Delivery of CSR for Sacrificial Animals from Manado City government*

Tanggal *Date*	:	10 Agustus 2021 *August 10, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan CSR Pemprov Sulut sebesar Rp200 juta kepada GMIM "Pniel" Watulambot *Submission of North Sulawesi Provincial Government CSR of IDR200 million to GMIM "Pniel" Watulambot*

Tanggal *Date*	:	22 Juli 2021 *July 22, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG Berbagi di Hari Qurban *BSG Share on the Day of Sacrifice*

Tanggal *Date*	:	8 September 2021 *September 8, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG mendapat penghargaan predikat "Sangat Bagus" dalam kategori Modal Inti Rp1 triliun sampai dengan di bawah Rp5 triliun (BUKU 2) - Aset Rp10 triliun Sampai Dengan Di bawah Rp25 triliun. Dalam anugerah 26th Infobank Award 2021 *BSG was awarded the "Very Good" predicate in the Core Capital category of IDR1 trillion to below IDR5 trillion (BUKU 2) - Assets IDR10 trillion to Below IDR25 trillion. In the 26th Infobank Award 2021*

Tanggal *Date*	:	11 September 2021 *September 11, 2021*
Keterangan *Description*	:	Sosialisasi dan Penandatanganan Perjanjian Kerja sama dengan PemKab Boltim tentang Pembayaran Gaji Aparat Sipil Negara melalui aplikasi BSG Payroll Online *Socialization and signing of Cooperation Agreement with Boltim Regency government regarding payment of state civil apparatus salaries through the BSG Payroll Online application*

Tanggal *Date*	:	10 September 2021 *September 10, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama Pembayaran tagihan rekening air minum di Kabupaten Bolaang Mongondow *Signing of cooperation for payment of drinking water bills in Bolaang Mongondow Regency*

Tanggal *Date*	:	16 September 2021 *September 16, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama PDAM Kota Manado tetang Pengelolaan Keuangan *Manado City PDAM Cooperation signing on Financial Management*

Tanggal *Date*	:	20 September 2021 *September 20, 2021*
Keterangan *Description*	:	Pertemuan sekaligus penyerahan hadiah kepada pemenang ajang Pemilihan Nyong Noni Sulut 2021 *Meeting and awarding of prizes to the winners of the 2021 Nyong Noni Election event in North Sulawesi*

Tanggal *Date*	:	24 September 2021 *September 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG terima penghargaan oleh Pemprov atas Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada Pekerja Rentan sebanyak 2.976 orang program "sedekah" karyawan sebanyak 2.500 orang pada acara HUT Provinsi Sulawesi Utara *BSG received an award from the provincial government for the Employment Social Security Protection for Vulnerable Workers as many as 2,976 people for the "alms" program for 2,500 employees at the North Sulawesi Province Anniversary*

Tanggal *Date*	:	24 September 2021 *September 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Launching* Kredit Bohusami (KUR Mikro Kecil) pada Acara Pengukuhan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) *Launching of Bohusami Credit (KUR Micro and Small) at the Inauguration of the Regional Financial Access Acceleration Team (TPKAD)*

Tanggal *Date*	:	27 September 2021 *September 27, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Kick Off meeting* penerapan ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) *Kick Off meeting the implementation of ISO 37001 Anti-Bribery Management System (SMAP)*

Tanggal *Date*	:	27 September 2021 *September 27, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama dengan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon (UNSRIT) tentang layanan perbankan berbasis digital *Signing of cooperation with Sariputra Indonesia University Tomohon (UNSRIT) on digital-based banking services*

Tanggal *Date*	:	30 September 2021 *September 30, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan MOU tentang Pengelolaan Lembaga Keagamaan pada HUT ke-87 Sinode GMIM Tomohon *The signing of the MOU on the Management of Religious Institutions at the 87th anniversary of the Tomohon Sinode GMIM*

Tanggal *Date*	:	13 Oktober 2021 *October 13, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan dana Tanggung Jawab Sosial untuk Kota Tomohon sebesar Rp87,9 juta *Submission of Social Responsibility funds for the City of Tomohon amounting to IDR87,9 million*

Tanggal *Date*	:	14 Oktober 2021 *October 14, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Launching* Pembiayaan KUR Bohusami Bakobong dan Beternak di perkebunan Serah Wangi Kabupaten Minahasa *Launching of Bohusami Bakobong and Livestock KUR Financing at the Sereh Wangi plantation, Minahasa Regency*

Tanggal *Date*	:	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Launching* Tabungan dan Kredit Bohusami Perempuan Hebat *Launching of Great Women's Bohusami Savings and Credit*

Tanggal *Date*	:	28 Oktober 2021 *October 28, 2021*
Keterangan *Description*	:	Peletakan Batu pertama pembangunan Gedung baru PT Bank SulutGo di Kawasan Marina Plaza *Groundbreaking for the construction of the new PT Bank SulutGo building in the Marina Plaza area*

Tanggal *Date*	:	20 November 2021 *November 20, 2021*
Keterangan *Description*	:	BSG Choir meraih juara 2 (dua) di Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan *BSG Choir won 2nd place in the Financial Services Sector Choir Competition*

Tanggal *Date*	:	24 November 2021 *November 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penghargaan sebagai Bank Pengelola Uang Rupiah terbaik di Sulawesi Utara *Award as the best Rupiah Money Management Bank in North Sulawesi*

Tanggal *Date*	:	24 November 2021 *November 24, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penghargaan sebagai peringkat ketiga kategori Capaian Kinerja Penarikan Bank Terbaik dan Peringkat Kedua Bank dengan Jumlah Penarikan UPK 74 tertinggi oleh BI Gorontalo *Award for the third rank in the category of Best Bank Withdrawal Performance Achievement and Second Rank Bank with the highest Total Withdrawal of UPK 74 by BI Gorontalo*

Tanggal *Date*	:	27 November 2021 *November 27, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Mou mengenai Pengelolaan Keuangan dan Pemberian Kredit Konsumtif Lembaga Keagamaan di sela pelaksanaan Sidang Majelis Sinode Tahunan (SMST) ke-34 *The signing of the MoU on Financial Management and Consumptive Credit Provision for Religious Institutions on the sidelines of the 34th Annual Synod Assembly (SMST) Session*

Tanggal *Date*	:	29 November 2021 *November 29, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penyerahan KUR sebesar Rp240 juta kepada 8 (delapan) pelaku usaha di kota Bitung di sela kegiatan koordinasi Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) *Submission of KUR in the amount of IDR240 million to 8 (eight) business actors in the city of Bitung on the sidelines of the coordination activities of the Regional Financial Access Acceleration Team (TPAKD)*

Tanggal *Date*	:	14 Desember 2021 *December 14, 2021*
Keterangan *Description*	:	*Launching* Bohusami Bakobong di Kabupaten Bolaang Mongondow *Launching of Bohusami Bakobong in Bolaang Mongondow Regency*

Tanggal *Date*	:	28 Desember 2021 *December 28, 2021*
Keterangan *Description*	:	Penandatanganan Kerja sama Pengelolaan dan Penyimpanan RKUD di Kabupaten Minahasa Selatan *Signing of RKUD Management and Storage Cooperation in South Minahasa Regency*

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Melalui penerapan strategi yang tepat, Bank SulutGo dapat menghadapi berbagai tantangan dan secara konsisten membukukan kinerja yang positif.

With the right strategy, Bank SulutGo may face the various challenges and consistently record positive performances.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan

Financial Position

Dalam jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Aset *Assets*					
Kas *Cash*	691.595	494.281	347.102	311.637	290.780
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts with Bank Indonesia*	1.207.602	672.197	742.800	739.022	881.793
Giro pada Bank Lain *Current Accounts with Other Banks*	21.392	12.476	6.681	8.094	27.930
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placement with Bank Indonesia and Other Banks*	600.000	324.409	750.000	1.000.150	740.300
Surat-Surat Berharga *Marketable Securities*	264.251	264.251	569.750	716.226	862.525
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dibeli Kembali *Repo*			291.892		
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dijual Kembali *Reverse Repo*	2.388.186	1.954.705		281.793	107.180
Kredit yang Diberikan *Loans*					
Pihak Berelasi *Related Parties*	139.474	92.182	99.909	57.545	37.083
Pihak Ketiga *Third Parties*	12.942.369	12.378.195	12.064.008	11.042.784	10.878.329
	13.081.843	12.470.378	12.163.917	11.100.329	10.915.412
CKPN (-) *Net of Allowance for Impairment losses*	(313.877)	(298.349)	(132.985)	(131.353)	(123.010)
Kredit yang Diberikan - Bersih *Loans - Net*	12.767.966	12.172.029	12.030.932	10.968.976	10.792.402
Penyertaan *Investments*	978	978	978	978	978
CKPN (-) *Net of Allowance for Impairment losses*	(9)	(9)	(978)	(978)	(978)
Penyertaan - Bersih *Investments - Net*	968	968	-	-	-
Aset Tetap *Fixed Assets*	538.210	446.482	384.296	366.773	335.583
Akumulasi Penyusutan (-) *Net of accumulated depreciation (-)*	(185.233)	(166.677)	(157.879)	(137.825)	(115.824)
Nilai Buku *Book Value*	352.978	279.805	226.416	228.948	219.758
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Assets*	26.868	26.150	31.287	36.857	38.739
Aset Lain-Lain *Other Assets*	150.389	205.159	151.085	137.585	113.985
Jumlah Aset *Total Assets*	18.472.196	16.406.431	15.147.947	14.429.287	14.075.392

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Liabilitas *Liabilities*					
Liabilitas Segera *Immediate Liabilities*	145.957	186.535	81.218	161.087	154.791
Simpanan Nasabah *Deposits from Customers*					
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.699.506	786.346	55.274	1.142.850	1.435.955
Pihak Ketiga *Third Parties*	13.972.377	12.876.021	11.918.584	9.647.508	9.893.408
	15.671.883	13.662.368	11.973.858	10.790.358	11.329.363
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	172.833	64.078	1.058.007	982.507	261.817
Surat Berharga yang Diterbitkan *Marketable Securities Issued*	745.743	0	283.773	749.147	748.010
Pinjaman Diterima *Borrowings*	0	800.000	-	-	-
Utang Pajak *Taxes Payable*	8.045	18.908	8.796	12.458	20.848
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja *Liabilities on Employee Benefits*	122.128	121.065	111.618	102.850	89.855
Liabilitas Lainnya *Other Liabilities*	28.930	32.280	12.326	13.184	24.124
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	16.895.519	14.885.234	13.529.596	12.811.590	12.629.450
Ekuitas *Equity*					
Modal Saham *Share Capital*	1.024.413	993.913	945.691	815.814	815.814
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid in Capital*	24.836	24.836	24.836	24.836	24.836
Modal Disetor Lainnya *Other Paid in Capital*	11.241	3.501	35.201	121.779	38.179
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Paid in Capital*					
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual *Unrealised gain/(loss) in Fair Value of Marketable Securities*			1.611	1.106	1.973
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti *Actuarial gain/(loss) on Defined Benefit Program*	(99.130)	(96.712)	(87.304)	(76.182)	(64.737)
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap *Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets*	189.192	161.882	157.047	157.047	157.047
Saldo Laba *Retained Earnings*					
Telah Digunakan Sebelumnya *Appropriated*	264.071	251.836	390.928	327.282	183.487
Belum Digunakan Sebelumnya *Unappropriated*	162.053	181.942	150.341	246.012	289.344
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.576.677	1.521.197	1.618.351	1.617.696	1.445.942

Jumlah Aset

Total Assest

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

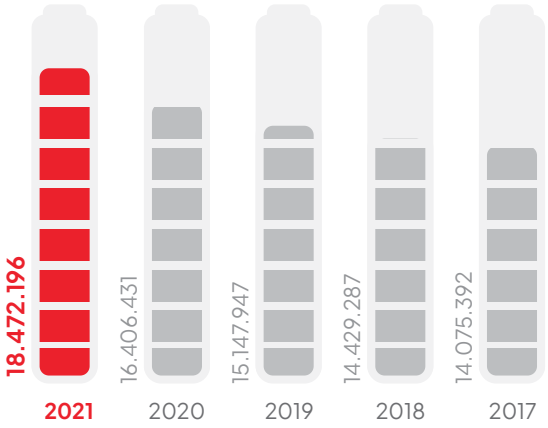

Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

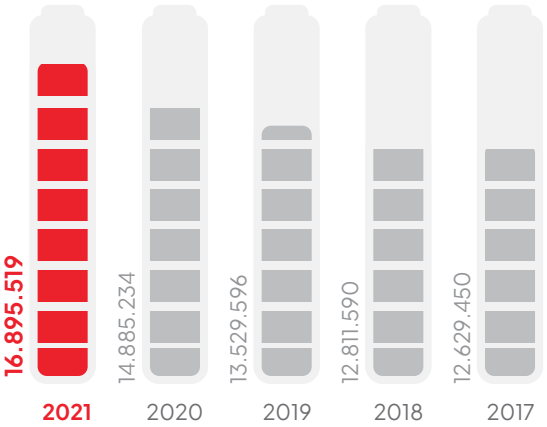

Jumlah Ekuitas

Total Equity

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

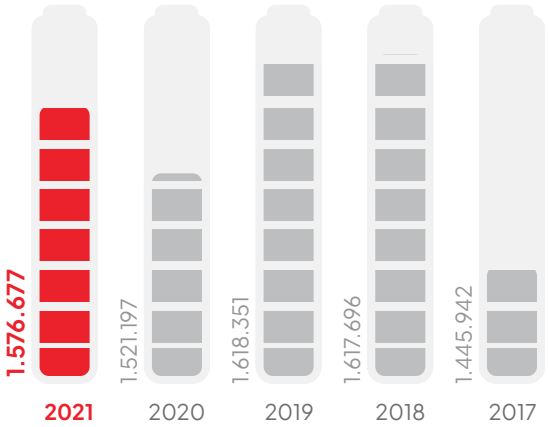

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Bunga *Interest Income*	2.013.230	1.926.145	1.932.289	1.907.895	1.928.154
Beban Bunga *Interest Expense*	(850.351)	(859.221)	(929.943)	(793.961)	(765.607)
Pendapatan Bunga Bersih *Interest Income - Net*	1.162.878	1.066.925	1.002.346	1.113.933	1.162.547
Pendapatan Operasional Lainnya *Others Operating Income*	115.587	112.600	83.966	199.132	351.582
CKPN Aset Produktif (+/-) *Earning Assets CKPN (+/-)*	(18.379)	6.938	(1.631)	(11.093)	(69.148)
Beban Operasional Lainnya *Others Operational Expenses*	(981.588)	(880.117)	(811.805)	(919.570)	(1.023.952)
Pendapatan Operasional Bersih *Others Operational - Net*	278.499	306.346	272.876	382.403	421.029
Pendapatan Non Operasional *Non Operational Income*	2.905	1.096	2.292	9.125	8.975
Beban Non Operasional *Non-Operating Expenses*	(49.894)	(50.806)	(46.157)	(45.018)	(38.593)
Pendapatan/Beban Non Operasional Bersih *Net Non-Operating Income/Expense*	(46.990)	(49.710)	(43.865)	(35.893)	(29.617)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	231.509	256.636	229.010	346.509	391.412
Pajak Penghasilan *Income Tax*	(69.456)	(74.694)	(78.669)	(100.494)	(102.068)
Laba Bersih Periode Berjalan *Net Income*	162.053	181.942	150.341	246.015	289.344
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Penghasilan *Other Comprehensive Income After Income Taxes*	24.893	(6.184)	(10.618)	(12.312)	(13.135)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income*	186.946	175.757	139.724	233.703	276.209
Laba per Saham Dasar *Profit Per Share*					
Periode Berjalan * **)) (Rupiah penuh) *Full Year*) (Full rupiah)*	9.677	9.946	16.463	30.156	35.793
Komprehensif Periode Berjalan *) (Rupiah penuh) *Comprehensive Full Year*) (full rupiah)*	19.708	17.828	14.775	28.647	34.168

Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

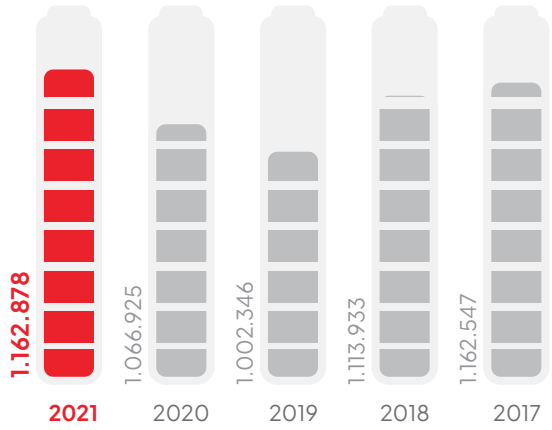

Laba Sebelum Pajak

Profit before Tax

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

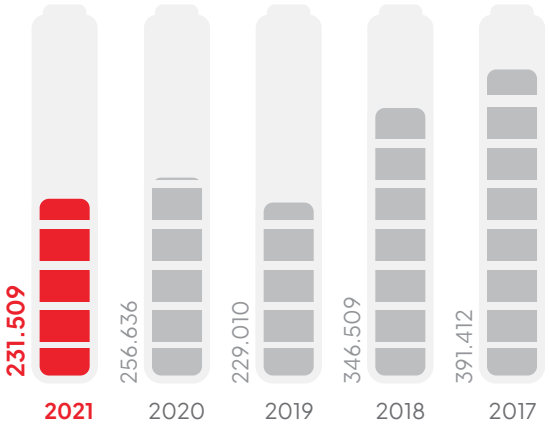

Laba Bersih Periode Berjalan

Net Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

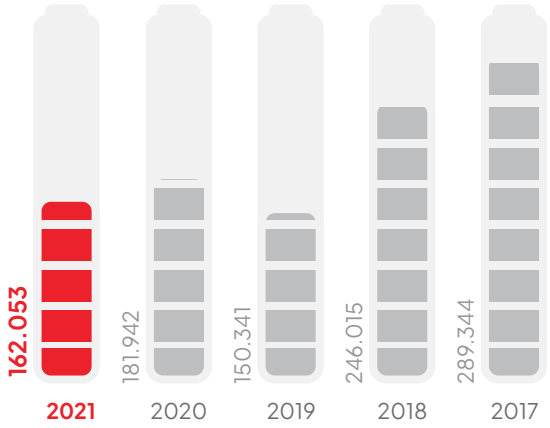

Arus Kas

Cash Flows

Dalam jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.278.034	16.749	715.770	237.091	786.738
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(97.341)	(57.449)	(22.260)	(26.360)	(14.333)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(163.467)	(302.521)	(905.828)	(92.632)	(106.372)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents*	1.017.227	(343.221)	(212.319)	118.099	666.033
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *) *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year*	1.503.362	1.846.584	2.058.902	1.940.803	1.274.770
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *) *Cash and Cash Equivalents at the End of Year*	2.520.589	1.503.362	1.846.584	2.058.902	1.940.803

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Dalam persen kecuali dinyatakan lain
In percent unless otherwise stated

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Capital Adequacy Ratio (CAR)	16,26	15,19	15,82	16,49	16,61
Aktiva Tetap Terhadap Modal *Fixed Assets to Equity*	34,14	29,35	25,75	22,67	23,21
Aktiva Produktif Bermasalah terhadap Total Aktiva Produktif *Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets*	2,80	2,99	1,59	2,13	1,19
Return On Assets (ROA)	1,24	1,60	1,44	2,30	2,80
Return On Equity (ROE)	13,39	13,28	13,27	18,84	24,45
Loan to Funding Ratio (LFR)	81,70	91,28	101,59	97,33	91,39
Loan to Deposit Ratio (LDR)	83,47	91,28	101,59	102,87	96,35
Loan to Assets Ratio (LAR)	70,82	76,01	80,30	76,93	77,55

Uraian *Description*	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) *Macroprudential Intermediation Ratio*	95,81	107,52	108,78	104,84	98,41
Cost to Income Ratio (CIR)	76,93	74,54	74,34	70,09	67,63
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) *Operating Expenses to Operating Income*	86,89	89,34	86,67	82,14	81,79
Nett Interest Margin (NIM)	7,23	7,42	6,99	8,24	9,60
Non Performing Loan (NPL) (Rp-juta) *Non Performing Loan (NPL) (IDR-million)*	449.796	446.396	221.194	281.087	148.386
Non Performing Loan (NPL) Nett	1,79	1,88	0,93	1,62	0,52
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,44	3,58	1,82	2,53	1,36
Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) *Legal Lending Limit (LLL) Violations*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) *Legal Lending Limit (LLL) Excess*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Giro Wajib Minimum (GWM) *Statutory Reserves (GWM)*	4,76	4,32	5,77	7,89	6,57
Rasio Posisi Devisa Neto *Net Open Position (NOP) Ratio*	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Gross Profit Margin (GPM)	10,88	12,59	11,36	16,45	17,17
Nett Profit Margin (NPM)	7,61	8,92	7,46	11,68	12,69
Rasio Aktiva Lancar per NCD *Current Asset Ratio to NCD*	30,30	18,70	24,81	29,02	26,29
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *Ratio of Liabilities to Equity*	1.071,59	978,52	836,01	791,97	873,44
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset *Ratio of Liabilities to Total Assets*	91,46	90,73	89,32	88,79	89,73

ROA
ROA

dalam persen
in percent

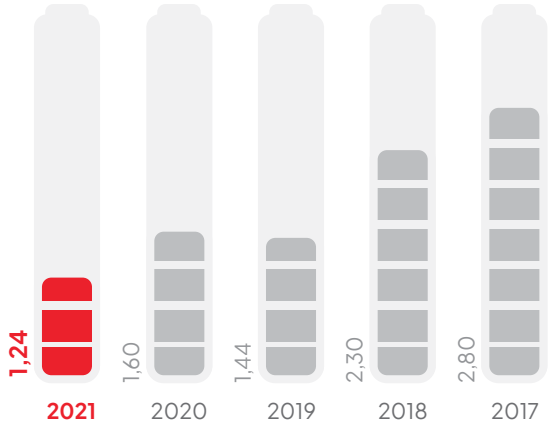

ROE
ROE

dalam persen
in percent

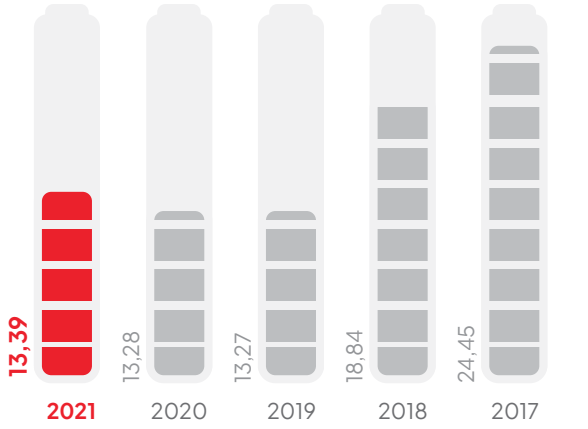

NIM

NIM

dalam persen
in percent

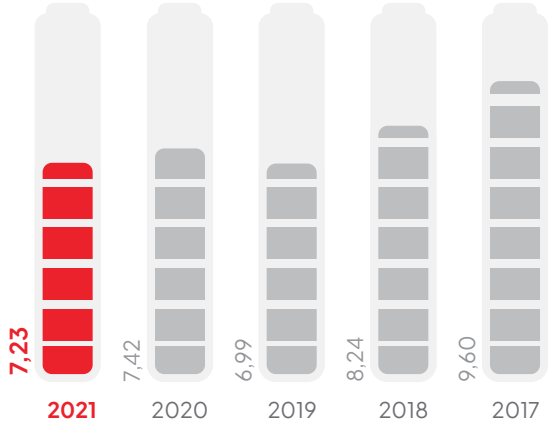

BOPO

BOPO

dalam persen
in percent

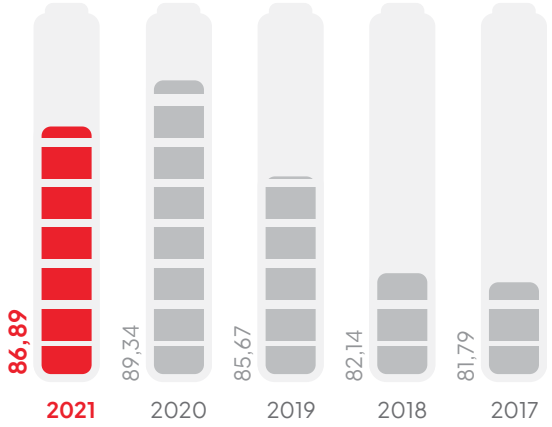

Rasio Aktiva Lancar per NCD

Current Asset Ratio to NCD

dalam persen
in percent

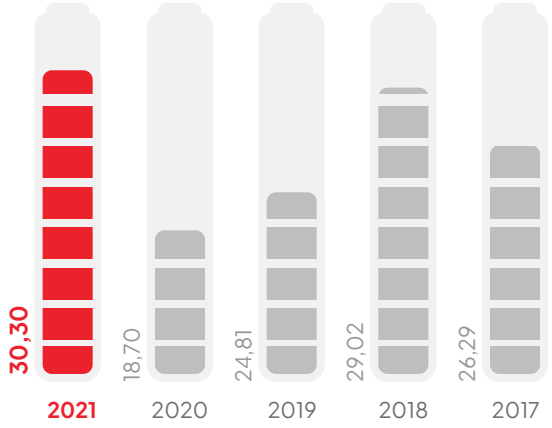

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Ratio of Liabilities to Equity

dalam persen
in percent

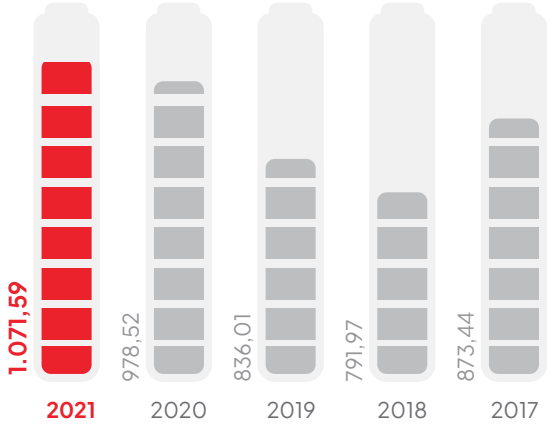

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Ratio of Liabilities to Total Assets

dalam persen
in percent

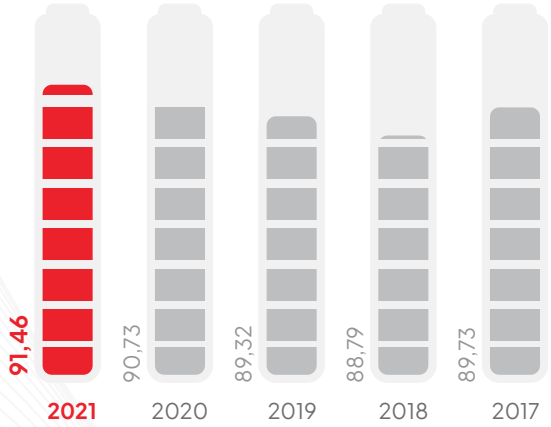

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Dalam jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Dana Pihak Ketiga *Third-Party Funds*	15.671.883	13.662.368	11.973.858	10.790.358	11.329.363
Kredit yang Diberikan *Loans*	13.081.843	12.470.378	12.163.917	11.100.329	10.915.412
Fee Based Income *Fee Based Income*	111.857	108.739	78.001	92.428	80.009
Transaksi Digital *Digital Transaction*	14.705.710	9.981.727	8.068.016	5.009.395	2.909.773

Dana Pihak Ketiga

Third-party funds

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

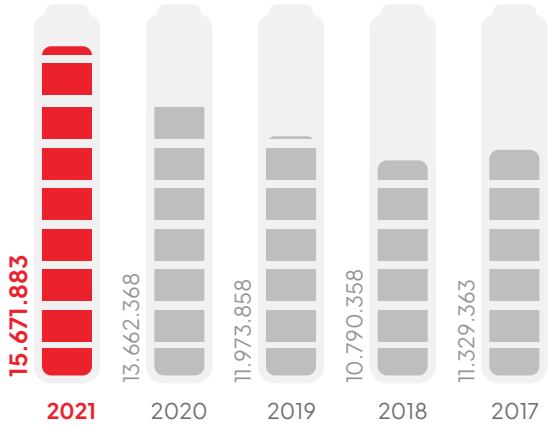

Kredit yang Diberikan

Loans

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

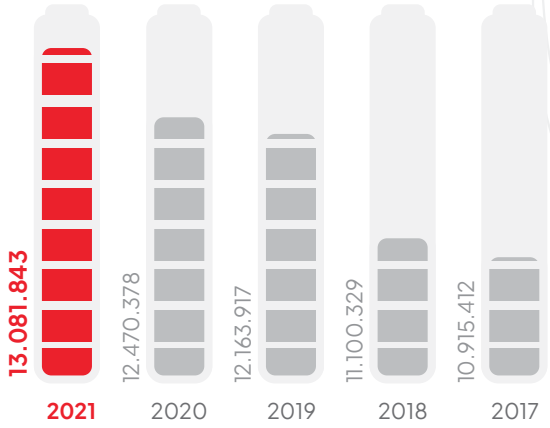

Fee Based Income

Fee Based Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

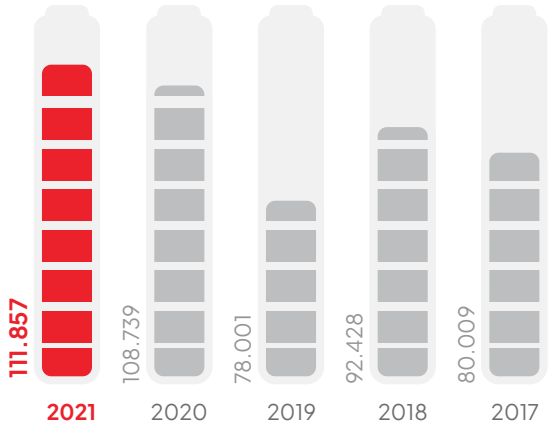

Transaksi Digital

Digital Transaction

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

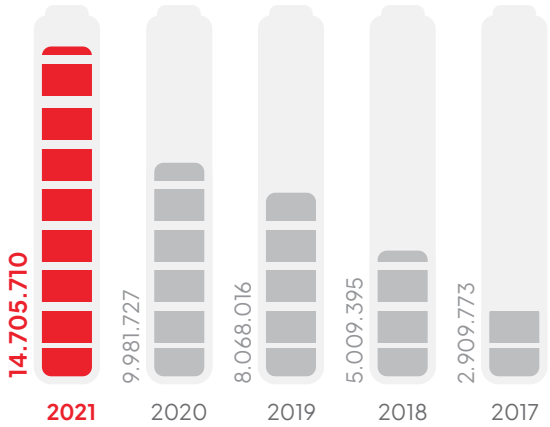

Pendapatan
Income

Dalam jutaan rupiah
In Million Rupiah

Uraian *Uraian*	2021	2020	2019	2018	2017
Pendapatan Bunga *Interest Income*	2.013.230	1.926.145	1.932.289	1.907.895	1.928.154
Pendapatan Operasional Lainnya *Others Operational Income*	115.587	112.600	83.966	199.132	351.582
Pendapatan Non Operasional *Non Operational Income*	2.905	1.096	2.292	9.125	8.975

Pendapatan Bunga
Interest Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

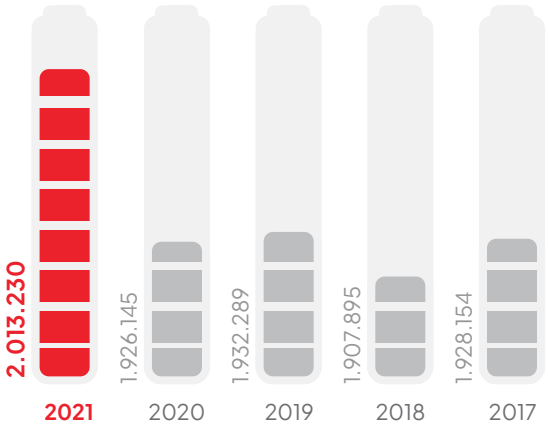

Pendapatan Operasional
Operational Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

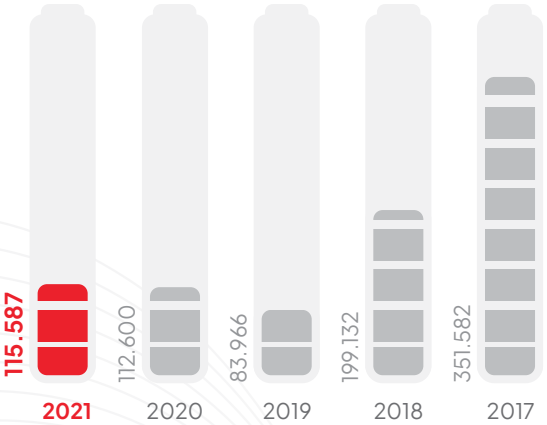

Pendapatan Non Operasional
Non Operational Income

dalam jutaan Rupiah
in Million IDR

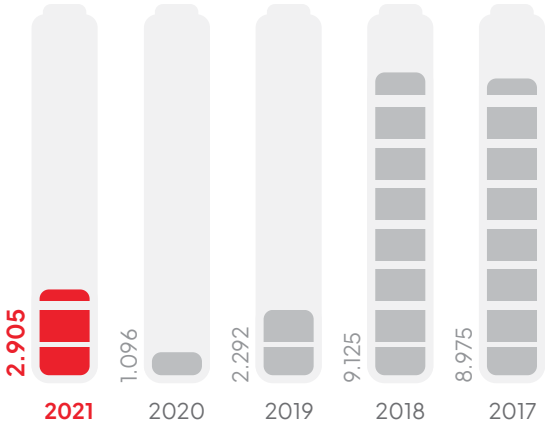

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Hingga akhir tahun 2021, Bank SulutGo belum menerbitkan sahamnya kepada publik sehingga pada Laporan Tahunan ini tidak ada pengungkapan mengenai informasi Kapitalisasi Pasar; Harga tertinggi, terendah dan penutupan saham berdasarkan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Volume perdagangan saham.

By the end of 2021, Bank SulutGo had not yet issued its shares to the public so there is no disclosure of Market Capitalization information; the highest, lowest and closing prices of shares based on Indonesia Stock Exchange (IDX) and share trading volume in this Annual Report.

Periode *Period*	Perusahaan Pemeringkat *Rating Company*	Peringkat Nasional jangka panjang *Long-term National Rating*	Peringkat Nasional jangka pendek *Short-term National Rating*
2019	Fitch Ratings	Single A	F1
2020	Fitch Ratings	Single A	F1
2021	Fitch Ratings	Single A	F1

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Effects Overview

No	Uraian *Description*	Tanggal Penerbitan *Date of Issue*	Tenor (tahun) *Tenor (year)*	Mata Uang *Currency*	Jumlah Obligasi/ Sukuk (juta) *Total Bonds/ Sukuk (million)*	Tanggal Jatuh *Tempo Due Date*	Tingkat Suku Bunga % *Interest Rate %*	Status Pembayaran *Payment Status*	Peringkat *Rating*		Wali Amanat *Trustee*
									2020	2021	
1	Obligasi PUB I Bank SulutGo Tahap I *PUB Bonds I Bank SulutGo Phase I*	7 September 2021 *September 7, 2021*	5 tahun *5 years*	Rp *IDR*	750.000	7 September 2026 *September 7, 2026*	7,80%	Lancar *Fluent*	Single A	Single A	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

Jakarta, 25 Juni 2021 | *Jakarta, June 25, 2021*

2nd The Best Informative Website

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award VI 2021

Majalah Economic Review

Economic Review Magazine

Manado, 23 September 2021 | *Manado, September 23, 2021*

Penghargaan atas Perlindungan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan kepada Pekerja Rentan

Award for Employment Social Security Protection for Vulnerable Workers

HUT ke-57 Provinsi Sulawesi Utara

57th Anniversary of North Sulawesi Province

Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

North Sulawesi Provincial Government

Jakarta, 14 November 2021 | *Jakarta, November 14, 2021*

Juara ke 2 – Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan

2nd Place - Financial Services Sector Choir Competition

Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector Choir Competition

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Financial Services Authority (OJK)

Jakarta, 14 November 2021 | *Jakarta, November 14, 2021*

Pemilihan Lagu Terbaik – Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan

Best Song Selection - Financial Services Sector Choir Competition

Kompetisi Paduan Suara Sektor Jasa Keuangan

Financial Services Sector Choir Competition

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Financial Services Authority (OJK)

Jakarta, 8 September 2021 | *Jakarta, September 8, 2021*

Predikat Sangat Bagus Bank Buku II – Modal Inti Rp1 Triliun s.d Rp5 Triliun

Very Good Predicate Book II Bank – Core Capital IDR 1 Trillion to IDR 5 Trillion

Anugerah 26th Infobank Award 2021

Infobank

Manado, 24 November 2021 | *Manado, November 24, 2021*

Bank Pengelola Uang Rupiah Terbaik di Sulawesi Utara tahun 2021

The Best Rupiah Money Management Bank in North Sulawesi in 2021

HUT Bank Indonesia

Bank Indonesia Anniversary

Bank Indonesia kanwil Sulawesi Utara

Bank Indonesia North Sulawesi regional office

Sertifikasi

Hingga akhir tahun 2021, Bank SulutGo tidak memiliki sertifikasi.

Certification

Until the end of 2021, Bank SulutGo does not have certification.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2021, Bank SulutGo tetap dapat membukukan kinerja yang positif. Hal ini tak lepas dari kebijakan strategis yang diambil Direksi dan pengawasan aktif yang dijalankan Dewan Komisaris.

In the midst of various challenges in 2021, Bank SulutGo was still able to record a positive performance. This performance is inseparable from the strategic policies and active supervision carried out by the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioner's Report

Edwin H. Silangen

Komisaris Utama

President Commissioner

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif untuk memastikan Bank dikelola sesuai perundangan yang berlaku. Bank SulutGo harus dapat mengoptimalkan setiap potensi agar dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners performs active supervision to ensure that the Bank is managed in accordance with applicable laws. Bank SulutGo must be able to optimize every potential so that it can continue to develop sustainably.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada kita, sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dapat melewati tahun 2021 yang penuh tantangan dengan membukukan kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan "Laporan Pengawasan Pengelolaan Bank" yang dijalankan oleh Direksi sebagai salah satu wujud dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

First of all, praise and gratitude to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and blessings on all of us so that PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo was able to complete 2021, which was full of challenges, by recording a good performance. Furthermore, allow us to submit a supervisory report on the management of the Bank carried out by the Board of Directors as a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance.

Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2021

Kondisi perekonomian di tahun 2021 masih cukup menantang. Masih berlanjutnya pandemi COVID-19 dengan perkembangan kasus harian yang sangat fluktuatif membuat penanganan pandemi COVID-19 menjadi semakin menantang. Pemerintah pusat dan daerah telah melakukan banyak hal dalam upaya penanggulangan pandemi. Berbagai program dan kebijakan diberlakukan untuk menekan jumlah kasus harian dan mengurangi jumlah korban.

Program vaksinasi yang dijalankan pemerintah mendapat dukungan yang luas dari masyarakat. Karena itu, dalam waktu yang tidak terlalu lama, sudah lebih dari 60% warga yang setidaknya telah mendapat dosis pertama vaksin COVID-19. Program ini terbukti cukup efektif, setidaknya untuk menekan jumlah korban jiwa akibat pandemi COVID-19.

Pemerintah juga menjalankan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan jumlah kasus harian. Kebijakan ini diambil seiring dengan menyebarnya varian Delta pada pertengahan tahun 2021.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah melanjutkan pelaksanaan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan anggaran yang sangat besar, yakni mencapai Rp744,77 triliun. Pemerintah memberikan berbagai stimulus moneter dan fiskal agar roda ekonomi dapat kembali berputar.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik di tahun 2021, yaitu mencapai 3,67%. Selain itu, pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang cukup rendah, sebatas 1,87%. Ekonomi Sulawesi Utara dan Gorontalo juga telah kembali ke zona pertumbuhan positif di tahun 2021, dengan masing-masing membukukan pertumbuhan 4,16% dan 2,41%.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi yang cukup baik itu belum memberikan dampak yang besar terhadap industri perbankan. Hal ini ditunjukkan dari pertumbuhan kredit perbankan yang masih relatif rendah. Kondisi ini menjadi semakin menantang karena simpanan nasabah mengalami pertumbuhan yang jauh lebih tinggi.

Likuiditas perbankan yang tinggi tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pemain di industri perbankan, karena persaingan dalam menyalurkan kredit menjadi semakin ketat, sehingga perang suku bunga pun tidak terelakkan.

Condition of the Economy and Banking Industry in 2021

Economic conditions in 2021 were still quite challenging. The ongoing COVID-19 pandemic with highly volatile daily case increases made handling the COVID-19 pandemic even more challenging. The Central and Regional governments have done many things in order to overcome the pandemic. Various programs and policies were put in place to reduce the number of daily cases and reduce the number of fatalities.

The government's vaccination program received a lot of support from the community. Therefore, more than 60% of residents have received at least the first dose of the COVID-19 vaccine. This program has proven to be quite effective, at least to reduce the number of deaths due to the COVID-19 pandemic.

The government has also implemented the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) to reduce the number of daily cases. This policy was taken in line with the spread of the Delta variant in mid-2021.

To encourage economic growth, the government continued the implementation of the National Economic Recovery (PEN) program with a considerably large budget, reaching IDR744.77 trillion. The government provided various monetary and fiscal stimuli so that the wheels of the economy could turn again.

Through these various policies, the Indonesian economy grew quite well in 2021, reaching 3.67%. In addition, the government was also able to maintain the inflation rate at a fairly low level of 1.87%. The economies of North Sulawesi and Gorontalo also returned to the positive growth zone in 2021, where they recorded growth of 4.16% and 2.41%, respectively.

However, this fairly good economic growth has not had a major impact on the banking industry. This is indicated by the relatively low growth of bank loans. This condition has become increasingly challenging because customer deposits have experienced much higher growth.

This high banking liquidity has become a challenge for players in the banking industry because competition in lending is becoming more stringent, so interest rate wars are inevitable.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Di tengah kondisi pandemi COVID-19, Dewan Komisaris dengan dedikasi yang tinggi tetap menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan pemegang saham kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank yang dijalankan oleh Direksi.

Dewan Komisaris berpandangan, di tengah kondisi yang menantang di tahun 2021, fungsi pengawasan harus dapat ditingkatkan. Hal tersebut untuk memastikan bahwa pengelolaan Bank telah sesuai dengan visi, misi, Rencana Bisnis Bank, dan Rencana Jangka Panjang Bank serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi dan jajarannya dengan tetap mengedepankan hak dan wewenang masing-masing pihak. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran dari komite yang berada di bawah Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing komite.

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Bisnis Bank (RBB) yang telah mendapat persetujuan pemegang saham dan Otoritas Jasa Keuangan. Dewan Komisaris harus memastikan setiap inisiatif strategis yang dijalankan Bank sesuai dengan RBB. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Bank berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Beberapa hal yang menjadi perhatian utama Dewan Komisaris adalah upaya yang dijalankan Bank untuk terus meningkatkan daya saingnya di tengah kondisi persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Inisiatif Bank SulutGo untuk meningkatkan layanan digital banking merupakan inisiatif yang sangat baik namun perlu adanya penajaman dalam implementasinya, mengingat sumber daya yang dimiliki Bank relatif lebih terbatas.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap upaya penyaluran kredit yang dilakukan Bank di tengah meningkatnya risiko kredit akibat pandemi COVID-19. Dewan Komisaris terus mengingatkan Direksi agar selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dan meningkatkan aspek manajemen risiko dalam penyaluran kredit. Selain itu, Dewan Komisaris juga turut mengawasi program restrukturisasi kredit yang dijalankan Bank sesuai ketentuan OJK.

Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners

During the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners has been dedicated in carrying out the duties and responsibilities mandated by the shareholders to supervise the management of the Bank by the Board of Directors.

The Board of Commissioners views that, during the challenging conditions in 2021, the supervisory function must be improved. This is to ensure that the management of the Bank is in accordance with the vision, mission, Bank Business Plan and Long Term Plan as well as the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners maintains good communication with the Board of Directors and staff while prioritizing the rights and authorities of each party. In addition, the Board of Commissioners optimizes the role of the committees under the Board of Commissioners to carry out supervision in accordance with the duties and responsibilities of each committee.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners relies on the Bank's Business Plan (RBB) which has been approved by shareholders and the Financial Services Authority. The Board of Commissioners must ensure that every strategic initiative carried out by the Bank is in accordance with the RBB. This is in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Bank's strategy is on the right track and without compromising compliance with applicable regulations.

Certain issues became the main concern of the Board of Commissioners, including the efforts carried out by the Bank to continue to improve its competitiveness in the midst of increasingly fierce competition in the banking industry. Bank SulutGo's initiative to improve digital banking services is very good but it needs to be sharpened in its implementation considering that the Bank's resources are relatively more limited.

In addition, the Board of Commissioners pays attention to the efforts of lending by the Bank amidst the increasing credit risk posed by the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to always prioritize prudential principles and improve risk management aspects in lending. In addition, the Board of Commissioners supervises the loan restructuring program carried out by the Bank in accordance with OJK regulations.

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, selain berperan untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat kepada Direksi tanpa harus terlibat secara langsung dalam aktivitas operasional Bank.

In accordance with the provisions of POJK Number 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, in addition to its role in supervising the management of the Bank, the Board of Commissioners can also provide advice to the Board of Directors without having to be directly involved in the Bank's operational activities.

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki mekanisme rapat gabungan. Pada kesempatan inilah Dewan Komisaris menyampaikan saran, nasihat, serta pandangannya terkait dengan pengelolaan Bank kepada Direksi.

In providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has a joint meeting mechanism. On these occasions, the Board of Commissioners conveys suggestions, advice and views related to the management of the Bank to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 11 (sebelas) kali. Selain itu, dalam menyampaikan saran serta pandangan kepada Direksi, Dewan Komisaris juga menggunakan mekanisme surat, yaitu dalam bentuk memorandum internal.

Throughout 2021, the Board of Commissioners held 11 (eleven) joint meetings with the Board of Directors. In addition, in conveying suggestions and views to the Board of Directors, the Board of Commissioners uses a letter mechanism, namely in the form of an internal memorandum.

Selain itu, tahun 2021, Dewan Komisaris juga turut mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi untuk memperkuat struktur modal Bank dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

In 2021, the Board of Commissioners supervised and provided input to the Board of Directors to strengthen the Bank's capital structure to comply with the provisions of POJK Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Pandemi COVID-19 menyebabkan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih dan meningkatnya persaingan di industri menjadi tantangan yang dihadapi Direksi dalam mengelola Bank di tahun 2021. Dewan Komisaris sangat memahami akan hal itu. Tantangan-tantangan tersebut juga akan mempengaruhi upaya yang dilakukan Direksi untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RBB.

During the COVID-19 pandemic, economic conditions have not fully recovered and increasing competition in the industry resulted in challenges faced by the Board of Directors in managing the Bank in 2021. The Board of Commissioners understands this very well. These challenges also affected the efforts made by the Board of Directors to achieve the targets set in the RBB.

Dewan Komisaris melihat upaya besar yang dilakukan Direksi untuk menjalankan setiap program kerja yang telah dituangkan dalam RBB, termasuk di antaranya untuk mengembalikan beberapa Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) yang berada di bank lain. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang dijalankan Direksi dengan kembalinya tiga RKUD yang berada di bank lain ke Bank SulutGo.

The Board of Commissioners sees the great effort made by the Board of Directors to carry out every work program that had been outlined in the RBB, including among others to return several Regional General Cash Accounts (RKUD) that are in other banks. The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors with the return of three RKUDs in other banks to Bank SulutGo.

Keberhasilan Bank SulutGo dalam menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 juga patut diberikan apresiasi. Menurut Dewan Komisaris, langkah tersebut merupakan sebuah terobosan bagi Bank untuk mendapat sumber pendanaan baru untuk menunjang ekspansi kredit yang dilakukan Bank.

The success of Bank SulutGo in issuing Shelf Registration Bond I Phase I 2021 also deserves appreciation. According to the Board of Commissioners, this step is a breakthrough for the Bank in obtaining new funding sources to support the Bank's credit expansion.

Dari aspek operasional, tahun 2021, Dewan Komisaris juga melihat tidak ada penurunan kualitas layanan yang diberikan Bank SulutGo kendati Bank menerapkan sejumlah protokol sesuai ketentuan dari pemerintah dalam rangka memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Selain itu, penanganan pandemi COVID-19 di lingkungan Bank juga berjalan dengan baik.

From an operational perspective, the Board of Commissioners has observed that in 2021 there was no decrease in the quality of services provided by Bank SulutGo, even though the Bank implemented a number of protocols according to the provisions of the government in order to break the chain of spread of COVID-19. In addition, the handling of the COVID-19 pandemic within the Bank also went well.

Kinerja keuangan Bank SulutGo tahun 2021 secara umum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RBB 2021. Walau masih terdapat sejumlah indikator kinerja yang belum dapat mencapai target, namun hal tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh Bank.

Bank SulutGo's financial performance in 2021 was generally in accordance with the targets set in the 2021 RBB. Although there were still a number of performance indicators that had not been able to reach the target, this was greatly influenced by external conditions that could not be controlled by the Bank.

Pencapaian kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga secara umum lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, dalam pencapaian laba bersih masih belum dapat mencapai target karena Bank melakukan peningkatkan pencadangan untuk menjaga kualitas aset yang dimiliki.

The achievement of loans and third party funds was generally higher than the previous year. However, the achievement of net profit has reached the target because the Bank has increased reserves to maintain the quality of its assets.

Berdasarkan hal-hal tersebut, secara umum Dewan Komisaris menilai Direksi Bank telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam upayanya untuk merealisasikan target-target keuangan di tahun 2021, yaitu dengan meningkatkan penyaluran kredit, tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam mengelola portofolio kredit, meningkatkan komposisi dana murah pada DPK, dan mempertahankan kesinambungan upaya efisiensi biaya operasional secara menyeluruh.

Based on the foregoing, in general, the Board of Commissioners considers that the Bank's Board of Directors took the necessary steps in order to realize the financial targets in 2021 by increasing lending, without neglecting the principles of prudence and risk management in managing the loan portfolio, increasing the composition of low-cost funds in TPF and maintaining continuity of overall operational cost efficiency efforts.

Inisiatif strategis tersebut dinilai cukup berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha Bank ke arah yang positif. Dewan Komisaris yakin bahwa Bank SulutGo masih memiliki peluang yang cukup bagus untuk berkembang pada segmen-segmen pasar tertentu dengan menyusun strategi yang jelas, tepat sasaran dan fokus dalam mengimplementasikannya, serta didukung dengan upaya pembenahan faktor-faktor internal secara berkesinambungan untuk menghasilkan efisiensi operasional, termasuk meningkatkan keandalan infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia.

These strategic initiatives are considered quite successful in maintaining the Bank's business growth in a positive direction. The Board of Commissioners believes that Bank SulutGo still has a reasonable opportunity to develop in certain market segments by formulating a clear, targeted and focused strategy in implementing it, and supported by efforts to improve internal factors on an ongoing basis to produce operational efficiency, including improving the reliability of technology infrastructure and human resources.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Views on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 telah berjalan dengan cukup baik di tahun 2021. Pemerintah berkomitmen untuk terus mendukung percepatan pemulihan ekonomi melalui program PEN yang masih akan dilanjutkan

The process of economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic progressed quite well in 2021. The government is committed to continuing to support the acceleration of economic recovery through the PEN program

di tahun 2022. Karena itu, Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, yaitu berada pada kisaran 4,7% - 5,5%.

which will continue in 2022. Therefore, Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be higher than it was in 2021, in the range of 4.7% - 5.5%.

Direksi telah menyusun RBB 2022 dengan mempertimbangkan berbagai asumsi makro ekonomi dan kondisi internal Bank. Dewan Komisaris mendukung pencapaian berbagai target yang ditetapkan Direksi dalam RBB 2022. Bank SulutGo memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang.

The Board of Directors has prepared the 2022 RBB by considering various macroeconomic assumptions and the Bank's internal conditions. The Board of Commissioners supports the achievement of various targets set by the Board of Directors in the 2022 RBB. Bank SulutGo has enormous potential to continue to grow.

Dewan Komisaris menilai target yang ditetapkan Direksi merupakan target yang cukup menantang namun sangat potensial untuk diwujudkan. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana dan strategi yang sudah ditetapkan Direksi untuk mencapai target-target tersebut. Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pengembangan usaha.

The Board of Commissioners considers that the target set by the Board of Directors is quite a challenging target but has the potential to be realized. The Board of Commissioners fully supports the plans and strategies that have been determined by the Board of Directors to achieve these targets. However, the Board of Commissioners still reminds the Board of Directors to always prioritize the principle of prudence in conducting business development.

Pandangan atas Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Views on the Implementation of Corporate Governance Principles

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Bank SulutGo, yang berpedoman pada prinsip *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness* (TARIF), telah dilakukan dengan baik.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles at Bank SulutGo, which is guided by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (TARIF), has been carried out well.

Secara umum, Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG oleh Bank telah berjalan dengan relatif baik, tercermin dari (i) *Governance Structure* yang memadai sesuai dengan ketentuan berlaku, (ii) *Governance Process* yang secara berkesinambungan dilakukan penyempurnaan baik untuk kebijakan, proses, dan juga kualitas sumber daya manusia serta (iii) *Governance Outcome* yang tercermin dari pencapaian kinerja keuangan Bank.

In general, the Board of Commissioners views that the implementation of GCG by the Bank has been running relatively well, as reflected in (i) Adequate Governance Structure in accordance with applicable regulations, (ii) Governance Process which continuously improves policies, processes and quality of human resources and (iii) Governance Outcome which is reflected in, among others, the achievement of the Bank's financial performance.

Bank SulutGo tetap konsisten mampu mempertahankan penilaian faktor tata kelola di dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (*Risk Based Bank Rating*/RBBR) secara keseluruhan berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) di peringkat 2 (dua), yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat serta mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, meskipun diterpa kondisi pandemi COVID-19.

Bank SulutGo remains consistently able to maintain the assessment of the Governance factor in the Bank Soundness Level Assessment as well as the overall Risk Based Bank Rating (RBBR) based on self-assessment at rank 2 (two), which reflects that the Bank's overall condition is generally healthy and able to face significant negative effects from changes in business conditions and other external factors, despite the COVID-19 pandemic.

Namun, Dewan Komisaris juga mengakui masih terdapat kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dan disempurnakan

However, the Board of Commissioners also acknowledges that there are still weaknesses that need to be improved and refined

dalam penerapan prinsip tata kelola di dalam organisasi Bank saat ini.

in the implementation of Governance Principles within the Bank's current organization.

Dewan Komisaris memberikan dukungan dengan senantiasa mengawasi dan memberikan masukan kepada manajemen terhadap peningkatan kualitas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan di masyarakat.

The Board of Commissioners provides support by continuously monitoring and providing input to management on improving the quality of Good Corporate Governance implementation, as one of the factors that can increase the Company's value in society.

Dewan Komisaris mengharapkan konsistensi dan komitmen dari seluruh lini organisasi pada Bank untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijiwai oleh nilai-nilai Perusahaan dengan pemahaman yang sungguh baik. Hal tersebut sebagai salah satu tiang penyangga dalam setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank untuk menghasilkan pertumbuhan kinerja positif yang berkesinambungan bagi kesejahteraan seluruh *stakeholders* Bank.

The Board of Commissioners expects consistency and commitment from all organizational lines at the Bank in applying the principles of Good Corporate Governance. They must be imbued with Corporate Values with a very good understanding, as one of the pillars in every business activity and operational of the Bank, and produce sustainable positive performance growth for the welfare of all Bank stakeholders.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Penerapan Manajemen Risiko menjadi bagian yang sangat penting bagi Bank. Manajemen risiko merupakan upaya pencegahan terkait berbagai hal yang tidak sesuai dengan kondisi semestinya, baik terkait bisnis maupun operasional Bank.

Implementation of Risk Management is a very important issue for the Bank. Risk Management is a prevention effort related to various instances that are not in accordance with the proper conditions, both related to the business and operations of the Bank.

Penerapan Manajemen Risiko telah berjalan dengan baik melalui mekanisme pengawasan yakni Rapat Komite Pemantau Risiko setiap bulan, sehingga Dewan Komisaris dapat memantau risiko Bank dari seluruh aspek.

The implementation of Risk Management has been going well with a supervisory mechanism through the Risk Monitoring Committee Meeting every month, ensuring the Board of Commissioners can monitor the Bank's risk from all perspectives.

Mitigasi risiko khususnya selama masa pandemi ditekankan pada peningkatan risiko kredit, hal ini telah dilakukan oleh Bank dengan *early warning system* melalui pemantauan bisnis debitur secara ketat, melakukan *stress test* terhadap kemungkinan penurunan kualitas kredit debitur agar dapat segera diambil langkah-langkah antisipasi yang diperlukan, serta percepatan penyelesaian NPL dan AYDA.

Risk mitigation, especially during the pandemic, is emphasized on increasing credit risk. Where this has been carried out by the Bank with an early warning system through strict monitoring of the debtor's business, stress tests on the possibility of a decline in debtor credit quality provide the necessary anticipatory measures that can be taken immediately, and acceleration of NPL and AYDA settlement.

Pandangan atas Penerapan *Whistleblowing System*

Views on the Implementation of the Whistleblowing System

Whistleblowing system (WBS) merupakan bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dalam melaksanakan WBS, Bank SulutGo telah memiliki mekanisme khusus agar pelaksanaan WBS dapat berjalan dengan efektif dan dapat melakukan analisis dan deteksi dini *fraud* atau pelanggaran yang terjadi di internal Bank.

The Whistleblowing System (WBS) is part of the Implementation of Good Corporate Governance. In implementing the WBS, Bank SulutGo has a special mechanism to ensure the WBS implementation can run effectively and can perform analysis and early detection of fraud or violations that occur within the Bank.

Upaya sosialisasi *whistleblowing system* yang telah dilakukan di internal Bank melalui pemasangan poster di kantor-kantor Bank. Selain itu, telah dilakukan pula berbagai upaya lainnya yang dipandang perlu seperti untuk meningkatkan *awareness* akan pentingnya WBS dalam memelihara kinerja operasional Bank yang sehat dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*).

The Bank has made efforts to socialize the Whistleblowing System internally through the installation of posters in the Bank's offices and various other efforts deemed necessary to increase awareness of the importance of the WBS in maintaining a healthy operational performance of the Bank while maintaining the confidentiality of a whistleblower's identity.

Dewan Komisaris telah menyampaikan beberapa arahan dalam menyusun kebijakan, prosedur, dan implementasi WBS di Bank SulutGo.

The Board of Commissioners has conveyed several directions in formulating policies, procedures and implementation of the WBS at Bank SulutGo.

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi pengelolaan WBS, mulai dari proses deteksi dini *fraud* hingga penyelesaian kejadian *fraud* atau pelanggaran serta perlindungan kerahasiaan bagi *whistleblower*. Dewan Komisaris juga menekankan kembali agar penerapan WBS di Bank dilaksanakan secara lebih efektif dan konsisten sehingga dapat meminimalisasi potensi terjadinya *internal fraud*.

The Board of Commissioners plays an active role in supervising the management of the WBS, starting from the process of early detection of fraud to resolving incidents of fraud or violations as well as protecting confidentiality of the whistleblowers. The Board of Commissioners also reiterates that the implementation of the WBS in the Bank is carried out more effectively and consistently so as to minimize the potential for internal fraud.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Pemantau Risiko.

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and the Risk Monitoring Committee.

Dewan Komisaris menilai ketiga komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2021 dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada manajemen melalui Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners assesses that the three committees carried out their duties and responsibilities well in 2021 by holding scheduled meetings to discuss the problems that arose and providing recommendations to Management through the Board of Commissioners.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada ketiga komite tersebut agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrections to the three Committees in order to continue to improve their performance and ensure the supervisory function can run more effectively and efficiently.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Bank SulutGo mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Maret 2021 yang memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris untuk periode 2021–2025, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Edwin H. Silangen
Komisaris	: Max R.M Kembuan
Komisaris Independen	: Marhany V.P Pua
Komisaris Independen	: Buchari Mokoagow
Komisaris Independen	: Fedriyanto Koniyo

Atas nama Bank SulutGo, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Sdr. Sanny J. Parengkuan, Sdr. Frederik G. Worang, Sdri. Peggy A. Mekel, dan Sdr. Rudy S. Iksan atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bank SulutGo.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2021, the composition of the Board of Commissioners of Bank SulutGo changed according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on March 18, 2021 which honorably dismissed all members of the Board of Commissioners and approved changes to the composition of the Board of Commissioners for the 2021–2025 period, as follows:

President Commissioner	*: Edwin H. Silangen*
Commissioner	*: Max R.M Kembuan*
Independent Commissioner	*: Marhany V.P Pua*
Independent Commissioner	*: Buchari Mokoagow*
Independent Commissioner	*: Fedriyanto Koniyo*

On behalf of Bank SulutGo, we express our appreciation and gratitude to Mr. Sanny J. Parengkuan, Br. Frederik G. Worang, Ms. Peggy A. Mekel and Br. Rudy S. Iksan for their dedication and contribution during their tenure as members of the Board of Commissioners of Bank SulutGo.

Apresiasi

Pada kesempatan ini, teriring rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi sehingga memungkinkan untuk membawa Bank SulutGo meraih hasil yang cukup baik di tengah berbagai tantangan sepanjang tahun 2021.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada kami untuk mengemban amanat melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Bank.

Appreciation

At this time,with gratitude for the presence of God Almighty, we express our appreciation and gratitude to the Board of Directors and all staff who have worked hard and full of dedication to enable Bank SulutGo to achieve quite good results in the midst of various challenges throughout 2021.

We also thank the shareholders who have trusted us and given us full support to carry out the mandate to supervise the management of the Bank.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah dan seluruh pemangku kepentingan yang telah menjalin kerja sama yang baik dengan Bank. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas kerja sama yang baik ini di masa-masa mendatang.

We express our gratitude to all customers and all stakeholders who have established good cooperation with the Bank. We are committed to continuously improving the quality of this good cooperation in the future.

Akhir kata, kami mengajak seluruh insan Bank SulutGo untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan kontribusi yang lebih besar lagi agar Bank SulutGo dapat mewujudkan visi dan misinya dan meraih pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Finally, we invite all employees of Bank SulutGo to continue to improve performance and make an even greater contribution so that Bank SulutGo is able to realize its vision and mission as well as achieve sustainable performance growth.

Jakarta, 31 Maret 2022
Jakarta, March 31, 2022
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,

Edwin H. Silangen
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Revino M. Pepah

Direktur Utama

President Director

Dinamika perekonomian dan tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan Bank SulutGo untuk terus berinovasi untuk melahirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

The dynamics of the economy and the increasingly fierce level of competition require Bank SulutGo to continue to innovate to produce products and services that suit customer needs.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dapat melewati tahun 2021 yang cukup menantang dengan kinerja yang baik. Bersama ini, kami sampaikan laporan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 beserta laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan yang memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the presence of God Almighty for the abundance of His blessings so that PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo was able to complete 2021, which was quite challenging, with good performance. Herewith, we present the report on the management of the Bank for the fiscal year ending on December 31, 2021, along with the audited financial statements by Public Accounting Firm Hananta Budianto & Partners which obtained a fair opinion in all material respects.

Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2021

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan bagi perekonomian global dan nasional di tahun 2021. Walaupun demikian, upaya pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 juga telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Pertumbuhan ekonomi global dan nasional telah kembali ke zona positif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2021 ekonomi Indonesia mengalami pertumbuhan 3,69%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya di mana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tersebut juga ditunjang dengan tingkat inflasi yang dapat dipertahankan pada level yang cukup rendah, yaitu 1,87%.

Pemerintah juga mulai dapat mengendalikan pandemi COVID-19 melalui program vaksinasi yang digelar secara masif di seluruh wilayah, kendati fluktuasi kasus harian masih terjadi. Selain itu, kebijakan Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan pemerintah juga cukup efektif dalam mengendalikan penyebaran virus.

Ekonomi Sulawesi Utama dan Gorontalo juga tumbuh cukup baik di tahun 2021. Bahkan, pertumbuhan ekonomi Sulut tahun lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu sebesar 4,16%. Walaupun demikian, ekonomi Gorontalo masih cukup menantang di tahun 2021 dengan membukukan pertumbuhan sebesar 2,41%.

Di tengah proses pemulihan ekonomi, industri perbankan dapat tumbuh cukup baik. Walaupun demikian, industri perbankan menghadapi sejumlah tantangan, utamanya adalah likuiditas yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan pertumbuhan simpanan nasabah yang jauh lebih tinggi dibandingkan demand terhadap kredit.

Berdasarkan data statistik perbankan nasional yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan, pertumbuhan simpanan nasabah tahun 2021 mencapai 12,21% sedangkan pertumbuhan kredit hanya mencapai 4,92%. Hal ini membuat persaingan antarbank menjadi jauh lebih ketat, sehingga tingkat suku bunga kredit juga mengalami penurunan.

Condition of the Economy and Banking Industry in 2021

The COVID-19 pandemic remained a challenge for the global and national economies in 2021. However, efforts to recover the economy from the impact of the COVID-19 pandemic have also shown quite good results. Global and national economic growth has returned to the positive zone.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2021, the Indonesian economy grew 3.69%, much higher than the previous year where it experienced a 2.07% contraction. This fairly good economic growth was also supported by the inflation rate which was maintained at a fairly low level of 1.87%.

The government has also begun to control the COVID-19 pandemic by carryng out massive vaccination programs in all regions, although daily case fluctuations still occur. In addition, the government's policy of implementing Community Activity Restrictions (PPKM) has also been quite effective in controlling the spread of the virus.

The economy of North Sulawesi and Gorontalo also grew quite well in 2021. In fact, North Sulawesi's economic growth was higher than the national economic growth at 4.16%. Nevertheless, the Gorontalo economy was still quite challenging in 2021 by posting a growth of 2.41%.

During the economic recovery process, the banking industry was able to grow quite well. However, the banking industry also faced a number of challenges. The main one was very high liquidity. Due to the growth in customer deposits which was much higher than the demand for credit.

Based on national banking statistics released by the Financial Services Authority, customer deposit growth in 2021 reached 12.21%, while credit growth only reached 4.92%. This has made competition among banks much tougher, with lending rates having also decreased.

Tantangan yang Dihadapi

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi Bank SulutGo di tahun 2021. Berbagai pembatasan yang diberlakukan sepanjang tahun 2021 membuat beberapa program dan strategi yang telah dirancang sebelumnya belum dapat berjalan dengan optimal, salah satunya adalah dalam hal penyaluran kredit, di mana proses promosi kredit belum dapat diimplementasikan secara optimal sebagai dampak dari pandemi COVID-19. Selain itu, adanya pembatasan aktivitas akibat pandemi COVID-19 juga membuat hubungan kelembagaan dengan nasabah juga menghadapi hambatan.

Pandemi COVID-19 juga membuat turunnya aktivitas nasabah dalam bertransaksi secara manual di kantor pelayanan, sehingga Bank belum dapat merealisasikan pembukaan kantor kas dan *payment point* sesuai dengan yang direncanakan.

Kondisi pandemi juga membuat optimalisasi layanan Bank juga mengalami gangguan. Salah satunya adalah penyediaan dan penempatan mesin ATM yang dilakukan oleh vendor yang menghadapi kendala karena adanya pembatasan aktivitas. Demikian juga dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah, kondisi pandemi mempengaruhi proses lelang jaminan karena kurangnya calon pembeli.

Terlepas dari pandemi COVID-19, tantangan lain yang dihadapi Bank SulutGo tahun 2021 adalah terkait upaya yang dilakukan manajemen untuk *win-back* (memenangkan kembali) penempatan dana RKUD dari Pemerintah Daerah agar menggunakan jasa Bank SulutGo. Untuk itu, Bank secara kontinu dan konsisten membina hubungan kelembagaan dengan Pemerintah Daerah untuk menunjang kerja sama ini. Hal ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dana pihak ketiga dan tentunya ini memberikan dampak terhadap kredit pegawai negeri sipil. Dengan hasil capaian pada tahun 2021 adalah 3 RKUD yang berada di bank lain, kembali melakukan penempatan RKUD di Bank SulutGo.

Selain itu, Bank SulutGo juga menghadapi tantangan berkaitan dengan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) lebih khususnya terkait *gap* kompetensi yang terjadi. Bank berupaya untuk melakukan peningkatan kapasitas SDM dengan program *In House Training,* pelatihan dan sertifikasi, serta pengembangan manajerial (ODP, SDP, First Line Manager, MDP, dan EDP).

Challenges Faced

The COVID-19 pandemic remained a major challenge for Bank SulutGo in 2021. Various restrictions imposed throughout 2021 made several previously designed programs and strategies run less than optimally, one of which was in terms of lending, where the credit promotion process could not be best implemented as a result of the COVID-19 pandemic. In addition, the restrictions on activities due to the COVID-19 pandemic also meant institutional relations with customers faced obstacles.

The COVID-19 pandemic reduced customer activity in manual transactions at service offices, meaning that the Bank has not been able to realize the opening of cash offices and payment points as planned.

The pandemic also disrupted the optimization of Bank services. One of them is the provision and placement of ATM machines by vendors which met challenges due to activity restrictions. Likewise, in the context of resolving non-performing loans, the pandemic affected the guarantee auction process due to the lack of prospective buyers.

Apart from the COVID-19 pandemic, another challenge faced by Bank SulutGo in 2021 was related to the efforts made by management to win-back the placement of RKUD (Regional General Cash Account) funds from the regional government in order to use the services of Bank SulutGo. For this reason, the Bank continuously and consistently fosters institutional relations with the regional government to support this cooperation. This is also an effort to increase third party funds and of course an impact on civil servant loans. With the results of the achievements in 2021, 3 RKUDs in other banks have again adjusted the RKUD at Bank SulutGo.

Bank SulutGo also faces challenges related to the capacity of Human Capital (HC) more specifically related to the competency gap. The Bank seeks to increase the capacity of human capital with In-House Training programs, training and certification, and managerial development (ODP, SDP, First Line Manager, MDP, and EDP).

Inisiatif Strategis Bank SulutGo Tahun 2021

Dalam menghadapi tantangan di tahun 2021, Bank SulutGo tetap fokus dalam upaya mencapai target yang ditetapkan pada Rencana Bisnis Bank (RBB) 2021. Fokus utama manajemen Bank SulutGo tahun 2021 melakukan upaya penguatan struktur modal dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 12/ POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, di mana Bank harus dapat memenuhi ketentuan modal inti sebesar Rp3 triliun pada tahun 2024.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank SulutGo menerapkan strategi organik dan anorganik. Strategi organik dilakukan dengan menyisihkan laba, penyisihan cadangan, dan revaluasi aset sebagai tambahan modal. Sedangkan strategi anorganik dilakukan dengan tambahan setoran modal dari pemegang saham dan investor strategis.

Dari aspek bisnis, tahun 2021 Bank SulutGo melakukan berbagai inovasi, baik terkait produk maupun layanan untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang akan menggunakan produk dan jasa Bank. Salah satu langkah yang dilakukan Bank SulutGo tahun 2021 adalah dengan mengembangkan berbagai layanan digital

.

Inisiatif pengembangan layanan digital ini, selain ditujukan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, juga ditujukan untuk meningkatkan daya saing Bank dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar Bank SulutGo.

Beberapa pengembangan layanan digital yang dilakukan Bank tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. BSG*touch*, layanan *mobile banking* untuk nasabah tabungan dan giro perorangan.
2. QRIS, kerja sama referral dengan Link Aja sebagai penerbit QR Code dan Bank SulutGo sebagai bank pemilik rekening *merchant*. Saat ini Bank SulutGo mengembangkan QRIS swakelola di mana SulutGo akan berperan sebagai *issuer* dan *acquirer*.
3. Debit Co-Branding Bohusami Perempuan Hebat, kerja sama dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Prov. Sulut. Kartu debit diberikan untuk nasabah perempuan yang memiliki usaha.
4. BSG*edc*, pengembangan produk EDC di mana SulutGo berperan sebagai *acquirer*. Saat ini yang diimplementasikan adalah kerja sama co-*branding* dengan Artajasa.

Bank SulutGo Strategic Initiatives in 2021

In facing the challenges in 2021, Bank SulutGo remained focused on achieving the targets set in the Bank Business Plan (RBB) 2021. The main focus of the management of Bank SulutGo in 2021 was to strengthen its capital structure in order to comply with the provisions of POJK Number 12/POJK.03/ 2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, in which Banks must be able to meet the core capital requirement of IDR3 trillion by 2024.

To meet these provisions, Bank SulutGo implemented an organic and inorganic strategy. The organic strategy was carried out by setting aside profits, setting aside reserves, and revaluing assets as part of additional capital. Meanwhile, the inorganic strategy was carried out with additional capital contributions from shareholders and strategic investors.

From a business perspective, in 2021 Bank SulutGo carried out various innovations related to products and services that meet the needs of customers who will use the Bank's products and services. One of the steps taken by Bank SulutGo in 2021 was to develop various digital services.

This digital service development initiative, apart from being aimed at providing better services to customers, is also aimed at increasing the Bank's competitiveness in order to maintain and increase Bank SulutGo's market share.

Some of the digital service developments carried out by the Bank in 2021 were as follows:

1. *BSGtouch, a mobile banking service for individual savings and current accounts.*
2. *QRIS, a referral collaboration with Link Aja as a QR Code issuer and Bank SulutGo as a merchant account holder bank. Currently, Bank SulutGo is developing self-managed QRIS in which SulutGo will act as issuer and acquirer.*
3. *Co-Branding Bohusami Perempuan Hebat Debit, in collaboration with the Office of Women and Children Empowerment of North Sulawesi Province. Debit cards are given to female customers who have businesses.*
4. *BSGedc, EDC product development in which SulutGo acts as acquirer. Currently, what is being implemented is a co-branding collaboration with Artajasa.*

5. Kerja sama dengan pihak ketiga sebagai channel pembayaran *biller* yang ada di SulutGo, seperti Tokopedia, PT POS Indonesia, Indomart, Alfamart, Shopee, untuk pembayaran pajak kendaraan bermotor, pajak daerah, PBB, dan *biller* lainnya. Saat ini *piloting* implementasi untuk penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor di PT POS Indonesia dan Tokopedia.
6. Integrasi API antara SulutGo dan Kemendagri, dilakukan untuk mendukung peraturan pemerintah dimana setiap Pemda wajib menggunakan SIPD dalam melakukan pengelolaan transaksi keuangan.
7. Integrasi Kasda dan FMIS, adanya perubahan versi pada aplikasi SIMDA milik BPKP sehingga untuk mendukung pengelolaan keuangan Pemda maka BSG melakukan integrasi Kasda dengan aplikasi FMIS (SIMDA terbaru dari BPKP).
8. Samsat Digital Nasional, penerimaan pembayaran pajak kendaraan bermotor secara nasional.

5. Cooperation with third parties as biller payment channels in SulutGo, such as Tokopedia, PT POS Indonesia, Indomart, Alfamart, Shopee, for payment of motor vehicle taxes, regional taxes, PBB, and other billers. Currently, the Bank is piloting implementation for receipt of motor vehicle tax payments at PT POS Indonesia and Tokopedia.

6. API integration between SulutGo and the Ministry of Home Affairs is carried out to support government regulations where every regional government is required to use SIPD in managing financial transactions.

7. Integration of Kasda and FMIS. There is a change in the version of the SIMDA application belonging to BPKP so that to support local government financial management, BSG integrates Kasda with the FMIS application (latest SIMDA from BPKP).

8. Samsat Digital Nasional, receipt of national motor vehicle tax payments.

Disamping inisiatif digital, tahun 2021 Bank juga berupaya untuk mengoptimalisasi pembiayaan berdasarkan komoditi unggulan masing-masing daerah dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyalurannya.

In addition to digital initiatives, in 2021, the Bank strived to optimize financing based on the superior commodities of each region while still prioritizing the principle of prudence in its distribution.

Kinerja dan Pencapaian Target Bank SulutGo Tahun 2021

Performance and Target Achievement of Bank SulutGo in 2021

Melalui berbagai inisiatif strategis Bank di tahun 2021 yang sangat menatang, Bank masih dapat membukukan kinerja yang baik. Kinerja Bank SulutGo tahun 2021 secara umum berhasil mencapai target yang ditetapkan dalam RBB 2021, kendati masih terdapat beberapa indikator kinerja yang masih berada di bawah target.

With the Bank's various strategic initiatives in a very challenging 2021, the Bank was still able to record a good performance. In general, the Bank managed to achieve the target set in the 2021 RBB, although there were still some performance indicators below the target.

Salah satu pencapaian penting Bank SulutGo tahun 2021 adalah keberhasilan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp750 miliar. Obligasi ini menjadi alternatif sumber pendanaan untuk mendukung ekspansi kredit Bank baik di tahun 2021 maupun di tahun-tahun mendatang.

One of the important achievements of Bank SulutGo in 2021 was the successful issuance of Shelf Registration Bonds I Phase I of 2021 with a principal amount of IDR750 billion. These bonds are an alternative source of funding to support the Bank's credit expansion in 2021 and in the following years .

Tahun 2021, total kredit yang diberikan Bank mencapai Rp13.081,84 miliar, meningkat 4,90% dari tahun sebelumnya Rp12.470,38 miliar. Namun, pencapaian tersebut sedikit berada di bawah target yang ditetapkan pada RBB 2021 yaitu sebesar Rp13.282,57 miliar. Tidak tercapainya target tersebut utamanya karena tidak optimalnya pemasaran akibat berbagai pembatasan selama pandemi COVID-19.

In 2021, the Bank's total loans reached IDR13,081.84 billion, an increase of 4.90% from the previous year of IDR12,470,38 billion. However, this achievement is slightly below the target set in the 2021 RBB, at IDR13,282.57 billion. The failure to achieve this target was mainly due to the lack of optimal marketing due to various restrictions during the COVID-19 pandemic.

Tahun 2021, kinerja produk simpanan Bank SulutGo mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu meningkat 14,71% menjadi Rp15.671,88 miliar, dari tahun sebelumnya Rp13.662,37 miliar. Pencapaian tersebut juga berada di atas target RBB 2021 yaitu sebesar Rp14.708,60 miliar atau dengan pencapaian 106,55% dari target. Peningkatan DPK tersebut juga diiringi dengan peningkatan CASA Bank menjadi 32,37% dari tahun sebelumnya 26,11%.

In 2021, the performance of Bank SulutGo's deposit products experienced quite good growth and increased by 14.71% to IDR15,671.88 billion, from the previous year of IDR13,662.37 billion. This achievement is also above the 2021 RBB target of IDR14,708.60 billion with an achievement of 106.55% of the target. The increase in TPF was accompanied by an increase in the Bank's CASA to 32.37% from 26.11% in the previous year.

Sejalan dengan peningkatan jumlah kredit yang diberikan, pendapatan bunga yang diperoleh Bank juga meningkat menjadi Rp2.013,23 miliar, naik 4,25% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.926,14 miliar.

In line with the increase in the number of loans disbursed, interest income earned by the Bank increased to IDR2,013.23 billion, an improvement of 4.25% compared to the previous year of IDR1,926.14 billion.

Namun, jumlah laba bersih tahun berjalan Bank SulutGo tahun 2021 mengalami koreksi dari tahun sebelumnya menjadi Rp162,05 miliar. Hal ini disebabkan meningkatnya beban operasional dan pencadangan yang dilakukan Bank untuk meningkatkan kualitas aset.

However, the current year's total net profit experienced a correction from the previous year to IDR162.05 billion. This was due to the increase in operating expenses and reserves made by the Bank to improve asset quality.

Terlepas dari pencapaian tersebut, tahun 2021 Bank SulutGo berhasil mencatat pertumbuhan aset sebesar 12,59% menjadi Rp18.472,20 miliar dari Rp16.406,43 miliar di tahun 2020. Pencapaian jumlah aset tersebut juga berada di atas target yang ditetapkan dalam RBB 2021 dengan pencapaian 103,56%.

Apart from these achievements, Bank SulutGo managed to record asset growth of 12.59% to IDR18,472.20 billion from IDR16,406.43 billion in 2020. The achievement of these assets was also above the target set in the 2021 RBB with the achievement of 103.56%.

dalam juta Rupiah
in million Rupiah

Indikator *Indicators*	**Realisasi** *Realization*	**RBB 2021** *Bank Business Plan in 2021*	**Pencapaian (%)** *Achievement*
Modal Inti *Core Capital*	1.488.459	1.499.338	99,27
CAR (%) *CAR (%)*	16,41	15,61	105,11
ROE (%) *ROE (%)*	12,89	13,56	95,04
Total Aset *Total Assets*	18.472.196	17.837.729	103,56
Dana Pihak Ketiga (DPK) *Third Party Funds (TPF)*	15.671.883	14.708.596	106,55
Komposisi CASA (%) *CASA Composition (%)*	32,37	28,75	112,57
Kredit Yang Diberikan *Loans Disbursed*	13.081.843	13.282.570	98,49
NPL Gross (%) *NPL Gross (%)*	3,44	3,09	111,25
NPL Nett (%) *NPL Nett (%)*	1,79	0,90	198,89
Laba Bruto *Gross Profit*	231.509	271.098.	85,40
Laba Setelah Pajak *Profit After Tax*	162.053	203.298	79,71

Prospek Usaha Bank SulutGo

Sejalan dengan progres penanganan pandemi COVID-19 yang semakin baik dan proses pemulihan ekonomi yang juga telah berjalan dengan baik, ekonomi Indonesia diprediksi akan terus mengalami peningkatan. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan berada pada kisaran 4,7%-5,5% di tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi di Sulut dan Gorontalo juga diprediksi akan semakin menguat sejalan dengan upaya yang dilakukan Pemda untuk terus mendorong dan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat.

Membaiknya kondisi ekonomi diharapkan juga dapat memberikan dampak positif bagi industri perbankan. Setelah selama 2 tahun kredit perbankan mengalami pertumbuhan yang relatif terbatas, tahun 2022. OJK memprediksi pertumbuhan kredit perbankan tahun 2022 akan berada dalam rentang 6,5%-8,5%.

Berdasarkan asumsi tersebut, Bank SulutGo sangat optimis menghadapi tahun 2022. Bank telah menyiapkan serangkaian strategi yang akan mengantarkan Bank meraih hasil yang lebih baik di tahun 2022.

Bank SulutGo akan melanjutkan jejak langkah keberhasilan dengan aspek mendasar yang akan menjadi fokus penguatan bisnis yaitu pembiayan kepada UMKM, nasabah pensiunan, ASN dan PPPK, serta pengelolaan kredit bermasalah dalam rangka memperbaiki rasio NPL. Disamping itu Bank SulutGo juga berencana untuk menerbitkan Obligasi PUB I Tahap II sebesar Rp250miliar dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat Sulut dan Gorontalo dalam bidang pembiayaan/penyaluran kredit.

Menghadapi tahun 2022, Bank SulutGo menyiapkan Grand Strategy dengan tema: "Optimalisasi Sumber Daya untuk Memanfaatkan Pemulihan Ekonomi Nasional". Sebab itu, Bank SulutGo telah menyiapkan langkah strategis sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan
   Peningkatan modal inti minimal Rp3 triliun pada tahun 2024 dengan cara melalui peningkatan laba usaha, perbaikan CKPN, tambahan setoran modal, penyisihan cadangan, dan perbaikan kualitas kredit.
2. *Market Penetration*
   Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar produk yang dimiliki dengan cara mengoptimalkan memanfaatkan

Bank SulutGo Business Prospects

In line with the progress of handling the COVID-19 pandemic which has been getting better, and the process of economic recovery which has also been going well, the Indonesian economy is predicted to continue to improve. Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth will be in the range of 4.7%-5.5% in 2022. Economic growth in North Sulawesi and Gorontalo is also predicted to strengthen further in line with the efforts made by the regional government to continue to encourage and support community economic activities.

The improvement in economic conditions is also expected to have a positive impact on the banking industry. After 2 years of banking credit experiencing relatively limited growth in 2022, OJK predicts bank credit growth in 2022 will be in the range of 6.5%-8.5%.

Based on these assumptions, Bank SulutGo is very optimistic regarding 2022. The Bank has prepared a series of strategies that will lead it to achieve better results in 2022.

Bank SulutGo will continue its success path with fundamental choices that will become the focus of business strengthening, namely financing to MSMEs, retired customers, ASN and PPPK, as well as managing non-performing loans in order to improve the NPL ratio. In addition, Bank SulutGo also plans to issue PUB Bonds I Phase II of Rp250 billion in order to meet the needs of the people of North Sulawesi and Gorontalo in the field of financing/ loan distribution.

Facing 2022, Bank SulutGo has prepared a Grand Strategy with the theme: "Optimizing Resources to Take Advantage of the National Economic Recovery". Therefore, Bank SulutGo has prepared the following strategic steps:

1. *Institutional Strengthening*
   Increasing core capital of at least IDR3 trillion in 2024 by increasing operating profit, improving CKPN, additional paid-in capital, allowance for reserves, and improving loan quality.
2. *Market Penetration*
   Maintaining and increasing the market share of the products owned by optimizing the use of existing customer loyalty,

loyalitas nasabah *existing*, fungsi hubungan kelembagaan dengan nasabah serta memanfaatkan pemasaran produk BSG*digital*.

3. *Product Development*
   Pengembangan produk dan aktivitas dalam rangka mempertahankan *captive market* dan menambah nasabah baru yang akan menggunakan jasa Bank SulutGo.
4. *Operational Excellence*
   Menciptakan kondisi pengelolaan biaya yang realistis dan ditujukan pada pengeluaran yang bersifat *good cost* agar memberikan nilai tambah bagi SulutGo.

the function of institutional relations with customers and utilizing BSG digital product marketing.

3. *Product Development*
   Carrying out product and activity developmet in order to maintain a captive market and add new customers who will use the services of Bank SulutGo.
4. *Operational Excellence*
   Creating realistic cost management conditions aimed at good cost expenditures in order to provide added value for SulutGo.

Dengan strategi tersebut, Bank menargetkan pertumbuhan bisnis di tahun 2022 berada pada angka level psikologis yang diselaraskan dengan proyeksi pertumbuhan industri pada umumnya, di mana direncanakan aset bertumbuh 10,93%, kredit tumbuh 7,08%, dana pihak ketiga tumbuh 8,08%, dan dari aspek profitabilitas diharapkan dapat bertumbuh 8,26%.

With these strategic innitiatives, the Bank targets business growth in 2022 to be at a psychological level which is in line with the projected growth of the industry in general, where assets are planned to grow 10.93%, loans to grow 7.08%, third party funds to grow 8.08%, and where profitability is expected to grow 8.26%.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management

Bank SulutGo sangat menyadari, di tengah kondisi pandemi dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat, SDM memiliki peran yang sangat penting. Keberadaan SDM yang andal akan sangat membantu Bank untuk mewujudkan rencana dan strategi dalam upaya meraih kinerja yang lebih baik. Karena itu, sepanjang tahun 2021, Bank SulutGo memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan SDM.

Bank SulutGo is very aware that, during a pandemic and increasingly fierce competition in the banking industry, HC has a very important role. The presence of reliable human capital will greatly assist the Bank in realizing plans and strategies in order to achieve better performance. Therefore, throughout 2021, Bank SulutGo paid great attention to HC management.

Tahun 2021, fokus pengembangan SDM Bank SulutGo adalah mempersiapkan *Human Capital* BSG memasuki fase *market leadership* dalam program Transformasi BPD. Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank menerapkan strategi sebagai berikut:

1. Internalisasi budaya Perusahaan BSG
2. Peningkatan kompetensi pegawai secara *bankwide*
3. Digitalisasi sistem manajemen kinerja
4. Mutasi/rotasi dalam rangka penyesuaian jabatan maupun untuk memenuhi kebutuhan jabatan
5. *Assessment* untuk pengembangan karir pegawai
6. Program *Talent Management* dalam rangka persiapan mengisi kebutuhan *leadership*.

In 2021, the focus of HC development for Bank SulutGo was to prepare BSG Human Capital to enter the market leadership phase in the BPD Transformation program. To achieve these objectives, the Bank has implemented the following strategies:

1. *Internalizing BSG corporate culture*
2. *Increasing employee competence bankwide*
3. *Digitization the performance management system*
4. *Transfering/rotating in order to adjust positions and to meet job requirements*
5. *Carrying out assessment for employee career development*
6. *Conducting the Talent Management Program in preparation for filling leadership needs.*

Bank SulutGo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM yang dimilikinya agar dapat mendukung upaya Bank meraih peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

Bank SulutGo is committed to continuously improving the quality and capacity of its human capital in order to support the Bank's efforts to achieve sustainable performance improvements.

Pengembangan Teknologi Informasi dan *Digital Banking*

Perkembangan industri perbankan saat ini semakin mengarah pada digital banking yang menawarkan berbagai kemudahan kepada nasabah. Untuk itu, Bank SulutGo juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan teknologi informasi dan juga pengembangan *digital banking*.

Saat ini Bank SulutGo juga tengah menjalankan transformasi digital. Hal ini membuat Bank terus berinovasi dalam hal pengembangan produk dan aktivitas yang diberikan kepada masyarakat. Bank SulutGo melakukan pengembangan produk digital dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah, Pemda, maupun masyarakat secara umum.

Salah satu pengembangan yang dilakukan Bank tahun 2021 adalah melakukan integrasi dengan beberapa aplikasi dari lembaga/instansi Pemerintah Pusat yang digunakan oleh Pemda. Hal ini dilakukan untuk mendukung Pemda dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, Bank SulutGo juga telah melakukan koneksi *host to host* dengan Pemda dan juga instansi swasta untuk penerimaan pembayaran.

Untuk menjawab kebutuhan masyarakat terhadap solusi transaksi perbankan digital dan untuk dapat bertahan di tengah persaingan industri perbankan, maka Bank SulutGo mengembangkan produk digital seperti BSG*touch* (*mobile banking*), BSG*sms* (*SMS Banking*), BSG*debit*, BSG*direct* (*internet banking*), dan produk digital lainnya yang saat ini diimplementasikan oleh BSG dengan melakukan kerja sama dengan beberapa pihak lain untuk penyediaan solusi transaksi digital, antara lain Link Aja untuk QRIS; dan Artajasa untuk BSGedc.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank SulutGo memiliki komitmen yang tinggi untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Bank memastikan seluruh kegiatan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan telah sesuai aturan dan kebijakan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG di Bank SulutGo tahun 2021 berjalan dengan baik. Hal ini salah satunya ditunjukkan dengan terpenuhinya *governance structure, governance process*, dan

Information Technology and Digital Banking Development

The development of the banking industry is currently increasingly leading to digital banking which offers various conveniences to customers. For this reason, Bank SulutGo also pays great attention to the development of information technology and the development of digital banking.

Bank SulutGo is also carrying out its own digital transformation. This allows the Bank to continue to innovate in terms of product development and activities provided to the public. Bank SulutGo develops digital products in order to meet the needs of customers, local governments, and society in general.

One of the developments carried out by the Bank in 2021 was to integrate with several applications from central government institutions/agencies used by regional governments. This is done to support the local government in providing services to the community. In addition, Bank SulutGo has also made host-to-host connections with the local government and private institutions for payment receipts.

To meet the community's need for digital banking transaction solutions and to survive in the midst of competition in the banking industry, Bank SulutGo has developed digital products such as BSGtouch (mobile banking), BSGsms (SMS Banking), BSGdebit, BSGdirect (internet banking), and other digital products which are currently being implemented by BSG by collaborating with several other parties to provide digital transaction solutions, including Link Aja for QRIS; and Artajasa for BSGedc.

Implementation of Good Corporate Governance

Bank SulutGo has a strong commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Bank ensures that all activities carried out by the Board of Commissioners, Directors, and all employees are in accordance with the Bank's rules and policies as well as in compliance with applicable laws and regulations.

The implementation of GCG principles at Bank SulutGo in 2021 went well. This is indicated by the fulfillment of the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome

governance outcome sesuai ketentuan. Walaupun demikian, sejalan dengan perkembangan usaha bank dan perubahan kondisi eksternal, penerapan tata kelola perusahaan harus senantiasa ditingkatkan.

in accordance with the provisions. However, in line with the development of the bank's business and changes in external conditions, the implementation of corporate governance must always be improved.

Sepanjang tahun 2021, Bank SulutGo telah melakukan beberapa upaya dalam rangka peningkatan penerapan GCG, antara lain:

1. Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan
2. Penerapan Zona Integritas di seluruh wilayah Bank SulutGo
3. Perluasan penerapan LHKPN secara internal sampai pada level manager di kantor cabang
4. Mengorganisasi seluruh ketentuan/pedoman yang berlaku di Bank SulutGo melalui aplikasi *Knowledge Management System*
5. Bank mengupayakan suatu sistem yang akan menunjang komitmen Bank dalam menindaklanjuti hasil temuan Bank.

Throughout 2021, Bank SulutGo made several efforts to improve the implementation of GCG, including:

1. *Implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System*
2. *Implementation of Integrity Zones in all areas of Bank SulutGo*
3. *Expanding the implementation of LHKPN internally to the manager level at branch offices*
4. *Organizing all applicable regulations/guidelines at Bank SulutGo through the Knowledge Management System application*
5. *The Bank seeks a system that will support its commitment in following up on the Bank's findings.*

Selain itu, Bank SulutGo juga terus melakukan *review* terhadap kesesuaian penerapan GCG di lingkungan Bank dengan dinamika perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In addition, Bank SulutGo continued to review the suitability of the implementation of GCG within the Bank with the dynamics of changes in the applicable laws and regulations.

Tahun 2021, Bank SulutGo juga melakukan *self-assessment* penerapan GCG sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum di mana Bank berhasil mempertahankan perolehan "peringkat 2" dengan definisi "baik" pada pengukuran semester pertama dan kedua tahun 2021.

In 2021, Bank SulutGo also conducted a self-assessment of GCG implementation in accordance with OJK Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks in which the Bank managed to maintain "rank 2" with the definition of "good" in the first and second semester of 2021.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi telah membentuk Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, *Asset & Liability Committee* (ALCO), Komite Manajemen Kepegawaian, dan Komite Pengarah Teknologi Informasi yang membantu Direksi dalam pengambilan keputusan terkait bidang-bidang tersebut.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has established a Credit Committee, Risk Management Committee, Asset & Liability Committee (ALCO), Personnel Management Committee, and Information Technology Steering Committee to assist the Board of Directors in making decisions related to these areas.

Direksi menilai, tahun 2021 seluruh komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan memberikan rekomendasi yang sangat berarti bagi Direksi dalam memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan Bank SulutGo.

The Board of Directors considers that in 2021 all of these committees carried out their duties and responsibilities well and provided meaningful recommendations for the Board of Directors in deciding important matters related to the management and development of Bank SulutGo.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2021, komposisi Direksi Bank SulutGo mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada 18 Maret 2021, yang memberhentikan dengan hormat Jeffry A.M. Dendeng sebagai Direktur Utama, Welan T. Palilingan sebagai Direktur Operasional dan Meiky T. Taliwuna sebagai Direktur Kepatuhan. Kemudian, Pemegang Saham menetapkan Revino M. Pepah sebagai Direktur Utama dan mengangkat Machmud Turuis sebagai Direktur Pemasaran, Joubert R.J Dondokambey sebagai Direktur Umum, Louisa J. Parengkuan sebagai Direktur Operasional, dan Pius S.L. Batara sebagai Direktur Kepatuhan Bank SulutGo.

Dengan demikian, komposisi Direksi Bank SulutGo menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Revino M. Pepah
Direktur Pemasaran	: Machmud Turuis
Direktur Umum	: Joubert R.J Dondokambey
Direktur Operasional	: Louisa J. Parengkuan
Direktur Kepatuhan	: Pius S.L. Batara

Atas nama Bank SulutGo, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Jeffry A.M. Dendeng, Welan T. Palilingan dan Meiky T. Taliwuna atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Bank SulutGo.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, the composition of the Board of Directors of Bank SulutGo underwent a change in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 18, 2021, which honorably dismissed Jeffry A.M. Dendeng from being President Director, Welan T. Palilingan from being Operations Director and Meiky T. Taliwuna from being Compliance Director. The Shareholders appointed Revino M. Pepah as President Director, Machmud Turuis as Marketing Director, Joubert R.J Dondokambey as General Director, Louisa J. Parengkuan as Operations Director, and Pius S.L. Batara as Compliance Director.

Thus, the composition of the Board of Directors of Bank SulutGo is as follows:

President Director	*: Revino M. Pepah*
Marketing Director	*: Machmud Turuis*
General Director	*: Joubert R.J Dondokambey*
Operational Director	*: Louisa J. Parengkuan*
Compliance Director	*: Pius S.L. Batara*

On behalf of Bank SulutGo, we would like to express our deepest gratitude to Jeffry A.M. Dendeng, Welan T. Palilingan and Meiky T. Taliwuna for their dedication and contribution during their tenure as Directors of Bank SulutGo.

Apresiasi

Bank SulutGo telah berhasil membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Bank yang telah bekerja dengan semangat dan dedikasi yang tinggi. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas nasihat dan rekomendasi yang diberikan.

Kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para nasabah yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Bank, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan Bank dari waktu ke waktu, serta kepada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penentu kebijakan yang langsung berinteraksi dengan perbankan atas konsistensinya dalam usaha untuk mewujudkan perekonomian dan perbankan yang sehat.

Appreciation

Bank SulutGo has managed to book a good performance in the midst of challenging economic and business conditions. On behalf of the Board of Directors, we express our gratitude and highest appreciation to all Bank employees who have worked with strong enthusiasm and dedication. Not to forget, we also thank the Board of Commissioners for their advice and recommendations.

We also express our sincere gratitude to customers who have contributed to the development of the Bank's business, Shareholders who have consistently provided full support for the development of the Bank, as well as to Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) as policy determinants that directly interact with the Bank for their consistency in efforts to create a healthy economy and banking.

Kami terus berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh nasabah dan mewujudkan visi dan misi Bank.

We continue to be committed to providing the best service to all customers and realizing the Bank's vision and mission.

Manado, 31 Maret 2022
Manado, March 31, 2022

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Revino M. Pepah
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank SulutGo

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan PT Bank SulutGo tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2022
Jakarta, March 31, 2022
Dewan Komisaris,
Board Of Commissioners,

Edwin H. Silangen
Komisaris Utama
President Commissioner

Max R.M Kembuan
Komisaris
Commissioner

Marhany V.P. Pua
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Fedriyanto Koniyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Buchari Mokoagow
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 Annual Report of PT Bank SulutGo

We, the signatories, hereby state that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Bank SulutGo has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Direksi,
Board of Directors,

Revino M. Pepah
Direktur Utama
President Director

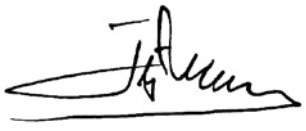

Joubert R.J. Dondokambey
Direktur Umum
General Director

Machmud Turuis
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Louisa J. Parengkuan
Direktur Operasional
Operational Director

Pius S. L. Batara
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

BSG
Torang Pe Bank

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Bank SulutGo terus melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas produk dan layanan agar dapat meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Bank SulutGo continues to improve the quality of products and services in order to increase the competitiveness in the midst of rapid competition in the banking industry.

Identitas Bank SulutGo

Bank SulutGo Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Nama Panggilan Perusahaan
Company Nickname

Bank SulutGo

Status Bank
Bank Status

KBMI - 1

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

3 Juni 1961
June 3, 1961

Kepemilikan Saham
Shareholding

1. Pemerintah Daerah Provinsi Sulut (36,36%)
2. Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se- Provinsi Sulut (15,94%)
3. Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo (4,60%)
4. Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se- Provinsi Gorontalo (15,15%)
5. Koperasi Karyawan Bank SulutGo (3,88%)
6. PT Mega Corpora (24,08%)

1. Local government of North Sulawesi Province (36.36%)
2. Regency and city governments of North Sulawesi Province (15.94%)
3. Local government of Gorontalo Province (4.60%)
4. Regency and city governments of Gorontalo Province (15.15%)
5. Bank SulutGo Employee Cooperative (3.88%)
6. PT Mega Corpora (24.08%)

Dasar Hukum
Legal Basis

Akte No. 88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido
Deed No. 88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido

Bidang Usaha
Business Area

Perbankan Umum
Commercial Bank

Status Badan Hukum
Company Status

Perseroan Terbatas
Limited Company

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000
IDR1,500,000,000,000

Modal Disetor Penuh
Full Paid in Capital

Rp1.024.413.400.000
IDR1,024,413,400,000

Nomor Induk Berusaha (NIB)
Single Business Number

9120201871462

NPWP
Tax ID Number

01.148.694.1.821-000

Nama KBLI
KBLI Name

Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Kode KBLI
KBLI Code

64123

Jumlah Karyawan
Number of Employees

2.091 pegawai / *employees*

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111
Telp/ *Phone :* (0431) 861759, 861761
Fax. (0431) 854522

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

corsec@banksulutgo.co.id

Kontak Alamat
Contact Address

Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
Jl. Sam Ratulangi No. 9
Manado 95111
Telp./Phone : (0431) 861759, 861761
Fax. : (0431) 854522
Email : corsec@banksulutgo.co.id

Media Sosial / *Social Media*
Call Center : 1500659
Website : www.banksulutgo.co.id
Email : corsec@banksulutgo.co.id
Twitter : @BankSulutGo
Facebook : Bank SulutGo
Instagram : @BankSulutGo

Jaringan Kantor
Office Network

1	Kantor Pusat / *Head Office*
1	Kantor Cabang Utama / *Main Branch Office*
25	Kantor Cabang / *Branch Offices*
25	Kantor Cabang Pembantu / *Sub-Branch Office*
65	Kantor Kas * / *Cash Offices*
36	Payment Point dan Kas Mobil Keliling * / *Payment Point and Mobile Cash*
266	ATM & CDM / *ATM & CDM*

*) mengalami proses perubahan status jenis jaringan sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum
**) undergoing a process of changing the status of the network type according to POJK Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks*

Sejarah Singkat Bank SulutGo

Bank SulutGo At A Glance

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, disebut juga "Bank SulutGo" atau "Bank", berdiri dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan Akta No. 88 Tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, Notaris pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 22 Tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 46 Tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido pengganti dari Raden Kadiman, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No. J.A.5/109/6 Tanggal 13 Oktober 1961.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, also known as "Bank SulutGo" or "Bank", established under the name Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah based on Deed no. 88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido, substitute notary from Raden Kadiman, Notary in Jakarta which was amended by Amendment to Articles of Association No. 22 August 4, 1961 by Raden Kadiman Notary in Jakarta and Deed of Amendment to Articles of Association No. 46 dated October 10, 1961 by Raden Hadiwido substitute of Raden Kadiman, a notary in Jakarta, who had been endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by stipulating No. J.A.5/109/6 dated October 13, 1961.

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti program rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/ KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI Tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI Tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah. Pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi dengan pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia.

In line with the decline in the banking industry in Indonesia in 1997, the Bank became one of the Regional Development Banks that participated in the Recapitalization Program due to the risk of a Capital Adequacy Ratio (CAR) of more than 8%. With reference to Government Regulation No. 84 of 1998 concerning the Commercial Bank Recapitalization Program and the Joint Decree of the Minister of Finance and Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No.31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 concerning the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program and the Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No. 135/KMK.017/1999 and 32/17/KEP/GBI dated April 9, 1999 concerning the Implementation of the Regional Development Bank Recapitalization Program, on May 7, 1999, the Bank signed a Recapitalization Agreement between the government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham negara di Bank Sulut untuk fokus mendukung program kerja pemerintah provinsi yang membutuhkan layanan jasa keuangan dan perbankan.

On June 30, 2004, the Republic of Indonesia government through the Minister of Finance had divested all state share ownership in Bank Sulut to focus on supporting the work program of the provincial government which required financial and banking services.

Setelah melalui beberapa kali perubahan nama dan status badan hukum, pada tahun 2016, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Mei 2016 dan telah disahkan oleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0935695.AH.01.02.Tahun 2016 Tanggal 23 Mei 2016 dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2016 Tanggal 23 September 2016, maka PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

After going through a number of changes in the name and status of legal entity, in 2016, based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 8, 2016 and was approved by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-0935695.AH.01.02. of 2016 dated May 23, 2016 and the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. 17/KDK.03/2016 dated September 23, 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara (PT Bank Sulut) changed to PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo).

Bank SulutGo telah menyiapkan konsep bank modern dan menawarkan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo berbagai produk dan layanan inovatif yang terkoneksi dengan sistem tata layanan digital dan teknologi informasi terkini sesuai dengan visi Bank untuk "Menjadi bank inovatif, berdaya saing tinggi dan berorientasi pada kepuasan nasabah".

Bank SulutGo has developed a modern bank concept and offers the people of North Sulawesi and Gorontalo a variety of innovative products and services that are connected with digital service systems and use the latest IT technology in accordance with the Bank's vision to "Become an innovative Bank, highly competitive and satisfaction oriented to customers".

Perkembangan Bank SulutGo terus memperlihatkan peningkatan dari waktu ke waktu menjawab tantangan industri perbankan khususnya dalam hal sistem pelayanan yang telah terkoneksi secara digital dan penggunaan teknologi yang mutakhir dengan tetap menjadikan kepuasan nasabah sebagai faktor yang paling utama. Di tahun 2017, Bank SulutGo mengeluarkan program BSG*digital* sebagai pilar bisnis baru, yang dilanjutkan dengan peluncuran produk dan layanan yang berbasis digital seperti BSG*kasda* v2, BSG*samsat* Wilayah Gorontalo, *USS Banking*, dan Pinjaman Diskonto pada tahun berikutnya. Berbagai produk dan layanan unggulan tersebut memosisikan Bank SulutGo menjadi bank yang terpercaya dan pilihan masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo sesuai dengan tagline "Torang Pe Bank."

The development of Bank SulutGo continues to improve and answer the challenges of the banking industry, especially in terms of service systems that have been digitally connected and the use of the latest IT technology while still considering customer satisfaction as the most important factor. In 2017, Bank SulutGo issued the BSG digital program as the Bank's new business pillars followed by the launch of digital-based products and services such as BSGkasda v2, BSGsamsat Gorontalo Region, USS Banking and Diskonto Loans in the following year. These superior products and services placed Bank SulutGo as a trusted bank and the choice of the people of North Sulawesi and Gorontalo in accordance with the tagline "Torang Pe Bank".

Di tahun 2019 Bank SulutGo menghadirkan produk BSGdebit dengan teknologi chip yang dapat digunakan bertransaksi di mesin EDC berlogo Garuda GPN di seluruh Indonesia. Selain itu, Bank juga menandatangani kerja sama dengan beberapa sekolah untuk mempermudah transaksi pembayaran iuran pendidikan dan penandatanganan kerja sama dengan PDAM Gorontalo yang mempercayakan pengelolaan keuangan dan pembayarannya kepada Bank SulutGo.

In 2019, the Bank re-launched the BSG Debit product with chip technology able to be used in transactions on the EDC machines bearing the Garuda GPN logo throughout Indonesia. In addition, the Bank also signed cooperation with several schools to facilitate the payment of education fee transactions and the signing of cooperation with the Gorontalo PDAM that entrusts financial management and payments to Bank SulutGo.

Tahun 2021, Bank SulutGo menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 dengan nilai emisi sebesar Rp750 miliar dengan tenor 5 tahun di Bursa Efek Indonesia. Penerbitan obligasi ini adalah untuk mendukung ekspansi Bank. Selain itu, di tahun 2021, Bank SulutGo juga secara resmi meluncurkan aplikasi mobile banking BSG*touch* yang akan semakin memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi.

In 2021, Bank SulutGo issued a Sustainable Bonds I Bank SulutGo Phase I 2021 with an emission value of IDR750 billion and a tenor of 5 years in the Indonesia Stock Exchange. The main purpose of this bonds issuance is to support the Bank's expansion. It is important to mention that in 2021, Bank SulutGo officially launched their mobile banking application, the BSGtouch. Bank SulutGo hopes that the application will make customer transactions easier.

Dengan mempertahankan kinerja dan performa saat ini, cakupan jaringan kegiatan operasional Bank SulutGo semakin diperluas hingga ke pelosok daerah yang belum tersentuh layanan perbankan dengan mendirikan kantor kas daerah yang berbasis internet, akan mempermudah dan mempercepat proses transaksi perbankan di mana saja dan kapan saja. Hingga akhir tahun 2021 Bank SulutGo telah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 1 (satu) Kantor Cabang Utama, 25 (dua puluh lima) Kantor Cabang, 25 (dua puluh lima) Kantor Cabang Pembantu, 65 (enam puluh lima) Kantor Kas, 22 (dua puluh dua) Payment Point, 14 (lempat belas) Kas Mobil Keliling dan 266 (dua ratus enam puluh enam) ATM & CDM.

By maintaining Bank SulutGo's current performance, the network coverage of operational activities is increasingly extended to remote areas that have previously been untouched by banking services by establishing an internet-based regional treasury office, which will facilitate and accelerate the process of banking transactions anywhere and anytime. Until the end of 2021 Bank SulutGo has 1 (one) Head Office, 1 (one) Main Branch Office, 25 (twenty five) Branch Offices, 25 (twenty five) Sub-Branch Offices, 65 (sixty five) Cash Offices, 22 (twenty two) Payment Points, 14 (fourteen) Mobile Car Cash and 266 (two hundred sixty six) ATMs & CDM's.

Informasi Perubahan Nama dan Badan Hukum

Information on Name Changes and Legal Entities

Bank telah mengalami 4 (empat) kali perubahan nama dan status sejak didirikan di tahun 1961 hingga akhir tahun 2020, sebagaimana dijabarkan pada bagan berikut:

The Bank has experienced 4 (four) name and status changes since it was established in 1961 to the end of 2020, as outlined in the following chart :

01 **Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah**

17 Maret 1961
March 17, 1961

02 **Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara**

2 Juni 1964
June 2, 1964

03 **Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara**

1999

04 **PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo**

23 September 2015
September 23, 2015

1. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah, Berdasarkan Akte No. 88 tanggal 17 Maret 1961
2. Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, Berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 1962 tentang ketentuan-ketentuan pokok Bank Pembangunan Daerah jo. Undang-undang No. 13 tahun 1964 tentang antara lain pembentukan propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara dan Perda tanggal 2 Juni 1964
3. Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara, Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No. 1 tahun 1999
4. PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Mei 2016; Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republilk Indonesia dengan No. AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Mei 2015 dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. 17/KDK.03/2015 tanggal 23 September 2015.

1. *Regional Development Bank of North Central Sulawesi Based on Deed no. 88 dated March 17, 1961.*
2. *Regional Company Regional Development Bank of North Sulawesi Based on Law No. 13 of 1962 concerning the basic provisions of the Local Development Bank jo. Law No. 13 of 1964 concerning, among others, the establishment of Local Government of North Sulawesi Province and the Local Regulation on June 2, 1964.*
3. *Limited Liability Company of North Sulawesi Regional Development Bank Based on the Regulations of the Local Government of North Sulawesi Province No.1/1999.*
4. *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and Gorontalo Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 8, 2016. Decision from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 dated May 23, 2015. Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.17/KDK.03/2015 dated September 23, 2015.*

Makna Logo

Bank Logo

Logo Bank SulutGo mengalami perubahan di tahun 2019, sesuai Peraturan Direksi No. 009/PBSG-CORSEC/DIR/X/2019 Tanggal 30 Oktober 2019 tentang Buku Pedoman BPP *Corporate Identity*.

Bank SulutGo's Logo was changed in 2019, in accordance with Board of Directors Regulation No. 009/PBSG-CORSEC/DIR/X/2019 dated October 30, 2019 concerning BPP Manual on Corporate Identity.

Logo merupakan identitas yang mencerminkan karakter, produk dan jasa sebuah perusahaan sehingga dapat menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada publik, di mana sebuah logo memiliki banyak elemen berupa bentuk, warna, garis dan jenis yang kesemuanya saling mendukung untuk mempengaruhi pemikiran, pandangan atau pendapat publik terhadap Bank.

The Logo is an identity that reflects the Company character, products and services so that it can deliver information about the Company to the public. A logo has many elements in the form of shape, color, line and type, which can support each other to influence the thoughts, views or public opinion of the Bank.

Arti Simbol

Meaning of Symbol

1. 4 (empat) garis merah melambangkan 4 (empat) helai daun kelapa yang menggambarkan adanya 4 (empat) etnis Sulawesi Utara yang menjadi bagian dari perusahaan yaitu BOHUSAMI (Bolaang Mongondow, Hulontalo, Sangihe, dan Minahasa).
2. Pelepah helai daun kelapa melambangkan hasil utama yang menjadi andalan perekonomian Sulawesi Utara dan Gorontalo.

1. *4 red lines symbolize 4 strands of coconut leaves that describe the 4 ethnicities of North Sulawesi that are part of the Company namely BOHUSAMI (Bolaang Mongondow, Hulonthalo, Sangihe and Minahasa).*
2. *The fronds of the palm leaves symbolize the main results of the North Sulawesi and Gorontalo economy.*

Arti Warna

Symbol Color

1. MERAH: menjadi cerminan *Spirit* BSG yang selalu optimis, berani dalam menghadapi tantangan, juga sebagai bentuk perubahan dan awal yang baru.
2. HITAM: mengesankan suatu kekuatan, kehormatan, kharisma dan loyalitas, bertujuan untuk meningkatkan pengenalan akan logo baru BSG.
3. PUTIH: menggambarkan integritas & kualitas sebagai cerminan dalam melayani kebutuhan *customer*.

1. *RED is a reflection of Spirit BSG that is always optimistic, brave in facing the challenges of the company, and form of changes and a new beginning*
2. *BLACK reflects strength, honor, charisma & loyalty, aiming to increase the recognition of the new BSG logo.*
3. *WHITE illustrates integrity & quality as a reflection of serving customer needs.*

Nilai dan Budaya Bank SulutGo

Bank SulutGo Values and Culture

Berintegritas

Integrity

Perilaku utama:

1. Jujur dan dapat dipercaya
   a. Bertindak jujur dan teguh pada sumpah jabatan sehingga menumbuhkan rasa percaya.
   b. Menjaga rahasia perusahaan.
   c. Tidak menyalahgunakan jabatan dan kepercayaan untuk keuntungan pribadi maupun pihak lain.
2. Disiplin dan menjunjung etika
   a. Patuh dan menjunjung tinggi seluruh ketentuan dan etika perusahaan.
   b. Menjauhkan diri dari tindakan-tindakan indisipliner dan tidak etis, yang dapat merugikan citra diri dan perusahaan.

Main Behavior:

1. *Honest and Trustworthy*
   a. *Honest and honours to the Company oath in order to maintain the trust.*
   b. *Protect Company information.*
   c. *Do not misuse job position and trust for personal or the interest of others.*
2. *Disciplined and Upholds Ethics*
   a. *Obey and conform to the oath of office and company ethics.*
   b. *Prohibit any contradicting action that can harm an individual or the Company*

Standar Kerja Tinggi

High Work Standards

Perilaku utama:

1. Kontributif dan memberi nilai tambah
   a. Menjadi pribadi yang bermanfaat dan saling membantu baik di dalam maupun di luar perusahaan.
   b. Tidak bersikap apatis dan memiliki kepedulian terhadap tantangan dan ancaman yang dihadapi.
2. Kompeten dan berdaya saing tinggi
   a. Memiliki kemampuan teknis yang unggul dan motivasi untuk belajar pengetahuan serta keterampilan baru.
   b. Menghindari sikap malas belajar.
3. Kreatif dan Inovatif
   a. Menggagas ide baru dan cara baru untuk mewujudkan visi perusahaan, termasuk menumbuhkan cara berpikir "*out of the box*".
   b. Meninggalkan cara dan kebiasan lama yang kontraproduktif dan tidak efisien.

Main Behavior:

1. *Contributive and Provide Added Value*
   a. *Become a useful person and help others both inside and outside the Company.*
   b. *Avoid apathy and having concern for the challenges and threats faced.*
2. *Competent and Highly Competitive*
   a. *Have superior technical abilities and motivation to learn new knowledge and skills.*
   b. *Avoid laziness towards learning.*
3. *Creative and Innovative*
   a. *Initiate new ideas and new ways to realize the Company's vision, including fostering ways of thinking "out of the box".*
   b. *Leave the old ways and habits that are counter-productive and inefficient.*

Gotong Royong

Mutual Cooperation

Perilaku utama:

Sinergitas dalam kerja sama

1. Membangun hubungan kerja sama internal yang produktif dan kemitraan harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk hasil yang nyata dan bermanfaat.
2. Menghilangkan sikap ego-sektoral dan menang sendiri.

Main Behavior:

Synergy in Cooperation

1. *Build productive internal cooperative relationships and harmonious partnerships with stakeholders for tangible and beneficial results.*
2. *Eliminate the ego-sectoral attitude and egotism.*

Orientasi Pelanggan

Customer Orientation

Perilaku utama:

Melayani dengan tulus

1. Memberi prioritas serta pelayanan prima dan empati kepada seluruh pemangku kepentingan
2. Meniadakan sikap kurang responsif dan tidak peduli.

Main Behavior:

Serve Sincerely

1. *Give priority and excellent and empathic services to all stakeholders.*
2. *Eliminate the attitude of being less responsive and uncaring.*

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank yang terakhir diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 Tanggal 24 Juni 2013, yang dibuat di hadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, pada pasal 3 menyebutkan maksud dan tujuan Bank SulutGo adalah berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Based on the current Bank Articles of Association amended through the Deed of Declaration of the GMS No. 137 dated June 24, 2013, made before M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, in article 3 it is stated that the purpose and objectives of Bank SulutGo is to conduct business activities in the banking sector and other financial services in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in Indonesia.

Berikut disampaikan kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Bank dan kegiatan yang dilakukan.

The following business activities are based on the Bank's Articles of Association and activities carried out.

No	Kegiatan Usaha *Business Activities*	Sudah Dijalankan *Implemented*	Belum Dijalankan *Not implemented*
1.	Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu *Accumulating funds from people in the form of current account, time deposit, certificate deposit, saving and / or other similar form*	Sudah *Done*	
2.	Memberikan kredit *Providing loans*	Sudah *Done*	
3.	Menerbitkan surat pengakuan hutang *Issue letters of debt*	Sudah *Done*	

No	Kegiatan Usaha *Business Activities*	Sudah Dijalankan *Implemented*	Belum Dijalankan *Not implemented*
4.	Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya 1. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud 2. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat dimaksud 3. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah 4. Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 5. Obligasi 6. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun 7. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun *Purchase, sell, or provide guarantees on its own risk for the interest of its customers* *1. Notes including those drawn by the Bank whose validity period is not longer than the period in the trading of said documents* *2. Letters of acknowledgment of debt and other trade papers whose validity period is no longer than the period in the trading of said documents* *3. State Treasury papers and government guarantee letters* *4. Bank Indonesia Certificates* *5. Bonds* *6. Commercial papers with maturities of up to 1 (one) year* *7. Other securities instruments with maturities of up to 1 (one) year*	Sudah *Done*	
5.	Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah *Transfer of money on its own funds or its customers*	Sudah *Done*	
6.	Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lain *Placement of funds, to borrow funds from or to lend funds to other banks, by issuing a note, telecommunication facilities either with wessel or cheque or other devices*	Sudah *Done*	
7.	Menerima pembayaran dari tagihan atau surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antarpihak ketiga *Receiving payment from receivable of marketable securities and perform yield calculations with or between concerned parties*	Sudah *Done*	
8.	Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga *Provides safe deposit services for valuable goods and marketable securities*	Sudah *Done*	
9.	Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak *Accept placement of funds on behalf of other party based on an agreement*	Sudah *Done*	
10.	Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek *Conduct placement of funds from one customer to another, in the form of marketable securities which is not recorded at the stock exchange*	Sudah *Done*	
11.	Membeli sebagian atau seluruh agunan baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitor tidak memenuhi kewajibannya kepada Perseroan, dengan ketentuan agunan yang diberi tersebut wajib segera dicairkan secepatnya *Buy some or all of collateral, either through auction or not, based on initiative of the owner or with the power to sell collateral outside the auction in the event the debtor does not fulfill its obligations to Bank SulutGo, provided that collateral is liquidated immediately*	Sudah *Done*	
12.	Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat *Conduct receivable financing activities, credit card and trustee activities*		Belum *Not Yet*
13.	Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai bank devisa dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang *Conduct activities in foreign currencies and/or as a Foreign Exchange Bank in compliance with applicable regulations*		Belum *Not Yet*
14.	Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan antara lain sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan yang berwenang *Conduct activities of equity participation in banks or other companies in the field of venture, securities companies, insurance companies, clearing (settlement) companies in compliance with the terms defined by the regulator*	Sudah *Done*	
15.	Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang *Conduct activities to address the temporary capital due to credit failure, on condition that Bank SulutGo must be pull back its shares to meet the provisions stipulated by the regulator*		Belum *Not Yet*
16.	Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dana pensiun *Act as a founder of a pension fund in accordance with provision on valid regulation concerning pension funds*	Sudah *Done*	
17.	Memberi bantuan teknis kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan daerah Provinsi Sulawesi Utara dan daerah Kabupaten/Kota seluruh Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo yang berbadan hukum perseroan terbatas (PT) dalam rangka pengelolaan keuangan daerah *Provide technical assistance to Local Owned Enterprises (BUMD) within North Sulawesi Province and Regencies/Cities throughout North Sulawesi province and Gorontalo Province incorporated by limited liability companies (PT) for local financial management*	Sudah *Done*	
18.	Melakukan kegiatan perbankan termasuk perbankan konvensional maupun perbankan berdasarkan prinsip syariah serta kegiatan usaha lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Conduct banking activities including conventional banking and banking based on sharia principles and other activities which are commonly performed by a bank as long as in agreement with valid regulations*	Sudah *Done*	

Produk dan Jasa/Layanan

Products and Services

Produk DPK
DPK Products

Giro

Current Account

Produk dana Bank SulutGo yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara aman dan profesional. Penarikannya dapat menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana pemindahbukuan lainnya.
Product of Bank SulutGo funds that aims to raise public funds to be managed safely and professionally. Withdrawals can use cheques, bilyet giro, or other means of book-entry.

Target Nasabah | *Target Customer*
Perorangan, non-perorangan (perusahaan swasta, pemerintah, asuransi, yayasan, dll.)
Individual, Non Individual (Private Company, Government, Insurance, Foundation, etc.)

Giro Escrow

Escrow Account

Produk yang digunakan sebagai jaminan kredit dan penampungan dana. Karakterisitik produk ini tidak memiliki jasa giro, administrasi bulanan, administrasi rekening pasif, dan tidak diberikan cek atau bilyet giro.
A product used as a credit guarantee and to fund holdings. The characteristics of this product includes: it does not have a demand deposit service, free from monthly administration and passive account administration, and is not provided with a cheque or bilyet giro.

Target Nasabah | *Target Customer*
Debitur
Debtor

Tabungan
Savings

Tabungan PNS
Tabungan PNS

Tabungan untuk Pegawai Negeri Sipil dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh Bank SulutGo, dengan persyaratan mudah dan ringan serta bebas biaya administrasi.
Savings for civil servants issued by Bank SulutGo, with easy and light requirements and free of administrative fees.

Target Nasabah | *Target Customer*

Pegawai Negeri Sipil
Government Employees

Tabungan Pensiun
Tabungan Pensiun

Tabungan untuk pensiunan Pegawai Negeri Sipil dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan oleh Bank SulutGo
Savings for retired civil servants with simple and easy requirements issued by Bank SulutGo

Target Nasabah | *Target Customer*
Pensiunan PNS
Retired Civil Servants

TabunganKu
TabunganKu

TabunganKu adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat
TabunganKu is an individual savings with easy and light requirements that are jointly issued by banks in Indonesia to foster a culture of saving money and improve people's welfare

Target Nasabah | *Target Customer*
Masyarakat umum yang belum memiliki rekening tabungan
The general public who do not have a savings account

Tabungan Bohusami
Tabungan Bohusami

Tabungan Bohusami adalah produk khusus bagi nasabah perorangan kelas menengah ke bawah dengan syarat mudah dan langsung mendapatkan hadiah pada pembukaan rekening awal. Tabungan Bohusami merupakan wujud apresiasi Bank SulutGo kepada masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo untuk lebih menarik minat menabung masyarakat.
Tabungan Bohusami is a special product for middle and lower class Individual customers with easy and immediate prizes to get the initial account opening. Tabungan Bohusami is a form of Bank SulutGo appreciation to the people of North Sulawesi and Gorontalo to encourage the community's interest in saving.

Target Nasabah | *Target Customer*
Pengusaha UMKM, petani, nelayan, ibu rumah tangga.
MSME entrepreneurs, farmers, fishermen, housewives.

Tabungan Bunaken

Tabungan Bunaken

Tabungan Bunaken adalah persembahan khusus bagi nasabah dan calon nasabah perorangan atau non perorangan, dengan bunga dan fitur menarik lainnya
Tabungan Bunaken is a special offer for customers and prospective individuals or non-individual customers, with interest and other attractive features

Target Nasabah | *Target Customer*
Perorangan, Non Perorangan Kelas Menengah ke Atas
Individual, Non-Individual Upper Middle Class

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar)

SimPeL merupakan tabungan khusus untuk pelajar Sekolah dari tingkat PAUD sampai Sekolah Menengah yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini, dilengkapi dengan layanan e-*delivery channel* yang memudahkan siswa untuk melakukan transaksi
SIMPEL is a special savings for school students from Pre-school to High School level nationally issued by banks in Indonesia, with easy and simple requirements, equipped with attractive features, to encourage the culture of saving from an early age, equipped with e-delivery channel services which makes it easy for students to make transactions

Target Nasabah | *Target Customer*
Pelajar PAUD sampai SMA
PAUD to high school students

SIMPEDA

SIMPEDA

Merupakan produk tabungan Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia dengan persyaratan yang mudah dan memiliki banyak manfaat.
Is a savings product for Regional Development Banks (BPD) throughout Indonesia. With easy requirements and has many benefits

Target Nasabah | *Target Customer*
Masyarakat Umum, Perorangan, Non Perorangan
General Public, Individual, Non-Individual

Tabungan Bohusami Pandai

Tabungan Bohusami Pandai

Produk tabungan dengan karakteristik *basic saving account* (produk OJK).
A savings product with the characteristics of a Basic Saving Account (Product of FSA).

Target Nasabah | *Target Customer*
Masyarakat umum yang belum memiliki rekening tabungan, khususnya untuk transaksi Laku Pandai
General Public, Individual, Non-Individual

Deposito

Deposit

Target Nasabah | *Target Customer*

Bank SulutGo memiliki produk dana Bank SulutGo yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat untuk dikelola secara aman dan profesional dengan jangka waktu pencairan tersedia dalam beberapa pilihan yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan disertai suku bunga yang bersaing. Ada dua macam produk Deposito Bank SulutGo yaitu:

Bank SulutGo has a Bank SulutGo fund product that aims to raise public funds to be managed safely and professionally with a disbursement period available in several options, among others 1, 3, 6 and 12 months along with competitive interest rates. There are two types of SulutGo Bank Deposits products, namely

Deposito Berjangka

Time Deposit

Produk dana yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat dengan waktu simpanan yang berjangka yaitu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

A fund product that aims to collect public funds with term deposits of 1, 3, 6 and 12 months

Target Nasabah | *Target Customer*

non-perorangan (pemerintah dan swasta)

Individual, Non Individual (Government and Private)

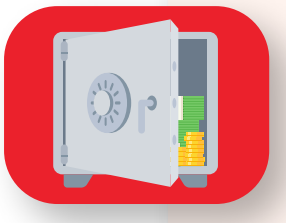

Deposito On Call

Deposito On Call

Produk dana yang betujuan menghimpun dana masyarakat dengan jangka waktu simpanan minimal 7 hari dan maksimal 1 bulan. Segmentasi produk ini adalah pemerintah, perusahaan dan perorangan.

A fund product that aims to collect public funds with a minimum deposit period of 7 days and a maximum of 1 month. Government, company and individual are all included in this product segmentation.

Target Nasabah | *Target Customer*

non-perorangan (pemerintah dan swasta)

Individual, Non Individual (Government and Private)

Kredit *Loans*	**Ketentuan** *PROVISIONS*
Kredit Pegawai Negeri Sipil (KPNS) *Loans for Civil Servants (KPNS)* Kredit yang diperuntukkan bagi PNS/CPNS dengan gaji yang dibayarkan di BSG. *Loan is intended for civil servants/ CPNS with salaries paid at BSG.*	1. Maks. jangka waktu 8 tahun untuk CPNS & 15 tahun untuk PNS 2. Memasukkan SK CPNS asli & Surat Tanda Lulus Prajabatan asli/Surat Keterangan dari BKD bahwa akan diikutsertakan dalam prajabatan untuk CPNS 3. Memasukkan SK Pengangkatan asli dan SK Kepangkatan asli untuk PNS 4. Suku bunga 14% anuitas bulanan 1. *Max. period of 8 years for CPNS & 15 years for civil servants* 2. *Submit the original CPNS Decree & original Pre-service Passion Certificate/Certificate from BKD that will be included in the preservice for CPNS* 3. *Submit the original appointment decree and original appointment decree for civil servants* 4. *15% Interest Rate Monthly Annuity*

Kredit *Loans*	Ketentuan *PROVISIONS*
Kredit Pegawai Negeri Sipil (KPNS) Pra-Purna Bhakti *Loan for Civil Servants (KPNS) of Pra Purna Bhakti* Kredit yang diperuntukkan bagi PNS dengan gaji yang dibayarkan di BSG. *Loan is intended for civil servants with salaries paid at BSG.*	1. Usia minimal 50 tahun 2. Jangka waktu kredit maksimal 15 (lima belas) tahun 3. Memasukkan SK Pengangkatan (80% & 100%) yang kemudian akan diganti dengan SK Pensiun apabila debitur sudah pensiun 4. Suku bunga kredit sebesar 12,5% anuitas bulanan 5. Dilakukan blokir sebesar 1 (satu) kali angsuran untuk mengantisipasi keterlambatan pembayaran gaji pensiun *1. Minimum age of 50 years* *2. Maximum credit period of 15 (fifteen) years* *3. Entering the Appointment Decree (80% & 100%) which will then be replaced with a Pension Decree if the debtor has retired* *4. Credit interest rate of 15% Monthly Annuity* *5. Blocked in 1 (one) installment to anticipate late payment of pension salaries*
Kredit Pegawai Negeri Sipil (KPNS) Pra Tunjangan Hari Tua (THT). *Loan for Civil Servants (KPNS) of Pre-Mutual Aid Pension* Kredit yang diperuntukkan bagi PNS yang akan memasuki masa pensiun dengan gaji dibayarkan di BSG *Loan is intended for civil servants who will retire with salaries paid at BSG.*	1. Jangka waktu kredit maksimal 6 (enam) bulan dan berakhir pada bulan berjalan saat THT dibayarkan oleh Taspen 2. Plafon kredit maksimum sebesar tunjangan hari tua (THT) yang akan diterima. Memberikan kuasa kepada BSG untuk nantinya menerima SK Pensiun & KARIP 3. Angsuran bunga selama jangka waktu kredit diblokir pada tabungan debitur sebagai sumber pembayaran angsuran bunga setiap bulan sampai dengan jatuh tempo kredit 4. Suku Bunga 14% Sliding Bulanan *1. Maximum credit period of 6 (six) months and ends in the current month when THT is paid by Taspen* *2. Maximum credit limit of old age benefits (THT) to be received. Giving power of attorney to BSG to receive the Pension Decree & KARIP* *3. Interest installments during the credit period are blocked on the debtor's savings as a source of payment of interest installments every month until the credit maturity* *4. 15% Monthly Sliding Interest Rate*
Kredit Pensiunan PNS (KPS) *Loan for Retired Civil Servants (KPNS)* Kredit yang diperuntukkan bagi pensiunan PNS yang gajinya dibayarkan dan/akan dibayarkan di BSG. *Loan is intended for retired civil servants whose salary is paid and / will be paid at BSG.*	1. Usia maksimum pada saat berakhirnya masa kredit adalah 75 tahun 2. Maksimal jangka waktu kredit 15 (lima belas) tahun. 3. Memasukkan SK Pensiun asli & KARIP asli, kecuali E-Karip 4. Suku Bunga sebesar 12,5% anuitas bulanan *1. Maximum age at the end of the credit period is 75 years* *2. Maximum credit term of 15 (fifteen) years* *3. Enter the original Pension Decree & original KARIP, except E-Karip* *4. Interest Rate of 15% Monthly Annuity*
Kredit Pegawai Bank SulutGo (KPBS) *Loan for Bank SulutGo (KPBS) Employees* Kredit yang diperuntukkan bagi Pegawai Tetap BSG yang tidak sedang mengalami permasalahan administratif. *Loan is intended for BSG Permanent Employees who are not experiencing administrative problems.*	1. Besar bunga adalah setara *Base Lending Rate* (BLR) akhir bulan sebelumnya dengan jenis bunga anuitas bulanan atau *sliding* bulanan yang dipilih oleh debitur 2. Jangka waktu kredit maksimal 15 tahun dan/atau usia maksimum pada saat jatuh tempo kredit adalah 1 (satu) bulan sebelum usia 58 tahun 3. *Take Home Pay* (THP) 30% untuk masa dinas > 3 tahun sebagai pegawai tetap, dan 40% untuk masa dinas < tahun sebagai pegawai tetap 4. Maksimal 3 (tiga) fasilitas per debitur dengan tetap memperhatikan besaran THP minimal 30% atas seluruh kewajiban 5. Jaminan tambahan tidak diwajibkan namun atas seluruh fasilitas wajib di-cover asuransi all risk *1. The amount of interest is equal to the Base Lending Rate (BLR) at the end of the previous month with the type of Monthly Annuity or Sliding Interest chosen by the debtor* *2. The maximum credit period is 15 years and/or the maximum age at the time the credit is due is 1 (one) month before the age of 58 years* *3. Take Home Pay (THP) 30% for service period> 3 years as permanent employees, and 40% for service period <years as permanent employees* *4. A maximum of 3 (three) facilities per debtor while taking into account the minimum THP amount of 30% of all obligations* *5. Additional guarantees are not required but all facilities must be covered by all risk insurance*

Kredit *Loans*	Ketentuan *PROVISIONS*
Kredit Perumahan Rakyat–Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (KPRFLPP) *Housing Loan- the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP)* Kredit yang diberikan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dengan batasan penghasilan tetap yang merupakan gaji/upah pokok tidak melebihi Rp8.000.000,-/ bulan. (join income) *Loan is given to low-income people (MBR) with a fixed income limit which is a basic salary/wage not more than IDR8,000,000/month.*	1. Calon debitur yang tidak memiliki rumah yang dibuktikan dengan surat pernyataan dan diketahui oleh Lurah/Kepala Desa 2. Belum pernah menerima subsidi pemerintah untuk kepemilikan rumah 3. Harus memiliki usaha sendiri dan izin atas usaha bagi MBR yang berpenghasilan tidak tetap 4. Hanya untuk pembelian rumah tapak yang diatur dalam Permen PUPERA yang berlaku 5. Luas bangunan rumah tidak melebihi 36m2. 6. Maksimal plafon untuk wilayah Sulut Gorontalo mengikuti Kepmen/ Permen PUPERA yang berlaku. 7. Uang muka pembiayaan KPR Sejahtera minimal 1% dari plafon kredit 8. Jangka waktu kredit minimal 1 (satu) tahun & maksimal 15 (lima belas) tahun 9. Suku bunga 5% anuitas bulanan 10. Pengikatan jaminan SKMHT yang menjadi beban debitur *1. Prospective debtors who do not have a house as evidenced by a statement and known by the Village Chief/Village Head* *2. Never received government subsidies for home ownership* *3. Must have own business and business permit for MBR with nonpermanent income* *4. Only for the purchase of landed houses set out in the applicable PerMen PUPERA* *5. The area of the house building does not exceed 36m2* *6. The maximum ceiling for the North Sulawesi Gorontalo region follows the prevailing KepMen / PerMen PUPERA* *7. Down Payment for KPR Sejahtera financing at least 1% of the credit limit* *8. Minimum credit period of 1 (one) year & maximum of 15 (fifteen) years* *9. Interest Rate of 5% Monthly Annuity.* *10. Binding of SKMHT guarantees that are debtor expenses*
Kredit Holy Land dan Umroh *Loan for Holy Land and Umroh* Kredit konsumtif yang diberikan kepada CPNS, PNS, pensiunan PNS, anggota DPRD, pegawai BSG, pegawai khusus, dan profesional yang gajinya dibayarkan di BSG yang diperuntukkan pembiayaan ke tanah suci baik tujuan umrah maupun ziarah rohani *Consumptive loan given to CPNS, PNS, Retired PNS, DPRD Members, BSG Employees, Special Employees, and Professionals whose salaries are paid at BSG intended for financing to the Holy Land both for the purpose of Umrah and Spiritual Pilgrimage*	1. Jangka waktu kredit maksimal 15 (lima belas) tahun. 2. Besaran plafon Rp15.000.000,- s.d. Rp150.000.000 3. Maksimal usia pada saat jatuh tempo kredit untuk pegawai aktif adalah 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya masa kerja dan yang lainnya tidak melebihi usia 75 tahun 4. Suku bunga kredit 2% dibawah suku bunga KPNS dengan jenis bunga anuitas bulanan *1. Maximum credit period of 15 (fifteen) years.* *2. Credit Limit amounting to IDR15,000,000 up to IDR150,000,000* *3. The maximum age at the due date of credit for active employees is 1 (one) month before the end of the work period and the others do not exceed the age of 75 years* *4. The loan interest rate is 2% below the interest rate of KPNS with the type of monthly Annuity interest*
Cash Collateral Credit *Cash Collateral Credit* Kredit yang diberikan kepada masyarakat umum yang dijamin dengan jaminan tunai (deposito) dengan tujuan konsumtif maupun produktif untuk kebutuhan modal kerja dan investasi usaha. *Loans disbursed to the general public guaranteed by cash collateral (deposits) for consumptive and productive purposes for working capital and business investment needs.*	1. Suku bunga 2% efektif di atas bunga simpanan (deposito) debitur untuk konsumtif, dan suku bunga 1% - 2% efektif di atas bunga simpanan (deposito) 2. Maksimum plafon 90% dari nominal jaminan (deposito) untuk konsumtif & maksimum plafon 100% dari nominal jaminan (deposito) untuk produktif 3. Jangka waktu kredit maksimal 1 (satu) tahun dapat diperpanjang untuk konsumtif dan untuk usaha mengikuti ketentuan jangka waktu kredit produktif *1. Effective 2% interest rate above the debtor's deposit interest (deposits) for consumptive consumption, and 1% -2% effective interest rate above the deposit interest (deposit)* *2. Maximum credit limit of 90% of collateral nominal (deposits) for consumptive & maximum credit limit of 100% of nominal collateral (deposits) for productive.* *3. Maximum credit term of 1 (one) year can be extended to consumptive, and for businesses to follow the provisions of the productive credit period*
Kredit Kepada Pejabat Publik/Anggota Dewan (KPPA) *Loan for Public Officials/members of the Provincial Council (KPPA)* Kredit yang diberikan kepada Anggota Dewan Provinsi, Kabupaten/ Kota, dan kepada pejabat publik (gubernur/wali kota/bupati) dalam rangka melancarkan pelaksanaan tugas-tugasnya dengan sumber pengembalian kredit diangsur/ dipotong dari penghasilan tetap setiap bulannya berdasarkan Surat Kuasa dari debitur. *Loan disbursed to members of the Provincial Council, Regency/City, and to Public Officials (Governor/Mayor/ Regent) in order to expedite the implementation of their duties with credit repayment installments/deducted from fixed income every month based on Power of Attorney from the debtor.*	1. Maksimum plafon sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar rupiah) dan dapat diberikan sampai dengan 2 (dua) fasilitas per debitur 2. Suku bunga sebesar 13% anuitas bulanan 3. Jaminan/agunan tambahan tidak diwajibkan 4. Jangka waktu maksimal harus lunas 1 (satu) bulan sebelum masa berakhir jabatan 5. Memasukkan surat pernyataan dari partai bahwa tidak akan di PAW oleh partai *1. Maximum plafond of IDR1,000,000,000,- (one billion rupiah) and can be given up to 2 (two) facilities per debtor* *2. Interest Rate of 13% Monthly Annuity* *3. Collateral/guarantee additional collateral/collateral is not required.* *4. Maximum credit term of 1 (one) month before the term of office ends* *5. Submit a statement letter from the party that the party will not PAW*

Kredit *Loans*	Ketentuan *PROVISIONS*
Kredit Konsumtif Umum (KSU) *General Consumptive Loan(KSU)* Kredit yang diberikan kepada perorangan/ individu dengan tujuan penggunaan konsumtif yang gajinya telah dibayarkan di Bank SulutGo maupun gaji yang tidak dibayarkan di Bank SulutGo *Loan is given to individuals for the purpose of consumptive use whose salary has been paid at Bank SulutGo and salaries not paid at Bank SulutGo.*	1. Suku bunga 14% anuitas bulanan 2. Jangka waktu maksimal 15 (lima belas) tahun 3. Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan wajib memasukkan agunan/jaminan tambahan dengan nilai 100% diikat sempurna (gaji non-BSG) 4. Wajib PKS dalam hal lain terkait operasional BSG (gaji-non BSG) 5. Wajib company guarantee atau jaminan lainnya (gaji-non BSG) *1. 15% Interest Rate Monthly Annuity* *2. Maximum period of 15 (fifteen) years* *3. Maximum period of 3 (three) years and must include additional collateral/collateral with a value of 100% tied perfectly (Non-BSG Salary)* *4. Obligatory PKS in other matters related to operational BSG (Non-BSG Salary)* *5. Mandatory Company Guarantee or other guarantees (Non-BSG Salary)*
Kredit Konsumtif Umum (KSU) Lembaga Agama *General Consumptive Loan(KSU) for Religious Institutions* Fasilitas yang diberikan kepada para tokoh agama yang berpenghasilan tetap melalui lembaga/instansi keagamaan yang sudah PKS dengan BSG tanpa wajib agunan tambahan. *Facilities provided for members from religious institutions with fixed income through religious institutions/agencies that already have PKS with BSG without the need for additional collateral.*	1. Suku bunga 14% anuitas bulanan 2. Jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun 3. Memasukkan SK Pengangkatan dan SK Penugasan *1. Interest Rate of 14% Monthly Annuity* *2. Maximum tenor of 10 (ten) years* *3. Input the Decree of Appointment and Decree of Assignment*
Kredit Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Kredit PPPK) *Government Employee Loans With Employment Agreements (PPPK Credit)* Fasilitas yang diberikan kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja/kontrak kerja aktif yang menjalankan tugas pada lingkup pemerintah pusat maupun daerah. *Facilities provided to government employees with work agreements/active work contracts who conduct thier jobs within the scope of the central and regional governments.*	1. Jangka waktu kredit harus berakhir minimal 1 (satu) bulan sebelum masa perjanjian kerja berakhir dengan memperhatikan ketentuan usia ASN saat memasuki masa pensiun 2. Memasukkan SK Pengangkatan PPPK dan Surat/Dokumen Perjanjian Kerja 3. Suku bunga 14% Annuitas Bulanan *1. Loan period must end at least 1 (one) month prior to the end of the employment agreement, taking into account the age of the ASN when entering retirement* *2. Input the Decree of the Appointment of the PPPK and the Letter/Document of the Work Agreement* *3. Interest Rate of 14% Monthly Annuity*
Kredit Mitra Pegawai (KMP) *Loan for Employee Partners (KMP)* Fasilitas yang diberikan kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja/kontrak kerja aktif yang menjalankan tugas pada lingkup pemerintah pusat maupun daerah. *Business loans given to prospective civil servants (CPNS), civil servants (PNS), retired civil servants, and members of the DPRD (Province, Regency / City) who have businesses or productive activities in all economic sectors*	1. Suku bunga 2% di bawah suku bunga KPNS dengan jenis bunga anuitas bulanan 2. Jangka waktu 15 (lima belas) tahun untuk PNS (lunas sebelum masa pensiun), maksimal usia pensiunan PNS 75 (tujuh puluh lima) tahun pada saat jatuh tempo, jatuh tempo maksimal 1 (satu) bulan sebelum berakhir masa jabatan untuk anggota DPRD 3. Memiliki usaha produktif dan memasukkan dokumen izin usaha/keterangan usaha *1. The interest rate is 2% below the KPNS interest rate with Monthly Annuity rate* *2. Period of 15 (fifteen) years for civil servants (paid off before retirement), maximum age of retired civil servants 75 (seventy five) years at due date, due a maximum of 1 (one) month before the end of the term of office for DPRD Members* *3. Having a productive business and entering in a business permit document / business statement*
Kredit Usaha Rakyat (KUR) *Micro Loan/Kredit Usaha Rakyat (KUR)* Kredit usaha (Modal Kerja/Investasi) kepada debitur individu/ perorangan, badan usaha, dan/atau kelompok usaha yang produktif dan layak namun belum memiliki agunan tambahan/ agunan belum cukup. *Business loans (Working Capital/ Investment) to individual debtors, business entities, and/or productive business groups and suitable yet whose additional collateral is not enough*	1. Jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun untuk Modal Kerja KUR Mikro & Jangka Waktu maksimal 5 (lima) tahun untuk Investasi KUR Mikro 2. Jangka waktu maksimal 4 (empat) tahun untuk Modal Kerja KUR Kecil & Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun untuk Investasi KUR Kecil 3. Suku bunga 6% efektif anuitas per tahun 4. KUR Mikro : maksimum plafon Rp100 juta, minimum plafon Rp10 juta 5. KUR Kecil : maksimum plafon Rp500 juta, plafon > Rp100juta *1. Maximum period of 3 (three) years for Micro KUR Working Capital & Maximum Period of 5 (five) years for Micro KUR Investment* *2. Maximum period of 4 (four) years for Small KUR Working Capital & Maximum period of 5 (five) years for Small KUR Investment* *3. 6% interest rate Effective Annuity per year* *4. Micro KUR: maximum credit limit of IDR100 million, minimum ceiling of IDR10 million* *5. Small KUR: maximum credit limit of IDR500 million, minimum ceiling of IDR100 million*

Kredit *Loans*	Ketentuan *PROVISIONS*
Kredit Modal Kerja *Working Capital Loan* Kredit produktif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada perorangan/individual atau perusahaan, yang penyalurannya dilakukan secara langsung kepada debitur, untuk kebutuhan modal kerja usaha. *Earning Credit in Rupiah currency provided by the Bank to individuals or companies, the distribution is directly to the Debtor, for working capital needs.*	1. Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun 2. Kredit modal kerja sistem pembayaran angsuran *1. Maximum period of 5 (five) years* *2. Working capital credit installment payment system*
Kredit Modal Kerja Mikro *Micro Working Capital Loan* Kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membantu pembiayaan modal kerja usaha produktif yang dijalankannya dengan kriteria tertentu yang ditentukan pemerintah. *Loans given to micro entrepreneurs to help finance working capital for productive businesses which they run with certain criteria determined by the government.*	1. Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun 2. Kredit modal kerja sistem pembayaran angsuran *1. Maximum period of 5 (five) years* *2. Working capital credit installment payment system*
Kredit Modal Kerja KUK *Working Capital Loan of KUK* Kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil untuk membantu pembiayaan modal kerja usaha produktif yang dijalankannya dengan kriteria tertentu. *Loans given to small entrepreneurs to help finance working capital for productive businesses that they run with certain criteria*	1. Jangka waktu maksimal 5 (lima) tahun 2. Kredit modal kerja sistem pembayaran angsuran *1. Maximum period of 5 (five) years* *2. Working capital credit installment payment system*
Kredit Investasi *Investment Loan* Kredit produktif dalam valuta rupiah yang diberikan oleh Bank kepada perorangan/individual atau perusahaan, yang penyalurannya dilakukan secara langsung kepada debitur, untuk kebutuhan investasi atau pembelian aktiva tetap usaha. *Earning Credit in Rupiah currency provided by the Bank to individuals or companies, the distribution is directly to the Debtor, for investment needs or the purchase of business fixed assets.*	Jangka waktu sesuai dengan perhitungan *cashflow* *The period is in accordance with the cashflow calculation*
Kredit Investasi Mikro *Micro Investment Loan* Kredit yang diberikan kepada pengusaha mikro untuk membantu pembiayaan investasi usaha produktif yang dijalankannya dengan kriteria tertentu yang ditentukan pemerintah. *Loans given to micro entrepreneurs to help finance productive business investments they run with certain criteria determined by the government.*	Jangka waktu sesuai dengan perhitungan *cashflow* *The period is in accordance with the cashflow calculation*
Kredit Investasi KUK *KUK Investment Loan* Kredit yang diberikan kepada pengusaha kecil untuk membantu pembiayaan investasi usaha produktif yang dijalankannya dengan kriteria tertentu. *Loans given to small entrepreneurs to help finance productive business investments they run with certain criteria.*	Jangka waktu sesuai dengan perhitungan *cashflow* *The period is in accordance with the cashflow calculation*
Pinjaman Rekening Koran *Bank Statement Loan* Kredit yang diberikan untuk membiayai modal kerja usaha dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, yang pelunasan dan pencairannya dapat dilakukan berulang kali. *Loan given to finance working capital for one year period and can be extended, repayment and disbursement can be done repeatedly.*	1. Jangka waktu satu tahun dapat diperpanjang 2. Pembayaran wajib tiap bulan berupa bunga 3. Pokok dapat dilunasi dan dicairkan berulang kali *1. One year can be extended* *2. Mandatory payments every month in the form of interest* *3. The principal can be repaid and disbursed repeatedly*

Kredit *Loans*	Ketentuan *PROVISIONS*
Pinjaman Berjangka *Term Loan* Kredit modal kerja yang diberikan untuk usaha yang bersifat musiman atau sudah diketahui kebutuhan dan jangka waktunya atau bersifat insidentil. Varian fasilitas ini dapat bersifat *non revolving* dan *revolving*. *Working capital loans granted for businesses that are seasonal or have known needs and duration or incidental. This facility can be non-revolving and revolving.*	1. Jangka waktu satu tahun dapat diperpanjang 2. Pencairan pokok berdasarkan dasar tagihan atau kontrak 3. Pembayaran wajib tiap bulan berupa bunga 4. Pokok dapat dilunasi dan dicairkan berulang kali *1. One year period and can be extended* *2. Principal disbursement based on invoices or contracts* *3. Mandatory payments every month in the form of interest* *4. The principal can be repaid and disbursed repeatedly*
Kredit Modal Kerja Kontraktor *Working Capital Loan of Contractor* Kredit modal kerja usaha yang digunakan untuk membantu pengusaha dalam membiayai proyeknya berdasarkan transaksi atau kontrak kerja (konstruksi dan/atau pengadaan barang). *Business working capital loans that are used to assist entrepreneurs in financing their projects based on transactions or work contracts (construction and or procurement of goods)*	1. Jaminan *fixed asset/cash* minimal 20% 2. Sisa jaminan di-*cover* asuransi *1. Guaranteed fixed assets/cash of at least 20%* *2. The remaining collateral is covered by insurance*
Kredit Stand By Loan Kontraktor *Stand By Loan Contractor* Kredit produktif yakni Bank mengikatkan diri memberikan kredit dengan suatu plafon tertentu kepada debitur untuk penyelesaian proyek-proyek dari debitur dan atau proyek-proyek yang dikerjakan oleh grup perusahaan debitur. *Productive credit where the Bank is committed to providing credit with a certain credit limit to the debtor for the completion of projects from the debtor and or projects undertaken by the debtor company group*	1. Jaminan fixed asset/cash minimal 20% 2. Sisa jaminan di-*cover* asuransi 3. Pencairan dapat dilakukan berulang berdasar proyek *1. Guaranteed fixed assets/cash of at least 20%* *2. The remaining collateral is covered by insurance* *3. Disbursement can be done repeatedly based on the project*
Pinjaman Diskonto *Discount Loan* Kredit yang diberikan berdasarkan cash flow usaha dengan siklus musiman. Pola angsuran bunga dibebankan diawal secara keseluruhan dan angsuran pokok dilakukan secara sekaligus sesuai siklus usaha/proyek. *Loan granted based on business cash flow with a seasonal cycle in which the pattern of interest installments is charged at the beginning as a whole and principal installments are made simultaneously according to the business / project cycle.*	1. Pinjaman dicairkan sekaligus setelah potong bunga 2. Pembayaran pokok pada akhir siklus usaha *1. The loan is disbursed at once after deducting interest* *2. Payment at the end of the business cycle*
Kredit Usaha Mikro Sejahtera *Prosperous Micro Business Credit* Kredit produktif yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil untuk pembiayaan modal kerja dan investasi. *Productive loan given to micro and small businesses to finance working capital and investment.*	1. Plafon maksimal Rp50 juta 2. Suku bunga 11% flat 3. Biaya administrasi Rp100 ribu, tidak ada provisi *1. Maximum credit limit of IDR50 million* *2. 11% flat interest rate* *3. Administrative costs IDR100 thousand, there are no provisions*
Kredit Linkage Program *Loans Linkage Program* Kredit program kerja sama pembiayaan penyaluran kredit kepada lembaga linkage (bank/koperasi/perusahaan pembiayaan [*multifinance*]) maupun kepada debitur (*end user*) melalui lembaga linkage *Loans for financing cooperation programs for lending to linkage institutions (banks/cooperatives/financing companies (multi)) and to debtors (end users) through linkage institutions*	1. Plafon lembaga min. Rp3 miliar dan maks. Rp100 miliar 2. Plafon debitur min. Rp0 juta Rp100 miliar 3. Suku bunga diatur terpisah melalui SK Direksi *1. Institutional's Limit Min. IDR3 billion and Max. IDR100 billion* *2. Debtor's Limit Min. IDR0 million IDR100 billion* *3. Interest rates are regulated separately through the Decree of the Board of Directors*

BSG*direct*

Layanan Internet *Banking Corporate*/ Non Perorangan yang memudahkan pengelolaan transaksi perbankan dilakukan secara online dan *realtime* dengan akses melalui website menggunakan internet.
Corporate/Non Individual Internet Banking services that facilitate the management of banking transactions conducted online and in real time with access via website using the internet.

Ketentuan | *Provisions*

1. Nasabah giro perorangan yakni pengusaha perorangan
2. Nasabah giro non-perorangan yakni perusahaan swasta, institusi pendidikan, institusi keagamaan, yayasan, dll.
3. Nasabah produk giro dan tabungan lainnya yang disetujui oleh Direksi
4. BSG*direct* tidak diperuntukan bagi pemerintah daerah, BUMD, atau institusi pemerintah lainnya, kecuali apabila memiliki Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Bank SulutGo untuk penggunaan BSG*direct*

1. *Individual current account customers, namely individual entrepreneurs*
2. *Non-individual current accounts customers, private companies, educational institutions, religious institutions, foundations, etc*
3. *Customer current account and other savings products approved by the Board of Directors*
4. *BSGdirect is not intended for local government, BUMD, or other government institutions, except if there is Cooperation Agreement (PKS) with Bank SulutGo for the use of BSGdirect*

BSG*debit*

Merupakan pengembangan fungsi kartu ATM menjadi alat pembayaran menggunakan kartu (APMK).
Develops of the function of an ATM card into a card payment tool (APMK)

Ketentuan | *Provisions*

1. Dapat digunakan oleh nasabah yang memiliki tabungan di Bank SulutGo serta memiliki kartu ATM chip/magnetic stripe, jenis *Silver/Gold*
2. Dapat digunakan untuk bertransaksi pada seluruh mesin EDC berlogo GPN pada *merchant*/toko
3. *Limit* transaksi di mesin EDC adalah Rp25.000.000 untuk kartu *Silver* dan Rp50.000.000 untuk kartu *Gold*

1. *Can be used by customers who have Savings at Bank SulutGo and have a Chip/Magnetic Stripe ATM card, Silver/Gold type*
2. *Can be used to transact with all EDC Machines bearing the GPN logo at merchants/stores*
3. *Transaction Limit on EDC machines is IDR25,000,000 for Silver cards and IDR50,000,000 for Gold cards*

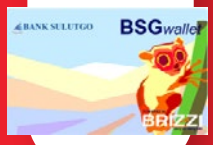

BSG*cash*

Kartu uang elektronik BSG yang bekerja sama co-*branding* BRIZZI yang dapat digunakan untuk transaksi di gerbang tol, di gerbang parkir bandara, dan *merchant-merchant* lain yang bekerja sama dengan bank penerbit.
BSG's e-money card aligns with the co-branding BRIZZI which can be used for transactions at toll gates, airport parking gates, and other merchants who cooperate with issuing banks.

Ketentuan | *Provisions*

1. Berfungsi sebagai pengganti uang fisik (kertas dan koin)
2. Nominal kartu harus diisi ulang/*top-up*
3. Isi ulang/*top-up* melalui *channel* BSG dikenakan biaya Rp6,500 (biaya transfer antar bank)
4. Limit nominal kartu maksimum: Rp2.000.000 (dua juta rupiah)

1. *Serves as a substitute for physical money (paper and coins)*
2. *Card nominal must be refilled/topped-up*
3. *Top ups via BSG channel will be charged IDR6,500 (interbank transfer fee)*
4. *Card nominal limit: IDR2,000,000 (two million rupiah)*

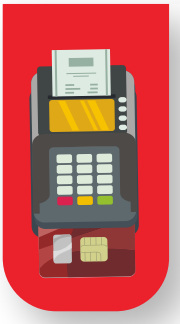

BSGedc (kerja sama co-*branding* dengan Artajasa)

BSGedc (co-branding collaboration with Artajasa)

EDC (*Electronic Data Capture*) adalah mesin yang berfungsi sebagai sarana penyedia transaksi dan alat pembayaran yang penggunaannya dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM, kartu debit maupun kartu kredit dalam suatu bank maupun antar bank.

BSGedc merupakan alat untuk menerima pembayaran yang digunakan oleh toko/*merchant* yang bekerja sama dengan BSG. BSGedc juga dapat menerima pembayaran menggunakan kartu atm/debit GPN.
EDC (Electronic Data Capture) is a machine that functions as a provider of transactions and payment instruments by inserting or swiping ATM cards, debit cards or credit cards in a bank or between banks.

BSGedc is a tool for receiving payments used by stores/merchants that collaborate with BSG. BSGedc can also accept payments using GPN ATM/debit cards.

Ketentuan | *Provisions*

1. Nasabah BSG yang memiliki toko/*merchant* di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo
2. Memudahkan nasabah dalam bertransaksi menggunakan kartu ATM/ debit (non tunai)

1. BSG customers who have shops/merchants in the North Sulawesi and Gorontalo Region.
2. Facilitate customers in transactions using ATM/debit cards (non-cash)

BSG*touch*

Merupakan aplikasi *mobile banking* pada ponsel pintar yang dapat digunakan untuk bertransaksi perbankan dengan jaringan internet sebagai koneksinya.
Is a mobile banking application on smart phones that can be used for banking transactions with the internet network as a connection.

Ketentuan | *Provisions*

1. Nasabah yang memiliki rekening dan mempunyai ponsel pintar, serta memiliki koneksi jaringan internet.
2. Memudahkan nasabah dalam bertransaki perbankan setiap saat

1. Customers who have accounts, smart phones, and have an internet network connection
2. Facilitate customers in banking transactions at any time

BSG*sms*

Mobile banking berbasis SMS, untuk menjangkau daerah tanpa sinyal internet.
SMS based mobile banking, to reach areas without internet signal.

Ketentuan | *Provisions*

1. Nasabah tabungan yang memiliki telepon genggam.
2. Layanan *SMS Banking* menggunakan pulsa dalam bertransaksi.

1. Savings customers who have mobile phones
2. SMS Banking service uses credit for transactions

BSG*samsat*

Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, penerimaan negara bukan pajak, sumbangan, sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas jalan dan angkutan umum.
Motor vehicle tax payment services, motor vehicle transfer fees, non-tax state revenue, donations, mandatory donations for road traffic accident and public transportation funds.

Ketentuan | *Provisions*

Setiap wajib pajak, nasabah dan non nasabah sebagai orang pribadi atau Badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah
Every taxpayer, customers and non-customers as individuals or entities, including tax payments, tax deductions and tax collections that have taxation rights and obligations in accordance with the provisions of local tax laws

BSG*kasda*

Setiap wajib pajak, nasabah, dan non-nasabah sebagai orang pribadi atau badan, meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungutan pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan daerah
Application used in managing regional finances for disbursement of SP2D at the BUD level and expenditures at the OPD level, managing BOS funds, health funds, and village funds.

Ketentuan | *Provisions*

1. Pemerintah daerah: bendahara umum daerah dan perangkat daerah
2. Sekolah
3. Puskesmas
4. Perangkat desa

1. *Regional government: Regional General Treasurer and regional apparatus*
2. *School*
3. *Health Center*
4. *Village Apparatus*

BSG*pbb*

Layanan pembayaran pajak bumi dan bangunan untuk kabupaten dan kota.
Land and building tax payment service for districts and cities

Ketentuan | *Provisions*

Wajib pajak yang mempunyai kewajiban untuk membayar pajak bumi dan bangunan atas aset yang dimiliki pada kabupaten atau kota tertentu
Taxpayers who have obligations to pay land and building taxes on owned assets in certain districts or cities

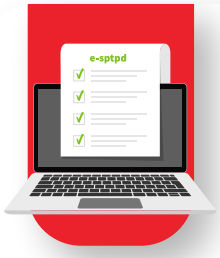

BSGe-*sptpd*

Layanan pembayaran pajak daerah lainnya, misalnya pajak hotel, restoran, hiburan, dan lainnya. Aplikasi ini juga merupakan solusi untuk *self assessement* beberapa jenis pajak daerah.
Local tax payment service for others, such as hotel tax, restaurant, entertainment, etc. This application is also used for self-assessment of several types of local taxes.

Ketentuan | *Provisions*

Wajib pajak yang mempunyai kewajiban untuk melakukan pembayaran atas kegiatan usaha yang dijalankannya
Taxpayers who have obligations to make payments for the business activities they are conducting

BSG*payroll*

Aplikasi untuk pengelolaan data gaji ASN secara tepat waktu
Application for managing ASN salary data to be on-time

Ketentuan | *Provisions*

Pemerintah daerah yang memiliki tujuan untuk melaksanakan pembayaran gaji ASN tepat waktu setiap bulannya dengan adanya data yang valid sesuai dengan database sistem Taspen
Local governments that want to make sure that the payment of ASN salaries are always on time every month with the help of valid data in accordance with the Taspen system database

Kliring
Clearing

Pertukaran warkat atau data keuangan elektronik antar bank baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.
Exchange of financial e-documents or data between banks, both on behalf of banks or customers, in which the calculation results are completed at a certain time.

Ketentuan | *Provisions*

Dapat digunakan oleh nasabah BSG dan WIC
Can be used by BSG and WIC customers

RTGS

Transfer dana elektronik yang setelmennya dilakukan seketika per transaksi secara individual.
E-transfer in which the settlement is done instantly per individual transaction.

Ketentuan | *Provisions*

Dapat digunakan oleh nasabah BSG dan WIC
Can be used by BSG and WIC customers

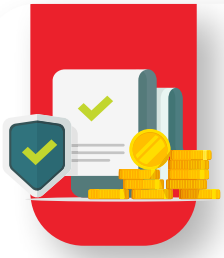

Garansi Bank
Bank Guarantee

Jaminan pembayaran untuk pihak perorangan atau lembaga. Bank akan membayar kewajiban dari pihak yang dijamin kepada penerima jaminan apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajiban.
Payment guarantees for individuals or institutions. The Bank will pay the obligations of the guaranteed party to the recipient of the guarantee if the guaranteed party cannot fulfill the obligations.

Ketentuan | *Provisions*

Diberikan kepada kontraktor, pengusaha dagang
Given to contractors, trade entrepreneurs

Layanan Perbankan
Banking Service

Kliring
Clearing

Adalah sarana perhitungan warkat antarbank guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giro dalam satu wilayah kliring. Peserta kliring adalah bank-bank umum baik swasta maupun pemerintah yang berada dalam suatu wilayah kliring. Dengan biaya murah, kompetif, dan proses yang cepat.
Clearing is a means of calculating inter-bank documents in order to expand and facilitate the flow of time deposits in one clearing area. Clearing participants are commercial banks, both private and government, that are in a clearing area. Low cost, comprehensive and fast process

Kasda Online

Merupakan layanan Bank SulutGo khusus kepada pemerintah daerah baik yang ada di Provinsi Sulawesi Utara maupun Gorontalo yaitu berupa aplikasi pengelolaan kas daerah secara online, di mana setiap transaksi dilakukan berdasarkan perintah pengelola Kas Daerah melalui aplikasi yang terintegrasi dengan SIMDA keuangan

Tujuan dan Manfaat Layanan Kasda Online:
1. Mempermudah pelayanan pencairan SP2D sehingga dapat menciptakan efisiensi waktu maupun biaya.
2. Mengurangi risiko pengembalian berkas SP2D dikarenakan kesalahan nomor rekening, nama penerima, atau kesalahan yang bersifat administratif lainnya.
3. Nasabah dalam hal ini pemerintah daerah dapat memantau kondisi keuangan kas daerah terkini melalui rekening koran setiap waktu diperlukan.
4. Meningkatkan kontrol terhadap pengeluaran rekening kas daerah di bank oleh Bendahara Umum Daerah (BUD) atau Kuasa BUD.
5. Memudahkan kas daerah dalam melakukan integrasi dengan aplikasi pengelolaan keuangan eksternal yang sudah digunakan di pemerintah daerah.
6. Mempermudah dalam membuat laporan keuangan pencairan SP2D

Kasda Online is a special service for local governments in the Province of North Sulawesi and Gorontalo in the form of an online local cash management application, where each transaction is carried out based on the orders of the Regional Cash Manager through an application that is integrated with financial SIMDA.

Purpose and Benefits of Kasda Online Services:
1. *Facilitate SP2D disbursement services so as to create time and cost efficiency*
2. *Reduce the risk of returning SP2D files due to account number errors, recipient names, or other administrative errors*
3. *Customers, in this case the regional government, can monitor the current financial condition of the local treasury through a checking account at any time*
4. *Increase control over the issuance of regional cash accounts in banks by the Regional General Treasurer (BUD) or BUD Authorities*
5. *Facilitate the Regional Treasury in integrating with external financial management applications that have been used in the regional government*
6. *Facilitate the preparation of financial reports for SP2D disbursements*

Layanan Perbankan *Banking Service*	
BSG*tax*	Adalah fitur layanan pembayaran pajak bumi dan bangunan (PBB) secara online melalui *teller* (cabang/capem/kantor kas), ATM maupun *SMS banking*. Saat ini Bank SulutGo sudah melayani pembayaran PBB di beberapa daerah kabupaten/kota sebagai berikut: 1. Sulawesi Utara Kota Manado, Kabupaten Minahasa Utara, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Kep. Sitaro 2. Gorontalo. Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Boalemo *BSGtax is a feature of online land and building tax payment services (PBB) through a teller (branch/sub branch/cash office), ATM and SMS banking* *At present, Bank SulutGo has served the payment of PBB in several regencies/cities as follows:* *1. North Sulawesi Manado City,* *North Minahasa Regency, Minahasa Regency, Bolaang Mongondow Regency, North Bolaang Mongondow Regency, South Bolaang Mongondow Regency, East Bolaang Mongondow Regency, Sitaro Regency* *2. Gorontalo* *Gorontalo City, Gorontalo Regency, Bone Bolango Regency, Boalemo Regency*
BSG*billing*	Merupakan fitur layanan pembayaran iuran pendidikan bulanan/uang sekolah (SPP) maupun perguruan tinggi melalui teller, ATM dan *SMS Banking*. Saat ini Bank SulutGo sudah melayani pembayaran iuran pendidikan untuk beberapa sekolah sebagai berikut: 1. SMK Parna Raya, Manado 2. SMK Dewi Laut, Bitung 3. SD Advent, Bitung 4. SMP Advent, Bitung 5. SMA Advent, Bitung 6. SMA Kristen Binsus, Tomohon 7. SMA Wirabhakti, Suwawa 8. SMA Klabat, Airmadidi 9. SMK Kezia, Lolak 10. SD Katolik Santa Monica, Langowan 11. MI Alkhaerat, Tilamuta *BSGbilling is a monthly service payment/school fee (SPP) or college tuition payment service through tellers, ATMs and SMS Banking* *Currently Bank SulutGo has provided tuition payment payments for several schools as follows:* *1. SMK Parna Raya, Manado* *2. SMK Dewi Laut, Bitung* *3. Adventist elementary school, Bitung* *4. Advent Adventist junior high school, Bitung* *5. Advent Adventist high school, Bitung* *6. Binsus Christian High School, Tomohon* *7. WIrabhakti High School, Suwawa* *8. Klabat High School, Airmadidi* *9. Kezia Vocational School, Lolak* *10. Santa Monica Catholic Elementary School, Langowan.* *11. MI Alkhaerat, Tilamuta.*

Wilayah Operasional

Operational Area

Jaringan Kantor

Office Network

Kantor *Office*	2021	2020	2019	2018	2017
Kantor Pusat *Head Office*	1	1	1	1	1
Kantor Cabang Utama *Main Branch Office*	1	1	1	1	1
Kantor Cabang *Branch Offices*	25	25	25	25	25
Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*	25	25	25	25	25
Kantor Kas *Cash Offices*	65	65	62	62	54
Payment Point dan Kas Mobil Keliling *Payment Point and Mobile Cash*	36	36	36	36	35
ATM & CDM *ATM & CDM*	266	249	249	224	165

Persebaran Jaringan Usaha Bank SulutGo

Distribution of Bank SulutGo Business Network

Provinsi *Province*	Kabupaten/Kota *Regencies/Cities*	KEC.	KC	KCP	KK	MKK	PP	ATM	CDM
Sulawesi Utara *North Sulawesi*	Manado	11	2	5	11	1	2	64	2
	Bitung	8	1	1	3	-	2	9	-
	Tomohon	5	1	-	3	-	1	8	-
	Minahasa	25	2	1	3	1	1	17	-
	Minut	10	1	1	4	1	1	13	-
	Minsel	17	1	2	4	1	1	9	-
	Mitra	12	1	-	3	1	1	8	-
	Kotamobagu	4	1	-	3		1	9	-
	Bolmong Induk	15	1	1	3	1	1	9	-
	Boltim	7	1	-	3	1	-	6	-
	Bolmut	6	1	-	2	1	1	8	-
	Bolsel	7	1	-	1	1	-	4	-
	Sitaro	10	1	1	2	-	1	5	-
	Sangihe	15	1	1	2	-	1	11	-
	Talaud	19	1	2	2	-	1	9	-
Sub Jumlah *Sub Quantity*		171	17	15	49	9	15	189	2
Gorontalo	Kota Gorontalo	9	1	1	2	-	1	19	-
	Kab. Gorontalo	19	1	2	4	2	1	16	-
	Boalemo	7	1	1	2	-	1	7	-
	Bone Bolango	18	1	-	2	1	2	9	-
	Gorut	11	1	-	3	1	1	8	-
	Pohuwato	13	1	3	3	1	1	10	-
Sub Jumlah *Sub Quantity*		77	6	7	16	5	7	69	-
Jawa *Java*	Jakarta	-	1	3	-	-	-	4	-
	Surabaya	-	1	-	-	-	-	1	-
	Malang	-	1	-	-	-	-	1	-
Sub Jumlah *Sub Quantity*		0	3	3	-	-	-	6	-
Jumlah *Total*		248	26	25	65	14	22	264	2

Jaringan Kantor PT Bank SulutGo

Office Network of PT Bank SulutGo

Sampai dengan 31 Desember 2021 jumlah jaringan kantor Bank SulutGo yang tersebar di Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, DKI Jakarta dan Provinsi Jawa Timur yang terdiri dari :

As of December 31, 2021, the number of Bank SulutGo offices spread across North Sulawesi, Gorontalo, DKI Jakarta and East Java are as follows:

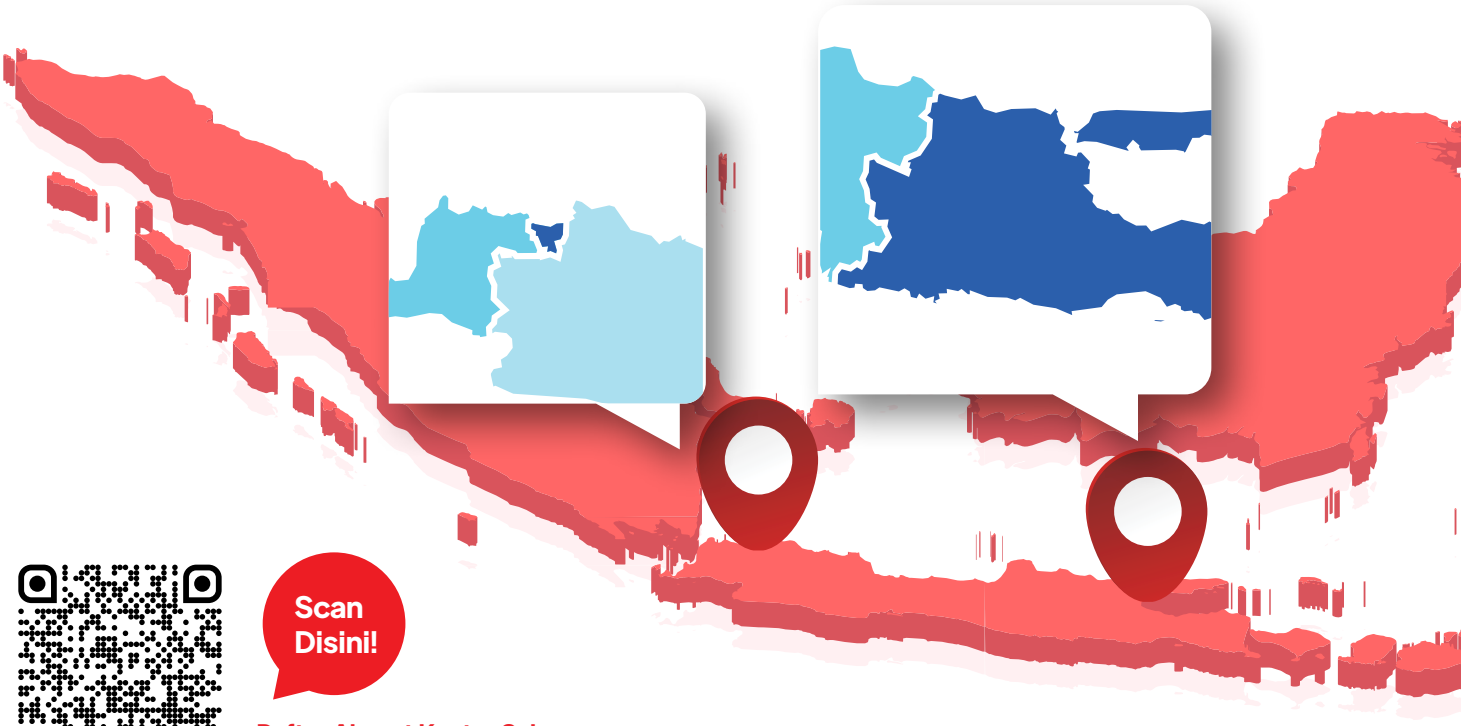

Scan Disini!

Daftar Alamat Kantor Cabang

List of Branch Office Addresses

- 1 Kantor Pusat *Head Office*
- 1 Kantor Cabang Utama *Main Branch Office*
- 25 Kantor Cabang *Branch Office*
- 25 Kantor Cabang Pembantu *Sub-Branch Office*

Daftar Nama Pemimpin Cabang dan Cabang Pembantu Per 31 Desember 2021 :

List of Branch and Sub-Branch Leaders as of December 31, 2021 :

1 Kab. Pohuwato
- Cabang Marisa *Marisa Branch* : Hasan Hamid
- Capem Paguat *Paguat Sub Branch* : Joko D. Purwanto
- Capem Randangan *Randangan Sub Branch* : Adwijah M. Kalapati
- Capem Popayato *Popayato Sub Branch* : Farid Pakaya

2 Kab. Boalemo
- Cabang Tilamuta *Tilamuta Branch* : Mareyke Kamaru
- Capem Paguyaman *Paguyaman Sub Branch* : Nurdin A. Bokings

3 Kab. Gorontalo Utara
- Cabang Kwandang *Kwandang Branch* : Frida Pakaya

4 Kab. Gorontalo
- Cabang Limboto *Limboto Branch* : Jusuf Husain
- Capem Tolangohula *Tolangohula Sub Branch* : Haina Abdullah
- Capem Telaga *Telaga Sub Branch* : Rahmiyati Tulen

5 Kota Gorontalo
- Cabang Gorontalo *Gorontalo Sub Branch* : Sjahron Botutihe
- Capem Pasar Sentral *Pasar Sentral Sub Branch* : Selvi Tombokan

6 Kab. Bone Bolango
- Cabang Suwawa *Suwawa Branch* : Kasmir A. Hamid

7 Kab. Bolmong Utara
- Cabang Boroko *Boroko Branch* : Tomy Gobel

8 Kab. Bolaang Mongondow
- Cabang Lolak *Lolak Branch* : Kamaludin Zees
- Capem Mopuya *Mopuya Sub Branch* : Novy V. Lumunon

9 Kab. Bolmong Selatan
- Cabang Molibagu *Molibagu Branch* : Diana Mokoginta

10 Kota Kotamobagu
- Cabang Kotamobagu *Kotamobagu Branch* : Junikesumawati Paputungan

11 Kab. Bolmong Timur
- Cabang Tutuyan *Tutuyan Branch* : Tun E. Sumba

12 Kab. Minahasa Selatan
- Cabang Amurang *Amurang Branch* : Vifere C. Roring
- Capem Motoling *Motoling Sub Branch* : Jefta A. I. Kaligis
- Capem Modoinding *Modoinding Sub Branch* : Joice S Moniaga

13 Kab. Minahasa Tenggara
- Cabang Ratahan *Ratahan Branch* : Evlien S. Wungkar

14 Kab. Minahasa
- Cabang Tondano *Tondano Branch* : Rona G. Sigarlaki
- Cabang Kawangkoan *Kawangkoan Branch* : Rina Sigar
- Capem Langowan *Langowan Sub Branch* : Meifie M Runtulalo

15 Kota Tomohon
- Cabang Tomohon *Tomohon Branch* : Jeane Y. Arina

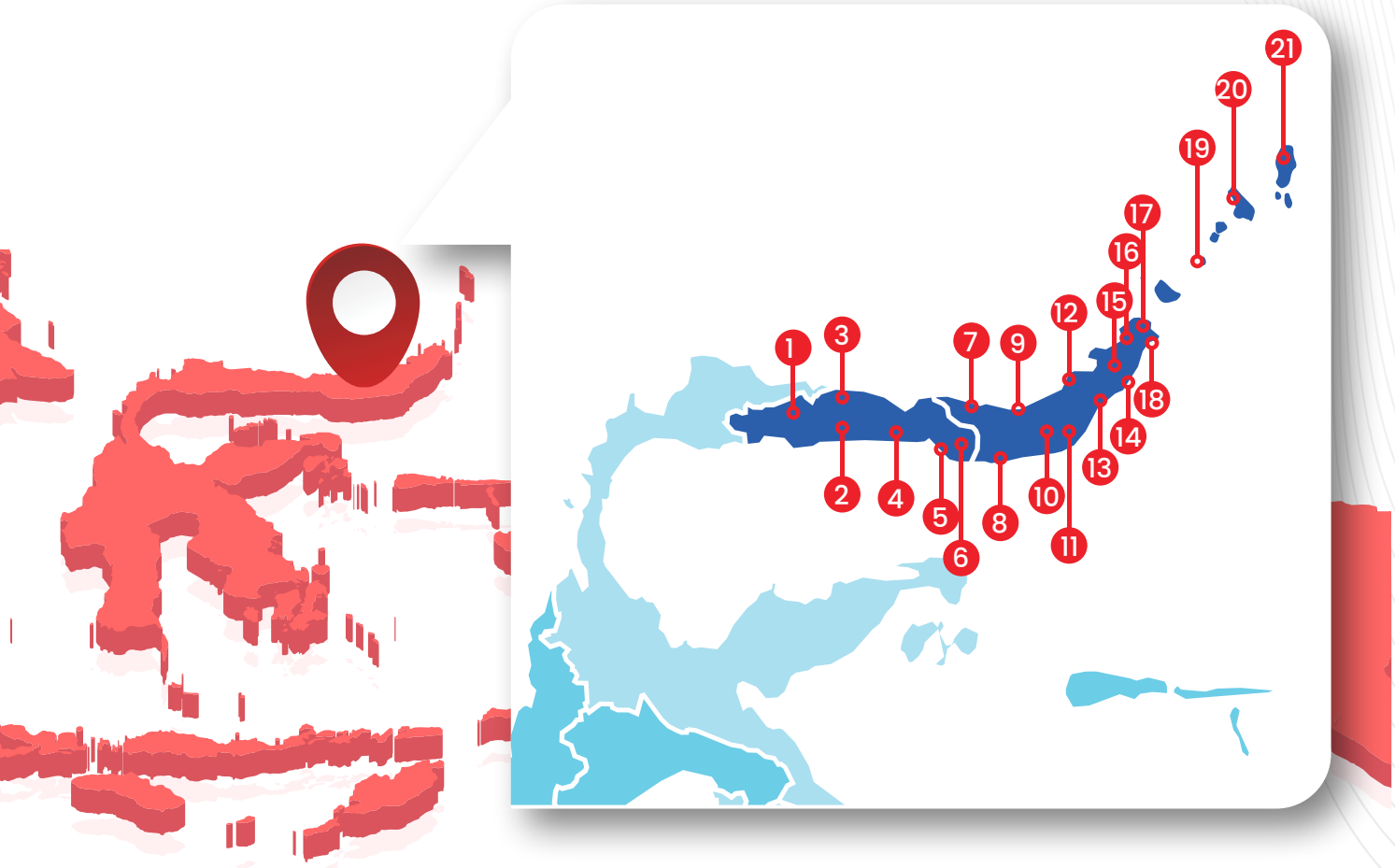

65 Kantor Kas *
Cash Office

22 Payment Point *
Payment Point

14 Kas Mobil Keliling
Cash Mobile

266 ATM & CDM
ATM & CDM

*) mengalami proses perbahan status jenis jaringan sesuai POJK Nomor 12/POJK.03/2021 Tentang Bank Umum
*) *undergoing a process of changing the status of the network type according to POJK Number 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks*

16 Kota Manado

Cabang Utama *Main Branch*	: Monalisa Manoppo
Cabang Calaca *Calaca Branch*	: Risy J. Tumiwa
Capem Bahu *Bahu Sub Branch*	: Sri Wahyuni
Capem Ranotana *Ranotana Sub Branch*	: Stely S. Tiwow
Capem Tuminting *Tuminting Sub Branch*	: Romy Christopher
Capem Paal Dua *Paal Dua Sub Branch*	: Adelien Wuysang
Capem Samratulangi *Samratulangi Sub Branch*	: Moh. Ridwan Arbie

17 Kab. Minahasa Utara

Cabang Airmadidi *Airmadidi Branch*	: Yolanda Manoppo
Capem Likupang *Likupang Sub Branch*	: Ivone D. Goni

18 Kota Bitung

Cabang Bitung *Bitung Branch*	: Siane Tilaar
Capem Manembo-Nembo *Manembo-Nembo Sub Branch*	: Rady A. Langkun

19 Kab. Sitaro

Cabang Siau *Siau Branch*	: Jerry Tuuk
Capem Tagulandang *Tagulandang Sub Branch*	: Meilda Tatengkeng

20 Kab. Sangihe

Cabang Tahuna *Tahuna Branch*	: Eunike W. Abram
Capem Tamako *Tamako Sub Branch*	: Serpi Longdong

21 Kab. Talaud

Cabang Melonguane *Melonguane Branch*	: Steven J. Rembet
Capem Lirung *Lirung Sub Branch*	: Rovinud Senewe
Capem Beo *Beo Sub Branch*	: Tonny M. Rumimper

22 Jakarta – Surabaya

Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	: Marini B. Giroth
Cabang Surabaya *Surabaya Branch*	: Heru Noertjahjo
Cabang Malang *Malang Branch*	: Didik Istiyono
Capem Kelapa Gading *Kelapa Gading Sub Branch*	: Novita Ukoli
Capem Cempaka Putih *Cempaka Putih Sub Branch*	: Yuningsih Gobel
Capem Mangga Dua *Mangga Dua Sub Branch*	: Andrew Walukow

Jaringan Mitra Usaha

Business Partner Network

Nama Perusahaan *Company Name*	Project
PT Collega Inti Pratama	• *Core Banking System,* • *Switching,* • *Datawarehouse* • GoAML • SLIK • *Virtual Private Server*
PT Aplikanusa Lintasarta	• Jaringan Komunikasi Data VPN • Jaringan Internet • *Public Cloud Server* • *Security Operating Center* • *VPN Communication Network* • *Internet Network* • *Public Cloud Server* • *Security Operating Center*
PT Telkom	• Jaringan Internet • Jaringan Komunikasi Data Ekstranet BI • *Call Center* • *Internet Network* • *BI Extranet Data Communication Network* • *Call Center*
PT Tangara Mitrakom	Jaringan Komunikasi Data *Data Communication Network*
PT Telkomsat	Jaringan Komunikasi Data *Data Communication Network*
PT Madani Intelsys Data	• Antasena • Apollo • Obox • SCV LPS
SSI	*Cash Replenishment*

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Associate Membership

Untuk memperkuat bisnisnya, Bank SulutGo telah tergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

1. *International Council For Small Business* (ICSB)
2. Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA)
3. Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)

To strengthen its business, Bank SulutGo has joined organizations, including:

1. *International Council For Small Business (ICSB)*
2. *Association of Regional Development Banks (ASBANDA)*
3. *Regional Banking Deliberation Board (BMPD)*

Struktur Organisasi

Organizational Structure

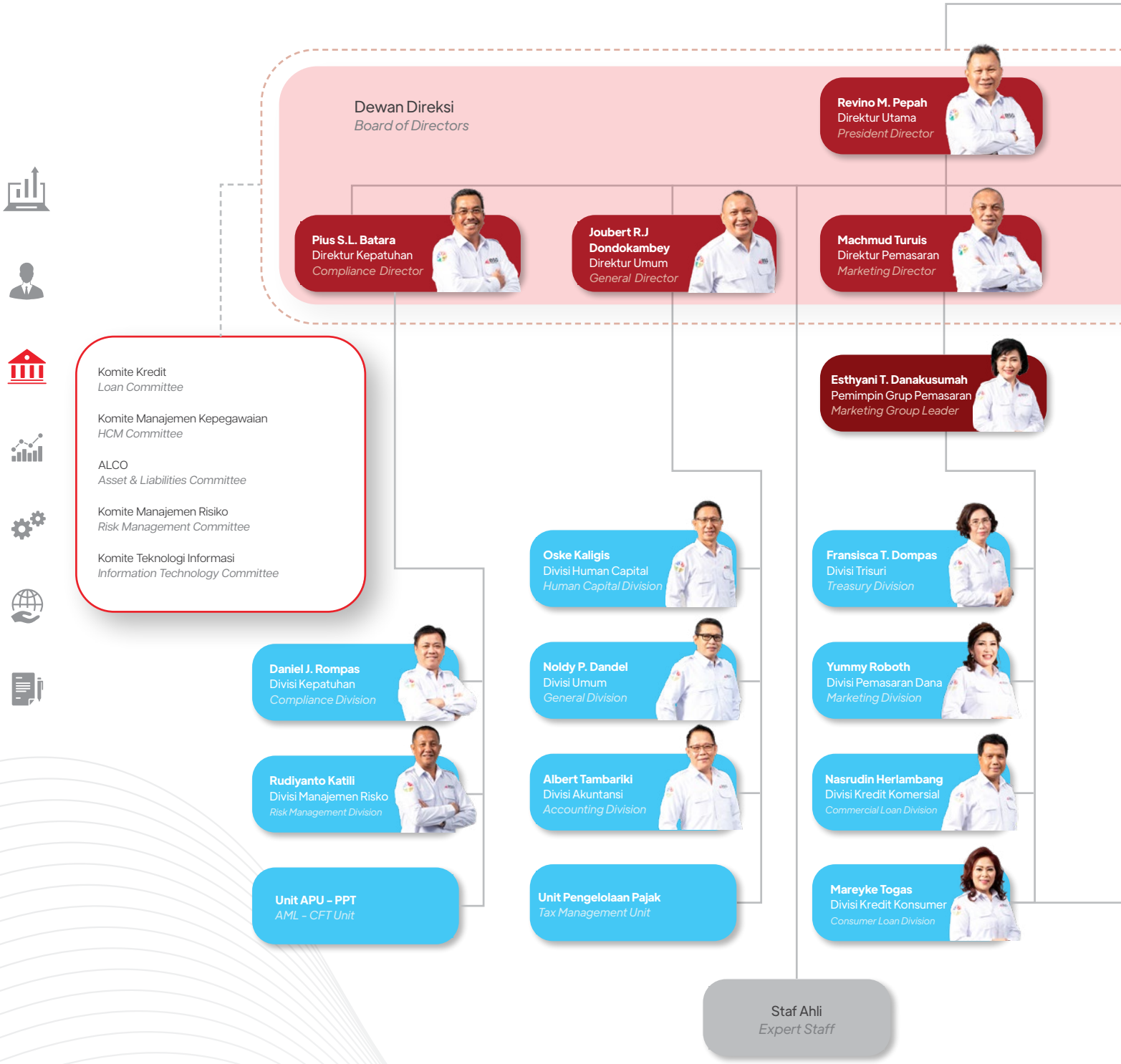

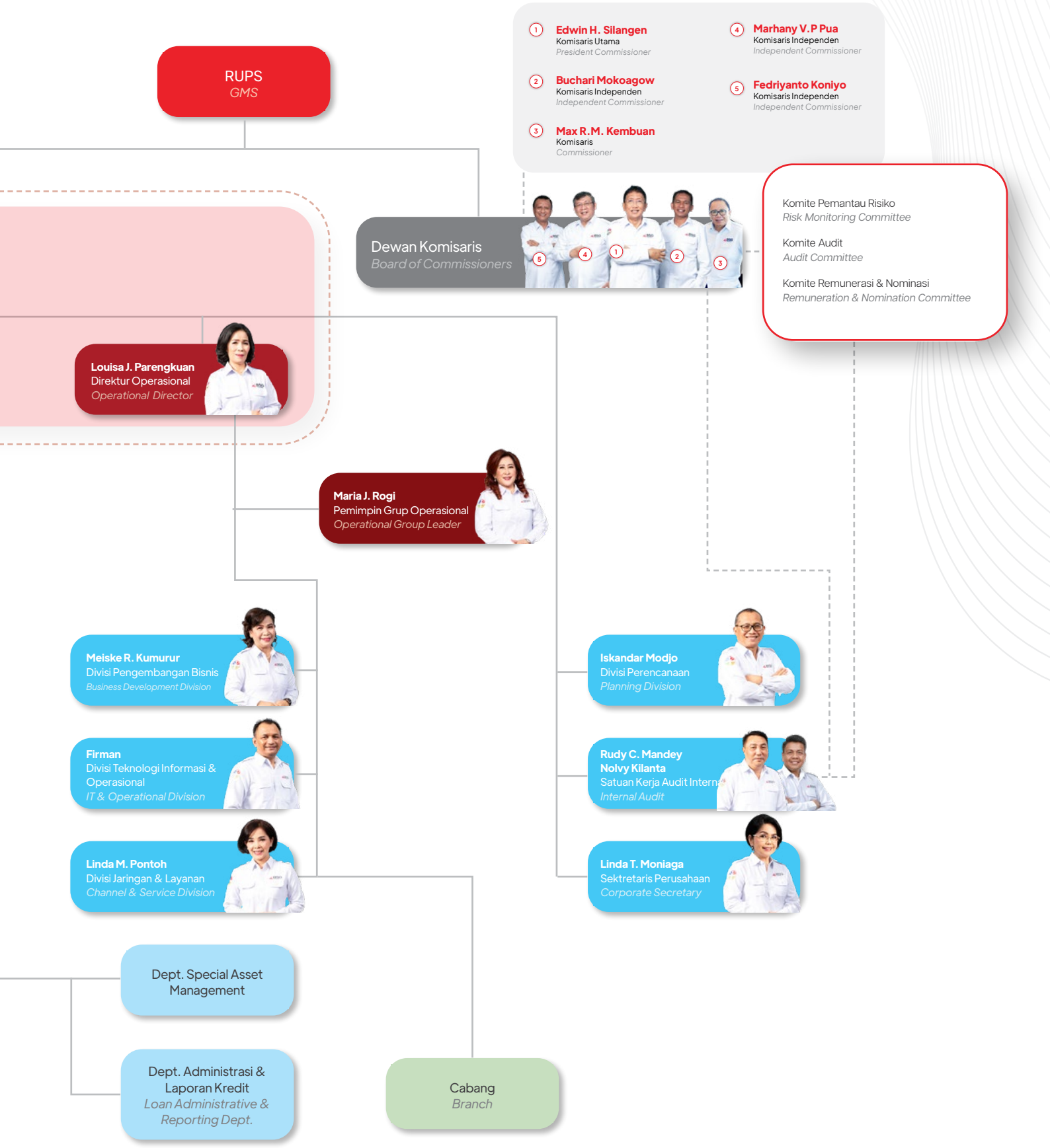
RUPS
GMS
1 Edwin H. Silangen
Komisaris Utama
President Commissioner
2 Buchari Mokoagow
Komisaris Independen
Independent Commissioner
3 Max R.M. Kembuan
Komisaris
Commissioner
4 Marhany V.P Pua
Komisaris Independen
Independent Commissioner
5 Fedriyanto Koniyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
Komite Audit
Audit Committee
Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee
Louisa J. Parengkuan
Direktur Operasional
Operational Director
Maria J. Rogi
Pemimpin Grup Operasional
Operational Group Leader
Meiske R. Kumurur
Divisi Pengembangan Bisnis
Business Development Division
Firman
Divisi Teknologi Informasi & Operasional
IT & Operational Division
Linda M. Pontoh
Divisi Jaringan & Layanan
Channel & Service Division
Iskandar Modjo
Divisi Perencanaan
Planning Division
Rudy C. Mandey
Nolvy Kilanta
Satuan Kerja Audit Intern
Internal Audit
Linda T. Moniaga
Sektretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Dept. Special Asset Management
Dept. Administrasi & Laporan Kredit
Loan Administrative & Reporting Dept.
Cabang
Branch

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

1 **Edwin H. Silangen**
Komisaris Utama
President Commissioner

2 **Buchari Mokoagow**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3 **Max R.M. Kembuan**
Komisaris
Commissioner

4 **Marhany V.P Pua**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5 **Fedriyanto Koniyo**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Edwin H. Silangen

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Tahuna, 22 Oktober 1961 *Tahuna, October 22nd, 1961*
Usia *Age*	60 Tahun *60 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-102/D.03/2021 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-102/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Manajemen Universitas Sam Ratulangi (1985) • Master (S2) *Magister Sains* Institut Pertanian Bogor (1992) • *Bachelor (S1) in Management from Sam Ratulangi University (1985)* • *Master (S2) in Sains Bogor Agricultural University (1992)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara, (2016) • Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sulawesi Utara (2015) • Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara (2014) • Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara (2013) • Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara (2012) • *Regional Secretary of North Sulawesi Province, (2016)* • *Head of North Sulawesi National Unity and Political Agency (2015)* • *Head of the Environment Agency of North Sulawesi Province (2014)* • *Assistant for Government and People's Welfare Regional Secretary of North Sulawesi Province (2013)* • *Assistant for General Administration of Regional Secretary of North Sulawesi Province (2012)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 - 2021 *Risk Management Certification Level 2 - 2021*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Buchari Mokoagow

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Bungko, 12 Februari 1964 *Bungko, February 12th, 1964*
Usia *Age*	58 Tahun *58 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-104/D.03/2021 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-104/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (1992) • Master (S2) Magister Manajemen STIE Artha Bodhi Iswara Surabaya (2015) • *Bachelor (S1) in Accounting from Makassar College of Economics (1992)* • *Master of Management (S2) in STIE Artha Bodhi Iswara Surabaya (2015)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi MRI Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Cabang Kotamobagu Bank SulutGo (2015–2019) • Pemimpin Cabang Lolak Bank SulutGo (2014–2015) • Pemimpin Seksi Akuntansi & Laporan Bank SulutGo Cabang Kotamobagu (2014) • Manajemen Risiko Cabang Kotamobagu (2013–2014) • Analis 2 Departemen Kredit Usaha Mikro & Kecil Divisi Kredit Usaha (2012–2013) • *Head of the MRI Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head Branch of Kotamobagu Bank SulutGo (2015–2019)* • *Head Branch of Lolak Bank SulutGo (2014–2015)* • *Head of Accounting & Reporting Section of Bank SulutGo in Kotamobagu Branch (2014)* • *Risk Management of Kotamobagu Branch (2013–2014)* • *An Analyst in 2 Departments of Micro & Small Business Credit Division of Business Loans (2012–2013)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 - 2020 *Risk Management Certification Level 4 - 2020*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Max R.M. Kembuan

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Kotamobagu, 12 Oktober 1957 *Kotamobagu, October 12th, 1957*
Usia *Age*	64 tahun *64 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 52 tanggal 25 Oktober 2016 (Periode I) Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 (Periode II) *Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 52 dated October 25, 2016 (1st Period)* *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021 (2nd Period)*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016. *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Diploma III Akuntansi STIE (1981) • S1 Akuntansi STIE (1992) • S1 Akuntansi Universitas Hasanuddin (1996) • Master (S2) Magister Manajemen Universitas Airlangga (2003) • *Diploma III of Accounting from STIE (1981)* • *Bachelor (S1) in Accounting from STIE (1992)* • *Bachelor (S1) in Accounting from Hasanuddin University (1996)* • *Master (S2) of Management from Universitas Airlangga (2003)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• CEO PT Trans Kalla Makassar (CT. Corpora), (2016 – Sekarang) • Komisaris PT Bank SulutGo (2016 – Sekarang) • *Managing Director* PT Bank Mega Tbk, (2012 - 2016) • *Regional Manager* PT Mega Regional Makassar, (2007 - 2012) • Kepala Cabang Bank Mega Cabang Makassar, (2000 - 2006) • Kepala Cabang PT Bank Nusa (Bakrie Group), (1998 - 2000) • Kepala Cabang PT Bank Perniagaan (Bakrie Group) Cabang Makassar, (1998 - 2000) • *The CEO of PT Trans Kalla Makassar (CT. Corpora), (2016 – Present)* • *Commissioner of PT Bank SulutGo (2016 – Present)* • *Managing Director of PT Bank Mega Tbk, (2012 2016)* • *Regional Manager of PT Mega Regional Makassar, (2007–2012)* • *Head Branch of Bank Mega Makassar Branch, (2000–2006)* • *Head Branch of PT Bank Nusa (Bakrie Group), (1998 -2000)* • *Head Branch of PT Bank Perniagaan (Bakrie Group) Makassar Branch, (1998–2000)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - 2012 *Risk Management Certification Level 5 - 2012*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Marhany V.P Pua

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 29 Mei 1963 *Manado, May 29th, 1963*
Usia *Age*	58 tahun *58 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-103/D.03/2021 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-103/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Teknik Sipil, Universitas Sam Ratulangi (1989) • S2 Profesi Kebijakan Publik Universitas Indonesia (2010) • *Bachelor (S1) in Civil Engineering, Sam Ratulangi University (1989)* • *Master (S2) of Public Policy, University of Indonesia (2010)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Anggota MPR-RI (2015–2019) • Wakil Seketaris Yayasan Senator Perintis 2004 (2015) • Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) PASSION Manado (2015) • Anggota Lembaga Pengkajian Sistem Ketatanegaraan MPR RI • (2014–2015) • Anggota DPD/MPR Republik Indonesia (2004–2009 dan 2009–2014) • Direktur Politeknik Negeri Manado (1998–2004) • Dosen Politeknik Negeri Manado (1991–2004) • *A member of MPR-RI (2015–2019)* • *Deputy Secretary of the Pioneer Senator Foundation 2004 (2015)* • *Chairperson of the PASSION Manado Community Learning Center (2015)* • *Member of the Republic of Indonesia's MPR Constitutional System Study Institute* • *(2014–2015)* • *A member of DPD/MPR Republik Indonesia (2004–2009 dan 2009–2014)* • *A Director of Manado State Polytechnic (1998–2004)* • *A Lecturer at Manado State Polytechnic (1991–2004)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 - 2021 *Risk Management Certification Level 2 - 2021*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Fedriyanto Koniyo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Gorontalo, 7 Februrari 1969 *Gorontalo, February 7th, 1969*
Usia *Age*	52 Tahun *52 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-111/D.03/2022 Tanggal 27 Januari 2022 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KKEP-111/D.03/2022 dated January 27, 2022*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Teknik Universitas Muslim Indonesia Makassar (1994) *Bachelor of Engineering, Indonesian Muslim University Makassar (1994)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Direktur PT Intirum Indomastech (1995 - 2003) • Anggota DPRD Kota Gorontalo (2013 - 2014) • Ketua DPRD Kota Gorontalo (2014 - 2019) • *Director of PT Intirum Indomastech (1995 - 2003)* • *Member of DPRD Gorontalo City (2013 - 2014)* • *Chairman of the Gorontalo City DPRD (2014 - 2019)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 - 2021 *Risk Management Certification Level 2 - 2021*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Profil Direksi

Board of Directors Profile

1 **Revino M. Pepah**
Direktur Utama
President Director

2 **Joubert R.J Dondokambey**
Direktur Umum
General Director

3 **Louisa J. Parengkuan**
Direktur Operasional
Operational Director

4 **Pius S.L. Batara**
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

5 **Machmud Turuis**
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Revino M. Pepah

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 22 Mei 1965 *Manado, Mei 22nd, 1965*
Usia *Age*	56 tahun *56 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomer : KEP-98/D.03/2022 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-98/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Ekonomi, Universitas Sam Ratulangi (1989) • Master (S2) Magister Manajemen Universitas Sam Ratulangi (2001) • *Bachelor of Economics, Sam Ratulangi University in 1989* • *Master of Management from Sam Ratulangi University (2001)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Direktur Umum Bank SulutGo (2016 - 2021) • *Group Head* Operasional Bank SulutGo (2014 - 2016) • Pemimpin Divisi Perencanaan Bank SulutGo (2012 - 2014) • Pemimpin Divisi Kredit Bank SulutGo (2010 - 2011) • Pemimpin Divisi Umum Bank SulutGo, (2009 - 2010) • Pemimpin Divisi Pengembangan Bisnis dan Pembinaan Cabang Bank SulutGo (2005 - 2009) • *General Director of Bank SulutGo (2016–2021)* • *Group Head Operational of Bank SulutGo (2014–2016)* • *Head of Planning Division of Bank SulutGo (2012–2014)* • *Head of Credit Division of Bank SulutGo (2010–2011)* • *Head of General Division of Bank SulutGo, (2009–2010)* • *Head of Business Development and Branch Development Division of Bank SulutGo (2005–2009)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - 2016 *Risk Management Certification Level 5 - 2016*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Machmud Turuis

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Sanger, 12 April 1967 *Sanger, April 12th, 1967*
Usia *Age*	54 tahun *54 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 52 tanggal 25 Oktober 2016 (Periode I) Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 (Periode II) *Deed of Statement of Meeting Resolutions Number 52 dated October 25, 2016 (Period I)* *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021 (Period II)*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016. *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• D3 Manajemen Keuangan dan Perbankan STIE Perbanas Jakarta (1989) • S1 Manajemen STIE Pioneer (2002) • *D3 Financial Management and Banking STIE Perbanas Jakarta in 1989* • *Bachelor of Management STIE Pioneer Manado in 2002*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Direktur Pemasaran Bank SulutGo (2018 - 2021) • Direktur Kepatuhan Bank SulutGo (2016– 2018) • Pemimpin Divisi Umum Bank SulutGo (2012 - 2016) • Pemimpin Cabang Tahuna Bank SulutGo (2011 - 2012) • Wakil Pemimpin Cabang Bank SulutGo Limboto (2010 - 2011) • Pemimpin Cabang Kotamobagu Bank SulutGo (2008 - 2010) • *Marketing Director of Bank SulutGo (2018–2021)* • *Director of Compliance Bank SulutGo (2016–2018)* • *Head of General Division of Bank SulutGo (2012–2016)* • *Head of Annual Branch of Bank SulutGo (2011–2012)* • *Deputy Branch Manager of Bank SulutGo Limboto (2010–2011)* • *Branch Manager of Kotamobagu Bank SulutGo (2008–2010)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - 2016 *Risk Management Certification Level 5 - 2016*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Louisa J. Parengkuan

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Airmadidi, 5 Agustus 1969 *Airmadidi,August 5th, 1969*
Usia *Age*	52 Tahun *52 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomer. KEP-101/D.03/2021 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-101/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen STIE Manado (2003) *S1 Management STIE Manado (2003)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin SKAI Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Divisi Kredit Konsumer Bank SulutGo (2017–2020) • Wakil Pemimpin Divisi Trisuri Bank SulutGo ((2012–2017) • Pemimpin Cabang Calaca Bank SulutGo (2011–2012) • Pemimpin Cabang Amurang Bank SulutGo (2007–2010) • Pjs. Pemimpin Cabang Amurang Bank SulutGo (2006–2007) • *Leader of SKAI of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of the Consumer Credit Division of Bank SulutGo (2017–2020)* • *Deputy Head of Treasury Division of Bank SulutGo (2012–2017)* • *Head of Branch of Calaca Bank SulutGo (2011–2012)* • *Head of Branch of Amurang Bank SulutGo (2007–2010)* • *Acting Branch Manager of Amurang Bank SulutGo (2006–2007)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - 2016 *Risk Management Certification Level 5 - 2016*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Pius S.L. Batara

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Ujung pandang, 9 September 1969 *Ujung pandang, September 9th, 1969*
Usia *Age*	52 Tahun *52 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomer: KEP-100/D.03/2021 Tanggal 16 Juli 2021 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-100/D.03/2021 dated July 16, 2021*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen Universitas Sam Ratulangi (1994) *Bachelor (S1) in Management from Sam Ratulangi University (1994)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Kredit Bisnis Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Bank SulutGo Cabang Surabaya (2018–2020) • Pemimpin Bank SulutGo Cabang Jakarta (2012–2018) • Pemimpin Bank SulutGo Cabang Pembantu Kelapa Gading (2009–2012) • Pemimpin Divisi Kredit Merangkap Administrasi Kredit Bank SulutGo Cabang Jakarta (2007–2009) • Koordinator Kantor Kas Bank SulutGo Kelapa Gading (2006–2007) • *Head of Business Credit Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of Bank SulutGo in Surabaya Branch (2018–2020)* • *Head of Bank SulutGo in Jakarta Branch (2012–2018)* • *Head of Bank SulutGo in Kelapa Gading Sub Branch (2009–2012)* • *Head of Credit Division and Credit Administration at Bank SulutGo Jakarta Branch (2007–2009)* • *Coordinator of Bank SulutGo Cash Office in Kelapa Gading (2006–2007)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikat Manajemen Risiko Level 5 - 2021 *Risk Management Certification Level 5 - 2021*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Joubert R.J Dondokambey

Direktur Umum
General Director

Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Tempat tanggal lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 7 September 1964 *Manado, September 7th, 1964*
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Persetujuan OJK *OJK Approval*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomer:. KEP-12/D.03/2021 Tanggal 27 Januari 2022 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number KEP-12/D.03/2021 dated January 27, 2022*
Periode *Period*	2021–2025
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga (1988) *Bachelor (S1) in Economics from Satya Wacana Christian University Salatiga (1988)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Umum Bank SulutGo (2017–2021) • Staff Ahli Bidang Perkreditan Bank SulutGo (2015–2017) • Program Kesepakatan Pensiun Dini Bank Mandiri (2012–2015) • *Bussinnes Development Unit* di Bank Mandiri Area (2011–2012) • *Micro Business District Center* Makassar (2011) • *Head of General Division of Bank SulutGo (2017–2021)* • *Expert Staff for Credit at Bank SulutGo (2015–2017)* • *Bank Mandiri Early Retirement Agreement Program (2012–2015)* • *Business Development Unit in Bank Mandiri Area (2011 - 2012)* • *Micro Business District Center Makassar (2011)*
Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Tidak Ada *None*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 - 2021 *Risk Management Certification Level 5 - 2021*
Kepemilikan Saham *Share Ownership*	Nihil *Nil*
Hubungan Afiliasi *Affialiate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan *Direksi* , Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham Pengendali (PSP) *Has no affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and the Controlling Shareholder (PSP)*

Profil Pejabat Eksekutif

Executive Officer Profile

ESTHYANI T. DANAKUSUMAH

Pemimpin Grup Pemasaran

Marketing Group Head

Usia *Age*	54 Tahun *54 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado , 30 November 1967 *Manado, November 30, 1967*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 190/SK-HC/DIR/X/2021 *Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Peternakan, Universitas Sam Ratulangi (1991) *Bachelor (S1) of Animal Husbandry, Sam Ratulangi University (1991)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Jaringan & Layanan (2018 – 2021) • Pemimpin Divisi Pengembangan Bisnis Bank SulutGo (2017–2018) • Pemimpin Divisi Kredit Konsumer Bank SulutGo (2012–2017) • Pemimpin Divisi Kredit Bank SulutGo (2011–2012) • Pimkel Pengelolaan Kredit Divisi Kredit Bank SulutGo (2011) • *Head of Network & Service Division (2018 – 2021)* • *Head of Business Development Division of Bank SulutGo (2017–2018)* • *Head of Consumer Credit Division of Bank SulutGo (2012–2017)* • *Head of Credit Division of Bank SulutGo (2011 – 2012)* • *Head of Credit Management in Credit Division of Bank SulutGo (2011)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2016 *Risk Management Certification Level 4 in 2016*

MARIA J. ROGI

Pemimpin Grup Operasional
Operational Group Head

Usia *Age*	56 Tahun *56 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tomohon, 02 Februari 1966 *Tomohon, February 2, 1966*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 083/SK-HC/DIR/IV/2021 *Decree of the Board of Directors No. 083/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Hukum, Universitas Sam Ratulangi (1990) *Bachelor (S1) in Laws, Sam Ratulangi University (1990)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Pemasaran Dana (2019–2021) • Pemimpin Divisi Corporate Secretary (2018–2019) • Pemimpin Cabang Bitung Bank SulutGo (2010–2011) • Pemimpin Kelompok Pengendalian Risiko Divisi MRK Bank SulutGo (2010) • Pemimpin Cabang Calaca Bank SulutGo (2008–2010) • *Head of Fund Marketing Division (2019–2021)* • *Head of Corporate Secretary (2018–2019)* • *Branch Manager of Bitung Bank SulutGo (2010–2011)* • *Head of Risk Control Group of Bank SulutGo's MRK Division (2010)* • *Branch Manager of Calaca Bank SulutGo (2008–2010)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2016 *Risk Management Certification Level 4 in 2016*

ISKANDAR MODJO

Divisi Perencanaan
Planning Division

Usia *Age*	50 Tahun *50 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 22 Juni 1971 *Manado, June 22, 1971*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sam Ratulangi (1994) *Bachelor (S1) in Agricultural Socio-Economics, Sam Ratulangi University (1994)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Trisuri Bank SulutGo (2020 – 2021) • Pemimpin Departemen Administrasi Group Pemasaran (2017) • Wakil Pemimpin Cabang Utama Bank SulutGo (2015) • Pemimpin Bank SulutGo Cabang Kwandang (2011) • *Head of Treasury Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of Administration Department of Marketing Group (2017)* • *Deputy Head of Bank SulutGo's Main Branch (2015)* • *Head of Bank SulutGo in Kwandang Branch (2011)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2020 *Risk Management Certification Level 4 in 2020*

RUDY C. MANDEY

Pgs. Satuan Kerja Audit Intern
Act. Internal Audit Unit

NOLVY KILANTA

Pgs. Satuan Kerja Audit Intern
Act. Internal Audit Unit

Usia *Age*	55 Tahun *55 years old*	51 Tahun *51 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado , 20 September 1966 *Manado, September 20, 1966*	Bumbungon, 06 November 1970 *Bumbungon, November 06, 1970*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Nota Dinas Direksi No.24/ND-HC/DIR/V/2021 *Directors Memo No.24/ND-HC/DIR/V/2021*	Nota Dinas Direksi No.24/ND-HC/DIR/V/2021 *Directors Memo No.24/ND-HC/DIR/V/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Magister Perencanaan Universitas Sam Ratulangi (2007) *Master of Planning, Sam Ratulangi University (2007)*	Master (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi (2005) *Master (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi (2005)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pimpinan Cabang Airmadidi (2021) *Airmadidi Branch Magister (2021)* • Pj. Pimpinan Cabang Airmadidi (2020) *Act. Airmadidi Branch Manager (2020)* • Pimpinan Cabang Pembantu Manembonembo (2018–2020) *Manembonembo Sub Branch Manager (2018–2020)*	• Pemimpin Cabang Ratahan (2018 -2021) *Head of Ratahan Branch (2018 -2021)* • Pemimpin Cabang Pembantu Likupang (2016–2017) *Head of Likupang Sub Branch (2016–2017)* • Pemimpin Cabang Pembantu Siau (2014–2016) *Head of Siau Sub Branch (2014–2016)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3– 2016 *Risk Management Certification Level 3 in 2016*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3– 2010 *Risk Management Certification Level 3 in 2010*

DANIEL J. ROMPAS

Divisi Kepatuhan
Compliance Division

Usia *Age*	48 Tahun *48 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Minahasa, 16 April 1973 *Minahasa, April 16, 1973*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 019/SK-HC/DIR/II/2020 *Decree of the Board of Directors No. 019/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Hukum Universitas Sam Ratulangi (1995) *Bachelor (S1) in Laws, Sam Ratulangi University (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pj Divisi Kepatuhan Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Departemen Hukum, Divisi Kepatuhan Bank SulutGo (2017–2020) • *Acting Compliance Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of Legal Department, Compliance Division of Bank SulutGo (2017–2020)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2020 *Risk Management Certification Level 4 in 2020*

RUDIYANTO KATILI

Divisi Manajemen Risko
Risk Management Division

Usia *Age*	52 Tahun *52 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Ujung Pandang, 18 Oktober 1969 *Ujung Pandang, October 18, 1969*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sekolah Teknik Menengah (STM), Gorontalo (1988) *Secondary Technical School (STM), Gorontalo (1988)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi MRI Bank SulutGo (2021) • Pemimpin Cabang Marisa Bank SulutGo (2014–2018) • Pemimpin Cabang Pembantu Kwandang Bank SulutGo (2012) • *PJ. Head of MRI Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Bank SulutGo in Marisa Branch (2014–2018)* • *Head of Bank SulutGo in Kwandang Sub-Branch (2012)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

OSKE KALIGIS

Divisi Human Capital
Human Capital Division

Usia *Age*	46 Tahun *46 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Watuliney , 26 Oktober 1975 *Watuliney, October 26, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Hukum Universitas Sam Ratulangi (2000) *Bachelor (S1) in Laws, Sam Ratulangi University (2000)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi Human Capital Bank SulutGo (2021) • Pempimpin Departemen Penyediaan & Pengembangan SDM Human Capital Bank SulutGo (2018–2021) • Pemimpin Cabang Melonguane Bank SulutGo (2017–2018) • *PJ. Head of Human Capital Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Human Capital Development & Provision Department of Bank SulutGo (2018–2021)* • *Head Branch of Melonguane Bank SulutGo (2017–2018)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

NOLDY P. DANDEL

Divisi Umum
General Division

Usia *Age*	46 Tahun *46 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 19 November 1975 *Manado, November 19, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 072/SK-HC/DIR/III/2021 *Decree of the Board of Directors No. 072/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Teknik Arsitektur Universitas Sam Ratulangi (2000) *Bachelor (S1) in Architectural Engineering from Sam Ratulangi University (2000)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi Umum Bank SulutGo (2021) • Pemimpin Departemen Pengadaan Bank SulutGo (2018–2021) • Pemimpin Seksi Pemasaran Cabang Calaca Bank SulutGo (2012–2015) • *PJ. Head of General Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Procurement Department of Bank SulutGo (2018–2021)* • *Head of the Marketing Section of Bank SulutGo's Calaca Branch (2012–2015)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

LINDA T. MONIAGA

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia *Age*	54 Tahun *54 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 19 November 1975 *Manado, November 19, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen Universitas Sam Ratulangi (1995) *Bachelor (S1) in Management from Sam Ratulangi University (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Human Capital Bank SulutGo (2019–2021) • Pemimpin Divisi Pemasaran Bank SulutGo (2017–2019) • Pemimpin Divisi PBJ Bank SulutGo (2012–2014) • Pemimpin Cabang Utama Bank SulutGo (2011) • *Head of Human Capital Division of Bank SulutGo (2019–2021)* • *Head of Marketing Division of Bank SulutGo (2017–2019)* • *Head of PBJ Division of Bank SulutGo (2012–2014)* • *Head of Bank SulutGo Main Branch (2011)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

MAREYKE TOGAS

Divisi Kredit Konsumer
Consumer Loan Divison

Usia *Age*	56 Tahun *56 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Treman , 19 Maret 1966 *Treman, March 19, 1966*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado (2002) *Bachelor (S1) in Social Sciences, Manado State University (2002)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Cabang Utama Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Cabang Airmadidi Bank SulutGo (2018–2020) • Pemimpin Cabang Tomohon Bank SulutGo (2012–2014) • Pemimpin Cabang Tondano Bank SulutGo (2010–2011) • *Head of Bank SulutGo Main Branch (2020–2021)* • *Head Branch of Airmadidi Bank SulutGo (2018–2020)* • *Head Branch of Tomohon Bank SulutGo (2012–2014)* • *Head Branch of Tondano Bank SulutGo (2010–2011)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

NASRUDIN HERLAMBANG

Divisi Kredit Komersial
Commercial Loan Division

Usia *Age*	51 Tahun *51 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Laju, 31 Desember 1970 *Laju, December 31, 1970*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 083/SK-HC/DIR/IV/2021 *Decree of the Board of Directors No. 083/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Manado (2002) • Magister Ilmu Administrasi STIA Bina Taruna Gorontalo (2015) • *Bachelor (S1) in Accounting Economics Education, Manado State University (2002)* • *Master (S2) of Administrative Sciences STIA Bina Taruna Gorontalo (2015)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Departemen Pelayanan Umum, Divisi Umum Bank SulutGo (2017–2020) • PJ. Pemimpin Departemen Pelayanan Umum, Divisi Umum Bank SulutGo (2017) • Pemimpin Cabang Pasar Sentral Bank SulutGo (2014) • *Head of Public Service Department, General Division of Bank SulutGo (2017–2020)* • *PJ. Head of Public Service Department, General Division of Bank SulutGo (2017)* • *Head of Central Market Branch of Bank SulutGo (2014)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

FRANSISCA T. DOMPAS

Divisi Trisuri
Treasury Division

Usia *Age*	55 Tahun *55 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Lembean, 18 Juli 1966 *Lembean, July 18, 1966*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Kauditan
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Akuntansi Universitas Sam Ratulangi (1988) *Bachelor (S1) of Economics, Sam Ratulangi University (1988)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Kredit Konsumer Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Divisi Trisuri Bank SulutGo (2014–2017) • Pemimpin Divisi LEC Bank SulutGo (2012–2014) • *Head of Consumer Credit Division of Bank SulutGo 2020–2021)* • *Head of Treasury Division of Bank SulutGo (2014–2017)* • *Head of LEC Division of Bank SulutGo 2012–2014)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5–2016 *Risk Management Certification Level 5 in 2016*

MEISKE R. KUMURUR

Divisi Pengembangan Bisnis
Business Development Division

Usia *Age*	55 Tahun *55 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Kakas, 31 Oktober 1966 *Kakas, October 31, 1966*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Minahasa
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 190/SK-HC/DIR/X/2021 *Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Studi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi (1990) • Master (S2) Magister Ekonomi Universitas Sam Ratulangi (2019) • *Bachelor (S1) in Development Studies from Sam Ratulangi University (1990)* • *Master (S2) of Economics from Sam Ratulangi University (2019)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Departemen Dukungan Divisi Pengembangan Bisnis (2017–2021) • Wakil Pimpinan Bank SulutGo Cabang Calaca (2015–2017) • Wakil Pimpinan Bank SulutGo Cabang Tondano (2012–2015) • *Head of Business Development Division Support Department (2017–2021)* • *Deputy Head of Bank SulutGo Calaca Branch (2015–2017)* • *Deputy Head of Bank SulutGo Tondano Branch (2012–2015)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3–2010 *Risk Management Certification Level 3 in 2010*

LINDA M. PONTOH

Divisi Jaringan & Layanan
Channel & Service Division

Usia *Age*	53 Tahun *53 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 11 Maret 1969 *Manado, March 11, 1969*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tomohon
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 190/SK-HC/DIR/X/2021 *Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Sosial Ekonomi Universitas Sam Ratulangi (1993) *Bachelor (S1) in Socio-Economic, Sam Ratulangi University (1993)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Cabang Utama Bank SulutGo (2021) • Pemimpin Cabang Calaca Bank SulutGo (2018–2021) • Pemimpin Cabang Ratahan Bank SulutGo (2016–2018) • Pemimpin Cabang Kawangkoan Bank SulutGo (2012–2016) • *Head of Bank SulutGo's Main Branch (2021)* • *Head of Branch of Calaca, Bank SulutGo (2018–2021)* • *Head of Branch of Ratahan, Bank SulutGo (2016–2018)* • *Head of Branch of Kawangkoan, Bank SulutGo (2012–2016)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3–2010 *Risk Management Certification Level 3 in 2010*

ALBERT TAMBARIKI

Divisi Akuntansi
Accounting Division

Usia *Age*	56 Tahun *56 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Tondano 15 Mei 1965 *Tondano, May 15, 1965*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Tomohon
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 190/SK-HC/DIR/X/2021 *Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Manado (2002) *S1 Economic Education, Manado State University (2002)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Cabang Tahuna Bank SulutGo (2018–2019) • Pemimpin Unit Pajak Kantor Pusat Bank SulutGo (2016–2018) • SR Analis 2 Unit Penyelamatan Kredit Bank SulutGo (2014–2015) • Pemimpin Cabang Ratahan Bank SulutGo (2013–2014) • *Head of Annual Branch of Bank SulutGo (2018–2019)* • *Head of Tax Unit in Head Office of Bank SulutGo (2016–2018)* • *SR Analyst of 2 Bank SulutGo Credit Rescue Units (2014–2015)* • *Head of Branch of Ratahan, Bank SulutGo (2013–2014)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3–2016 *Risk Management Certification Level 3 in 2016*

FIRMAN

Divisi Teknologi Informasi & Operasional
IT & Operational Division

Usia *Age*	42 Tahun *42 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bogor, 17 Agustus 1979 *Bogor, August 17, 1979*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 168/SK-HC/DIR/IX/2020 *Decree of the Board of Directors No. 168/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Komputer Universitas Gunadarma (2002) *Bachelor (S1) in Computer from Gunadarma University (2002)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Departemen Divisi IT & Operasional Bank SulutGo (2020) • Pemimpin Departemen Pengembangan Sistem, Divisi IT & Operasional Bank SulutGo (2016) • PJ. Pemimpin Departemen Pengembangan Sistem, Divisi IT & E Banking Bank SulutGo (2016) • *Head of the IT & Operations Division of Bank SulutGo (2020)* • *Head of the System Development Department, IT & Operations Division of Bank SulutGo (2016)* • *PJ. Head of the System Development Department, IT & E-Banking Division of Bank SulutGo (2016)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

YUMMY ROBOTH

Divisi Pemasaran
Marketing Divison

Usia *Age*	54 Tahun *54 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Kotamobagu, 01 Januari 1968 *Kotamobago, January 1, 1968*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 083/SK-HC/DIR/IV/2021 *Decree of the Board of Directors No. 83/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen Universitas Dumoga Kotamobago (2010) *Bachelor (S1) in Management from Dumoga University, Kotamobago (2010)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi Pemasaran Bank SulutGo (2021) • Pemimpin Cabang Kotamobago Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Cabang Boroko Bank SulutGo (2015–2020) • *PJ. Head of Marketing Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of Branch of Kotamobago, Bank SulutGo (2020)* • *Head of Branch of Boroko Bank, SulutGo (2015–2020)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

Daftar Pemimpin Cabang

List of Branch Leaders

No.	Nama *Name*	Unit Kerja *Work Unit*	Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	Menjabat Sejak *Menjabat Sejak*	Sertifikat Manajemen Risiko Tertinggi yang dimiliki *Sertifikat Manajemen Risiko Tertinggi yang dimiliki*
1	Monalisa Manoppo	Cabang Utama *Main Branch*	Bandung, 27 Februari 1967 *Bandung, February 27, 1967*	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Level 3/2016
2	Junikesumawati Paputungan	Cabang Kotamobagu *Kotamobagu Branch*	Kotamobagu,03 Juni 1971 *Kotamobagu, June 3, 1971*	13 April 2021 *April 13, 2021*	Level 3 / 2016
3	Sjahron Botutihe	Cabang Gorontalo *Gorontalo Branch*	Manado, 01 Maret 1968 *Manado, March 1, 1968*	26 Juni 2014 *June 26, 2014*	Level 3 / 2010
4	Eunike W. Abram	Cabang Tahuna *Tahuna Branch*	Manado, 08 Agustus 1971 *Manado, August 8, 1971*	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Level 3 / 2016
5	Siane Tilaar	Cabang Bitung *Bitung Branch*	Bitung, 20 April 1968 *Bitung, April 20, 1968*	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Level 2/2010
6	Rina Sigar	Cabang Kawangkoan *Kawangkoan Branch*	Tondano, 05 April 1967 *Tondano, April 05, 1967*	07 Februari 2018 *February 07, 2018*	Level 3/2019
7	Jusuf Husain	Cabang Limboto *Limboto Branch*	Gorontalo, 04 Juli 1965 *July 04, 1965*	14 Juli 2017 *July 14, 2017*	Level 3/2016
8	Rona G. Sigarlaki	Cabang Tondano *Tondano Branch*	Lembean, 22 Februari 1968 *Lembean, February 22, 1968*	26 Maret 2021 *March 26, 2021*	Level 3/2021
9	Jeane Y. Arina	Cabang Tomohon *Tomohon Branch*	Langowan, 24 Juni 1979 *Langowan, June 24, 1979*	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Level 3/2021
10	Hasan Hamid	Cabang Marisa *Marisa Branch*	Tibawa, 05 Oktober 1975 *Tibawa, October 05, 1975*	23 Februari 2021 *February 23, 2021*	Level 3/2019
11	Risy J. Tumiwa	Cabang Calaca *Calaca Branch*	Manado, 13 November 1978 *Manado, November 13, 1978*	29 Maret 2021 *March 29, 2021*	Level 3/2020
12	Vifere C. Roring	Cabang Amurang *Amurang Branch*	Manado, 21 Februari 1965 *Manado, February 21, 1965*	15 Januari 2021 *January 15, 2021*	Level 3/2017
13	Jerry Tuuk	Cabang Siau *Siau Branch*	Imandi, 19 Januari 1981 *Imandi, January 19, 1981*	09 Februari 2021 *February 09, 2021*	Level 3/2021
14	Mareyke Kamaru	Cabang Tilamuta *Tilamuta Branch*	Gorontalo, 21 February 1966 *Gorontalo, February 21, 1966*	27 Maret 2020 *March 27, 2020*	Level 3/2020
15	Marini B. Giroth	Cabang Jakarta *Jakarta Branch*	Pekanbaru, 08 Januari 1978 *Pekanbaru, January 08, 1978*	25 Agustus 2020 *August 25, 2020*	Level 3/2020
16	Yolanda Manoppo	Cabang Airmadidi *Airmadidi Branch*	Gorontalo, 15 Desember 1972 *Gorontalo, December 15, 1972*	06 Mei 2021 *May 06, 2021*	Level 3/2017
17	Kasmir A. Hamid	Cabang Suwawa *Suwawa Branch*	Gorontalo, 27 Januari 1966 *Gorontalo, January 27, 1966*	09 April 2021 *April 09, 2021*	Level 3/2021
18	Frida Pakaya	Cabang Kwandang *Kwandang Branch*	Gorontalo, 21 Januari 1968 *Gorontalo, January 21, 1968*	18 Desember 2015 *December 18, 2015*	Level 3/2017
19	Tomy Gobel	Cabang Boroko *Boroko Branch*	Manado, 27 September 1975 *Manado, September 27, 1975*	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Level 2 / 2021
20	Evlien S. Wungkar	Cabang Ratahan *Ratahan Branch*	Rumoong Atas, 06 September 1965 *Rumoong Atas, September 06, 1965*	05 Mei 2021 *May 05, 2021*	Level 3 / 2016
21	Heru Noertjahjo	Cabang Surabaya *Surabaya Branch*	Lumajang, 30 April 1969 *Lumajang, April 30, 1969*	12 Februari 2020 *February 12, 2020*	Level 3 / 2017
22	Didik Istiyono	Cabang Malang *Malang Branch*	Semarang, 28 Juli 1970 *Semarang, July 28, 1970*	11 Agustus 2016 *August 11, 2016*	Level 3 / 2017
23	Diana Mokoginta	Cabang Molibagu *Molibagu Branch*	Kotamobagu, 02 Februari 1978 *Kotamobagu, February 02, 1978*	17 Juli 2018 *July 17, 2018*	Level 3 / 2011
24	Tun E. Sumba	Cabang Tutuyan *Tutuyan Branch*	Gorontalo, 21 Juni 1967 *Gorontalo, June 21, 1967*	13 April 2021 *April 13, 2021*	Level 3 / 2020
25	Kamaludin Zees	Cabang Lolak *Lolak Branch*	Tondano, 29 April 1971 *Tondano, April 29, 1971*	20 Mei 2019 *May 20, 2019*	Level 3 / 2019
26	Steven J. Rembet	Cabang Melonguane *Melonguane Branch*	Kawangkoan, 07 Juni 1968 *Kawangkoan, June 07, 1968*	26 Juni 2018 *June 26, 2018*	Level 3 / 2019

No.	Nama *Name*	Unit Kerja *Work Unit*	Tempat/Tanggal Lahir *Place/Date of Birth*	Menjabat Sejak *Menjabat Sejak*	Sertifikat Manajemen Risiko Tertinggi yang dimiliki *Sertifikat Manajemen Risiko Tertinggi yang dimiliki*
27	Rovinud Senewe	Capem Lirung *Lirung Sub Branch*	Manado, 03 Agustus 1970 *Manado, August 03, 1970*	15 Februari 2021 *February 15, 2021*	Level 2 / 2021
28	Novita Ukoli	Capem Kelapa Gading *Kelapa Gading Sub Branch*	Manado, 24 November 1971 *Manado, November 24, 1971*	01 April 2014 *April 01, 2014*	Level 2 / 2011
29	Yuningsih Gobel	Capem Cempaka Putih *Cempaka Putih Sub Branch*	Gorontalo, 19 Agustus 1969 *Gorontalo, August 19, 1969*	01 April 2014 *April 01, 2014*	Level 2 / 2016
30	Andrew Walukow	Capem Mangga Dua *Mangga Dua Sub Branch*	Manado, 15 Oktober 1979 *Manado, October 15, 1979*	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Level 2 / 2021
31	Farid Pakaya	Capem Popayato *Popayato Sub Branch*	Manado, 06 Mei 1967 *Manado, May 06, 1967*	03 Mei 2021 *May 03, 2021*	Level 2 / 2019
32	Selvi Tombokan	Capem Pasar Sentral *Pasar Sentral Sub Branch*	Gorontalo, 08 Oktober 1969 *Gorontalo, October 08, 1969*	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Level 2 / 2020
33	Meilda Tatengkeng	Capem Tagulandang *Tagulandang Sub Branch*	Gorontalo, 27 Mei 1979 *Gorontalo, May 27, 1979*	28 Juni 2018 *June 28, 2021*	Level 2 / 2019
34	Romy Christopher	Capem Tuminting *Tuminting Sub Branch*	Samarinda, 24 Januari 1977 *Samarinda, Januari 24, 1977*	15 Februari 2021 *February 15, 2021*	Level 2 / 2019
35	Ivone D. Goni	Capem Likupang *Likupang Sub Branch*	Manado, 05 Agustus 1979 *Manado, August 05, 1979*	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Level 2 / 2021
36	Adelien Wuysang	Capem Paal Dua *Paal Dua Sub Branch*	Tondano, 17 Agustus 1968 *Tondano, August 17, 1968*	26 Maret 2021 *March 26, 2021*	Level 2 / 2020
37	Joko D. Purwanto	Capem Paguat *Paguat Sub Branch*	Surabaya, 25 Maret 1967 *Surabaya, March 25, 1967*	30 Desember 2020 *December 30, 2020*	Level 2/2011
38	Jefta A. I. Kaligis	Capem Motoling *Motoling Sub Branch*	Boyong Atas, 21 Agustus 1971 *Boyong Atas, August 21, 1971*	22 Februari 2021 *February 22, 2021*	Level 2/2016
39	Rady A. Langkun	Capem Manembo-Nembo *Manembo-Nembo Sub Branch*	Manado, 01 Agustus 1976 *Manado, August 01, 1976*	23 Juli 2020 *July 23, 2020*	Level 2/2019
40	Adwijah M. Kalapati	Capem Randangan *Randangan Sub Branch*	Surabaya, 12 Februari 1970 *Surabaya, February 12, 1970*	04 Januari 2021 *January 04, 2021*	Level 2/2011
41	Haina Abdullah	Capem Tolangohula *Tolangohula Sub Branch*	Gorontalo, 08 Mei 1965 *Gorontalo, May 08, 1965*	29 Juni 2020 *June 29, 2020*	Level 2/2016
42	Sri Wahyuni	Capem Bahu *Bahu Sub Branch*	Manado, 04 Maret 1973 *Manado, March 04, 1973*	03 Mei 2021 *May 03, 2021*	Level 2/2016
43	Stely S. Tiwow	Capem Ranotana *Ranotana Sub Branch*	Manado, 20 September 1974 *Manado, September 20, 1974*	11 Oktober 2021 *October 11, 2021*	Level 2/2017
44	Serpi Longdong	Capem Tamako *Tamako Sub Branch*	Tahuna, 16 September 1985 *Tahuna, September 16, 1985*	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*	Level 2/2021
45	Nurdin A. Bokings	Capem Paguyaman *Paguyaman Sub Branch*	Gorontalo, 12 Oktober 1967 *Gorontalo, October 12, 1967*	26 Oktober 2021 *October 26, 2021*	Level 2/2011
46	Meifie M Runtulalo	Capem Langowan *Langowan Sub Branch*	Langowan, 20 Mei 1969 *Langowan, May 20, 1969*	18 Agustus 2015 *August 18, 2015*	Level 2/2016
47	Moh. Ridwan Arbie	Capem Samratulangi SMS *Samratulangi SMS Sub Branch*	Manado, 28 Juli 1978 *Manado, July 28, 1978*	11 Februari 2021 *February 11, 2021*	Level 2/2019
48	Tonny M. Rumimper	Capem Beo *Beo Sub Branch*	Manado, 01 Maret 1979 *Manado, March 01, 1979*	22 Februari 2021 *February 22, 2021*	Level 2/2019
49	Rahmiyati Tulen	Capem Telaga SMS *Telaga SMS Sub Branch*	Gorontalo, 05 Mei 1971 *Gorontalo, May 05, 1971*	12 September 2018 *September 12, 2018*	Level 2/2012
50	Novy V. Lumunon	Capem Mopuya *Mopuya Sub Branch*	Minahasa, 29 Desember 1969 *Minahasa, December 29, 1969*	08 Februari 2021 *February 08, 2021*	Level 2/2016
51	Joice S Moniaga	Capem Modoinding *Modoinding Sub Branch*	Tumpaan, 12 Januari 1974 *Tumpaan, January 12, 1974*	26 Maret 2021 *March 26, 2021*	Level 2/2020

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

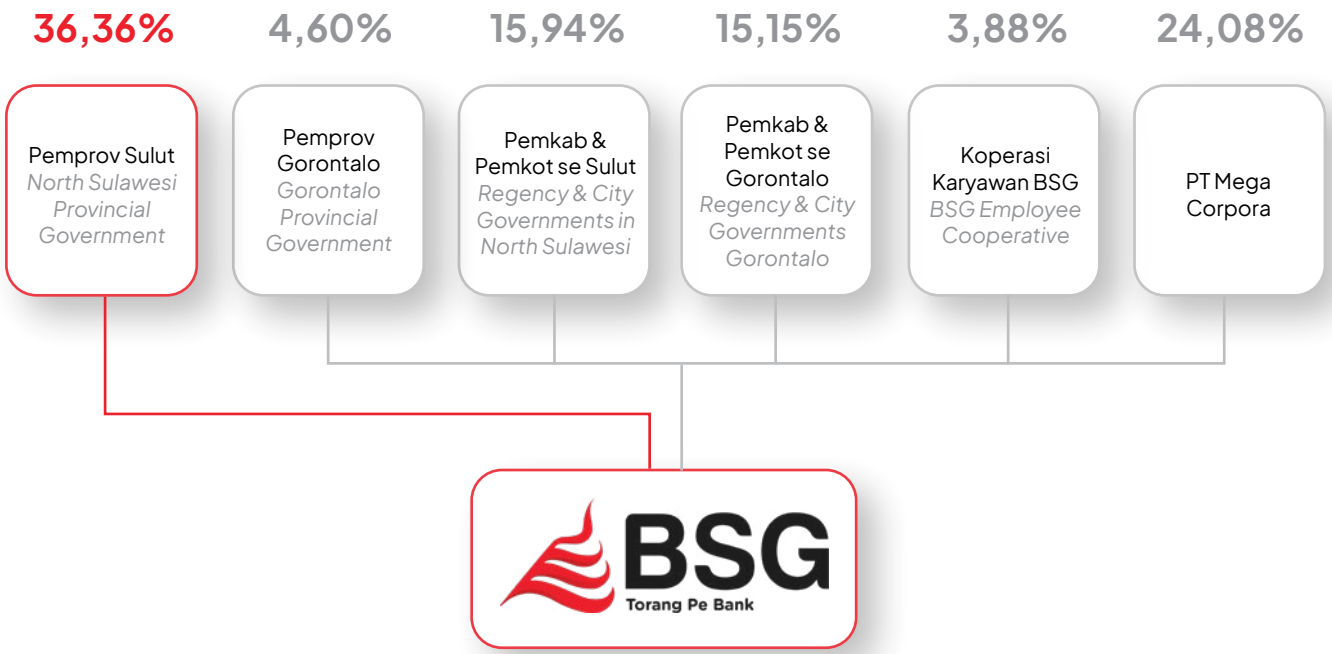

Komposisi Pemegang Saham Bank SulutGo Berdasarkan Persentase Kepemilikan

Composition of Bank SulutGo Shareholders based on Percentage of Ownership

No	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2021 *January 1, 2021*			31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*
Kepemilikan Lebih dari 5% *Ownership Over 5%*							
1	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara *North Sulawesi Province*	3.724.711	37,48%	372.471.100.000	3.724.711	36,36%	372.471.100.000
Kepemilikan Masing-Masing Kurang dari 5% *Ownership Less 5%*							
2	Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo *Gorontalo Province*	370.940	3,73%	37.094.000.000	470.940	4,60%	47.094.000.000
3	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara *Regency/City Government of North Sulawesi (less than 5% each)*						

No	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2021 *January 1, 2021*			31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*
	Kabupaten Minahasa *Minahasa Regency*	274.336	2,76%	27.433.600.000	274.33	2,68%	27.433.600.000
	Kota Manado *Manado City*	250.030	2,52%	25.003.000.000	250.030	2,44%	25.003.000.000.
	Kota Bitung *Bitung City*	238.043	2,40%	23.804.300.000	238.043	2,32%	23.804.300.000
	Kabupaten Bolaang Mongondow *Bolaang Mongondow Regency*	159.411	1,60%	15.941.100.000	159.411	1,56%	15.941.100.000
	Kabupaten Sangihe *Sangihe Regency*	118.483	1,19%	11.848.300.000	118.483	1,16%	11.848.300.000
	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur *East Bolaang Mongondow Regency*	80.014	0,81%	8.001.400.000	80.014	0,78%	8.001.400.000
	Kabupaten Minahasa Selatan *South Minahasa Regency*	77.102	0,78%	7.710.200.000	77.102	0,75%	7.710.200.000
	Kota Kotamobagu *Kotamobagu City*	76.767	0,77%	7.676.700.000	76.767	0,75%	7.676.700.000
	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara *North Bolaang Mongondow Regency*	60.234	0,61%	6.023.400.000	60.234	0,59%	6.023.400.000
	Kota Tomohon *Tomohon City*	48.547	0,49%	4.854.700.000	88.547	0,86%	8.854.700.000
	Kabupaten Minahasa Utara *North Minahasa Regency*	45.854	0,46%	4.585.400.000	45.854	0,45%	4.585.400.000
	Kabupaten Minahasa Tenggara *Southeast Minahasa Regency*	40.010	0,40%	4.001.000.000	50.010	0,49%	5.001.000.000
	Kabupaten Siau Tagulandang Biaro *Siau Tagulandang Biaro Regency*	37.170	0,37%	3.717.000.000	37.170	0,36%	3.717.000.000
	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan *South Bolaang Mongondow Regency*	29.724	0,30%	2.972.400.000	29.724	0,29%	2.972.400.000
	Kabupaten Talaud *Talaud Regency*	22.347	0,22%	2.234.700.000	47.347	0,46%	4.734.700.000
	Sub Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara *Sub Total of Regency/City Government of North Sulawesi*	1.558.072	15,68%	155.807.200.000	1.633.072	15,94%	163.307.200.000
4	Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Gorontalo *Regency/City Government of Gorontalo*						
	Kabupaten Boalemo *Boalemo Regency*	471.612	4,75%	47.161.200.000	481.612	4,70%	48.161.200.000
	Kabupaten Gorontalo *Gorontalo Regency*	258.386	2,60%	25.838.600.000	258.386	2,52%	25.838.600.000
	Kota Gorontalo *Gorontalo City*	235.243	2,37%	23.524.300.000	290.243	2,83%	29.024.300.000
	Kabupaten Gorontalo Utara *North Gorontalo Regency*	201.996	2,03%	20.199.600.000	216.996	2,12%	21.699.600.000
	Kabupaten Pohuwato *Pahuwato Regency*	184.585	1,86%	18.458.500.000	184.585	1,80%	18.458.500.000
	Kabupaten Bone Bolango *Bone Bolango Regency*	100.154	1,01%	10.015.400.000	120.154	1,17%	12.015.400.000
	Sub Jumlah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Gorontalo *Sub Total of Regency/City Government of Gorontalo*	1.451.976	14,61%	145.197.600.000	1.551.976	15,14%	155.197.600.000

No	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2021 *January 1, 2021*			31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*
Swasta dan Koperasi *Private and Cooperative*							
5	PT Mega Corpora	2.436.377	24,51%	243.637.700.000	2.466.377	24,08%	246.637.700.000
6	Koperasi Karyawan PT Bank Sulut *Bank SulutGo Employee Cooperative*	397.058	3,99%	39.705.800.000	397.058	3,88%	39.705.800.000
Jumlah *Total*		9.939.134	100,00%	993.913.400.000	10.244.134	100%	1.024.413.400.000

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

No	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2021 *January 1, 2021*			31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*	Jumlah Saham (Lembar) *Number of Shares (Sheets)*	Persentase Kepemilikan Saham (%) *Precentage of Ownership (%)*	Nilai (Rp) *Value (IDR)*
1	Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara *North Sulawesi Province Government*	3.724.711	37,48%	372.471.100.000	3.724.711	36,36%	372.471.100.000
2	Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo *Gorontalo Province Government*	370.940	3,73%	37.094.000.000	470.940	4,60%	47.094.000.000
3	Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se-Provinsi Sulawesi Utara *Regency & City Governments in North Sulawesi*	1.558.072	15,68%	155.807.200.000	1.633.072	15,94%	163.307.200.000
4	Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Se- Provinsi Gorontalo *Regency & City Governments in Gorontalo*	1.451.976	14,61%	145.197.600.000	1.551.976	15,15%	155.197.600.000
5	Koperasi Karyawan Bank SulutGo *BSG Employee Cooperative*	397.058	3,99%	39.705.800.000	397.058	3,88%	39.705.800.000
6	PT Mega Corpora	2.436.377	24,51%	243.637.700.000	2.466.377	24,08%	246.637.700.000
	Jumlah *Total*	9.939.134	100,00%	993.913.400.000	10.244.134	100,00%	1.024.413.400.000

Informasi Tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Information on Share Ownership by Management

Hingga akhir tahun 2021, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di Bank SulutGo.

Until the end of 2021, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors own shares at Bank SulutGo.

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Information Regarding Main/Controlling Shareholders to the Final Owner's Name

Per 31 Desember 2021 sebanyak 3.724.711 lembar saham Bank atau 36,36% dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Dengan demikian, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara bertindak sebagai pemegang saham utama dan pengendali sekaligus pemilik akhir dari Bank SulutGo.

As of December 31, 2021, there were 36.36% or 3,724,711 Bank shares which were owned by the provincial government of North Sulawesi. Thus, the North Sulawesi provincial government has acted as the main and controlling shareholder as well as the ultimate owner of Bank SulutGo.

Profil Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders Profile

Provinsi Sulawesi Utara

Provinsi Sulawesi Utara adalah sebuah daerah yang terletak di paling Utara pulau Sulawesi. Sulawesi Utara merupakan sebuah provinsi yang beribukota Manado. Jumlah penduduk Sulut (Sulawesi Utara) pada tahun 2017 adalah sebanyak 2.461.028 jiwa.

Provinsi Sulawesi Utara mempunyai 15 (lima belas) Kabupaten kota yakni Kabupaten Bolaang Mongondow, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Kabupaten Kepulauan Talaud, Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan, Kabupaten Minahasa Tenggara, Kabupaten Minahasa Utara, Kota Bitung, Kota Kotamobagu, Kota Manado dan Kota Tomohon.

Pejabat Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

Gubernur : Olly Dondokanbey
Wakil Gubernur : Steven Kandouw
Sekretaris Daerah : Asiano G. Kawatu

North Sulawesi Province

North Sulawesi Province is an area located in the northernmost island of Sulawesi with Manado as its capital. The population of North Sulawesi in 2017 was 2,461,028

North Sulawesi Province has 15 (fifteen) regencies and cities namely Bolaang Mongondow Regency, South Bolaang Mongondow Regency, East Bolaang Mongondow Regency, North Bolaang Mongondow Regency, Sangihe Islands Regency, Siau Tagulandang Biaro Islands Regency, Talaud Islands Regency, Minahasa Regency, South Minahasa Regency, Southeast Minahasa Regency, North Minahasa Regency, Bitung City, Kotamobagu, Manado City and Tomohon City.

North Sulawesi Provincial Government Officials

Governor : Olly Dondokanbey
Deputy Governor : Steven Kandouw
Regional Secretary: Asiano G. Kawatu

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Hingga tanggal 31 Desember 2021, Bank SulutGo tidak melakukan Penawaran Umum Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*).

As of December 31, 2021, Bank SulutGo did not conduct a Public Offering of Shares and did not sell its shares on any stock exchange. Thus, there is no informations regarding the year of share issuance, number of shares, nominal value of shares, share offering price for each corporate action, or number of shares listed after corporate action.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronological Listing of Other Securities

Nama Obligasi/Sukuk *Name of Bonds and Sukuk*	Tanggal Terbit *Date of Issue*	Tanggal Jatuh Tempo *Due Date*	Tenor (tahun) *Tenor (year)*	Kupon *Coupon*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR-million)*	Rating 2021 *Rating 2021*	Status *Status*
Obligasi Bank Sulut I *Bank Sulut I BondsI*	21 April 1990 *April 21, 1990*	20 April 1995 *April 20, 1995*	5	17%	10.000		Lunas *Paid*
Obligasi Bank Sulut II *Bank Sulut II Bonds*	31 Desember 1993 *December 31, 1993*	30 Desember 1998 *December 30, 1998*	5	15%	20.000		Lunas *Paid*
Obligasi Bank Sulut III *Bank Sulut III Bonds*	29 April 2005 *April 29, 2005*	12 Mei 2010 *May 12, 2010*	5	12,75%	200.000		Lunas *Paid*
Obligasi Bank Sulut IV *Bank Sulut IV Bonds*	30 Maret 2010 *March 30, 2010*	9 April 2015 *April 9, 2015*	5	12%	390.000		Lunas *Paid*
Obligasi Bank Sulut V *Bank Sulut V Bonds*	30 September 2014 *September 30, 2014*	8 Oktober 2019 *October 8, 2019*	5	11,90%	750.000		Lunas *Paid*
Obligasi PUB I Bank SulutGo Tahap I *PUB Bonds I Bank SulutGo Phase I*	7 Setember 2021 *Setember 7, 2021*	7 September 2026 *September 7, 2026*	5	7,80%	750.000	A	07 September 2026 *September 7, 2026*

Berikut disampaikan kronologi penerbitan hingga pelunasan seluruh obligasi yang diterbitkan Bank SulutGo:

1. Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp10 miliar dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.
2. Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp20 miliar dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

The chronology of issuance to settlement for all bonds of Bank SulutGo is as follows:

1. *Bond of Bank Sulut I was issued in 1990 with a nominal value of IDR10 billion with fixed interest rate of 17% per annum. The bond matured and was been settled on April 20, 1995.*
2. *Bond of Bank Sulut II was issued in 1993 with a nominal value of IDR20 billion with interest rate of 15% per annum. The bond matured and was been settled on December 30, 1998.*

3. Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp200 miliar dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.
4. Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp390 miliar dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp10 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.
5. Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dilunasi pada tanggal 8 Oktober 2019.
6. Bank SulutGo menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 dengan nilai emisi sebesar Rp750 miliar pada 8 September 2021 di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dengan tenor 5 tahun ini menawarkan tingkat suku bunga 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

3. *Bond of Bank Sulut III was issued on April 29, 2005 with a nominal value of IDR200 billion with fixed interest rate of 12,75% per annum. The bond has a five year term which matured on May 12, 2010. This bond has been settled.*
4. *On March 31, 2010, the Bank issued Bond of Bank Sulut IV amounting to IDR390 billion with fixed interest rate of 12% per annum and Subordinate Bond of Bank Sulut I with a nominal value of IDR10 billion with fixed interest rate of 12.20%. The bond has a five year term which matured on April 9, 2015.*
5. *Bank Sulut issued Bonds V effective on September 30, 2014 with a nominal value of IDR750 billion with a fixed interest rate of 11.90%. The payment of bond interest was offered every three (3) months in accordance with the bond interest payment date. The first payment of bond interest was given on January 8, 2015, while the last payment of bond interest and the maturity date of the bond was on October 8, 2019. This bond has been repaid.*
6. *Bank SulutGo issued Sustainable Bonds I Bank SulutGo Phase I 2021 with an emission value of IDR750 billion on September 8, 2021 on the Indonesia Stock Exchange. This 5-year tenor offers an interest rate of 7.80%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment was paid on December 7, 2021, while the last bond interest along with the bond repayment will be paid on September 7, 2026. Bond repayments will be made in full (bullet payment) at maturity.*

Ringkasan Penawaran Umum Obligasi adalah sebagai berikut: *Summary of Bond Public Offering is as follows:*

Nama Obligasi *Bond Name*	Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo Tahap I Tahun 2021 *Bank SulutGo Continuous Bond I Phase I 2021*
Jumlah Pokok Obligasi *Bond Principal Amount*	Rp750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) *IDR750,000,000,000,- (seven hundred and fifty billion Rupiah)*
Jangka Waktu dan Jatuh Tempo *Term and Maturity*	Berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi dan jatuh tempo pada tanggal 7 September 2026. *A term of 5 (five) years from the Issuance Date and matures on September 7, 2026.*
Harga Penawaran *Offer Price*	100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi *100% (one hundred percent) of the Bond Principal*
Tingkat Bunga Obligasi *Bond Interest Rate*	Tingkat bunga tetap sebesar 7.80% per tahun (tujuh koma delapan nol persen) per tahun *Fixed interest rate at 7.80% per year (seven point eight zero percent) per year*
Pembayaran Bunga Obligasi *Bond Interest Payment*	Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 7 Desember 2021, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus dengan pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 September 2026. Pelunasan Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. *Bond Interest is paid quarterly, where the first Bond Interest will be paid on December 7, 2021, while the last Bond Interest at the same time with the Bond repayment will be paid on September 7, 2026. Bond repayment will be made in full (bullet payment) on due date.*

Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi seluruhnya akan digunakan untuk meningkatkan pemberian kredit. Penyaluran kredit akan difokuskan kepada kredit pensiunan, kredit pegawai, kredit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Plan for Use of Proceeds from Public Offering

The proceeds from the Bond Public Offering, after deducting all issuance costs, will be used to increase lending. Credit disbursement will focus on pension loans, employee loans, micro, small and medium enterprises (UMKM) loans.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/*Joint Venture* (JV)/ *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Subsidiaries and Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV) Entities

Hingga akhir tahun 2021, Bank SulutGo tidak memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi serta *Joint Venture* (JV)/*Special Purpose Vehicle* (SPV). Namun, Bank SulutGo memiliki penyertaan pada PT BPR Prisma Dana sebesar 3,48%.

As of the end of 2021, Bank SulutGo does not have any subsidiaries and/or associate entities and Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV). However, Bank SulutGo has an investment in PT BPR Prisma Dana of 3.48%.

Nama Entitas *Entity Name*	PT BPR Prisma Dana
Status Badan Hukum *Legal Entity Status*	Perseroan Terbatas / Bank Perkreditan Rakyat (BPR) *Limited Liability Company/Rural Bank (BPR)*
Kepemilikan Saham *Other Ownership*	• Bank SulutGo = 3,48% • Koperasi Prisma Dana = 1,11% • KUD Ayamen = 0,32% • KUD Kami Uman = 0,32% • Perorangan/Individu (terdiri dari 5 individu pemilik modal) = 94,77% • *Bank SulutGo = 3.48%* • *Koperasi Prisma Dana = 1.11%* • *KUD Ayamen = 0.32%* • *KUD Kami Uman = 0.32%* • *Individual (consisting of 5 individual owners of capital) = 94.77%*
Jumlah Aset tahun 2021 *Total Assets 2021*	Rp558.130.930.442 *IDR558,130,930,442*
Alamat *Address*	ITC Marina Plasa Blok A1 Jl. Pierre Tendean, Kecamatan Wenang, Manado
Tel. *Phone*	+62 431 8880126
Faksimile *Facsimile*	+62 431 8880127
Surel *Email*	sekretariat@bprprismadana.co.id
Situs Web *Website*	www.bankprismadana.co.id

Struktur Grup

Group Structure

Hingga akhir tahun 2021 Bank SulutGo tidak memiliki struktur grup/kelompok usaha serta informasi terkait kepemilikan pada entitas anak/asosiasi.

As of the end of 2021, Bank SulutGo does not have a group/business group structure or information related to ownership in subsidiaries/associations.

Kantor Akuntan Publik

Public Accountanting Firm

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan, disebutkan bahwa pihak yang menjalankan kegiatan jasa keuangan wajib menggunakan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

In accordance with FSA Regulation No. 13/POJK.03/2017 Regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, it has already been stated that parties conducting financial service activities are required to use the services of a Public Accountant and Public Accounting Firm.

Penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik bertujuan untuk memberikan keyakinan bagi pengguna atas hasil evaluasi atau pengukuran informasi keuangan dan non keuangan berdasarkan suatu kriteria yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

The use of the services of a Public Accountant and a Public Accounting Firm are to provide users with confidence in the results of the evaluation or measurement of financial and non-financial information based on the criteria used as one of the considerations in making decisions.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firms Appointment Policy

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pihak eksternal diatur dalam RUPS Tahunan atas usulan Komite Audit dengan mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui oleh Para Pemegang Saham. KAP bekerja secara independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Tahunan perusahaan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan tersebut dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia dan untuk menjaga objektivitas dan kualitas dari hasil pemeriksaan audit eksternal, maka dalam menentukan KAP dan Akuntan Publik, Perseroan memastikan bahwa auditor yang ditunjuk adalah pihak independen yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) as an external party is regulated in the Annual GMS by the recommendation of the Audit Committee by taking into account the opinion of the Board of Commissioners and to be approved by the Shareholders. KAP works independently to audit the company's Annual Financial Statements and provide opinions on the suitability of the presentation of the financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia and to maintain the objectivity and the quality of the results of external audit examinations. It is important for the Company to ensure that the appointed auditor is an independent party who does not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Skema hubungan organ internal GCG dan Akuntan Publik.

A simple schematic of the relationship between the GCG internal organs and a Public Accountant

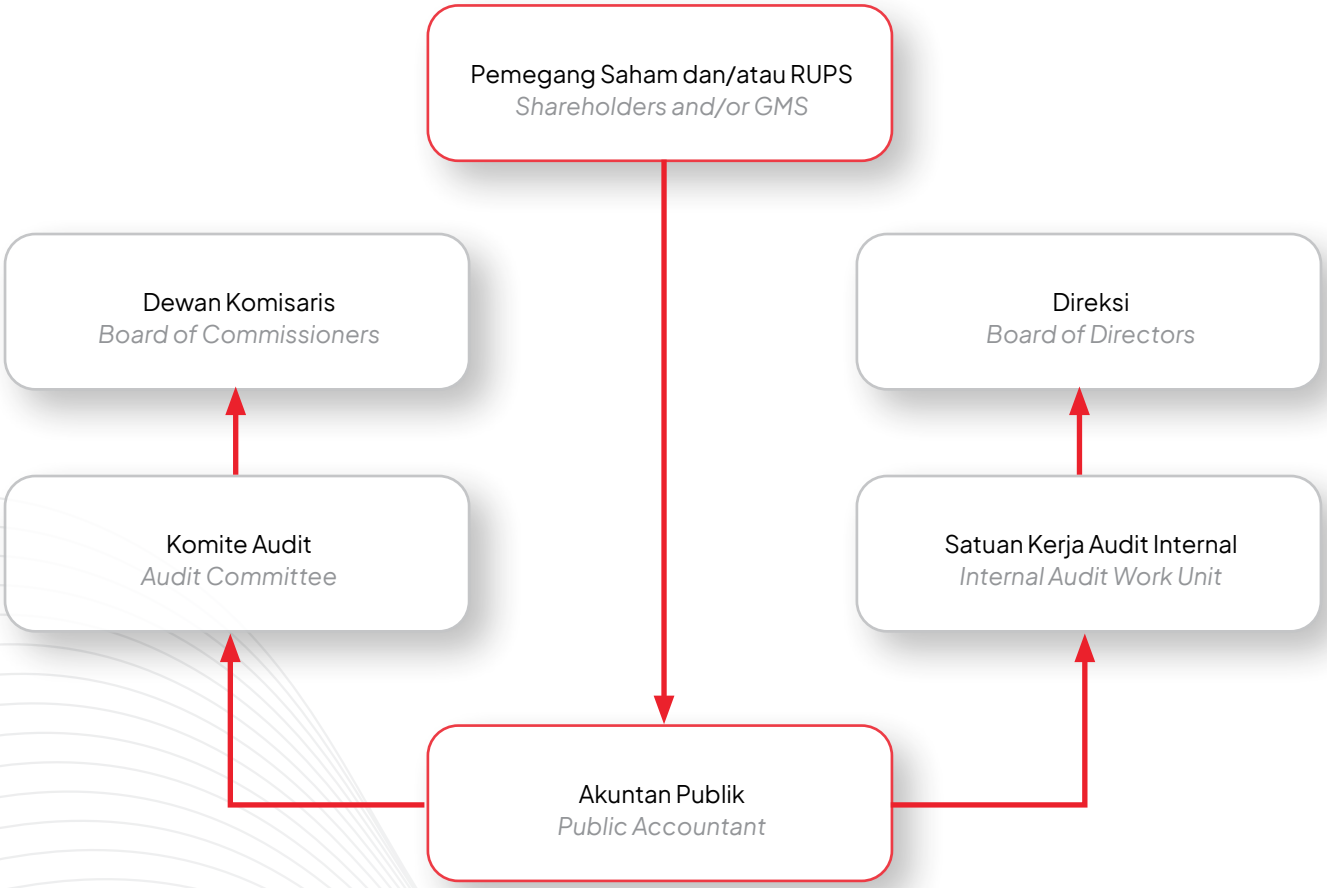

Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menetapkan Auditor Eksternal yang akan melaksanakan audit atas laporan

Shareholders have the authority to appoint an External Auditor who will carry out an audit of the Bank's financial statements. In

keuangan Bank. Dalam melaksanakan fungsi audit independen, Auditor Eksternal melakukan hubungan dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang berada di bawah Direksi, serta Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

carrying out the independent audit function, the External Auditor liaises with the Internal Audit Work Unit (SKAI) under the Board of Directors, as well as the Audit Committee under the Board of Commissioners.

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Compliance with Indonesian Financial Accounting Standards

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Bank dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan. Di samping itu, Peraturan OJK No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank mengatur bahwa Laporan Keuangan posisi akhir bulan Desember yang diumumkan secara triwulanan dan tahunan wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.

Management is responsible for the presentation of the Bank's financial statements and is in compliance with the applicable SAK in Indonesia established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services . In addition, OJK Regulation No. 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports stipulates that Financial Statements for the end of December which are published on a quarterly and annual basis must be audited by a Public Accountant registered with the OJK.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

External Audit Procedures and Audit Standards

1. Audit atas laporan keuangan Bank dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan
2. Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI
3. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan
4. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidaksesuaian yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen

1. *The audit of the Bank's financial statements is carried out in accordance with the professional standards of the Public Accountant covering all audit procedures deemed necessary in accordance with the circumstances*
2. *Audit includes test and evaluation of the internal control system, as well as examination on a test basis, and evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit will also include assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by IAI*
3. *As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) also conducts a question and answer session with the management regarding management statements presented in the financial statements*
4. *An audit carries an inherent risk that there will be material errors and irregularities. If there is such a thing, KAP will inform the management*

5. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Bank untuk dikaji oleh badan atau otoritas terkait.

5. *Management approved the KAP examination on the Bank to be reviewed by the relevant agency or authority*

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

The audit is carried out based on the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA). If there is financial assistance from the government of the Republic of Indonesia, the audit is carried out based on the State Auditing Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK).

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Appointment Mechanism of Public Accountant

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan oleh Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, dalam pelaksanaan penunjukannya juga merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

As previously explained, the appointment of a Public Accounting Firm is determined by the Shareholders based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. In addition, the implementation of the appointment also refers to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services and OJK Regulation No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Mekanisme Penunjukan Hingga Penetapan Akuntan Publik

Appointment Mechanism of a Public Accountant

Penetapan Akuntan Publik oleh Pemegang Saham
Appointment of a Public Accountant by Shareholders

Jka tidak ditemukan kesepakatan dalam hal penunjukan Akuntan Publik yang diusulkan, Dewan Komisaris beserta Komite Audit akan melakukan pengajuan kembali Akuntan Publik yang dipilih dengan tanggal waktu yang disepakati dengan Pemegang Saham
If no agreement is found in terms of the appointment of the proposed Public Accountant, the Board of Commissioners and the Audit Committee will resubmit the selected Public Accountant with a deadline agreed by the Shareholders

Proses Pengadaan Barang dan jasa untuk jasa Akuntan Publik
The process of procuring goods and services for Public Accountant services

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi secara tertulis kepada Direksi untuk memasukan usulan penunjukan Akuntan Publik kepada Pemegang Saham
The Board of Commissioners provides written recommendations for the Board of Directors to submit a proposal for the appointment of a Public Accountant to Shareholders

Pembahasan Dewan Komisaris bersama Komite Audit untuk melakukan kajian atas usulan Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi secara tertulis mengenai Akuntan Publik yang diajukan. Rekomendasi mencakup kelayakan Akuntan Publik dalam melakukan Audit Laporan Keuangan Bank, serta kewajaran dari segi biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kemampuan finansial Bank
Discussion between the Board of Commissioners and the Audit Committee to review the proposal for a Public Accountant and provide written recommendations regarding the proposed Public Accountant. Recommendations include the appropriateness of the Public Accountant in conducting an audit of the Bank's Financial Statments, as well as fairness in terms of costs incurred in accordance with the financial capacity of the Bank

Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2021

Public Accounting Firm Fiscal Year 2021

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (BANK SULUTGO) Nomor : 04 tanggal 18 Maret 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, pada Point 6 Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company of PT Regional Development Bank of North Sulawesi Gorontalo (BANK SULUTGO) Number: 04 dated March 18, 2021, Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notary of Manado City, at Point 6 has approved the granting of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant Firm that will conduct the audit of the Company's Finance Report for Fiscal Year 2021.

Surat Dewan Komisaris No. 095/DK-BSG/IX/2021 Tanggal 10 September 2021 Perihal Penunjukan KAP Audit Laporan Keuangan PT Bank SulutGo Tahun Buku 2021 dan Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan AP dan/atau KAP. Adapun Kantor Akuntan dan nama akuntan publik yang akan melaksanakan general tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Letter No. 095/DK-BSG/IX/2021 Dated September 10, 2021 Concerning the Appointment of KAP Audit of the Financial Statements of PT Bank SulutGo for the 2021 Fiscal Year and the Audit Committee's recommendation in the appointment of AP and/or KAP. The accounting firms and the names of the Public Accountants that will conduct the audit in 2021 are as follows:

Akuntan Publik

Nama	:	Royke A. Jansen ST., SE., CPA., CA., Ak
Nomor Registrasi AP	:	AP.0012
Nomor Surat Tanda Terdaftar	:	360/KM.01/2016
Tahun Penugasan	:	2021

Public Accountant

Name	:	*Royke A. Jansen ST., SE., CPA., CA., Ak*
AP Registration Number	:	*AP.0012*
Registration Certificate Number	:	*360/KM.01/2016*
Assigning Year	:	*2021*

Kantor Akuntan Publik

Nama	:	KAP Hananta Budianto dan Rekan
Nomor Surat Tanda Terdaftar	:	STTD.KAP-00039/PM.22/2017
Biaya Jasa audit	:	Rp715.000.000,-
OPE	:	Rp195.000.000,-

Public Accounting Firm

Name	:	*KAP Hananta Budianto dan Rekan*
Registration Certificate Number	:	*STTD.KAP-00039/PM.22/2017*
Audit Service fee	:	*IDR715,000,000,-*
OPE	:	*IDR195,000,000,-*

Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik dan Akuntan yang mengaudit laporan keuangan Perseroan dalam 5 tahun terakhir:

The following are the names of the Public Accounting Firms and Accountants that have audited the Company's financial statements in the last 5 years:

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	Jasa Audit *Audit Service*	Opini Audit *Audit Opinion*
2021	Hananta Budianto dan Rekan	Royke A. Jansen ST., SE., CPA., CA., Ak	715.000.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 *General Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2021*	Wajar dalam semua hal yang material *Reasonable in all material respects*

Tahun Buku *Fiscal Year*	Nama Kantor Akuntan Publik *Public Accounting Firm*	Nama Auditor *Auditor Name*	Biaya (Rp) *Fee (IDR)*	Jasa Audit *Audit Service*	Opini Audit *Audit Opinion*
2020	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, MAcc.,MBA.,CPA., CA No. Registrasi: AP 1237	649.000.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 *General Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2020*	Wajar dalam semua hal yang material *Reasonable in all material respects*
2019	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Sugiarto, MAcc.,MBA.,CPA., CA No. Registrasi: AP 1237	592.900.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 *General Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2019*	Wajar dalam semua hal yang material *Reasonable in all material respects*
2018	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Jimmy Jansen, AK., CA., CPA. No. Registrasi: AP 0201	662.200.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 *General Audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2018*	Wajar dalam semua hal yang material *Reasonable in all material respects*
2017	Hadori Sugiarto Adi & Rekan	Drs. Jimmy Jansen, AK., CA., CPA. No. Registrasi: AP 0201	497.970.000	Audit Umum atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 *General Audit of the Financial Statement for the Fiscal Year 2017*	Wajar dalam semua hal yang material *Reasonable in all material respects*

Jasa Lain yang Diberikan
Other Services Provided

Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa audit lain kepada Bank SulutGo di Tahun 2021.

The Public Accounting Firm did not provide other audit services to Bank SulutGo in 2021.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

Agen Pembayar
Payment Agent

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 /*5th floor* Jl. Jend.Sudirman Kav.52–53 Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	• Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian(LPP) di Pasar Modal Indonesia yang menyediakan layanan jasa Kustodian sentral dan penyelesaian transaksi Efek yang teratur, wajar, dan efisien • Jasa pelaksanaan pembayaran bunga Obligasi PUB I Bank SulutGo tahun 2021 Tahap I • *Depository and Settlement Institution (LPP) in the Indonesian Capital Market which provides regular, fair, and efficient central custodial services and securities transaction settlements* • *Service for paying interest on Bank SulutGo's PUB I Bonds in 2021 Phase I*
Periode Penugasan *Period*	2021 - 2026
Biaya *Fee*	Rp32.175.000/Tahun *IDR32,175,000/year*

Wali Amanat
Trustee

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Alamat *Address*	Plaza Mandiri Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36–38, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Mewakili kepentingan pemegang Efek yang bersifat utang *Representing the interests of debt securities holders*
Periode Penugasan *Period*	2021 - 2026
Biaya *Fee*	Rp93.500.000 IDR93,500,000

Penjamin Emisi
Underwriters

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Indo Premier Sekuritas
Alamat *Address*	Pacific Century Place 16/f, SCBD Lot 10 Jl. Jend. Sudirman kav. 52–53. Jakarta
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Penjamin Obligasi PUB I Tahap I Bank SulutGo tahun 2021 *PUB Bonds Guarantor Phase I Bank SulutGo 2021*
Periode Penugasan *Period*	2021
Biaya *Fee*	Rp1.237.500.000 *IDR1,237,500,000*

Perusahaan Pemeringkat Efek
Rating Agency

Nama Perusahaan *Company Name*	Fitch Ratings Indonesia
Alamat *Address*	DBS Bank Tower, 24th Floor, suite 2403 Jl. Prof Dr Satrio Kav 3–5, Jakarta 12940
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Pemeringkat Perusahaan dan Obligasi *Corporate and Bond Ratings*
Periode Penugasan *Period*	2021 s.d sekarang *2021 until Now*
Biaya Bonds Rating *Bonds Rating Fee*	Rp550.000.000 *IDR550,000,000*
Biaya Annual Corporate Rating *Biaya Annual Corporate Rating*	Rp145.200.000 *IDR145,200,000*

Notaris
Notary Public

Nama Perusahaan *Company Name*	Fathiah Helmi SH
Alamat *Address*	Graha Irama Lantai 6c Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 & 2 Jakarta 12950
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Notaris berwenang membuat Akta autentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dan/atau yang dikehendaki oleh yang berkepentingan untuk dinyatakan dalam Akta autentik, menjamin kepastian tanggal pembuatan akta, menyimpan akta, memberikan grosse, salinan dan kutipan akta, semuanya itu sepanjang pembuatan Akta itu tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat lain atau orang lain yang ditetapkan oleh undang-undang. *The notary public is authorized to make an authentic deed concerning all acts, treaties, and determinations required by the laws and/or the interested parties to be stated in the authentic act, guarantee the certainty of the date of deed, keep the deed, provide grosse, copies and quotations of the deed, as long as the making of the act is not also assigned or excluded to other officials or other persons established by law*
Periode Penugasan *Period*	2021
Biaya *Fee*	Rp93.500.000 *IDR93,500,000*

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama Perusahaan *Company Name*	Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Alamat *Address*	Jl. Ciputat Raya No.11, Pondok Pinang Jakarta Selatan Jakarta
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Berkaitan dengan Laporan Keuangan Bank *Related to Bank Financial Statements*
Periode Penugasan *Period*	2021
Biaya *Fee*	Rp77.000.000 *IDR77,000,000*

Jasa Hukum
Legal Services

Nama Perusahaan *Company Name*	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo
Alamat *Address*	Office 8 Lantai 15 Suite H, Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta 12190
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Konsultan Hukum berkaitan dengan penerbitan Obligasi *Legal consultants relating to Bond issuances*
Periode Penugasan *Period*	2021
Biaya *Fee*	Rp237.250.000 *IDR237,250,000*

Informasi Website Bank
Information On The Bank's Website

Sebagai bentuk penerapan prinsip keterbukaan dalam tata kelola yang baik, Bank telah menyediakan informasi dalam sebuah situs web yang beralamat di https//www.banksulutgo.co.id. Hal tersebut mengacu kepada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perusahaan Publik dan Emiten.

As an effort to implement the principle of transparency in good governance, the Bank has provided information on a website at https://www.banksulutgo.co.id. This refers to FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Public Companies and Issuers.

Perusahaan Publik dan Emiten diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan 4 (empat) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada situs web Perusahaan Publik dan Emiten, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik
2. Informasi bagi pemodal atau investor
3. Informasi tata kelola perusahaan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Public Companies and Issuers are required to input as well as to annually update the information by taking into account the 4 (four) main sections of information that must be posted on the websites of Public Companies and Issuers, they are as follows:

1. *General information of the issuer or public company*
2. *Information for investors*
3. *Corporate Governance information*
4. *Corporate Social Responsibility information*

Situs website Bank SulutGo tampil dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan sistem navigasi yang mudah dan menarik. Dihalaman beranda, terdapat logo Bank SulutGo sebagai identitas perusahaan, dengan berita-berita terkini, fitur pencarian suku bunga dan tarif, fitur alat bantu dan formulir, fitur pencarian lokasi dan jaringan ATM, video iklan produk dan jasa serta informasi valas.

Bank SulutGo's website can be accessed in two languages, Bahasa Indonesia and English, with an easy and attractive navigation system. On the home page, there is Bank SulutGo's logo as corporate identity. The web also contains latest news, interest rates and rates search features, tools and forms features, ATM network and location search features, product and service advertisement videos, and foreign exchange information.

Pada kanal yang lainnya juga tersaji informasi terkait pemenuhan kebutuhan tata kelola perusahaan yang baik, berbagai laporan keuangan dan laporan tahunan, Struktur Organisasi, Pemegang Saham, Profil Dewan Komisaris dan Direksi, pedoman-pedoman tata laksana kerja, pedoman kode etik dan sistem pelaporan pelanggaran serta sejarah pendirian lengkap dengan visi dan misi Bank.

Other channels also provide information related to Good Corporate Governance fulfillment, various financial reports and Annual Reports, Organizational Structure, Shareholders, Profiles of the Board of Commissioners and Directors, work management guidelines, Code of Ethics guidelines and misconduct reporting system, history of establishment as well as the Bank's vision and mission.

Berikut tabel pemenuhan informasi pada situs Perusahaan sesuai dengan POJK No. 8/POJK.04/2015.

The following table contains information on the Company's website in accordance with POJK No. 8/POJK.04/2015.

No	**Cakupan Informasi** *Information Coverage*	**Ketersediaan di Situs Bank SulutGo** *Availability on Bank SulutGo Situs Site*
1	Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu *Shareholder information on the individual final owner*	√
2	Isi Kode Etik *Code of Conduct Principles*	√
3	Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) *Separate annual financial statements (last 5 years)*	√
4	Profil Dewan Komisaris dan Direksi *Profile of Board of Commissioners and Board of Directors*	√
5	Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal *Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit*	√
6	Produk dan jasa/ layanan yang diberikan oleh Perseroan *Products and services/services provided by the Company*	√

BSG

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pandemi COVID-19 dan pertumbuhan ekonomi dan industri perbankan yang masih relatif terbatas menjadi tatangan utama yang dihadapi Bank di tahun 2021. Di tengah kondisi tersebut, Bank SulutGo masih dapat membukukan kinerja yang baik.

Economic growth and the banking industry are still relatively limited due to the COVID-19 pandemic, and this is the Bank's main challenge in 2021. Even so, Bank SulutGo was still able to record a good performance.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Overview of the Business Support

Human Capital

Human Capital

Bank SulutGo menempatkan *Human Capital* (HC) sebagai modal utama yang sangat berharga. Hal tersebut telah dibangun sejak Bank didirikan. Karena itu, Bank SulutGo secara konsisten menerapkan pola pengelolaan dan pengembangan Human Capital sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan *best practices* pegelolaan Human Capital yang diterapkan di berbagai perusahaan, baik skala nasional maupun internasional.

Bank SulutGo views Human Capital (HC) as its most valuable capital. Therefore, Bank SulutGo consistently implements a pattern of management and development of Human Capital in accordance with the provisions of applicable laws and best practices of Human Capital management implemented in various national and international companies.

Buah konsistensi Bank SulutGo dalam mengelola Human Capital sangat dirasakan sejak tahun 2020 lalu, yaitu tatkala merebaknya pandemi COVID-19. Untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pegawai, serta mentaati anjuran pemerintah, Bank menerapkan kebijakan bekerja dari rumah (*work from home*/WFH) bagi sebagain besar pegawai, khususnya yang tidak berhubungan langsung dengan nasabah.

The outcome of Bank SulutGo's consistency in managing Human Capital has been felt since 2020, when the COVID-19 pandemic broke. To protect the health and safety of employees, as well as to comply with government recommendations, the Bank implemented a work from home (WFH) policy for most employees, especially those who are not in direct contact with customers.

Kondisi ini awalnya sempat dikhawatirkan akan membuat operasional Bank terganggu, karena kebijakan tersebut tidak pernah direncanakan sebelumnya untuk diterapkan. Namun, operasional Bank tetap dapat berjalan dengan baik dan tetap dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada nasabah. Lebih jauh lagi, Bank juga masih dapat membukukan kinerja keuangan yang baik.

At first, the Bank feared that operations would be disrupted as this policy was never previously planned to be implemented. However, the Bank's operations have been able to run well and still provide optimal service to customers. Furthermore, the Bank was able to record a good financial performance.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari upaya-upaya yang dilakukan Bank sebelumnya dalam mengelola dan mengembang Human Capital-nya. Dengan memiliki Human Capital yang andal, Bank siap menghadapi berbagai tantangan, termasuk menghadapi kondisi luar biasa akibat pandemi COVID-19.

This success cannot be separated from the previous efforts made by the Bank in managing and developing its Human Capital. By having reliable Human Capital, the Bank is ready to face various challenges, including conditions due to the COVID-19 pandemic.

Divisi *Human Capital*

Pengelolaan Human Capital di Bank SulutGo menjadi tanggung jawab Divisi *Human Capital* yang berada di bawah supervisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Umum. Divisi Human Capital dipimpin oleh Kepala Divisi yang membawahi 3 (tiga) Departemen, yaitu Departemen Penyediaan & Pengembangan *Human Capital*, Departemen Diklat dan Departemen Remunerasi & Manajemen Kinerja.

Human Capital Division

Human Capital management at Bank SulutGo is the responsibility of the Human Capital Division (HC Division) which is under the supervision of and directly responsible to the General Director. The Human Capital Division is led by a Head of Division who supervises 3 (three) Departments, namely the Human Capital Provision & Development Department, Education and Training Department as well as Remuneration & Performance Management Department.

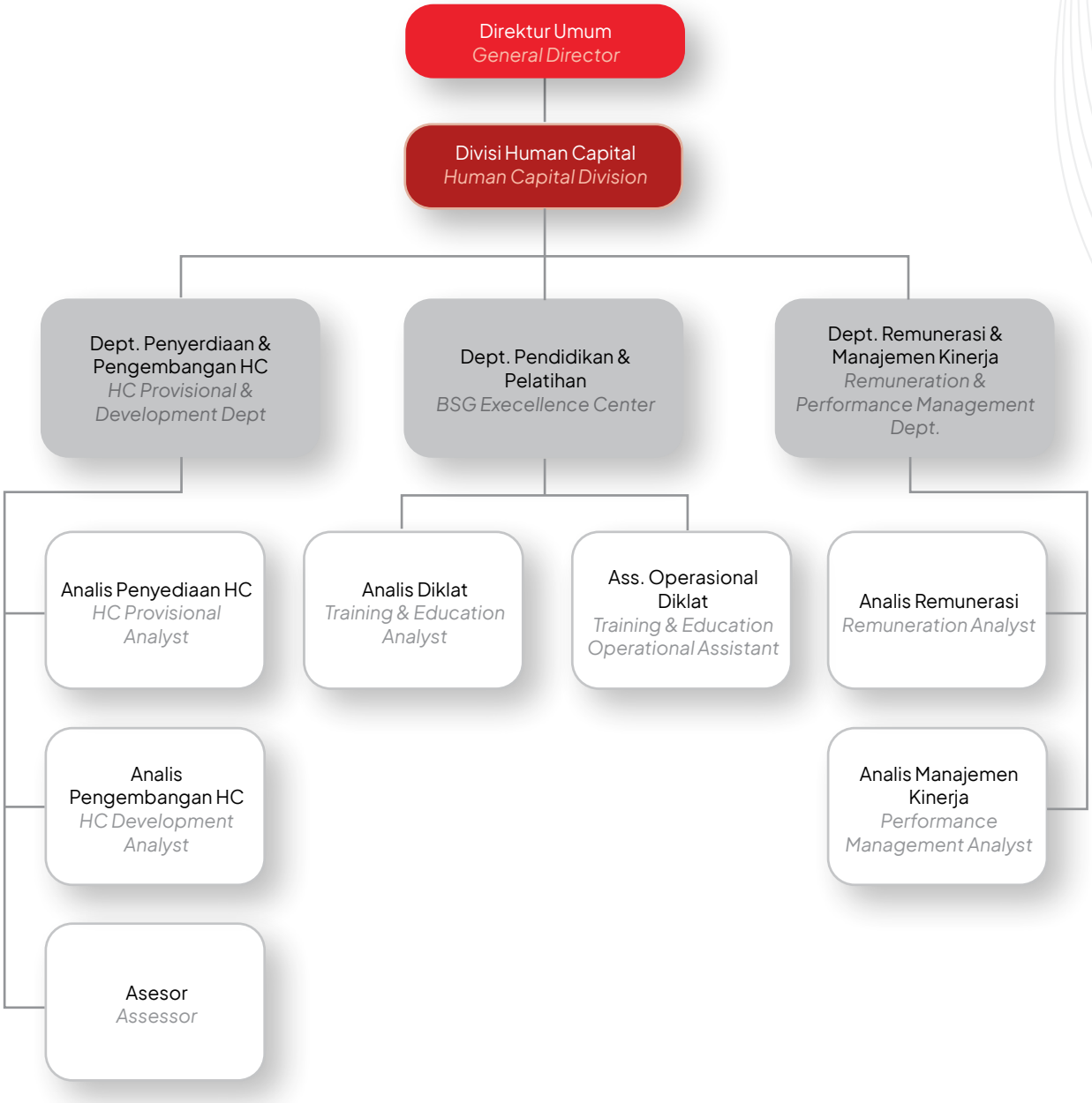

Secara garis besar, tugas pokok Divisi HC adalah mengelola dan membina kegiatan yang terkait pegawai sebagai partner usaha yang strategis dalam menjalankan bisnis Bank, antara lain:

1. Mengelola proses: internalisasi dan eksternalisasi *Corporate Value* dan Budaya Kerja.
2. Mengelola proses perencanaan, rekrutmen dan penempatan pegawai, sesuai kebutuhan pengembangan organisasi; rencana strategis; dan rencana bisnis bank.
3. Mengelola proses pengembangan kompetensi pegawai.
4. Mengelola proses pengembangan karir/promosi pegawai.
5. Mengelola proses *Talent Management*.
6. Mengelola program pra purna bakti dan pensiun pegawai.
7. Mengelola Sistem Manajemen Kinerja.
8. Mengelola sistem remunerasi pegawai, tunjangan serta fasilitas kesejahteraan pegawai sesuai ketentuan yang berlaku.
9. Mengelola Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Mengelola program pendidikan & pelatihan (*training* dan *non training*).
11. Mengelola proses pengembangan/updating, materi dan modul pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.
12. Mengelola penyediaan pengajar internal dan eksternal.
13. Menjadi Sekretaris *ex-officio* Komite Nominasi dan Remunerasi.
14. Bertindak sebagai Ketua Komite Manajemen Kepegawaian.
15. Mengelola proses penyusunan, penerapan, dan tinjau ulang Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), dan Rencana Anggaran Divisi *Human Capital*.
16. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang seluruh Kebijakan, Sistem, dan Prosedur, yang terkait dengan *Human Capital*.
17. Melaksanakan Rapat Kerja atau Rapat Kaji Ulang atau Rapat Evaluasi Kinerja secara berkala.
18. Mengelola proses implementasi pengendalian risiko dan kepatuhan pada setiap kegiatan operasional Divisi *Human Capital*.
19. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Divisi *Human Capital*, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya.
20. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Divisi *Human Capital*.
21. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggung jawab utama

Broadly speaking, the main tasks of the Human Capital Division are managing and fostering employee-related activities as a strategic business partner in running the Bank's business, including :

1. *Managing processes: internalizing and externalizing Corporate Values and Work Culture.*
2. *Managing the planning process, recruitment and placement of employees, according to the needs of organizational development; the strategic plan; and bank business plans.*
3. *Managing the employee competency development process.*
4. *Managing the career development/employee promotion process.*
5. *Managing Talent Management processes.*
6. *Managing pre-service and employee retirement programs.*
7. *Managing a Performance Management System*
8. *Managing employee remuneration systems, benefits and employee welfare facilities in accordance with applicable regulations.*
9. *Managing the Occupational Safety and Health System.*
10. *Managing education and training programs (training and non training).*
11. *Managing the process of developing / updating, education and training materials and modules relevant to learning needs.*
12. *Managing the provision of internal and external teachers.*
13. *Becoming the ex-officio Secretary of the Nomination and Remuneration Committee.*
14. *Acting as Chairman of the Personnel Management Committee.*
15. *Managing the process of preparing, implementing, and reviewing Business Plans (KPI, Targets & Initiatives), and Budget Plans for the Human Capital Division.*
16. *Formulating, implementing and reviewing all policies, systems and procedures related to Human Capital.*
17. *Conducting regular Work Meetings or Review Meetings or Performance Evaluation Meetings.*
18. *Managing the process of implementing risk control and compliance in every operational activity of the Human Capital Division.*
19. *Following up on audit findings related to the Human Capital Division, as well as monitor and review the effectiveness of the settlement.*
20. *Organizing and supervising, and carrying out administration and reporting for the Human Capital Division.*
21. *Reviewing the effectiveness of achieving office objectives and the efficiency of implementation of all the main*

Pemimpin Divisi *Human Capital*, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya.

22. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (seperti: OJK/ Bank Indonesia, instansi pemerintah/lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal.
23. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan kebijakan, perencanaan, strategi, dan kinerja Bank serta riset.
24. Mengelola aktivitas Divisi *Human Capital*, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki.
25. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direktur Umum.

responsibilities of the Head of Human Capital Division, as well as determining and making efforts to improve and enhance them.

22. *Communicating with external parties (such as: OJK/Bank Indonesia, government agencies/other institutions) in an effort to optimally achieve division goals.*
23. *Coordinating with other work units related to the Bank's policies, plans, strategies and performance as well as research.*
24. *Managing the activities of the Human Capital Division, according to their duties and authority.*
25. *Conducting special tasks from the Director General.*

Profil Pemimpin Divisi *Human Capital*

Pada tahun 2021, Pemimpin Divisi *Human Capital* dijabat oleh Oske Kaligis, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 039.SK-HC/DIR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang Mutasi Pegawai PT Bank SulutGo.

Human Capital Division Head Profile

In 2021, the position of Head of the Human Capital Division has been held by Oske Kaligis, following an appointment based on the Decree of the Board of Directors No. 039.SK-HC/DIR/II/2021 dated February 11, 2021 regarding Employee Transfer of PT Bank SulutGo.

Oske Kaligis

Pemimpin Divisi *Human Capital*
Human Capital Division Head

Usia *Age*	46 Tahun *46 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Watuliney , 26 Oktober 1975 *Watuliney, October 26, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Hukum Universitas Sam Ratulangi (2000) *Bachelor (S1) in Law, Sam Ratulangi University (2000)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi Human Capital Bank SulutGo (2021) • Pempimpin Departemen Penyediaan & Pengembangan SDM *Human Capital* Bank SulutGo (2018–2021) • Pemimpin Cabang Melonguane Bank SulutGo (2017–2018) • *PJ. Head of Human Capital Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Human Capital Development & Provision Department of Bank SulutGo (2018–2021)* • *Head of Branch of Melonguane Bank SulutGo (2017–2018)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

Program Kerja Divisi HC Tahun 2021 dan Realisasinya

Menghadapi berbagai tantangan di tahun 2021, Divisi HC telah menyusun program kerja yang salah satunya ditujukan untuk mendukung Bank untuk menjalankan rencana strategis dan mencapai target-targetnya.

2021 Human Capital Division Work Program and Its Realization

Facing various challenges in 2021, the Human Capital Division prepared a work program, part of which is aimed at supporting the Bank to carry out its strategic plans and achieve its targets.

Sepanjang tahun 2021, Divisi HC telah menjalankan dan merealisaiskan program kerja sebagai berikut:

Throughout 2021, the HC Division has run and realized the work programs as follows:

No.	Program Kerja *Work Program*	Realisasi *Realization*
1.	Peningkatan kualitas layanan & fasilitas kesehatan *Improving the quality of services & health facilities*	Divisi *Human Capital* telah melakukan *renewal* atas perjanjian kerja sama dengan beberapa faskes yang jatuh tempo sepanjang tahun 2021, diantaranya Klinik Mata SMEC Manado, Lab Pramita Manado dan RS Sentra Medika Minahasa Utara. *The Human Capital Division had renewed the cooperation agreements with several health facilities that were due in 2021, including the SMEC Manado Eye Clinic, Manado Pramita Lab and North Minahasa Sentra Medika Hospital.*
2.	Implementasi *Human Capital Management System* (HCMS) *Human Capital Management System (HCMS) Implementation*	Masih dalam tahapan pengembangan. *Still in the development stage.*
3.	Implementasi e-absen *Implementation of e-absence*	Sistem ini telah beroperasi 100% & digunakan oleh seluruh pegawai. *Still in the development stage.*
4.	Peningkatan produktivitas pegawai *Increased employees' productivity*	Melaksanakan program-program pelatihan yang menunjang produktivitas pegawai *Implemented training programs that supported employee productivity*
5.	Internalisasi budaya perusahaan BSG *Internalization of BSG's corporate culture*	Pelaksanaan program-program Budaya Perusahaan sudah dilaksanakan dalam bentuk in house training *The implementation of Corporate Culture programs was conducted in the form of in-house trainings*
6.	Peningkatan kompetensi *Competency improvement*	Melanjutkan program-program pendidikan pengembangan manajerial, sertifikasi dan kompetensi teknis sudah dilaksanakan dalam bentuk *in house training* *Resumed the managerial development education programs, certification and technical competence that had already been implemented in the form of in-house training*
7.	Optimalisasi Fasilitas & Anggaran Diklat *Optimization of Facilities & Training Budget*	Meningkatkan intensitas program *In House Training* di BEC, Implementasi Program Pelatihan & Sertifikasi, Implementasi Program Pengembangan Manajerial (ODP, SDP, *First Line Manager*, MDP & EDP/SESPI), sudah dilaksanakan dalam bentuk *in house training* dan *public training* *Increased the intensity of In-House Training programs at BEC, Implementation of Training & Certification Programs, Implementation of Managerial Development Programs (ODP, SDP, First Line Manager, MDP & EDP/ SESPI), that had already been implemented in the form of in-house training and public training*
8.	Digitalisasi Fungsi-Fungsi *Human Capital* dan penerapan *paperless* *Digitizing Human Capital Functions and implementing paperless*	e-*learning* sudah diterapkan dalam setiap program pelatihan *e-learning had already been implemented in every training programs*

Strategi Pengelolaan *Human Capital*

HC memiliki peran penting dalam mendukung Bank mencapai target-target yang ditetapkan. Pelaksanaan strategi untuk mencapai target Bank sepenuhnya bergantung pada kualitas HC yang dimiliki Bank. Karena itu, pengelolaan dan pengembangan HC juga harus diselaraskan dengan Rencana Binsis Bank (RBB).

Secara garis besar, Bank SulutGo telah menyusun strategi pengelolaan HC untuk mendukung mencapai tujuan Bank dan mewujudkan visi dan misi Bank. Strategi tersebut juga sejalan dengan komitmen Bank dalam penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang juga menjadi landasan utama dalam operasional Bank.

Strategi Pengelolaan HC di Bank SulutGo untuk mewujudkan HC yang unggul adalah sebagai berikut:

1. Transformasi *Human Capital Management*
   a. Internalisasi *Corporate Culture*
   b. Digitalisasi sistem manajemen *human capital*
2. Pengembangan Remunerasi dan Sistem Manajemen Kinerja
   a. Penerapan sistem remunerasi sesuai POJK

Human Capital Development Strategy

The implementation of the strategy to achieve the Bank's target completely depends on the quality of the Human Capital owned by the Bank. Therefore, the management and development of Human Capital must also be aligned with the Bank's Business Plan (RBB).

In general, Bank SulutGo has developed a Human Capital management strategy to support achieving the Bank's goals and realizing the Bank's vision and mission. This strategy is also in line with the Bank's commitment to implement the principles of Good Corporate Governance which is the main foundation in the Bank's operations.

The Human Capital Development Strategy at Bank SulutGo to realize excellent Human Capital is as follows:

1. *Transformation of Human Capital Management*
   a. *Internalization of Corporate Culture*
   b. *Digitization of Human Capital Management System*
2. *Development of Remuneration and Performance Management System*
   a. *Implementation of the remuneration system in accordance with POJK*

b. Pengembangan aplikasi *Performance Management System*
c. Implementasi Program Pensiun Dini (*Golden Shake Hand*)

3. Pengembangan *Learning System*
   a. Pembentukan *trainer internal*
   b. Implementasi Program Pendidikan Manajerial
   c. Pelaksanaan Program Tugas Belajar (ke luar negeri dan universitas dalam negeri terkemuka)
   d. Optimalisasi BSG *Excellence Center*
4. Pengembangan *Recruitment & Human Capital Development System*
   a. Penerapan sistem *e-recruitment*
   b. Pengembangan *career path*
   c. Pengembangan *talent management*
5. Dukungan terhadap pengembangan bisnis dan jaringan
   Rekrutmen dan penempatan pegawai sesuai formasi dan pengembangan jaringan Secara garis besar pengembangan *Human Capital* ke depannya juga mengacu pada program Transformasi BPD *Workstream Human Capital* yang bertujuan melakukan proses *Culture Change*.

b. Development of the Performance Management System application
c. Implementation of the Early Retirement Program (Golden Shake Hand)

3. Development of Learning System
a. Formation of internal trainers
b. Implementation of the Managerial Education Program
c. Implementation of Study Assignment Programs (both abroad and at leading domestic universities)
d. Optimization of BSG Excellence Center
4. Recruitment Development &Human Capital Development System
a. Implementation of e-recruiment system
b. Career path development
c. Talent management development
5. Support for Business and Network Development
Recruitment and placement of employees according to formation and network development. In general, Human Capital development in future refers to the BPD Workstream Human Capital Transformation program, which aims to conduct the Culture Change process.

Strategi pengembangan Sumber Daya Manusia adalah mempersiapkan *Human Capital* BSG memasuki *fase market leadership* dalam program Transformasi BPD:

1. Internalisasi budaya perusahaan BSG
2. Peningkatan kompetensi pegawai secara bankwide
3. Digitalisasi sistem manajemen kinerja
4. Pelaksanaan rekrutment dalam rangka pengisian jabatan tertentu maupun pengisian kekosongan pada beberapa jabatan
5. Pelaksanaan Mutasi/Rotasi dalam rangka penyesuaian jabatan maupun untuk memenuhi kebutuhan jabatan
6. Pelaksanaan *assessment* untuk pengembangan karir pegawai
7. Pelaksanaan *Program Talent Management* dalam rangka persiapan mengisi kebutuhan *leadership*

The Human Capital development strategy is aimed at preparing BSG Human Capital to enter the market leadership phase in the BPD Transformation program. The strategy includes:

1. Internalizing BSG corporate culture
2. Increasing employee competence bankwide
3. Digitizing the performance management system
4. Implementing recruitment in the context of filling certain positions or filling vacancies in several positions
5. Implementing Transfers/Rotations in the context of position adjustments and to meet job requirements
6. Assessing employee career development
7. Coordinating the Talent Management Program to prepare for filling leadership needs

Manajemen *Human Capital*

Pengelolaan *Human Capital* di Bank SulutGo berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang relevan dan *best practices* dalam pengelolaan Human Capital. Bank SulutGo menerapkan pengelolaan Human Capital yang berbasis kompetensi yang diterapkan secara komprehensif mulai dari perencanaan pegawai hingga mengantarkan pegawai memasuki masa purna bakti.

Human Capital Management

Human Capital management at Bank SulutGo is based on relevant laws and regulations and best practices in Human Capital management. Bank SulutGo implements competency-based Human Capital management comprehensively starting from employee planning to employees moving into retirement.

Perencanaan Pegawai

Proses perencanaan pegawai di Bank SulutGo diselaraskan dengan Rencana Bisnis Bank (RBB). Setiap Divisi dapat mengajukan kebutuhan pegawai untuk mendukung rencana dan strategi yang dituangkan dalam RBB. Divisi Human Capital menyusun rencana rekrutmen dengan mempertimbangankan masukan dari Divisi Perencanaan agar beban tenaga kerja Bank dapat tetap terjaga.

Proses pemenuhan pegawai Bank SulutGo dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik, serta memperhatikan prinsip pelaksanaan rekrutmen pegawai Bank, yang terdiri dari prinsip kewajaran dan kesetaraan, keterbukaan, akuntabel dan dilaksanakan melalui proses pengelolaan yang efisien dan efektif.

Rekrutmen

Rekrutmen menjadi proses lanjutan dari perencanaan pegawai. Rekrutmen menjadi proses yang sangat penting dalam pengelolaan Human Capital di Bank SulutGo. Melalui proses rekrutmen, Bank dapat menjaring kandidat terbaik

Employee Planning

The employee planning process at Bank SulutGo is aligned with the Bank Business Plan (RBB). Each Division can submit employee needs to support the plans and strategies as outlined in the RBB. The Human Capital Division prepares a recruitment plan by considering input from the Planning Division so that the Bank's workforce can be maintained.

The process of fulfilling Bank SulutGo employees is carried out by taking into account the aspects of Good Corporate Governance, as well as paying attention to the principles of implementing the Bank's employee recruitment, which consists of the principles of fairness and equality, openness, and accountability, and is carried out through an efficient and effective management process.

Recruitment

Recruitment is an advanced process of employee planning. Recruitment is a very important process in managing Human Capital at Bank SulutGo. Through the recruitment process, the Bank can recruit the best candidates who not only

yang tidak hanya memiliki kompetensi yang sesua dengan yang dipersyaratkan Bank, namun juga harus memiliki *attitude* yang sesuai budaya kerja di Bank. Selain itu, rekrutmen juga menjadi bagian dari strategi regenerasi di Bank.

have competencies that are in accordance with the Bank's requirements, but also have an attitude that fits the work culture of the Bank. In addition, recruitment is also part of the regeneration strategy at the Bank.

Proses rekrutmen di Bank SulutGo dilakukan secara terbuka dengan mengedepankan prinsip kesetaraan. Setiap orang yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan Bank dapt mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Bank SulutGo. Bank memastikan tidak membedakan caloan pegawai berdasarkan suku, agama, ras, golongan dan jenis kelamin. Calon pegawai yang dinyatakan diterima sebagai pegawai Bank adalah berdasarkan penilaian yang dilakukan secara obyektif.

The recruitment process at Bank SulutGo is carried out openly by prioritizing the principle of equality. Everyone who has qualifications that meet the needs of the Bank can participate in the recruitment process run by Bank SulutGo. The Bank ensures that it does not discriminate among prospective employees based on ethnicity, religion, race, class and gender. Prospective employees who are declared to be accepted as Bank employees are based on an objective assessment.

Tahun 2021, Bank SulutGo merekrut sebanyak 71 pegawai baru, yang terdiri dari 52 pegawai Rekrutmen jalur BSG manajemen *trainee* dan *teller*, 4 pegawai *pro-hire*, 12 tenaga dasar dan 3 *staff* ahli.

In 2021, Bank SulutGo recruited 71 new employees, consisting of 52 recruitment line employees, BSG management trainees and tellers, 4 pro-hire employees, 12 basic workers and 3 expert staff.

Manajemen Karir

Bank SulutGo menerapkan manajemen karir yang menjamin pegawai memiliki jenjang karir yang jelas. Bank memberikan kesempatan yang luas bagi setiap pegawai untuk mengembangkan karir sesuai kompetensinya. Sistem manajemen karir yang dikembangkan Bank SulutGo juga ditujukan untuk mempertahankan talenta-talenta terbaik yang dimiliki Bank.

Career Management

Bank SulutGo implements career management that ensures employees have a clear career path. The Bank provides broad opportunities for every employee to develop a career according to their competence. The career management system developed by Bank SulutGo is also aimed at retaining the best talents of the Bank.

Bank mengembangkan karir pegawai menggunakan cara yang holistik, yaitu tidak saja melalui promosi tetapi juga peningkatan kemampuan/kompetensi pegawai, perluasan wewenang jabatan, dan pengembangan kompetensi individu. Oleh karena itu, promosi bukan satu-satunya indikasi bahwa karir seorang pegawai berkembang/ meningkat.

The Bank develops employee careers in a holistic way, not only through promotions but also increasing employee abilities/ competencies, expanding the authority of positions, and developing individual competencies. Therefore, promotion is not the only indication that an employee's career is developing/increasing.

Dalam rangka mengembangkan karir pegawai, Bank menggunakan sarana pengembangan karir pegawai berupa penempatan pertama, penugasan, dan mutasi.

In order to develop employee careers, the Bank uses employee career development facilities in the form of first placements, assignments, and transfers.

Mutasi merupakan sarana pengembangan karir bagi pegawai yang telah bekerja di Bank sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun.

Transfer is a means of career development for employees who have worked at the Bank for at least 1 (one) year.

Jenis-jenis Mutasi

a. Promosi Jabatan
   Promosi Jabatan adalah mutasi pegawai ke jabatan baru dengan pangkat dan *job grade* yang lebih tinggi dari jabatan pangkat dan *job grade* sebelumnya.
b. Rotasi Jabatan (*Rolling*)
   Mutasi pegawai ke jabatan baru, dimana pangkat dan *job grade* baru tidak berubah atau sama dengan *job grade* sebelumnya.
c. Demosi Jabatan
   Mutasi pegawai yang dikarenakan sanksi penurunan pangkat/*job grade*, pada jabatan yang lebih rendah dari jabatan sebelumnya.

Kenaikan Pangkat dan Promosi Pegawai

Kenaikan Pangkat dan Promosi Pegawai merupakan bagian dari pengembangan karir pegawai untuk meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai. Disamping itu untuk kepentingan perusahaan maka Bank perlu menyesuaikan pangkat dan *job grade* pegawai dengan jabatan-jabatan yang tersedia.

Pangkat dan *Job Grade* merupakan satu-kesatuan pada jenjang jalinan kepangkatan yang berlaku di PT Bank SulutGo sehingga apabila pegawai mengalami perubahan *Job Grade* sebagai dampak dari promosi maka pangkat pegawai tersebut mengikuti kenaikan *Job Grade*.

Adapun kenaikan pangkat dan promosi pegawai diatur sebagai berikut:

- Kenaikan Pangkat Berkala (Reguler)
- Kenaikan/Promosi Jabatan yang berimpak pada *Job Grade* Pegawai
- Kenaikan/promosi Jabatan yang berimpak pada *Job Grade* Pegawai dengan Jabatan yang sama dalam unit kerja yang berbeda
- Kenaikan Jabatan yang berimpak pada kenaikan *Job Grade* Pegawai pada Jabatan yang sama
- Kenaikan Jabatan yang berimpak pada kenaikan *Job Grade* Pegawai pada Jabatan Struktural ke Fungsional dan Sebaliknya

Pengembangan Organisasi

i. Bank menerapkan struktur jabatan dan sistem kepangkatan yang berlaku bagi Pegawai Tetap dan

Types of Development

a. *Promotion*
   Position promotion is the transfer of an employee to a new position with a higher rank and job grade
b. *Rolling*
   Transfer of employees to new positions, where the new rank and job grade do not change or are the same as the previous job grade.
c. *Position Demotion*
   Transfer of employees due to sanctions for demotion/ job grade, in a lower position than the previous position.

Employee Promotion

Promotion of employees is part of employee career development to increase employee motivation and performance. In addition, for the benefit of the company, the Bank needs to adjust the rank and job grade of employees to the available positions.

Rank and job grade is a single unit at the level of the rank relationship that applies at PT Bank SulutGo so that if an employee experiences a job grade change as a result of a promotion, the employee's rank will follow the job grade increase.

The promotion of employees is regulated as follows:

- *Periodic promotion (regular)*
- *Promotion which has an impact on the job grade of the employee*
- *Promotion which has an impact on the job grade of employees with the same position in different work units*
- *Promotion which has an impact on increasing the job grade of employees in the same position*
- *Promotion which has an impact on increasing the job grade of employees in structural to functional positions and vice versa*

Organizational Development

i. The Bank implements the position structure and rank system that applies to permanent employees

Calon Pegawai. Kepangkatan pegawai menurut sistem ini berorientasi kepada jabatan, yaitu ditentukan oleh jabatan dan *job grade*, sesuai dengan struktur pangkat dan jabatan yang berlaku.

and prospective employees. The rank of employees according to this system is position-oriented, which is determined by the position and job grade, in accordance with the structure of the applicable rank and position.

Golongan *Group*	**Kode Pangkat** *Position Code*	**Job Grade** *Job Grade*	**Jabatan-Jabatan** *Positions*	**Jalur Karir** *Career Path*	
				Jabatan *Position*	**Khusus Teller** *For Teller*
Vice President	SEVP	16	Jabatan-jabatan dalam JG 16 *Positions in JG 16*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	EVP	15	Jabatan-jabatan dalam JG 15 *Positions in JG 15*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	SVP	14	Jabatan-jabatan dalam JG 14 *Positions in JG 14*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	VP	13	Jabatan-jabatan dalam JG 13 *Positions in JG 13*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
Asisten Vice President	SAVP	12	Jabatan-jabatan dalam JG 12 *Positions in JG 12*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	AVP	11	Jabatan-jabatan dalam JG 11 *Positions in JG 11*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
Manager	SMGR	10	Jabatan-jabatan dalam JG 10 *Positions in JG 10*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	MGR	9	Jabatan-jabatan dalam JG 9 *Positions in JG 9*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
Asisten Manager *Assistant Manager*	SAMGR	8	Jabatan-jabatan dalam JG 8 *Positions in JG 8*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
	AMGR	7	Jabatan-jabatan dalam JG 7 *Positions in JG 7*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	
Officer	SOFR	6	Jabatan-jabatan dalam JG 6 *Positions in JG 6*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	Teller *Teller*
	OFR	5	Jabatan-jabatan dalam JG 5 *Positions in JG 5*	Jenjang pegawai karir *Career employee level*	Teller *Teller*
Clerk *Clerk*	SCL	4	Jabatan-jabatan dalam JG 4 *Positions in JG 4*	Ass. ADM *Ass. ADM*	Teller *Teller*
	CL	3	Jabatan-jabatan dalam JG 3 *Positions in JG 3*	Ass. ADM *Ass. ADM*	Teller *Teller*
Pramubakti *Other Staff*	P2	2	Tenaga Dasar *Basic Energy*		
	P1	1	Tenaga Dasar *Basic Energy*		

ii. Berdasarkan sistem kepangkatan Bank membagi sistem kepangkatan tersebut menjadi 2 jenis jabatan, yaitu:
- Jabatan Struktural
- Jabatan Fungsional

iii. Selain membagi sistem kepangkatan ke dalam 2 jenis jabatan, bank menyusun jabatan untuk setiap jenjang kepangkatan dan jenis jabatannya.
Jabatan pada setiap *job grade*/pangkat merupakan jenjang karir yang dapat dilalui oleh pegawai sesuai dengan persyaratannya. Bank menggunakan sistem broadband yaitu sistem yang memungkinkan beberapa level *job grade*/ pangkat untuk satu jabatan.

ii. Based on the rank system, the Bank divides the rank system into 2 types of positions, namely:
- *Structural*
- *Functional*

iii. In addition , the Bank arranges positions for each rank and type of position.
Position at each job grade/rank is a career path that can be passed by employees in accordance with the requirements. The Bank uses a broadband system, that allows several levels of job grade/rank for one position. This system allows the Bank to provide promotions to employees by providing grade

Sistem ini memungkinkan Bank untuk memberikan promosi kepada pegawai dengan memberikan kenaikan grade pada saat Bank masih membutuhkan pegawai tersebut di jabatannya.

increases when the Bank still needs the employee in their position.

Program Pensiun

BSG memiliki 2 (dua) skema program pensiun bekerja sama dengan institusi lain dalam pengelolaan dana/iuran pesertanya, yaitu:

1. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) - Dana Pensiun BPD SulutGo
2. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)

Program Pensiun yang dimiliki oleh Bank SulutGo telah dituangkan dalam Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi yaitu:

a. Dalam Surat Keputusan Direksi Bank SulutGo Nomor 020/SK-SDM/DIR/II/2015 tanggal 9 Februari 2015, mengenai Penetapan Kembali Usia Pensiun Normal Pegawai PT Bank SulutGo sebagai berikut:
   i. Menetapkan kembali usia pensiun normal dari sebelumnya usia 56 (lima puluh enam) tahun kembali menjadi usia 58 (lima puluh delapan) tahun. Masa Persiapan Pensiun (MPP) pada usia 57 (lima puluh tujuh) tahun dan Pensiun pada usia 58 (lima puluh delapan) tahun.
   ii. Pensiun dipercepat pada usia 46 (empat puluh enam) tahun atau belum berusia 58 (lima puluh delapan) tahun.
   iii. Pensiun ditunda jika belum berusia 46 (empat puluh enam) tahun.
b. Selain Surat keputusan diatas, berlaku juga Surat Keputusan Direksi Bank SulutGo Nomor 043a/SK-SDM/DIR/V/2017, yang mengatur mengenai Masa Persiapan Pensiun (MPP) pegawai Bank SulutGo. Salah satunya disebutkan bahwa apabila karyawan memasuki usia 57 (lima puluh tujuh) tahun secara otomatis dibebas-tugaskan dan wajib menjalani MPP selama 12 (dua belas) bulan atau 1 (satu) tahun.

Selama menjalani Masa Persiapan Pensiun, karyawan masih menerima:

a. Penghasilan setiap bulan sebesar gaji terakhir sebagai pegawai aktif
b. Tunjangan Hari Raya sesuai ketentuan.
c. Kespeg sesuai ketentuan.

Pension program

BSG has 2 (two) pension program schemes in collaboration with other institutions in managing participant funds/ contributions, namely:

1. *Defined Benefit Pension Program (PPMP) - BPD SulutGo Pension Fund*
2. *Defined Contribution Pension Program (PPIP)*

The Pension Program owned by Bank SulutGo has been stated in a Board of Directors Decree, namely:

a. *In Bank SulutGo's Board of Directors Decree Number 020/ SK-SDM/DIR/II/2015 dated February 9, 2015, concerning Reassignment of Normal Retirement Age for Employees of PT Bank SulutGo as follows:*
   i. *Reassigning the normal retirement age fromprevious age of 56 years old to 58 years old. Retirement Preparation Period (MPP) at age 57 years old and Retirement at age 58 years old.*
   ii. *Pension accelerated at age 46 (fourty six) years old or before 58 (fifty eight) years old.*
   iii. *Retirement can be delayed if employee has not reached 46 (fourty six) years old.*
b. *In addition to the above decree, Bank SulutGo's Board of Directors Decree No. 043a/SK-SDM/DIR/V/2017, regulates the Retirement Preparation Period (MPP) for Employees of Bank SulutGo, and states that if an employee reach 57 (fifty seven) years old, they will be released and transferred to the MPP program for 12 (twelve) months or 1 (one) year.*

During the Retirement Preparation Period, employees still receive:

a. *Monthly income with the last salary as an active employee*
b. *Holiday Allowance in accordance with the provisions.*
c. *Kespeg in accordance with the provisions.*

d. Fasilitas kesehatan untuk pegawai dan keluarga sesuai ketentuan.
e. Diikutsertakan dalam pembekalan keterampilan berusaha sesuai minat dan bakat yang pelaksanaan dan waktu pembekalannya ditetapkan oleh Bank.

Bank SulutGo memberikan apreasiasi yang tinggi kepada seluruh pegawai yang telah berjuang bersama untuk membesarkan Bank dan memasuki pensiun. Dalam hal ini, Bank SulutGo memiliki 2 (dua) jenis program pensiun yaitu:

a. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP)
   Dikelola oleh Dana Pensiun Bank SulutGo. Hingga akhir tahun 2021 PPMP Dana Pensiun Bank SulutGo memiliki jumlah peserta sebanyak 224 (dua ratus dua puluh empat) orang. Program pensiun ini diperuntukkan bagi Pegawai Tetap yang diangkat hingga tahun 2007 dan sesudah itu program pensiun dialihkan ke Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP).
b. Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP)
   Untuk program ini, Bank SulutGo bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dan mulai diselenggarakan sejak tahun 2010. Hingga akhir tahun 2021 jumlah Peserta untuk program ini adalah 1.480 (seribu empat ratus delapan puluh) orang karyawan.

Kepada karyawan yang berstatus Memasuki Masa Pensiun (MMP), Bank SulutGo memberikan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal memasuki masa pensiun.

Berdasarkan kebutuhan, peserta mengharapkan pelatihan dilaksanakan secara tatap muka agar bisa menerima materi dengan baik sekaligus bisa melakukan praktek dengan mengunjungi langsung jenis-jenis tempat usaha. Dikarenakan pandemi COVID-19, Pelatihan MPP di Tahun 2021 belum bisa dilaksanakan. Jumlah pegawai pensiun tahun 2021 berjumlah 21 (dua puluh satu) orang.

Penilaian Kinerja

Bank SulutGo merupakan organisasi yang berbasis kinerja. Artinya, Bank menghargai kinerja dari setiap pegawai dalam mencapai target bisnis yang ditetapkan setiap tahun. Selaras dengan hal tersebut, Bank berupaya untuk menerapkan Sistem Manajemen Kinerja Individu (*Individual Performance Management System*).

Tujuan pelaksanaan sistem Manajemen Kinerja Individu adalah:

d. Health facilities for employees and families in accordance with the provisions.
e. Included in the provision of business skills in accordance with the interests and talents whose implementation and timing of the briefing is determined by the Bank.

Bank SulutGo highly appreciates to all employees who have struggled to raise the company and enter retirement. In this case, Bank SulutGo has 2 types of pension program namely:

a. A Defined Benefit Plan (PPMP)
   Managed by the Pension Fund of North Sulawesi Gorontalo Bank BPD. At the end of December 2021, PPMP BSG had 224 (two hundred twenty four) participants. This pension program is intended for permanent officers raised until 2007 and then the pension program is transferred to a defined contribution plan (PPIP).

b. A Defined Contribution Plan (PPIP)
   For this program, BSG is in collaboration with Jiwasraya Financial Institution Pension Fund (DPLK) and it has been held since 2010. The number of participants for this program is 1,480 (one thousand four hundred and eighty) employees as of December 2021.

To employees who have the status of entering retirement (MMP), Bank SulutGo provides knowledge and skills as preparation for retirement.

Based on their needs, participants can expect the training to be carried out face-to-face so that they are able to receive the material well and at the same time practice by visiting various types of business places directly. Due to the COVID-19 pandemic, MPP Training in 2021 could not be carried out. The number of retired employees in 2021 was 21 (twenty one) people.

Performance Assessment

Bank SulutGo is a performance-based organization. This means that the Bank appreciates the performance of each employee in achieving the business targets set annually. In line with this, the Bank strives to implement an Individual Performance Management System.

The objectives of the Individual Performance Management System are:

a. Memberikan efek positif pada pencapaian sasaran dan target bisnis Bank karena pegawai dapat menyelesaikan tugasnya secara optimal.
b. Memfasilitasi proses komunikasi antara pegawai dengan Atasannya mengenai target bisnis sehingga harapan Atasan kepada pegawai dapat diketahui dan bagaimana pegawai dapat memenuhi harapan tersebut pun dapat diketahui.
c. Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh Atasan untuk mengambil keputusan dalam proses promosi sehingga pengambilan keputusan tersebut objektif.
d. Memberikan dasar dalam memberikan kenaikan gaji pegawai.
e. Mengidentifikasi pegawai yang dapat direkomendasikan untuk masuk dalam *talent pool.*

a. Provide a positive effect on the achievement of the Bank's business goals and targets where employees can complete their tasks optimally.
b. Facilitate the communication process between employees and their superiors regarding business targets so the employee understands their targets and how to meet those targets.
c. Provide information that can be used by supervisors to make decisions in the promotion process so that the decision making is objective.
d. Provide a basis in providing employee salary increases.
e. Identify employees who can be recommended to enter the talent pool.

Sistem Manajemen Kinerja Individu yang berlaku di Bank yang menjamin proses dilakukan secara obyektif sesuai dengan kinerja dan kontribusi dari masing-masing pegawai. Penilaian yang dilakukan atas masing-masing karyawan akan mempengaruhi penilaian terhadap KPI dari kinerja divisi/ unit kerja, yang pada akhirnya akan mendasari penilaian untuk hasil kinerja Bank. Penilaian kinerja pegawai Bank SulutGo dilaksanakan setiap tahun. Hasil dari penilaian kinerja akan dijadikan dasar pertimbangan pengembangan karir, perubahan status kepegawaian, pemberian *reward* dan *punishment*, ataupun penentuan remunerasi.

The Individual Performance Management System is applicable in the Bank, conducted objectively in accordance with the performance and contribution of each employee. The assessment conducted on each employee will affect the assessment of KPIs of division/ unit performance, which will underlie the assessment for the Bank's performance results. Performance assessment of Bank SulutGo employees is conducted annually. The results of performance assessment will be used as a basis for consideration for career development, changes in staffing status, rewarding and punishment, or remuneration determination.

Pendidikan dan Pelatihan

Bank SulutGo senantiasa memberikan perhatian khusus pada pengembangan kualitas *Human Capital*. Hal ini diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada setiap pegawai yang memenuhi syarat untuk mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Training and Education

Bank SulutGo always pays special attention to the development of the quality of Human Capital. This is realized by providing opportunities for every qualified employee to take part in various education and training programs, organized by internal and external parties.

Bank SulutGo selalu berupaya untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan seluruh pegawai, baik dalam rangka mendukung peningkatan kualitas kerja maupun untuk pengembangan potensi dan karier dari masing-masing pegawai. Sebagai bagian dari komitmen Bank untuk peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan, Bank SulutGo mengikutsertakan pegawainya dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan (Diklat). Lebih lanjut, Bank SulutGo melalui Divisi *Human Capital* mendedikasikan program Diklat guna meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan dan sikap pegawai untuk tercapainya sasaran strategis Bank.

Bank SulutGo always strives to improve the insight and skills of all employees, both in order to support the improvement of work quality and to develop the potential and careers of each employee. As part of the Bank's commitment to continuously improving the quality of its human resources, Bank SulutGo engages its employees in various education and training programs (Diklat). Furthermore, Bank SulutGo through the Human Capital Division dedicates the Education and Training Program to improve and develop employee competencies, skills and attitudes to achieve the Bank's strategic objectives.

Bank SulutGo telah menyusun *human development architechture*, sebagai berikut.

Bank SulutGo has compiled a human development architechture.

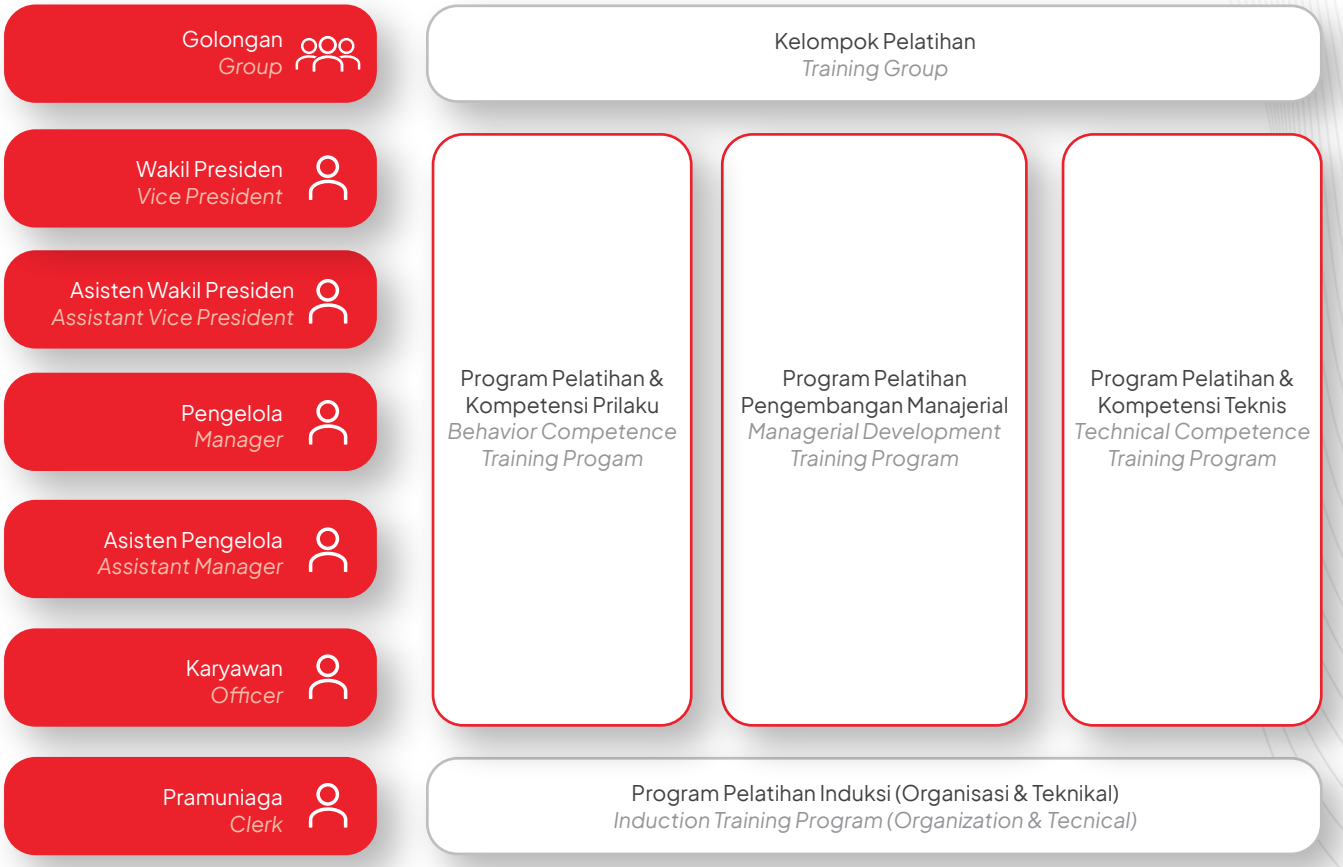

Bank SulutGo selalu menjamin bahwa setiap pegawai memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang dibuka sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan.

Bank SulutGo guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every education and training program in accordance with the needs and development plans.

Data Pelatihan Pegawai

Pada tahun 2021, Divisi HC telah merealisasikan program pendidikan dan pelatihan pegawai untuk seluruh *Job Group*, baik yang dilakukan secara *Inhouse* maupun oleh pihak ketiga. Sebagian besar program pelatihan yang dilaksanakan tahun 2021 menggunakan metode webinar/online. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang masih belum usai. Namun demikian, terdapat sejumlah pelatihan yang tetap dijalankan secara tatap muka.

Employee Training Data

In 2021, the HC Division organized employee education and training programs for all job groups, conducted in-house and by third parties. Most of the training programs conducted in 2021 were completed using the webinar/online method due to the COVID-19 pandemic. However, a number of training sessions were still being conducted face-to-face.

No	Level Jabatan *Position Level*	Jumlah Kelas Pelatihan *Number of Training Classes*
1	Job Group 1	78
2	Job Group 2	97
3	Job Group 3	245

No	Level Jabatan *Position Level*	Jumlah Kelas Pelatihan *Number of Training Classes*
4	Job Group 4	251
5	Job Group 5	509
6	Job Group 6	688
7	Job Group 7	871
8	Job Group 8	513
9	Job Group 9	441
10	Job Group 10	255
11	Job Group 11	228
12	Job Group 12	74
13	Job Group 13	76
14	Job Group 15	8
15	Job Group 16	10
16	Direktur Utama *President Director*	5
17	Direksi *Director*	14
18	Komisaris Utama *President Commissioner*	3
19	Komisaris *Commissioner*	7

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2021, realisasi biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan sebesar 74,72% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp17,83 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp10,21 miliar, hal tersebut disebabkan Realisasi biaya pendidikan dan pelatihan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya disebabkan pelatihan-pelatihan yang berada pada kalender diklat tahun 2021 disetujui management untuk dilaksanakan baik secara tatap muka dan daring. Selain itu beberapa program diklat dalam pengembangan manajerial seperti *First Line Manager Development Program* (FLM), *Staff Development Program* (SDP), *Manager Development Program* (MDP) dan *Executive Developent Program* (EDP) juga bisa terealisasi.

Education and Training Costs

During 2021, realization in education and training costs increased by 74.72% from the previous year to IDR17.83 billion compared to the previous year's IDR10.21 billion, This was caused by training that was approved by management, both offline and online. In addition, some training programs for managerial development such as the First Line Manager Development Program (FLM), Staff Development Program (SDP), Manager Development Program (MDP) and Executive Developent Program (EDP) were realized.

Uraian *Description*	2021			2020		
	Target (RKAP) (Rp Penuh) *Target (RKAP) (Full IDR)*	Realisasi (Rp Penuh) *Realization (Full IDR)*	Realisasi Terhadap Anggaran (%) *Realization Against Budget (%)*	Target (RKAP) (Rp Penuh) *Target (RKAP) (Full IDR)*	Realisasi (Rp Penuh) *Realization (Full IDR)*	Realisasi Terhadap Anggaran (%) *Realization Against Budget (%)*
Biaya Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Costs*	29.106.108.458	17.834.909.350	61,28%	19.408.420.871	10.207.521.553	52,59%

Kebijakan Remunerasi dan Pemenuhan Kesejahteraan Pegawai

Bank SulutGo berkomitmen untuk memperhatikan kesejahteraan pegawai. Bank memastikan telah memenuhi ketentuan normatif dari peraturan perundang-undangan yang terkait dengan ketenagakerjaan dan remunerasi.

Bank menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, terstruktur dan adil yang didasarkan pada beberapa faktor yaitu bobot jabatan, skala upah, kinerja pegawai, kelangkaan jabatan dan lain-lain. Bank juga memastikan standar gaji yang telah ditetapkan sesuai dengan Upah Minimum Provinsi dan Kabupaten/Kota yang berlaku.

Bank SulutGo juga mematuhi ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Peraturan OJK Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Bank SulutGo memastikan bahwa upah terendah pegawai yang baru direkrut telah memenuhi ketentuan Upah Minimum yang berlaku di wilayah Bank beroperasi. Tahun 2021, upah terendah pegawai baru Bank SulutGo adalah sebesar Rp2.971.000 setara dengan upah minimum yang ditetapkan oleh Pemerintah setempat. Penjabaran kesesuaian upah minimum pegawai Bank SulutGo terhadap upah minimum yang berlaku di lokasi wilayah operasi adalah sebagai berikut:

Remuneration Policies and Employee Welfare

Bank SulutGo is committed to the welfare of employees. The Bank ensures that it has complied with the normative provisions of the laws and regulations related to employment and remuneration.

The Bank implements a competitive, structured and fair remuneration system based on several factors, namely position weight, wage scale, employee performance, job scarcity and others. The Bank also ensures that the salary standards that have been set are in accordance with the applicable Provincial and Regency/City Minimum Wages.

Bank SulutGo complies with the provisions contained in OJK Regulation Number 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

Bank SulutGo ensures that the lowest wage for newly recruited employees has complied with the minimum wage provisions applicable in the area where the Bank operates. In 2021, the lowest wage for new employees of Bank SulutGo was IDR2,971,000 , equal to the minimum wage set by the local government. The description of the suitability of the minimum wage for Bank SulutGo employees to the minimum wage applicable at the location of the operating area is as follows:

No	Wilayah Operasi *Operational Area*	Upah Minimum Setempat *Local Minimum Wage*	Upah Karyawan Golongan Terendah *Employee Wage Lowest*	Persentase *Percentage*
1	Sulawesi Utara / *North Sulawesi*	Rp3.310.723	Rp3.380.000	102,1%
2	Gorontalo	Rp2.788.826	Rp3.380.000	121,2%
3	DKI Jakarta	Rp4.416.187	Rp4.416.500	100,0%
4	Surabaya	Rp4.300.479	Rp4.301.000	100,0%
5	Malang	Rp2.970.503	Rp2.971.000	100,0%

Reward System memiliki bagian yang penting dalam memotivasi produktivitas dan meningkatkan *retention* SDM. Untuk itu, sistem penggajian dan kesejahteraan terus di-*review* dengan mempertimbangkan prinsip *internal equity* dan *external competitiveness*.

Guna meningkatkan kesejahteraan pegawai dan keluarganya, kebijakan penggajian (upah) Bank SulutGo ditujukan untuk menjamin kelangsungan hidup pegawai dan keluarganya secara layak sesuai dengan perkembangan dan kemampuan

A reward system has an important role in motivating productivity and increasing HC retention. To that end, the salary and welfare system is continuously reviewed by taking into account the principles of internal equity and external competitiveness.

In order to improve the welfare of employees and their families, the salary (wages) policy of Bank SulutGo is intended to ensure the survival of employees and their families, appropriately and in accordance with the development

Bank. Kebijakan penggajian (upah) disusun berdasarkan konsep menghubungkan gaji dengan kinerja Pegawai (*merit pay*) dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

and capabilities of the Bank. The salary (wages) policies are prepared based on the concept of linking salaries with employee performance (merit pay) while still referring to the applicable laws and regulations.

Disamping itu, Bank SulutGo juga memberikan berbagai jenis fasilitas dan benefit bagi pegawai yang jenis dan besarannya disesuaikan dengan level jabatan pegawai. Beberapa jenis fasilitas dan *benefit* yang diberikan Bank SulutGo kepada pegawai antara lain:

a. *Worklife*
   Rekreasi Pegawai, Cuti, Istirahat Bersalin, Istirahat Sakit, Cuti Ibadah Keagamaan, Ijin tidak Bekerja karena Haid, Ijin tidak Bekerja Khusus.
b. Pengakuan
   Penghargaan Masa Bakti Pegawai, Penghargaan bagi Pegawai Pensiun, Hak Bagi Pegawai Kontrak yang Berhenti Bekerja.
c. Jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai & keluarga pegawai.

In addition, Bank SulutGo provides various types of facilities and benefits for employees whose types and amounts are adjusted to the level of the employee's position. Several types of facilities and benefits provided by Bank SulutGo to employees include:

a. *Worklife*
   Employee Recreation, Leave, Maternity Break, Sick Leave, Religious Worship Leave, Non-Working Permit due to Menstruation, Special Non-Working Permit.
b. *Recognition*
   Employee Service Period Award, Award for Normal Retirement Employees, Rights for Contract Employees Who Stop Working
c. *Health care insurance for employees & employees' families.*

Hubungan Industrial

Bank SulutGo menjamin hak karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Bank juga mendukung kegiatan karyawan dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

Industrial Relations

Bank SulutGo guarantees an employee' right to associate, gather, and express opinions. The Bank also supports the activities of employees in association by forming a labor union organization.

Keberadaan serikat pekerja sangat berarti bagi Bank SulutGo antara lain untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara karyawan dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi karyawan dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Bank dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama.

The existence of a labor union is meaningful for Bank SulutGo, among others, to bridge the problems between employees and management, including to facilitate employees in presenting proposals to management, so that the Bank management can provide appropriate feedback to employees. With good relations between employees and management, it is expected that each party can make the best contributions.

Di lingkungan Bank SulutGo, saat ini terdapat Serikat Pekerja Bank Sulut dengan singkatan "SPBS" yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Manado No. 149/D.05/Naker/1.3/PII/2009 tanggal 20 Maret 2009 dan Tanda Bukti Pencatatan No. B.122/DTK.MDO/1.3/P./2008.

Within Bank SulutGo, currently there is the Bank Sulut Labor Union with the abbreviation "SPBS" which is registered at Manado Social and Manpower Office No. 149/D.05 Naker/1.3/PII/2009 dated March 20, 2009 and proof of registration No. B.122/DTK.MDO/1.3/P./2008

Manajemen Bank bersama-sama dengan Serikat Pekerja Bank SulutGo membangun hubungan kemitraan dengan merumuskan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban karyawan kepada Bank dan sebaliknya.

Bank Management together with the Bank SulutGo Labor Union have built a partnership relationship by formulating a Collective Labor Agreement (PKB) which regulates employee rights and obligations to the Bank and vice versa.

Dokumen PKB ini mengikat pihak Manajemen Bank dan Serikat Pekerja Bank SulutGo. Seluruh karyawan Bank SulutGo tergabung dalam Serikat Pekerja Bank SulutGo.

The PKB document is binding for the Bank Management and Bank SulutGo Labor Union. All Bank SulutGo employees are members of the Bank SulutGo Labor Union.

Demografi Pegawai

Employee Demographics

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status

Composition of Employees by Status

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employees Based on Staffing Status

Status Kepegawaian *Staffing Status*	2021 L *M*	2021 P *F*	2021 Jumlah *Total*	2021 %	2020 L *M*	2020 P *F*	2020 Jumlah *Total*	2020 %
Pegawai Tetap *Permanent Employee*	1.032	672	1.704	81.49%	1.033	651	1.684	81,95%
Calon Pegawai *Candidate of Employee*	14	14	28	1.34%	7	4	11	0,54%
Kontrak *Contract*	53	29	82	3.92%	48	52	100	4,87%
Kontrak Pihak Ketiga *Outsourcing*	257	20	277	13.25%	241	19	260	12,65%
Jumlah *Total*	1.356	735	2.091	100.00%	1.329	726	2.055	100,00%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Composition of Employees by Age

Komposisi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia
Composition of Employees by Age

Rentang Usia *Age Range*	2021 L *M*	2021 P *F*	2021 Jumlah *Total*	2021 %	2020 L *M*	2020 P *F*	2020 Jumlah *Total*	2020 %
55 tahun *55 years old*	26	11	37	1.77%	30	7	37	1,80%
51 - 55 tahun *51 - 55 years old*	93	52	145	6.93%	79	51	13	6,33%
46 - 50 tahun *46 - 50 years old*	135	38	173	8.27%	126	37	163	7,93%
41 - 45 tahun *41 - 45 years old*	185	69	254	12.15%	191	63	254	12,36%
36 - 40 tahun *36 - 40 years old*	258	125	383	18.32%	235	119	254	17,23%
31 - 35 tahun *31 - 35 years old*	374	269	643	30.75%	354	236	590	28,71%
26 - 30 tahun *26 - 30 years old*	218	140	358	17.12%	234	171	405	19,71%
21 - 25 tahun *21 - 25 years old*	66	30	96	4.59%	76	40	116	5,64%
17 - 20 tahun *17 - 20 years old*	1	1	2	0.10%	4	2	6	0,29%
Jumlah *Total*	1356	735	2.091	100.00%	1.329	726	2.055	100,00%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2021 L *M*	2021 P *F*	2021 Jumlah *Total*	2021 %	2020 L *M*	2020 P *F*	2020 Jumlah *Total*	2020 %
Doktor /Strata 3 (S3) *Doctorate / Strata 3 (S3)*	2	1	3	0.14%	1		1	0,05%
Pascasarjana/strata 2 (S2) *Postgraduate / Strata 2 (S2)*	28	24	52	2.49%	27	24	51	2,48%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employees Based on Education

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2021 L *M*	2021 P *F*	2021 Jumlah *Total*	2021 %	2020 L *M*	2020 P *F*	2020 Jumlah *Total*	2020 %
Sarjana /Strata 1 (S1) *Undergraduate / Strata 1 (S1)*	618	588	1.206	57.68%	608	576	1.184	57,62%
Diploma 4 *Diploma 4*	3	2	5	0.24%	3	2	5	0,24%
Diploma 3 *Diploma 3*	52	47	99	4.73%	52	47	99	4,82%
Diploma 2 *Diploma 2*	1	3	4	0.19%	1	3	4	0,19%
Diploma 1 *Diploma 1*	5	2	7	0.33%	5	2	7	0,34%
SMU/SMK *Senior High School/ Vocational High School*	106	12	118	5.64%	623	71	694	33,77%
SMP *Junior High School*	531	56	587	28.07%	5		5	0,24%
SD *Elementary School*	5	0	5	0.24%	1		1	0,05%
Tidak Sekolah -	5	0	5	0.24%	3	1	4	0,19%
Jumlah *Total*	1.356	735	2.091	100.00%	1.329	726	2.055	100,00%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan *Composition of Employees by Position Level*

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Jabatan
Composition of Employees by Position Level

Jenjang Jabatan *Position Level*	2021 L *M*	2021 P *F*	2021 Jumlah *Total*	2021 %	2020 L *M*	2020 P *F*	2020 Jumlah *Total*	2020 %
Senior Executive Vice President	2	3	5	0.24%	4	-	4	0,19%
Executive Vice President	-	2	2	0.10%	1	5	6	0,29%
Senior Vice President	1	1	2	0.10%	2	2	4	0,19%
Vice President	11	7	18	0.86%	8	3	11	0,54%
Senior Assistant Vice President	10	12	22	1.05%	15	13	28	1,36%
Assistant Vice President	21	21	42	2.01%	16	16	32	1,56%
Senior Manager	19	23	42	2.01%	18	20	38	1,85%
Manager	30	39	69	3.30%	30	43	73	3,55%
Senior Assistant Manager	60	63	123	5.88%	54	38	92	4,48%
Assistant Manager	113	119	232	11.10%	93	127	220	10,71%
Senior Officer	147	167	314	15.02%	134	149	283	13,77%
Officer	162	127	289	13.82%	212	171	383	18,64%
Senior Clerk	109	39	148	7.08%	95	26	121	5,89%
Clerk	117	62	179	8.56%	100	42	142	6,91%
Staff Admin & Non Administrasi *Admin & Non-Administration Staff*	244	1	245	11.72%	258	-	258	12,55%
Kontrak *Contract*	310	49	359	17.17%	289	71	360	17,52%
Jumlah *Total*	1,356	735	2,091	100.00%	1.329	726	2.055	100,00%

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan teknologi digital di industri jasa keuangan menjadi salah satu yang paling pesat selama masa pandemi. Kondisi pandemi memang telah menjadi pendorong percepatan digitalisasi perbankan ini, sebab kini masyarakat makin terbiasa mengandalkan teknologi digital untuk berbagai kebutuhan sehari-hari.

The development of digital technology in the financial services industry has been one of the fastest during the pandemic. The pandemic has indeed become the driving force for the acceleration of banking digitalization as people are increasingly accustomed to relying on digital technology for various daily needs.

Perubahan perilaku nasabah dan tren industri yang memang mengarah ke digital banking memaksa pelaku di industri jasa keuangan, khususnya perbankan untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem informasinya.

Changes in customer behavior and industry trends are forcing players in the financial services industry, especially banking, to continue to improve the capacity and quality of their information systems.

Bank SulutGo berkomitmen unuk terus mengembangkan penerapan teknologi digital terkini yang khusus maupun bersifat umum dalam rangka mendukung layanan dan jaringan bisnis Bank. Bank SulutGo sangat menyadari peran strategis Teknologi Informasi (TI) untuk mencapai visi dan misi Bank dalam pengembangan produk serta peningkatan layanan untuk nasabah, menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam industri perbankan. Di samping itu penerapan TI juga dapat memudahkan Bank untuk mengukur, memonitor dan memperbaiki kinerja usaha serta pengambilan keputusan manajemen untuk mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

Bank SulutGo is committed to continuing to develop the application of the latest digital technology that is specific and general in nature in order to support the Bank's business services and network. Bank SulutGo is aware that the strategic role of Information Technology (IT) to achieve the Bank's vision and mission in product development and service improvement for customers has become an inseparable part of the banking industry. In addition, the application of IT can also make it easier for the Bank to measure, monitor and improve business performance as well as make management decisions to support the Bank's business growth.

Divisi Teknologi Informasi & Operasional

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan TI Bank SulutGo berada di bawah Divisi TI & Operasional yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi dan berada di bawah supervisi Direktur Operasional.

Information Technology & Operations Division

The person in charge of IT management and development at Bank SulutGo is the IT & Operations Division which is led by a Division Head and reports to the Operations Director.

Struktur Divisi Teknologi Informasi dan Operasional

Berikut adalah struktur organisasi Divisi TI dan Operasional berdasarkan Peraturan Direksi No.009/PBSG/DIR-REN/X/2021 tentang Revisi Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tanggal 22 Oktober 2021.

The Organizational Structure of The IT & Operations Division

The following is the organizational structure of the IT and Operations Division based on the Board of Directors Regulation No. 009/PBSG/DIR-REN/X/2021 regarding the Revision of the Company's Manual (BPP) dated October 22, 2021.

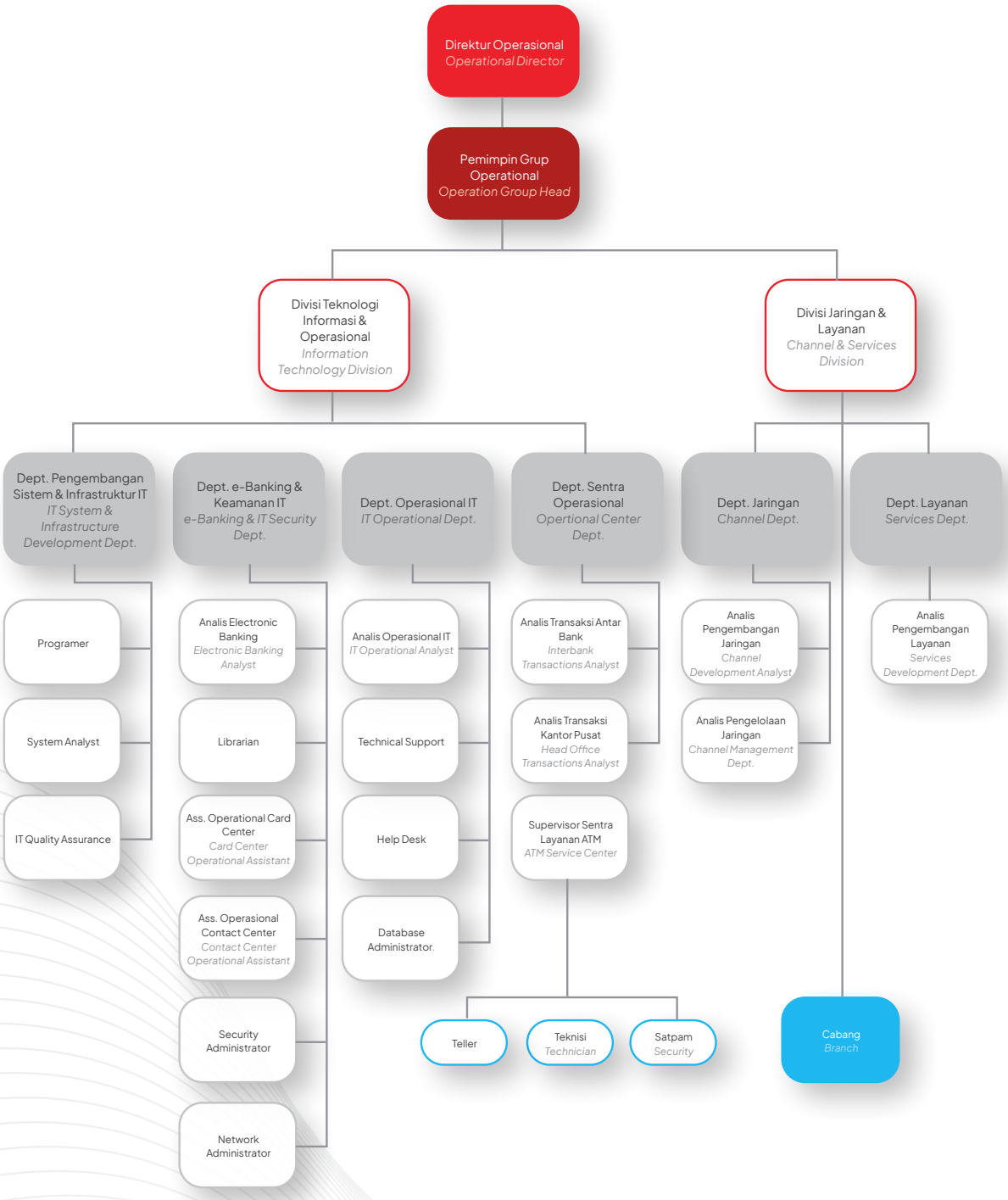

Divisi TI & Operasional memiliki 3 (tiga) Departemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan TI Bank dan pengembangan produk *electronic banking*, yaitu:

a. Departemen Pengembangan & Infrastruktur TI
b. Departemen *E-Banking* & Keamanan TI
c. Departemen Operasional TI

Departemen tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling berkaitan yang tujuan utamanya adalah menyajikan layanan TI yang optimal dalam menunjang operasional Bank.

The IT & Operations Division has 3 (three) Departments that are responsible for the management of Bank IT and development of electronic banking products, namely :

a. IT Infrastructure & Development Department
b. E-Banking & IT Security Department
c. IT Operations Department

These departments have different but interrelated duties and responsibilities whose main objective is to provide optimal IT services to support the Bank's operations.

Tugas dan Tanggung Jawab TI

1. Merumuskan dan melaksanakan kebijakan, standar dan prosedur teknologi informasi
2. Membuat:
   a. Rencana Strategis Teknologi Informasi
   b. Rencana Kerja Tahunan Teknologi Informasi
   c. Anggaran investasi dan operasional teknologi Informasi
3. Mengkoordinasikan semua pengembangan teknologi informasi sesual dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah ditetapkan Dlreksl
4. Memastikan:
   a. kecukupan, efektivitas dan pelaksanaan kebijakan, standar dan prosedur teknologi informasi
   b. kecukupan sumber daya manusla dalam penyelenggaraan dan manajemen risiko teknologi informasi
   c. setiap informasi yang diproses dan disimpan dengan menggunakan teknologi sistem informasi terlindungi dari semua gangguan
   d. terdapatnya pengawasan yang memadai dalam setiap pengembangan dan perubahan sistem
   e. perjanjian kerja sama dengan penyedia jasa teknologi informasi harus meliputi semua aspek yang dapat melindungkl kepentingan Bank SulutGo
   f. tindakan yang tepat untuk memperbalkl temuan audit dari auditor intern maupun auditor ekstern
5. Menyediakan layanan teknologi informasi yang proaktif, responsif dan tepat waktu kepada satuan kerja pengguna teknologi informasi agar dapat mencapai target bisnisnya
6. Melaporkan keglatan penyelenggaraan teknologi Informasi kepada Direksi secara berkala

IT Duties and Responsibilities

1. Formulate and implement policies, standards and information technology procedures
2. Create:
   a. Information Technology Strategic Plan
   b. Information Technology Annual Work Plan
   c. Information Technology Investment and Operational Budget
3. Coordinate all information technology development in accordance with the pre-determined Information Technology Strategic Plan
4. Ensure:
   a. adequacy, effectiveness and implementation of information technology policies, standards and procedures
   b. adequacy of human resources in the implementation and management of information technology risk
   c. any information that is processed and stored using information system technology is protected from all interference
   d. there is adequate supervision in every system developments
   e. cooperation agreements with information technology service providers must cover all aspects that may protect Bank SulutGo's interests
   f. appropriate actions to correct audit findings from internal and external auditors
5. Provide proactive, responsive and timely information technology services to user work units in order to achieve their business targets
6. Report the implementation activities of Information technology to the Board of Directors on a regular basis

7. Mengevaluasi:
   a. kinerja layanan teknologi informasi
   b. realisasi Rencana Strategis Teknologi Informasi
   c. realisasi Rencana Kerja Tahunan Teknologi Informasi
   d. realisasi biaya Investasi dan operasional teknologi Informasi

7. Evaluate:
   a. information technology service performance
   b. realization of Information Technology Strategic Plan
   c. realization of Information Technology Annual Work Plan
   d. realization of information technology investment and operational costs

Profil Pemimpin Divisi TI & Operasional

Pada tahun 2021, Pemimpin Divisi TI & Operasional dijabat oleh Firman yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 168/SK-HC/DIR/IX/2020 tanggal 16 September 2020 tentang promosi pegawai PT Bank SulutGo.

Head of IT & Operations Division

In 2021, the Head of the IT & Operations Division was Firman who was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. 168/SK-HC/DIR/IX/2020 dated September 16, 2020 regarding the promotion of PT Bank SulutGo employees.

Firman
Pemimpin Divisi TI & Operasional
Head of IT & Operational Division

Tempat, Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Bogor, 17 Agustus 1979 (usia 42 tahun) *Bogor, August 17, 1979 (42 years old)*
Domisili *Domicile*	Manado
Bergabung di Bank SulutGo *Joined Bank SulutGo*	12 Agustus 2013 *August 12, 2013*
Pendidikan *Education*	Sarjana Computer Science/System Computer dari Universitas Gunadarma (2002) *Bachelor of Computer Science/System Computer form Gunadarma University (2002)*
Riwayat Jabatan *Job History*	• Pemimpin Departemen Pengembangan System & Infrastruktur IT (2016 - 2020 • IT Expert 1 Departemen Pengembangan System & Infrastruktur IT (2014 – 2016) • *IT System Development & Infrastructure Department Head (2016 to 2020)* • *IT Expert 1 of IT System Development & Infrastructure Department (2014 to 2016)*
Sertifikasi Profesi *Professional Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko level 3 tahun 2017 *Risk Management Certification level 3 in 2017*

Program Kerja Divisi TI & Operasional tahun 2021

Tahun 2021, terdapat sejumlah program kerja strategis yang dijalankan oleh Divisi TI & Operasional yang ditujukan untuk menciptakan operasional Bank yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, Bank juga harus melakukan penyesuaian beberapa sistem pelaporan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator.

Program kerja strategis tersebut antara lain:
a. Restrukturisasi organisasi Divisi TI dan Operasional
b. Meningkatkan fitur-fitur produk Digital Bank
c. Meningkatkan kapasitas infrastruktur dan keamanan jaringan
d. Membuat rencana Open Bank API agar lebih mudah berintegrasi dengan pihak ketiga

IT & Operational Division Work Program in 2021

In 2021, there was a number of strategic work programs carried out by the IT & Operations Division aimed at creating more effective and efficient Bank operations. In addition, the Bank had to make adjustments to several reporting systems in accordance with the standards set by the regulator.

The strategic work programs include:
a. Restructuring the IT and Operations Division organization
b. Improving the features of digital bank products
c. Increasing infrastructure capacity and network security
d. Planning the Open Bank API to integrate with third parties more easily

e. Menerapkan proses SDLC (*System Development Life Cycle*) yang lebih optimal
f. Evaluasi vendor TI

Pengembangan TI Tahun 2021

Secara umum, inisiatif-inisiatif pengembangan dan solusi Teknologi Informasi Bank SulutGo tahun 2021 sampai dengan tahun 2025 dikelompokan menjadi 4 (empat) kelompok, yaitu sebagai berikut:

1. Rencana Pengembangan Organisasi Teknologi Informasi
   Rencana ini terkait dengan perlunya pengembangan struktur organisasi dan sumber daya manusia di dalam Divisi TI & Operasional agar dapat mendukung realisasi inisiatif-inisiatif pengembangan Teknologi Informasi lainnya.
2. Rencana Pengembangan Proses Teknologi Informasi
   Rencana ini terkait dengan perlunya penyempurnaan dan pengembangan proses yang terkait dengan proses Pengembangan Sistem ataupun Pengadaan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam rangka memberikan layanan dan dukungan serta memberdayakan Teknologi Informasi bagi seluruh Satuan Kerja Pengguna Teknologi Informasi dan nasabah Bank SulutGo.
3. Rencana Arsitektur Aplikasi Teknologi Informasi
   Rencana ini terkait dengan perlunya penyempurnaan dan pengembangan beberapa sistem aplikasi/ *software* untuk mendukung kegiatan operasional Satuan Kerja Pengguna Teknologi Informasi dan menambah *delivery channel/e-banking* Bank SulutGo bagi nasabah.
4. Rencana Arsitektur Infrastruktur Teknologi Informasi
   Inisiatif ini terkait dengan perlunya pengembangan perangkat dan infrastruktur Teknologi Informasi agar layanan Teknologi Informasi dapat terlaksana secara optimal dan berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi SDM TI

Agar Divisi TI & Operasional dapat memberikan manfaat yang optimal dalam mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan, Bank SulutGo juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas SDM di Divisi TI dengan menjalankan program pengembangan kompetensi bagi SDM TI, baik berupa pelatihan yang bersifat teknis maupun untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan teknologi terkini.

Sepanjang tahun 2021, SDM Divisi TI & Operasional telah mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

e. *Implementing a more optimal SDLC (System Development Life Cycle) process*
f. *Evaluating IT vendors*

IT Development in 2021

In general, Bank SulutGo Information Technology development initiatives and solutions from 2021 to 2025 fall into into 4 (four) groups, as follows:

1. *Plan for Information Technology Organization Development*
   This plan is related to the need to develop organizational structure and human resources within the IT & Operations Division to support the realization of other information technology development initiatives.
2. *Plan for Information Technology Process Development*
   This plan is related to the need for improvement and development of processes related to System Development or Information Technology Infrastructure Procurement to provide services and support and empower information technology for all work units and Bank SulutGo customers.
3. *Plan for Information Technology Application Architecture*
   This plan is related to the need for improvement and development of several application systems/softwares to support the operational activities of the work units using information technology and to add delivery channels/e-banking for Bank SulutGo customers.
4. *Plan for Information Technology Infrastructure Architecture*
   This initiative is related to the need to develop information technology equipment and infrastructure so that IT services can be carried out optimally and sustainably

IT HR Competency Development

In order for the IT & Operations Division to provide optimal benefits in supporting the achievement of the expected goals, Bank SulutGo continues to improve the quality and capacity of HC in the IT Division by conducting competency development programs for IT HC, in the form of technical training and increasing knowledge related to the latest technological developments.

Throughout 2021, the IT & Operations Division HR participated in the following competency development programs:

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat Pelaksanaan *Place*	Waktu Pelaksanaan *Date*
IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3 *IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3*	PT GENTA ILMU TUNAS CIPTA	BSG EXCELLENCE CENTER	16 - 17 Desember 2021 *December 16 – 17, 2021*
Coaching Clinic Pengisian Laporan Tata Kelola *Completing Governance Report Coaching Clinic*	DIVISI KEPATUHAN *COMPLIANCE DIVISION*	IBIS HOTEL MANADO	15 Juni 2021 *June 15, 2021*
PELATIHAN SMR LEVEL 1 *SMR TRAINING LEVEL 1*	PT DUM SPIRO INDONESIA	VIRTUAL	6 - 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021*
SOSIALISASI APLIKASI OLIBS 724 *OLIBS 724 APPLICATION SOCIALIZATION*	DIVISI TI *IT DIVISION*	ONLINE	30 September 2021 *September 30, 2021*
PELATIHAN SMR LEVEL 1 *SMR TRAINING LEVEL 1*	PT DUM SPIRO INDONESIA	VIRTUAL	6 - 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021*
PROGRAM PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 *RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAMINATION AND TRAINING PROGRAM LEVEL 2*	PT DUM SPIRO INDONESIA	ONLINE	9 - 14 Agustus 2021 *August 9 – 14, 2021*
ONLINE TRAINING SECURITY OPERATION CENTER WITH OS FORENSIC *ONLINE TRAINING SECURITY OPERATION CENTER WITH OS FORENSIC*	INIXINDO	ONLINE	16 - 20 Agustus 2021 *August 16 – 20, 2021*
ONLINE TRAINING ADMINISTRASI KREDIT DAN HUKUM PERIKATAN *CREDIT ADMINISTRATION AND LAW OF OBLIGATION ONLINE TRAINING*	PT RISK MANAGEMEN GUARD	ONLINE ZOOM	23 - 24 Maret 2021 *March 23 – 24, 2021*
IHT PELAKSANAAN STRESS TEST RISIKO KREDIT PASAR LIKUIDITAS OPERASIONAL DALAM KONDISI TIDAK NORMAL DA *IHT IMPLEMENTATION OF MARKET CREDIT RISK STRESS TEST OPERATIONAL LIQUIDITY IN ABNORMAL CONDITIONS*	LEINAD AGANIS CONSULTAN	BSG EXCELLENCE CENTER	22 - 24 September 2021 *September 22 – 24, 2021*
WEBINAR IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELEGENCE (AI) UNTUK DIGITAL BANKING *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) IMPLEMENTATION FOR DIGITAL BANKING WEBINAR*	OTORITAS JASA KEUANGAN	ZOOM	4 Maret 2021 *March 4, 2021*
PELATIHAN DA UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 4 *RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAMINATION AND TRAINING LEVEL 4*	BADAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO (BSMR)	KANTOR BSMR *BSMR Office*	21 - 24 April 2021 *April 21 – 24, 2021*
WORKSHOP IMPLEMENTASI TEKNIK BI FAST *BI FAST TECHNIQUE IMPLEMENTATION WORKSHOP*	BANK INDONESIA	KAWASAN WISATA NUSADUA BALI	24 Juni 2021 *June 24, 2021*
SOSIALISASI BPP TATA KELOLA MANAJEMEN TI PTKMTI *SOCIALIZATION OF BPP PTKMTI IT MANAGEMENT GOVERNANCE*	DIVISI TI OPERASIONAL *OPERATIONAL IT DIVISION*	ONLINE ZOOM	9 - 10 September 2021 *September 9 – 10, 2021*
EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71 IFRS9 TIM SATGAS *EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 IFRS9 TASK FORCE TEAM*	RISK MANAGEMENT GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	RISK MANAGEMEN GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
SOSIALISASI DR BPD *DR BPD SOCIALIZATION*	ASBANDA	HOTEL SANTIKA BOGOR	4 - 5 November 2021 *November 4 – 5, 2021*
ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS *ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS*	INFOBANK INSTITUTE	ONLINE ZOOM	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*
SUPPORTING 7 TROUBLESHOOTING WINDOWS 10 *SUPPORTING 7 TROUBLESHOOTING WINDOWS 10*	INIXINDO	KANTOR INIXINDO BANDUNG *INIXINDO OFFICE BANDUNG*	26 - 30 April 2021 *April 26 – 30, 2021*
PELATIHAN GUEST BANK SISTEM PEMBAYARAN BANK INDONESIA SECARA ONLINE TAHUN 2021 *GUEST BANK TRAINING OF BANK INDONESIA ONLINE PAYMENT SYSTEM IN 2021*	BANK INDONESIA	ONLINE ZOOM MEETING	30 Juni 2021 *June 30, 2021*
SOSIALISASI DAN SINKRONISASI PRB TAHUN 2022 *SOCIALIZATION AND SYNCHRONIZATION OF PRB IN 2022*	DIVISI PERENCANAAN *PLANNING DIVISION*	BSG EXCELLECE CENTER	18 - 21 Oktober 2021 *October 18 – 21, 2021*
PELATIHAN OPERASIONAL SKNBI *SKNBI OPERATIONAL TRAINING*	BANK INDONESIA	ONLINE	5 Mei 2021 *May 5, 2021*
PELATIHAN SMR LEVEL 1 *SMR TRAINING LEVEL 1*	PT DUM SPIRO INDONESIA	VIRTUAL	6 - 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021*
IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	RISK MANAGEMEN GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71 IFRS9 TIM SATGAS *EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 IFRS9 TASK FORCE TEAM*	RISK MANAGEMENT GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
PEMBEKALAN - FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM *BRIEFING - FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM*	EKSTERNAL DAN INTERNAL BSG *BSG EXTERNAL AND INTERNAL*	ZOOM DAN GOOGLE MEET *ZOOM AND GOOGLE MEET*	11 - 21 November 2021 *November 11 – 21, 2021*
UJIAN - FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM *EXAM - FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM*	LSPP	ZOOM	31 Januari 2021 *January 31, 2021*
SOSIALISASI SOP PEMASARAN DANA *FUND MARKETING SOP SOCIALIZATION*	DIVISI PEMASARAN DANA *FUNDS MARKETING DIVISION*	CABANG AIRMADIDI *AIRMADIDI BRANCH*	5 Februari 2021 *February 5, 2021*

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat Pelaksanaan *Place*	Waktu Pelaksanaan *Date*
PELATIHAN ONLINE APU-PPT AWARENESS BATCH 5 *APU-PPT AWARENESS ONLINE TRAINING BATCH 5*	LPPI	ONLINE GOOGLE MEET	7 April 2021 *April 7, 2021*
SOSIALISASI DAN PENYUSUNAN EVALUASI KINERJA RBB 2021 2023 *SOCIALIZATION AND ORGANIZING THE RBB PERFORMANCE EVALUATION 2021 2023*	DIVISI PERENCANAAN *PLANNING DIVISION*	RUANG RAPAT EKSEKUTIF LANTAI 5 *5TH FLOOR EXECUTIVE MEETING ROOM*	8 Juni 2021 *June 8, 2021*
VIRTUAL TRAINING TEKNIK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH "SUCCESS STORY PRAKTISI PERBANKAN" *VIRTUAL TRAINING OF TROUBLED CREDIT SOLUTIONS "SUCCESS STORY FROM BANKING PRACTITIONERS"*	SINERGI PARTNER PRIMA	ONLINE	14 - 15 September 2021 *September 14 – 15, 2021*
VIRTUAL TRAINING TEKNIK PENYELESAIAN KREDIT BERMASALAH "SUCCESS STORY PRAKTISI PERBANKAN" *VIRTUAL TRAINING OF TROUBLED CREDIT SOLUTIONS "SUCCESS STORY FROM BANKING PRACTITIONERS"*	NAMSATU READI SOLUSI	ZOOM MEETING	14 - 15 September 2021 *September 14 – 15, 2021*
ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS *ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS*	INFOBANK INSTITUTE	ONLINE ZOOM	5 November 2021 *November 5, 2021*
PELATIHAN IT RISK MANAJEMEN *IT RISK MANAGEMENT TRAINING*	INIXINDO	KANTOR INIXINDO BANDUNG *INIXINDO OFFICE BANDUNG*	24 - 26 November 2021 *November 24 – 26, 2021*
PEMBEKALAN DAN UJIAN FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM *BRIEFING AND EXAMINATION OF FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM*	EKSTERNAL DAN INTERNAL BSG *BSG EXTERNAL AND INTERNAL*	ZOOM DAN GOOGLE MEET *ZOOM AND GOOGLE MEET*	1 - 15 Februari 2021 *February 1 – 15, 2021*
"RAPAT REVITALISASI FUNGSI KMS & TRANSFORMASI BSG" *MEETING ON REVITALIZATION OF KMS FUNCTION & BSG TRANSFORMATION*	DIVISI PERENCANAAN *PLANNING DIVISION*	VIRTUAL MEETING ZOOM	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71 IFRS9 TIM SATGAS *EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 IFRS9 TASK FORCE TEAM*	RISK MANAGEMENT GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	RISK MANAGEMEN GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	
IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3 *IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3*	PT GENTA ILMU TUNAS CIPTA	BSG EXCELLENCE CENTER	16 - 17 Desember 2021 *December 16 – 17, 2021*
PELATIHAN OPERASIONAL SKNBI *SKNBI OPERATIONAL TRAINING*	BANK INDONESIA	ONLINE	5 Mei 2021 *May 5, 2021*
PELATIHAN SMR LEVEL 1 *SMR TRAINING LEVEL 1*	PT DUM SPIRO INDONESIA	VIRTUAL	6 - 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021*
DEFENSIVE DRIVER *DEFENSIVE DRIVER*	TRAC	ONLINE GOOGLE TEAMS	18 September 2021 *September 18, 2021*
TRAINING DEFENSIVE DRIVING *TRAINING DEFENSIVE DRIVING*	ASSA RENT MANADO	BSG EXCELLENCE CENTER	9 Oktober 2021 *October 9, 2021*
SUPPORTING 7 TROUBLESHOOTING WINDOWS 10 *SUPPORTING 7 TROUBLESHOOTING WINDOWS 10*	INIXINDO	KANTOR INIXINDO BANDUNG *INIXINDO OFFICE BANDUNG*	26 - 30 April 2021 *April 26 – 30, 2021*
ONLINE TRAINING SECURITY OPERATION CENTER WITH OS FORENSIC *ONLINE TRAINING SECURITY OPERATION CENTER WITH OS FORENSIC*	INIXINDO	ONLINE	16 - 20 Agustus 2021 *August 16 – 20, 2021*
IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	RISK MANAGEMEN GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
EVALUASI IMPLEMENTASI PSAK 71 IFRS9 TIM SATGAS *EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71 IFRS9 TASK FORCE TEAM*	RISK MANAGEMENT GUARD	BSG EXCELLENCE CENTER	15 - 16 September 2021 *September 15 – 16, 2021*
SOSIALISASI GOAL SETTING TAHUN 2021 UNTUK KANTOR PUSAT *SOCIALIZATION OF GOAL SETTING IN 2021 FOR HEAD OFFICE*	DIVISI HUMAN CAPITAL *HUMAN CAPITAL DIVISION*	ZOOM	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
PROGRAM PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 *RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAMINATION AND TRAINING PROGRAM LEVEL 2*	PT DUM SPIRO INDONESIA	ONLINE	9 - 14 Agustus 2021 *August 9 – 14, 2021*
PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 1 BATCH 2 *RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAMINATION AND TRAINING LEVEL 1 BATCH 2*	PT STRATEGIC DEVELOPMENT GROUP	ONLINE	6 -7 September 2021 *September 6 -7, 2021*
PELATIHAN ONLINE APU PPT AWARENESS BATCH 11 *APU PPT AWARENESS ONLINE TRAINING BATCH 11*	LPPI	ONLINE	9 - 10 Agustus 2021 *August 9 – 10, 2021*
ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS *ONE DAY ONLINE WORKSHOP "DIGITAL BANKING OUTLOOK 2022 OPEN BANKING TRANSFORMATION BUSINESS MODELS*	INFOBANK INSTITUTE	ONLINE ZOOM	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*
TRAINING USER APLIKASI KNOWLEDGE SYSTEM KMS *KMS KNOWLEDGE SYSTEM APPLICATION USER TRAINING*	DIVISI KEPATUHAN *COMPLIANCE DIVISION*	BSG EXCELLENCE CENTER MANADO	15 Juli 2021 *July 15, 2021*

Materi Pendidikan dan Pelatihan *Education and Training Materials*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat Pelaksanaan *Place*	Waktu Pelaksanaan *Date*
SOSIALISASI GOAL SETTING TAHUN 2021 UNTUK KANTOR PUSAT *SOCIALIZATION OF GOAL SETTING IN 2021 FOR HEAD OFFICE*	DIVISI HUMAN CAPITAL *HUMAN CAPITAL DIVISION*	ZOOM	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
PEMBEKALAN DAN UJIAN FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM *BRIEFING AND EXAMINATION OF FIRST LINE MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM*	EKSTERNAL DAN INTERNAL BSG *BSG EXTERNAL AND INTERNAL*	ZOOM DAN GOOGLE MEET *ZOOM AND GOOGLE MEET*	1 - 15 Februari 2021 *February 1 – 15, 2021*
SOSIALISASI LAPOR SPT MELALUI e-FILING *SOCIALIZATION OF SPT REPORT THROUGH E-FILING*	DJP KPP PRATAMA SULUT DAN UNIT PENGELOLAAN PAJAK *DJT KPP PRATAMA SULUT AND TAX MANAGEMENT UNIT*	RUANG RAPAT LANTAI 5 KP BSG *MEETING ROOM 5th FLOOR*	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
PROGRAM PELATIHAN DAN UJI SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO LEVEL 2 *RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAMINATION AND TRAINING PROGRAM LEVEL 2*	PT DUM SPIRO INDONESIA	ONLINE	9 - 14 Agustus 2021 *August 9 – 14, 2021*
IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3 *IHT NEW SERVICE MINDSET BATCH 3*	PT GENTA ILMU TUNAS CIPTA	BSG EXCELLENCE CENTER	16 - 17 Desember 2021 *December 16 – 17, 2021*

Kebijakan Investasi Teknologi Informasi

Bank SulutGo sangat menyadari peran penting TI dalam mendukung usaha Bank. Karena itu, Bank SulutGo berkomitmen untuk terus melakukan pengembangan TI sesuai dengan tuntutan industri dan kebutuhan Bank. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah penyediaan dana untuk melakukan investasi dalam pengembangan TI, baik dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak, termasuk juga dalam pengembangan SDM di bidang TI.

Tahun 2021, Bank SulutGo telah merealisasikan sejumlah investasi di bidang TI antara lain Core Banking, Jaringan Komunikasi, Infrastruktur IT, Digitalisasi dengan Total Rp19.567.075,-yang utamanya ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Bank dan peningkatan layanan kepada nasabah. Bank SulutGo juga meningkatkan kapasitas sistem TI-nya dengan penambahan perangkt keras dan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan pengembangan layanan.

Information Technology Investment Policy

Bank SulutGo is aware of the important role of IT in supporting the Bank's business. Therefore, Bank SulutGo is committed to continuously developing IT in accordance with the industry demands and the needs of the Bank. One manifestation of this commitment is the provision of funds to invest in IT development, in the form of hardware and software, as well as in HC development in the IT sector.

In 2021, Bank SulutGo has realized a number of investments in the IT sector, including Core Banking, Communication Networks, IT Infrastructure, Digitalization with a total of IDR19,567,075, which are primarily aimed at supporting the Bank's operational activities and improving services to customers. Bank SulutGo also increased the capacity of its IT system by adding hardware and software according to service development needs.

Audit TI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Teknologi Informasi oleh Bank Umum, Bank SulutGo melaksanakan audit untuk menguji keandalan system TI dengan melakukan Audit TI setiap tahun.

IT Audit

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management in Information Technology by Commercial Banks, Bank SulutGo carries out an audit to test the reliability of the IT system every year.

Audit Teknologi Informasi 1 (satu) Tahun Terakhir

Information Technology Audit for the last 1 (one) year

Periode Audit *Audit Period*	Jenis Audit *Types of Audit*	Waktu dan tempat *Time and Place*
9–17 Desember 2021 *December 9–17, 2021*	Intern *Intern*	Pemeriksaan Divisi IT & Operasional *IT & Operational Division Inspection*
23 November 2020 - 23 Februari 2021 *November 23, 2020 - February 23, 2021*	Exsteren *Extern*	Pemeriksaan Divisi IT & Operasional *IT & Operational Division Examination*

Rencana Pengembangan TI ke Depan

Dalam melakukan peningkatan kemampuan infrastruktur teknologi, Bank SulutGo menerapkan skema aristektur *Service-Oriented Architecture* (SOA) dan membangun sistem *Application Programming Interface* (API). SOA merupakan suatu arsitektur sistem yang dapat diterapkan dan dipergunakan ulang secara konsisten pada proyek-proyek serupa. Melalui SOA, Bank SulutGo dapat meningkatkan efisiensi dan kecepatan pembuatan aplikasi karena berkurangnya proses rancang ulang dimana aplikasi tersebut dapat digunakan kembali oleh pengguna lainnya.

Guna merespon pesatnya pertumbuhan bisnis *e-commerce* dan *fin-tech* yang memerlukan koneksi ke layanan perbankan, Bank SulutGo membangun API yang memungkinkan sistem TI suatu perusahaan diluar Bank SulutGo dapat terhubung dengan sistem Bank SulutGo. API merupakan suatu *framework* yang dapat mempersingkat dan mempermudah proses interkoneksi antar sistem TI lain. Para pelaku bisnis *e-commerce* dan *fin-tech* memerlukan konektivitas sistem dengan Bank SulutGo untuk memfasilitasi transaksi pembayaran bagi pengguna aplikasi atau website mereka. Beberapa fitur layanan bank dapat diproses melalui sistem *e-commerce* ekstemal yang terhubung dengan sistem internal Bank SulutGo. Bank meyakini bahwa API ini merupakan solusi masa depan di tengah era interkonektivitas antar layanan. Ada pun solusi sistem API ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Future Plan for IT Development

In improving technology infrastructure capabilities, Bank SulutGo applies a Service-Oriented Architecture (SOA) scheme and has built an Application Programming Interface (API) system. SOA is a system architecture that can be applied and reused consistently in similar projects. Through SOA, Bank SulutGo can increase the efficiency and speed of application establishment due to the reduced redesign process where the application can be reused by other users.

In response to the rapid growth of e-commerce and fin-tech businesses that require a connection to banking services, Bank SulutGo built an API that allows a company's IT system outside of Bank SulutGo to be connected to the Bank SulutGo system. API is a framework that can shorten and simplify the interconnection process among other IT systems. E-commerce and fin-tech business players need system connectivity with Bank SulutGo to facilitate payment transactions for users of their applications or websites. Several bank service features can be processed through an external e-commerce system that is connected to the internal system of Bank SulutGo. The Bank believes that this API is a future solution in the era of interconnectivity among services. There is also an API system solution that can be described as follows:

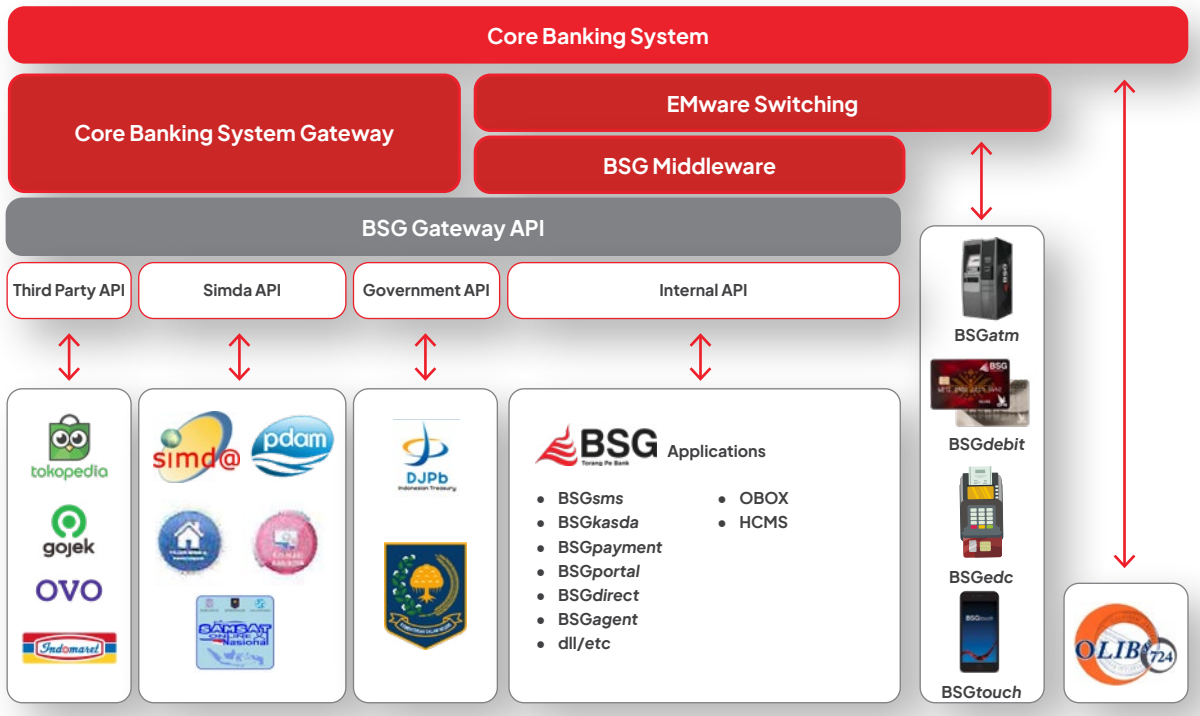

Dengan konfigurasi atau arsitektur tersebut di atas Pengembangan *Development* Bank SulutGo dapat dan mampuh untuk menyesuaikan perkembangan iklim perekonomian Indonesia secara mikro maupun makro, antara lain :

1. Mampu memenuhi kebijakan perintah daerah dengan menerapkan inclusive keuangan secara non tunai dengan mengembangan aplikasi menggunakan metode *plug and play* atau *application interface* yang sangat cepat dalam pengembangannya, adapun produk tersebut antara lain:
   - BSG*kasda*
   - BSG*tax*
   - BSG*payroll* Pemda
2. Mampu memenuhi kebijakan pemerintah pusat untuk dalam rangka memenuhi bantuan-bantuan dan stimulus-stimulus untuk peningkatan kerkembangan dan pembangunan daerah seperti:
   - Bantuan dana BOS
   - Perkembangan desa dengan dana desa
   - Bantuan sosial
3. Mampu memenuhi perkembangan aplikasi di masa depan dalam memasuki era banking 4.0, untuk memenuhi Digitalisasi porses dan layanani dengan menggunakan metode *adaptive* dan *system* integrasi dengan menerapkan *open banking* API, dengan mengembangkan aplikasi BSG *Gateway* API (BSG*Link*). Dengan BSG*Link* tersebut dapat megintegrasikan sistem Bank SulutGo dengan perkembangan teknologi perbankan ke depan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Bank SulutGo dilaksanakan dan dikendalikan secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko teknologi informasi.

With the configuration or architecture mentioned above, the Bank SulutGo is able to adjust the development of the Indonesian economic climate on a micro and macro basis, including:

1. *The ability to fulfill regional command policies through implementing inclusive finance on a non-cash basis by developing applications using the plug and play method or application interface which is much faster is now in development. These products include:*
   - *BSGkasda*
   - *BSGtax*
   - *BSGpayroll Pemda*
2. *Being able to deliver central government policies in order to fulfill aids and stimuli for increasing regional development, such as:*
   - *BOS funding assistance*
   - *Village development with village funds*
   - *Social assistance*
3. *Being able to meet future application developments in the banking 4.0 era, to fulfill digitalization of processes and services by using adaptive methods and system integration by implementing the open banking API, by developing the BSG Gateway API (BSGLink) application. With the BSGLink, the ability is there to integrate the Bank SulutGo system with future developments in banking technology.*

Information Technology Governance

Governance and Management of Bank SulutGo's Information Technology are implemented and controlled effectively and efficiently to maximize benefits and minimize risk to information technology.

Sesuai Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi Bank SulutGo pada Surat Keputusan Direksi PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo No.110a/SK-TIOPS/DIR/VI/2019 tentang Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi, yang terdiri dari:

1. Tata Kelola dan Manajemen Teknologi Informasi
2. Pengembangan dan Pengadaan Teknologi Informasi
3. Operasional Teknologi Informasi
4. Jaringan Komunikasi
5. Pengamanan Informasi
6. Rencana Pemulihan Bencana
7. Kumputasi Pengguna Akhir
8. Layanan Perbankan Elektronik
9. Penggunaan Penyedia Jasa Teknnologi Informasi
10. Penyediaan Jasa Teknologi Informasi Bank.

Penanggung jawab tata kelola teknologi informasi di Bank SulutGo adalah Direksi, sedangkan penanggung jawab manajemen teknologi informasi berada di bawah Pemimpin Divisi Teknologi Informasi & Operasional. Bank SulutGo juga telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Komite Pengarah Teknologi Informasi melakukan pertemuan berkala, paling kurang setiap 3 (tiga) bulan sekali. Pertemuan-pertemuan Komite Pengarah Teknologi Informasi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun harus membahas semua aktivitas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi.

The Governance and Management Guidelines for Bank SulutGo are based on the Decree of the Board of Directors of PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo No.110a/SK-TIOPS/DIR/VI/2019 concerning Guidelines for Governance and Management of Information Technology, which consists of:

1. *Information Technology Governance and Management*
2. *Information Technology Development and Procurement*
3. *Information Technology Operations*
4. *Network Communications*
5. *Information Security*
6. *Disaster Recovery Plan*
7. *End Users Computation*
8. *Electronic Banking Services*
9. *Use of Information Technology Service Providers*
10. *Provision of Bank Information Technology Services.*

Responsibility for information technology governance at Bank SulutGo lies with the Board of Directors, while the individual in charge of information technology management is the Head of the Information Technology & Operations Division. Bank SulutGo has also formed an Information Technology Steering Committee based on a Decree of the Board of Directors. The Information Technology Steering Committee holds regular meetings, at least once every 3 (three) months. Information Technology Steering Committee meetings for a period of 1 (one) year must discuss the implementation of information technology governance.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Overview of The Economy and The Banking Industry

Analisa Ekonomi Nasional

Analysis of The National Economy

Pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama bagi perekonomian di Indonesia tahun 2021. Pemerintah dan semua pihak bekerja keras untuk menanggulangi pandemi, khususnya untuk menekan tingkat penyebaran COVID-19 di Indonesia. Sejalan dengan itu, Pemerintah juga berupaya untuk dapat kembali menggerakkan roda ekonomi sehingga pembangunan ekonomi nasional dapat kembali ke *track* yang benar.

Namun, pada awal tahun 2021 proses pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 masih menghadapi tantangan yang sangat berat. Masih terbatasnya akses terhadap vaksin membuat perekonomian Indonesia pada kuarta I/2021 belum dapat beranjak dari jurang resesi ekonomi dengan mencatat kontraksi ekonomi sebesar 0,74%.

The COVID-19 pandemic was still the main challenge for the economy in Indonesia in 2021. The government and all parties were working hard to tackle the pandemic, especially to suppress the spread of COVID-19 in Indonesia. In line with that, the government was also trying to get the economy moving again so that national economic development could return to normal.

However, at the beginning of 2021, the process of economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic still faced formidable challenges. The limited access to vaccines made the Indonesian economy in the first quarter of 2021 unable to move from the stigma of economic recession by recording an economic contraction of 0.74%.

Pemerintah terus bekerja keras dalam menanggulangi pandemi, salah satunya adalah dengan menggelontorkan anggaran yang besar untuk mendatangkan vaksin dalam jumlah yang sangat besar dari beberapa produsen vaksin yang telah mendapat pengakuan dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sejalan dengan itu, Pemerintah juga terus meningkatkan kapasitas dan kualitas fasilitas kesehatan yang ada.

The government continued to work hard in tackling the pandemic, one method being to pour a large budget to bring in vaccines in very large quantities from several vaccine manufacturers that received recognition from the World Health Organization (WHO). In line with that, the government also continued to improve the capacity and quality of existing health facilities.

Pemerintah secara gencar menjalankan program vaksinasi di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, hingga akhir tahun 2021, sudah lebih dari 165 juta warga yang telah menerima vaksin dosis pertama dan 114 juta warga yang telah menerima dosis lengkap.

The government was aggressively carrying out vaccination programs throughout Indonesia. Based on data from the Ministry of Health, by the end of 2021, more than 165 million people had received the first dose of vaccine and 114 million people had received the complete dose.

Pemerintah Indonesia juga mengambil sejumlah kebijakan untuk menekan laju penyebaran COVID-19, termasuk Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kebijakan tersebut terbukti membuahkan hasil yang sangat baik, sehingga penyebaran COVID-19 dapat ditekan dengan sangat signifikan.

The Indonesian government took a number of decisions to reduce the rate of the spread of COVID-19, including the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM). This policy produced good results, and the spread of COVID-19 was significantly suppressed.

Sejalan dengan pemberlakukan PPKM, Pemerintah juga telah mengeluarkan sejumlah paket stimulus fiskal skala besar melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dalam aspek jumlah anggaran pemerintah yang diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif dari pandemi COVID-19. Tahun 2021, alokasi anggaran untuk program PEN meningkat menjadi Rp744,7 triliun dari Rp695,2 triliun di tahun 2020.

In line with the implementation of PPKM, the government issued a number of large-scale fiscal stimulus packages through the National Economic Recovery Program (PEN). In terms of the amount of government budget that was intended to reduce the negative impact of the COVID-19 pandemic, in 2021, the budget allocation for the PEN program increased to IDR744.7 trillion from IDR695.2 trillion in 2020.

Program PEN merupakan bentuk respons kebijakan yang ditempuh oleh Pemerintah dalam upaya menjaga dan mencegah aktivitas usaha dari pemburukan lebih lanjut, mengurangi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja dengan memberikan subsidi bunga kredit bagi debitur usaha mikro, kecil, dan menengah yang terdampak, mempercepat pemulihan ekonomi nasional, serta untuk mendukung kebijakan keuangan negara.

The PEN program is a form of policy response taken by the government in order to maintain and prevent business activities from further deteriorating, reduce the number of layoffs by providing credit interest subsidies for affected micro, small and medium business debtors, accelerate national economic recovery, and support state financial policies.

Pemerintah tidak hanya menggelontorkan dana dukungan dari sisi permintaan masyarakat tapi juga membuka keran permintaan termasuk mendukung pembiayaan bagi UMKM dengan memberikan stimulus subsidi bunga kredit agar sektor UMKM dapat kembali bergerak. Pemerintah juga berupaya meningkatkan konsumsi dalam bentuk bantuan sosial, ada juga stimulus pelonggaran PPnBM, dan stimulus PPN, untuk mendorong masyarakat berbelanja.

The government not only disbursed support funds following public demand which opened the demand valve, including supporting financing for MSMEs by providing a credit interest subsidy stimulus so that the MSME sector could move again. The government also tried to increase consumption in the form of social assistance, as well as a stimulus for easing PPnBM, and a VAT stimulus to encourage people to shop.

Melalui berbagai kebijakan tersebut, ekonomi Indonesia tumbuh lebih baik di tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh tumbuh 3,69%. Pertumbuhan tersebut jauh lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dimana ekonomi Indonesia mengalami kontraksi 2,07%. Namun demikian, jika dibandingkan dengan era sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi nasional masih belum kembali.

Through these various policies, the Indonesian economy improved in 2021. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew 3.69% in 2021. This growth was much better than the previous year, where the Indonesian economy contracted 2.07%. However, when compared to the era before the pandemic, national economic growth has not yet returned.

Pemerintah juga mampu menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah. Berdasarkan data BPS, tingkat inflasi tahun 2021 mencapai 1,87%. Inflasi yang rendah ini bukan karena tidak adanya permintaan dari masyarakat, namun lebih kepada tidak adanya kesempatan untuk belanja.

The government was able to keep inflation at a low level. Based on BPS data, the inflation rate in 2021 reached 1.87%. This low inflation was not due to the absence of demand from the public, but rather to the absence of opportunities for spending.

Neraca perdagangan Indonesia tahun 2021 juga tercatat mengalami surplus yang cukup baik, yaitu sebesar US$35,34 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US$21,74 miliar.

Indonesia's trade balance in 2021 also recorded a fairly good surplus, amounting to US$35.34 billion, much higher than the previous year of US$21.74 billion.

Berkaca pada pertumbuhan yang positif di tahun 2021, Bank Indonesia (BI) optimis pertumbuhan ekonomi yang positif akan terus berlanjut di tahun 2022. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kisaran 4,7% - 5,4%. Pertumbuhan yang kuat tersebut masih didorong oleh kinerja ekspor, ditambah dengan peningkatan kinerja konsumsi rumah tangga dan juga investasi. Salah satu hal yang menjadi kunci pemulihan ekonomi nasional adalah keberhasilan dalam pengendalian laju kasus COVID-19 di Indonesia.

Reflecting on positive growth in 2021, Bank Indonesia (BI) is optimistic that positive economic growth will continue in 2022. BI predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7% - 5.4%. This strong growth is still driven by export performance, as well as with increased performance in household consumption and investment. One of the keys to the national economic recovery is the success in controlling the rate of COVID-19 cases in Indonesia.

Analisis Ekonomi Sulawesi Utara dan Gorontalo

Analysis of The Economy in North Sulawesi and Gorontalo

Di tengah proses pemulihan ekonomi yang tengah berlangsung, ekonomi Sulawesi Utara (Sulut) tumbuh cukup kuat di tahun 2021. Sulut mampu mempertahankan untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional sejak tahun 2015. Tahun 2021, ekonomi Sulut tumbuh 4,16%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 3,68%.

In the midst of the ongoing economic recovery process, the economic conditions in North Sulawesi grew quite strongly in 2021. North Sulawesi was able to maintain its economic growth which was higher than the national economic growth for the first time since 2015. In 2021, North Sulawesi's economy grew 4.16%, higher than the national economic growth of 3.68%.

Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara dan Nasional 2015 – 2021
North Sulawesi and National Economic Growth 2015 - 2021

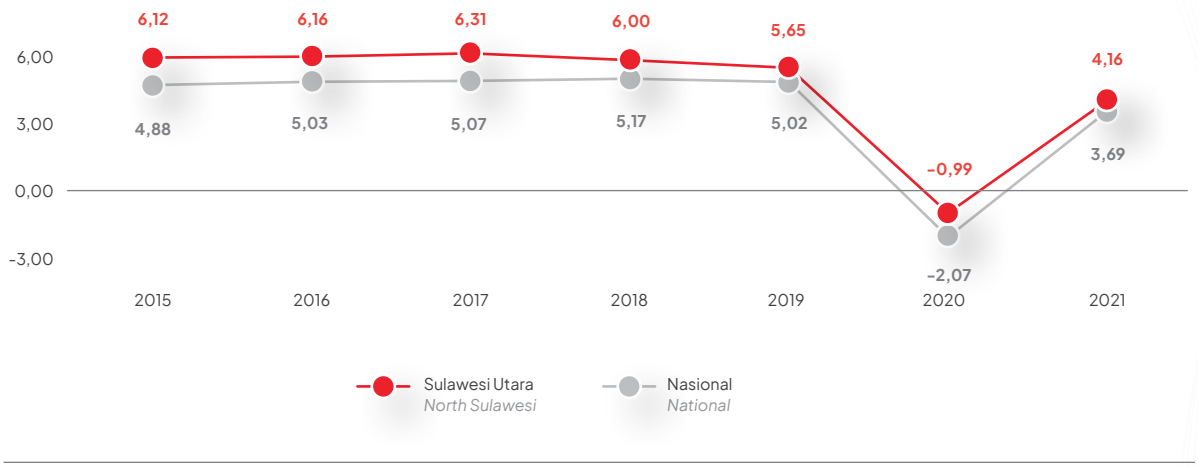

Sumber : BPS Sulut
Source : BPS Sulut/North Sulawesi BPS

Pertumbuhan ekonomi Sulut tahun 2021 secara umum didorng oleh situasi perekonomian yang sudah mulai membaik. Lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang terpuruk secara dalam pada tahun 2020 menunjukkan pertumbuhan tertinggi pada tahun 2021, yakni sebesar 12,72%. Pertumbuhan yang baik ini adalah dampak dari semakin membaiknya situasi pandemi COVID-19 yang menyebabkan aktivitas masyarakat meningkat dan berpengaruh pada kegiatan ekonomi yang berangsur normal, tidak terkecuali aktivitas di sektor pariwisata. Permintaan akan jasa penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum semakin meningkat menyusul banyaknya kegiatan MICE (*Meeting Incentive Convention Exhibition*) yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun swasta serta acara lainnya seperti *family gathering*, pernikahan, dan lainnya, serta kembali normalnya jam operasional restoran dan kafe.

North Sulawesi's economic growth in 2021 was generally driven by the economic situation that had begun to improve. The Accommodation and Food and Drink Provision business field, which fell deeply in 2020, showed the highest growth in 2021, at 12.72%. This excellent growth was the impact of the improving situation of the COVID-19 pandemic which caused people's activities to increase and have an effect on economic activities which were gradually returning to normal, including activities in the tourism sector. The demand for services providing accommodation and providing food and drink was increasing following the number of MICE activities held by both the government and the private sector as well as other events such as family gatherings, weddings, and others, and the return to normal operating hours for restaurants and cafes.

Perekonomian Sulawesi Utara berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2021 mencapai Rp142.600,02 milliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp91.790,93 milliar.

The economy in North Sulawesi based on the amount of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices in 2021 reached IDR142,600.02 billion while at constant prices in 2010, reached IDR91,790.93 billion.

Namun, berbeda dengan Sulut yang ekonominya tumbuh cukup baik, pertumbuhan ekonomi di Gorontalo masih cukup menantang. Tahun 2021, ekonomi Gorontalo tumbuh 2,41% dengan PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2021 sebesar Rp43.896,37 miliar dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp29.109,96 miliar.

However, in contrast to North Sulawesi whose economy has been growing quite well, economic growth in Gorontalo has remained challenging. In 2021, Gorontalo's economy grew 2.41% with GRDP at current prices in 2021 amounting to IDR43,896.37 billion and at constant prices in 2010 reaching IDR29,109.96 billion.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Keuangan dan Asuransi sebesar 8,97%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen Ekspor Barang dan Jasa yang tumbuh sebesar 10,97%.

In terms of production, the highest growth was achieved by the Financial Services and Insurance categories at 8.97%. In terms of expenditure, the highest growth was achieved by the component of Exports of Goods and Services which grew by 10.97%.

Struktur ekonomi Gorontalo tahun 2021 dari sisi produksi didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 38,92%. Sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dengan kontribusi sebesar 61,80%.

Gorontalo's economic structure in 2021 from the production side was dominated by agriculture, forestry and fisheries with a contribution of 38.92%. Meanwhile, from the expenditure side, it was dominated by household consumption with a contribution of 61.80%.

Analisis Industri Perbankan

Analysis of The Banking Industry

Seiring dengan mulai membaiknya pertumbuhan ekonomi nasional, industri perbankan juga kembali tumbuh positif. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari penyaluran kredit perbankan yang telah kembali mengalami pertumbuhan, walau masih relatif terbatas.

Along with the improvement in national economic growth, the banking industry returned to positive growth. This can be seen from the disbursement of bank credit, which resumed growth, although still relatively limited.

Industri perbankan nasional tahun 2021 menghadapi sejumlah tantangan, utamanya adalah tingginya tingkat likuiditas bank yang pada akhirnya membuat persaingan dalam penyaluran kredit menjadi bertambah ketat. Ini disebabkan pertumbuhan dana pihak ketiga yang jauh lebih besar dibandingkan pertumbuhan kredit.

The national banking industry in 2021 faced a number of challenges, mainly the high level of bank liquidity, which in turn made competition in lending even tighter. This was due to the growth of third party funds which was much larger than credit growth.

Sepanjang tahun 2021, total kredit yang diberikan industri perbankan mencapai Rp5.820.636 miliar, tumbuh 4,92% dibandingkan tahun sebelumnya Rp5.547.618 miliar. Namun demikian, pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) di tahun 2021 jauh lebih tinggi, yaitu mencapai 12,21% mejadi Rp7.479.463 miliar dari Rp6.665.390 di tahun 2020.

Throughout 2021, the total credit extended by the banking industry reached IDR5,820,636 billion, growing 4.92% compared to the previous year of IDR5,547,618 billion. However, the growth of third party funds (TPF) in 2021 was much higher, reaching 12.21% to IDR7,479,463 billion from IDR6,665,390 in 2020.

Perkembangan Suku Bunga Kredit Bank Umum

Development of Commercial Bank Loan Interest Rates

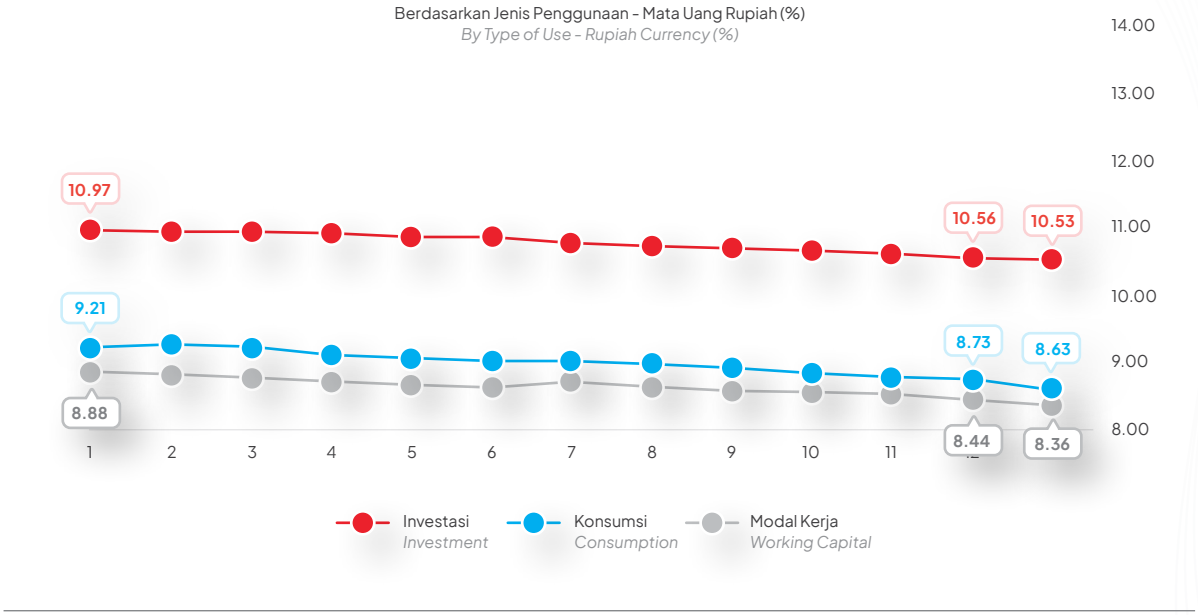

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia (OJK)
Source: Indonesian Banking Statistics (OJK)

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa tingkat suku bunga bank mengalami tren penurunan sepanjang tahun 2021. Hal ini disebabkan masih rendahnya *demand* terhadap kredit karena pelaku usaha masih melihat perkembangan dari pandemi COVID-19. Selain itu, likuiditas yang tinggi membuat bank memilih untuk menurunkan suku bunganya agar tetap dapat meraih pendapatan bunga. Hal tersebut juga mendorong terjadinya *take over* kredit di banyak bank.

Based on the graph above, bank interest rates were experiencing a downward trend throughout 2021. This was due to the low demand for credit because business players were still watching developments of the COVID-19 pandemic. In addition, high liquidity made banks choose to lower their interest rates in order to continue to earn interest income. This also led to credit take-overs in many banks.

Namun, terlepas dari kondisi tersebut, secara umum kinerja indusri perbankan tahun 2021 masih sangat baik, yang tercermin dari tabel di bawah ini.

However, despite these conditions, in general the performance of the banking industry in 2021 was still very good, which is reflected in the following table.

Uraian Description	2021	2020	2019
Penyaluran Dana (Rp-miliar) *Distribution of Funds (IDR-Billion)*	10.114.135	9.098.135	8.280.812
Sumber Dana (Rp-miliar) *Source of Funds (IDR-Billion)*	8.129.720	7.406.325	6.839.563
Jumlah Aset *Total Assets*	10.112.304	9.177.894	8.562.974
Jumlah Bank *Total Banks*	107	109	110
Jumlah Kantor *Total Offices*	32.366	30.733	31.127

Tahun 2021, konsolidasi bank masih terus terjadi yang tercermin dari jumlah bank yang berkurang menjadi 107 bank dari tahun sebelumnya 109 bank. Ini sejalan dengan terbitnya Peraturan OJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

In 2021, bank consolidation continued to occur as reflected in the number of banks decreasing to 107 banks from 109 banks in the previous year. This is in line with the issuance of OJK Regulation Number 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

Kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) mencatat kinerja yang cukup baik di tahun 2021. Indikator kinerja secara umum tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya.

The Regional Development Banks (BPD) group recorded a fairly good performance in 2021. In general, the performance indicators grew compared to the previous year.

Uraian *Description*	2021	2020	2019
Penyaluran Kredit Kepada Pihak Ketiga dan Bukan Bank (Rp-miliar) *Credit Distribution to Third Parties and Non-Banks (IDR-billion)*	516.091	488.666	464.434
Kredit Non Lancar (Rp-miliar) *Non-Current Credit (IDR-billion)*	13.086	13.523	12.175
Rasio Non Performing Loan (NPL) (%) *Non Performing Loan (NPL) Ratio (%)*	2,54%	2,77%	2,62%
Penempatan pada Bank Lain (Rp-miliar) *Placement with Other Banks (IDR -billion)*	23.315	28.601	40.436
Dana Pihak Ketiga (Rp-miliar) *Third Party Funds (IDR - billion)*	681.607	590.602	532.258
Jumlah Aset *Total Assets*	861.329	763.879	717.518
Jumlah Bank *Total Banks*	27	27	27
Jumlah Kantor *Total Offices*	5.127	4.421	4.396

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

Bank SulutGo menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perbankan. Secara umum kegiatan usaha Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, baik kepada individu maupun institusi.

Bank SulutGo runs business activities in the field of banking services. In general, the Bank's business activities are to collect public funds and distribute them in the form of credit, both to individuals and institutions.

Hingga akhir tahun 2021, laporan keuangan Bank belum menerapkan Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) 5 (lima) (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Bank memiliki segmen usaha tunggal. Pembahasan dan analisis kinerja segmen usaha pada laporan ini dilakukan sesuai dengan aktivitas operasional bank.

At end of 2021, the Bank's financial statements had not implemented Financial Accounting Standard Statement 5 (2015 Revision) regarding Operational Segments, so it can be concluded that the Bank has a single business segment. The discussion and analysis of business segment performance in this report is carried out in accordance with the Bank's operational activities.

Penghimpunan Dana

Fund Raising

Bank SulutGo menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dengan menawarkan beberapa jenis produk simpanan. Bank utamanya memiliki 3 (tiga) jenis produk simpanan, yaitu Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka. Setiap produk memiliki fitur dan keunggulan yang berbeda yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Bank SulutGo collects third party funds (TPF) by offering several types of deposit products. Mainly, the Bank has 3 (three) types of deposit products, Current Accounts, Savings and Time Deposits. Each product has different features and advantages that are tailored to customer needs.

Jenis Simpanan dari Nasabah *Types of Costumer Deposits*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	%
Giro *Current Accounts*	2.575.578	16,43%	1.428.990	10,46%	1.146.588	80,24%
Tabungan *Savings Accounts*	2.496.887	15,93%	2.138.066	15,65%	358.821	16,78%
Deposito *Time Deposits*	10.599.418	67,63%	10.095.311	73,89%	504.107	4,99%
Jumlah Simpanan Nasabah *Total Costumer Deposits*	15.671.883	100,00%	13.662.368	100,00%	2.009.515	14,71%
CASA *CASA*		32,37%		26,11%		6,26%

Tahun 2021, kinerja produk simpanan Bank SulutGo mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu meningkat 14,71% menjadi Rp15.671,88 miliar, dari tahun sebelumnya Rp13.662,37 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan saldo pada produk Giro sebesar Rp1.146,59 miliar atau 80,24% menjadi

In 2021, the performance of Bank SulutGo's deposit products experienced quite good growth, increasing by 14.71% to IDR15,671.88 billion, from the previous year of IDR13,662.37 billion. This was mainly due to an increase in the balance of current accounts by IDR1,146.59 billion or 80.24% to IDR2,575.58 billion

Rp2.575,58 miliar dari Rp1.428,99 miliar di tahun 2020. Selain itu, produk tabungan juga mengalami pertumbuhan yang cukup baik sebesar 16,78% menjadi Rp2.496,8 9 miliar.

from IDR1,428.99 billion in 2020. In addition, savings products experienced quite good growth by 16.78% to IDR2,496.8 9 billion.

Pertumbuhan produk giro dan tabungan tersebut juga turun mendongkrak porsi dana murah (CASA) Bank menjadi 32,37% dari tahun sebelumnya 26,11%.

The growth in time deposits and savings products also fell, boosting the Bank's portion of Current Accounts and Savings Accounts (CASA) to 32.37% from 26.11% in the previous year.

Perkembangan Simpanan Nasabah untuk 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The growth of Customer Deposits for the last 5 (five) years is presented in the following chart.

Jumlah Simpanan Nasabah Bank SulutGo, 2017–2021
Total Bank SulutGo's Customer Deposits 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

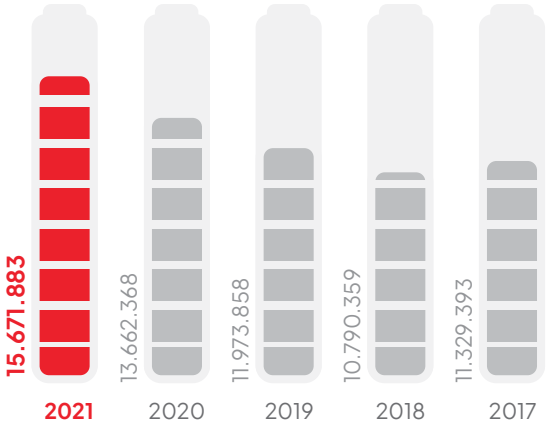

Strategi Pemasaran

Metode Pipeline yaitu menginventarisir target market yang ada dengan berfokus pada calon nasabah retail, melakukan pendekatan, penawaran solusi dengan produk digital yang ada untuk kemudahan dan kepuasaan, pangsa pasar tentu nasabah Pensiunan, ASN, PPPK, Pemda dan UMKM.

Giro

Tahun 2021, produk giro mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik, yaitu tumbuh 80,24% menjadi Rp2.575.578 juta dari Rp1.428,99 miliar di tahun 2020. Perumbuhan kinerja produk giro utamanya berasal dari giro pihak berelasi yang tumbuh 114,80% menjadi Rp1.669.450 juta, dari Rp777,23 miliar di tahun 2020.

Marketing Strategy

The Pipeline method is an inventory of the existing target market by focusing on prospective retail customers, taking approaches, offering solutions with existing digital products for convenience and satisfaction, the market share is of course Retired customers, ASN, PPPK, Local Government and MSMEs.

Current Accounts

In 2021, Current Accounts recorded a very good performance growth, at 80.24% to IDR2,575,578 million from IDR1,428.99 billion in 2020. The growth in the performance of Current Accounts mainly came from demand deposits from related parties which grew 114.80% to IDR1,669,450 million, from IDR777.23 billion in 2020.

Jenis Giro *Type of Current Accounts*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.669.450	64,82%	777.229	54,39%	892.221	114,80%
Pihak Ketiga *Third Parties*	906.128	35,18%	651.761	45,61%	254.367	39,03%
Jumlah Giro *Total Current Accounts*	2.575.578	100,00%	1.428.990	100,00%	1.146.588	80,24%

Peningkatan Giro di tahun 2021 dipengaruhi oleh optimalisasi pengunaan produk BSG*direct* dimana hal tersebut mempengaruhi peningkatan Giro khususnya komponen Giro Perusahaan Umum dan Swasta, serta masuknya pengelolaan Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) Pemerintah Provinsi Gorontalo oleh Bank SulutGo tahun 2021.

The increase in Current Accounts in 2021 was influenced by the optimization of the use of BSGdirect which especially affected the Current Account components for Public and Private Companies, as well as the inclusion of the Regional General Cash Account (RKUD) management of the Gorontalo Provincial Government by Bank SulutGo in 2021.

Dari sisi jumlah nasabah giro mengalami kenaikan sejumlah 2.629 unit rekening atau tumbuh 12,41% menjadi unit 23.810 rekening jika dibandingkan dengan jumlah nasabah giro pada tahun 2020 tercatat 21.181 unit rekening.

In terms of the number of current account customers, there was an increase of 2,629 account units or a 12.41% growth to 23,810 units of accounts when compared to the number of current account customers in 2020 which was recorded at 21,181 account units.

Perkembangan Simpanan Nasabah dalam bentuk Giro untuk 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The growth of Customer Deposits in the form of Current Accounts for the last 5 (five) years is presented in the following charts.

Jumlah Simpanan Nasabah dalam Bentuk Giro, 2017 – 2021
Total Bank SulutGo Customer Deposits 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

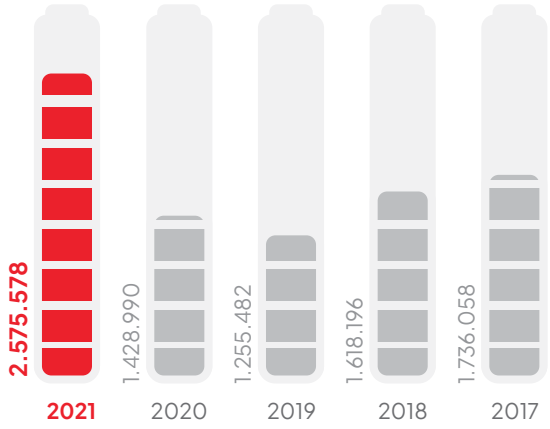

Jumlah Rekening Giro 2017 – 2021
Total Current Accounts 2017–2021

Unit Rekening
Account units

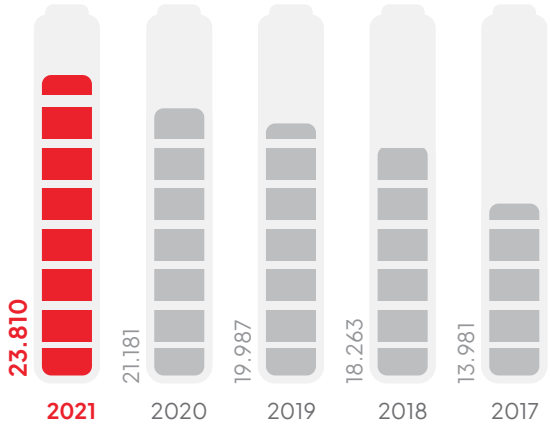

Tabungan

Bank SulutGo memiliki beberapa jenis produk tabungan yang memiliki fitur dan *benefit* yang berbeda sesuai dengan

Savings

Bank SulutGo has several types of savings products that have different features and benefits according to customer needs. In

kebutuhan nasabah. Tahun 2021, Bank SulutGo meluncurkan produk tabungan baru, yaitu Tabungan Bohusami yang memiliki berbagai keeunggulan.

2021, Bank SulutGo launched a new savings product, namely the Bohusami Savings which has various advantages.

Tahun 2021, produk tabungan Bank SulutGo mencatat pertumbuhan kinerja yang cukup baik, yaitu tumbuh 16,78%, dari Rp2.138,07 miliar di tahun 2020 menjadi Rp2.495,89 miliar di tahun 2021. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank SulutGo untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah dengan menawarkan berbagai fitur dan layanan tambhan yang melekat pada produk tabungan, salah satunya adalah melengkapi fitur-fitur pada applikasi BGS*touch*.

In 2021, the Bank SulutGo savings products recorded a fairly good performance growth, at 16.78%, from IDR2,138.07 billion in 2020 to IDR2,495.89 billion in 2021. This growth is in line with the efforts made by Bank SulutGo to improve services to customers by offering various additional features and services attached to savings products, one of which is complementing the features in the BGStouch application.

Jenis Tabungan *Types of Savings*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	11.306	0,45%	6.332	0,30%	4.974	78,54%
Pihak Ketiga *Third Parties*	2.485.581	99,55%	2.131.734	99,70%	353.847	16,60%
Jumlah Tabungan *Total Savings*	2.496.887	100,00%	2.138.066	100,00%	358.821	16,78%

Tahun 2021, jumlah rekening produk tabungan juga mengalami pertumbuhan 7,77% menjadi 511.407 unit rekening, dari 474.521 unit rekening di tahun 2020.

In 2021, the number of savings accounts also grew by 7.77% to 511,407 account units, from 474,521 account units in 2020.

Perkembangan Simpanan Nasabah dalam bentuk Tabungan untuk 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The growth of Customer Deposits in the form of Savings for the last 5 (five) years is presented in the following charts.

Jumlah Simpanan Nasabah dalam Bentuk Tabungan, 2017 – 2021
Total Bank SulutGo Customer Deposits in saving accounts 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

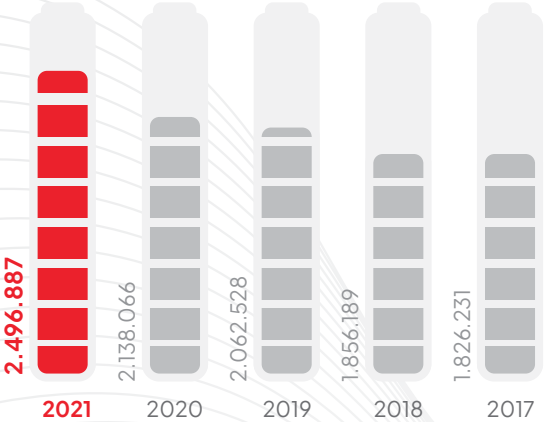

Jumlah Rekening Tabungan 2017 – 2021
Total Saving Accounts 2017–2021

Unit Rekening
Account units

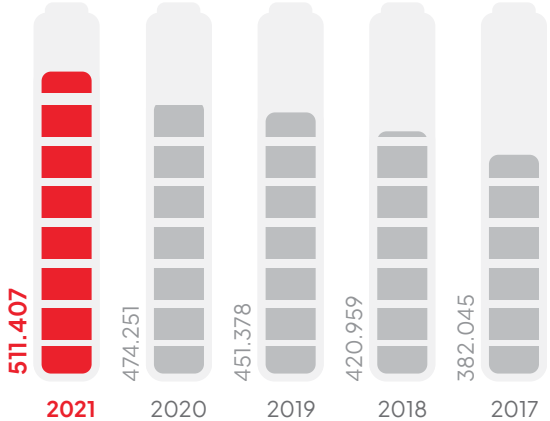

Deposito Berjangka

Produk deposito berjangka masih menjadi kontributor terbesar bagi DPK Bank SulutGo. Tahun 2021, jumlah saldo deposito berjangka di Bank SulutGo tercatat sebesar Rp10.599,42 miliar, meningkat 4,99% dibandingkan tahun sebelumnya Rp10.095,31 miliar.

Time Deposits

The Time Deposit product is still the largest contributor to Bank SulutGo TPF. In 2021, the total balance of Time Deposits was recorded at IDR10,599.42 billion, increasing by 4.99% compared to the previous year of IDR10,095.31 billion.

Jenis Deposito *Types of Time Deposits*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
Pihak Berelasi *Related Parties*	18.750	0,18%	2.785	0,03%	15.965	573,25%
Pihak Ketiga *Third Parties*	10.580.668	99,82%	10.092.527	99,97%	488.141	4,84%
Jumlah Deposito *Total Time Deposits*	10.599.418	100,00%	10.095.311	100,00%	504.107	4,99%

Jumlah rekening produk deposito tahun 2021 tumbuh 6,17% menjadi 5.527 unit rekening dari 5.206 unit rekening di tahun 2020.

The number of deposit product accounts in 2021 grew 6.17% to 5,527 account units from 5,206 account units in 2020.

Perkembangan Simpanan Nasabah dalam bentuk deposito untuk 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

The growth of customer deposits in the form of Time Deposits for the last 5 (five) years is presented in the following charts.

Jumlah Simpanan Nasabah dalam Bentuk Deposito, 2017 – 2021
Total Bank SulutGo's Customer Deposits in deposit accounts 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

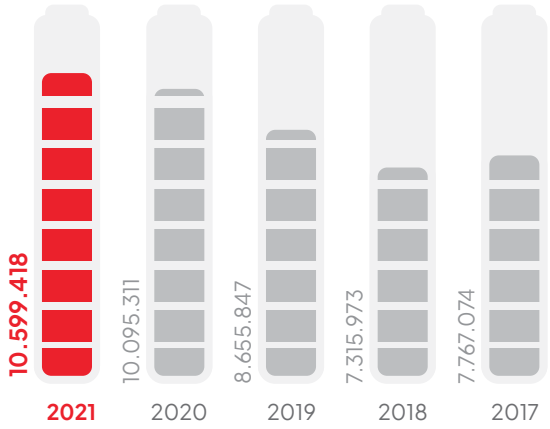

Jumlah Rekening Deposito 2017 – 2021
Total Deposit Accounts 2017–2021

Unit Rekening
Account units

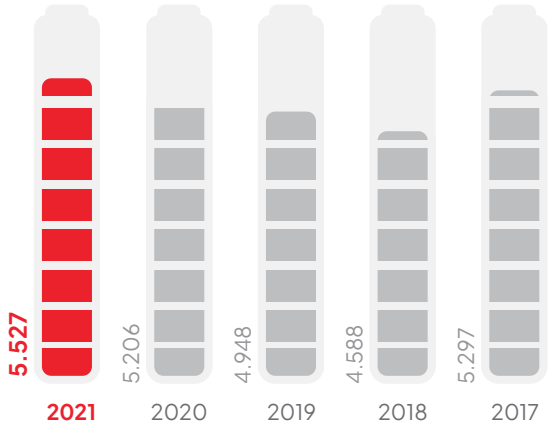

Penyaluran Kredit
Loan Disbursement

Bank SulutGo menyalurkan kredit kepada nasabah, baik individu maupun institusi melalui produk-produk kredit yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Untuk mendukung kinerja produk kredit, Bank senantiasa menawarkan tingkat suku bunga yang menarik dan bersaing.

Bank SulutGo distributes loans to customers, both individuals and institutions, through loan products that suit customer needs. To support the performance of credit products, the Bank always offers attractive and competitive interest rates.

Tahun 2021, Total kredit yang diberikan Bank mencapai Rp13.081,84 miliar, meningkat 4,90% dari tahun sebelumnya Rp12.470,38 miliar.

In 2021, the Bank's total loans reached IDR13,081.84 billion, an increase of 4.90% from the previous year of IDR12,470,38 billion.

Kredit yang Diberikan *Loans Disbursed*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
Kredit Konsumtif *Consumptive Loans*						
Kredit Konsumtif *Consumptive Loans*	11.837.728	90,49%	11.206.373	89,86%	631.355	5,63%
Kredit Perumahan Rakyat (KPR) *Public Housing Loans*	263	0,00%	310	0,00%	(47)	(15,16%)
Sub Jumlah Kredit Konsumtif *Sub Total of Consumptive Loans*	11.837.991	90,49%	11.206.683	89,86%	631.308	5,63%
Kredit Produktif *Productive Loans*						
Kredit Investasi *Investment Loans*	524.806	4,01%	467.155	3,75%	57.651	12,34%
Kredit Modal Kerja *Working Capital Loans*	174.034	1,33%	194.776	1,56%	(20.742)	(10,65%)
Pinjaman Rekening Koran *Current Account Loans*	426.446	3,26%	545.134	4,37%	(118.688)	(21,77%)
Kredit Usaha Ritel (KUR) *Retail Business Loans*	105.935	0,81%	50.615	0,41%	16.654	109,30%
Kredit Usaha Kecil (KUK) *Small Business Loans*	12.630	0,10%	6.015	0,05%	(1.325)	109,98%
Sub Jumlah Kredit Produktif *Sub Total Consumptive Loans*	1.243.851	9,51%	1.263.695	10,14%	(66.450)	(1,57%)
Jumlah Kredit yang Diberikan *Total Loans Disbursed*	13.081.842	100,00%	12.470.378	100,00%	564.858	4,90%

Kredit yang diberikan Bank SulutGo utamanya masih berasal dari kredit konsumtif yang mencapai Rp11.837,99 miliar, atau mencapai 90,49% dari total kredit yang diberikan Bank.

Loans provided by Bank SulutGo mainly came from consumer loans which reached IDR11,837.99 billion, or 90.49% of the total loans provided by the Bank.

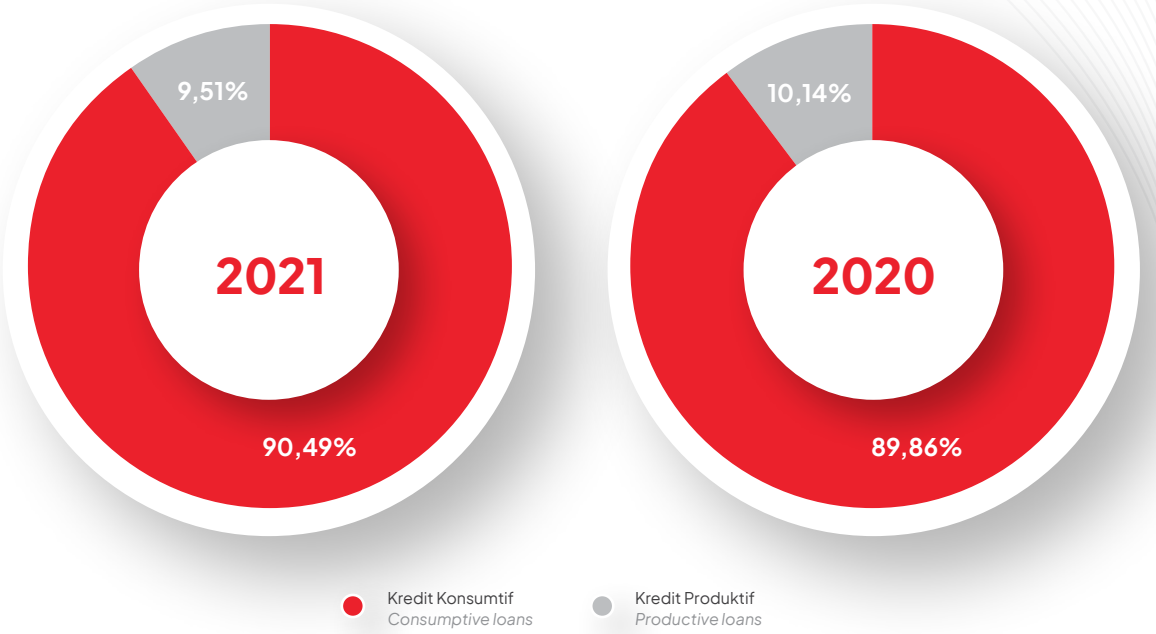

Perkembangan kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The growth of loans by economic sector is presented in the following table.

Jenis Kredit menurut Sektor Ekonomi *Types of Loan by Economic Sector*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
Konsumtif *Consumptive*	11.838.003	90,49%	11.341.997	90,95%	496.006	4,37%
Perikanan *Fishery*	14.430	0,11%	19.760	0,16%	(5.330)	(26,97%)
Pertanian *Agriculture*	28.899	0,22%	31.564	0,25%	(2.665)	(8,44%)
Peternakan *Livestock*	24.016	0,18%	42.525	0,34%	(18.509)	(43,52%)
Pertambangan *Mining*	71.016	0,54%	43.734	0,35%	27.282	62,38%
Industri *Industry*	74.515	0,57%	43.468	0,35%	31.047	71,42%
Listrik dan Air *Electricity and Water*	671	0,01%	2.543	0,02%	(1.872)	(73,61%)
Konstruksi *Construction*	12.299	0,09%	394.175	3,16%	(381.876)	(96,88%)
Perdagangan *Trading*	193.899	1,48%	340.565	2,73%	(146.666)	(43,07%)
Pengangkutan *Transport*	37.688	0,29%	31.923	0,26%	5.765	18,06%
Jasa-jasa Dunia Usaha *Business Services*	77.379	0,59%	22.755	0,18%	54.624	240,05%
Jasa-jasa Sosial Kemasyarakatan *Community Social Services*	709.027	5,42%	155.370	1,25%	553.657	356,35%
Jumlah kredit yang diberikan *Total Loans*	13.081.843	100,00%	12.470.378	100,00%	297.588	4,90%

Pertumbuhan kredit yang diberikan tahun 2021 utamanya dikontribusi oleh sektor jasa-jasa sosial kemasyaraktan yang

The growth of loans extended in 2021 was mainly contributed to by the social services sector, which increased 356.35% from

meningkat 356,35% dari tahun sebelumnya menjadi Rp709,03 miliar, dari Rp155,37 miliar di tahun 2020. Selain itu, sektor kredit konsumtif juga memberikan kontribusi yang cukup besar setelah mengalami kenaikan sebesar Rp496,01 miliar atau 4,37% menjadi Rp11.838,00 miliar.

the previous year to IDR709.03 billion, from IDR155.37 billion in 2020. In addition, the consumer credit sector made a significant contribution after experiencing an increase of IDR496.01 billion or 4.37% to IDR11,838.00 billion.

Namun demikian, penyaluran kredit di sektor kontruksi mengalami penurunan yang sangat tajam, yaitu 96,88% menjadi Rp12,30 miliar dari Rp394,18 miliar di tahun 2020.

However, loan disbursement in the construction sector experienced a very sharp decline, namely 96.88% to IDR12.30 billion from IDR394.18 billion in 2020.

Penyaluran Kredit Bank SulutGo 2017 – 2021
Bank SulutGo Loan Disbursments 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

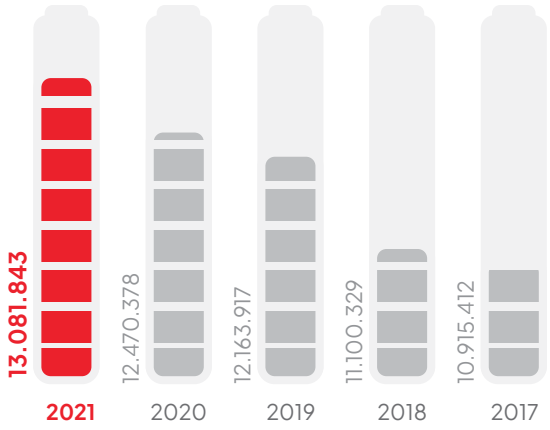

Suku Bunga Dasar Kredit

Bank SulutGo mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam mata uang Rupiah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah kemudian diatur secara lebih rinci pada Surat Edaran OJK Nomor 9/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Informasi SBDK yang berlaku dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank www.banksulutgo.co.id.

Prime Lending Rate

Bank SulutGo issued its Prime Lending Rate (SBDK) in Rupiah as regulated by the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports. The provisions of laws and regulations regarding transparency of bank product information and the use of customer personal data are then regulated in more detail in OJK Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports. Information on the applicable SBDK can be seen in publications at each Bank office and/or the Bank's website www.banksulutgo.co.id.

Bank menggunakan SBDK sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan kepada nasabah. Akan tetapi, SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besaran suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK. Bank senantiasa meninjau

The Bank uses the SBDK as the basis for determining the loan interest rate that will be charged to customers. However, the SBDK has not taken into account the components of the estimated risk premium, the amount of which depends on the Bank's assessment of the risk of each debtor or group of debtors. Thus, the loan interest rate charged to debtors is not necessarily the same as the SBDK. The Bank continuously

ulang dan memperbaharui SBDK sesuai dengan pergerakan suku bunga acuan BI 7-day (*Reverse*) *Repo Rate*. SBDK di Bank Mega dikelompokan berdasarkan segmentasi kredit menjadi empat kelompok, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, kredit mikro, dan kredit konsumsi.

reviews and updates the prime lending rate in accordance with the movement of the BI 7-day (Reverse) Repo Rate reference interest rate. The prime lending rates are grouped based on loan segmentation into four groups, namely corporate loan, retail loan, micro loan, and consumer loan.

Periode *Period*	Kredit Korporasi *Corporate Loan*	Kredit Ritel *Retail Loan*	Kredit Mikro *Micro Loan*	Kredit Konsumsi *Consumer Loan*	
				KPR *KPR*	Non KPR *Non KPR*
Desember 2020 *December 2020*	11,29%	11,59%	11,59%	11,29%	11,59%
Maret 2021 *March 2021*	11,94%	12,24%	12,24%	11,94%	12,24%
Juni 2021 *June 2021*	10,24%	10,54%	10,54%	10,24%	10,54%
September 2021 *September 2021*	14,29%	14,59%	14,59%	14,29%	14,59%
Desember 2021 *December 2021*	14,38%	14,75%	14,75%	14,75%	14,75%

Strategi Pemasaran

Peningkatan portofolio kredit komersial sesuai RKAP 2021 yakni sekitar Rp1,369 Triliun hanya terealisasi sebesar Rp1,243 Triliun (atau sekitar 91%). Strategi pemasaran yang dilakukan tetap berfokus pada beberapa pangsa pasar BSG yakni Kontraktor, Pemerintah Daerah, ASN yang memiliki Usaha atau kredit KMP serta UMKM sesuai potensi daerah yakni pembiayaan KUR Cluster.

Pemberian kredit kepada Pemerintah Daerah melalui Pinjaman Daerah (Dikelola langsung oleh Kantor Pusat, dan pembukuan mengikuti cabang pengelola RKUD).

- BSG melakukan pertemuan kepada masing-masing Kabupaten Kota dengan RKUD di BSG yang mengalami defisit anggaran.
- Cabang membantu koordinasi dengan Pemerintah Daerah terkait rencana pembiayaan untuk kekurangan kas, pembangunan sarana dan prasarana infrasturktur yang telah dibahas melului rapat dengan DPRD dalam pembahasan KUA PPAS.
- BSG terlibat dari awal proses permintaan rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan.

Ditahun tahun 2021, realisasi kredit kepada Pemerintah Daerah akan direalisasikan kepada Pemerintah Daerah sebagai berikut:

- Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa sebesar Rp36.295.427.639 (dari rencana pinjaman sebesar Rp120 Miliar).

Marketing Strategy

The increase in the commercial loan portfolio according to the 2021 RKAP, which is around IDR1.369 trillion, only realized IDR1.243 trillion (or around 91%). The marketing strategy carried out is still focused on several BSG market shares, namely Contractors, Regional Governments, ASN who have Business or KMP loans and MSMEs according to regional potential, namely KUR Cluster financing.

Providing credit to Regional Governments through Regional Loans (Managed directly by the Head Office, and bookkeeping follows the branch of RKUD management).

- *BSG held a meeting to each Regency City with the RKUD in BSG which experienced a budget deficit.*
- *Branches assist in coordinating with the Regional Government regarding financing plans for cash shortages, the construction of infrastructure facilities and infrastructure which have been discussed through a meeting with the DPRD in the discussion of KUA PPAS.*
- *BSG was involved from the beginning of the process of requesting recommendations from the Ministry of Home Affairs and the Ministry of Finance.*

In 2021, the realization of credit to Regional Governments will be realized to Regional Governments as follows:

- *Minahasa District Government IDR36,295,427,639 (from the loan plan of IDR120 billion).*

- Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud sebesar Rp570.062.000 (dari rencana Rp120 Miliar).

- *Talaud Archipelago District Government IDR570,062,000 (from a planned IDR120 billion).*

Pemberian kredit kepada Pemerintah Daerah cenderung memiliki risiko yang minim karena telah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan. Beban biaya kredit telah ditata dalam infrastruktur keuangan daerah yakni APBD yang telah disetujui oleh DPRD. Terkait pemberian kredit kepada Pemerintah Daerah, terdapat payung hukum yang jelas yakni berdasarkan PP No. 56 Tahun 2018 tentang Pinjaman Daerah.

Loans to local governments tend to have minimal risk because they have received recommendations from the Ministry of Home Affairs and the Ministry of Finance. The burden of credit costs has been arranged in the regional financial infrastructure, namely the APBD which has been approved by the DPRD. Regarding lending to local governments, there is a clear legal umbrella based on PP No. 56 of 2018 concerning Regional Loans.

Kontraktor merupakan salah satu segmen unggulan BSG karena karakteristik pembiayaan yang tergolong focus dan mudah dikontrol. Sumber pembiayaan adalah proyek dengan sumber dana APBN, APBD, APLN, BLU, dan BUMN. Dalam pekerjaan proyek, tiap kontraktor membutuhkan jaminan pekerjaan seperti garansi bank untuk Tender, Uang Muka, Pelaksanaan, Pemeliharaan, dan Jaminan lainnya. BSG bekerjasama dengan pihak asuransi untuk menjamin pekerjaan. Pihak asuransi yang menjamin adalah pihak asuransi yang telah memiliki kerjasama dengan BSG. Dalam kerjasama ini, BSG mendapatkan fee base income sekitar 40% dari jumlah garansi yang dibayarkan kepada pihak asuransi. Strategy ini tentunya akan meningkatkan fee base income BSG. Strategi pemasaran yang dilakukan adalah:

- Pendekatan secara langsung kepada debitur existing BSG
- Meminta data berupa daftar pemenang proyek dari dinas / instansi yang terkait di lingkungan Pemerintah Daerah khusus sumber anggaran APBD
- Pendekatan dengan asosiasi kontraktor di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo
- Data dan rekomendasi dari pihak Asuransi Penjamin Kredit Kontraktor

Contractors are one of the leading segments of BSG because of the characteristics of financing which are classified as focused and easy to control. Sources of financing are projects with funding sources from APBN, APBD, APLN, BLU, and BUMN. In project work, each contractor requires work guarantees such as bank guarantees for Tenders, Advances, Implementation, Maintenance, and other Guarantees. BSG cooperates with the insurance company to guarantee the work. The insurance party that guarantees is the insurance party that already has a partnership with BSG. In this collaboration, BSG gets a fee base income of around 40% of the total guarantee paid to the insurance company. This strategy will certainly increase BSG's fee base income. The marketing strategies carried out are:

- *Direct approach to existing BSG debtors*
- *Requesting data in the form of a list of project winners from the relevant offices/agencies within the Regional Government specifically for APBD budget sources*
- *Approach with contractor associations in North Sulawesi and Gorontalo*
- *Data and recommendations from the Contractor's Credit Guarantee Insurance*

Pemberian kredit kepada ASN yang memiliki usaha yakni fasilitas kredit KMP diberikan dengan cara prospek secara langsung dan bundling fasilitas KPNS dan KMP. Untuk penetapan plafon kredit KMP sebatas perhitungan kebutuhan modal kerja dan investasi yang rill. Pemberian kredit KMP berdampak pada penurunan suku bunga sekitar 2% khusus fasilitas KMP. Pangsa pasar adalah seluruh ASN di Wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo.

The granting of credit to ASN who has a business, namely the KMP credit facility, is provided by direct prospecting and bundling of KPNS and KMP facilities. The determination of the KMP credit limit is limited to calculating the real working capital and investment needs. The provision of KMP credit has an impact on reducing interest rates by around 2% specifically for the KMP facility. The market share is all ASN in North Sulawesi and Gorontalo Region.

Keikutsertaan BSG dalam pembiayaan kredit sindikasi dilakukan dengan cara pendekatan kepada bank bank DKI, Bank BJB, BNI, dan Mandiri yang bertindak sebagai arranger dalam pembiayaan kredit sindikasi. Suku bunga kredit yang diatas BLR BSG menjadi konsen dan prioritas BSG dalam ikut serta dalam pembiayaan

BSG's participation in syndicated loan financing is carried out by approaching DKI banks, BJB Banks, BNI, and Mandiri which act as arrangers in syndicated loan financing. Credit interest rates above BLR BSG are BSG's concern and priority in participating in syndicated financing. Currently, the syndicated loan portfolio

sindikasi. Saat ini portofolio kredit sindikasi yang diikut adalah pembiayaan PT Indah Kiat Pulp and Paper sebesar Rp50 Miliar.

involved is financing from PT Indah Kiat Pulp and Paper amounting to IDR50 billion.

Strategi pemasaran untuk KUR BSG dilakukan berdasarkan cluster usaha dengan metode kerjasama dengan pihak pemerintah/kota yang ada di Sulawesi Utara dan Gorontalo untuk percepatan pemulihan ekonomi daerah. Selain itu, metode pemasaran secarea langsung kepada pelaku UMKM tetap dilakukan dengan cara prospek secara langsung dan *walk in customer*.

The marketing strategy for KUR BSG is carried out based on business clusters with the method of collaboration with the government/cities in North Sulawesi and Gorontalo to accelerate regional economic recovery. In addition, direct marketing methods to MSME actors are still carried out by direct prospecting and walk-in customers.

Kredit Konsumtif

Secara umum, Kredit Konsumtif Bank SulutGo terdiri dari Kredit Konsumtif dan Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Rincian jenis kredit konsumtif yang diberikan oleh Bank SulutGo dapat dilihat di bawah ini.

Consumptive Loan

In general, Bank SulutGo's Consumptive Loans consist of Consumptive Loans and Public Housing Loans (KPR). Details of the types of consumer loans provided by Bank SulutGo are presented in the following table.

Produk Kredit Konsumtif yang dimiliki Bank SulutGo / *Consumptive Loan Products owned by Bank SulutGo*

Cash Collateral *Cash Collateral*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan simpanan. Simpanan dimaksud meliputi DEPOSITO yang ada di Bank SulutGo *Loan facilities to customers with a deposit guarantee. Deposits referred to include DEPOSITS in Bank SulutGo*
	Plafond *Plafond*	Maksimum kredit yang diberikan sebesar 90% dari nilai simpanan yang dijaminkan *Maximum loan is 90% of the guaranteed deposit value*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimum 12 (dua belas) bulan *Maximum 12 (twelve) months*
	Bunga *Interest*	Untuk pinjaman dengan Agunan Deposito, Bunga pinjaman adalah sebesar minimal 2% di atas bunga Deposito sesuai jangka waktu kredit yang berlaku pada saat itu *For loans with Deposit Collateral, the loan interest is at least 2% above the Deposit interest according to the loan period applicable at that time*
Kredit Konsumtif Umum *General Consumptive Loan*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukkan kepada semua calon debitur yang berstatus bukan PNS *Loan facilities intended for all prospective debtors who are not civil servants*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	Jangka waktu maksimal 15 (lima belas) tahun *Maximum period of 15 (fifteen) years*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*
KPNS *Civil Servant Credit (KPNS)*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Calon Aparatus Sipil Negara dan Aparatus Sipil Negara *Loan facilities to candidates for the State Civil Apparatus*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimum 15 (lima belas) bulan *Maximum of 15 (fifteen) months*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*
KPNS Pra Purnabakti *Pre-Retired KPNS*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Aparatus Sipil Negara yang sudah memasuki usia diatas 50 (lima puluh) tahun dan jangka waktu kredit dapat melebihi usia pensiunan *Loan facilities for State Civil Apparatus who have entered the age of over 50 years and the credit period can exceed the age of retirees*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimum 15 (lima belas) bulan *Maximum of 15 (fifteen) month*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*

KPNS Pra Tabungan Hari Tua (THT) *KPNS Pre Savings for Old Age (ENT)*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Aparatus Sipil Negara yang menerima Tunjangan Hari Tua dari *PT* Taspen *Loan facilities to State Civil Apparatus receiving Old Age Allowances from PT Taspen*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti THT yang diterima *Following the Old Age Savings received*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimum 6 (enam) Bulan *Maximum of 6 (six) months*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*
Kredit Pensiunan PNS (KPS) *Loan for Pension of PNS (KPS)*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Pensiunan Aparatur Sipil Negara *Loan/credit facilities intended for State Civil Apparatus Retirees*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following income*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimum 15 (lima belas) bulan *Maximum 15 (fifteen) months*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*
Kredit kepada Pejabat Publik dan Anggota Dewan (KPPA) *Loan to Public Officials (KPPA)*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Pejabat Publik dan Anggota Dewan *Loan/credit facilities intended for Public Officials and Board Members*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	Maksimal 1 (satu) bulan sbelum masa dinas berakhir *Maximum of 1 (one) month before the service period ends*
	Bunga *Interest*	13% anuitas *13% annuity*
Kredit Kepada Pegawai Bank SulutGo (KPBS) *Loan to Bank SulutGo Employees (KPBS)*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Pegawai Tetap Bank SulutGo *Loan/credit facilities intended for permanent employees of Bank SulutGo*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following income*
	Jangka waktu *Time Period*	15 (lima belas) tahun *15 (fifteen) years*
	Bunga *Interest*	Mengikuti Base Lending Rate *Following Base Lending Rate*
KPBS Prapurna Bakti *KPBS Prapurna Bakti*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Pegawai Bank SulutGo yang sudah memasuki usia diatas 50 tahun dan jangka waktu kredit dapat melebihi usia pensiunan *Loan/credit facilities intended for Bank SulutGo employees who have entered the age of over 50 years and the credit period can exceed the age of the retirees*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following income*
	Jangka waktu *Time Period*	15 (lima belas) tahun *15 (fifteen) years*
	Bunga *Interest*	Mengikuti *Base Lending Rate* *Following Base Lending Rate*
Pensiunan Pegawai Bank SulutGo *Loan for Retired Employees of Bank SulutGo*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang diperuntukan kepada Pensiunan Pegawai Bank SulutGo *Loan/credit facilities intended for retired employees of Bank SulutGo*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	15 (lima belas) tahun *15 (fifteen) years*
	Bunga *Interest*	14% anuitas *14% annuity*
Holyland dan Umroh *Holyland dan Umroh*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang kepada masyarakat umum yang ingin beribadah di tanah suci *Loan/credit facilities for the general public who want to worship in the holy land*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Penghasilan *Following Income*
	Jangka waktu *Time Period*	5 (lima) tahun *5 (five) years*
	Bunga *Interest*	12% anuitas *12% annuity*

KPR FLPP *KPR FLPP*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas pinjaman/kredit yang kepada masyarakat berpenghasilan rendah dengan tujuan pembelian rumah *Loan facilities to low-income people to buy a house*
	Plafond *Plafond*	Mengikuti Harga Rumah Yang Ditetapkan *Following the Set House Price*
	Jangka waktu *Time Period*	20 (dua puluh) tahun *20 (twenty) years*
	Bunga *Interest*	5% anuitas *5% annuity*

Dalam penyaluran kredit Konsumer tersebut terdapat 3 (tiga) Produk terbesar yaitu Produk Kredit KPNS, KPNS Prapurna Bakti dan Pensiunan. Segmen pasar terbesar untuk produk Kredit Konsumtif adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS), dengan *market share* Bank SulutGo telah mencapai 70%. Berdasarkan market share tersebut dapat disimpulkan produk kredit kepada kepada PNS sudah memasuki tahap *Maturity*, sehingga Bank SulutGo harus mengembangkan produk kredit lainnya yaitu Produk Pensiunan.

In the distribution of consumer loans, the 3 (three) largest products, are KPNS, KPNS Prapurna Bakti and Pensioners. The largest market segment for Consumptive Loans is civil servants (PNS), with Bank SulutGo's market share reaching 70%. Based on the market share, it can be concluded that loan products to civil servants have entered the Maturity stage, so Bank SulutGo must develop other loan products, namely Pension Products.

Strategi Pemasaran

Penyaluran kredit konsumer saat ini di fokuskan kepada MarketPensiunan yang pembayaran pensiunan melalui PT TASPEN dan ASN Pra Purna Bakti (ASN yang sudah memasuki usia 50 tahun). Dengan target market khusus maka diperlukan unit kerja khusus untuk menangani produk tersebut. dengan dibentuknya Departemen Consumer Loan 1 maka Departemen tersebut menangani seluruh proses pengurusan pensiun, pembayaran pensiun sampai dengan pencairan kredit. Selain produk tersebut Bank SulutGo juga tetap melakukan penetrasi pasar kepada Instansi/Perusahaan (Non Pemerintah) untuk kerjasama dalam pembayaran gaji dan penyaluran Kredit kepada Pegawai. Penyaluran kredit kepada ASN aktif juga tetap menjadi market saat ini meskipun market share saat ini sudah mencapai 66%. Pelayanan One Day Service merupakan proses kredit hanya 1 (satu) hari sampai dengan pencairan kredit, yang diberikan Bank SulutGo para nasabah kredit.

Marketing Strategy

Consumer credit disbursement is currently focused on MarketPensions whose pension payments are made through PT TASPEN and Pre Purna Bakti ASN (ASN who have entered the age of 50). With a specific target market, a special work unit is needed to handle these products. With the establishment of the Consumer Loan 1 Department, the Department handled the entire process of managing pensions, paying pensions up to credit disbursement. In addition to these products, Bank SulutGo also continues to penetrate the market to Agencies/Companies (Non-Government) for cooperation in paying salaries and distributing credit to employees. Credit disbursement to active ASN also remains the current market even though the current market share has reached 66%. One Day Service is a credit process for only 1 (one) day until credit disbursement, which is provided by Bank SulutGo for credit customers.

Market share PNS di wilayah Sulut dan Gorontalo dapat dilihat pada grafik berikut.

The market share of civil servants in the North Sulawesi and Gorontalo regions can be seen in the following graph.

Jenis Kredit *Types of Loan*	**2021**		**2020**		**Kenaikan (Penurunan)** *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (orang) *Total (people)*	**Kontribusi (%)** *Contribution (%)*	**Jumlah (orang)** *Total (people)*	**Kontribusi (%)** *Contribution (%)*	**Selisih (orang)** *Change (people)*	**%**
PNS di Wilayah Sulawesi Utara *Civil Servants in the North Sulawesi Region*						
Jumlah PNS *Total Civil Servants*	56.186	100,00%	59.359	100,00%	(3.173)	(5,35%)
Sudah Menjadi Debitur BSG *Debtor of BSG*	40.824	72,66%	42.101	70,93%	(1.277)	(3,03%)

Jenis Kredit *Types of Loan*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (orang) *Total (people)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (orang) *Total (people)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Selisih (orang) *Change (people)*	%
Belum Menjadi Debitur BSG *Not BSG Debtor*	15.362	27,34%	17.258	29,07%	(1.896)	(10,99%)
Market Share *Market Share*	72,66%		70,93%			2,44%
PNS di Wilayah Gorontalo *Civil Servants in the Gorontalo Region*						
Jumlah PNS *Total Civil Servants*	27.088	100,00%	30.283	100,00%	(3.195)	(10,55%)
Sudah Menjadi Debitur BSG *Debtor of BSG*	13.836	51,08%	15.388	50,81%	(1.552)	(10,09%)
Belum Menjadi Debitur BSG *Not Debtor of BSG*	13.252	48,92%	14.895	49,19%	(1.643)	(11,03%)
Market Share *Market Share*	51,08%		50,81%		0	0,53%
Total Keseluruhan Sulawesi Utara dan Gorontalo *Total Civil Servants in North Sulawesi and Gorontalo*					0	
Jumlah PNS *Total Civil Servants*	83.274	100,00%	89.642	100,00%	(6.368)	(7,10%)
Sudah Menjadi Debitur BSG *Debor of BSG*	54.660	65,64%	57.489	64,13%	(2.829)	(4,92%)
Belum Menjadi Debitur BSG *Not Debtor of BSG*	28.614	34,36%	32.153	35,87%	(3.539)	(11,01%)
Market Share *Market Share*	65,64%		64,13%			2,35%

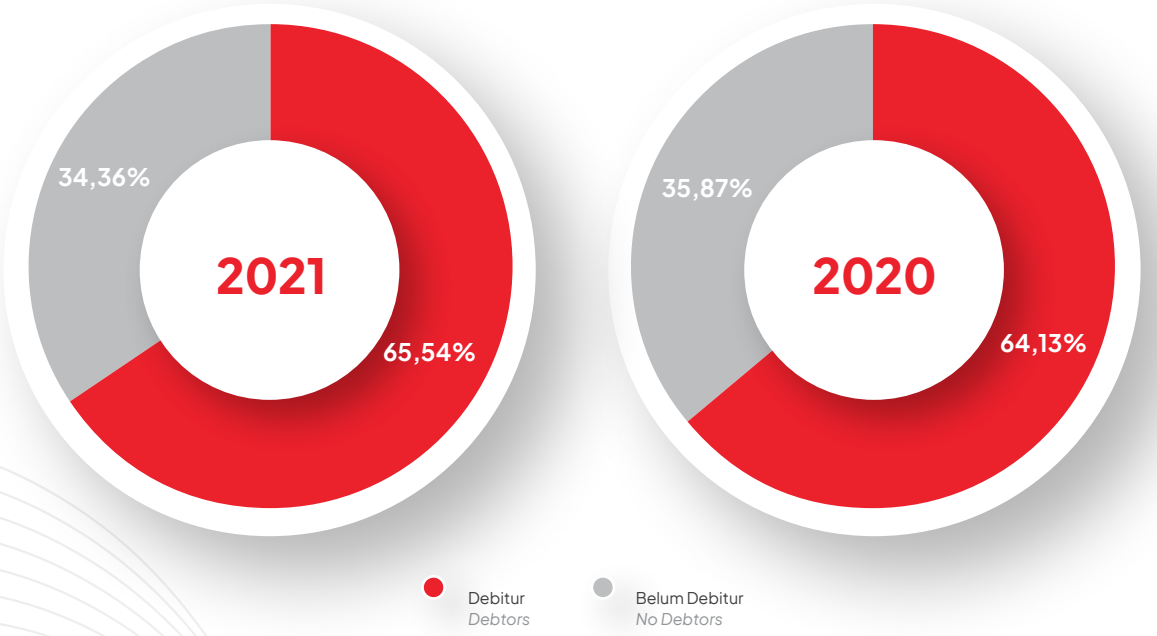

Dari total jumlah PNS di Sulut dan Gorontalo sebanyak 83.274 orang, 64,64% atau sebanyak 54.660 orang diantaranya telah menjadi debitur Bank SulutGo. Sebesar 34,36% merupakan *market share* tersisa yang masih menjadi potensi Bank SulutGo. *Market share* Bank SulutGo tahun 2021 mengalami peningkatan, dimana tahun 2020 *market share* Bank SulutGo adalah sebesar 64,13%.

Of the total number of civil servants in North Sulawesi and Gorontalo of 83,274 people, 64.64% or 54,660 of them have become debtors of Bank SulutGo. 34.36% is the remaining market share which is still the potential of Bank SulutGo. The market share of Bank SulutGo in 2021 increased, where in 2020 the market share of Bank SulutGo was 64.13%.

Tahun 2021, market share Bank SulutGo baik di Sulut maupun Gorontalo mengalami peningkatan. *Market share* di Sulut meningkat dari 70,93% di tahun 2020 menjadi 72,66% di tahun 2021. Demikian juga dengan *market share* di Gorontalo yang tumbuh dari 50,81% di tahun 2020 menjadi 51,08% di tahun 2021.

In 2021, the market share of Bank SulutGo both in North Sulawesi and Gorontalo increased. The market share in North Sulawesi increased from 70.93% in 2020 to 72.66% in 2021. Likewise, the market share in Gorontalo grew from 50.81% in 2020 to 51.08% in 2021.

Selain PNS, Bank SulutGo juga membidik segmen pensiunan PNS, melalui produk Kredit Pensiunan PNS. Segmen pasar ini memiliki potensi yang sangat besar, mengingat pasarnya masih sangat terbuka. Bank SulutGo dapat memanfaatkan kedekatan dan pengalaman yang telah terjalin selama calon debitur tersebut masih aktif sebagai PNS.

In addition to civil servants, Bank SulutGo is also targeting the retired civil servant segment, through the Loan for Retired PNS. This market segment has enormous potential, considering that the market is still very open. Bank SulutGo can take advantage of the closeness and experience that has existed as long as the prospective debtor is still active as a civil servant.

Pangsa pasar Pensiunan yang dikuasai Bank SulutGo relatif kecil yakni sekitar 8% dari total Pensiunan PNS yang ada di Sulut dan Gorontalo sehingga terbuka peluang untuk memperbesar *market share* tersebut. Oleh karena itu strategi selanjutnya di tahun mendatang adalah memperkuat sumber daya dan daya saing untuk meningkatkan segmen Pensiunan.

The market share of pensioners controlled by Bank SulutGo is relatively small, around 8% of the total retired civil servants in North Sulawesi and Gorontalo, so there is an opportunity to increase the market share. Therefore, the next strategy in the coming year is to strengthen resources and competitiveness to increase the pensioner segment.

Kinerja kredit konsumtif yang disalurkan oleh Bank SulutGo dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The performance of consumer loans distributed by Bank SulutGo is presented in the table below.

Jenis Kredit Konsumtif *Types of Consumer Loan*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (DR Million)*	%
KK Biasa *KK – Common*	8.267.875	69,84%	8.166.720	72,87%	101.155	1,24%
KK KPR Bank SULUT *KK – KPR Bank Sulut*	264	0,00%	310	0,00%	(46)	(14,84%)
KK Lainnya *Other KK*	660.379	5,58%	622.578	5,56%	37.801	6,07%
KK Cash Collateral *KK Cash Collateral*	11.992	0,10%	10.357	0,09%	1.635	15,79%
Kredit Pensiunan PNS (KPS) *PNS retired loans*	869.008	7,34%	702.388	6,27%	166.620	23,72%
Kredit Konsumtif Umum (KSU) *General Consumptive Loans*	70.441	0,60%	65.219	0,58%	5.222	8,01%
Kredit Pejabat Publik/Anggota Dewan (KPPA) *Public Official/Board Member Loans*	264.300	2,23%	327.987	2,93%	(63.687)	(19,42%)
KPNS Pra Purnabakti *KPNS Pra Purnabakti*	1.640.985	13,86%	1.268.005	11,31%	372.980	29,41%
KPNS Pra Tunjangan Hari Tua *KPNS Pra Tunjangan Hari Tua*	70	0,00%	91	0,00%	(21)	(23,08%)
KSU untuk Tokoh Lembaga Agama *KSU for Religious Institution Leaders*	14.185	0,12%	14.975	0,13%	(790)	(5,28%)
KSU Perorangan Umum *KSU General Individual*	745	0,01%	947	0,01%	(202)	(21,33%)
FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan) *FLPP (Housing Financing Liquidity Facility)*	24.710	0,21%	16.131	0,14%	8.579	53,18%
KK KPBS Pra Purnabakti *KK KPBS Pra Purnabakti*	13.039	0,11%	10.976	0,10%	2.063	18,80%
Jumlah kredit konsumtif *Total Consumptive Loans*	11.837.992	100,00%	11.206.683	100,00%	631.309	5,63%

Kredit Konsumtif tahun 2021 sebesar Rp11.837,99 miliar, meningkat 5,63% atau setara dengan Rp631,31 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp11.206,68 miliar. Kredit Konsumtif Bank SulutGo mencapai 90,49% dari total kredit yang diberikan.

Consumptive Loans in 2021 amounted to IDR11,837.99 billion, an increase of 5.63% or equivalent to IDR631.31 billion compared to 2020 at IDR11,206.68 billion. Bank SulutGo's Consumptive Loans reached 90.49% of the total loans disbursed.

Pertumbuhan kredit konsumtif terutama ditopang oleh KPNS Pra Purnabakti yang meningkat Rp372,98 miliar dibandingkan tahun sebelumnya atau meningkat 29,41%.

Consumptive loan growth was mainly supported by KPNS Pra Purnabakti which increased by IDR372.98 billion compared to the previous year or an increase of 29.41%.

Penyaluran Kredit Konsumtif Bank SulutGo 2017 – 2021
Bank SulutGo Consumptive Loans Disbursment 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

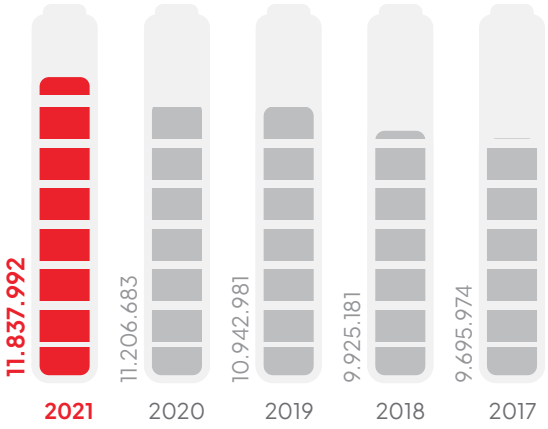

Kredit Produktif

Kredit Produktif Bank SulutGo terdiri dari Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Pinjaman Rekening Koran, Kredit Usaha Ritel (KUR), dan Kredit Usaha Kecil (KUK). Rincian jenis produk kredit produktif Bank SulutGo dan suku bunga masing-masing produk dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Productive Loan

Bank SulutGo's Productive Loans consist of Investment Loans, Working Capital Loans, Current Account Loans, Retail Business Loans (KUR), and Small Business Loans (KUK). Details of the types of productive loan products of Bank SulutGo and the interest rates for each product are presented in the following table.

Jenis Produk Kredit Produktif Bank SulutGo dan Suku Bunga

Types of Bank SulutGo Productive Loan Products and Interest Rates

KMK BIASA *KMK Common*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan/Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha untuk membiaya kebutuhan modal kerja usaha dengan pengembalian pokok dan bunga secara bulanan (Angsuran) *Loan facilities intended for individuals/business entities that carry out business activities to finance business working capital needs with a monthly repayment of principal and interest (installment)*
	Jangka waktu *Time Period*	3 s/d 5 Tahun *3 until 5 years*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% s/d 15% p.a*

KMK REKENING KORAN BIASA *KMK GENERAL BANK STATEMENT*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan/Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha untuk membiaya kebutuhan modal kerja usaha dengan pengembalian kewajiban bunga secara bulanan dalam jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang (*Revolving*) *Loan facilities intended for individuals/business entities that carry out business activities to finance business working capital needs with a monthly repayment of interest obligations within a period of 1 year and can be extended (revolving)*
	Jangka waktu *Time Period*	1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang *1 (one) year and can be extended*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% until 15% p.a*
KMK AGUNAN DEPOSITO *KMK DEPOSIT COLLATERAL*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan/Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha untuk membiaya kebutuhan modal kerja usaha dengan jaminan berupa deposito. *Loan facilities intended for individuals/business entities that carry out business activities to finance business working capital needs with collateral in the form of deposits.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang (*Revolving*) ; 3 s/d 5 Tahun (*Non Revolving*) *1 (one) year and can be extended (Revolving); 3 to 5 Years (Non Revolving)*
	Bunga *Interest*	1% s.d 2% diatas suku bunga deposito *1% - 2% above the deposit rate*
KMK - STAND BY LOAN KONTRAKTOR *KMK CONTRACTOR STAND BY LOAN*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha Kontraktor. Dasar pemberian sesuai proyeksi kontrak yang akan dikerjakan selama 1 (satu) tahun namun pencairan berdasarkan kontrak pekerjaan. *Loan facilities intended for business entities that carry out contractor business activities. The basis is according to the projected contract which will be carried out for 1 (one) year but the disbursement is based on the work contract.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang (*Revolving*) *1 (one) year and can be extended (Revolving)*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% until 15% p.a*
KMK REKENING KORAN KONTRAKTOR *KMK CONTRACTOR BANK STATEMENT*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk badan usaha yang menjalankan kegiatan usaha Kontraktor. Dasar pemberian berdasarkan kontrak pekerjaan. *Loan facilities intended for business entities that carry out contractor business activities. The basis of award is based on the employment contract.*
	Jangka waktu *Time Period*	s/d 3 bulan setelah jangka waktu proyek selesai *up to 3 months after the project period is completed*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% until 15% p.a*
KI AGUNAN DEPOSITO *KI DEPOSIT COLLATERAL*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan/Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha untuk membiayai kebutuhan investasi dengan jaminan berupa deposito. *Loan facilities intended for individuals/business entities that carry out business activities to finance investment needs with collateral in the form of deposits.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 s/d 10 Tahun *1 until 10 years*
	Bunga *Interest*	1% s.d 2% diatas suku bunga deposito *1% until 2% above the deposit rate*
KI BIASA *KI COMMON*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan/Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha untuk membiayai kebutuhan investasi dengan pengembalian pokok dan bunga secara bulanan (Angsuran) *Loan facilities intended for individuals/business entities that carry out business activities to finance investment needs with a monthly repayment of principal and interest (installment)*
	Jangka waktu *Time Period*	1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang *1 (one) year and can be extended*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% until 15% p.a*
PINJAMAN DISKONTO KONTRAKTOR *DISCOUNT LOANS CONTRACTOR*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk Badan Usaha yang menjalankan kegiatan kontraktor dan memiliki fasilitas kredit *stand by loan* kontraktor. *Loan facilities intended for business entities that carry out contractor activities and have a contractor stand-by loan facility.*
	Jangka waktu *Time Period*	s/d 1 Tahun *Up to 1 year*
	Bunga *Interest*	2.5% per bulan *2.5% per month*

KMK – PINJAMAN BERJANGKA *KMK TERM LOANS*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk Badan Usaha yang menjalankan kegiatan usaha namun pencairan kredit dilakukan berdasarkan permohonan dan kebutuhan dari debitur. *Loan facilities intended for business entities that carry out business activities but loan disbursement is made based on the request and needs of the debtor.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 tahun dan dapat diperpanjang *1 year and can be extended*
	Bunga *Interest*	12% s/d 15% p.a *12% until 15% p.a*
KREDIT USAHA MITRA SEJAHTERA (KUMS) *PROSPEROUS PARTNER BUSINESS LOAN*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan yang menjalankan kegiatan usaha dengan plafon kredit s/d Rp50 juta. Fasilitas kredit diasuransikan dan untuk plafon dibawah Rp25 juta tidak wajib memberikan agunan berupa *fixed asset*. *Loan facilities intended for individuals who carry out business activities with a credit limit of up to IDR50 million. Loan facilities are insured and for ceilings below IDR25 million, they are not required to provide collateral in the form of fixed assets.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 s.d 5 tahun *1 until 5 years*
	Bunga *Interest*	12% s.d 15% p.a *12% until 15% p.a*
KREDIT MITRA PEGAWAI (KMP) *EMPLOYEE PARTNER LOAN*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk PNS (berlaku juga untuk suami/istri) yang menjalankan kegiatan usaha dengan plafon kredit s/d 500 juta. Fasilitas kredit diasuransikan dan tanpa agunan *fixed asset*. *Loan facilities intended for civil servants (applies also to husband/wife) who carry out business activities with a loan limit of up to 500 million. Loan facilities are insured and unsecured fixed assets.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 s.d 15 tahun *1 until 15 years*
	Bunga *Interest*	13% s.d 15% p.a *13% s.d 15% p.a*
KREDIT DISKONTO *DISCOUNT LOAN*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan yang menjalankan kegiatan usaha baik pertanian, perkebunan, dan perikanan dengan sistem pembayaran bunga dibebankan diawal pencairan kredit. *Loan facilities intended for individuals who carry out business activities such as agriculture, plantations, and fisheries with an interest payment system charged at the beginning of loan disbursement.*
	Jangka waktu *Time Period*	1 s.d 3 tahun *1 until 3 years*
	Bunga *Interest*	13% s.d 15% p.a *13% until 15% p.a*
KREDIT USAHA RAKYAT *PEOPLE'S BUSINESS LOANS*	**Pengertian** *Definition*	Fasilitas kredit yang diperuntukkan untuk perorangan yang menjalankan kegiatan usaha baik pertanian, perkebunan, dan perikanan dengan sistem pembayaran bunga dibebankan diawal pencairan kredit. *Loan facilities intended for individuals who carry out business activities such as agriculture, plantations, and fisheries with an interest payment system charged at the beginning of loan disbursement.*
	Jangka waktu *Time Period*	6 (enam) bulan s.d 5 (lima) tahun *6 (six) months to 5 (five) years*
	Bunga *Interest*	6% p.a *6% p.a*

Keterangan:

- Terhitung sejak tanggal 14 Agustus 2020, suku bunga kredit selain KUR dan KMP adalah sebesar 9.75% p.a.
- Untuk fasilitas KUR tetap pada suku bunga 6% p.a (subsidi Pemerintah Pusat)
- Untuk fasilitas KMP ditetapkan turun 2% p.a dari suku bunga KPNS yang berlaku (sejak tanggal 14 Agustus 2020)

Information:

- *As of August 14, 2020, the loan interest rate other than KUR and KMP was 9.75% p.a.*
- *Fixed KUR facility remained at an interest rate of 6% p.a (central government subsidy)*
- *The KMP facility has been set to decrease by 2% p.a from the applicable KPNS interest rate (since August 14, 2020)*

Penyaluran kredit produktif diperuntukkan untuk beberapa segmen usaha sebagai berikut:

1. Kredit Kontraktor

   Kredit kontraktor masih menjadi kontributor terbesar bagi

The disbursement of productive loans is intended for the following business segments:

1. *Contractor Loans*

   Contractor loans were still the largest contributor to Bank

kredt produktif Bank SulutGo tahun 2021, kendati peyaluran kredit kontraktor di tahun 2021 mengalami penurunan 24,27% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp465,42 miliar di tahun 2020 menjadi Rp352,45 miliar di tahun 2021. Hal tersebut utamanya disebabkan adanya relokasi anggaran untuk penanganan COVID-19, sehingga beberapa proyek Pemda mengalami penundaan.

SulutGo's productive loans in 2021, although contractor loan distributions in 2021 decreased by 24.27% compared to the previous year, from IDR465.42 billion in 2020 to IDR352.45 billion in 2021. This was mainly due to the relocation of the budget for handling COVID-19, meaning that several local government projects were delayed.

Segmen kredit kontraktor ini bukan sebagai segment kredit untuk meningkatkan portofolio kredit setiap tahun karena karakteristik dari kredit ini akan lunas pada akhir tahun (jangka pendek). Pemberian kredit kepada pelaku usaha jasa konstruksi tahun 2020 mengacu pada kegiatan yang membiayai pembangunan infrastruktur dengan sumber dana APBN, APBD, APLN, BLU, dan BUMN.

The contractor loan segment is not designed to increase the loan portfolio every year because the characteristics of this loan will be repaid at the end of the year (short term). Lending to construction service businesses in 2020 refers to activities that finance infrastructure development with source of state budget, Local Budget, APLN, BLU, and State Owned Enterprises.

2. Kredit Investasi
   Tahun 2021, penyaluran kredit investasi biasa mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu 35,13% atau Rp81,19 miliar, dari Rp231,08 miliar di tahun 2020 menjadi Rp312,27 miliar di tahun 2021.

2. *Investment Loans*
   In 2021, investment loan disbursement experienced a fairly good increase, namely 35.13% or IDR81.19 billion, from IDR231.08 billion in 2020 to IDR312.27 billion in 2021.

3. Kredit Usaha Rakyat
   Tahun 2021, BSG mendapatkan Kuota KUR sekitar Rp90 milyar yang dibagi atas 3 (tiga) segmen yakni KUR Super Mikro, KUR Mikro, dan KUR Kecil. Di tahun 2020, kuota KUR yang diberikan adalah sekitar Rp75 milyar, namun dengan tingginya realisasi penyaluran kredit kepada debitur KUR BSG sehingga di akhir tahun 2021 dimintakan tambahan sekitar Rp15 milyar sehingga menjadi Rp90 milyar. Realisasi penyaluran di tahun 2021 sekitar Rp86 Milyar.

3. *People Business Loan*
   In 2021, BSG obtained quota of KUR around IDR90 billion which consisted of 3 (three) segments, namely Super Micro KUR, Micro KUR, and Small KUR. The high realization of KUR disbursement made BSG ask for additional quota of KUR around IDR15 billion. Thus, quota of KUR in 2021 amounted to around IDR90 billion from IDR75 billion, and the realization was around IDR86 billion.

4. Kredit UMKM
   Penyaluran kredit UMKM BSG untuk tahun 2021 sekitar Rp724.588.018.278,- dari total portofolio kredit komersial sebesar Rp1.243.851.348.935,-. Secara persentasi, kredit UMKM BSG sekitar 58,25%. penyaluran kredit UMKM didominasi oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran serta Konstruksi.

4. *MSME Loans*
   Disbursment of BSG's MSME loan in 2021 of IDR724,588,018,278,-from a total portfolio of commercial loans of IDR1,243,851,348,935,-. In percentage, BSG's MSME loans was at 58,25%. MSME loan disbursement was dominated by wholesale and retail trade and construction.

Kredit Produktif tahun 2021 sebesar Rp1.243,85 miliar, turun 1,57% atau setara dengan Rp19,84 miliatr dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1.263,69 miliar. Penurunan tersebut utamanya disebabkan turunnya penyaluran kredit kontraktor karena adanya alokasi anggaran untuk penanganan pandemi COVID-19.

Productive Loans in 2021 amounted to IDR1,243.85 billion, decreasing 1.57% or equivalent to IDR19.84 billion from the loans in 2020 of IDR1,263.69 billion. The decline was mainly due to a decrease in contractor loans due to the budget allocation for handling the COVID-19 pandemic.

Kinerja Kredit Produktif Berdasarkan Rincian Jenis Kredit (Rp-juta) *Productive Loan Performance Based on Loan Type Details (IDR-million)*

Jenis Kredit Produktif *Types of Productive Loans*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
KMK Biasa *KMK – Common*	24.919	2,00%	30.280	2,40%	(5.361)	(17,70%)
KMK Mikro *Micro Loan*	128	0,01%	248	0,02%	(120)	(48,39%)
KMK KUK *KMK KUK*	4.690	0,38%	6.015	0,48%	(1.325)	(22,03%)
KUR Mikro Modal Kerja *Micro Capital Working Credit*	20.845	1,68%	8.629	0,68%	12.216	141,57%
KMK Rekening Koran Biasa *KMK General Bank Statement*	74.000	5,95%	79.714	6,31%	(5.714)	(7,17%)
KMK Rekening Koran Kontraktor *Contractor Bank Statement*	352.445	28,34%	465.419	36,83%	(112.974)	(24,27%)
KMK Mikro Tanpa Agunan *KMK – Unsecured Micro*	29	0,00%	30	0,00%	(1)	(3,33%)
KUR Ritel Modal Kerja *KUR Retail Working Capital*	18.227	1,47%	8.579	0,68%	9.648	112,46%
KMK Agunan Deposito *KMK – Cash Collateral*	8.417	0,68%	7.330	0,58%	1.087	14,83%
KMK Kredit Usaha Pegawai *KMK Employee Business Loan*	181	0,01%	234	0,02%	(53)	(22,65%)
KMK Mikro Sejahtera *KMK Micro Prosperous*	3.469	0,28%	4.486	0,35%	(1.017)	(22,67%)
KMK Kecil Sejahtera *KMK Small Prosperous*	168	0,01%	254	0,02%	(86)	(33,86%)
KMK Kredit Mitra Pegawai *KMK Employee Partner Loan*	134.066	10,78%	149.213	11,81%	(15.147)	(10,15%)
KMK Pinjaman Berjangka *KMK Term Loans*	273	0,02%	273	0,02%	0	0,00%
KMK Standby Loan Kontraktor *KMK Standby Loan Contractor*	1.512	0,12%	2.060	0,16%	(548)	(26,60%)
KUR Super Mikro Modal Kerja *KUR Super Micro Working Capital*	466	0,04%	368	0,03%	98	26,63%
KI Biasa *KI Common*	312.268	25,10%	231.081	18,29%	81.187	35,13%
KI Mikro *KI Micro*	1.743	0,14%	50	0,00%	1.693	3386,00%
KI KUK *KI KUK*	7.354	0,59%	7.005	0,55%	349	4,98%
KI Kredit Mitra Usaha Kecil *KI Loan For Small Business Partner*	243	0,02%	759	0,06%	(516)	(67,98%)
KI Kredit Mitra Usaha Mikro *KI Loan for Micro Business Partner*	-	0,00%	200	0,02%	(200)	(100,00%)
KUR Mikro Investasi *KUR Micro Investment*	29.123	2,34%	12.151	0,96%	16.972	139,68%
KI Agunan Deposito *KI Cash Collateral*	343	0,03%	330	0,03%	13	3,94%
KI Kredit Usaha Pegawai *KI Employee Business Loan*	211	0,02%	381	0,03%	(170)	(44,62%)
KI Mikro Sejahtera *KI Micro Prosperous*		0,00%	2.914	0,23%	-2.914)	(100,00%)
KI Kecil Sejahtera *KI Small Prosperous*	93	0,01%	284	0,02%	(191)	(67,25%)
KUR Super Mikro Investasi *KUR Super Micro Investment*	364	0,03%	451	0,04%	(87)	(19,29%)

Jenis Kredit Produktif *Types of Productive Loans*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million)*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (IDR Million)*	%
KUR Ritel Investasi *KUR Investment Retail*	37.410	3,01%	21.256	1,68%	16.154	76,00%
KI Kredit Mitra Pegawai *KI Employee Partner Loan*	210.862	16,95%	223.698	17,70%	(12.836)	(5,74%)
Jumah Kredit Produktif *Total Productive Loans*	1.243.849	100,00%	1.263.695	100,00%	(19.843)	(1,57%)

Penyaluran Kredit Produktif Bank SulutGo 2017 – 2021
Bank SulutGo Productive Loans Disbursment 2017–2021

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

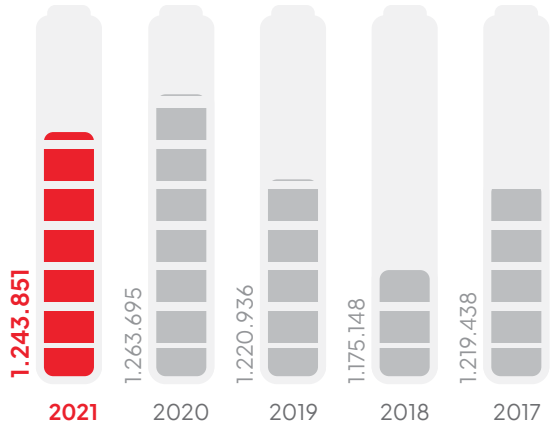

Perbankan *Treasury*
Treasury

Dalam operasionalnya, Bank harus mengendalikan keseimbangan likuiditas dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa *profit* yang wajar.

In its operations, the Bank must control the balance of liquidity by balancing the sources of funds and their utilization, so that it is still within the acceptable risk limit and contributes in the form of a reasonable profit.

Bank SulutGo juga dapat memanfaatkan kelebihan likuiditas sebagai sumber pendapatan Bank. Dari sisi operasional, kegiatan pengelolaan Trisuri meliputi pengelolaan likuiditas, penempatan antarbank maupun ke Bank Indonesia, transaksi *banknotes*, transaksi *cross border*, transaksi devisa umum, dan juga pengelolaan Surat Berharga.

Bank SulutGo can take advantage of excess liquidity as a source of Bank income. From an operational perspective, Trisuri's management activities include liquidity management, interbank and Bank Indonesia placements, banknote transactions, cross border transactions, general foreign exchange transactions, as well as the management of securities.

Berikut disampaikan kinerja pengelolaan Trisuri Bank SulutGo.

The following is the performance of Bank SulutGo treasury management.

Kinerja Tresuri *Treasury Performance*	2021		2020		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Jumlah (Rp Juta) *Total (IDR Million*	Kontribusi (%) *Contribution (%)*	Nominal (Rp Juta) *Nominal (DR Million)*	%
Pendapatan Trisuri *Treasury Income*						
Hasil Bunga BI *BI Interest Income*	46.637	69,67%	26.616	48,84%	20.021	75,22%
Hasil Bunga Antar Bank *Interbank Interest Yield*	1.060	1,58%	2.358	4,33%	(1.298)	(55,05%)
Hasil Bunga Surat Berharga *Marketable Securities Interest*	19.242	28,75%	43.279	79,42%	(24.037)	(55,54%)
Kenaikan Nilai SB Diperdagangkan *Increase in SB Traded Value*						
Jumlah Pendapatan Trisuri *Total Treasury Income*	66.939	100,00%	72.254	100,00%	(5.315)	(7,36%)
Beban Trisuri *Treasury Expense*						
Beban Bunga dari BI *BI Interest Expense*						
Beban Bunga Antar Bank *Interbank Interest Expense*	(2.609)	-12,47%	(17.757)	-32,58%	15.148	(85,31%)
Beban Bunga Surat Berharga *Securities Interest Expense*	(18.311)	-87,53%	0	-32,58%	(18.311)	
Penurunan Nilai SB Diperdagangkan *Impairment of Traded SB Value*						
Jumlah Beban Trisuri *Total Treasyry Expenses*	20.920	100,00%	(17.757)	-32,58%	38.677	(217,81%)
Jumlah Pendapatan / (Beban) Trisuri *Total Treasury Incomes (Expenses)*	46.019	219,98%	54.497	100,00%	(8.478)	(15,56%)

Perbankan Digital
Digital Banking

Sejalan dengan tren industri perbankan yang mengarah ke digital banking dan upaya Bank SulutGo untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, Bank SulutGo juga memberikan layanan perbankan digital.

In line with the banking industry trend towards digital banking and Bank SulutGo's efforts to provide the best services to customers, Bank SulutGo also provides digital banking services.

Bank memiliki beberapa jenis layanan digital yang semakin memudahkan nasabah dala melakukan transaksi perbanka. Bank SulutGo memperoleh fee dari transaksi yang dilakukan nasabah.

The Bank has several types of digital services that make it easier for customers to make banking transactions. Bank SulutGo earns fees from transactions made by customers.

Tahun 2021, jumlah transaksi digital meningkat 37,83%, dari 133.953.119 transaksi yang terjadi pada tahun 2020 menjadi 19.231.838 transaksi pada tahun 2021 dengan nominal transaksi digital yang juga meningkat 33,30% dari Rp102.859.087 pada tahun 2020 menjadi 137.116.152 pada tahun 2021.

In 2021, the number of digital transactions increased by 37.83%, from IDR133,953,119 transactions that occurred in 2020 to IDR19,231,838 transactions in 2021 with the nominal digital transactions also increasing 33.30% from IDR102,859,087 in 2020 to IDR137,116.152 in 2021.

Uraian *Description*	2021		2020		Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
	Transaksi *Transaction*	%	Transaksi *Transaction*	%	Transaksi *Transaction*	%
BSG*atm*	13.745.537	73,97%	10.320.823	71,47%	3.424.714	33,18%
BSG*sms*	557.815	4,28%	596.879	2,90%	(39.064)	(6,54)%
BSG*touch*	2.421.345	6,37%	888.284	12,59%	1.533.061	172,59%
BSG*kasda*	1.200.322	5,10%	711.726	6,24%	488.596	68,65%
BSG*debit*	509.766	1,70%	236.715	2,65%	273.051	115,35%
BSG*direct*	32.836	0,20%	27.307	0,17%	5.529	20,25%
Teller	763.762	8,40%	1.171.385	3,97%	(407.623)	(34,80)%
Jumlah / *Total*	19.231.383		13.953.119		5.278.264	37,83%
Trx via e-channel		91,60%		96,03%		4,42%

Aspek Pemasaran
Marketing

Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Perhimpunan dana: Metode *Pipeline* yaitu menginventarisir target *market* yang ada dengan berfokus pada calon nasabah retail, melakukan pendekatan, penawaran solusi dengan produk digital yang ada untuk kemudahan dan kepuasan, pangsa pasar tentu nasabah Pensiunan, ASN, PPPK, Pemda dan UMKM.

Marketing Strategy

Marketing Strategy and Market Share Fundraising: The Pipeline Method, which is an inventory of the existing target market by focusing on prospective retail customers, approaching, offering solutions with existing digital products for convenience and satisfaction retired customers, ASN, PPPK, Local Government and MSMEs.

Pangsa Pasar

Bank SulutGo merupakan Bank Pembangunan Daerah yang masuk dalam KBMI 1 (Kelompok Bank berdasarkan Modal Inti) atau bank dengan modal inti di bawah Rp6 triliun.

Market Share

Bank SulutGo is a Regional Development Bank that is included in KBMI 1 (Bank Group based on Core Capital) or a bank with a core capital of under IDR6 trillion.

Uraian *Description*	2021		2020	
	Rp Miliar *IDR Million*	Pangsa Pasar Bank SulutGo *Bank SulutGo Market Share*	Rp Miliar *IDR Million*	Pangsa Pasar Bank SulutGo *Bank SulutGo Market Share*
Aset *Assets*				
BPD	861.329	2,14%	763.879	2,15%
KBMI 1	1.348.864	1,37%	n/a	n/a
Bank SulutGo	18.472		16.406	
Kredit yang Diberikan *Loans*				
BPD	516.091	2,53%	488.666	2,55%
KBMI 1	693.732	1,89%	n/a	n/a
Bank SulutGo	13.082		12.470	
Dana Pihak Ketiga *Third Party Funds*				
BPD	681.607	2,30%	590.602	2,31%
KBMI 1	970.137	1,62%	n/a	n/a
Bank SulutGo	15.672		13.662	

Tahun 2021, secara umum pangsa pasar Bank SulutGo sedikit menglami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2021, in general, Bank SulutGo's market share decreased slightly compared to the previous year.

Tinjauan Keuangan

Overview of Financial Performance

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan. Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

The analysis and discussion of financial performance in this Annual Report refers to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2021 and December 31, 2020 which were audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners. The Bank's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely Financial Accounting Standard Statements (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the applicable capital market regulations.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Aset *Assets*	18.472.196	16.406.431	2.065.765	12,59%
Liabilitas *Liabilities*	16.895.519	14.885.234	2.010.285	13,51%
Ekuitas *Equity*	1.576.677	1.521.197	55.480	3,65%

Posisi keuangan Bank SulutGo tahun 2021 secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menandakan Bank memiliki kemampuan dan potensi yang besar untuk terus berkembang di masa mendatang.

The financial position of Bank SulutGo in 2021 in general increased compared to the previous year. This indicates that the Bank has the ability and great potential to continue to grow in the future.

Aset

Assets

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Aset *Assets*				
Kas *Cash*	691.595	494.281	197.314	39,92%
Giro pada Bank Indonesia *Current Accounts in Bank Indonesia*	1.207.602	672.197	535.405	79,65%
Giro pada Bank Lain *Current Accounts in Other Banks*	21.392	12.476	8.916	71,47%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain *Placement in Bank Indonesia and Other Bank*	600.000	324.409	275.591	84,95%
Surat-Surat Berharga *Marketable Securities*	264.251	264.251	0	0,00%
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dibeli Kembali *Repo*				
Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dijual Kembali *Reverse Repo*	2.388.186	1.954.705	433.481	22,18%
Kredit yang Diberikan - bersih *Loans – Net*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	139.474	88.222	51.252	58,09%
Pihak Ketiga *Third Parties*	12.628.492	12.083.807	544.685	4,51%
	12.767.966	12.172.029	595.937	4,90%
Penyertaan - Bersih *Investment – Net*	968	968	0	0,00%
Aset Tetap *Fixed Assets*	352.978	279.805	73.173	26,15%
Aset Pajak Tangguhan *Deferred Tax Asssets*	26.868	26.150	718	2,75%
Aset Lain-Lain *Other Asssets*	150.389	205.159	(54.770)	(26,70)%
Jumlah Aset *Total Assets*	18.472.196	16.406.431	2.065.765	12,59%

Kas

Cash

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Kas *Cash*	584.627	413.753	170.874	41,30%
Kas pada ATM *ATM Cash*	106.968	80.527	26.441	32,83%
Jumlah Kas *Total Cash*	691.595	494.281	197.314	39,92%

Jumlah Kas Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp691,5 miliar, meningkat 39,92% atau setara dengan Rp197,31 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2020

Total Cash for Bank SulutGo as of December 31, 2021 amounted to IDR691.5 billion, an increase of 39.92% or equivalent to IDR197.31 billion compared to 2020 of

sebesar Rp494,2 miliar. Baik Kas maupun Kas ATM mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan dalam rangka mengantisipasi kebutuhan uang tunai akhir tahun dari nasabah. Maka Kas Bank maupun Kas ATM telah dipersiapkan dalam rangka memenuhi ketersediaan likuiditas yang diperlukan nasabah dan sebagai bentuk komitmen dan layanan Bank SulutGo kepada nasabah.

IDR494.2 billion. Both Cash and ATM Cash increased. This was due to anticipation of the need for cash at the end of the year from customers. Thus, Bank Cash and ATM Cash were prepared in order to meet the availability of liquidity needed by customers and as a form of Bank SulutGo's commitment and services to customers.

Giro pada Bank Indonesia

Giro pada Bank Indonesia per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.207,60 miliar, meningkat 79,65% atau setara dengan Rp535,40 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp672,19 miliar. Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI /2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, selanjutnya dan diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dan diubah dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 dan diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, dan terakhir diubahdengan PBI No. 20/3/PBI /2018 tanggal 29 Maret 2018, terakhir diubah dengan PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang insentif bagi bank yang memberikan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu guna mendukung penanganan dampak perekonomian akibat pandemi COVID-19, dan terakhir diubah lewat Peraturan Dewan Gubernur No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021.

Current Accounts in Bank Indonesia

Current accounts in Bank Indonesia as of December 31, 2021 amounted to IDR1,207.60 billion, an increase of 79.65% or equivalent to IDR535.40 billion compared to 2020 which amounted to IDR672.19 billion. The Bank's Statutory Reserves (GWM) are in accordance with PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 as amended by PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008, subsequently amended by PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008, subsequently amended by PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, hereinafter and amended by PBI No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, and amended by PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 and amended by PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, and last amended by PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, and by PBI No. 22/3/PBI/2020 March 24, 2020, PBI No. 22/4/PBI/2020 dated March 26, 2020 regarding incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of economic impacts due to the COVID-19 pandemic, before being finally amended through Board of Governors Regulation No. 23/7/PADG/2021 dated May 1, 2021.

Giro pada Bank Lain

Bank SulutGo menempatkan rekening giro pada bank lain dengan tujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antar bank.

Hingga 31 Desember 2021 Jumlah Giro pada Bank Lain sebesar Rp21,39 miliar, meningkat 71,46% atau setara dengan Rp8,91 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp12,47 miliar. Kenaikan ini disebabkan Bank mempersiapkan likuiditas akhir tahun, lewat Giro pada Bank Lain, terutama Cabang-Cabang yang letaknya jauh dari Kantor Pusat dan tidak memiliki Kantor Perwakilan Bank Indonesia.

Current Accounts in Other Banks

Bank SulutGo places current accounts in other banks with the aim of providing an easier way to carry out fund transfers/money transfers/settlement of inter-bank transactions.

As of December 31, 2021, the Total Current Accounts with Other Banks amounted to IDR21.39 billion, an increase of 71.46% or equivalent to IDR8.91 billion compared to 2020 which was IDR12.47 billion. This increase was because the Bank prepared for year-end liquidity, through Current Accounts in Other Banks, especially Branches which are located far from the Head Office and that do not have a Bank Indonesia Representative Office.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Bank Indonesia Intervensi, Term Deposito, Deposito berjangka, *Deposito on call*, dan *Interbank call money* (ICM), dan Tabungan. Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain per 31 Desember 2021 sebesar Rp600,00 miliar, meningkat 84,95% atau setara dengan Rp275,59 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp324,40 miliar. Peningkatan ini disebabkan penempatan pada Bank Indonesia Intervensi (FASBI) dan Giro Bank Lain, dimana fokus utama Bank adalah menjaga ketersediaan likuiditas di akhir tahun 2021.

Surat-Surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki Bank SulutGo mencakup Sertifikat Bank Indonesia (SBI) serta Obligasi yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah Surat-surat berharga yang dimiliki Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp264,25 miliar, tetap jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp264,25 miliar. Tidak ada perubahan pada aktivitas pembelian Surat Berharga disebabkan Trisuri Bank cenderung beraktivitas pada pembelian *Reverse Repo* dan menjaga posisi Bank agar tetap aman agar terhindar dari risiko pasar.

Tagihan Atas Surat Berharga dengan Janji untuk Dijual Kembali

Tagihan atas surat berharga dengan janji untuk dijual kembali merupakan Reverse Repo Kepada Bank Indonesia. Per 31 Desember 2021 Bank SulutGo memiliki tagihan atas surat berharga dengan janji untuk dijual kembali sebesar Rp2.38 triliun, meningkat 22,18% atau setara dengan Rp433,48 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp1.95 triliun. Hal ini disebabkan Bank mengoptimalkan ketersediaan likuiditas Bank dengan membeli Bank Indonesia.

Kredit yang Diberikan

Jumlah Kredit yang diberikan Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp12,93 triliun, meningkat 4,90% atau setara dengan Rp595,93 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp12,17 triliun. Kenaikan terutama didorong oleh pertumbuhan kredit konsumtif.

Aset Tetap (neto)

Jumlah Aset Tetap Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp352,97 miliar, meningkat 26,15% atau setara dengan Rp73,17 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang

Placements in Bank Indonesia and Other Banks

Placements in Bank Indonesia and other banks consist of Interbank Indonesia, Term Deposits, Time Deposits, Deposits on Call, and Interbank Call Money (ICM), and Savings Accounts. Total Placements in Bank Indonesia and Other Banks as of December 31, 2021 amounted to IDR600.000 billion, an increase of 84.95% or equivalent to IDR275.59 billion compared to 2020 which was IDR324.40 billion. This increase was due to placements in the Bank Indonesia Intervention (FASBI) and Other Bank Current Accounts, where the Bank's main focus was to maintain the availability of liquidity at the end of 2021.

Marketable Securities

The securities owned by Bank SulutGo include Bank Indonesia Certificates (SBI) and bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia. The number of securities owned by Bank SulutGo as of December 31, 2021 was IDR264.25 billion, which was still the same number when compared to the number in 2020 which was IDR264.25 billion. There was no change in securities purchasing activity because Bank Treasury tends to engage in reverse repo purchases and keeps the Bank's position safe in order to avoid market risk.

Reverse Repo

Claims on securities with promises to be resold constitute a reverse repo to Bank Indonesia. As of December 31, 2021, Bank SulutGo reverse repo amounted to IDR2.38 trillion, an increase of 22.18% or equivalent to IDR433.48 billion compared to 2020 which was IDR1.95 trillion. This was because the Bank optimized the availability of Bank liquidity by purchasing reverse repo at Bank Indonesia.

Loans

The number of loans provided by Bank SulutGo as of December 31, 2021 was IDR12.93 trillion, an increase of 4.90% or equivalent to IDR595.93 billion when compared to the number in 2020 which was IDR12.17 trillion. The increase was mainly driven by growth in consumer loans.

Fixed Assets (net)

Total Fixed Assets for Bank SulutGo as of December 31, 2021 amounted to IDR352.97 billion, an increase of 26.15% or equivalent to IDR73.17 billion compared to the total assets in

sebesar Rp279,80 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan aset akibat Revaluasi Aset Tetap sebesar Rp27,31 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

2020 which were IDR279.80 billion. This increase was mainly due to an increase in assets due to the Revaluation of Fixed Assets amounting to IDR27.31 billion as of December 31, 2020.

Aset Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan terdiri dari Jasprod, Tantiem, Dana kesejahteraan, Uang pengabdian, serta Kewajiban manfaat karyawan. Jumlah Aset Pajak Tangguhan yang dimiliki Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp26,86 miliar, meningkat 2,75% atau setara dengan Rp718 juta jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp26,15 miliar. Peningkatan ini disebabkan karena terdapat beberapa komponen beban telah direklasifikasi menjadi beban pajak tangguhan.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets consist of jasprod, tantiem, welfare fund, service money, and employee benefit obligations. The number of Deferred Tax Assets owned by Bank SulutGo as of December 31, 2021 was IDR26.86 billion, an increase of 2.75% or equivalent to IDR718 million compared to the number in 2020 which was DIR26.15 billion. This increase was due to several components of the expense having been reclassified into deferred tax expense.

Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima mencakup bunga kredit, bunga surat berharga, bunga penempatan pada bank lain, bunga atas tagihan surat berharga dengan janji dijual kembali, biaya dibayar dimuka meliputi sewa, uang muka dan lain-lain, dan PPh pasal 25, serta lain-lain yang terdiri dari agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan, aset terbengkalai, panjar panjar, Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank, Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian, dan lain-lain. Aset lain-lain Bank SulutGo hingga akhir 2021 sebesar Rp150,38 miliar, menurun 26,70% atau setara dengan Rp54,77 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp205,15 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembebanan atas kecurangan internal (*fraud*) sebesar Rp39,15 milyar sebagai beban risiko operasional.

Other Assets

Other Assets consists of accrued interest including loan interest, marketable securities interest, placements in other banks interest, interest on marketable securities with agreements to resell, prepaid expenses including rent, advances and others, and income tax Article 25, as well as others consisting of foreclosed assets, printing inventories, abandoned properties, advances, receivables for pension benefits of Bank management, internal fraud in settlement, and others. Bank SulutGo's other assets until the end of 2021 amounted to IDR150.38 billion, a decrease of 26.70% or equivalent to IDR54.77 billion compared to 2020 which was IDR205.15 billion. This decrease was mainly due to the expense of internal fraud of IDR39.15 billion as an operational risk expense.

Liabilitas

Liabilities

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Liabilitas *Liabilities*				
Liabilitas Segera *Immediately Liabilities*	145.957	186.535	(40.578)	(21,75)%
Simpanan Nasabah *Deposits from Costumers*				
Pihak Berelasi *Related Parties*	1.699.506	786.346	913.160	116,13%
Pihak Ketiga *Third Parties*	13.972.377	12.876.021	1.096.356	8,51%
	15.671.883	13.662.368	2.009.515	14,71%

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	172.833	64.078	108.755	169,72%
Surat Berharga yang Diterbitkan *Marketable Securities Issued*	745.743	0	745.743	100,00%
Pinjaman Diterima *Borrowings*	0	800.000	(800.000)	(100,00)%
Utang Pajak *Taxes payable*	8.045	18.908	(10.863)	(57,45)%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja *Liabilities on Employee Benefits*	122.128	121.065	1.063	0,88%
Liabilitas Lainnya *Other liabilities*	28.930	32.280	(3.350)	(10,38)%
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	16.895.519	14.885.234	2.010.285	13,51%

Liabilitas Segera

Liabilitas segera terdiri dari titipan lainnya, bunga yang masih harus dibayar, bonus dan kesejahteraan karyawan, liabilitas dalam rangka capital lease, serta lain-lain. Liabilitas Segera per 31 Desember 2021 sebesar Rp145,95 miliar, menurun 21,75% atau setara dengan Rp40,5 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp186,53 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya saldo titipanlainnya yang diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank serta dana pihak ketiga berupa deposito yang sudah jatuh tempo

Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui dana masyarakat. Jumlah Simpanan Nasabah Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp15,67 triliun, meningkat 14,71% atau setara dengan Rp2,00 triliun jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp13,66 triliun. Kenaikan ini terjadi pada produk-produk DPK.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah merupakan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilakukan Bank SulutGo dari penempatan oleh bank lain, yang terdiri dari simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Per 31 Desember 2021 Simpanan dari Bank Lain sebesar Rp172,83 miliar, meningkat 169,72% atau setara dengan Rp108,75 miliar jika dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp1,06 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh ketersediaan likuiditas di Bank-Bank lain, sehingga untuk menekan COF, Bank-bank tersebut melakukan penempatan ke produk ABP Bank SulutGo.

Immediate Liabilities

Immediate Liabilities consist of other deposits, accrued interest, bonuses and employee benefits, liabilities for capital leases, and others. Immediate Liabilities as of December 31, 2021 amounted to IDR145.95 billion, decreased by 21.75% or equivalent to IDR40.5 billion compared to the number in 2020 which was IDR186.53 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the balance of other deposits which were used for payment of taxes, electricity and telephones made by third parties through banks as well as third party funds in the form of matured deposits.

Deposits from Customers

Customer Deposits are the collection of Third Party Funds (DPK) through public funds. Total Customer Deposits at Bank SulutGo as of December 31, 2021 amounted to IDR15.67 trillion, an increase of 14.71% or equivalent to IDR2.00 trillion when compared to the total in 2020 which was IDR13.66 trillion. This increase occurred in TPF products.

Deposits from Other Banks

Deposits from Other Banks are Third Party Funds (DPK) made by Bank SulutGo from placements by other banks, which consist of deposits in the form of demand deposits, savings and time deposits. As of December 31, 2021, Deposits from Other Banks amounted to IDR172.83 billion, an increase of 169.72% or equivalent to IDR108.75 billion compared to the number in 2019 which was IDR1.06 trillion. This increase was influenced by the availability of liquidity in other banks, so to suppress COF, these banks placed placements in ABP Bank SulutGo products.

Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan adalah Surat Berharga Bank SulutGo dalam bentuk Obligasi. Jumlah Surat Berharga yang diterbitkan Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp750,00 miliar,sebelum dikurangi Panjar Obligasi sebesar Rp965 juta. Obligasi tersebut dikenal dengan nama Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dimana di tahun 2020 Bank SulutGo tidak menerbitkan Surat Berharga dalam bentuk Obligasi. Adanya Obligasi Berkelanjutan I Tahap I merupakan kebutuhan bank dalam menjaga ekspansi bisnis dan menjaga likuiditas bank jangka panjang.

Marketable Securities Issued

The Securities Issued are Bank SulutGo Securities in the form of Bonds. The number of Securities issued by Bank SulutGo as of December 31, 2021 was IDR750.00 billion, before deducting the Bonds Downpayment of IDR965 million. These bonds are known as Continuous Bonds I Phase I where in 2020 Bank SulutGo did not issue securities in the form of bonds. The Continuous Bonds I Phase I is a requirement for the Bank to maintain business expansion and maintain long-term Bank liquidity.

Pinjaman Diterima

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima Bank SulutGo dari bank lain. Jumlah Pinjaman yang diterima Bank SulutGo per 31 Desember 2021 adalah nihil, atau menurun sebesar 100% atau setara Rp800 milyar Penurunan pinjaman yang diterima dari bank lain disebabkan Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi.

Borrowings

Borrowings are loans received by Bank SulutGo from other banks. The number of loans received by Bank SulutGo as of December 31, 2021 was nil, or decreased by 100% or equivalent to IDR800 billion. The decrease in borrowings from other banks was because Bank SulutGo had issued bonds.

Utang Pajak

Jumlah Utang Pajak Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp8,04 miliar, menurun 57,45% atau setara dengan Rp10,86 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp10,86 miliar. Penurunan ini terutama terjadi pada PPh Pasal 29.

Taxes Payable

Total Taxes Payable of Bank SulutGo as of December 31, 2021 amounted to IDR8.04 billion, a decrease of 57.45% or equivalent to IDR10.86 billion when compared to the total in 2020 which was IDR10.86 billion. This decrease mainly occurred in Article 29 of Income Tax.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilities on Employee Benefits

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun *Liabilities in Employee Benefits - Beginning of the Year*	121.065	111.618	9.447	8,46%
Beban (pendapatan) *Expenses (Income)*	29.375	22.456	6.919	30,81%
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain *Remeasurement of Liabilities/ (Assets) in Other Comprehensive Income*	3.099	12.062	(8.963)	(74,31%)
Realisasi pembayaran manfaat *Realization of Benefit Payments*	(20.135)	(16.767)	(3.368)	20,09%
Iuran Perusahaan *Company Fee*	(11.275)	(8.304)	(2.971)	35,78%
Liablitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun *Liabilities (assets) for Year-End Employee Benefits*	122.128	121.065	1.063	0,88%

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaria independen. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 1.814 dan 1.795 orang. Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp122,12 miliar, meningkat 0,88% atau setara dengan Rp1,06 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp121,06 miliar. Kenaikan ini disebabkan kenaikan dari (beban) pendapatan komprehensif lain.

The Bank recorded post-employment benefits in accordance with the Manpower Act No. 13 of 2003 dated March 25, 2003. The actuarial valuation of defined benefit and pension benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by independent actuaries. The number of employees entitled to the post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were 1,814 and 1,795 people, respectively. Total Post-Employment Benefits Liabilities of Bank SulutGo as of December 31, 2021 amounted to IDR122.12 billion, an increase of 0.88% or equivalent to IDR1.06 billion compared to the number 2020 which was IDR121.06 billion. This increase was due to an increase in other comprehensive income (expense).

Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya terdiri dari provisi diterima di muka, setoran jaminan, setoran angsuran pinjaman, dan lain-lain. Bank SulutGo per 31 Desember 2021 mencatatkan liabilitas lainnya sebesar Rp28,93 miliar, menurun 10,38% atau setara dengan Rp3,35 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp32,2miliar. Penurunan ini disebabkan pada Provisi Jaminan Bank Diterima Dimuka dan Titipan Setoran Angsuran Pinjaman.

Other Liabilities

Other liabilities consists of unearned provisions, security deposits, loan installment payments, and others. As of December 31, 2021, Bank SulutGo recorded other liabilities of IDR28.93 billion, a decrease of 10.38% or equivalent to IDR3.35 billion compared to 2020 which was IDR32.2 billion. This decrease was due to Provision for Unearned Bank Guarantees and Deposits for Loan Installment.

Ekuitas

Equity

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Ekuitas *Equity*				
Modal Saham *Share Capital*	1.024.413	993.913	30.500	3,07%
Tambahan Modal Disetor *Additional Paid in Capital*	24.836	24.836	0	0,00%
Modal Disetor Lainnya *Other Paid in Capital*	11.241	3.501	7.740	221,08%
Komponen Ekuitas Lainnya *Other Equity Components*				
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasikan atas Efek-efek Tersedia untuk Dijual *Unrealized Gain (Loss) in Fair Value of Maretable Securities*				
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti *Actuarial Gain/(Loss) on Defined Benefit Program*	(99.130)	(96.712)	(2.418)	2,50%
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap *Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets*	189.192	161.882	27.310	16,87%
Saldo Laba *Retained Earnings*				
Telah Digunakan Sebelumnya *Appropriated*	264.071	251.836	12.235	4,86%

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Belum Digunakan Sebelumnya *Unappropriated*	162.053	181.942	(19.889)	(10,93%)
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	1.576.677	1.521.197	55.480	3,65%

Modal Saham

Modal Saham adalah modal yang ditanamkan pemegang saham di Bank SulutGo. Modal Saham Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.024.413 miliar, meningkat 3,07% atau setara dengan Rp30,50 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp993,91 miliar. Kenaikan ini sejalan dengan penambahan modal saham sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2021. Tentang perubahan komposisi pemegang saham dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Tambahan Modal Disetor

Jumlah Tambahan Modal Disetor Bank SulutGo atau komponen Agio Bank per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp24,84 miliar. Tidak terdapat perubahan Tambahan Modal Disetor di tahun 201

Modal Disetor Lainnya

Jumlah Modal Disetor Lainnya Bank SulutGo per 31 Desember 2021 sebesar Rp11,24 miliar, meningkat secara signifikan sebesar 221,06% atau setara dengan Rp7,74 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp3,50 miliar. Modal disetor lainnya tercatat selama tahun buku 2021 adalah setoran tambahan saham telah disahkan dalam RUPS dan dicatat dalam komponen Modal Disetor. Pencatatan saldo Dana Setoran Modal tahun 2021 sebesar Rp11,24 miliar ke dalam komponen Modal Disetor akan dicatat dalam pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2022.

Saldo Laba

Hingga akhir 2021, jumlah saldo laba Bank SulutGo tercatat sebesar Rp426,12 miliar, turun sebesar 6,07% atau setara dengan Rp7,65 miliar jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp433,78 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebagai dampak pembebanan risiko operasional bank.

Share Capital

Share Capital is the capital invested by shareholders in Bank SulutGo. Bank SulutGo's share capital as of December 31, 2021 was IDR1,024,413 billion, an increase of 3.07% or equivalent to IDR30.50 billion compared to the number in 2020 which was IDR993.91 billion. This increase is in line with the addition of share capital in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2021 which was held on March 18, 2021. The changes in shareholder composition can be seen in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Additional Paid-in Capital

The total additional paid-in capital of Bank SulutGo or the Agio Bank component as of December 31, 2021 and 2020 was IDR24.84 billion. There was no change in Additional Paid-in Capital in 2021

Other Paid-in Capital

The amount of Other Paid-In Capital of Bank SulutGo as of December 31, 2021 was IDR11.24 billion, a significant increase of 221.06% or equivalent to IDR7.74 billion compared to 2020 which was IDR3.50 billion. Other paid-in capital recorded during the fiscal year 2021 is additional paid-in shares that were approved at the GMS and recorded in the Paid-in Capital component. The recording of the balance of the Paid-in Capital Fund in 2021 in the amount of IDR11.24 billion into the Paid-in Capital component will be recorded in the implementation of the 2022 Extraordinary GMS.

Retained Earning

As of the end of 2021, the total retained earnings of Bank SulutGo was recorded at IDR426.12 billion, a decrease of 6.07% or equivalent to IDR7.65 billion compared to the previous year of IDR433.78 billion. This decrease was mainly due to retained earnings which had not yet been determined as an impact of bank operational risk.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Pendapatan Bunga *Interest Income*	2.013.230	1.926.145	87.085	4,52%
Beban Bunga *Interest Expense*	(850.351)	(859.221)	8.870	(1,03%)
Pendapatan Bunga Bersih *Total Interest Income - Net*	1.162.878	1.066.925	95.953	8,99%
Pendapatan Operasional Lainnya *Other Operating Income*	115.587	112.600	2.987	2,65%
Beban Operasional Lainnya *Other Operational Expenses*	(981.588)	(880.117)	(101.471)	11,53%
Pendapatan Operasional Bersih *Operational Income – Net*	278.499	306.346	(27.847)	(9,09%)
Pendapatan Non Operasional *Non-Operational Income*	2.905	1.096	1.809	165,05%
Beban Non Operasional *Non Operational Expense*	(49.894)	(50.806)	912	(1,80%)
Pendapatan/Beban Non Operasional Bersih *Non-Operational Income/Expenses*	(46.990)	(49.710)	2.720	(5,47%)
Laba Sebelum Pajak *Profit Before Tax*	231.509	256.636	(25.127)	(9,79%)
Pajak Penghasilan-bersih *Income Tax – Net*	(69.456)	(74.694)	5.238	(7,01%)
Laba Bersih Periode Berjalan *Net Income for the Year*	162.053	181.942	(19.889)	(10,93%)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Penghasilan *Other Comprehensive Income After Income Taxes*	24.893	(6.184)	31.077	(502,54%)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Income for the Year*	186.946	175.757	11.189	6,37%
Laba per Saham Dasar *Profit per Share*				
Periode Berjalan * **)) (Rupiah penuh) *For the Year * **)) (Full Rupiah)*	9.677	9.946	(269)	(2,70%)
Komprehensif Periode Berjalan *) (Rupiah penuh) *Comprehensive for the Year *) (full Rupiah)*	19.708	17.828	1.880	10,55%

Pendapatan Bunga

Interest Income

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Kredit yang diberikan *Loans Provided*	1.845.035	1.806.451	38.584	2,14%
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement in Bank Indonesia*	46.637	36.616	10.021	27,37%
Bunga surat berharga *Marketable Securities Interest*	19.242	43.279	(24.037)	(55,54%)

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Penempatan pada Bank lain *Placement in Other Banks*	1.060	2.358	(1.298)	(55,05%)
Pendapatan bunga lainnya *Other Interest Income*	101.256	47.441	53.815	113,44%
Jumlah *Total*	2.013.230	1.926.145	87.085	4,52%

Tahun 2021, Bank SulutGo membukukan pendapatan bunga sebesar Rp2.013,23 miliar, meningkat 4,25% dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.926,14 miliar. Peningkatan pendapatan bunga tersebut utamanya diperoleh dari pendapatan bunga lainnya yang meningkat 113,44% dari Rp47,44 miliar di tahun 2020 menjadi Rp101,26 miliar di tahun 2021. Selain itu, Bank juga mencatat peningkatan pendapatan bunga dar kredit yang diberikan sebesar Rp38,58 miliar atau 2,14% dari Rp1.806,45 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.845,03 miliar.

In 2021, Bank SulutGo recorded interest income of IDR2,013.23 billion, an increase of 4.25% compared to the previous year of IDR1,926.14 billion. The increase in interest income was mainly derived from other interest income which increased by 113.44% from IDR47.44 billion in 2020 to IDR101.26 billion in 2021. In addition, the Bank recorded an increase in interest income from loans of IDR38.58. billion or 2.14% from IDR1,806.45 billion in 2020 to IDR1,845.03 billion.

Beban Bunga

Interest Expenses

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Deposito *Time Deposits*	708.732	728.197	(19.465)	(2,67%)
Surat berharga (Obligasi yang diterbitkan) *Marketable Securities (Issued Bonds)*	18.311	0	18.311	100,00%
Tabungan *Savings Accounts*	41.341	42.137	(796)	(1,89%)
Giro *Current Accounts*	49.105	40.138	8.967	22,34%
Bank lain *Other Banks*	2.609	17.757	(15.148)	(85,31%)
Pinjaman yang diterima *Borrowings*	25.860	11.733	14.127	120,40%
Beban bunga lainnya *Other Interest Income*	4.393	527	3.866	733,59%
Kredit Modifikasi *Loan Modiication*	0	18.732	(18.732)	(100,00%)
Jumlah Beban Bunga *Total Interest Expenses*	850.351	859.221	(8.870)	(1,03%)

Beban bunga Bank SulutGo tahun 2021 mengalami penurunan 1,03% atau Rp8,87 miliar, dari Rp859,22 miliar di tahun 2020 menjadi Rp850,35 miliar di tahun 2021. Penurunan tersebut utamanya disebabkan turunnya beban bunga produk deposito seiring dengan kebijakan Bank untuk menurunkan tingkat suku bunga produk deposito sebagai akibat dari turunnya tingkat suku bunga Bank Indonesia.

Bank SulutGo's interest expense in 2021 decreased by 1.03% or IDR8.87 billion, from IDR859.22 billion in 2020 to IDR850.35 billion in 2021. The decline was mainly due to a decrease in interest expense for deposit products in line with the Bank's policy to reduce interest rates for deposit products as a result of the decline in Bank Indonesia interest rates.

Pendapatan Bunga Bersih

Hingga akhir 2021, jumlah pendapatan operasional/pendapatan bunga-bersih Bank SulutGo tercatat sebesar Rp1,16 triliun, meningkat 4,52% atau setara dengan Rp95,95 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,07 triliun. Pendapatan bunga mengalami peningkatan 4,52% dari tahun sebelumnya, Bank SulutGo mampu menekan beban bunga dengan efisiensi mencapai 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Interest Income

As of the end of 2021, the total operational income/net interest income of Bank SulutGo was recorded at IDR1.16 trillion, an increase of 4.52% or equivalent to IDR95.95 billion when compared to the total in 2020 which was IDR1.07 trillion. Interest income increased 4.52% from the previous year. Bank SulutGo was able to reduce interest expenses with efficiency reaching 1.03% compared to the previous year.

Pendapatan/ Beban) Operasional & Non Operasional

Pendapatan operasional lainnya tahun 2021 tercatat sebesar Rp115,58 miliar, meningkat hingga 2,65% atau setara dengan Rp2,98 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp112,60 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan pada pendapatan administrasi dan pendapatan lainnya. Sedangkan untuk pendapatan (beban) non operasional tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp46,99 miliar, turun 5,47% atau setara dengan Rp2,72 triliun dibandingkan tahun 2020 sebesar minus Rp49,71 miliar.

Non-Operational Income/Expenses

Other operational income in 2021 was recorded at IDR115.58 billion, an increase of 2.65% or equivalent to IDR2.98 billion compared to 2020 of IDR112.60 billion. This increase was mainly due to an increase in administrative and other income. Meanwhile, non-operaional income (expenses) in 2021 was recorded at minus IDR46.99 billion, a decrease of 5.47% or equivalent to IDR2.72 trillion compared to the number in 2020 of minus IDR49.71 billion.

Terdapat peningkatan signifikan pada Beban Umum dan Administrasi pada tahun 2021 tercatat sebesar minus Rp375,45 milyar atau bertumbuh sebesar 28,22% atau sebesar Rp82,63 milyar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp292,81 milyar. Diantaranya bank telah membebankan beban risiko operasional sebesar Rp39,15.

There was a significant increase in General and Administrative Expenses in 2021, which was recorded at minus IDR375.45 billion, increasing by 28.22% or IDR82.63 billion compared the number in 2020 of IDR292.81 billion. Among them, the Bank has charged an operational risk of IDR39.15.

Hingga akhir 2021, jumlah Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Aset Non Produktif Bank SulutGo tercatat sebesar Rp18,37 miliar, meningkat sebesar 364,89% atau setara dengan Rp25,31 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar positif Rp6,93miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pencatatan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang dilakukan Bank SulutGo di tahun 2021.

Until the end of 2021, the amount of Allowance for Losses on Earning Assets and Non-Earning Assets of Bank SulutGo was recorded at minus IDR18.37 billion, an increase of 364.89% or equivalent to IDR25.31 billion when compared to 2020 which was positive IDR6.93 billion. This decrease was due to the recording of the Allowance for Impairment Losses (CKPN) conducted by Bank SulutGo in 2021.

Laba Operasional

Hingga akhir 2021, jumlah Laba Operasional Bank SulutGo tercatat sebesar Rp278,49 miliar, menurun sebesar 9,09% atau setara dengan Rp27,84 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp306,34 miliar.

Operational Income

Until the end of 2021, the total operational income of Bank SulutGo was recorded at IDR278.49 billion, a decrease of 9.09% or equivalent to IDR27.84 billion when compared to the total in 2020 which was IDR306.34 billion.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak penghasilan didapatkan dari laba operasional yang dibukukan Bank yang diakumulasikan dengan pendapatan (beban) non operasional.

Profit Before Tax

Profit before income tax is obtained from operational income recorded by the Bank which is accumulated with non-operational income (expense).

Hingga akhir 2021, jumlah Laba Sebelum Pajak Penghasilan tercatat sebesar Rp231,50 miliar, menurun sebesar 9,79% atau setara dengan Rp25,1 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp256,63 miliar

Until the end of 2021, the total Profit Before Income Tax was recorded at IDR231.50 billion, decreasing by 9.79% or equivalent to IDR25.1 billion compared to the number in 2020 which was IDR256.63 billion.

Laba Tahun Berjalan

Jumlah Laba bersih tahun berjalan Bank SulutGo hingga 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp162,05 miliar, menurun sebesar 10,93% atau setara dengan Rp19,88 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp181,94 miliar.

Profit for the Year

Total net profit for the year of Bank SulutGo as of December 31, 2021 was recorded at IDR162.05 billion, a decrease of 10.93% or equivalent to IDR19.88 billion when compared to the net profit in 2020 which was IDR181.94 billion.

Penghasilan Komprehensif

Hingga akhir 2021, jumlah Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Penghasilan Bank SulutGo tercatat sebesar Rp24,89 miliar, meningkat sebesar 502,54% atau setara dengan Rp31,08 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar minus Rp6,18 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya keuntungan revaluasi aset tetap di tahun 2021 serta kerugian Aktuarial Program Manfaat Pasti yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya

Comprehensive Income

Until the end of 2021, the amount of Other Comprehensive Loss for the Year After Income Tax of Bank SulutGo was recorded at IDR24.89 billion, an increase of 502.54% or equivalent to IDR31.08 billion compared to the income in 2020 which was minus IDR6.18 billion. This increase was mainly due to the gain on revaluation of fixed assets in 2021 as well as the actuarial loss of the Defined Benefit Program which was smaller than the previous year.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga akhir 2021, jumlah laba komprehensif tahun berjalan Bank SulutGo tercatat sebesar Rp186,94 miliar, meningkat sebesar 6,37% atau setara dengan Rp11,18 miliar jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp175,75 miliar.

Comprehensive Income for the Year

Until the end of 2021, Bank SulutGo's total comprehensive income for the year was recorded at IDR186.94 billion, an increase of 6.37% or equivalent to IDR11.18 billion when compared to the number in 2020 which was IDR175.75 billion.

Laba per Saham Dasar

Hingga akhir 2021, jumlah laba per saham dasar tahun berjalan tercatat sebesar Rp9.677, turun sebesar 2,70% atau setara dengan Rp269 jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp946.

Profit per Share

Until the end of 2021, the total profit per share for the year was recorded at IDR9,677, a decrease of 2.70% or equivalent to IDR269 when compared to the number in 2020 of IDR946.

Laba per Saham Dasar Komprehensif Tahun Berjalan

Hingga akhir 2021, jumlah laba per saham dasar komprehensif tahun berjalan Bank SulutGo tercatat sebesar Rp19.708, meningkat sebesar 10,55% atau setara dengan Rp1.880 jika dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp17.828. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya total laba komprehensif tahun berjalan Bank yang cukup signifikan.

Comprehensive Income per Share for the Year

Until the end of 2021, the total comprehensive income per share for the year of Bank SulutGo was recorded at IDR19,708, an increase of 10.55% or equivalent to IDR1,880 when compared to the number in 2020 which was IDR17,828. This increase was due to a significant increase in the Bank's total comprehensive income for the year.

Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.278.034	16.749	1.261.285	7530,51%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flows from Investing Activities*	(97.341)	(57.449)	39.892	69,44%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flows from Financing Activities*	(163.467)	(302.521)	(139.054)	(45,97%)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas *Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents*	1.017.227	(343.221)	1.360.448	396,38%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year*	1.503.362	1.846.584	(343.222)	(18,59%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year*	2.520.589	1.503.362	1.017.227	67,66%

Jumlah kas dan setara kas Bank SulutGo pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp2.520,59 miliar, meningkat 67,66% dibandingkan posisi pada awal tahun yang trcatat sebesar Rp1.503,36 miliar. Peningkatan kas dan setara kas tersebut utamanya diperoleh dari peningkatan perolehan kas dari aktivitas operasi.

The amount of cash and cash equivalents of Bank SulutGo at the end of 2021 was recorded at IDR2,520.59 billion, an increase of 67.66% compared to the position at the beginning of the year which was recorded at IDR1,503.36 billion. The increase in cash and cash equivalents was mainly derived from the increase in cash flows from operating activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Penerimaan dari Bunga yang Diberikan *Receipts From Interest Loans*	2.013.230	1.926.145	87.085	4,52%
Pembayaran Bunga *Interest Payments*	(850.351)	(859.221)	8.870	(1,03%)
Pembayaran kepada Karyawan *Employee Payments*	(506.657)	(458.182)	(48.475)	10,58%
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	(370.263)	(331.385)	(38.878)	11,73%
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya *Receipts From Others Operational Income*	118.492	119.666	(1.174)	(0,98%)
Pembayaran untuk Beban Operasional Lainnya *Other Operational Expenses*	(36.273)	(21.196)	(15.077)	71,13%
Pembayaran Pajak *Tax Payment*	(135.581)	(143.900)	8.319	(5,78%)
Laba Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi *Operating Income before Changes in Operating Assets and Liabilities*	232.596	231.928	668	0,29%
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi *Changes in Operating Assets and Liabilities*				
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi *Decrease (Increase) in Operating Assets*				

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Surat-Surat Berharga *Marketable Securities*	(43.481)	(1.357.315)	1.313.834	(96,80%)
Kredit yang Diberikan *Loans*	(595.937)	(141.097)	(454.840)	322,36%
Aset Lain-lain *Other Assets*	54.770	(46.662)	101.432	(217,38%)
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi *Total Decrease (Increase) in Operating Assets*	(974.648)	1.545.074	(2.519.722)	(163,08%)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi *Increase (Decrease) in Operating Liabilities*				
Liabilitas Segera *Immediately Liabilities*	(40.578)	105.317	(145.895)	(138,53%)
Simpanan Nasabah *Deposits from Customers*	2.009.515	1.688.540	320.975	19,01%
Surat Berharga yang Diterbitkan *Marketable Securities Issued*	745.743	(283.773)	1.029.516	(362,80%)
Simpanan dari Bank Lain *Deposits from Other Banks*	108.755	(993.929)	1.102.684	(110,94%)
Pinjaman yang Diterima *Borrowings*	(800.000)	800.000	(1.600.000)	(200,00%)
Liabilitas Lain-Lain *Other Liabilities*	(3.351)	13.770	(17.121)	(124,34%)
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi *Total Increase (Decrease) in Operating Liabilities*	2.020.085	1.329.896	690.189	51,90%
Arus kas bersih dari aktivitas operasi *Cash Flows from Operating Activities*	1.278.034	16.749	1.261.285	7530,51%

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2021 sebesar Rp1.278.034 miliar, meningkat 7530,38% atau setara dengan Rp1.26 miliar dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2020 sebesar Rp16.749 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan kenaikan aset operasi khususnya surat-surat berharga, serta peningkatan liabilitas operasi dari simpanan dari bank lain dan penerbitan obligasi.

Net cash flows obtained from operating activities in 2021 amounted to IDR1,278,034 billion, an increase of 7530.38% or equivalent to IDR1,26 billion compared to net cash flows obtained from operating activities in 2020 of IDR16,749 billion. This decrease was mainly due to an increase in operating assets, particularly marketable securities, as well as an increase in operating liabilities from deposits from other banks and bond issuance.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Hasil Penjualan Aset *Asset Sales Results*				
Perolehan Aset Tetap *Proceeds from Sale of Fixed Assets*	(97.341)	(57.449)	(39.892)	69,44%
Arus kas bersih yang (digunakan)/diperoleh dari untuk aktivitas investasi *Net Cash Provided by Investing Activities*	(97.341)	(57.449)	(39.892)	69,44%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2021 sebesar Rp97,34 miliar, meningkat 69,44% atau setara dengan Rp39,89 miliar dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2020 sebesar Rp57,44 miliar. Kenaikan penggunaan arus kas dari aktivitas investasi ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran dividen kepada Pemegang Saham.

The net cash flow used for investing activities in 2021 was IDR97.34 billion, an increase of 69.44% or equivalent to IDR39.89 billion compared to the net cash flow used for investing activities in 2020 of IDR57.44 billion. The increase in the use of cash flows from investing activities was mainly due to increased dividend payments to Shareholders.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020	Pertumbuhan/Penurunan *Increase/Decrease*	
			Rp *IDR*	%
Pembayaran Dividen *Payments of Dividens*	(136.553)	(113.103)	(23.450)	20,73%
Penerimaan Dana Setoran Modal *Additional Paid in Capital*	38.240	16.522	21.718	131,45%
Tanggungjawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*	(32.000)	(29.610)	(2.390)	8,07%
Kenaikan (penurunan) Cadangan *Increase (decrease) in Reserves*	(33.153)	(176.331)	143.178	(81,20)%
Arus kas bersih yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas pendanaan *Net Cash Used (for)/from Financing Activities*	(163.467)	(302.521)	139.054	(45,97)%

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp163.46 miliar, turun 45,97% atau setara dengan Rp139,05 miliar dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp302,52 miliar. Penurunan penggunaan arus kas dari aktivitas pendanaan ini terutama disebabkan pembayaran CSR dan pembagian deviden.

The net cash flow used for financing activities in 2021 was IDR163.46 billion, a decrease of 45.97% or equivalent to IDR139.05 billion compared to the net cash flow used for financing activities in 2020 of IDR302.52 billion. The decrease in the use of cash flows from financing activities was mainly due to CSR payments and dividend distribution.

Rasio Keuangan Utama

Financial Ratios

Uraian *Description*	2021	2020
Return On Assets (ROA) (%)	1,24	1,60
Return On Equity (ROE) (%)	13,39	15,27
Return On Investment (ROI) (%)	1,44	1,72
Nett Interest Margin (NIM) (%)	7,23	7,42
Gross Profit Margin (GPM) (%)	10,88	12,59
Nett Profit Margin (NPM) (%)	7,63	6,33
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (%) *(%)/Operating Expenses to Operating Income (BOPO) (%)*	86,89	89,34

Secara umum, rasio keuangan Bank SulutGo tahun 2021 berada pada posisi yang baik. Hal ini menunjukkan Bank SulutGo memiliki kemampuan yang baik untuk terus berkembang dan menghasilkan laba.

In general, Bank SulutGo's financial ratios in 2021 were in a good position. This shows that Bank SulutGo has a good ability to continue to grow and generate profits.

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Kemampuan membayar utang juga tercermin dari telah ikutnya Bank sebagai peserta program penjaminan pada pada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

The Bank's ability to meet all liabilities, both long-term and short-term, is measured through several ratios, including liquidity ratio, solvency ratio, and rentability ratio. The ability to pay debts is also reflected in the involvement of the Bank as a participant in the guarantee program at the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Rincian penjelasan tentang kemampuan membayar utang dijelaskan sebagai berikut:

Details of the explanation of the ability to pay debts are explained as follows:

Kemampuan Membayar Hutang Jangka Pendek

Kemampuan Bank dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo dapat dilihat dari perhitungan rasio likuiditas, yang diukur melalui perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah simpanan nasabah atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) untuk mengetahui kemampuan Bank dalam membayar kembali kewajiban kepada para nasabah yang telah menyimpan dananya dengan kredit dan pembiayaan yang telah diberikan kepada para debitur sebagai sumber likuiditasnya.

Ability to Pay Short Term Debt

The Bank's ability to pay short-term liabilities or maturing liabilities can be seen from the calculation of the liquidity ratio, which is measured by a comparison between the amount of loans to the amount of customer deposits or Loan to Deposit Ratio (LDR) to determine the Bank's ability to pay liabilities to customers who have deposited their funds with loans and financing provided to debtors as a source of liquidity.

Tahun 2021, LDR Bank SulutGo tercatat sebesar 83,47% menurun 7,80% dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu sebesar 91,28% disebabkan oleh lebih tingginya pertumbuhan DPK dibandingkan kenaikan kredit yang diberikan. Rasio LDR Bank SulutGo masih dalam batas yang telah ditentukan oleh regulator.

In 2021, Bank SulutGo's LDR was recorded at 83.47%, a decrease of 7.80% compared to 2020, which was 91.28%, due to the higher growth of TPF compared to the increase in loans. Bank SulutGo's LDR ratio is still within the limits set by the regulator.

Kemampuan Membayar Hutang Jangka Panjang

Kemampuan Bank untuk membayar kewajiban jangka panjang tercermin dari perhitungan rasio solvabilitas, yang menggambarkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang atau kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi Bank. Rasio Solvabilitas diukur melalui Rasio Kecukupan Modal (CAR) yang merupakan salah satu indikator kesehatan dari modal Bank yang menunjukkan seberapa besar modal Bank telah memadai untuk menunjang kebutuhannya dan sebagai dasar untuk menilai prospek kelanjutan usaha Bank. Kewajiban penyediaan kecukupan modal tersebut diatur dalam Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Ability to Pay Long-Term Debt

The Bank's ability to pay long-term obligations is reflected in the calculation of the solvency ratio, which describes the Bank's ability to meet long-term obligations or the Bank's ability to meet its obligations in the event of liquidation of the Bank. The Solvency Ratio is measured by the Capital Adequacy Ratio (CAR), which is one of the health indicators of the Bank's capital which shows how much the Bank's capital is adequate to support its needs and as a basis for assessing the prospects for the Bank's business continuity. The obligation to provide capital adequacy is regulated in OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks.

Rasio Kecukupan Modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank SulutGo pada tahun 2021 adalah sebesar 16,26% meningkat 1,07 dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 15,19%.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank SulutGo in 2021 was 16.26%, an increase of 1.07 compared to the previous year which was 15.19%.

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Rasio NPL Bank SulutGo baik *Gross* maupun *Nett* di tahun 2021 mengalami kenaikan dalam segi nominal dan penurunan dalam segi persentase dibandingkan tahun sebelumnya. Adanya kenaikan pada jumlah nominal kredit bermasalah telah menjadi perhatian manajemen, yang berkomitmen untuk menargetkan penurunan rasio NPL dalam rangka memperkuat kualitas aset Bank.

The NPL ratio of Bank SulutGo, both Gross and Net in 2021, increased in nominal terms and decreased in percentage compared to the previous year. The increase in the nominal number of non-performing loans has attracted the attention of management, which is committed to targeting a reduction in the NPL ratio in order to strengthen the quality of the Bank's assets.

Uraian *Description*	2021	2020
Lancar *Current*	12.507.783	11.947.408
Dalam Perhatian Khusus *Under Special Attention*	124.264	76.574
Kurang Lancar *Substandard*	5.563	9.392
Diragukan *Doubtful*	7.172	14.318
Macet *Loss*	437.061	422.686
Jumlah Kredit yang Diberikan - Gross *Total Loans Disbursed – Gross*	13.081.843	12.470.378
CKPN *CKPN*	(313.877)	(298.349)
Jumlah Kredit yang Diberikan - Nett *Total Loans Disbursed – Net*	12.767.966	12.172.029
Nominal Non Performing Loan (NPL) - Gross	449.796	446.396
Non Performing Loan (NPL) Gross (%)	3,44	3,58
Non Performing Loan (NPL) Nett (%)	1,79	1,88

Tahun 2021, kolektibilitas piutang Bank SulutGo mengalami peningkatan. Hal ini tercermin dari rasio *NPL gross* dan *NPL nett* yang mengalami penurunan, yaitu masing-masing sebesar 3,44% dan 1,79% dari tahun sebelumnya 3,58% dan 1,88%.

In 2021, the collectibility of Bank SulutGo's receivables increased. This is reflected in the ratio of gross NPL and net NPL which decreased by 3.44% and 1.79%, respectively, from 3.58% and 1.88% in the previous year.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Bank SulutGo berupaya meningkatkan nilai Bank diantaranya melalui penetapan struktur modal yang optimal. Hal tersebut juga menjadi bagian dalam memenuhi ketentuan OJK mengenai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Bank SulutGo seeks to increase the value of the Bank by determining the optimal capital structure. This is also part of complying with OJK regulation regarding Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM).

Kebijakan Struktur Modal

Kebijakan terkait struktur permodalan bertujuan untuk memastikan bahwa Bank SulutGo memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan bisnis dan ekspansi usaha serta mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di kemudian hari. Di samping itu, kebijakan permodalan ditetapkan guna memenuhi peraturan mengenai kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan bahwa struktur permodalan Bank telah efisien. Bank SulutGo menyusun rencana permodalan berdasarkan kebutuhan kecukupan permodalan sebagaimana yang dipersyaratkan. Rencana permodalan tersebut disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Capital Structure Policy

Policies related to the capital structure aim to ensure that Bank SulutGo has strong capital to support business development strategies and business expansion and maintain business development continuity in the future. In addition, a capital policy has been established to comply with regulations regarding capital adequacy set by the regulator and to ensure that the Bank's capital structure is efficient. Bank SulutGo has prepared a capital plan based on the need for adequate capital as required. The capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan that is later approved by the Board of Commissioners.

Berdasarkan ketentuan kelompok bank berdasarkan modal inti (KBMI), Bank SulutGo masuk dalam KBMI 1, yaitu bank dengan modal inti di bawah Rp6 triliun. Untuk itu, bank berupaya untuk menambah modal inti yang terencana dengan estimasi yang akurat, sesuai komitmen Pemegang Saham dalam APBD serta dalam mekanisme yang telah sesuai ketentuan.

Based on the provisions of the bank group regarding core capital (KBMI), Bank SulutGo is included in KBMI 1, namely banks with core capital below IDR6 trillion. For this reason, the Bank seeks to increase planned core capital with accurate estimates, in accordance with the commitments of shareholders in the APBD and in a mechanism that is in accordance with the provisions.

Rincian Struktur Modal

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, modal Bank terdiri dari:

1. Modal Inti

   Modal inti merupakan modal bank yang terdiri dari Modal Inti Utama (*Common Equity Tier* – CET 1) dan Modal Inti Tambahan (*Additional Tier* 1). Modal inti utama mencakup modal disetor dan cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

Capital Structure Details

In accordance with Bank Indonesia Regulations, the Bank's capital consists of:

1. *Core Capital*

   Core Capital is bank capital consisting of Main Core Capital (Common Equity Tier – CET 1) and Additional Core Capital (Additional Tier 1). The main core capital includes paid-in capital and additional capital reserves (disclosed reserves). The additional capital reserves consist of additional factors (agio, general reserves, previous year's profit, current year's profit, and stock options) and deduction factors (other comprehensive losses from transactions in financial assets classified as available-for-sale, the difference less the Allowance for Asset Losses (PPA) on earning assets with Allowance for Impairment Losses, and PPA for non-earnings).

Di akhir tahun 2021, Modal Inti yang dimiliki oleh Bank SulutGo sebesar Rp1,50 triliun, naik 13,64% atau setara dengan Rp180 miliar dibandingkan Modal Inti di tahun 2020 sebesar Rp1,32 triliun.

At the end of 2021, the Core Capital owned by Bank SulutGo amounted to IDR1.50 trillion, increasing 13.64% or equivalent to IDR180 billion compared to the Core Capital in 2020 which was IDR1.32 trillion.

2. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)
   Modal pelengkap meliputi cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

2. *Supplementary Capital (Maximum 100% of Core Capital)*
   Supplementary capital includes general reserves of PPA on productive assets that must be calculated with a maximum amount of 1.25% of the RWA for Credit Risk and Reserves for Purpose.

Laporan Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

Report on Calculation of Minimum Capital Adequacy Requirement for December 31, 2021 and 2020

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020
Modal Inti (Tier 1) *Core Capital (Tier 1)*	1.474.578	1.316.014
Modal Pelengkap (Tier 2) *Supplementary Capital (Tier 2)*	93.508	87.596
Total Modal *Total Modal*	1.568.086	1.403.610
Aset Tertimbang Rata Menurut Risiko Kredit, Operasional, Pasar *Asset Weighted Average by Credit, Operational, Market Risk*	9.638.585	9.242.153
Rasio KPMM (%) *KPMM Ratio (%)*	16,27	15,19

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan Sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

Risk Exposure Publication Report and Capital In accordance with the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports

PENGUNGKAPAN KUANTITATIF STRUKTUR PERMODALAN Periode Tahun 2021 – 2020

QUANTITATIVE DISCLOSURE OF CAPITAL STRUCTURE Period 2021–2020

Keterangan *Description*	
I.	Modal Inti (Tier 1) *Core Capital (Tier 1)*
1.	Modal Inti Utama (CET 1) *Main Core Capital (CET 1)*
1.1	Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury) *Paid Up Capital (after deducting treasury shares)*
1.2	Cadangan Tambahan Modal 1) *Allowance of Additional Capital 1*
1.2.1	Faktor Penambah *Additional Factors*
1.2.1.1	Pendapatan Komprehensif Lainnya *Other Comprehensive Income*
1.2.1.1.1	Selisih lebih karena penjabaran laporan keuangan *The excess is due to the translation of financial statements*
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual *Potential gains from increasing the fair value of financial assets in the available-for-sale group*
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aktiva tetap *Balance of fixed assets revaluation surplus*
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *Other disclosed reserves*
1.2.1.2.1	Agio Saham *Agio Stock*
1.2.1.2.2	Cadangan Umum *General Reserve*
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) *Previous year's profits*
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%) *Current year profit*
1.2.1.2.5	Dana setoran modal *Fund for Paid Up Capital*
1.2.1.2.6	Cadangan tambahan modal lainnya berdasarkan persetujuan OJK *Other additional capital reserves based on OJK approval*
1.2.2	Faktor Pengurang *Deduction Factor*
1.2.2.1	Pendapatan Komprehensif Lainnya *Deduction Factor*
1.2.2.1.1	Selisih kurang karena penjabaran laporan keuangan *The difference is lacking due to the translation of financial statements*
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual *Potential losses from increasing the fair value of financial assets in the available-for-sale group*
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*) *Other disclosed reserves*
1.2.2.2.1	Disagio *Disagio*
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) *Past Year Losses That Can Be Calculated (100%)*
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (100%) *Current Year Loss That Can Be Calculated (100%)*
1.2.2.2.4	Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif *Difference between PPA and allowance for impairment losses on productive assets*
1.2.2.2.5	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dr instrumen keuangan dalam *trading book* *Difference from the amount of fair value adjustment from financial instruments in the trading book*
1.2.2.2.6	Penyisihan penghapusan aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung *Allowance for asset losses (PPA) for non-productive assets that must be calculated*

Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2021		2020		Perubahan *Changes*	
Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*
1.474.578	0	1.316.014	0	158.563	0
1.024.413	0	993.913	0	30.500	0
477.033	0	348.251	0	128.781	0
651.394	0	623.996	0	27.398	0
189.192	0	161.882	0	27.311	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
189.192	0	161.882	0	27.311	0
462.201	0	462.114	0	87	0
24.836	0	24.836	0	0	0
264.071	0	251.836	0	12.235	0
162.053	0	0	0	162.053	0
11.241	0	181.942	0	(170.700)	0
0	0	3.501	0	(3.501)	0
0	0	0	0	0	0
(174.361)	0	(275.745)	0	101.383	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
(174.361)	0	(275.745)	0	101.383	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
(174.361)	0	(275.745)	0	101.383	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0

Keterangan *Description*	
1.2.2.2.7	Faktor pengurang modal lainnya berdasarkan persetujuan OJK *Other capital deduction factors are based on OJK approval*
1,3	Kepentingan Non Pengendali Yang Dapat Diperhitungkan *Non-Controlling Interest That Can Be Calculated*
1,4	Faktro Pengurang Modal Inti Utama *Factors for Reducing Main Core Capital*
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan (deffered tax) *Deferred tax calculation*
1.4.2	*Goodwill* *Goodwill*
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya *Other intangible assets*
1.4.4	Penyertaan (100%) *Inclusion (100%)*
1.4.5	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi (50%) *Lack of Capital in Subsidiary Insurance Companies (50%)*
1.4.6	Eksposur sekuritisasi *Securitization Exposure*
1.4.7	Faktor pengurang modal inti utama lainnya *Other major core capital reducing factors*
1.4.7.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain *Fund placement in AT 1 and / or Tier 2 Instruments with Other Banks*
1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities that are acquired on a transitional basis due to law, grants or wills*
2.	Modal Inti Tambahan (additonal tier 1) *Additional Core Capital (additonal tier 1)*
2.1	Instrumen Yang Memenuhi Persyaratan AT1 *Instruments That Meet AT1 Requirements*
2.2	Agio/Disagio *Agio/Disagio*
2.3	Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan *Deduction Factor for Additional Core Capital*
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain *Fund placement in AT 1 and / or Tier 2 instruments with other banks*
2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities that are acquired on a transitional basis due to low, grants or wills*
II.	Modal Pelengkap (Tier 2) *Complementary Capital (Tier 2)*
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan *Capital instruments in the form of shares or other that meet the requirements*
2	Agio / disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap *Agio/disagio originating from the issuance of complementary capital instruments*
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit) *General reserves of productive PPA assets that must be formed (max. 1,25% Credit Risk RWA)*
4	Faktor Pengurang Modal Pelengkap 1) *Complementary Capital Reduction Factors 1)*
4,1	*Sinking Fund* *Sinking Fund*
4,2	Investasi pada instrumen *Tier 2* pada bank lain 2) *Invest in Tier 2 instruments in other banks 2)*
4,3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat *Cross-ownership of other entities that are acquired on a transitional basis due to low, grants or wills*
5	Cadangan tujuan *) *Reserve destination *)*
III.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (I + II) *TOTAL CORE CAPITAL AND COMPLETE CAPITAL (I + II)*

Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

2021		2020		Perubahan *Changes*	
Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
(26.868)	0	(26.150)	0	(718)	0
(26.868)	0	(26.150)	0	(718)	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
93.508	0	87.596	0	5.912	0
0	0	0	0	0	0
93.508	0	87.596	0	5.912	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0
1.568.086	0	1.403.610	0	164.476	0

		Keterangan *Description*
IV.		ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO *ASSET WEIGHED BY RISK*
	1	ATMR UNTUK RISIKO KREDIT **) *ATMR OF CREDIT RISK **)*
	2	ATMR RISIKO PASAR *ATMR OF MARKET RISK*
	3	ATMR RISIKO OPERASIONAL *ATMR OF OPERATIONAL RISK*
V.		RASIO KPMM *KPMM RATIO*
	q	Rasio CET1 *CET1 ratio*
	q	Rasio *Tier* 1 *Tier 2 ratio*
	q	Rasio *Tier* 2 *Tier 2 ratio*
	q	Rasio total *Total Ratio*
VI.		RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO *KPMM RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE*
	q	KPMM PROFIL RESIKO WAJIB DIBENTUK *KPMM RISK PROFILES MUST BE FORMED*
	q	Dari CET1 *From CET1*
	q	Dari AT1 *From AT1*
	q	*Capital Conservation Buffer* (%) *Capital Conservation Buffer (%)*
	q	Countercyclical Buffer (%) *Countercyclical Buffer (%)*
		KPMM PROFIL RESIKO DENGAN PEMENUHAN BUFFER YG WAJIB DIBENTUK DENGAN PEMENUHAN *BUFFER* *KPMM RISK PROFILE RISK WITH FULFILLMENT OF BUFFER MUST BE FORMED WITH FULFILLMENT OF BUFFERS*
		KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) PEMENUHAN KPMM PROFIL RESIKO DGN PEMENUHAN *BUFFER* *EXCESS OR (CONSEQUENCES) MEETING KPMM RISK PROFILE WITH MEETING BUFFERS*

Jutaan Rupiah
In Million Rupiah

	2021		2020		Perubahan *Changes*	
	Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*	Bank	Konsolidasi *Consolidated*
	9.638.585	0	9.242.153	0	396.432	0
	7.480.649	0	7.007.671	0	472.978	0
	0	0	0	0	0	0
	2.157.936	0	2.234.482	0	-76.546	0
	16,27	0,00	15,19	0,00	1,08	0,00
	15,30	0,00	14,24	0,00	1,06	0,00
	15,30	0,00	14,24	0,00	1,06	0,00
	0,97	0,00	0,95	0,00	0,02	0,00
	16,27	0,00	15,19	0,00	1,08	0,00
	0,00	0,00	10,38	0,00	(10,38)	0,00
	0,00	0,00	10,38	0,00	(10,38)	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	0,00	0,00	10,38	0,00	(10,38)	0,00
	16,27	0,00	4,81	0,00	11,46	0,00

UKURAN UTAMA

KEY METRICS

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Available Capital (amounts)	Modal yang Tersedia (nilai)		
1	*Common Equity Tier 1 (CET1)*	Modal Inti Utama (CET1)	1.474.577	1.316.014
1a	*Fully Loaded ECL Accounting Model*	Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A
2	*Tier 1*	Modal Inti (*Tier* 1)	1.474.577	1.316.014
2a	*Fully Loaded ECL Accounting Model Tier 1*	Modal inti *Tier* 1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A
3	*Total Capital*	Total Modal	1.568.085	1.403.610
3a	*Fully Loaded ECL Accounting Model Total Capital*	Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh	N/A	N/A
	Risk-Weighted Assets (amounts)	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)		
4	*Total Risk-Weighted Assets (RWA)*	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.638.585	9.242.153
4a	*Total Risk-Weighted Assets (pre-floor)*	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (*pre-floor*)	N/A	N/A
	Risk-Based Capital Ratios as a Percentage of RWA	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR		
5	*CET1 Ratio (%)*	Rasio CET1 (%)	0	0
5a	*Fully Loaded ECL Accounting Model CET1 (%)*	CET1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A
5b	*CET1 Ratio (%) (pre-floor ratio)*	Rasio CET1 (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A
6	*Tier 1 Ratio (%)*	Rasio Tier 1 (%)	0	0
6a	*Fully Loaded ECL Accounting Model Tier 1 Ratio (%)*	Rasio Tier1 dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A
6b	*Tier 1 Ratio (%) (pre-floor ratio)*	Rasio Tier 1 (rasio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A
7	*Total Capital Ratio (%)*	Rasio Total Modal (%)	0	0
7a	*Fully Loaded Ecl Accounting Model Total Capital Ratio (%)*	Rasio Total Modal dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh (%)	N/A	N/A
7b	*Total Capital Ratio (%) (pre-floor ratio)*	Rasio Total Modal (ratio *pre-floor*) (%)	N/A	N/A
	Additional CET1 Buffer Requirements as a Percentage of RWA	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR		
8	*Capital Conservation Buffer Requirement (2.5% from 2019) (%)*	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0	0
9	*Countercyclical Buffer Requirement (%)*	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0
10	*Bank G-SIB and/or D-SIB Additional Requirements (%)*	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0
11	*Total of Bank CET1 Specific Buffer Requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)*	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0
12	*CET1 Available After Meeting the Bank's Minimum Capital Requirements (%)*	Komponen CET1 untuk *buffer*		
	Basel III Leverage Ratio	Rasio pengungkit sesuai Basel III		
13	*Total Basel III Leverage Ratio Exposure Measure*	Total Eksposur	18.610.657	15.685.339
14	*Basel III Leverage Ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)*	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	N/A	N/A
14a	*Fully Loaded ECL Accounting Model Basel III Leverage Ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) (%)*	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan *Basel* III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A
14b	*Basel III Leverage Ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)*	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
14c	*Basel III Leverage Ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) Incorporating Mean Values for SFT Assets*	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*	N/A	N/A
14d	*Basel III Leverage Ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) Incorporating Mean Values for SFT Assets*	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	N/A	N/A
	Liquidity Coverage Ratio (LCR)	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)		
15	*Total High-Quality Liquid Assets (HQLA)*	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)		
16	*Total Net Cash Outflow*	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)		
17	*LCR Ratio (%)*	LCR (%)		
	Net Stable Funding Ratio (NSFR)	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)		
18	*Total Available Stable Funding*	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)		
19	*Total Required Stable Funding*	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)		
20	*NSFR Ratio (%)*	NSFR (%)		

Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan

Qualitative Disclosure on Capital Structure and Capital Adequacy Permodalan

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Available capital (amounts)	Modal yang Tersedia (nilai)			
1	*Common Equity Tier 1 (CET1)*	Modal Inti Utama (CET1)	1.474.577	1.316.014	158.563
2	*Tier 1*	Modal Inti (Tier 1)	1.474.577	1.316.014	158.563
3	*Total Capital*	Total Modal	1.568.085	1.403.610	164.475
	Risk-Weighted Assets (amounts)	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)			
4	*Total Risk-Weighted Assets (RWA)*	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.638.585	9.242.153	396.432
	Risk-Based Capital Ratios as a Percentage of RWA	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR			
5	*CET1 Ratio (%)*	Rasio CET1 (%)	15,30%	14,24%	0
6	*Tier 1 Ratio (%)*	Rasio Tier 1 (%)	15,30%	14,24%	0
7	*Total Capital Ratio (%)*	Rasio Total Modal (%)	16,27%	15,19%	0
	Additional CET1 Buffer Requirements as a Percentage of RWA	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR			
8	*Capital Conservation Buffer Requirements (2.5% from 2019) (%)*	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0
9	*Countercyclical Buffer Requirements (%)*	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0	0	0
10	*Bank G-SIB and/or D-SIB Additional Requirements (%)*	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*	+/-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	*Total of Bank CET1 Specific Buffer Requirements (%) (row 8 + row 9 + row 10)*	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0	0	0
12	*CET1 Available After Meeting the Bank's Minimum Capital Requirements (%)*	Komponen CET1 untuk *buffer*			
	Basel III Leverage Ratio	Rasio pengungkit sesuai *Basel* III			
13	*Total Basel III Leverage Ratio Exposure Measure*	Total Eksposur	18.610.657	15.685.339	2.925.318
14	*Basel III Leverage Ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)*	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	N/A	N/A	N/A
14a	*Fully Loaded ECL Accounting Model Basel III Leverage Ratio (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) (%)*	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	7,92	8,39	(0,47)
14b	*Basel III Leverage Ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves)*	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	N/A	N/A	N/A
14c	*Basel III Leverage Ratio (%) (including the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) Incorporating Mean Values for SFT Assets*	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transaction* (SFT) secara *gross*	N/A	N/A	N/A
14d	*Basel III leverage ratio (%) (excluding the impact of any applicable temporary exemption of central bank reserves) incorporating mean values for SFT assets*	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross*	N/A	N/A	N/A

Analisis Kualitatif: Bank dapat menambahkan analisis kualitatif mengenai perbedaan signifikan setiap baris pengungkapan dibandingkan dengan periode sebelumnya, termasuk sumber utama perubahan (yaitu apakah terdapat perubahan ketentuan, cakupan konsolidasi, atau model bisnis Bank.

Qualitative Analysis: The Bank may add a qualitative analysis of the significant differences in each disclosure line compared to the previous period, including the main source of change (ie whether there is a change in provisions, consolidation coverage, or the Bank's business model).

1. STRATEGI PENGELOLAAN MODAL
   a. Komposisi permodalan Bank

1. CAPITAL MANAGEMENT STRATEGY
   a. Bank capital composition

Komposisi permodalan Bank terdiri : *The composition of the Bank's capital consists of:*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
Modal Dasar *Authorized Capital*	: Rp.	1.500.000	1.500.000
Pemerintah Provinsi Sulawesi utara *North Sulawesi Provincial Government*	: Rp.	372.471	372.471

Komposisi permodalan Bank terdiri : *The composition of the Bank's capital consists of:*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
Pemerintah Provinsi Gorontalo *Gorontalo Provincial Government*	: Rp.	47.094	37.094
Pemerintah Kota & Kabupaten *City & District Government*	: Rp.	318.505	301.005
PT Mega Corpora	: Rp.	246.638	243.637
KOPKAR Bank SulutGo	: Rp.	39.705	39.706
Jumlah Modal Disetor *Total Paid-in Capital*	: Rp.	1.500	993.913

b. Strategi pengelolaan Modal

Strategi peningkatan modal Bank adalah

i. Optimalisasi tambahan setoran tunai dari pemegang saham *existing*.
ii. Optimalisasi peningkatan Laba tahun berjalan.
iii. Memitigasi risiko Kredit khususnya dalam pengelolaan CKPN sebagai akibat dari penerapan PSAK71

b. Capital management strategy

The Bank's capital increase strategy is

i. Optimization of additional cash deposits from holders existing shares.
ii. Optimization of profit increase for the year.
iii. Mitigating credit risk, especially in managing CKPN as a result of the application of PSAK71

2. IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RISIKO MATERIAL

Identifikasi dan pengukuran jenis risiko inhern yang dinilai material & menambah beban modal Bank adalah;

a. Risiko Konsentrasi Kredit;
b. Risiko Suku Bunga dalam Banking Book;
c. Risiko Likuiditas;
d. Risiko Operasional;
e. Risiko Hukum;
f. Risiko Kepatuhan;
g. Risiko Reputasi.

2. IDENTIFICATION AND MEASUREMENT OF MATERIAL RISK

Identification and measurement of the type of inherent risk that is assessed as material & increase the Bank's capital burden is;

a. Credit Concentration Risk;
b. Interest Rate Risk in the Banking Book;
c. Liquidity Risk;
d. Operational Risk;
e. Legal Risk;
f. Compliance Risk;
g. Reputational Risk.

Selama tahun 2020, Bank dapat menjaga kecukupan modal minimum sesuai profil risiko untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari ATMR yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada *banking book (interest rate risk in banking book)*, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan *scenario stress test* terhadap kecukupan modal.

During 2020, the Bank was able to maintain a minimum capital adequacy in accordance with the risk profile to anticipate potential losses which, among others, arises from RWA that has taken into account credit risk, market risk, and operational risk, as well as anticipate future losses from risks that have not been fully realized. Taken into account is that RWA includes concentration risk, liquidity risk, interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book), legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk, as well as anticipating the impact of stress test scenario implementation on capital adequacy.

Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

Differences between Consolidation Coverage and Mapping on Financial Statements in accordance with Accounting Standards Finance with Risk Categories in accordance with the Financial Services Authority Provisions for Risk Category (LI1)

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*						
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Indonesia/*English*							
Aset *Assets*							
Kas *Cash*	691.595	691.595	0	0	0	0	0
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement with Bank Indonesia*	1.807.602	1.807.602	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain *Placement with Other Bank*	21.393	21.393	4.621	0	0	0	0
Tagihan spot dan derivatif *Spot and Derivatives Receivables*	0	0	0	0	0	0	0
Surat berharga yang dimiliki *Marketable Securities*	264.251	264.251	0	0	0	0	0
(Repo) *(Repo)*	0	0	0	0	0	0	0
(Reverse repo) *(Reverse Repo)*	2.388.186	2.388.186	0	0	0	0	0
Tagihan akseptasi *Acceptance Claims*	0	0		0	0	0	0
Kredit yang diberikan *Loan*	13.081.843	13.081.843	7.069.952	0	0	0	0
Pembiayaan syariah *Sharia Financing*	0	0	0	0	0	0	0
Penyertaan modal *Equity Participation*	978	978	1.466	0	0	0	0
Aset keuangan lainnya *Other Financial Assets*	0	0	0	0	0	0	0
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets -/-*	(313.886)	(313.886)		0	0	0	0
a. Surat berharga *Marketable Securities*	0	0		0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	494.281	494.281	0	0	0	0	0
	972.197	972.197	0	0	0	0	0
	37.483	37.483	7.497	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	264.251	264.251	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	1.954.705	1.954.705	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	12.470.378	12.470.378	6.682.220	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0
	978	978	1.466	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	(298.956)	(298.956)	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
b. Kredit *Loan*	(313.877)	(313.877)	235.725	0	0	0	0
c. Lainnya *Other*	(9)	(9)	0	0	0	0	0
Aset tidak berwujud *Intangible Assets*	0	0	0	0	0	0	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- *Accumulated Amortization of Intangible Assets -/-*	0	0	0	0	0	0	0
Aset tetap dan inventaris *Fixed Assets and Inventory*	511.275	511.275	327.527	0	0	0	0
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- *Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventory -/-*	(185.233)	(185.233)		0	0	0	0
Aset non produktif *Non-productive Assets*	0	0		0	0	0	0
a. Properti terbengkalai *Abandoned Property*	0	0		0	0	0	0
b. Aset yang diambil alih *Foreclosed Assets*	0	0		0	0	0	0
c. Rekening tunda *Account Postponed*	0	0		0	0	0	0
d. Aset antar kantor *Inter-office Assets*	0	0		0	0	0	0
Aset lainnya *Other Assets*	208.450	208.450	19.580	0	0	0	0
Total aset *Total Assets*	18.476.453	18.476.453	7.658.871	0	0	0	0
Kewajiban *Liabilities*							
Giro *Current Account*	2.575.578	2.575.578	0	0	0	0	0
Tabungan *Saving*	2.496.887	2.496.887	0	0	0	0	0
Deposito *Deposit*	10.599.418	10.599.418	0	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(298.349)	(298.349)	(243.501)	0	0	0	0
	(607)	(607)	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	443.134	443.134	27.646	0	0	0	0
	(166.677)	(166.677)	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	234.658	234.658	18.234	0	0	0	0
	16.406.431	16.406.431	6.493.561	0	0	0	0
	1.428.990	1.428.990	0	0	0	0	0
	2.138.066	2.138.066	0	0	0	0	0
	10.095.311	10.095.311	0	0	0	0	0

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying Value Amount of each risk*				
			Sesuai kerangka risiko kredit *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Uang elektronik *Electronic Money*	0	0	0	0	0	0	0
Liabilitas kepada Bank Indonesia *Liabilities with Bank Indonesia*	0	0	0	0	0	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain *Liabilities with Other Bank*	172.833	172.833	0	0	0	0	0
Liabilitas spot dan derivatif/ *forward* *Spot and Ferivative Liabilities/ Forward*	0	0	0	0	0	0	0
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) *Liabilities Repo*	0	0	0	0	0	0	0
liabilitas akseptasi *Acceptance Liabilities*	0	0	0	0	0	0	0
Surat berharga yang diterbitkan *Securities Issued*	750.000	750.000	0	0	0	0	0
Pinjaman/pembiayaan yang diterima *Borrowing*	0	0	0	0	0	0	0
Setoran jaminan *Security Deposit*	402	402	0	0	0	0	0
Liabilitas antar kantor *Inter-office Liabilities*	0	0	0	0	0	0	0
Liabilitas lainnya *Other Liabilities*	304.658	304.658	0	0	0	0	0
Kepentingan minoritas *Minority Interest*	0	0	0	0	0	0	0
Total kewajiban *Total Liabilities*	16.899.776	16.899.776	0	0	0	0	0
Ekuitas *Equity*	0	0	0	0	0	0	0
Modal disetor *Paid in Capital*	1.500.000	1.500.000		0	0	0	0
a. Modal dasar *Authorized Capital*	(475.587)	(475.587)		0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	64.078	64.078	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	800.000	800.000	0	0	0	0	0
	399	399	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	358.389	358.389	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	14.885.234	14.885.234	0	0	0	0	0
				0	0	0	0
	993.913	993.913	0	0	0	0	0
	1.500.000	1.500.000	0	0	0	0	0

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
b. Modal yang belum disetor -/- *Unpaid Capital -/-*	0	0		0	0	0	0
c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/- *Treasury Stock -/-*	36.077	36.077		0	0	0	0
Tambahan modal disetor *Additional Paid in Capital*	24.836	24.836		0	0	0	0
a. Agio *Agio*	0	0		0	0	0	0
b. Disagio -/- *Disagio -/-*	0	0		0	0	0	0
c. Modal sumbangan *Capital from Donation*	11.241	11.241		0	0	0	0
d. Dana setoran modal *Fund for Paid Up Capital*	0	0		0	0	0	0
e. Lainnya *Other*	90.063	90.063		0	0	0	0
Penghasilan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Income*	209.115	209.115		0	0	0	0
a. Keuntungan *Profit*	(119.052)	(119.052)		0	0	0	0
b. Kerugian -/- *Loss -/-*	264.071	264.071		0	0	0	0
Cadangan *Reserves*	264.071	264.071		0	0	0	0
a. Cadangan umum *General Reserves*	0	0		0	0	0	0
b. Cadangan tujuan *Reserves Destination*	180.613	180.613		0	0	0	0
Laba/rugi *Profit/Loss*	0	0		0	0	0	0
a. Tahun-tahun lalu *Previous Year's*	180.613	180.613		0	0	0	0
b. Tahun berjalan *Current Year*		0		0	0	0	0
c. Dividen yang dibayarkan -/- *Dividends Paid -/-*	1.595.237	1.595.237		0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	(506.087)	(506.087)	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	28.337	28.337	0	0	0	0	0
	24.836	24.836	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	3.501	3.501	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	65.170	65.170	0	0	0	0	0
	181.122	181.122	0	0	0	0	0
	(115.953)	(115.953)	0	0	0	0	0
	251.836	251.836	0	0	0	0	0
	251.836	251.836	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	181.942	181.942	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0
	181.942	181.942	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	a	b	c	d	e	f	g
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Nilai tercatat masing-masing risiko** *Carrying Value Amount of each risk*				
			Sesuai kerangka risiko kredit *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total ekuitas *Total Equity*	18.495.013	18.495.013		0	0	0	0
Total kewajiban dan ekuitas *Total Liabilities and Equity*				0	0	0	0
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi *Commitment and Contingency*	270.832	270.832	72.535				
Kewajiban komitmen *Commitment*	45.463	45.463	4.546	0	0	0	0
Kewajiban kontijensi *Contingency*	316.295	316.295	77.081	0	0	0	0
Total kewajiban komitmen dan kontijensi *Total Commitment and Contingency*	0	0	0	0	0	0	0
Analisis Kualitatif *Qualitative Analysis*							

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	a	b	c	d	e	f	g
			Nilai tercatat masing-masing risiko *Carrying Value Amount of each risk*				
	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan *Carrying Value Amount as stated in publication of the financial statements*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying Value Amount based on the principle of prudence*	**Sesuai kerangka risiko kredit** *According to credit risk*	**Sesuai kerangka *counterparty credit risk*** *According to counterparty credit risk*	**Sesuai kerangka sekuritisasi** *According to securitization*	**Sesuai kerangka risiko pasar** *According to market risk*	**Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal** *Does not refer to capital requirements or based on capital reduction*
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	1.521.197	1.521.197	0	0	0	0	0
	16.406.431	16.406.431	0	0	0	0	0
	0	0	18.574	0	0	0	0
	0	0	3.222	0	0	0	0
	0	0	21.796	0	0	0	0

Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

Main Differences between Carrying Value Amount in accordance with Financial Accounting Standards and Exposure Amount in accordance with OJK Provisions (LI2)

URAIAN *DESCRIPTION*		31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		a	b	c
			Item sesuai: *Suitable items:*	
		Total	Kerangka risiko kredit *Risk framework credit*	Kerangka sekuritisasi *Framework securitization*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	*Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)*	18.476.453	7.658.871	18.476.453
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada *template* LI1)	*Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)*	16.899.776	0	16.899.776
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	*Total net amount under regulatory scope of consolidation*			
Nilai rekening administratif	*Off-balance sheet amounts*	316.295	77.081	316.295
Perbedaan valuasi	*Differences in valuations*	0	0	0
Perbedaan antara *netting rules*, selain dari yang termasuk pada baris 2.	*Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2*	0	0	0
Perbedaan provisi	*Differences due to consideration of provisions*	0	0	0
Perbedaan *prudential filters*	*Differences due to prudential filters*	0	0	0
-		0	0	0
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian	*Exposure amounts considered for regulatory purposes*	0	0	0
Analisis Kualitatif *Qualitative Analysis*				

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

			31 Desember 2020 *December 31, 2020*				
d	e	a	b	c	d	e	
			Item sesuai: *Suitable items:*				
Kerangka *Counterparty credit risk* *Framework Counterparty credit risk*	**Kerangka risiko pasar** *Risk framework market*	**Total**	**Kerangka risiko kredit** *Risk framework credit*	**Kerangka sekuritisasi** *Framework securitization*	**Kerangka *Counterparty credit risk*** *Framework Counterparty credit risk*	**Kerangka risiko pasar** *Risk framework market*	
(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
0	0	16.406.431	6.493.561	16.406.431	0	0	
0	0	14.885.234	0	14.885.234	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	
0	0	180.084	21.796	180.084	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	
0	0	0	0	0	0	0	

Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Explanation regarding Differences between Exposure Value in accordance with Financial Accounting Standards and OJK Provisions (LIA)

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)
Indonesia/*English*		
Bank harus menjelaskan asal perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi keuangan, sebagaimana dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai eksposur sesuai ketentuan kehati-hatian, sebagaimana terdapat pada *template* LI1 dan LI2. *Bank shall explain the origin of differences between carrying value amount under financial accounting standards, as reported in the financial statements and exposure amounts under scope of regulatory, as contained in LI1 and LI2 templates*	Data Nihil - Sampai dengan akhir tahun 2020 tidak terdapat perbedaan antara nilai eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan dengan Ketentuan OJK *Nil Data - By the end of 2020 there is no difference between exposure amount under financial accounting standards and OJK Provisions*	Data Nihil - Sampai dengan akhir tahun 2020 tidak terdapat perbedaan antara nilai eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan dengan Ketentuan OJK *Nil Data - By the end of 2020 there is no difference between exposure amount under financial accounting standards and OJK Provisions*
(a) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan signifikan antara nilai pada kolom (a) dan (b) di LI1. *(a) Bank must explain the source of significant differences between values in columns (a) and (b) in LI1.*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*
(b) Bank harus menjelaskan sumber perbedaan antara nilai tercatat dan nilai yang digunakan untuk tujuan pengaturan yang tercantum pada LI2. *(b) Bank must explain the source of difference between carrying value amount and net amount for the regulatory purposes listed on LI2.*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*
(c) Sesuai dengan implementasi dari panduan pada valuasi prudensial, bank harus menjelaskan sistem dan kontrol untuk memastikan estimasi valuasi prudensial dan dapat diandalkan. Pengungkapan harus memasukkan: *(c) In accordance with the implementation of prudential valuation guidelines, Bank must explain the system and controls to ensure prudencial valuation estimates and reliable. Disclosure must include:*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*
(i) Metodologi valuasi, termasuk penjelasan sejauh mana penggunaan metodologi *mark-to-market* dan *mark-to-model*. *(i) Valuation methods, including explanations of the use of mark-to-market and mark-to-model methodologies.*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*
(ii) Deskripsi proses verifikasi harga independen. *(ii) Description of the independent price verification process.*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*
(iii) Prosedur untuk penyesuaian valuasi atau cadangan (termasuk deskripsi proses dan metodologi untuk menilai posisi *trading* dengan tipe instrumen). *(iii) Procedures for adjusting valuations or reserves (including descriptions of processes and methodologies for assessing trading positions by instrument type).*	Data Nihil *Nil Data*	Data Nihil *Nil Data*

Komposisi Permodalan (CC1)

Capital Composition (CC1)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Component	Komponen	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1	*Directly Issued Qualifying Common Share (and equivalent for non-joint stock companies) Capital Plus Related Stock Surplus*	Saham biasa (termasuk *stock surplus*)	1.060.490	1.005.728
2	*Retained Earnings*	Laba ditahan	162.053	150.341
3	*Accumulated Other Comprehensive Income (and other reserves)*	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	453.263	508.061
4	*Directly Issued Capital Subject To Phase Out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)*	Modal yang termasuk *phase out* dari CET1	N/A	N/A
5	*Common Share Capital Issued By Subsidiaries and Held by Third Parties (amount allowed in group CET1)*	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0	0
6	*Common Equity Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments*	CET1 sebelum *regulatory adjustment*	1.675.806	1.664.130
	CET 1: Regulatory Adjustment	CET 1: Faktor Pengurang		
7	*Prudential Valuation Adjustments*	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	0	0
8	*Goodwill (net of related tax liability)*	*Goodwill*	N/A	N/A
9	*Other Intangibles Other Than Mortgage-servicing Rights (net of related tax liability)*	Aset tidak berwujud lainnya (selain *Mortgage-Servicing Rights*)	0	0
10	*Deferred Tax Assets that Rely on Future Profitability Excluding Those Arising from Temporary Differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari *future profitability*	0	0
11	*Cash-flow Hedge Reserve*	*Cash-flow hedge reserve*	0	0
12	*Shortfall of Provisions to Expected Losses*	*Shortfall on provisions to expected losses*	0	0
13	*Securitisation Gain on Sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)*	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0	0
14	*Gains and Losses Due to Changes in Own Credit Risk on Fair Valued Liabilities*	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0	0
15	*Defined-benefit Pension Fund Net Assets*	Aset pensiun manfaat pasti	0	0
16	*Investments in Own Shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)*	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0	0
17	*Reciprocal Cross-holdings in Common Equity*	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	0
18	*Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities that are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank does not Own More Than 10% of the Issued Share Capital (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0	0
19	*Significant Investments in the Common Stock of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions (amount above 10% threshold)*	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0	0
20	*Mortgage Servicing Rights (amount above 10% threshold)*	*Mortgage servicing rights*	0	0
21	*Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	0	0
22	*Amount Exceeding the 15% threshold*	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	0	0
23	*of which: Significant Investments in The Common Stock of Financials*	investasi signifikan pada saham biasa financials	0	0
24	*of which: Mortgage Servicing Rights*	*mortgage servicing rights*	0	0
25	*of which: Deferred Tax Assets Arising From Temporary Differences*	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Component	Komponen	31 Desember 2021 December 31, 2021	31 Desember 2020 December 31, 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
26	*National Specific Regulatory Adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	0
26a.	*Difference between PPKA and CKPN*	Selisih PPKA dan CKPN	(174.361)	(209.901)
26b.	*Non-productive PPKA*	PPKA non produktif	-	0
26c.	*Deferred Tax Assets*	Aset Pajak Tangguhan	(26.868)	(31.287)
26d.	*Participation*	Penyertaan	0	0
26e.	*Lack of Capital in Insurance Subsidiary Companies*	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0	0
26f.	*Securitization Exposure*	Eksposur sekuritisasi	0	0
26g.	*Other*	Lainnya	0	0
27	*Regulatory Adjustments Applied to Common Equity Tier 1 Due to Insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to Cover Deductions*	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan *Tier* 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0	0
28	*Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1*	Jumlah pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap CET 1	(201.230)	(241.188)
29	*Common Equity Tier 1 Capital (CET1)*	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	1.474.577	1.422.942
	Additional Tier 1 Capital: Instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	*Directly Issued Qualifying Additional Tier 1 Instruments Plus Related Stock Surplus*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock* surplus)	0	0
31	*of which: Classified as Equity Under Applicable Accounting Standards*	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0	0
32	*of which: Classified as liabilities Under Applicable Accounting Standards*	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0	0
33	*Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out from Additional Tier 1*	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	0	0
34	*Additional Tier 1 Instruments (and CET1 instruments not included in row 5) Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (amount allowed in group AT1)*	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	0
35	*of which: Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out*	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	0	0
36	*Additional Tier 1 Capital Before Regulatory Adjustments*	Jumlah AT 1 sebelum *regulatory adjustment*	0	0
	Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
37	*Investments in own Additional Tier 1 Instruments*	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	0	0
38	*Reciprocal Cross-holdings in Additional Tier 1 Instruments*	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0	0
39	*Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation, Net of Eligible Short Positions, Where the Bank does not Own More Than 10% of the Issued Common Share Capital of The Entity (amount above 10% threshold)*	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0	0
40	*Significant Investments in the Capital of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan)	0	0
41	*National Specific Regulatory Adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	0
41a.		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	0	0
42	*Regulatory Adjustments Applied to Additional Tier 1 due to Insufficient Tier 2 to Cover Deductions*	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0	0
43	*Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital*	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) terhadap AT 1	0	0
44	*Additional Tier 1 Capital (AT1)*	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	0
45	*Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)*	Jumlah Modal Inti (*Tier* 1) (CET 1 + AT 1)	1.422.942	1.422.942
	Tier 2 Capital: Instruments and Provisions	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Instrumen dan cadangan		
46	*Directly Issued Qualifying Tier 2 Instruments Plus Related Stock Surplus*	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk *stock* surplus)	0	0
47	*Directly Issued Capital Instruments Subject to Phase Out From Tier 2*	Modal yang yang termasuk *phase out* dari *Tier* 2	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Component	Komponen	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
48	*Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) Issued by Subsidiaries and Held by Third Parties (amount allowed in group Tier 2)*	Instrumen *Tier* 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	0
49	*of which: Instruments Issued by Subsidiaries Subject to Phase Out*	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk *phase out*	0	0
50	*Provisions*	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	93.508	92.027
51	*Tier 2 Capital Before Regulatory Adjustments*	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) sebelum faktor pengurang	0	92.027
	Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments	Modal Pelengkap (*Tier* 2): Faktor Pengurang (*Regulatory Adjustment*)		
52	*Investments in own Tier 2 Instruments*	Investasi pada instrumen *Tier* 2 sendiri	0	0
53	*Reciprocal Cross-holdings in Tier 2 Instruments and Other TLAC Liabilities*	Kepemilikan silang pada instrumen *Tier* 2 pada entitas lain	0	0
54	*Investments in the other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities That are Outside the Scope of Regulatory Consolidation and Where the Bank does not own more than 10% of the Issued Common Share Capital of the Entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)*	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi *short* yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan *threshold* 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0	0
	Investments in Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities that fall Outside the Scope of Regulatory Consolidation and, for which the Bank does not own more than 10% of the Issued Entity's Common Stock: amounts previously designated to the 5% limit but which are no longer qualify (only for G-SIBs Systemic Banks)	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs)	0	0
55	*Significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Banking, Financial and Insurance Entities that are outside the Scope of Regulatory Consolidation (net of eligible short positions)*	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi *short* yang diperkenankan)	0	0
56	*National Specific Regulatory Adjustments*	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	0
56a.	*Sinking Fund*	*Sinking fund*	0	0
56b.	*Fund Placement on Tier 2 Instrument with Other Banks*	Penempatan dana pada instrumen *Tier* 2 pada Bank lain	0	0
57	*Total Regulatory Adjustments to Tier 2 Capital*	Jumlah faktor pengurang (*regulatory adjustment*) Modal Pelengkap	0	0
58	*Tier 2 Capital (T2)*	Jumlah Modal Pelengkap (*Tier* 2) setelah *regulatory adjustment*	93.508	92.027
59	*Total Capital*	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	1.568.085	1.514.970
60	*Total Risk Weighted Assets*	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	9.638.585	9.575.788
	Capital Adequacy Ratios and Capital Buffer	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61	*Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	0	0
62	*Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Modal Inti *Tier* 1 (persentase terhadap ATMR)	0	0
63	*Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)*	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	0	0
64	*Buffer (as a percentage of risk weighted assets)*	*Buffer* (persentase terhadap ATMR)	N/A	N/A
65	*Capital Conservation Buffer*	*Capital Conservation Buffer*	N/A	N/A
66	*Countercyclical Buffer*	*Countercyclical Buffer*	N/A	N/A
67	*Higher Loss Absorbency Requirement*	*higher loss absorbency requirement*	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Component	Komponen	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
68	*For Conventional Commercial Banks: avalibale CET 1 to meet buffer (percentage on RWA) For Overseas Branch Offices: Business funds which is placed in CEMA (disclosed as percentage of RWA) is available to meet buffer*	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi *Buffer*.	0	0
	National Minimum (if different with Basel 3)	National minima (jika berbeda dari Basel 3)		
69	*Lowest Ratio of National CET 1 (if different with Basel 3)*	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A	N/A
70	*Lowest Ratio of National Tier 1 (if different with Basel 3)*	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A	N/A
71	*Lowest Ratio of National Total Capital (if different with Basel 3)*	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan *Basel* 3)	N/A	N/A
	Amounts Below the Thresholds for Deduction (before risk weighting)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72	*Non-significant Investments in the Capital and Other TLAC Liabilities of Other Financial Entities*	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	N/A	N/A
73	*Significant Investments in the Common Stock of Financial Entities*	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74	*Mortgage Servicing Rights (net of related tax liability)*	*Mortgage servicing rights* (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75	*Deferred Tax Assets Arising from Temporary Differences (net of related tax liability)*	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Applicable Caps on the Inclusion of Provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada *Tier* 2		
76	*Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Standardised Approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
77	*Cap on Inclusion of Provisions in Tier 2 under Standardised Approach*	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78	*Provisions Eligible for Inclusion in Tier 2 in Respect of Exposures Subject to Internal Ratings-based Approach (prior to application of cap)*	Provisi yang dapat diakui sebagai *Tier* 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79	*Cap for Inclusion of Provisions in Tier 2 under Internal Ratings-based Approach*	Cap atas provisi yang diakui sebagai *Tier* 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	Capital Instruments Subject to Phase-out Arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk *phase out* (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80	*Current Cap on CET1 Instruments Subject to Phase-out Arrangements*	Cap pada CET 1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A
81	*Amount Excluded from CET1 due to Cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A
82	*Current Cap on AT1 Instruments Subject to Phase-out Arrangements*	Cap pada AT 1 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A
83	*Amount Excluded from AT1 due to Cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A
84	*Current Cap on T2 Instruments Subject to Phase-out Arrangements*	Cap pada *Tier* 2 yang temasuk *phase out*	N/A	N/A
85	*Amount Excluded from T2 due to Cap (excess over cap after redemptions and maturities)*	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah *redemptions* dan *maturities*)	N/A	N/A

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

Capital Reconciliation (CC2)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		31 Desember 2020 *December 31, 2020*	
	a	b	a	b
	Neraca Publikasi *Publication Balance*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*	**Neraca Publikasi** *Publication Balance*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Indonesia/*English*				
Aset *Asset*				
Kas *Cash*	691.595	691.595	494.281	494.281
Penempatan pada Bank Indonesia *Placement with Bank Indonesia*	1.807.602	1.807.602	972.197	972.197
Penempatan pada bank lain *Placement with Other Banks*	21.393	21.393	37.483	37.483
Tagihan spot dan derivatif *Spot Bills and Derivatives*	0	0	0	0
Surat berharga yang dimiliki *Securities Owned*	264.251	264.251	264.251	264.251
(Repo) *(Repo)*	0	0	0	0
(Reverse Repo) *(Reverse Repo)*	2.388.186	2.388.186	1.954.705	1.954.705
Tagihan akseptasi *Acceptance Bill*	0	0	0	0
Kredit yang diberikan *Credit Granted*	13.081.843	13.081.843	12.470.378	12.470.378
Pembiayaan syariah *Sharia Financing*	0	0		0
Penyertaan modal *Equity Capital*	978	978	978	978
Aset keuangan lainnya *Other Financial Assets*	0	0	0	0
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/- *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets*	(313.886)	(313.886)	(298.956)	(298.956)
a. Surat berharga *a. Securities*	0	0	0	0
b. Kredit *b. Credit*	(313.877)	(313.877)	(298.349)	(298.349)
c. Lainnya *c. Other*	(9)	(9)	(607)	(607)
Aset tidak berwujud *Intangible Assets*	0	0	0	0
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- *Accumulated Amortization of Intangible Assets -/-*	0	0	0	0
Aset tetap dan inventaris *Fixed Assets and Inventory*	511.275	511.275	443.134	443.134
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/- *Accumulated Depreciation of Fixed Assets and Inventory -/-*	(185.233)	(185.233)	(166.677)	(166.677)
Aset non produktif *Non-productive Assets*	0	0	0	0
a. Properti terbengkalai *a. Abandoned Property*	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		31 Desember 2020 *December 31, 2020*	
	a **Neraca Publikasi** *Publication Balance*	b **Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*	a **Neraca Publikasi** *Publication Balance*	b **Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
b. Aset yang diambil alih *b. Foreclosed Assets*	0	0	0	0
c. Rekening tunda *c. Pending Account*	0	0	0	0
d. Aset antar kantor *d. Inter-office Assets*	0	0	0	0
Aset lainnya *Other Assets*	208.450	208.450	234.658	234.658
Total aset *Total Assets*	18.476.453	18.476.453	16.406.431	16.406.431
Kewajiban *Obligation*				
Giro *Current Account*	2.575.578	2.575.578	1.428.990	1.428.990
Tabungan *Savings*	2.496.887	2.496.887	2.138.066	2.138.066
Deposito *Deposit*	10.599.418	10.599.418	10.095.311	10.095.311
Uang elektronik *Electronic Money*	0	0	0	0
Liabilitas kepada Bank Indonesia *Liabilities to Bank Indonesia*	0	0	0	0
Liabilitas kepada Bank Lain *Liabilities to Other Banks*	172.833	172.833	64.078	64.078
Liabilitas spot dan derivatif/forward *Spot and Derivative/Forward Liabilities*	0	0	0	0
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) *Liability for Securities Sold Under Agreements to Repurchase (Repo)*	0	0	0	0
liabilitas akseptasi *Issued Securities*	0	0	0	0
Surat berharga yang diterbitkan *Acceptance Liability*	750.000	750.000	0	0
Pinjaman/pembiayaan yang diterima *Loans/Financing Accepted*	0	0	800.000	800.000
Setoran jaminan *Guarantee Deposit*	402	402	399	399
Liabilitas antar kantor *Liabilities Between Offices*	0	0	0	0
Liabilitas lainnya *Other Liabilities*	304.658	304.658	358.389	358.389
Kepentingan minoritas *Minority Interest*	0	0	0	0
Total kewajiban *Total Liabilities*	16.899.776	16.899.776	14.885.234	14.885.234
Ekuitas *Equity*				
Modal disetor *Paid-up Capital*	1.024.413	1.024.413	993.913	993.913
a. Modal dasar *a. Authorized Capital*	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

URAIAN *DESCRIPTION*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		31 Desember 2020 *December 31, 2020*	
	a	b	a	b
	Neraca Publikasi *Publication Balance*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*	**Neraca Publikasi** *Publication Balance*	**Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian** *Carrying value based on the precautionary principle*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
b. Modal yang belum disetor -/- *b. Unpaid Capital -/-*	(475.587)	(475.587)	(506.087)	(506.087)
c. Saham yang dibeli kembali (*treasury stock*) -/- *c. Shares Repurchased (treasury stock) -/-*	0	0	0	0
Tambahan modal disetor *Additional Paid-in Capital*	36.077	36.077	28.337	28.337
a. Agio *a. Agio*	24.836	24.836	24.836	24.836
b. Disagio -/- *b. Disagio -/-*	0	0	0	0
c. Modal sumbangan *c. Donated Capital*	0	0	0	0
d. Dana setoran modal *d. Capital Deposit Funds*	11.241	11.241	3.501	3.501
e. Lainnya *e. Others*	0	0	0	0
Penghasilan komprehensif lainnya *Other Comprehensive Income*	90.063	90.063	65.170	65.170
a. Keuntungan *a. Profit*	209.115	209.115	181.122	181.122
b. Kerugian -/- *b. Loss -/-*	(119.052)	(119.052)	(115.953)	(115.953)
Cadangan *Reserve*	264.071	264.071	251.836	251.836
a. Cadangan umum *a. General Reserve*	264.071	264.071	251.836	251.836
b. Cadangan tujuan *b. Aim Reserve*	0	0	0	0
Laba/rugi *Profit / Loss*	180.613	180.613	181.942	181.942
a. Tahun-tahun lalu *a. Past Years*	0	0	0	0
b. Tahun berjalan *b. Current Year*	180.613	180.613	181.942	181.942
c. Dividen yang dibayarkan -/- *c. Dividends Paid -/-*		0		0
Total ekuitas *Total Equity*	1.595.237	1.595.237	1.521.197	1.521.197
Total kewajiban dan ekuitas *Total Liabilities and Equity*	18.495.013	18.495.013	16.406.431	16.406.431
Kewajiban komitmen dan kewajiban kontijensi *Committed Obligations and Contingent Liabilities*				
Kewajiban komitmen *Commitment Obligation*	270.832	270.832	0	0
Kewajiban kontijensi *Contingent Liability*	45.463	45.463	0	0
Total kewajiban komitmen dan kontijensi *Total Obligations of Commitments and Contingencies*	0	0	0	0
Analisis Kualitatif *Qualitative Analysis*				

Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-*Eligible* (CCA)

Key Features of Capital Instruments and TLAC-Eligible Instruments (CCA)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	English	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
			Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/ Qualitative Information*	Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/ Qualitative Information*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	*Issuer*	Penerbit	Bank SulutGo	Bank SulutGo
2	*Unique Identifier (eg CUSIP, ISIN or Bloomberg identifier for private placement)*	Nomor identifikasi	-	-
3	*Governing Law(s) of the Instrument*	Hukum yang digunakan	Indonesia	Indonesia
3a	*Means by Which Enforceability Requirement of Section 13 of the TLAC Term Sheet is Achieved (for other TLAC-eligible instruments governed by foreign law)*	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk instrumen TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A
		Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	-	-
4	*Transitional Basel III Rules*	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	*Post-transitional Basel III Rules*	setelah masa transisi	CET 1	CET 1
6	*Eligible at Solo/Group/Group and Solo*	Apakah instrumen *eligible* untuk Individu/ Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Individu	Individu
7	*Instrument Type (types to be specified by each jurisdiction)*	Jenis Instrumen	Saham biasa *Common stock*	Saham biasa *Common stock*
8	*Amount Recognised in Regulatory Capital (currency in millions, as of most recent reporting date)*	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	1.474.577	1.316.014
9	*Par Value of Instrument*	Nilai *par* dari instrumen	1.474.577	1.316.014
10	*Accounting Classification*	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan	Ekuitas *Equity*	Ekuitas *Equity*
11	*Original Date of Issuance*	Tanggal penerbitan	-	-
12	*Perpetual or Dated*	Tidak ada jatuh tempo (*perpetual*) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Perpetual
13	*Original Maturity Date*	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo *No due date*	Tidak ada tanggal jatuh tempo *No due date*
14	*Issuer Call Subject to Prior Supervisory Approval*	Eksekusi *call option* atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Tidak *No*	Tidak *No*
15	*Optional Call Date, Contingent Call Dates and Redemption Amount*	Tanggal *call option*, jumlah penarikan dan persyaratan *call option* lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	*Subsequent Call Dates, if Applicable*	*Subsequent call option*	N/A	N/A
	Coupons / Dividends	Kupon / dividen	Deviden *Dividend*	Deviden *Dividend*
17	*Fixed or Floating Dividend/Coupon*	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau *floating*	*Floating*	*Floating*
18	*Coupon Rate and Any Related Index*	Tingkat dari *coupon rate* atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A
19	*Existence of a Dividend Stopper*	Ada atau tidaknya *dividend stopper*	Tidak *No*	Tidak *No*
20	*Fully Discretionary, Partially Discretionary or Mandatory*	*Fully discretionary; partial* atau *mandatory*	*Mandatory*	*Mandatory*
21	*Existence of Step-up or Other Incentive to Redeem*	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak *No*	Tidak *No*
22	*Non-cumulative or Cumulative*	Non-kumulatif atau kumulatif	*Noncumulative*	*Noncumulative*
23	*Convertible or Non-convertible*	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	*Non convertible*	*Non convertible*
24	*If Convertible, Conversion Trigger(s)*	Jika dapat dikonversi, sebutkan *trigger point*-nya	N/A	N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	English	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
			Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/ Qualitative Information*	Informasi Kuantitatif/Kualitatif *Quantitative/ Qualitative Information*
25	*If Convertible, Fully or Partially*	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A
26	*If Convertible, Conversion rate*	Jika dapat dikonversi, bagaimana *rate* konversinya	N/A	N/A
27	*If Convertible, Mandatory or Optional Conversion*	Jika dapat dikonversi; apakah *mandatory* atau *optional*	N/A	N/A
28	*If Convertible, Specify Instrument Type Convertible into*	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	*If Convertible, Specify Issuer of Instrument it Converts into*	Jika dapat dikonversi, sebutkan *issuer of instrument it converts into*	N/A	N/A
30	*Writedown Feature*	Fitur *write-down*	Tidak *No*	Tidak *No*
31	*If Writedown, Writedown Trigger(s)*	Jika terjadi *write-down*, sebutkan *trigger*-nya	N/A	N/A
32	*If Writedown, Full or Partial*	Jika terjadi *write-down*, apakah penuh atau sebagian	N/A	N/A
33	*If Writedown, Permanent or Temporary*	Jika terjadi *write down*; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	*If Temporary Writedown, Description of Writeup Mechanism*	Jika terjadi *write down* temporer, jelaskan mekanisme *write-up*	N/A	N/A
34a	*Type of Subordination*	Tipe subordinasi	N/A	N/A
35	*Instrument Hierarchy When Have Liquidation*	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*Last right*	*Last right*
36	*Is There Non-compliant Transitioned Features*	Apakah terdapat fitur yang *non-compliant*	Tidak *No*	Tidak *No*
37	*If Yes, Specify Non-compliant Features*	Jika Ya, jelaskan fitur yang *non-compliant*	N/A	N/A
	Analisis Kualitatif *Qualitative Analysis*			

Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

Bank Risk Management Approach (OVA)

PENDEKATAN MANAJEMEN RISIKO *Risk Management Approach*				
		(4)		
I.	Model Bisnis yang ditentukan dan interaksi dengan Profil Risiko keseluruhan dan bagaimana profil risiko bank berinteraksi dengan toleransi risiko yang telah disetujui direksi *Defined Business Model and interaction with the overall risk profile and how the Bank's risk profile interacts with the risk tolerance that has been approved by the Board of Directors*			
	LIMIT RISIKO BANK *BANK RISK LIMIT*		RISK APPETITE *RISK APPETITE*	RISK TOLERANCE *RISK TOLERANCE*
	1	RISIKO KREDIT *CREDIT RISK*		
	a.	KONSENTRASI KREDIT KOMERSIL *Commercial Credit Concentration*	0	11% <12.20%
	b.	KONSENTRASI KREDIT KONSUMER *Consumer Credit Concentration*	1	86% <87.80%
	c.	*COUNTERPARTY* *COUNTERPARTY*		

		-	BANK PEMERINTAH *GOVERNMENT BANK*	500 M	
		-	BANK DAERAH *LOCAL BANK*	500 M	
		-	BANK SWASTA NASIONAL *NATIONAL PRIVATE BANK*	350 M	
		-	BANK SWASTA ASING *FOREIGN PRIVATE BANK*	250 M	
	d.		NPL *NPL*	<5%	0
2			RISIKO PASAR *MARKET RISK*		
	a.		PORTOFOLIO SURAT BERHARGA BERISIKO YANG DIMILIKI (*TRADING*) *PORTFOLIO OF RISK SECURITIES OWNED (TRADING)*	200 M	200 M
	b.		KERUGIAN SURAT BERHARGA TAHUNAN (*TRADING*) *ANNUAL SECURITIES LOSS (TRADING)*	3	3 M
3			RISIKO OPERASIONAL *OPERATIONAL RISK*		
	a.		*FRAUD* (DIBANDING TOTAL PEGAWAI, KONSOLIDASI) *FRAUD (COMPARED TO TOTAL EMPLOYEES, CONSOLIDATED)*		
		-	NOMINAL *NOMINAL*	5 M	10 M
		-	JUMLAH KEJADIAN *NUMBER OF EVENTS*	30	31
	b.		PHK (DIBANDING TOTAL PEGAWAI, KONSOLIDASI) *LAYOFFS (COMPARED TO TOTAL EMPLOYEES, CONSOLIDATED)*	30	31
	c.		*TURN OVER* PEGAWAI, JUMLAH YANG KELUAR/TOTAL PEGAWAI *TURN OVER EMPLOYEES, NUMBER OF OUT/TOTAL EMPLOYEES*	>1% - <5%	0
	d.		PELANGGARAN PEGAWAI (TOTAL PEGAWAI, KONSOLIDASI) *EMPLOYEE VIOLATIONS (TOTAL EMPLOYEES, CONSOLIDATED)*	101	101
	e.		PENGADUAN NASABAH *CUSTOMER COMPLAINTS*	<120	150
	f.		*RATIO* PEGAWAI KONTRAK : PEGAWAI TETAP (*INCLUDE* CAPEG) *CONTRACT EMPLOYEE RATIO : PERMANENT EMPLOYEE (INCLUDE CAPEG)*	≤ 25%	0
4			RISIKO LIKUIDITAS *LIQUIDITY RISK*		
	a.		GWM *GWM*		
		-	PRIMER *PRIMARY*	3.5%	3.5%
		-	SEKUNDER *SECONDARY*	6.0%	6.0%
	b.		*LOAN TO FUNDING RATIO* (LFR) *LOAN TO FUNDING RATIO (LFR)*	84–94%	84–94%
	c.		*MATURITY* PROFIL *MATURITY PROFILE*	10%	20%
	d.		PEMELIHARAAN KAS MINIMUM *MINIMUM CASH MAINTENANCE*	≥ 2,5% x DPK	>1% - <2.5% x DPK
	e.		*RATIO* DEPOSAN INTI TERHADAP TOTAL DPK *RATIO OF CORE DEPOSITS TO TOTAL TPF*	≤44.28%	>44.28% - < 60%
	f.		*RATIO* DEPOSITO TERHADAP TOTAL DPK *DEPOSIT RATIO TO TOTAL TPF*	≤73.46% - 65%	≥73.46% - 72%
	g		KOMPOSISI DEPOSITO YANG *RATE SENSITIVE* (DIATAS LPS RATE) DIBANDING TOTAL DEPOSITO *RATE SENSITIVE DEPOSIT COMPOSITION (ABOVE LPS RATE) THAN TOTAL DEPOSIT*	≤70%	>70% - < 72%
	h.		*GAP* ANTARA *ASSET* DAN *LIABILITIES* *GAP BETWEEN ASSETS AND LIABILITIES*		
		-	JANGKA WAKTU > 1 - 3 BULAN *TERM > 1 - 3 MONTHS*	≤ - 1,6 T	>-1.6 T - <-1.7 T
		-	JANGKA WAKTU > 3 - 6 BULAN *TERM > 3 - 6 MONTHS*	≤ - 1,2 T	>-1.2 T - < -1.3 T
		-	JANGKA WAKTU > 6 - 12 BULAN *TERM > 6 - 12 MONTHS*	≤ - 1,5 T	>-1.5 T - < -1.7 T

		-	JANGKA WAKTU > 12 BULAN *TERM > 12 MONTHS*	≤ 7 T	> 7 T - < 7.8 T
	i.		Total aset likuid terhadap total aset *Total Liquid Assets to Total Assets*	13.69%	10.00%

		NO LIMIT RISIKO BANK *NO LIMIT BANK RISK*		RISK APPETITE	RISK TOLERANCE
	5	RISIKO STRATEJIK *STRATEGIC RISK*			
	a.		RASIO KPMM (CAR) *KPMM RATIO (CAR)*	100.00%	80.00%
	b.		ROE	100.00%	80.00%
	c.		ROA	100.00%	80.00%
	d.		NIM	100.00%	80.00%
	e.		RIM	84% - 94%	84% - 94%
	f.		LABA BERSIH *NET PROFIT*	100.00%	80.00%
	g.		*FEE BASED INCOME*/PENDAPATAN OPERASIONAL *FEE BASED INCOME/OPERATING INCOME*	100.00%	80.00%
	h.		TOTAL KREDIT *TOTAL CREDIT*	100.00%	80.00%
	i.		TOTAL DPK *TOTAL TPF*	100.00%	80.00%
	j.		NPL	<5%	5.00%
	k.		*EXTRACOMTABLE*	100.00%	70.00%
	l.		BOPO	≥100%	110.00%
	m.		DEVIASI ANGGARAN *BUDGET DEVIATION*		
		-	ASET *ASSET*	0	≥ -5% s/d ≤5%
		-	LABA RUGI *PROFIT AND LOSS*	≥ -5% s/d ≤5%	≥ -7.5% s/d <7.5%
		-	PENDAPATAN *INCOME*	≥ - 5%	≥-7.5% s/d <-5%
		-	BEBAN *EXPENSE*	≤ 5%	≥5% s/d<7.5%
	n.		Batas waktu penyelesaian anggaran *Budget Completion Deadline*	90 Hari	-
	o.		Realisasi Rencana Bisnis *Business Plan Realization*		
		-	Rasio Modal Inti *Core Capital Ratio*	REALISASI SESUAI TARGET RBB (100%) *REALIZATION ACCORDING TO RBB TARGET*	REALISASI <100% *REALIZATION <100%*
		-	Rentabilitas *Profitability*	REALISASI SESUAI TARGET RBB (100%) *REALIZATION ACCORDING TO RBB TARGET*	REALISASI LABA BRUTO <95%->90% *GROSS PROFIT REALIZATION <95%->90%*
	6	RISIKO KEPATUHAN *COMPLIANCE RISK*			
	a.		KETERLAMBATAN LAPORAN EXTERNAL *EXTERNAL REPORT DELAY*		
		-	ICAAP	tanggal 20 bulan berjalan *20th of the current month*	tanggal 30 bulan berjalan *30th of the current month*

			-	PROFIL RISIKO *RISK PROFILE*	12 hari kerja *12 working days*	s/d 15 hari kerja *up to 15 working days*
			-	TINGKAT KESEHATAN BANK *BANK HEALTH LEVEL*	tanggal 20 bulan berjalan *20th of the current month*	tanggal 30 bulan berjalan *30th of the current month*
		b.	BMPK			
			-	Pihak Terkait *Related Parties*	8.00%	10.00%
			-	Pihak Tidak Terkait *Unrelated Parties*	18.00%	20.00%
	7	RISIKO HUKUM *LEGAL RISK*				
		a.	PENYELESAIAN MASALAH HUKUM *SETTLEMENT OF LEGAL PROBLEMS*		1 KASUS HUKUM *1 LEGAL CASE*	2 KASUS HUKUM *2 LEGAL CASE*
	8	RISIKO REPUTASI *REPUTATION RISK*				
		a.	PUBLIKASI NEGATIF *NEGATIVE PUBLICATIONS*			
			-	MEDIA LOKAL (CETAK) *LOCAL MEDIA (PRINT)*	≤7X	
			-	MEDIA NASIONAL (CETAK & ONLINE) *NATIONAL MEDIA (PRINT & ONLINE)*	≤7X	
			-	MEDIA SOSIAL *SOCIAL MEDIA*	≤7X	
II.	Struktur Tata Kelola risiko : tanggung jawab Bank (pengawasan dan delegasi otoritas, rincian tanggung jawab berdasarkan jenis risiko, unit bisnis, dll); hubungan antar struktur organisasi yang terlibat dalam manajemen risiko (yaitu direksi, pejabat eksekutif, komite risiko yang terpisah, komite manajemen risiko, fungsi kepatuhan, dan fungsi internal audit) *Risk Governance Structure: Bank responsibilities (supervision and delegation of authority, details of responsibilities by type of risk, business unit, etc.); relationships among organizational structures involved in risk management (i.e. Board of Directors, executive officers, separate Risk Committee, Risk Management Committee, compliance function, and internal audit function)*					
	Tugas dan wewenang masing-masing bidang dalam penerapan Manajemen Risiko meliputi: *The duties and authorities of each field in the application of Risk Management include:*					
	1	Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Pemantau Risiko mempunyai kewenangan untuk : *The Board of Commissioners, assisted by the Risk Monitoring Committee has the authority to:*				
		1	Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) Bank. *Approve the risk management policy including the strategy and risk management framework that is set accordingly with the level of risk to be taken (risk appetite) and risk tolerance (risk tolerance) of the Bank.*			
		2	Mengevaluasi kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. *Evaluate risk management policies and risk management strategies at least once a year or more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities.*			
		3	Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko secara berkala. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan seluruh risiko Bank secara efektif. *Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement of the implementation of risk management policies on a regular basis. Evaluation is carried out in order to ensure that the Board of Directors manage the activities and all risks of the Bank effectively.*			
		4	Memastikan kebijakan dan proses manajemen risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan. *Ensure that risk management policies and processes are implemented effectively and integrated into the overall risk management process.*			
	2	Direktur Utama, dibantu oleh Komite Manajemen Risiko berwenang dan bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko di Bank secara keseluruhan, termasuk memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Bank yang menjadi temuan SKAI. Rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko wajib menjadi bahan pertimbangan utama bagi Direktur Utama dalam pengambilan keputusan bisnis Bank. *The President Director, assisted by the Risk Management Committee, is authorized and responsible for the implementation of risk management in the Bank as a whole, including ensuring the implementation of corrective measures for problems or irregularities in the Bank's business activities that are found by SKAI. Recommendations from the Risk Management Committee must be the main consideration for the President Director in making business decisions for the Bank.*					
	3	Direktur Kepatuhan untuk Divisi Manajemen Risiko dengan wewenang dan tanggung jawab: *Compliance Director for Risk Management Division with authority and responsibility:*				

	1	Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko dimaksud. *Develop written and comprehensive risk management policies, strategies and frameworks including overall risk limits and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken and risk tolerance according to the Bank's conditions and taking into account the impact of risk on capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors shall determine the policy, strategy, and risk management framework.*
	2	Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko. *Develop, establish, and update procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks.*
	3	Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan. *Evaluate and/or update risk management policies, strategies and frameworks at least once a year or more frequently in the event that there are changes in factors that significantly affect the Bank's business activities, risk exposure, and/or risk profile.*
	4	Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. *Establish organizational structure including clear authority and responsibility at each level of position related to the implementation of risk management.*
	5	Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai Profil Risiko. *Responsible for the implementation of policies, strategies, and risk management frameworks that have been approved by The Board of Commissioners which also evaluates and provides direction based on the reports submitted by the Risk Management Division including reports on the risk profile.*
	6	Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan. *Ensure that all material risks and impacts caused by these risks have been followed up and submit accountability reports to the Board of Commissioners on a regular basis. The report includes, among others, reports on progress and problems related to material risks along with corrective measures that have been, are being, and will be taken.*
	7	Mengembangkan Budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif. *Developing a Risk Management Culture including risk awareness at all levels of the organization, including adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.*
	8	Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko. *Ensure adequate financial support and infrastructure to manage and control risk.*
	9	Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Divisi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi. *Ensuring that the risk management function has been implemented independently which is reflected in, among others, the separation of functions between the Risk Management Division which carries out identification, measurement, monitoring and control of risk and the work unit that performs and completes transactions*
	10	Bertanggung jawab sepenuhnya kepada pemegang saham melalui Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh risiko di bidang tugasnya telah dikelola dengan baik. *Fully responsible to shareholders through the Board of Commissioners, to ensure that all risks in the field of work have been managed properly.*
	11	Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kerugian finansial atau pengurangan nilai saham yang disebabkan tidak terkendalinya risiko yang menyangkut bidang tugasnya. *Fully responsible for financial losses or reductions in share value caused by uncontrolled risks related to their field of work.*
	12	Bertanggung jawab meyakinkan para pemegang saham, melalui Komisaris, bahwa bidang tugasnya telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan eksposur risiko yang dihadapi, telah menjalankan manajemen risiko dengan baik dan telah mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke segenap Satuan Kerja Operasional Bank. *Responsible for reassuring the shareholders, through the Board of Commissioners, that their field of work has implemented a risk management system in accordance with the risk exposures faced, has been carry out risk management properly and have socialized the implementation of risk management to all Bank Operational Units.*
	13	Memantau hasil keputusan Direktur Utama yang tidak mempertimbangkan hasil rekomendasi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Laporan Divisi Manajemen Risiko dan menyampaikan dalam Rapat BOD dan BOC. *Monitor the results of the President Director's decisions that do not take into account the recommendations of the Risk Management Committee based on the Risk Management Division Report and submit to the BOD and BOC Meetings.*
4		Direktur Umum untuk Divisi *Human Capital* dengan wewenang dan tanggung jawab: *General Director for Human Capital Division with authority and responsibility:*
		Dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab penerapan manajemen risiko terkait SDM maka Direktur Umum untuk Divisi HC harus: *In the context of implementing the responsibility for implementing risk management related to HR, the General Director for the HC Division must:*
	1	Menetapkan kualifikasi HC yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko; *Establish clear HC qualifications for each level of position related to the implementation of risk management;*

	2		Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di Bank dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk unit bisnis, Divisi Manajemen Risiko maupun unit pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko; *Ensuring the adequacy of the quantity and quality of HR in the Bank and ensuring that the said HR understands duties and responsibilities, both for business units, Risk Management Division and supporting units responsible for the implementation of risk management;*
	3		Mengembangkan sistem penerimaan pegawai, pengembangan, dan pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko; *Develop a system of recruitment, development and training of employees including managerial succession plans and adequate remuneration to ensure the availability of competent employees in the field of risk management;*
	4		Memastikan peningkatan kompetensi dan integritas pimpinan dan personil unit kerja operasional, Divisi Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan, dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman/rekam jejak dan kemampuan yang memadai di bidang manajemen risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, untuk menjamin efektivitas proses manajemen risiko; *Ensuring the improvement of the competence and integrity of the leadership and personnel of the operational work units, the Risk Management Division, the Compliance Division, and the Internal Audit Unit (SKAI), taking into account factors such as knowledge, experience/ track record and adequate capabilities in the field of management risk through continuous education and training programs, to ensure the effectiveness of the risk management process;*
	5		Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada masing-masing satuan kerja sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank; *Placing competent officials and staff in each work unit in accordance with the nature, number, and complexity of the Bank's business activities;*
	6		Memastikan bahwa pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki: *Ensure that officials and staff assigned to each of these work units have:*
		a)	Pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk/aktivitas Bank; *Understanding of the risks inherent in each product/ activity of the Bank;*
		b)	Pemahaman mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk/aktivitas Bank, serta kemampuan mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Bank; *Understanding of relevant risk factors and market conditions that affect the Bank's products/activities, as well as the ability to estimate the impact of changes in these factors on the Bank's business continuity;*
		c)	Kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko Bank kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko secara tepat waktu. *Ability to communicate the implications of the Bank's risk exposure to the Board of Directors and the Risk Management Committee in a timely manner.*
	7		Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengimplementasikannya secara konsisten dalam aktivitas yang ditangani. *Ensure that all HR understands the strategy, level of risk to be taken and risk tolerance, and the Risk Management framework that has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and implements it consistently in the activities handled.*
5	Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*		
	Struktur organisasi Komite Manajemen Risiko bersifat non struktural dengan fungsi untuk memberikan masukan berupa rekomendasi kepada Direktur Utama tentang kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko di Bank. *The organizational structure of the Risk Management Committee is non-structural with the function of providing input in the form of recommendations to the President Director on policies and strategies for implementing risk management in the Bank.*		
	Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari mayoritas direksi dan pejabat eksekutif Bank, yang dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu: *The membership of the Risk Management Committee consists of the majority of the Bank's directors and executive officers, which are grouped into 2 (two), namely:*		
	1		Anggota tetap merupakan mayoritas Direksi, Pemimpin Grup (*Group Head*), Pemimpin Divisi Kepatuhan, Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Interen (SKAI) dan Seluruh Pemimpin Divisi *Core Risk Taking Unit* (CRTU). *The permanent members comprise the majority of the Board of Directors, Group Heads (Group Heads), Compliance Division Heads, Internal Audit Division Heads (SKAI) and all Core Risk Taking Unit (CRTU) Division Leaders.*
	2		Anggota tidak tetap merupakan seluruh Pemimpin Divisi *Supporting Risk Taking Unit* (SRTU). *Non-permanent members are all Heads of the Supporting Risk Taking Unit (SRTU) Division.*
	Selengkapnya susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 055/SK-MRi/DIR/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 sebagai berikut : *The complete composition of the membership of the Risk Management Committee is in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 055/ SK-MRi/DIR/V/2017 dated 29 May 2017 as follows:*		
	-	Ketua *Chairman*	: Direktur Kepatuhan *: Compliance Director*
	-	Anggota *Member*	: Direktur Umum *: General Director*
	-	Anggota *Member*	: Direktur Operasional *: Operations Director*
	-	Anggota *Member*	: Direktur Pemasaran *: Marketing Director*
	-	Anggota *Member*	: Group Head Pemasaran *: Marketing Group Head*
	-	Anggota (Sekretaris) *Member (Secretary)*	: Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *: Head of Risk Management Division*

	CORE RISK TAKING UNIT *CORE RISK TAKING UNITS*		
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Kredit Bisnis *: Head of Business Credit Division*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Kredit Konsumer *: Head of Consumer Credit Division*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Trisuri *: Treasury Division Leader*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Pemasaran *: Marketing Division Leader*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Akuntansi *: Head of Accounting Division*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi TI dan *Electronic Banking* *: Head of IT and Electronic Banking Division*	
	SUPPORTING RISK TAKING UNIT *SUPPORTING RISK TAKING UNIT*		
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) *: Head of Internal Audit Unit (SKAI)*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Kepatuhan *: Compliance Division Leader*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Pengembangan Bisnis *: Head of Business Development Division*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia *: Head of Human Resources Division*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Perencanaan *: Planning Division Leader*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Umum *: General Division Leader*	
-	Anggota *Member*	: Sekretaris Perusahaan *: Corporate Secretary*	
-	Anggota *Member*	: Pemimpin Divisi Jaringan & Layanan *: Network & Service Division Leader*	
	Tugas, tanggung jawab dan wewenang Komite Manajemen Risiko meliputi : *The duties, responsibilities and authorities of the Risk Management Committee include:*		
1	Tugas *Task*		
	Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurang-kurangnya meliputi : *Provide recommendations to the President Director, at least covering :*		
	1	Pokok-pokok materi yang perlu dicantumkan dalam kebijakan Manjemen Risiko serta perubahannya termasuk stategi Manajeman Risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal. *The main points that need to be included in the Risk Management policy and its amendments include the Risk Management strategy and contingency plan if external conditions are abnormal.*	
	2	Hal-hal yang perlu diperbaiki dan atau disempurnakan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil. *Things that need to be fixed and or refined in order to implement Risk Management is carried out periodically or incidentally.*	
	3	Hal-hal yang perlu mendapat perhatian serta perlu ditindak lanjuti sehubungan posisi risiko yang telah melampaui limit. *Matters that need attention and need to be followed up in relation to the risk position that has exceeded the limit.*	
2	Tanggung jawab *Responsibility*		
	Tersedianya rekomendasi untuk Direktur Utama tentang rancangan : *Availability of recommendations to the President Director regarding the design of:*		
	1	Kebijakan strategi dan pedoman Manajemen Risiko. *Risk Management strategy policies and guidelines.*	
	2	Perbaikan dan atau penyempurnaan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang didasarkan suatu hasil evaluasi atas pelaksanaan dimaksud. *Improvements and/or improvements to the implementation of the Risk Management strategy based on an evaluation of the implementation in question.*	
	3	Penerapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregulirities*). *The application (justification) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities).*	
3	Wewenang *Authority*		

1 Menetapkan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.
Determining (justification) matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities) such as decisions to exceed significant business expansion compared to the Bank's business plan that has been previously determined or taking positions/risk exposures that exceed the predetermined limits.

2 Meminta laporan dan atau penjelasan dari Divisi Manajemen Risiko tentang :
Request a report and or explanation from the Risk Management Division regarding:

a) Hasil pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko.
Monitoring results on implementation risk management strategy.

b) Besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Bank.
The amount or maximum risk exposure that must be maintained by the Bank.

c) Profil/komposisi risiko yang melekat pada seluruh portofolio atau eksposur Bank
Risk profile/composition attached to the entire portfolio or exposure of the Bank

3 Menetapkan limit risiko yang direkomendasikan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Satuan Kerja Operasional. Bank wajib meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Komite Manajemen Risiko dengan memastikan bahwa rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara periodik (dibuat jadwal *meeting*-nya minimal 3 bulan sekali) dan seluruh tugas serta tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan baik. Sehubungan dengan itu, maka:
Setting the risk limit recommended by the Risk Management Division to the Operational Work Unit. Banks are required to improve the effectiveness of the roles and functions of the Risk Management Committee by ensuring that the Risk Management Committee meetings are held periodically (meetings are scheduled at least once every 3 months) and all tasks and responsibilities of the Risk Management Committee have been carried out properly. In this regard, then:

- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko wajib dihadiri sekurang-kurangnya oleh Ketua, Anggota/Ketua Pengganti, Sekretaris, Pemimpin Divisi Kepatuhan, Pemimpin Divisi SKAI, dan anggota lainnya-nya (Direksi dan Divisi) yang terkait dengan agenda rapat yang akan dibahas.
The implementation of the Risk Management Committee meeting must be attended by at least the Chairman, Substitute Member/ Chairman, Secretary, Head of the Compliance Division, Head of the Internal Audit Division, and other members (Board of Directors and Divisions) related to the agenda of the meeting.
- Setiap kebijakan-kebijakan (*policies*) dan arahan-arahan (*guidelines*) yang telah diputuskan dalam rapat Komite Manajemen Risiko harus dituangkan dalam Keputusan Komite Manajemen Risiko.
Any policies (policies) and the guidelines that have been decided in the meeting of the Risk Management Committee must be stated in the Decision of the Risk Management Committee.
- Komite Manajemen Risiko harus memberikan *justification* terhadap pelampauan-pelampauan limit risiko yang telah terjadi.
The Risk Management Committee must provide justification for the exceedances of the risk limit that have occurred.
- Komite Manajemen Risiko harus memberikan keputusan atau melakukan penetapan mengenai transaksi-transaksi *trading book*, terutama yang terkait limit risiko, sesuai kewenangan yang diatur dalam BPP Pengendalian Risiko Pasar.
The Risk Management Committee must make decisions or make stipulations regarding trading book transactions, especially those related to risk limits, in accordance with the authority stipulated in the Market Risk Control BPP.
- Divisi Manajemen Risiko harus menjalankan perannya secara efektif sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko dengan memastikan bahwa rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara periodik (dibuat jadwal meetingnya minimal 3 bulan sekali) dan memastikan seluruh tugas serta tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan baik.
The Risk Management Division must carry out its role effectively as secretary of the Risk Management Committee by ensuring that the Risk Management Committee meetings are held periodically (meetings are scheduled at least once every 3 months) and ensuring that all duties and responsibilities of the Risk Management Committee are carried out properly.

6 Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab menyusun kerangka manajemen risiko global, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Komite Manajemen Risiko.
The Risk Management Division is responsible for developing a global risk management framework, in which the delegation of authority and the granting of limits are clearly determined in accordance with the approval of the Risk Management Committee.

Dalam menentukan besarnya kewenangan dan limit risiko, Divisi Manajemen Risiko menerima laporan rutin baik dari Core Risk Taking Unit (CRTU) maupun Supporting Risk Taking Unit (SRTU) mengenai eksposur risiko, sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang eksposur risiko Bank.
In determining the amount of authority and risk limits, the Risk Management Division receives regular reports from both the Core Risk Taking Unit (CRTU) and the Supporting Risk Taking Unit (SRTU) regarding risk exposure, thus obtaining a complete picture of the Bank's risk exposure.

Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab terhadap pelaksanaan harian pengendalian risiko di seluruh Satuan Kerja Operasional dan memberikan dukungan berupa masukan maupun perbaikan sistem kontrol kepada Satuan Kerja Operasional tersebut.
The Risk Management Division is responsible for the daily implementation of risk control in all units Operational Work and provide support in the form of input and improvement of control systems to the Unit the Operational Work.

Setiap Satuan Kerja Operasional wajib melaporkan kondisi risiko dan wajib memahami setiap perubahan risiko yang ada di unit kerjanya, dan melaporkan secara berkala kepada Divisi Manajemen Risiko bila terdapat perubahan-perubahan dan hal-hal spesifik.
Each Operational Work Unit is required to report risk conditions and must understand any changes in risk in its work unit, and report periodically to the Risk Management Division if there are changes and specific matters.

Adapun tugas Divisi Manajemen Risiko secara umum adalah :
The tasks of the Risk Management Division in general are:

1 Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko.
Provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and risk management frameworks.

	2		Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. *Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control.*
	3		Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko. *Design and implement the tools needed in the implementation of risk management.*
	4		Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi termasuk keputusan Direktur Utama yang tidak mempertimbangkan hasil rekomendasi Komite Manajemen Risiko untuk dipantau dan dilaporkan ke Direktur Kepatuhan. *Monitor the implementation of policies, strategies, and risk management framework recommended by the Risk Management Committee and which have been approved by the Board of Directors including the President Director's decision that does not take into account the recommendations of the Risk Management Committee to be monitored and reported to the Compliance Director.*
	5		Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap penetapan limit risiko. *Monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk limit setting.*
	6		Melakukan stress testing guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan. *Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's overall portfolio or performance.*
	7		Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan. *Reviewing proposed activities and/or new products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and/or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure.*
	8		Memberikan rekomendasi kepada unit kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank. *Provide recommendations to business work units and/ or to the Risk Management Committee regarding the implementation of risk management, among others regarding the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank.*
	9		Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern. *Evaluate the accuracy and validity of the data used by the Bank to measure risk for the Bank that using the model for internal purposes.*
	10		Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat. *Prepare and submit risk profile reports to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. Report frequency should be increased when market conditions change rapidly.*
	11		Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: *Carry out periodic reviews with a frequency that is adjusted to the Bank's needs, to ensure:*
		a)	Kecukupan kerangka manajemen risiko. *Adequacy of the risk management framework.*
		b)	Keakuratan metodologi penilaian risiko. *The accuracy of the risk assessment methodology.*
		c)	Kecukupan sistem informasi manajemen risiko. *Adequacy of risk management information system.*
	12		Memberikan kajian risiko atas setiap proposal kebijakan, sistem dan prosedur yang akan diterapkan serta memastikan bahwa aspek-aspek pengendalian risiko telah tercakup didalamnya, sehingga didalam pelaksanaannya akan tercapai tujuannya secara efektif dan efisien. *Provide a risk assessment of each policy proposal, system and procedure that will be implemented and ensure that the risk control aspects are included in it, so that in its implementation its objectives will be achieved effectively and efficiently.*
	13		Melakukan review terhadap MAK dan scoring risiko kredit. *Reviewing MAK and scoring credit risk*
7			Satuan Kerja Operasional (SKO) *Operational Work Unit (SKO)*
			Satuan Kerja Operasional adalah seluruh unit kerja Satuan Operasional di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang terutama yang terkait langsung dengan risiko (*risk taking*) disebut *Core Risk Taking Unit* (CRTU) dan yang tidak terkait langsung dengan risiko disebut *Supporting Risk Taking Unit* (SRTU), yang meliputi: *Operational Work Units are all work units of Operational Units at the Head Office and Branch Offices, especially those directly related to risk (risk taking) called Core Risk Taking Units (CRTU) and those not directly related to risk called Supporting Risk Taking Units (SRTU), which include:*
	1		*Core Risk Taking Unit*, terdiri dari: *Core Risk Taking Unit, consisting of:*
		a)	Divisi Kredit Komersial *Commercial Credit Division*
		b)	Divisi Kredit Konsumer *Consumer Credit Division*
		c)	Divisi Trisuri *Treasury Division*
		d)	Divisi RIF *RIF Division*
		e)	Divisi Akuntansi *Accounting Division*

		f)	Divisi TI dan Operasional *IT and Operations Division*
	2	*Supporting Risk Taking Unit*, terdiri dari: *Supporting Risk Taking Unit, consisting of:*	
		a)	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*
		b)	Divisi *Human Capital* *Human Capital Division*
		c)	Divisi Perencanaan *Planning Division*
		d)	Divisi Umum *General Division*
		e)	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
		f)	Divisi Jaringan & Layanan *Network & Service Division*
	Tugasnya meliputi: *The duties include:*		
	•	Melakukan identifikasi risiko yang ada di masing-masing unit kerjanya dengan berpedoman pada penyelenggaraan pekerjaan yang ada serta kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko. *Identify the risks that exist in each work unit based on the implementation of existing work and policies, guidelines, and strategies for implementing risk management.*	
	•	Mengelola dan mengendalikan eksposur risiko di unit kerja masing-masing (*risk owner*) sesuai dengan penetapan *risk owner* dalam BPP Profil Risiko, serta kebijakan pada BPP masing-masing Divisi yang disinkronkan dengan BPP Kebijakan Manajemen Risiko dan BPP Pengendalian 8 (delapan) Risiko. *Manage and control risk exposure in each work unit (risk owner) in accordance with the determination of risk owner in the BPP Risk Profile, as well as policies in the BPP of each Division that are synchronized with BPP Risk Management Policy and BPP Control of 8 (eight) Risks.*	
	•	Melaporkan eksposur risiko secara periodik kepada Divisi Manajemen Risiko. *Report risk exposure periodically to the Risk Management Division.*	
	•	Melakukan usulan terhadap hal-hal tertentu dan khusus untuk meningkatkan pengendalian risiko. *Make suggestions on certain and specific matters to improve risk control.*	
	Selain Satuan Kerja Operasional, terdapat unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian intern yang disebut *Internal Control Function Unit* yaitu: *In addition to the Operational Work Unit, there are work units that perform internal control functions called the Internal Control Function Unit, namely:*		
	-	Divisi Kepatuhan *Compliance Division*	
	-	Divisi Manajemen Risiko *Risk Management Division*	
	-	SKAI *SKAI*	
8	Sumber Daya Manusia (SDM) *Human Resources (HR)*		
	Sumber daya manusia dalam kegiatan manajemen risiko memerlukan keahlian dan ketrampilan memadai untuk menerapkan manajemen risiko. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank melalui Direktur Umum untuk Divisi SDM telah melakukan langkah-langkah : *Human resources in risk management activities require adequate expertise and skills to implement risk management. In this regard, the Bank through the General Director for the HR Division has taken the following steps:*		
	1	Menetapkan kualifikasi SDM yang jelas untuk setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko. *Establish clear HR qualifications for each position level related to the implementation of risk management.*	
	2	Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM yang ada di Bank dan memastikan SDM dimaksud memahami tugas dan tanggung jawabnya, baik untuk unit bisnis, Divisi Manajemen Risiko maupun unit pendukung yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko. *Ensuring the adequacy of the quantity and quality of HR in the Bank and ensuring that the said HR understands duties and responsibilities, both for business units, Risk Management Division and supporting units responsible for the implementation of risk management.*	
	3	Mengembangkan sistem penerimaan pegawai, pengembangan, dan pelatihan pegawai termasuk rencana suksesi manajerial serta remunerasi yang memadai untuk memastikan tersedianya pegawai yang kompeten di bidang manajemen risiko. *Develop an employee recruitment, development and training system including a managerial succession plan and adequate remuneration to ensure the availability of competent employees in the field of risk management.*	
	4	Memastikan peningkatan kompetensi dan integritas pimpinan dan personil unit kerja operasional, Divisi Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dengan memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman/rekam jejak dan kemampuan yang memadai di bidang manajemen risiko melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan, untuk menjamin efektivitas proses manajemen risiko. *Ensuring the improvement of the competence and integrity of the leadership and personnel of the operational work unit, the Risk Management Division and the Internal Audit Unit (SKAI), taking into account factors such as knowledge, experience/track record and adequate capabilities in the field of risk management through continuous education and training programs, to ensure the effectiveness of the risk management process.*	
	5	Menempatkan pejabat dan staf yang kompeten pada masing-masing satuan kerja sesuai dengan sifat, jumlah, dan kompleksitas kegiatan usaha Bank. *Placing competent officials and staff in each work unit in accordance with the nature, number, and complexity of the Bank's business activities.*	

	6		Memastikan bahwa pejabat dan staf yang ditempatkan pada masing-masing satuan kerja tersebut memiliki: *Ensure that officials and staff assigned to each of these work units have:*
		•	Pemahaman mengenai risiko yang melekat pada setiap produk/aktivitas Bank. *Understanding of the risks inherent in each product/activity of the Bank.*
		•	Pemahaman mengenai faktor-faktor risiko yang relevan dan kondisi pasar yang mempengaruhi produk/aktivitas Bank, serta kemampuan mengestimasi dampak dari perubahan faktor-faktor tersebut terhadap kelangsungan usaha Bank. *Understanding of relevant risk factors and market conditions that affect the Bank's products/activities, as well as the ability to estimate the impact of changes in these factors on the Bank's business continuity.*
		•	Kemampuan mengkomunikasikan implikasi eksposur risiko Bank kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko secara tepat waktu. *Ability to communicate the implications of the Bank's risk exposure to the Board of Directors and the Risk Management Committee in a timely manner.*
	7		Memastikan agar seluruh SDM memahami strategi, tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, dan kerangka Manajemen Risiko yang telah ditetapkan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta dapat mengimplementasikannya secara konsisten dalam aktivitas yang ditangani. *Ensure that all HR understands the strategy, the level of risk to be taken and risk tolerance, and the established Risk Management framework Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and can implement it consistently in the activities handled.*
	8		Meningkatkan tingkat kompetensi dan integritas melalui penyusunan budaya kerja berwawasan manajemen risiko dan membudayakannya menjadi perilaku sehari-hari seluruh sumber daya manusia. *Increasing the level of competence and integrity through the preparation of a risk management-oriented work culture and cultivating it into the daily behavior of all human resources.*
	9		Menetapkan sistem penerimaan pegawai, pendidikan dan pelatihan; serta pemberian remunerasi yang memadai sehingga memberikan dukungan terwujudnya penerapan manajemen risiko secara konsisten. *Establish a system of recruitment, education and training; as well as providing adequate remuneration so as to provide support for the realization of consistent implementation of risk management.*
	10		Khusus untuk sumber daya manusia yang akan ditempatkan pada Divisi Manajemen Risiko maupun Pejabat yang akan ditempatkan pada unit kerja yang langsung mengelola risiko antara lain Divisi Kredit Komersial, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Trisuri, Divisi Akuntansi serta Divisi IT dan Operasional akan disiapkan khusus sehingga memiliki kemampuan yang memadai untuk: *Especially for human resources who will be placed in the Risk Management Division and Officers who will be placed in work units that directly manage risk, including the Credit Division Commercial, Consumer Credit Division, Trisuri Division, Accounting Division and IT and Operations Division will be specially prepared so as to have adequate capabilities to:*
		a.	Memahami risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas fungsional bank. *Understand the risks inherent in each bank's products and functional activities.*
		b.	Memahami faktor-faktor risikonya, kondisi lingkungan dan pasar yang mempengaruhinya, serta mampu memprediksikan dampak perubahannya. *Understand the risk factors, environmental and market conditions that affect them, and be able to predict the impact of changes.*
		c.	Mampu melakukan komunikasi secara aktif mengenai implikasi eksposur risiko kepada Direksi, dan Komite Manajemen Risiko secara mudah, jelas dan tepat sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan secara memadai. *Able to communicate actively regarding the implications of risk exposure to the Board of Directors and the Risk Management Committee in an easy, clear and precise manner so that it can support decision making adequately.*
III.			Media untuk mengkomunikasikan, menolak, dan mendorong budaya manajemen risiko dalam Bank (*code of conduct*; pengaduan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank; prosedur untuk meningkatkan dan membagi isu risiko antara lini bisnis dan fungsi manajemen risiko). *Media to communicate, reject, and encourage risk management culture within the Bank (Code of Conduct; complaints related to operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits; procedures to increase and share risk issues between businesslines and risk management functions).*
	1		Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko. *Provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and risk management frameworks.*
	2		Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. *Develop procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring and control.*
	3		Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko. *Design and implement the tools needed in the implementation of risk management.*
	4		Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi termasuk keputusan Direktur Utama yang tidak mempertimbangkan hasil rekomendasi Komite Manajemen Risiko untuk dipantau dan dilaporkan ke Direktur Kepatuhan. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors including the Director's decisions Major who do not consider there commendations of the Risk Management Committee to be monitored and reported to the Compliance Director.*
	5		Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap penetapan limit risiko. *Monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk limit setting.*
	6		Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan. *Conduct stress testing to determine the impact of the implementation of risk management policies and strategies on the Bank's overall portfolio or performance.*

	7		Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan. *Reviewing proposed activities and/or new products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and/ or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure.*
	8		Memberikan rekomendasi kepada unit kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait penerapan manajemen risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank. *Provide recommendations to business work units and/or to the Risk Management Committee regarding the implementation of risk management, among others, regarding the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank.*
	9		Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank yang menggunakan model untuk keperluan intern. *Evaluating the accuracy and validity of the data used by the Bank to measure risk for the Bank using the model for internal purposes.*
	10		Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat. *Prepare and submit risk profile reports to the President Director, Compliance Director, and the Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reports should be increased if market conditions change rapidly.*
	11		Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: *Carry out periodic reviews with a frequency that is adjusted to the Bank's needs, to ensure:*
		a.	Kecukupan kerangka manajemen risiko. *Adequacy of the risk management framework.*
		b.	Keakuratan metodologi penilaian risiko. *The accuracy of the risk assessment methodology.*
		c.	Kecukupan sistem informasi manajemen risiko. *Adequacy of risk management information system.*
	12		Memberikan kajian risiko atas setiap proposal kebijakan, sistem dan prosedur yang akan diterapkan serta memastikan bahwa aspek-aspek pengendalian risiko telah tercakup didalamnya, sehingga didalam pelaksanaannya akan tercapai tujuannya secara efektif dan efisien. *Provide a risk assessment of each policy proposal, system and procedure that will be implemented and ensure that the risk control aspects are included in it, so that in its implementation its objectives will be achieved effectively and efficiently.*
	13		Melakukan *review* terhadap MAK *Conduct a review on MAK.*
IV.			Ruang lingkup dan fitur utama *system* pengukuran risiko *The scope and main features of the risk measurement system*
			Ruang lingkup Kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam peraturan OJK tersebut, sekurang-kurangnya memuat : *The scope of the Risk Management Policy as referred to in the OJK regulation shall at least contain:*
	1		Penetapan risiko yang terkait dengan produk dan transaksi perbankan yang didasarkan atas hasil analisis Bank terhadap risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi perbankan yang telah dan akan dilakukan sesuai dengan kondisi dan kompleksitas usaha Bank. Bank menetapkan 8 (delapan) jenis risiko terkait produk, transaksi dan kompleksitas usaha Bank yang meliputi: *Determination of risks related to banking products and transactions based on the results of the Bank's analysis of the risks inherent in each banking product and transaction that has been and will be carried out in accordance with the conditions and complexity of the Bank's business. The Bank determines 8 (eight) types of risks related to the Bank's products, transactions and business complexity, which include:*
		1	Risiko Kredit *Credit Risk*
		2	Risiko Pasar *Market Risk*
		3	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*
		4	Risiko Operasional *Operational Risk*
		5	Risiko Hukum *Legal Risk*
		6	Risiko Reputasi *Reputational Risk*
		7	Risiko Stratejik *Strategic Risk*
		8	Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*

	2	Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka menghitung/menilai secara tepat eksposur risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank, dan penetapan pelaporan data serta informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai input untuk pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank. Bank menetapkan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) dalam pengukuran risiko kredit dan risiko pasar, sedangkan risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) untuk perhitungan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio* / CAR) sesuai peraturan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku. Kemudian untuk risiko lainnya yang mencakup risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan ditambah dengan risiko konsentrasi kredit dan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in banking book*) juga menggunakan pendekatan sesuai peraturan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy and Assessment Process* / ICAAP). *Determination of the use of measurement methods and risk management information systems in order to accurately calculate/assess risk exposures for each banking product and transaction as well as the Bank's functional activities, and determine the reporting of data and information related to risk exposures as inputs for consistently profitable business decisions. taking into account the prudential principles of the Bank. The Bank establishes a Standardized Approach in measuring credit risk and market risk, while operational risk uses the Basic Indicator Approach for calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance with OJK regulations concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks that apply. Then for other risks which include liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk plus credit concentration risk and interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book), the approach is in accordance with OJK regulations. concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks applicable to calculating the Capital Adequacy Requirement Minimum (KPMM / CAR) according to Risk Profile(Internal Capital Adequacy and Assessment Process (ICAAP).*
	3	Penetapan limit Risiko Bank merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh permodalan Bank dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko Bank. Kebijakan penetapan limit untuk semua Risiko yang dikelola oleh Bank ditetapkan melalui Rapat Komite Manajemen yang dituangkan dalam BPP Limit Risiko (Buku XI). *The determination of the Bank's Risk limit is the limit of potential losses that can be absorbed by the Bank's capital and a means of monitoring the development of the Bank's risk exposure. The limit setting policy for all Risks managed by the Bank is determined through the Management Committee Meeting as outlined in the Risk Limit BPP (Book XI).*
	4	Penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (*compliance risk*), tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank. Penetapan dan pelaksanaan fungsi serta pembagian tugas/tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengendalian intern di Bank telah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Divisi Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Risiko. *Establishment of an internal control system in the application of risk management to ensure compliance with applicable external and internal regulations (compliance risk), the availability of management and financial information, the effectiveness and efficiency of the Bank's operational activities, as well as the effectiveness of the risk culture at every level of the Bank's organization. The determination and implementation of functions as well as the division of tasks/responsibilities to carry out the internal control function at the Bank have been carried out by the Internal Audit Unit (SKAI), Compliance Division, and Risk Management Division.*
	5	Penetapan penilaian peringkat risiko sebagai dasar bagi Bank untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Penilaian peringkat risiko dilakukan oleh Bank melalui Laporan Profil Risiko dan perkembangannya untuk 8 (delapan) jenis risiko yang dikelola oleh Bank yang mencakup penilaian terhadap Risiko Inheren (*Inherent Risk*) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (*Risk Control System*) yang dikonsolidasikan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap triwulan sesuai peraturan OJK dan telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu. *Determination of risk rating assessment as the basis for the Bank to determine corrective measures for products, banking transactions, and certain functional activity areas and evaluate the results of the implementation of risk management policies and strategies. Risk rating assessment is carried out by the Bank through the Risk Profile Report and its development for 8 (eight) types of risk managed by the Bank which includes an assessment of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation (Risk Control System) which is consolidated by the Risk Management Division every year. quarterly according to OJK regulations and has been submitted to OJK in a timely manner.*
	6	Penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk (*worst case scenario*), sehingga kelangsungan usaha Bank dapat dipertahankan. Dalam kaitan tersebut, Bank telah menyusun rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*). *Preparation of a contingency plan for the worst case scenario, so that the Bank's business continuity can be maintained. In this regard, the Bank has prepared a contingency plan in the worst conditions (worst case scenario).*
	7	Menetapkan skenario stress testing untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Bank menetapkan skenario *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas melalui BPP *Stress Testing* Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas yang pelaksanaannya dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap triwulan dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Bank SulutGo menetapkan kebijakan umum risiko yang disebut "Kebijakan Manajemen Risiko". Kebijakan ini dimaksudkan sebagai dasar acuan bagi Divisi Manajemen Risiko dan seluruh unit kerja di lingkungan Bank dalam melakukan tahapan/proses manajamen risiko yang mencakup proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang melekat pada kegiatan fungsional masing-masing, sehingga diharapkan aktivitas operasional yang dilakukan oleh Bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank dalam menyerap kerugian tersebut ataupun yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. *Define stress testing scenarios for credit risk, market risk, and liquidity risk. The Bank determines stress testing scenarios for credit risk, market risk, and liquidity risk through BPP Stress Testing for Credit Risk, Market Risk and Liquidity Risk, which i carried out by the Risk Management Division every quarter and adjusted to Bank needs. In connection with the above, Bank SulutGo has established a general risk policy called the "Risk Management Policy". This policy is intended as a reference basis for the Risk Management Division and all work units within the Bank in carrying out risk management stages/ processes which include the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks inherent in their respective functional activities. The Bank does not incur losses that exceed the Bank's ability to absorb such losses or which may endanger the Bank's business continuity.*
V.		Deskripsi proses pelaporan informasi risiko yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi, khususnya terkait dengan ruang lingkup dan isi dan laporan eksposur risiko. *Description of the risk information reporting process provided to the board of commissioners and directors, particularly in relation to the scope and content of risk exposure reports.*
	1	LAPORAN PROFIL RISIKO *RISK PROFILE REPORT*
		A. PENYIAPAN DATA *PREPARING DATA*

	1	Divisi Manajemen Risiko *Risk Management Division*
		Kumpulkan data dari Divisi/Bagian terkait yang telah "correct / benar" sesuai dengan jenis risiko yang melekat. *Collect data from related Divisions/Sections that has been "corrected" according to the type of inherent risk.*
	a.	Untuk Risiko Kredit Data yang dikumpulkan dari Divisi Kredit Konsumer dan Kredit Komersial, antara lain: Aset Per Akun Neraca, Total Aset, Kredit kepada Debitur Inti, Total Kredit, Kredit per Sektor Ekonomi, Kredit per Kategori Portofolio, Aset Kualitas Rendah, TRA (Transaksi Rekening Administratif) Kualitas Rendah, Total TRA, Aktiva Produktif Bermasalah, TRA Bermasalah, Agunan yang Diambil Alih, Kredit Kualitas Rendah, Kredit Bermasalah, dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). *For Credit Risk* *Data collected from Credit Division Consumer and Commercial Credit, among others: Assets Per Account Balance Sheet, Total Assets, Credit to Core Debtors, Total Credits, Credits per Economic Sector, Loans per Portfolio Category, Low Quality Assets, Low Quality TRA (Administrative Account Transactions), Total TRA, Non-Performing Earning Assets, Non- Performing TRA, Foreclosed Collateral, Low Quality Credit, Non-Performing Loans, and Allowance for Impairment Losses (CKPN)*
	b.	Untuk Risiko Pasar Data yang dikumpulkan dari Divisi Trisuri dan Divisi Akuntansi, antara lain: Aset *Trading*, Aset Derivatif, Aset FVO (*Fair Value Option*), Total Aset, Kewajiban Trading, Kewajiban Derivatif, Kewajiban FVO, Total Kewajiban, *Total Structured Product*, Total Aset, Potensi Keuntungan/Kerugian dari *Aset Trading*, Derivatif dan FVO, Pendapatan Operasional, Total Derivatif, PDN (Posisi Devisa Neto), Ekuitas Kategori AFS, Total Modal, Aset Keuangan, Kewajiban Keuangan, Eksposur IRRBB, *Unrealized Loss* Surat Berharga (AFS), Karakteristik *Trading*, Posisi pasar dalam Industri, Kompleksitas Produk, Karakteristik nasabah, dan Karakteristik aktivitas bisnis *For Market Risk* *Data collected from the Trisuri Division and Accounting Division, among others: Trading Assets, Derivative Assets, FVO (Fair Value Option) Assets, Total Assets, Trading Liabilities, Derivative Liabilities, FVO Liabilities, Total Liabilities, Total Structured Product, Total Assets, Potential Gain/ Loss from Trading Assets, Derivatives and FVO, Operating Income, Total Derivatives, NOP (Net Open Position), AFS Category Equity, Total Capital, Financial Assets, Financial Liabilities, IRRBB Exposure, Unrealized Loss of Securities (AFS), Trading Characteristics , Market Position in Industry, Product Complexity, Characteristics customers, and Characteristics of business activities.*
	c.	Untuk Risiko Likuiditas Data yang dikumpulkan dari Divisi Trisuri dan Divisi Akuntansi, antara lain: Aset Likuid Primer, Aset Likuid Sekunder, Total Aset, Pendanaan Jangka Pendek, Pendanaan Non Inti, Pendanaan Non Inti Jangka Pendek, Total Pendanaan, Aset Likuid, Total Aset Produktif, TRA Kewajiban komitmen dan Kontijensi, Konsentrasi Aset, Konsentrasi Kewajiban, Analisa laporan *maturity profile*, dan proyeksi *cashflow*. *For Liquidity Risk* *Data collected from Teasury Division, and Accounting Division, among others: Liquid Assets, Total Earning Assets, TRA Liabilities commitments and contingencies, Asset Concentration, Liabilities Concentration, Analysis of maturity profile reports, and cashflow projections.*
	d.	Untuk Risiko Operasional Data yang dikumpulkan dari Divisi IT & Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Pengembangan Bisnis dan Divisi Akuntansi, antara lain: Skala usaha dan struktur organisasi Bank, Kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk/jasa, *Corporate action* dan pengembangan bisnis baru, Outsourcing, Penerapan Sumber Daya Manusia, Kegagalan karena Faktor Manusia (*Human Error*), Kompleksitas Teknologi Informasi, Perubahan Sistem TI, Kerentanan Sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI, *Maturity* Sistem TI, Kegagalan Sistem TI, Keandalan Infrastruktur Pendukung, *Fraud* Internal, *Fraud* Eksternal, Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal *For Operational Risk* *Data collected from the IT & Operations Division, Trisuri Division, Business Development Division and Accounting Division, among others: Business scale and organizational structure of the Bank, Complexity of business processes*

e.	Untuk Risiko Hukum Data yang dikumpulkan dari Divisi Kepatuhan, antara lain: Besarnya nominal gugatan yang diajukan atau estimasi kerugian yang mungkin dialami oleh Bank akibat dari gugatan tersebut dibandingkan dengan modal Bank, Besarnya kerugian yang dialami oleh Bank karena suatu putusan dari pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dibandingkan dengan modal Bank, Dasar dari gugatan yang terjadi dan pihak yang tergugat/menggugat Bank dalam suatu gugatan yang diajukan serta tindakan dari manajemen atas suatu gugatan yang diajukan, Kemungkinan timbulnya gugatan yang serupa karena adanya standar perjanjian yang sama dan estimasi total kerugian yang mungkin timbul dibandingkan dengan modal bank, Tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian, Terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati, Pemahaman para pihak terkait dengan perjanjian, terutama mengenai risiko-risiko yang ada dalam suatu transaksi yang kompleks dan menggunakan istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak lazim bagi masyarakat umum, Tidak dapat dilaksanakannya suatu perjanjian baik untuk keseluruhan maupun sebagian, Keberadaan dokumen pendukung terkait perjanjian yang dilakukan oleh Bank dengan pihak ketiga, Pengkinian dan *review* dari penggunaan standar perjanjian oleh Bank dan/atau pihak independen, Penggunaan pilihan hukum Indonesia atas perjanjian yang diadakan oleh Bank dan juga penggunaan forum penyelesaian sengketa, Jumlah dan nilai nominal dari total produk Bank yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan secara jelas dan produk tersebut cenderung memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi dibandingkan dengan modal yang dimiliki Bank, dan Penggunaan *best practice* atas suatu standar perjanjian yang biasa digunakan oleh Bank masih mengacu pada perjanjian yang belum terkini walaupun telah ada perubahan *best practice* atau peraturan perundang-undangan maupun hal lainnya. *For Legal Risk* *Data collected from the Compliance Division, among others: The nominal amount of the lawsuit filed or the estimated loss that may be experienced by the Bank as a result of the lawsuit compared to the Bank's capital, The amount of loss suffered by the Bank due to a court decision that has permanent legal force compared with the Bank's capital, The basis of the lawsuit that occurred and the defendant / sued the Bank in a lawsuit filed as well as actions from management on a lawsuit filed, The possibility of a similar lawsuit arising due to the existence of the same standard agreement and the estimated total losses that may arise are compared with Bank capital, non-fulfillment of the conditions for the validity of the agreement, There is a weakness in the agreement clause and/or non-fulfillment of the requirements which has been agreed upon, the understanding of the parties to the agreement, especially regarding the risks involved in a complex transaction and using terms that are difficult to understand or unusual for the general public, Unable to implement an agreement in whole or in part, The existence of supporting documents related to agreements made by the Bank with third parties, Updating and reviewing the use of standard agreements by the Bank and/or independent parties, Use of Indonesian legal options for agreements entered into by the Bank and also the use of dispute resolution forums, Total and nominal value of the Bank's total products that have not been clearly regulated by laws and regulations and products These tend to have a high level of complexity compared to the capital owned by the Bank, and the use of best practice on a standard agreement commonly used by the Bank still refers to an agreement that is not up to date even though there have been changes to best practice or regulations legislation and other matters.*
f.	Untuk Risiko Stratejik Data yang dikumpulkan dari Divisi Perencanaan, antara lain: Faktor internal bisnis bank: Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Bank; Kultur organisasi, terutama apabila penetapan tujuan stratejik mensyaratkan perubahan struktur organisasi dan penyesuaian proses bisnis; Faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem informasi manajemen; dan Tingkat toleransi risiko yaitu tingkat kemampuan keuangan Bank menyerap risiko, Faktor eksternal bisnis bank: Kondisi *makroekonomi*; Perkembangan teknologi; dan Tingkat persaingan usaha, Strategi berisiko rendah adalah strategi di mana Bank melakukan kegiatan usaha pada pangsa pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya tingkat pertumbuhan usaha cenderung stabil dan dapat diprediksi, Strategi berisiko tinggi adalah strategi di mana Bank berencana masuk dalam area bisnis baru, baik pangsa pasar, produk atau jasa, atau nasabah baru, Posisi Bisnis Bank: Pasar di mana Bank melaksanakan kegiatan usaha; Kompetitor dan keunggulan kompetitif; Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan usaha; Diversifikasi kegiatan usaha dan cakupan wilayah operasional; Kondisi makro ekonomi dan dampaknya pada kondisi Bank; dan Realisasi RBB dibandingkan dengan RBB. *For Strategic Risk* *Planning Division include: Internal factors of the Bank's business: vision, mission, and business direction to be achieved by the Bank; Organizational culture, especially when setting strategic goals requires changes to the organizational structure and adjustments to business processes; Organizational capability factors which include, among others, human resources, infrastructure, and management information systems; and the level of risk tolerance, namely the level of the Bank's financial ability to absorb risk. External factors of the Bank's business: Macroeconomic conditions; Technological development; and level of business competition, Low risk strategy is a strategy in which the Bank conducts business activities on market share and customers with a previously known growth rate business tends to be stable and predictable. High-risk strategy is a strategy in which the Bank plans to enter new business areas, either market share, products or services, or new customers, Bank's Business Position: The market in which the Bank conducts business activities; Competitors and competitive advantage; Efficiency in carrying out business activities; Diversification of business activities and operational area coverage; Macroeconomic conditions and their impact on the condition of the Bank; and Realization of RBB compared to RBB.*
g.	Untuk Risiko Kepatuhan Data yang dikumpulkan dari Divisi Akuntansi, Divisi Kepatuhan dan SKAI, antara lain: Jumlah sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Bank dari otoritas, Jenis pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Bank, Jenis dan frekuensi pelanggaran yang sama yang ditemukan setiap tahunnya dalam 3 tahun terakhir, Signifikansi tindak lanjut Bank atas temuan tersebut, dan Frekuensi pelanggaran atas ketentuan pada transaksi keuangan tertentu karena tidak sesuai dengan standar yang berlaku umum. *For Compliance Risk* *Data collected from the Accounting Division, Compliance Division and Internal Audit Unit, among others: The number of financial penalties imposed on the Bank from the authorities, Types of violations or non-compliance by the Bank, Types and frequency of the same violations found annually in the last 3 (three) years , The significance of the Bank's follow-up on these findings, and the frequency of violations of the provisions on certain financial transactions because they are not in accordance with generally accepted standards.*

h. Untuk Risiko Reputasi
Data yang dikumpulkan dari Sekretaris Perusahaan, Divisi Jaringan & Layanan, dan Divisi Umum, antara lain: Kredibilitas pemilik dan perusahaan terkait, Kejadian reputasi (*reputational event*) pada pemilik dan perusahaan terkait, Pelanggaran etika terlihat antara lain melalui: transparansi informasi keuangan; dan kerja sama bisnis dengan *stakeholders* lainnya, Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk Bank yang kompleks, Jumlah dan materialitas kerja sama Bank dengan mitra bisnis, Frekuensi dan materialitas pemberitaan, Jenis media dan ruang lingkup pemberitaan, Frekuensi keluhan nasabah, dan Materialitas keluhan nasabah.
Setiap pengumpulan data yang dilaksanakan oleh petugas Divisi Manajemen Risiko yang ditunjuk sesuai *job description*-nya untuk masing-masing risiko.
Konfirmasi dan kembalikan data yang belum "*correct*" ke Pelaksana untuk dilakukan koreksi. Data yang dipergunakan hanya yang sudah "*correct*" dari Pelaksana dan Supervisi-nya
For Reputational Risk
Data collected from the Corporate Secretary, Network & Service Division, and General Division, among others: Credibility of owners and related companies, reputational events for owners and related companies, Violations of ethics seen among others through: transparency of financial information; and business cooperation with other stakeholders, Number and level of customer use of complex Bank products, Number and materiality of cooperation between the Bank and business partners, Frequency and materiality of reporting, Type of media and scope of reporting, Frequency of customer complaints, and Materiality of customer complaints. Each data collection is carried out by a designated Risk Management Division officer according to the job description for each risk. Confirm and return data that has not been "correct" to the Executor for correction. The data used is only "correct" from the Implementer and his Supervision.

Pelaksana:
Executor:

a. Berikan semua data yang diminta Divisi Manajemen Risiko setelah dipastikan kebenaran dan kelengkapannya.
Provide all data requested by the Risk Management Division after confirming its correctness and completeness.

b. Bubuhkan paraf pada data tersebut sebagai bukti telah diperiksa.
Initialize the data as proof that it has been checked.

c. Sampaikan semua data yang telah diparaf kepada Supervisi.
Submit all initialed data to the Supervisor.

d Lakukan koreksi apabila terdapat kesalahan/kekeliruan yang dikembalikan oleh Supervisi atau Divisi Manajemen Risiko.
Make corrections if there are errors/ mistakes returned by the Supervisor or Risk Management Division.

e. Lakukan kembali langkah sesuai butir b) dan c) setelah dikoreksi.
Repeat the steps according to points b) and c) after correction.

f. Sampaikan semua data yang telah "*correct*" ke Divisi Manajemen Risiko.
Submit all "correct" data to the Risk Management Division.

Supervisi :
Supervision :

a. Terima semua data dari Pelaksana dan periksa kebenaran dan kelengkapannya.
Receive all data from the Executor and check for correctness and completeness.

b. Cantumkan tanda tangan apabila semua data telah "*correct*" dan kembalikan ke Pelaksana.
Include a signature when all data is "correct" and return it to the Executor.

B. PENGGABUNGAN RISIKO KOMPOSIT
COMBINED COMPOSITE RISK

1 Setelah diperoleh hasil eksposur risiko (*inherent risk*) dan kualitas penerapan manajemen risiko (KPMR), hitung hasil akhir (risiko komposit) dengan menggunakan matriks kualitatif profil risiko untuk menentukan predikat risiko akhir Bank sesuai ketentuan Bank Indonesia.
After obtaining the results of risk exposure (inherent risk) and the quality of risk management implementation (KPMR), calculate the final result (composite risk) using a qualitative risk profile matrix to determine the Bank's final risk predicate in accordance with Bank Indonesia regulations.

2 Pemetaan predikat/peringkat risiko komposit dapat digambarkan pada matriks di bawah ini: Tingkat risiko merupakan kesimpulan akhir atas risiko Bank setelah mempertimbangkan mitigasi yang dilakukan melalui penerapan manajemen risiko. Matriks ini pada dasarnya memetakan tingkat risiko yang dihasilkan dari kombinasi antara risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko.
The composite risk rating/predicate mapping is described in the matrix below: The risk level is the final conclusion of the Bank's risk after considering the mitigation carried out through the implementation of risk management. This matrix basically maps the level of risk resulting from the combination of inherent risk and the quality of risk management implementation.

Resiko Inheren *Inherent Risk*	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Quality of Risk Management Implementation*				
	Strong	Satisfactory	Fair	Marginal	Unsatisfactory
Low	1	1	2	3	3
Low to Moderate	1	2	2	3	4
Moderate	2	2	3	4	4
Moderate to High	2	3	4	4	5
High	3	3	4	5	5

	3	Secara umum untuk tingkat risiko (*risk level*) terhadap gabungan *assessment* Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko tersebut digunakan 5 (lima) tingkatan Peringkat Komposit (PK), yaitu : *In general, for the risk level of the combined assessment of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation, 5 (five) levels of Composite Rating (PK) are used, namely:*
	Peringkat Komposit (PK) *Composite Rating (PK)*	Definisi *Definition*
	PK1	Yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah. b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diabaikan. *Those included in this rating generally have the following characteristics:* *a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the inherent composite risk is very low* *b. The quality of the application of composite risk management is very adequate. Although there are minor weaknesses, these weaknesses can be ignored.*
	PK2	Yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah. b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. *Those included in this rating generally have the following characteristics:* *a.Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the composite inherent risk is low.* *b.The quality of the application of composite risk management is adequate. Although there are minor weaknesses, these weaknesses can be ignored.*
	PK3	Yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong cukup tinggi. b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan. *Those included in this rating generally have the following characteristics :* *a.Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the inherent composite risk is quite high.* *b.The quality of the application of composite risk management is quite adequate. Even though the minimum requirements are met, there are some weaknesses that require management attention and improvement.*
	PK4	Yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong tinggi. b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit kurang memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko yang membutuhkan tindakan korektif segera. *Those included in this rating generally have the following characteristics:* *a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from composite inherent risk is high.* *b. The quality of the application of composite risk management is inadequate. There are significant weaknesses in various aspects of risk management that require immediate corrective action.*

			PK5	Yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain: a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat tinggi. b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit tidak memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko dimana tindakan penyelesaiannya diluar kemampuan manajemen. *Those included in this rating generally have the following characteristics:* *a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the possibility of losses faced by the Bank from the inherent composite risk is very high.* *b. The quality of the application of composite risk management is inadequate. There are significant weaknesses in various aspects of risk management where the resolution actions are beyond the ability of management.*
		4		Tahapan Kajian dan *Judgment* terhadap Predikat Profil Risiko Divisi Manajemen Risiko berkoordinasi dengan Divisi terkait sesuai persetujuan Direksi melakukan kajian dan *judgment* terhadap profil risiko yang dapat berdampak signifikan kepada kondisi keuangan Bank. Kajian dan *judgment* tersebut harus didukung dengan kertas kerja yang baik. *Stages of Study and Judgment of the Risk Profile Predicate* *The Risk Management Division coordinates with the relevant Division according to the approval of the Board of Directors to conduct a study and judgment on the risk profile that can have a significant impact on the Bank's financial condition. The study and judgment must be supported by good working papers.*
		5		Apabila terdapat paramater dari Profil Risiko yang berpredikat *Moderate*, *Moderate to High*, dan/atau *High Risk*, maka Divisi terkait sebagai *Risk Owner* sesuai dengan pembagian tanggung jawabnya wajib menyusun *action plan* yang berisi langka-langkah perbaikan berupa mitigasi risiko kepada Divisi Manajemen Risiko agar paramater profil risiko tersebut dapat dikelola dengan baik. *If there are parameters from the Risk Profile that are predicated as Moderate, Moderate to High, and/or High Risk, the relevant Division as Risk Owner in accordance with the division of responsibilities must prepare an action plan containing corrective steps in the form of risk mitigation to the Risk Management Division so that the parameters the risk profile can be managed properly.*
	C.			PENYAMPAIAN DAN PENDISTRIBUSIAN LAPORAN PROFIL RISIKO *SUBMITTING AND DISTRIBUTION OF RISK PROFILE REPORTS*
		1		Sampaikan dan distribusikan laporan profil risiko sesuai batasan waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan Komite Manajemen Risiko dengan disertakan buku / catatan tanda terima-nya. *Submit and distribute the risk profile report according to the time limit set by the Financial Services Authority to the Financial Services Authority, the Board of Directors and the Risk Management Committee with the receipt book/record attached.*
		2		Filling dan dokumentasikan copy laporan profil risiko tersebut beserta buku / catatan tanda terimanya dengan baik. *Filling and documenting the copy of the risk profile report along with the receipt book/note properly.*
2				LAPORAN LIMIT RISIKO *RISK LIMIT REPORT*
	1			Bank harus melakukan penentuan limit dan penetapan toleransi risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh permodalan Bank dan sarana pemantauan terhadap perkembangan eksposur risiko. *Banks must determine limits and determine risk tolerance which is the limit of potential losses that can be absorbed by the Bank's capital and a means of monitoring the development of risk exposure.*
	2			*Risk Appetite* (Selera Risiko) adalah tingkat dan jenis risiko yang akan diambil oleh Bank, sedangkan *Risk Tolerance* (Toleransi Risiko) adalah tingkat dan jenis risiko yang secara maksimum bersedia diambil oleh Bank, yang dijabarkan lebih lanjut dalam *Risk Limit* (Limit Risiko). *Risk Appetite is the level and type of risk to be taken by the Bank, while Risk Tolerance is the maximum level and type of risk that the Bank is willing to take, which is further elaborated in the Risk Limit.*
	3			Pedoman dan kebijakan dalam ketentuan ini mengatur tentang penentuan dan penetapan limit eksposur yang terekspos risiko dan limit manajemen risiko untuk risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, dan risiko kepatuhan. *The guidelines and policies in this provision regulate the determination of limits that are exposed to risk and risk management limits for credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.*
	4			Dewan Komisaris wajib: *The Board of Commissioners must:*
		a.		Mengevaluasi dan memutuskan permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk memutuskan sehingga memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. *Evaluate and decide on applications or proposals from the Board of Directors related to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors to decide and thus require the approval of the Board of Commissioners.*
		b.		Menyetujui jumlah modal yang dialokasikan untuk mengantisipasi kerugian dari jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan transaksi. *Approve the amount of capital allocated to anticipate losses from the types of risks inherent in each product and transaction.*
	5			Direksi wajib mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang melampaui kewenangan Pejabat Bank satu tingkat di bawah Direksi atau transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi. *The Board of Directors is required to evaluate and decide on transactions that exceed the authority of Bank Officials one level below the Board of Directors or transactions that require the approval of the Board of Directors.*

	6	Komite Manajemen Risiko wajib melakukan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan. Justifikasi ini disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank. *The Risk Management Committee is required to make justification on matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities), such as decisions to exceed significant business expansion compared to the Bank's business plan that has been previously determined or taking position/risk exposure that exceeds the predetermined limit. This justification is submitted in the form of a recommendation to the President Director based on a business consideration and the results of an analysis related to certain transactions or Bank business activities that require deviations from the procedures established by the Bank.*
	7	Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab menyusun kerangka Manajemen Risiko global, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Komite Manajemen Risiko. *The Risk Management Division is responsible for developing a global Risk Management framework, in which the delegation of authority and the granting of limits are clearly determined in accordance with the approval of the Risk Committee.*
	8	Dalam memantau dan mengendalikan limit risiko, Divisi Manajemen Risiko menerima laporan secara rutin dari Unit Kerja Operasional (*Core Risk Taking Unit*) a.l. Divisi Kredit Komersial, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Trisuri, Divisi Pemasaran/RIF, Divisi Akuntansi, Divisi IT dan Operasional, Cabang/Capem dan Unit Kerja Non Operasional (*Suporting Risk Taking Unit*) a.l Divisi Umum, Divisi HC, Divisi Pengembangan Bisnis, dan Divisi Jaringan dan Layanan mengenai eksposur risiko dan juga dari Divisi Perencanaan mengenai arah bisnis Bank, sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang eksposur risiko dan kondisi bisnis Bank. *In monitoring and controlling risk limits, the Risk Management Division receives regular reports from the Operational Work Unit (Core Risk Taking Unit) a.l. Commercial Credit Division, Consumer Credit Division, Trisuri Division, Marketing Division/RIF, Accounting Division, IT and Operations Division, Branches/Capem and Non-Operational Work Units (Supporting Risk Taking Units) al General Division, HC Division, Business Development Division, and Network and Service Division regarding risk exposure and also from the Planning Division regarding the Bank's business direction, so as to obtain a complete picture of risk exposure and the Bank's business condition.*
	9	Divisi Manajemen Risiko memantau terhadap pelaksanaan pengendalian risiko di seluruh Unit Kerja, dan memberikan dukungan berupa masukan, rekomendasi maupun perbaikan sistem kontrol kepada Unit-unit Kerja tersebut. Setiap Unit Kerja wajib melaporkan secara berkala mengenai kondisi risiko yang dikelolanya dan wajib memahami setiap perubahan risiko yang ada pada unit kerjanya, serta wajib melaporkan kepada Divisi Manajemen Risiko apabila terdapat perubahan-perubahan dan hal-hal yang spesifik. *The Risk Management Division monitors the implementation of risk control in all work units, and provides support in the form of input, recommendations and improvement of the control system to these work units. Each work unit is required to periodically report on the condition of the risks it manages and must understand any changes in risk that exist in its work unit, and must report to the Risk Management Division if there are changes and specific matters.*
	10	Divisi Manajemen Risiko memberikan rekomendasi mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Bank kepada unit kerja dan kepada Komite Manajemen Risiko sesuai dengan kewenangan yang dimilikinya. *The Risk Management Division provides recommendations regarding the amount or maximum risk exposure that must be maintained by the Bank to the work unit and to the Risk Management Committee in accordance with its authority.*
	11	Dalam rangka membatasi risiko yang dapat diambil oleh Bank maka ditetapkan berbagai limit eksposur dan penetapan toleransi risiko antara lain: *In order to limit the risk that can be taken by the Bank, various exposure limits and risk tolerances are determined, including:*
		a. Limit sektor ekonomi (*economic sector limit*) ditetapkan oleh Divisi Kredit Komersial. *The economic sector limit is determined by the Commercial Credit Division.*
		b. Limit Nasabah dan *counterparty* (*individual borrower and counterparty limit*) ditetapkan oleh Divisi RIF. *Customer and counterparty limits (individual borrower and counterparty limits) are determined by the RIF Division.*
		c. Limit Pihak Terkait (*connected parties limit*) ditetapkan oleh Divisi Kredit Komersial dan Divisi Kredit Konsumer. *The connected parties limit is determined by the Commercial Credit Division and the Consumer Credit Division.*
		d. Limit *Gap* akan ditetapkan oleh Divisi Trisuri. *The Gap Limit will be determined by the Trisuri Division.*
		e. Limit *Trading* ditetapkan oleh Divisi Trisuri. *Trading limits are set by the Trisuri Division.*
		f. Limit Kerugian Operasional akan ditetapkan Satuan Kerja Operasional terkait. *The Operational Loss Limit will be determined by the relevant Operational Work Unit.*
		Penetapan limit dan toleransi risiko dilakukan oleh Unit Kerja Operasional terkait dan direkomendasikan oleh Divisi Manajemen Risiko melalui Komite Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan Direksi. Limit-limit tersebut akan dikaji ulang secara periodik oleh Divisi Manajemen Risiko bersama dengan Unit Kerja Operasional terkait. Limit-limit eksposur tersebut diatas diatur secara rinci dalam pedoman dan kebijakan Bank dalam Pedoman Kebijakan Kredit, Pedoman Kebijakan *Treasury*, dan Pedoaman Kebijakan Operasional. *The determination of risk limits and tolerances is carried out by the relevant Operational Work Unit and recommended by the Risk Management Division through the Risk Management Committee for approval from the Board of Directors. These limits will be reviewed periodically by the Risk Management Division together with the related Operational Work Unit. The exposure limits mentioned above are regulated in detail in the Bank's guidelines and policies in the Credit Policy Guidelines, Treasury Policy Guidelines, and Operational Policy Guidelines.*
	12	Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank memperhatikan *risk appetite* (selera / tingkat risiko yang dikehendaki yang dapat diserap oleh permodalan Bank) berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola Risiko. *In preparing procedures and setting risk limits, the Bank pays attention to risk appetite (appetite / desired level of risk that can be absorbed by the Bank's capital) based on the experience of the Bank in managing Risk.*
	13	Prosedur dan penetapan limit risiko mencakup: *Procedures and determination of risk limits include:*

	a.	Akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. *Accountability and a clear level of delegation of authority.*
	b.	Dokumentasi prosedur dan penetapan limit secara memadai untuk memudahkan pelaksanaan kaji ulang dan jejak audit dan *Adequate documentation of procedures and limit setting to facilitate the conduct of reviews and audit trails and*
	c.	Pelaksanaan kaji ulang terhadap prosedur dan penetapan limit secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun atau frekuensi yang lebih sering, sesuai dengan jenis risiko, kebutuhan dan perkembangan Bank. *Implementation of periodic review of procedures and limit setting at least once a year or more frequently, according to the type of risk, needs and development of the Bank.*
14		Penetapan limit yang didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. *Determination of limits based on overall limits, limits for each type of risk, and limits for certain functional activities that have risk exposure.*
15		Sebagai bagian dari penerapan pemantauan risiko dan limit risiko, Bank sekurang-kurangnya memperhatikan hal-hal: *As part of the implementation of risk monitoring and risk limits, the Bank at least pays attention to the following matters:*
	a.	Tersedianya limit secara individual dan keseluruhan / konsolidasi. *Availability of limits individually and overall /consolidated.*
	b.	Memperhatikan kemampuan modal Bank untuk dapat menyerap eksposur risiko atau kerugian yang timbul dan tinggi rendahnya eksposur Bank. *Taking into account the ability of the Bank's capital to be able to absorb the risk exposure or loss that arises and the level of exposure of the Bank*
	c.	Mempertimbangkan pengalaman kerugian di masa lalu dan kemampuan sumber daya manusia. *Taking into account the experience of past losses and the capabilities of human resources.*
	d.	Memastikan bahwa posisi yang melampaui limit yang telah ditetapkan mendapat perhatian Komite Manajemen Risiko dan Direksi. *Ensuring that positions that exceed the established limits receive the attention of the Risk Management Committee and the Board of Directors.*
16		Penetapan limit dilakukan secara periodik (sekurang-kurangnya tahunan) oleh Unit Kerja Operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi terkait melalui Komite Manajemen Risiko. *Limits are set periodically (at least annually) by the relevant Operational Work Unit, which is then recommended by the Risk Management Division for approval from the relevant Board of Directors through the Risk Management Committee.*
17		Penetapan limit dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan OJK yang berlaku, antara lain ketentuan tentang Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Posisi Devisa Neto (PDN). *The determination of limits is carried out with due observance of the applicable OJK regulations, including the provisions concerning the Minimum Capital Fulfillment Requirement (KPMM), Maximum Lending Limit (BMPK) and Net Open Position (NOP).*
18		Dalam hal terjadi pelampauan limit, maka Bank segera melakukan penyesuaian dan mengantisipasi pelampauan tersebut sehingga tidak mempengaruhi jumlah alokasi modal atas risiko yang telah ditetapkan sebelumnya. *In the event that the limit is exceeded, the Bank immediately makes adjustments and anticipates the exceedance so that it does not affect the amount of capital allocation for the predetermined risk.*
19		Setiap pelampauan limit segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti oleh Direksi serta pelampauan limit hanya dapat dilakukan apabila mendapat persetujuan Direksi atau pejabat yang berwenang, sesuai ketentuan dan prosedur intern Bank. *Any limit exceedance is immediately identified and followed up by the Board of Directors and limit exceedance can only be carried out if approved by the Board of Directors or authorized official, in accordance with the Bank's internal provisions and procedures.*
20		Keputusan penetapan risk appetite Bank Sulut tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dan pencerminan atas dasar hal-hal karakteristik antara lain sebagai berikut: *The decision to determine the risk appetite of the Bank of North Sulawesi is carried out by considering and reflecting on the characteristics of, among others, the following:*
	●	Mencerminkan strategi, tujuan organisasi, rencana bisnis, dan harapan *stakeholder*. *Reflects strategy, organizational goals, business plans, and stakeholder expectations.*
	●	Mencerminkan nilai-nilai dalam bisnis. *Reflects the values in the business.*
	●	Mencerminkan kemauan dan kemampuan Bank Sulut dalam mengambil risiko (berdasarkan profil risiko saaat ini). *Reflects the willingness and ability of the Bank of North Sulawesi to take risks (based on the current risk profile).*
	●	Mencerminkan kemampuan sumber daya dan teknologi untuk mengelola dan melakukan pemantauan eksposur risiko. *Reflects the ability of resources and technology to manage and monitor risk exposures.*
	●	Mencerminkan toleransi kerugian yang dapat diterima dan diukur secara kuantitatif. *Reflects an acceptable and quantitatively quantifiable loss tolerance.*
	●	Disetujui oleh Direksi dan Komisaris. *Approved by the Board of Directors and Commissioners.*
21		Setiap paramater yang telah diatur dan ditetapkan limitnya oleh OJK, maka dikategorikan sebagai "*Risk Limit*" atau predikat "*High Risk*" terhadap limit tersebut oleh Bank. *Each parameter that has been regulated and set a limit by the OJK, is categorized as a "Risk Limit" or a "High Risk" predicate for that limit by the Bank.*

Apabila terdapat kesamaan paramater *risk appetite* dan *risk tolerance* dengan parameter dalam profil risiko, maka Divisi terkait sebagai *Risk Owner* sesuai dengan pembagian tanggung jawabnya wajib menyusun *action plan* yang berisi langkah-langkah perbaikan berupa mitigasi risiko kepada Divisi Manajemen Risiko agar paramater tersebut dapat dikelola dengan baik. Namun apabila tidak terdapat kesamaan dan jika parameter tersebut melampaui "*Risk Appetite*", maka Divisi terkait sebagai *Risk Owner* sesuai dengan pembagian tanggung jawabnya wajib menyusun *action plan* yang berisi langka-langkah perbaikan berupa mitigasi risiko kepada Divisi Manajemen Risiko agar paramater tersebut dapat dikelola dengan baik.
If there are similarities between the risk appetite and risk tolerance parameters with the parameters in the risk profile, the relevant Division as Risk Owner in accordance with the division of responsibilities must prepare an action plan containing corrective steps in the form of risk mitigation to the Risk Management Division so that these parameters can be managed properly. . However, if there are no similarities and if the parameter exceeds "Risk Appetite", then the relevant Division as Risk Owner in accordance with the division of responsibilities must prepare an action plan containing corrective steps in the form of risk mitigation to the Risk Management Division so that these parameters can be managed properly.

3 *STRESS TESTING*
STRESS TESTING

- *STRESS TEST* RISIKO LIKUIDITAS
  STRESS TEST LIQUIDITY RISK

A. Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division

1 Divisi Manajemen Risiko memeriksa data Laporan Harian Money Market, Neraca Rupiah, Surat Berharga dan GWM dari Bagian Akuntansi yang digunakan untuk memasukan ke kertas kerja dan format CFP.
The Risk Management Division checks the Money Market Daily Report data, Rupiah Balance, Securities and Statutory Reserves from the Accounting Section which is used to enter into working papers and CFP format.

2 Menghitung hasil CFP dan dampaknya terhadap kecukupan aktiva likuid Bank sesuai kertas kerja yang telah ditetapkan.
Calculating the results of the CFP and their impact on the adequacy of the Bank's liquid assets according to the working papers that have been determined.

3 Membuat kesimpulan dan rekomendasi sesuai hasil CFP.
Make conclusions and recommendations according to the results of the CFP.

4 Mendistribusikan laporan CFP sesuai penujuannnya.
Distribute CFP reports according to their purpose.

5 Mendokumentasikan dan *fillling* laporan dengan baik.
Documenting and filling reports properly.

B Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

1 Menerima laporan CFP dari Divisi Manajemen Risiko
Receive CFP report from Risk Management Division

2 Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait hasil kajian tersebut.
Review and provide recommendations to the President Director regarding the results of the study.

Dari berbagai skenario yang diwujudkan dalam simulasi maka akan dapat diketahui skenario yang optimal dalam pencapaian strategi penyediaan dana untuk menghadapi penarikan dana besar, sehingga akan mempermudah pengambilan keputusan, misalnya hasil simulasi dengan berbagai skenario.
From the various scenarios realized in the simulation, it will be possible to know the optimal scenario in achieving the strategy of providing funds to deal with large withdrawals of funds, so that it will facilitate decision making, for example simulation results with various scenarios.

Atas hasil simulasi tersebut kemudian dibuat usulan:
Based on the simulation results, the following suggestions were made:

a. Strategi penentuan *limit-limit primary reserve*, *secondary reserve* dan *tertiary reserve* yang harus dijaga oleh Bank dalam menghadapi rush.
a. The strategy for determining the limits of primary, secondary and tertiary reserves that must be maintained by the Bank in the face of a rush.

b. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan nasabah.
b. The results of the review of the strategy to maintain customer relationships.

c. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan *counterparty*.
c. The results of the review of strategies for maintaining relationships with counterparties.

d. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan pihak terkait.
d. The results of the review of the strategy to maintain relationships with related parties.

e. Hasil kaji ulang strategi diversifikasi simpanan.
e. The results of the review of the deposit diversification strategy.

f. Kesimpulan oleh Divisi Manajemen Risiko.
f. Conclusion by the Risk Management Division.

Yang kemudian usulan tersebut akan diberikan kepada Komite Manajemen Risiko dengan tembusan Komite Pemantau Risiko untuk menjadi bahan pertimbangan penyusunan strategi manajemen likuiditas Bank.
The proposal will then be submitted to the Risk Management Committee with a copy of the Risk Monitoring Committee to be taken into consideration in the preparation of the Bank's liquidity management strategy.

- *STRESS TEST* RISIKO PASAR
  STRESS TEST MARKET RISK

A. Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division

		1	Divisi Manajemen Risiko melakukan pengumpulan data dari unit kerja terkait antara lain: *The Risk Management Division collects data from related work units, including:*
			a. Neraca Rupiah dan *Trial Balance* dari Bagian Akuntansi. *a. Rupiah Balance and Trial Balance from the Accounting Department.*
			b. Laporan *Maturity Profile* dari Bagian Akuntansi. *b. Maturity Profile Report from the Accounting Department.*
			c. *Database* Data Konsolidasi Kredit dari Bagian Akuntansi. *c. Credit Consolidated Data Database from the Accounting Section.*
			d. Bukti Pencocokan Transaksi Surat Berharga dan Laporan Harian Money Market dari Bagian Akuntansi. *d. Proof of Matching Securities Transactions and Daily Money Market Reports from the Accounting Department.*
		2	Divisi Manajemen Risiko memeriksa data Laporan Harian Money Market, Neraca Rupiah, Database Data Konsolidasi Kredit dan Laporan *Maturity Profile* dari Bagian Akuntansi yang digunakan untuk mengelompokan aset berdasarkan sensitivitas dan jatuh tempo. *The Risk Management Division examines the Money Market Daily Report data, Rupiah Balance, Credit Consolidated Data Database and Maturity Profile Report from the Accounting Section which is used to classify assets based on sensitivity and maturity.*
		3	Selisih terhadap aset yang dikelompokan berdasarkan sensitivitas dan jatuh tempo dengan kewajiban yang dikelompokan berdasarkan sensitivitas dan jatuh tempo disebut "*Gap*". *The difference between assets classified by sensitivity and maturity and liabilities classified by sensitivity and maturity is called the "Gap".*
		4	Besarnya Gap akan menentukan besarnya potensi keuntungan atau kerugian yang akan timbul dari perubahan suku bunga sesuai skenario yang ditetapkan. Divisi Manajemen Risiko menghitung potensi keuntungan maupun potensi kerugian atas asumsi kenaikan/penurunan suku bunga sesuai skenario terhadap posisi GAP yang dimiliki oleh Bank yang berdampak pada Modal dan/atau *Net Interest Income* (NII) Bank dengan menggunakan kertas kerja yang telah ditetapkan. *The size of the Gap will determine the amount of potential gain or loss that will arise from changes in interest rates according to the specified scenario. The Risk Management Division calculates the potential profit and potential loss on the assumption of an increase/decrease in interest rates according to the scenario of the GAP position held by the Bank that has an impact on the Bank's Capital and/or Net Interest Income (NII) using a predetermined working paper.*
		5	Membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi kepada Komite Manajemen Risiko atas hasil *stress testing* risiko suku bunga rupiah tersebut. *Make conclusions and also provide recommendations to the Risk Management Committee on the results of stress testing on rupiah interest rate risk.*
	B		Komite Manajemen Risiko *Risk Management Committee*
		1	Menerima laporan *stress testing* risiko suku bunga rupiah dari Divisi Manajemen Risiko. *Receives a stress testing report on rupiah interest rate risk from the Risk Management Division.*
		2	Melakukan kajian atas rekomendasi dari Divisi Manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hasil kajian tersebut. *Reviews the recommendations from the Risk Management Division and provides recommendations to the President Director on the results of the study.*
●			*STRESS TEST* RISIKO KREDIT *STRESS TEST CREDIT RISK*
		1	Unit kerja terkait melakukan pencatatan data-data perkreditan serta perhitungan rasio-rasio keuangan yang dilaporkan kepada Divisi Manajemen Risiko, yang meliputi antara lain : *Relevant work units record credit data and calculate financial ratios reported to the Risk Managemen Division, which include, among others:*
			a. Data Pinjaman dari Bagian Administrasi Kredit (antara lain; data gabung, data agunan, data kualitas aktiva produktif, data PPAP, dan data terkait kredit lainnya). *Loan Data from the Credit Administration Division (among others; merged data, collateral data, productive asset quality data, PPAP data, and other credit-related data).*
			b. Data Neraca, Rekening Administratif (*On* dan *Off Balance Sheet*), permodalan, dan data terkait keuangan lainnya dari Bagian *Financial Control*. *Balance Sheet data, Administrative Accounts (On and Off Balance Sheet), capital, and other financial related data from the Financial Control Section.*
		2	Data yang diterima Divisi Manajemen Risiko akan dilakukan *Data received by the Risk Management Division will be carried out*
			a. Pemeriksaan dan pemilahan berdasarkan kesesuaiannya dengan data terkait lainnya, apabila terdapat kesalahan/ tidak cocok akan dilakukan konfirmasi kepada bagian terkait sehingga terhadap data yang diterima diyakini telah dapat digunakan dalam perhitungan stress testing. *Inspection and sorting based on its suitability with other related data, if there is an error/mismatch, confirmation will be made to the relevant department so that the received data is believed to have been used in stress testing calculations.*
			b. Perhitungan simulasi *stress testing* berdasarkan skenario yang telah ditetapkan yaitu: *Stress testing simulation calculations based on scenarios that have been set as follows:*
			● Peningkatan *NPL Gross*, *NPL Net*, dan pelaksanaan *Write Off* sebesar 5%, 10%, 15% dan/atau sampai suatu prosentase tertentu yang akan mengakibatkan *CAR Bank* dibawah ketentuan minimum Bank Indonesia. ● *Increased Gross NPL, NPL Net, and the implementation of the Write Off by 5%, 10%, 15% and / or up to a certain percentage that will result in a minimum CAR of Bank under the provisions of Bank Indonesia.*

			● Hasil perhitungan dimasukkan dalam laporan *stress testing*. ● *Calculation results are included in the stress testing report.*
	3		Selanjutnya Divisi Manajemen Risiko menyampaikan laporan hasil *stress testing* kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terkait sebagai bahan masukan dan evaluasi terhadap posisi CAR sebagai dampak dari hasil *stress testing* serta memberikan rekomendasi berupa saran dan masukan. *Furthermore, the Risk Management Division submits a report on the results of stress testing to the Board of Directors and the relevant Risk Management Committee as input and evaluation of the CAR position as a result of stress testing and provides recommendations in the form of suggestions and input.*
●			LAPORAN ICAAP *ICAAP REPORT*
	1		Bank menyampaikan laporan hasil perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum berdasarkan profil risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan per semester bersamaan dengan pelaporan self assessment Tingkat Kesehatan Bank. Hal-hal pokok yang dilaporan kepada OJK adalah sebagai berikut *The Bank submits a report on the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement based on the risk profile to the Financial Services Authority per semester along with the self-assessment report on the Bank's Soundness Level.*
		a.	Strategi pengelolaan modal *Capital management strategy*
		b.	Identifikasi dan pengukuran risiko material *Material risk identification and measurement*
		c.	Penilaian kecukupan modal *Capital adequacy assessment*
		d.	Modal minimum sesuai profil risiko *Minimum capital according to risk profile*
	2		Divisi Manajemen Risiko menyampaikan per bulan laporan hasil perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum berdasarkan profil risiko kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta tembusan kepada divisi terkait (Lampiran B-3) . Hal-hal pokok yang dilaporkan adalah sebagai berikut: *The Risk Management Division submits a monthly report on the calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement based on the risk profile to the Board of Commissioners and the Board of Directors and a copy to the relevant division (Appendix B-3). The main items reported are as follows:*
		a.	Laporan Utama, yang terdiri dari hal-hal pokok sebagai berikut: *Main Report, which consists of the following main points:*
			1. Strategi pengelolaan modal *1. Capital management strategy*
			2. Identifikasi dan pengukuran risiko material *2. Material risk identification and measurement*
			3. Penilaian kecukupan modal *3. Capital adequacy assessment*
			4. Modal minimum sesuai profil risiko *4. Minimum capital according to risk profile*
		b.	Kertas Kerja Penilaian KPMM : merupakan kertas kerja untuk menghitung modal minimum dan alokasi modal untuk masing-masing risiko sesuai dengan *inherent risk* *KPMM Assessment Working Paper: is a working paper to calculate the minimum capital and capital allocation for each risk according to the inherent risk.*
		c.	Rekapitulasi Penilaian Profil Risiko : merupakan rekapitulasi penilaian 7 profil risiko pilar 2 dari aspek inherent risk. *Recapitulation of Risk Profile Assessment: is a recapitulation of the assessment of 7 risk profiles of pillar 2 from the inherent risk aspect.*
	3		Divisi Akuntansi melakukan pemantauan terhadap kecukupan penyediaan modal minimum selama periode pemantauan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan melakukan pelaporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara reguler. Pemantauan dilakukan terkait dengan hal-hal sebagai berikut: *The Accounting Division monitors the adequacy of the minimum capital adequacy during the monitoring period in accordance with applicable regulations and reports to the Board of Commissioners and Board of Directors on a regular basis. Monitoring is carried out in relation to the following:*
		a.	Pengaruh strategi bisnis yang dilakukan. *The influence of the business strategy carried out.*
		b.	Kondisi bisnis eksisting *Existing business conditions*
		c.	Rencana realisasi rencana bisnis bank *Bank business plan realization plan*
		d.	Pengaruh eksternal (faktor ekonomi atau *force major*) *External influence (economic factor or force major)*
		e.	Rekomendasi terkait dengan permodalan *Recommendations related to capital*

	4		Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) menyampaikan laporan hasil kaji ulang penerapan ICAAP sekurang-kurangnya sekali dalam setahun kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Divisi Manajemen Risiko (Lampiran B-4). Hal-hal pokok yang dilaporkan adalah sebagai berikut: *The Internal Audit Unit (SKAI) submits a report on the results of the ICAAP implementation review at least once a year to the Board of Commissioners and Directors and the Risk Management Division(Appendix B-4). The main items reported are as follows:*
		a.	Kesesuaian proses penilaian kecukupan modal dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank; *The suitability of the capital adequacy assessment process with the size, characteristics, and complexity of the Bank's business*
		b.	Keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal; *The accuracy and completeness of the data used in the capital adequacy assessment process*
		c.	Kewajaran metode dan asumsi yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal; *The fairness of the methods and assumptions used in the capital adequacy assessment process*
		d.	Kewajaran skenario *stress testing* yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal. *The reasonableness of the stress testing scenario used in the capital adequacy assessment process.*
VI.	Informasi kualitatif terkait (yaitu portofolio dari *stress test*, *scenario* dan metodologi yang digunakan, serta penggunaan *stress test* dalam manajemen risiko) *Qualitative information related to stress tests (i.e. portfolio of stress tests,scenarios and methodologies used, and use of stress tests in risk management)*		
	●	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	
		Skenario *stress test* risiko likuiditas secara spesifik pada Bank (*Bank Specific Stress Scenario*), yang dapat digunakan antara lain: *Bank-specific stress test scenarios for liquidity risk (Bank Specific Stress Scenario), which can be used include:*	
		a.	Penarikan dana besar-besaran. *Massive withdrawal of funds.*
		b.	Peningkatan kredit bermasalah. *Increased non-performing loans.*
		c.	Hambatan dalam memperoleh pendanaan dengan atau tanpa jaminan (*secured* atau *unsecured*). *Barriers to obtaining funding with or without collateral (secured or unsecured).*
		d.	Keterbatasan dalam melakukan transaksi pertukaran (konversi) valuta tertentu. *Limitations in conducting certain exchange (conversion) transactions.*
		e.	Gangguan/kegagalan sistem yang mendukung operasional Bank. *System disturbance/failure that supports the Bank's operations.*
		Skenario *stress* pada pasar (*General Market Stress Scenario*) yang dapat digunakan antara lain: *Stress scenarios on the market (General Market Stress Scenario) that can be used include:*	
		a.	Gangguan sistem ekonomi makro, kondisi ini dapat berupa resesi ekonomi yang terjadi pada lingkup nasional atau regional. Hal ini ditandai dengan memburuknya indikator-indikator ekonomi makro seperti tingkat inflasi, nilai tukar, dan lain-lain. *Disruption of the macroeconomic system, this condition can be in the form of an economic recession that occurs at the national or regional scope. This is marked by deteriorating macroeconomic indicators such as the inflation rate, exchange rate, and others.*
		b.	Perubahan kondisi pasar, baik lokal maupun global, likuiditas ketat, penurunan harga saham, dan/atau pelebaran rentang antara kuotasi beli dan jual (*bid and ask spread*), gangguan pada pasar modal. *Changes in market conditions, both local and global, tight liquidity, falling share prices, and/or widening the range between bid and ask spreads, disturbances in the capital market.*
		c.	Perubahan indikator ekonomi, misalnya tingkat inflasi, perubahan suku bunga, dan/atau depresiasi/apresiasi valuta. *Changes in economic indicators, such as inflation rates, changes in interest rates, and/or currency depreciation/ appreciation.*
		d.	Gangggguan pada sistem pembayaran. *Disruption to the payment system.*
		e.	Operasional bank yang sangat tergantung kepada sistem pembayaran/transfer dana baik nasional maupun internasional dapat terganggu apabila sistem ini tidak berjalan dengan baik. *Bank operations that are highly dependent on payment/ fund transfer systems, both national and international, can be disrupted if this system does not work properly.*
		Untuk skenario *General Market Crisis* (GMC) dan *Bank Specific Crisis* (BSC) yang dipergunakan oleh Bank adalah menguji ketahanan likuiditas Bank atas penarikan dana yang besar berdasarkan data historis Bank dari peningkatan penarikan dana dalam kondisi normal yang disimulasikan terjadi pada Bank ditambah dengan penarikan masing-masing 10 deposan terbesar dan 25 deposan terbesar sampai dengan 5 hari dan 30 hari ke depan. *For the General Market Crisis (GMC) and Bank Specific Crisis (BSC) scenarios used by the Bank, the Bank is testing the liquidity resilience of the Bank for large withdrawals based on the Bank's historical data from increased withdrawals of funds under normal conditions which are simulated to occur in the Bank plus the respective withdrawals 10 largest depositors and 25 largest depositors up to 5 days and 30 days ahead.*	
		Dari berbagai skenario yang diwujudkan dalam simulasi maka akan dapat diketahui skenario yang optimal dalam pencapaian strategi penyediaan dana untuk menghadapi penarikan dana besar, sehingga akan mempermudah pengambilan keputusan, misalnya hasil simulasi dengan berbagai skenario. *From the various scenarios that are realized in the simulation, it will be possible to know the optimal scenario in achieving the strategy of providing funds to deal with large withdrawals of funds, so that it will facilitate decision making, for example the results of simulations with various scenarios.*	
		Atas hasil simulasi tersebut kemudian dibuat usulan: *Based on the simulation results, recommendations are then made:*	
		a.	Strategi penentuan limit-limit *primary reserve*, *secondary reserve* dan *tertiary reserve* yang harus dijaga oleh Bank dalam menghadapi *rush*. *Strategies for determining the limits of primary, secondary and tertiary reserves that must be maintained by the Bank in the face of a rush.*
		b.	Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan nasabah. *The results of the review of the strategy to maintain customer relationships.*

c. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan *counterparty*.
The results of the review of strategies for maintaining relationships with counterparties.

d. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan pihak terkait.
The results of the review of the strategy to maintain relationships with related parties.

e. Hasil kaji ulang strategi diversifikasi simpanan.
The results of the review of the deposit diversification strategy.

f. Kesimpulan oleh Divisi Manajemen Risiko.
Yang kemudian usulan tersebut akan diberikan kepada Komite Manajemen Risiko dengan tembusan Komite Pemantau Risiko untuk menjadi bahan pertimbangan penyusunan strategi manajemen likuiditas Bank.
Conclusion by the Risk Management Division. The proposal will then be submitted to the Risk Management Committee with a copy of the Risk Monitoring Committee to be taken into consideration in the preparation of the Bank's liquidity management strategy.

- Risiko Suku Bunga
Interest Rate Risk

A. Metodologi yang dapat digunakan dalam *stress testing* adalah sebagai berikut:
The methodologies that can be used in stress testing are as follows:

a. *Sensitivity analysis*
Estimasi dampak terhadap nilai portofolio sebagai akibat asumsi perubahan satu atau dua faktor risiko yang terkait. *Sensitivity analysis* menunjukkan pengaruh dari suatu faktor risiko tertentu terhadap portofolio Bank.
Sensitivity analysis
Estimated impact on portfolio value as a result of assuming changes in one or two related risk factors. Sensitivity analysis shows the effect of a certain risk factor on the Bank's portfolio.

b. *Scenario analysis*
Perubahan nilai portofolio diukur dengan melakukan simulasi skenario kondisi buruk (*stress scenario*) yang mempengaruhi beberapa faktor risiko secara bersamaan (misalnya harga saham, nilai tukar, kenaikan NPL dan suku bunga).
Scenario analysis
Changes in portfolio value are measured by simulating a stress scenario that simultaneously affects several risk factors (e.g. stock prices, exchange rates, increases in NPLs and interest rates).

Dalam analisis skenario dapat digunakan skenario dengan menggunakan analisis data historis, menggunakan asumsi hipotetis atau menggunakan skenario yang ditetapkan Bank Indonesia.
In scenario analysis, scenarios can be used using historical data analysis, using hypothetical assumptions or using scenarios determined by Bank Indonesia.

Bank melaksanakan *stress testing* Risiko Pasar khusus Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* dalam Rupiah dengan menggunakan analisa sensitivitas dengan asumsi dan cakupan sebagai berikut:
The Bank carries out stress testing of Market Risk specifically Interest Rate Risk in the Banking Book in rupiah by using sensitivity analysis with the following assumptions and scopes:

o. Asumsi Analisa Sensitivitas *Stress Testing* Risiko Suku Bunga IDR berdasarkan nilai ekonomis dari *equity Bank (economic value perspective)* sebagai berikut:
Assumptions of Stress Testing Risk Sensitivity Analysis of IDR Interest Rate based on the economic value of the Bank's equity (economic value perspective) are as follows:

1). *Stress testing* yang dilakukan pada simulasi ini adalah menggunakan *gap* antara aktiva dan pasiva berdasarkan *time band* dari masing-masing aktiva dan pasiva yang kemudian dihitung dengan berbagai asumsi skenario perubahan suku bunga IDR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu perubahan suku bunga (naik dengan tanda positif atau turun dengan tanda negatif).
1). Stress testing carried out in this simulation is to use the gap between assets and liabilities based on the time band of each asset and liability which is then calculated using various assumptions for the scenario of changes in the IDR interest rate set by Bank Indonesia, namely changes in interest rates (increase with a positive sign or down with a negative sign).

2). Hasil *stress testing* terhadap risiko suku bunga IDR: Berdasarkan beberapa skenario di atas yang kemudian diperhitungkan dengan *gap* antara total aktiva dan total pasiva IDR yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing *time band*.
2). Results of stress testing on IDR interest rate risk: Based on the above scenarios, the gap between total assets and total IDR liabilities is calculated based on each time band.

B. Kesimpulan
Conclusion

Berdasarkan hasil *stress testing* tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak *stress testing* risiko suku bunga rupiah terhadap kecukupan modal Bank sebesar Rp1.403.610 masih dapat di-*cover* oleh kelebihan modal yang tersedia.
Based on the results of the stress testing, it can be concluded that the impact of stress testing on rupiah interest rate risk on the Bank's capital adequacy still of IDR1,403,610 can be covered by the excess available capital.

C. Rekomendasi
Recommendation

Divisi Manajemen Risiko memberikan rekomendasi sesuai hasil *stress testing* risiko suku bunga dalam *banking book* tersebut agar Bank dapat meminimalkan potensi kerugian.
The Risk Management Division provides recommendations according to the results of stress testing on interest rate risk in the banking book so that the Bank can minimize potential losses.

o. Asumsi Analisa Sensitivitas *Stress Testing* Risiko Suku Bunga IDR berdasarkan potensi profitabilitas bank (*earnings perspective*) :
Assumptions of Stress Testing Risk Sensitivity Analysis of IDR Interest Rate based on the potential profitability of the bank (earnings perspective):

1	*Stress testing* yang dilakukan pada simulasi ini menggunakan *gap* antara aktiva dan pasiva berdasarkan *time band* dari masing-masing aktiva dan pasiva sampai dengan 12 bulan yang kemudian dihitung dengan berbagai asumsi skenario perubahan suku bunga IDR yang telah ditetapkan oleh OJK. *Stress testing carried out in this simulation uses the gap between assets and liabilities based on the time band of each asset and liability up to 12 months which is then calculated using various scenarios of changes in the IDR interest rate set by the OJK.*
2	Hasil *stress testing* terhadap risiko suku bunga IDR Berdasarkan beberapa skenario di atas yang kemudian diperhitungkan dengan *gap* antara total aktiva dan total pasiva IDR yang dikelompokkan berdasarkan masing-masing *time band*, maka dampak terhadap *Net Interest Income* (NII) Bank terkait dengan suku bunga IDR *The results of stress testing on IDR interest rate risk based on the above scenarios which are then calculated with the gap between total assets and total IDR liabilities grouped by each time band, the impact on the Bank's Net Interest Income (NII) is related to interest rates IDR*
3	Kesimpulan: Berdasarkan *hasil stress* testing tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak *stress testing* risiko suku bunga rupiah dapat berpotensi mengurangi NII Bank sebesar Rp. ..... *Conclusion* *Based on the results of the stress testing, it can be concluded that the impact of stress testing on rupiah interest rate risk can potentially reduce the Bank's NII.*
4	Rekomendasi Divisi Manajemen Risiko memberikan rekomendasi sesuai hasil *stress testing* risiko suku bunga dalam *banking book* tersebut agar Bank dapat meminimalkan potensi kerugian. *Recommendation* *The Risk Management Division provides recommendations according to the results of stress testing on interest rate risk in the banking book so that the Bank can minimize potential losses*

- Risiko Kredit
  Credit Risk

Adapun asumsi, perkiraan dan simulasi skenario untuk NPL Gross, NPL Net, dan *Write Off* sebagai berikut:
The assumptions, estimates and scenario simulations for Gross NPL, Net NPL, and Write Off are as follows:

1	Menggunakan skenario peningkatan NPL Gross, NPL Net dan/atau *Write Off* menjadi sebesar 5%, 10%, 15% atau sampai suatu prosentase tertentu yang akan mengakibatkan CAR Bank dibawah ketentuan minimum Bank Indonesia. *Using the scenario of increasing Gross NPL, Net NPL and/or Write Off to 5%, 10%, 15% or up to a certain percentage which will result in the Bank's CAR below the minimum Bank Indonesia provisions.*
2	Peningkatan NPL Gross dan NPL Net tersebut dibebankan terhadap jumlah *outstanding* kolektibilitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) dan 5 (Macet) secara proporsional untuk dihitung Biaya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) -nya. *The increase in Gross NPL and Net NPL is charged to the outstanding collectibility of 3 (Substandard), 4 (Doubtful) and 5 (Loss) proportionally to calculate the Allowance for Earning Assets Loss (PPAP).*
3	Biaya PPAP tersebut ditambah dengan Biaya PPAP untuk kolektibilitas 1 (Lancar) dan 2 (Dalam Perhatian Khusus) akan dibebankan kepada laba tahun berjalan dan akan diserap oleh modal Bank apabila laba tahun berjalan tidak mencukupi (laba menjadi negatif/rugi). *The PPAP fee plus the PPAP Fee for collectibility 1 (Current) and 2 (In Special Mention) will be charged to the current year's profit and will be absorbed by the Bank's capital if the current year's profit is insufficient (profit becomes negative/loss).*
4	Kecukupan modal Bank dalam menyerap Biaya PPAP yang tidak cukup di-*cover* laba tahun berjalan akan dihitung sampai dengan posisi CAR Bank menjadi di bawah ketentuan minimum Bank Indonesia. *The adequacy of the Bank's capital in absorbing PPAP Fees that are not sufficiently covered by the current year's profit will be calculated until the Bank's CAR position is below the minimum requirements of Bank Indonesia.*
5	Pos-pos dalam neraca, data perkreditan, dan hal-hal yang terkait dengan perhitungan simulasi antara lain: *Items in the balance sheet, credit data, and other matters related to simulation calculations include:*

a.	Total *outstanding* kredit *Total outstanding credit*
b.	Pos-pos dalam neraca, data perkreditan, dan hal-hal yang terkait dengan perhitungan simulasi antara lain: *Items in the balance sheet, credit data, and matters related to simulation calculations include:*
c.	Komponen modal yang *eligible*, Jumlah kolektibilitas 1 (Lancar), 2 (Dalam Perhatian Khusus), 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan), dan 5 (Macet). *Eligible capital components, total collectability 1 (Current), 2 (In Special Mention), 3 (Substandard), 4 (Doubtful), and 5 (Loss).*
d.	Cadangan PPAP sesuai ketentuan Bank Indonesia (maksimum 1,25% dari ATMR yang *eligible* sebagai komponen modal), dan dampak perhitungan laba tahun berjalan yang dilakukan penyesuaian sesuai simulasi. *PPAP reserves are in accordance with Bank Indonesia regulations (maximum 1.25% of eligible RWA as a capital component), and the impact of the calculation of profit for the year is adjusted according to the simulation.*
e.	Total Modal (*Tier 1, Tier 2, Tier 3* dan Faktor pengurang Modal), Total ATMR, Beban Modal untuk Risiko Pasar, dan Beban Modal untuk Risiko Operasional *Total Capital (Tier 1, Tier 2, Tier 3 and Capital Deduction Factors), Total RWA, Capital Expense for Market Risk, and Capital Expense for Operational Risk*
f.	Laba tahun berjalan *Current year profit*

	g.	Data Gabung Kredit, Laporan Kualitas Aktiva Produktif, Data dari Tingkat Kesehatan Bank dan perhitungan rasio keuangan pos-pos terkait dengan aktivitas kredit Bank *Merged Credit Data, Earning Assets Quality Report, Data from Bank Soundness Level and calculation of financial ratios for items related to Bank credit activities*
6		Faktor-faktor yang dianggap tetap/tidak berubah antara lain: *Factors that are considered fixed/unchanged include:*
	a.	Suku Bunga *Interest rate*
	b.	Nilai tukar rupiah terhadap valas *Rupiah exchange rate against foreign currency*
	c.	Indeks haga saham tabungan *Savings stock price index*
	d.	Harga saham Bank *Bank share price*
7		Kenaikan NPL Gross dilakukan dengan membebankan secara proporsional ke kolektibilitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan), dan 5 (Macet) pada suatu posisi waktu tertentu. *The increase in Gross NPL is carried out by charging proportionally to the collectibility of 3 (Substandard), 4 (Doubtful), and 5 (Loss) at a certain time position.*
8		Biaya PPAP yang dihitung untuk kolektibilitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan) dan 5 (Macet) setelah kenaikan NPL Gross dan kolektibilitas 1 dan 2 yang *fixed* berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu: *PPAP fees calculated for collectibility 3 (Substandard), 4 (Doubtful) and 5 (Loss) after the increase in Gross NPL and collectibility 1 and 2 which are fixed based on applicable Bank Indonesia regulations, namely:*
9		Kolektibilitas 1 dan 2 yang *fixed* berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, yaitu: *Fixed collectibility 1 and 2 based on applicable Bank Indonesia regulations, namely:*
	a.	1% dari kolektibilitas 1 (Lancar) *1% of collectability 1 (Current)*
	b.	5% dari kolektibilitas 2 (Dalam Perhatian Khusus) *5% of collectability 2 (In Special Mention)*
	c.	15% dari kolektibilitas 3 (Kurang Lancar) *15% of collectability 3 (Substandard)*
	d.	50% dari kolektibilitas 4 (Diragukan) *50% of collectability 4 (Doubtful)*
	e.	100% dari kolektibilitas 5 (Macet) *100% of collectability 5 (Lost)*
10		Khusus untuk perhitungan Biaya PPAP NPL Net kolektibilitas 3 (Kurang Lancar), 4 (Diragukan), dan 5 (Macet) wajib dikurangkan agunan yang tersedia berdasarkan nilai likuidasinya/nilai yang tercatat dalam laporan Bank. *Specifically for the calculation of PPAP NPL Fees, net collectibility of 3 (Substandard), 4 (Doubtful), and 5 (Loss) must be deducted from available collateral based on its liquidation value/value recorded in the Bank's report.*
11		Kondisi kenaikan NPL Gross dan NPL Net tersebut hanya terjadi pada Bank saja. *The condition of the increase in Gross NPL and Net NPL only occurred in Banks.*
12		Khusus untuk skenario *Write Off* sebagai berikut: *Especially for Write Off scenarios as follows:*
	a.	Menggunakan skenario peningkatan *Write Off* menjadi sebesar 5%,10%, 15% khusus terhadap kolektibilitas 5 dan penambahan dengan kolektibilitas 4 atau sampai suatu prosentase tertentu yang akan mengakibatkan CAR Bank dibawah ketentuan minimum Bank Indonesia *Using the scenario of increasing Write Off to 5%, 10%, 15% specifically for collectibility 5 and adding to collectibility 4 or up to a certain percentage which will result in the Bank's CAR below the minimum Bank Indonesia provisions*
	b.	Perhitungan *Write Off* tersebut tidak dan/atau dengan memperhitungkan aspek agunan dengan asumsi agunan dinilai sesuai dengan nilai likuidasinya/nilai yang tercatat dalam laporan Bank *The Write Off calculation does not and/or takes into account the collateral aspect with the assumption that the collateral is valued according to the liquidation value/value recorded in the Bank report.*
	c.	Hasil perhitungan *Write Off* dibebankan terhadap cadangan jumlah PPAP yang telah dibentuk Bank dan termasuk dalam komponen modal yang dimiliki sesuai laporan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). *The result of the Write Off calculation is charged to the reserve for the amount of PPAP that has been established by the Bank and is included in the component of capital owned according to the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM) report.*
	d.	Kecukupan modal Bank dalam menyerap *Write Off* akan dihitung ketahanannya sesuai penetapan skenario. *The Bank's capital adequacy in absorbing the Write Off will be calculated according to the determination of the scenario.*
13		Hasil *stress testing* ini memuat kesimpulan yang merupakan rangkuman hasil analisa dari data yang telah ditelaah dan dikaji serta menyampaikan rekomendasi berupa saran dan masukan kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terkait. *The results of this stress testing contain conclusions which summarize the results of the analysis of the data that have been reviewed and reviewed and submit recommendations in the form of suggestions and input to the Board of Directors and the relevant Risk Management Committee.*

Laporan Kewajiban Pemenuhan Rasio Pengungkit dan Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit

Leverage Ratio Fulfillment Obligation Report and Leverage Ratio Calculation Report

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Keterangan *Description*	PERIODE *PERIOD*	
		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
		Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). *Total assets on the balance sheet in the published financial statements (gross value before minus CKPN).*	18.790.340	16.107.475
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. *Adjustments for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on standards financial accounting must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.*	N/A	N/A
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol). *Adjustments for the value of a pool of financial assets or Islamic assets that are underlying that has been transferred in the securitization of assets that meet the drop-off requirements as stipulated in the regulations OJK legislation regarding the Prudential Principle in Activities Asset Securitization for Commercial Banks. In the case of financial assets or underlying Islamic assets (underlying) has been deducted from the total assets on the balance sheet in the financial statements publication (line number 1), then this line is filled with 0 (zero)*	0	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). *Adjustment to the temporary exception of current account placements at Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirement (if there is).*	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage*. *Adjustments for fiduciary assets recognized as components of the balance sheet based on financial accounting standards but excluded from the calculation total exposure in Leverage Ratio.*	0	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. *Adjustments for the purchase or sale value of financial assets regularly using the trade date accounting method.*		
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *Adjustments for transaction value in cash pooling facilities that meet requirements as regulated in this Financial Services Authority Regulation.*		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. *Adjustment for the value of exposure to derivative transactions.*		
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi *reverse repo*. *Adjustment for Securities Financing Transaction (SFT) exposure value as an example of a reverse repo transaction.*		
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). *Adjustment for the exposure value of Administrative Account Transactions (TPA) that has been multiplied by the Credit Conversion Factor (FKK).*	316.295	180.084
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Prudent valuation adjustments in the form of capital deduction factors and Reserves Impairment Loss (CKPN)*	(495.977)	(578.931)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada) *Other adjustments (if any)*		
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage* *Total Exposure in Leverage Ratio Calculation*	18.610.657	15.708.629
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) *Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)*			

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Keterangan *Description*	PERIODE *PERIOD*	
		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
		Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN. *Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) includes collateral assets recorded in the balance sheet, but does not include exposure to derivative transactions and SFT exposure. *Using gross value before deducting CKPN.*	18.790.340	16.107.475
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. *The re-added value for the derivative collateral delivered to the counterparty and the provision of such collateral resulted in a total decrease asset exposure in the balance sheet due to the application of accounting standards.*	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait *cash variation margin* yang diberikan dalam transaksi derivatif). *(Reduction of receivables related to cash variation margin given in derivative transactions).*	0	0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank). *(Adjustments for securities received in SFT exposure that has been recorded as an asset in the Bank's balance sheet).*	0	0
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). *(Allowance for Impairment Losses (CKPN) for these assets according to standard applicable accounting).*	(313.886)	(298.956)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (*tier* 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum). *(Assets that have been taken into account as a deduction factor for Core Capital (tier 1) as referred to in the Financial Services Authority Regulation which regulates the minimum capital requirement for commercial banks).*	(174.361)	(275.745)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) *Total Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) (Sum of line 1 to line 6)*	18.302.092	15.532.775
Eksposur Transaksi Derivatif *Derivative Transaction Exposure*			
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. *Replacement Cost (RC) value for all derivative transactions both in terms of there is a variation margin that meets the requirements or there is an agreement offset each other that meet certain requirements.*	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. *The additional value which is the Potential Futures Exposures (PFE) for all derivative transactions.*		
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui *central clearing counterparty* (CCP)) *(except for exposure to derivative transactions settled through central clearing counterparty (CCP))*	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit *Adjustment for the effective notional value of credit derivatives*		
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan kredit derivatif) *(Adjustments for effective notional values are offset and add-on deduction for derivative credit sales transactions)*	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) *Total Derivative Transaction Exposure (The sum of lines 8 to line 12)*	0	0
Eksposur *Securities Financing Transaction* (SFT) *Securities Financing Transaction (SFT) Exposure*			
14	Nilai Gross SFT *SFT Gross Value*		
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) *(Net value between cash liabilities and cash receivables)*	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets that refer to Current Exposure calculation as regulated in Appendix I of the Regulations the Financial Services Authority.*		
17	Eksposur sebagai agen SFT *Exposure as an SFT agent*		

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Keterangan *Description*	PERIODE *PERIOD*	
		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
		Jumlah *Total*	Jumlah *Total*
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17) *Total SFT Exposure (Sum of lines 14 to line 17)*	0	0
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) *Administrative Account Transaction Exposure (TRA)*		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN *Value of all commitment obligations or contingent liabilities. *gross value before deducting CKPN*	316.295	180.084
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)) *(Adjustments to the result of the multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liabilities and Credit Conversion Factor (FKK))*	0	0
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). *(Allowance for Impairment Losses (CKPN) for the TRA is in accordance with the standard applicable accounting).*	(7.730)	(4.230)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21) *Total Exposure of Administrative Account Transactions (TRA) (Summary from line 19 up to line 21)*	308.565	175.854
	Modal dan Total Ekposur *Capital and Total Exposure*		
23	Modal Inti (*Tier* 1) *Core Capital (Tier 1)*	1.474.577	1.316.014
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22) *Total Exposure (Sum of rows 7, 13, 18, and 22)*	18.610.657	15.708.629
	Rasio Leverage *Leverage Ratio*		
25	Nilai Rasio *Leverage* (Kolom 23 ÷ Kolom 24) *Leverage Ratio Value (Column 23 Column 24)*	7,92%	8,38%
26	Nilai Minimum Rasio *Leverage* *Minimum Value of Leverage Ratio*	3,00%	3,00%
27	*Buffer* terhadap nilai Rasio *Leverage* *Buffer to Leverage Ratio value*	N/A	N/A

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Region – Bank Individually

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan bersih berdasarkan wilayah *Net billing by region*					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	4.463.990	0	0	0	0	4.463.990
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bills to Public Sector Entities*	119.079	0	60.405	0	0	179.484
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Bank Multilateral Development and International Institute*	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	122.294	121	251	1.384	252	124.302
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	3.934	0	0	20.831	0	24.765

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan bersih berdasarkan wilayah *Net billing by region*					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
6.	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	5.117.461	1.840.738	1.534.809	3.048.399	25.187	11.566.595
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro Enterprises, Small Business and Retail Portfolio*	214.272	115.824	35.756	102.223	8.166	476.240
9.	Tagihan Kepada Korporasi *Bills to Corporations*	367.854	29.350	25.166	88.632	74.502	585.504
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	150.471	19.002	7.871	59.481	1.031	237.855
11.	Aset Lainnya *Other Assets*	1.020.100	0	0	0	0	1.020.100
JUMLAH *TOTAL*		11.583.449	2.005.034	1.664.258	3.320.949	109.138	18.678.835

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan bersih berdasarkan wilayah *Net billing by region*					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	3.282.723	0	0	0	0	3.282.723
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bills to Public Sector Entities*	57.661	0	0	0	0	57.661
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Bank Multilateral Development and International Institute*	0	0	0	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	131.937	0	0	0	0	131.937
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	4.078	167	0	12.163	4.887	21.295
6.	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	4.943.450	1.776.614	1.433.932	2.849.091	24.383	11.027.470
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro Enterprises, Small Business and Retail Portfolio*	209.189	102.800	33.767	105.955	6.102	457.814
9.	Tagihan Kepada Korporasi *Bills to Corporations*	312.669	28.403	13.867	91.197	92.598	538.734
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	144.861	22.026	8.301	60.787	1.172	237.147
11.	Aset Lainnya *Other Assets*	771.715	0	0	0	0	771.715
JUMLAH *TOTAL*		9.858.283	1.930.009	1.489.867	3.119.193	129.143	16.526.495

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on Remaining Contract Term – Bank Individually Bank

No	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak *Net invoice based on contract term*		
		< 1 tahun *< 1 year*	> 1 tahun s.d 3 tahun *> 1 year to 3 years*	> 3 tahun s.d 5 tahun *> 3 year to 5 years*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	4.463.990	0	0
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bills to Public Sector Entities*	0	119.079	60.405
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Bank Multilateral Development and International Institute*	0	0	0
4.	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	124.302	0	0
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	0
6.	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/Retired Loans*	47.402	666.083	750.983
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro Enterprises, Small Business and Retail Portfolio*	23.317	71.472	60.169
9.	Tagihan Kepada Korporasi *Bills to Corporations*	147.404	75.178	139.109
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	109.187	38.481	14.206
11.	Aset Lainnya *Other Assets*	0	0	0
JUMLAH *TOTAL*		4.915.603	970.294	1.024.872

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

				31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
				Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak *Net invoice based on contract term*					
> 5 tahun *> 5 years*	**Non Kontraktual** *Non Contractual*	**Total** *Total*	**< 1 tahun** *< 1 year*	**> 1 tahun s.d 3 tahun** *> 1 year to 3 years*	**> 3 tahun s.d 5 tahun** *> 3 year to 5 years*	**> 5 tahun** **> 5 years**	**Non Kontraktual** *Non Contractual*	**Total** *Total*
(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0	0	0	3.282.723	0	0	0	0	3.282.723
0	0	0	0	0	57.661	0	0	57.661
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	131.937	0	0	0	0	131.937
0	0	0	0	4.887	167	16.241	0	21.295
0	0	0	0	0	0		0	0
0	0	0	2.481	82.889	515.801	10.426.298	0	11.027.470
0	0	0	19.431	31.565	15.634	391.183	0	457.814
0	0	0	278.082	33.195	51.445	176.012	0	538.734
0	0	0	95.565	5.686	7.113	128.783	0	237.147
0	0	0	0	0	0	0	771.715	771.715
0	0	0	3.810.219	158.223	647.822	11.138.517	771.715	16.526.495

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Economic Sector – Bank Individually

No	Berdasarkan Sektor ekonomi *By Economy Sector*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Kategori Portofolio *Portofolio Category*				
		Tagihan Kepada Pemerintah *Bill To Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bill To Public Sector Entity*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bill To Bank Development Multilateral and Institutions International*	Tagihan Kepada Bank *Bill To Bank*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Secured Credit Residential home*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*	0	0	0	0	0
2.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*	0	0	0	0	0
3.	Industri pengolahan *Processing Industry*	0	0	0	0	0
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Water Supply Hot and Cold Air*	0	0	0	0	0
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Water Management Waste, Management and Recycling Reset Trash*	0	0	0	0	0
6.	Konstruksi *Construction*	0	0	0	0	0
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Car Repair and Maintenance and Motorcycle*	0	0	0	0	0
8.	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0	0
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Food and Drink Preparation*	0	0	0	0	0
10.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	0	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	124.302	0
12	Real Estat *Real Estate*	0	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental Activities and Free Business Lease Options, Employment, Agent Travel, and Business Support Other*	0	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Kredit Beragun Properti Komersial *Secured Credit Commercial Property*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee Credit/ Retired*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Bill To Micro Business, Enterprise Small and Portfolio Retail*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Bill To Corporation*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Bills That Have Been Due date*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	**Total** *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0	0	107.872	1.546	2.622	0	112.041
0	0	145	71.137	1	0	71.283
0	0	25.803	53.035	5.685	0	84.523
0	0	971	707	0	0	1.678
0	0	0	58	0	0	58
0	0	10.617	144.635	102.420	0	257.672
0	0	174.552	50.070	26.008	0	250.630
0	0	10.569	0	16.977	0	27.546
0	0	53.467	45.856	789	0	100.112
0	0	581	0	0	0	581
0	0	0	0	6	0	124.308
0	0	2.428	0	785	0	3.213
0	0	10.349	644	544	0	11.537
0	0	0	0	0	0	0

No	Berdasarkan Sektor ekonomi *By Economy Sector*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Kategori Portofolio *Portofolio Category*				
		Tagihan Kepada Pemerintah *Bill To Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bill To Public Sector Entity*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bill To Bank Development Multilateral and Institutions International*	Tagihan Kepada Bank *Bill To Bank*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Secured Credit Residential home*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government administration, Defense, and Social Security Required*	0	179.484	0	0	0
16	Pendidikan *Education*	0	0	0	0	0
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social activity*	0	0	0	0	0
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0	0
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	0	0	0	0	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as Employer*	0	0	0	0	0
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Agency Activities and International Extra Agency Other*	0	0	0	0	0
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	0	0	0	0	24.765
23	Lainnya *Other*	4.463.990	0	0	0	0
JUMLAH *TOTAL*		4.463.990	179.484	0	124.302	24.765

No	Berdasarkan Sektor ekonomi *By Economy Sector*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Kategori Portofolio *Portofolio Category*				
		Tagihan Kepada Pemerintah *Bill To Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bill To Public Sector Entity*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bill To Bank Development Multilateral and Institutions International*	Tagihan Kepada Bank *Bill To Bank*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Secured Credit Residential home*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*	0	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial *Secured Credit Commercial Property*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee Credit/ Retired*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Bill To Micro Business, Enterprise Small and Portfolio Retail*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Bill To Corporation*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Bills That Have Been Due date*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	**Total** *Total*
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0	0	179.484
	0	0	10	0	0	0	10
	0	0	5.611	0	192	0	5.802
	0	0	68.600	273	1.795	0	70.668
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	4.667	896	307	0	5.870
	0	0	0	0	0	0	0
	0	11.566.595	0	216.646	79.723	0	11.887.729
	0	0	0	0	0	1.020.100	1.020.100
	0	11.566.595	476.240	585.504	237.855	1.024.093	18.678.835

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial *Secured Credit Commercial Property*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee Credit/ Retired*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Bill To Micro Business, Enterprise Small and Portfolio Retail*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Bill To Corporation*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Bills That Have Been Due date*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	**Total** *Total*
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	87.305	3.036	1.852	0	92.193

No	Berdasarkan Sektor ekonomi *By Economy Sector*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Kategori Portofolio *Portofolio Category* Tagihan Kepada Pemerintah *Bill To Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bill To Public Sector Entity*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bill To Bank Development Multilateral and Institutions International*	Tagihan Kepada Bank *Bill To Bank*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Secured Credit Residential home*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*	0	0	0	0	0
3.	Industri pengolahan *Processing Industry*	0	0	0	0	167
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Water Supply Hot and Cold Air*	0	0	0	0	0
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Water Management Waste, Management and Recycling Reset Trash*	0	0	0	0	0
6.	Konstruksi *Construction*	0	0	0	0	0
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Car Repair and Maintenance and Motorcycle*	0	0	0	0	4.887
8.	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	0	0	0	0	0
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Food and Drink Preparation*	0	0	0	0	0
10.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	0	0	0	0	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	0	0	0	131.937	0
12	Real Estat *Real Estate*	0	0	0	0	0
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	0	0	0	0	0
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental Activities and Free Business Lease Options, Employment, Agent Travel, and Business Support Other*	0	0	0	0	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government administration, Defense, and Social Security Required*	0	57.661	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	Kredit Beragun Properti Komersial *Secured Credit Commercial Property*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee Credit/ Retired*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Bill To Micro Business, Enterprise Small and Portfolio Retail*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Bill To Corporation*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Bills That Have Been Due date*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	**Total** *Total*
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	536	41.051	1	0	41.588
	0	0	21.125	11.841	5.367	0	38.500
	0	0	560	1.347	0	0	1.907
	0	0	644	0	0	0	644
	0	0	12.767	184.792	92.843	0	290.403
	0	0	164.722	33.373	23.955	0	226.937
	0	0	12.573	0	17.123	0	29.697
	0	0	41.268	45.339	394	0	87.000
	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	131.937
	0	0	4.522	0	1.451	0	5.973
	0	0	9.397	1.206	434	0	11.037
	0	0	0	0	0	0	0
	0	6.329	2.569	509	337	0	67.404

No	Berdasarkan Sektor ekonomi *By Economy Sector*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Kategori Portofolio *Portofolio Category*					
		Tagihan Kepada Pemerintah *Bill To Government*	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Bill To Public Sector Entity*	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bill To Bank Development Multilateral and Institutions International*	Tagihan Kepada Bank *Bill To Bank*	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Secured Credit Residential home*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
16	Pendidikan *Education*	0	0	0	0	0	
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social activity*	0	0	0	0	0	
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	0	0	0	0	0	
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	0	0	0	0	0	
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as Employer*	0	0	0	0	0	
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Agency Activities and International Extra Agency Other*	0	0	0	0	0	
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	0	0	0	0	16.241	
23	Lainnya *Other*	3.282.723	0	0	0	0	
JUMLAH *TOTAL*		3.282.723	57.661	0	131.937	21.295	

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Kredit Beragun Properti Komersial *Secured Credit Commercial Property*	**Kredit Pegawai/ Pensiunan** *Employee Credit/ Retired*	**Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel** *Bill To Micro Business, Enterprise Small and Portfolio Retail*	**Tagihan Kepada Korporasi** *Bill To Corporation*	**Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo** *Bills That Have Been Due date*	**Aset Lainnya** *Other Assets*	**Total** *Total*
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
0	0	10	0	0	0	10
0	0	5.774	0	287	0	6.062
0	0	79.550	625	1.007	0	81.181
0	0	0	0	0	0	0
0	0	4.243	1.048	20	0	5.311
0	0	0	0	0	0	0
0	11.021.141	10.248	214.567	92.077	0	11.354.274
0	0	0	0	0	771.715	4.054.438
0	11.027.470	457.814	538.734	237.147	771.715	16.526.495

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah – Bank Secara Individual

Disclosure of Claims and Provisions by Region – Bank Individually

No	Kategori Portofolio *Portofolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan bersih berdasarkan wilayah *Net billing by region*				
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tagihan (*Non Impaired*) *Bills (Non Impaired)*	11.374.304	1.961.030	1.704.461	3.266.035	108.255
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit *Experiencing Bills Credit Risk Increase/Deterioration*	0	0	0	0	0
	a. Belum Jatuh Tempo *a. Not yet due*	93.465	16.898	4.206	9.494	199
	b. Telah Jatuh Tempo *b. Due*	295.387	33.167	11.222	122.017	3.136
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 1 *Reserve Loss Decline Value (CKPN) - Stage 1*	42.878	9.594	6.409	28.660	3.236
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 2 *Reserve Loss Decline Value (CKPN) - Stage 2*	13.617	1.142	186	618	9
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - *Stage* 3 *Reserve Loss Decline Value (CKPN) - Stage 3*	134.497	13.013	3.112	62.540	2.105
6	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku *Deleted Bills Book*	0	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan bersih berdasarkan wilayah *Net billing by region*					
Total	Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
18.414.085	9.877.664	1.874.423	1.470.337	3.040.727	130.122	16.393.273
0	0	0	0	0	0	0
124.264	33.806	24.793	3.115	15.037	78	76.829
464.930	275.736	38.031	11.606	117.634	3.389	446.396
90.777	35.482	7.768	4.270	32.471	5.019	85.010
15.573	3.764	1.879	192	1.085	0	6.920
215.267	134.427	15.290	3.372	56.847	2.285	212.221
0	0	0	0	0	0	0

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi – Bank secara Individual

Disclosure of Claims and Provisions by Economic Sector – Banks Individually

No	Berdasarkan Sektor Ekonomi *By Sector Economy*	Tagihan (Non Impaired) *Bills (Non Impaired)*
(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*	108.224
2.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*	73.432
3.	Industri pengolahan *Processing Industry*	79.591
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Water Supply Hot and Cold Air*	3.233
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Water Management Waste, Management and Recycling Reset Trash*	58
6.	Konstruksi *Construction*	91.745
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Car Repair and Maintenance and Motorcycle*	204.285
8.	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	10.515
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Food and Drink Preparation*	118.841
10.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	577
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	26.406
12	Real Estat *Real Estate*	2.318
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	10.995
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental Activities and Free Business Lease Options, Employment, Agent Travel, and Business Support Other*	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government administration, Defense, and Social Security Required*	286.329
16	Pendidikan *Education*	10
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social activity*	5.583
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	67.917

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	Kategori Portofolio *Portofolio Category*					
	Yang Mengalami Penurunan Nilai *which has decreased in value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 1 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 2 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 3 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku *Bill Which has Removed Book*
	Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Due*				
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	1.708	4.769	2.555	904	2.147	0
	0	2	4.235	0	1	0
	18	11.974	2.573	13	5.696	0
	0	0	129	0	0	0
	0	0	1	0	0	0
	78.663	257.259	9.121	11.749	144.802	0
	1.088	57.452	7.664	231	30.354	0
	0	19.382	232	0	2.405	0
	108	1.252	15.433	73	462	0
	0	0	13	0	0	0
	0	11	2	0	4	0
	100	2.850	49	8	2.065	0
	0	1.518	371	0	870	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	2.371	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	197	108	0	6	0
	939	3.942	1.637	91	2.147	0

No	Berdasarkan Sektor Ekonomi *By Sector Economy*	Tagihan (Non Impaired) *Bills (Non Impaired)*
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as Employer*	5.555
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Agency Activities and International Extra Agency Other*	0
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	11.692.594
23	Lainnya *Other*	5.625.877
JUMLAH *TOTAL*		18.414.085

No	Berdasarkan Sektor Ekonomi *By Sector Economy*	Tagihan (Non Impaired) *Bills (Non Impaired)*
(1)	(2)	(3)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan *Agriculture, Forestry, and Fishery*	89.633
2.	Pertambangan dan Penggalian *Mining and Excavation*	43.732
3.	Industri pengolahan *Processing Industry*	33.465
4.	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin *Electricity, Gas, Steam/Water Supply Hot and Cold Air*	1.902
5.	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah *Water Management, Water Management Waste, Management and Recycling Reset Trash*	641
6.	Konstruksi *Construction*	210.141
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor *Wholesale and Retail Trade; Car Repair and Maintenance and Motorcycle*	191.340
8.	Pengangkutan dan Pergudangan *Transportation and Warehousing*	12.504
9.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum *Provision of Accommodation and Food and Drink Preparation*	194.996
10.	Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	0
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi *Financial and Insurance Activities*	3.300
12	Real Estat *Real Estate*	4.457
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis *Professional, Scientific and Technical Activities*	10.617

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	Kategori Portofolio *Portofolio Category*					
	Yang Mengalami Penurunan Nilai *which has decreased in value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 1 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 2 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 3 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku *Bill Which has Removed Book*
	Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Due*				
	0	0	0	0	0	0
	0	555	0	129	248	0
	0	0	0	0	0	0
	41.640	103.768	44.281	2.376	24.060	0
	0	0	0	0	0	0
	124.264	464.930	90.777	15.573	215.267	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	Kategori Portofolio *Portofolio Category*					
	Yang Mengalami Penurunan Nilai *which has decreased in value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 1 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 2 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 3 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku *Bill Which has Removed Book*
	Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Due*				
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	618	4.082	1.557	59	2.231	0
	0	0	2.457	0	1	0
	661	11.493	898	339	5.680	0
	0	0	73	0	0	0
	0	0	21	0	0	0
	4.317	200.217	10.107	2.033	111.176	0
	1.227	50.833	11.255	249	26.418	0
	0	19.480	163	0	2.356	0
	689	677	24.056	48	283	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	2	0	0	0
	33	2.862	57	14	1.411	0
	0	1.476	180	0	1.018	0

No	Berdasarkan Sektor Ekonomi *By Sector Economy*	Tagihan (Non Impaired) *Bills (Non Impaired)*
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya *Rental Activities and Free Business Lease Options, Employment, Agent Travel, and Business Support Other*	0
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib *Government administration, Defense, and Social Security Required*	73.138
16	Pendidikan *Education*	10
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial *Human Health Activities and Social activity*	5.515
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi *Arts, Entertainment and Recreation*	79.751
19	Aktivitas Jasa Lainnya *Other Service Activities*	0
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja *Household Activities as Employer*	5.244
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya *International Agency Activities and International Extra Agency Other*	0
22	Bukan Lapangan Usaha *Not a Business Field*	11.121.907
23	Lainnya *Other*	4.310.980
JUMLAH *TOTAL*		16.393.273

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
Kategori Portofolio *Portofolio Category*						
Yang Mengalami Penurunan Nilai *which has decreased in value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 1 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 2 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Stage 3 *Reserve Loss Decrease Value (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku *Bill Which has Removed Book*
Belum Jatuh Tempo *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo *Due*				
0	0	0	0	0	0
78	1.792	2.600	0	1.455	0
0	0	0	0	0	0
248	300	72	14	12	0
211	1.741	1.293	23	735	0
0	0	0	0	0	0
12	35	101	5	15	0
0	0	0	0	0	0
68.736	151.409	30.120	4.135	59.429	0
0	0	0	0	0	0
76.829	446.396	85.010	6.920	212.221	0

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai – Bank Secara Individual

Disclosure of Detailed Movements of Allowance for Impairment Losses – Bank Individually

No	Keterangan *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Saldo awal CKPN *Initial Balance of CKPN*	84.045	6.920	212.221
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) *Establishment (recovery) of CKPN in the Current Period (Net)*			
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan *2.a.Establishment of CKPN in the Current Period*	1.877.134	8.652	3.046
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan *2.b. Recovery of CKPN in the Current Period*	(1.870.402)	0	0
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan *CKPN used to write off Bills for the Current Period*	0	0	0
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net) *Other Establishment (recovery) of CKPN in the Current Period (Net)*			
Saldo Akhir CKPN *CKPN Ending Balance*		90.777	15.573	215.267

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
	Stage 1	Stage 2	Stage 3
	(3)	(4)	(8)
	97.974	12.330	221.943
	701.892	1.884	3.251
	(715.821)	(7.294)	(12.973)
	0	0	0
	0	0	0
	84.045	6.920	212.221

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio Dan Skala Peringkat – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables by Portfolio Category and Rating Scale – Bank Individually

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih *Net Bill*				
		Lembaga Pemeringkat *Institution Rating*	Peringkat Jangka panjang *Long Term Rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*		4.463.990	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*		38.533	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*		0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*		0	0	0	0
7	Kredit Pegawai / Pensiunan *Employee / Retired Loans*		0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*		0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*		0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*		0	0	0	0
11	Aset Lainnya *Other Assets*		0	0	0	0
JUMLAH *TOTAL*			4.502.523	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Peringkat Jangka Pendek *Short Term Rating*								
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat *Without Rating*	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	0	4.463.990
0	0	0	0	0	0	0	179.484	179.484
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	85.769	124.302
0	0	0	0	0	0	0	24.765	24.765
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	11.566.595	11.566.595
0	0	0	0	0	0	0	476.240	476.240
0	0	0	0	0	0	0	585.504	585.504
0	0	0	0	0	0	0	237.855	237.855
0	0	0	0	0	0	0	1.024.093	1.024.093
0	0	0	0	0	0	0	14.180.305	18.682.828

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Lembaga Pemeringkat *Institution Rating*	Tagihan Bersih *Net Bill* Peringkat Jangka panjang *Long Term Rating*			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Fitch Ratings	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*		3.191.153	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*		0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*		0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*		11.647	0	25.837	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*		0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*		0	0	0	0
7	Kredit Pegawai / Pensiunan *Employee / Retired Loans*		0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*		0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*		0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*		0	0	0	0
11	Aset Lainnya *Other Assets*		0	0	0	0
JUMLAH *TOTAL*			3.202.800	0	25.837	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Peringkat Jangka Pendek *Short Term Rating*								
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tanpa Peringkat *Without Rating*	Total
BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3		
Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4		
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
0	0	0	0	0	0	0	97.685	3.288.838
0	0	0	0	0	0	0	63.774	63.774
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	94.470	131.953
0	0	0	0	0	0	0	21.295	21.295
0	0	0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0	11.027.470	11.027.470
0	0	0	0	0	0	0	463.341	463.341
0	0	0	0	0	0	0	659.405	659.405
0	0	0	0	0	0	0	247.671	247.671
0	0	0	0	0	0	0	771.716	771.716
0	0	0	0	0	0	0	13.446.827	16.675.463

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables Based on Risk Weight After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation – Banks Individually

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Invoice After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation*			
		0%	20%	25%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position Exposure*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	2.075.804	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	121.008	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	24.765	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	0	0	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	0	0	0	0
11	Aset Lainnya *Other Assets*	0	0	0	0
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposure Statement of Financial Position*	2.075.804	121.008	24.765	0
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	0	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

							ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Other*		
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0		0	0
	0	71.804	0	0	0		35.902	3.727
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		24.202	2.512
	0	0	0	0	0		6.191	643
	0	0	0	0	0		0	0
	0	11.565.802	0	0	0		5.782.901	600.265
	0	0	467.888	0	0		350.916	36.425
	0	0	0	530.133	0		530.133	55.028
	0	0	0	0	229.552		344.328	35.741
	0	0	0	327.527	978		328.994	34.150
	0	11.637.606	467.888	857.660	230.530	0	7.403.567	768.490
	0	0	0	0	0		0	0
	0	107.680	0	0	0		53.840	5.589
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	1.072	0	0		804	83
	0	0	0	17.804	0		17.804	1.848

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Invoice After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation*			
		0%	20%	25%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	0	0	0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposure of Administrative Account Transactions*	0	0	0	0
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	2.388.186	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	0	0	0	0
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* *Total Eksposur Counterparty Credit Risk*	0	0	0	0

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Invoice After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation*			
		0%	20%	25%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position Exposure*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	1.334.133	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	3.280	128.653	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	21.295	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	217	108	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	3.020	0	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	39.884	194	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Other*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	3.089		4.634	481
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Other*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	0	0		0	0
	0	51.548	0	0	0		25.774	2.675
	0		0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		25.731	2.671
	0	0	0	0	0		5.324	553
	0	0	0	0	0		0	0
	0	11.027.188	0	0	0		5.513.594	572.311
	0	0	451.640	0	0		338.730	35.160
	0	0	0	473.499	0		473.538	49.153

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit *Net Invoice After Taking into account the Impact of Credit Risk Mitigation*			
		0%	20%	25%	40%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	2.605	0	0	0
11	Aset Lainnya *Other Assets*	494.281	0	0	0
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposure Statement of Financial Position*	1.877.420	128.955	21.295	0
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif *Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account Transactions*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	0	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	0	0	0
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	0	0
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	0	0	0	0
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	182	1.946	0	0
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	129	14.166	0	0
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	0	0	0	0
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposure of Administrative Account Transactions*	311	16.112	0	0
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*				
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	1.954.705	0	0	0
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	0	0	0
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	0	0	0	0
6	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	0	0	0	0
	Total Eksposur *Counterparty Credit Risk* *Total Eksposur Counterparty Credit Risk*	1.954.705	0	0	0

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya *Other*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	0	0	0	44.691	187.046		325.260	33.762
	0	0	0	276.457	978		277.924	28.849
	0	11.078.736	451.640	794.647	188.024		6.985.874	725.134
	0	0	0	0	0		0	0
	0	6.113	0	0	0		3.057	317
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	1.026	0	0		1.159	120
	0	0	0	10.862	0		13.695	1.422
	0	0	0	532	2.236		3.886	403
	0	6.113	1.026	11.394	2.236		21.797	2.262
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0
	0	0	0	0	0		0	0

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit – Bank Secara Individual

Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques – Bank Individually

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*				
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Guaranteed Parts With*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Other*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Statement of Financial Position Exposure*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	2.075.804	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	71.804	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	124.301	3.293	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	24.765	0	0	0	
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	11.566.595	793	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	474.539	3.721	3.995	0	
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	550.159	19.826	250	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	234.545	4.993	0	0	
11	Aset Lainnya *Other Assets*	1.024.093	0	0	0	
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan *Total Exposure Statement of Financial Position*	16.146.605	32.626	4.245	0	
B	Eksposur Transaksi Rekening Adminsitratif *Exposure of Committed/Contingent Liability on Administrative Account*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	0	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	107.680	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	1	0	0	0	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Residential Backed Loans*	0	0	0	0	

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Parts Not Guaranteed*	**Tagihan Bersih** *Net Bill*	**Bagian Yang Dijamin Dengan** *Guaranteed Parts With*				**Bagian Yang Tidak Dijamin** *Parts Not Guaranteed*
			Agunan *Collateral*	**Garansi** *Warranty*	**Asuransi Kredit** *Credit Insurance*	**Lainnya** *Other*	
	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	2.075.804	1.334.133	0	0	0		1.334.133
	71.804	51.548	0	0	0		51.548
	0	0	0	0	0		0
	121.008	131.933	3.280	0	0		128.653
	24.765	21.295	0	0	0		21.295
	0	0	0	0	0		0
	11.565.802	11.027.470	217	108	0		11.027.145
	466.823	454.660	3.020	0	0		451.640
	530.083	513.576	39.884	194	0		473.498
	229.552	234.342	2.605	0	0		231.737
	1.024.093	771.716	0	0	0		771.716
	16.109.734	14.540.673	49.006	302	0		14.491.365
	0	0	0	0	0		0
	107.680	6.113	0	0	0		6.113
	0	0	0	0	0		0
	1	4	4	0	0		0
	0	0	0	0	0		0

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*				
		Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Guaranteed Parts With*			
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Other*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
6	Kredit Beragun Properti Komersial *Commercial Property Backed Loans*	0	0	0	0	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee / Retired Loans*	0	0	0	0	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	1.701	33	812	0	
9	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	35.345	6	21.919	0	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo *Claims That Have Been Due Date*	3.310	221	0	0	
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif *Total Exposure of Administrative Account Transactions*	148.037	260	22.731	0	
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) *Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*					
1	Tagihan Kepada Pemerintah *Claims to Government*	2.388.186	0	0	0	
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Claims on Public Sector Entities*	0	0	0	0	
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Bills to Multilateral Development Banks and International Agencies*	0	0	0	0	
4	Tagihan Kepada Bank *Bills to Bank*	0	0	0	0	
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Bills to Micro, Small Business and Retail Portfolios*	0	0	0	0	
6	Tagihan kepada Korporasi *Bills to Corporations*	0	0	0	0	
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) *Total Credit Risk Exposure due to Counterparty Credit Risk*	0	0	0	0	
TOTAL (A+B+C) *TOTAL (A+B+C)*		0	0	0	0	

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	Bagian Yang Tidak Dijamin *Parts Not Guaranteed*	Tagihan Bersih *Net Bill*	Bagian Yang Dijamin Dengan *Guaranteed Parts With*				Bagian Yang Tidak Dijamin *Parts Not Guaranteed*
			Agunan *Collateral*	Garansi *Warranty*	Asuransi Kredit *Credit Insurance*	Lainnya *Other*	
	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	856	3.154	182	1.946	0		1.026
	13.420	25.157	129	14.166	0		10.862
	3.089	2.805	37	0	0		2.768
	125.046	37.233	352	16.112	0		20.769
	0	1.954.705	0	0	0		1.954.705
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	0	0	0	0		0
	0	1.954.705	0	0	0		1.954.705
	0						
	0	16.532.611	49.358	16.414	0		16.466.839

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar – Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Risk Weighted Asset Calculation for credit risk with Standard Approach – Bank Consolidated with subsidiaries

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*
(1)	(2)
1.	Eksposur Aset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi *Asset Exposure s in financial position statements, except securitization exposures*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on sovereigns*
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivables on Indonesia sovereigns*
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivables on other sovereigns*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on other sovereigns*
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*
4.	Tagihan Kepada Bank *Receivables on banks*
a.	Tagihan Jangka Pendek *Short-term Receivables*
b.	Tagihan Jangka Panjang *Long-term Receivables*
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*
6.	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*
7.	Kredit Pegawai atau Pensiunan *Employee/retired loans*
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*
9.	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on corporate*
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Except Loans secured by residential property*
11.	Aset Lainnya *Other Assets*
a.	Uang tunai, emas, dan *commemorative coin* *Cash, gold and commemorative coin*
b.	Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) *Investments (except capital deduction factors)*
1)	Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit *Temporary Capital Investments in relation to credit restructuring*
2)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa *Investments to financial company does not listed at the bourse*
3)	Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa *Investments to financial company that listed at the bourse*
c.	Aset tetap dan inventaris neto *Fixed Asset and net inventory*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*
	(3)	(4)	(8)	(3)	(7)	(8)
	2.075.804	0	0	1.334.133	0	0
	2.075.804	0	0	1.334.133	0	0
	0	0	0	0	0	0
	71.804	35.902	35.902	51.548	25.774	25.774
	0	0	0	0	0	0
	124.301	24.861	24.202	131.933	26.387	25.731
	124.301	24.861	24.202	131.933	26.387	25.731
	0			0	0	0
	24.765	6.191	6.191	21.295	5.324	5.324
	0	0	0	0	0	0
	11.566.595	5.783.298	5.782.901	11.027.470	5.513.735	5.513.594
	474.539	355.904	350.916	454.660	340.995	338.730
	550.159	550.159	530.133	513.577	513.576	473.538
	234.545	351.818	344.328	234.342	329.031	325.260
	0	0	0	44.965	44.965	44.691
	234.545	351.818	344.328	189.377	284.066	280.569
	1.020.100	0	328.994	771.716	0	277.924
	691.595		0	494.281		0
	978		1.467	978		1.467
	0			0		0
	978		1.467	978		1.467
	0			0		0
	327.527		327.527	276.457		276.457

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*
(1)	(2)
d.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) *Foreclosed assets*
e.	Antar kantor neto *Net inter office*
f.	Lainnya *Others*
JUMLAH *TOTAL*	
2.	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, kecuali eksposur sekuritisasi. *Off Balance Sheet Commitment/Contingency Receivables Exposures, except securitization exposures*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on sovereigns*
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivables on Indonesia sovereigns*
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivables on other sovereigns*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*
4.	Tagihan kepada Bank *Receivables on banks*
a.	Tagihan Jangka Pendek *Short-term Receivables*
b.	Tagihan Jangka Panjang *Long-term Receivables*
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*
6.	Kredit Beragun Properti Komersial *Loans secured by commercial real estate*
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan *Employee/retired loans*
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*
9.	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on corporate*
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo *Past due receivables*
a.	Kredit Beragun Rumah Tinggal *Loans secured by residential property*
b.	Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal *Except Loans secured by residential property*
JUMLAH *TOTAL*	
3.	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) *Counterparty Credit Risk Exposures*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on sovereigns*
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivables on Indonesia sovereigns*
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivables on other sovereigns*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*
	(3)	(4)	(8)	(3)	(7)	(8)
	0			0		0
	0		0	0		0
	0			0		0
	16.142.612	7.108.133	7.403.567	14.540.674	6.754.822	6.985.875
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	107.680	53.840	53.840	6.113	3.057	3.057
				0	0	0
	1	0	0	4	1	0
	1	0	0	4	1	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	1.701	1.276	804	3.154	2.366	1.159
	35.345	35.345	17.804	25.157	25.157	13.695
	3.310	4.965	4.634	2.805	3.923	3.885
	0	0	0	569	569	531
	3.310	4.965	4.634	2.236	3.354	3.354
	148.037	95.426	77.082	37.233	34.504	21.796
	2.388.186	0	0	1.954.705	0	0
	2.388.186	0	0	1.954.705	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*
(1)	(2)
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*
4.	Tagihan kepada Bank *Receivables on banks*
a.	Tagihan Jangka Pendek *Short-term Receivables*
b.	Tagihan Jangka Panjang *Long-term Receivables*
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*
6.	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on corporate*
JUMLAH *TOTAL*	

No	Jenis Transaksi *Type of Transaction*
4.	Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*) *Settlement Risk Exsposures*
1.	*Delivery versus payment* *Delivery versus payment*
a.	Beban Modal 8% (5–15 hari) *Capital charge 8% (5-15 days)*
b.	Beban Modal 50% (16–30 hari) *Capital charge 50% (16-30 days)*
c.	Beban Modal 75% (31–45 hari) *Capital charge 75% (31-45 days)*
d.	Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) *Capital charge 100% (more than 45 days)*
2.	*Non-delivery versus payment* *Non-delivery versus payment*
JUMLAH *TOTAL*	

5.	Eksposur Sekuritisasi *Securitization Exposures*
1.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *External Rating Base Approach* (ERBA) *RWA for securitization exposures calculated by External Rating Base Approach (ERBA) method*
a.	First Loss Facility *First Loss Facility*
b.	Second Loss Facility *Second Loss Facility*
2.	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode *Standardized Approach* (SA) *RWA for securitization exposures calculated by Standardized Approach (SA) method*
a.	Bank merupakan Kreditur Asal *Bank as Original Lender*
b.	Bank bukan merupakan Kreditur Asal *Bank is not Original Lender*
3.	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama *Securitization exposures as deduction factor of core capital*
TOTAL *TOTAL*	

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*
	(3)	(4)	(8)	(3)	(7)	(8)
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	2.388.186	0	0	1.954.705	0	0

	Nilai Eksposur *Exposure Amount*	**Faktor Pengurang Modal** *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*	**Nilai Eksposur** *Exposure Amount*	**Faktor Pengurang Modal** *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0		0	0		0
	0	0		0	0	
	0	0	0	0	0	0

		Faktor Pengurang Modal *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*		**Faktor Pengurang Modal** *Capital deduction factor*	**ATMR** *RWA*
			0			0
			0			0
			0			0
			0			0
		0			0	
		0	0		0	0

No	Kategori Portofolio *Portfolio Category*
(1)	(2)
6.	Eksposur Derivatif *Derivative Exposures*
1.	Tagihan Kepada Pemerintah *Receivables on Indonesia sovereigns*
a.	Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia *Receivables on Indonesia sovereigns*
b.	Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain *Receivables on other sovereigns*
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on public sector entities*
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on multilateral development banks and international institutions*
4.	Tagihan kepada Bank *Receivables on banks*
a.	Tagihan Jangka Pendek *Short-term Receivables*
b.	Tagihan Jangka Panjang *Long-term Receivables*
5.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel *Receivables on micro, small business & retail portfolio*
6.	Tagihan Kepada Korporasi *Receivables on corporate*
7.	Eksposur tertimbang dari *Credit Valuation Adjustment* (CVA *risk weighted assets*) *Credit Valuation Adjustment (CVA risk weighted assets) Exposures*
JUMLAH *TOTAL*	
7	Total Pengukuran Risiko Kredit (1+2+3+4+5+6) *Total Credit Risk Measurement (1+2+3+4+5+6)*
(A)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT *TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS CREDIT RISK*
(B)	FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit *CREDIT RISK RWA DEDUCTION FACTOR:* *The excess difference between general allowance for losses on earning assets and 1.25% RWA for Credit Risk*
(C)	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B) *TOTAL RWA CREDIT RISK (A) - (B)*
(D)	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL *TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*
	(3)	(4)	(8)	(3)	(7)	(8)
	Tagihan Bersih *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR Sebelum MRK** *RWA before CRM*	**ATMR Setelah MRK** *RWA after CRMK*
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
	0	0	0	0	0	0
		7.480.649			7.362.187	
		0			0	
		7.480.649			7.362.187	
		0			0	

Pengungkapan kualitatif mengenai counterparty credit risk (CCRA)
Qualitative disclosure of counterparty credit risk (CCRA)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
			a	b	c
			Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*SA-CCR (for derivatives)*	SA-CCR (untuk derivatif)			
2	*Internal Model Method (for derivatives and SFTs)*	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Simple Approach for credit risk mitigation (for SFTs)*	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Comprehensive Approach for credit risk mitigation (for SFTs)*	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*VaR for SFTs*	VaR untuk SFT	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Total*	Total	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisis Kualitatif

Counterparty Credit Risk, yaitu risiko dimana *counterpart* tidak bisa melunasi kewajibannya kepada Bank baik sebelum tanggal kesepakatan maupun pada saat tanggal kesepakatan.

Risiko kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) timbul dari jenis transaksi yang secara umum memiliki karakteristik:

1. Transaksi yang dipengaruhi oleh pergerakan nilai wajar atau nilai pasar.
2. Nilai wajar dari transaksi dipengaruhi oleh pergerakan variabel pasar tertentu.
3. Transaksi menghasilkan pertukaran arus kas atau instrumen keuangan.
4. Karakteristik risiko bersifat bilateral yaitu:
   a. Dalam hal nilai wajar kontrak bernilai positif maka Bank terekspos risiko kredit dari pihak lawan.
   b. Dalam hal nilai wajar kontrak bernilai negatif maka pihak lawan terekspos risiko kredit dari Bank.

Risiko tersebut dapat terjadi akibat transaksi *derivative*, repo dan *reverse* repo.

Dilihat dari nature of business Bank SulutGo berfokus pada Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo dan tidak memiliki transaksi *derivative* sedangkan untuk *reverse repo* Bank SulutGo hanya melakukan transaksi dengan *underlying asset* SBN.

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*								
	d	e	f	a	b	c	d	e	f
	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*	**Replacement cost (RC)**	**Potential future exposure (PFE)**	**EEPE**	**Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD** *Alpha used for EAD regulatory calculations*	**Tagihan Bersih** *Net Receivables*	**ATMR** *RWA*
	(7)	(8)	(9)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	1,40						1,40		
	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*			nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		
	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*			nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		

Qualitative Analysis

Counterparty Credit Risk is a risk where the counterpart cannot pay off its obligations to the Bank either before the date of agreement or at the date of agreement.

Credit risk due to counterparty credit risk arises from types of transaction that generally has characteristics:

1. *Transactions that are affected by the movement of fair value or market value.*
2. *Fair value transaction is affected by the movement of certain market variables.*
3. *Transactions result in the exchange of cash flows or financial instruments.*
4. *Bilateral characteristics of risk, namely:*
   a. *In cases that the contract fair value has a positive value, the Bank is exposed to counterparty credit risk.*
   b. *In cases that the contract fair value has a negative value, the counterparty is exposed to Bank credit risk.*

Such risks may occur due to derivative transactions, repos and reverse repo.

When viewed from the nature of business, Bank SulutGo focuses on lending to people of North Sulawesi and Gorontalo and has no derivative transactions, while for reverse repo Bank SulutGo only conducts transactions with underlying assets SBN.

Analisis Tagihan Bersih Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan berdasarkan pendekatan yang digunakan (CCR1)

Analysis of Credit Risk Receivables due to counterparty credit risk based on the approach used (CCR1)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* a Replacement cost (RC)	b Potential future exposure (PFE)	c EEPE
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*SA-CCR (for derivatives)*	SA-CCR (untuk derivatif)			
2	*Internal Model Method (for derivatives and SFTs)*	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Simple Approach for credit risk mitigation (for SFTs)*	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Comprehensive Approach for credit risk mitigation (for SFTs)*	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*VaR for SFTs*	VaR untuk SFT	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Total*	Total	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)

Credit valuation adjustment (CVA) capital charge (CCR2)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	English	Deskripsi *Decription*	31 Desember 2021 *December 31, 2021* a Tagihan bersih *Net Receivables*	b ATMR *RWA*	31 Desember 2020 *December 31, 2020* a Tagihan bersih *Net Receivables*	b ATMR *RWA*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(4)	(5)
	Total portfolios subject to the Advanced CVA capital charge	Total portfolios berdasarkan *Advanced CVA capital charge*	N/A	N/A	N/A	N/A
1	*(i) VaR component (including the 3×multiplier)*	(i) komponen VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
2	*(ii) Stressed VaR component (including the 3×multiplier)*	(ii) komponen *Stressed* VaR (termasuk 3× multiplier)		N/A		N/A
3	*All portfolios subject to the Standardised CVA capital charge*	Semua Portfolio sesuai *Standardised CVA Capital Charge*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Total subject to the CVA capital charge*	Total sesuai CVA *Capital Charge*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisis Kualitatif
Qualitative Analysis

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*								
	a	b	c	d	e	f	d	e	f
	Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD *Alpha used for EAD regulatory calculations*	Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD *Alpha used for EAD regulatory calculations*	Tagihan Bersih *Net Receivables*	ATMR *RWA*
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(7)	(8)	(9)
				1,40			1,40		
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*			nihil *Nil*		
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	N/A	N/A	nihil *Nil*	N/A	N/A
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*			nihil *Nil*		

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

CCR Exposure by Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

No.	Bobot Risiko / Risk Weight Kategori Portofolio / Portfolio Category English	Deskripsi / Description	a 0%	b 10%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sovereigns	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral *Receivables on Sovereigns*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	Non-central Government Public Sector Entities (PSEs)	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Non-central Receivables on Non central Government Public Sector Entities (PSEs)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	Multilateral Development Banks (MDBs)	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral Development Banks (MDBs)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	Banks	Tagihan kepada Bank Lain *Receivables on Banks*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	Securities firms	Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Receivables on Securities firms*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	Corporates	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporates*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	Regulatory retail portfolios	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Regulatory retail portfolios*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	Other assets	Aset lainnya *Other assets*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Total *Total*	Total *Total*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisa Kualitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
Qualitative Analysis: Banks are expected to add an explanation of the significant changes and the main causes of the changes.

No.	Bobot Risiko / Risk Weight Kategori Portofolio / Portfolio Category *English*	Deskripsi / Description	a 0%	b 10%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	*Sovereigns*	Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral *Receivables on Sovereigns*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Non-central government public sector entities (PSEs)*	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik *Receivables on Non-central Receivables on Non central government public sector entities (PSEs)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Multilateral development banks (MDBs)*	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional *Receivables on Multilateral development banks (MDBs)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Banks*	Tagihan kepada Bank Lain *Receivables on Banks*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
	c	d	e	f	g	h	i
	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	c	d	e	f	g	h	i
	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	Bobot Risiko / Risk Weight Kategori Portofolio / Portfolio Category English	Deskripsi / Description	a 0%	b 10%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	*Securities firms*	Tagihan kepada perusahaan sekuritas *Receivables on Securities firms*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Corporates*	Tagihan kepada Korporasi *Receivables on Corporates*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Regulatory retail portfolios*	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel *Receivables on Regulatory retail portfolios*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	*Other assets*	Aset lainnya *Other assets*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Total *Total*	Total *Total*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisa Kualitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifkan dan penyebab utama perubahannya.
Qualitative Analysis: Banks are expected to add an explanation of the significant changes and the main causes of the changes.

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Credit Derivative Net Receivable (CCR6)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Uraian / Description	31 Desember 2021 / December 31, 2021 a Proteksi yang dibeli / Protection bought	 b Proteksi yang dijual / Protection sold	31 Desember 2020 / December 31, 2020 a Proteksi yang dibeli / Protection bought	 b Proteksi yang dijual / Protection sold
(1)	(2)	(4)	(12)	(4)	(12)
1	Indonesia	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
2	Nilai Notional *Notional Value*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
3	Single-name credit default swaps	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
4	Index credit default swaps	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
5	Total return swaps	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
6	Credit options	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
7	Derivatif kredit lainnya *Other credit derivatives*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
8	Total Nilai Notional *Total Notional Value*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
9	Nilai wajar *Fair value*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
10	Nilai wajar positif (aset) *Positive fair value (asset)*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*
11	Nilai wajar negatif (kewajiban) *Negative fair value (liability)*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*	NIHIL *NIL*

Analisa Kualitatif:
Qualitative Analysis:

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
	c	d	e	f	g	h	i
	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih *Total Net Receivables*
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Pengungkapan kualitatif mengenai eksposur sekuritisasi (SECA)

Qualitative disclosure on securitization exposure (SECA)

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Keterangan *Description*	PERIODE *PERIOD*	
		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*
		Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal *Banks must explain the function of internal assessment*	Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal *Banks must explain the function of internal assessment*
(1)	(2)	(3)	(4)
A.	Bank harus mendeskripsikan tujuan manajemen risiko dan kebijakan untuk aktivitas sekuritisasi dan fitur utama dari aktivitas ini berdasarkan kerangka di bawah ini. Jika bank mempunyai posisi sekuritisasi pada laporan posisi keuangan dan transaksi rekening administratif, bank harus menjelaskan poin-poin dibawah ini dengan aktivitas berbeda pada setiap *regulatory books*. *Banks should describe the risk management objectives and policies for securitization activities and the main features of these activities based on the framework below. If a bank has a securitization position in the statement of financial position and off-balance sheet transactions, the bank must explain the points below with different activities in each regulatory book.*	Data Nihil (Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi) *Zero Data (Bank has no securitization exposure)*	Data Nihil (Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi) *Zero Data (Bank has no securitization exposure)*
(a)	Tujuan bank terkait sekuritisasi dan aktivitas re-sekuritisasi, termasuk aktivitas pemindahan risiko kredit dari eksposur sekuritisasi yang mendasari dari bank kepada entitas lain, tipe risiko yang diasumsikan dan tipe risiko yang dipertahankan. *The Bank's objectives related to securitization and re-securitization activities, including the activity of transferring credit risk from the underlying securitization exposure of the Bank to other entities, the type of risk assumed and the type of risk retained.*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
(b)	Bank harus menyediakan daftar: *Banks must provide a list of:*		

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No	Keterangan *Description*	PERIODE *PERIOD*	
		31 Desember 2021 *December 31, 2021*	**31 Desember 2020** *December 31, 2020*
		Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal *Banks must explain the function of internal assessment*	**Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal** *Banks must explain the function of internal assessment*
(1)	(2)	(3)	(4)
	special purpose entities (SPEs) dimana bank berlaku sebagai sponsor (namun tidak sebagai originator seperti *Asset Backed Commercial Paper* (ABCP) *conduit*), mengindikasikan dimana bank mengkonsolidasi SPE kepada lingkup regulatory consolidation; *special purpose entities (SPEs) where banks act as sponsors (but not as originators such as Asset Backed Commercial Paper (ABCP) conduit), indicating where banks are consolidating SPEs to the scope of regulatory consolidation:*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
	entitas terafiliasi (i) yang diatur atau disarankan bank dan (ii) yang menginvestasikan tidak hanya pada eksposur sekuritisasi yang telah disekuritisasi oleh bank atau di SPE yang telah disponsori bank; dan *affiliated entities (i) that are regulated or advised by the bank and (ii) that invest not only in securitization exposures that have been securitized by the bank or in bank-sponsored SPEs; and*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
	daftar entitas dengan dukungan implisit dari bank dan berhubungan dengan dampak pada permodalan bagi mereka *a list of entities with implicit support from banks and dealing with the impact on capital for them*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
(c)	Rangkuman kebijakan akuntansi bank terkait aktivitas sekuritisasi. *Summary of bank accounting policies related to securitization activities.*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
(d)	Jika dapat diterapkan, nama institusi peringkat kredit (ECAIs) yang digunakan untuk sekuritisasi untuk agen yang digunakan. *Where applicable, the names of credit rating institutions (ECAIs) used for securitization for the agents used.*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*
(e)	Bank harus menjelaskan fungsi asesmen internal *Banks must explain the function of internal assessment*	Data Nihil *Zero Data*	Data Nihil *Zero Data*

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1) — *Securitization Exposure in Banking Book (SEC 1)*

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*Retail (total) – of which*	Retail (total) –antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Residential Mortgage*	Kredit perumahan	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Credit Card*	Kartu kredit	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Other Retail Exposures*	Eksposur ritel lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Wholesale (total) – of which*	Non-retail (total) – antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Loans to Corporates*	Kredit korporasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f		g	i	j		k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*				Bank sebagai investor *Banks as investors*		
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)		(9)	(10)	(11)		(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	*Commercial Mortgage*	Kredit komersil	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Lease and Receivables*	Sewa dan piutang	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Other Wholesale*	Non-retail lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*					

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*Retail (total) – of which*	Retail (total) –antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Residential Mortgage*	Kredit perumahan	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Credit Card*	Kartu kredit	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Other Retail Exposures*	Eksposur ritel lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Wholesale (total) – of which*	Non-retail (total) – antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Loans to Corporates*	Kredit korporasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	*Commercial Mortgage*	Kredit komersil	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Lease and Receivables*	Sewa dan piutang	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Other Wholesale*	Non-retail lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*					

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f		g	i	j		k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Banks as investors*			
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)		(9)	(10)	(11)		(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f		g	i	j		k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Banks as investors*			
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*		Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)		(9)	(10)	(11)		(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*		nihil *Nil*

Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Securitization Exposure on Trading Book (SEC2)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*Retail (total) – of which*	Retail (total) –antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Residential Mortgage*	Kredit perumahan	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Credit Card*	Kartu kredit	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Other Retail Exposures*	Eksposur ritel lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Wholesale (total) – of which*	Non-retail (total) – antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Loans to Corporates*	Kredit korporasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	*Commercial Mortgage*	Kredit komersil	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Lease and Receivables*	Sewa dan piutang	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Other Wholesale*	Non-retail lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*					

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	*Retail (total) – of which*	Retail (total) –antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Residential Mortgage*	Kredit perumahan	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Credit Card*	Kartu kredit	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Other Retail Exposures*	Eksposur ritel lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Wholesale (total) – of which*	Non-retail (total) – antara lain	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Loans to Corporates*	Kredit korporasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Banks as investors*	
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Banks as investors*	
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
			a	b	c
			Bank sebagai originator *Bank as originator*		
			Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8	*Commercial Mortgage*	Kredit komersil	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Lease and Receivables*	Sewa dan piutang	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Other Wholesale*	Non-retail lainnya	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	*Re-securitisation*	Re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*				

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Securitization Exposure in Banking Book and related Capital Requirements – Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*				
			a	b	c	d	e
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*				
			≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	*Total Exposures*	Total eksposur	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Traditional Securitisation*	Sekuritisasi tradisional	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Of which Securitisation*	Dimana *underlying* sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Of which Retail Underlying*	ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Of which Wholesale*	non-ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Of which Re-securitisation*	Dimana re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Of which Senior*	Senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	*Of which Non-senior*	*Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Synthetic Securitisation*	Sekuritisasi sintetis	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Of which Securitisation*	Dimana *underlying* sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

e	f	g	i	j	k
	Bank sebagai sponsor *Bank as sponsor*			Bank sebagai investor *Banks as investors*	
Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*	Traditional *Traditional*	Sintetis *Synthetic*	Sub-total *Sub-total*
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*				ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*
(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*				
			a	b	c	d	e
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*				
			≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	*Of which Retail Underlying*	ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
12	*Of which Wholesale*	non-ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
13	*Of which Re-securitisation*	Dimana re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
14	*Of which Senior*	Senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
15	*Of which Non-senior*	Non-senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*							

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*				
			a	b	c	d	e
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*				
			≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	*Total Exposures*	Total eksposur	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	*Traditional Securitisation*	Sekuritisasi tradisional	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	*Of which Securitisation*	Dimana *underlying* sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	*Of which Retail Underlying*	ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	*Of which Wholesale*	non-ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	*Of which Re-securitisation*	Dimana re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	*Of which Senior*	Senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
8	*Of which Non-senior*	*Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	*Synthetic Securitisation*	Sekuritisasi sintetis	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	*Of which Securitisation*	Dimana *underlying* sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*				ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*
(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*				ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*
(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	English	Deskripsi *Description*	31 Desember 2020 *December 31, 2020*				
			a	b	c	d	e
			Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*				
			≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
11	*Of which Retail Underlying*	ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
12	*Of which Wholesale*	non-ritel	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
13	*Of which Re-securitisation*	Dimana re-sekuritisasi	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
14	*Of which Senior*	Senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
15	*Of which Non-senior*	Non-senior	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*						

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Securitization Exposure in the Banking Book and its Capital Requirements – Banks Acting as Investors (SEC4)

No.	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*	
		≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Total eksposur *Total Exposure*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	Sekuritisasi tradisional *Traditional Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	Dimana *underlying* sekuritisasi *Of which Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	ritel *Of which Retail Underlying*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	non-retail *Of which Wholesale*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	Dimana re-sekuritisasi *Of which Re-securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	Senior *Of which Senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

f	g	h	i	j	k	l	m	n	o	p	q
Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*				ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*	IRB RBA (termasuk IAA) *IRB RBA (including IAA)*	IRB SFA *IRB SFA*	SA/SSFA *SA/SSFA*	1250% *1250%*
(9)	(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

h	i	j	k	l	m	n	o	p	p
		ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*						
		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*	
		≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Non-senior *Of which Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	Sekuritisasi sintetis *Synthetic Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	Dimana *underlying* sekuritisasi *Of which Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	ritel *Of which Retail Underlying*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
12	non-retail *Of which Wholesale*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
13	Dimana re-sekuritisasi *Of which Re-securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
14	Senior *Of which Senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
15	Non-senior *Of which Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisa Kualitatif:
Qualitative Analysis:

No.	Indonesia	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*	
		≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Total eksposur *Total Exposure*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	Sekuritisasi tradisional *Traditional Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	Dimana *underlying* sekuritisasi *Of which Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
4	ritel *Of which Retail Underlying*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	non-retail *Of which Wholesale*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
6	Dimana re-sekuritisasi *Of which Re-securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
7	Senior *Of which Senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

h	i	j	k	l	m	n	o	p	p
		ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

h	i	j	k	l	m	n	o	p	p
		ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	Indonesia	31 Desember 2020 *December 31, 2020*						
		a	b	c	d	e	f	g
		Nilai eksposur (berdasarkan Bobot Risiko) *Exposure value (based on Risk Weight)*					Nilai eksposur (berdasarkan regulatory approach) *Exposure value (based on regulatory approach)*	
		≤20% Bobot Risiko *≤20% Risk Weight*	>20% to 50% Bobot Risiko *>20% to 50% Risk Weight*	>50% to 100% Bobot Risiko *>50% to 100% Risk Weight*	>100% to <1250% Bobot Risiko *>100% to <1250% Risk Weight*	1250% Bobot Risiko *1250% Risk Weight*	IRB RBA	IRB SFA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
8	Non-senior *Of which Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
9	Sekuritisasi sintetis *Synthetic Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
10	Dimana *underlying* sekuritisasi *Of which Securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
11	ritel *Of which Retail Underlying*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
12	non-retail *Of which Wholesale*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
13	Dimana re-sekuritisasi *Of which Re-securitisation*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
14	Senior *Of which Senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
15	Non-senior *Of which Non-senior*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Analisa Kualitatif: *Qualitative Analysis:*							

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

Market Risk Disclosure Using Standard Method

No.	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
		Individual *Individual*	
		Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Risiko Suku Bunga *Interest Rate Risk*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	a. Risiko Spesifik *a. Specific Risk*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
	b. Risiko Umum *b. General Risk*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
2	Risiko Nilai Tukar *General Risk*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
3	Risiko Ekuitas *) *Equity Risk *)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

h	i	j	k	l	m	n	o	p	p
		ATMR (berdasarkan regulatory approach) *RWA (based on regulatory approach)*				Capital charge after cap *Capital charge after cap*			
SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%	IRB RBA	IRB SFA	SA/SSFA	1250%
(10)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Konsolidasian *Consolidation*		31 Desember 2020 *December 31, 2020*			
		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidation*	
Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

No.	Indonesia	31 Desember 2021 *December 31, 2021*	
		Individual *Individual*	
		Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)
4	Risiko Komoditas *) *Commodity Risk *)*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
5	Risiko Option *Option Risk*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
		nihil *Nil*	nihil *Nil*
	Total *Total*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

Analisa Kualitatif:
Qualitative Analysis:

Risiko Pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*, sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*.

Market Risk includes among others interest rate risk, exchange rate risk, equity risk, and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk, and commodity risk can come from both trading book and banking book positions, while equity risk comes from trading book positions

Cakupan posisi *banking book* dan posisi *trading book* mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai kewajiban penyediaan modal minimum. Risiko Pasar yang dikelola oleh di Bank meliputi:

The coverage of the banking book position and trading book position refers to the provisions of Bank Indonesia regarding the minimum capital adequacy requirement. The Market Risk managed by at the Bank includes:

1. Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Risk*)

   Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank.

   a. Organisasi Manajemen Risiko Pasar
      i. Penetapan struktur organisasi, perangkat dan kelengkapan unit atau fungsi yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar telah disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha Bank.
      ii. Dalam rangka melengkapi Komite Manajemen Risiko khususnya terkait pengelolaan risiko pasar, Bank telah memiliki Komite Manajemen Aset dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Management Committee*/ ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank.
   b. Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko
      i. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang komprehensif dan tertulis untuk mengelola risiko suku bunga.

1. Interest Rate Risk

The main objective of risk management for market risk is to minimize the possible negative impact due to changes in market conditions for the Bank's assets and capital.

a. Market Risk Management Organization
i. The main objective of risk management for market risk is to minimize the possible negative impact due to changes in market conditions on the Bank's assets and capital.
ii. In order to complement the Risk Management Committee, particularly related to market risk management, the Bank has an Assets and Liabilities Management Committee (ALCO) which also manages the Bank's liquidity.
b. Risk Management Policies and Procedures and Determination of Risk Limits
i. The Bank has written comprehensive policies and procedures to manage interest rate risk.

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

31 Desember 2020 *December 31, 2020*					
Konsolidasian *Consolidation*		Individual *Individual*		Konsolidasian *Consolidation*	
Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*
nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*	nihil *Nil*

ii. Kebijakan dan prosedur tersebut telah menetapkan dan menguraikan garis tanggung jawab dan akuntabilitas yang melampaui keputusan pengelolaan risiko suku bunga dan telah secara jelas mencakup instrumen yang diotorisasi, strategi lindung nilai dan peluang pengambilan posisi.

iii. Kebijakan risiko suku bunga juga telah memuat parameter kuantitatif yang diperoleh dari penggunaan metode pengukuran risiko suku bunga seperti *interest rate sensitivity*, guna menggambarkan tingkat risiko suku bunga yang dapat ditolerir oleh Bank.

iv. Seluruh kebijakan dan prosedur risiko suku bunga telah dikaji secara berkala minimal 1 kali dalam 1 tahun dan direvisi apabila diperlukan oleh Divisi Manajemen Risiko yang memiliki kompetensi dalam penerapan manajemen risiko suku bunga.

v. Penetapan selisih (*spreads*) yang diterapkan antara suku bunga referensi dengan suku bunga pasar untuk menetapkan *pricing* transaksi tertentu dilakukan setelah Bank mempertimbangkan kondisi keuangannya secara keseluruhan. Dalam kebijakan dan proses tersebut, Bank telah memastikan bahwa suku bunga dimaksud telah mencerminkan prinsip kehati-hatian.

c. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka menghitung/menilai secara tepat eksposur risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank, dan penetapan pelaporan data serta informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai input untuk pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank.

ii. These policies and procedures have defined and outlined lines of responsibility and accountability that go beyond interest rate risk management decisions and have clearly covered authorized instruments, hedging strategies and positioning opportunities

iii. The interest rate risk policy has also contained quantitative parameters obtained from the use of interest rate risk measurement methods such as interest rate sensitivity, in order to describe the level of interest rate risk that can be tolerated by the Bank.

iv. All interest rate risk policies and procedures have been reviewed periodically at least once a year and revised if necessary by the Risk Management Division which has competence in the implementation of interest rate risk management.

v. The determination of the spreads applied between the reference interest rate and the market interest rate to determine the pricing of certain transactions is carried out after the Bank considers its overall financial condition. In these policies and processes, the Bank has ensured that the interest rates in question reflect the prudential principle.

c. Determination of the use of measurement methods and risk management information systems in order to accurately calculate/assess risk exposures for each banking product and transaction as well as the Bank's functional activities, and determine the reporting of data and information related to risk exposures as inputs for consistently profitable business decisions. taking into account the prudential principles of the Bank. The

d. Bank menetapkan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) dalam pengukuran risiko risiko pasar.

i. Identifikasi Risiko Suku Bunga.

Bank wajib melakukan identifikasi risiko suku bunga secara tepat yang terdapat pada *asset*, transaksi derivatif, dan instrumen keuangan lain baik pada aktivitas fungsional tertentu maupun aktivitas Bank secara keseluruhan.

ii. Pengukuran Risiko Suku Bunga

- Aset, kewajiban dan rekening administratif yang akan dilakukan *marked to market* dikelompokkan kedalam *trading book* sedangkan transaksi dan posisi yang tidak dilakukan *marked to market* dikelompokkan ke dalam *banking book*
- Umumnya posisi *banking book* tersebut tidak ditujukan untuk memperoleh keuntungan jangka pendek, namun akan dipelihara sampai jatuh tempo (*held to maturity*), seperti surat-surat berharga atau obligasi pada portofolio investasi
- Proses *marked to market* merupakan salah satu teknik yang mencerminkan nilai *asset*, transaksi derivatif, dan instrumen keuangan lainnya sekaligus merupakan metode yang tepat untuk mengukur posisi risiko *asset* dan instrumen keuangan tersebut.
- Penilaian *marked to market* wajib mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan perubahannya Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Kecukupan dan keakurasian proses *marked to market* telah diverifikasi oleh pihak yang independen dari Divisi Akuntansi dan memiliki kompetensi yang relevan, yaitu Divisi Manajemen Risiko.
- Bank akan mengembangan model internal (*internal model*) menggunakan *Value at Risk* (VaR) guna mengukur kerugian maksimum yang diperkirakan akan timbul dari suatu posisi atau portofolio tertentu sebagai akibat perubahan indikator suku bunga di pasar (suku bunga referensi), pada suatu interval tertentu. Pengukuran dengan metode VaR dapat dilakukan dengan berbagai metode statistik seperti *Variance co Variance, historical simulation*, dan *Monte Carlo simulation*.

Bank establishes a Standardized Approach in measuring market risk.

i. Identification of Interest Rate Risk

Banks are required to properly identify interest rate risk in assets, derivative transactions, and other financial instruments, both in certain functional activities and in the Bank's activities as a whole.

ii. Interest Rate Risk Measurement

- *Assets, liabilities and administrative accounts that will be marked to market are grouped into the trading book, while transactions and positions that are not marked to market are grouped into the banking book.*
- *Generally, the banking book position is not intended to obtain short-term profits, but will be maintained to maturity (held to maturity), such as securities or bonds in an investment portfolio.*
- *The marked to market process is a technique that reflects the value of assets, derivative transactions, and other financial instruments as well as an appropriate method for measuring the risk position of these assets and financial instruments.*
- *Marked to market assessments must refer to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendment Number 34/POJK.03/2016 dated 23 September 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks. The adequacy and accuracy of the marked to market process has been verified by an independent party from the Accounting Division and has the relevant competence, namely the Risk Management Division.*
- *The Bank will develop an internal model using Value at Risk (VaR) to measure the maximum loss that is expected to arise from a certain position or portfolio as a result of changes in the interest rate indicator in the market (reference interest rate), at a certain interval. Measurements with the VaR method can be carried out using various statistical methods such as Variance co Variance, historical simulation, and Monte Carlo simulation.*

- Dalam rangka mencegah terjadinya penyimpangan hasil statistik dan perilaku suku bunga, Bank telah menggunakan sumber data, figure dan kriteria yang dihasilkan sendiri untuk melakukan pengujian atau tidak didasarkan atas sumber data yang diperoleh dari pihak lain.
- Dalam menilai eksposur risiko suku bunga yang melekat pada beberapa aktivitas fungsional, Bank sekurang-kurangnya dapat mengukur beberapa parameter, antara lain:
  - *potential loss* karena fluktuasi suku bunga;
  - volatilitas suku bunga per jangka waktu.
- Apabila diperlukan, Bank dapat melakukan koreksi atau perbaikan kriteria dan proses *pricing* yang bertujuan untuk menilai risiko *banking book* secara tepat dengan menyesuaikan selisih suku bunga yang diterapkan terhadap suku bunga referensi (pasar).
- Apabila diperlukan, Bank dapat melakukan koreksi atau perbaikan kriteria dan proses pricing yang bertujuan untuk menilai risiko banking book secara tepat dengan menyesuaikan selisih suku bunga yang diterapkan terhadap suku bunga referensi (pasar).

iii. Cakupan Pantauan Risiko Pasar

Cakupan pantauan terhadap eksposur risiko pasar Bank mencakup:

- Transaksi *Money Market* dan Eksposur Surat Berharga.
- Verifikasi Perbandingan Harga (*Mark to Market*/MtM) Surat Berharga Obligasi dalam *Trading Book* dan *Available For Sale*.

iv. Divisi Manajemen Risiko melakukan pantauan terhadap eksposur risiko pasar Bank khusus untuk Transaksi *Money Market* dan Eksposur Surat Berharga secara harian yang dilaporkan setiap bulan, sedangkan untuk Verifikasi Perbandingan Harga (*Mark to Market*/MtM) Surat Berharga Obligasi dalam *Trading Book* dan *Available For Sale* setiap bulan dan digabung dengan laporan Transaksi *Money Market* dan Eksposur Surat Berharga.

v. Berdasarkan hasil pantauan ekpsour risiko pasar tersebut, Divisi Manajemen Risiko menyampaikan rekomendasi yang diperlukan kepada Komite Manajemen Risiko terkait, Direksi terkait dan Komite Pemantau Risiko.

vi. Metode Pengukuran Risiko Pasar

- *In order to prevent deviations from statistical results and interest rate behavior, the Bank has used data sources, figures and self-generated criteria to conduct tests or not based on data sources obtained from other parties.*
- *In assessing the interest rate risk exposure inherent in several functional activities, the Bank can at least measure several parameters, including:*
  - *potential loss due to interest rate fluctuations;*
  - *interest rate volatility per time period.*
- *If necessary, the Bank may make corrections or improvements to the pricing criteria and processes aimed at assessing banking book risk appropriately by adjusting the interest rate difference applied to the reference (market) interest rate.*
- *If necessary, the Bank may make corrections or improvements to the pricing criteria and processes aimed at assessing banking book risk appropriately by adjusting the interest rate difference applied to the reference (market) interest rate.*

iii. Scope of Market Risk Monitoring

The scope of monitoring of the Bank's market risk exposure includes:

- *Money Market Transactions and Securities Exposures.*
- *Verification of Price Comparison (Mark to Market/MtM) of Bonds in the Trading Book and Available For Sale.*

iv. The Risk Management Division monitors the Bank's market risk exposure specifically for Money Market Transactions and Securities Exposures on a daily basis which are reported every month, while for Verification of Price Comparison (Mark to Market/MtM) of Bonds in the Trading Book and Available For Sale every month and combined with reports on Money Market Transactions and Securities Exposures.

v. Based on the results of monitoring the market risk exposure, the Risk Management Division submits the necessary recommendations to the relevant Risk Management Committee, the relevant Directors and the Risk Monitoring Committee.

vi. Market Risk Measurement Method

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan perubahannya Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, terdapat 2 (dua) jenis metode yang dapat digunakan dalam mengukur risiko pasar dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank, yaitu:

- Metode Standar (*Standard Method*); dan/atau
- Model Internal (Internal Model).

Referring to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 dated 29 January 2016 and its amendment Number 34/POJK.03/2016 dated 23 September 2016 concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks, there are 2 (two) types of methods that can be used in measuring market risk in calculating the Bank's Minimum Capital Adequacy Requirement, namely:

- *Standard Method (Standard Method); and/or*
- *Internal Model (Internal Model).*

PENGUKURAN RISIKO PASAR METODE STANDAR

Sesuai dengan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016 tentang Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan KPMM Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar ditetapkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ketentuan
   a. Perhitungan Risiko Suku Bunga dilakukan terhadap instrumen keuangan dalam *Trading Book* yang terekspos Risiko Suku Bunga, yang meliputi:
      i. Seluruh efek utang dengan suku bunga tetap atau mengambang dan seluruh instrument keuangan yang memiliki karakteristik yang sejenis, termasuk sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan (*Negotiable Certificates of Deposits*) dan surat-surat berharga yang dijual oleh Bank dengan syarat dibeli kembali (Repo/*Securities Lending*);
      ii. Instrumen derivatif yang terkait dengan surat-surat berharga atau suku bunga antara lain *Bond Forward, Bond Option, Interest Rate Swap, Cross Currency Swaps, Foreign Exchange Forward, Interest Rate Options*, dan *Forward Rate Agreements*/FRAs.
   b. Perhitungan beban modal untuk Risiko Suku Bunga meliputi:
      i. Risiko Spesifik dari setiap efek atau instrumen keuangan, tanpa memperhatikan posisi *long* atau posisi *short*. Dengan demikian proses saling hapus (*offset*) tidak dimungkinkan kecuali posisi tersebut bersifat *identic*.
      ii. Risiko Umum dari keseluruhan portofolio, dimana posisi *long* atau posisi *short* dalam efek atau instrumen keuangan yang berbeda dapat dilakukan saling hapus.
   c. Nilai pasar surat berharga yang digunakan dalam perhitungan Risiko Spesifik dan Risiko Umum adalah *dirty price*, yaitu nilai pasar surat berharga (*clean price*)

MARKET RISK MEASUREMENT STANDARD METHOD

SIn accordance with SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016 concerning Guidelines for the Use of Standard Methods in Calculation of CAR for Commercial Banks taking into account Market Risk is determined as follows:

1. Provision
   a. Interest Rate Risk calculation is carried out on financial instruments in the Trading Book that are exposed to Interest Rate Risk, which include:
      i. All debt securities with fixed or floating interest rates and all financial instruments with similar characteristics, including tradable certificates of deposit (Negotiable Certificates of Deposits) and marketable securities sold by the Bank on terms of repurchase (Repo/Securities Lending)
      ii. Derivative instruments related to securities or interest rates include Bond Forward, Bond Option, Interest Rate Swap, Cross Currency Swaps, Foreign Exchange Forward, Interest Rate Options, and Forward Rate Agreements/FRAs.
   b. Calculation of capital expense for Interest Rate Risk includes:
      i. Specific risk of each security or financial instrument, regardless of long position or short position. Thus, the offset process is not possible unless the positions are identical.
      ii. General risk of the entire portfolio, where long positions or short positions in different securities or financial instruments can be offset.
   c. The market value of securities used in the calculation of Specific Risk and General Risk is the dirty price, which is the market value of the securities (clean price) plus

ditambah dengan *present value* dari pendapatan bunga yang akan diterima (*accrued interest*). Dalam perhitungan Risiko Spesifik, nilai pasar surat berharga (*clean price*) tersebut dikurangi pula dengan cadangan khusus Penyisihan Penghapusan Aktiva (PPA) untuk Surat Berharga sesuai ketentuan yang berlaku. *Present value* atas *accrued interest* dapat tidak dilakukan apabila berdasarkan jangka waktu pembayaran kupon nilai present value tidak menimbulkan perbedaan yang material.

2. Perhitungan Risiko Spesifik
   a. Perhitungan beban modal untuk Risiko Spesifik dirancang untuk melindungi Bank dari risiko kerugian akibat perubahan harga dari setiap instrumen keuangan yang dimiliki akibat faktor-faktor yang berkaitan dengan penerbit instrumen keuangan (*issuer*).
   b. Dalam perhitungan Risiko Spesifik, Bank hanya dapat melakukan proses saling hapus antara posisi long dan posisi short apabila posisi tersebut identik. Yang dimaksud dengan posisi yang identik dalam transaksi surat berharga dan transaksi derivatif, yaitu apabila terdapat kesamaan penerbit (*issuer*), tingkat bunga kupon (*coupon rate*), jatuh tempo, jenis valuta, *call features*, dan lainnya.
   c. Dalam hal terdapat posisi *long* dan *short* yang identik sehingga dilakukan proses saling hapus maka posisi tersebut tidak perlu dilaporkan kepada Bank Indonesia, tetapi Bank wajib melakukan dokumentasi yang memadai atas seluruh proses saling hapus.
3. Perhitungan Risiko Umum
   a. Perhitungan beban modal untuk Risiko Umum dimaksudkan untuk melindungi Bank dari risiko kerugian akibat perubahan dalam suku bunga pasar.
   b. Risiko Umum dikenakan terhadap posisi surat berharga dan instrument derivatif yang terkait dengan surat berharga atau suku bunga dan tercatat pada *Trading Book*.
   c. Metode perhitungan yang dapat dilakukan untuk perhitungan Risiko Umum adalah dengan menggunakan Metode Jatuh Tempo (*Maturity Method*) atau Metode Jangka Waktu (*Duration Method*). Bank dapat menentukan pilihan terhadap 2 (dua) metode tersebut sepanjang dilakukan secara konsisten dan akurat. Bagi Bank yang menggunakan Metode Jangka Waktu (*Duration Method*), manajemen Bank harus dapat memastikan bahwa Bank memiliki kapasitas untuk menerapkan metode tersebut dengan berdasarkan prinsip kehati-hatian.

the present value of accrued interest. In calculating the Specific Risk, the market value of the securities (clean price) is also reduced by a special reserve for Allowance for Asset Losses (PPA) for Securities in accordance with applicable regulations. Present value of accrued interest may not be made if based on the coupon payment period, the present value value does not cause a material difference.

2. *Specific Risk Calculation*
   a. *Calculation of capital expense for Specific Risk is designed to protect the Bank from the risk of loss due to price changes of each financial instrument owned due to factors related to the issuer of the financial instrument (issuer).*
   b. *In the calculation of Specific Risk, the Bank can only perform the offset process between long positions and short positions if the positions are identical. What is meant by identical positions in securities transactions and derivative transactions, is if there is a common issuer, coupon rate, maturity, type of currency, call features, and others.*
   c. *In the event that there are identical long and short positions so that an offsetting process is carried out, the position does not need to be reported to Bank Indonesia, but the Bank is required to provide adequate documentation for the entire offsetting process.*
3. *General Risk Calculation*
   a. *The calculation of capital expense for General Risk is intended to protect the Bank from the risk of loss due to changes in market interest rates.*
   b. *General risk is imposed on the position of securities and derivative instruments related to securities or interest rates and is recorded in the Trading Book.*
   c. *The calculation method that can be used for calculating General Risk is to use the Maturity Method or the Duration Method. Banks can make a choice of these 2 (two) methods as long as they are carried out consistently and accurately. For Banks that use the Duration Method, the Bank's management must ensure that the Bank has the capacity to apply the method based on the precautionary principle.*

Pengungkapan Risiko Operasional – Bank secara Individual

Operational Risk Disclosure – Bank Individually

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital Capital Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital* **Capital** *Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar *Basic Indicator Approach*	1.150.899	172.635	2.157.936	1.191.724	178.759	2.234.482
	Total *Total*	1.150.899	172.635	2.157.936	1.191.724	178.759	2.234.482

Laporan Eksposur Risiko dan *Ratio Leverage*
Risk Exposure Report and Leverage Ratio

				Jumlah *Total*			Jumlah *Total*
1	Total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (nilai *gross* sebelum dikurangi CKPN). *Total assets on the balance sheet in the published financial statements (gross value before deducting CKPN).*			0			16.107.475
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. *Adjustments for the value of investments in banks, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on financial accounting standards must be consolidated but outside the scope of consolidation based on the provisions of the Financial Services Authority.*			N/A			N/A

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital* *Capital* *Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)** *GrossCapital* **Capital** *Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan OJK mengenai Prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum. Dalam hal aset keuangan atau aset syariah yang mendasari (*underlying*) tersebut telah dikurangkan dari total aset di neraca pada laporan keuangan publikasi (baris nomor 1) maka baris ini diisi sebesar 0 (nol). *Adjustment for the value of the pool of financial assets or underlying Islamic assets that have been transferred in the securitization of assets that meet the end-of sale requirements as stipulated in the OJK laws and regulations concerning the Prudential Principles in Asset Securitization Activities for Commercial Banks. In the event that the underlying Islamic financial assets or assets have been deducted from the total assets on the balance sheet in the published financial statements (line number 1), this line is filled with 0 (zero).*			0			0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). *Adjustment to the temporary exemption from the placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to comply with the minimum statutory reserve requirements (if any).*			N/A			N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen neraca berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio *Leverage*. *Adjustments for fiduciary assets that are recognized ascomponents of the balance sheet based on financial accounting standards but are excluded from the calculation of total exposure in the Leverage Ratio.*			0			0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. *Adjustments for the value of regular purchases or sales of financial assets using the trade date accounting method.*			0			

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital Capital Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital* **Capital** *Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi dalam fasilitas *cash pooling* yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *Adjustment for transaction value in the cash pooling facility that meets the requirements as stipulated in this Financial Services Authority Regulation.*			0			
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. *Adjustment for the value of exposure to derivative transactions.*			0			
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur *Securitities Financing Transaction* (SFT) sebagai contoh transaksi *reverse repo*. *Adjustment for the value of the Securities Financing Transaction (SFT) exposure as an example of a reverse repo transaction.*			0			
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK). *Adjustment for the exposure value of Administrative Account Transactions (TRA) which has been multiplied by the Credit Conversion Factor (FKK).*			0			180.084
11	*Prudent valuation adjustments* berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) *Prudent valuation adjustments in the form of capital deduction factors and Allowance for Impairment Losses (CKPN)*			0			(578.931)
12	Penyesuaian lainnya (jika ada) *Other adjustments (if any)*						
13	Total Eksposur dalam Perhitungan Rasio *Leverage* *Total Exposure in Leverage Ratio Calculation*			0			15.708.629
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) *Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet)*						
1	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) termasuk aset jaminan yang tercatat dalam neraca, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT. *Menggunakan nilai gross sebelum dikurangi CKPN. *Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) includes collateral assets recorded in the balance sheet, but does not include exposure to derivative transactions and exposure to SFT. *Using gross value before deducting CKPN.*			0			16.107.475

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Capital* **Capital** *Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)** *Gross Capital* **Capital** *Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan dan penyediaan agunan tersebut mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi. *The re-added value for the derivative collateral delivered to the counterparty and the provision of such collateral resulted in a decrease in total asset exposure in the balance sheet due to the adoption of accounting standards.*			0			0
3	(Pengurangan atas piutang terkait *cash variation margin* yang diberikan dalam transaksi derivatif). *(Reduction of receivables related to cash variation margin provided in derivative transactions).*			0			0
4	(Penyesuaian untuk surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang telah dicatat sebagai aset dalam neraca Bank). *(Adjustments for securities received in SFT exposure that have been recorded as assets in the Bank's balance sheet).*			0			0
5	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). *(Allowance for Impairment Losses (CKPN) for these assets is in accordance with applicable accounting standards).*			0			(298.956)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti (*Tier* 1) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bank umum). *(Assets that have been calculated as a core capital deduction factor (tier 1) as referred to in the Financial Services Authority Regulation which regulates the minimum capital requirement for commercial banks).*			0			(275.745)
7	Total Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Neraca) (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) *Total Asset Exposure in the Statement of Financial Position (Balance Sheet) (Sum of line 1 to line 6)*			0			15.532.775
	Eksposur Transaksi Derivatif *Derivative Transaction Exposure*						

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital Capital Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital* **Capital** *Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
8	Nilai *Replacement Cost* (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat *variation margin* yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. *Replacement Cost (RC) value for all derivative transactions, whether there is a variation margin that meets the requirements or there is an offsetting agreement that meets certain requirements.*						
9	Nilai penambahan yang merupakan *Potential Futures Exposures* (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. *The added value is Potential Futures Exposures (PFE) for all derivative transactions.*						
10	(pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central *clearing counterparty* (CCP)) *(except for exposure to derivative transactions settled through a central clearing counterparty (CCP)*						
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit *Adjustment for the effective notional value of credit Derivatives*						
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan *add-on* untuk transaksi penjualan kredit derivatif) *(Adjustments for the effective notional value are offset and add-on deductions for derivative credit sales transactions)*						
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) *Total Derivative Transaction Exposure (The sum of lines 8 to line 12)*						
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) *Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)*						
14	Nilai *Gross* SFT *SFT Gross Value*						
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) *(Net value between cash liabilities and cash receivables)*						

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *Gross Capital Capital Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**	**Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)** *Gross Capital* **Capital** *Capital Expense years)*	**Beban Modal** *Capital Expense*	**ATMR**
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu perhitungan *Current Exposure* sebagaimana diatur dalam Lampiran I Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. *Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets which refers to Current Exposure calculation as regulated in Attachment I to this Financial Services Authority Regulation.*						
17	Eksposur sebagai agen SFT *Exposure as an SFT agent*						
18	Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17) *Total SFT Exposure (The sum of lines 14 to line 17)*						
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) *Administrative Account Transaction Exposure (TRA)*							
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi. *Nilai gross sebelum dikurangi CKPN *Value of all commitment obligations or contingent liabilities. *Gross value before deducting CKPN*			0			180.084
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)) *(Adjustments to the result of the multiplication between the value of the commitment obligation or contingent liability and the Credit Conversion Factor (FKK))*			0			0
21	(Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA tersebut sesuai standar akuntansi yang berlaku). *(Allowance for Impairment Losses (CKPN) for the TRA is in accordance with applicable accounting standards).*			0			(4.230)
22	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21) *Total Exposure of Administrative Account Transactions (TRA) (sum from line 19 to line 21)*			0			175.854
Modal dan Total Ekposur *Capital and Total Exposure*							
23	Modal Inti (Tier 1) *Core Capital (Tier 1)*			0			1.316.014

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31, 2021*			31 Desember 2020 *December 31, 2020*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital Capital Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) *GrossCapital* **Capital** *Capital Expense years)*	Beban Modal *Capital Expense*	ATMR
24	Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22) *Total Exposure (Sum of rows 7, 13, 18, and 22)*			0			15.708.629
	Rasio Leverage *Rasio Leverage*						
25	Nilai Rasio Leverage (Kolom 23 ÷ Kolom 24) *Leverage Ratio Value (Column 23 ÷ Column 24)*			0,00%			8,38%
26	Nilai Minimum Rasio Leverage *Minimum Value of Leverage Ratio*			0,00%			3,00%
27	Buffer terhadap nilai Rasio Leverage *Buffer to Leverage Ratio value*			N/A			N/A

Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB

Risk Management Implementation Report for IRRBB

Penerapan Manajemen Risiko untuk IRRBB
Risk Management Implementation Report for IRRBB Bank

(4)

Bank melakukan *stress test* suku bunga dalam upaya untuk melakukan penerapan manajemen risiko untuk IRRBB Rekomendasi dari Divisi Manajemen Risiko terkait hasil *stress testing* risiko suku bunga rupiah dalam *banking book* secara umum sebagai berikut:

1. Jika *Gap* Bank Positif (Aset > Kewajiban) dan suku bunga diperkirakan akan naik, maka strategi positioning untuk mengurangi risiko suku bunga dan/atau meningkatkan *Net Interest Income* (NII), yaitu dengan meningkatkan terus eksposur *Risk Sensitive Asset* (RSA) dengan suku bunga floating dan menurunkan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL) yang bersuku bunga *floating*, antara lain:
   a. Sisi Aset
      i. Melakukan ekspansi kredit dengan suku bunga mengambang/*floating*.
      ii. Meningkatkan *adjustable rate loan* dan investasi berbunga *base rate (index)* yang cepat berubah, spt LIBOR jangka pendek.

The Bank conducts interest rate stress tests in an effort to implement risk management for IRRBB recommendations from the Risk Management Division regarding the results of stress testing on rupiah interest rate risk in the banking book in general are as follows:

1. *If the Bank Gap is Positive (Assets > Liabilities) and interest rates are expected to rise, then the positioning strategy is to reduce interest rate risk and/or increase Net Interest Income (NII), namely by continuously increasing exposure to Risk Sensitive Assets (RSA) with floating interest rates. and reduce Risk Sensitive Liabilities (RSL) with floating interest rates, including:*
   a. Assets Side
      i. Expansion of credit with floating interest rates.
      ii. Increase adjustable rate loans and fast changing base rate (index) interest rates, such as short-term LIBOR.

iii. Menjual *existing fixed rate securities* jangka panjang/ menengah

b. Sisi Liabilities

Menurunkan *interest bearing liabilities*, seperti menurunkan *special rate deposito* dan meningkatkan rekening giro dan tabungan.

2. Jika *Gap* Bank Positif (Aset > Kewajiban) dan suku bunga diperkirakan akan turun, maka strategi *positioning* untuk mengurangi risiko suku bunga dan/atau meningkatkan *Net Interest Income* (NII), yaitu dengan meningkatkan terus eksposur *Risk Sensitive Asset* (RSA) dengan suku bunga *fix* dan meningkatkan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL) yang bersuku bunga *floating*, antara lain:

a. Sisi Aset

i. Meningkatkan eksposur *Risk Sensitive Asset* (RSA) *fix rate*.

ii. Membeli *existing fixed rate securities* jangka panjang/ menengah.

iii. Melakukan ekspansi kredit dengan suku bunga tetap/ fix rate.

iv. Meningkatkan *fixed rate loan* dan investasi berbunga *base fixed rate* jangka panjang.

b. Sisi Liabilities

Meningkatkan *interest bearing liabilities*, misal; dengan menjual produk deposito berbunga *floating*.

3. Jika *Gap* Bank Negatif (Kewajiban > Aset) dan suku bunga diperkirakan akan naik, maka strategi positioning untuk mengurangi risiko suku bunga dan/atau meningkatkan *Net Interest Income* (NII), yaitu dengan meningkatkan eksposur *Risk Sensitive Asset* (RSA) dengan suku bunga *floating* dan menurunkan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL) yang bersuku bunga *floating*, antara lain:

a. Sisi Aset

i. Melakukan ekspansi kredit dengan suku bunga mengambang/*floating*.

ii. Meningkatkan *adjustable rate loan* dan investasi berbunga *base rate* (index) yang cepat berubah, spt LIBOR jangka pendek.

iii. Menjual *existing fixed rate securities* jangka panjang/ menengah.

b. Sisi Liabilities

Menurunkan *interest bearing liabilities*, seperti menurunkan *special rate deposito* dan meningkatkan rekening giro dan tabungan

iii. Selling long/medium term existing fixed rate securities

b. Liabilities side

Reducing interest bearing liabilities, such as lowering deposit special rates and increasing current and savings accounts.

2. If the Bank Gap is Positive (Assets > Liabilities) and interest rates are expected to fall, then the positioning strategy is to reduce interest rate risk and/or increase Net Interest Income (NII), namely by continuously increasing exposure to Risk Sensitive Assets (RSA) with fixed interest rates and increasing Risk Sensitive Liabilities (RSL) with floating interest rates, including:

a. Asset Side

i. Increase exposure to Risk Sensitive Asset (RSA) fixed rate.

ii. Purchase existing fixed rate securities for long/ medium term.

iii. Expansion of credit with a fixed interest rate.

iv. Increase fixed rate loans and long-term base fixed rate investments.

b. Liabilities side

Increase interest bearing liabilities, for example; by selling floating interest deposit products

3. If the Bank Gap is negative (Liability > Assets) and interest rates are expected to rise, then the positioning strategy is to reduce interest rate risk and/or increase Net Interest Income (NII), namely by increasing exposure to Risk Sensitive Assets (RSA) with floating interest rates and reduce Risk Sensitive Liabilities (RSL) with floating interest rates, including:

a. Asset Side

i. Expansion of credit with floating interest rates

ii. Increase adjustable rate loans and fast changing base rate (index) interest rates, such as short-term LIBOR.

iii. Selling existing fixed rate securities for long/medium term.

b. Liabilities side

Reducing interest bearing liabilities, such as lowering deposit special rates and increasing current and savings accounts.

4. Jika *Gap* Bank Negatif (Kewajiban > Aset) dan suku bunga diperkirakan akan turun, maka strategi *positioning* untuk mengurangi risiko suku bunga dan/atau meningkatkan *Net Interest Income* (NII), yaitu dengan meningkatkan eksposur *Risk Sensitive Asset* (RSA) dengan suku bunga *fix* dan meningkatkan *Risk Sensitive Liabilities* (RSL) yang bersuku bunga *floating*, antara lain:
   a. Sisi Aset
      i. Melakukan ekspansi kredit dengan suku bunga tetap/ *fix rate*
      ii. Meningkatkan *fixed rate loan* dan investasi berbunga *base fixed rate* jangka panjang.
      iii. Membeli *existing fixed rate securities* jangka panjang/ menengah
   b. Sisi *Liabilities*
      Meningkatkan *interest bearing liabilities*, misal; dengan menjual produk deposito berbunga *floating*.

Dalam memitigasi Risiko IRRBB maka Bank melakukan beberapa Langkah-langkah antara lain :

a. Divisi Tresuri mengantisipasi *negative GAP* dengan mengendalikan jumlah surat berharga *existing* yang memiliki tenor panjang diganti dengan surat berharga yang memiliki tenor lebih pendek tapi tetap memperhatikan *prudential banking* untuk mengimbangi *GAP*, sehingga posisi likuiditas Bank dapat terjaga untuk mencukupi kebutuhan dari posisi Pasiva jangka pendek.
b. Divisi Tresuri secara aktif memantau kondisi ekonomi makro terkait kebijakan yang akan muncul yang berdampak terhadap kenaikan suku bunga.
c. Bank perlu berupaya meningkatkan CASA dengan mengurangi ketergantungan dana pada Deposan besar.
d. Bank meningkatkan komposisi aset dengan melakukan pencairan kredit produktif modal kerja (jangka waktu 1 tahun) untuk memperkecil komposisi GAP dan mengurangi beban, dengan tambahan modal yang memadai.
e. Bank dapat mempertimbangkan menggunakan suku bunga *floating* dalam ekspansi kredit.

4. If the Bank Gap is negative (Liability > Assets) and interest rates are expected to rise, then the positioning strategy is to reduce interest rate risk and/or increase Net Interest Income (NII), namely by increasing exposure to Risk Sensitive Assets (RSA) with floating interest rates and reduce Risk Sensitive Liabilities (RSL) with floating interest rates, including:

a. Asset Side
   i. Expansion of credit with a fixed interest rate
   ii. Increase fixed rate loans and long-term base fixed rate investments.
   iii. Buying long/medium term existing fixed rate securities
b. Liabilities side
   Increase interest bearing liabilities, for example; by selling floating interest deposit products.

In mitigating IRRBB Risk, the Bank takes several steps, including:

a. The Treasury Division anticipates negative GAP by controlling the number of existing securities with long tenors to be replaced with securities with shorter tenors but still paying attention to prudential banking to balance GAP, so that the Bank's liquidity position can be maintained to meet the needs of shortterm liabilities positions.
b. Treasury Division actively monitors macroeconomic conditions related to emerging policies that have an impact on rising interest rates.
c. Banks need to try to increase CASA by reducing the dependence of funds on large depositors.
d. The Bank increased the composition of assets by disbursing productive working capital loans (1 year period) to minimize the composition of GAP and reduce expenses, with adequate additional capital.
e. Banks may consider using floating interest rates in credit expansion.

Penerapan Manajemen Risiko likuiditas (LIQA)

Application of Liquidity Risk Management (LIQA)

Manajemen Risiko likuiditas (LIQA)
Application of Liquidity Risk Management (LIQA)

1. Tata kelola pengelolaan risiko likuiditas.
   Bank telah menetapkan *Risk Appetite* untuk Risiko Likuiditas yang tercantum dalam Rencana Bisnis Bank dan Bank akan selalu berusaha memenuhi kebutuhan pengambilan dana nasabah seketika dan kebutuhan pencairan kredit sesuai dengan strategi Bank yang mampu menjaga reputasi yang baik.
2. Kerangka Manajemen Risiko.
   a. Bank telah memiliki BPP Pengendalian Risiko Likuiditas
   b. Bank telah memiliki penetapan limit *risk* atas risiko likuiditas.
   c. Bank telah memilik ketentuan *Contigency Funding Plan* di dalam BPP *Stress Testing* Risiko Likuiditas.
3. Proses Manajemen Risiko
   a. Telah memiliki ketentuan *Contigency Funding Plan* pada BPP *Stress Testing* Likuiditas dalam memastikan kemampuan Bank untuk memperoleh sumber pendanaan yang diperlukan secara tepat dan dengan biaya yang wajar disaat Bank mengalami kondisi krisis.
   b. Metode pengukuran risiko likuiditas meliputi rasio likuiditas termasuk profil risiko, giro wajib minimum, *stress testing* dan proses pemantauan risiko likuiditas yang dilakukan secara harian, bulanan dan triwulan, mencakup :
      i. Pemantauan terhadap kecukupan giro wajib minimum (GWM), Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan posisi rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) untuk perhitungan GWM.
      ii. Pemantauan terhadap perkembangan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).
      iii. Pemantauan terhadap perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK).
      iv. Pemantauan terhadap perkembangan Aktiva Likuid (DPK).
      v. Pemantauan terhadap kepatuhan ketentuan regulator dan limit risk.
      vi. Pemantauan terhadap likuiditas bank melalui rasio-rasio likuiditas (ALDPK, ALNCD, LDR).
      vii. Rekomendasi tindaklanjut atas pantauan yang dilakukan terkait dengan adanya risiko likuiditas.

1. *Liquidity risk management governance.*
   The Bank has established a Risk Appetite for Liquidity Risk as stated in the Bank Business Plan and the Bank will always try to meet the needs of instant customer withdrawals and credit disbursement needs in accordance with the Bank's strategy to maintain a good reputation.
2. *Risk Management Framework.*
   a. *The Bank already has a Liquidity Risk Control BPP*
   b. *The Bank has established a risk limit for liquidity risk.*
   c. *The Bank has provisions for Contingency Funding Plan in the BPP Stress Testing for Liquidity Risk.*
3. *Risk Management Process*
   a. *Has provisions for Contingency Funding Plan in BPP Stress Testing Liquidity ensuring the Bank's ability to obtain the required funding sources appropriately and at a reasonable cost when the Bank experiences a crisis.*
   b. *Liquidity risk measurement methods include liquidity ratios including risk profiles, minimum statutory reserves, stresstesting and liquidity risk monitoring processes carried out on a daily, monthly and quarterly basis, including:*
      i. *Monitoring of the adequacy of the minimum statutory reserve requirement (GWM), Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and the position of the Macroprudential Intermediation (RIM) ratio for the calculation of Statutory Reserves.*
      ii. *Monitoring the development of the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).*
      iii. *Monitoring the development of Third Party Funds (DPK).*
      iv. *Monitoring the development of Liquid Assets (DPK).*
      v. *Monitoring of compliance with regulatory provisions and limit risk.*
      vi. *Monitoring of bank liquidity through liquidity ratios (ALDPK, ALNCD, LDR).*
      vii. *Recommendations for follow-up on monitoring carried out related to liquidity risk.*

c. Strategi dalam meningkatkan likuiditas Bank melalui :
   i. Tetap menjaga likuiditas dengan mengutamakan diversifikasi sumber dana dan mengupayakan masuknya sumber-sumber dana baru.
   ii. Mengelola sumber pendanaan Bank dan tenor harus terdiversifikasi secara tepat setiap saat untuk menghindari konsentrasi dana yang tidak semestinya menurut jenis, tenor, *counterparty*, serta untuk mencapai struktur pendanaan yang optimal dalam rangka untuk membiayai penyaluran dana Bank secara efisien.
   iii. Menerapkan *asaz prudential banking* dalam melakukan penyaluran kredit dengan mempertimbangkan *maturity gap*.
   iv. Memperbaiki portofolio aset, antara lain dengan cara mengalihkan aset yang kurang marketable ke yang lebih *marketable*.

d. *Stress Testing* likuiditas yang digunakan bertujuan untuk antisipasi dalam menghadapi risiko ketidakpastian akibat adanya penarikan dana (DPK) yang sangat besar yang mempengaruhi kemampuan Bank dalam penyediaan dana dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

Skenario *stress* secara spesifik pada Bank (*Bank Specific Stress Scenario*), yang dapat digunakan antara lain:
   i. Penarikan dana besar-besaran.
   ii. Peningkatan kredit bermasalah.
   iii. Hambatan dalam memperoleh pendanaan dengan atau tanpa jaminan (*secured* atau *unsecured*).
   iv. Keterbatasan dalam melakukan transaksi pertukaran (konversi) valuta tertentu.
   v. Gangguan/kegagalan sistem yang mendukung operasional Bank.

Skenario *stress* pada pasar (*General Market Stress Scenario*) yang dapat digunakan antara lain:
   i. Gangguan sistem ekonomi makro, kondisi ini dapat berupa resesi ekonomi yang terjadi pada lingkup nasional atau regional. Hal ini ditandai dengan memburuknya indikator-indikator ekonomi makro seperti tingkat inflasi, nilai tukar, dan lain-lain.
   ii. Perubahan kondisi pasar, baik lokal maupun global, likuiditas ketat, penurunan harga saham, dan/atau pelebaran rentang antara kuotasi beli dan jual (*bid and ask spread*), gangguan pada pasar modal.

c. *Strategies to increase the Bank's liquidity through:*
   i. *Maintaining liquidity by prioritizing diversification of funding sources and seeking the entry of new sources of funds.*
   ii. *Managing the Bank's funding sources and tenors must be properly diversified at all times to avoid undue concentration of funds by type, tenor, counterparty, as well as to achieve an optimal funding structure in order to finance the efficient distribution of Bank funds.*
   iii. *Applying prudential banking principles in disbursing credit by considering the maturity gap.*
   iv. *Improving the asset portfolio, among others by diverting less marketable assets to more marketable ones*

d. *The liquidity stress testing used is intended to anticipate the risk of uncertainty due to very large withdrawals of funds (DPK) which affects the Bank's ability to provide funds and fulfill its maturing obligations.*

Bank Specific Stress Scenarios, which can be used include:
   i. *Massive withdrawal of funds.*
   ii. *Increased non-performing loans.*
   iii. *Barriers to obtaining funding with or without collateral (secured or unsecured).*
   iv. *Limitations in conducting certain exchange (conversion) transactions.*
   v. *System disturbance/failure that supports the Bank's operations.*

General Market Stress Scenarios that can be used include:
   i. *Disruption of the macroeconomic system, this condition can be in the form of an economic recession that occurs at the national or regional scope. This is marked by deteriorating macroeconomic indicators such as the inflation rate, exchange rate, and others.*
   ii. *Changes in market conditions, both local and global, tight liquidity, falling share prices, and/or widening the range between bid and ask spreads, disturbances in the capital market.*

iii. Perubahan *indicator* ekonomi, misalnya tingkat inflasi, perubahan suku bunga, dan/atau depresiasi/ apresiasi valuta.
iv. Gangguan pada sistem pembayaran
v. Operasional bank yang sangat bergantung kepada sistem pembayaran/transfer dana baik nasional maupun internasional dapat terganggu apabila sistem ini tidak berjalan dengan baik.

Untuk *scenario General Market Crisis* (GMC) dan *Bank Specific Crisis* (BSC) yang dipergunakan oleh Bank adalah menguji ketahanan likuiditas Bank atas penarikan dana yang besar berdasarkan data historis Bank dari peningkatan penarikan dana dalam kondisi normal yang disimulasikan terjadi pada Bank ditambah dengan penarikan masing-masing 10 deposan terbesar dan 25 deposan terbesar sampai dengan 5 hari dan 30 hari ke depan.

Atas hasil simulasi tersebut kemudian dibuat usulan :

a. Strategi penentuan limit-limit *primary reserve*, *secondary reserve* dan *tertiary reserve* yang harus dijaga oleh Bank dalam menghadapi *rush*.
b. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan nasabah
c. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan *counterparty*
d. Hasil kaji ulang terhadap strategi memelihara hubungan dengan pihak terkait.
e. Hasil kaji ulang strategi diversifikasi simpanan.

Identifikasi risiko likuiditas merupakan proses memperoleh dan menganalisis sumber-sumber risiko likuiditas yang melekat pada seluruh aktivitas bisnis/transaksi/produk yang dapat memberikan dampak finansial bagi Bank.

Setiap aktivitas/produk/transaksi dianalisis dan dibedakan untuk memastikan bahwa setiap Risiko Likuiditas telah diidentifikasi, diukur secara akurat, dikelola sesuai dengan metode yang tepat, dan dikendalikan dengan baik.

iii. Changes in economic indicators, such as inflation rates, changes in interest rates, and/or currency depreciation/appreciation
iv. Disruption in the payment system
v. Bank operations that rely heavily on payment systems/fund transfers both nationally and internationally can be disrupted if this system does not work properly.

For the General Market Crisis (GMC) and Bank Specific Crisis (BSC) scenarios used by the Bank, the Bank is testing the liquidity resilience of the Bank on large withdrawals of funds based on the Bank's historical data from increased withdrawals of funds under normal conditions which are simulated to occur in the Bank plus the respective withdrawals respectively 10 largest depositors and 25 largest depositors up to 5 days and 30 days ahead.

Based on the simulation results, the following suggestions were made:

a. The strategy for determining the limits of primary, secondary and tertiary reserves that must be maintained by the Bank in the face of a rush.
b. The results of the review of the strategy to maintain relationships with customers
c. Results of review of strategy for maintaining relationships with counterparties.
d. The results of the review of the strategy to maintain relationships with related parties.
e. The results of the review of the deposit diversification strategy.

Liquidity risk identification is the process of obtaining and analyzing sources of liquidity risk inherent in all business activities/transactions/products that can have a financial impact on the Bank.

Each activity/product/transaction is analyzed and differentiated to ensure that each Liquidity Risk has been identified, measured accurately, managed according to the right method, and is properly controlled.

Pengelolaan risiko likuiditas bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan ketidakmampuan Bank dalam memperoleh sumber pendanaan arus kas, dan membangun kekuatan likuiditas struktural neraca Bank untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

Liquidity risk management aims to minimize the possibility of the Bank's inability to obtain cash flow funding sources, and to build the structural liquidity strength of the Bank's balance sheet to support long-term sustainable growth.

Bank telah melakukan pantauan portofolio Surat berharga yang dimiliki baik komposisi,nominal dan jatuh tempo sebagai langkah pengendalian terhadap limit-limit risiko likuiditas Bank.

The Bank has monitored its portfolio of securities, both in composition, nominal and maturity, as a control measure against the Bank's liquidity risk limits.

Perhitungan Risiko Operasional – Bank secara Individual

Operational Risk Calculation – Bank Individually

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31,2021*			31 Desember 2020 *December 31,2020*		
		2018	2019	2020	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan Bruto *Gross Income*							
1.a	Pendapatan bunga *Interest income*	1.907.895	1.932.289	1.926.145	1.928.154	1.907.895	1.932.289
1.b	Beban Bunga *Interest expense*	793.961	929.943	859.221	765.607	793.961	929.943
1	Pendapatan bunga net (1.a -1.b) *Net interest income (1.a -1.b)*	1.113.933	1.002.346	1.066.925	1.162.547	1.113.933	1.002.346
2.a	Pendapatan deviden, komisi/ provisi/fee *Dividend income, commission/ provision/fee*	6.951	5.314	3.507	12.839	6.951	5.314
2.b	Keuntungan transaksi spot dan derivatif *Advantages of spot and derivative transactions*	0	0	0	0	0	0
2.c	Peningkatan nilai wajar (MTM) surat berharga *Increase in fair value (MTM) of securities*	97.338	108	0	252.092	97.338	108
2.d	Peningkatan nilai wajar (MTM) kredit yang diberikan *Increase in the fair value (MTM) of loans*	0	0	0	0	0	0
2.e	Peningkatan nilai wajar (MTM) aset keuangan lainnya *Increase in fair value (MTM) of other financial assets*	0	0	0	0	0	0
2.f	Keuntungan dari penjualan surat berharga dalam *trading book* - Diperdagangkan *Profits from the sale of securities in the trading book - Traded*	22.403	1.903	30.011	451	22.403	1.903

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31,2021*			31 Desember 2020 *December 31,2020*		
		2018	2019	2020	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
2.g	Keuntungan dari penjualan kredit dalam *trading book* - Diperdangkan *Profits from credit sales in the trading book - Traded*	0	0	0	0	0	0
2.h	Keuntungan dari penjualan aset keuangan lainnya dalam *trading book* - Diperdagangkan *Profits from the sale of other financial assets in the trading book - Traded*	0	0	0	0	0	0
2.i	Pendapatan non bunga lainnya 179 2430 *Other non-interest income 179 2430*	71.114	71.114	78.584	85.803	71.114	71.114
2	Total Pendapatan non bunga (∑ 2.a ...2.i) *Total non-interest income (∑ 2.a ...2.i)*	197.806	78.439	112.102	351.185	197.806	78.439
3.a	Komisi/provisi /*fee* *Commission/provision/fee*	0	0	0	0	0	0
3.b	Kerugian transaksi *spot* dan derivatif *Losses on spot and derivative transactions*	0	0	0	0	0	0
3.c	Penurunan nilai wajar (MTM) surat berharga *Decrease in fair value (MTM) of securities*	118.033	821	0	212.232	118.033	821
3.d	Penurunan nilai wajar (MTM) kredit yang diberikan *PeImpairment of fair value (MTM) of loans*	0	0	0	0	0	0
3.e	Penurunan nilai wajar (MTM) aset keuangan lainnya *Impairment of fair value (MTM) of other financial assets*	0	0	0	0	0	0
3.f	Kerugian dari penjualan surat berharga dalam *trading book* - Diperdagangkan *Losses from the sale of securities in the trading book - Traded*	0	0	0	0	0	0
3.g	Kerugian dari penjualan kredit dalam *trading book* - Diperdagangkan *Disadvantages of selling credit in the trading book - Traded*	0	0	0	0	0	0
3.h	Kerugian dari penjualan aset keuangan lainnya dalam *trading book* -Diperdagangkan *Losses from the sale of other financial assets in the trading book - Traded*	0	0	0	0	0	0
3	3 Total Beban non bunga (∑ 3.a ...3.h) *Total non-interest expense (∑ 3.a ...3.h)*	118.033	821	0	212.232	118.033	821
A.	Pendapatan Bruto (1 + 2 - 3) *Gross Income (1 + 2 - 3)*	1.193.706	1.079.965	1.179.027	1.301.501	1.193.706	1.079.965

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan *Approach Used*	31 Desember 2021 *December 31,2021*			31 Desember 2020 *December 31,2020*		
		2018	2019	2020	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
B.	Rata-rata Pendapatan Bruto (∑ A1...A3 / n**) *Average Gross Income (∑ A1...A3 / n**)*	1.180.587	1.191.724	1.150.899		1.180.587	1.191.724
C.	Beban Modal untuk Risiko Operasional (15% X B) *Capital Expense for Operational Risk (15% X B)*	177.088	178.759	172.635		177.088	178.759
D.	ATMR untuk Risiko Operasional (12,5 X C) *RWA for Operational Risk (12.5 X C)*	2.213.601	2.234.482	2.157.936		2.213.601	2.234.482

Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan

Qualitative Disclosure of Credit Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk and Compliance Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum
General Qualitative Disclosure

1. Pengungkapan Kualitatif Risiko Kredit
   a. Pengungkapan kualitatif secara umum sebagaiamana di atur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menuru risiko untuk risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar, mengenai :

      Informasi mengenai penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit, termasuk organisasi manajemen risiko kredit, strategi manajemen risiko kredit untuk aktivitas yang memiliki eksposur risiko kredit yang signifikan, kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit, serta mekanisme pengukuran dan pengendalian risiko kredit;
      i. Penerapan manajemen risiko kredit untuk risiko kredit telah dilakukan dengan maksimal. Bank telah melakukan mitigasi risiko kredit untuk aktivitas yang

1. Credit Risk Qualitative Disclosure
   a. Qualitative disclosures in general as regulated in the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk using a standard approach, regarding:

      Information on the implementation of risk management for credit risk, including credit risk management organizations, credit risk management strategies for activities with significant credit risk exposure, credit concentration risk management policies, and measurement and control mechanisms credit risk;
      i. The implementation of credit risk management for credit risk has been carried out to the maximum. The Bank has mitigated credit risk for activities that have

memiliki eksposur kredit yang signifikan seperti selalu mengedepankan prinisip prudential banking yaitu meliputi :

- prinsip konsolidasi eksposur, untuk mengetahui total eksposur kredit yang diperoleh satu debitur grup ataupun non grup
- prinsip *one obligor*, untuk mengetahui total fasilitas kredit dari suatu kelompok perusahaan sehingga tidak melampaui Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- *self financing*, bank memastikan bahwa calon debitur menyediakan dana sendiri minimal 20% dan maksimal pembiayaan bank adalah 80% untuk jenis kredit modal dan investasi
- prinsip dasar analisa kredit, proses pemberian kredit harus didasarkan pada data yang cukup dan wajar, dan keputusan pemberian kredit harus didasarkan atas analisis tertulis baik secara kualitatif maupun kuantitatif
- prinsip penetapan Kualitas Aktiva Produktif, penetapan kualitas kredit berdasarkan penialain terhadap prospek usaha, kinerja debitur dan kemampuan membayar; dan
- prinsip *monitoring* dan pengawasan kredit, melaksanakan kegiatan pengawasan kredit secara aktif dan konsisten terhadap seluruh fasilitas kredit yang telah diberikan

ii. Bank secara aktif menyalurkan kredit produktif salah satunya melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang juga ikut mendukung program pemerintah. Bank terus berkomitmen untuk meningkatkan rasio kredit produktif

iii. Bank melakukan pengukuran risiko kredit dengan metode pendekatan standar yaitu melakukan perhitungan ATMR, CAR dan penilaian ICAAP

iv. Bank melakukan pengendalian risiko kredit dengan menetapkan kebijakan perkreditan yang tertuang pada Buku Pedoman Perusahaan (BPP) tentang Perkreditan, penetapan dan evaluasi *Limit Risk* serta melakukan scoring risiko kredit

b. Pengungkapan risiko kredit dengan pendekatan standar secara kualitatif mengenai:

i. informasi mengenai kebijakan penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit;
Dalam perhitungan ATMR, Bank selalu berpedoman pada SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28

significant credit exposure, such as always prioritizing prudential banking principles, which include:

- *the principle of exposure consolidation, to find out the total credit exposure obtained by one group or non-group debtor*
- *the one obligor principle, to determine the total credit facility of a group of companies so that it does not exceed the Maximum Lending Limit (LLL);*
- *self financing, the bank ensures that prospective debtors provide their own funds at least 20% and the maximum bank financing is 80% for capital and investment loans modal*
- *the basic principles of credit analysis, the process of granting credit must be based on sufficient and reasonable data, and the decision to grant credit must be based on a written analysis both qualitatively and quantitatively*
- *the principle of determining Earning Asset Quality, determining credit quality based on an assessment of business prospects, debtor performance and ability to pay; and*
- *the principle of credit monitoring and supervision, carrying out credit supervision activities actively and consistently for all credit facilities that have been given*

ii. Banks actively channel productive loans, one of which is through the distribution of People's Business Credit (KUR) which also supports government programs. The Bank continues to be committed to increasing the productive credit ratio kredit

iii. Banks measure credit risk using the standard approach method, namely calculating RWA, CAR and ICAAP assessment

iv. The Bank controls credit risk by establishing credit policies as stated in the Company's Guidebook (BPP) on Credit, determining and evaluating Risk Limits and scoring credit risk.

b. Disclosure of credit risk with a qualitative standard approach regarding:

i. information regarding the policy on the use of ratings in the calculation of RWA for Credit Risk;
In calculating RWA, the Bank always refers to SEOJK No.42/SEOJK.03/2016 dated 28 September 2016

September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Sehingga untuk penggunaan peringkat selalu mengacu pada SEOJK dimaksud.

ii. kategori portfolio yang menggunakan peringkat; dan Sesuai SEOJK diatas, Bank menetapkan kategori portofolio menggunakan peringkat. Per Desember 2020, portofolio surat berharga pada Bank hanya terdiri dari Surat Berharga Negara sehingga tidak memiliki peringkat.

iii. lembaga pemeringkat yang digunakan.
Lembaga pemeringkat yang digunakan Bank adalah *Fitch Ratings*.

c. Pengungkapan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan pendekatan standar mengenai:

i. informasi mengenai kebijakan Bank untuk jenis agunan utama yang diterima
Agunan yang diterima oleh Bank bersifat marketable, dapat dilakukan pengikatan dan meng-cover pinjaman. Jenis agunan utama yang diterima oleh Bank adalah Agunan Tunai seperti deposito dan surat berharga yang dikeluarkan oleh pemerintah; dan Agunan Non Tunai seperti tanah dan/atau tanah dan bangunan, mesin yang merupakan satu kesatuan dengan tanah dan kendaraan bermotor roda 4 (empat)/lebih.

ii. informasi kebijakan, prosedur, dan proses untuk menilai dan mengelola agunan;
- Agunan dinilai sesuai dengan BPP dan SOP Perkreditan pada Divisi Kredit Komersial. Nilai agunan dihitung dengan *market value* (nilai pasar) dan *liquidation value* (nilai likuidasi)
- Penilaian agunan dilakukan oleh *Appraisal* Internal di bawah koordinasi Departemen Administrasi dan Laporan Kredit dan *Appraisal* Eksternal apabila total pinjaman debitur ≥ Rp5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
- Pengelolaan agunan dilakukan oleh Cabang pengelola kredit dan dilakukan *monitoring* dan penilaian agunan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku

iii. pihak-pihak utama pemberi jaminan atau garansi dan kelayakan kredit dari pihak-pihak tersebut;
Bank belum mengatur terkait pemberian jaminan baik dalam bentuk *personal guarantee* maupun *corporate guarantee*

concerning Guidelines for Calculation of Weighted Assets According to Credit Risk Using a Standard Approach. So that the use of ratings always refers to the SEOJK.

ii. portfolio category using ranking; and In accordance with the SEOJK above, the Bank determines portfolio categories using ratings. As of December 2020, the securities portfolio at the Bank only consists of Government Securities and therefore does not have a rating.

iii. rating agency used.
The rating agency used by the Bank is Fitch Ratings

c. Disclosure of credit risk mitigation using a standard approach regarding:

i. information regarding the Bank's policies for the main types of collateral accepted
Collateral received by the Bank is marketable, can be bound and covers the loan. The main types of collateral accepted by the Bank are Cash Collateral such as deposits and securities issued by the government; and Non-Cash Collateral such as land and/or land and buildings, machinery which is an integral part of the land and 4 (four)/more wheeled motorized vehicles.

ii. information on policies, procedures, and processes for assessing and managing collateral;
- *Collateral is assessed in accordance with BPP and Credit SOPs in the Commercial Credit Division. Collateral value is calculated by market value and liquidation value*
- *Collateral appraisal is carried out by Internal Appraisal under the coordination of the Administration Department and Credit Report and External Appraisal if the total debtor's loan is IDR5,000,000,000 (five billion rupiah)*
- *Collateral management is carried out by the credit management branch and periodic monitoring and assessment of collateral is carried out in accordance with applicable regulations*

iii. information on policies, procedures, and processes for assessing and managing collateral;
information on policies, procedures, and processes for assessing and managing collateral;

2. Pengungkapan Kualitatif Risiko Operasional

   Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Operasional

   a. Meningkatkan internalisasi Budaya Manajemen risiko operasional.
   b. Delegasi kewenangan yang jelas dan kuat sesuai ketentuan yang berlaku tanpa mengganggu operasional Bank.
   c. Ketersediaan sumber daya manusia yang memadai dari sisi kualitas dan kuantitas.
   d. Kebijakan pengendalian risiko terkait dengan Manajemen sumber daya manusia antara lain rekrutmen, promosi, mutasi, rotasi dan cuti serta kebijakan evaluasi secara berkala.
   e. Menerapkan semaksimal mungkin prinsip *know your employee*.
   f. Mengembangkan infrastruktur berbasis teknologi atau teknologi informasi (TI) guna mempercepat implementasi digital banking dan efisiensi proses.'
   g. Pelaksanaan aktivitas operasional harus mengacu/sesuai BPP dan SOP yang berlaku.
   h. Memperkuat fungsi Internal Kontrol pada semua pegawai serta pengawasan aktif dari Pemimpin Cabang/Capem.

3. Pengungkapan Kualitatif Risiko Hukum

   Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) Hukum Pengurus bank memiliki *awereness* dan pemahaman yang baik terhadap risiko hukum, tercermin dari kewenangan pengendalian yang berjalan dengan baik dengan didukung kebijakan dan prosedur hukum yang memadai.

   a. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko Hukum sudah memadai.
   b. Departemen Hukum telah mendokumentasikan secara lengkap dan teratur seluruh dokumen legal penanganan kasus hukum sehingga mudah dilakukan *audit trail*.
   c. Terdapat penyelesaian beberapa kasus hukum dimana BSG menang.
   d. SKAI bertanggung jawab melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan risiko hukum yang meliputi pemeriksaan dokumen kredit, pembukaan rekening, perjanjian kerja sama dan keabsahan dokumen

4. Pengungkapan Kualitatif Risiko Reputasi

   Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) :

   a. Langkah-langkah mitigasi terkait risiko reputasi tetap terus dilakukan oleh bank antara lain dengan segera

2. *Operational Risk Qualitative Disclosure*

   Assessment of the Quality of Implementation of Operational Risk Management (KPMR)

   a. *Improving the internalization of operational risk management culture.*
   b. *Clear and strong delegation of authority in accordance with applicable regulations without disturbing the Bank's operations.*
   c. *Availability of adequate human resources in terms of quality and quantity.*
   d. *Risk control policies related to human resource management include recruitment, promotion, transfer, rotation and leave as well as periodic evaluation policies.*
   e. *Apply as much as possible the principle of know your employee*
   f. *Develop technology-based or information technology (IT) infrastructure to accelerate digital banking implementation and process efficiency.*
   g. *The implementation of operational activities must refer to/according to the applicable BPP and SOP.*
   h. *Strengthening the Internal Control function for all employees as well as active supervision from Branch Managers/Sub-district Heads.*

3. *Qualitative Disclosure of Legal Risk*

   Assessment of the Quality of Legal Risk Management Implementation (KPMR) Bank management has awareness and good understanding of legal risks, as reflected in the control authority that is running well supported by adequate legal policies and procedures.

   a. *Legal Risk Management policies and procedures are adequate.*
   b. *The Legal Department has fully and regularly documented all legal documents handling legal cases so that it is easy to carry out an audit trail.*
   c. *There have been several legal cases settled in which BSG won.*
   d. *SKAI is responsible for examining legal risk management which includes checking credit documents, opening accounts, cooperation agreements and document validity*

4. *Qualitative Disclosure of Reputational Risk*

   Assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR):

   a. *Mitigation measures related to reputation risk continue to be carried out by banks, among others, by immediately*

melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai SLA.

b. Langkah-langkah mitigasi terkait risiko reputasi dalam hal pemberitaan *negative* dilakukan dengan cara peningkatan dan perbaikan kualitas pelayanan infrastruktur bank terhadap nasabah serta tetap berupaya membangun/menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholders*.

5. Pengungkapan Kualitatif Risiko Stratejik

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) :

a. Kebijakan dan penerapan strategi bisnis telah dilakukan sekalipun belum maksimal hal ini disebabkan kondisi pandemi COVID-19.
b. Penetapan Limit berdasarkan faktor-faktor yang ada belum menjadi dasar dalam penyusunan rencana strategis dan rencana bisnis yang tepat.
c. Adanya koordinasi dan integrasi yang baik dari seluruh pihak dalam melihat kondisi *Bank wide*.
d. Pengawasan aktif Direksi melalui Divisi-Divisi terkait yang optimal.
e. Upaya-upaya perbaikan NPL dan peningkatan CASA perlu ditingkatkan dalam rangka mengendalikan rasio BOPO berada pada posisi ideal.
f. Peningkatan mutu layanan (*service excellent*).
g. Perbaikan dan pengembangan kualitas *online banking system* sudah dilaksanakan, namun perlu lebih ditingkatkan lagi.
h. Rencana peningkatan volume usaha, penetrasi pada segmen baru serta peluncuran produk dan aktivitas baru disertai dengan persiapan SDM yang memadai.
i. Bank perlu terus meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan pemegang saham.

Proses review terhadap rencana strategik telah dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi, sedangkan proses pemantauan dan pengendalian risiko *strategic* dilakukan oleh Divisi MRi secara periodik dengan membandingkan antara target yang ditetapkan dengan realisasi bisnis dan memastikan bahwa deviasi yang terjadi masih berada dalam batas toleransi yang ditetapkan.

6. Pengungkapan Kualitatif Risiko Kepatuhan

Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR):

resolving customer complaints in accordance with the SLA.

b. Mitigation measures related to reputation risk in terms of negative news are carried out by increasing and improving the quality of bank infrastructure services to customers and continuing to build/maintain good relationships with stakeholders.

5. Disclosure of the Quality of Strategic Risk

Assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR):

a. Policies and implementation of business strategies have been carried out even though they are not optimal, this is due to the COVID-19 pandemic.
b. Determination of Limits based on existing factors has not become the basis for the preparation of strategic plans and appropriate business plans.
c. There is good coordination and integration from all parties in viewing Bank wide conditions.
d. Active supervision of the Board of Directors through optimal related Divisions.
e. Efforts to improve NPL and increase CASA need to be increased in order to control the BOPO ratio in an ideal position.
f. Improved service quality (service excellent).
g. Improvements and developments in the quality of the online banking system have been implemented, but need to be further improved.
h. Plans to increase business volume, penetrate into new segments and launch new products and activities accompanied by adequate preparation of human resources.
i. Banks need to continue to improve their effectiveness in generating profits from the funds invested by shareholders.

The strategic plan review process has been actively carried out by the Board of Commissioners and the Board of Directors, while the strategic risk monitoring and control process is carried out by the MRI Division periodically by comparing the targets set with the business realization and ensuring that the deviations that occur are still within the specified tolerance limits.

6. Qualitative Disclosure of Compliance Risk

Assessment of the Quality of Risk Management Implementation (KPMR):

a. Direksi telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap eksposur risiko kepatuhan melalui laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan.
b. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara rutin dan telah berjalan dengan baik tanpa menghambat operasional Bank.
c. BPP/SOP Produk dilakukan *review* dari risk taking dan setiap semester di-*review* kembali.
d. Ketentuan Internal ter-*update* yang berlaku di Bank serta *history* perubahannya masih perlu diinventarisir dan disosialisasikan dengan baik dan jelas.
e. Secara umum, struktur organisasi serta kebijakan dan prosedur pengendalian risiko kepatuhan telah memadai untuk mendukung terciptanya Manajemen risiko kepatuhan.
f. Meningkatkan dan melaksanakan penerapan *risk culture* di lingkungan pegawai secara konsisten.
g. Upaya meningkatkan fungsi pengendalian internal terus dilakukan dengan adanya fungsi ICRO di setiap Cabang.
h. Mencegah keterlambatan pelaporan setiap bulan dengan adanya *reminder*/koordinasi antar unit kerja maupun dengan cabang-cabang sehingga tidak adanya pelanggaran yang berakibat denda.

a. The Board of Directors has monitored and evaluated compliance risk exposure through reports on the implementation of the Compliance Director's duties.
b. The delegation of authority is controlled and monitored regularly and has been running well without hampering the Bank's operations.
c. Product BPP/SOP is reviewed from risk taking and is reviewed every semester.
d. The updated internal regulations that apply to the Bank and the history of their changes still need to be properly and clearly inventoried and socialized.
e. In general, the organizational structure as well as compliance risk control policies and procedures are adequate to support the creation of compliance risk management
f. Improving and implementing the implementation of risk culture in the employee environment consistently.
g. Efforts to improve the internal control function continue to be carried out with the ICRO function in each Branch.
h. Prevent delays in reporting every month by providing reminders/coordination between work units and branches so that there are no violations that result in fines.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Policy

(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah)
(In Million Rupiah)

Remunerasi
Remunerasi

1.

	Jenis Remunerasi dan Fasilitas *Type of Remuneration and Facilities*	Jumlah Diterima dalam 1 (satu Tahun) *Amount Received in 1 (One) Year*			
		Direksi *Board of Director*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	
		Orang *People*	Juta (Rp) *Million (IDR)*	Orang *People*	Juta (Rp) *Million (IDR)*
1.	Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk *non natura* *Salaries, bonuses, routine allowances, and other fasilities*	5	9,074	5	4,779
2.	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: *Other facilities in kind (housing, health insurance, etc.) which:*				
	a. dapat dimiliki; *can be owned*				
	b. tidak dapat dimiliki *can't be owned*	5	1,544	5	2,153
	TOTAL *TOTAL*		10,618		6,932

2.

	Jenis Remunerasi per Orang dalam 1 (Satu) Tahun *) *Type of Remuneration per Person in 1 (One) Year *)*	Jumlah Direksi *Number of Directors*	Jumlah Komisaris *Number of Commissioners*
1.	Di atas Rp2 miliar *Above IDR2 billion*	4	
2.	Di atas Rp1 miliar s.d. Rp2 miliar *Above IDR1 billion up to IDR2 million*	1	5
3.	Di atas Rp500 juta s.d. Rp1 miliar *Above IDR500 million up to IDR1 millioin*		
4.	Rp500 juta ke bawah *IDR500 million and below*		

3.

A.	**Remunerasi yang Bersifat Tetap*)** *Fixed Remuneration*)*		
1.	Tunai *Cash*	0	
2.	Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*	0	
B.	**Remunerasi yang Bersifat Variabel*)** *Variable Remuneration*)*		
		Tidak Ditangguhkan *Not Suspended*	Ditangguhkan *Suspended*
1.	Tunai *Cash*	45,22	183
2.	Saham/instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank *Shares/share-based instruments issued by the Bank*		

4.

Remunerasi yang Bersifat Variabel *Variable Remuneration*)*	Jumlah Diterima dalam 1 (Satu) Tahun *Amount Received in 1 (One) Year*					
	Direksi *Board of Director*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Pegawai *Employee*	
	Orang *People*	Juta (Rp) *Million (IDR)*	Orang *People*	Juta (Rp) *Million (IDR)*	Orang *People*	Juta (Rp) *Million (IDR)*
TOTAL *TOTAL*	5	11,809	5	6,936	1684	38,613

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bond for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2021 Bank SulutGo tidak memiliki ikatan dengan pihak manapun terkait investasi barang modal.

Throughout 2021 Bank SulutGo had no material bonds to any party related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku

Capital Goods Investment Realized in The Fiscal Year

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Jenis Investasi *Types of Investment*	Tujuan Investasi *Objectives of Investment*	Nilai Investasi *Nominal*
Tanah *Land*	Tambahan Lahan Pembangunan Gedung Kantor Pusat Baru *Additional Land for New Head Office Building*	15.565
Gedung Kantor *Office Building*	Renovasi Kantor Cabang Tomohon *Renovation of Tomohon Branch Office*	638
Gedung Kantor - *Capital Lease* *Office Building – Capital Lease*	Tambahan Gudang Barang Cetakan Kantor Pusat *Additional Head Office Printed Goods Warehouse*	200
Kendaraan *Transportation*	Kendaraan Operasional Kantor *Office Operational Vehicle*	402
Kendaraan Kantor - *Capital Lease* *Office Transportation – Capital Lease*	Kendaraan Operasional Roda 4 *Office Operational Vehicle*	19.697
Mesin Kantor *Office Machine*	Untuk Menunjang Operasional *To Support Operations*	665
Mesin Kantor - *Capital Lease* *Office Machine – Capital Lease*	Sewa Mesin ATM *ATM Machine Rental*	12.908
Hardware Komputer *Computer Hardware*	Untuk Menunjang Operasional *To Support Operations*	8.701
Perabot Kantor *Office Furniture*	Untuk Menunjang Operasional *To Support Operations*	1.851
Inventaris Lainnya *Other Inventories*	Untuk Menunjang Operasional *To Support Operations*	5.285
Jumlah *Total*		65.913

Tahun 2021, Bank SulutGo merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp65,91 miliar yang utamanya digunakan untuk menunjang operasional Bank.

In 2021, Bank SulutGo realized capital goods investment of IDR65.91 billion, which was mainly used to support the Bank's operations.

Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan

Comparison of Targets and Realizations, and Projections for One Year Ahead

Perbandingan Target dan Realisasi

Comparison *of* Target and Realization

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Indikator *Indicator*	Realisasi 2021 *2021 Realization*	Target RBB 2021 *2021 RBB Target*	Pencapaian RBB (%) *RBB Achievement (%)*
Modal Inti *Core Capital*	1.488.459	1.499.338	99,27
Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)	16,41	15,61	105,11
ROE (%)	12,89	13,56	95,04
Total Aset *Total Assets*	18.472.196	17.837.729	103,56
Dana Pihak Ketiga (DPK) *Third Party Funds*	15.671.883	14.708.596	106,55
Komposisi CASA (%) *CASA Composition (%)*	32,37	28,75	112,57
Kredit yang Diberikan *Loans Disbursed*	13.081.843	13.282.570	98,49
NPL Gross (%)	3,44	3,09	111,25
NPL Nett (%)	1,79	0,90	198,89
Pendapatan Bunga Bersih *Net Interest Income*	1.162.878	1.149.233	101,19
Total Pendapatan *Total Income*	2.128.817	2.200.367	96,75
Laba Bruto *Gross Profit*	231.509	271.098	85,40
Laba Setelah Pajak *Profit After Tax*	162.053	203.298	79,71

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Projection of One Year Ahead

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Uraian *Description*	Target RBB 2022 *2022 RBB Target*
Total Aset (Rp-juta) *Total Assets (IDR-million)*	1.882.098
Dana Pihak Ketiga (Rp-juta) *Third Party Funds (IDR-million)*	14.930.882
Kredit yang Diberikan (Rp-juta) *Loans Disbursed (IDR-million)*	14.107.095
Pendapatan (Rp-juta) *Revenue (IDR-million)*	4.466.989
Biaya (Rp-juta) *Cost (IDR-million)*	4.153.862
Pendapatan Bunga Bersih (Rp-juta) *Net Interest Income (IDR-million)*	1.350.139
Penyisihan Cadangan (%) *Allowance Reserve (%)*	25
Laba Sebelum Pajak (Rp-juta) *Profit Before Tax (IDR-million)*	301.267
Laba Setelah Pajak (Rp-juta) *Profit After Tax (IDR-million)*	234.988
Modal Inti Target RBB 2022 (Rp-juta) *Core Capital Target RBB 2022 (IDR-million)*	1.787.271
Kebijakan Dividen Tahun 2022 DPO (%) *Dividend Policy In 2022 DPO (%)*	75
Capital Adequacy Ratio (CAR) (%)	16,52

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Uraian *Description*	Target RBB 2022 *2022 RBB Target*
ROE (%)	13,15
ROA (%)	1,55
NIM (%)	7,74
BOPO (%)	87,56
NPL (%)	2,25
LDR (%)	94,48
RIM (%)	92,86

Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Policy and Distribution

Dasar Pembagian Dividen

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Bank, pembagian Dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Bank dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Bank kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Legal Basis of Dividend Distribution

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Bank's Articles of Association, the distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS). Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Bank's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not result in the Bank's Net Assets being less than the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves. The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after being approved by the Board of Commissioners.

Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 18 Maret 2021, pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 sebagai berikut:

1. Sejumlah 75% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp136.456.164.668 dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai deviden secara proporsional berdasarkan *share* saham per 31 Desember 2020
2. Sejumlah 25% dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp45.485.388.222 Digunakan untuk Cadangan Perseroan termasuk konpensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tangga 31 Desember 2019 sebesar Rp97.160.383 dan sisanya sebesar Rp45.388.227.839 digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan.

Dividend Distribution Chronology

Based on the decision of the Fiscal Year 2020 Annual GMS held on March 18, 2021, the shareholders approved the determination of the use of the Net Profit of Fiscal Year 2020 as follows:

1. *A total of 75% of the Company's net profit or IDR136,456,164,668 distributed to Shareholders as dividends proportionally based on share shares as of December 31, 2020*
2. *A total of 25% of the Company's net profit or IDR45,485,388,222 is used for the Company's Reserves including compensation for Capital Deposit Funds up to December 31, 2019 of IDR97,160,383 and the remaining IDR45,388,227,839 is used to increase the Company's Reserves.*

Atas hasil keputusan tersebut, Bank telah merealisasikan pembagian dividen saham di tahun 2021 untuk hasil usaha tahun buku 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Based on the decision, the Bank realized the distribution of share dividends in 2021 for the operating results for the fiscal years 2020 and 2019 as follows:

Uraian *Description*	Tahun Buku 2021 *Fiscal Year 2021*	Tahun Buku 2020 *Fiscal Year 2020*
Laba bersih tahun berjalan (Rp) *Net profit for the year (IDR)*	181.941.552.890	150.341.123.626
Dividen kas yang dibagikan (Rp) *Cash dividend distributed (IDR)*	136.553.325.051	113.102.812.045
Rasio pembayaran dividen (%) *Dividend payout ratio (%)*	75.05	75,23
Jumlah saham yang berhak atas dividen (lembar) *Number of shares entitled to dividends (sheets)*	9.939.134	9.456.914
Nilai dividen per lembar saham (Rp) *Dividend value per share (IDR)*	13.739	11.960
Tanggal pengumuman *Announcement date*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*	2 Maret 2020 *March 2, 2020*
Tanggal pembayaran *Payment date*	06 April 2021 *April 6, 2021*	18 Maret 2020 *March 18, 2020*

Pajak dan Kontribusinya Bagi Negara

Taxes and Contributions to The State

Bank memiliki kontribusi kepada negara yang diwujudkan melalui pemenuhan sebagai wajib pajak dan sebagai pemotong/pemungut pajak. Sebagai wajib pajak, kontribusi terbesar Bank adalah memenuhi kewajiban PPh Badan.

The Bank has a contribution to the state which is realized through fulfillment as a taxpayer and as a tax withholder/collector. As a taxpayer, the Bank's biggest contribution is to fulfill its corporate income tax obligations.

Dalam jutaan rupiah
in Million Rupiah

Jenis Pajak *Type of Tax*	2021	2020	Kenaikan/Penurunan *Increase/Decrease*
PPh Pasal 25 dan 29 *Income Tax Articles 25 and 29*	69.492	66.904	2.588

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Public Offering Funds

Jenis Penawaran Umum *Type of Public Offering*	Nama Emisi *Name of Emission*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rupiah) *Total Proceeds of Public Offering (Rupiah)*	Biaya Penawaran Umum (Rupiah) *Public Offering Fee (Rupiah)*	Hasil Realisasi Bersih (Rupiah) *Net Realization Result (Rupiah)*	Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rupiah) *Plan for Use of Funds According to the Prospectus (Rupiah)*	Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rupiah) *Realization of Use of Funds According to the Prospectus (Rupiah)*	Sisa Dana (Rupiah) *Remaining Funds (Rupiah)*
IPO Obligasi/Sukuk *Bond/Sukuk IPO*	Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo *Continuous Bond I of Bank SulutGo*	07 September 2021 *September 07, 2021*	750.000.000.000	3.519.272.040	746.480.727.960	746.480.727.960	267.866.000.000	478.614.727.960

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts That Happened After The Accountants Report Date

Tidak ada informasi dan/atau fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan.

There is no material information and/or facts after the date of the Accountant's Report.

Dampak Perubahan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kinerja Bank

Impact of Changes in Interest Rate on Bank Performance

Pada Tahun 2021 Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI-7*day Reverse Repo Rate* sebanyak 1 (satu) kali pada Bulan Februari 2021 sebesar 25bps dari 3,75% menjadi 3,50%, penurunan ini mempunyai dampak pada penurunan suku bunga pasar uang sehingga suku bunga simpanan menjadi turun.

In 2021, Bank Indonesia lowered the BI-7day Reverse Repo Rate benchmark interest rate by 1 (one) time in February 2021 by 25 bps from 3.75% to 3.50%. deposit interest falls.

Penurunan suku bunga pasar memiliki dampak terhadap suku bunga kredit dan simpanan di Bank SulutGo namun penurunan ini adapat dikelola dengan baik oleh Bank dimana hal ini tercermin dari *Net Interest Income* yang bertumbuh sebesar 8,61% dari Rp1,06 Triliun menjadi Rp1,15 Triliun atau naik sebesar ±Rp91,8 Millar.

The decline in market interest rates had an impact on credit and deposit interest rates at Bank SulutGo but this decline could be managed properly by the Bank where this was reflected in the Net Interest Income which grew by 8.61% from IDR1.06 Trillion to IDR1.15 Trillion or increased by ±IDR91.8 billion.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Caiptal Restructuring

Berdasarkan akta Risalah Rapat Luar Biasa PT BPR Prisma Dana No. 1 tanggal 1 Oktober 2014 telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal ditempatkan dan disetor ke dalam perseroan yaitu, menjadi sebesar Rp28.079.500.000,. Tambahan setoran modal berasal dari setoran tunai dan akan diambil dari Saham Dalam Simpanan Perseroan berdasarkan persetujuan rapat oleh sebagian dari pemegang saham, antara lain sebagai berikut:

1. Henry Mark Pierre Lumintang, ST., SE. sebesar Rp12.517.000.000,-
2. Astrid Lumintang sebesar Rp12.370.500.000,-
3. Dorothea Samola sebesar Rp1.605.500.000,-
4. PT Bank SulutGo sebesar Rp977.500.000,-

Based on the deed of Minutes of Extraordinary Meeting of PT BPR Prisma Dana No. 1 dated October 1, 2014, the addition of issued and paid-up capital into the company has been approved and ratified, namely, amounting to IDR28,079.500.000,-. Additional paid-in capital comes from cash deposit and will be taken from Shares in the Company's Deposits based on the approval of the meeting by some of the shareholders, among others as follows:

1. *Henry Mark Pierre Lumintang, ST., SE. of IDR12.517.000.000,-*
2. *Astrid Lumintang of IDR12.370.500.000,-*
3. *Dorothea Samola of IDR1.605.500.000,-*
4. *PT Bank SulutGo of IDR977.500.000,-*

5. Koperasi Bank Prisma Dana sebesar Rp313.000.000,-
6. KUD Ayamen sebesar Rp89.000.000,-
7. KUD Kami Uman sebesar Rp89.000.000,-
8. Johanis Untu sebesar Rp84.000.000,-
9. Hanafi Sako sebesar Rp34.000.000,-

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank SulutGo tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,48%. PT Bank SulutGo menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut. Berdasarkan tindakan tersebut penyertaan pada PT BPR Prisma Dana tidak lagi menggunakan metode ekuitas tetapi menggunakan metode biaya karena penyertaan yang dimiliki untuk dijual dalam jangka pendek.

5. Koperasi Bank Prisma Dana of IDR313.000.000,-
6. KUD Ayamen of IDR89.000.000,-
7. KUD Kami Uman of IDR89.000.000,-
8. Johanis Untu of IDR84.000.000,-
9. Hanafi Sako of IDR34.000.000,-

In connection with the approval of the addition of issued and paid-up capital, PT Bank SulutGo did not increase its share ownership in PT BPR Prisma Dana, resulting in the dilution of share ownership in this company from the percentage of share ownership of 7.59% to 3.48%. PT Bank Sulut Go stated that it agreed and did not object to the additional deposit. Based on this action, the investment in PT BPR Prisma Dana no longer uses the equity method but uses the cost method because the investment is held for sale in the short term.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas Penyertaan dari Kualitas "5" menjadi Kualitas "1" dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Pada Tanggal 15 Maret 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp87.167.298
2. Pada Tanggal 05 April 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp123.223.390,- Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena kondisi penurunan CAR PT BPR Prisma Dana.
3. Pada tanggal 13 Februari 2020, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp498.010.412,-
4. Pada tanggal 23 April 2021, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2020 senilai Rp844.997.504,-

In connection with the improving condition/performance of PT BPR Prisma Dana, the Bank improves the quality of its Participation from Quality "5" to Quality "1" with the following considerations:

1. *On March 15, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2018 performance of IDR87,167,298*
2. *On April 5, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2012 performance in the amount of IDR123,223,390,- The dividend was detained by PT Prisma Dana at the request of Bank Indonesia at that time due to the declining CAR of PT BPR Prisma Dana.*
3. *On February 13, 2020, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2019 performance amounting to IDR498,010,412,-*
4. *On April 23, 2021, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2020 performance of IDR844,997,504,-*

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2021 Bank SulutGo tidak pernah melaksanakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen, atau *Management Stock Option Program* (MSOP), dan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, atau *Employees Stock Option Program* (ESOP).

Until the end of 2021 Bank SulutGo has never implemented the Management Stock Ownership Program, or the Management Stock Option Program (MSOP), and the Employees Stock Option Program (ESOP).

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2021, Bank SulutGo tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepntingan yang dilakukan oleh bank SulutGo.

Transactions Containing Conflict of Interest

Throughout 2021, Bank SulutGo has not carried out any transactions containing conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan kegiatan operasional dan bisnis bank, seperti prinsip saling membutuhkan antara bank dengan pihak berelasi. Adapun penggunaan transaksi (pemberian kredit) kepada pihak terkait, penggunaannya dibagi atas 2 jenis, yaitu konsumtif dan produktif. Penggunaan untuk konsumtif digunakan untuk multiguna sedangan untuk kredit produktif digunakan untuk usaha debitur.

Transactions with Affiliated Parties

As with transactions with third parties, transactions with related parties are carried out in line with the development needs of the Bank's operational and business activities, such as the principle of mutual need between the Bank and related parties. The use of transactions (granting credit) to related parties is divided into 2 types, namely consumptive and productive. Consumptive loan is used for multipurpose while productive loan is used for debtor's business.

Kewajaran Dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga atapun tidak, diungkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Fairness and Reasons for the Transaction

All significant transactions with related parties, whether conducted on the same terms and conditions as third parties or not, are disclosed in the notes to the financial statements.

Kebijakan Perusahaan Terkait Dengan Mekanisme *Review* Atas Transaksi.

Dalam pemberian kredit kepada pihak terkait dengan bank, terdapat kebijakan yang telah diatur dalam BPP Kewenangan. Adapun kebijakan untuk pemberian kredit kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism.

In granting loans to parties related to the Bank, there are policies that have been regulated in the BPP Authority. The policy for granting loans to related parties must obtain approval from the Board of Commissioners

Pemenuhan Peraturan Dan Ketentuan Terkait.

Dalam pemberian kredit kepada pihak yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak Afiliasi, bank berpedoman terhadap regulator baik dari Bank Indonesia dan OJK. Adapun ketentuan internal bank telah diatur dalam BPP Kewenangan, Standar Operasional Prosedur (SOP) Kredit Konsumer, Standar Operasional Prosedur (SOP) Kredit Komersial.

Fulfillment of Relevant Regulations and Provisions.

In granting loans to parties that contain conflicts of interest and/or transactions with Affiliated parties, the Bank is guided by the regulators from both Bank Indonesia and OJK. The Bank's internal provisions have been regulated in the BPP Authority, Standard Operating Procedures (SOP) for Consumer Credit, Standard Operating Procedures (SOP) for Commercial Credit.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Name and Nature of Relationship

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi *Nature of Transaction*
Pemda Provinsi Sulawesi Utara *Regional Government of North Sulawesi Province*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kabupaten Minahasa *Regional Government of Minahasa Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kabupaten Bolaang *Regional Government of Bolaang Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
Pemda Kabupaten Gorontalo *Regional Government of Gorontalo Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kota Manado *Regional Government of Manado City*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kota Gorontalo *Regional Government of Gorontalo City*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kabupaten Sangihe *Regional Government of Sangihe Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kota Bitung *Regional Government of Bitung City*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kabupaten Boalemo *Regional Government of Boalemo Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kota Tomohon *Regional Government of Tomohon City*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
Pemda Kabupaten Minahasa Selatan *Regional Government of South Minahasa Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
Pemda Kabupaten Pahuwatu *Regional Government of Pahuwatu Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Pemda Kabupaten Minahasa Utara *Regional Government of North Minahasa Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
Pemda Kabupaten Bone Bolango *Regional Government of Bone Bolango Regency*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Koperasi Karyawan PT Bank Sulut *Koperasi Karyawan PT Bank Sulut*	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro *Current accounts*
PT BPR Prisma Dana	Entitas asosiasi *Associative entity*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
PT Mega Corpora	Pemegang Saham *Shareholder*	Simpanan giro dan simpanan deposito *Current Accounts and Time Deposits*
Karyawan kunci Bank *Bank key employees*	Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Cabang *Board of Commissioners, Board of Directors and Heads of Branch Offices*	Simpanan dan kredit yang diberikan *Savings and Loans Provided*

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Realization of Related Party Transactions

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020
Kredit yang diberikan *Loans Provided*	139.474	88.222
Persentase terhadap aset *Percentage to Assets*	0,755%	0,538%
Penyertaan *Investment*	968	968
Persentase terhadap aset *Percentage to Assets*	0,005%	0,006%
Giro pada Bank Lain *Current Accounts in Other Banks*	158	835
Persentase terhadap aset *Percentage to Assets*	0,001%	0,005%
Giro *Current Accounts*	1.669.450	777.229
Persentase terhadap liabilitas *Percentage to Liabilities*	9,88%	5,22%

Dalam jutaan rupiah
In million Rupiah

Uraian *Description*	2021	2020
Tabungan *Savings Accounts*	101.442	6.332
Persentase terhadap liabilitas *Percentage to Liabilities*	0,60%	0,05%
Deposito *Time Deposits*	18.750	2.785
Persentase terhadap liabilitas *Percentage to Liabilities*	0,11%	0,02%
Pendapatan bunga *Interest Income*	15.778	2.213
Persentase terhadap pendapatan bunga *Percentage to Interest Income*	0,78%	0,12%
Pendapatan operasional lainnya *Other Operational Income*	845	498
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya *Percentage to Other Operational Income*	0,73%	0,44%
Beban bunga *Interest Expenses*	440	799
Persentase terhadap beban bunga *Percentage to Interest Expenses*	0,05%	0,1%

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations That Impact The Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 12 /POJK.03/2021 Tentang Bank Umum

Dampak bagi BSG :

1. Perubahan status BSG berdasarkan pengelompokan bank dari sebelumnya Bank BUKU II (Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha) menjadi KBMI 1 (Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti)
2. Penyesuaian nama jaringan kantor BSG terdiri dari Kantor Pusat, Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas, Payment Point, Kas Mobil Keliling

Regulation of Otoritas Jasa Keuangan of The Republic of Indonesia No. 12/POJK.03/2021 Concerning Commercial Banks

Impact on BSG:

1. *Changes in BSG status based on bank grouping from previously BUKU II Bank (Commercial Bank Based on Business Activities) to KBMI 1 (Bank Group Based on Core Capital)*
2. *Adjustment of the name of the Head Office, Main Branch Office, Branch Office, Sub-Branch Office, Cash Office, Payment Point, Cash Mobile*

Perubahan Kebijakan Akutansi

Changes in Accounting Policy

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan :

Standards, amendements and interpretations effective on January 1, 2017 :

The following standards, amendements and interpretations which are effective on January 1, 2017 and are relevant to the Company's financial statements :

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"

1. *PSAK No. 1 (Revisied 2013), "Presentation of Financial Statements"*
2. *PSAK No. 4 (Revisied 2013), "Separate Financial Statements"*
3. *PSAK No. 15 (Revisied 2013), "Investment in Associates Entities and Joint Ventures"*
4. *PSAK No. 24 (Revisied 2013), "Employee Benefits"*
5. *PSAK No. 46 (Revisied 2014), "Income Taxes"*
6. *PSAK No. 48 (Revisied 2014), "Impairment of Assets"*

Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Level

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan Surat OJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Bank SulutGo melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Rating*).

In accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level and OJK Letter No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level, Bank SulutGo conducts Bank Soundness Level assessment using a risk-based approach (Risk Based Bank Rating).

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor berikut :

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. Tata Kelola Perusahaan
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Assessment of Bank Soundness Level includes assessment of the following factors:

1. *Risk Profile*
2. *Corporate Governance*
3. *Earnings*
4. *Capital*

Selanjutnya penilaian Tingkat Komposit TKB Bank SulutGo untuk tahun 2021 sebagai berikut :

Furthermore, the assessment of the SulutGo Bank TKB Composite Level for 2021 is as follows:

Penilaian Semester I tahun 2021 :

Semester I Assessment in 2021:

Faktor Penilaian *Assessment Aspects*	Peringkat *Rating*
Profil Risiko *Risk Profile*	3
Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*	3
Rentabilitas *Earnings*	3
Permodalan *Capital*	3
Kesimpulan Peringkat Komposit *Composite Rating Conclusion*	3

Penilaian Semester II (Self Assessment) :

Semester II Assessment (Self Assessment) :

Faktor Penilaian *Assessment Aspects*	Peringkat *Rating*
Profil Risiko *Risk Profile*	2

Faktor Penilaian *Assessment Aspects*	Peringkat *Rating*
Good Corporate Governance *Good Corporate Governance*	2
Rentabilitas *Earnings*	3
Permodalan *Capital*	2
Kesimpulan Peringkat Komposit *Composite Rating Conclusion*	2

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan :

1. Ketahanan Permodalan Bank SulutGo dengan menggunakan posisi setelah pembagian dividen laba tahun buku 2020 dengan mempertimbangkan potensi kualitas kredit terhadap debitur yang dilakukan restrukturisasi karena dampak COVID-19, rencana ekspansi kredit pada tahun 2021, potensi penambahan CKPN, isu strategis lainnya.
   Untuk itu Bank melakukan *Stress Test*.
   Skenario dan asumsi :
   a. *Point Of View*:
      Pembuatan *Stress Test* ini data terkait penilaian ketahanan atau prospek usaha masing-masing debitur yang direstrukturisasi karena dampak COVID-19 masih sementara dalam pengumpulan data dari cabang-cabang oleh Divisi Terkait, sehingga penilaian potensi penurunan kualitas kredit berdasarkan historis jumlah hari tunggakan yang diperoleh dari sistem Online *Integrated Banking System* kemudian dihitung potensi pembentukan Kerugian Kredit Ekspektasian per debitur secara manual.
   b. Perhitungan Cadangan atas penurunan kualitas kredit
      i. Dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 71 Instrumen Keuangan yang mulai diterapkan oleh Perbankan di Indonesia sejak 1 Januari 2020, walaupun belum terdapat standar baku untuk diterapakan di Seluruh perbankan sehingga perhitungan ini terbatas pada metode yang digunakan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo berdasarkan Kerja sama dengan provider penyedia layanan PT Collega Inti Pratama dan konsultan PT Risk Management Guard (RMG)

Several things have the potential to significantly affect the company's business continuity, including:

1. *Bank SulutGo's Capital Resilience by using the position after the distribution of profit dividends for the fiscal year 2020 by considering the potential credit quality for debtors restructuring due to the impact of COVID-19, credit expansion plans in 2021, potential additional CKPN, other strategic issues.*
   For this reason, the Bank conducted a Stress Test.
   Scenarios and assumptions:
   a. *Point Of View:*
      The Stress Test is made from data related to the assessment of the resilience or business prospects of each debtor that was restructured due to the impact of COVID-19, while data collection from the branches by the Related Division is currently being collected, so that the assessment of potential credit quality declines is based on the historical number of days in arrears obtained from the system. The Online Integrated Banking System then calculates the potential for the formation of Expected Credit Loss per debtor manually.
   b. *Calculation of Reserves for deterioration in credit quality*
      i. *Calculated based on the Statement of Financial Accounting Standards for 71 Financial Instruments which have been implemented by banks in Indonesia since January 1, 2020, although there are no standard standards to be applied in all banks so that this calculation is limited to the method used by PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and Gorontalo based on Cooperation with service provider PT Collega Inti Pratama and consultant PT Risk Management Guard (RMG)*

ii. Secara garis besar dalam PSAK 71 CKPN atau kerugian kredit ekspektasian dihitung menggunakan metode *expected credit loss* bersifat *forward looking* yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan real time sebagai dasar pengambilan keputusan. Untuk metode perhitungan ECL telah memperhitungankan *forward looking adjustment* terhadap faktor-faktor makro ekonomi yang dianggap mempengaruhi bisnis bank yang terdiri dari Produk Domestik Bruto, IHK, Tingkat Inflasi dan BI 7–*days Repo Rate* telah dilakukan uji statistik pada saat penentuan tarif.

iii. Rumus Rerhitungan ECL

ECL = PD * LGD * EAD * DF

ECL (*Expected Credit Loss*) adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan untuk fasilitas kredit yang telah direstrukturisasi maka dihitung kerugian kredit ekpektasian sepanjang umur yang mempresentasikan kerugian kredit yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

PD (*Probability of Default*) : Kemungkinan terjadi gagal bayar selama jangka waktu kredit

LGD (*Loss Given Default*) : Estimasi jumlah kerugian bila pinjaman gagal bayar

EAD (*Exposure at Default*) : Besaran jumlah kredit pada saat terjadi wanprestasi

DF (*Discount Factor*) : Faktor yang menerjemahkan keuntungan finansial yang diharapkan atau biaya pada suatu tahun di masa yang akan datang ke dalam nilai sekarang.

iv. Pembuatan *stress test* ini menggunakan skenario gabungan yang disesuaikan dengan isu keuangan strategis yang terjadi di Bank SulutGo.

v. Data Laporan Rutin Divisi Kredit Komersial posisi minggu kedua bulan April 2021 terdapat total 104 Debitur Kredit UMKM dan Non UMKM Bank SulutGo yang terdampak COVID-19 dimana 8 (delapan) debitur sampai saat ini masih dalam proses restrukturisasi sedangkan lainnya telah selesai dilakukan restrukturisasi baik penundaan pembayaran pokok & bunga, penambahan jangka waktu, penurunan suku bunga yang disesuaikan

ii. In general, in PSAK 71 CKPN or expected credit losses are calculated using the forward looking expected credit loss method which aims to provide relevant and real time information as a basis for decision making. For the ECL calculation method, forward looking adjustment has been taken into account for macroeconomic factors that are considered to affect the Bank's business, which consists of Gross Domestic Product, CPI, Inflation Rate and BI 7–days Repo Rate. Statistical tests have been carried out at the time of rate determination.

iii. ECL Calculation Formula

ECL = PD * LGD * EAD * DF

ECL (Expected Credit Loss) is a weighted average of credit losses with each occurrence of the risk of default as a weighting for restructured credit facilities, then the expected life-time credit loss is calculated which represents credit losses resulting from all possible default events during the estimated life of the financial instrument.

PD (Probability of Default) : Possibility of default during the credit period

LGD (Loss Given Default) : Estimated amount of loss if the loan defaults

EAD (Exposure at Default) : Amount of credit at the time of default

DF (Discount Factor) : A factor that translates expected financial benefits or costs in a future year into present value.

iv. This stress test is carried out using a combined scenario that is adapted to strategic financial issues that occur at Bank SulutGo.

v. Based on data from the Commercial Credit Division Routine Reports for the second week of April 2021, there are a total of 104 MSME and Non MSME Credit Debtors of Bank SulutGo affected by COVID-19, of which 8 (eight) debtors are currently still in the restructuring process, while others have completed restructuring either delays payment of principal & interest, extension of time period, reduction of interest rate adjusted to the debtor's business

dengan kondisi usaha debitur dan 16 (enam belas) debitur diantaranya telah lunas. Data debitur aktif dan kolektibillitas terkini berdasarkan Jenis Produk adalah sebagai berikut.

condition and 16 (sixteen) debtors of which have been paid off. Current active debtor data and collectibility by Product Type are as follows.

Hasil *stress test* sesuai dengan kondisi gabungan permodalan posisi setelah dilakukan pembagian Dividen tahun buku 2020 pada bulan April 2021 dengan mempertimbangkan isu-isu strategis di Bank SulutGo berdampak pada Aktivitas Bisnis di Bank SulutGo memiliki potensi peningkatan CKPN dari pemburukan kualitas restrukturisasi kredit Debitur UMKM dan Non UMKM yang terdampak COVID-19. Atas hasil tersebut, terdapat rekomendasi dari Divisi MRi yaitu :

The results of the stress test are in accordance with the condition of the combined capital position after the distribution of dividends for the fiscal year 2020 in April 2021 by considering strategic issues at Bank SulutGo which have an impact on Business Activities at Bank SulutGo, which has the potential to increase CKPN from deteriorating credit restructuring quality for MSME and Non MSME debtors affected by COVID-19. Based on these results, there are recommendations from the MRI Division, namely:

i. Mempertahankan kondisi kredit kualitas baik (Lancar) dengan meningkatkan pemantauan dan pengelolaan *account* per debitur menjadi tanggung jawab dari masing-masing *risk owner*
ii. Melakukan Ekspansi Kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dalam Pemberian Kredit, peningkatan kompetensi AO, dan *monitoring* rutin terhadap setiap kredit yang diberikan
iii. *Department Special Asset Management* wajib melakukan pengelolaan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah/macet dengan mengoptimalkan penagihan, proses litigasi, lelang agunan dan strategi penyelesaian lainnya.
iv. Target modal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo berdasarkan RBB sebesar Rp1,5 triliun dengan ICAAP 10,38. Sehingga kelebihan modal sangat diperlukan agar bank dapat leluasa dalam menjalankan bisnis serta untuk capaian target yang ditetapkan di tahun 2021. Berdasarkan Hasil Stress ini maka dibuat juga perhitungan pembaruan ICAAP berdasarkan perubahan modal bulan April - Juni 2021.

i. To maintan good quality credit conditions (Current) by improving monitoring and management of accounts per debtor which are the responsibilities of each risk owner
ii. To carry out Credit Expansion while still paying attention to the Prudential Principle in Lending, increasing the competence of AO, and routine monitoring of each loan provided
iii. The Special Asset Management Department is required to manage and settle non-performing/bad loans by optimizing collections, litigation processes, auction of collateral and other settlement strategies.
iv. The target capital of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo based on the RBB is IDR1.5 trillion with an ICAAP of 10.38. Therefore, excess capital is needed so that the Bank can freely run its business and achieve the targets set in 2021. Based on this Stress Result, an ICAAP update calculation is also made based on changes in capital in April - June 2021.

2. Ketahanan Bank terhadap Risiko Likuiditas pada akhir tahun
   Skenario, Asumsi dan Data
   a. Skenario *Normal Condition*
      i. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Giro dengan persentase penarikan sebesar 42,30%.
      ii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Tabungan dengan persentase penarikan sebesar 22,85%.

2. Bank Resilience to Liquidity Risk at the end of the year
Scenarios, Assumptions and Data
a. Normal Condition Scenario
i. Potential withdrawal of third party funds for current accounts with a withdrawal percentage of 42.30%.
ii. Potential withdrawal of third party funds for Savings with a withdrawal percentage of 22.85%.

iii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Deposito dengan persentase penarikan sebesar 19,30%.

b. Skenario *General Market Crisis* (GMC)
   i. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Giro dengan persentase penarikan sebesar 169,20%.
   ii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Tabungan dengan persentase penarikan sebesar 91,40%.
   iii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Deposito dengan persentase penarikan sebesar 77,20%.

c. Skenario *Bank Specific Crisis* (BSC)
   i. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Giro dengan persentase penarikan sebesar 84,60%
   ii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Tabungan dengan persentase penarikan sebesar 45,70%
   iii. Potensi penarikan dana pihak ketiga untuk Deposito dengan persentase penarikan sebesar 38,60%.

Hasil Pelaksaan *Stress Test*

a. Skenario *General Market Crisis*

   Jika terjadi penarikan dana pihak ketiga pada saat GMC maka total outflow sebesar Rp14.822.783 juta maka dana tambahan selama *stress test* sebesar Rp11.116.549 juta

b. Skenario *Bank Specific Crisis*

   Bila terjadi penarikan dana pihak ketiga pada saat BSC maka total outflow sebesar Rp7.411.392 juta dengan dana tambahan selama stress test sebesar Rp3.705.157 juta

c. Penarikan 10 Deposan besar

   Bila terjadi penarikan untuk 10 deposan besar bank maka total outflow sebesar Rp5.372.700 juta sehingga dana tambahan selama stress test sebesar Rp1.666.465 juta

d. Penarikan 25 Deposan besar

   Untuk penarikan oleh 25 deposan besar bank dengan total outflow sebesar Rp6.831.271 juta dengan dana tambahan selama *stress test* sebesar Rp3.125.036 juta.

Berdasarkan hasil *stress testing* risiko likuiditas, beberapa alternatif mitigasi risiko, antara lain :

a. Pastikan selalu menjaga tingkat likuiditas dan proyeksi arus kas yang aman dalam kondisi tingkat bunga yang berfluktuasi dengan mempertimbangkan beberapa langkah strategis antara lain:
   i. Diversifikasi sumber dana serta mengupayakan masuknya sumber-sumber dana baru

iii. Potential withdrawal of third party funds for deposits with a withdrawal percentage of 19.30%.

b. General Market Crisis (GMC) Scenario
   i. Potential withdrawal of third party funds for current accounts with a withdrawal percentage of 169.20%.
   ii. Potential withdrawal of third party funds for Savings with a withdrawal percentage of 91.40%.
   iii. Potential withdrawal of third party funds for deposits with a withdrawal percentage of 77.20%.

c. Bank Specific Crisis (BSC) Scenario
   i. Potential withdrawal of third party funds for current accounts with a withdrawal percentage of 84.60%
   ii. Potential withdrawal of third party funds for Savings with a withdrawal percentage of 45.70%
   iii. Potential withdrawal of third party funds for deposits with a withdrawal percentage of 38.60%.

Stress Test Results

a. General Market Crisis Scenario

   If there is a withdrawal of third party funds during the GMC, then the total outflow is IDR14,822,783 million, therefore the additional funds during the stress test are IDR11,116,549 million.

b. Bank Specific Crisis Scenario

   If there is a withdrawal of third party funds during the BSC, then the total outflow is IDR 7,411,392 million with additional funds during the stress test of IDR3,705,157 million.

c. Withdrawal of 10 Big Depositors

   If there are withdrawals for 10 big bank depositors, then the total outflow is IDR5,372,700 million, therefore that additional funds during the stress test are IDR1,666,465 million.

d. Withdrawal of 25 Big Depositors

   For withdrawals by 25 large bank depositors with a total outflow of IDR6,831,271 million then the additional funds during the stress test are IDR3,125,036 million.

Based on the results of stress test on liquidity risk, there are several risk mitigation alternatives including:

a. Ensuring to always maintain a safe level of liquidity and cash flow projections in conditions of fluctuating interest rates by considering several strategic steps, including:

   i. Diversifying sources of funds and seeking the entry of new sources of funds

ii. Memperpanjang kewajiban-kewajiban yang jatuh tempo, kecuali jika tingkat bunga cenderung menurun
iii. Memperbaiki portofolio aset, antara lain dengan cara mengalihkan aset yang kurang *marketable* ke yang lebih *marketable*
iv. Menjaga jangka waktu aset terhadap *liability* agar selalu seimbang

b. Memastikan pengelolaan sumber pendanaan Bank dan tenor harus terdiversifikasi secara tepat setiap saat untuk menghindari konsentrasi dana yang tidak semestinya guna mencapai struktur pendanaan yang optimal dalam rangka membiayai penyaluran dana Bank secara efisien
c. Memastikan untuk mencadangkan sejumlah tertentu posisi kas ataupun menyediakan alat likuid di dalam pengelolaan arus kas. Alat likuid yang digunakan bersumber dari *instrument-instrument* yang dapat di perdagangkan di pasar modal maupun pasar keuangan
d. Memastikan untuk memelihara portofolio aset likuid berkualitas tinggi untuk mendukung operasional harian dan sebagai penyangga terhadap kondisi *stress*
e. Memastikan membangun hubungan yang kuat dan langgeng dengan penyedia dana utama dan mempertahankan loyalitas dari semua deposan dalam menjaga likuiditas jangka panjang.

ii. Extending maturing obligations, unless interest rates tend to decrease
iii. Improving the asset portfolio, among others by diverting less marketable assets to more marketable ones
iv. Maintaining the period of assets against liability so that it is always balanced

b. Ensuring that the management of the Bank's funding sources and tenors must be properly diversified at all times to avoid undue concentration of funds in order to achieve an optimal funding structure in order to finance the efficient distribution of Bank funds
c. Ensuring to reserve a certain amount of cash position or provide liquid tools in cash flow management. The liquid assets used are sourced from instruments that can be traded in the capital market and financial markets
d. Ensuring to maintain a portfolio of high quality liquid assets to support daily operations and as a buffer against stressful conditions
e. Ensuring to build strong and lasting relationships with major fund providers and maintain the loyalty of all depositors in maintaining long-term liquidity.

3. Mengukur ketahanan Bank bila terjadi perubahan Suku Bunga pada akhir tahun Skenario, Asumsi dan Data, Adapun beberapa item yang rentan terhadap perubahan suku bunga antara lain :

3. Measuring the resilience of the Bank in the event of a change in Interest Rates at the end of the year Scenarios, Assumptions and Data. Some items that are vulnerable to changes in interest rates include:

Aktiva *Assets*	**Passiva** *Liabilities*
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	Giro *Current Accounts*
Giro pada Bank Lain *Current Accounts in Other Banks*	Tabungan *Savings*
Penempatan pada Bank Lain *Placements in Other Banks*	Deposito Berjangka *Time Deposit*
Surat Berharga *Securities*	Surat Berharga Diterbitkan *Securities Issued*
Pinjaman JT ≤ 1 Tahun *JT Loan ≤ 1 Tahun*	Penempatan dari Bank Lain *Placements from Other Banks*

Dari data GAP terlihat bahwa Bank SulutGo memiliki *negative gap* sampai dengan *time bucket* (jangka waktu) terbesar yaitu antara posisi 0 s/d 1 bulan sampai dengan 1 tahun

From the GAP data, it can be seen that Bank SulutGo has a negative gap up to the largest time bucket, which is between 0 to 1 month to 1 year.

Dalam Jutaan Rp
In Million Rupiah

Rate Sensitive Assets (RSAs)

Uraian *Description*	Nominal *Nominal*
Bank Indonesia *Bank Indonesia*	1.807.602
Giro pada Bank Lain *Current Accounts in Other Banks*	23.106
Penempatan pada Bank Lain *Placements in Other Banks*	0
Surat Berharga *Securities*	264.251
Pinjaman JT ≤ 1 Tahun *JT Loan ≤ 1 Tahun*	290.030
Jumlah *Total*	2.384.989

Rate Sensitive Liabilities (RSLs)

Uraian *Description*	Nominal *Nominal*
Giro *Current Accounts*	2.575.578
Tabungan *Savings*	2.496.887
Deposito Berjangka *Time Deposit*	10.599.418
Surat Berharga Diterbitkan *Securities Issued*	0
Penempatan dari Bank Lain *Placements from Other Banks*	0
Jumlah *Total*	2.384.989

- Jumlah total satu tahun *rate sensitive assets* (RSAs) sebesar Rp2.384.989 juta
- Jumlah total satu tahun rate *sensiteves liabilities assets* (RSLs) sebesar Rp15.671.883 juta

- *The total amount of one year rate sensitive assets (RSAs) is IDR2,384,989 million*
- *The total amount of one year rate sensitive liabilities assets (RSLs) is IDR15,671,883 million*

Dari pos-pos tersebut diatas maka jika dilihat dari posisi aktiva dan passiva per 31 Desember 2021 sebagaimana yang terdapat pada tabel dibawah ini:

From the posts above, the position of assets and liabilities as of December 31, 2021 are shown in the following table:

Maturity *Maturity*	Aktiva *Assets*	Passiva *Liabilities*	Gap *Gap*
0 s/d 1 bulan *0 to 1 month*	290.029.941.032,00	2.471.406.162.293,00	(2.181.376.221.261,00)
1 s/d 3 bulan *1 to 3 months*	47.926.992.664,00	2,967,883,123,166,00	(2.919.956.130.502,00)
> 3 s/d 6 bulan *> 3 to 6 months*	24.856.889.057,00	2,166,830,682,691,00	(2.141.973.793.634,00)
> 6 s/d 12 bulan *> 6 to 12 months*	116.517.962.605,00	2,993,297,704,848,00	(2.876.779.742.243,00)
> 1 tahun s/d 3 tahun *> 1 year to 3 years*	953.735.649.762,00	-	953.735.649.762,00
> 3 tahun s/d 5 tahun *> 3 years to 5 years*	965.975.442.359,00	750.000.000.000,00	215.975.442.359,00
> 5 tahun s/d 7 tahun *> 5 years to 7 years*	1.206.248329.734,00	-	1.206.248.329.734,00
> 7 tahun s/d 10 tahun *> 7 years to 10 years*	2.037.759.116.950,00	-	2.037.759.116.950,00
> 10 tahun s/d 15 tahun *> 10 years to 15 years*	7.604.156.839.614,00	-	7.604.156.839.614,00
> 15 tahun *> 15 years*	98.887.055.315,00	-	98.887.055.315,00
Jumlah *Total*	13.172.428.003.587,00	11.349.417.672.998,00	1.996.676.546.094,00

Dari data tersebut diatas menunjukkan hal-hal sebagai berikut;

a. Bahwa jangka waktu aktiva berupa pinjaman lebih panjang dari jangka waktu Passiva, sehingga kondisi

From the data above, it shows that;

a. The term of the asset in the form of a loan is longer than the term of the liability, so that this condition causes a

ini menyebabkan *mismatch the maturities* dengan risiko panjangnya durasi (jangka waktu *gap*) yang akan memperbesar dampak risiko ke pendapatan maupun modal.

b. Total *one year repricing gap* (GAP) sebesar *negative gap* Rp10.120.085 juta. Apabila terdapat perubahan suku bunga pada instrument yang berjangka waktu 0–12 bulan, dengan *scenario stress test* penurunan/kenaikan suku bunga, dengan perolehan sebagai berikut :

mismatch of the maturities with the risk of a long duration (gap period) which will increase the impact of risk on revenues and capital.

b. *The total one year repricing gap (GAP) is a negative gap of IDR10,120,085 million. If there is a change in interest rates on instruments with a term of 0–12 months, with a stress test scenario of a decrease/increase in interest rates, the results are as follows:*

Time Band *Time Band*	***Gap*** *Gap*	**Sisa Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga Berikutnya** *The Remaining Term For Next Interest Adjustment*	**Dampak Terhadap Nii Tahunan Skenario (Bps)** *Impact On Scenario Annual Nii (Bps)*			
			-2.00	**-4.00**	**+3.30**	**+4.00**
0 s/d 1 bulan *0 to 1 month*	(2.181.376)	0.958	1.200.603	1.242.399	1.089.846	1.075.218
> 1 s/d 3 bulan *> 1 to 3 months*	(2.919.956)	0.833	1.249.250	1.399.692	1.009.580	977.925
> 3 s/d 6 bulan *> 3 to 6 months*	(2.141.973)	0.625	1.276.025	1.393.241	962.724	924.376
> 6 s/d 12 bulan *> 6 to 12 months*	(2.876.779)	0.250	1.297.600	1.422.009	933.956	895.608
TOTAL *TOTAL*	(10.120.085)		1.297.600	1.422.009	933.956	895.608
LABA *PROFIT*			(1.623.084)	(1.498.676)	(1.986.728)	(2.025.076)

Dari *GAP* periode 0 s/d 12 bulan menggunakan perhitungan *Net Interest Income* (NII) akan diperoleh hasil sebagai berikut:

From the GAP period of 0 to 12 months using the calculation of Net Interest Income (NII), the following results will be obtained:

	NII *NII*	**Dampak Terhadap NII** *Impact on NII*	**% Dampak Terhadap Kelebihan NII** *% Impact on NII Excess*	**CAR** *CAR*	**Dampak Terhadap CAR** *Impact on CAR*	**CAR Setelah Stress Testing** *CAR After Stress Testing*
Skenario1 *1st Scenario*	1.158.809	(224.852)	(19,40%)	16.41%	(22,42%)	(6,00%)
Skenario 2 *2nd Scenario*	1.158.809	138.792	11,98%	16.41%	(18,64%)	(2,23%)
Skenario 3 *3rd Scenario*	1.158.809	(263.200)	(22,71%)	16.41%	(22,81%)	(6,40%)
Skenario 4 *4th Scenario*	1.158.809	263.200	(22,71%)	16,41%	(17,35%)	(0,94%)

Berdasarkan hasil *stress testing* diatas dapat disimpulkan bahwa dampak *stess testing* risiko suku bunga rupiah dapat berpotensi mengurangi CAR dan NII Bank sebagai berikut:

1. Posisi 31 Desember 2021 CAR sebesar 16,41% dan NII sebesar Rp1.158.809 juta, dampak stress testing risiko suku bunga terhadap NII dan CAR Bank dapat dilihat pada beberapa skenario dibawah ini :

Based on the results of the stress tests above, it can be concluded that the impact of stress testing on rupiah interest rate risk can potentially reduce the Bank's CAR and NII as follows:

1. *As of December 31, 2021, CAR was 16.41% and NII was IDR1,158,809 million, the impact of stress testing on interest rate risk on the Bank's NII and CAR can be seen in the following scenarios:*

a. Skenario 1 : Asumsi suku bunga naik 3.30%.

- Berpotensi mengurangi NII sebesar -Rp224.852,18 juta atau -19,40%
- Berpotensi mengurangi CAR sebesar -22,42% sehingga CAR setelah *stress testing* menjadi -6,00%.

b. Skenario 2 : Asumsi suku bunga turun -2,20%.

- Berpotensi menambah NII sebesar Rp138.792,16 juta atau 11,98%
- Berpotensi mengurangi CAR sebesar -18,64% sehingga CAR setelah *stress testing* menjadi -2,23%.

c. Skenario 3 : Asumsi suku bunga naik 4.00%.

- Berpotensi mengurangi NII sebesar -Rp. 263.200.42 juta atau -22,71%
- Berpotensi mengurangi CAR sebesar -22,81% sehingga CAR setelah *stress testing* menjadi -6,40%.

d. Skenario 4 : Asumsi suku bunga turun -4.00%

- Berpotensi menambah NII sebesar Rp. 263.200,42 juta atau 22,71%.
- Berpotensi mengurangi CAR sebesar -17,35% sehingga CAR setelah *stress testing* menjadi -0,94%.

2. Penurunan suku bunga acuan BI *Seven Day Reverse Repo* (BI7DRR) berdampak positif bagi Bank, sebab dapat meningkatkan pendapatan bagi Bank, dan akan berdampak negatif apabila suku bunga naik, sebab adanya GAP negatif yang besar antara RSAs dan RSLs
3. Besarnya posisi pasiva yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dibanding dengan posisi Aktiva, negatif Gap total sebesar Rp10.120.085 juta, periode sampai dengan 1 (satu) tahun, hal ini sangat berisiko apabila terjadi penarikan sewaktu-waktu sehingga dapat terekspos risiko likuiditas, risiko strategik dan risiko reputasi.
4. Kredit yang disalurkan dengan jangka waktu panjang masih menggunakan sumber pendanaan dari dana jangka pendek.

a. Scenario 1: Assumption of interest rate increasing by 3.30%.

- *Potential to reduce NII by -IDR224,852.18 million or -19.40%*
- *Potential to reduce CAR by -22.42% so that CAR after stress testing becomes -6.00%.*

b. Scenario 2: Assumption of interest rate decreasing by -2.20%.

- *Potential to increase NII by IDR138,792.16 million or 11.98%*
- *Potential to reduce CAR by -18.64% so that CAR after stress testing becomes -2.23%.*

c. Scenario 3: Assumption of interest rate increasing by 4.00%.

- *Potential to reduce NII by -IDR263,200.42 million or -22.71%*
- *Potential to reduce CAR by -22.81% so that CAR after stress testing becomes -6.40%.*

d. Scenario 4: Assumption of interest rate decreasing by -4.00%

- *Potential to increase NII by IDR263,200.42 million or 22.71%.*
- *Potential to reduce CAR by -17.35% so that CAR after stress testing becomes -0.94%.*

2. The decline in the BI Seven Day Reverse Repo (BI7DRR) benchmark interest rate has a positive impact on the Bank because it can increase income for the Bank, and will have a negative impact if interest rates increase, due to the large negative GAP between RSAs and RSLs

3. The size of the liability position which is sensitive to changes in interest rates compared to the Asset position, negative Gap total of IDR10,120,085 million, for a period of up to 1 (one) year, this is very risky if there is a withdrawal at any time so that it can be exposed to liquidity risk, strategic risk and reputation risk.

4. Long-term loans still use short-term funding sources.

Adapun langkah mitigasi untuk mengantisipasi eksposur risiko suku bunga antara lain :

1. Memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga Bank yang timbul dari *banking book* dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang tetapkan.
2. Berupaya untuk menurunkan *interest bearing liabilities*, seperti menurunkan *special rate deposito* dan meningkatkan rekening Giro dan Tabungan.
3. Bank harus menetapkan proses eskalasi pelampauan *risk tolerance* yang tepat, dan memastikan bahwa setiap posisi yang telah melampaui tingkat risiko yang telah ditentukan sebelumnya mendapat perhatian yang cepat pada tingkatan manajemen yang tepat.
4. Bank meningkatkan komposisi aset dengan melakukan pencairan kredit produktif modal kerja (jangka waktu 1 tahun) untuk memperkecil komposisi *GAP* dan mengurangi beban, dengan tambahan modal yang memadai.
5. Memastikan untuk dapat mengantisipasi *negative GAP* dengan mengendalikan jumlah surat berharga jangka waktu panjang diganti dengan surat berharga yang memiliki jangka waktu pendek dengan tetap memperhatikan *prudential banking* dalam mengimbangi GAP, sehingga posisi likuiditas Bank dapat terjaga untuk mencukupi kebutuhan dari posisi pasiva jangka pendek.
6. Bank dapat mempertimbangkan menggunakan suku bunga mengambang/*floating* dalam ekspansi kredit.

Mitigation measures to anticipate interest rate risk exposure include:

1. *Ensuring that the Bank's interest rate risk exposure arising from the banking book is managed in accordance with the established risk tolerance.*
2. *Making efforts to reduce interest bearing liabilities, such as lowering special rate deposits and increasing Current Accounts and Savings Accounts.*
3. *The Bank must establish an appropriate risk tolerance exceedance escalation process and ensure that any positions that have exceeded the predetermined risk level receive prompt attention at the appropriate management level.*
4. *The Bank increases the composition of assets by disbursing productive working capital loans (1 year period) to minimize the composition of GAP and reduce expenses, with additional adequate capital.*
5. *Ensuring the ability to anticipate negative GAP by controlling the number of long-term securities to be replaced with short-term securities while still paying attention to prudential banking in balancing GAP, so that the Bank's liquidity position can be maintained to meet the needs of short-term liabilities positions.*
6. *The Bank may consider using floating interest rates in credit expansion.*

Prospek Usaha
Business Prospects

Pemulihan ekonomi dari dampak pandemi COVID-19 masih akan terus berlanjut di tahun 2022. Melalui berbagai kebijakan yang diterapkan, pemerintah dapat menanggulangi pandemi COVID-19 dengan lebih baik. Selain itu, program vaksinasi yang mendapat dukungan yang luas dari masyarakat menjadi salah satu faktor yang akan turut mendorong pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2022.

The economic recovery from the impact of the COVID-19 pandemic will continue in 2022. Through the various policies implemented, the government is able to cope with the COVID-19 pandemic better. In addition, the vaccination program that has broad support from the community is one of the factors that will contribute to national economic growth in 2022.

Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 akan berada pada kiaran 4,7%-5,5% dengan tingkat inflasi yang terjaga pada level yang rendah ±3,00%. Prediksi tersebut dilandasi atas kinerja ekonomi yang terus menunjukkan perbaikan di tahun 2021.

Bank Indonesia predicts Indonesia's economic growth in 2022 will be in the range of 4.7%-5.5% with the inflation rate maintained at a low level of ±3.00%. This prediction is based on economic performance which continued to show improvement in 2021.

Untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pemerintah masih akan menjalankan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di tahun 2022 dengan menyiapkan anggaran sebesar Rp455,62 triliun.

To encourage economic growth, the government will still carry out the National Economic Recovery (PEN) program in 2022 by preparing a budget of IDR455.62 trillion.

Sejalan dengan perbaikan ekonomi nasional, ekonomi di Sulut dan Gorontalo diprediksi juga akan tumbuh lebih baik di tahun 2022. Ekonomi Sulut diprediksi tumbuh 4,5%-5,5% sedangkan ekonomi Gorontalo diprediksi tumbuh 3,5%-4,5%.

In line with the improvement in the national economy, the economy in North Sulawesi and Gorontalo is also predicted to grow better in 2022. The economy in North Sulawesi is predicted to grow 4.5%-5.5% while the economy of Gorontalo is predicted to grow 3.5%-4.5%.

Menghadapi kondisi tersebut, Bank SulutGo telah mencanangkan *grand strategy* yang akan dijalakan di tahun 2022 dengan tema: ''Optimalisasi Sumber Daya Untuk Memanfaatkan Pemulihan Ekonomi Nasional".

Facing these conditions, Bank SulutGo has launched a grand strategy which will be implemented in 2022 with the theme: "Optimizing Resources to Take Advantage of the National Economic Recovery".

Salah satu langkah strategis yang akan dilakukan Bank di tahun 2022 adalah perkuatan struktur modal untuk memenuhi ketentuan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.

One of the strategic initiatives that will be taken by the Bank in 2022 is strengthening the capital structure to comply with the provisions of POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.

Selain itu, Bank juga akan terus mendorong pertumbuhan kredit produktif, antara lain dengan melakukan:

1. Pembiayaan sektor Mikro dan Kecil sesuai sektor unggulan masing masing daerah, termasuk didalamnya pembiayaan pada sektor KUR
2. Pembiayaan usaha perseorangan kepada ASN maupun pensiunan untuk membiayai modal kerja dan investasi usaha
3. Penyaluran kredit kontraktor sebagai *captive market* ekspansi kredit produktif bagi para penyedia jasa pelaksana proyek baik Pemerintah dan BUMN
4. Kredit pinjaman pemda kepada daerah daerah yang mengalami defisit anggaran yang dipergunakan untuk menunjang pembangunan dan kesejahteraan masyarakat baik Propinsi, Kabupaten, maupun kota di Propinsi Sulawesi Utara dan Propinsi Gorontalo
5. Pembiayaan alternatif bersama peserta sindikasi bank lain untuk pembiayaan proyek/usaha berskala korporat
6. Pembiayaan kepada Lembaga Linkage seperti BPR, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Pembiayaan, *Debitur end user* yang membutuhkan modal kerja
7. Pengembangan sistem *Electronic Loan Originating System* (e LOS)

In addition, the Bank will also continue to encourage productive credit growth by carrying out:

1. *Micro and Small sector financing according to the leading sector of each region, including financing for the KUR sector*
2. *Individual business financing to ASN and retirees to finance working capital and business investment*
3. *Contractor loan disbursement as a captive market for productive credit expansion for project service providers, both government and SOEs*
4. *Local government loans to regions experiencing budget deficits that are used to support development and community welfare in the provinces, regencies and cities in North Sulawesi and Gorontalo*
5. *Alternative financing with other bank syndicated participants for corporate-scale project/business financing*
6. *Financing to Linkage Institutions such as BPR, Savings and Loan Cooperatives, Financing Companies, end user debtors who need working capital*
7. *Development of the Electronic Loan Originating System (e LOS)*

Sedangkan untuk mendorong pertumbuhan kredit konsumtif, Bank SulutGo akan menjalankan strategi sebagai berikut:

Meanwhile, to encourage the growth of consumer credit, Bank SulutGo will carry out the following strategies:

1. Modifikasi produk Prapurnabakti untuk ASN aktif yang mendekati masa pensiun yang gajinya tidak melalui BSG
2. Kerja sama dengan TASPEN untuk melakukan sosialisasi kepada ASN Prapurnabakti sekaligus menawarkan produk kredit BSG, terlebih khusus yang berada di wilavah Provinsi Gorontalo
3. Peningkatan pemberian kredit dengan target CPNS dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja)
4. Melakukan *cross selling* pada saat CPNS melakukan pembukaan rekening tabungan
5. Melakukan perubahan ketentuan dalam produk kredit konsumer sesuai dengan kondisi ekonomi dan kebutuhan pasar

1. Modifying the Prepurnabakti product for active ASN who are approaching retirement whose salary does not go through BSG
2. Cooperating with TASPEN to conduct socialization to Pre-service ASN while at the same time offering BSG credit products, especially those in the region of Gorontalo Province
3. Increasing lending with targets for CPNS (Regional Civil Servant Candidate) and PPPK (Government Employees with Work Agreements)
4. Carrying out cross selling when the CPNS opens a savings account
5. Making changes to the provisions on consumer credit products in accordance with economic conditions and market needs

Untuk menunjang ekspansi kredit tersebut, Bank akan meningkatkan perolehan dana masyarakat, khususnya dana murah. Untuk itu, Bank telah menyusun strategi sebaga berikut:

1. Berkonsentrasi pada pertumbuhan dana ritel (tabungan dan deposito) dan mengurangi ketergantungan dana pada deposan inti
2. *Market penetration* dalam rangka Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar produk yang dimiliki dengan cara mengoptimalkan fungsi hubungan kelembagaan dengan nasabah serta memanfaatkan loyalitas nasabah eksisting
3. Memanfaatkan produk produk BSG*digital* antara lain BSG*pbb*, BSG*samsat*, BSG*esptpd*, BSG*edc*, BSG*kasdabud*, BSG*kasdaskpd*, BSG*payroll* dan BSG*direct*.
4. Pemasaran Laku Pandai serta implementasi BSG*lounge* (*smart branch/outlet*)
5. Melaksanakan promosi produk dan layanan BSG
6. Pembiayaan kepada Lembaga *Linkage* seperti BPR, Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Pembiayaan, Debitur end user yang membutuhkan modal kerja
7. Menyusun materi konten sosial media dan materi iklan produk digital yang akan dipromosikan melalui media cetak dan elektronik
8. *Product Development* bertujuan untuk terus berinovasi sebagai respon terhadap kebutuhan nasabah dalam rangka menjadikan BSG sebagai transaksional bank masyarakat Sulawesi Utara dan Gorontalo
    a. Perluasan *Channel* pembayaran (seperti pengembangan QRIS swakelola)
    b. Melakukan kerja sama dengan pihak aggretator untuk pembayaran melalui e-*commerce* dan *collecting agent*

To support the credit expansion, the Bank will increase the acquisition of public funds, especially low-cost funds. To that end, the Bank has developed the following strategies:

1. Concentrating on the growth of retail funds (savings and deposits) and reducing the dependence of funds on core depositors
2. Marketing penetration in order to maintain and increase the market share of products owned by optimizing institutional relationships functions with customers and taking advantage of existing customer loyalty
3. Utilizing BSGdigital products, including BSGpbb, BSGsamsat, BSGesptpd, BSGedc, BSGkasdabud, BSGkasdaskpd, BSGpayroll and BSGdirect.
4. Marketing Laku Pandai and implementing BSGlounge (smart branch/outlet)
5. Promoting BSG products and services
6. Financing to Linkage Institutions such as BPR, Savings and Loan Cooperatives, Financing Companies, end user debtors who need working capital
7. Preparing social media content and digital product advertising materials to be promoted through print and electronic media
8. Developing products to continue to innovate in response to customer needs in order to make BSG a transactional bank for the people of North Sulawesi and Gorontalo
    a. Expanding payment channels (such as self-managed QRIS development)
    b. Cooperating with aggregators for payments through e-commerce and collecting agents

c. Pengembangan produk dan layanan (QRIS dan e FORM)
9. Memperkuat fungsi *monitoring pipeline* (harian/mingguan dievaluasi secara bulanan) untuk mengoptimalkan penghimpunan dana oleh marketing
10. Program promosi produk tabungan berupa *cashback*, hadiah langsung, *voucher* ,dll
11. Membangun jaringan pemasaran lebih luas menjadikan nasabah nasabah prima sebagai sumber referensi mencari nasabah baru.

c. Developing product and service (QRIS and e FORM)
9. Strengthening the pipeline monitoring function (daily/ weekly/monthly evaluation) to optimize fundraising by marketing
10. Carrying out promotional programs for savings products in the form of cashback, gifts, vouchers, etc
11. Building a wider marketing network to make prime customers a source of reference to find new customers.

Bank SulutGo juga akan terus meningkatkan layanan kepada nasabah, salah satunya melalui pengembangan layanan digital. Bank akan terus menambah fitur-fitur pada produk digital yang dimilikinya.

Bank SulutGo will also continue to improve services to customers, one of which is through the development of digital services. The Bank will continue to add features to its digital products.

Dengan program-program tersebut, Bank SulutGo optimis dapat meraih pertumbuhan yang lebih baik di tahun 2022.

With these programs, Bank SulutGo is optimistic that it can achieve better growth in 2022.

Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan 2022 – 2027)

Receivables Collectibility

Kerangka Umum Rencana Strategis Bank SulutGo 2022 – 2026

General Framework of Bank SulutGo's Strategic Plan 2022 - 2026

Visi / *Vision*

Menjadi Bank Inovatif, Berdaya Saing Tinggi dan Berorientasi pada Kepuasan Nasabah

Being an Innovative, Highly Competitive and Customer-Oriented Bank

Strategic Objectives	**Komersial / *Commercial :*** • Value Chain • Selected Market	**Konsumer / *Consumer:*** • Market Penetration • Transaksi Nasabah / *Customer Transaction*	
Core Activities	**Proses / *Process :*** Pengembangan Bisnis / *Business Development* (Kredit, DPK, FBI)	**Digital / *Digital:*** • Produk / *Product* • Layanan / *Service*	**Jaringan / *Network:*** • Profit Center • Financial Solution
Enabler	• **IT**	• **Sumber Daya Manusia** *Human Resources*	• **Operational Excellence**
Fondation	• **Corporate Governance**	• **Culture Good Corporate**	• **Risk Management & Controls**

Road Map Bank SulutGo Tahun 2022 – 2026

Road Map Bank SulutGo Year 2022 - 2026

2022

Optimalisasi Proses Bisnis
Business Process Optimization

Fokus pada perbaikan proses bisnis melalui peningkatan produktivitas, kolektibilitas, efisiensi, dan kolaborasi antar unit.
Focus on improving business processes through increasing productivity, collectibility, efficiency, and collaboration between units.

2023

Memperkuat Kapabilitas Digital
Strengthening Digital Capabilities

Fokus pada pengembangan digital tools baru dan meningkatkan kapabilitas tools eksisting.
Fokus pada pengembangan digital tools baru dan meningkatkan kapabilitas tools eksisting.

2024

Ekspansi Bisnis Melalui Digital
Business Expansion Through Digital

Fokus pada peningkatan CASA & FBI dengan mendorong transaksi nasabah melalui *electronic transaction.*
Focus on improving CASA and FBI by driving transactions customers through electronic transactions.

2025

Pertumbuhan Berkelanjutan & Berkualitas
Sustainable & Quality Growth

Fokus ekspansi bisnis (khususnya UMKM) pada pasar yang selektif untuk pertumbuhan berkualitas.
Focus on business expansion (especially MSMEs) on selective markets for quality growth.

2026

Menjadi BPD yang paling Kompetitif
Become the most competitive BPD

Fokus pada penyempurnaan operasi untuk memastikan BSG menjadi BPD yang paling kompetitif.
Focus on improving operations to ensure BSG become the most competitive BPD.

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG terus dijalankan Bank SulutGo melalui perbaikan dan penyempurnaan struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang dijalankan Bank.

Bank SulutGo continues to increase the quality of GCG implementation through improvement and refinement of the Bank's structure, organs, and governance mechanisms.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment In Corporate Governance Implementation

Pandemi COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam oleh pemerintah telah memaksa seluruh industri berinovasi dalam proses usaha mereka untuk bisa bertahan dengan melakukan adaptasi terhadap kondisi dan tantangan yang ada.

The COVID-19 pandemic, which has been designated as a non-natural national disaster by the government, has forced all industries to innovate in their business processes to survive by adapting to existing conditions and challenges.

Bank SulutGo juga melakukan berbagai penyesuaian dalam operasional Bank akibat adanya pandemi COVID-19 ini. Namun demikian, Bank SulutGo memastikan bahwa berbagai penyesuaian yang dilakukan masih tetap berada dalam koridor peraturan perundang-undangan dan senantiasa memperhatikan Tata Kelola Perusahan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Bank SulutGo also made various adjustments in the Bank's operations due to the COVID-19 pandemic. However, Bank SulutGo ensures that the various adjustments made still refer to laws and regulations and always pay attention to Good Corporate Governance (GCG).

GCG merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Prinsip Tata Kelola Terintegrasi dan Prinsip Tata Kelola Bank SulutGo yang menjadi panduan dan rujukan praktis dalam pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap aktivitas dan jenjang organisasi di Bank.

GCG is the principles implemented by the Company to maximize the value of the company, improve the Company's performance and contribution, and maintain the Company's sustainability in the long term. Integrated Governance Principles and Governance Principles of Bank SulutGo are guidelines and practical references in implementing the principles of Good Corporate Governance in every activity and organizational level at the Bank.

Bank SulutGo memiliki visi untuk menjadi Bank Inovatif, Berdaya Saing Tinggi Dan Berorientasi Pada Kepuasan Nasabah. Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, Bank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek pengelolaan kegiatan usaha Bank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan serta standar yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan GCG, Bank SulutGo diharapkan dapat menghadapi tantangan dunia perbankan di tengah pandemi COVID-19, meningkatkan efisiensi bank, kepercayaan dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

Bank SulutGo has a vision to become a Bank that is Innovative, Highly Competitive And Oriented To Customer Satisfaction. To support the achievement of this vision, the Bank realizes the need for the implementation of GCG principles in every aspect of managing the Bank's business activities in accordance with laws and regulations as well as generally accepted standards in the banking industry. By prioritizing the implementation of GCG, Bank SulutGo is expected to be able to face the challenges of the banking world in the midst of the COVID-19 pandemic, increasing bank efficiency, trust and confidence of all stakeholders.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank SulutGo mengacu pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.27/POJK.03/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan
8. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.27/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kegiatan Usaha Bank Umum Berdasarkan Modal Inti
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.40/SEOJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum
11. Anggaran Dasar Bank SulutGo

Legal Basis

The implementation of the Good Corporate Governance principles in Bank SulutGo refers to the following laws and regulations:

1. *Laws of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company*
2. *Law of the Republic of Indonesia No.7 of 1992 concerning Banking as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1998*
3. *Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks*
4. *Financial Services Authority Regulation No.4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 Concerning Rating of Commercial Bank*
5. *Financial Services Authority Regulation No.5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Bank Business Plans*
6. *Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 dated March 16. 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks;*
7. *Financial Services Authority Regulation No.27/POJK.03/2016 dated July 22, 2016 concerning Fit and Proper Test for Main Parties of Financial Services Institutions.*
8. *OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of GCG for Commercial Banks.*
9. *Financial Services Authority Circular Letter No.27/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Commercial Bank Business Activities Based on Core Capital*
10. *Financial Services Authority Circular Letter No.40/SEOJK.03/2016 dated September 26, 2016 concerning Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks*
11. *Articles of Association of Bank SulutGo*

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Bank SulutGo juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut.

1. Prinsip-prinsip Corporate Governance yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).
2. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
3. *Principles for Enhancing Corporate Governance* yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision.

In addition to the provisions required from the mentioned laws and regulations, Bank SulutGo also refers to GCG implementation guidelines as follows.

1. *Corporate Governance principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).*
2. *Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee for Corporate Governance (KNKG).*
3. *Principles for Enhancing Corporate Governance issued by the Basel Committee on Banking Supervision*

Prinsip GCG

GCG Principles

Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) telah menatapkan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan dan telah diafirmasi dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kewajaran & Kesetaraan. Hal ini menjadi komitmen bagi Bank dalam penerapan GCG serta terlihat dari kepercayaan pihak eksternal. Penerapan GCG akan memperkokoh kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The National Committee for Governance Policy (KNKG) has established 5 (five) basic principles of Corporate Governance and has been confirmed in OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness & Equality. This is a commitment for the Bank in implementing GCG and can be seen from the trust of external parties. The GCG implementation will strengthen trust and increase value for Shareholders and other stakeholders.

1. *Transparency* (Transparansi/Keterbukaan Informasi)
   Yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan. Transparansi diartikan sebagai keterbukaan informasi, baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan.
   Dalam mewujudkan transparansi itu sendiri, perusahaan harus menyediakan informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Bank wajib menyampaikan kepada Bank Indonesia selaku otoritas pengawas perbankan di Indonesia dan mempublikasikan informasi keuangan serta informasi lainnya yang material dan berdampak signifikan pada kinerja perusahaan secara akurat dan tepat waktu. Disamping itu, para investor harus dapat mengakses informasi penting perusahaan secara mudah pada saat diperlukan.
   Dengan keterbukaan informasi tersebut maka para *stakeholder* dapat menilai kinerja berikut mengetahui risiko yang mungkin terjadi dalam melakukan transaksi dengan perusahaan. Adanya informasi kinerja perusahaan yang diungkap secara akurat, tepat waktu, jelas, konsisten, dan dapat diperbandingkan, dapat menghasilkan efisiensi atau disiplin pasar. Selanjutnya, jika prinsip transparansi dilaksanakan dengan baik dan tepat, akan dapat mencegah terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam perusahaan.
2. *Accountability* (Akuntabilitas)
   Yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Masalah yang sering ditemukan di perusahaan-perusahaan Indonesia adalah kurang efektifnya fungsi pengawasan Dewan Komisaris atau bahkan sebaliknya, Dewan Komisaris mengambil alih peran berikut wewenang yang seharusnya dijalankan Direksi. Oleh karena itu diperlukan kejelasan mengenai tugas serta fungsi organ perusahaan agar tercipta suatu mekanisme *checks and balances* kewenangan dan peran dalam mengelola perusahaan.

1. *Transparency*
   Namely openness in the material and relevant information disclosure and openness in decision making process. Transparency means as information disclosure, either in carrying out the decisions making process and openness in presenting the material information and relevance with the Company.

   In realizing transparency, companies shall to provide complete, accurate and timely information to stakeholders. Banks are required to submit to Bank Indonesia as the banking supervisory authority in Indonesia and publish financial information and other information that is material and has a significant impact on Company performance in an accurate and timely manner. In addition, investors must be able to easily access important Company information when needed.

   By information disclosure, stakeholders can assess performance as well as risks that may occur in conducting transactions with the Company. By disclosure of Company performance information that is accurate, timely, clear, consistent, and comparable may result efficiency or market discipline. Furthermore, if the principle of transparency is implemented properly and appropriately, it will be able to prevent conflicts of interest from various parties within the Company.

2. *Accountability*
   Namely the clarity of Bank's organs functions, structures, systems and responsibilities so that the Bank's management may run effectively. Most of the problems in Indonesian companies are the ineffectiveness of Board of Commissioner's supervisory functions or vice versa, Board of Commissioners take over the roles and authorities that should be carried out by the Board of Directors. Therefore, it is necessary to clarify the Company's organs duties and functions in order to create a mechanism for checks and balances of authority and role in managing the Company.

Beberapa bentuk implementasi lain dari prinsip akuntabilitas ini antara lain:

- Praktek Audit Internal yang efektif, serta
- Kejelasan fungsi, hak, kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dalam anggaran dasar perusahaan, kebijakan, dan prosedur di bank.

3. *Responsibility* (Pertanggungjawaban)

Yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

Pertanggungjawaban perusahaan adalah kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.

Penerapan prinsip ini diharapkan membuat perusahaan menyadari bahwa dalam kegiatan operasionalnya seringkali ia menghasilkan eksternalitas (dampak luar kegiatan perusahaan) negatif yang harus ditanggung oleh masyarakat. Di luar hal itu, lewat prinsip responsibilitas ini juga diharapkan membantu peran pemerintah dalam mengurangi kesenjangan pendapatan dan kesempatan kerja pada segmen masyarakat yang belum mendapatkan manfaat dari mekanisme pasar.

4. *Independency* (Kemandirian)

Yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Independensi merupakan prinsip penting dalam penerapan GCG di Indonesia. Independensi atau kemandirian adalah suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independensi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Hilangnya independensi dalam proses pengambilan keputusan akan menghilangkan objektivitas dalam pengambilan keputusan tersebut. Kejadian ini akan sangat fatal bila ternyata harus mengorbankan kepentingan perusahaan yang seharusnya mendapat prioritas utama.

Untuk meningkatkan independensi dalam pengambilan keputusan bisnis, perusahaan hendaknya mengembangkan beberapa aturan, pedoman, dan praktek di tingkat pengurus bank, terutama di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi yang oleh Undang-undang diberi amanat untuk mengurus perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Several other forms in implementation of the accountability principles include:

- *Effective Internal Audit Practices, and*
- *Clarity of functions, rights, obligations, authorities and responsibilities in the budget company principles, policies, and procedures at the bank.*

3. *Responsibility*

Namely the conformity of Bank's management with the prevailing laws and regulations and the principles of sound Bank management.

Corporate responsibility is conformity (compliance) in managing sound corporate principles and applicable laws and regulations.

The application of this principle is expected to provide awareness that the Company's operational activities may generate negative externalities (impacts outside of the Company's activities) that must be borne by the community. Beyond that, by the principle of responsibility, the Company can assist the government's role in reducing income disparities and employment opportunities for people that have not yet benefited from market mechanisms.

4. *Independence*

Namely the Bank's management in a professional manner without any influence/pressure from any party that is contrary to the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. Independence is an important principle in the implementation of GCG in Indonesia.

Independence is very important in a decision-making process. The loss of independence in a decision-making process will eliminate objectivity. This could prove fatal if there is a need sacrifice the Company interest which should be the top priority.

To increase independence in business decision-making, companies should develop several rules, guidelines, and practices at the bank management level, especially at the levels of Board of Commissioners and Board of Directors who are mandated by law to manage the Company in the best way.

5. *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran)

Yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.Secara sederhana kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) bisa didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku.

Fairness juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemangku kepentingan (*stakeholder*) berdasarkan sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan. Bentuk kecurangan ini bisa berupa *insider trading* (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam), *fraud* (penipuan), dilusi saham (nilai perusahaan berkurang), korupsi-kolusi-nepotisme (KKN), atau keputusan-keputusan yang dapat merugikan seperti pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan, penerbitan saham baru, *merger*, akuisisi, atau pengambil-alihan perusahaan lain.

5. *Fairness*

Namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations. In simple terms, fairness can be defined as fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreement and the applicable laws and regulations.

Fairness also includes clarity of stakeholder rights based on the legal system and enforcement of regulations to protect the rights of investors, especially minority shareholders, from various forms of fraud. This fraud can be in the form of insider trading (transactions involving information from insiders), fraud (fraud), stock dilution (decreased company value), corruption-collusion-nepotism (KKN), or decisions that can be detrimental such as share repurchases. issuance of new shares, mergers, acquisitions, or takeover of another company.

Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan

Sustainable Quality Improvement of Governance Implementation

Bagi Bank SulutGo, penerapan GCG merupakan sebuah proses yang tidak berakhir. Dinamika ekonomi dan bisnis serta perubahan peraturan perundang-undangan yang juga dipengaruhi oleh dinamika ekonomi dan bisnis membuat proses penerapan GCG seolah tidak memiliki akhir. Karena itu, Bank SulutGo berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank. Terlebih selama ini Bank telah merasakan manfaat dari penerapan GCG.

For Bank SulutGo, the implementation of GCG is a process that does not end. Economic and business dynamics, as well as changes in laws and regulations which are also influenced by economic and business dynamics, make the process of implementing GCG ongoing. Therefore, Bank SulutGo is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the Bank. Moreover, so far the Bank has received benefits from the GCG implementation.

Penerapan GCG di Bank SulutGo berjalan dengan baik dan dilaksanakan oleh seluruh Insan Bank SulutGo, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan Bank. Setiap kegiatan yang dijalankan Bank bertujuan untuk melindungi kepentingan Bank, *shareholders* dan *stakeholders*. Mekanisme pelaksanaan implementasi GCG digambarkan dalam siklus implementasi berikut.

The GCG implementation at Bank SulutGo is going well and is carried out by all Bank SulutGo personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Bank employees. Every activity carried out by the Bank aims to protect the interests of the Bank, shareholders and stakeholders. The mechanism of GCG implementation is described in the following implementation cycle.

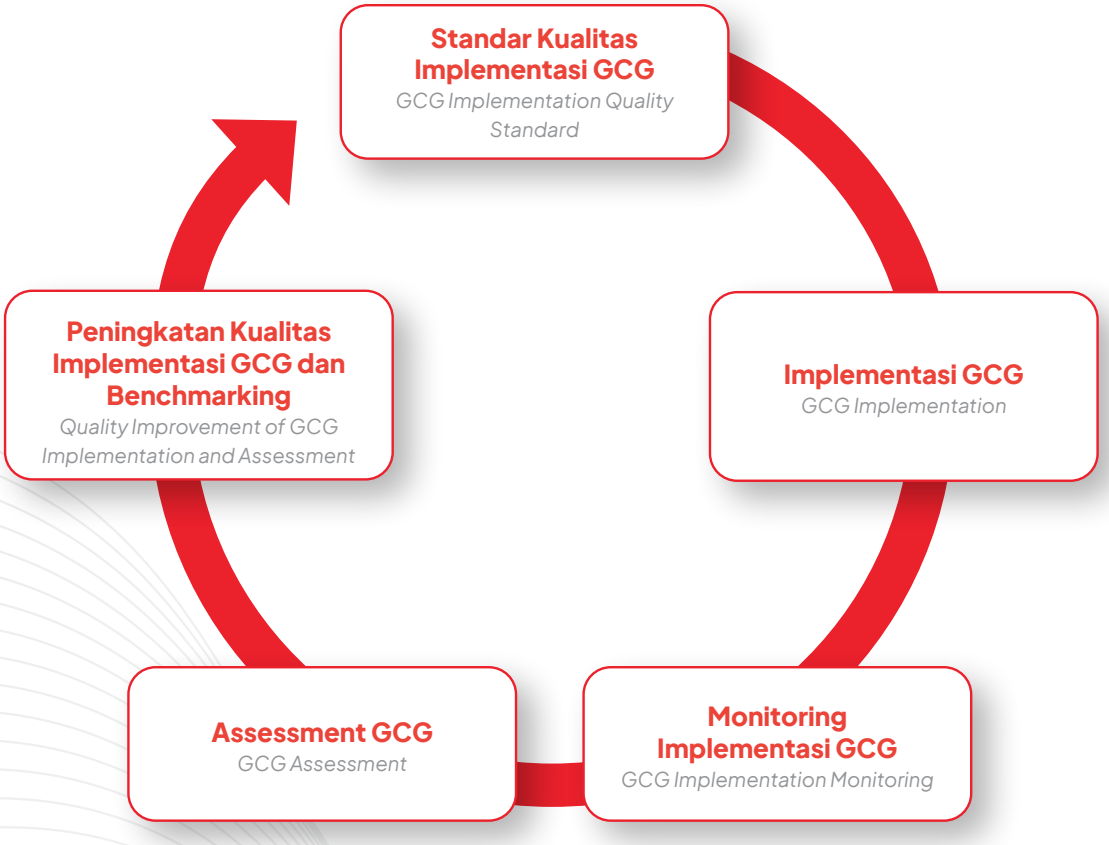

Penetapan Standar Kualitas

Sebagai perusahaan yang bergerak di industi perbankan, penerapan GCG di Bank SulutGO sekuruang-kurangnya harus memenuhi ketentuan yang terdapat pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Standar implementasi GCG dibutuhkan sebagai acuan dasar dalam rangka mewujudkan Visi dan menjalankan Misi Bank. Acuan dasar tersebut meliputi kriteria yang akan dicapai dari berbagai aspek yang terkait dengan implementasi GCG. Standar implementasi juga dimaksudkan untuk memacu Bank untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Standar tersebut dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari *stakeholders*, hasil *self assessment* dan *benchmarking*.

Setting Quality Standard

As a company engaged in the banking industry, the GCG implementation at Bank SulutGO must at least comply with the provisions contained in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning Assessment of the Soundness of Commercial Banks.

GCG implementation standards are needed as a basic reference in order to realize the Vision and carry out the Bank's Mission. The basic reference includes the criteria to be achieved from various aspects related to the GCG implementation. Implementation standards are also intended to encourage the Bank to improve the quality of GCG implementation. These standards are formulated based on related regulations, input from stakeholders, results of self assessment and benchmarking.

Implementasi GCG

Penerapan GCG di Bank SulutGo telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Bank SulutGo juga mleakukan benchmarking terhadap *best practices* penerapan GCG di perusahaan lain, khususnya perusahaan yang berada di industri perbankan.

Bank SulutGo menilai, penerapan GCG sudah berjalan degan cukup baik dengan kecukupan organ dan infrastruktur yang baik. Masing-masing organ, baik organ utama maupun organ pendukung telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja masing-masing organ.

GCG Implementation

The GCG implementation at Bank SulutGo has been adjusted to the applicable laws and regulations, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks. Bank SulutGo also benchmarks the best practices for implementing GCG in other companies, especially companies in the banking industry.

Bank SulutGo assesses that the implementation of GCG has been going quite well with adequate organs and good infrastructure. Each organ, either main or supporting organs, has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the work guidelines of each organ.

Monitoring Implementasi GCG

Pemantauan penerapan GCG di Bank SulutGo dilakukan secara berlapis. Di internal Bank, Divisi Kepatuhan secara berkala

Monitoring GCG Implementation

Monitoring the GCG implementation at Bank SulutGo is carried out in layers. Internally, the Compliance Division regularly

melakukan *monitoring* terhadap penerapan GCG di lingkungan Bank. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Komite Audit juga terus memantau perkembangan penerapan GCG di lingkungan Bank. Selain itu, OJK sebagai regulator juga turut memantau penerapan GCG di lingkungan Bank melalui penelaahan laporan-laporan yang disampaikan Perseroan.

monitors the GCG implementation within the Bank. In addition, the Board of Commissioners through the Audit Committee continues to monitor the development of GCG implementation within the Bank. Furthermore, OJK as the regulator also monitors the GCG implementation within the Bank by reviewing the reports submitted by the Company.

Assessment GCG

GCG Assessment

Bank SulutGo melakukan penilaian penerapan GCG dengan melakukan *Self Assessment* berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Bank SulutGo assesses the implementation of GCG by conducting a Self Assessment based on OJK Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.

Self Assessment Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017

Sesuai Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank harus melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) secara komprehensif dan berkala agar dapat menetapkan rencana tindak lanjut yang meliputi tindakan korektif (bila diperlukan) dengan memperhatikan 11 (sebelas) faktor penilaian yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
4. Penanganan benturan kepentingan
5. Penerapan fungsi kepatuhan
6. Penerapan fungsi audit intern
7. Penerapan fungsi audit ekstern
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal
11. Rencana strategis Bank.

Pemeringkatan aspek-aspek tersebut di atas didasarkan pada kinerja penerapan Tata Kelola Perusahaan terhadap kriteria minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berikut adalah hasil penilaian *Self Assessment* pelaksanaan GCG Bank SulutGo tahun 2021.

Self Assessment Under OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017

According to the Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, the Bank must carry out a comprehensive and periodic self-assessment in order to establish a follow-up plan that includes corrective action (if needed) by taking into account the 11 (eleven) assessment factors, namely:

1. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*
2. *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*
3. *Completeness and implementation of the committee duties*
4. *Handling conflicts of interest*
5. *Implementation of the compliance function*
6. *Implementation of the internal audit function*
7. *Implementation of the external audit function*
8. *Implementation of risk management, including the internal control system*
9. *Funds provision for related parties and large exposure*
10. *Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions, report on the implementation of corporate governance and internal reporting*
11. *The Bank's strategic plan.*

The mentioned aspects are ranked based on the compliance of the Corporate Governance implementation with the minimum criteria set by the Financial Services Authority (OJK).

The following are the self-assessment results of Bank SulutGo's GCG implementation in 2021.

	Peringkat *Rating*	**Definisi Peringkat** *Rating Definition*
Individual *Individual*	2	Tata Kelola yang secara umum baik *Generally Good Governance*

KESIMPULAN:

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut diatas, disimpulkan bahwa:

A. *Governance Structure*

» **Faktor positif aspek *governance structure* Bank**

- Pemegang Saham PT Bank SulutGo telah menetapkan susunan pengurus yang baru pada pelaksanaan RUPS tanggal 18 Maret 2021 sesuai Akta RUPS Luar Biasa Nomor 6 Tahun 2021. Penggantian dan pengangkatan Direksi PT Bank SulutGo telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Seluruh Direksi memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai serta berpengalaman dibidang operasional sebagai Pejabat Eksekutif Bank.
- Seluruh Direksi telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Direksi memiliki Sekretaris Perusahaan yang mendukung kegiatan Direksi
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh tingkatan organisasi bank membudayakan pembelajaran dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan, hal tersebut tergambar dari jumlah pelaksanaan kegiatan diklat sepanjang semester II (dua) tahun 2021 dimana terdapat 149 kali pelaksanaan diklat dengan melibatkan 2.731 peserta diklat.
- Bank memiliki sejumlah pedoman perusahaan yang mendukung penerapan pelaksanaan tata kelola pada Bank berupa: Pedoman dan Tata Tertib Direksi, Tata Tertib Komisaris, Piagam Audit, Buku Pedoman Perusahaan, Standar Operasional Prosedur, Peraturan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan.
- Dalam pelaksaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Dimana tidak terdapat bukti intervensi pemilik dalam penyusunan komposisi komite-komite.
- Bank telah memiliki Struktur Komite sesuai dengan kententuan yang berlaku.
- Bank memiliki pedoman Benturan Kepentingan dan dipatuhi oleh Direksi dan Komisaris dalam pengambilan keputusan.
- Bank telah memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan dilengkapi dengan adanya Satuan Kerja Kepatuhan.
- Pelaksanan tugas Direktur Kepatuhan dilengkapi dengan Buku Pedoman Kebijakan Penerapan Tata Kelola dan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan.
- Bank telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern yang melakukan fungsi pengawasan kepada seluruh jenjang organisasi Bank.
- Bank juga memiliki 10 (sepuluh) auditor yang memiliki sertifikasi Profesional Internal Auditor, 3 (tiga) Auditor yang memiliki sertifikasi *Certified Anti Fraud Manager* yang dikeluarkan oleh Asia Anti *Fraud*, 1 (satu) Quality Assurance yang juga memiliki sertifikasi Profesional Internal Auditor dan 22 (dua puluh dua) ICRO bersertifikasi Auditor Tingkat I – LPPI.
- Bank menunjuk auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku.
- KAP yang ditunjuk telah memenuhi aspek Kapasitas, Legalitas, Ruang Lingkup Audit, Standar Profesional Akuntan Publik dan telah berkomunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan.
- Bank telah memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manjemen risiko, serta memiliki kebijakan dan prosedur dalam penetapan limit risiko.
- Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis yang memadai untuk penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*), berikut pemantauan dan penyelesaian masalah.
- Bank memiliki pedoman tentang Pelaporan yang mendukung transparansi dalam menunjang penerapan Tata Kelola.
- Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank dan didukung penuh oleh pemilik yang tercermin dari komitmen untuk memperkuat permodalan Bank.
- Bank telah mengelola dengan baik Pedoman Perusahaan yaitu Kebiijakan, SOP dan ketentuan lainnya dalam satu aplikasi *Knowledge Management System* (KMS).

CONCLUSION:

Based on the analysis of all the criteria or assessment indicators mentioned above, it is concluded that:

A.Governance Structure

» ***Positive factors in the Bank's governance structure***

- *Shareholders of PT Bank SulutGo have determined a new composition of management at the GMS on March 18, 2021 in accordance with the Deed of the Extraordinary GMS Number 6 of 2021. The replacement and appointment of the Board of Directors of PT Bank SulutGo has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*
- *All members of the Board of Directors have integrity, competence and adequate financial reputation as well as experience in operations as Bank Executive Officers*
- *All members of the Board of Directors have passed Level 5 Risk Management Certification.*
- *The Board of Directors has a Corporate Secretary who supports the activities of the Board of Directors*
- *Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and all levels of the Bank's organization cultivate a culture of learning in order to increase knowledge about banking, this is illustrated by the number of training activities carried out during the second semester of2021 where there were 149 training sessions involving 2,731 training participants.*
- *The Bank has a number of corporate guidelines that support the implementation of good governance at the Bank in the form of: Board of Directors Guidelines and Code of Conduct, Board of Directors Code of Conduct, Audit Charter, Company Manual, Standard Operating Procedures, Board of Directors Regulations stipulated by Decree.*
- *In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Where there is no evidence of owner intervention in the composition of the committees.*
- *The Bank has a Committee Structure in accordance with applicable regulations.*
- *The Bank has a Conflict of Interest guideline and is complied with by the Board of Directors and the Board of Commissioners in making decisions.*
- *The Bank already has a Director in charge of the Compliance Function and is equipped with a Compliance Work Unit.*
- *Implementation of the duties of the Compliance Director is equipped with a Guidebook for the Implementation of Governance Policy and Guidelines for the Implementation of the Compliance Function.*
- *The Bank has an Internal Audit Work Unit that performs the supervisory function at all levels of the Bank's organization.*
- *The Bank also has 10 (ten) auditors who have a Professional Internal Auditor certification, 3 (three) Auditors who have a Certified Anti Fraud Manager certification issued by Asia Anti Fraud, 1 (one) Quality Assurance who also has a Professional Internal Auditor certification and 22 (twenty two) ICRO Certified Level I Auditor – LPPI.*
- *The Bank appoints an external auditor (Public Accounting Firm) in accordance with applicable regulations.*
- *The appointed KAP has met the aspects of Capacity, Legality, Audit Scope, Professional Standards of Public Accountants and has communicated with the Financial Services Authority.*
- *The Bank has an organizational structure that supports the implementation of risk management, and has policies and procedures in determining risk limits.*
- *The Bank has adequate written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of large exposure, as well as monitoring and problem solving.*
- *The Bank has guidelines on Reporting that support transparency in supporting the implementation of Good Corporate Governance.*
- *The Bank has prepared a Bank Business Plan and is fully supported by the owner as reflected in the commitment to strengthen the Bank's capital.*
- *The Bank has properly managed the Company Guidelines, namely Policies, SOPs and other provisions in a Knowledge Management System (KMS) application.*

» **Faktor negatif aspek *governance structure* Bank**

- Masih terdapat Direksi dan Komisaris yang belum mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Masih terdapat kekosongan pada struktur pemimpin Satuan Kerja Audit Intern.
- Panduan audit berupa BPP Risk Based Audit yang ditetapkan dalam SK Direksi No.183/SK-SKAI/DIR/IX/2018 tanggal 12 September 2018 belum sepenuhnya disesuaikan dengan POJK Nomor 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum.
- Terdapat keterlambatan dalam penyampaian pelaporan bank yang menyebabkan denda

B. *Governance Process*

» **Faktor positif aspek *governance process* Bank**

- Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi
- Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang semester II tahun 2021 menunjukkan koordinasi yang positif melalui pelaksanaan rapat yang dilaksanakan baik dalam lingkup internal Direksi/Komisaris maupun rapat bersama (BOD&BOC). Dalam pelaksanaan ini keputusan yang diambil melalui musyarawah mufakat tergambar dalam risalah rapat yang disusun dan didokumentasikan secara baik.
- Setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan rapat Direksi dapat diimplementasikan oleh seluruh tingkatan organisasi, hal-hal tersebut tergambar dari sejumlah surat keputusan dan surat edaran yang dikeluarkan sepanjang semester I I tahun 2021.
- Direksi dan Komisaris menunjukkan tanggung jawab dalam menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, KAP, Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan hasil kesepakatan pada *exit meeting* dengan menggunakan matriks pemantauan tindak lanjut temuan.
- Direksi telah mengangkat Komite berdasarkan keputusan rapat Komisaris secara *independent*.
- Dalam menjalankan tugas Direksi dan Komisaris tidak memanfaatkan, tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi yang mengakibatkan kerugian pada Bank.
- Dewan Komisaris tidak turut mengambil keputusan dalam kegiatan operasional Bank kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait.
- Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan dalam rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh Komisaris.
- Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap tugas -tugas Direksi dan Komisaris yang mengakibatkan kegiatan operasional terganggu atau berdampak berkurangnya keuntungan Bank dan atau menyebabkan kerugian pada Bank.
- Komite-komite Komisaris menjalankan tugas sesuai ketentuan yang berlaku antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, disamping itu Komite melaksanakan rapat dan mengambil keputusan dalam rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Sepanjang semester II tahun 2021 Bank telah berupaya dalam peningkatan Budaya Kepatuhan dengan penandatanganan *Compliance Charter* pada seluruh tingkataan organisasi, penerapan LHKPN kepada pejabat bank dan perluasannya sampai pada level *Account Officer*, serta menyusun strategi guna tercapainya Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi bank.
- Dalam menunjang peningkatan Budaya Kepatuhan Bank sedang melaksanakan proses Sertifikasi ISO 370001:2016 Sistem Management Anti Suap yang diawali pada 3 (tiga) unit kerja yaitu Divisi Umum, Divisi Kredit Komersial dan Divisi Kredit Konsumer.
- Tidak ditemukannya pelaksanaan benturan kepentingan yang terjadi sepanjang semester II tahun 2021.
- Tidak terdapat penyimpangan dalam realisasi atas rencana pemeriksaan SKAI di tahun 2021 dan SKAI senantiasa meningkatkan mutu dan keterampilan SDM secara berkelanjutan.
- KAP telah ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku, menjalankan tugas secara *independent* dan professional serta melaporkan hasil pemeriksaan kepada Bank dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Bank telah menerapkan Manajemen Risiko yang tercermin dari adanya Kebijakan Manajemen Risiko, Penetapan Prosedur Manajemen Risiko, dan menetapkan Limit Risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
- Satuan kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi/mengkinikan Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur Manajemen Risiko, dan Limit Risiko dan telah memastikan seluruh risiko yang material telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.

» ***Negative factors in the Bank's governance structure***

- *There are still Directors and Commissioners who have not received the approval of the Financial Services Authority.*
- *There is still a vacancy in the structure of Head of the Internal Audit Work Unit.*
- *The audit guide in the form of BPP Risk Based Audit stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 183/SK-SKAI/DIR/IX/2018 dated September 12, 2018 has not been fully adapted to POJK Number 1/POJK.03/2019 concerning Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.*
- *There is a delay in submitting a bank report that causes a fine*

B.Governance Process

» ***Positive factors of the Bank's governance process***

- *The Board of Directors has implemented the principles of good governance at all levels of the organization*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners throughout the second semester of 2021 showed positive coordination through the implementation of meetings held both within the internal scope of the Board of Directors/Board of Commissioners and joint meetings (BOD&BOC). In this implementation, the decisions taken through deliberation and consensus are reflected in the minutes of the meeting which are well prepared and documented.*
- *Every decision taken in the implementation of the Board of Directors meeting can be implemented by all levels of the organization, these things are illustrated in a number of decrees and circulars issued throughout the first semester of 2021.*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners show responsibility in following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, KAP, Financial Services Authority in accordance with the results of the agreement at the exit meeting by using a follow-up monitoring matrix of findings.*
- *The Board of Directors has appointed the Committee based on the decision of the Board of Commissioners meeting independently.*
- *In carrying out their duties the Board of Directors and the Board of Commissioners do not take advantage of, do not take or receive personal benefits that result in losses to the Bank.*
- *The Board of Commissioners does not participate in making decisions in the Bank's operational activities except in terms of providing funds to related parties.*
- *The Board of Commissioners provides sufficient time to carry out their duties and make decisions in the Board of Commissioners meeting which is attended by all Commissioners.*
- *The owner does not intervene in the duties of the Board of Directors and Commissioners which results in disrupted operational activities or has an impact on reducing the Bank's profits and or causing losses to the Bank.*
- *The Committees of the Board of Commissioners carry out their duties in accordance with applicable regulations, including providing recommendations to the Board of Commissioners, in addition the Committee conducts meetings and makes decisions in meetings in accordance with applicable regulations.*
- *Throughout the second semester of 2021, the Bank made efforts to improve the Compliance Culture by signing a Compliance Charter at all levels of the organization, implementing LHKPN to bank officials and expanding it to the Account Officer level, as well as formulating strategies to achieve a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization.*
- *In supporting the improvement of the Compliance Culture, the Bank is currently implementing the ISO 370001:2016 Anti-Bribery Management System Certification process which begins in 3 (three) work units, namely the General Division, Commercial Credit Division and the Consumer Credit Division.*
- *No conflict of interest was found during the first semester of 2021.*
- *There are no deviations in the realization of the SKAI inspection plan in 2021 and SKAI continues to improve the quality and skills of HR in a sustainable manner.*
- *KAP has been appointed in accordance with applicable regulations, performs duties independently and professionally and reports the results of the examination to the Bank and the Financial Services Authority.*
- *The Bank has implemented Risk Management as reflected in the existence of a Risk Management Policy, Determination of Risk Management Procedures, and setting Risk Limits in accordance with applicable regulations.*
- *The Risk Management work unit evaluates/updates Risk Management Policies, Risk Management Procedures, and Risk Limits and has ensured that all material risks have been followed up in accordance with applicable regulations.*

- Direksi dan Komisaris memantau jalannya operasional bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.
- Bank mentransparansikan seluruh kondisi keuangan bank dan pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui website Bank sehingga informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh stakeholder.
- Petugas Bank telah melakukan edukasi terhadap produk-produk kepada nasabah.
- Bank telah memiliki pusat layanan informasi produk Bank dan penanganan pengaduan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Bank telah menyusun RBB sesuai ketentuan yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- RBB telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB.
- Pemiliki memiliki komitmen untuk mendukung rencana strategi bank yang tercermin dari upaya pemilik untuk memerkuat permodalan Bank.

» **Faktor negatif aspek *governance process* Bank**

- Tidak terdapat kelemahan dalam pelaksanaan *Governance Proses* Bank

C. *Governance Outcome*

» **Faktor positif aspek *governance outcome* Bank**

- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi telah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai. Direksi telah melakukan efisiensi terhadap biaya operasional maupun non operasional yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
- Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, baik melalui melalui rapat BOD, mau pun BOD sirkuler.
- Secara berkala Bank telah melaksanakan *Business Meeting* antara Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang/Capem.
- Direksi dan Dewan Komisaris telah mendokumentasikan hasil-hasil rapat dan telah mengkomunikasikan kepada seluruh anggota.
- Bank telah meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan dari seluruh karyawan Bank melalui pelaksanaan *in house training, public training* dan sosialisasi/*workshop* pada Semester II tahun 2021
- Hasil kinerja Direksi dan Komisaris ditunjukkan melalui hasil pertumbuhan pada
- Pemilik berkomitmen dalam pemenuhan kebutuhan modal inti sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sesuai kententuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Direksi telah menindaklanjuti *fraud* yang terjadi pada periode sebelumnya.
- Direksi telah menindaklanjuti keputusan RUPS-LB tgl 18 Maret 2021 yang meminta Dewan Komisaris dan Direksi terkait pembarian jaminan oleh PT Asuransi Jiwasraya atas restrukturisasi polis asuransi jabatan sebelumnya.

» **Faktor negatif aspek *governance outcome* Bank**

- Temuan-temuan pemeriksaan SKAI telah ditindak lanjuti namun masih terdapat temuan berulang yang bersifat administrasi.
- Pada periode ini masih terdapat penyimpangan internal yang dilakukan oleh Pegawai dan masih dalam proses internal

- *The Board of Directors and Board of Commissioners monitor the operation of the Bank in accordance with the established Bank Business Plan.*
- *The Bank is transparent about all bank financial conditions and the implementation of corporate governance through the Bank's website so that the information can be accessed by all stakeholders.*
- *Bank officers have conducted education on products to customers.*
- *The Bank has a service center for Bank product information and complaint handling in accordance with applicable regulations.*
- *The Bank has prepared the RBB in accordance with applicable regulations and has been approved by the Board of Commissioners.*
- *RBB has been communicated to shareholders and all levels of the organization.*
- *The Board of Commissioners has supervised the implementation of the RBB.*
- *The owner has a commitment to support the bank's strategic plan which is reflected in the owner's efforts to strengthen the bank's capital.*

» ***Negative factors in the Bank's governance process***

- *There are no weaknesses in the implementation of the Bank's Governance Process*

C. Governance Outcome

» ***Positive factors in the Bank's governance outcome***

- *The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS. The Board of Directors has disclosed the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees using media that is easily accessible to employees. The Board of Directors has made efficiency in operating and non-operational costs which can increase profit growth.*
- *Decision making on the Board of Directors meeting has been made based on deliberation for consensus, either through BOD meetings or circular BOD meetings.*
- *Periodically, the Bank has conducted Business Meetings between the Board of Directors, Heads of Division, Branch Managers/Capem.*
- *The Board of Directors and the Board of Commissioners have documented the results of the meeting and have communicated it to all members.*
- *The Bank has increased the knowledge, skills and abilities of all Bank employees through the implementation of in-house training, public training and socialization/workshops in the Second Semester of 2021*
- *The results of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are shown through the results of growth in*
- *The owner is committed to meeting the core capital needs in accordance with the amount determined in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.*
- *The Board of Directors has followed up on fraud that occurred in the previous period.*
- *The Board of Directors has followed up on the decision of the EGMS on March 18, 2021, which requested the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the provision of guarantees by PT Asuransi Jiwasraya for the restructuring of the insurance policy of the previous position.*

» ***Negative factors in the Bank's governance outcome***

- *The findings of the SKAI examination have been followed up but there are still recurring findings of an administrative nature.*
- *During this period, there were still internal irregularities committed by employees and were still in the internal process.*

Adapun hasil *Self Assessment* GCG Bank SulutGo dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The results of Bank SulutGo's GCG Self Assessment in the last 3 years are as follows :

No.	Faktor *Factor*	2021		2020		2019	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*						
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*						
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and implementation of the committee duties*						
4.	Penanganan benturan kepentingan *Handling conflicts of interest*						
5.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank *Implementation of the compliance function Bank*						
6.	Penerapan fungsi audit intern *Implementation of the internal audit function*						
7.	Penerapan fungsi audit ekstern *Implementation of the external audit function*						
8.	Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern *Implementation of risk management and internal control functions*						
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar *Funds provision for related parties and large exposure*						
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal *Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reports*						
11.	Rencana Strategis Bank *The Bank's strategic plan.*						
	Nilai Komposit *Composite Value*	2	2	2	2	2	2
	Peringkat *Rating*	2		2			
	Predikat Nilai Komposit *Composite Value Predicate*	BAIK *Good*		BAIK *Good*		BAIK *Good*	

Pelaksanaan penerapan tata kelola berdasarkan penilain OJK

Implementation of governance implementation based on OJK assessment

No.	Faktor *Factor*	2021		2020		2019	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners*						
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi *Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors*						

No.	Faktor *Factor*	2021		2020		2019	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite *Completeness and implementation of the committee duties*						
4.	Penanganan benturan kepentingan *Handling conflicts of interest*						
5.	Penerapan fungsi kepatuhan Bank *Implementation of the compliance function Bank*						
6.	Penerapan fungsi audit intern *Implementation of the internal audit function*						
7.	Penerapan fungsi audit ekstern *Implementation of the external audit function*						
8.	Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern *Implementation of risk management and internal control functions*						
9.	Penyediaan dana kepada pihak terkait dan debitur besar *Funds provision for related parties and large exposure*						
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal *Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reports*						
11.	Rencana Strategis Bank *The Bank's strategic plan.*						
Nilai Komposit *Composite Value*		3	3	3	3	3	3
Predikat Nilai Komposit *Composite Value Predicate*		CUKUP BAIK *GOOD*		CUKUP BAIK *GOOD*		CUKUP BAIK *GOOD*	

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG dilakuakn Bank SulutGo salah satunya dengan menindaklanjuti hasil *Self Assessment* GCG yang dilakukan sebelumnya. Faktor-faktor negatif yang ditemukan dalam *assessment* tersebut menjadi masukan bagi Bank untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Selain itu, Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab dalam penerapan GCG di Bank juga telah menyusun program dalam rangka untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di lingkungan Bank SulutGo. Adapun program peningkatan kualitas penerapan GCG yang dijalankan Divisi Kepatuhan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Peningkatan kualitas GCG tahun 2021:

- Pemegang Saham telah menetapkan susunan pengurus yang baru pada pelaksanaan RUPS tanggal 18 Maret 2021 dimana proses penggantian dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Quality Improvement of GCG Implementation

Efforts to improve the quality of GCG implementation are carried out by Bank SulutGo, one of which is by following up on the results of the previous GCG Self Assessment. The negative factors found in the Self Assessment serve as input for the Bank to continuously improve the quality of GCG implementation.

In addition, the Compliance Division which is responsible for implementing GCG in the Bank has developed a program in order to improve the quality of GCG implementation within Bank SulutGo. The programs to improve the quality of GCG implementation carried out by the Compliance Division in 2021 are as follows:

GCG quality improvement in 2021:

- *Shareholders determined the new composition of the management at the GMS on March 18, 2021, in which the process of replacing and appointing the Board of Directors took into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.*

- Seluruh Direksi telah lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5.
- Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh tingkatan organisasi bank membudayakan pembelajaran dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan, hal tersebut tergambar dari jumlah pelaksanaan kegiatan diklat sepanjang tahun 2021 dimana terdapat 253 kali pelaksanaan diklat.
- Bank memiliki sejumlah pedoman perusahaan yang mendukung penerapan pelaksanaan tata kelola pada Bank berupa: Pedoman dan Tata Tertib Direksi, Tata Tertib Komisaris, Piagam Audit, Buku Pedoman Perusahaan, Standar Operasional Prosedur, Peraturan Direksi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan.
- Bank telah memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manjemen risiko, serta memiliki kebijakan dan prosedur dalam penetapan limit risiko
- Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank dan didukung penuh oleh pemilik yang tercermin dari komitmen untuk memperkuat permodalan Bank.
- Bank telah mengelola dengan baik Pedoman Perusahaan yaitu Kebiijakan, SOP dan ketentuan lainnya dalam satu aplikasi *Knowledge Management System* (KMS).
- Direksi telah melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan organisasi.
- Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021 menunjukkan koordinasi yang positif melalui pelaksanaan rapat yang dilaksanakan baik dalam lingkup internal Direksi/ Komisaris maupun rapat bersama (BOD&BOC). Dalam pelaksanaan ini keputusan yang diambil melalui musyarawah mufakat tergambar dalam risalah rapat yang disusun dan didokumentasikan secara baik.
- Setiap keputusan yang diambil dalam pelaksanaan rapat Direksi dapat diimplementasikan oleh seluruh tingkatan organisasi, hal-hal tersebut tergambar dari sejumlah surat keputusan dan surat edaran yang dikeluarkan sepanjang tahun 2021.
- Direksi dan Komisaris menunjukkan tanggung jawab dalam menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, KAP, Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan hasil kesepakatan pada *exit meeting* dengan menggunakan matriks pemantauan tindak lanjut temuan.
- Direksi telah mengangkat Komite berdasarkan keputusan rapat Komisaris secara independent.

- *All members of the Board of Directors have passed Level 5 Risk Management Certification.*
- *All Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and all levels of the Bank's organization cultivate a culture of learning in order to increase knowledge about banking, this is illustrated by the number of training activities carried out throughout 2021 where there were 253 training sessions.*
- *The Bank has a number of corporate guidelines that support the implementation of good governance at the Bank in the form of: Board of Directors Guidelines and Code of Conduct, Board of Directors Code of Conduct, Audit Charter, Company Manual, Standard Operating Procedures, Board of Directors Regulations stipulated by Decree.*
- *The Bank has an organizational structure that supports the implementation of risk management, and has policies and procedures in determining risk limits*
- *The Bank has prepared a Bank Business Plan and is fully supported by the owners as reflected in the commitment to strengthen the Bank's capital.*
- *The Bank has properly managed the Company Guidelines, namely Policies, SOPs and other provisions in a Knowledge Management System (KMS) application.*
- *The Board of Directors has implemented the principles of good governance at all levels of the organization.*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners throughout 2021 demonstrated positive coordination through the implementation of meetings held both within the internal scope of the Board of Directors/Board of Commissioners and joint meetings (BOD&BOC). In this implementation, the decisions taken through deliberation and consensus are reflected in the minutes of the meeting which are well prepared and documented.*
- *Every decision taken in the implementation of the Board of Directors meeting can be implemented by all levels of the organization, these matters are illustrated in a number of decrees and circulars issued throughout 2021.*
- *The Board of Directors and the Board of Commissioners show responsibility in following up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, KAP, Financial Services Authority in accordance with the results of the agreement at the exit meeting by using a follow-up monitoring matrix of findings.*
- *The Board of Directors has appointed the Committee based on the decision of the Board of Commissioners meeting independently.*

- Dalam menjalankan tugas Direksi dan Komisaris tidak memanfaatkan, tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi yang mengakibatkan kerugian pada Bank.
- Dewan Komisaris tidak turut mengambil keputusan dalam kegiatan operasional Bank kecuali dalam hal penyediaan dana kepada pihak terkait.
- Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan dalam rapat Dewan Komisaris yang dihadiri oleh seluruh Komisaris.
- Pemilik tidak melakukan intervensi terhadap tugas-tugas Direksi dan Komisaris yang mengakibatkan kegiatan operasional terganggu atau berdampak berkurangnya keuntungan Bank dan atau menyebabkan kerugian pada Bank.
- Komite-komite Komisaris menjalankan tugas sesuai ketentuan yang berlaku antara lain memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, disamping itu Komite melaksanakan rapat dan mengambil keputusan dalam rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Sepanjang tahun 2021 Bank telah berupaya dalam peningkatan Budaya Kepatuhan dengan penandatanganan *Compliance Charter* pada seluruh tingkataan organisasi, penerapan LHKPN kepada pejabat bank dan perluasannya sampai pada level *Account Officer*, serta menyusun strategi guna tercapainya Budaya Kepatuhan pada seluruh tingkatan organisasi bank.
- Dalam menunjang peningkatan Budaya Kepatuhan Bank sedang melaksanakan proses Sertifikasi ISO 370001:2016 Sistem Management Anti Suap yang diawali pada 3 (tiga) unit kerja yaitu Divisi Umum, Divisi Kredit Komersial dan Divisi Kredit Konsumer.
- Tidak ditemukannya pelaksanaan benturan kepentingan yang terjadi sepanjang tahun 2021.
- Tidak terdapat penyimpangan dalam realisasi atas rencana pemeriksaan SKAI di tahun 2021 dan SKAI senantiasa meningkatkan mutu dan keterampilan SDM secara berkelanjutan.
- KAP telah ditunjuk sesuai ketentuan yang berlaku, menjalankan tugas secara *independent* dan professional serta melaporkan hasil pemeriksaan kepada Bank dan Otoritas Jasa Keuangan.

- *In carrying out their duties the Board of Directors and Commissioners do not take advantage of, do not take or receive personal benefits that result in losses to the Bank.*
- *The Board of Commissioners does not participate in making decisions in the Bank's operational activities except in terms of providing funds to related parties.*
- *The Board of Commissioners provides sufficient time to carry out their duties and make decisions in the Board of Commissioners meeting which is attended by all Commissioners.*
- *The owner does not intervene in the duties of the Board of Directors and Commissioners which results in disrupted operational activities or reduces the Bank's profits and or causes losses to the Bank.*
- *The Committees of Commissioners carry out their duties in accordance with applicable regulations, including providing recommendations to the Board of Commissioners, in addition the Committee conducts meetings and makes decisions in meetings in accordance with applicable regulations.*
- *Throughout 2021, the Bank made efforts to improve the Compliance Culture by signing a Compliance Charter at all levels of the organization, implementing LHKPN to bank officials and expanding it to the Account Officer level, as well as formulating strategies to achieve a Compliance Culture at all levels of the Bank's organization.*
- *In supporting the improvement of Compliance Culture, the Bank is implementing the ISO 370001:2016 Certification process for the Anti-Bribery Management System which begins in 3 (three) work units, namely the General Division, Commercial Credit Division and the Consumer Credit Division.*
- *There were no conflicts of interest throughout 2021.*
- *There were no deviations in the realization of the SKAI inspection plan in 2021 and SKAI continues to improve the quality and skills of HR in a sustainable manner.*
- *KAP has been appointed in accordance with applicable regulations, performs duties independently and professionally and reports the results of the examination to the Bank and the Financial Services Authority.*

- Bank telah menerapkan Manajemen Risiko yang tercermin dari adanya Kebijakan Manajemen Risiko, Penetapan Prosedur Manajemen Risiko, dan menetapkan Limit Risiko sesuai ketentuan yang berlaku.
- Satuan kerja Manajemen Risiko melakukan evaluasi/ mengkinikan Kebijakan Manajemen Risiko, Prosedur Manajemen Risiko, dan Limit Risiko dan telah memastikan seluruh risiko yang material telah ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
- Direksi dan Komisaris memantau jalannya operasional bank sesuai dengan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan.
- Bank mentransparansikan seluruh kondisi keuangan bank dan pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui website Bank sehingga informasi tersebut dapat diakses oleh seluruh *stakeholder*.
- Petugas Bank telah melakukan edukasi terhadap produk-produk kepada nasabah.
- Bank telah memiliki pusat layanan informasi produk Bank dan penanganan pengaduan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Bank telah menyusun RBB sesuai ketentuan yang berlaku dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- RBB telah dikomunikasikan kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan RBB.
- Pemiliki memiliki komitmen untuk mendukung rencana strategi bank yang tercermin dari upaya pemilik untuk memerkuat permodalan Bank.
- Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Direksi telah mengungkapkan kebijakan-kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai dengan media yang mudah diakses pegawai. Direksi telah melakukan efisiensi terhadap biaya operasional maupun non operasional yang dapat meningkatkan pertumbuhan laba.
- Pengambilan keputusan rapat Direksi telah dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, baik melalui melalui rapat BOD, maupun BOD sirkuler.
- Secara berkala Bank telah melaksanakan *Business Meeting* antara Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Cabang/Capem.

- *The Bank has implemented Risk Management as reflected in the existence of a Risk Management Policy, Determination of Risk Management Procedures, and setting Risk Limits in accordance with applicable regulations.*
- *The Risk Management work unit evaluates/updates Risk Management Policies, Risk Management Procedures, and Risk Limits and has ensured that all material risks have been followed up in accordance with applicable regulations.*
- *The Board of Directors and Board of Commissioners monitor the operation of the Bank in accordance with the established Bank Business Plan.*
- *The Bank is transparent about all bank financial conditions and the implementation of corporate governance through the Bank's website so that the information can be accessed by all stakeholders.*
- *Bank officers have conducted education on products to customers.*
- *The Bank has a service center for Bank product information and complaint handling in accordance with applicable regulations.*
- *The Bank has prepared the RBB in accordance with applicable regulations and has been approved by the Board of Commissioners.*
- *RBB has been communicated to shareholders and all levels of the organization.*
- *The Board of Commissioners has supervised the implementation of the RBB.*
- *The owner has a commitment to support the Bank's strategic plan which is reflected in the owner's efforts to strengthen the bank's capital.*
- *The Board of Directors has been accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS. The Board of Directors has disclosed the Bank's strategic policies in the field of personnel to employees using media that is easily accessible to employees. The Board of Directors has made efficiency in operating and non-operational costs which can increase profit growth.*
- *Decision making on the Board of Directors meeting has been made based on deliberation for consensus, either through BOD meetings or circular BOD meetings.*
- *Periodically, the Bank conducted Business Meetings between the Board of Directors, Heads of Divisions, Branch Managers/Capem.*

- Direksi dan Dewan Komisaris telah mendokumentasikan hasil-hasil rapat dan telah mengkomunikasikan kepada seluruh anggota.
- Bank telah meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan dari seluruh karyawan Bank melalui pelaksanaan *in house training, public training* dan sosialisasi/*workshop* disepanjang tahun 2021.
- Hasil kinerja Direksi dan Komisaris ditunjukkan melalui hasil pertumbuhan pada komponen indikator penilaian seperti peningkatan Total Aset, Dana Pihak Ketiga, Kredit yang diberikan dan Perolehan Laba yang positif.

- Pemilik berkomitmen dalam pemenuhan kebutuhan modal inti sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sesuai kententuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Direksi telah menindaklanjuti *fraud* yang terjadi pada periode sebelumnya.
- Direksi telah menindaklanjuti keputusan RUPS-LB tgl 18 Maret 2021 yang meminta Dewan Komisaris dan Direksi terkait pembarian jaminan oleh PT Asuransi Jiwasraya atas restrukturisasi polis asuransi jabatan sebelumnya.

- *The Board of Directors and the Board of Commissioners have documented the results of the meeting and have communicated it to all members.*
- *The Bank has increased the knowledge, skills and abilities of all Bank employees through the implementation of in-house training, public training and socialization/workshops throughout 2021.*
- *The results of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners are shown through growth results in the components of assessment indicators such as an increase in Total Assets, Third Party Funds, Loans and Positive Profits.*

- *The owner is committed to meeting the core capital needs in accordance with the amount determined in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.*
- *The Board of Directors has followed up on fraud that occurred in the previous period.*
- *The Board of Directors has followed up on the decision of the EGMS on March 18, 2021, which requested the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding the provision of guarantees by PT Asuransi Jiwasraya for the restructuring of the insurance policy of the previous position.*

Kerangka Tata Kelola

Governance Framework

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola atau Governance Principles di lingkup Bank SulutGo terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola atau *Governance Structure*, serta Proses Tata Kelola atau *Governance Process*, dimana ke-2 aspek tersebut berkesinambungan satu dengan lainnya, yang pada akhirnya akan mencerminkan Hasil Tata Kelola atau *Governance Outcome* sesuai dengan yang diharapkan.

The implementation of Governance Principles in the Bank Sulut Go environment consists of 2 (two) main aspects, namely the Governance Structure and the Governance Process, where the 2 aspects are continuous with one another, which eventually will reflect the Governance Outcome as expected.

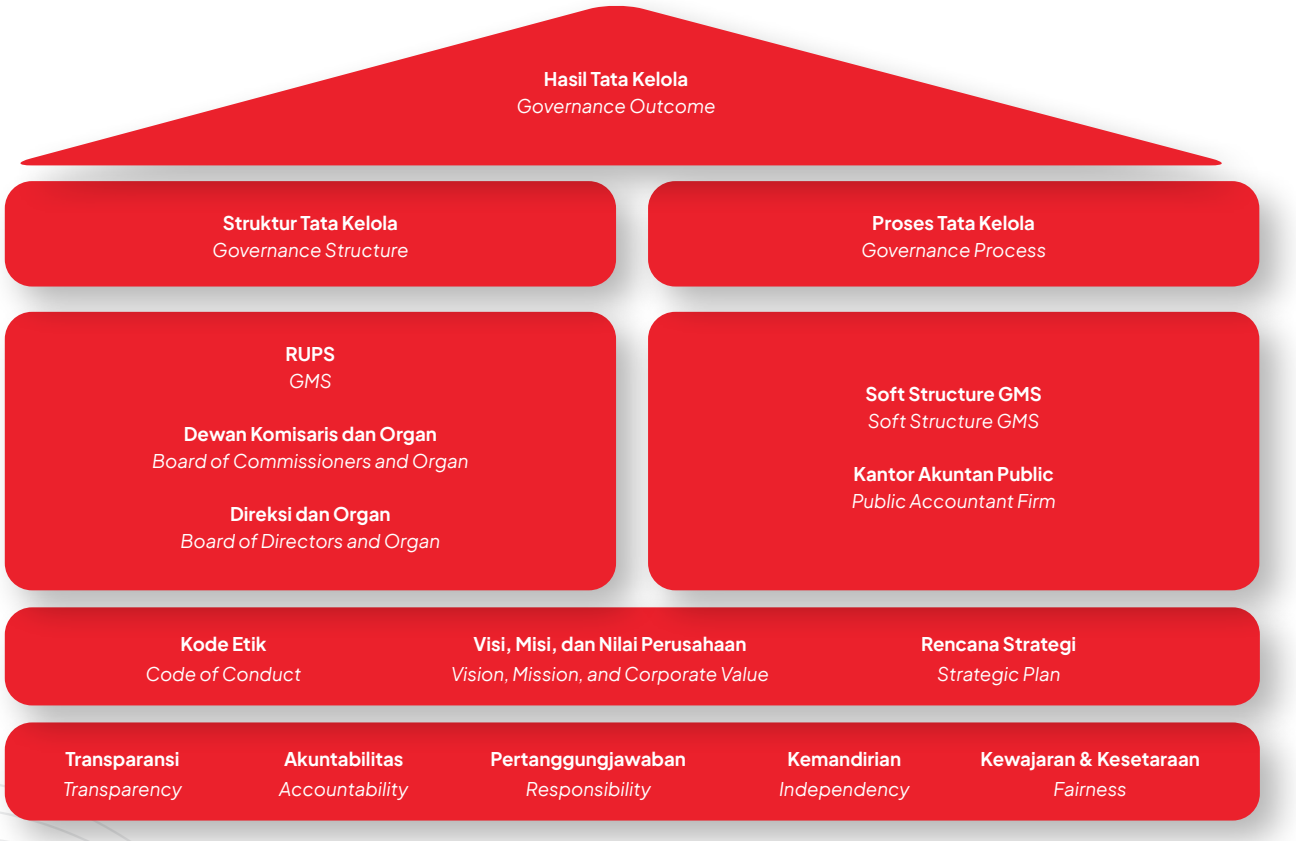

Tujuan akhir dari penerapan GCG di Bank SulutGo adalah:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan
2. Meningkatkan daya saing perusahaan
3. Mendorong pengelolaan perusahaan secara transparan dan efisien
4. Mendorong organ perusahaan agar menjalankan perusahaan dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap perundang-undangan
5. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antar organ perusahaan

The ultimate goals of implementing GCG at Bank SulutGo are:

1. *Maximizing corporate value.*
2. *Improving corporate compeitiveness.*
3. *Encouraging the transparent and efficient management of the Company.*
4. *Encouraging the Company's organs to run the Company by complying with corporate values and applicable laws and regulations.*
5. *Contolling and directing the relationships among the Company organs.*

6. Mendorong kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan
7. Meningkatkan kepercayaan pasar untuk mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Bank telah menyusun mekanisme tata kelola. Mekanisme GCG di Bank SulutGo berperan dalam mengatur hubungan antar organ perusahaan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, dan organ pendukung lainnya. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki kewenangan eksklusif sehingga tidak dapat dilimpahkan kepada pihak lain, selama pelaksanaannya merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar. Sementara Dewan Komisaris dan Direksi, bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan perusahaan untuk menjaga keberlangsungan usaha Bank.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Selain itu, sebagai salah satu wujud pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Bank menyusun Laporan Keuangan dengan melibatkan audit eksternal (kantor akuntan publik/KAP dan akuntan publik/AP). Penunjukan KAP dan AP dilakukan dengan memperhatikan aspek independensi melalui penentuan *personel*, proses, dan hasil audit sehingga penyusunan Laporan Keuangan Perseroan memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

6. *Promoting the corporate social responsibilities towards the stakeholders.*
7. *Increasing the market confidence in investment and in the national economic growth.*

To achieve this objective, the Bank has developed a governance mechanism. The GCG mechanism at Bank SulutGo plays a role in regulating the relationship between the Company's organs, namely the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other supporting organs. The GMS is a corporate organ that has exclusive authority so it cannot be delegated to other parties, as long as its implementation refers to the Limited Liability Company Law and/or the Articles of Association. Meanwhile, the Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for supervising and managing the Company to maintain the continuity of the Bank's business.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management and Compliance.

In addition, as a form of compliance with applicable laws and regulations, the Bank prepares Financial Statements involving external audits (public accounting firms/KAP and public accountants/AP). The appointment of KAP and AP is carried out by taking into account the aspect of independence through the determination of personnel, processes, and audit results so that the preparation of the Company's Financial Statements meets the principles of transparency and accountability.

Governance Structure

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

1. *The GMS is an organ of the Company that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the law and/or the Articles of Association.*
2. *The Board of Commissioners is an organ of the Company that is assigned on conducting general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice for the Board of Directors.*

3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

3. The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Bank for the interest of the Bank, in accordance with the Bank's aims and objectives and represents the Bank, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung, antara lain:

1. Organ pendukung Dewan Komisaris
   a. Komite Audit
   b. Komite Nominasi dan Remunerasi
   c. Komite Pemantau Risiko
2. Organ pendukung Direksi
   a. Komite-komite di bawah Direksi
      - Komite Kredit
      - *Asset & Liability Management Commitee* (ALCO)
      - Komite Pengarah Teknologi Informasi
      - Komite Manajemen Kepegawaian
      - Komite Manajemen Risiko
   b. Sekretaris Perusahaan
   c. Satuan Kerja Audit Intern
   d. Satuan Kerja Kepatuhan
   e. Satuan Kerja Manajemen Risiko

In carrying out their duties and functions, the Board of Commissioners and Board of Directors form supporting organs, including:

1. Supporting organs of the Board of Commissioners
   a. Audit Committee
   b. Nomination and Remuneration Committee
   c. Risk Monitoring Committee
2. Supporting organs of the Board of Directors
   a. Committees under the Board of Directors
      - *Loan Committee*
      - *Asset & Liability Management Committee (ALCO)*
      - *Information Technology Steering Committee*
      - *Personnel Management Committee*
      - *Risk Management Committee*
   b. Corporate Secretary
   c. Internal Audit Work Unit
   d. Compliance Work Unit
   e. Risk Management Work Unit

Berikut adalah bagan struktur organ tata kelola Bank SulutGo.

The following is the structure of the Bank SulutGo governance organs.

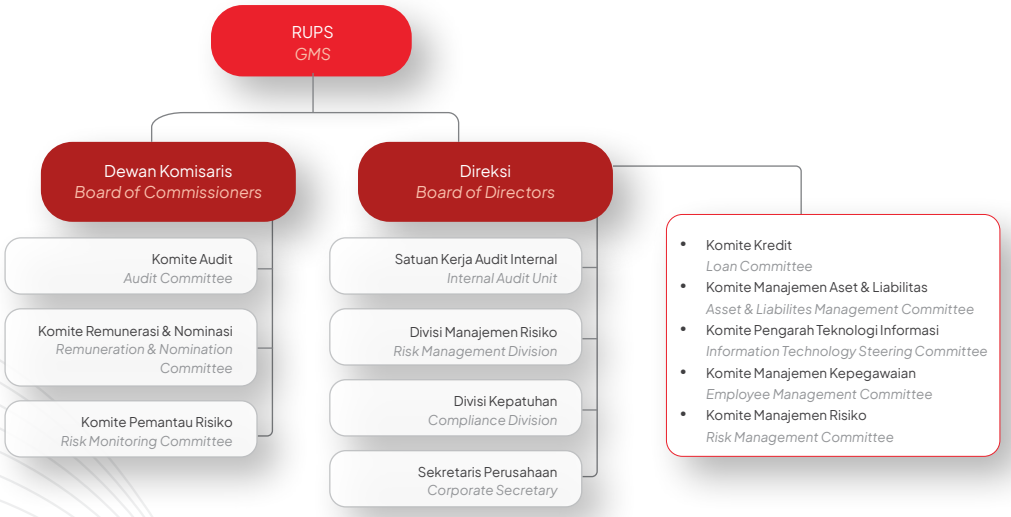

Proses Tata Kelola

Proses tata kelola merupakan proses penerapan prinsip tata kelola yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan, sehingga dapat memberikan hasil tata kelola yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

The Governance Process

The governance process is the process of applying the principles of governance supported by the adequacy of the structure and infrastructure of corporate governance, so as to provide governance results in accordance with the expectations of stakeholders.

Bank senantiasa memastikan penerapan GCG dapat berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan *best practice* dengan memberlakukan beberapa kebijakan (*soft structure*) yang berkaitan dengan penerapan GCG, yaitu

The Bank always ensures that the implementation of GCG can run in accordance with the legislation and best practice by enforcing several policies (soft structures) related to the implementation of GCG, namely

Nama Kebijakan *Guidelines/Policies*	**Ditetapkan Oleh** *Determined by*	**Dokumentasi** *Document Update*
Anggaran Dasar *Articles of Association*	Pemegang Saham melalui RUPS *Shareholders through the GMS*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 137 Tanggal 24 Juni 2013, yang dibuat di hadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado *Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 137 Dated June 24, 2013, made before M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado*
Pedoman GCG *GCG Guidelines*	Direksi *Board of Directors*	Telah dilakukan revisi dengan memperhatikan ketentuan OJK tentang Tata Kelola *Revision taking into account the OJK provisions on the Corporate Governance*
Kode Etik *Code of Conduct*	Direksi *Board of Directors*	SK Direksi No. 196/SK-HC/DIR/IX/2018 tanggal 25 September 2018 *SK Direksi No. 196/SK-HC/DIR/IX/2018 tanggal 25 September 2018*
Board Manual *Board Manual*	Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors*	Telah mendapatkan pengesahan pada bulan Desember 2012 *It was approved in December 2012*
Piagam Komite Audit *Audit Committee Charter*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	SK No. 06 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008 *Decree No.06 of 2008 dated June 30, 2008*
Piagam Komite Nominasi & Remunerasi *Nomination & Remuneration Committee Charter*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	SK No. 06 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008 *Decree No.06 of 2008 dated June 30, 2008*
Piagam Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Charter*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	SK No. 06 Tahun 2008 tanggal 30 Juni 2008 *Decree No.06 of 2008 dated June 30, 2008*
Piagam Internal Audit *Internal Audit Charter*	Direksi *Board of Directors*	PBS No. 096/SK-DIR/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 *PBS No.096/SK-DIR/V/2019 dated May 29, 2019*
Pedoman Manajemen Risiko *Risk Management Guidelines*	Direksi *Board of Directors*	No. 006/PBSG-MRi/DIR/V/2017 tanggal 10 Mei 2017 *No.006/PBSG-MRi/DIR/V/2017 dated May 10, 2017*
Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) *Whistleblowing System (WBS)*	Direksi *Board of Directors*	SK No.068/SK-KEP/DIR/VII/2013 *Decree No.068/SK-KEP/DIR/VII/2013*
Pedoman LHKPN *LHKPN Guidelines*	Direksi *Board of Directors*	SK No. 106a/SK-KEP/DIR/VIII/2017 *Decree No.106a/SK-KEP/DIR/VIII/2017*
Kebijakan Pengendalian Gratifikasi *Gratuity Control Policy*	Direksi *Board of Directors*	SK Direksi No .006/DIV-KEP/DIR/VII/2019 *Decree of the Board of Directors No.006/DIV-KEP/DIR/VII/2019*

Hasil Tata Kelola

Hasil Tata Kelola, atau Governance Outcome, merupakan keluaran atau *output* dari penerapan Struktur dan Proses Tata Kelola, baik dari aspek hasil kinerja maupun cara-cara/praktik-praktik yang digunakan untuk mencapai hasil sesuai yang diharapkan dalam kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Governance Outcome

The Governance Outcome, is the output of the implementation of the Governance Structure and Process in terms of performance results and the methods/practices used to achieve the expected results in the Good Corporate Governance framework.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran Dasar. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Bank, mengubah anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan lain-lain.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ that has authority not given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association. This authority includes holding the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Bank, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, deciding the separation of duties and management authority among the Board of Directors and others.

Dalam RUPS, seluruh Pemegang Saham mempunyai hak yang setara untuk memutuskan hal-hal penting yang berkaitan dengan keberlanjutan usaha. Setiap keputusan penting di dalam RUPS diambil melalui musyawarah atau mekanisme pemungutan suara yang dapat diikuti oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir atau perwakilannya yang sah sesuai ketentuan. Seluruh Pemegang Saham berhak mengajukan pertanyaan mengenai topik-topik yang dibahas sesuai agenda rapat, dan berhak mendapatkan jawaban memadai atas pertanyaan yang diajukannya dari perwakilan Bank (Direksi atau perangkatnya dan/atau dari anggota Dewan Komisaris), sesuai kewenangan masing-masing perwakilan Bank.

In the GMS, all Shareholders have equal rights to decide important matters related to business sustainability. Every important decision at the GMS is taken through deliberation or a voting mechanism that can be followed by all the Shareholders present or their authorized representatives according to the provisions. All Shareholders have the right to ask questions regarding topics discussed according to the agenda of the meeting, and are entitled to receive adequate answers to questions raised by representatives of the Bank (Board of Directors or their apparatuses and/or from members of the Board of Commissioners), according to the authority of each representative of the Bank.

Untuk menjamin Pemegang Saham minoritas diperhatikan kepentingannya baik dalam proses pengambilan keputusan maupun dalam menyampaikan gagasan dan ide yang membangun, disediakan mekanisme tertentu dengan melibatkan Komisaris Independen yang tidak mewakili kepentingan Pemegang Saham mayoritas tertentu.

To ensure that minority shareholders are concerned with their interests both in the decision-making process and in conveying constructive ideas, a certain mechanism is provided by involving Independent Commissioners who do not represent the interests of certain majority Shareholders

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan untuk:

1. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
2. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
3. Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan Bank
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba

GMS Authority

GMS has the authority to :

1. *Evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Ratify the amendments to the Articles of Association.*
3. *Provide approval for the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Bank's Financial Statements.*
4. *Determine the allocation of the use of profit.*

5. Menunjuk dan menetapkan biaya jasa akuntan publik
6. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi serta fasilitas pengurus
7. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Bank dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya masing-masing
8. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final
9. Mengambil keputusan-keputusan menyangkut struktur organisasi misalnya perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran dan likuidasi Bank. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris
10. Memutuskan remunerasi yakni: penetapan gaji, tunjangan lain serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Bank
11. Memberi persetujuan terhadap transaksi yang mengandung benturan kepentingan
12. Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit

5. Appoint and determine fees for public accountants.
6. Determine the amount and type of compensation and facilities for the management.
7. Give approval for the Annual Report including the Bank's Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report and providing payment and release of responsibility (acquit et de charge) for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their respective management and supervisory actions.
8. Give power and authority to the Board of Directors to determine and pay the final dividend.
9. Make decisions regarding the organizational structure, for example amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, separation, dissolution and liquidation of the Bank. Appointing and/or changing the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
10. Make decisions on remuneration, namely: determination of the salary, other benefits and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank.
11. Give approval for transactions that contain conflict of interest.
12. Give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) by taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Hak Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham dalam RUPS adalah:

1. Pemegang saham dapat melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS
2. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Bank
3. Menerima dividen saham dengan syarat dan ketentuan sesuai dengan keputusan RUPS
4. Turut berpartisipasi dalam mengambil keputusan di dalam RUPS berdasarkan dengan syarat dan ketentuan yang berlaku dan Tata Tertib RUPS
5. Menerima informasi mengenai Tata Tertib RUPS dan prosedur voting di dalam RUPS.

Shareholders' rights at the GMS

Shareholders' rights at the GMS are as follows:

1. Shareholders may request to hold a GMS.
2. During the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Bank.
3. Receiving share dividends on terms and conditions in accordance with the resolution of the GMS.
4. Participating in making decisions at the GMS based on the applicable terms and conditions and the GMS Rules.
5. Receiving information regarding the GMS Rules and voting procedures at the GMS.

Jenis RUPS

Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007, dijelaskan adanya 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa.

Types of GMS

In accordance with Law No.40 of 2007, it is explained that there are (two) types of GMS, namely Annual GMS and Other GMS, or also known as Extraordinary GMS.

1. RUPS Tahunan
2. RUPS Lainnya/RUPS Luar Biasa

Tata cara penyelenggaraan RUPS

Penyelenggaraan RUPS Bank SulutGo mengacu kepada Anggaran Dasar dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta aturan lain yang terkait.

Tata cara penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. RUPS diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia
2. RUPS akan dipimpin oleh seorang Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Ketentuan mengenai Korum RUPS diatur pada Anggaran Dasar
4. Semua acara RUPS dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan
5. Setelah selesai membicarakan setiap acara RUPS, Pimpinan RUPS akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran sebelum diadakan pemungutan suara mengenai hal yang berhubungan dengan acara RUPS yang dibicarakan
6. Yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS hanyalah para Pemegang Saham atau kuasanya yang sah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham
7. Pertanyaan
   - Para Pemegang Saham yang ingin mengajukan pertanyaan, dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan mengisi formulir pertanyaan yang telah dibagikan. Petugas akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, yang mencantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau diwakili dan pertanyaan yang diajukan
   - Setelah penanya mengajukan pertanyaan melalui formulir, Pimpinan RUPS akan menjawab atau menanggapinya
   - Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan acara RUPS
8. Hak Suara
   - Hanya para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham yang berhak untuk mengeluarkan suara
   - Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.

1. *Annual GMS*
2. *Other GMS / Extraordinary GMS*

Procedure for holding GMS

The implementation of the Bank SulutGo GMS refers to the Articles of Association and Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as other related regulations.

The procedure for holding a GMS is as follows:

1. *The GMS is held in Indonesian.*
2. *The GMS will be chaired by a Member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.*
3. *Provisions regarding the GMS quorum are regulated in the Articles of Association*
4. *All GMS events are discussed on an ongoing basis.*
5. *After finishing discussing each GMS agenda, the Chair of the GMS will provide an opportunity for the Shareholders or their proxies to ask questions, opinions, suggestions or suggestions prior to voting on matters relating to the GMS agenda being discussed.*
6. *The only shareholders who have the right to ask questions and/ or opinions in the GMS are shareholders or their legal proxies whose names are recorded in the List of Shareholders.*
7. *Questions*
   - *Shareholders who wish to ask questions, are welcome to raise their hands and fill out the question forms that have been distributed. The staff will collect the form that has been filled in by those asking, which includes the name, number of shares owned or represented and the questions asked.*
   - *After the shareholders ask questions through the form, the Chairman of the GMS will answer or respond to them.*
   - *The questions that will be answered are questions that are directly related to the GMS agenda.*
8. *Voting Rights*
   - *Only Shareholders whose names are recorded in the List of Shareholders are entitled to give their votes.*
   - *Each share gives the holder the right to give 1 (one) vote.*

9. Keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara

9. *GMS resolutions are made by deliberation to reach consensus, if deliberation to reach a consensus is not reached, then voting is conducted.*

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2021

The 2021 Annual GMS Implementation

Bank SulutGo mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 1 (satu) kali pada Tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2021 bersamaan dengan RUPS Luar Biasa pada waktu dan tempat yang sama.

In 2021, Bank SulutGo held 1 (one) General Meeting of Shareholders on March 18, 2021 at the same time with the extraordinary GMS.

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan Luar Biasa di Tahun 2020 dihadiri oleh Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Corporate Secretary, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/ atau kuasanya hingga mencapai 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

The Annual GMS for fiscal year 2019 and Extraordinary GMS of 2020 were attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Notary and representatives of shareholders and/or and/or their proxies up to 100.00% with details as follows:

No.	Nama *Name*	Keterangan *Description*
1.	Olly Dondokambey	Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara *Representative of North Sulawesi*
2.	Ardhayadi	Direktur Utama PT Mega Corpora *President Director of PT Mega Corpora*
3.	Anas Jusuf	Perwakilan Kabupaten Boalemo *Representative of the Boalemo Regency*
4.	Verry Victor Masengi	Ketua Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo *Head of Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo*
5.	Rusli Habibie	Perwakilan Provinsi Gorontalo *Representative of Gorontalo Province*
6.	Royke Octavian Roring	Perwakilan Kabupaten Minahasa *Representative of Minahasa Regency*
7.	Nelson Pomalingo	Perwakilan Kabupaten Gorontalo *Representative of Gorontalo Regency*
8.	Godbless Sofcar Vicky Lumentut	Perwakilan Kota Manado *Representative of Manado City*
9.	Jeffry Wowiling	Perwakilan Kota Bitung *Representative of Bitung City*
10.	Marthen Taha	Perwakilan Kota Gorontalo *Representative of Gorontalo City*
11.	Indra Yasin	Perwakilan Kabupaten Gorontalo Utara *Representative of North Gorontalo Regency*
12.	Saiful Mbuinga	Perwakilan Kabupaten Pohuwato *Representative of Pohuwato Regency*
13.	Yasti Soepredjo Mokoagow	Perwakilan Kabupaten Bolaang Mongondow *Representative of Bolaang Mongondow Regency*
14.	Jabez Ezar Gaghana	Perwakilan Kabupaten Kepulauan Sangihe *Representative of Sangihe Islands Regency*
15.	Hamim Pou	Perwakilan Kabupaten Bone Bolango *Representative of Bone Bolango Regency*
16.	Sam Sachrul Mamonto	Perwakilan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur *Representative of East Bolaang Mongondow Regency*
17.	Franky Donny Wongkar	Perwakilan Kabupaten Minahasa Selatan *Representative of South Minahasa Regency*
18.	Tatong Bara	Perwakilan Kota Kotamobagu *Representative of Kotamobagu City*
19.	Depri Pontoh	Perwakilan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara *Representative of North Bolaang Mongondow Regency*

No.	Nama *Name*	Keterangan *Description*
20.	Carol Joram Azarias Senduk	Perwakilan Kota Tomohon *Representative of Tomohon City*
21.	Joune Ganda	Perwakilan Kabupaten Minahasa Utara *Representative of North Minahasa Regency*
22.	James Sumendap	Perwakilan Kabupaten Minahasa Tenggara *Representative of Southeast Minahasa Regency*
23.	Evengelian Sasingen	Perwakilan Kabupaten Siau Tagulandang Biaro *Representative of Siau Tagulandang Biaro Regency*
24.	Iskandar Kamaru	Perwakilan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan *Representative of South Bolaang Mongondow Regency*
25.	Elly Engelbert Lasut	Perwakilan Kabupaten Kepulauan Talaud *Representative of Talaud Islands Regency*

1. RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tergambar di dalam uraian di bawah ini.

1. *Annual GMS for Fiscal Year 2020*

The stages of implementing the 2020 Annual GMS are described in the description below

Tahapan *Stages*	Tanggal *Date*
Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	04 Maret 2021 *March 4, 2021*
Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*
Pengumuman Hasil RUPS *GMS Resolution Announcement*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*
Penyampaian Risalah RUPS *GMS Resolution Announcement*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*

Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 telah dituangkan dalam Akta No.4 Tanggal 18 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Edmund Lodi Mangowal, S.H.,M. Kn, Notaris di Manado. Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut :

All the resolutions of the 2020 Annual GMS have been stated in the Deed No.4 dated March 18 2021 made before Edmund Lodi Mangowal, S.H.,M. Kn, Notary in Manado. The 2020 Annual GMS Resolutions and the follow-up actions by management until the end of 2021 are as follows.

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
1.	Laporan Tahunan Mengenai Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2020 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021–2023; *The Annual Report regarding the course of the Company in the Fiscal Year 2020 and Explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2021–2023.*	Menyetujui Laporan Tahunan Mengenai Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2020 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021–2023; *Approved the Annual Report regarding the course of the Company in the Fiscal Year 2020 and Explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2021–2023.*	-

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
	a. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020; *Ratified the Financial Statements for the Fiscal Year 2020*	• Menyetujui dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Public Hadori Sugiarto Adi dan Rekan, dan *Approved and ratified the 2020 Financial Statements audited by Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners, and* • Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris perseroan atas semua tindakan pengawasanya selama tahun buku 2020 *Provided full release of responsibility (acquit et de charge) for the Company's Board of Directors for all management actions and implementation of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during the fiscal year 2020.*	-
2.	b. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020 (Dividen, Cadangan, Bonus Pegawai dan Tantiem); *The determination of the use of Net Profit for the Fiscal Year 2020 (Dividend, Reserves, Employee Bonuses and Tantiem);*	A. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp181.941.552.890 sebagai berikut : *A. Approved the determination of the use of Net Profit for the Fiscal Year 2020 amounted to IDR181,941,552,890 is as follow:* 1. Sejumlah Rp136.456.164.667,-(seratus tiga puluh enam miliar empat ratus lima puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah) atau 75,00% dari laba bersih Perseroan dibagikan Kepada Pemegang Saham sebagai Dividen secara proporsional berdasarkan share saham per 31 Desember 2020. *IDR136,456,164,667,- (one hundred thirty six billion four hundred fifty six million one hundred sixty four thousand six hundred sixty seven rupiah) or 75.00% of the Company's net profit distributed to Shareholders as Dividend proportionally based on shares as of December 31, 2020.* 2. Sejumlah Rp45.485.388.222,- (empat puluh lima miliar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus dua puluh dua rupiah) atau 25,00% dari laba bersih Perseroan, digunakan untuk Penyisihan Cadangan Perseroan, jumlah tersebut akan dikurangi sebesar Rp97.160.383,- (sembilan puluh tujuh juta seratus enam puluh ribu tiga ratus delapan puluh tiga rupiah) yang akan digunakan untuk membayar Kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan 31 Desember 2020 dan sisanya sebesar Rp45.388.227.839,- (empat puluh lima miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh sembilan rupiah) digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan. *IDR45,485,388,222,- (forty five billion four hundred eighty five million three hundred eighty eight thousand two hundred twenty two rupiah) or 25.00% of the Company's net profit, is used for the Company's Reserves, this amount will be reduced by IDR97,160,383,- (ninety-seven million one hundred and sixty thousand three hundred and eighty-three rupiahs) which will be used to pay the Capital Deposit Compensation Fund until December 31, 2020 and the remaining IDR45,388,227,839 ,- (forty five billion three hundred eighty eight million two hundred twenty seven thousand eight hundred thirty nine rupiah) is used to increase the Company's reserves.* B. Pemberian Jasa Produksi, Kesejahteraan Pegawai dan Tantiem *B. Provided Production Services and Employee Welfare Incentives and Tantiem* 1. Menyetujui pemberian jasa produksi sebesar 5% dan insentif kesejahteraan pegawai sebesar 10% dihitung dari laba bersih perseroan tahun buku 2020 dan bayarkan setelah akta RUPS tahunan diterbitkan; *Approved to provide 5% Production Services and Employee Welfare Incentives of 10% of the Company's Net Profits for the Fiscal Year 2020 and will be paid after Deed of Annual GMS issued.*	Telah diproses dalam pencatatan dan pembukuan Bank dan untuk pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham direalisasikan pada tanggal 06 April 2021. *It has been processed in the records and books of the Bank and for the payment of dividends to all shareholders realized on April 6, 2021.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
		2. Menyetujui pemberian tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi perseroan dalam jumlah keseluruhan 6% dari laba bersih perseroan tahun buku 2020. *Approved to provide incentives for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of 6% calculated from the Bank's Net Profit for the Fiscal Year 2020.* 3. Jasa produksi, insentif kesejahteraan pegawai dan tantiem pengurus dibebankan pada tahun berjalan 2021 *Production services, employee welfare incentives and management bonuses are charged for the current year 2021*	
3.	Penetapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2021 *Determination of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2021*	Menyetujui dan menetaplan total dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) di tahun 2021 sebesar Rp32.000.000.000,- dengan rincian : *Approved and determined the fund of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2021 of IDR32,000,000,000,- with details:* 1. Sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar rupiah) dibagikan kepada seluruh pemegang saham dengan metode pembagian menggunakan secara proporsional *IDR30,000,000,000,- (thirty billion rupiah) distributed to all shareholders using the proportional distribution method* 2. Sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah) digunakan untuk Rencana Aksi Keuangan Berlanjutan yang dikelola oleh Perusahaan sesuai amanat POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. *IDR2,000,000,000 (two billion rupiah) is used for Sustainable Finance Action Plan managed by the Company in accordance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.*	Sampai dengan 31 Desember dana CSR sebesar Rp28.712.461.000 telah terealisasi atau mencapai 89.73% dari angaran tahun 2021, dimana dalam merealisasikan CSR disesuaikan dengan BPP CSR Bank SulutGo dengan nama: KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BSG yang mengacu pada SK Nomor : 129/SK-COR/DIR/VII/2021, tanggal 1 Juli 2021. *As of December 31, CSR funds of IDR28,712,461,000 have been realized or reached 89.73% of the 2021 budget, in which the realization of CSR is adjusted to CSR BPP of Bank SulutGo with the name: BSG's SUSTAINABLE SOCIAL AND FINANCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES which refers to Decree Number: 129/SK-COR/DIR/VII/2021, dated July 1, 2021.*
4.	Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. *Granting Authority to Board of Commissioners to Appoint a Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.*	Menyetujui Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021. *Approved the Granting of Authority to Board of Commissioners to Appoint a Public Accountant Firm to Audit the Company's Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.*	Telah ditindaklanjuti melalui penetapan Kantor Akuntan Publik "Hananta Budianto & Rekan" yang melakukan audit Laporan Keuangan BSG Tahun Buku 2021. *Has been followed up through Determination of PUBLIC ACCOUNTING OFFICE "HANANTA BUDIANTO & REKAN" to audit the BSG Financial Statements for the 2021 Fiscal Year.*

2. RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 tergambar di dalam uraian di bawah ini.

2. *Extraordinary GMS in 2021*

The stages of implementing the 2020 Extraordinary GMS are in the description below

Tahapan *Stages*	Tanggal *Date*
Pengumuman RUPS *GMS Announcement*	04 Maret 2021 *March 4, 2021*
Pelaksanaan RUPS *GMS Implementation*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*
Pengumuman Hasil RUPS *GMS Resolution Announcement*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*
Penyampaian Risalah RUPS *GMS Resolution Announcement*	18 Maret 2021 *March 18, 2021*

Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2021 telah dituangkan dalam Akta No.5-6 Tanggal 18 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Edmund Lodi Mangowal, S.H.,M. Kn, Notaris di Manado. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

All the resolutions of the 2021 Extraordinary GMS have been stated in the Deed No.5-6 dated March 18 2021 made before Edmund Lodi Mangowal, S.H.,M. Kn, Notary in Manado. The 2022 Extraordinary GMS Resolutions and the follow-up actions by management until the end of 2021 are as follows:

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
1.	Pengesahan Dana Setoran Modal Tahun 2020–2021; *Ratification the Fund for Paid Up Capital (DSM) 2020–2021;*	Menyetujui Konversi Dana Setoran Modal (DSM) sejumlah Rp30.500.000.000,- menjadi Modal Disetor dan Perubahan Komposisi Saham dengan adanya konversi Dana Setoran Modal. *Approved the conversion of Fund for Paid Up Capital (DSM) amounting to IDR30,500,000,000,- to become Paid Up Capital and the change in share composition due to the convertion of Fund for Paid Up*	Telah dilakukan pencatatan pada pembukuan Bank sehingga dengan adanya konversi DSM sejumlah Rp30.500.000.000,- modal disetor Bank menjadi Rp1.024.413.400.000,- *Has been recorded in the Bank's books so by the conversion of DSM amounted to IDR30,500,000,000,- the Bank's paid-up capital becomes IDR1,024,413,400,000,-*
2.	Tindak Lanjut Keputusan RUPS-LB Tahun 2020 Tentang Pemenuhan Modal Inti Bank sebesar 3 Triliun di Tahun 2024; *Follow-up to the 2020 EGMS Resolution Regarding the Fulfillment of Bank Core Capital of 3 Trillion in 2024;*	Menyetujui rencana pemenuhan modal inti pada tahun 2021 menjadi Rp3.000.000.000.000,- akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021. *Approved the plan to fulfill the core capital in 2021 to IDR3,000,000,000,- to be discussed at the Extraordinary General Meeting of Shareholders will be held in 2021.*	Sampai dengan akhir tahun 2021, Bank SulutGo tidak dapat menyelenggarakan RUPS-LB sehingga tindak lanjut atas keputusan ini menjadi agenda dalam pelaksanaan RUPS ditahun 2022.- *By the end of 2021, Bank SulutGo cannot hold the EGMS so that the follow-up to this decision becomes the agenda in the GMS in 2022.*
3.	Persetujuan dan Penetapan Piutang serta Restrukturisasi Polis untuk Asuransi Jabatan Pengurus dan Manfaat Pensiun untuk Pegawai; *Approval and Determination of Receivables and Policy Restructuring for Management Position Insurance and Pension Benefits for Employees;*	Menerima penjelasan yang disampaikan dan dapat menyetujui dan mengesahkan pembayaran manfaat pensiun pengurus dan manfaat pensiun iuran pasti pegawai, melalui pengalihan polis yang menimbulkan piutang bagi Bank terhadap pihak asuransi dengan catatan : *Received the explanation submitted and was able to approve and ratify the payment of management pension benefits and employee defined contribution pension benefits, by policy transfer that may arise as receivables for the Bank to the insurance company with notes:* Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama PT Asuransi Jiwasraya membuat perjanjian terkait penyelesaian piutang. Jika sampai dengan Tahun 2024 PT Asuransi Jiwasraya belum memenuhi kewajibannya, maka Deposito sebesar Rp55.000.000.000,- akan digunakan untuk melunasi /menutupi piutang dari PT Asuransi Jiwasraya. *The Board of Commissioners and the Board of Directors together with PT Asuransi Jiwasraya made an agreement regarding the settlement of receivables. If until the year 2024 PT Asuransi Jiwasraya has not fulfilled its obligations, the deposit amounting to IDR55,000,000,000 will be used to pay off / cover receivables from PT Jiwasraya Insurance.*	
4.	Tindak Lanjut Pembangunan Gedung Kantor Pusat BSG; *Follow-up to the Construction of BSG Head Office Building;*	Menyetujui tindak lanjut pembangunan Gedung Kantor Pusat dan tindak lanjut keputusan RUPS tahun 2019 tentang peningkatan status Cabang Gorontalo menjadi Cabang Utama : *Approved the follow-up to the construction of Head Office Building and the follow-up to the 2019 GMS Resolutions regarding upgrading the status of Gorontalo Branch to become Main Branch:* 1. Pembatalan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham untuk selanjutnya disebut RUPS Nomor 17 tanggal 09–02–2018, Diktum kelima poin (1) tentang pelepasan aset perseroan dalam bentuk tanah yang terletak di Kompleks Marian Plaza, Jalan Piere Tendean Boulevard Manado. *Cancellation of the Deed of GMS Resolution hereinafter referred to as GMS Number 17 dated 09–02–2018, fifth dictum point (1) regarding the disposal of the Company's assets in the form of land located at the Marian Plaza Complex, Jalan Piere Tendean Boulevard Manado.* 2. Pembatalan Akta Keputusan RUPS Nomor 97 tanggal 30–05–2018 Diktum Pertama poin (1) sampai dengan point (3) *Cancellation of the Deed of GMS Resolution Number 97 dated 30–05–2018 First Dictum points (1) to point (3)*	• Proses pembangunan Gedung Kantor Pusat BSG telah mulai dilaksanakan di tahun 2021, dimana peletakan batu pertama pembangunan gedung baru PT Bank SulutGo dikawasan Marina Plaza, Jalan Piere Tendean, Kota Manado dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 *The construction process of BSG Head Office Building has been carried out in 2021, where the laying of the first stone for the construction of the PT Bank SulutGo new building in Marina Plaza area, Jalan Piere Tendean, Manado City was held on October 28, 2021*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
		3. Menyetujui pembangunan gedung kantor Bank SulutGo dengan pola sewa beli (*hire purchase*) yang berlokasi di Kompleks Marina Plaza *Approved the construction of Bank SulutGo Head office building by a lease purchase pattern located at the Marina Plaza Complex* 4. Menyetujui pengadaan tambahan lahan di lokasi Kompleks Marina Plaza agar memenuhi standar gedung perkantoran yang representatif *Approved the procurement of additional land at Marina Plaza Complex in order to meet the standards of a representative office building* 5. Menyetujui memberikan wewenang kepada Pengurus untuk melakukan perjanjian sewa beli dan atau perjanjian utang pengadaan Gedung Kantor Pusat Bank SulutGo. *Approved to authorize the Management to enter into a lease purchase agreement and or debt agreement for the procurement of the Bank SulutGo Head Office Building* 6. Menyetujui peningkatan status Cabang Gorontalo menjadi Cabang Utama *Approved the upgrade of Gorontalo Branch status to Main Branch*	• Mempertimbangkan efektivitas organisasi dan dalam meningkatkan layanan diwiliyah gorontalo maka peningkatan status cabang gorontalo disesuaikan dengan pembukaan Kantor Wilayah Gorontalo (Kanwil) *Considering the effectiveness of organization and in order to improve the services in Gorontalo area, the status of Gorontalo branch is adjusted with the opening of Gorontalo Regional Office (Kanwil)*
5.	Persetujuan Pelaksanaan Emisi Obligasi VI Berkelanjutan; *Approval Issue the Sustainable Bond VI;*	Menyetujui Penyesuaian keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2018 sebagaimana dalam Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 17 Tanggal 09-02-2018, diktum keempat menjadi : Menyetujui Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- dan memberikan persetujuan untuk menjaminkan sebagian maupun seluruh piutang Perseroan atas tagihan berupa kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabahnya dengan kategori lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia dan memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut. *Approved the adjustment of the 2018 Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions as stated in the Deed of General Meeting of Shareholders Resolutions Number 17 dated 09-02-2018, the fourth dictum became: Approved the Public Offering of Bank SulutGo Sustainable Bonds I of a maximum of IDR1,000,000,000,000,- and granted approval to guarantee part or all of the Company's receivables for claims in the form of credit provided by the Company to its customers in the current category in accordance with Bank Indonesia regulations and approved the Board of Directors to take all necessary actions in this regard.*	Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Bank SulutGo telah direalisasikan pada awal Oktober 2021 sebesar Rp750.000.000.000,- *The Public Offering of Bank SulutGo's Sustainable Bonds I was realized in early October 2021 which amounted to IDR750,000,000,000,000,-*
6.	Persetujuan Penggunaan Cadangan Perseroan; *Approval for the Use of Company Reserves;*	Persetujuan Penggunaan Cadangan Perseroan; Menyetujui penggunaan sebagian Cadangan Perseroan Rp11.017.421.932,- untuk pembayaran kurang bayar bunga Deposito Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan pembayaran kurang bayar Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 (Tahun 2016 dan 2018) diperhitungkan dengan koreksi kelebihan penggunaan cadangan diawal implementasi PSAK 71, dengan catatan kedepan Direksi menghindari hal seperti terjadi kembali. *Approved the use of part of the Company's Reserves of IDR11,017,421,932,- for payment of underpayment of interest on the North Sulawesi Government Deposit and underpayment of Income Tax (PPh) Article 25 (2016 and 2018) calculated with correction of excess use of reserves at the beginning of the implementation of PSAK 71, with a future note that the Board of Directors avoids such a from happening again.*	Telah dilakukan pencatatan pada pembukuan Bank. *Has been recorded in the Bank's books.*

No.	Agenda *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Tindak Lanjut *Follow Up*
7.	Penetapan Pengurus Periode 2021–2025. *Determination of the Company's management for the 2021–2025 Period.*	Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Periode 2021–2025 dengan memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung mulai ditutupnya rapat ini dan pada saat itu juga mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Periode tanggal 18–03–2021 sampai dengan 18–03–2025, adalah sebagai berikut: *Approved to change the composition of the Company's Management for the 2021–2025 period by honoring dismissal to the Company's entire Board of Commissioners and Directors as of the closing of this meeting and at the same time also appointed the Company's Board of Commissioners and Directors for the period of 18–03–2021 until 18–03–2025, as follows :* a. Dewan Komisaris / *Board of Commissioners* Komisaris Utama / *President Commissioner*: Edwin H. Silangen Komisaris/*Commissioner* : Max R.M Kembuan Komisaris Independen / *Independent Commissioner*: Marhany V.P Pua Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Buchari Mokoagow Komisaris Independen/*Independent Commissioner*: Fedriyanto Koniyo b. Direksi /*Board of Directors* Direktur Utama/*President Director*: Revino M. Pepah Direktur/*Director* : Machmud Turuis Direktur/*Director* : Joubert R.J Dondokambey Direktur/*Director* : Louisa J. Parengkuan Direktur/*Director* : Pius S.L. Batara	

Pelaksanaan RUPS Tahun Sebelumnya

Implementation of the previous year's GMS

RUPS Tahunan

Annual GMS

RUPS Tahunan untuk tahun buku 2019, diselenggarkan pada tanggal 2 Maret 2020 dengan dihadiri Anggota Direksi, Dewan Komisaris, *Corporate Secretary*, Notaris dan juga dihadiri oleh perwakilan pemegang saham dan/atau kuasanya. Seluruh hasil keputusan yang diambil telah dituangkan dalam Akta No. 1 Tanggal 2 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Ambat Stientje, S.H.,M.Kn, Notaris di Manado.

The Annual GMS for the 2019 financial year, held on March 2, 2020, was attended by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Corporate Secretary, Notary and also attended by representatives of shareholders and/or their proxies. All decisions taken have been stated in Deed No. 1 March 2, 2020 made before Ambat Stientje, S.H., M.Kn, Notary in Manado.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The results of the decisions of the 2019 Annual GMS and the follow-up actions by management until the end of 2020 are as follows:

Agenda 1 *Agenda 1*	Laporan Tahunan Mengenai Jalannya Perseroan Selama Tahun Buku 2019 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2020–2022 *Approved the Annual Report regarding the course of the Company in the Fiscal Year 2019 and Explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2020–2022.*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan pada Tahun Buku 2019 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2020–2022. *Approved the Annual Report regarding the course of the Company in the Fiscal Year 2019 and Explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2020–2022.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*

Agenda 2 *Agenda 2*	1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 *Ratification of the Financial Statements for the Fiscal Year 2019* 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019 (Dividen, Cadangan, Bonus Pegawai dan Tantiem) *Determination of the Use of Net Profits for Fiscal Year 2019 (Dividends, Reserves, Employee Bonuses and Incentives)*
Keputusan *Resolution*	• Menyetujui dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. *Approved and ratified the Financial Statements for the Fiscal Year 2019 which have been audited by the Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners* • Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama tahun buku 2019. *Provided full release of responsibility (acquit et de charge) for the Board of Directors for all management actions and authority implementation by the Board of Directors and Board of Commissioners for all their supervisory actions during the Fiscal Year 2019.* • Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019 *Approved the determination of the use of Net Profits for the Fiscal Year 2019* a. Sejumlah 75% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp112.755.832.719 dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Deviden. *75% of the Bank's net profit or IDR112,755,832,719 was distributed to shareholders as dividends.* b. Sejumlah 30% dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp37.585.280.906 digunakan untuk Cadangan Perseroan termasuk Kompensasi Dana Setoran Modal Awal sebesar Rp346.752.041 sampai dengan 31 Desember 2019 dan sisanya sebesar Rp37.238.555.865 digunakan untuk menambah Cadangan Perseroan. *30% of the Bank's net profit or IDR37,585,280,906 was used for Bank Reserves, including Capital Fund Compensation amounting to IDR346,752,041 until December 31, 2019 and the remaining of IDR37,238,555,865 used to increase the Company's reserves.* • Pemberian Jasa Produksi 5% dan Insentif Kesejahteraan Pegawai Perseroan sebesar 10% dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 *Provided 5% Production Services and Employee Welfare Incentives of 10% of the Bank's Net Profit for the Fiscal Year 2019* • Pemberian Tantiem kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019. *Provided incentives for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in total of 7.5% calculated from the Bank's Net Profit for the Fiscal Year 2019.* • Perhitungan Bonus untuk pegawai yang berhak dan akan dibayarkan oleh Direksi. *Bonus calculation for employees who were entitled and would be paid by the Board of Directors.* • Tantiem untuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan secara bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *Tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors was determined jointly by the Board of Commissioners and Board of Directors.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 3 *Agenda 3*	Penetapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2020 *Determination of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2020*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui dan menetapkan total Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tahun 2020 sebesar Rp32.000.000.000. *Approved and determined the total 2020 Corporate Social Responsibility (CSR) Fund of IDR32,000,000,000.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 4 *Agenda 4*	Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik Yang Akan Melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. *Granted the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020.*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020. *Approved to grant the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2020.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*

RUPS Luar Biasa

Seluruh hasil keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam Akta No. 2 Tanggal 2 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Ambat Stientje, S.H.,M.Kn, Notaris di Manado. Hasil keputusan RUPS Luar Biasa dan tindak lanjutnya oleh manajemen hingga akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS

All the resolutions of the Extraordinary GMS have been stated in the Deed No. 2 Dated March 2, 2020 which was drawn up before Ambat Stientje, S.H., M.Kn, Notary in Manado. The resolutions of the Extraordinary GMS and their follow-up actions by management until the end of 2020 are as follows.

Agenda 1 *Agenda 1*	Persetujuan Dana Setoran Modal (DSM) menjadi tambahan Modal Disetor *Approval for the Fund for Paid Up Capital (DSM) to become Paid Up Capital*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui Dana Setoran Modal (DSM) menjadi Modal Disetor dengan total sebesar Rp48.222.000.000 dari PT Mega Corpora, Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo dan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Kota Bitung, Kota Gorontalo, Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Gorontalo, dan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara *Approved the Fund for Paid Up Capital (DSM) to become Paid Up Capital with a total of IDR48,222,000,000 from PT Mega Corpora, Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo and the Regional Government of North Sulawesi Province, Bitung City, Gorontalo City, Talaud Islands Regency, Gorontalo Province, and Bolaang Mongondow Utara Regency.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 2 *Agenda 2*	Penggunaan sebagian Cadangan dalam rangka pelaksanaan PSAK 71 *Used some of the Company's Reserves in order to the implementation of PSAK 71*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui penggunaan sebagian Cadangan Perseroan sebesar Rp198.466.712.331 dalam rangka implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 71 *Approved to use some of the Company's Reserves amounting to IDR198,466,712,331 for the implementation of the Accounting Standard Statement (PSAK 71).*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 3 *Agenda 3*	Permodalan sebagai pelaksanaan RPOJK tentang Modal Inti Bank Umum; *Capital as the implementation of RPOJK concerning Core Capital for Commercial Banks;*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui komitmen dan target Modal Inti di Tahun 2021 sebesar Rp2.000.000.000.000,- menjadi sebesar Rp3.000.000.000.000,- di Tahun 2024. *Approved the commitment and target of Core Capital in 2021 of IDR2,000,000,000,000 to become IDR3,000,000,000,000 in 2024.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 4 *Agenda 4*	Penyesuaian Pasal 3 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar PT Bank SulutGo *Adjustment in Article 3 paragraph (1) and (2) of PT Bank SulutGo Articles of Association*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui penyesuaian Pasal 3 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar PT Bank SulutGo yang sesuai dengan PP No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. *Approved the adjustment of Article 3 paragraph 1 and 2 of PT Bank SulutGo's Articles of Association in accordance with PP No. 24 of 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services.*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*
Agenda 5 *Agenda 5*	Lain-Lain *Others*
Keputusan *Resolution*	Menyetujui pemberian kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali untuk memberhentikan dan menunjuk Pengurus Perseroan (sehubungan dengan berakhirnya periode kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2016 – 2020) dalam pelaksanaan kegiatan PT Bank SulutGo sampai dengan pelaksanaan RUPS berikutnya. *Approved to grant the authority to the Controlling Shareholders to dismiss and appoint the Management of the Company (in connection with the end of the management period of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2016 - 2020) in the implementation of PT Bank SulutGo's activities until the next GMS..*
Tindak Lanjut *Follow Up*	Telah direalisasikan pada tahun 2020 *Was realized in 2020*

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau secara khusus kepada Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilaksanakan di dalam RUPS, oleh karenanya Dewan Komisaris melaporkan hasil pengawasannya kepada Pemegang Saham.

The Board of Commissioners is a corporate organ that functions to perform general and/or specific supervision of the Board of Directors. The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out at the GMS, therefore the Board of Commissioners reports the results of its supervision to the Shareholders.

Dasar Hukum

Keberadaan Dewan Komisaris Bank didasarkan pada beberapa peraturan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, berikut dengan ketentuan pelaksanaannya untuk industri perbankan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank.

Legal Basis

The existence of the Board of Commissioners of the Bank is based on several regulations, including:

1. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.*
2. *OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
3. *OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, along with the implementation provisions for the banking industry as stipulated in OJK Circular Leter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks .*
4. *Articles of Association of the Bank.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mengacu Pedoman khusus terkait Tata Tertib dan Tata Cara Menjalankan Pekerjaan Dewan Komisaris yang disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini telah mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada bulan Desember 2012. *Board Charter* menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan dalam menjalankan tugas masing-masing Dewan Komisaris untuk mencapai visi dan misi Bank.

Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners (Board Charter)

In carrying out its duties and functions, the Board of Commissioners refers to specific guidelines related to the Code of Conduct and Procedures for Carrying Out the Work of the Board of Commissioners which are formulated based on the prevailing laws and regulations. This guidelines were approved by the Board of Commissioners and Board of Directors in December 2012. The Board Charter describes the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner so that they can be used as a reference in carrying out the duties of each member of the Board of Commissioners in order to achieve the vision and mission of the Bank .

Hal-hal yang diatur dalam pedoman tersebut diantaranya:

1. Pendahuluan
2. Prinsip Dasar Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
3. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
6. Wewenang Dewan Komisaris
7. Hak-hak Dewan Komisaris
8. Etika Jabatan
9. Waktu Kerja
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Sanksi
13. Naskah Dewan Komisaris
14. Komite-komite Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan Anggotan Dewan Komisaris Bank SulutGo diatur dalam *Board Charter* Dewan Komisaris, yakni sebagai berikut:

1. Tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai pejabat dalam jabatan struktural dan fungsional pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 25 Tahun 2010 tentang Pejabat Publik.
2. Memiliki integritas dan reputasi yang baik, tidak pernah secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
3. Memiliki kemampuan untuk mempertimbangkan suatu masalah secara memadai.
4. Memiliki kemampuan untuk membahas permasalahan tanpa campur tangan manajemen.
5. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
6. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memiliki pengetahuan dibidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatanya dan/atau memiliki pengalaman di bidang perbankan atau bidang keuangan.
8. Lulus *Fit & Proper Test* yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
9. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan dengan Bank

The guidelines include the following:

1. *Introduction*
2. *Basic Principles of Work Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors*
3. *Requirements and Composition of the Board of Commissioners*
4. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
5. *Duties and Obligations of the Board of Commissioners*
6. *Authorities of the Board of Commissioners*
7. *Rights of the Board of Commissioners*
8. *Position Ethics*
9. *Working Time*
10. *Meetings of the Board of Commissioners*
11. *Performance Evaluation of the Board of Commissioners*
12. *Sanctions*
13. *Manuscripts of the Board of Commissioners*
14. *Committees of the Board of Commissioners*
15. *Secretary of the Board of Commissioners*

Criteria/Requirements for the Board of Commissioners

Requirements for members of the Board of Commissioners of Bank SulutGo are regulated in the Board Charter of the Board of Commissioners as follows:

1. *Must not hold concurrent positions as officials in structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions as stipulated in Law No.25 of 2010 concerning Public Officials.*
2. *Have good integrity and reputation, never been involved directly or indirectly in criminal and deviant practices, defaults and other actions that are detrimental to the company where the person concerned is working or has worked.*
3. *Have the ability to consider a problem adequately.*
4. *Have the ability to discuss problems without management intervention.*
5. *Have good character and morals.*
6. *Have a commitment to comply with the prevailing laws and regulations.*
7. *Possess adequate knowledge in banking and relevant to his/her office and/or have experience in banking or finance.*
8. *Have passed the Fit & Proper Test conducted by the Financial Services Authority.*
9. *Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or other parties who have a relationship*

yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen, tidak dapat menjadi independen sebagai anggota Dewan Komisaris pada bank bersangkutan, sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 1 tahun

10. Ketentuan masa tunggu (*cooling off*) untuk menjadi pihak independen sebagaimana dimaksud pada angka (9) diatas tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang tugasnya melakukan fungsi pengawasan.

11. Bank harus meneliti kebenaran seluruh dokumen atau data pendukung pemenuhan persyaratan pihak independen, antara lain surat pernyataan pribadi mengenai integritas yang bersangkutan.
12. Memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
13. Memiliki kompetensi yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
14. Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
15. Anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili ditempat kedudukan hukum Kantor Pusat Bank SulutGo paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.
16. Anggota Dewan Komisaris wajib memiliki pengetahuan dan atau pengalaman dibidang perbankan.
17. Anggota Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan lembaga keuangan.

18. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank.

19. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris.
20. Calon anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Pegawai Bank SulutGo yang terpilih dan diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris, harus segera diberhentikan sebagai pegawai dan menjalani masa pensiun.

with the Bank that may affect the ability to act independently, cannot become independent as members of the Board of Commissioners at the bank concerned, before undergoing a cooling off period for 1 year

10. *Provisions for the cooling off period to become an independent party as referred to in number (9) above do not apply to former members of the Board of Directors or Executive Officers whose duties are to perform supervisory functions.*
11. *The Bank must examine the accuracy of all documents or data supporting the fulfillment of independent party requirements, including but not limited to a personal statement regarding the integrity concerned.*
12. *Committed to providing adequate time to carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
13. *Have competence, namely the ability and experience in fields relevant to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.*
14. *The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people and at most is the same as the number of members of the Board of Directors.*
15. *Members of the Board of Commissioners must be domiciled in the legal position of the Head Office of Bank SulutGo. At least 50% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners.*
16. *Members of the Board of Commissioners must have knowledge and or experience in banking.*
17. *Members of the Board of Commissioners can only hold concurrent positions as Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary.*
18. *Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Executive Officers who carry out supervisory functions in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by the Bank.*
19. *The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family ties to the second degree with other members of the Board of Commissioners.*
20. *Candidates for members of the Board of Commissioners who are from employees of Bank SulutGo who are elected and appointed as members of the Board of Commissioners, must immediately be dismissed as employees and undergo retirement.*

21. Setiap pengusulan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, wajib memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

21. *Every proposal for replacement and/or appointment of a member of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.*

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya, dan Bank wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efekif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

A member of the Board of Commissioners may resign before his term of office ends by notifying in writing of his intentions to the Bank with a copy to the Shareholders, Board of Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) prior to the date of his resignation, and the Bank is obliged to organize a GMS within the same period after receiving the resignation letter, to follow up on the matter or if not, the resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Before the resignation becomes effective, the relevant member of the Board of Commissioners is still obliged to complete his duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Keputusan RUPS atau RUPSLB mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan dan pemberhentian tersebut. Dalam hal RUPS atau RUPSLB tidak menetapkan, maka pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku sejak penutupan RUPS dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan.

Para anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.
Khusus untuk Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal:

Term of Office of the Board of Commissioners

The GMS or EGMS resolutions concerning appointment and dismissal of Board of Commissioners' members shall determine the effective date of such appointment and dismissal. In the event that the GMS or EGMS does not stipulate, the appointment and dismissal for Board of Commissioners' members shall come into force from the closing of GMS with due regard to the provisions of legislation.

Board of Commissioners' members are appointed for a period of time from the date stipulated by the GMS that appointed them and ends at the close of the 5th Annual GMS after the date of their appointment, provided that it must not exceed the period of 5 (five) years, taking into account the laws and regulations, but by not reducing the right of GMS to dismiss Board of Commissioners' members at any time, before the end of their term of office.

Especially for Independent Commissioners who have served for 2 (two) consecutive term periods can be reappointed in the next period as Independent Commissioner in the case of:

- Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen
- Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan.

- *Board of Commissioners' meeting considers that Independent Commissioners can still act independently*
- *Independent Commissioners declares their independence in the GMS.*

Pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

The independence statement for Independent Commissioner must be disclosed in the governance report.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Number, Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2020

Tahun 2021, anggota Dewan Komisaris Bank SulutGo berjumlah 5 (lima) orang. Komposisi dan susunan anggot Dewan Komisaris Bank mengalami perubahan sesuai keputusan RUPS Luar Biasa bulan Maret 2021.

In 2021, there are 5 (five) members of the Board of Commissioners of Bank SulutGo. The composition of the Bank's Board of Commissioners changed according to the resolution of the Extraordinary GMS in March 2021.

Periode 1 Januari hingga Maret 2021

Period 1 January to March 2021

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Dasar Pengangkatan** *Basis of Appointment*	**Persetujuan OJK** *Approval OJK*	**Masa Jabatan** *Term of Office*
Sanny J. Parengkuan	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *OJK Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *OJK Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Frederik Gerard Worang	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *OJK Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Peggy A. Mekel	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *OJK Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Rudy S. Iksan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK No.SR-146/PB.12/2019 tanggal 14 Juni 2020 *OJK Letter Number SR-146/PB.12/2019 dated June 14, 2020*	2016–2021

Periode Maret hingga 31 Desember 2021

Period March to December 31, 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Persetujuan OJK *Approval OJK*	Masa Jabatan *Term of Office*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	RUPS Luar Biasa Maret 2021 *Extraordinary GMS March 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-102/D.03/2021 tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-102/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021–2025
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	RUPS Luar Biasa Maret 2021 *Extraordinary GMS March 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *OJK Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2021–2025
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Luar Biasa Maret 2021 *Extraordinary GMS March 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-103/D.03/2021 tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-103/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021–2025
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Luar Biasa Maret 2021 *Extraordinary GMS March 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-11/D.03/2022 tanggal 27 Januari 2022 *OJK letter Number EP-11/D.03/2022 dated January, 2022*	2021–2025
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	RUPS Luar Biasa Maret 2021 *Extraordinary GMS March 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-102/D.03/2021 tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-104/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021–2025

Komposisi Dewan Komisaris tersebut di atas telah memenuhi ketentuan :

- Jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.
- Paling kurang 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris wajib berdomisili di Indonesia.
- Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama.
- Seluruh Komisaris tidak saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris lainnya dan atau Direksi tidak terdapat hubungan kekerabatan sehingga terjaga independensinya.
- Seluruh Anggota Dewan Komisaris telah lulus *Fit & Proper Test*.

The composition of the Board of Commissioners has met the following requirements :

- *The number of members of the Board of Commissioners is at least 3 (three) people and does not exceed the number of members of the Board of Directors.*
- *At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia.*
- *The Board of Commissioners is led by the President Commissioner.*
- *All Commissioners do not have family relations up to the second degree with other members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, and are not related, so that their independence is maintained.*
- *All members of the Board of Commissioners have passed the Fit & Proper Test.*

Tugas, Kewajiban, dan Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank dan Board Charter, maka tugas dan kewajiban Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut:

Based on the Articles of Association of the Bank and the Board Charter, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of the Bank are as follows:

Umum

1. Mematuhi Anggaran dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta keputusan RUPS. Beritikad baik dan dengan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Bank.

General

1. *Complying with the Articles of Association and prevailing laws and regulations as well as the resolutions of the GMS. Carrying out duties for the interests and business of the Bank with good intentions and full of responsibility.*

2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Bank yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Bank. Rencana Jangka Panjang. Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Bank, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank.
4. Melaksanakan kepentingan Bank dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.

2. *Supervising the Bank's management policies carried out by the Board of Directors as well as providing advice for the Board of Directors including the Bank's development plan, long-term plan, Work Plan and Articles of Association of the Bank, implementation of the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS as well as the prevailing laws and regulations.*
3. *Providing advice for the Board of Directors in managing the Bank.*
4. *Carrying out the interests of the Bank by taking into account the interests of the shareholders and being accountable to the GMS.*

Pengawasan

Pengawasan oleh Dewan Komisaris dilakukan antara lain dengan cara:

1. Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Bank
2. Melakukan kunjungan ke unit kerja/kantor cabang proyek tertentu, baik dengan atau tanpa pemberitahuan kepada Direksi sebelumnya.
3. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi.
4. Menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas-tugas pengawasan sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit.
5. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Bank antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi *Good Corporate Governance*.
6. Menyusun rencana Kerja Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya.
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Supervision

Supervision by the Board of Commissioners is carried out by:

1. *Requesting written information from the Board of Directors regarding issues at the Bank*
2. *Visiting work units/branch offices of certain projects, either with or without prior notification to the Board of Directors.*
3. *Providing response on periodic reports from the Board of Directors.*
4. *Assigning the Audit Committee to carry out supervisory duties as stated in the Audit Committee Charter.*
5. *Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Bank by holding regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss the Good Corporate Governance implementation.*
6. *Preparing a work plan for the Board of Commissioners for the following year.*
7. *Accountable for the implementation of their duties to the GMS.*

Pelaksanaan Tugas berkaitan dengan RUPS

Dalam hubungannya dengan RUPS Dewan Komisaris bertugas dan berkewajiban untuk:

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Kerja dan Anggaran tahunan Bank serta perubahan dan penambahannya.
2. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Bank.

Implementation of duties related to the GMS

In connection with the GMS, the Board of Commissioners has the duties and responsibilities to:

1. *Provide opinions and suggestions for the GMS regarding the Bank's Annual Work Plan and Budget and its amendments and additions.*
2. *Follow the development of the Bank's activities.*
3. *Provide opinions and suggestions for the GMS regarding any important issues for the management of the Bank.*

4. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana perbuatan pengurusan Bank oleh Direksi yang harus mendapatkan persetujuan RUPS.
6. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Laporan Tahunan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi kepada RUPS. Dalam hal ada Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus menyebutkan alasannya secara tertulis.
7. Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.
8. Memberikan laporan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Bank.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS
10. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS yang dilengkapi dengan alasan pencalonan dan besarnya honorarium.

4. Report immediately to the GMS if there are signs of a decline in the Bank's performance, accompanied by suggestions on corrective steps that must be taken.
5. Provide opinions and suggestions for the GMS regarding the Bank's management work plan by the Board of Directors which must be approved by the GMS.
6. Examine, study and sign the Annual Report prepared and submitted by the Board of Directors to the GMS. If there is a Commissioner who does not sign the Annual Report, the reasons must be stated in a written form.
7. Perform other supervisory duties as determined by the GMS.
8. Provide reports promptly to the GMS if there are signs of a decline in the Bank's performance.
9. Be accountable for the implementation of their duties to the GMS
10. Propose a candidate for External Auditor to the GMS, as well as the reasons for nomination and the amount of the honorarium.

Pengelolaan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko.

Risk Management

The Board of Commissioners has the obligation to regularly supervise and provide advice for the Board of Directors regarding the effectiveness of risk management implementation.

Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif.

Internal Control System

The Board of Commissioners has the obligation to supervise and provide advice for the Board of Directors in order to establish an effective internal control system.

Etika Berusaha dan Anti Korupsi

Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan meminta atau menerima hadiah dan sejenisnya dari setiap pihak yang berkepentingan, bagi dirinya sendiri, keluarga atau rekan dimana hal tersebut dapat mempengaruhi objektivitasnya mewakili kepentingan Bank.

Business Ethics and Anti-Corruption

Members of the Board of Commissioners are not permitted to request or receive gifts and other similar things from any interested party, for themselves, their families or colleagues for this may affect their objectivity on behalf of the Bank.

Wewenang

Kewenangan Dewan Komisaris juga tertuang di dalam Board Charter sebagaimana dibawah ini:

1. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Authority

The authorities of the Board of Commissioners are also stated in the Board Charter as follows:

1. Establishing a new business or participating in other companies both in the country and abroad.

2. Melepaskan dan menghapuskan aktiva bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun, dan menghapuskan piutang macet, persediaan barang mati sampai dengan nilai tertentu baru ditetapkan RUPS
3. Mengadakan kerja sama operasi atau kontrak manajemen yang berlaku untuk jangka waktu tidak lebih dari I (satu) tahun atau I (satu) siklus usaha.
4. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
5. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam suatu persero atau badan-badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru atau mendirikan anak perusahaan yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
6. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan modal perusahaan dalam suatu perusahaan atau badan-badan lain yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS.
7. Menjaminkan sebagian saham yang melibatkan nilai sampai dengan jumlah tertentu yang telah ditetapkan oleh RUPS.
8. Memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Bank dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
9. Dengan suara terbanyak, memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. *Releasing and writing off movable assets with an economic life commonly applicable in the industry which generally lasts up to 5 (five) years, and writing off bad debts, inanimate goods inventory up to a certain value determined by the GMS.*
3. *Entering into a joint operation or management contract that is valid for a period of not more than I (one) year or I (one) business cycle.*
4. *Establishing and adjusting the organizational structure.*
5. *Taking part or participating in a limited liability company or other institutions, or organizing a new company or establishing a subsidiary that involves a value up to a certain amount as determined by the GMS.*
6. *Releasing some or all of the company's capital participation in a company or other entities involving a value up to a certain amount as determined by the GMS.*
7. *Covering a portion of the shares involving a value up to a certain amount as determined by the GMS.*
8. *Entering buildings and courtyards or other places used or controlled by the Bank and having the right to inspect books, documents of evidence, inventory of goods, checking and matching the condition of cash for verification purposes and so on. - other securities as well as knowing all the actions that have been carried out by the Board of Directors.*
9. *By majority vote, temporarily suspending one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association or neglect their obligations or if there is an urgent reason for the Bank in accordance with applicable regulations.*

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Agar lebih efektif dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membagi tugas pengawasan untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris. Pembagian lingkup tugas tersebut berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No.070/DK.BS/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016.

Segregation of Board of Commissioners Duties

In order to be more effective in carrying out its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners has separated the supervisory duties from each member of the Board of Commissioners. The separation of duties is based on the resolution of the Board of Commissioners No.070/DK.BS/XII/2016 dated December 27, 2016.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	**Pembagian Tugas** *Distribution of Tasks*
Edwin H. Silangen, Komisaris Utama *Edwin H. Silangen, President Commissioner*	Mengkoordinasikan seluruh tugas pengawasan Dewan Komisaris. *Coordinating all supervisory duties of the Board of Commissioners.*
Max R.M Kembuan, Komisaris *Max R.M Kembuan, Commissioner*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Pembagian Tugas *Distribution of Tasks*
Marhany V.P. Pua, Komisaris Independen *Marhany V.P. Pua, Independent Commissioner*	Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*
Fedriyanto Koniyo, Komisaris Independen *Fedriyanto Koniyo, Independent Commission*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*
Buchari Mokoagow, Komisaris Independen *Buchari Mokoagow, Independent Commission*	Ketua Komite Pemantu Risiko *Chairman of Risk Monitoring Committee*

Pengelolaan Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris Benturan kepentingan adalah kondisi tertentu di mana kepentingan individual anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Bank untuk meraih laba, meningkatkan nilai Bank, mencapai visi dan menjalankan misi Bank serta melaksanakan keputusan RUPS.

Atas hal tersebut maka Anggota Komisaris hendaknya senantiasa harus:

1. Mengutamakan kepentingan Bank dan tidak mengurangi keuangan Bank dalam hal terjadi benturan kepentingan.
2. Menghindari diri dari pengambilan keputusan dalam situasi dan kondisi adanya benturan kepentingan.
3. Melakukan pengungkapan hubungan kekeluargaan, hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dengan Anggota Komisaris lain dan/atau anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dan/atau pihak lainnya dalam rangka bisnis Bank.
4. Melakukan pengungkapan dalam hal pengambilan keputusan tetap harus diambil pada kondisi adanya benturan kepentingan.

Conflict of Interest Management

Conflict of interest is a certain condition in which the individual interests of the members of the Board of Commissioners have the potential to conflict with the interests of the Bank to gain profit, increase the value of the Bank, achieve the vision and mission of the Bank and carry out the resolutions of the GMS.

Thus, the Board of Commissioners should always:

1. *Prioritize the interests of the Bank and not reduce the Bank's finances in the event of a conflict of interest.*
2. *Refrain from making decisions in situations and conditions of conflict of interest.*
3. *Disclose family relationships, financial relationships, management relationships, ownership relationships with other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank and/or other parties in the Bank's business framework.*
4. *Disclose decision-making process where there is a conflict of interest.*

Program Orientasi Bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Bank, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Bank yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Bank berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Bank, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Induction Program for New Members of the Board of Commissioners

The Induction Program for the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Bank in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Bank's business processes carried out by the Board of Directors so that they can work in harmony with other organs.

The Corporate Secretary, as the implementer of the Induction Program for the newly appointed Board of Commissioners, prepares materials for the program which includes the Bank Induction Program relating to Corporate Governance, Bank Performance, Risk Management and other important matters.

Di sepanjang tahun 2021 Bank mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru pada RUPS Luar Biasa bulan Maret 2021, untuk kemudian menyelenggarakan program orientasi pada tanggal 22 Maret 2021.

Throughout 2020 the Bank did not appoint a new member of the Board of Commissioners. Thus, no Bank Induction Program was held March 22, 2021.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Competency Development Program for the Board of Commissioners

Bank SulutGo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh insan Bank SulutGo. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris merupakan upaya *update knowlegde* untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan penasihatan dalam pengelolaan bisnis Bank.

Bank SulutGo is committed to creating superior and competitive human capital by holding competency development programs for all Bank SulutGo employees. The competency development of the Board of Commissioners is an effort to update knowledge to support the implementation of supervisory and advisory duties in managing the Bank's business.

Berikut informasi pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021:

The following is information on competency development for the Board of Commissioners throughout 2021:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	Program Pembekalan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 *Level 1 Risk Management Certification Test Debriefing Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Aula Bank SulutGo Kantor Pusat Lantai 5 *Bank Sulutgo Hall Head Office 5th Floor*	25–26 Maret 2021 *March 25–26, 2021*
		Online *Workshop* Manajemen Risiko Di Era Disrupsi Transformasi Digital 4.0 *Online Workshop on Risk Management in the Disruption Era of Digital Transformation 4.0*	Apparindo	Online	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Program Pembekalan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 *Level 1 Risk Management Certification Test Debriefing Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Aula Bank SulutGo Kantor Pusat Lantai 5 *Bank SulutGo Hall Head Office 5th Floor*	25–26 Maret 2021 *March 25–26, 2021*
		Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's SKAI Quality Assurance Tasks for Effective and Efficient Implementation of the Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan/Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Tempat Place	Waktu Time
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	*Worskhop* Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank SulutGo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Strategy to Improve Bank Health in Order to Realize the Vision and Mission of Bank Sulutgo in the Digital Era of Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26–27 Mei 2021 *May 26–27, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
		Workshop FKDK BPDSI Wilayah Timur *Eastern Region BPDSI FKDK Workshop*	FKDK	Grand Hyatt Hotel Nusa Dua Bali	29–30 September 2021 *September 29–30, 2021*
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan antara lain memantau dan mengevaluasi Direksi dalam RBB untuk tahun 2021.

Memantau dan dievaluasi Dewan Komisaris: Penyusunan RBB Tahun 2022–2024 (Surat Dewan Komisaris No. 115/DK-BSG/XI/2021 tanggal 19 Nov 2021), Corporate Plan tahun 2022–2026 PT Bank SulutGo (Surat Dewan Komisaris No. 123/DK-BSG/XII/2021 tanggal 24 Desember 2021) dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Melakukan tugas pengawasan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, Komite ataupun Unit Kerja lainnya.

Melaporkan kepada OJK laporan pengawasan RBB sesuai surat No. 081/DK-BSG/VIII/2021 tanggal 13 Agustus 2021 dan Penjelasan tambahan atas laporan pengawasan rencana bisnis bank semester 1 tahun 2021 surat nomor 119/DK-BSG/XI/2021 tanggal 29 November 2021.

Melakukan pemantauan untuk tindak lanjut temuan-temuan SKAI/BPK/OJK melalui pelaksanaan rapat yang dilaksanakan bersama dengan Komite Dewan Komisaris dan Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat (Pelaksanaan kegiatan rapat tersebut akan diungkapkan pada faktor Komite); disamping itu Dewan

Board of Commissioner's Duties in 2021

The Board of Commissioners supervised the implementation of Board of Directors duties, among others in monitoring and evaluating the Directors in RBB.

The Board of Commissioners monitered and evaluated: RBB Preparation for 2022–2024 (Board of Commissioners Decree No. 115/DK-BSG/XI/2021 dated November 19, 2021), Corporate Plan 2022–2026 PT Bank SulutGo (Board of Commissioners Decree No. 115/DK-BSG/XI/2021 dated December 24, 2021) and has been approved by Board of Commissioners

Perform supervisory duties through the implementation of Board of Commissioners meeting with Directors, Committees or other Work Units.

Reporting to OJK regarding RBB supervision report according to letter No. 081/DK-BSG/VIII/2021 dated August 13, 2021 and additional explanation of the supervisory report on the Bank Business Plan for semester 1 of 2021 letter number 119/DK-BSG/XI/2021 dated November 29, 2021.

Monitoring for follow-up on the SKAI/BPK/OJK findings by meetings held together with the Board of Commissioners, Committees and Head Office Divisions/Work Units (The activity of meeting implementation will be disclosed in the Committee factor); In addition, the Board of Commissioners follows up on

Komisaris menindaklanjuti rekomendasi surat pengawasan OJK kepada direksi lewat surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

the OJK recommendations in supervisory letters to the Board of Directors through a letter from Board of Commissioners to Board of Directors.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung dan Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Supporting Organs and Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang dengan tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioners has supporting committees that have the duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The committees under the Board of Commissioners are the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Hasil Penilaian Kinerja Komite dan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris pada tahun 2021

Performance Assessment of Supporting Organs and Committees under the Board of Commissioners 2021

Komite Audit

Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, internal audit, proses pelaporan keuangan. Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Audit Committee

The Audit Committee has a duty and responsibility to supervise the effectiveness of the internal control system, risk management, internal audit, and the financial reporting process. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

- Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya
- Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Bank, serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:

- *The level of effectiveness of the Audit Committee in carrying out its functions;*
- *The level of understanding and expertise of members of the Audit Committee on various problems in the Bank, as well as their contribution to reporting and recommendations for resolving them;*

Komite Pemantau Risiko

Mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan risiko. Dewan Komisaris menilai Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Risk Monitoring Committee

This committee supports the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to risk monitoring. The Board of Commissioners considers that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Kriteria penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

- Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
- Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris
- Pelaporan yang tepat waktu

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:

- *Attendance and activeness in meetings*
- *Recommendations given to the Board of Commissioners*
- *Timely reporting*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait dengan Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan Baik.

Nomination and Remuneration Committee

This committee carries out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities properly.

Kriteria Penilaian yang digunakan Dewan Komisaris antara lain:

- Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
- Rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris
- Pelaporan yang tepat waktu

The assessment criteria used by the Board of Commissioners include:

- *Attendance and activeness in meetings*
- *Recommendations given to the Board of Commissioners*
- *Timely reporting*

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Bank, dimana hal tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan secara independen.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial relationship, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners and/or majority shareholders, or any relationship with the Bank that may affect decision making and ability to act independently.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham mayoritas dengan Pemegang Saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan Pemegang Saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate and also to maintain "fairness" to provide a balance between the interests of majority Shareholders and minority Shareholders as well as provide protection to the interests of minority Shareholders and other stakeholders.

Keberadaan Komisaris Independen Bank SulutGo mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

The existence of Bank SulutGo's Independent Commissioners refers to OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Governanve for Commercial Bank.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Anggota Komisaris Independen telah memenuhi syarat utama, mencakup:

1. Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris
2. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya

Criteria for Determining Independent Commissioners

Members of the Independent Commissioners are eligible, including:

1. *The Independent Commissioner amount to at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners*
2. *Members of the Board of Commissioners who have no financial relationship, management relationship, shareholding relationship, family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Sshareholder or relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently*
3. *Not a person who works with or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or the Public Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment of Independent Commissioner of the issuer or Public Company in the next period*

4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank
5. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama
6. Memenuhi persyaratan Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank SulutGo
8. Komisaris Non Independen dapat beralih menjadi Komisaris Independen setelah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen
9. Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud di atas wajib menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan
10. Peralihan dari Komisaris Non Independen menjadi Komisaris Independen wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan
11. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan berturut-turut dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sebagai Komisaris Independen dalam hal :
    - Rapat anggota Dewan Komisaris menilai bahwa Komisaris Independen tetap dapat bertindak independen
    - Komisaris Independen menyatakan dalam RUPS mengenai independensi yang bersangkutan
12. Pernyataan independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud di atas wajib diungkapkan dalam laporan pelaksanaan tata kelola

4. Not having shares either directly or indirectly in the Bank

5. Have no affiliated relationship with the Bank, members of the Board of Commissioners, Board of Directors or majority shareholder

6. Meet the requirements of the Independent Commissioner as stated in the prevailing regulations

7. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to Bank SulutGo's business activities

8. Non Independent Commissioners may switch to be Independent Commissioners after fulfilling the requirements as Independent Commissioner

9. Non Independent Commissioner who will switch to be an Independent Commissioner as mentioned above must undergo the waiting period (cooling off) at least 6 (six) months

10. The transition from Non Independent Commissioner to Independent Commissioner must receive approval from OJK

11. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive term periods may be reinstated in the next period as Independent Commissioner in the case of:

- *The Board of Commissioners meeting assesses that the Independent Commissioner can still act independently*
- *The Independent Commissioner declares in the GMS regarding their independence*

12. The independence statement of the Independent Commissioner as mentioned above shall be disclosed in the report of governance implementation

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, komposisi Dewan Komisaris Independen haruslah minimal 50% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2021, Bank memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang dan telah memenuhi aturan tersebut diatas.

Independent Commissioner Composition and membership in Board of Commissioners' Composition

Based on OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Governanve for Commercial Banks, the composition of Independent Commissioners is at least 50% of the number of Board of Commissioner members.

As of December 31, 2021, the Bank has 3 (three) Independent Commissioners from the Board of Commissioner members that has 5 (five) people. The appointment of all Independent

Pengangkatan seluruh Komisaris Independen Bank telah melalui Uji Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan, termasuk independensi sebagai Komisaris Independen.

Commissioners of the Bank has gone through the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority, including independence as Independent Commissioners.

Nama *Name*	Periode Jabatan *Term of Office*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Buchari Mokoagow	Periode ke 1 *1st period*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Marhany V.P Pua	Periode ke 1 *1st period*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*
Fedriyanto Koniyo	Periode ke 1 *1st period*	Akta RUPS Luar Biasa No. 06 Tanggal 18 Maret 2021 *Deed of Extraordinary GMS No. 06 dated March 18, 2021*

Independensi Komisaris Independen

Independence of Independent Commissioner

Seluruh Komisaris Independen Bank telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

All Independent Commissioners of the Bank have met the independence criteria as mentioned above and have been declared by signing a statement letter by each Independent Commissioner that is renewed annually.

Berikut disampaikan independensi dari Komisaris Independen Bank.

The following is the independence criteria for the Bank's Independent Commissioner.

Kriteria Independensi *Independence Criteria*	Buchari Mokoagow	Marhany V.P Pua	Fedriyanto Koniyo
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.*	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham Bank baik langsung maupun tidak langsung *Does not own any shares in the Bank either directly or indirectly*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama *Has no affiliation with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Bank baik langsung maupun tidak langsung *Does not have a business relationship with the Bank, either directly or indirectly*	✓	✓	✓

Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen *Independence Statement of Independent Commissioners*

Marhany V.P. Pua

SURAT PERNYATAAN PRIBADI
(PERSONAL STATEMENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : **MARHANY VICTOR POLY PUA**
- Jabatan : Komisaris Independen
- Alamat Rumah : Kairagi Dua Lingkungan VIII RW 008 Kelurahan Kairagi Dua Kecamatan Mapanget Kota Manado

Menyatakan dengan benar bahwa saya :

1. Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independent.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 26 April 2021
Yang Bertanda tangan,

Mengetahui,

MACHMUD TURUIS
Direktur Pemasaran PT. Bank SulutGo

METERAI TEMPEL
0713AAJX095117842

MARHANY VICTOR POLY PUA

Fedriyanto Koniyo

SURAT PERNYATAAN PRIBADI
(PERSONAL STATEMENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : **FEDRIYANTO KONIYO**
- Jabatan : Komisaris Independen
- Alamat Rumah : Jl. Prof. Dr. Aloeisaboe RT. 002 RW 003 Kelurahan Heledulaa Utara Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo

Menyatakan dengan benar bahwa saya :

1. Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independent.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 26 April 2021
Yang Bertanda tangan,

Mengetahui,

MACHMUD TURUIS
Direktur Pemasaran PT. Bank SulutGo

FEDRIYANTO KONIYO

Buchari Mokoagow

SURAT PERNYATAAN PRIBADI
(PERSONAL STATEMENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- Nama : **BUHARI MOKOAGOW**
- Jabatan : Komisaris Independen
- Alamat Rumah : Jl. Teuku Umar RT 006 RW 002 Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur Kota Kotamobagu

Menyatakan dengan benar bahwa saya :

1. Merupakan pihak yang independen terhadap pemilik bank atau PSP.
2. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independent.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 26 April 2021
Yang Bertanda tangan,

BUHARI MOKOAGOW

Mengetahui,

MACHMUD TURUIS
Direktur Pemasaran PT. Bank SulutGo

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

The Board of Directors is the Company's Organ with the authority and full responsibility for the Bank's management in order to meet the Bank's interest, in accordance with the aims and objectives of the Bank and as the representative of the Bank, both inside and outside of a court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan Bank. Selain itu, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Bank dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

In carrying out their duties, Board of Directors' members must devote their energy, thoughts, attention and devotion fully to their duties, obligations and achievement of the Bank's goals. In addition, Board of Directors' members must comply with the Bank's Articles of Association and laws and regulations and has to implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Dasar Hukum

Keberadaan Direksi Bank didasarkan pada beberapa peraturan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, berikut dengan ketentuan pelaksanaannya untuk industri perbankan sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggaran Dasar Bank.

Legal Basis

The existence of the Bank's Board of Director is based on several regulations including:

1. *Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies*
2. *OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies*
3. *OJK Regulation No. 55/POJK.03/2016 regarding Implementation of Governance for Commercial Banks, with the provisions of its implementation for the banking industry as stipulated in OJK Circular Letter No.13/SEOJK.03/2017 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.*
4. *The Bank's Articles of Association.*

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Berdasarkan Peraturan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Nomor 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012, Direksi Bank SulutGo mempunyai Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. *Board Charter* juga mengatur hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Board of Directors' Charter

Based on the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Regulation Number 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012, Bank SulutGo's Board of Directors has a Board of Directors' Charter in carrying out their duties and responsibilities. The Board Charter also regulates the working relationship between The Boards of Directors and Commissioners.

Adapun isi dari *Board Charter* antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan
Bab II : Prinsip Dasar Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
Bab III : Direksi
Bab IV : Penutup

The contents of the Board Charter regulate the following matters:

Chapter I : Introduction
Chapter II : Basic Principles of Work Relationship of Board of Directors and Board of Commissioners
Chapter III: Board of Directors
Chapter IV: Closing

Kriteria dan Persyaratan Direksi

Criteria and Requirements for Board of Directors

Untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Bank pada prinsipnya diatur di dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Bank, Peraturan Bank Indonesia, dan Pedoman Sistem dan Prosedur Pemilihan/Penggantian Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo.

To be appointed as a member of the Board of Directors of a Bank, it is regulated in a Limited Liability Company Law, the Bank's Articles of Association and Bank Indonesia Regulations

Terkait persyaratan integritas

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK
4. Tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi anggota Direksi
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya
6. Memiliki komitmen untuk pengembangan Bank yang sehat

Regarding integrity requirements:

1. *Have good character, morality, and integrity*
2. *Competent in carrying out legal actions*
3. *Committed to complying with laws and regulations and support OJK policies*
4. *Not included as a party that is prohibited from becoming a member of the Board of Directors*
5. *Has never been convicted in a criminal case that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to his appointment;*
6. *Committed to the development of a sound Bank.*

Terkait persyaratan reputasi atau kelayakan keuangan

1. Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet dan tidak pernah dinyatakan pailit
2. Tidak pernah menjadi pemegang saham, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan

Related to reputation or financial eligibility requirements:

1. *Does not have bad credit and/or financing and has never been declared bankrupt; and*
2. *Never been a shareholder, member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be bankrupt in the last 5 (five) years before being nominated.*

Terkait persyaratan kompetensi

1. Memiliki pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatannya, antara lain pengetahuan tentang peraturan dan operasional bank umum, termasuk pemahaman mengenai manajemen risiko

Related to competency requirements:

1. *Has adequate knowledge in banking and is relevant to his position, including knowledge of regulations and operations of commercial banks, including an understanding of risk management*

2. Pengalaman dan keahlian di bidang perbankan dan/atau dibidang keuangan, antara lain di bidang operasional, pemasaran, akuntansi, audit, perkreditan, pendanaan, pasar modal, atau pengalaman di bidang pengawasan lembaga jasa keuangan
3. Kemampuan melakukan pengelolaan yang strategis dalam rangka pengembangan Bank yang sehat, antara memiliki kemampuan untuk mengantisipasi perkembangan dunia usaha atau perekonomian, mengintepretasikan visi dan misi Bank
4. Pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawab entitas utama serta pemahaman mengenai kegiatan bisnis utama dan risiko utama lembaga jasa keuangan dalam konglomerasi keuangan

2. *Well experienced and with expertise in banking and/or in the financial sector, including in the field of operations, marketing, accounting, auditing, credit, funding, capital markets, or experienced in the field of supervising financial service institutions*
3. *Ability to conduct strategic management in the framework of developing a sound Bank, between having the ability to anticipate the development of the business world or the economy, interpreting the Bank's vision and mission*
4. *Knowledge of the duties and responsibilities of the main entity as well as an understanding of the main business activities and the main risks of financial service institutions in financial conglomerates*

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian keanggotaan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali apabila anggota Direksi dianggap tidak memenuhi persyaratan dengan adanya bukti yang sah dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan perusahaan dan/atau negara
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
7. Mengundurkan diri
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Bank

Keputusan pemberhentian keanggotaan Direksi disampaikan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan dan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS kecuali terkait alasan mengundurkan diri dan dinyatakan bersalah dalam keputusan pengadilan, namun apabila tidak keberatan dan tidak melakukan pembelaan diri maka ketentuan waktu pemberhentian sebagaimana tercantum dalam surat pemberitahuannya dianggap telah terpenuhi.

Mechanism for Resignation and Dismissal of Board of Directors

Dismissal of Board of Directors members can be conducted at any time by the GMS attended by the controlling shareholder if the Board of Directors member does not meet the requirements relating to prevailing provisions. Reasons for dismissing members of the Board of Directors include:

1. *Not/less able to fulfill their obligations as set in the management contract*
2. *Not able to carry out their duties properly*
3. *Violating the provisions of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations*
4. *Perform actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors*
5. *Engage in actions that harm the Company and/or the country*
6. *Declared guilty by a court decision that has permanent legal force*
7. *Resign*
8. *Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of theBank*

The decision to dismissal the member of the Board of Directors shall be submitted in writing to the Board of Directors and given the opportunity to defend themselves at the GMS unless it relates to the reason of resigning or found guilty in a court decision, but if no objection and no self-defense exists then the term of dismissal as stated in the notice is considered as having been fulfilled.

Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Bank dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya, dan Bank wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

A member of the Board of Directors can resign before his term of office expires by notifying the Company of their intention in writing with a copy to Shareholders, Board of Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation. The Company is required to hold a GMS in the same period after receipt of the resignation letter, to follow up on the matter or else resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efekif, Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Before effective resignation, Director concerned is still obliged to complete their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Ketentuan Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, serta tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Masa Jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Para anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS atau tanggal lain yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.
2. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS

Terms of Office for Board of Directors

The term of office for Board of Directors is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association with due regard to laws and regulations, and without prejudice to the GMS rights to dismiss at any time.

Term of Office for Board of Directors is as follows:

1. *Board of Directors members shall be appointed at the closing of a GMS or any other date stipulated by the GMS that appoints it and ends at the close of the 5th Annual GMS (five) after the appointment date, taking into account the laws and regulations, but not reducing the GMS rights to dismiss Board of Directors members at any time, before the end of their term of office.*
2. *Such dismissal shall be effective from the closing of the GMS, unless otherwise specified by the GMS.*

Jumlah, Komposisi dan Susunan Keanggotaan Direksi Tahun 2021

Tahun 2021, Bank melakukan perubahan dalam susunan dan komposisi keanggotaan Direksi dalam RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2021.

Number and Composition of the Board of Directors in 2021

In 2021, the Bank made changes in the composition of the membership of the Board of Directors at the Extraordinary GMS on March 18, 2021.

Periode 1 Januari hingga Maret 2021

Period 1 January to March 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Persetujuan OJK *OJK Approval*	Masa Jabatan *Term of Office*
Jeffry A.M Dendeng	Direktur Utama *President Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat Otoritas OJK Nomor SR95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Revino M. Pepah	Direktur Umum *General Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat Otoritas OJK Nomor SR95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat Otoritas OJK Nomor SR95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Welan T. Palilingan	Direktur Operasional *Operational Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat Otoritas OJK Nomor SR95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11, 2016*	2016–2021
Meiki T. Taliwuna	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.2 tanggal 4 September 2020 *Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolution No.2 dated September 4, 2020*	Surat OJK Nomor S-71/KO.063/2019 tanggal 28 Maret 2019 *Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-71/KO.063/2019 dated March 28, 2019*	2016–2021

Periode Maret hingga 31 Desember 2021

Period March to December 31, 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Persetujuan OJK *OJK Approval*	Masa Jabatan *Term of Office*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	RUPS-LB pada 18 Maret 2021 *Extraordinary GMS on March 18, 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-98/D.03/2022 Tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-98/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021 - 2025
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	RUPS-LB pada 18 Maret 2021 *Extraordinary GMS on March 18, 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-12/D.03/2021 tanggal 27 Januari 2022 *OJK letter Number KEP-12/D.03/2021 dated January 22, 2022*	2021 - 2025
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	RUPS-LB pada 18 Maret 2021 *Extraordinary GMS on March 18, 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-95/PB.12/2016 tanggal 11 November 2016. *OJK letter Number SR-95/PB.12/2016 dated November 11. 2016*	2021 - 2025
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	RUPS-LB pada 18 Maret 2021 *Extraordinary GMS on March 18, 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-101/D.03/2022 Tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-101/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021 - 2025
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	RUPS-LB pada 18 Maret 2021 *Extraordinary GMS on March 18, 2021*	Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-100/D.03/2022 Tanggal 16 Juli 2021 *OJK letter Number KEP-100/D.03/2021 dated July 16, 2021*	2021 - 2025

Komposisi Direksi tersebut di atas telah memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan umum, persyaratan khusus dan persyaratan kesehatan fisik serta ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku sebagaimana akta pendirian bank dan keputusan RUPSLB maupun keputusan Komisaris.

The Board of Directors' composition above has fulfilled the following conditions:

- *All members of the Board of Directors have fulfilled the general requirements, special requirements and physical health requirements and other applicable provisions as well as the Bank's Establishment Deed and the EGMS resolution and the Commissioner Decision.*

- Jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang.
- Seluruh anggota Direksi wajib berdomisili di Indonesia.
- Seluruh Direksi bank memiliki kompetensi dan integritas sesuai penilaian Otoritas Jasa Keuangan dan semua telah lulus *Fit & Proper Test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
- Direksi bank tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota direksi atau komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
- Direktur Utama bank berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali, sesama anggota direksi, antara anggota direksi dan anggota komisaris tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping.
- Direksi bank tidak ada yang merangkap jabatan sebagai komisaris, anggota direksi atau pejabat eksekutif pada lembaga perbankan atau perusahaan dan atau lembaga keuangan lain.
- Anggota Direksi bank tidak menjadi pengurus partai politik yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan.

- *The number of Board of Directors' members is at least 3 (three) people.*
- *All Board of Directors' members must be domiciled in Indonesia.*
- *All Banks Directors have competency and integrity in accordance with the Financial Services Authority assessment and have passed the Fit & Proper Test.*
- *Bank Directors have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Directors or Commissioners who are found guilty of causing a company to be declared bankrupt.*
- *President Director of the Bank comes from independent parties with no family relations to the controlling shareholders, the Board of Directors members, and Commissioners until the second degree, either in a straight line or side line.*
- *Bank Directors shall not hold concurrent positions as commissioners, members of the Board of Directors or executive officers in banking institutions or companies and/or other financial institutions.*
- *Board of Directors members of the Bank can not be administrators of political parties as evidenced by a statement from the concerned Directors.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Tugas

Sebagaimana tercantum dalam Board Charter Direksi tahun 2012, tugas Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Setiap Anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Bank
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan memastikan seluruh aktivitas Bank telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS
3. Memimpin dan mengurus Bank sesuai dengan maksud dan tujuan Bank dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Bank
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Bank
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya
6. Mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan

Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities

Duties

As stated in the 2012 Board of Directors Charter, Board of Directors' duties generally are as follows:

1. *Each Member of the Board of Directors must act in good faith and fully responsible in carrying out his duties for Bank interests and business.*
2. *Subject to the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS Resolutions, ensure that all activities of the Bank are in accordance with the prevailing laws and regulations, Articles of Association and GMS Resolutions.*
3. *Lead and manage the Bank in accordance with Bank's purposes and objectives and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Bank.*
4. *Control, maintain and manage the Bank's assets.*
5. *Fully responsible in carrying out their duties for the Bank's interest in achieving its goals and objectives.*
6. *Represent the Bank both inside and outside of a court.*

7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Bank dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Bank, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi dan tata kerja Bank lengkap dengan perincian tugasnya
9. Menerapkan *good corporate governance* secara konsisten
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas, yaitu segala keputusan yang diambil dan bertentangan dengan tata tertib ini dan bertentangan dengan undang-undang Perseroan Terbatas
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan apabila RUPS tidak melimpahkannya kepada Dewan Komisaris maka Direksi dapat menentukan sendiri pembagian tugas dan wewenang dimaksud yang diputuskan dalam suatu rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris atau para ahli yang membantunya

7. Perform all actions regarding management and ownership as well as binding the Bank with other parties and/or other parties with the Bank, with certain restrictions.

8. Prepare the organizational structure and work procedures of the Bank completely with details of their duties
9. Implement Good Corporate Governance consistently.
10. Must hold and keep a Special Register in accordance with the prevailing provisions
11. Personally responsible for own mistakes and omissions in carrying out their duties, all decisions taken and contrary to this Code of Conduct and contrary to the laws of the Limited Liability Company.

12. Segregation of duties and authorities of each Board of Directors' member is determined by the GMS and the authority can be delegated to the Board of Commissioners by GMS and if the GMS does not delegate it to the Board of Commissioners, the Board of Directors can determine their duties and authorities in the Board of Directors meeting and report to the Board of Commissioners.

13. Provide an explanation of every matters asked by the Board of Commissioners or assisting experts.

Tanggung Jawab

Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan dan tujuan Bank serta mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar
2. Sifat dari tanggung jawab tersebut adalah tanggung renteng hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan Bank

Responsibility

The Board of Directors has the following responsibilities:

1. Board of Directors are Company Organs who are fully responsible for the Bank's management for the Bank interests and objectives and represent the Bank both inside and outside of a court in accordance with the Articles of Association.
2. The nature of these responsibilities is joint responsibility to personal property if the concerned person is guilty or negligent in carrying out his duties for the Bank interests.

Wewenang

Dalam menjalankan pengurusan Bank, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mewakili Bank di dalam dan di luar Pengadilan
2. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Bank dalam batas ketentuan yang berlaku

Authority

In carrying out Bank management, the Board of Directors has the following authorities:

1. Representing the Bank inside and outside of a Court
2. Performing all actions regarding management and ownership as well as binding the Bank with other parties and/or other parties with the Bank within the limits of applicable regulations.

3. Menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin pegurusan Bank
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Bank, termasuk pengangkatan dan pemberhentian pegawai berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan yang berlaku
5. Mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang diatur dalam surat kuasa
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, dalam hal pengurusan Bank maupun pengurusan kekayaan Bank sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan sesuai dengan ketetapan RUPS

3. Establish policies in leading the Bank management.

4. To regulate the provisions concerning Bank employment, including the appointment and dismissal of employees based on the prevailing laws and regulations on employment.

5. To appoint one or more as representatives or proxies, by giving him/her or them power for certain actions stipulated in the power of attorney.

6. Perform other actions, in terms of managing the Bank and managing the Bank's assets in accordance with the provisions in Articles of Association and in accordance with the provisions of GMS.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas Direksi diatur dalam Tata Tertib Direksi yang diatur dalam Peraturan Direksi Nomor 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012 tentang Panduan Tata Tertib Direksi PT Bank Sulut dimana uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap anggota direksi diatur secara rinci, diatur dan ditetapkan dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Bank (SOTK) seperti pada Peraturan Direksi Nomor 05/PBSG/DIR-REN/VIII/2021 tentang Buku Pedoman Organisasi PT Bank SulutGo. Pada prinsipnya, pembidangan tugas diantara Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Bank.

Segregation of Board of Directors' Duties

The division of duties of the Board of Directors is regulated in the Board of Directors' Rules of Conduct which regulated in the Board of Directors Regulation Number 07/PBS-KEP/DIR/XII/2012 regarding the Code of Conduct for the Board of Directors of PT Bank Sulut where the description duties, authorities and responsibilities of each member of the board of directors regulated in detail, regulated and stipulated in the Decision Directors regarding Organizational Structure and Bank Work Procedures (SOTK) as in the Board of Directors Regulation Number 05/PBSG/DIR-REN/VIII/2021 concerning the Organizational Manual of PT Bank SulutGo. In principle, the segregation of Board of Directors duties has not eliminated the Board of Directors responsibilities collegially in the Bank management.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Bidang Tugas** *Task*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	Bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian serta bertanggung jawab atas semua kegiatan Unit Kerja yang berada langsung dibawah kendali sesuai struktur organisasi Bank yaitu Divisi Perencanaan, Satuan Kerja Audit Intern dan Unit *Anti Fraud* dan Sekretaris Perusahaan. *Conducting guidance and control and is responsible for all Working Unit activities which are directly under control in accordance with the Bank's organizational structure, namely the Planning Division, the Internal Audit Work Unit and the Anti Fraud Unit and Corporate Secretary.*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	Bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian serta bertanggung jawab atas semua kegiatan Unit Kerja yang berada langsung dibawah kendali sesuai struktur organisasi Bank yaitu Divisi *Human Capital*, Divisi Umum dan Divisi Akuntansi. *Conducting guidance and control and is responsible for all Working Unit activities which are directly under control in accordance with the Bank's organizational structure, namely Human Capital Division and General Division and Accounting Division.*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian serta bertanggung jawab atas semua kegiatan Unit Kerja yang berada langsung dibawah kendali sesuai struktur organisasi Bank yaitu Group Pemasaran yang terdiri dari Divisi Pemasaran Dana, Divisi Kredit Komersil, Divisi Kredit Konsumer, Departemen Administrasi dan Laporan Kredit dan Departemen *Special Asset Management*. *Conducting guidance and control and is responsible for all Working Unit activities which are directly under control in accordance with the Bank's organizational structure namely marketing group which consisting of Fund Marketing Division, Commercial Loan Division, Consumer Loan Division, Administration Department, and Credit Report and Special Asset Management Department.*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Bidang Tugas *Task*
Louisa Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	Bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian serta bertanggung jawab atas semua kegiatan Unit Kerja yang berada langsung dibawah kendali sesuai struktur organisasi Bank yaitu Group Operasional yang terdiri dari Divisi Teknologi Informasi dan Operasional, Divisi Pengembangan Bisnis dan Divisi Jaringan dan Layanan. *Conducting guidance and control and is responsible for all Working Unit activities which are directly under control in accordance with the Bank's organizational structure namely IT & Operations Division, Business Development Division and Network and Services Division.*
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Bertugas melakukan pembinaan dan pengendalian serta bertanggung jawab atas semua kegiatan Unit Kerja yang berada langsung dibawah kendali sesuai struktur organisasi Bank yaitu Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Unit APU-PPT *Conducting guidance and control and is responsible for all Working Unit activities which are directly under control in accordance with the Bank's organizational structure namely Compliance Division, Risk Management Division and AML-CFT Unit.*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Dalam hal terjadi benturan kepentingan anggota Direksi dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau rnengurangi keuntungan Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Management of Conflict of Interest for the Board of Directors

If there is a conflict of interest, members of the Board of Directors are prohibited from taking actions that can harm the Bank or reduce the profit of the Bank and are required to disclose conflicts of interest in each of their decisions, so as to carry out legal actions in the form of a transaction that contains a conflict of interest between the personal economic interests of the members of the Board of Directors. The approval of the GMS based on the majority of shareholders who are not involved in conflict of interest is required.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Bank, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Bank, serta dapat bekerja selaras dengan organ lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Bank berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Bank
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional
3. Kewenangan Komite, Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal

Serta hal-hal penting lainnya yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Bank dan pengkajian dokumen atau program lainnya.

Orientation Program for New Directors

The introduction program for newly appointed Directors aims to provide knowledge about the Company, so that they can understand their duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and can work in harmony with other Organs.

The Corporate Secretary as the Orientation Program executor for new Directors, prepares material for the orientation program which includes the Bank Recognition Program relating to:

1. *Implementation of GCG principles in the Bank*
2. *Vision, mission, strategy, risk, competitive position, financial and operational performance*
3. *Authority of the Committee, Internal and external audit and internal control systems.*

This is in addition to other important things that can be given in the form of presentations, meetings, Bank visits and review of documents or other programs.

Pada tahun 2021, Bank mengangkat Revino M. Pepah, Machmud Turuis, Joubert R.J. Dondokambey, Louisa J. Parengkuan dan Pius S. L. Batara sebagai anggota Direksi. Program orientasi dilakukan pada tanggal 16 April 2021.

In 2021, the Bank appointed Revino M. Pepah, Machmud Turuis, Joubert R.J. Dondokambey, Louisa J. Parengkuan and Pius S. L. Batara as members of the Board of Directors. Their orientation program was held on April 16, 2021.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development Program for Board of Directors

Bank SulutGo memiliki komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan berdaya saing dengan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi seluruh insan Bank SulutGo. Pengembangan kompetensi Direksi merupakan upaya *update knowledge* untuk mendukung pelaksanaan tugas pengurusan dan pengelolaan Bank.

Bank SulutGo has commitment in creating superior and competitive human resources by conducting competency development programs for all individuals in Bank SulutGo. Competency development for the Board of Directors is an effort to update knowledge to support the Bank management and implementation of Bank management and duties.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	Sosialisasi Lapor SPT Melalui E-Filing *Socialization of SPT Report Through E-Filing*	DJP KPP Pratama Sulut dan Unit Pengelolaan Pajak *DGT KPP Pratama North Sulawesi and The Tax Management Unit*	Ruang Rapat Lantai 5 Kp BSG *5th Floor Meeting Room Kp BSG*	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Rapat Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan Bpdsi *Meeting of the President Director and Director of Compliance Bpdsi*	Asbanda	Crown Plaza Hotel Bandung	01 April 2021 *April 1, 2021*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	*Worskhop* Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank Sulutgo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Bank Health Improvement Strategy in Order to Realize the Vision and Mission of Bank Sulutgo in the Digital Era Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26–27 Mei 2021 *May 26–27, 2021*
		Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance Program*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Zoom Meeting	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	Diklat Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 *Level 5 Risk Management Certification Training and Exams*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Kantor BSMR Jakarta *BSMR Jakarta Office*	07–09 April 2021 *April 7–9, 2021*
		Workshop Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank SulutGo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Bank Health Improvement Strategy in Order to Realize the Vision and Mission of Bank SulutGo in the Digital Era Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26–27 Mei 2021 *May 26–27, 2021*
		Online *Workshop* Manajemen Risiko Di Era Disrupsi Transformasi Digital 4 0 *Online Workshop on Risk Management in the Digital Transformation Disruption Era 4 0*	Apparindo	Online	31 Agustus 2021 *August 31, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
		Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sdm Sektor Jasa Keuangan *Socialization of the Blueprint for Human Resources Development in the Financial Services Sector*	Asbanda	Online	26 Oktober 2021 *October 26, 2021*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
		Rapat Direktur Pemasaran Bpdsi *Marketing Director Meeting Bpdsi*	Asbanda	Hotel Marriot Condongcatur Yogyakarta	11–12 November 2021 *November 11–12, 2021*
Pius S.L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Rapat Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan Bpdsi *Meeting of the President Director and Director of Compliance Bpdsi*	Asbanda	Crown Plaza Hotel Bandung	01 April 2021 *April 1, 2021*
		Diklat Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 5 *Level 5 Risk Management Certification Training and Exams*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Kantor BSMR Jakarta *BSMR Jakarta Office*	07–09 April 2021 *April 7–9, 2021*
		Workshop Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank SulutGo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Bank Health Improvement Strategy in Order to Realize the Vision and Mission of Bank SulutGo in the Digital Era Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26–27 Mei 2021 *May 26–27, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
Pius S.L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Pelatihan Pemahaman Tentang Strategi Anti *Fraud* Mitigasi Risiko Operasional *Fraud* Melalui Pencegahan *Training on Understanding of Anti-Fraud Strategy Fraud Operational Risk Mitigation Through Prevention*	Leinad Aganis	Santika Hotel Kuta Bali	21 Oktober 2021 *October 21, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	*Workshop* Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank SulutGo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Bank Health Improvement Strategy in Order to Realize the Vision and Mission of Bank SulutGo in the Digital Era Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26 Mei 2021 *May 26, 2021*
		Workshop Implementasi Teknik BI Fast *BI Fast Technique Implementation Workshop*	Bank Indonesia	Kawasan Wisata Nusa Dua Bali *Nusa Dua Bali Tourism Area*	24 Juni 2021 *June 24, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2021

1. Direksi memantau pelaksanaan kepengurusan Bank melalui pertemuan Rapat Direksi bersama dengan *Group Head* dan Pemimpin Divisi, *Business Meeting* bersama Pejabat dan Pegawai Cabang/Capem.
2. Memastikan laporan neraca Bank SulutGo telah dipublikasikan pada website dan media cetak serta dikirimkan kepada OJK secara berkala (triwulan dan tahunan)
3. Menetapkan Buku Pedoma Perusahaan untuk mendukung penerapan prinsip akuntabilitas
4. Menindaklanjuti temuan-temuan intern dan ekstern (temuan SKAI; temuan OJK 2020 dan 2021.
5. Direksi telah menyampaikan informasi perkembang bank kepada Dewan Komisaris dilakukan melalui surat ataupun pelaksanaan rapat bersama

Implementation of the Duties of the Board of Directors in 2021

1. *The Board of Directors monitors the implementation of the Bank's management through meetings of the Board of Directors together with Group Head and Head of Division, Business Meetings with Branch/Sub Branch Officers and Employees.*
2. *Ensures that the Bank SulutGo balance report has been published on the website and print media and sent to the OJK on a regular basis (quarterly and annually)*
3. *Establishes a Company Manual to support the implementation of the principle of accountability*
4. *Follows up on internal and external findings (SKAI findings; OJK 2020 and 2021 findings.*
5. *The Board of Directors has submitted information on the development of the Bank to the Board of Commissioners through letters or joint meetings*

Penilaian Kinerja Komite-Komite dan Organ Pendukung di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugas kepengurusan Bank, Direksi membentuk komite-komite di bawah Direksi sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dan ketentuan regulasi, yang diharapkan dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional. Selain itu, dalam penerapan GCG, Direksi memiliki 4 (empat) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Audit Internal.

Secara keseluruhan Direksi menilai bahwa selama tahun 2021 komite-komite dan organ pendukung tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan efektif.

Performance Evaluation of Committees and Supporting Organs under the Board of Directors

In carrying out the Bank's management duties, the Board of Directors establishes committees under the Board of Directors in accordance with the Bank's business needs and regulatory provisions, which are expected to create operational effectiveness and efficiencies. In addition, in the implementation of GCG, the Board of Directors has 4 (four) supporting organs, namely Corporate Secretary, Risk Management Work Unit, Compliance Work Unit, and Internal Audit Work Unit.

Overall, the Board of Directors considers that during 2021 the committees and supporting organs have carried out their duties and responsibilities properly and effectively.

Hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi adalah sebagai berikut:

The results of the performance appraisal of the supporting organs of the Board of Directors are as follows:

Komite Manajemen Risiko

Komite ini dibentuk dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibutuhkan sebagai upaya agar pengelolaan seluruh risiko bisnis Bank dapat dilakukan secara sistematis terintegrasi dan berkesinambungan. Penilaian dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi Komite, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Risk Management Committee

This Committee formed in order to support the effectiveness in implementing the risk management processes and systems. The Risk Management Committee is needed as an effort to manage all the Company's business risks in a systematic and integrated manner. The Bank has no performance assessment for the Risk Management Committee with certain indicators. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of the Committee contributions, including reports and recommendations given to the Board of Directors.

Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko telah memberikan kontribusi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki sepanjang tahun 2021.

The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has contributed, performed its duties and functions well in accordance with its competency and authority throughout 2021.

Assets & Liabilites Committee (ALCO)

Komite ini memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pembahasan dan pengambilan keputusan strategis terkait pengelolaan produk aset dan liabilitas dengan tetap mempertimbangkan aspek pertumbuhan, kesinambungan bisnis dan profitabilitas. Penilaian dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi Komite, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Assets & Liabilites Committee (ALCO)

This Committee has duties and responsibilities in the discussion and strategic decision making related to the management of asset and liability products while considering aspects of growth, business continuity and profitability. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of Committee contributions, including reports and recommendations given to the Board of Directors.

Direksi menilai bahwa rapat-rapat serta keputusan dari ALCO telah dilaksanakan dengan cukup efektif.

The Board of Directors considers that ALCO's meetings and decisions have been conducted effectively.

Komite Manajemen Kepegawaian

Adalah komite di Kantor Pusat yang membantu Direksi dalam memutuskan hal-hal yang bersifat kritikal dibidang *Human Capital* baik secara strategi, kebijakan, dan sistem pengelolaan *Human Capital* yang searah dengan Rencana Bisnis Bank. Penilaian dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi Komite, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Staffing Management Committee

This Committee, located in Head Office, assists the Board of Directors in deciding critical matters of Human Capital both in strategies, policies, and Human Capital management systems that are in line with the Bank Business Plan. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of Committee contributions, including reports and recommendations given to the Board of Directors.

Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Kepegawaian telah memberikan kontribusi, menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kompetensi dan kewenangan yang dimiliki sepanjang tahun 2021.

The Board of Directors considers that the Staffing Management Committee has contributed, performed its duties and functions well in accordance with the competency and authority possessed throughout 2021.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Adalah komite tertinggi dalam penyelenggaraan teknologi informasi yang bertugas memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur teknologi informasi. Penilaian dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi Komite, termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Direksi menilai bahwa Komite Pengarah Teknologi Informasi telah telah sesuai dengan rencana kerja tahun 2021 yang telah ditetapkan dan sangat mendukung implementasi teknologi informasi di lingkup Bank.

Information Technology Steering Committee

This is the highest Committee in the implementation of information technology whose task is to provide recommendations and assist the Board of Directors and Board of Commissioners in monitoring the activities and implementation of information technology infrastructure. The assessment is carried out with the criteria of performance results in the form of Committee contributions, including reports and recommendations given to the Board of Directors

The Board of Directors considers that the Information Technology Steering Committee has been in accordance with the 2021 work plan that has been established and strongly supports the implementation of information technology within the Bank.

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Independence and Transparency

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dalam prinsip GCG, seluruh anggota Dewan Komisaris Bank SulutGo mengungkapkan bahwa tidak satupun anggota yang memiliki saham, baik saham bank SulutGo atau bahkan pada bank dan perusahaan lainnya sesuai dengan Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang GCG Bank Umum pasal 39 ayat 1 mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris, yaitu anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan aturan OJK yang tertera dalam Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang GCG Bank Umum pasal 21 ayat 1 mengenai aspek transparansi Direksi, dimana anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.

Berikut adalah penjabaran kepemilikan saham anggota Direksi Bank SulutGo hingga akhir tahun 2021:

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As a form of applying transparency in GCG principles, all members of the Board of Commissioners of Bank SulutGo disclosed that none of the members owned shares, either Bank SulutGo's shares or banks and other companies, in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks article 39 paragraph 1 concerning the transparency aspect of the Board of Commissioners, i.e. Board of Commissioners' members shall disclose share ownership reaching 5% or more, both in the relevant Bank and other banks and companies, domiciled at home and abroad.

In accordance with OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks article 21 paragraph 1 concerning the transparency aspect of the Board of Directors, where the Board of Directors' members are obliged to disclose shares ownership reaching 5% or more, both in the relevant Banks and other banks and companies, domiciled at domestic and abroad.

The share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank SulutGo until the end of 2021 is as follows.

Nama *Name*	**Kepemilikan Saham Bank SulutGo, baik langsung maupun tidak langsung*)** *Bank SulutGo Share Ownership, either directly or indirectly*)*	**Kepemilikan Saham >5%** *More than >5% Shareholding*		
		Bank Lain *Other Banks*	**Lembaga Keuangan Non Bank** *Non-Bank Financial Institutions*	**Perusahaan Lain** *Other Companies*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioners*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

Nama *Name*	Kepemilikan Saham Bank SulutGo, baik langsung maupun tidak langsung*) *Bank SulutGo Share Ownership, either directly or indirectly*)*	Kepemilikan Saham >5% *More than >5% Shareholding*		
		Bank Lain *Other Banks*	Lembaga Keuangan Non Bank *Non-Bank Financial Institutions*	Perusahaan Lain *Other Companies*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*	Nihil *Nil*

*) Bank SulutGo tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen. Bank SulutGo juga tidak melakukan Penawaran Umum Saham. Dengan demikian, tidak terdapat individu yang memiliki saham Bank SulutGo

**) Bank SulutGo does not have share ownership program by management. Bank SulutGo also does not conduct Public Offering of Shares. As such, there are no individuals who own shares of Bank SulutGo.*

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Ketentuan rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris telah diatur di dalam Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, pasal 28 dinyatakan bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif:
   - pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan, baik bank maupun bukan bank;
   - pada lebih dari 1 (satu) lembaga bukan keuangan atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
2. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam hal:
   - anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank;
   - Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usaha Bank; dan/atau
   - Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba.
3. Tugas dalam jabatan dan fungsi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Concurrent Positions of The Board of Commissioners and Board of Directors

The provisions of concurrent positions for the Board of Commissioners have been stipulated in OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, article 28 states that:

1. *Board of Commissioners' members are prohibited from having concurrent positions as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers:*
   - *to financial institutions or financial companies, whether banks or non-banks;*
   - *to more than 1 (one) non-financial institution or nonfinancial company, whether located at domestic or abroad*
2. *Excluding concurrent positions as referred to paragraph (1) in the case of:*
   - *Board of Commissioners' members serve as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers who carry out supervisory functions at 1 (one) non-bank subsidiary company controlled by the Bank;*
   - *Non-Independent Commissioner performs the functional duties of Bank's shareholders in the form of legal entities in Bank business group; and/or*
   - *Board of Commissioners' members hold positions in nonprofit organizations or institutions.*
3. *Duties in positions and functions as referred to paragraph (2) may be carried out as long as they do not neglect the implementation of duties and responsibilities as Board of Commissioners' members of the Bank.*

Bagi Direksi, berdasarkan pasal 7 Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, ditegaskan bahwa Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain, tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan Bank pada perusahaan anak, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank.

For the Board of Directors, based on article 7 of OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, it is asserted that Board of Directors' members are prohibited from concurrently serving as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or Executive Officers in banks, companies and /or other institutions, excluding concurrent positions in the event that Board of Directors is responsible for supervision over the inclusion of the Bank in a subsidiary company, carrying out the functional duties of being a member of the Board of Commissioners of a non-bank subsidiary controlled by the Bank, as long as they do not neglect the implementation of duties and responsibilities as Board of Directors' members of the Bank.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The disclosure of the concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Directors of Bank SulutGo in 2021 is as follows :

Nama *Name*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*	**Rangkap Jabatan** *Concurrent Position*	
		Jabatan *Position*	**Nama Perusahaan/Instansi** *Company/Agency*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioners*	CEO *Chief Executive Officer*	PT Trans Kalla Makassar
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	Tidak Ada *None*	Tidak Ada *None*

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham

Affiliated Relationships Between Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority/Controlling Shareholders

Mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yaitu:

Regarding the affiliate relationship between Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, namely:

- Pasal 8, bahwa mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris
- Pasal 21, bahwa Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank
- Pasal 29, bahwa mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi
- Pasal 39 ayat 2 mengenai aspek transparansi Dewan Komisaris yaitu anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

- *Article 8, that the majority of Board of Directors' members are prohibited from having family relationships until the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or with members of the Board of Commissioners*
- *Article 21, that Board of Directors shall disclose financial and family relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders of the Bank*
- *Article 29, that the majority of Board of Commissioners' members are prohibited from having family relationships until the second degree with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors*
- *Article 39 paragraph 2 concerning the transparency aspect of the Board of Commissioners, namely Board of Commissioners' members shall disclose financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.*

Yang dimaksud dengan hubungan afiliasi adalah hubungan istimewa yang terjadi karena adanya hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda; serta hubungan keuangan antara Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi.

An affiliation relationship is a special relationship that occurs due to the existence of blood relationships until the third degree, either according to straight line or side line or casual relationship; and financial relations between the Main/Controlling Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Transparansi hubungan afiliasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transparency of affiliate relationships for Board of Commissioners' members and Board of Directors' members and Main/Controlling Shareholders can be seen in the table below.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi
Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama *Name*	**Hubungan Keuangan Dengan** *Financial Relationship With*						**Hubungan Keluarga Dengan** *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** *Major/Controlling Shareholders*		**Dewan Komisaris** *Board of Commissioners*		**Direksi** *Board of Directors*		**Pemegang Saham Utama/ Pengendali** *Major/Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*	**Ya** *Yes*	**Tidak** *No*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*												
Edwin H. Silangen		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Max R.M Kembuan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Marhany V.P. Pua		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Fedriyanto Koniyo		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Buchari Mokoagow		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi *Board of Directors*												
Revino M. Pepah		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Joubert R.J. Dondokambey		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Nama *Name*	Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi *Financial and Family Relations of the Board of Commissioners and the Board of Directors*											
	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship With*						Hubungan Keluarga Dengan *Financial Relationship With*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Major/Controlling Shareholders*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Utama/ Pengendali *Major/Controlling Shareholders*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Machmud Turuis		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Louisa J. Parengkuan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Pius S. L. Batara		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia (tahun) *Age (Year)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Pengalaman *Experience*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	60	Pria *Male*	Magister Sains *Master of Science*	Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Sulawesi Utara, Kepala Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Asisten Administrasi Umum Sekretaris Daerah Provinsi Sulawesi Utara *Regional Secretary of North Sulawesi Province, Head of North Sulawesi National Unity and Political Agency, Head of the Environment Agency of North Sulawesi Province, Assistant to the General Administration of the Regional Secretary of North Sulawesi Province , Assistant for General Administration of Regional Secretary of North Sulawesi Province*
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	64	Pria *Male*	Magister Managemen *Master of Management*	Wakil Kepala Cabang PT Bank Umum Nasional cbg Makassar, Manajer *Commercial Banking* PT Bank Umum Nasional Wilayah Surabaya, Kepala Cabang PT Bank Mega cabang Makassar, *Regional Manager* PT Bank Mega regional Makassar, *Managing Director* PT Bank Mega Tbk Dirut/CEO PT Trans Kalla Makassar *Deputy of Makassar Branch Manager of PT Bank Umum Nasional , Commercial Banking Manager of PT Bank Umum Nasional for Surabaya Region, Makassar Branch Manager of PT Bank Mega, Regional Manager of PT Bank Mega for Makassar Region, Managing Director of PT Bank Mega Tbk, CEO of PT Trans Kalla Makassar*
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	58	Pria *Male*	Magister Profesi Kebijakan Publik *Master of Public Policy*	Anggota MPR-RI, Wakil Seketaris Yayasan Senator Perintis 2004, Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) PASSION Manado, Anggota Lembaga Pengkajian Sistem Ketatanegaraan MPR RI, Anggota DPD/MPR Republik Indonesia, Direktur Politeknik Negeri Manado, Dosen Politeknik Negeri Manado *A member of MPR-RI, Deputy Secretary of the Pioneer Senator Foundation 2004, Chairperson of the PASSION Manado Community Learning Center, Member of the Republic of Indonesia's MPR Constitutional System Study Institute , A member of DPD/MPR Republik Indonesia , A Director of Manado State Polytechnic, A Lecturer at Manado State Polytechnic*
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	52	Pria *Male*	Sarjana Teknik *Bachelor of Engineering*	Direktur PT Intirum Indomastech, Anggota DPRD Kota Gorontalo, Ketua DPRD Kota Gorontalo *Director of PT Intirum Indomastech, Member of DPRD of Gorontalo City, Chairman of DPRD of Gorontalo City*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Usia (tahun) *Age (Year)*	Jenis Kelamin *Gender*	Pendidikan Terakhir *Last Education*	Pengalaman *Experience*
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	57	Pria *Male*	Magister Manajemen *Master in Management*	Pemimpin Divisi MRI Bank SulutGo, Pemimpin Cabang Kotamobagu Bank SulutGo, Pemimpin Cabang Lolak Bank SulutGo, Pemimpin Seksi Akuntansi & Laporan Bank SulutGo Cabang Kotamobagu, Manajemen Risiko Cabang Kotamobagu, Analis 2 Departemen Kredit Usaha Mikro & Kecil Divisi Kredit Usaha *Head of the MRI Division of Bank SulutGo, Head Branch of Kotamobagu Bank SulutGo, Head Branch of Lolak Bank SulutGo, Head of Accounting & Reporting Section of Bank SulutGo in Kotamobagu Branch, Risk Management of Kotamobagu Branch, An Analyst in 2 Departments of Micro & Small Business Credit Division of Business Loans*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	56	Pria *Male*	Magister Manajemen *Master in Management*	Pemimpin Divisi Umum, Pemimpin Divisi Kredit, Staf Direksi Bidang Operasional, Pemimpin Divisi Perencanaan, dan sebagai *Group Head* Operasional, dan Direktur Umum Bank SulutGo *Head of General Division, Head of Credit Division, Staff of Director in Operational, Head of Planning Division, and as Operational Group Head, and General Director of Bank SulutGo*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	57	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics*	Pemimpin Cabang Tomohon Bank Mandiri, Cluster Manager di Micro Business District Center Makassar (Area Manado) Bank Mandiri, *Micro Business District Center* Makassar Bank Mandiri, *Business Development Unit* di Bank Mandiri Area Manado, *Staff* ahli bidang Perkreditan Bank SulutGo dan Pemimpin Divisi Umum Bank SulutGo *Tomohon Branch Manager of Bank Mandiri, Cluster Manager at Micro Business District Center Makassar (Manado Area) Bank Mandiri, Micro Business District Center Makassar Bank Mandiri, Business Development Unit at Bank mandiri for Manado Area, Expert Staff for Credit at Bank SulutGo and Head of General Division of Bank SulutGo*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	54	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics*	Pemimpin Cabang Kotamobagu, Pemimpin Kelompok Pengembangan Bisnis Divisi PBC, Wakil Pemimpin Cabang Limboto, Pemimpin Cabang Tahuna, Pemimpin Divisi Umum, dan Direktur Kepatuhan *Kotamobagu Branch Manager, Business Development Group Head, at PBC Divsion, Deputy of Limboto Branch Manager, Tahuna Branch Manager, General Division Head, and Compliance Director*
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	52	Wanita *Female*	Sarjana Ekonomi *Bachelor of Economics*	Pemimpin Cabang Amurang, Pimkel Likuiditas & Settlement Divisi Trisuri, Wakil Pemimpin Cabang Utama BSG, Pemimpin Cabang Calaca, Wakil Pemimpin Divisi Trisuri BSG , Pemimpin Divis Kredit Konsumer dan Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) *Amurang Branch Manager, Liquidity & Settlement Group Head of Treasury Division, Deputy of Main Branch Manager of BSG, Calaca Branch Manager, Deputy of Treasury Division Manager of BSG , Head of Consumer Credit Division and Head of SKAI*
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	52	Pria *Male*	Sarjana Ekonomi dan Bisnis *Bachelor of Economics and Business*	Pemimpin Cabang Pembantu Kelapa Gading, Pemimpin Cabang Jakarta, Pemimpin Cabang Surabaya dan Pemimpin Divisi Kredit Bisnis *Kelapa Gading Sub Branch Manager, Jakarta Branch Manager, Surabaya Branch Manager and Business Credit Division Manager*

Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris dan Direksi

Risk Management Certification for The Board of Commissioners and Board of Directors

Dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha perbankan akan menyebabkan risiko yang dihadapi juga semakin besar sehingga untuk mendukung pelaksanaan dan pengelolaan manajemen risiko dalam Bank diperlukan pengurus dan pejabat bank yang memiliki kompetensi dan keahlian dalam bidang manajemen risiko.

With the increasing complexity of banking business activities, the risks faced are also greater. The Bank requires bank administrators and officials who have competence and expertise in risk management, to support the implementation and management of risk management within the Bank.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki Sertifikat Manajemen Risiko yang diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi, dengan klasifikasi sebagai berikut:

As stipulated in Bank Indonesia Regulation No.11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Administrators and Officials of Commercial Banks, the Board of Commissioners and Board of Directors shall have a Risk Management Certificate issued by the Professional Certification Body, with the following classifications:

Jabatan *Position*	**Level Sertifikasi** *Certification Level*	**Masa Berlaku** *Validity Period*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Minimal tingkat 1 *Minimum level 1*	4 tahun *4 years*
Komisaris Independen *Independent Commissioners*	Minimal tingkat 2 *Minimum level 2*	4 tahun *4 years*
Direktur Utama dan Direktur dengan aset Rp1 triliun hingga Rp10 triliun *President Director and Director with asset IDR1 trillion to IDR10 trillion*	Tingkat 4 *Level 4*	2 tahun *2 years*

Dalam hal masa berlaku sertifikasi tersebut telah habis, maka wajib dilakukan Program Pemeliharaan (*Refreshment*) secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) tahun untuk tingkat 1 (satu) dan 2 (dua) atau 1 (satu) kali dalam 2 (dua) tahun untuk tingkat 3 (tiga), 4 (empat) dan 5 (lima).

In the event that the certification validity period has expired, there must be a periodic refreshment program conducted at least 1 (one) time in 4 (four) years for level 1 (one) and 2 (two) or 1 (one) time in 2 (two) years for levels 3 (three), 4 (four) and 5 (five).

Berikut ini dijabarkan mengenai sertifikasi manajemen risiko yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo yang masih berlaku hingga 31 Desember 2021:

The following is the risk management certification owned by Bank SulutGo's Board of Commissioners and Board of Directors which is still valid until December 31, 2021 :

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Level Sertifikasi** *Certification Level*	**Bidang** *Sector*	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** *Certification Body*	**Tanggal Dikeluarkan** *Date of Issues*	**Tanggal Kadaluarsa** *Date of Expired*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	2	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	10 April 2021 *April 10, 2021*	10 April 2025 *April 10l 2025*
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	13 April 2012 *April 13, 2012*	13 April 2022 *April 13, 2022*
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	10 April 2021 *April 10, 2021*	10 April 2025 *April 10l 2025*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Level Sertifikasi** *Certification Level*	**Bidang** *Sector*	**Lembaga yang Mengeluarkan Sertifikasi** *Certification Body*	**Tanggal Dikeluarkan** *Date of Issues*	**Tanggal Kadaluarsa** *Date of Expired*
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	10 April 2021 *April 10, 2021*	10 April 2025 *April 10l 2025*
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	4	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	24 Oktober 2020 *October 24, 2020*	24 Oktober 2024 *October 24, 2024*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	2 Juli 2016 *July 2, 2016*	2 Juli 2023 *July 2, 2023*
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	9 April 2021 *April 9, 2021*	9 April 2023 *April 9, 2023*
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	15 Oktober 2016 *October 15, 2016*	15 Oktober 2022 *October 15, 2022*
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	20 Agustus 2016 *August 20, 2016*	20 Agustus 2024 *August 20, 2024*
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	5	Manajemen Risiko Perbankan *Banking Risk Management*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	9 April 2021 *April 9, 2021*	9 April 2023 *April 9, 2023*

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Meetings

Rapat Dewan Komisaris

Pedoman kerja Dewan Komisaris mengatur rapat bagi paling sedikit setiap 2 (dua) bulan sekali, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Segala keputusan Dewan Komisaris diambil dalam rapat Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris, permintaan Direksi, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Rapat akan diatur oleh Sekretaris Dewan Komisaris mulai dari menyiapkan agenda dan materi hingga pencatatan risalah rapat sebagai bukti yang sah untuk para anggota Dewan komisaris dalam mengambil keputusan apabila ada dissenting opinions dan untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil dalam rapat.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners Charter regulates meetings for at least every 2 (two) months, Board of Commissioners may invite the Board of Directors in meeting. All decisions are taken in Board of Commissioners' meetings. Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners, Board of Directors request, or at the written request of 1 (one) or more Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights, stating the matters to be discussed. The meeting will be arranged by the Board of Commissioners Secretary ranging from preparing agendas and materials, to recording the minutes of the meeting as valid evidence for Board of Commissioners members in making decisions if there are dissenting opinions and for third parties regarding decisions taken in the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Commissioners' Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners has implemented 11 (eleven) meetings with the frequency of attendance and meeting agenda as follows:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8	100%
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Sanny J. Parengkuan*	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
Frederik Gerard Worang*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Peggy A. Mekel*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Rudy S. Iksan*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%

*) Berhenti sejak Maret 2021
*) *Stopped since March 2021*

Agenda Rapat *Meeting Agenda*

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	18 Januari 2021 *January 18 , 2021*	1. Evaluasi Kinerja BSG Tahun Buku 2020 *Evaluation of BSG Performance for Fiscal Year 2020* 2. Persiapan Agenda Pelaksanaan RUPS Tahun 2021 *Preparation of the 2021 GMS Implementation Agenda*
2	19 Februari 2021 *February 19, 2021*	1. Tanggapan atas Surat OJK *Response to OJK letter* 2. Persiapan pelaksanaan RUPS *Preparation of GMS Implementation*
3	16 Maret 2021 *March 16, 2021*	1. Beberapa surat OJK SulutGo Malut *Several OJK Letter of SulutGo Malut* 2. Persiapan pelaksanaan RUPS *Preparation for the GMS Implementation*
4	22 Maret 2021 *March 22, 2021*	Pertemuan perdana pengurus yang baru periode 2021–2025 *Inaugural meeting for new management period 2021–2025*
5	19 April 2021 *April 19, 2021*	Tindaklanjut hasil pertemuan pengurus BSG bersama Ketua OJK SulutGo Malut *Follow-up on the meeting results between BSG management and the Chairman of OJK SulutGo Malut*
6	29 Juli 2021 *July 29, 2021*	*Business Meeting* Q2–2021 *Business Meeting Q2–2021*
7	05 Juli 2021 *July 05, 2021*	Syarat Tambahan Pencairan Kredit Pihak Terkait Pemda Talaud, Remunerasi Pengurus, Usulan dan Saran Dewan Komisaris terkait Laporan Pemeriksaan Khusus SKAI, Penerapan Tata Kelola Bank dan BPP & SOP Kredit Komersial *Additional Terms of Loan Disbursement of Related Parties from Talaud Local Government, Management Remuneration, Recommendations and Suggestions from Board of Commissioners regarding Special Audit Reports for SKAI, Implementation of Bank Governance and BPP & SOPs for Commercial Loans*
8	21 September 2021 *September 21, 2021*	Sosialisasi Penerapan APU & PPT *Socialization of AML & CFT Implementation*
9	24 September 2021 *September 24, 2021*	*Launching Program* Kredit "Bohusami Ba Kobong" *Launching of "Bohusami Ba Kobong" Credit Program*
10	03 November 2021 *November 03, 2021*	Laporan Komite Audit, Surat Direksi terkait permohonan persetujuan BPP Pemasaran Dana dan Perubahan SK ITOPS dan Tindaklanjut Usulan KRN *Audit Committee Report, Board of Directors Letter regarding the application for approval of BPP Marketing Funds and Amendment to ITOPS Decree and Follow-up to KRN Proposed*
11	25 November 2021 *November 25, 2021*	Tanggapan surat OJK terkait Laporan RBB Semester 1 Tahun 2021 *Response to OJK letter regarding RBB Implementation in Semester I of 2021*

Rapat Gabungan

Seperti yang telah dijelaskan pada bagian Rapat Dewan Komisaris di atas, Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan cara Dewan Komisaris mengundang Direksi atau atas permintaan Direksi. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi minimal dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Risalah rapat akan disiapkan Sekretaris Perusahaan setelah rapat dengan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri rapat.

Joint Meeting

As explained in Board of Commissioners Meeting section above, Board of Commissioners' Meetings can be conducted by inviting the Board of Commissioners or at Board of Directors' request. Joint Meetings between Board of Commissioners and Board of Directors shall be conducted at least 1 (one) time in 4 (four) months or at any time if necessary. The minutes of meeting will be prepared by Corporate Secretary after the meeting signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners who attended the meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Gabungan

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Joint Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2021, the Board of Commissioners has implemented 11 (eleven) meetings with the frequency of attendance and meeting agenda as follows:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Edwin H. Silangen	Komisaris Utama *President Commissioner*	8	8	100%
Max R.M Kembuan	Komisaris *Commissioner*	11	11	100%
Marhany V.P. Pua	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Fedriyanto Koniyo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Buchari Mokoagow	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	8	8	100%
Sanny J. Parengkuan*	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100%
Frederik Gerard Worang*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Peggy A. Mekel*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Rudy S. Iksan*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100%
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	11	11	100%
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	8	8	100%
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	11	11	100%
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	8	8	100%
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	8	8	100%
Jeffry A.M. Dendeng*	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of Meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
Welan T. Palilingan*	Direktur Operasional *Operational Director*	3	3	100%
Meiki T. Taliwuna*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	3	3	100%

*) Berhenti sejak Maret 2021
*) *Stopped since March 2021*

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	Senin, 18 Januari 2021 *Monday, January 18, 2021*	1. Evaluasi Kinerja BSG Tahun Buku 2020 *BSG Performance Evaluation for Fiscal Year 2020* 2. Persiapan Agenda Pelaksanaan RUPS Tahun 2021 *Preparation for the 2021 GMS Implementation*
2	Jumat, 19 Februari 2021 *Friday, February 19, 2021*	1. Tanggapan atas Surat OJK *Response to OJK Letter* 2. Persiapan pelaksanaan RUPS *Preparation for the GMS Implementation*
3	Selasa, 16 Maret 2021 *Tuesday, March 16, 2021*	1. Beberapa surat OJK SulutGo Malut *Several OJK Letter of SulutGo Malut* 2. Persiapan pelaksanaan RUPS *Preparation for the GMS Implementation*
4	Senin, 22 Maret 2021 *Monday, March 22, 2021*	Pertemuan perdana pengurus yang baru periode 2021–2025 *Inaugural meeting for new management period 2021–2025*
5	Senin, 19 April 2021 *Monday, April 19, 2021*	Tindaklanjut hasil pertemuan pengurus BSG bersama Ketua OJK SulutGo Malut *Follow-up on the meeting results between BSG management and the Chairman of OJK SulutGo Malut*
6	Kamis, 29 Juli 2021 *Thursday, July 29, 2021*	Business Meeting Q2–2021 *Business Meeting Q2–2021*
7	Selasa, 21 September 2021 *Tuesday, September 21, 2021*	Sosialisasi Penerapan APU & PPT *Socialization of AML & CFT Implementation*
8	Senin, 11 Oktober 2021 *Monday, October 11, 2021*	*Exit Meeting* KAP CKPN *Exit Meeting KAP CKPN*
9	Jumat, 22 Oktober 2021 *Friday, October 22 2021*	Evaluasi Laporan Keuangan Posisi 30 September 2021 (TW III) dan Fasilitas Komunikasi untuk pengurus *Evaluation on Financial Stataements for September 30, 2021 (Q III) and communication facilities for managements*
10	Selasa, 09 November 2021 *Tuesday, November 09, 2021*	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2022 – 2024 *Discussion on Bank Bussines Plan 2022 – 2024*
11	Rabu, 24 November 2021 *Wednesday, November 24, 2021*	*Business Meeting* Q3–2021 *Business Meeting Q3–2021*

Rapat Direksi

Board of Directors' Meetings

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi untuk membuat berbagai keputusan bisnis, mengevaluasi kinerja Bank dan menetapkan berbagai kebijakan dalam pengurusan Bank. Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dipimpin oleh Direktur Utama
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan

Board of Directors' Meetings are organized by the Board of Directors to make various business decisions, evaluate the Bank's performance and establish various policies in the Bank's management. Board of Directors' Meetings shall be conducted based on the following principles:

1. *The Board of Directors shall conduct Board of Directors' Meetings periodically at least 1 (one) time in each month and shall be led by the President Director*
2. *The Board of Directors shall conduct Board of Directors' Meetings with Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

3. Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:
   - Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi
   - Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris
4. Pemanggilan Rapat Direksi harus dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan Anggaran Dasar.
5. Pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat dan/atau pengambilan suara, akan dianggap sah apabila rapat dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah Direksi
6. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir untuk disimpan dan tersedia sewaktu-waktu diminta oleh Dewan Komisaris
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat harus dicantumkan didalam risalah rapat beserta alasannya

3. Board of Directors' Meeting Implementation may be conducted at any time if:
   - *Deemed necessary by one or more members of the Board of Directors.*
   - *Upon written request from one or more members of the Board of Commissioners.*
4. Board of Directors' Meeting summons shall be made by a Board of Directors' member who is entitled to represent the Board of Directors in the provisions of Articles of Association.
5. Decision making conducted by deliberation for consensus and/or voting, will be considered valid if the meeting is attended by more than half the number of Directors
6. Minutes of meetings made by the Corporate Secretary and signed by all members of the Board of Directors present to be stored and available at any time requested by the Board of Commissioners
7. Dissenting opinions that occur in the meeting must be included in the minutes of meeting and the reasons

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat dengan frekuensi kehadiran dan agenda rapat sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

Throughout 2021, the Board of Commissioners has implemented 10 (ten) meetings with the frequency of attendance and meeting agenda as follows:

Frekuensi Kehadiran

Attendance Frequency

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Number of Meetings*	**Kehadiran** *Attendance*	**Persentase** *Percentage*
Revino M. Pepah	Direktur Utama *President Director*	10	10	100%
Joubert R.J. Dondokambey	Direktur Umum *General Director*	7	7	100%
Machmud Turuis	Direktur Pemasaran *Marketing Director*	10	10	100%
Louisa J. Parengkuan	Direktur Operasional *Operational Director*	7	7	100%
Pius S. L. Batara	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	7	5	70%
Jeffry A.M. Dendeng*	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Welan T. Palilingan*	Direktur Operasional *Operational Director*	3	2	70%
Meiki T. Taliwuna*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*	3	3	100%

*) Berhenti sejak Maret 2021
*) *Stopped since March 2021*

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*
1	20 - 21 Januari 2021 *January 20–21, 2021*	Permintaan Klarifikasi para pegawai; Rekomendasi KMK *Clarification Requests for employees; KMK recommendation*
2	8 Februari 2021 *February 8, 2021*	Pembahasan hasil KMK *Discussion of KMK Results*
3	10 Februari 2021 *February 10, 2021*	Pengisian jabatan dan mutase pejabat eksekutif *Filling of positions and transfers of executive officers*
4	19 April 2021 *April 19, 2021*	Mutasi pejabat dan pegawai *Transfer of officials and employees*
5	19 April 2021 *April 19, 2021*	Tindak Lanjut Surat OJK; Operasional BSG; Asjab Pengurus *Follow-up to OJK Letter; BSG Operations; Manager's Asjab*
6	10 Juli 2021 *July 10, 2021*	Fungsi ICRO *ICRO Functions*
7	14 Juli 2021 *July 14, 2021*	Mutasi Pejabat dan Pegawi; Tindak Lanjut Surat OJK *Transfer of officials and employees; Follow-up to OJK Letter*
8	21 September 2021 *September 21, 2021*	Muati Pejabat dan Pegawai; Hasil Rapat KMK *Transfer of officials and employees; KMK Meeting Results*
9	1 November 2021 *November 1, 2021*	Penyusunan RBB 2022–2024 *Preparation of RBB 2022–2024*
10	16 Desember 2021 *December 16, 2021*	Finalisasi Corporate Plan 2022 - 2026 *Finalization of Corporate Plan 2022 - 2026*

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo juga dapat berasal dari sumber lainnya.

Board of Commissioner's and Director's Nomination

Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS. Controlling Shareholders may propose the names of candidates for membership of Board of Commissioners and Directors of the Bank to be discussed by the Nomination and Remuneration Committee. In addition, candidates for membership of Bank SulutGo's Board of Commissioners and Directors may be originated from other sources.

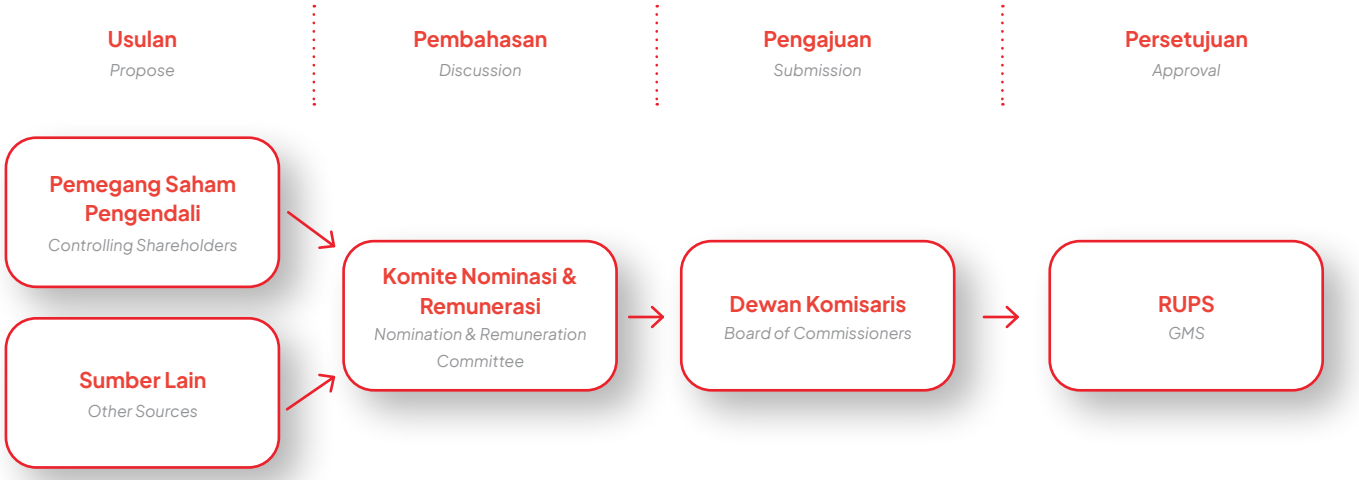

Setelah dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, kemudian nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi diajukan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuannya pada saat RUPS.

After being discussed by the Nomination and Remuneration Committee, the names of candidates for the Board of Commissioners and Directors are submitted to the Board of Commissioners for GMS approval.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pengungkapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan:

1. Pasal 28 Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, yang mengatur bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola, sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum.

Remuneration for The Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration Disclosure for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on:

1. *Article 28 of OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks in The Provision of Remunerations, which stipulates that the Bank is obliged to disclose information concerning its remuneration policy in the Annual Report on the implementation of governance as stipulated in the regulation concerning implementation of Good Corporate Governance for commercial banks.*

2. Pasal 22 dan 40 Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, mengatur bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola, dengan mengacu pada Peraturan OJK mengenai Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.

3. Bab IV SEOJK No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, mengatur bahwa Bank wajib mengungkapkan informasi kebijakan remunerasi dalam laporan tahunan pelaksanaan tata kelola, sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai penerapan tata kelola bagi bank umum.

4. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur serta berpedoman pada Akta No. 25 tanggal 28 Februari 2008.

2. Article 22 and 40 of OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks, stipulates that members of the Board of Directors and Board of Commissioners shall disclose remuneration and other facilities in the Governance Implementation Report, with reference to OJK Regulation on the Implementation of Governance for Commercial Banks in the Provision of Remuneration.

3. Chapter IV SEOJK No.40/SEOJK.03/2016 on Implementation of Governance for Commercial Banks in The Provision of Remuneration, stipulates that the Bank is obliged to disclose its remuneration policy information in the Annual Report as stipulated in the regulations concerning implementation of governance for commercial banks.

4. Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be regulated and guided by Deed No.25 dated February 28, 2008.

Prosedur dan Mekanisme Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam keputusan RUPS yang kemudian diperkuat melalui surat ketetapan oleh Pemegang Saham Utama. Besaran remunerasi serta fasilitas lain yang diberikan bagi Dewan Komisaris akan ditetapkan didalam RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Berikut disampaikan mekanisme pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo.

Procedure and Mechanism In Determining The Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The procedure in determining the remuneration for the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors members refers to the Shareholders Decision contained in the GMS Resolution which is strengthened through the Main Shareholder Decree. The amount of remuneration and other facilities granted to the Board of Commissioners will be determined in the Annual GMS by Shareholders with due regard to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

The following is the procedure and mechanism in determining the remuneration for Bank SulutGo's Board of Commissioners and Board of Directors.

Kajian dan Evaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Terutama Dikaitkan dengan Faktor Penentu Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Review and Evaluation by Nomination and Remuneration Committee, Mainly Associated with The Determining Factors of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

- **Peraturan dan Perundang-undangan yang Berlaku, serta Regulasi Terkait**
  Applicable Laws and Regulations, and Related Regulations
- **Kinerja Bank**
  Bank Performance
- **Pencapaian KPI/Kontak Manajemen Dewan Komisaris dan Direksi**
  Achievement of KPI/ Management Contract of the Board of Commissioners and Board of Directors
- **Perbandingan Remunerasi yang Berlaku Dalam Industri Perbankan**
  Comparison of Remuneration Applicable in the Banking Industry
- **Pertimbangan Sasaran dan Strategi Jangka Panjang Bank**
  Consideration of the Bank's Long-Term Goals and Strategies

↓

Komite Nominasi dan Remunerasi Rekomendasi kepada Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Recommendations to the Board of Commissioners

↓

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan DIreksi Melakukan Pembahasan Hasil Rekomendasi Direksi
Joint Meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors Shall Discuss the Directors' Recommendations

↓

Dewan Komisaris Melakukan Pembahasan atas Usulan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Kemudian Diusulkan Melalui Surat kepada Pemegang Saham
Board of Commissioners Shall Discuss The Proposal from Nomination and Remuneration Committee to be Then Proposed by Letter to Shareholders.

↓

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi oleh Pemegang Saham dan RUPS
Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors by Shareholders in the GMS

↓

Surat Penetapan oleh Pemegang Saham Pengendali kepada Dewan Komisaris tentang Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Letter of Determination by Controlling Shareholder to the Board of Commissioners concerning Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

↓

Surat Dewan Komisaris kepada Direksi tentang Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh Pemegang Saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

Remuneration for the Board of Directors is carried out on the formula basis determined by Shareholders and has been reviewed by the Board of Commissioners and a deeper review conducted by Shareholders. The decision on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined through the Annual GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

Remunerasi Dewan Komisaris

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja
5. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Bank. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Direksi

1. Gaji
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja
5. Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Bank. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

Structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors consist of:

Board of Commissioners Remuneration

1. *Honorarium*
2. *Allowances*
3. *Facilities*
4. *Tantiem/Performance Incentives*
5. *Tax on Honorarium, Allowances and Facilities for Board of Commissioners are borne and become Bank Expense. While the tax on Tantiem/Performance Incentives for Board of Commissioners are borne and become expense of each Board of Commissioners.*

Board of Directors Remuneration

1. *Salary*
2. *Allowances*
3. *Facilities*
4. *Tantiem/Performance Incentives*
5. *Taxes on Salaries, Allowances and Facilities for Board of Directors are borne and become a Bank Expense. While the tax on Tantiem/Performance Incentives for Board of Directors is borne and becomes an expense of each Director.*

Structure and components of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
Honorarium Dewan Komisaris *Honorarium of Board of Commissioners*	Gaji Direksi *Board of Directors Salaries*
Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. *Is a fixed income in the form of cash received every month, due to his/her position as Commissioner of the Bank*	Adalah penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Bank. *Is a fixed income in the form of cash received every month, because of his/her position as Director of the Bank*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	**Direksi** *Board of Directors*
Tunjangan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Allowance* Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: *Is an income in the form of cash money or that can be assessed with money received at certain time by members of the Board of Commissioners other than Honorarium, which can be in the form of:* • Tunjangan Hari Raya, diberikan dalam bentuk Uang *Holiday Allowance, provided in the form of money* • Tunjangan Cuti Tahunan, diberikan dalam bentuk Uang *Annual Leave Allowance, provided in the form of money* • Tunjangan Listrik, Air, dan Telepon, diberikan dalam bentuk Uang. *Electricity, Water, and Telephone Allowance, provided in the form of money.*	Tunjangan Direksi *Board of Directors Allowance* Adalah penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: *Is an income in the form of cash money or that can be assessed with money received at certain time by members of the Board of Directors other than Salary, which can be in the form of:* • Fasilitas Kesehatan, diberikan dalam bentuk Uang *Health facilities, given in the form of money* • Fasilitas SPPD, diberikan dalam bentuk Uang *SPPD facility, given in the form of money* • Fasilitas Pakaian Dinas, diberikan dalam bentuk Uang *Official clothing facilities, given in the form of money*
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris *Tantiem/Performance Incentive for Board of Commissioners* adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris atas kinerja Bank. *Is an income which is an award provided to the Board of Commissioners for Bank performance.*	Tantiem/Insentif Kinerja Direksi *Tantiem/Performance Incentive for Board of Directors* adalah penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada Direksi atas kinerja Bank. *Is an income which is an award provided to the Board of Directors for Bank performance.*
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, dll) *No other components (components in question, such as non-performance bonuses, stock options, etc.)*	Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, dll) *No other components (components in question, such as non-performance bonuses, stock options, etc.)*

Selain struktur dan komponen di atas, Bank tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya.

In addition to the above structures and components, the Bank does not provide remuneration in any other form.

Kebijakan Dasar Terkait Indikator dan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021 Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan Perundang-Undangan yang berlaku
- Kinerja Bank khususnya pencapaian kinerja bisnis
- Prestasi kerja kolegial dan individu Dewan Komisaris dan Direksi, terutama dikaitkan dengan pencapaian KPI
- Remunerasi yang berlaku dalam industri perbankan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Bank
- Regulasi lain yang terkait dengan remunerasi, misalnya Upah Minimum dan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Basic Policy Related to Indicators and Determination of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors in 2021. The preparation of structure and amount of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors should consider the following:

- *Applicable laws and regulations*
- *Bank performance, especially the achievement of business performance*
- *Collegial and individual work achievements of the Board of Commissioners and Board of Directors, mainly associated with the achievement of KPIs*
- *Applicable remuneration in banking industry that has the same type and scale of business*
- *Other regulations related to remuneration, such as the Minimum Wage and the Employment Law.*

Hasil kajian disampaikan oleh Dewan Komisaris sebagai bahan usulan penetapan remunerasi kepada Pemegang Saham.

The review results were submitted by the Board of Commissioners as a material for proposal in determining the remuneration to shareholders.

Remunerasi *Remuneration*	Jumlah yang diberikan pada tahun 2021 (Rp Juta) *Amount awarded in 2021 (Rp Million)*	
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Direksi *Board of Directors*
Gaji 1 Tahun *Salaries for 1 year*	3,859	5,174
Tunjangan Hari Raya *Holiday Allowance*	688	911
Pajak Remunerasi yang Ditanggung Perusahaan *Remuneration Tax for the Company*	4,275	8,169
Fasilitas Kesehatan *Health Facilities*	363	470
Fasilitas SPPD *SPPD Facilities*	403	1,611
Fasilitas Listrik Air Telpon *Electricity, Water, and Telephone Allowance*	111	246
Fasilitas Pakaian Dinas *Clothing Facilities*	105	105
Tantiem/Insentif Kinerja *Tantiem/Performance Incentive*	4,366	6,549
Jumlah Remunerasi Tahun 2021 *Total Remuneration in 2021*	9,895	15,066
Total Remunerasi *Total Remuneration*	24,961	

Rasio Gaji Per Tahun

Salary Ratio

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank SulutGo adalah sebagai berikut:

Information on the salary ratio for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Bank SulutGo is as follows:

Perbandingan *Comparison*	2021	2020
Direktur Utama terhadap Direktur *President Director to Director*	1,11 : 1	1,11 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama *President Director to President Commissioner*	1,33 : 1	1,33 : 1
Komisaris Utama terhadap Komisaris Lainnya *President Commissioner to other commissioners*	1,11 : 1	1,11 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi *President Director to Highest Employee*	1,76 : 1	1,83 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah *President Director to Lowest Employee*	20,76 : 1	20,76 : 1
Karyawan tertinggi terhadap Karyawan terendah *Highest Employee to Lowest Employee*	11,79 : 1	11,33 : 1
Karyawan terendah di wilayah Sulawesi Utara *Lowest Employee to Regional Minimum Wage*	1,31 : 1	1,28 : 1

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment for The Board of Commissioners and Board of Directors

Sebagai Bank Pembangunan Daerah yang dimiliki Pemerintah Daerah Sulawesi Utara dan Gorontalo, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Bank SulutGo mengacu kepada berbagai perangkat penilaian yang terangkum dalam Kontrak Manajemen atau *Key Performance Indicator* (KPI).

As a Local Development Bank owned by the local government of North Sulawesi and Gorontalo, the performance assessment for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank SulutGo refers to the various assessment tools summarized in the Management Contract or Key Performance Indicators (KPI)."

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam forum RUPS. Secara umum kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

The Board of Commissioners and Board of Directors performances will be evaluated annually by Shareholders in the GMS forum. In general, the Board of Commissioners and Board of Directors performances are determined based on the obligations stipulated in the prevailing laws and regulations and the Bank's Articles of Association as well as the mandate of Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted publicly to the Board of Commissioners and Board of Directors since his appointment.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual akan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham/RUPS untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi baik sebagai Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi.

The evaluation results for the overall performance of the Board of Commissioners and Board of Directors and the performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually will be an integral part of the incentives compensation scheme for Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basis of consideration for shareholders/GMS for dismissal and/or reappointment for members of the concerned Board of Commissioners and Board of Directors. The performance evaluation results of the Board of Commissioners and Board of Directors both as a Board and individuals are instruments of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Berikut disampaikan kebijakan dan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

The following are policies and performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Performance Assessment

RUPS menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

The GMS determines the performance criteria for Board of Commissioners collegially and individually. The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Bank
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Bank
5. Ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Bank.

1. *The attendance level in the Board of Commissioners Meetings or Committee Meetings.*
2. *Contribution in the Bank's supervision process.*
3. *Involvement in certain assignments.*
4. *Commitment in advancing Bank interests.*
5. *Adherence to the prevailing laws and regulations and policies of the Bank.*

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2021 Pemegang Saham telah menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Bank selama tahun buku 2020, termasuk di dalamnya adalah mengenai laporan pertanggungjawaban pengawasan Bank yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Persetujuan pertanggung jawaban pengawasan Dewan Komisaris oleh Pemegang Saham tersebut menunjukkan bahwa kriteria kinerja Dewan Komisaris telah terpenuhi dan Pemegang Saham dapat menerima tingkat kinerja Dewan Komisaris.

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders Resolution held on March 18, 2021. Shareholders have approved the Bank Annual Report for the 2019 financial year, including the Bank's supervisory accountability report conducted by the Board of Commissioners. The approval for the Board of Commissioners' supervisory accountability by Shareholders indicates that the performance criteria for Board of Commissioners has been met and Shareholders can accept the performance level of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi

RUPS menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi. Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Komisaris
2. Pertumbuhan kinerja keuangan
3. Pertumbuhan jumlah nasabah dan pengukuran kepuasan nasabah
4. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
5. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
6. Pengelolaan Manajemen Risiko
7. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan kebijakan Bank
8. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat

Board of Directors Performance Assessment

The GMS determines the performance criteria for Board of Directors as collegially and individually. The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Directors include:

1. *The attendance level in the Board of Directors Meeting or Coordination Meetings between Directors and Commissioners.*
2. *Growth in financial performance*
3. *Growth in the number of customers and measurement of customer satisfaction*
4. *Implementation of Good Corporate Governance*
5. *Human Resource Management*
6. *Risk Management*
7. *Compliance with applicable laws and regulations and bank policies.*
8. *Commitment to the joint decisions that have been made*

Sebagaimana di dalam pedoman kerja Direksi juga disebutkan akan kriteria penilaian untuk Direksi diukur berdasarkan 4 (empat) aspek yaitu:

1. Keuangan dan pasar
2. Fokus Pelanggan
3. Efektivitas Produk dan Proses
4. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan

As the Board of Directors Charter also mentions the assessment criteria for Board of Directors are measured based on 4 (four) aspects, namely:

1. *Finance and markets*
2. *Customer Focus*
3. *Effectiveness of Products and Processes*
4. *Leadership, Governance and Community Responsibility*

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Maret 2021. Pemegang Saham telah menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Bank selama tahun buku 2020, termasuk di dalamnya adalah mengenai laporan pertanggungjawaban pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Persetujuan pertanggungjawaban pengelolaan Bank yang telah dilakukan Direksi oleh Pemegang Saham tersebut menunjukkan bahwa kriteria kinerja Direksi telah terpenuhi dan Pemegang Saham dapat menerima tingkat kinerja Direksi.

Based on the 2020 Annual General Meeting of Shareholders Resolution held on March 18, 2021. Shareholders have approved the Bank Annual Report for the 2019 financial year, including concerning The Bank's Management Accountability Report conducted by the Board of Directors. The approval for bank management accountability conducted by the Board of Directors by Shareholders indicates that the performance criteria for Board of Directors has been met and Shareholders can accept the performance level of the Board of Directors.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of The Board of Commissioners

Keberadan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai organ pendukung dalam penerapan GCG merupakan wujud implementasi ketentuan dan best practices terkait pelaksanaan prinsip GCG sehingga dapat mendorong efektivitas fungsi pengawasan dan penasihatan Dewan Komisaris.

The existence of the Committees under the Board of Commissioners as supporting organs in GCG is a manifestation of the provisions and best practices related to the implementation of GCG principles, encouraging the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions..

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) komite dan 1 (satu) organ pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris. Keberadaan organ pendukung di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Bank.

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees and 1 (one) supporting organ, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. The existence of these supporting organs under the Board of Commissioners is in accordance with the applicable regulations and aims to improve the implementation of GCG principles in the Bank's operational activities.

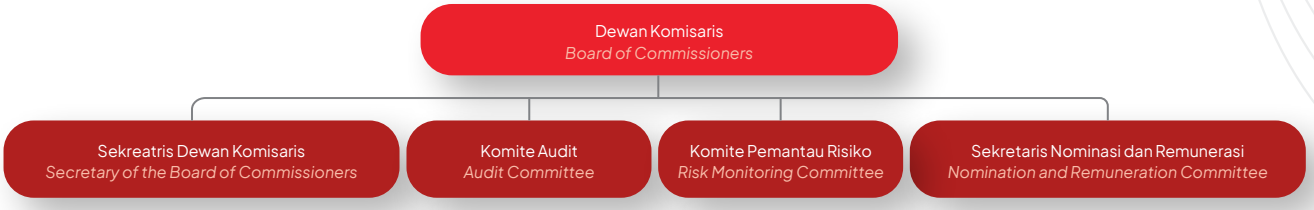

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham Pengendali, dan/atau hubungan lainnya dengan Bank SulutGo yang dapat mempengaruhi independensinya.

The Audit Committee is an independent party that has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, Controlling Shareholders, and/or other relationships with Bank SulutGo that may affect its independence.

Komite ini bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern serta efektivitas pemeriksaan auditor intern dan ekstern.

This Committee aims to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function on matters related to financial information, the internal control system and the effectiveness of internal and external auditors' examinations

Dasar Hukum

1. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum
3. Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan Jasa Keuangan.

Legal Base

1. *OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee*
2. *OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*
3. *OJK Regulation No13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services activities.*

Piagam Komite Audit

Bank memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Dewan Komisaris No.01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dam Komite Nominasi dan Remunerasi,

Adapun isi dari Piagam Komite Audit tersebut meliputi:

1. Dasar
2. Organisasi
   - Kedudukan
   - Keanggotaan
   - Persyaratan Keangotaan
3. Rapat
   - Frekuensi Rapat
   - Risalah Rapat
4. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Etika Kerja
   - Tugas dan Tanggung Jawab
   - Wewenang
   - Etika Kerja
   - Waktu Kerja
5. Mekanisme dan Hubungan Kerja Antar Komite Dengan Dewan Komisaris, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal
6. Pelaporan Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Audit

Audit Committee Charter

The Bank has an Audit Committee Charter as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01 of 2018 dated March 9, 2018 concerning the Guidelines and Work Procedures for the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee.

The contents of the Audit Committee Charter include:

1. *Legal Basis*
2. *Organization*
   - *Position*
   - *Membership*
   - *Membership Requirements*
3. *Meetings*
   - *Meeting frequency*
   - *Minutes of meetings*
4. *Duties, Responsibilities, Authorities and Work Ethics*
   - *Duties and responsibilities*
   - *Authorities*
   - *Work Ethics*
   - *Working time*
5. *Mechanism and Working Relationship between the Committees and the Board of Commissioners, Management, Internal Auditors and External Auditors*
6. *Qualification Reporting to Become a Member of the Audit Committee*

Kriteria Anggota Komite Audit

Di dalam Piagam Komite Audit tercantum akan kualifikasi seorang anggota Komite Audit yaitu:

1. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang industri perbankan termasuk pula segala ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku
2. Pendengar yang baik, penyelidik dan pemikir keras

Qualifications for a Member of the Audit Committee

The 2008 Audit Committee Charter lists the qualifications of a member of the Audit Committee, namely:

1. *Possesses adequate knowledge of the banking industry including all applicable rules and regulations as well as statutory regulations*
2. *Good listener, investigator and hard thinker*

3. Berlatar belakang pengetahuan dan pengalaman dibidang keuangan atau audit (sekurang-kurangnya) satu anggota.
4. Berpengalaman dalam Manajemen Risiko Bisnis dan Keuangan
5. Mempunyai waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya
6. Mampu berkomunikasi dengan efektif
7. Memiliki sikap mental dan etika serta tanggung jawab profesi yang tinggi Masa Jabatan

3. Has a background of knowledge and experience in finance or auditing (at least one member).
4. Experienced in Business and Financial Risk Management
5. Has sufficient time to carry out their duties
6. Able to communicate effectively
7. Has a high mental and ethical attitude and professional responsibility

Masa Jabatan

Masa keanggotaan Anggota Komite Audit terhitung sejak pengangkatan sampai dengan berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris, selanjutnya dapat diperpanjang sesuai evaluasi Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The membership period of the members of the Audit Committee starts from their appointment until the end of the term of office of the Board of Commissioners, which can then be extended according to the evaluation of the Board of Commissioners without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2021

Number, Composition and Structure of the Audit Committee in 2021

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Bank *Position in Bank*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*
Marhany V.P Pua	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Perry R. Sondakh	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Rudy S. Iksan	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Mieke Pangkong	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Jeffry Korengkeng	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Happy Trully Rebelly Korah	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 123/Sk-HC/DIR/VIU/2021 Tanggal 28 Juni 2021 *Decree of the Board of Directors No. 123/Sk-HC/DIR/VIU/2021 dated June 28, 2021*

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Marhany V.P Pua

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*

Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini
His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

Happy Trully Rebelly Korah

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Commitee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 123/Sk-HC/DIR/VIU/2021 Tanggal 28 Juni 2021 *Decree of the Board of Directors No. 123/Sk-HC/DIR/VIU/2021 dated June 28, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	61 tahun *61 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• S1 Sumber Daya Perikanan Universitas Sam Ratulangi (1989) *Bachelor of Fisheries, majoring in Utilization Fisheries Resources from Sam Ratulangi University (1989)* • S2 Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2016) *Master of Environment, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2016)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Kepala Dinas Koperasi Provinsi Sulawesi Utara (2017 -2018) *Head of the North Sulawesi Provincial Cooperative Service (2017 -2018)* • Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Utara (2016–2017) *Head of the North Sulawesi Province One Stop Investment and One Stop Service (2016–2017)* • Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Utara (2014–2016) *Head of the North Sulawesi Province Tourism and Culture Office (2014–2016)*
Keahlian *Skill*	Manajemen Lingkungan dan Penanaman Modal *Environmental Management and Investment*

Perry R. Sondakh

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Commitee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	62 tahun *62 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	SMA *Senior High School*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Komite Audit Bank SulutGo (2017 – sekarang) *Audit Committee of Bank SulutGo (2017 – present)* • Anggota DPRD kota Manado (1999–2004) *Member of DPRD of Manado City (1999–2004)* • Direktur Keuangan PT Motecoir Jakarta (1991–1992) *Director of Finance of PT Motecoir Jakarta (1991–1992)*
Keahlian *Skill*	Keuangan *Finance*

Rudy S. Iksan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Commitee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	57 tahun *57 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Pembangunan, Universitas Sam Raturangi, 1990 *Bachelor of Development Economics, Sam Raturangi University, 1990*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Pemimpin Departemen Kepatuhan Divisi Kepatuhan, 2017 *Head of the Compliance Department Compliance Division, 2017* • Plh. Pemimpin Divisi Kepatuhan, 2017 *Pls. Chief Compliance Officer, 2017* • Pemimpin Divisi Kepatuhan , 2018 *Head of Compliance Division, 2018* • Komisaris Independen, 2019 *Independent Commissioner, 2019*
Keahlian *Skill*	Ekonomi *Economic*

Mieke Pangkong

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Commitee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	60 tahun *60 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ilmu Tanah, Unversitas Sam Ratulangi, 1985 *Bachelor of Soil Science, Sam Ratulangi University, 1985* • Magister Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan, Universitas Sam Ratulangi, 2007 *Master of Development Resource Management, Sam Ratulangi University, 2007*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Utara (2017) *Head of North Sulawesi Province Women's Empowerment and Child Protection Office (2017)* • Staf Ahli Gubernur Bidang Pembangunan (2014) *Governor's Expert Staff for Development (2014)* • Kepala Badan Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sulawesi Utara (2012) *Head of North Sulawesi Province Women's Empowerment and Child Protection Agency (2012)* • Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi Dan Keuangan (2011) *Governor's Expert Staff for Economics and Finance (2011)*
Keahlian *Skill*	Manajemen *Management*

Jeffry Korengkeng

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Commitee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	60 tahun *60 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Magister Pengembangan Sumber Daya Pembangunan, Universitas Sam Ratulangi, 2007 *Master of Development Resource Management, Sam Ratulangi University 2007*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Kepala Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sulawesi Utara (2019) *Head of the Regional Finance and Assets Agency of North Sulawesi Province (2019)* • Sekretaris Daerah Kabupaten Minahasa (2011) *Minahasa District Secretary (2011)* • Inspektur (2010) *Inspector (2010)* • Asisten Pemerintahan dan Kesra (2010) *Assistant for Government and Welfare (2010)* • Kepala BKD Prov. Sulawaeri Utara (2009) *Head of BKD North Sulawesi Province (2009)*
Keahlian *Skill*	Keuangan *Finance*

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan dengan Bank, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham. Dan tidak ada anggota komite yang merangkap menjadi anggota komite lainnya. Independensi diwajibkan dan telah diatur dalam Peraturan OJK No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan tujuan agar anggota Komite Audit tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam menyampaikan pendapat dan melaksanakan tugasnya.

Transparansi independensi Komite Audit terlihat dalam tabel berikut:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent parties who have no financial, management, share ownership and/ or relationship with the Bank, Board of Commissioners, Board of Directors or Shareholders. In addition, no Committee member is a member of another Committee. Independence is required and has been regulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee with the aim that members of the Audit Committee are not influenced by personal interests or other parties in expressing their opinions and carrying out their duties.

The transparency of the independence of the Audit Committee is shown in the following table:

Aspek Independensi *Aspect of Independence*	Komite Audit *Audit Committee*					
	Marhany V.P Pua	Perry R. Sondakh	Rudy S. Iksan	Mieke Pangkong	Happy Trully Rebelly Korah	Jeffry Korengkeng
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no financial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank SulutGo, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Does not have a management relationship at Bank SulutGo, Subsidiaries, and affiliated companies*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tertulis di dalam Piagam Komite antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank

Duties, Responsibilities and Authorities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee as written in the Committee Charter are as follows:

1. *Reviewing financial information that will be issued by the Bank to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.*
2. *Reviewing compliance with laws and regulations related to Bank activities*
3. *Providing independent opinion if there are disagreements between management and accountants for the services provided*
4. *Providing recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on the independence, scope of assignment, and fees;*
5. *Reviewing the implementation of audits by the internal auditors and supervising the implementation of follow-ups by the Board of Directors on the findings of the internal auditors*
6. *Reviewing complaints relating to the accounting process and financial reporting of the Bank;*
7. *Reviewing and providing advice for the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Bank*
8. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Bank*

Wewenang

Dalam melaksanakan tugas Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan)
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

In carrying out the duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing Bank documents, data and information regarding the required employees, funds, assets and company resources*
2. *Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the internal audit function, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee.*
3. *Involving independent parties outside the members of the Audit Committee who are needed to assist in carrying out their duties (if needed)*
4. *Performing other authorities assigned by the Board of Commissioners.*

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit.

Audit Committee Competency Development

The Bank facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of members of the Audit Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Marhany V.P. Pua	Ketua *Chairman*	Program Pembekalan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 *Briefing Program for Level 1 Risk Management Certification Test*	PT Dum Spiro Indonesia	Aula Bank Sulutgo Kantor Pusat Lantai 5 *Bank Sulutgo Hall Head Office 5th Floor*	25–26 Maret 2021 *March 25–26, 2021*
		Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Duties for the Implementation of an Effective and Efficient Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengandireksi Dan Komisaris *Socialization on AML-CFT Implementation with the Board of Directors and the Board of Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
Happy Trully Rebelly Korah	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	IHT Pengenalan Profesi Komite Audit *IHT on Introduction of Audit Committee Profession*	PT Strategic Development Group	Mercure Hotel Sabang Jakarta	15–16 November 2021 *November 15 - 16, 2021*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Jeffry R. Korengkeng	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Duties for the Implementation of an Effective and Efficient Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		IHT Pengenalan Profesi Komite Audit *IHT on Introduction of Audit Committee Profession*	PT Strategic Development Group	Mercure Hotel Sabang Jakarta	15–16 November 2021 *November 15 - 16, 2021*
Mieke Pangkong	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Duties for the Implementation of an Effective and Efficient Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		IHT Pengenalan Profesi Komite Audit *IHT on Introduction of Audit Committee Profession*	PT Strategic Development Group	Mercure Hotel Sabang Jakarta	15–16 November 2021 *November 15 - 16, 2021*
Rudy S. Iksan	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Duties for the Implementation of an Effective and Efficient Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Perry R. Sondakh	Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	*Training* Penyelesaian Kredit Bermasalah *Training on Settlement of Non-performing Loans*	Synergy Partner Prima	Hotel Oria Jakarta	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Penyelesaian Kredit Bermasalah *Settlement of Non-performing Loans*	Synergy Partner Prima	Jakarta	16–17 Februari 2021 *February 16–17, 2021*
		Pelatihan Manajemen Remunerasi *Training on Remuneration Management*	PT Kreasi Indo Mandiri	Jambuluwuk Thamrin Hotel Jakarta	08–10 Maret 2021 *March 8–10, 2021*
		Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audi Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training on Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Duties for the Implementation of an Effective and Efficient Audit Function*	Leinad Aganis Consultan	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		IHT Pengenalan Profesi Komite Audit *IHT on Introduction of Audit Committee Profession*	PT Strategic Development Group	Mercure Hotel Sabang Jakarta	15–16 November 2021 *November 15 - 16, 2021*

Rapat Komite Audit

Komite Audit secara rutin menggelar rapat internal sekurangkurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 24 (dua puluh empat) kali dengan agenda dan frekuensi sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee routinely holds internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Implementation of Work Guidelines of Audit Committee. The method of decision making in Audit Committee meetings is based on deliberation to reach a consensus.

Throughout 2021, the Audit Committee held 24 (twenty four) meetings with the following agenda and frequency:

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	Selasa, 27 April 2021 *Tuesday, April 27, 2021*	Membahas Kajian dan pertimbangan Dewan Komisaris PT Bank SulutGo untuk rencana Obligasi dengan nilai Rp1 Triliun, oleh Direksi Bank SulutGo sebagai tindak lanjut rekomendasi hasil RUPS PT Bank SulutGo Tahun 2021 *Discussing the study and considerations of the Board of Commissioners of PT Bank SulutGo for the proposed Bonds with a value of IDR1 Trillion, by the Board of Directors of Bank SulutGo as a follow-up to the recommendations of the results of the GMS of PT Bank SulutGo in 2021*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
2	Kamis, 29 April 2021 *Thursday, April 29, 2021*	Membahas Mekanisme kerja antara Komite Audit dan Divisi SKAI BSG dan Membahas situasi kondisi hasil pemeriksaan divisi SKAI terhadap permasalahan hasil *Discussing the working mechanism between the Audit Committee and the SKAI Division of BSG and Discussing the condition of the results of the SKAI division's examination of the results of problems*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
3	Senin, 07 Juni 2021 *Monday, June 7, 2021*	Membahas Rencana Program Kerja Komite Audit BSG Tahun 2021 Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Discussing the 2021 BSG Audit Committee Work Program Plan and Public Accounting Firm (KAP)*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
4	Rabu, 09 Juni 2021 *Wednesday, June 9, 2021*	Membahas Mekanisme kerja dan koordinasi Komite Audit Dan Daftar usulan calon KA *Discussing the work mechanism and coordination of the Audit Committee And a list of proposed candidates for Audit Committee*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
5	Senin, 24 Juni 2021 *Monday, June 24, 2021*	Membahas Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Bak SulutGo terhadap pemberian jasa audit informasi dan keuangan historis tahun buku 2020 dan Tindak lanjut pembahasan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk pelaksanaan audit external PT Bank SulutGo *Discussing the Report on the Evaluation Results of the Audit Committee of PT Bank SulutGo on the provision of historical financial and information audit services for the fiscal year 2020 and the follow-up to the discussion of the Public Accounting Firm (KAP) for the implementation of an external audit of PT Bank SulutGo*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
6	Senin, 28 Juni 2021 *Monday, June 28, 2021*	Mengadakan Rapat pembahasan ringan pedoman tata tertib Komite Audit Bank SulutGo dan penandatanganan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pemberian jasa audit informasi dan keuangan historis Tahun buku 2020 *Holding a light discussion meeting on guidelines for the Bank SulutGo Audit Committee's rules and regulations and signing a report on the results of the Audit Committee's evaluation of the provision of historical information and financial audit services for the Fiscal year 2020*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
7	Rabu, 07 Juli 2021 *Wednesday, July 7, 2021*	Mengadakan rapat Pembahasan dan penunjukan langsung auditor *external*/KAP untuk kegiatan kaji ulang Audit teknologi informasi kinerja SKAI *Holding a discussion meeting and direct appointment of external auditors/KAP to review SKAI's performance information technology audit activities*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
8	Jumat, 09 Juli 2021 *Friday, July 9, 2021*	Mengadakan rapat Pembahasan dan penunjukan KAP dalam rangka evaluasi penerapan CKPN kolektif Bank SulutGo *Holding a discussion meeting and appointed KAP in the context of evaluating the implementation of the collective CKPN of Bank SulutGo*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
9	Senin, 12 Juli 2021 *Monday, July 12, 2021*	Membahas proposal KAP Drs. Arisman Auly untuk penawaran menjadi pelaksana kegiatan kaji ulang Audit Teknologi Informasi dan kinerja SKAI dan Penunjukan KAP pelaksanaan kegiatan kaji ulang Audit Teknologo Informasi dan kinerja SKA *Discussing the proposal of KAP Drs. Arisman Auly for the offer to be the executor of the Information Technology Audit review and SKAI performance and the appointment of KAP for the implementation of the Information Technology Audit review activity and the SKAI performance*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
10	Kamis, 15 Juli 2021 *Thursday, July 15, 2021*	Membahas Finalisasi proses Penunjukan / Penetapan KAP yaitu : KAP tahun buku 2021, KAP untuk realisasi dan verifikasi CKPN kolektif BSG dan KAP melaksanankan kegiatan kaji ulang teknologi informasi dan kinerja SKAI *DIscussing the finalization of the KAP Appointment / Determination process, namely: KAP for the fiscal year 2021, KAP for the realization and verification of BSG collective CKPN and KAP carrying out information technology reviews and SKAI performance*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
11	Kamis, 5 Agustus 2021 *Thursday, August 5, 2021*	Membahas Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I Tahun 2021 dan Laporan Kegiatan Komite Audit Bank SulutGo Semester I Tahun 2021 *Discussing the Supervisory Report on the Bank's Business Plan (RBB) in the First Semester of 2021 and the Report on the Activities of the Audit Committee of the Bank SulutGo in the FIrst Semester of 2021*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
12	Senin, 09 Agustus 2021 *Monday, August 9, 2021*	Membahas Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (RBB) Semester I Tahun 2021, Lanjutan dan Laporan Kegiatan Komite Audit Bank SulutGo Semester I Tahun 2021, Lanjutan *Discussing the Supervisory Report of the Bank's Business Plan (RBB) in the First Semester of 2021, Follow-up and Report on the Activities of the Audit Committee of the Bank SulutGo in the First Semester of 2021, Continued*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
13	Jumat, 27 Agustus 2021 *Friday, August 27, 2021*	Membahas finalisasi proses seleksi KAP pelaksanaan General Audit Tahun buku 2021 yaitu penetapan peserta seleksi teknis & jadwal pelaksaaan *Discussing the finalization of the KAP selection process for the implementation of the General Audit for the fiscal year 2021, namely the determination of technical selection participants & implementation schedule*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
14	Rabu, 08 September 2021 *Wednesday, September 8, 2021*	Membahas *Exit Meeting* dengan KAP auly, draft laporan akhir Audit kaji ulang SKAI, Rekomendasi Calon Pimpinan SKAI BSG dan Finalis penetapan kesimpulan hasil seleksi KAP Tahun Buku 2021 *Discussing the Exit Meeting with KAP Auly, the final draft of the Audit report for the review of SKAI, Recommendations for Candidates for the Leadership of SKAI of BSG and Finalists for determining the conclusions of the selection results of KAP for Fiscal Year 2021*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
15	Selasa, 14 September 2021 *Wednesday, September 8, 2021*	Membahas Lanjutan dan tanda tangan Rekomendasi Calon Pimpinan SKAI BSG dan Tanda tangan rekomendasi Penetapan KAP Hananta Bidianto sebagaimana pelaksanaan *General Audit* Tahun Buku 2021 *Discussing the Exit Meeting with KAP Auly, the final draft of the Audit report for the review of SKAI, Recommendations for Candidates for the Leadership of SKAI of BSG and Finalists for determining the conclusions of the selection results of KAP for Fiscal Year 2021*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
16	Selasa, 29 September 2021 *Tuesday, September 29, 2021*	Mengadakan rapat dengan Divisi Kredit membahas tentang permasalahan Kredit *Holding a meeting with the Credit Division to discuss Credit issues*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
17	Jumat, 04 Oktober 2021 *Friday, October 4, 2021*	Membahas Informasi/Evaluasi laporan hasil KAP kaji ulang dan Persiapan pembuatan lapotan Komite Audit 2021 *Discussing Information/Evaluation of KAP's review report and preparation of the 2021 Audit Committee report*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
18	Senin, 18 Oktober 2021 *Monday, October 18, 2021*	Membahas tindak lanjut temuan OJK bersama Divisi Kepatuhan Bank SulutGo *Discussing the follow-up to OJK findings with the Compliance Division of Bank SulutGo*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
19	Selasa, 02 November 2021 *Tuesday, November 2, 2021*	Mengadakan rapat bersama Divisi *Human Capital*/SDM *Holding a meeting with the Human Capital/HC Division*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
20	Senin, 08 November 2021 *Monday, November 8, 2021*	Membahas RBB tahun 2022 s/d 2024, sebelum dibawa dalam rapat BOD-BOC *Discussing the RBB from 2022 to 2024, before being brought to the BOD-BOC meeting*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
21	Senin, 22 November 2021 *Monday, November 22, 2021*	Mengadakan rapat bersama dengan Pimpinan SKAI terkait rencana Revisi BPP *Held a joint meeting with the Head of SKAI regarding the BPP Revision plan*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
22	Selasa, 23 November 2021 *Tuesday, November 23, 2021*	Membahas Laporan hasil pemeriksaan khusus penggelapan dana nasabah pada Cabang Utama (Kantor Kas Mega Mas) dan Pemeriksaan kasus permasalahan selisih kurang kas pada Capem. Pasar Sentral dan Capem. Bahu serta Permasalahan *Bilyet Deposito* yang tidak tercatat pada *system* Bank, Penyalahguanaan Dana Subrogasi dan Permasalahan lainnya pada Cabang Pembantu *Discussing the report on the results of a special examination of embezzlement of customer funds at the Main Branch (Kantor Kas Mega Mas) and the examination of cases of problems with cash shortages at the Pasar Sentral Sub-Branch and Bahu Sub-Branch and Problems with Deposit Certificates that are not recorded in the Bank system, Misappropriation of Subrogation Funds and other Problems at Sub-Branches*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
23	Kamis, 02 Desember 2021 *Thursday, December 2, 2021*	Membahas daftar laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit BSG Tahun 2021 *Discussing the Report on the Implementation of 2021 BSG Audit Committee Duties*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*
24	Senin, 06 Desember 2021 *Monday, December 6, 2021*	Membahas Pertimbangan dan Rekomendasi Komite Audit BSG mengenai Pemimpin SKAI sebagai tindaklanjut disposisi Komisaris Utama atas surat Direksi BSG Nomor : 190/ND-HC/DIR/XI/2021, tertanggal 22 November 2021 mengenai Penyampaian Calon Pemimpin SKAI *Discussing the considerations and recommendations of the BSG Audit Committee regarding the Head of SKAI as a follow-up to the disposition of the President Commissioner on the letter of the BSG's Board of Directors Number: 190/ND-HC/DIR/XI/2021, dated November 22, 2021 regarding Submission of Candidates for Head of SKAI*	Seluruh anggota Komite *All Committee members*

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Bagi Komite Audit

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 190/SK-HC/DIR/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank SulutGo. Kepada anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris, Perusahan memberikan remunerasi atas kinerja yang telah diberikan sebagai Komite Audit.

Policy and Amount of Remuneration for the Audit Committee

The Audit Committee's Remuneration Policy refers to the Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/X/2020 dated October 21, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank SulutGo. For members of the Audit Committee who are not the Board of Commissioners, the Company provides remuneration for the performance that has been given as the Audit Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2021

- Melakukan *Review* Rencana Kerja Audit Tahunan Satuan Kerja Audit Intern
- Pemantauan dan Evaluasi terhadap pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik
- Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temua audit
- Memberikan pertimbangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
- Penelaan dan Evaluasi atas Laporan Keuangan Bank dan Realisasi Rencana Bisnis Bank
- Menyiapkan konsep Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank oleh Dewan Komisaris kepada Otoritas Jasa Keuangan
- Menyiapkan Laporan kepada OJK mengenai Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan Bank oleh Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik
- Melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris setiap waktu sesuai undangan
- Melakukan pertemuan secara berkala dengan SKAI dan Unit kerja terkait lainnya
- Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris
- Mengikuti *workshop* dan seminar untuk meningkatkan Kompetensi anggota Komite

Implementation of the Duties of the Audit Committee in 2021

- *Reviewing the Annual Audit Work Plan of the Internal Audit Unit*
- *Monitoring and evaluating the implementation of the audit by the Public Accounting Firm*
- *Monitoring and evaluating the follow-up implementation by the Board of Directors on the audit findings*
- *Providing considerations and recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms*
- *Reviewing and evaluating the Bank's Financial Statements and the Realization of the Bank's Business Plan*
- *Preparing a draft of the Supervisory Report of the Bank's Business Plan by the Board of Commissioners to the Financial Services Authority*
- *Preparing a Report to OJK regarding the Audit Committee Evaluation Results on the implementation of an audit of the Bank's Financial Statements by a Public Accountant/Public Accounting Firm*
- *Holding meetings with the Board of Commissioners at any time according to the invitation*
- *Conducting regular meetings with SKAI and other related work units*
- *Holding meetings with Public Accountants*
- *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners*
- *Participating in workshops and seminars to improve the Competence of Committee members*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya di bidang yang berkaitan dengan Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is established and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Dasar Hukum

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank berdasarkan:

1. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan OJK No.45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum
3. Peraturan OJK No.55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum.

Legal Base

The existence of the Bank's Nomination and Remuneration Committee is based on:

1. *OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*
2. *OJK Regulation No.45/POJK.03/2015 concerning Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks*
3. *OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Bank memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Dewan Komisaris No.01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun isi dari Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut meliputi:

1. Dasar Hukum
2. Organisasi
   - Kedudukan
   - Keanggotaan
   - Persyaratan Keanggotaan
3. Rapat
   - Frekuensi Rapat
   - Risalah Rapat
4. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Etika Kerja
   - Tugas dan Tanggung Jawab
   - Wewenang
   - Etika Kerja
   - Waktu Kerja

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Bank has a Nomination and Remuneration Committee Charter as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01 of 2018 dated March 9, 2018 concerning the Guidelines and Work Rules of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter include:

1. *Legal Basis*
2. *Organization*
   - *Position*
   - *Membership*
   - *Membership Requirements*
3. *Meetings*
   - *Meeting Frequency*
   - *Minutes of Meetings*
4. *Duties, Responsibilities, Authorities and Work Ethics*
   - *Duties and Responsibilities*
   - *Authorities*
   - *Work Ethics*
   - *Working time*

5. Mekanisme dan Hubungan Kerja Antar Komite Dengan Dewan Komisaris, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal
6. Pelaporan

5. *Mechanism and Working Relationship between the Committee and the Board of Commissioners, Management, Internal Auditors and External Auditors*
6. *Reporting*

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Persyaratan Integritas dan kompetensi bagi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Memiliki integritas, akhlak dan moral yang baik
2. Memiliki pengetahuan, keahlian dan pengalaman di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia, bidang Keuangan serta di bidang Manajemen Risiko secara umum

Persyaratan Independen bagi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak independen yang tidak mempunyai hubungan usaha maupun hubungan afiliasi dengan Bank, Direksi dan Dewan Komisaris
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank
3. Bukan merupakan karyawan kunci dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris menjadi anggota Komite Nominasi dan remunerasi
4. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan maupun konsultan yang memberikan jasa audit dan/atau konsultasi *non audit* kepada Bank dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Qualifications for A Member of the Nomination and Remuneration Committee

Requirements for integrity and competence for a member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Has good integrity, character and morals*
2. *Has knowledge, expertise and experience in the field of Human Capital Management, in the field of Finance and Risk Management in general*

Independent requirements for a member of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Member of the Nomination and Remuneration Committee is an independent party who has no business relationship or affiliation with the Bank, Board of Directors and Board of Commissioners*
2. *Has no direct or indirect business relationship with the Bank's business activities*
3. *Not a key employee within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners to become a member of the Nomination and Remuneration Committee*
4. *Not a person in an accounting firm or a consultant who provided audit and/or non-audit consulting services to for Bank within the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners as a member of the Nomination and Remuneration Committee.*

Masa Jabatan

Masa keanggotaan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terhitung sejak pengangkatan sampai dengan berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris, selanjutnya dapat diperpanjang sesuai evaluasi Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Term of Office

The service period of the members of the Nomination and Remuneration Committee starts from their appointment until the end of the term of office of the Board of Commissioners, which can then be extended according to the evaluation of the Board of Commissioners without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss at any time.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan remunerasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Number, Composition and Structure of the Nomination and Remuneration Committee in 2021

The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021 is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Bank *Position in Bank*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keahlian *Skills*
Fedriyanto Koniyo	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen *Management*
Max R.M Kembuan	Anggota *Member*	Komisaris *Commissioner*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen *Management*
Oske Kaligis	Anggota *Member*	Pemimpin Divisi *Human Capital (Ex Officio)* *Head of Human Capital Division (Ex Officio)*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen SDM *HC Manajement*

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Fedriyanto Koniyo

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 April 14, 2021*

Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini
His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

Max R.M Kembuan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 April 14, 2021*

Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini
His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report

Oske Kaligis

Pemimpin Divisi Human Capital
Human Capital Division Head

Usia *Age*	46 Tahun *46 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Watuliney , 26 Oktober 1975 *Watuliney, October 26, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Hukum Universitas Sam Ratulangi (2000) *Bachelor (S1) in Laws, Sam Ratulangi University (2000)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• PJ. Pemimpin Divisi *Human Capital* Bank SulutGo (2021) • Pempimpin Departemen Penyediaan & Pengembangan SDM *Human Capital* Bank SulutGo (2018–2021) • Pemimpin Cabang Melonguane Bank SulutGo (2017–2018) • *PJ. Head of Human Capital Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Human Capital Development & Provision Department of Bank SulutGo (2018–2021)* • *Head Branch of Melonguane Bank SulutGo (2017–2018)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi *Aspect of Independency*	**Komite Nominasi dan Remunerasi** *Nomination and Remuneration Committee*		
	Fedriyanto Koniyo	**Max R.M Kembuan**	**Oske Kaligis**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no financial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank SulutGo, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Does not have a management relationship at Bank SulutGo, Subsidiaries, and affiliated companies*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders*	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman dan Tata tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai sistem dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada calon-calon pengurus bank yang diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
3. Membantu anggota Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Mengevaluasi secara periodik jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
5. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
6. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun sistem kompensasi bagi pejabat eksekutif Bank
7. Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan penilaian terhadap sistem pensiun dan sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam hal pengurangan karyawan
8. Membantu Dewan Komisaris dalam menyusun Kebijakan Suksesi Anggota Direksi

Duties and Responsibilities and Authorities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. *Assisting the Board of Commissioners in proposing to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the nomination system and procedures for members of the Board of Commissioners.*
2. *Assisting the Board of Commissioners in providing recommendations to candidates for bank management proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Assisting members of the Board of Commissioners in proposing to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the performance assessment system for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
4. *Periodically evaluating the number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.*
5. *Assisting the Board of Commissioners in proposing to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors.*
6. *Assisting the Board of Commissioners in formulating a compensation system for the Bank executive officers.*
7. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the pension system and compensation system as well as other benefits in terms of employee reduction.*
8. *Assisting the Board of Commissioners in formulating a Succession Policy for Members of the Board of Directors.*

Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dengan lingkup tanggung jawab untuk:

1. Mencari informasi yang diperlukan dari pihak-pihak internal Bank termasuk pegawai, dan pihak-pihak eksternal
2. Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Bank yang berkaitan dengan tugasnya
3. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan memelihara hubungan kerja yang efektif dengan Komisaris, Manajemen Auditor intern dan auditor ekstern

Authority

The Board of Commissioners authorizes the Nomination and Remuneration Committee with the scope of responsibility for:

1. *Finding the required information from internal parties of the Bank including employees, and external parties.*
2. *Getting input or suggestions from professionals outside the Bank related to their duties.*
3. *In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee will maintain an effective working relationship with the Board of Commissioners, Internal Auditor Management and external auditors.*

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Competency Development for the Nomination and Remuneration Committee

The Bank facilitates the implementation of a development program for the Nomination and Remuneration Committee in order to improve the competence of the members of the Nomination and Remuneration Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Nomination and Remuneration Committee's performance.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Fedriyanto Koniyo	Ketua *Chairman*	Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
Oske Kaligis	Pemimpin Divisi / Anggota *Head of Division/ Member*	Sosialisasi Lapor SPT Melalui E-Filing *Socialization of SPT Report Through E-Filing*	Djp Kpp Pratama Sulut Dan Unit Pengelolaan Pajak *Djp Kpp Pratama North Sulawesi and the Tax Management Unit*	Ruang Rapat Lantai 5 KP BSG *5th Floor Meeting Room KP BSG*	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Program Pemeliharaan/ *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance/ Refreshment Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Zoom	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
		Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	Virtual Meeting Zoom	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
		Sespibank Angkatan 73 *Sespibank Force 73*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*	Kampus LPPI *LPPI Campus*	07 Juni – 24 Juli 2021 *June 7– July 24, 2021*
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
		Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan Sdm Sektor Jasa Keuangan *Socialization of the Blueprint for Human Resources Development in the Financial Services Sector*	Asbanda	Online	26 Oktober 2021 *October 26, 2021*
		Diklat Dan Ujian Sertifikasi SMR Level 4 *SMR Level 4 Certification Training and Exams*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Bank Sulutgo Cabang Jakarta *Bank Sulutgo Jakarta Branch*	10–12 November 2021 *November 10–12, 2021*
		Benchmarking Program Sespibank Angkatan 73 *Sespibank Program Benchmarking Batch 73*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*	Switzerland	19 November – 5 Desember 2021 *November 19 – December 5, 2021*

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin menggelar rapat internal. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee regularly holds internal meetings. The method of decision making in the

Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Nomination and Remuneration Committee meeting is carried out based on deliberation to reach a consensus.

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda dan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held as many as 4 (four) times with the following agenda and attendance frequency:

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	Selasa, 19 Januari 2021 *Tuesday, January 19, 2021*	Membahas Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi *Discussion on Dismissal and appointment of Board of Commissioners and Directors*	Komisaris Independen, Komisaris, Pimpinan Divisi HC *Independent Commissioner, Commissioner, HC Division Head*
2	Selasa, 02 Maret 2021 *Tuesday, March 02, 2021*	Membahas Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi *Discussion on Dismissal and appointment of Board of Commissioners and Directors*	Komisaris Independen, Komisaris, Pimpinan Divisi HC *Independent Commissioner, Commissioner, HC Division Head*
3	Jumat, 02 Juli 2021 *Friday, July 02, 2021*	Membahas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi Membahas Biaya Kesehatan Anggota Komite Dewan Komisaris *Discussion on Salaries, Allowances and Facilities for Board of Commissioners and Directors, Discussion on Health costs for member of Board of Commissioner's Committee*	Komisaris Independen, Komisaris, Pimpinan Divisi HC *Independent Commissioner, Commissioner, HC Division Head*
4	Rabu, 01 September 2021 *Wednesday, September 01, 2021*	Membahas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi *Discussion on Salaries, Allowances and Facilities for Board of Commissioners and Directors*	Komisaris Independen, Komisaris, Pimpinan Divisi HC *Independent Commissioner, Commissioner, HC Division Head*

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021

1. Penggantian dan pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Komisaris telah memperoleh rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi Bank SulutGo dengan data sebagai berikut:
   a. Rekomendasi No.011/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   b. Rekomendasi No.012/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   c. Rekomendasi No.013/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   d. Rekomendasi No.014/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   e. Rekomendasi No.015/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   f. Rekomendasi No.016/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021,
   g. Rekomendasi No.017/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021
   h. Rekomendasi No.018/DK-BSG/V/2021 tanggal 21 Mei 2021
2. Komite telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat internal

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Duties in 2021

1. *The replacement and appointment for all members of the Board of Directors and Commissioners has obtained a recommendation from Bank SulutGo's Remuneration and Nomination Committee with the following data:*
   - *Recommendation No.011/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.012/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.013/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.014/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.015/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.016/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.017/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
   - *Recommendation No.018/DK-BSG/V/2021 dated May 21, 2021,*
2. *Committee held 2 (two) internal meeting*

Kebijakan Suksesi Direksi

Perencanaan suksesi Direksi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan Bank di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dalam prinsip GCG.

Prosedur kebijakan suksesi Direksi Bank SulutGo dalam merekomendasikan calon anggota Direksi kepada RUPS dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Succession Policy of the Board of Directors

The succession planning of the Board of Directors is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee in preparing for regeneration and maintaining the sustainability of the Bank's leadership in the future. In order to realize a transparent, responsible and accountable process and mechanism for selecting and replacing members of the Board of Directors and Board of Commissioners, appointments and dismissals are carried out based on the principles of professionalism in the GCG principles.

The policy procedure for the succession of the Board of Directors of Bank SulutGo in recommending prospective members of the Board of Directors to the GMS can be seen in the chart below.

Identifikasi dan Rekomendasi Calon Direksi
Identification and Recommendation of Candidates for the Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi calon yang memenuhi kriteria. Kemudian memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
The Nomination and Remuneration Committee identifies candidates who meet the criteria, then provide recommendation to the Board of Commissioners.

▼

Usulan Calon Direksi kepada Pemegang Saham
Proposal of Candidates for the Board of Directors to Shareholders

Dewan Komisaris atas dasar saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan usulan calon kepada Pemegang Saham
The Board of Commissioners, based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, submits proposal for the candidates to the Shareholders.

▼

Persetujuan oleh Pemegang Saham
Approval by Shareholders

Persetujuan atas calon yang telah diajukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS.
Shareholders approve the proposed candidates through the GMS mechanism.

▼

***Fit & Proper Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan**
Fit & Proper Test by the Financial Services Authority (OJK)

Calon yang telah disetujui oleh Pemegang Saham diajukan ke OJK untuk *fit and proper test*. Persetujuan *fit and proper test* oleh OJK menjadi dasar bagi penetapan Direksi Bank.
Candidates who have been approved by the Shareholders are submitted to the OJK for a fit and proper test. The approval of the fit and proper test by the OJK is the basis for the appointment of the Board of Directors of the Bank.

▼

Penetapan
Appointment

Penetapan dilakukan oleh Pemegang Saham.
The appointment is made by the Shareholders.

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang risiko yang diantaranya melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

The Risk Monitoring Committee is established in order to evaluate the formulation and implementation of policies in the field of risk, including evaluating the suitability of policies with risk management implementation as well as monitoring the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.

Dasar Hukum

Keberadaan Komite Pemantau Risiko Bank berdasarkan:

1. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/ PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum
2. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Konvensional
3. Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
4. Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko dan Penggunaan Teknologi Informasi oleh Bank Umum
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum
6. Peraturan OJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum

Legal Base

The existence of the Bank Risk Monitoring Committee is based on:

1. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks, as amended by PBI No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*
2. *Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP dated April 29, 2013 concerning Implementation of GCG for Conventional Commercial Banks.*
3. *OJK Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
4. *OJK Regulation No.38/POJK.03/2016 concerning Implementation of Risk Management and Use of Information Technology by Commercial Banks.*
5. *OJK Regulation No.55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks.*
6. *OJK Regulation No.46/POJK.03/2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks.*

Piagam Komite Pemantau Risiko

Bank memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko sebagaimana tertuang di dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Adapun isi dari Piagam Komite Pemantau Risiko tersebut meliputi:

Risk Monitoring Committee Charter

The Bank has a Risk Monitoring Committee Charter as stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 01 of 2018 dated March 9, 2018 concerning the Charter of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination and Remuneration Committee, The contents of the Charter of the Risk Monitoring Committee include:

1. Tujuan
2. Organisasi
   - Kedudukan
   - Keanggotaan
   - Persyaratan Keanggotaan
3. Rapat
   - Frekuensi Rapat
   - Risalah Rapat
4. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Etika Kerja
   - Tugas dan Tanggung Jawab
   - Wewenang
   - Etika Kerja
   - Waktu Kerja
5. Mekanisme dan Hubungan Kerja Antar Komite Dengan Dewan Komisaris, Manajemen, Auditor Internal dan Auditor Eksternal
6. Pelaporan
7. Evaluasi Mandiri

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Kualifikasi Menjadi Anggota Komite Pemantau Risiko antara lain:

1. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang industri perbankan termasuk pula segala ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku
2. Pendengar yang baik, penyelidik dan pemikir keras
3. Berlatar belakang pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen risiko dan bidang keuangan (sekurang-kurangnya satu anggota)
4. Berpengalaman dalam Manajemen Risiko Bisnis dan Keuangan
5. Mempunyai waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya
6. Mampu berkomunikasi dengan efektif
7. Memiliki sikap mental dan etika serta tanggung jawab profesi yang tinggi.

Masa Jabatan

Masa keanggotaan Anggota Komite Pemantau Risiko terhitung sejak pengangkatan sampai dengan berakhirnya periode masa jabatan Dewan Komisaris, selanjutnya dapat diperpanjang sesuai evaluasi Dewan Komisaris dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

1. *Purpose*
2. *Organization*
   - *Position*
   - *Membership*
   - *Membership Requirements*
3. *Meetings*
   - *Meeting frequency*
   - *Minutes of Meetings*
4. *Duties, Responsibilities, Authorities and Work Ethics*
   - *Duties and responsibilities*
   - *Authorities*
   - *Work Ethics*
   - *Working time*
5. *Mechanism and Working Relationship between the Committee and the Board of Commissioners, Management, Internal Auditors and External Auditors*
6. *Reporting*
7. *Self-Assessment*

Criteria for Members of the Risk Monitoring Committee

Qualifications for A Member of the Risk Monitoring Committee

1. *Possesses adequate knowledge of the banking industry including all applicable rules and regulations as well as statutory regulations.*
2. *Good listener, investigator and hard thinker*
3. *Has a background of knowledge and experience in risk management and finance (at least one member).*
4. *Experienced in Business and Financial Risk Management*
5. *Has sufficient time to carry out their duties.*
6. *Able to communicate effectively.*
7. *Has a high mental and ethical attitude and professional responsibility.*

Term of Office

The service period of the Risk Monitoring Committee members starts from their appointment until the end of the term of office of the Board of Commissioners, which can then be extended according to the evaluation of the Board of Commissioners without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss at any time.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Pemantau Risiko

Number, Composition and Structure of the Risk Monitoring Committee

Pada tahun 2021, keanggotaan Komite Pemantau Risiko terdiri dari 6 (enam) orang dengan susunan dan komposisi sebagai berikut:

In 2021, the membership of the Risk Monitoring Committee consists of 6 (six) people with the following composition and composition :

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Posisi di Bank *Position in Bank*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Keahlian *Skills*
Buchari Mokoagow	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Hukum *Legal*
Tierney Gene Waani	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Hukum *Legal*
Refly Ngantung	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen Risiko *Risk Management*
Bart Senduk	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen Risiko *Risk Management*
Robbynson Rorong	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Manajemen Risiko *Risk Management*
Abid Takalamingan	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*	Hukum *Legal*

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profile of Risk Monitoring Committee Members

Buchari Mokoagow

Ketua Komite Pemantau Risiko

Head of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Profil beliau dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini *His profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners in the Company Profile chapter of this Annual Report.*	

Tierney Gene Waani

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	68 tahun *68 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Hukum, Universitas Sam Ratulangi, 1988 *Bachelor of Law, Sam Ratulangi University, 1988* • Magister Pengelolaan Sumber Daya Pembangunan, Universitas Sam Ratulangi, 1995 *Master of Development Resource Management, Sam Ratulangi University 1995* • Doktor Bidang Ilmu Hukum, Universitas Sam Ratulangi, 2012 *Doctor of Law, Sam Ratulangi University, 2012*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi (1997–2000) *Extraordinary Lecturer at Faculty of Law, Sam Ratulangi University (1997–2000)* • Dosen Luar Biasa Fakultas Hukum UKIT (1999–2013) *Extraordinary Lecturer at Faculty of Law, UKIT (1999–2013)* • DPRD Provinsi Sulut (1997–1999) *DPRD for North Sulawesi Provincial (1997–1999)*
Keahlian *Skill*	Hukum *Legal*

Refly Ngantung

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Directors Decree No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	60 tahun *60 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Budidaya Pertanian *Bachelor of Agricultural Cultivation*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Kepala Dinas Perkebunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara *Plantation Office Head of North Sulawesi* • Kepala Bidang Tanaman Semusim dan Rempah Dinas Perkebunan Daerah Provinsi Sulawesi Utara *Head of Seasonal Plants and Spices on Plantation Office of North Sulawesi* • Kepala Bidang Sosial Perencanaan Sosial dan Budaya Daerah Provinsi Sulawesi Utara *Head of Social and Cultural Plan of North Sulawesi*
Keahlian *Skill*	Manajemen Risiko *Risk Management*

Bart Senduk

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	49 tahun *49 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	SMA Kristen Tomohon
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Anggota Komite Bank Sulutgo (2021–sekarang) *Member of Bank Sulutgo Committee (2021–present)* • Direktur CV Manguni Perkasa (2019–2021) *Director of CV Manguni Perkasa (2019–2021)* • Anggota Dewan Partai Keadilan dan Kesatuan Indonesia Provinsi Sulawesi Utara *Member of Partai Keadilan dan Kesatuan Indonesia of North Sulawesi Province*
Keahlian *Skill*	Manajemen Risiko *Risk Management*

Robbynson Rorong

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	62 tahun *62 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Manajemen, STIE Harapan Kasih (1996) *Bachelor of Management, STIE Harapan Kasih (1996)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Pimimpin Divisi Kepatuhan (2014–2017) *Head of Compliance Division (2014–2017)* • Pemimpin Divisi Divisi Umum (2011–2012) *Head of General Affair Division (2011–2012* • *Group Head* Pemasaran (2012–2014) *Marketing Group Head (2012–2014)*
Keahlian *Skill*	Manajemen Risiko *Risk Management*

Abid Takalamingan

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Dasar Hukum Pengangkatan *Basis of Appointment*	Surat Keputusan Direksi No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 Tanggal 14 April 2021 *Decree of the Board of Directors No. 084/SK-HC/DIR/IV/2021 dated April 14, 2021*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	54 tahun *54 years old*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Sosial STISIPOL Merdeka Manado (2000) *Bachelor of Social Sciences from STISIPOL Merdeka Manado (2000)* • Magister Hukum (Hukum Bisnis), Universitas Jayabaya Jakarta (2013) *Master of Law (Business Law), Jayabaya University Jakarta (2013)*
Riwayat Pekerjaan *Employment History*	• Komite Audit PT Bank Sulutgo (2017–2021) *Audit Committee of PT Bank Sulutgo (2017–2021)* • Ketua Baznas Provinsi Sulut (2016–sekarang) *Chairman of Baznas for North Sulawesi Provincial (2016–Present)* • Direktur PT Ataka Utama (2009–Sekarang) *Director of PT Ataka Utama (2009–Present)* • Anggota DPRD Propinsi Sulut (2004–2009) *Member of DPRD for North Sulawesi Provincial (2004–2009)* • Wiraswasta (Kontraktor, *Trading, Meubeler*), (1994–2004) *Entrepreneur (Contractor,Trading, Meubeler), (1994–2004)* • Riset Biro Indonesia (RBI), Surveyor, 1992 - 1994 *Riset Biro Indonesia (RBI), Surveyor, 1992 - 1994* • PT Nindia Karya Kontraktor, Marketing (1990–1991) *PT Nindia Karya Kontraktor, Marketing (1990–1991)* • PT New Kwatsu, Marketing (1988–1990) *PT New Kwatsu, Marketing (1988–1990)*
Keahlian *Skill*	Hukum *Legal*

Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independency of the Risk Monitoring Committee

All members of the Risk Monitoring Committee who come from independent parties have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the bank, which may affect their ability to act independently.

Aspek Independensi *Aspect of Independency*	**Komite Pemantau Risiko** *Risk Monitoring Committee*					
	Buchari Mokoagow	**Tierney Gene Waani**	**Refly Ngantung**	**Bart Senduk**	**Robbynson Rorong**	**Abid Takalamingan**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan sesama anggota Komite Audit, Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no financial relationship with fellow members of the Audit Committee, Other Committees, Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders*	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Bank SulutGo, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi *Does not have a management relationship at Bank SulutGo, Subsidiaries, and affiliated companies*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Aspek Independensi *Aspect of Independency*	Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee*					
	Buchari Mokoagow	Tierney Gene Waani	Refly Ngantung	Bart Senduk	Robbynson Rorong	Abid Takalamingan
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali *Has no family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Controlling Shareholders*	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko sebagaimana tertulis di dalam Piagam Komite antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan pelaksanaan Manajemen Risiko yang disusun oleh Direksi
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko serta Divisi Manajemen Risiko
3. Mengevaluasi laporan profil risiko triwulanan Bank untuk selanjutnya memberi masukan kepada Dewan Komisaris atas kondisi risiko yang dihadapi oleh Bank serta usulan langkah- langkah untuk mitigasi atas risiko-risiko tersebut sehingga Dewan Komisaris dapat memberi masukan untuk langkah perbaikan kepada Direksi apabila diperlukan
4. Memantau dan mengevaluasi kebijakan Direksi mengenai kualitas aktiva Bank, surat berharga, penempatan dan kebijaksanaan mengenai Restrukturisasi kredit, hapus buku dan hapus tagih
5. Memantau dan mengevaluasi perjanjian yang menetapkan persyaratan yang mewajibkan Bank menyediakan dana yang mengakibatkan pelanggaran BMPK
6. Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal Bank antara ketentuan yang Berlaku.
7. Melakukan evaluasi atas kebijaksanaan dan strategi manajemen risiko yang disusun manajemen secara tahunan
8. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijaksanaan manajemen risiko dan kepatuhan
9. Melakukan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lainnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan kepatuhan

Responsibilities and Authorities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee as stated in the Committee Charter are as follows:

1. *Monitoring and evaluating the suitability of the Risk Management implementation policies prepared by the Board of Directors.*
2. *Monitoring and evaluating the implementation of duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Division.*
3. *Evaluating the Bank's quarterly risk profile report to further provide input to the Board of Commissioners on risk conditions faced by the Bank as well as proposing steps to mitigate these risks so that the Board of Commissioners can provide input for corrective steps for the Board of Directors if needed.*
4. *Monitoring and evaluating the policies of the Board of Directors regarding the quality of the Bank's assets, securities, placement and policies regarding credit restructuring, write-offs and claim write-offs.*
5. *Monitoring and evaluating the agreements that stipulate requirements for the Bank to provide funds resulting in violations of the LLL.*
6. *Evaluating compliance with the Bank's internal provisions among the prevailing regulations.*
7. *Evaluating the risk management policies and strategies prepared by the management on an annual basis.*
8. *Evaluating the Board of Directors' accountability report on the implementation of risk management policies and compliance.*
9. *Taking steps by the Board of Directors in compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations, particularly those related to risk management and compliance.*

10. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
11. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usul Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan
12. Menelaah rencana Direksi untuk penyertaan modal pada perusahaan lain dan mengawasi pelaksanaannya
13. Menelaah tingkat risiko yang dapat ditoleransi dan memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengindentifikasi, memantau dan mengendalikan Risiko tersebut
14. Memantau kredit bermasalah (*non performing loan*) agar tidak melebihi 5% dari total kredit
15. Memantau rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum agar tidak kurang dari 8%
16. Memantau dan mengevaluasi parameter penetapan risiko pegawai
17. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Budaya Manajemen Risiko ke segenap jajaran dengan melalui pelatihan dan sertifikasi
18. Memantau dan mengevaluasi kompetensi SDM melalui penetapan tenaga yang sesuai
19. Memantau dan mengevaluasi fungsi Manajemen Risiko telah berfungsi dengan baik
20. Memantau dan mengevaluasi ulang metodologi pengukuran risiko
21. Memantau dan mengevaluasi kecukupan Sistim Informasi Teknologi
22. Memantau dan mengevaluasi kecukupan limit produk & transaksi
23. Memantau dan mengevaluasi Penetapan parameter peringkat Risiko
24. Memantau dan mengevaluasi Rencana darurat yang dilaksanakan
25. Memantau dan mengevaluasi kepatuhan Bank sehubungan dengan pelaksanaan Manajemen Risiko terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada BI, OJK dan pihak-pihak terkait lainnya

10. Evaluating the results of monitoring of the Bank's compliance with all agreements and commitments made by the Board of Directors to Bank Indonesia and the Financial Services Authority.
11. Evaluating requests for proposals from the Board of Directors related to transactions or business activities that exceed the authority of the Board of Directors to be used by the Commissioners as a basis for decision making.
12. Reviewing the Board of Directors' plans for equity participation in other companies and supervising its implementation.
13. Reviewing tolerable risk levels and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, monitor and control these risks.
14. Monitoring non-performing loans so that they do not exceed 5% of total loans.
15. Monitoring the Capital Adequacy Ratio so that it is not less than 8%.
16. Monitoring and evaluating employee risk determination parameters.
17. Monitoring and evaluating the implementation of Risk Management Culture at all levels through training and certification.
18. Monitoring and evaluating HC competency by assigning appropriate personnel.
19. Monitoring and evaluating the Risk Management function which is functioning properly.
20. Monitoring and re-evaluating the risk measurement methodology.
21. Monitoring and evaluating the adequacy of Information Technology Systems.
22. Monitoring and evaluating the adequacy of product & transaction limits.
23. Monitoring and evaluating the Determination of Risk rating parameters.
24. Monitoring and evaluating the implemented emergency plan.
25. Monitoring and evaluating the Bank's compliance with respect to Risk Management implementation of all agreements and commitments made by the Board of Directors to BI, OJK and other related parties.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Dalam melaksanakan tugas Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut:

Authority

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee has the following authorities:

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Bank yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas Komite Pemantau Risiko
2. Mendapatkan masukan atau saran dari para profesional di luar Bank yang berkaitan dengan tugas komite pemantau risiko
3. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko dapat bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Risiko dan kepatuhan serta unit kerja yang ada relevansinya

1. *Perform full, free and unrestricted access to Bank records relating to the implementation of the tasks of the Risk Monitoring Committee*
2. *Obtain input or advice from professionals outside the Bank related to the duties of the risk monitoring committee*
3. *In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee may cooperate with the Risk Management Committee, the Risk Management and Compliance Division and relevant work units.*

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Competency Development for the Risk Monitoring Committee

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko.

The Bank facilitates the implementation of development programs for the Risk Monitoring Committee in order to improve the competence of members of the Risk Monitoring Committee. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Risk Monitoring Committee's performance.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Buchari Mokoagow	Ketua *Chairman*	*Worskhop* Strategi Peningkatan Kesehatan Bank Dalam Rangka Mewujudkan Visi Dan Misi Bank SulutGo Di Era Digital Industri 4.0 *Worskhop Strategy to Improve Bank Health in Order to Realize the Vision and Mission of Bank SulutGo in the Digital Era of Industry 4.0*	PT Strategic Development Group	BSG Cabang Jakarta *BSG Jakarta Branch*	26–27 Mei 2021 *May 26 - 27, 2021*
		Sosialisasi Penerapan Apu PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Dissemination of APU PPT Implementation with Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	BSG Lantai 5 *BSG 5th Floor*	21 September 2021 *September 21, 2021*
		Workshop FKDK BPDSI Wilayah Timur *Eastern Region BPDSI FKDK Workshop*	FKDK	Grand Hyatt Hotel Nusa Dua Bali	29–30 September 2021 *September 29–30, 2021*
Abid Takalamingan	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of the Risk Monitoring Committee*	*Training* Penyelesaian Kredit Bermasalah *Non-performing Loans*	Synergy Partner Prima	Hotel Oria Jakarta	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Penyelesaian Kredit Bermasalah *Troubled Loans*	Synergy Partner Prima	Jakarta	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Pelatihan Manajemen Remunerasi *Remuneration Management Training*	PT Kreasi Indo Mandiri	Jambulwuk Thamrin Hotel Jakarta	08–10 Maret 2021 *March 8–10, 2021*
		Pelatihan Pengenalan Profesi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Professional Introduction Training*	Strategi Development Group	Hotel Ashley Wahid Hasyim Jakarta	02 Desember 2021 *December 2, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Bart Senduk	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of the Risk Monitoring Committee*	Pelatihan Pengenalan Profesi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Professional Introduction Training*	Strategi Development Group	Hotel Ashley Wahid Hasyim Jakarta	02 Desember 2021 *December 2, 2021*
Refly Ngantung	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of the Risk Monitoring Committee*	Pelatihan Pengenalan Profesi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Professional Introduction Training*	Strategi Development Group	Hotel Ashley Wahid Hasyim Jakarta	02 Desember 2021 *December 2, 2021*
Tiernney Waani	Anggota Komite Pemantau Risiko *Member of the Risk Monitoring Committee*	Pelatihan Pengenalan Profesi Komite Pemantau Risiko *Risk Monitoring Committee Professional Introduction Training*	Strategi Development Group	Hotel Ashley Wahid Hasyim Jakarta	02 Desember 2021 *December 2, 2021*

Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Meetings

Komite Pemantau Risiko secara rutin menggelar rapat internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

The Risk Monitoring Committee regularly holds internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times a year. The method of decision making in the Risk Monitoring Committee meeting is carried out based on deliberation to reach a consensus.

Sepanjang tahun 2021, Komite pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali dengan agenda dan frekuensi sebagai berikut:

Throughout 2021, the Risk Monitoring Committee has held as many as 13 (thirteen) times with the following agenda and frequency:

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	Senin, 03 Mei 2021 *Monday, May 03, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi MRI membahas Tentang, Profil Risiko dan Limit Risiko Triwulan I Tahun 2021 *Hold a KPR Meeting with the MRI Division to discuss the Risk Profile and Risk Limits for the First Quarter of 2021*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioners, Risk Monitoring Committee, Risk management Committee*
2	Jumat, 07 Mei 2021 *Friday, May 07, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Umum membahas Tentang, Presentasi BPP Pengelolaan Aset Fisik *Hold a KPR Meeting with the General Division to discuss the BPP Physical Asset Management Presentation*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Divisi Umum *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, General Division*
3	Senin, 24 Mei 2021 *Monday, May 24, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Kredit Komersial membahas terkait upaya perbaikan NPL dan Revisi sebagian BPP/SOP Divisi Kredit Komersial *Hold a KPR Meeting with the Commercial Credit Division to discuss efforts to improve NPL and revise some of the BPP/SOP of the Commercial Credit Division*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko, Divisi Kredit Komersial *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Commercial loan Division*
4	Jumat, 18 Juni 2021 *Friday, June 18, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Pengembangan Bisnis membahas Revisi BPP/SOP Divisi Pengembangan Bisnis *Hold a KPR Meeting with the Business Development Division to discuss the BPP/SOP Revision from Business Development Division*	Komisaris Independen, Komite Pemantau Risiko,Divisi Perencanaan Bisnis *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Business development Division*

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
5	Jumat, 22 Juni 2021 *Friday, June 22, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Unit Apu & PPT membahas BPP Apu & PPT perihal pencantuman beberapa ketentuan OJK dan PPATK sebagai dasar Hukum, Revisi lampiran tentang prosedur Pemantauan dan Pelaporan Transaksi Keuangan Tunai dan Transaksi Keuangan mencurigakan dan Perubahan Tugas & Tanggung Jawab ICRO di Cabang *Hold a KPR Meeting with APU & PPT Unit to discuss BPP APU & PPT regarding the inclusion of several FSA and PPATK provisions as a legal basis, Revision attachments regarding the Monitoring and Reporting procedures for Cash Financial Transactions and suspicious Financial Transactions and Duties & Responsibilities Changes in ICRO at Branches*	Komisaris Independen,Unit APPU PPT, Komite Pemantau Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, AML CFT Unit*
6	Rabu, 14 Juli 2021 *Wednesday, July 14, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Manajemen Risiko Membahas tentang NPL dan Profil Risiko Bank SuluGo *Hold a KPR Meeting with the Risk Management Division to discuss NPL and Bank SuluGo's Risk Profile*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee*
7	Rabu, 28 Juli 2021 *Wednesday, July 28, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi MRI membahas Profil Risiko Bank SulutGo *Hold a KPR Meeting with the MRI Division to discuss the Risk Profile of Bank SulutGo*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee*
8	Senin, 13 September 2021 *Monday, September 13, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Pemasaran Dana membahas Kebijakan dan Prosedur Cleansing Kartu ATM/Debet Magnetic Stripe *Hold a KPR Meeting with the Fund Marketing Division to discuss Policies and Procedures for Cleansing of ATM/Debit Cards Magnetic Stripe*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee*
9	Selasa, 12 Oktober 2021 *Tuesday, October 12, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi MRI membahas Profil Risiko *Hold a KPR Meeting with the MRI Division to discuss the Risk Profile*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee*
10	Selasa, 12 Oktober 2021 *Tuesday, October 12, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi JDL membahas BPP Layanan Prima *Hold a KPR Meeting with the JDL Division to discuss BPP Prima Services*	Komisaris independen, Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Management Committee*
11	Kamis, 04 November 2021 *Thursday, November 04, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi MRI membahas tentang Penetapan Limit Risiko 2022 (Keputusan Komite Manajemen Risiko) *Hold a KPR Meeting with the MRI Division to discuss the Designation of 2022 Risk Limit (Risk Management Committee Decision)*	Komisaris independen, Komite Pemantau Risiko,Komite Manajemen Risiko *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee*
12	Selasa, 23 November 2021 *Tuesday, November 23, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan SKAI, Divisi Kepatuhan & Divisi MRI membahas Laporan hasil pemeriksaan khusus penggelapan Dana Nasabah pada Cabang Utama (Kantor Kas Mega Mas) kasus *Fraud* oleh pihak Internal) dan Pemeriksaan Kasus permasalahan selisih kurang Kas pada Capem Pasar Sentral dan Capem Bahu, permasalahan Bilyet Deposito yang tidak tercatat pada *System Bank*, penyalahgunaan Dana Subrogasi dan permasalahan lain pada Capem Bahu (Kasus *Fraud* oleh Pihak Internal *Hold a KPR Meeting with SKAI, Compliance Division & MRI Division to discuss reports on the results of special examinations of embezzlement of Customer Funds at the Main Branch (Mega Mas Cash Office) Fraud cases by internal parties) and Investigation of cash shortage issues at Central Market sub-branch and Bahu sub-branch, Deposit Cheque that were not recorded in the Bank system, Misappropriation of Subrogation Funds and other Problems at Bahu sub-branche (Fraud Case by Internal Parties*	Komisaris Independen, Komite Pemantau Risiko, Pemimpin Departemen Assets, Unit Pajak Divisi Akutansi *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Head of Assets Department, Tax Unit Accounting Division*
13	Kamis, 23 Desember 2021 *Thursday, December 23, 2021*	Mengadakan Rapat KPR dengan Divisi Umum, Divisi AKL & Unit Pajak membahas Hasil penilaian KJPP terhadap 30 titik lokasi revaluasi aset tahun 2021 *Hold a KPR Meeting with the General Division, AKL Division & Tax Unit to discuss the results of KJPP assessment on the 30 locations assets revaluation in 2021*	Komisaris Independen, Komite Pemantau Risiko, Pemimpin Departemen Assets, Unit Pajak Divisi Akutansi *Independent Commissioner, Risk Monitoring Committee, Head of Assets Department, Tax Unit Accounting Division*

Kebijakan Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Remunerasi Komite Pemantau Risiko merujuk pada Surat Keputusan Direksi No.190/SK-HC/DIR/X/2020 tanggal 21 Oktober 2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank SulutGo. Kepada anggota Komite Pemantau Risiko yang bukan Dewan Komisaris, Perusahan memberikan remunerasi atas kinerja yang telah diberikan sebagai Komite Pemantau Risiko.

Risk Monitoring Committee Remuneration Policy

The Risk Monitoring Committee's Remuneration Policy refers to the Decree of the Board of Directors No. 190/SK-HC/DIR/X/2020 dated October 21, 2020 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee of PT Bank SulutGo. To members of the Risk Monitoring Committee who are not the Board of Commissioners, the Company provides remuneration for the performance that has been given as the Risk Monitoring Committee.

Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Pada Tahun 2021

Komite telah melangsungkan rapat untuk mendiskusikan usulan penyesuaian remunerasi bagi pengurus pada tahun 2021.

Implementation of the Tasks of the Risk Monitoring Committee in 2021

The Committee has held a meeting to discuss the proposed adjustment of remuneration for the management in 2021.

Komite dan Organ Pendukung di Bawah Direksi

Committees Under Directors

Dalam menjalankan peran pengurusan dan pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh beberapa unit satuan kerja dan komite-komite yang bekerja di luar struktur internal Direktorat. Satuan kerja ini dibentuk melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, maupun satuan kerja yang dibentuk dalam rangka memberikan pandangan bagi Direksi dalam menjalankan pengurusan dan pengelolaan Bank.

In carrying out the role of managing and managing the Bank, the Board of Directors is assisted by several work units and committees that work outside the internal structure of the Directorate. This work unit is formed through compliance with applicable laws and regulations, as well as a work unit formed in order to provide views for the Board of Directors in carrying out the management and management of the Bank.

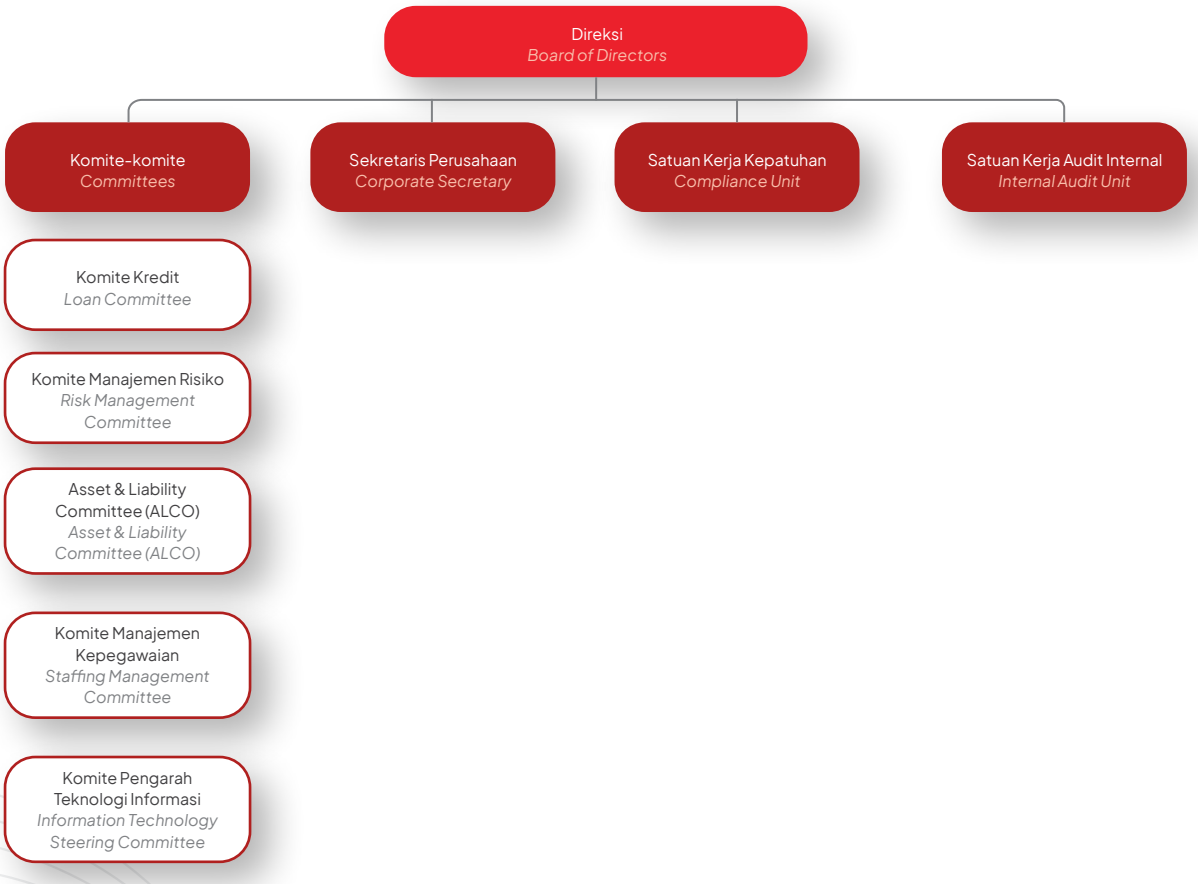

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi agar dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional bisnis yang dijalankan Bank, Direksi Bank SulutGo membentuk Komite yang berada di bawah Direksi. Komite-komite Direksi dibentuk dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis Bank dan sesuai peraturan yang berlaku.

In order to support the implementation of Board of Directors' duties to create the effectiveness and efficiency of business operations conducted by the Bank, Board of Directors of Bank SulutGo formed Committees under Board of Directors. Board of Directors' Committees are formed taking into account the bank's business needs and in accordance with applicable regulations.

Komite dan organ pendukung di bawah Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Kredit
2. Komite Manajemen Risiko
3. *Asset & Liability Committee* (ALCO)
4. Komite Manajemen Kepegawaian
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Sekretaris Perusahaan

Supporting committees and organs under the Board of Directors are as follows:

1. *Loan Committee*
2. *Risk Management Committee*
3. *Asset & Liability Committee (ALCO)*
4. *Staffing Management Committee*
5. *Information Technology Steering Committee*
6. *Corporate Secretary*

Komite Kredit

Loan Committee

Komite Kredit merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk membantu dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi yang berhubungan dengan penyaluran kredit yang dilakukan Bank. Keputusan Komite Kredit bersifat final apabila telah disetujui oleh Direktur Utama selaku ketua komite. Apabila Direktur Utama selaku Ketua berhalangan hadir, maka keputusan final komite kredit sesuai delegasi kewenangan dari Direktur Utama kepada Direktur.

The Loan Committee is a committee formed by the Board of Directors to assist in providing recommendations to the Board of Directors related to lending by the Bank. Loan Committee Decision shall be final if it has been approved by President Director as chairman of the committee. If President Director as Chairman is unable to attend, then the final decision of Loan Committee in accordance with the authority delegation from President Director to Director.

Dasar Hukum

SK Direksi Nomor 011/SK-DIR/KKM/I/2019 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Kredit Komersial dan Kredit Mikro Kecil.

Legal Base

Directors Decree Number 011/SK-DIR/KKM/I/2019 regarding the Company Manual (BPP) and Standard Operating Procedures (SOP) for Commercial Loans and Micro and Small Loans.

Keanggotaan Komite Kredit

Loan Committee Membership

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Anggota *Member*	Direktur Pemasaran *Marketing Director*
Anggota *Member*	Direktur Operasional *Operational Director*
Anggota *Member*	Direktur Umum *General Director*
Anggota *Member*	Group Head Pemasaran *Marketing Group Head*
Anggota *Member*	Pemimpin Divisi Kredit Komersial *Commercial Loan Division Head*
Anggota *Member*	Pemimpin Departemen Komersial & Korporat *Commercial & Corporate Department Head*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Kredit

1. Mengelola perumusan dan implementasi strategi pengelolaan Kredit Konsumer.
2. Mengelola portofolio kredit konsumer secara konsolidasi.
3. Mengidentifikasi serta menentukan kriteria target market dalam rangka pengelolaan Kredit Konsumer.
4. Mengelola evaluasi kinerja dan kualitas Kredit Konsumer secara konsolidasi, serta mempersiapkan rekomendasi tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.
5. Memberi rekomendasi atas hasil analisa market share produk kredit PNS dan upaya peningkatan kinerjanya.
6. Meninjau ulang dan memberikan rekomendasi atas hasil Analisa kredit konsumer yang menjadi wewenang Kantor Pusat.
7. Mengelola proses penyusunan, penerapan, dan tinjau ulang Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), dan Rencana Anggaran Divisi Konsumer.

Fungsi Komite Kredit

1. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang seluruh Kebijakan, Sistem, dan Prosedur, yang terkait dengan pengembangan dan pengelolaan Kredit Konsumer.
2. Mengelola proses implementasi dan tinjau ulang pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Divisi Konsumer.
3. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Divisi Konsumer, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya
4. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Divisi Konsumer.
5. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggungjawab utama Pemimpin Divisi Konsumer, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya.
6. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (Bank Indonesia, OJK, instansi Pemerintah/Lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal.
7. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan pengembangan dan pengelolaan Kredit Konsumer.
8. Mengelola aktivitas Divisi Konsumer, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki.
9. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Pemimpin Grup Pemasaran dan Direktur Pemasaran.

Duties and Responsibilities

Loan Committee Duties

1. *Manage the formulation and implementation of Consumer Loan management strategy.*
2. *Manage the consumer loan portfolio on a consolidated basis.*
3. *Identify and determine target market criteria in order to manage Consumer Loan.*
4. *Manage the evaluation of performance and quality of Consumer Loans on a consolidated basis, as well as prepare recommendations for follow-up improvements needed.*
5. *Provide recommendations on market share analysis results of PNS loan products and the efforts to improve their performance.*
6. *Review and provide recommendations on consumer loan analysis results under the authority of Head Office.*
7. *Manage the process of preparing, implementing, and reviewing the Business Plan (KPI, Targets & Initiatives), and the Consumer Division's Budget Plan.*

Loan Committee Functions

1. *Formulate, implement, and review all Policies, Systems and Procedures, related to Consumer Loan's developments and managements.*
2. *Manage the implementation process and review of risk control and compliance, in every operational activity of the Consumer Division.*
3. *Following up on audit findings related to Consumer Division, as well as monitoring and reviewing the effectiveness of settlement*
4. *Organizing and supervising, the implementation of administration and reporting in the Consumer Division.*
5. *Reviewing the effectiveness of achieving office objectives and the efficiency of implementing all main responsibilities of the Consumer Division Head, as well as determining and making improvement efforts.*
6. *Communicating with external parties (Bank Indonesia, OJK, Government agencies/other institutions) in an effort to optimize the achievement of divisional targets.*
7. *Coordinate with other work units related to the development and management of Consumer Loant.*
8. *Manage the activities of Consumer Division, according to duties and authorities possessed.*
9. *Carry out specific duties of Marketing Group Head and Marketing Director.*

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang Berkaitan Dengan Perkreditan

Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Pengawas yang berkaitan dengan perkreditan meliputi sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana jangka panjang yang disusun dalam bentuk rencana strategis (*strategic plan*) yang sesuai dengan pernyataan Misi Bank.
2. Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak yang terkait dengan Bank dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang tertuang dalam rencana kerja Bank.
3. Menyetujui, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan dan realisasi *business plan*.
4. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi serta meminta langkah-langkah perbaikan apabila pelaksanaan pemberian kredit tersebut menyimpang dari rencana perkreditan yang telah dibuat.
5. Mengawasi dan mengevaluasi ketaatan pelaksanaan operasional Bank terhadap Undang-undang dan kebijaksanaan perkreditan yang berlaku.
6. Mengevaluasi laporan Komite Kebijakan Perkreditan dan Pengawasan Intern mengenai perkreditan.
7. Meminta penjelasan dan/atau pertanggungjawaban Direksi apabila terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank (KPB).
8. Meminta penjelasan dan atau pertanggungjawaban Direksi mengenai per-kembangan dan atau kualitas portofolio perkreditan keseluruhan termasuk kredit-kredit yang diberikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur besar tertentu.
9. Memberikan pengarahan kepada Direksi mengenai penyesuaian strategi dan kebijakan Bank terhadap perkembangan dan dinamisasi dunia usaha.
10. Meminta penjelasan dan atau pertanggungjawaban Direksi mengenai temuan-temuan penting dalam perkreditan yang dilaporkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)
11. Meminta penjelasan dan atau pertanggungjawaban Direksi mengenai kredit dalam pengawasan khusus dan kredit bermasalah.

Duties and Authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors Related to Credit

Board of Commissioners

The duties and authorities of the Supervisory Board related to credit include the following:

1. *Approving the long-term plan that is prepared in the form of a strategic plan in accordance with the Bank's Mission statement.*
2. *Approving the annual credit plan, including the plan to provide credit to parties related to the Bank and credit to certain large debtors as stated in the Bank's work plan.*
3. *Approving, supervising and evaluating the implementation and realization of the business plan.*
4. *Asking for an explanation and/or accountability of the Board of Directors and asking for corrective steps if the implementation of the provision of credit deviates from the credit plan that has been made.*
5. *Supervising and evaluating the compliance of the Bank's operational implementation to the prevailing laws and credit policies.*
6. *Evaluating the report of the Credit Policy and Internal Control Committee regarding credit.*
7. *Requesting an explanation and/or accountability of the Board of Directors if there are deviations in the implementation of the Bank's Credit Policy (KPB).*
8. *Requesting an explanation and/or accountability from the Board of Directors regarding the development and/or quality of the overall credit portfolio including loans granted to parties related to the Bank and certain large debtors.*
9. *Providing advice to the Board of Directors regarding the adjustment of the Bank's strategies and policies to the development and dynamics of the business world.*
10. *Requesting an explanation and or accountability of the Board of Directors regarding important findings in credit reported by the Internal Audit Unit (SKAI)*
11. *Requesting an explanation and or accountability of the Board of Directors regarding loans under special supervision and non-performing loans.*

Direksi

Tugas dan wewenang Direksi yang berkaitan dengan perkreditan meliputi sebagai berikut :

1. Menyusun atau bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang akan dituangkan dalam *Business Plan* serta memastikan bahwa pelaksanaannya telah sesuai dengan rencana.
2. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank yang sekurang-kurangnya mencantumkan masukan yang disampaikan Komite Kebijakan Perkreditan serta menjamin pelaksanaannya.
3. Menyusun dan bertangung jawab atas penyusunan *Corporate Plan* dan *Business Plan* serta menjamin pelaksanaannya.
4. Memastikan bahwa Kebijakan Perkreditan Bank telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan Komite Kebijakan Perkreditan.
6. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas berbagai penyimpangan dalam perkreditan yang ditemukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan Auditor Eksternal
7. Memastikan ketaatan Bank terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang perkreditan.
8. Menetapkan anggota Komite Kebijakan Perkreditan (KKP) dan Komite Kredit (KK).
9. Melaporkan secara berkala dan tertulis kepada Dewan Pengawas disertai dengan langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang dan akan dilakukan sekurang-kurangnya mengenai:
   a. Perkembangan dan kualitas portofolio perkreditan secara ke-seluruhan.
   b. Perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan Bank dan debitur-debitur tertentu.
   c. Kredit dalam pengawasan khusus dan kredit bermasalah.
   d. Penyimpangan dalam pelaksanaan Kebijakan Perkreditan Bank.
   e. Temuan-temuan penting dalam perkreditan yang dilaporkan oleh SKAI dan Auditor Eksternal
   f. Pelaksanaan rencana perkreditan sebagaimana yang tertuang dalam Business Plan yang disampaikan kepada Bank Indonesia
   g. Penyimpangan/pelanggaran di bidang perkreditan

Board of Directors

The duties and authorities of the Board of Directors related to credit include the following:

1. *Preparing or being responsible for the preparation of credit plans that will be included in the Business Plan and ensuring that the implementation is in accordance with the plan.*
2. *Preparing and being responsible for the preparation of the Bank's Credit Policy which at least includes input submitted by the Credit Policy Committee and ensuring its implementation.*
3. *Preparing and being responsible for the preparation of the Corporate Plan and Business Plan and ensuring their implementation.*
4. *Ensuring that the Bank's Credit Policy has been implemented consistently.*
5. *Being responsible for the implementation of corrective measures for the evaluation results and suggestions submitted by the Credit Policy Committee.*
6. *Ensuring the implementation of corrective measures for various irregularities in credit found by the Internal Audit Unit (SKAI) and the External Auditor*
7. *Ensuring the Bank's compliance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the credit sector.*
8. *Assigning members of the Credit Policy Committee (KKP) and Loan Committee (KK).*
9. *Reporting periodically and in writing to the Supervisory Board along with the corrective measures that have been, are being and will be taken at least regarding:*
   a. *The overall development and quality of the loan portfolio.*
   b. *Development and quality of loans extended to parties related to the Bank and certain debtors.*
   c. *Loans under special supervision and non-performing loans.*
   d. *Deviations in the implementation of the Bank's Credit Policy.*
   e. *Important findings in credit reported by SKAI and External Auditor*
   f. *Implementation of the credit plan as stated in the Business Plan submitted to Bank Indonesia*
   g. *Deviations/violations in the field of credit*

10. Menyusun petunjuk dan ketentuan mengenai kebijakan kredit per sektor bisnis berdasarkan garis-garis besar kebijakan Bank
11. Menetapkan standar untuk manajemen proses kredit dan kualitas portofolio.
12. Memelihara kelancaran arus informasi untuk memantau pembentukan cadangan, penghapusbukuan kredit, pembayaran kembali kredit macet, pembayaran kembali tagihan yang jatuh tempo dan pinjaman yang di-klasifikasikan memburuk.
13. Mengendalikan kredit yang menyimpang dari ketentuan proses kredit dan pengupayakan agar diterapkan langkah langkah pengamanan untuk meluruskannya.
14. Berperan serta dalam proses penyusunan rencana bisnis.
15. Memutus kredit sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan oleh keputusan Direksi dan Dewan Komisaris

10. *Developing guidelines and regulations regarding credit policies per business sector based on the Bank's policy outlines*
11. *Setting standards for credit process management and portfolio quality.*
12. *Maintaining a smooth flow of information to monitor the formation of reserves, write-offs, repayment of bad debts, repayment of overdue bills and loans classified as bad.*
13. *Controlling credit that deviates from the provisions of the credit process and making efforts to implement security measures to straighten it out.*
14. *Participating in the process of preparing the business plan.*
15. *Terminating credit in accordance with the authority determined by the decisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners*

Keputusan Komite Kredit

Keputusan Komite Kredit bersifat final apabila telah disetujui oleh Direktur Utama selaku ketua komite. Apabila Direktur Utama selaku Ketua berhalangan hadir, maka keputusan final komite kredit sesuai delegasi kewenangan dari Direktur Utama kepada Direktur.

Decision of the Loan Committee

The decision of the Loan Committee is final if it has been approved by the President Director as the chairman of the committee. If the President Director as Chairman is unable to attend, the final decision of the credit committee will be in accordance with the delegation of authority from the President Director to the Director.

Pemutus Kredit

1. Pemutus kredit adalah pejabat bank yang diberi kewenangan untuk memberikan persetujuan kredit sesuai limit kewenangannya
2. Pejabat Pemutus Kredit adalah :
   a. Direktur Utama,
   b. Direktur Pemasaran,
   c. Direktur Umum
   d. Direktur Operasional
   e. Group Head Pemasaran
   f. Pemimpin Divisi Kredit Komersial
   g. Pemimpin Departemen Kredit Komersial dan Korporat
   h. Pemimpin Cabang
   i. Dan Pejabat lain dalam struktur organisasi
3. Seluruh penunjukan Pejabat Pemutus Kredit harus berdasarkan Keputusan Direksi.
4. Pemberian kredit kepada pihak terkait bank harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris

Credit Approval Officer

1. *Credit approval officers are bank officials who are authorized to give credit approval according to the limit of their authorities*
2. *The Credit Approval Officers include:*
   a. *President Director,*
   b. *Marketing Director,*
   c. *General Director*
   d. *Operational Director*
   e. *Head of Marketing Group*
   f. *Head of Commercial Credit Division*
   g. *Head of Commercial and Corporate Credit Department*
   h. *Head of Branch*
   i. *And other officials in the organizational structure*
3. *All appointments of Credit Approval Officers must be based on the Decision of the Board of Directors.*
4. *Loans to bank related parties must obtain approval from the Board of Commissioners*

Mekanisme Kerja Komite Kredit

Komite Kredit bertugas untuk memutus pengajuan kredit sesuai dengan limit kewenangan.

1. Untuk kredit dengan kewenangan Cabang, Komite Kredit terdiri dari Analis Kredit, *Manager* Kredit, dan Pemimpin Cabang sebagai pemegang kewenangan
2. Bila wewenang Pemimpin Divisi Kredit Komersial, melalui Komite Kredit Divisi (KKDiv)
3. Bila wewenang *Group Head* Pemasaran, melalui Komite Kredit *Group Head* Pemasaran (KKGH)
4. Bila wewenang Direktur Pemasaran melalui Komite Kredit Direktur Pemasaran (KKDirPem)
5. Bila wewenang Dirut melalui Komite Kredit Direktur Utama (KKDirut)
6. Bila wewenang Direksi melalui Komite Kredit Direksi (KKDireksi)
7. Semua pengajuan kredit yang diputus oleh Komite Kredit Kantor Pusat (s.d Dewan Direksi) diusulkan oleh Divisi Kredit Komersial
8. Sebelum melakukan pemutusan, Pemutus kredit wajib mengecek *Loan Review* dan Kajian Kepatuhan untuk memastikan kredit yang diputus tidak melanggar ketentuan internal/eksternal bank
9. Untuk kredit yang memiliki keterkaitan dengan pihak bank (Pihak Terkait) maka wajib diputus oleh Dewan Komisaris

Loan Committee Working Mechanism

Loan Committee is tasked to approve on the application of loan in accordance with the limit of authority.

1. *For loan with branch authority, the Loan Committee consists of Loan Analyst, Loan Manager, and Branch Manager as the authority holder.*
2. *The authority of Commercial Loan Division Leader, through the Divisional Loan Committee (KKDiv)*
3. *The authority of Marketing Group Head, through the Loan Committee of Marketing Group Head (KKGH)*
4. *The authority of Marketing Director through the Loan Committee of Marketing Director (KKDirPem)*
5. *The authority of President Director through the Loan Committee of President Director (KKDirut)*
6. *The authority of Board of Directors through the Loan Committee of Board of Directors (KKDireksi)*
7. *All credit applications decided by Head Office Loan Committee (until Board of Directors) are proposed by Commercial Loan Division.*
8. *Before approval, the Loan decision maker must check the Loan Review and Compliance Review to ensure that loan approval does not violate the internal/external provisions of the bank*
9. *For loan that has connection with the bank (Related Parties) it must be decided by the Board of Commissioners.*

Pelatihan Komite Kredit

Loan Committee Training

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Mareyke Togas	Pemimpin Divisi Kredit Konsumer *Head of Consumer Loan Divison*	Sosialisasi SOP Pemasaran Dana *Discussion Of Fund Marketing SOP*	PT Dum Spiro Indonesia	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *Risk Management Certification Exam And Training Level 4*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	21–23 April 2021 *April 21–23, 2021* Kantor BSMR
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTIM *Socialization of BPP IT Governance PTKMTI*	Divisi TI OPS *Operational IT Division*	9 - 10 September 2021 *September 9–10, 2021* Online Zoom
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		Evaluasi Implementasi PSAK 71 IFRS9 Tim Satgas *Evaluation Of Implementation Of PSAK 71 IFRS9 Task Team*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		Sosialisasi Dan Sinkronisasi PRBTahun 2022 *DRR Socialization and Synchronization In 2022*	Leinad Aganis Consultan	18–21 Oktober 2021 *October 18 - 21, 2021* BSG Excellence Center

Nama Name	Jabatan Position	Pendidkan/Pelatihan Education/Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Nasrudin Herlambang	Pemimpin Divisi Kredit Komersial *Head of Commercial Loan Division*	Program Pemeliharaan/*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance / Refreshment Program*	PT Dum Spiro Indonesia	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTIM *Socialization of BPP IT Governance PTKMTI*	Divisi TI OPS *Operational IT Division*	9 - 10 September 2021 *September 9–10, 2021* Online Zoom
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		Sosialisasi Dan Sinkronisasi PRBTahun 2022 *DRR Socialization and Synchronization In 2022*	Leinad Aganis Consultan	18–21 Oktober 2021 *October 18 - 21, 2021* BSG Excellence Center
		Pembekalan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *LEVEL 4 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION AND TESTING*	PT SDP dan BSMR	26 - 27 Oktober 2021 *October 26 - 27, 2021* Hotel Mercure Sabang Jakarta

Rapat Komite

Committee Meeting

Sepanjang tahun 2021, Komite Kredit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the Loan Committee has held as many as 33 (thirty three) times with the following agenda and attendance:

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	12 Januari 2021 *January 12, 2021*	Persetujuan Kredit Investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Rp120 Milyar *Minahasa Regency Government Investment Credit Approval of IDR120 billion*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee of BOD and BOC*
2	22 Januari 2021 *January 22, 2021*	Persetujuan Restrukturisasi Kredit PT Sinar Terang Mandiri Rp88 Milyar *Loan Restructuring Approval for PT Sinar Terang Mandiri IDR88 Billion*	Komite Kredit BOD *Loan Committee of BOD*
3	26 Februari 2021 *February 26, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PT Rajasa Mitra Abadi Rp10 Milyar *Credit Extension Approval for PT Rajasa Mitra Abadi's of IDR10 Billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
4	04 Maret 2021 *March 4, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Marabunta Adi Perkasa Rp3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Marabunta Adi Perkasa of IDR3 Billion*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee BOD and BOC*
5	12 Maret 2021 *March 12, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT DAS Konstruksi Nusantara Rp7 Milyar *Contractor Credit Approval for PT DAS Konstruksi Nusantara of IDR7 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
6	17 Maret 2021 *March 17, 2021*	Persetujuan Kredit Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Rp120 Milyar *Minahasa Regency Government Loan Approval of IDR120 Billion*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee of BOD and BOC*
7	29 Maret 2021 *March 29, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PT Tri Sandi Yudha Rp6 Milyar *Credit Extension Approval for PT Tri Sandi Yudha of IDR6 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
8	31 Maret 2021 *March 31, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PT Suchrol Abadi Rp1,7 Milyar *Credit Extension Approval for PT Suchrol Abadi of IDR1.7 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
9	19 April 2021 *April 19, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PT Citra Nusa Indah Lestari Rp6,4 Milyar *Credit Extension Approval for PT Citra Nusa Indah Lestari of IDR6.4 Billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
10	30 April 2021 *April 30, 2021*	Persetujuan Restrukturisasi Kredit Lanny Kandou Rp10,3 Milyar *Approval for Lanny Kandou Loan Restructuring of IDR10.3 Billion*	Komite Kredit BOD *Loan Committee BOD*
11	07 Mei 2021 *May 7, 2021*	Persetujuan Kredit Pinjaman Berjangka Rp2,1 Milyar *Credit Approval for Term Loans of IDR2.1 Billion*	Komite Kredit Pemimpin Divisi Komersial *Loan Committee of Head of Commercial Division*
12	11 Mei 2021 *May 11, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Citra Nusa Indah Lestari Rp10,3 Milyar *Contractor Credit Approval of PT Citra Nusa Indah Lestari of IDR10.3 billion*	Komite Kredit Direktur Utama *Loan Committee of President Director*
13	11 Mei 2021 *May 11, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Jaya Abadi Sejahtera Bersama Rp5 Milyar *Contractor Credit Approval of PT Jaya Abadi Sejahtera Bersama of IDR5 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
14	21 Mei 2021 *May 21, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Trikarsa Utama Lestari Rp2 Milyar *Contractor Credit Approval of PT Trikarsa Utama Lestari of IDR2 billion*	Komite Kredit Pemimpin Divisi Komersial *Loan Committee of Head of Commercial Division*
15	28 Mei 2021 *May 28, 2021*	Persetujuan Kredit Pemerintah Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud Rp120 Milyar *Approval of Local Government Loans for the Talaud Islands Regency of IDR120 billion*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee of BOD and BOC*
16	04 Juni 2021 *June 4, 2021*	Persetujuan Kredit Investasi PT Manado Karya Anugerah Rp52 Milyar *Investment Credit Approval for PT Manado Karya Anugerah of IDR52 Billion*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee of BOD and BOC*

No.	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Attendees*
17	29 Juni 2021 *June 29, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Annhal Abadi Bersama Rp1,25 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Annhal Abadi Bersama of IDR1.25 billion*	Komite Kredit Pemimpin Divisi Komersial *Loan Committee of Head of Commercial Division*
18	30 Juni 2021 *June 30, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Canterra Baru Rp3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Canterra Baru of IDR3 Billion*	Komite Kredit Group Head Pemasaran *Loan Committee of Head of Marketing Group*
19	30 Juni 2021 *June 30, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PT Rajasa Mitra Abadi Rp10 Milyar *Credit Extension Approval for PT Rajasa Mitra Abadi's of IDR10 Billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
20	08 Juli 2021 *July 8, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Cahaya Sinar Miracle Rp3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Cahaya Sinar Miracle of IDR3 Billion*	Komite Kredit Group Head Pemasaran *Loan Committee of Head of Marketing Group*
21	19 Juli 2021 *July 19, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Altraco Utama Nusantara Rp3,6 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Altraco Utama Nusantara of IDR3.6 Billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
22	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Siltro Putra Mandiri Rp9,5 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Siltro Putra Mandiri of IDR9.5 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
23	05 Agustus 2021 *August 5, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Aaron Perdana Jaya Rp2,4 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Aaron Perdana Jaya of IDR2.4 Billion*	Komite Kredit Pemimpin Divisi Komersial *Loan Committee of Head of Commercial Division*
24	16 Agustus 2021 *August 16, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Anugerah Kamayatu Utama Rp6 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Anugerah Kamayatu Utama of IDR6 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
25	20 Agustus 2021 *August 20, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Tri Sandi Yudha Rp15 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Tri Sandi Yudha of IDR15 billion*	Komite Kredit Direktur Utama *Loan Committee of President Director*
26	23 Agustus 2021 *August 23, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Berlian Aseals Murni Rp5,1 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Berlian Aseals Pure of IDR5.1 Billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*
27	24 Agustus 2021 *August 24, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Sinarkarya Porodisa Rp3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Sinarkarya Porodisa of IDR3 Billion*	Komite Kredit Group Head Pemasaran *Loan Committee of Head of Marketing Group*
28	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Monodon Pilar Nusantara Rp3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Monodon Pilar Nusantara of IDR 3 Billion*	Komite Kredit Group Head Pemasaran *Loan Committee of Head of Marketing Group*
29	26 Agustus 2021 *August 26, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Bangun Minahasa Bersama Rp1,4 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Bangun Minahasa Bersama of IDR1.4 Billion*	Komite Kredit Pemimpin Divisi Komersial *Loan Committee of Head of Commercial Division*
30	07 September 2021 *September 7, 2021*	Persetujuan Addendum Perjanjian Kredit Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa *Approval of the Minahasa Regency Local Government Credit Agreement Addendum*	Komite Kredit BOD dan BOC *Loan Committee of BOD and BOC*
31	30 September 2021 *September 30, 2021*	Persetujuan Kredit Kontraktor PT Pacifik Nusa Indah Rp20,3 Milyar *Contractor Credit Approval for PT Pacific Nusa Indah of IDR20.3 billion*	Komite Kredit BOD *Loan Committee of BOD*
32	07 Oktober 2021 *October 7, 2021*	Persetujuan Kredit Sindikasi PT Indah Kiat Pulp and Paper Rp50 Milyar *Syndicated Loan Approval for PT Indah Kiat Pulp and Paper of IDR50 Billion*	Komite Kredit BOD *Loan Committee of BOD*
33	11 November 2021 *November 11, 2021*	Persetujuan Perpanjangan Kredit PRK PT Hutama Raharja Delada Rp7,5 Milyar *PRK Credit Extension Approval for PT Hutama Raharja Delada of IDR7.5 billion*	Komite Kredit Direktur Pemasaran *Loan Committee of Marketing Director*

Pelaksanaan Tugas Komite Kredit Tahun 2021

Pada tahun 2021, persetujuan kredit dilakukan secara sirkular. Adapun output dari komite kredit ini tertera dalam Dokumen Memorandum Analisa Kredit. masing-masing Komite Kredit memberikan pandangan dalam kolom disposisi masing-masing anggota komite kredit

Dalam melaksanakan Fungsi Pengelolaan Portofolio Kredit Konsumer dan Evaluasi Kinerja dan kualitas kredit konsumer, Pemimpin Divisi Kredit Konsumer telah membagi Pekerjaan bagi setiap analis yang ada sebagai berikut :

1. *Monitoring* Kinerja dan Permasalahan yang ada untuk setiap Cabang dan Capem. Setiap analis yang ada di Divisi Kredit Konsumer bertanggung jawab atas Cabang dan Capem sesuai dengan pembagian wilayah. Setiap analis Divisi

Implementation of the Duties of the Loan Committee in 2021

In 2021, credit approvals were carried out in a circular manner. The output of this credit committee is stated in the Credit Analysis Memorandum Document. Each Loan Committee provides views in the disposition column of each member of the credit committee.

In carrying out the Consumer Credit Portfolio Management Function and Performance Evaluation and consumer credit quality, the Head of the Consumer Credit Division has divided the work for each analyst as follows:

1. *Performance monitoring and existing problems for each branch and sub-branch. Each analyst in the Consumer Credit Division is responsible for the Branches and Sub-Branches according to the division of the region. Every*

melakukan monitoring lewat media WA & Telepon setiap harinya. Target Realisasi, Penyelesaian Kredit Bermasalah dan Pelayanan kepada debitur merupakan hal yang wajib untuk dievaluasi

2. Melakukan evaluasi terhadap perusahaan Asuransi dan Broker yang bekerja sama dengan PT Bank SulutGo. Memperhatikan Hak dan Kewajiban PT BSG untuk terpenuhi antara lain, Pembayaran Premi, Pembayaran klaim dan *Fee* Jasa Kemitraan
3. Berkoordinasi dengan Divisi lainnya untuk pencapaian kinerja yang lebih baik
4. Departemen Konsumer I bertugas untuk bertanggung jawab untuk produk Pensiunan, mulai dari proses pengurusan berkas pensiun, pembayaran pensiun, pemasaran produk pensiunan dan pencairan kredit. Departemen ini juga mempunyai fungsi melakukan koordinasi dengan PT TASPEN sebagai institusi Pengelola ana Pensiun ASN.
5. Departemen Konsumer II bertugas untuk mengelola seluruh produk kredit konsumer di luar Produk Kredit Pensiunan. Membuat kebijakan terkait produk kredit.

Division analyst conducts monitoring via WA & Telephone every day. Realization Targets, Non-performing Loans and Services to debtors are things that must be evaluated

2. *Evaluating insurance companies and brokers in collaboration with PT Bank SulutGo. Paying attention to the rights and obligations of PT BSG to be fulfilled, among others, Premium Payment, Claim Payment and Partnership Service Fee*
3. *Coordinating with other Divisions to achieve better performance*
4. *The Consumer Department I is in charge of being responsible for Retirement products, starting from the process of managing pension files, paying pensions, marketing pension products and disbursing credit. This department also has the function of coordinating with PT TASPEN as ASN Pension Management Institution.*
5. *The Consumer Department II is in charge of managing all consumer credit products other than Retirement Credit Products. Making policies related to credit products.*

Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko untuk membantu dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama yang berhubungan dengan penyusunan kebijakan, strategi, dan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Rsiko serta penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.

Board of Directors forms a Risk Management Committee to assist in providing recommendations to the Main Director of the Ministry of Finance relating to the formulation of policies, strategies and implementation of risk management based on the evaluation results of the implementation of Risk Management and the determination of matters relating to business decisions that deviate from normal procedures.

Bank SulutGo memiliki Komite Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit-unit bisnis Bank, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko menetapkan kebijakan pengendalian risiko, dan memonitor dampak dari implementasi kebijakan dan strategi terhadap parameter risiko tertentu secara berkala.

Bank SulutGo has Risk Management Committee to identify all risks originating from all business activities of the Company's business units, establish risk management policies and strategies, set risk control policies, and monitor the impact of implementing policies and strategies on certain risk parameters on a regular basis.

Dasar Hukum

Peraturan OJK No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum menyebutkan bahwa seluruh Bank Umum diwajibkan untuk membentuk Komite Manajemen Risiko.

Legal Basis

OJK Regulation Number 18/POJK.03/2016 March 16, 2016 Regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks states that all Commercial Banks are required to form a Risk Management Committee.

Fungsi Pokok

Komite Manajemen Risiko Bank SulutGo bertugas memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, materi yang perlu dicantumkan dalam kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya termasuk strategi Manajemen Risiko dan Contigency Plan apabila kondisi eksternal tidak normal.

Main Function

Bank SulutGo's Risk Management Committee is tasked with providing recommendations to the President Director, material that needs to be included in the Risk Management policy and its changes including the Risk Management strategy and Contingency plan if external conditions are not normal

Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko

Struktur organisasi Komite Manajemen Risiko bersifat non struktural dengan fungsi untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama. Bentuk organisasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.055/SK-MRi/DIR/V/2017 tanggal 29 Mei 2017 sebagaimana terlihat di bawah ini.

Organizational Structure of Risk Management Committee

The organizational structure of Risk Management Committee is non-structural with the function to provide recommendations to the President Director. The form of organization of the Risk Management Committee is stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 055/SK-MRi/DIR/V/2017 dated May 29, 2017 as seen below.

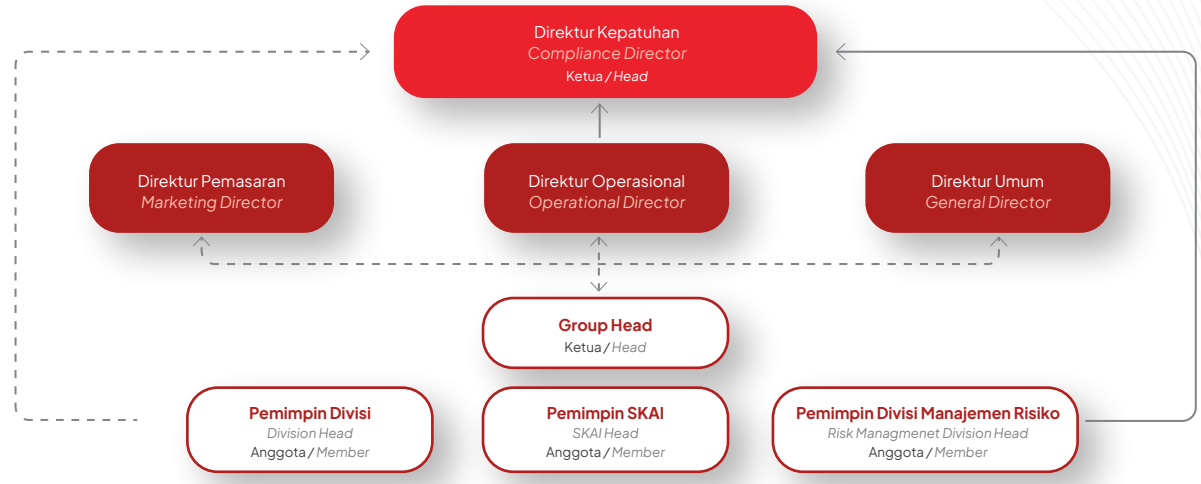

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari mayoritas Direksi dan pejabat eksekutif Bank yang dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

1. Anggota tetap merupakan mayoritas Direksi, *Group Head*, Divisi Manajemen Risiko dan seluruh Pemimpin Divisi *Core Risk Taking Unit* (CRTU)
2. Anggota tidak tetap merupakan Pemimpin Divisi Kepatuhan, Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dan seluruh Pemimpin Divisi *Supporting Risk Taking Unit* (SRTU)

Komposisi anggota Komite Manajemen Risiko Bank SulutGo terdiri dari:

Membership of Risk Management Committee

The membership of Risk Management Committee consists of a majority of Directors and executive officers of the bank, grouped into 2, namely :

1. *Permanent members constitute the majority of Directors, Group Head, Risk Management Division and all of Core Risk Taking Unit (CRTU) Division Head.*
2. *Non-permanent members are Compliance Division Head, Internal Audit Unit Head (SKAI) and all of Supporting Risk Taking Unit (SRTU) Division Head.*

Composition of the Risk Management Committee members of Bank SulutGo consists of:

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Ketua *Chairman*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
Anggota *Member*	• Direktur Umum *General Director* • Direktur Operasional *Operational Director* • Direktur Pemasaran *Marketing Director* • Group Head Pemasaran *Marketing Group Head* • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*
Core Risk Taking Unit	
Anggota *Member*	• Pemimpin Divisi Kredit Bisnis *Head of Business Credit Division* • Pemimpin Divisi Kredit Konsumer *Head of Consumer Credit Division* • Pemimpin Divisi Tresuri *Head of the Treasury Division* • Pemimpin Divisi Pemasaran *Marketing Division Leader* • Pemimpin Divisi Akuntansi *Head of Accounting Division* • Pemimpin Divisi TI dan Operasional *Head of IT and Operations Division*

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Supporting Risk Taking Unit	
Anggota *Member*	• Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) *Head of Internal Audit Unit (SKAI)* • Pemimpin Divisi Kepatuhan *Compliance Division Leader* • Pemimpin Divisi Pengembangan Bisnis *Head of Business Development Division* • Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia *Head of Human Resources Division* • Pemimpin Divisi Perencanaan *Planning Division Leader* • Pemimpin Divisi Umum *General Division Leader* • Sekretaris Perusahaan *Company secretary* • Pemimpin Divisi Jaringan & Layanan *Network & Service Division Leader*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas

Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, sekurang-kurangnya meliputi :

1. Pokok-pokok materi yang perlu dicantumkan dalam kebijakan Manjemen Risiko serta perubahannya termasuk stategi Manajeman Risiko dan *contingency plan* apabila kondisi eksternal tidak normal
2. Hal-hal yang perlu diperbaiki dan atau disempurnakan dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil
3. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian serta perlu ditindak lanjuti sehubungan posisi risiko yang telah melampaui limit

Tanggung Jawab

Tersedianya rekomendasi untuk Direktur Utama tentang rancangan :

1. Kebijakan strategi dan pedoman Manajemen Risiko
2. Perbaikan dan atau penyempurnaan pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang didasarkan suatu hasil evaluasi atas pelaksanaan dimaksud
3. Penerapan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregulirities*)

Wewenang

1. Menetapkan (*justification*) hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan

Duties and Responsibilities

Duties

Provide recommendations to the President Director, at least including:

1. *The main points that need to be included in the Risk Management policy and its amendments, including the Risk Management strategy and contingency plan if external conditions are not normal*
2. *Things that need to be improved and or perfected in the context of implementing Risk Management which is carried out periodically or incidentally*
3. *Matters that need attention and need to be followed up in relation to the risk position that has exceeded the limit*

Responsibilities

Availability of recommendations for the President Director regarding the design:

1. *Strategic policies and Risk Management Guidelines*
2. *Improvements in implementing the Risk Management strategy based on evaluation of the intended implementation*
3. *Application (justification) of matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregulirities)*

Authority

1. *Justifying matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities) such as decisions to exceed significant business expansion compared to the Bank's previously determined business plan or taking positions/risk exposures that exceed the predetermined limits*

2. Meminta laporan dan atau penjelasan dari Divisi Manajemen Risiko tentang :
   a. Hasil pemantauan terhadap implementasi strategi manajemen risiko
   b. Besaran atau maksimum eksposur risiko yang wajib dipelihara Bank
   c. Profil/komposisi risiko yang melekat pada seluruh portofolio atau eksposur Bank
3. Menetapkan limit risiko yang direkomendasikan oleh Divisi Manajemen Risiko kepada Satuan Kerja Operasional

Bank wajib meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Komite Manajemen Risiko dengan memastikan bahwa rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara periodik (dibuat jadwal *meeting*-nya minimal 3 bulan sekali) dan seluruh tugas serta tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan baik. Sehubungan dengan itu, maka:

- Pelaksanaan rapat Komite Manajemen Risiko wajib dihadiri sekurang-kurangnya oleh Ketua, Anggota/Ketua Pengganti, Sekretaris, Pemimpin Divisi Kepatuhan, Pemimpin Divisi SKAI, dan anggota lainnya (Direksi dan Divisi) yang terkait dengan agenda rapat yang akan dibahas
- Setiap kebijakan-kebijakan (*policies*) dan arahan-arahan (*guidelines*) yang telah diputuskan dalam rapat Komite Manajemen Risiko harus dituangkan dalam Keputusan Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko harus memberikan justification terhadap pelampauan-pelampauan limit risiko yang telah terjadi
- Komite Manajemen Risiko harus memberikan keputusan atau melakukan penetapan mengenai transaksi-transaksi *trading book*, terutama yang terkait limit risiko, sesuai kewenangan yang diatur dalam BPP Pengendalian Risiko Pasar
- Divisi Manajemen Risiko harus menjalankan perannya secara efektif sebagai sekretaris Komite Manajemen Risiko dengan memastikan bahwa rapat Komite Manajemen Risiko dilakukan secara periodik (dibuat jadwal meetingnya minimal 3 bulan sekali) dan memastikan seluruh tugas serta tanggung jawab Komite Manajemen Risiko telah dilaksanakan dengan baik

2. Requesting financial report or explanation from the Risk Management Division about:
   a. Monitoring results on the implementation of risk management strategies
   b. The magnitude or maximum risk exposure that must be maintained by the Bank
   c. Profile/composition of risks inherent in the entire portfolio or Bank exposure
3. Establishing Risk Limits recommended by the Risk Management Division to the Operational Work Unit

The Bank is required to improve the effectiveness of the roles and functions of the Risk Management Committee by ensuring that the Risk Management Committee meetings are held periodically (meetings are scheduled at least once every 3 months) and all duties and responsibilities of the Risk Management Committee have been carried out properly. In this regard, then:

- *Risk Management Committee meetings must be attended by at least the Chairman, Substitute Member/Chairman, Secretary, Head of the Compliance Division, Head of the Internal Audit Division, and other members (Board of Directors and Divisions related to the agenda of the meeting to be discussed)*
- *Every policy and guideline that have been decided in the Risk Management Committee meeting must be stated in the Risk Management Committee Decision*
- *The Risk Management Committee must provide justification for the exceedances of the risk limit that have occurred*
- *The Risk Management Committee must make decisions regarding trading book transactions, especially those related to risk limits, in accordance with the authority stipulated in the BPP Market Risk Control*
- *The Risk Management Division must carry out its role effectively as the secretary of the Risk Management Committee by ensuring that the Risk Management Committee meetings are held periodically (meetings are scheduled at least once every 3 months) and ensuring that all duties and responsibilities of the Risk Management Committee have been carried out properly*

Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee Training

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Rudyanto Katili	Pemimpin Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division*	Program Pemeliharaan/*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance / Refreshment Program*	PT Dum Spiro Indonesia	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *Risk Management Certification Exam And Training Level 4*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	21–23 April 2021 *April 21–23, 2021* Kantor BSMR
		Pelatihan BSG*direct* *BSGdirect Training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of BPP IT Governance PTKMTI*	Divisi TI OPS *Operational IT Division*	9 September 2021 *September 9, 2021* Online Zoom
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		Evaluasi Implementasi PSAK 71 IFRS9 Tim Satgas *Evaluation Of Implementation Of PSAK 71 IFRS9 Task Team*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		IHT Pelaksanaan Stress Test Risiko Kredit Pasar Likuiditas Operasional Dalam Kondisi Tidak Normal *IHT Implementation Of Stress Test Credit Risk Of Operational Liquidity Markets Under Normal Conditions*	Leinad Aganis Consultan	22–24 September 2021 *September 22–24, 2021* BSG Excellence Center

Rapat Komite

Committee Meeting

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat untuk penetapan Limit Risiko Tahun 2022 pada tanggal 25 Oktober2021.

Throughout 2021, the Risk Management Committee has held a meeting to determine the 2022 Risk Limit on October 25, 2021.

Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO)

Asset & Liability Committee (ALCO) atau Komite Aset & Liabilitas merupakan forum untuk menetapkan kebijakan dan strategi pengendalian risiko suku bunga serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan penyediaan, penggunaan serta pengalokasian dana. Selain itu perlunya proses pengambilan keputusan finansial serta batasan-batasannya dalam suatu standar tertentu yang didasari oleh ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian yang berbasis risiko.

ALCO Committee is a forum for setting policies and strategies for controlling interest rates and decision making related to the provision, use and allocation of funds. In addition, the need for a financial decision-making process and its limitations in a certain standard based on applicable regulations and risk-based prudential principles.

Dasar Hukum

Buku Pedoman Perusahaan Tresuri No. 106/SK-TRI/DIR/VI/2020 Tanggal 15 Juni 2020.

Legal Base

Treasury Company Manual Book No. 106/SK-TRI/DIR/VI/2020 dated June 15, 2020.

Keanggotaan Komite ALCO

Komite ALCO dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 057a/B/SK-DIR/TRI/ VI/2015 tanggal 16 Juni 2015.

ALCO Membership

The ALCO Committee was formed in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 057a/B/SK-DIR/TRI/ VI/2015 dated 16 June 2015.

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Ketua *Chairman*	Direktur Utama *President Director*
Ketua Pengganti/Anggota *Substitute Chairman/Member*	Direktur Pemasaran *Marketing Director*
Sekretaris/Anggota *Secretary/Member*	Pemimpin Divisi Trisuri *Treasury Division Leader*
Anggota *Member*	• Direktur Umum *General Director* • Direktur Operasional *Operational Director* • Direktur Kepatuhan *Compliance Director* • Seluruh Grup Head *All Group Heads* • Pemimpin Divisi Kredit Bisnis *Head of Business Credit Division* • Pemimpin Divisi Kredit Konsumer *Head of Consumer Credit Division* • Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *Head of Risk Management Division* • Pemimpin Divisi Perencanaan *Planning Division Leader* • Pemimpin Divisi Akuntansi *Head of Accounting Division* • Pemimpin Divisi Pemasaran (Retail Institution Funding) *Head of Marketing Division (Retail Institutional Funding)* • Pemimpin Divisi Kepatuhan *Compliance Division Leader*

Misi ALCO

Misi *Asset/Liability Management Comittee* (ALCO) adalah untuk menetapkan kebijakan dalam mengendalikan kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA) dalam rangka mengoptimalkan pendapatan.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menetapkan tujuan global Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA)
2. Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan
3. Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan eksposur *Asset/Liability Management*
4. Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
5. Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada:
   - Risiko Likuiditas (*Liquidity Management*)
   - Risiko Suku Bunga (*Gap Management*)
   - Risiko Portofolio (*Earnings & Investment Management*)
6. Mengkaji dan menetapkan suku bunga kredit dan suku bunga dana
7. Menetapkan batas (Limit) *primary reserves* (GWM, Nostro, dan Kas)
8. Menetapkan batas (Limit) *secondary reserve* serta instrumennya
9. Menetapkan batas (Limit) *gap* serta instrumennya
10. Menetapkan batas (Limit) kredit serta penyebarannya
11. Menetapkan batas KPMM (CAR) untuk risiko pasar (risiko suku bunga)
12. Melaporkan risiko pasar (risiko suku bunga)
13. Menetapkan harga transfer dana internal (*Internal Funds Transfer Rate*) atau harga Rekening Antar Kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan cabang bank

ALCO Mission

Asset/Liability Management Comittee (ALCO) mission is to establish policies in controlling the Bank's financial wealth and liabilities (ALMA) in order to optimize revenues.

ALCO's Duties and Responsibilities

1. *Establish the Bank's global goals, strategies and policies for controlling wealth and financial obligations of the Bank (ALMA).*
2. *Review whether bank guidelines and policies have been repared on an ongoing basis within the scope of the ALMA in accordance with the Bank's objectives and banking developments.*
3. *Review the balance sheet structure and Asset/Liability Management risk and exposure.*
4. *Estimate and project the economic conditions, interest rates, and exchange rates to guide the policies.*
5. *Establish limits and guidelines for risk management and control that have an impact on:*
   - *Liquidity Risk (Liquidity Management).*
   - *Interest Rate Risk (Gap Management).*
   - *Portfolio Risk (Earnings & Investment Management).*
6. *Review and Establish credit interest rates and fund interest rates.*
7. *Establish primary reserve limits (GWM, Nostro, and Cash).*
8. *Establish the secondary reserve limit and the instruments*
9. *Establish gap limits and the instruments.*
10. *Establish credit limits and spread.*
11. *Establish CAR limits for market risk (interest rate risk).*
12. *Reporting market risk (interest rate risk).*
13. *Determine the price of internal fund transfers (Internal Funds Transfer Rate) or the price of Inter-Office Accounts in spurring the efficiency of managing bank branches.*

14. Meninjau kembali *perfomance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna mengkaji dampak keputusan ALCO terhadap tujuan bank dan terhadap kepatuhan peraturan internal bank maupun terhadap kepatuhan regulasi
15. Monitor kepatuhan cabang dan kantor pusat terhadap keputusan ALCO, peraturan internal bank maupun terhadap kepatuhan regulasi
16. Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan bank
17. Pengembangan kebijakan ALMA berdasarkan kondisi eksternal dan internal terkini
18. *Review* dan Modifikasi kebijakan ALMA
19. Evaluasi posisi risiko tingkat bunga bank dan strategi ALMA untuk memastikan bahwa hasil dari *risk taking position* konsisten dengan tujuan manajemen risiko tingkat bunga
20. *Review* strategi penetapan harga *asset* dan kewajiban untuk memastikan bahwa penetapan harga mencapai hasil yang optimal dalam penempatan dana, meminimalkan *cost of fund*, dan mempertahankan struktur neraca bank sesuai dengan kebijakan ALMA
21. *Review* deviasi antara hasil aktual dengan rencana bisnis bank
22. Mempertimbangkan aspek hukum dan aturan-aturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA
23. Mengindentifikasi dan mengukur Risiko tingkat bunga yang muncul dari produk dan transaksi bank
24. Mempertimbangkan adopsi sistem untuk pengukuran risiko tingkat suku bunga
25. Mengatur otorisasi dan mekanisme untuk pengecualian terhadap kebijakan

14. *Review the performance and position of wealth and financial obligations of the bank to assess the impact of ALCO's decision on the bank's objectives and on the compliance of the bank's internal regulations and on regulatory compliance.*
15. *Monitor branch and head office compliance with ALCO decisions, bank internal regulations and regulatory compliance*
16. *Adapt strategies, limits and implementation guidelines and policies in order to achieve the ALCO goals and Bank objectives.*
17. *Development of ALMA policies based on the latest external and internal conditions.*
18. *Review and Modify ALMA policies.*
19. *Evaluation of bank interest rate risk positions and ALMA strategies to ensure that the results of risk taking positions are consistent with the objectives of interest rate risk management.*
20. *Review the pricing strategy for assets and liabilities to ensure that pricing reaches optimal results in the placement of funds, minimize the cost of funds, and maintain the bank's balance sheet structure in accordance with ALMA policies.*
21. *Review the deviation between actual results and bank's business plan.*
22. *Consider the legal aspects and rules that influence the ALMA strategy and policies.*
23. *Identify and measure interest rate risk arising from bank products and transactions.*
24. *Consider the adoption of a system for measuring interest rate risk.*
25. *Regulates authorizations and mechanisms for exceptions to policies.*

Pelatihan Komite ALCO / *ALCO Committee Training*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Fransisca T. Dompas	Pemimpin Divisi Trisuri *Head of Treasury Division*	Sosialisasi Lapor Spt Melalui e-Filing *SPT Report Socialization Through e-Filing*	DJP KPP Pratama Sulut dan Unit Pengelolaan Pajak *DGT KPP Pratama Sulut and Tax Management Unit*	16 Februari 2021 *February 16, 2021* Ruang Rapat Lantai 5 Kp BSG *5th Floor Meeting Room BSG Head Office*
		Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Online Training - Program Pemelihaaan Sertifikasi Kompetensi Bidang Treasury Dealer Level Advance *Online Training - Program Pemelihaaan Sertifikasi Kompetensi Bidang Treasury Dealer Level Advance*	ACI INDONESIA	9 Juli 2021 *July 9, 2021* Online Zoom

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Fransisca T. Dompas	Pemimpin Divisi Trisuri *Head of Treasury Division*	Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTIM *Socialization of BPP IT Governance PTKMTI*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	9 - 10 September 2021 *September 9–10, 2021* Online Zoom
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		Sosialisasi dan Sinkronisasi PRB TAHUN 2022 *Evaluation Of Implementation Of PSAK 71 IFRS9 Task Team*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	18–21 September 2021 *September 18–21, 2021* BSG Excellence Center

Rapat Komite

Committee Meeting

Sepanjang tahun 2021, Komite ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2021, the ALCO Committee has held as many as 12 (twelve) times with the following agenda and attendance:

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	01 Februari 2021 *February 01, 2021*	Kondisi Likuiditas Bank *Bank Liquidity Condition*	Direktur Utama, Direktur Umum, Direktur Operasional, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Pemasaran *President Director, General Director, Operation Director, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Business Loan Division, Marketing Division*
2	26 Februari 2021 *February 26, 2021*	Likuiditas Bank, Promo Kredit, Penyesuaian Suku Bunga *Bank Liquidity, Credit Promo, Interest Rate Adjustment*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, GH Pemasaran, Divisi Trisuri, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, GH Marketing, Treasury Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division*
3	15 Maret 2021 *March 15, 2021*	Penyesuaian Suku Bunga, Rencana Tenor Emisi Obligasi *Interest Rate Adjustment, Bond Issuance Tenor Plan*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
4	15 April 2021 *April 15, 2021*	Penyesuaian Suku Bunga dan Kondisi Likuiditas, Optimalisasi PLM *Adjustment of Interest Rates and Liquidity Conditions, Optimization of PLM*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, Compliance Director, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
5	19 Mei 2021 *May 19, 2021*	Kondisi Likuiditas, Penyesuaian Suku Bunga *Special Rate* Deposito, Strategi Ekspansi Kredit *Financial Performance, Cost of Fund, Interest Rate Adjustment and Provision for KMK Credit Contractor Current Account*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Pemasaran, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, Compliance Director, GH Marketing, GH Operation, Treasury Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
6	28 Juni 2021 *June 28, 2021*	Kondisi Likuiditas, Penyesuaian Suku Bunga *Special Rate* Deposito, Penyesuaian Suku Bunga Kredit *Liquidity Conditions, Special Deposit Rate Interest Rate Adjustments, Credit Interest Rate Adjustments*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Pemasaran, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, Operation Director, Compliance Director, GH Marketing, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
7	21 Juli 2021 *July 21, 2021*	Penetapan Rentang Kupon Obligasi PUB I Bank SulutGo Tahap 1 *Range Determination of PUB I Bond Coupon of Bank SulutGo Phase 1*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum,Direktur Operasional, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, GH Operation, Treasury Division Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
8	19 Agustus 2021 *August 19, 2021*	Penetapan Rentang Kupon Obligasi PUB I Bank SulutGo Tahap 1 *Range Determination of PUB I Bond Coupon of Bank SulutGo Phase 1*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, Compliance Director, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
9	25 Oktober 2021 *October 25, 2021*	Kinerja Keuangan, Kondisi Likuiditas, *Base Lending Rate* *Financial Performance, Liquidity Condition, Base Lending Rate*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, GH Pemasaran, Direktur Kepatuhan, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, GH Marketing, Compliance Director, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
10	19 November 2021 *November 19, 2021*	Kinerja Keuangan, *Cost of Fund*, Penyesuaian Suku Bunga dan Provisi Kredit KMK Rekening Koran Kontraktor *Financial Performance, Cost of Fund, Interest Rate Adjustment and Provision for KMK Credit Contractor Current Account*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Pemasaran, GH Operasional, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, Compliance Director, GH Marketing, GH Operation, Planning Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division*
11	16 Desember 2021 *December '16, 2021*	Kinerja Keuangan, Kondisi Likuiditas, Suku Bunga Kredit *Financial Performance, Liquidity Condition, Loan Interest Rate*	Direktur Utama, Direktur Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Accounting Division, Business Loan Division*
12	28 Desember 2021 *December '28, 2021*	Kinerja Keuangan, Kondisi Likuiditas *Financial Performance, Liquidity Condition*	Direktur Utama, Direktur , Pemasaran, Direktur Umum, Direktur Operasional, Direktur Kepatuhan, GH Pemasaran, GH Operasional, Divisi Trisuri, Divisi Perencanaan, Divisi MRI, Divisi Akuntansi, Divisi Kredit Bisnis, Divisi Kredit Konsumer, Divisi Pemasaran, Divisi Kepatuhan *President Director, Marketing Director, General Director, Operation Director, Compliance Director, GH Marketing, GH Operation, Treasury Division, Planning Division, Risk Management Division, Accounting Division, Business Loan Division, Consumptive Loan Division, Marketing Division, Compliance Division*

Pelaksanaan Tugas Komite ALCO Tahun 2021

- Menetapkan tujuan global Bank, menetapkan strategi dan kebijakan pengendalian kekayaan dan kewajiban keuangan Bank (ALMA)
- Meninjau dan mengkaji ulang apakah pedoman dan kebijakan bank telah disusun secara berkesinambungan dalam lingkup ALMA sesuai dengan tujuan Bank dan perkembangan perbankan
- Meninjau kembali struktur neraca dan mengkaji ulang risiko dan eksposur *Asset/Liability Management*
- Melihat prakiraan dan proyeksi keadaan ekonomi, suku bunga, dan nilai tukar untuk mengarahkan kebijakan yang ditetapkan
- Menetapkan batas dan petunjuk pengelolaan dan pengendalian risiko yang berdampak pada :
  1. Risiko Likuiditas (*Liquidity Management*)
  2. Risiko Suku Bunga (*Gap Management*)
  3. Risiko Portofolio (*Earnings & Investment Management*)
- Mereview dan menetapkan suku bunga kredit dan suku bunga dana.
- Menetapkan batas (Limit) *primary reserves* : GWM, Nostro, Kas
- Menetapkan batas (Limit) *secondary reserve* serta instrumennya
- Menetapkan batas (Limit) *gap* serta instrumennya
- Menetapkan batas (Limit) kredit serta penyebarannya
- Menetapkan batas KPMM (CAR) untuk risiko pasar (risiko suku bunga)
- Melaporkan risiko pasar (risiko likuiditias dan tingkat suku bunga)
- Menetapkan harga transfer dana internal (*Internal Funds Transfer Rate*) atau harga Rekening Antar Kantor dalam memacu efisiensi pengelolaan dana bank
- Meninjau kembali *perfomance* dan posisi kekayaan dan kewajiban keuangan bank guna mengkaji dampak keputusan ALCO terhadap buku bank (neraca dan laba rugi)
- Monitor kepatuhan cabang dan kantor pusat terhadap keputusan ALCO, peraturan internal bank maupun terhadap kepatuhan regulasi
- Mengadakan penyesuaian strategi, batasan-batasan dan petunjuk pelaksanaan serta kebijakan dalam rangka mencapai tujuan ALCO dan tujuan bank
- Pengembangan kebijakan ALMA berdasarkan kondisi eksternal dan internal terkini.

Implementation of ALCO Committee Duties in 2021

- *Setting the Bank's global objectives, establishing strategies and policies for controlling the Bank's financial assets and liabilities (ALMA)*
- *Reviewing whether the Bank's guidelines and policies have been prepared on an ongoing basis within the scope of ALMA in accordance with the Bank's objectives and banking developments*
- *Reviewing the balance sheet structure and reviewing the risks and exposures of Asset/Liability Management*
- *Reviewing predictions and projections of the state of the economy, interest rates, and exchange rates to guide the policies set*
- *Establishing limits and guidelines for risk management and control that have an impact on:*
  1. *Liquidity Risk (Liquidity Management)*
  2. *Interest Rate Risk (Gap Management)*
  3. *Portfolio Risk (Earnings & Investment Management)*
- *Reviewing and setting loan interest rates and fund interest rates.*
- *Setting limits on primary reserves: GWM, Nostro, Cash*
- *Setting limits on secondary reserves and their instruments*
- *Setting limits on gaps and their instruments*
- *Setting limits on loans and their distribution*
- *Setting the CAR limit for market risk (interest rate risk)*
- *Reporting on market risk (liquidity risk and interest rate risk)*
- *Setting the Internal Funds Transfer Rate or the price of Interoffice Accounts in spurring the efficiency of bank fund management*
- *Reviewing the performance and position of the Bank's financial assets and liabilities to assess the impact of ALCO's decision on the Bank's books (balance sheet and profit and loss)*
- *Monitoring branch and head office compliance with ALCO decisions, Bank internal regulations and regulatory compliance*
- *Making adjustments to strategies, boundaries and implementation guidelines as well as policies in order to achieve ALCO goals and the Bank's goals*
- *Developing ALMA policy based on the latest external and internal conditions.*

- *Review* dan Modifikasi kebijakan ALMA
- Evaluasi risiko tingkat bunga bank dan strategi ALMA. Antara lain posisi yang diambil masih dalam batasan limit
- *Review* strategi penetapan harga *asset* dan kewajiban untuk memastikan bahwa penetapan harga mencapai hasil yang optimal dalam penempatan dana, meminimalkan *cost of fund*, dan mempertahankan struktur neraca bank sesuai dengan kebijakan ALMA
- *Review* deviasi antara hasil actual dengan rencana bisnis bank
- Mempertimbangkan aspek hukum dan aturan-aturan yang mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA
- Mengindentifikasi dan mengukur Risiko tingkat bunga yang muncul dari produk dan transaksi bank
- Mempertimbangkan adopsi *system* untuk pengukuran risiko tingkat suku bunga
- Mengatur otorisasi dan mekanisme untuk pengecualian terhadap kebijakan

- *Reviewing and Modifying ALMA policy*
- *Evaluating the Bank interest rate risk and ALMA strategy. Among other things, the position taken is still within the limits*
- *Reviewing asset and liability pricing strategies to ensure that pricing achieves optimal results in placement of funds, minimizes cost of funds, and maintains Bank balance sheet structure in accordance with ALMA policy*
- *Reviewing the deviation between actual results and the Bank's business plan*
- *Taking into account legal and regulatory aspects that affect ALMA's strategy and policies*
- *Identifying and measuring interest rate risk arising from Bank products and transactions*
- *Considering the adoption of a system for measuring interest rate risk*
- *Setting up authorizations and mechanisms for exceptions to policies*

Komite Manajemen Kepegawaian

Staffing Management Committee

Komite Manajemen Kepegawaian dibentuk Direksi untuk membantu dalam menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolan sumber daya manusia serta budaya kerja yang berkualitas, fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha.

Staffing Management Committee is formed by the Board of Directors to assist in determining policies, systems and procedures for managing human resources and quality work culture, flexible and adaptive to the development of business environment.

Dasar Hukum

Pembentukan Komite Manajemen Kepegawaian telah disahkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 081/SK-HC/DIR/IV/2018 tentang Komite Manajemen Kepegawaian (KMK) PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Legal Base

The establishment of the Personnel Management Committee has been approved in the Decree of the Board of Directors No. 081/SK-HC/DIR/IV/2018 regarding the Personnel Management Committee (KMK) of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo.

Keanggotaan Komite Manajemen Kepegawaian

Pada tahun 2021, keanggotaan Komite Manajemen Kepegawaian terdiri dari:

Membership of Staffing Management Committee

In 2021, the membership of the Personnel Management Committee consists of:

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Ketua *Chairman*	Pemimpin Divisi Human Capital *Human Capital Division Leader*
Ketua Pengganti/Anggota *Substitute Chairman/Member*	Pemimpin SKAI *SKAI Leader*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Departemen HC (terkait) *HC Department Leader (related)*
Anggota *Member*	• Pemimpin Divisi Kepatuhan *Compliance Division Leader* • Pemimpin Divisi MRI *MRI Division Leader* • Pemimpin Divisi JDL *JDL Division Leader* • Pemimpin Dept. Hukum Divisi Kepatuhan *Dept. leader. Legal Compliance Division* • Pemimpin Divisi terkait pegawainya, atau masalah yang dibahas *Division leaders regarding their employees, or the issues discussed*

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Membuat kajian atas materi yang dibahas dan usulan/rekomendasi kepada Direksi diminta atau tidak diminta

Duties and Responsibilities of the Staffing Management Committee

1. *Make review on the material discussed and provide proposals/recommendations to Board of Directors requested or not requested*

2. Membahas masalah serius bidang kepegawaian, terkait dengan hak dan kewajiban, serta hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran operasional bank
3. *Reward*/Promosi/Mutasi/Rotasi Pegawai
4. *Punishment*, penerapan sanksi administrasi, sanksi hukuman dengan bobot berat sampai dengan pengakhiran hubungan kerja
5. Membahas setiap Permasalahan di Cabang/Cabang Pembantu yang telah menjadi objek pemeriksaan SKAI
6. Pegawai dibawah lingkup/kewenangan KMK Kantor Pusat antara lain Pegawai Kantor Pusat, ICRO, Pincab, Wapincab, Pincapem

2. *Discuss serious issues in staffing sectors, related to rights and obligations, and matters that can interfere the Bank operation.*
3. *Reward/Promotion/Mutation/Rotation for Employee.*
4. *Punishment, application of administrative sanctions, penalties with heavy weights up to termination of employment relationships.*
5. *Discuss every issues in the Branch/Sub-Branch that has become the object of SKAI examination.*
6. *Employees under the scope/authority of KMK Head Office, among others, Employees of Head Office, ICRO, Branch Manager, Deputy of Branch Manager, Sub-Branch Manager.*

Pelatihan Komite Manajemen Kepegawaian / *Staffing Management Committee Training*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Oske Kaligis	Pemimpin Divisi Human Capital *Human Capital Division Head*	Sosialisasi Lapor Spt Melalui e-Filing *SPT Report Socialization Through e-Filing*	DJP KPP Pratama Sulut dan Unit Pengelolaan Pajak *DGT KPP Pratama Sulut and Tax Management Unit*	16 Februari 2021 *February 16, 2021* Ruang Rapat Lantai 5 Kp BSG 5th Floor Meeting Room BSG Head Office
		Program Pemeliharaan/*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance / Refreshment Program*	PT Dum Spiro Indonesia	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	23 Februari 2021 *February 23, 2021* Online Zoom
		In House Trainig Chang Agent Batch 1 *In House Trainig Chang Agent Batch 1*	Global Talent	28 - 29 Mei, 2021 *May 28–29, 2021* Hotel Atria Malang
		SESPIBANK Angkatan 73 *SESPIBANK Batch 73*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	7 Juni – 24 Juli 2021 *June 7 – July 24, 2021* Kampus Lppi
		Sosialisasi Penerapan APU PPT dengan Direksi dan Komisaris *Socialization Of AML-CFT Implementation with The Board of Directors and Commissioners*	Leinad Aganis	18–21 September 2021 *September 18–21, 2021* BSG Excellence Center
		Sosialisasi Cetak Biru Pengembangan SDM Sektor Jasa Keuangan *Blueprint Socialization of Financial Services Sector Human Development*	ASBANDA	26 Oktober 2021 Online
		Diklat dan Ujian Sertifikasi SMR Level 4 *Level 4 SMR Certification Training and Exam*	BSMR	10–12 November 2021 *November 10–12, 2021* Bank SulutGo Cabang Jakarta
		Benchmarking Program Sespibank Angkatan 73 *Benchmarking Program Force 73*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	19 November – 05 Desember 2021 *November 19 –December 5, 2021* Switzerland

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2021, Komite Manajemen Kepegawaian telah menyelenggarakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Committee Meeting

Throughout 2021, the Staffing Management Committee has held as many as 8 (eight) times with the following agenda and attendance:

Tanggal Rapat *Date*	**Agenda Rapat** *Meeting Agenda*
06 Januari 2021 *January 06, 2021*	Permasalahan Penarikan Tabungan Nasabah dan Penggunaan Uang Kas ATM pada Kantor Kas Paslaten & Kantor Kas Sinode GMIM Cabang Tomohon *Problems Withdrawing Customer Savings and Using ATM Cash at Paslaten Cash Offices & GMIM Synod Cash Offices Tomohon Branch*
28 Januari 2021 *January 28, 2021*	Permasalahan Kredit Kontraktor Kepada Debitur PT Gading Asli Sejati pada Cabang Kotamobagu *Contractor Credit Problems To Debtors of PT Gading Asli Sejati at the Kotamobagu Branch*
28 Januari 2021 *January 28, 2021*	Permasalahan di Capem Paguat terkait hasil pantauan Opname Kas Kantor Cabang Pembantu Paguat *Problems at the Paguat Sub-Branch Office related to the results of monitoring the Paguat Sub-Branch Cash Opname*
28 Januari 2021 *January 28, 2021*	Permasalahan di Capem Paguyaman Perihal Laporan Hasil Pantauan Opname Kas Di Capem Paguyaman *Problems at the Paguyaman Sub Branch Regarding the Report on the Monitoring Results of the Cash Taken at the Paguyaman Sub Branch*
10 Mei 2021 *May 10, 2021*	Dugaan Indikasi *Fraud* Dana Nasabah pada Capem Bahu dan Permasalahan pada Kantor Kas Mapanget *Alleged Indications of Customer Fund Fraud at Bahu Sub Branch and Problems at the Mapanget Cash Office*
12 Agustus 2021 *August 12, 2021*	Pemeriksaan Khusus permasalahan selisih kurang kas pada Capem Pasar Sentral dan Capem Bahu serta permasalahan Bilyet Deposito yang tidak tercatat pada sistem Bank, penyalahgunaan Dana Subrogasi dan permasalahan lainnya di Cabang Bahu *Special Examination on the issue of cash shortages at the Central Market Sub-Branch and Sub-Branch Bahu as well as problems with Bilyet Deposits that are not recorded in the Bank's system, misuse of Subrogation Funds and other problems at the Bahu Branch*
12 Agustus 2021 *August 12, 2021*	Permasalahan penerbitan kartu dan pin ATM Nasabah serta bukti penerimaan sementara pada Capem Beo *Problems with issuing Customer ATM cards and pins as well as proof of temporary receipt at Beo Sub-Branches*
03 November 2021 *November 3, 2021*	Pemeriksaan Mendadak ICRO terkait Aktivitas Kredit pada Cabang Pembantu Popayato *ICRO Sudden Inspection related to Credit Activities at Popayato Sub-Branch*

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk oleh Direksi dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang hal-hal penting atau strategis terkait penggunaan teknologi informasi pada Bank.

Information Technology Steering Committee is a committee formed by Board of Directors and is responsible for providing recommendations to Board of Directors on important or strategic matters related to the use of information technology at the Bank.

Dasar Hukum

Surat Keputusan Direksi Nomor : 006/PBSG-TIOPS/DIR/VIII/2021 Tanggal 24 Agustus 2021

Legal Base

Directors Decree Number : 006/PBSG-TIOPS/DIR/VIII/2021 dated August 24, 2021

Keanggotaan Komite Pengarah TI

Komposisi anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank SulutGo, terdiri dari:

IT Steering Committee Membership

The composition of the members of the SulutGo Bank Information Technology Steering Committee, consists of:

Jabatan di Komite *Position in the Committee*	**Jabatan di Bank SulutGo** *Position at Bank SulutGo*
Ketua *Chairman*	Direktur Operasional *Director of Operations*
Ketua Pengganti I *Substitute Chief I*	Direktur Umum *General director*
Ketua Pengganti II *Substitute Chief II*	Direktur Kepatuhan *Compliance Director*
Sekretaris *Secretary*	Pemimpin Divisi IT & Operasional *Head of IT & Operations Division*
Anggota *Member*	• Group Head Operasional *Operational Group Head* • Group Head Pemasaran *Marketing Group Head* • Pemimpin Divisi PBJ *Head of PBJ Division* • Pemimpin Divisi AKL *AKL Division Leader* • Pemimpin Divisi MRI *MRI Division Leader* • Pemimpin Divisi SDM *HR Division Leader* • Pemimpin Divisi Perencanaan *Planning Division Leader*
Anggota Tidak Tetap *Non-Permanent Member*	Divisi Terkait Materi Pembahasan Pemimpin SKAI *Division Related to SKAI Leaders Discussion Materials*

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang:

1. Rencana Strategis Teknologi Informasi (*Information Technology Strategic Plan*) yang searah dengan rencana strategis kegiatan usaha PT Bank SulutGo
2. Perumusan Kebijakan dan Prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank
3. Kesesuaian proyek-proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek-proyek Teknologi Informasi dengan rencana proyek yang disepakati
5. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen dan kebutuhan kegiatan usaha PT Bank SulutGo
6. Efektivitas langkah-langkah meminimalkan risiko atas investasi Bank SulutGo pada sektor Teknologi Informasi agar investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bank
7. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatannya
8. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelengggara, secara efektif, efisien dan tepat waktu
9. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki bank.

Duties and Responsibilities

Information Technology Steering Committee is responsible for providing recommendations to Board of Directors on:

1. *Information Technology Strategic Plan which is in line with the strategic plan of business activities of PT Bank SulutGo*
2. *Formulation of ultimate IT Policies and Procedures such as IT security policies and risk management related to the use of IT in banks*
3. *Conformity of approved Information Technology projects with Information Technology Strategic Plan*
4. *Conformity between the implementation of Information Technology projects and the agreed project plan*
5. *Conformity of Information Technology to the management information system needs and business activities needs of PT Bank SulutGo*
6. *Effectiveness of measures to minimize the risk of Bank SulutGo's investment in the Information Technology sector in order for the investment may contribute to the achievement of bank's objectives;*
7. *Monitoring of Information Technology performance and improvement efforts*
8. *Efforts to solve various issues related to Information Technology, which cannot be solved by the user and organizer, effectively, efficiently and timely manner*
9. *Adequacy and allocation of resources owned by the bank.*

Pelatihan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee Training

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Firman	Pemimpin Divisi IT *Head of IT Division*	Webinar Implementasi *Artificial Intelligence* (AI) Untuk *Digital Banking* *Artificial Intelligence (AI) Implementation For Digital Banking Webinar*	Otoritas Jasa Keuangan	4 Maret 2021 *March 4, 2021* Online Zoom
		Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *Risk Management Certification Exam And Training Level 4*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	21–23 April 2021 *April 21–23, 2021* Kantor BSMR
		Workshop Implementasi Teknik BI Fast *BI Fast Technical Implementation Workshop*	Bank Indonesia	24 Juni 2021 *June 24, 2021* Kawasan Wisata Nusadua Bali
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of BPP IT Governance PTKMTI*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	9 September 2021 *September 9, 2021* Online Zoom
		Evaluasi Implementasi PSAK 71 IFRS9 Tim Satgas *Evaluation Of Implementation Of PSAK 71 IFRS9 Task Team*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	*Risk Managemen Guard*	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021* BSG Excellence Center

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidkan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Time and Place*
Firman	Pemimpin Divisi IT *Head of IT Division*	Sosialisasi DR Bpd *DR BPD Socialization*	Asbanda	4–5 November 2021 *November 4–5, 2021* Hotel Santika Bogor

Rapat Komite

Sepanjang tahun 2021, Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan agenda dan kehadiran sebagai berikut:

Committee Meeting

Throughout 2021, the Information Technology Steering Committee has held as many as 1 (one) times with the following agenda and attendance:

No.	Tanggal Rapat *Date*	Agenda Rapat *Meeting Agenda*	Peserta Rapat *Meeting Participants*
1	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*	Progress Report KPTI (evaluasi hasil rapat KPTI 2020) *Progress Report KPTI (evaluation on KPTI meeting results 2020)* 1. Rencana stretegi teknologi informasi BSG telah selesai disusun dan sudah disahkan *BSG's information technology strategy plan has been completed and approved* 2. Aplikasi LOS, dalam proses pengadaan sudah dibuatkan *team* pengadaan *LOS Application, in procurement process made by procurement team* 3. Aplikasi *switching* proses pengadaan *Switching Application for procurement process* Biaya atm yang tidak tertagih ke nasabah telah dibahas bersama dengan PT Collega inti pratama dan sesuai kesepatakan , biaya tersebut akan dikompensasi dalam bentuk aplikasi *Atm fees that are not billed to customers have been discussed with PT Collega Inti Pratama and according to the agreement, these costs will be compensated in the form of an application.*	Ketua, ketua 1, Anggota dan SKAI *Chairman, Chairman 1, Member and SKAI*
		Rencana kerja Divisi IT dan operasional *IT and operational division work plan* 1. Implementasi RSTI sesuai dengan 3 (tiga) pilar yaitu *people, process and IT Development* *RSTI Implementation according to 3 (three) pillars namely people, process and IT Development* 2. Pemisahaan IT dengan operasional *IT Separation with operational* Automatisasi *System* kerja *Automation of work system*	
		Infrastruktur IT *IT Infrastructure* 1. Pengamanan system IT *IT system security* 2. Pengembangan BI-Fast *BI-Fast Development* 3. Audit Microsoft *Microsoft Audit* Pemindahan/relokasi DRC *DRC relocation*	
		Pengembangan *system* *System Development* Pengembangan *system* sesuai dengan kebutuhan unit kerja tahun 2022 *System Development in accordance with Work Unit needs in 2022*	

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Bank SulutGo memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Bank dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Bank SulutGo has Corporate Secretary as a connector between the Company and shareholders and the other Stakeholders, and to ensure that the Company complied with the prevailing regulation and laws.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan Divisi yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi, yang diangkat secara khusus untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Bank dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dan melaporkan kegiatannya langsung kepada Direktur Utama.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary is a Division led by a Division Head, who is appointed specifically to carry out the functions of corporate secretaries and appointed and dismissed by President Director based on the Bank's internal mechanisms with the Board of Commissioners approval. Corporate Secretary is responsible and reports his/her activities directly to President Director.

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Direksi telah menetapkan Linda T. Moniaga sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021.

Corporate Secretary Officer Profile

The Board of Directors has appointed Linda T. Moniaga as Corporate Secretary based on Directors Decree No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 dated February 11, 2021.

Linda T. Moniaga

Pemimpin Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Usia *Age*	54 Tahun *54 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Manado, 19 November 1975 *Manado, November 19, 1975*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen Universitas Sam Ratulangi (1995) *Bachelor (S1) in Management from Sam Ratulangi University (1995)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Divisi Human Capital Bank SulutGo (2019–2021) • Pemimpin Divisi Pemasaran Bank SulutGo (2017–2019) • Pemimpin Divisi PBJ Bank SulutGo (2012–2014) • Pemimpin Cabang Utama Bank SulutGo (2011) • *Head of Human Capital Division of Bank SulutGo (2019–2021)* • *Head of Marketing Division of Bank SulutGo (2017–2019)* • *Head of PBJ Division of Bank SulutGo (2012–2014)* • *Head of Bank SulutGo Main Branch (2011)*
Sertifikasi *Certification*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas terlaksananya tugas yang diberikan. Untuk memperlancar kegiatan yang dijalankan, Sekretaris Perusahaan membawahi beberapa unit kerja sebagaimana terlihat pada Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan di bawah ini

Corporate Secretary Organization

Corporate Secretary is directly responsible to President Director for implementing the duties given. To facilitate the activities carried out, Corporate Secretary oversees several work units as seen in Corporate Secretary Organizational Structure below

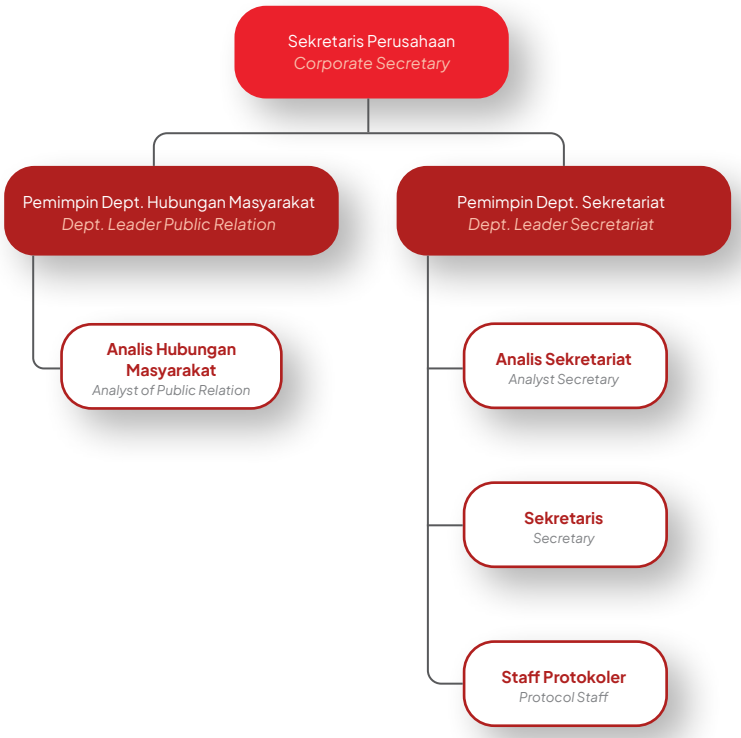

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Mengikuti dan memberikan informasi kepada Direksi terkait perkembangan pasar modal di Indonesia khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan regulator lainnya
2. Mengelola penyediaan informasi kepada stakeholder atas setiap informasi yang dibutuhkan dan dipersyaratkan oleh OJK dan regulator lainnya berkaitan dengan kondisi Bank
3. Sebagai penghubung antara Bank (Emiten) dengan regulator pasar modal dan *stakeholder*.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Follow and provide information to the Board of Directors related to the development of capital market in Indonesia, especially the prevailing regulations in the field of Capital Market both issued by OJK, Indonesia Stock Exchange and other regulators.*
2. *Manage the provision of information to stakeholders for any information required and required by ojk and other regulators related to the condition of the Bank.*
3. *As a liaison between the Bank (Issuer) and the capital market regulator and stakeholders.*

4. Mengelola dan mengembangkan program-program *public relation*
5. Mengelola dan mengembangkan media publikasi internal (contoh: buletin, papan pengumuman, dll) dan eksternal (*corporate magazine, website*, dll)
6. Mengelola dan mengembangkan *corporate identity*
7. Memantau, menganalisa dan mendokumentasikan pemberitaan mengenai Bank di media cetak dan elektronik (termasuk publikasi negatif), serta memberikan tanggapan sebagaimana mestinya untuk keperluan pelaporan dan penanganannya
8. Memastikan penyampaian laporan-laporan khusus untuk kebutuhan regulator pasar modal
9. Menyetujui sesuai kewenangan atau memberikan pendapat/analisa kepada Direksi khusus untuk pengeluaran biaya humas promosi perusahaan (*corporate promotion non product*) yang berkaitan dengan promosi perusahaan di media cetak dan media elektronik, seperti : ucapan bank, kegiatan *advetorial* dan *event promotion bank (non bank product)* dll
10. Mengelola dan mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)
11. Membuat kebijakan mengenai kearsipan untuk diimplementasikan di seluruh unit kerja
12. Mengelola remunerasi, biaya-biaya dan fasilitas pengurus bank
13. Mengelola dan mengembangkan program-program Hubungan Investor (*Investor Relations*)
14. Mengelola kegiatan kesekretariatan Kantor Pusat, seperti: Sekretaris Direksi, protokoler, korespondensi, dll
15. Mempersiapkan dan mendokumentasikan pelaksanaan acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Rapat Direksi dengan Komisaris; Rapat Kerja Direksi dengan Pemerintah/ DPR/D, Lembaga Negara, dan stakeholder eksternal; serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)
16. Melaksanakan fungsi notulis, mengelola pendistribusian dan pengagendaan Notulen Rapat Direksi dengan pihak internal dan eksternal
17. Mengelola dan mendokumentasikan penyelenggaraan *event-event* khusus Bank seperti: Seremoni acara puncak HUT Bank, seremoni pembukaan cabang, upacara, perayaan hari besar.
18. Mengelola proses penyusunan dan penerapan Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), dan Rencana Anggaran Sekretaris Perusahaan

4. *Manage and develop public relations programs.*
5. *Manage and develop internal publication media (e.g. newsletters, bulletin boards, etc.) and external (corporate magazines, websites, etc.).*
6. *Managing and developing corporate identity.*
7. *Monitor, analyze and document news about the Bank in print and electronic media (including negative publications), as well as provide appropriate responses for reporting and handling purposes.*
8. *Ensure the submission of specific reports for the needs of capital market regulators.*
9. *Approve in accordance with the authority or provide opinions / analysis to the Board of Directors specifically for the expenditure of public relations costs of the Bank promotion (corporate promotion non product) related to the promotion of the Bank in print and electronic media, such as: bank speech, advertorial activities and event promotion bank (non bank product) and others.*
10. *Manage and develop Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
11. *Create a policy on archival to be implemented throughout the work unit.*
12. *Manage remuneration, fees and bank management facilities*
13. *Manage and develop Investor Relations programs*
14. *Managing the secretarial activities of the Head Office, such as: Secretary of the Board of Directors, protocol, correspondence, and others.*
15. *Preparing and documenting the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors Meeting with Commissioners; Working Meeting of the Board of Directors with the Government/DPR/ D, State Institutions, and external stakeholders; and the General Meeting of Bondholders (RUPO).*
16. *Carrying out the function of minutes, managing the distribution and minutes of the Board of Directors Meeting with internal and external parties.*
17. *Managing and documenting the implementation of special events of the Bank such as: Bank Anniversary summit ceremony, branch opening ceremony, ceremony, big day celebration.*
18. *Manage the process of drafting and implementing a Business Plan (KPI, Target & Initiative), and Budget Plan of the Corporate Secretary Division.*

19. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang Kebijakan, Sistem, dan Prosedur yang terkait dengan Sekretaris Perusahaan
20. Mengelola proses implementasi pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Sekretaris Perusahaan
21. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Sekretaris Perusahaan, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya.
22. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Sekretaris Perusahaan.
23. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggungjawab utama Pemimpin Sekretaris Perusahaan, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya
24. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (seperti: Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, regulator pasar modal, media massa dan instansi pemerintah/ lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal
25. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan Sekretaris Perusahaan
26. Mengelola aktivitas pada Sekretaris Perusahaan, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki
27. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direktur Utama

19. *Formulate, implement, and review policies, systems, and procedures related to the Corporate Secretary.*
20. *Managing the implementation process of risk control and compliance, in every operational activity of the Corporate Secretary Division.*
21. *Follow up on audit findings related to the Corporate Secretary Division, as well as monitor and review the effectiveness of its completion.*
22. *Organizing and supervising, administrative implementation and reporting in the Corporate Secretary Division.*
23. *Review the effectiveness of achieving position objectives and efficiency of the implementation of all the main responsibilities of the Corporate Secretary Division Leader, as well as determining and making efforts to improve and improve them.*
24. *Communicate with external parties (such as: Bank Indonesia, Financial Services Authority, capital market regulators and other government agencies/institutions) in an effort to achieve the division's objectives optimally.*
25. *Coordinating with other work units related to corporate secretary.*
26. *Managing activities in the Corporate Secretary Division, in accordance with their duties and authorities.*
27. *Carry out the specific duties from the Board of Directors.*

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Competency Development

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Linda T. Moniaga	Pemimpin Divisi *Division Head*	Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	Virtual Meeting Zoom	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen Ti Ptkmti *Socialization of BPP IT Management Management at PTkmti*	Divisi TI OPS *Operational, TI Division*	Online Zoom	09–10 September 2021 *September 9–10, 2021*
		Pelatihan *Good Corporate Governance* *Good Corporate Governance Training*	Calamus Rotana	Hotel Grand Senyum Tugu Yogyakarta	07–08 Desember 2021 *December 7–8, 2021*
Heince J. Rumende	Pemimpin Departemen *Department Head*	Sosialisasi *Goal Setting* Tahun 2021 Untuk Kantor Pusat *Socialization of Goal Setting 2021 for Head Office*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	Zoom	25 Januari 2021 *January 25, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Meity Sinjal	Pemimpin Departemen *Department Head*	Sosialisasi Lapor SPT Melalui E-Filing *Socialization of SPT Report Through E-Filing*	DJP KPP Pratama Sulut Dan Unit Pengelolaan Pajak *DGT KPP Pratama North Sulawesi and the Tax Management Unit*	Ruang Rapat Lantai 5 Kantor Pusat BSG *Meeting Room 5th Floor BSG Head Office*	16 Februari 2021 *February 16, 2021*
		Pembekalan Sertifikasi Smr Level 3 Dan Ujian Sertifikasi SMR Level 3 *Provision of SMR Level 3 Certification and Level 3 SMR Certification Exams*	PT Dum Spiro Indonesia	BSG Excellence Center Online Zoom *BSG Excellence Center Online Zoom*	07–10 Juli 2021 *July 7–10, 2021*
Abner Tipaka	Senior Ass Adm *Senior Assistant Adm*	Pelatihan *Video Conference* *Video Conference Training*	Divisi Ti Operasional *Operational IT Division*	Kantor Pusat Lantai 5 *Head Office 5th Floor*	14 September 2021 *September 14, 2021*
Amelia E. Rama	Senior Sekretaris *Senior Secretary*	Pelatihan BSMR Level 1 *BSMR Level 1 Training*	PT Dum Spiro Indonesia	Virtual	06–07 Oktober 2021 *October 6–7, 2021*
Aneke Mokotika	Sekretaris Direktur Kepatuhan *Director of Compliance Secretary*	Program Pembekalan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 *Level 1 Risk Management Certification Test Debriefing Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Aula Bank Sulutgo Kantor Pusat Lantai 5 *Bank Sulutgo Hall Head Office 5th Floor*	25–26 Maret 2021 *March 25–26, 2021*
Berry Tambajong	Analis 2 *Analyst 2*	*Workshop* Teknis Penyusunan Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reporting Technical Workshop*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia *Indonesian Banking Development Institute*	LPPI	05–06 Mei 2021 *May 5–6, 2021*
		Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Advertising Guidelines and Standard Agreements for the Financial Services Sector*	Otoritas Jasa Keuangan	Online Meeting	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
		Coaching Clinic Pengisian Laporan Tata Kelola *Coaching Clinic Completing Governance Report*	Divisi Kepatuhan *Compliance Division*	Ibis Hotel Manado	15 Juni 2021 *June 15, 2021*
		Sosialisasi Dan Sinkronisasi PRB Tahun 2022 *Socialization and Synchronization of DRR in 2022*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	BSG Excellece Center	18–21 Oktober 2021 *October 18–21, 2021*
		Pemahaman Manajemen Risiko Untuk *Corporate Secretary* di Sektor Jasa Keuangan *Understanding of Risk Management for Corporate Secretary in the Financial Services Sector*	Risk Corner Consulting	Online	03–04 November 2021 *November 3–4, 2021*
John Lungkang	Ass. Adm *Adm Asistant*	Pemahaman Manajemen Risiko Untuk *Corporate Secretary* di Sektor Jasa Keuangan *Understanding of Risk Management for Corporate Secretary in the Financial Services Sector*	Risk Corner Consulting	Online	03–04 November 2021 *November 3–4, 2021*
Mardani Megawe	Ass. Adm *Adm Asistant*	Pelatihan *Cross Selling* Produk Untuk *Relationship Officer* BSG *Product Cross Selling Training for BSG Relationship Officers*	Divisi Kredit Konsumer *Consumer Credit Division*	Zoom	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
		Sosialisasi SOP Pemasaran Dana *Fund Marketing SOP Socialization*	Divisi Pemasaran Dana *Fund Marketing Division*	Zoom	03 Februari 2021 *February 3, 2021*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Maria P. N. Lalu	Analis 2 *Analyst 2*	Pembekalan Dan Ujian *First Line Manager Development Program* *Briefing and Exam of First Line Manager Development Program*	Eksternal Dan Internal BSG *External And Internal BSG*	Zoom Dan Google Meet *Zoom and Google Meet*	01–15 Februari 2021 *February 1–15, 2021*
		Pemeliharaan Sertifikasi Managemen Risiko *(Refreshment) Batch* 2 *Maintenance of Risk Management Certification (Refreshment) Batch 2*	PT Dum Spiro Indonesia	Online Via Zoom	10 Maret 2021 *March 10, 2021*
		Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan*	Otoritas Jasa Keuangan	Online Meeting	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
		IHT Change Agent Batch 3 Wilayah Manado *IHT Change Agent Batch 3 Wilayah Manado*	PT Global Talent	Bsg Excellence Center Manado	21–22 Juni 2021 *June 21–22, 2021*
Marshal C. Suatan	Senior Sekretaris *Senior Secretary*	Pemeliharaan Sertifikasi Managemen Risiko *(Refreshment) Batch* 2 *Maintenance of Risk Management Certification (Refreshment) Batch 2*	PT Dum Spiro Indonesia	Online Via Zoom	10 Maret 2021 *March 10, 2021*
Marten R. Taasiringan	Sekretaris Direktur Kepatuhan *Director of Compliance Secretary*	Webinar Sekretaris Profesional *Professional Secretary Webinar*	One GML	Zoom Meeting	03–04 Mei 2021 *May 3–4, 2021*
Merianne Umboh	Analis *Analyst*	Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Advertising Guidelines and Standard Agreements for the Financial Services Sector*	Otoritas Jasa Keuangan	Online Meeting	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
		Online Training Digital Marketing *Online Training Digital Marketing*	Namsatu Readi Solusi	Zoom	14 Juli 2021 *July 14, 2021*
		IHT Change Agent Batch 4 *IHT Change Agent Batch 4*	Global Solusi Integratif	Bsg Excellence Center	05–06 Oktober 2021 *October 5–6, 2021*
		Sosialisasi Keprotokolan *Protocol Socialization*	Bank Indonesia	Grand Luley Hotel Manado	23 Oktober 2021 *October 23, 2021*
		Pelatihan *Good Corporate Governance* *Good Corporate Governance Training*	Calamus Rotana	Hotel Grand Senyum Tugu Yogyakarta	7 Desember 2021 *December 7, 2021*

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Michael F. Waworuntu	Senior Analis 2 *Senior Analyst 2*	Sosialisasi *Goal Setting* Tahun 2021 Untuk Kantor Pusat *Socialization of Goal Setting 2021 for Head Office*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	Zoom	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
		Training User Aplikasi Knowledge System Kms *Kms Knowledge System Application User Training*	Divisi Kepatuhan *Compliance Division*	BSG Excellence Center Manado	15 Juli 2021, *July 15, 2021*
		Program Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 *Level 2 Risk Management Certification Training And Test Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Online	9 Agustus 2021 *August 9, 2021*
		Sosialisasi Dan Sinkronisasi Prb Tahun 2022 *Socialization and Synchronization of PRB in 2022*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	Bsg Excellece Center	18 Oktober 2021 *October 18, 2021*
		Pemahaman Manajemen Risiko Untuk *Corporate Secretary* di Sektor Jasa Keuangan *Understanding of Risk Management for Corporate Secretary in the Financial Services Sector*	Risk Corner Consulting	Online	03–04 November 2021 *November 3–4, 2021*
Mutiara A. Rambi	Sekretaris Direktur Umum *Director of General Secretary*	Webinar Sekretaris Profesional *Professional Secretary Webinar*	One GML	Zoom Meeting	03–04 Mei 2021 *May 3–4, 2021*
		The Art Of Public Speaking *The Art Of Public Speaking*	LUSAGA	Bali	09–10 Desember 2021 *December 9–10, 2021*
Nicky I G Laoh	Analis *Analyst*	*Workshop* Teknis Penyusunan Laporan Berkelanjutan *Sustainability Reporting Technical Workshop*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia	LPPI	05–06 Mei 2021 *May 5–6, 2021*
Nicky I G Laoh	Analis *Analyst*	Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Advertising Guidelines and Standard Agreements for the Financial Services Sector*	Otoritas Jasa Keuangan	Online Meeting	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
Ragil Sugiharto	Ass Adm *Adm Asistant*	Pemahaman Manajemen Risiko Untuk *Corporate Secretary* di Sektor Jasa Keuangan *Understanding of Risk Management for Corporate Secretary in the Financial Services Sector*	Risk Corner Consulting	Online	03–04 November 2021 *November 3–4, 2021*
Richie R. Porajouw	Analis *Analyst*	Pelatihan SMR Level 1 *SMR Training Level 1*	PT Dum Spiro Indonesia	Virtual	06–07 Oktober 2021 *October 6–7, 2021*
		Sosialisasi Keprotokolan *Protocol Socialization*	Bank Indonesia	Grand Luley Hotel Manado	23 Oktober 2021 *October 23, 2021*
Rovian Ibrahim	Junior Sekretaris *Junior Secretary*	*IHT Induction Program* *IHT Induction Program*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	BSG Excellence Center	07–18 Juni 2021 *June 7–18, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Roy Kilis	Ass. Adm *Adm Asistant*	Pelatihan *Video Conference* *Video Conference Training*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	Kantor Pusat Lantai 5 *Head Office 5th Floor*	14 September 2021 *September 14, 2021*
		The Art Of Public Speaking *The Art Of Public Speaking*	LUSAGA	Bali	09–10 Desember 2021 *December 9–10, 2021*
Zhahir R. Pulukadang	Analis 2 *Analyst 2*	Pembekalan Dan Ujian *First Line Manager Development Program* *Briefing and Exam of First Line Manager Development Program*	External Dan Internal BSG *External And Internal BSG*	Zoom Dan Google Meet *Zoom and Google Meet*	01–15 Februari 2021 *February 1–15, 2021*
		Program Pembekalan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Tingkat 1 *Level 1 Risk Management Certification Test Debriefing Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Aula Bank Sulutgo Kantor Pusat Lantai 5 *Bank Sulutgo Hall Head Office 5th Floor*	25–26 Maret 2021 *March 25–26, 2021*
		Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan*	Otoritas Jasa Keuangan	Online Meeting	11 Juni 2021 *June 11, 2021*
		Online Training Digital Marketing *Online Training Digital Marketing*	Namsatu Readi Solusi	Zoom	14 Juli 2021 *July 14, 2021*

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

1. Mengikuti dan memberikan informasi kepada Direksi terkait perkembangan pasar modal di Indonesia khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal baik yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan regulator lainnya.
2. Mengelola penyediaan informasi kepada stakeholder atas setiap informasi yang dibutuhkan dan dipersyaratkan oleh OJK dan regulator lainnya berkaitan dengan kondisi Bank.
3. Sebagai penghubung antara Bank (Emiten) dengan regulator pasar modal dan stakeholder.
4. Mengelola dan mengembangkan program-program public relation.
5. Mengelola dan mengembangkan media publikasi internal (contoh: buletin, papan pengumuman, dll) dan eksternal (*corporate magazine*, website, dll).
6. Mengelola dan mengembangkan *corporate identity*.
7. Memantau, menganalisa dan mendokumentasikan pemberitaan mengenai Bank di media cetak dan elektronik (termasuk publikasi negatif), serta memberikan tanggapan sebagaimana mestinya untuk keperluan pelaporan dan penanganannya.
8. Memastikan penyampaian laporan-laporan khusus untuk kebutuhan regulator pasar modal.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

1. *Follow and provide information to the Board of Directors related to the development of capital market in Indonesia, especially the prevailing regulations in the field of Capital Market both issued by OJK, Indonesia Stock Exchange and other regulators.*
2. *Manage the provision of information to stakeholders for any information required and required by ojk and other regulators related to the condition of the Bank.*
3. *As a liaison between the Bank (Issuer) and the capital market regulator and stakeholders.*
4. *Manage and develop public relations programs.*
5. *Manage and develop internal publication media (e.g. newsletters, bulletin boards, etc.) and external (corporate magazines, websites, etc.).*
6. *Managing and developing corporate identity.*
7. *Monitor, analyze and document news about the Bank in print and electronic media (including negative publications), as well as provide appropriate responses for reporting and handling purposes.*
8. *Ensure the submission of specific reports for the needs of capital market regulators.*

9. Menyetujui sesuai kewenangan atau memberikan pendapat/analisa kepada Direksi khusus untuk pengeluaran biaya humas promosi perusahaan (*corporate promotion non product*) yang berkaitan dengan promosi perusahaan di media cetak dan media elektronik, seperti : ucapan bank, kegiatan *advetorial* dan *event promotion bank (non bank product*) dll.
10. Mengelola dan mengembangkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).
11. Membuat kebijakan mengenai kearsipan untuk diimplementasikan di seluruh unit kerja.
12. Mengelola remunerasi, biaya-biaya dan fasilitas pengurus bank.
13. Mengelola dan mengembangkan program-program Hubungan Investor (*Investor Relations*).
14. Mengelola kegiatan kesekretariatan Kantor Pusat, seperti: Sekretaris Direksi, protokoler, korespondensi, dll.
15. Mempersiapkan dan mendokumentasikan pelaksanaan acara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Rapat Direksi dengan Komisaris; Rapat Kerja Direksi dengan Pemerintah/ DPR/D, Lembaga Negara, dan stakeholder eksternal; serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO).
16. Melaksanakan fungsi notulis, mengelola pendistribusian dan pengagendaan Notulen Rapat Direksi dengan pihak internal dan eksternal.
17. Mengelola dan mendokumentasikan penyelenggaraan *event-event* khusus Bank seperti: Seremoni acara puncak HUT Bank, seremoni pembukaan cabang, upacara, perayaan hari besar.
18. Mengelola proses penyusunan dan penerapan Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), dan Rencana Anggaran Sekretaris Perusahaan.
19. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang Kebijakan, Sistem, dan Prosedur yang terkait dengan Sekretaris Perusahaan.
20. Mengelola proses implementasi pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Sekretaris Perusahaan.
21. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Sekretaris Perusahaan, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya.
22. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Sekretaris Perusahaan.
23. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggungjawab utama

9. *Approve in accordance with the authority or provide opinions/analysis to the Board of Directors specifically for the expenditure of public relations costs of the Bank promotion (corporate promotion non product) related to the promotion of the Bank in print and electronic media, such as: bank speech, advertorial activities and event promotion bank (non bank product) and others.*
10. *Manage and develop Corporate Social Responsibility (CSR) programs.*
11. *Create a policy on archival to be implemented throughout the work unit.*
12. *Manage remuneration, fees and bank management facilities.*
13. *Manage and develop Investor Relations programs.*
14. *Managing the secretarial activities of the Head Office, such as: Secretary of the Board of Directors, protocol, correspondence, and others.*
15. *Preparing and documenting the implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS); Board of Directors Meeting with Commissioners; Working Meeting of the Board of Directors with the Government/DPR/ D, State Institutions, and external stakeholders; and the General Meeting of Bondholders (RUPO).*
16. *Carrying out the function of minutes, managing the distribution and minutes of the Board of Directors Meeting with internal and external parties.*
17. *Managing and documenting the implementation of special events of the Bank such as: Bank Anniversary summit ceremony, branch opening ceremony, ceremony, big day celebration.*
18. *Manage the process of drafting and implementing a Business Plan (KPI, Target & Initiative), and Budget Plan of the Corporate Secretary Division.*
19. *Formulate, implement, and review policies, systems, and procedures related to the Corporate Secretary.*
20. *Managing the implementation process of risk control and compliance, in every operational activity of the Corporate Secretary Division.*
21. *Follow up on audit findings related to the Corporate Secretary Division, as well as monitor and review the effectiveness of its completion.*
22. *Organizing and supervising, administrative implementation and reporting in the Corporate Secretary Division.*
23. *Review the effectiveness of achieving position objectives and efficiency of the implementation of all the main*

Pemimpin Sekretaris Perusahaan, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya.

24. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (seperti: Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, regulator pasar modal, media massa dan instansi pemerintah/lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal.
25. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan Sekretaris Perusahaan.
26. Mengelola aktivitas pada Sekretaris Perusahaan, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki.
27. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direktur Utama.

responsibilities of the Corporate Secretary Division Leader, as well as determining and making efforts to improve and improve them.

24. *Communicate with external parties (such as: Bank Indonesia, Financial Services Authority, capital market regulators and other government agencies/institutions) in an effort to achieve the division's objectives optimally.*
25. *Coordinating with other work units related to corporate secretary.*
26. *Managing activities in the Corporate Secretary Division, in accordance with their duties and authorities.*
27. *Carry out the specific duties from Directors.*

Satuan Kerja Audit Internal

Internal Audit Work Unit

Bank SulutGo membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) untuk membantu semua tingkatan Manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional Bank yang melibatkan dana dari masyarakat luas. Dalam menjalankan fungsinya serta mendukung pencapaian kinerja Bank. Selain melaksanakan pendekatan audit tersebut, SKAI juga melaksanakan audit yang bersifat rutin, yaitu audit umum kantor Cabang, Kantor Pusat, audit IT, serta audit SKNBI RTGS dan APU PPT yang bersifat *mandatory* dalam rangka memenuhi ketentuan regulator.

Satuan Kerja Audit Intern melakukan aktivitas verifikasi atas efektivitas pengendalian mutu secara independen (*Quality Assurance*) dalam lingkungan dan *scope* kerja Intern Audit di Bank SulutGo. *Quality Issurance* mencakup penilaian (*assessment*) oleh pihak intern maupun ekstern, dengan memeriksa kegiatan dan hasil kerja untuk meyakini kesesuaiannya dengan Pedoman Kebijakan Audit Intern Bank SulutGo serta meyakini pelaksanaan kepatuhan secara menyeluruh (*Total Quality Compliance*) berdasarkan ketentuan intern dan ekstern yang berlaku.

Dasar Hukum

1. Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB).
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Piagam Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Satuan Kerja Audit Internal berpedoman kepada Piagam Audit (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 096/ SK-DIR/V/2019 tanggal 29 Mei 2019 yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris No. 053/DK-

Bank SulutGo established an Internal Audit Unit (SKAI) to assist all evels of management in securing the Bank's operational activities that involve funds from the wider community. In carrying out its functions and supporting the achievement of the Bank's performance, SKAI does not only implement the audit approach, but also carry out routine audits, namely general audits of Branch offices and Head Office, IT audits, and mandatory SKNBI RTGS and AML-CFT audits I order to comply with regulatory requirements.

The Internal Audit Unit carries out verification activities on the effectiveness of quality control independently (Quality Assurance) in the environment and scope of work of the Internal Audit at Bank SulutGo. Quality Assurance includes assessment by internal and external parties, by examining activities and work results to ensure compliance with the Bank SulutGo Internal Audit Policy Guidelines and to ensure the implementation of Total Quality Compliance based on applicable internal and external regulations.

Legal Basis

1. *Bank Indonesia Regulation No.1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 concerning Assignment of the Compliance Director and Implementation of Standards for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB).*
2. *Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
3. *Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

Piagam Audit Internal

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Work Unit is guided by the Audit Charter which was established based on the Decree of the Board of Directors No. 096/SK-DIR/V/2019 dated May 29, 2019 which previously had the approval of the Board of Commissioners No. 053/DK-BSG/V/2019 dated

BSG/V/2019 tanggal 24 Mei 2019 dengan mempertimbangkan Rekomendasi dari Komite Audit tanggal 13 Mei 2019. Adapun Piagam Audit Intern BSG mencakup:

1. Pendahuluan
2. Visi Misi SKAI
3. Fungsi SKAI
4. Struktur dan Kedudukan SKAI
5. Tugas dan Tanggung Jawab SKAI
6. Kewenangan SKAI
7. Ruang Lingkup Tugas SKAI
8. Kode Etik Auditor Intern
9. Independensi SKAI
10. Persyaratan Auditor Intern SKAI
11. Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Pemimpin SKAI
12. Tanggung Jawab Direksi
13. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
14. Tanggung Jawab Komite Audit
15. Tanggung Jawab Unit Kerja Lain
16. Hubungan SKAI dengan Pihak Intern
17. Risiko Audit dan Perlindungan Hukum
18. Lain-Lain

May 24, 2019 taking into account the Recommendations from the Audit Committee dated May 13, 2019. The BSG Internal Audit Charter includes:

1. *Introduction*
2. *Vision and Mission of SKAI*
3. *SKAI's function*
4. *Structure and Position of the SKAI*
5. *Duties and Responsibilities of SKAI*
6. *SKAI's authorities*
7. *Scope of Duties of SKAI*
8. *Code of Conduct for Internal Auditors*
9. *Independency of SKAI*
10. *Requirements for Internal Auditor SKAI*
11. *Responsibilities and Accountabilities of the head of SKAI*
12. *Responsibilities of the Board of Directors*
13. *Responsibilities of the Board of Commissioners*
14. *Responsibilities of the Audit Committee*
15. *Responsibilities of Other Work Units*
16. *Relationship between SKAI and Internal Parties*
17. *Audit Risk and Legal Protection*
18. *Others*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Pemimpin SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

The Party Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

The head of SKAI is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering recommendations from the Audit Committee.

Pengangkatan dan Profil Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal

Pengangkatan dan Profil Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal Pemimpin SKAI dijabat oleh Pengganti Sementara (Pgs) oleh Sdr.Nolvy Kilanta (Pemimpin Departemen Investigasi & Anti *Fraud*) dan Sdr. Rudy Mandey (Pemimpin Departemen Inspeksi) berdasarkan Nota Dinas Direksi Nomor 24/ND-HC/DIR/V/2021 tanggal 6 Mei 2021.

Appointment and Profile of the Head of Internal Audit

The head of SKAI is held by a Temporary Substitute (Acting) by Nolvy Kilanta (Head of the Inspection Department) & Rudy C. Mandey (Head of the Inspection Department) based on the Board of Directors' Office Memorandum Number 24/ND-HC/DIR/V/2021 dated May 6, 2021.

RUDY C. MANDEY

Pgs. Satuan Kerja Audit Intern
Act. Internal Audit Unit

NOLVY KILANTA

Pgs. Satuan Kerja Audit Intern
Act. Internal Audit Unit

Usia ***Age***	55 Tahun *55 years old*	51 Tahun *51 years old*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place and Date of Birth***	Manado , 20 September 1966 *Manado, September 20, 1966*	Bumbungon, 06 November 1970 *Bumbungon, November 06, 1970*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia	Indonesia
Domisili ***Domicile***	Manado	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis***	Nota Dinas Direksi No.24/ND-HC/DIR/V/2021 *Directors Memo No.24/ND-HC/DIR/V/2021*	Nota Dinas Direksi No.24/ND-HC/DIR/V/2021 *Directors Memo No.24/ND-HC/DIR/V/2021*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Magister Perencanaan Universitas Sam Ratulangi (2007) *Master of Planning, Sam Ratulangi University (2007)*	Master (S2) Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Sam Ratulangi (2005) *Master (S2) Human Resource Management Sam Ratulangi University (2005)*
Riwayat Pekerjaan ***Job Experience***	• Pimpinan Cabang Airmadidi (2021) *Airmadidi Branch Magister (2021)* • Pj. Pimpinan Cabang Airmadidi (2020) *Act. Airmadidi Branch Manager (2020)* • Pimpinan Cabang Pembantu Manembonembo (2018–2020) *Manembonembo Sub Branch Manager (2018–2020)*	• Pemimpin Cabang Ratahan (2018 -2021) *Head of Ratahan Branch (2018 -2021)* • Pemimpin Cabang Pembantu Likupang (2016–2017) *Head of Likupang Sub Branch (2016–2017)* • Pemimpin Cabang Pembantu Siau (2014–2016) *Head of Siau Sub Branch (2014–2016)*
Sertifikasi ***Certification***	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3– 2016 *Risk Management Certification Level 3 in 2016*	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3– 2010 *Risk Management Certification Level 3 in 2010*

Struktur Organisasi SKAI

Struktur dan kedudukan Satuan Kerja Audit Intern diatur dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 68/DIR-BPD/ IX/2015 tentang Struktur Organisasi Bank SulutGo. SKAI dipimpin oleh seorang Kepala setingkat Pemimpin Divisi yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada OJK), dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Organizational Structure of Internal Audit

The structure and position of the Internal Audit Work Unit are regulated and determined based on the Decree of the Board of Directors No. 68/DIR-BPD/IX/2015 concerning the Organizational Structure of Bank SulutGo. SKAI is led by a Head of Division who reports directly to the President Director (Head of SKAI is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners and reported to the OJK), with an organizational structure as follows:

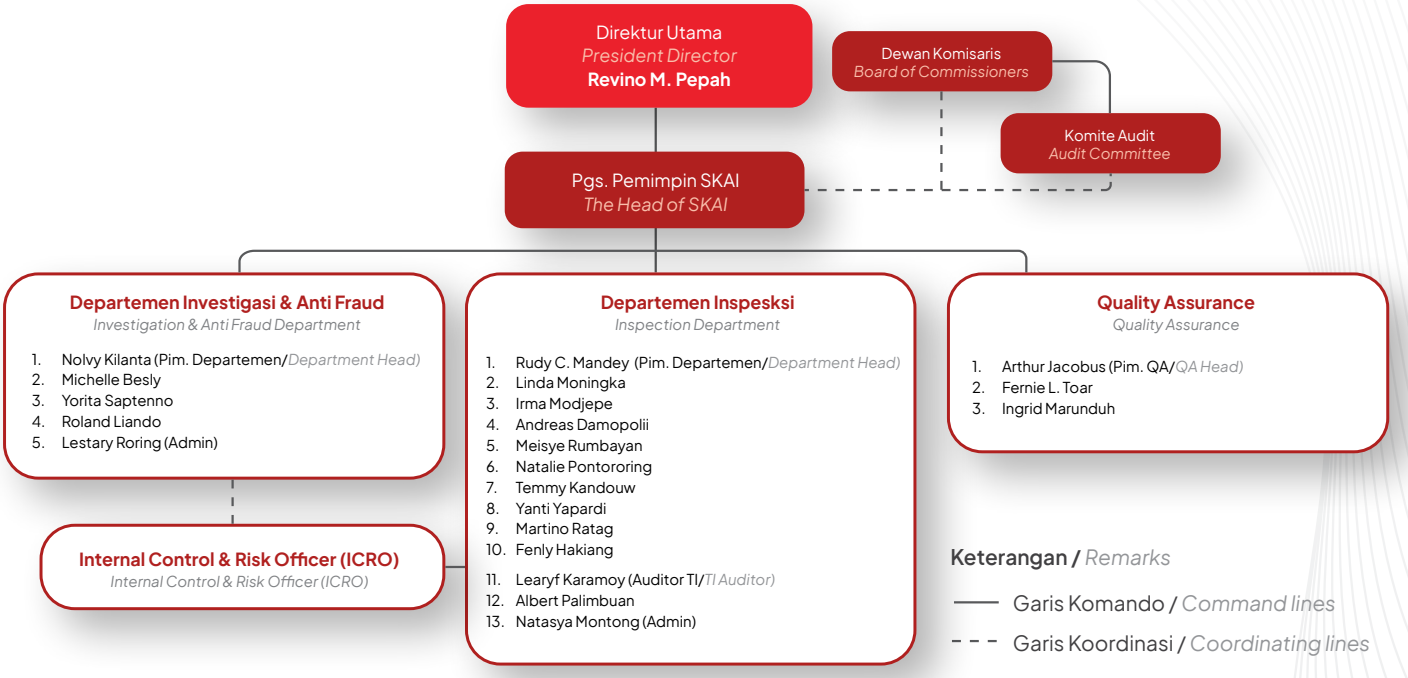

Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Audit Internal sebanyak 21 (dua puluh satu) orang.

Until the end of 2021, the number of employees who are members of the Internal Audit Division is 21 (twenty one) people.

No.	Jabatan *Position*	Jumlah *Total*
1	Kepala Divisi Audit Internal *Internal Division Head*	1
2	Kepala Departemen *Department Head*	2
3	Kepala Unit *Unit Head*	1
4	Senior Auditor 2 Inspeksi *Senior Inspection Auditor 2*	2
5	Senior Auditor 1 Inspeksi *Senior Inspection Auditor 1*	3
6	Auditor 2 Inspeksi *Inspection Auditor 2*	2
7	Auditor 1 Inspeksi *Inspection Auditor 1*	1
8	Auditor Inspeksi *Inspection Auditor*	1
9	Auditor 1 Investigasi *Inspection Analyst 1*	3
10	Analis Quality Assurance *Quality Assurance Analyst*	2
11	Administrasi *Administrasi*	1
12	Asisten Administrasi *Administrative Assistant*	2
	Jumlah *Total*	21

Komposisi dan Sertifikasi Profesi Anggota SKAI

Composition and Professional Certification of SKAI Members

Kompetensi Auditor Internal Bank khususnya dalam hal sertifikasi profesi terkait audit adalah sebagai berikut:

The competence of the Bank's Internal Auditor, especially in terms of professional certification related to auditing, is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
1	Rudy C. Mandey	Pimdep.Inspeksi *Pimpdep.Inspecsi*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
2	Nolvy Kilanta	Pimdep.Inv & AF *Pimdep.Inv & AF*	• Sertifikasi Audit Internal Level I • *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) • *Level I Internal Audit Certification* • *Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)*
3	Arthur Jacobus	Quality Assurance *Quality Assurance*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
4	Linda Moningka	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
5	Temmy Kandou	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level I*
6	Andreas Damopolii	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
7	Irma Modjepe	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
8	Meisye Rumbayan	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
9	Yanti Yapardi	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
10	Natalie Pontororing	Sr. Auditor Inspeksi *Sr. Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
11	Martino Ratag	Auditor Inspeksi *Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
12	Fenly Hakiang	Auditor Inspeksi *Inspection Auditor*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
13	Michelle Besly	Auditor Investigasi & *Anti Fraud* *Investigative & Anti-Fraud Auditor*	• Sertifikasi Audit Internal Level I • *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) • *Level I Internal Audit Certification* • *Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)*
14	Roland Liando	Auditor Investigasi & *Anti Fraud* *Investigative & Anti-Fraud Auditor*	• Sertifikasi Audit Internal Level I • *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) • *Level I Internal Audit Certification* • *Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)*
15	Ingrid Marunduh	Analis QA *QA Analyst*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level I*
16	Fernie Lydia Toar	Analis QA *QA Analyst*	Profesional Internal Audit (PIA) *Professional Internal Audit (PIA)*
17	Yorita Saptenno	Auditor Investigasi & Anti *Fraud* *Investigative & Anti-Fraud Auditor*	• Sertifikasi Audit Internal Level I • *Certified Anti Fraud Manager* (CAFM) • *Level I Internal Audit Certification* • *Certified Anti-Fraud Manager (CAFM)*
18	Learyf karamoy	Auditor Inspeksi TI *TI Inspection Auditor*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level I*
19	Albert Palimbuan	Auditor Inspeksi *Inspection Auditor*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level I*
20	Natasya Montong	Admin/Analis *Admin/Analyst*	Admin (Tidak Wajib Sertfikasi) *Admin (Not Required Certification)*
21	Lestary Roring	Admin *Admin*	Admin (Tidak Wajib Sertfikasi) *Admin (Not Required Certification)*

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Sertifikasi *Certification*
		Internal Control & Risk Officer *Internal Control & Risk Officer*	
1	Lanny I. Rawis	ICRO Cab. Utama *ICRO Cab. Utama*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
2	Lusiawati Parengkuan	ICRO Cab. Utama *ICRO Cab. Utama*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
3	Isabella Kumalasari	ICRO Cab. Utama *ICRO Cab. Utama*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
4	Heintje Mumek	ICRO Cab. Kotamobagu *ICRO Cab. Kotamobagu*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
5	Sri W. Wantogia	ICRO Cab. Limboto *ICRO Cab. Limboto*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
6	Denny Karamoy	ICRO Cab. Tahuna *ICRO Cab. Tahuna*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
7	Ventje Sumual	ICRO Cab. Bitung *ICRO Cab. Bitung*	Dalam Proses Sertifikasi *Under Certification Process*
8	Christian Kapugu	ICRO Cab. Kawangkoan *ICRO Cab. Kawangkoan*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
9	Roviko K. Demak	ICRO Cab. Tondano *ICRO Cab. Tondano*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
10	Aeni Djuri	ICRO Cab. Tomohon *ICRO Cab. Tomohon*	Dalam Proses Sertifikasi *Under Certification Process*
11	Zulhijas A. Rasyid	ICRO Cab. Marisa *ICRO Cab. Marisa*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
12	Jones Apituley	ICRO Cab. Calaca *ICRO Cab. Calaca*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
13	Irvan Rungkat	ICRO Cab. Amurang *ICRO Cab. Amurang*	Dalam Proses Sertifikasi *Under Certification Process*
14	Sandro Lolowang	ICRO Cab. Siau *ICRO Cab. Siau*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
15	Endah Bahnan	ICRO Cab. Tilamuta *ICRO Cab. Tilamuta*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
16	Noebel Tambajong	ICRO Cab. Jakarta *ICRO Cab. Jakarta*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
17	Imelda Kawatak	ICRO Cab. Airmadidi *ICRO Cab. Airmadidi*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
18	Suud Alhasni	ICRO Cab. Suwawa *ICRO Cab. Suwawa*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
19	Non Badjeber	ICRO Cab. Kwandang *ICRO Cab. Kwandang*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
20	Verna Mamoto	ICRO Cab. Ratahan *ICRO Cab. Ratahan*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
21	Andi Wahida	ICRO Cab. Surabaya *ICRO Cab. Surabaya*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
22	Freyser Samandi	ICRO Cab. Tutuyan *ICRO Cab. Tutuyan*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
23	Glenn Kalalo	ICRO Cab. Molibagu *ICRO Cab. Molibagu*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*
24	Ridwan Cadulah	ICRO Cab. Lolak *ICRO Cab. Lolak*	Dalam Proses Sertifikasi *Under Certification Process*
25	Christin Pelle	ICRO Cab. Melonguane *ICRO Cab. Melonguane*	Sertifikasi Audit Internal Level I *Internal Audit Certification Level*

Komposisi kompetensi Auditor Internal atas sertifikasi profesi di bidang audit adalah sebagai berikut:

The composition of the Internal Auditor's competence for professional certification in the audit field is as follows:

No.	Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Jumlah Karyawan SKAI yang Memiliki *Number of SKAI Employees Owning the Certification*	Komposisi terhadap Keseluruhan Karyawan SKAI *Composition of the SKAI Employees*
1	Profesional Internal Audit (PIA) *Profesional Internal Audit (PIA)*	19 (termasuk yang sedang mengikuti pendidikan program sertifikasi) *(including those who are currently attending a certification program education)*	100%
2	Certified Anti *Fraud* Manager (CAFM) *Certified Anti Fraud Manager (CAFM)*	4	21%

Kode Etik Auditor

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, SKAI berpedoman pada Kode Etik Auditor Bank SulutGo, yaitu:

1. Integritas
   Aturan perilaku berkenaan dengan Prinsip Integritas :
   a. Auditor internal harus melakukan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab
   b. Auditor internal harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesinya
   c. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi
   d. Auditor internal harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis.
2. Obyektivitas
   Aturan perilaku berkenaan dengan Prinsip Obyektif :
   a. Auditor internal tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi
   b. Auditor internal tidak boleh menerima apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengganggu pertimbangan profesionalnya.

Auditor Code of Conduct

In carrying out its duties and responsibilities, SKAI is guided by the Bank SulutGo Auditor Code of Conduct, namely:

1. *Integrity*
   Code of conduct regarding the Principle of Integrity:
   a. *Internal auditors must do their job honestly, carefully and responsibly*
   b. *Internal auditors must comply with the law and make disclosures as required by law or their profession*
   c. *Internal auditors must not knowingly engage in illegal activities, or carry out activities that could discredit the internal audit profession or the organization*
   d. *Internal auditors must respect and support legitimate and ethical organizational goals.*
2. *Objectivity*
   Code of conduct with respect to the Principle of Objectivity:
   a. *Internal auditors must not participate in any activity or relationship that could, or should reasonably be expected to, hinder the internal auditor's fair judgment. Included in this is any activity or relationship that results in a conflict of interest with the organization*
   b. *Internal auditors must not accept anything that could, or should reasonably be expected to, interfere with their professional judgment*

Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan hasil audit
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit

1. *Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners in conducting supervision by operationally describing the planning, implementation and monitoring of audit results*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Bank policy*

3. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi dan kegiatan lain melalui audit
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan direktur yang membawahi fungsi kepatuhan
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
8. Bekerja sama dengan Komite Audit
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukannya;
10. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan
11. Bekerja sama dengan unit kerja yang melakukan fungsi pengendalian lain pada Bank SulutGo dengan mengedepankan efektivitas fungsi pengendalian.

3. Making analyzes and assessments in finance, accounting, operations, human capital, marketing, technology and other activities through audiences
4. Identifying all possibilities to improve and increase the efficiency of the use of resources and funds
5. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management
6. Preparing an audit report and submitting the report to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Compliance Director
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested improvements
8. Cooperating with the Audit Committee
9. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities it performs
10. Conducting special examinations if necessary
11. Cooperating with work units that perform other control functions at Bank SulutGo by prioritizing the effectiveness of control functions.

Wewenang

Dalam menjalankan tugasnya, SKAI memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Bank terkait dengan tugas dan fungsi SKAI;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor ekstern
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa hak suara
6. Dapat menggunakan jasa pihak ekstern dalam pelaksanaan audit intern yang memerlukan keahlian khusus dan bersifat sementara. Penggunaan jasa pihak ekstern yang bersifat sementara dapat dikecualikan untuk hal terkait teknologi informasi dan/atau untuk hal lain berdasarkan persetujuan OJK.

Duties

In carryout out their duties, SKAI has the following authorities:

1. Accessing all relevant information about the Bank related to the duties and functions of the Internal Audit Unit;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee
4. Coordinating activities with external auditors
5. Attending strategic meetings without voting rights
6. Can use the services of external parties in the implementation of internal audits which require special expertise and are temporary in nature. Temporary use of external party services may be exempted for matters related to information technology and/or for other matters based on OJK approval.

Pokok-pokok Kegiatan Satuan Kerja Audit Intern

1. Mengimplementasikan Pedoman Sistem Pengendalian Intern Bank SulutGo yang telah diberlakukan sesuai Surat Keputusan Direksi No. 710/SK-DIR/2004 tanggal 21

Main Activities of the Internal Audit Work Unit

1. Implementing the Guidelines for the Bank SulutGo Internal Control System which has been enforced in accordance with the Decree of the Board of Directors No.710/SK-

Desember 2004 dan telah disampaikan kepada semua Divisi, Cabang dengan surat No. 409/B/DIR/2004 tanggal 30 Desember 2004

2. Tanggung jawab SKAI dalam sistem pengendalian intern adalah mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Bank yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh manajemen Bank. Disamping itu, Bank perlu memberikan perhatian kepada pelaksanaan Audit Intern
3. Melaksanakan Pemeriksaan Intern berbasis risiko sesuai Surat Keputusan Direksi No. 067/SK-DIR/VII/2013 perihal Buku Pedoman Audit Berbasis Risiko dan Internal Audit *Charter*
4. Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan intern yang dilakukan oleh Kontrol Intern Cabang.
5. Mengkoordinasikan kegiatan pemeriksaan oleh pihak eksternal
6. Menjadi counterpart OJK, BPK, BI dan pemeriksa eksternal lainnya
7. Melaksanakan fungsi unit anti *fraud*:
   - Melaksanakan pencegahan tindakan *fraud* dengan sosialisasi *anti fraud*
   - Melakukan pendeteksian kejadian *fraud*
   - Melakukan penindakan terhadap indikasi *fraud* dengan investigasi
   - Melaksanakan Pemantauan, Evaluasi serta tindaklanjut kejadian *fraud*
8. Melaksanakan pelaporan hasil Pemantauan dan Evaluasi *Anti Fraud* ke pihak internal dan eksternal

DIR/2004 dated December 21, 2004 and has been submitted to all Divisions and Branches by letter No. 409/B/DIR/2004 dated December 30, 2004.

2. *The responsibility of the Internal Audit Unit in the internal control system is to evaluate and play an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis with regard to the implementation of Bank operations that have the potential to cause losses in achieving the targets set by the Bank's management. In addition, the Bank needs to pay attention to the implementation of Internal Audit.*
3. *Carry out a risk-based Internal Audit in accordance with the Decree of the Board of Directors No.067/SK-DIR/VII/2013 concerning the Risk-Based Audit Guidebook and the Internal Audit Charter.*
4. *Coordinate the internal inspection activities carried out by the Branch Internal Control.*
5. *Coordinate inspection activities by external parties.*
6. *Become a counterpart of OJK, BPK, BI and other external auditors.*
7. *Carry out the functions of the anti-fraud unit:*
   - *Implementing prevention of fraud with anti-fraud socialization.*
   - *Detecting fraud incidents.*
   - *Taking action against indications of fraud by investigating.*
   - *Carrying out monitoring, evaluation and follow-up on fraud incidents.*
8. *Carry out reports on the results of Anti-Fraud Monitoring and Evaluation to internal and external parties.*

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Audit Internal

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Satuan Kerja Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas pengelolaan audit di lingkup internal Bank.

Berikut merupakan data pelatihan personil SKAI pada tahun 2021:

Competency Development for Internal Audit Work Unit

The Bank facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit in order to improve competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of audit management within the Bank's internal scope.

The following is the SKAI personnel training data in 2021: The following is the SKAI personnel training data in 2021:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *Place*	**Waktu** *Time*
Nolvy Kilanta	Pgs. Pemimpin SKAI *Act. Head of SKAI*	Sosialisasi SOP Pemasaran Dana *Fund Marketing SOP Socialization*	Divisi Pemasaran Dana *Fund Marketing Division*	Cabang Airmadidi *Airmadidi Branch*	04 Februari 2021 *February 4, 2021*
		Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audit Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training for Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Tasks in the Framework of Effective and Efficient Implementation of the Audit Function*	PT Leinad Aganis Consultant	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		Pembekalan Auditor Untuk Melaksanakan Audit Atas PSAK 71 Dan Psak 73 *Debriefing Auditors to Conduct Audits on PSAK 71 and PSAK 73*	PT Leinad Aganis Consultant	BSG Excellence Center	23–25 Juni 2021 *June 23–25. 2021*
		Pelatihan BSG Direct *BSG Direct training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	Zoom	26 Juli 2021 *July 26, 2021*
		Training Internal Fraud Investigation *Internal Fraud Investigation Training*	Prospero	Online	19–20 Agustus 2021 *August 19–20, 2021*
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of PTKMTI's IT Management BPP*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	Online Zoom	09–10 September 2021 *September 9–10, 2021*
		Diklat Pembekalan Auditor Level 1 *Level 1 Auditor Training and Training*	LPPI	Online	13–17 September 2021 *September 13–17, 2021*
		Ujian Sertifikasi Auditor Level 1 *Level 1 Auditor Certification Exam*	LSPP	Online	25 September 2021 *September 25, 2021*
		Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Cafm *Cafm Certification Training And Testing*	Asia Anti *Fraud*	Crown Hotel Plaza Bandung	15–17 November 2021 *November 15–17 , 2021*
		IHT Auditor ISO 37001:2016 SMAP *IHT Auditor ISO 37001:2016 SMAP*	Premysis Consulting	BSG Excellence Center	24–25 November 2021 *November 24–25, 2021*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Rudy C. Mandey	Pgs. Pemimpin SKAI *Act.. Head of SKAI*	Sosialisasi SOP Pemasaran Dana *Fund Marketing SOP Socialization*	Divisi Pemasaran Dana *Fund Marketing Division*	Cabang Airmadidi *Airmadidi Branch*	04 Februari 2021 *February 4, 2021*
		Pelatihan Sinkronisasi Pelaksanaan Tugas SKAI *Quality Assurance* Komite Audit Dalam Rangka Penerapan Fungsi Audit Yang Efektif Dan Efisien *Training for Synchronizing the Implementation of the Audit Committee's Quality Assurance Tasks in the Framework of Effective and Efficient Implementation of the Audit Function*	PT Leinad Aganis Consultant	Aston Hotel Manado	17–18 Juni 2021 *June 17–18, 2021*
		Pembekalan Auditor Untuk Melaksanakan Audit Atas PSAK 71 Dan Psak 73 *Debriefing Auditors to Conduct Audits on PSAK 71 and PSAK 73*	Leinad Aganis	BSG Excellence Center	23–25 Juni 2021 *June 23–25. 2021*
		Pelatihan BSG Direct *BSG Direct training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	Zoom	26 Juli 2021 *July 26, 2021*
		Fraud Dan Audit Forensik *Fraud And Forensic Audit*	PT Leinad Aganis Consultant	Online	17–18 Agustus 2021 *August 17–18, 2021*
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of PTKMTI's IT Management BPP*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	Online Zoom	09–10 September 2021 *September 9–10, 2021*
		IHT Auditor ISO 37001:2016 SMAP *IHT Auditor ISO 37001:2016 SMAP*	Premysis Consulting	BSG Excellence Center	24–25 November 2021 *November 24–25, 2021*

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Audit Internal Tahun 2021

SKAI melaksanakan audit intern berbasis risiko di dasarkan SK Direksi No. 023/SK-DIR/I/2021 tentang Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) PT Bank SulutGo, dan SK Direksi No. 067/SK/DIR/VII/2013 perihal Buku Pedoman Audit Berbasis Risiko yang mana telah direvisi dengan SK Direksi No. 183/PBSG-SKAI/DIR/IV/2018 tanggal 12 September 2018. Selanjutnya fungsi pengawasan tindak lanjut dan temuan berulang SKAI mengacu pada Surat Edaran No. 022/SE-SKAI/DIR/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 tentang Mekanisme Pelaksanaan Tindak Lanjut Temuan Audit dan Penanganan Temuan Audit Berulang, dan SK Direksi No. 053/SK-DIR/III/2021 tentang Standar Operasional Prosedur Pemantauan Tindak Lanjut.

Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit in 2021

SKAI carries out a risk-based internal audit based on the Decree of the Board of Directors No. 023/SK-DIR/I/2021 concerning Internal Audit Charter of PT Bank SulutGo, and the Decree of the Board of Directors No. 067/SK/DIR/VII/2013 regarding Risk-Based Audit Manual which has been revised by Decree of the Board of Directors No. 183/PBSG-SKAI/DIR/IV/2018 dated September 12, 2018. Furthermore, the function of monitoring the follow-up and repeated findings of SKAI refers to Circular Letter No. 022/SE-SKAI/DIR/VII/2018 dated July 6, 2018 regarding Mechanism of Implementing Follow-Up on Audit Findings and Handling of Repeated Audit Findings, and Decree of the Board of Directors No. 053/SK-DIR/III/2021 concerning Standard Operational Follow-Up Monitoring Procedures.

Ruang lingkup pekerjaan SKAI mencakup seluruh aspek dan unsur kegiatan Bank SulutGo dan afiliasi melalui kegiatan penilaian pelaksanaan risk manajemen, kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern, kualitas pelaksanaannya, serta *governance processes* dalam rangka membantu organisasi mencapai tujuan yang pelaksanaannya didasarkan pada Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI tahun 2021.

The scope of work of SKAI covers all aspects and elements of the activities of Bank SulutGo and its affiliates including assessing the implementation of risk management, the adequacy and effectiveness of the internal control structure, the quality of its implementation, as well as governance processes in order to help the organization achieve its objectives. The implementation is based on the 2021 SKAI Annual Audit Work Program (PKAT).

Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) SKAI tahun 2021 ditandatangani oleh Direktur Utama, Komisaris Utama dengan pertimbangan Komite Audit. Adapun pelaksanaan PKAT atas kegiatan audit inspeksi sbb :

The 2021 SKAI Annual Audit Work Program (PKAT) was signed by the President Director and President Commissioner with the consideration of the Audit Committee. The implementation of PKAT on inspection audit activities is as follows:

Rencana Audit 2021 *Audit Plan 2021*	**Realisasi 2021** *Realization 2021*
5 Aktivitas Sesuai Regulasi *5 Activities According to Regulation*	5 Aktivitas Sesuai Regulasi *5 Activities According to Regulation*
4 Divisi & 1 Unit di Kantor Pusat *4 Divisions & 1 Unit at Head Office*	4 Divisi & 1 Unit di Kantor Pusat *4 Divisions & 1 Unit at Head Office*
15 Kantor Cabang 18 Kantor Cabang Pembantu *15 Branch Offices* *18 Sub Branch Offices*	15 Kantor Cabang 18 Kantor Cabang Pembantu *15 Branch Offices* *18 Sub Branch Offices*

Pelaksanaan kegiatan audit inspeksi sebagaimana tercantum dalam Program Kerja Audit Tahunan SKAI Perubahan tahun 2021 dapat tercapai 100%. Pelaksanaan *Monitoring* penyelesaian temuan SKAI jatuh tempo yang di audit tahun 2021 dapat tercapai 97,95%.

The implementation of inspection audit activities as stated in the 2021 Amendment to SKAI Annual Audit Work Program could achieve 100%. The implementation of monitoring the completion of the findings of SKAI due to be audited in 2021 can achieve 97.95%.

Rencana Kerja Satuan Kerja Audit Intern Tahun 2022

2022 Internal Audit Work Plan

Tahun 2022, SKAI telah menyusun rencana kerja pelaksanaan audit yang terrdiri dari audit rutin dan audit inspeksi.

In 2022, SKAI has been prepared working plan for Audit implementation which consist of regular audit and inspection audit.

Audit rutin yang akan dijalankan antara lain meliputi:

- Audit Teknologi Sistem Informasi
- Audit Sistem BI-RTGS, SKNBI, BI SSSS, KPDHN, BI-ETP
- Kaji Ulang ICAAP
- Audit Kas Titipan Bank Indonesia
- Audit Penerapan Program APU-PPT

Regular audit which carried out, including:

- *Audit of Information Technology Systems*
- *Audit of BI-RTGS, SKNBI, BI SSSS, KPDHN, BI-ETP Systems*
- *ICAAP Reviews*
- *Audit in Cash deposits with Bank Indonesia*
- *Audit in AML-CFT program implementations*

Audit Inspeksi akan dilakukan sesuai kebutuhan.

Inspection Audit will be carried out as needed.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Risk Management Work Unit

Untuk membantu Direktur Kepatuhan, Bank telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), yaitu Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi, untuk melakukan fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen. SKMR juga bertanggung jawab menyusun kerangka manajemen risiko global, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Komite Manajemen Risiko.

To assist the Compliance Director, the Bank has established a Risk Management Work Unit (SKMR), namely the Risk Management Division which is responsible to the Board of Directors, to carry out the risk management evaluation function independently. SKMR is also responsible for compiling a global risk management framework, in which delegation of authority and granting of limits are clearly determined in accordance with the approval of the Risk Management Committee.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko

Pemimpin SKMR diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko.

Party Appointing and Dismissing the Head of the Risk Management Work Unit

The Head of SKMR is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners by considering recommendations from the Risk Monitoring Committee.

Profil Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko

Direksi telah menetapkan Rudiyanto Katili sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai Pemimpin SKMR berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 tanggal 11 Februari 2021.

Risk Management Unit Leader Profile

The Board of Directors has appointed Rudiyanto Katili as Head of the Risk Management Division as Head of SKMR based on the Decree of the Board of Directors Directors Decree No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 dated February 11, 2021.

Rudiyanto Katili

Pemimpin Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Head

Usia ***Age***	52 Tahun *52 years old*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place and Date of Birth***	Ujung Pandang, 18 Oktober 1969 *Ujung Pandang, October 18, 1969*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Domisili ***Domicile***	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis***	Surat Keputusan Direksi No. 039/SK-HC/DIR/II/2021 *Decree of the Board of Directors No. 039/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	Sekolah Teknik Menengah (STM), Gorontalo (1988) *Secondary Technical School (STM), Gorontalo (1988)*
Riwayat Pekerjaan ***Job Experience***	• PJ. Pemimpin Divisi MRI Bank SulutGo (2021) • Pemimpin Cabang Marisa Bank SulutGo (2014–2018) • Pemimpin Cabang Pembantu Kwandang Bank SulutGo (2012) • *PJ. Head of MRI Division of Bank SulutGo (2021)* • *Head of Bank SulutGo in Marisa Branch (2014–2018)* • *Head of Bank SulutGo in Kwandang Sub-Branch (2012)*
Sertifikasi ***Certification***	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2021 *Risk Management Certification Level 4 in 2021*

Struktur Organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Organizational Structure of the Risk Management Work Unit

Pemimpin SKMR bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama atas terlaksananya tugas yang diberikan. Untuk memperlancar kegiatan yang dijalankan, SKMR membawahi beberapa unit kerja sebagaimana terlihat pada Struktur Organisasi SKMR di bawah ini.

The head of SKMR is directly responsible to the President Director for the implementation of the assigned duty. To expedite the activities carried out, SKMR supervised several work units as seen in the SKMR Organizational Structure below.

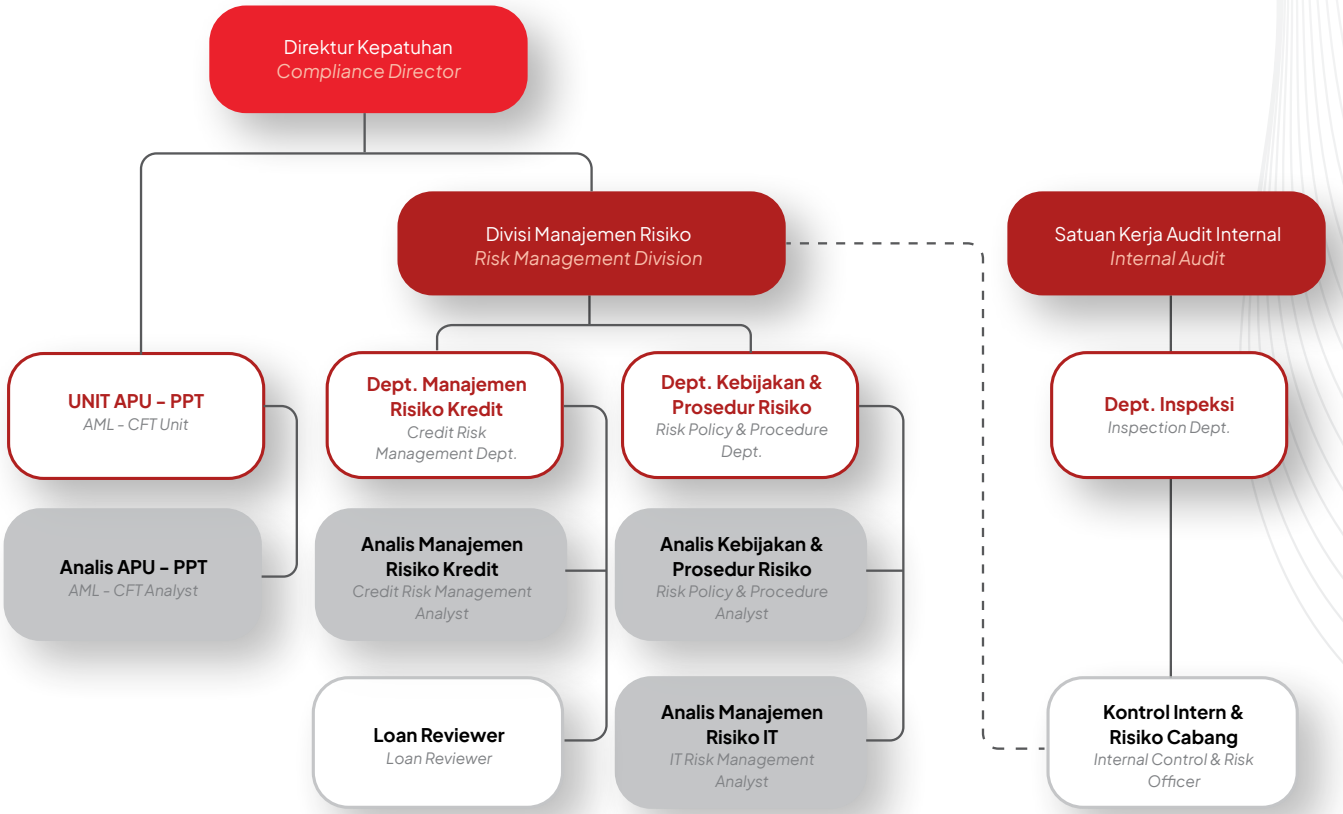

Struktur organisasi SKMR ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0164/SK/DIR-REN/XI/2017 tentang Buku Pedoman Perusahaan Organisasi. Hingga akhir tahun 2020, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Manajemen Risiko sebanyak 24 (dua puluh empat) orang.

The SKMR organizational structure is determined based on the Decree of the Board of Directors No.0164/SK/DIR-REN/XI/2017 concerning the Organizational Company Guidebook. As of the end of 2020, the number of employees who are members of the Risk Management Division is 24 (twenty four) people.

No.	Jabatan *Position*	Jumlah *Total*
1	Kepala Divisi Manajemen Risiko *Risk Management Division Head*	1
2	Kepala Departemen *Head of Department*	2
3	Analis Manajemen Risiko *Risk Management Analyst*	7
4	Loan Reviewer *Loan Reviewer*	13
5	Asisten Administrasi *Administrative Assistant*	1
	Jumlah *Total*	24

Komposisi dan Sertifikasi Profesi Anggota SKMR

Composition and Professional Certification of SKMR Members

Kompetensi karyawan SKMR khususnya dalam hal sertifikasi profesi terkait manajemen risiko adalah sebagai berikut:

The composition of SKMR employees' competence on professional certification in the field of risk management is as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Level Sertifikasi *Certification Level*
1	Rudiyanto Katili	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko *Risk Management Division Head*	Level 4
2	Nancy Sumaa	Pemimpin Departement Risiko Kredit *Credit Risk Department Head*	Level 3
3	Erwin Kuhon	Pemimpin Departement Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure Department Head*	Level 3
4	Silvia Rembet	Senior Analis Risiko Kredit *Senior Analyst of Credit Risk*	Level 2
5	Cynthia Wohon	Analis Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure Analyst*	Level 2
6	Jeany Dumondor	Analis Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure Analyst*	Level 2
7	Jeanne Tompira	Analis Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure Analyst*	Level 2
8	Rocky Mapandey	Jr. Analis Risiko Kredit *Junior Analyst of Credit Risk*	Level 2
9	Anna Rondonuwu	Senior Analis Kebijakan dan Prosedur *Policy and Procedure Analyst*	Level 2
10	Yunita Datunsolang	*Loan Reviewer*	Level 2
11	Giovany Dauhan	*Loan Reviewer*	Level 2
12	William Kartim	*Loan Reviewer*	Level 2
13	Jacklin Salendu	*Loan Reviewer*	Level 2
14	Cheryl Humiang	*Loan Reviewer*	Level 2
15	Ludya Kumendong	*Loan Reviewer*	Level 2
16	Ika Mawuntu	*Loan Reviewer*	Level 1
17	Marlianti Taniwang	*Loan Reviewer*	Level 1
18	Eric Tambuwun	*Loan Reviewer*	Level 2
19	Vicky Galuanta	*Loan Reviewer*	Level 2
20	Juanny Walewangko	*Loan Reviewer*	Level 1
21	Moh. Zulkifli Isa	*Loan Reviewer*	Level 1
22	Christian Sendoh	*Loan Reviewer*	Level 2
23	Kevin Salangka	*Loan Reviewer*	Level 1

Jenis Sertifikasi *Type of Certification*	Jumlah Karyawan SMR yang memiliki *Number of SKMR Employees who have*	Komposisi Terhadap Keseluruhan Karyawan SKMR *Composition of All SKMR Employees*
SMR 4	1	4,35%
SMR 3	2	8,70%
SMR 2	15	65,22%
SMR 1	5	21,74%

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Sesuai struktur organisasi SKMR di atas, berikut disampaikan wewenang dan tanggung jawab masing-masing bidang:

Divisi Manajemen Risiko

1. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi Bank serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan. Setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris maka Direksi menetapkan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko dimaksud
2. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko
3. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan
4. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko
5. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko termasuk laporan mengenai Profil Risiko
6. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris secara berkala. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan
7. Mengembangkan Budaya Manajemen Risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian intern yang efektif

Duties and Responsibilities of the Risk Management Work Unit

In accordance with the SKMR organizational structure above, the authorities and responsibilities for each area are presented as follows:

Risk Management Division

1. *Formulating a written and comprehensive risk management policy, strategy and framework including risk limits as a whole and per type of risk, taking into account the level of risk to be taken and risk tolerance in accordance with the conditions of the Bank and taking into account the impact of risk on capital adequacy. After obtaining approval from the Board of Commissioners, the Board of Directors determines the policy, strategy and risk management framework.*
2. *Developing, establishing, and updating procedures and tools to identify, measure, monitor and control risks.*
3. *Evaluating and/or updating risk management policy, strategy, and framework at least once a year or frequently if there are changes in significant factors affecting the Bank's business activities, risk exposure, and/or risk profile.*
4. *Establishing an organizational structure including clear authorities and responsibilities at each level of position related to the implementation of risk management.*
5. *Responsible for implementing risk management policy, strategy and framework approved by the Board of Commissioners as well as for evaluating and providing direction based on reports submitted by the Risk Management Division including reports on Risk Profile.*
6. *Ensuring that all material risks and impacts arising from these risks have been followed up and submitting accountability reports to the Board of Commissioners periodically. The report includes a progress and problems related to material risks along with corrective measures that have been, are being, and will be carried out.*
7. *Developing a Risk Management Culture including risk awareness at all levels of the organization, which includes adequate communication to all levels of the organization regarding the importance of effective internal control.*

8. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko
9. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah diterapkan secara independen yang dicerminkan antara lain adanya pemisahan fungsi antara Divisi Manajemen Risiko yang melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan satuan kerja yang melakukan dan menyelesaikan transaksi
10. Bertanggung jawab sepenuhnya kepada pemegang saham melalui Komisaris, untuk memastikan bahwa seluruh risiko di bidang tugasnya telah dikelola dengan baik
11. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap kerugian finansial atau pengurangan nilai saham yang disebabkan tidak terkendalinya risiko yang menyangkut bidang tugasnya
12. Bertanggung jawab meyakinkan para pemegang saham, melalui Komisaris, bahwa bidang tugasnya telah mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan eksposur risiko yang dihadapi, telah menjalankan manajemen risiko dengan baik dan telah mensosialisasikan penerapan manajemen risiko ke segenap Satuan Kerja Operasional Bank
13. Memantau hasil keputusan Direktur Utama yang tidak mempertimbangkan hasil rekomendasi Komite Manajemen Risiko berdasarkan Laporan Divisi Manajemen Risiko dan menyampaikan dalam Rapat BOD dan BOC

8. Ensuring adequate financial support and infrastructure to manage and control risks.
9. Ensuring that the risk management function has been implemented independently, which is reflected in the separation of functions among the Risk Management Division that performs risk identification, measurement, monitoring and control and the work unit that carries out and completes transactions.
10. Being fully responsible to the shareholders through the Commissioners, to ensure that all risks in their respective duties have been managed properly.
11. Being fully responsible for financial loss or reduction in share value due to uncontrolled risks related to his/her field of work.
12. Being responsible for assuring shareholders, through the Board of Commissioners, that they have implemented a risk management system in accordance with the risk exposures faced, have carried out risk management properly and have socialized the implementation of risk management to all Bank Operational Work Units.
13. Monitoring the results of the President Director's decisions that do not consider the results of the Risk Management Committee's recommendations based on the Risk Management Division's Report and submitting them to the BOD and BOC Meetings.

Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan

1. Mengelola Program Internalisasi Budaya Manajemen Risiko
2. Mengelola implementasi sistem, prosedur, dan kewenangan manajemen risiko pada bidang perkreditan
3. Mengidentifikasi, mengukur, mengkaji, memantau dan merekomendasikan pengendalian risiko yang timbul pada kegiatan bisnis perkreditan Bank, baik secara individual (per debitur) maupun portofolio kredit
4. Merekomendasikan limit/parameter risiko pemberian kredit termasuk parameter pada LOS (*Loan Originator System*)
5. Mengkoordinir penghimpunan data, memproses dan mendistribusikan angka rata-rata industri dan angka risiko industri (*Industry rating*)
6. Memantau atas posisi *Lending Rate*, NPL, KAP, LFR, Kredit Ekstrakomtable, Batas Maksimal Pemberian Kredit
7. Mengelola proses penyusunan, penerapan dan tinjau ulang Rencana Bisnis (KPI, Target, dan Inisiatif) serta Rencana Anggaran Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan

Credit Risk Management Department

1. Managing the Risk Management Culture Internalization Program.
2. Managing the implementation of risk management system, procedure and authorities in the credit sector.
3. Identifying, measuring, reviewing, monitoring and giving recommendations about risk control arising in the Bank's credit business activities, both individually (per debtor) and credit portfolio.
4. Giving recommendations about limits/parameters for credit risk, including parameters in the LOS (Loan Originator System).
5. Coordinating data collection, processing and distributing industry averages and industry risk figures.
6. Monitoring the position of Lending Rate, NPL, KAP, LFR, Extracurricular Credit, Maximum Credit Lending Limit.
7. Managing the process of preparing, implementing and reviewing the Business Plan (KPI, Targets, and Initiatives) and the Credit Risk Management Department's Budget Plan.

8. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang seluruh kebijakan, sistem, dan prosedur, yang terkait dengan manajemen risiko pada perkreditan Bank
9. Mengelola proses implementasi dan tinjau ulang pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan
10. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya
11. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan
12. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggung jawab utama Pemimpin Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya
13. Mengidentifikasi, memantau, dan mengendalikan pantauan kerugian yang melekat pada kegiatan perkreditan serta aktivitas kredit baru
14. Melakukan supervisi (*on side*) pada unit-unit kerja Divisi/ Cabang/Capem dalam rangka pembinaan, sosialisasi/ edukasi tentang BPP, ketentuan/peraturan Bank Indonesia maupun supervisi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko, serta menumbuhkan budaya risiko kepada seluruh pegawai dan memastikan eksposur risiko yang dihadapi Divisi/Cabang/Capem.
15. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (Bank Indonesia, OJK, instansi Pemerintah/Lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal.
16. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan Manajemen Risiko pada Bidang Perkreditan
17. Merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi aktivitas Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki
18. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direksi dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko

8. Formulating, implementing and reviewing all policies, systems and procedures related to risk management in Bank credit.
9. Managing the implementation process and reviewing risk control and compliance, in every operational activity of the Risk Management Department in the Credit Sector.
10. Following up audit findings related to the Credit Risk Management Department, as well as monitoring and reviewing the effectiveness of the settlement.
11. Organizing and supervising, implementing administration and reporting in the Risk Management Department in the Credit Sector.
12. Reviewing the effectiveness of the office objective achievement and efficiency of implementation of all main responsibilities of the Head of the Credit Risk Management Department, as well as determining and making improvements and enhancements.
13. Identifying, monitoring, and controlling loss inherent in lending activities as well as new credit activities.
14. Supervising (on side) work units of Divisions/Branches/Sub-Branches in coaching, socialization/education on BPP, Bank Indonesia provisions/regulations as well as supervising relaed to Risk Management, as well as fostering a risk culture for all employees and ensuring risk exposure faced by Divisions/Branches/Sub-Branches.
15. Communicating with external parties (Bank Indonesia, OJK, Government agencies/other institutions) in order to achieve optimal division goals.
16. Coordinating with other work units related to Risk Management in the Credit Sector.
17. Planning, organizing, implementing, and supervising the activities of the Credit Risk Management Department according to its duties and authorities.
18. Carrying out special duties of the Board of Directors and the Head of the Risk Management Division.

Departemen Manajemen Risiko Bidang Perkreditan

1. Mengelola Program Internalisasi Budaya Manajemen Risiko
2. Mengelola implementasi sistem, prosedur dan kewenangan Manajemen Risiko di luar bidang perkreditan

Risk Management Policy and Procedure Department

1. Managing the Risk Management Culture Internalization Program.
2. Managing the implementation of Risk Management system, procedure and authorities outside the credit sector.

3. Mengidentifikasi, mengukur, memantau, serta mengendalikan risiko yang timbul pada kegiatan operasional dan bisnis non perkreditan Bank
4. Mengidentifikasi, mengukur, dan memantau, posisi/ eksposur secara keseluruhan (Divisi, Cabang, Capem) maupun per risiko yang ditetapkan (Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional termasuk Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan) serta pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit
5. Menetapkan dan memantau limit risiko Bank yang telah ditentukan oleh masing-masing Divisi sesuai risk tolerance dan risk appetite Bank
6. Menyusun dan menyampaikan laporan Profil Risiko Bank secara berkala. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat
7. Menyusun dan menyampaikan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) sesuai kententuan.
8. Melaksanakan hal-hal lain terkait dengan pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional termasuk Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, dan Risiko Kepatuhan
9. Merekomendasikan limit risiko kegiatan operasional dan bisnis non kredit Bank
10. Mengorganisir dan melakukan pemantauan terhadap penerapan Manajemen Risiko pada kegiatan operasional Cabang
11. Mengorganisir Rapat Komite Manajemen Risiko secara periodik
12. Menganalisa dan memberikan kajian risiko atas penetapan *Cost Of Funds, Cost Of Money*, usulan *Lending Rate*, serta penyediaan dan penggunaan dana dan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK)
13. Mengelola proses penyusunan, penerapan dan tinjau ulang Rencana Bisnis (KPI, Target dan Inisiatif) serta Rencana Anggaran Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko
14. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang seluruh Kebijakan, Sistem, dan Prosedur, yang terkait dengan Manajemen Risiko non perkreditan
15. Mengelola proses implementasi dan tinjau ulang pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko
16. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta memonitor dan meninjau ulang efektivitas penyelesaiannya

3. *Identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that arise in the Bank's operational and non-credit business activities.*
4. *Identifying, measuring, and monitoring overall position/ exposure (Division, Branch, Sub-Branch) and per defined risk (Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk including Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk) and monitoring compliance with risk tolerances an limits.*
5. *Determining and monitoring the Bank's risk limit that has been determined by each Division in accordance with the Bank's risk tolerance and risk appetite.*
6. *Preparing and submitting periodic Bank Risk Profile reports. The frequency of reports should be increased if market conditions change rapidly.*
7. *Preparing and submitting a Bank Soundness Level Report (TKB) in accordance with the provisions.*
8. *Carrying out other matters related to the identification, measurement, monitoring and control of Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk including Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk.*
9. *Providing recommendations on risk limits for the Bank's operational and non-credit business activities.*
10. *Organizing and monitoring the implementation of Risk Management in Branch operational activities.*
11. *Organizing periodic Risk Management Committee Meetings.*
12. *Analyzing and providing risk assessment on the determination of Cost of Funds, Cost of Money, proposed Lending Rate, as well as provision and use of funds and the Legal Lending Limit (LLL).*
13. *Managing the process of preparing, implementing and reviewing Business Plans (KPIs, Targets and Initiatives) and the Department's Budget Plans, Risk Management Policy and Procedure.*
14. *Formulating, implementing, and reviewing all Policies, Systems and Procedures related to non-credit Risk Management.*
15. *Managing the implementation process and reviewng risk control and compliance, in every operational activity of the Risk Management Policy and Procedure Department.*
16. *Following up audit findings related to the Risk Management Policy and Procedure Department, as well as monitoring and reviewing the effectiveness of their resolution.*

17. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko
18. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggung jawab utama Pemimpin Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya.
19. Mengindentifikasi, memantau dan mengendalikan pantauan kerugian yang melekat pada kegiatan yang bukan bidang perkreditan, produk, dan aktivitas baru
20. Melakukan supervisi (*on side*) pada Unit-unit kerja Divisi/ Cabang/Capem dalam rangka pembinaan, sosialisasi/ edukasi tentang BPP, ketentuan/peraturan Bank Indonesia maupun supervisi yang berkaitan dengan Manajemen Risiko, serta menumbuhkan budaya risiko kepada seluruh pegawai dan memastikan eksposur risiko yang dihadapi Divisi/ Cabang/Capem
21. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (Bank Indonesia, OJK, instansi Pemerintah/Lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran divisi secara optimal
22. Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain terkait dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko
23. Merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, dan mengawasi, aktivitas Departemen Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki
24. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direksi dan Pemimpin Divisi Manajemen Risiko

17. Organizing and supervising administration and reporting in the Risk Management Policy and Procedure Department.

18. Reviewing the effectiveness of the office objective achievement and efficiency of implementation of all main responsibilities of the Head of the Credit Risk Management Policy and Procedure Department, as well as determining and making improvements and enhancements.

19. Identifying, monitoring, and controlling loss inherent in non-credit activities, products and new activities.

20. Supervising (on side) Division/Branch/Sub-Branch work units in coaching, socialization/education on BPP, Bank Indonesia provisions/regulations as well as supervision related to Risk Management, as well as fostering a risk culture for all employees and ensuring risk exposure faced by Divisions/Branches/Sub-Branches.

21. Communicating with external parties (Bank Indonesia, OJK, Government agencies/other institutions) in order to achieve optimal division goals.

22. Coordinating with other work units related to risk management policy and procedure.

23. Planning, organizing, implementing, and supervising the activities of the Risk Management Policy and Procedure Department according to their duties and authorities.

24. Carrying out special duties of the Board of Directors and the Head of the Risk Management Division.

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi SKMR dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas pengelolaan risiko oleh SKMR.

Berikut informasi pengembangan kompetensi yang diikuti oleh personil Satuan Kerja Manajemen Risiko pada tahun 2021:

Competency Development for the Risk Management Work Unit

The Bank facilitates the development programs for SKMR in order to improve competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of risk management by SKMR.

The following is information on competency development that will be followed by Risk Management Unit personnel in 2021:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Rudiyanto Katili	Pemimpin Divisi *Division Head*	Program Pemeliharaan / *Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko *Risk Management Certification Maintenance/Refreshment Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Zoom	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
		Pelatihan Dan Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4 *Level 4 Risk Management Certification Training And Exams*	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	Kantor BSMR *BSMR Office*	21–23 April 2021 *April 21–23, 2021*
		Pelatihan BSG Direct *BSG Direct training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	ZOOM	26 Juli 2021 *July 26, 2021*
		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of PTKMTI's IT Management BPP*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	Online Zoom	09–10 September 2021 *September 9–10, 2021*
		IHT PSAK 71 *IHT PSAK 71*	Risk Managemen Guard	BSG Excellence Center	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021*
		Evaluasi Implementasi Psak 71 Ifrs9 Tim Satgas *Evaluation of the Implementation of PSAK 71 Ifrs9 Task Force Team*	Risk Management Guard	BSG Excellence Center	15–16 September 2021 *September 15–16, 2021*
		IHT Pelaksanaan Stress Test Risiko Kredit Pasar Likuiditas Operasional Dalam Kondisi Tidak Normal *IHT Implementation of Market Credit Risk Stress Test Operational Liquidity Under Abnormal Conditions*	Leinad Aganis Consultan	BSG Excellence Center	22–24 September 2021 *September 22–24, 2021*

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Manajemen Risiko Tahun 2021

Pada tahun 2021 Divisi MRi telah melaksanakan tugas sehubungan dengan yang diatur dalam POJK 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank umum yang juga diatuur dalam BPP/SOP Divisi MRi antara Lain :

1. Memberikan Kajian terkait BPP/SOP baru dari *Risk Taking Unit*
2. Memberikan Kajian terhadap produk dan aktivitas baru
3. Melakukan Pantauan terhadap kegiatan Operasional Bank
4. Melakukan *Stress Testing* Kredit, Likuiditas dan Suku Bunga setiiap bulan/triwulan dan jika dibutuhkan
5. Melakukan pantauan Likuiditas
6. Laporan Permodalan berdasarkan Profil Risiko
7. Laporan Profil Risiko
8. Laporan TKB
9. Laporan Limit Risiko
10. Mengorganisir Rapat Komite Manajemen Risiko
11. Aktif dalam setiap Rapat ALCO sebagai salah satu upaya dalam memitiasi risiko likuiditas dan suku bunga

Implementation of the Tasks of the Risk Management Work Unit in 2021

In 2021, the MRI Division had carried out its duties in accordance with POJK 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks which was also regulated in the BPP/SOP of the MRI Division, among others:

1. *Provide a review related to the new BPP/SOP from the Risk Taking Unit*
2. *Provide a review of the new products and activities*
3. *Monitoring the Bank's Operational activities*
4. *Performing Credit Stress Testing, Liquidity and Interest Rates every month/quarterly and if needed*
5. *Monitoring Liquidity*
6. *Capital Report based on Risk Profile*
7. *Risk Profile Report*
8. *TKB Report*
9. *Risk Limit Report*
10. *Organizing Risk Management Committee Meetings*
11. *Active in every ALCO Meetings as an effort to mitigate liquidity and interest rate risk*

Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Work Unit

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan/Divisi Kepatuhan sebagai unit independen yang membantu pelaksanaan tugas dari Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan. Satuan Kerja Kepatuhan Bank dipimpin oleh Kepala Divisi yang telah memenuhi kriteria sebagai Kepala Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana yang diatur dalam PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan. Dalam melaksanakan fungsi kepatuhan, Direktur Kepatuhan beserta Divisi Kepatuhan wajib memegang teguh independensi dalam memberikan pendapat tanpa memihak kepada kepentingan pihak lain, menjunjung tinggi integritas serta tidak menggunakan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi/golongan di luar kepentingan Bank. Pejabat dan staf di satuan kerja kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi *conflict of interest* dalam melaksanakan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan. limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Komite Manajemen Risiko.

The Bank has established a Compliance Work Unit/Compliance Division as an independent unit that assists the implementation of the duties of the Compliance Directors and is directly responsible to the Compliance Director. The Bank's Compliance Work Unit is led by a Division Head who has met the criteria as Head of the Compliance Unit as stipulated in PBI No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 concerning Implementation of the Compliance Function. In carrying out the compliance function, the Compliance Director and the Compliance Division are obliged to uphold independence in giving opinions without taking sides with the interests of other parties, to uphold integrity and not use information obtained for personal/ group interests outside the interests of the Bank. Officials and staff in the Compliance Work Unit are prohibited from facing a conflict of interest in carrying out the responsibilities of the Compliance Function. The limits are clearly determined in accordance with the approval of the Risk Management Committee.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Satuan Kerja Kepatuhan

Pemimpin Satuan Kerja Kepatuhan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Party Appointing and Dismissing the Head of Compliance Unit

The Head of the Compliance Work Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Pejabat Satuan Kerja Kepatuhan

Lebih lanjut, Direksi telah menetapkan Daniel J. Rompas sebagai Kepala Divisi Kepatuhan sebagai Pemimpin Satuan Kerja Kepatuhan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 019/SK-HC/ DIR/II/2020 tanggal 2 Februari 2020.

Compliance Unit Officer Profile

Furthermore, the Board of Directors has appointed Daniel J. Rompas as the Head of the Compliance Division as the Head of the Compliance Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 019/SK-HC/DIR/II/2020 dated February 2, 2020.

Daniel J. Rompas

Pemimpin Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Usia ***Age***	48 Tahun *48 years old*
Tempat/Tanggal Lahir ***Place and Date of Birth***	Minahasa, 16 April 1973 *Minahasa, April 16, 1973*
Kewarganegaraan ***Nationality***	Indonesia
Domisili ***Domicile***	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan ***Legal Basis***	Surat Keputusan Direksi No. 019/SK-HC/DIR/II/2020 *Decree of the Board of Directors No. 019/SK-HC/DIR/II/2021*
Riwayat Pendidikan ***Educational Background***	S1 Hukum Universitas Sam Ratulangi (1995) *Bachelor (S1) in Laws, Sam Ratulangi University (1995)*
Riwayat Pekerjaan ***Job Experience***	• Pj Divisi Kepatuhan Bank SulutGo (2020–2021) • Pemimpin Departemen Hukum, Divisi Kepatuhan Bank SulutGo (2017–2020) • *Acting Compliance Division of Bank SulutGo (2020–2021)* • *Head of Legal Department, Compliance Division of Bank SulutGo (2017–2020)*
Sertifikasi ***Certification***	Sertifikasi Manajemen Risiko Level 4–2020 *Risk Management Certification Level 4 in 2020*

Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi No. 116/DIR/VIII/2011 tanggal 15 Agustus 2011, maka PT Bank SulutGo telah menetapkan pembentukan "Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)".

Satuan Kerja Kepatuhan harus memenuhi kriteria:

- Satuan Kerja Kepatuhan harus independen
- Pejabat dan staf di Satuan Kerja Kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi *conflict of interest* dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan.

Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan tersebut diharapkan dapat membantu Direktur Kepatuhan & Manajemen Bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan perundangundangan yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Organizational Structure of Compliance Work Unit

Based on Financial Services Authority Regulation No.46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks and Board of Directors Decree No.116/DIR/VIII/2011 dated August 15, 2011, PT Bank SulutGo has established a "Compliance Task Force (SKK)".

The Compliance Task Force must meet the following criteria:

- *The Compliance Task Force must be independent.*
- *Officials and staff in the Compliance Task Force are prohibited from being placed in conflict of interest positions in carrying out compliance function responsibilities.*

The establishment of Compliance Task Force is expected to assist Compliance Director & Management of the Bank in carrying out its operational activities in accordance with the principles of good corporate governance and the principle of prudence in order to comply with OJK regulations, applicable laws and regulations and agreements and commitments with OJK. The head of the Compliance Unit is directly responsible to the President Director for the implementation of the assigned duties.

Untuk memperlancar kegiatan yang dijalankan, Satuan Kerja Kepatuhan membawahi beberapa unit kerja sebagaimana terlihat pada Struktur Organisasi Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana disahkan dalam Lampiran Peraturan Direksi No. 164/SK/DIR-REN/XI/2017 tentang revisi struktur organisasi dan BPP Organisasi di bawah ini:

To expeditte the activities carried out, the Compliance Unit supervised several work units as seen in the Compliance Work Unit Organizational Structure under Attachment of Directors Regulation No. 164/SK/DIR-REN/XI/2017 concerning organizational structure revision and Organizational BPP below:

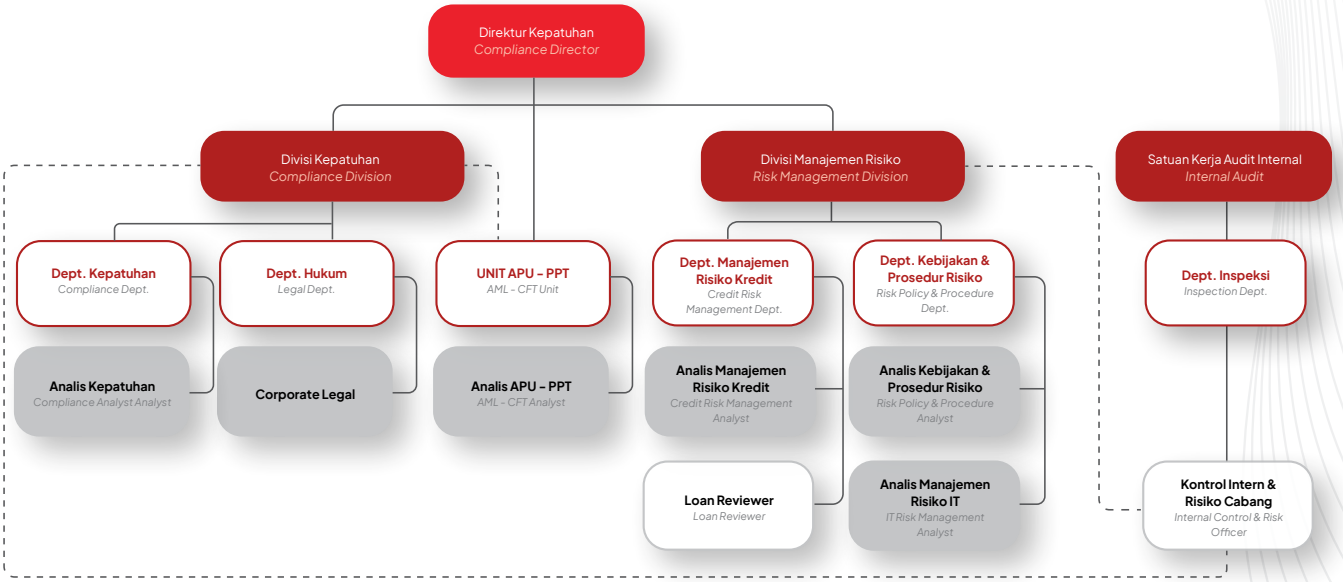

Pada Tahun 2021 jumlah personil dalam Satuan Kerja Kepatuhan berjumlah 15 (lima belas) orang, yang terdiri dari:

In 2021 the number of personnel in the Compliance Work Unit is 15 (fifteen) people, consisting of:

No.	Jabatan *Position*	Jumlah *Total (People)*
1	Pemimpin Divisi Kepatuhan *Head of Compliance Division*	1
2	Pemimpin Departemen Kepatuhan *Head of Compliance Department*	1
3	Pemimpin Departemen Hukum *Head of Legal Department*	1
4	Staf Ahli Direksi Bidang Hukum *Expert Staff of the Board of Directors in Legal Affairs*	1
5	Senior Analis Kepatuhan *Senior Compliance Analyst*	3
6	Junior Analis Kepatuhan *Junior Compliance Analyst*	1
7	Corporate Legal *Corporate Legal*	4
8	Junior Coporate Legal *Junior Corporate Legal*	1
9	Konsultan Hukum *Law Consultant*	1
10	Asisten Administrasi/Arsip *Administrative/Archives Assistant*	1
	Jumlah *Total*	15

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan, Divisi Kepatuhan secara umum bertanggung jawab untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundangundangan yang berlaku
4. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan

Adapun lingkup kegiatan Satuan Kerja Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan *self assessment* dan *monitoring* dalam pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank
2. Menyampaikan kepada setiap kantor setiap bulan terkait progress report kepatuhan antara lain:
   - Pencapaian pengkinian data dalam rangka pemenuhan program APU dan PPT
   - Rekap telaah kepatuhan atas pemberian kredit Rp1 (satu) miliar keatas
3. Pendistribusian Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan baru
4. *Review* Pedoman agar sesuai ketentuan yang berlaku
5. Menyampaikan laporan ke Otoritas Jasa Keuangan, meliputi:
   - Rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam rencana bisnis Bank.
   - Laporan Kepatuhan

Duties and Responsibilities of the Compliance Work Unit

In order to carry out the Compliance Function, the Compliance Division is generally responsible for:

1. *Taking steps to support the creation of a Compliance Culture in all Bank business activities at every level of the organization.*
2. *Identifying, measuring, monitoring, and controlling Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority regulations regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
3. *Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy and suitability of the Bank's policies, regulations, systems and procedures with the prevailing laws and regulations.*
4. *Reviewing and/or suggesting about updating and refinement of policies, regulations, systems and procedures that are owned by the Bank in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.*
5. *Making efforts to ensure that the policies, regulations, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.*
6. *Performing other tasks related to the Compliance Function*

The scope of Compliance Task Force activities are as follows:

1. *Conduct self assessment and monitoring in the implementation of bank compliance function.*
2. *Delivering to each office related to the progress of compliance reports at every month include:*
   - *Achievement of data update in order to fulfill AML and CFT programs.*
   - *Recap of compliance review for Loans IDR1 (one) billion and above.*
3. *Distribution of new Financial Services Authority Regulations and Circular Letters.*
4. *Review the Guidelines in accordance with applicable regulations.*
5. *Submit a report to Financial Services Authority, including:*
   - *Compliance work plan contained in the Bank's business plan.*
   - *Compliance Report*

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Competency Development of Compliance Work Unit

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas pengelolaan kepatuhan di lingkup Bank.

The Bank facilitates the development programs for the Compliance Work Unit in order to improve competence. This program is expected to have a positive impact on productivity and effectiveness of compliance management within the Bank.

Berikut informasi pengembangan kompetensi yang diikuti oleh personil Satuan Kerja Kepatuhan pada tahun 2021:

The following is information on competency development that will be followed by the Compliance Work Unit personnel in 2021:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu dan Tempat** *Date and Place*
Daniel J. Rompas	Pemimpin Divisi *Division Head*	Program Sespibank Angkatan 73 *SESPIBANK Program Batch 73*	LPPI JAKARTA	07 Juni - 24 Juli 2021 *June 7 - July 24, 2021* Kampus Lppi Jakarta
		Sosialisasi Bpp Tata Kelola Manajemen Ti Ptkmti *Socialization Of Bpp On It Governance Ptkmti*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	9 – 10 September 2021 *September 9 – 10, 2021* Online Zoom
		Sosialisasi Penerapan APU PPT Dengan Direksi Dan Komisaris *Socialization Of APU PPT Implementation With The Board Of Directors And Commissioners*	Leinad Aganis	21 September 2021 Kantor Pusat Lantai 5 *September 21, 2021* *Head Office Floor 5*
		Benchmarking Program Sespibank Angkatan 73 *Sespibank Benchmarking Program Batch 73*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	19 November – 5 Desember 2021 *November 5–19, December 2021* Switzerland
Esther N. Awuy	Pemimpin Dept. Hukum *Legal Department Head*	Pelatihan BSG*direct* *BSGdirect Training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 15 *APU PPT Awareness Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
		IHT Auditor ISO37001:2016 SMAP *IHT Auditor ISO37001:2016 SMAP*	Premysis Consulting	24 November 2021 *November 24, 2021* BSG Excellence Center Manado
Romel A. Paat	Pemimpin Dept. Kepatuhan *Compliance Department Head*	Aspek Finansial & Hukum Restrukturisasi *Restructuring Financial & Legal Aspect*	INDONESIA TRAINING INSTITUTE & CONSULTING SERVICES	11 Februari 2021 *February 11, 2021* *Online Meeting*
		Pelatihan BSG*direct* *BSGdirect Training*	Divisi Pengembangan Bisnis *Business Development Division*	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Public Training Peningkatan Pemahaman Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan *Public Training On Improving Understanding About The Implementation Of The Compliance Function*	PT Leinad Aganis	16 – 17 September 2021 *September 16 – 17, 2021* Hotel Oria Jakarta
Anita P. Purukan	Sr Analis Dept. Kepatuhan *Senior Analysis Of Compliance Department*	Sosialisasi Lapor Spt Melalui e-Filing *Socialization of SPT Report Through E-Filing*	DJP KPP Pratama Sulut Dan Unit Pengelolaan Pajak *DGT KPP Pratama Sulut and Tax Management Unit*	16 Februari 2021 *February 16, 2021* Ruang Rapat Lantai 5 Kantor Pusat BSG *BSG Head Office Meeting Room 5th Floor*
		Program Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 *Training Program And Certification Test Of Risk Management Level 2*	PT Dum Spiro Indonesia	9 – 14 Agustus 2021 *August 9 – 14, 2021* Online
		Public Training Peningkatan Pemahaman Tentang Penerapan Fungsi Kepatuhan *Public Training On Improving Understanding About The Implementation Of Compliance Function*	PT Leinad Aganis	16 – 17 September 2021 *September 16 – 17, 2021* Hotel Oria Jakarta
		Sosialisasi Dan Sinkronisasi PRB Tahun 2022 *PRB Socialization And Synchronization In 2022*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	18 – 21 Oktober 2021 *October 18 – 21, 2021* BSG Excellence Center Manado

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Pendidikan/Pelatihan** *Education/Training*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Waktu dan Tempat** *Date and Place*
Julinda F. Tumengkol	Sr Analis Dept. Kepatuhan *Senior Analyst of Compliance Department*	Pelatihan Virtual Teknik Penyusunan Dan Pembuatan Sop Perbankan *Virtual Training on Techniques for Drafting and Making Banking SOPs*	ONE POINT INDONESIA	21 April 2021 *April 21, 2021* *Online Meeting*
		Online Training Legal & Evaluation Compliance *Online Training Legal & Evaluation Compliance*	Equivalent Training Center	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Online Training Legal & Evaluation Compliance *Online Training Legal & Evaluation Compliance*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
Rieka A. N. Wardoyo	Sr Analis Dept. Kepatuhan *Senior Analyst of Compliance Department*	Program Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Batch 1 *Training Program And Certification Test Of Risk Management Level 2 Batch 1*	PT Dum Spiro Indonesia	22 - 24 April 2021 *April 22 - 24, 2021* BSG Excellence Center Manado
Amanda M. V. Dondokambey	Analis Dept. Kepatuhan *Analysis of Compliance Department*	Iht Change Agent Batch 3 Wilayah Manado *Iht Change Agent Batch 3 Wilayah Manado*	PT GLOBAL TALENT	21 - 22 Juni 2021 *June 21–22, 2021* BSG Excellence Center Manado
		Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 Batch 2 *Training And Certification Test of Risk Management Level 1 Batch 2*	PT Strategic Development Group	6 – 7 September 2021 *September 6 – 7, 2021* Online
		Pelatihan Online APU PPT Awarenes Batch 15 *APU PPT Awarenes Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
Nadya G. Karouwan	Jr Analis Dept. Kepatuhan *Junior Analysis of Compliance Department*	Sosialisasi Goal Setting Tahun 2021 Untuk Kantor Pusat *Socialization of Goal Setting 2021 for Head Office*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	25 Januari 2021 *January 25, 2021* Online Meeting
		Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring *Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	29 April 2021 *April 29, 2021* Online Meeting
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 15 *APU PPT Awareness Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
		Pelatihan SMR Level 1 *SMR Training Level 1*	PT Dum Spiro Indonesia	6 – 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021* Virtual
Christian J. Sege	Corporate Legal *Corporate Legal*	Online *Training Legal Aspect Of Digital Banking Services* *Online Training Legal Aspect Of Digital Banking Services*	Infobank	15 Juli 2021 *July 15, 2021* Online Meeting
		Pelatihan Online APU PPT Awarenes Batch 15 *APU PPT Awarenes Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
		IHT Auditor ISO37001:2016 SMAP *IHT Auditor ISO37001:2016 SMAP*	Premysis Consulting	24 – 25 November 2021 *November 24 – 25, 2021* BSG Excellece Center Manado
Dheta Kaunang	Corporate Legal *Corporate Legal*	*Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring* *Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	29 April 2021 *April 29, 2021* Online Meeting
		Online Training Legal Aspect Of Digital Banking Services *Online Training Legal Aspect Of Digital Banking Services*	Infobank	15 Juli 2021 *July 15, 2021* Online Meeting
		Online Training Legal & Evaluation Compliance *Online Training Legal & Evaluation Compliance*	Equivalent Training Center	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 15 *APU PPT Awareness Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
		Pelatihan SMR Level 1 *SMR Training Level 1*	PT Dum Spiro Indonesia	6 – 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021* Virtual

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Waktu dan Tempat *Date and Place*
Febry R. Talumewo	Corporate Legal *Corporate Legal*	Sosialisasi Pedoman Iklan Dan Perjanjian Baku Sektor Jasa Keuangan *Socialization of Advertising Guidelines and Standard Agreements for the Financial Services Sector*	Otoritas Jasa Keuangan	11 Juni 2021 *June 11, 2021* Online Meeting
		Online Training Legal Aspect Of Digital Banking Services *Online Training Legal Aspect Of Digital Banking Services*	Infobank	15 Juli 2021 *July 15, 2021* Online Meeting
		Online Training Legal & Evaluation Compliance *Online Training Legal & Evaluation Compliance*	Equivalent Training Center	26 Juli 2021 *July 26, 2021* Online Zoom
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 14 *APU PPT Awareness Batch 14 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
Romeo Tumbel	Corporate Legal *Corporate Legal*	Pelatihan *Video Conference* *Video Conference Training*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	14 September 2021 Kantor Pusat Lantai 5 *September 14, 2021* *Head Office 5th Floor*
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 14 *APU PPT Awareness Batch 14 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
		Pelatihan SMR Level 1 *SMR Training Level 1*	PT Dum Spiro Indonesia	6 – 7 Oktober 2021 *October 6 – 7, 2021* Virtual
Jelly M. Dapu	Jr Corporate Legal *Junior of Corporate Legal*	Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 14 *APU PPT Awareness Batch 14 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet
Rocky M. B. Woy	Ass. Administrasi *Ass. Administration*	Pelatihan *Video Conference* *Video Conference Training*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	14 September 2021 Kantor Pusat Lantai 5 *September 14, 2021* *Head Office 5th Floor*
		Pelatihan Online APU PPT *Awareness Batch* 15 *APU PPT Awareness Batch 15 Online Training*	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	16 September 2021 *September 16, 2021* Google Meet

Pelaksanaan Tugas Satuan Kerja Kepatuhan Tahun 2021

Pelaksanaan tugas Fungsi Kepatuhan paling kurang mencakup beberapa hal sebagai berikut

1. Membuat Langkah-langkah dalam Rangka Mendukung Terciptanya Budaya Kepatuhan pada Seluruh Kegiatan Usaha Bank pada Setiap Jenjang Organisasi

   Langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan antara lain pembuatan sistem, program, kerangka pikir (*frame work*), piagam kepatuhan (*compliance charter*), kode etik kepatuhan (*compliance code of conduct*) atau kebijakan kepatuhan (*compliance policy*). Bank telah melakukan upaya-upaya terkait terciptanya budaya kepatuhan, meliputi :

Implementation of the Duties of the Compliance Work Unit in 2021

Implementation of the duties of the Compliance Function including:

1. *Make the Necessary Procedures to Support the Establishment of a Compliance Culture in All Bank Business Activities at Every Level of the Organization*

   Procedures to support the establishment of a Compliance Culture include: the establishment of systems, programs, frameworks, compliance charters, compliance codes of conduct or compliance policies. The Bank had made efforts related to the establishment of compliance culture, including:

a. Pembuatan Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*).
Piagam Kepatuhan adalah sebuah pernyataan formal tertulis yang menjadi dasar pengakuan keberadaan dan berfungsinya Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan Bank.

b. Pembuatan Kode Etik Kepatuhan (*Compliance Code of Conduct*).
Kode Etik Kepatuhan adalah pedoman kepatuhan internal perusahaan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, standar-standar, komitmen serta penegakan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan bagi individu dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya serta berinteraksi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

c. Pembuatan Kebijakan Kepatuhan berupa Standar Kepatuhan.
Standar Kepatuhan adalah sekumpulan standar yang menjadi pedoman perilaku atas kode etik kepatuhan (*compliance code of conduct*) agar tercipta budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan Bank.

2. Melakukan *Review* dan/atau Merekomendasikan Pengkinian dan Penyempurnaan Kebijakan, Ketentuan, Sistem maupun Prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku baik yang direkomendasikan oleh Internal Bank ataupun dari Hasil Pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Pihak Eksternal.

3. Melakukan Upaya-upaya untuk Memastikan Bahwa Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta Kegiatan Usaha Bank Telah Sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan yang Berlaku

a. Create a Compliance Charter.
The Compliance Charter is a formal written statement that will become the basis for acknowledging the existence and functioning of the Compliance Work Unit (SKK) in carrying out the duties and responsibilities of the Bank's Compliance Function.

b. Create the Compliance Code of Conduct.
The Compliance Code of Ethics were the company's internal compliance guidelines that had a value system, business ethics, work ethics, standards, commitments and enforcement of compliance to the company regulations for all individuals in carrying out business and other activities as well as interacting with stakeholders.

c. Create a Compliance Policy in the form of Compliance Standards.
Compliance Standards were a set of standards that will serve as behavioral guidelines for the compliance code of conduct in order to create a compliance culture at Bank's all levels of organization and activities.

2. Review and/or Recommend Updates and Improvements to Policies, Provisions, Systems and Procedures owned by the Bank to be in line with the provisions from the Financial Services Authority and the laws and regulations, whether those recommended by the Internal Bank or results from the Financial Services Authority and/or or External Parties.

3. Make Efforts to ensure that the Policies, Provisions, Systems and Procedures and the Bank's Business Activities were in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and Regulations

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum, Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen Bank dengan persetujuan komisaris secara berkesinambungan (*on going basis*) dengan tujuan untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud*, dan pelanggaran aspek kehatihatian, serta meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Referring to OJK Circular No.35/SEOJK.03/2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control System for Commercial Banks, the Internal Control System is a supervisory mechanism established by the Bank management with the approval of the Board of Commissioners on an ongoing basis with the aim of maintaining and securing the assets of the Bank, ensuring the availability of more accurate reports, increasing compliance with applicable regulations, reducing financial impacts/losses, irregularities including fraud, and violations of prudential aspects, as well as increasing organizational effectiveness and increasing cost efficiency.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/ PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, Bank Indonesia juga menerbitkan ketentuan dalam Surat Edaran No. 5/22/DPNP tanggal 29 Desember 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum yang mewajibkan setiap Bank umum menyusun Pedoman Sistem Pengendalian Intern yang sekurang-kurangnya mencakup 5 (lima) elemen pokok, yaitu:

- Pengawasan oleh Manajemen dan kultur pengendalian
- Indentifikasi dan penilaian risiko
- Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
- Sistem Akuntansi, informasi, dan komunikasi
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/ kelemahan

As stipulated in Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No .5/8/PBI/2003, Bank Indonesia also issued provisions in Circular Letter No.5/22/ DPNP dated December 29, 2003 concerning Guidelines for Standard Internal Control System for Commercial Banks which require every commercial Bank to prepare Guidelines for Internal Control System which at least includes 5 (five) main elements, namely:

- *Supervision by Management and control culture*
- *Identification and risk assessment*
- *Control activities and seperation of functions*
- *Accounting, information and communication system*
- *Monitoring activities and correcting deviations/weaknesses*

Tujuan Sistem Pengendalian Intern Sistem Pengendalian Intern bertujuan antara lain sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan Bank terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku artinya bahwa semua kegiatan usaha Bank telah dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan pemerintah otoritas pengawasan Bank maupun kebijakan, ketentuan, dan peraturan interen yang ditetapkan Bank sendiri

The Internal Control System has the following objectives:

1. *Ensure the Bank's compliance with the prevailing laws and regulations means that all of the Bank's business activities have been carried out in accordance with the prevailing laws and regulations issued by the government, the Bank's supervisory authority, and policies, regulations and internal regulations stipulated by the Bank*

2. Memastikan tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu
3. Memastikan efektivitas kegiatan usaha Bank khususnya dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank dari risiko kerugian
4. Meningkatkan efektivitas budaya risiko (*risk culture*) pada organisasi secara menyeluruh
5. Mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/*fraud* dan pelanggaran aspek kehati-hatian

2. *Ensure the availability of correct, complete and timely financial and management information*
3. *Ensure the effectiveness of the Bank's business activities, especially in using assets and other resources in order to protect the Bank from the risk of loss*
4. *Increase the effectiveness of the risk culture in the organization as a whole;*
5. *Reduce the impact of losses, irregularities including fraud and violations of prudential aspects.*

Pengendalian Keuangan dan Operasional Dalam melakukan pengendalian internal, hal-hal yang dlakukan paling kurang sebagai berikut:

In carrying out internal control, the things that should be done are at least as follows:

1. Bank wajib memiliki sistem pengendalian intern yang memadai untuk memastikan keandalan dari ICAAP yang diimplementasikan
2. Bank wajib melakukan kaji ulang ICAAP secara berkala paling kurang 1 (satu) tahun sekali dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Bank, untuk memastikan keandalan, akurasi, dan kewajaran dari proses dimaksud. Proses kaji ulang dilakukan oleh pihak internal Bank yang memiliki kompetensi yang memadai dan independen terhadap proses penetapan kecukupan modal. Cakupan kaji ulang ICAAP paling kurang meliputi:
   a. Kesesuaian proses penilaian kecukupan modal dengan ukuran, karakteristik, dan kompleksitas usaha Bank
   b. Keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal
   c. Kewajaran metode dan asumsi yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal
   d. Kewajaran skenario stress testing yang digunakan dalam proses penilaian kecukupan modal.

1. *The Bank is required to have an adequate internal control system to ensure the reliability of the implemented ICAAP.*
2. *The Bank is required to conduct periodic ICAAP reviews at least once a year and at any time as required by the Bank, to ensure the reliability, accuracy and reasonableness of the mentioned process. The review process is carried out by the Bank's internal party who has adequate competence and is independent of the capital adequacy determination process. The scope of the ICAAP review at least includes:*
   a. *The suitability of the capital adequacy assessment process with the size, characteristics and complexity of the Bank'business*
   b. *The accuracy and completeness of the data used in the capital adequacy assessment process*
   c. *The fairness of the methods and assumptions used in the capital adequacy assessment process*
   d. *The reasonableness of the stress testing scenarios used in the capital adequacy assessment process.*

Pengendalian Intern dalam Penerapan Manajemen Risiko

1. Kesesuaian antara sistem pengendalian intern dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha Bank dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko
2. Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit dilakukan oleh Divisi Kepatuhan
3. Penetapan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian dilakukan oleh Divisi Perencanaan
4. Struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas kegiatan usaha Bank dilakukan oleh Divisi Perencanaan

Internal Control in the Risk Management Implementation

1. *Compliance between the internal control system and the type and level of risk inherent in the Bank's business activities is carried out by the Risk Management Division.*
2. *Determination of authority and responsibility for monitoring compliance with policies, procedures and limits is carried out by the Compliance Division.*
3. *Establishment of a clear reporting line and separation of functions from operational work units to work units that carry out control functions is carried out by the Planning Division.*
4. *An organizational structure that clearly describes the Bank's business activities is carried out by the Planning Division.*

5. Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu dilakukan oleh Divisi Akuntansi
6. Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dilakukan oleh Divisi Kepatuhan
7. *Review* yang efektif, independen dan obyektif terhadap prosedur penilaian kegiatan operasional Bank dilakukan oleh SKAI
8. Pengujian dan *review* yang memadai terhadap sistem informasi manajemen dilakukan oleh SKAI
9. Dokumentasi secara lengkap dan memadai dalam rangka pelaksanaan audit internal Bank terhadap cakupan audit, prosedur-prosedur operasional yang diaudit, temuan audit, serta tanggapan pengurus Bank berdasarkan hasil audit dilakukan oleh SKAI. Sedangkan pegelolaan pengumpulan dan pengkinian (*up dating*) ketentuan eksternal yang terkait dengan operasional Bank serta yang terkait dengan hasil audit dari OJK dilakukan oleh Divisi Kepatuhan

5. Accurate and timely financial statements and operational activities are carried out by the Accounting Division.
6. Adequacy of procedures to ensure the Bank's compliance with applicable laws and regulations is carried out by the Compliance Division.
7. An effective, independent and objective review of the procedures for assessing the Bank's operational activities is carried out by SKAI.
8. Adequate testing and review of the management information system are carried out by SKAI.
9. Complete and adequate documentation for the implementation of the Bank's internal audit on audit coverage, audited operational procedures, audit findings, and responses of the Bank's management based on the results of the audit is conducted by SKAI. Meanwhile, the management of the collection and update of external regulations related to the Bank's operations as well as those related to the audit results from OJK is carried out by the Compliance Division.

Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional (COSO–*Internal Control Framework*)

Internal Control System with an International Framework (COSO – Internal Control Framework)

Dalam rangka menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh secara efektif, Bank SulutGo mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan praktik terbaik di industri perbankan. Secara garis besar, sistem ini juga mengacu pada kerangka internasional yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) *of the Treadway Commission*. Mengacu pada kerangka tersebut, implementasi dari sistem pengendalian internal Bank SulutGo adalah:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
2. Pelaksanaan pengawasan yang melekat dan berjenjang di setiap proses bisnis
3. Penerapan *four eyes principle* atau komite dalam proses keputusan pembiayaan
4. Implementasi *Whistleblowing System* (WBS) dan komunikasi aktif di setiap level manajemen.
5. Pemantauan terhadap tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal yang dilaporkan secara periodik

In order to effectively implement a comprehensive internal control system, Bank SulutGo refers to Bank Indonesia regulations and best practices in the banking industry. Overall, this system also refers to the international framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) of the Treadway Commission. Referring to this framework, the implementation of the Bank SulutGo internal control system is as follows:

1. Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Implementation of inherent and gradual supervision in every business process.
3. Implementation of the four eyes principle or committee in the financing decision process.
4. Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and active communication at each management level.
5. Monitoring the follow-up to the results of internal and external audits which are reported periodically

Komponen Pengendalian Internal Versi COSO *COSO Version of Internal Control Components*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Bank SulutGo** *Implementation in Bank SulutGo*
Lingkungan pengendalian *Control environment*	Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam pelaksanaan *Internal Control* di seluruh organisasi. Terdapat lima prinsip yang terkait dengan komponen ini yaitu: *The control environment is a set of standards, processes and structures that form the basis for the implementation of Internal Control throughout the organization. There are five principles associated with this component, namely:* • Organisasi menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika *The organization demonstrates a commitment to integrity and ethical values.* • *Board of Directors* menunjukkan independensi dari manajemen dan melaksanakan pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan *Internal Control*. *The Board of Directors shows independence from management and supervises the development and implementation of the Internal Control.* • Dengan pengawasan oleh Direksi, manajemen menetapkan struktur, bentuk pelaporan, tanggung jawab dan otoritas yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan *With the supervision by the Board of Directors, management establishes the structure, form of reporting, responsibilities and authorities required in order to achieve the goals.* • Organisasi menetapkan komitmen dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten dalam rangka pencapaian tujuan. *The organization establishes a commitment to attracting, developing, and retaining competent individuals in order to achieve goals.* • Organisasi memegang individu yang bertanggung jawab dalam *Internal Control* dalam rangka pencapaian tujuan. *The organization holds the individuals responsible for Internal Control in order to achieve goals.*	1. Bank SulutGo memiliki komitmen yang tinggi terhadap integritas dan nilai-nilai etika dalam pelaksanaan internal control dengan implementasi Bank SulutGo telah menerapkan *Corporate Culture* dengan 4 (empat) nilai utama yaitu: *Bank SulutGo has a high commitment to integrity and ethical values in the implementation of internal control. With the implementation, Bank SulutGo has implemented Corporate Culture with 4 (four) main values, namely:* • Berintegritas *Integrity* • Standar Kerja tinggi *High work standards* • Gotong Royong *Mutual cooperation* • Orientasi pelanggan *Customer orientation* Nilai utama berintegritas dapat dijabarkan pada 7 (tujuh) nilai: *The main value with integrity can be translated into 7 (seven) values:* • Jujur dan dapat dipercaya *Honest and trustworthy* • Disiplin dan menjunjung etika *Discipline and upholding ethics* • Kontributif dan memberi nilai tambah *Contributive and providing added value* • Kompeten dan berdaya saing tinggi *Competent and highly competitive* • Kreatif dan inovatif *Creative and innovative* • Sinergitas dalam kerja sama *Synergyzing in cooperation* • Melayani dengan tulus *Serving with sincerity* 2. Direksi telah membentuk *Internal Control & Risk Officer* (ICRO) yang ditempatkan di seluruh cabang Bank SulutGo. Fungsi dan tugas ICRO adalah: memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Kantor Cabang maupun Kantor Cabang Pembantu. Apabila terdapat kegiatan operasi yang tidak sesuai dengan ketentuan maka ICRO akan menyampaikan laporan dan rekomendasi pemantauan kepada pemimpin cabang (tembusan Divisi Kepatuhan) secara tertulis dengan singkat, jelas, objektif, konstruktif, tepat waktu dan didukung oleh bukti/fakta yang dapat dipertanggung-jawabkan. *The Board of Directors has formed an Internal Control & Risk Officer (ICRO) that is assigned to all branches of Bank SulutGo. The functions and duties of ICRO are: to ensure that all operational activities have been carried out in accordance with applicable regulations at Branch Offices and Sub-Branch Offices. If there are operating activities that are not in accordance with the provisions, ICRO will submit monitoring reports and recommendations to the branch leader (copy to the Compliance Division) that are brief, clear, objective, constructive, timely and supported by accountable evidence/facts.* 3. Bank SulutGo dalam upaya meningkatkan kompetensi dan integritas ICRO, secara berkala melakukan pelatihan dan sosialisasi dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan kegiatan operasional Cabang dan Cabang Pembantu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. *Bank SulutGo in an effort to improve the competence and integrity of ICRO, periodically conducts training and socialization in order to carry out its duties and responsibilities to ensure the operational activities of Branches and Sub-Branches are in accordance with applicable regulations.* 4. Bank SulutGo senantiasa meningkatkan kedisiplinan dan evaluasi ICRO di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengikutsertakan di dalam program pelatihan dan sosialisasi secara berkala. *Bank SulutGo always improves discipline and evaluation of ICRO in carrying out its duties and responsibilities by participating in training programs and regular socialization.*

Komponen Pengendalian Internal Versi COSO *COSO Version of Internal Control Components*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Bank SulutGo** *Implementation in Bank SulutGo*
Penaksiran risiko *Risk Assessment*	Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko untuk mencapai tujuan, serta membentuk dasar mengenai bagaimana risiko harus dikelola. Terdapat 4 (empat) prinsip yang berkaitan dengan komponen ini yaitu: *Risk assessment involves a dynamic and recurring process for identifying and analyzing risks to achieve goals, and establishing the basis for how risks should be managed. There are 4 (four) principles related to this component, namely:* • Organisasi menentukan tujuan yang spesifik sehingga memungkinkan untuk dilakukan identifikasi dan penilaian risiko yang terkait dengan tujuan. *The organization defines specifi objectives so that it is possible to ascertain conclusions and measure the risks associated with specific objectives.* • Organisasi mengidentifikasi risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan di seluruh entitas dan menganalisis risiko untuk menjadi dasar bagaimana risiko akan diperlakukan. *The organization identifies the risks associated with achieving goals across the entity and analyzes the risks to establish the basis for how risks will be managed.* • Organisasi mempertimbangkan potensi *fraud* dalam penilaian risiko. *The organization considers the potential for fraud in risk assessment.* • Organisasi mengidentifikasi dan menilai perubahan yang akan mempengaruhi sistem pengendalian internal secara signifikan. *The organization identifies and assesses changes that will significantly affect the internal control system.*	1. Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Pesatnya perkembangan situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan, sehingga dibutuhan praktek tata kelola Bank yang baik (*good corporate governance*) serta peningkatan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank yang efektif yang dimaksudkan agar aktivitas usaha yang dilakukan oleh Bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank. *The Bank's business activities are constantly exposed to risks that are closely related to its function as a financial intermediary institution. The rapid development of the external and internal banking environment has also led to the increasingly complex risks of banking business activities, so that good corporate governance is needed as well as an increase in the identification, measurement, monitoring and effective risk control functions of the Bank aimed at making business activities more effective and not causing losses that exceed the Bank's capacity or which may disrupt the continuity of the Bank's business* 2. Penerapan manajemen risiko akan memberikan manfaat, baik kepada perbankan maupun otoritas pengawasan Bank. Bagi perbankan, dapat meningkatkan shareholder value, memberikan gambaran kepada pengelola Bank mengenai kemungkinan kerugian di masa datang, meningkatkan metode dan proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi, digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja Bank, digunakan untuk menilai risiko yang melekat pada instrumen atau kegiatan usaha Bank yang relatif kompleks serta menciptakan infrastruktur manajemen risiko yang kokoh dalam rangka meningkatkan daya saing Bank. Esensi dari penerapan manajemen risiko adalah kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali (*manageable*) pada batas/limit yang dapat diterima serta menguntungkan Bank. Namun demikian mengingat perbedaan kondisi pasar dan struktur, ukuran serta kompleksitas usaha Bank, maka tidak terdapat satu sistem manajemen risiko yang universal untuk seluruh Bank. Sehubungan dengan hal tersebut, Bank SulutGo (selanjutnya disebut "Bank") telah membangun sistem manajemen risiko sesuai dengan fungsi dan organisasi manajemen risiko pada Bank yang senantiasa di-review setiap tahun sesuai ketentuan regulator dan kebutuhan Bank. *The implementation of risk management will provide benefits to both bank and the supervisory authority of the Bank. For the banking sector, it can increase shareholder value, provide an overview to the Bank management regarding possible future losses, improve methods and systematic decisionmaking processes based on the availability of information, used as a basis for a more accurate measurement of Bank performance, used to assess risks attached to relatively complex instruments or business activities of the Bank as well as create a strong risk management infrastructure in order to increase the competitiveness of the Bank. The essence of the implementation of risk management is the adequacy of risk management procedures and methodologies so that the Bank's business activities remain manageable within acceptable limits and benefit the Bank. However, given the differences in market conditions and the structure, size and complexity of the Bank's business, there is no universal risk management system for all Banks. In this regard, Bank SulutGo (hereinafter referred to as "the Bank") has built a risk management system in accordance with the function and organization of risk management at the Bank which is constantly reviewed annually in accordance with the provisions of the regulator and the Bank's needs.*

Komponen Pengendalian Internal Versi COSO *COSO Version of Internal Control Components*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Bank SulutGo** *Implementation in Bank SulutGo*

3. Bank SulutGo menetapkan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka menghitung/menilai secara tepat eksposur risiko pada setiap produk dan transaksi perbankan serta aktivitas fungsional Bank, dan penetapan pelaporan data serta informasi yang terkait dengan eksposur risiko sebagai input untuk pengambilan keputusan bisnis yang menguntungkan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank.
   Bank SulutGo determines the use of measurement methods and risk management information systems in order to calculate/assess accurately the risk exposure of each banking product and transaction as well as the Bank's functional activities, and determine the reporting of data and information related to risk exposure as input for making profitable business decisions. while still observing the prudential principles of the Bank.
4. Bank SulutGo menetapkan Pendekatan Standar (*Standardised Approach*) dalam pengukuran risiko kredit dan risiko pasar, sedangkan risiko operasional menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) untuk perhitungan kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) sesuai peraturan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku. Kemudian untuk risiko lainnya yang mencakup risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik, risiko kepatuhan ditambah dengan risiko konsentrasi kredit dan risiko suku bunga dalam *banking book (interest rate risk in banking book*) juga menggunakan pendekatan sesuai peraturan OJK tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang berlaku untuk menghitung Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) sesuai Profil Risiko (*Internal Capital Adequacy and Assessment Process*/ICAAP).
   Bank SulutGo establishes a Standardized Approach in measuring credit risk and market risk, while with operational risk it uses a Basic Indicator Approach for calculating capital adequacy (CAR) in accordance with OJK regulations concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks. Then for other risks which include liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk coupled with credit concentration risk and interest rate risk in the banking book, it also uses the approach according to OJK regulations regarding Capital Adequacy Requirements. Minimum Commercial Bank that applies to calculating the Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM/CAR) according to the Risk Profile (Internal Capital Adequacy and Assessment Process/ICAAP).
5. Bank SulutGo menggunakan penetapan Limit Risiko yang merupakan batasan potensi kerugian yang mampu diserap oleh permodalan Bank dan sarana pemantauan perkembangan eksposur risiko Bank. Kebijakan penetapan limit untuk risiko yang dikelola oleh Bank ditetapkan melalui Rapat Komite Manajemen Risiko. Selain itu Bank juga menggunakan Laporan *Loss Event Database* (LED) guna untuk mengetahui jumlah kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional pada setiap cabang.
   Bank SulutGo uses a Risk Limit setting which is a limit on potential losses that can be absorbed by the Bank's capital and a means of monitoring the development of the Bank's risk exposure. The policy for setting limits for risk managed by the Bank is stipulated through a Risk Management Committee Meeting. In addition, the Bank also uses the Loss Event Database (LED) Report to determine the amount of losses caused by operational risks at each branch
6. Bank SulutGo juga melakukan penetapan penilaian tingkat risiko sebagai dasar bagi Bank untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko. Penilaian peringkat risiko dilakukan oleh Bank melalui Laporan Profil Risiko. Laporan profil risiko dan *loss event database* akan selalu di-*monitoring* oleh ICRO dan pada tahun 2020 untuk mempermudah pemetaan risiko sebagai upaya untuk melakukan identifikasi awal dari seluruh risiko maka Direktorat Kepatuhan telah mengembangkan system yang dinamakan GRCI (*Govenance, Risk and Compliance Integrated*).
   Bank SulutGo also determines risk level assessment as a basis for the Bank to determine corrective measures for products, banking transactions, and certain functional activity and evaluate the results of the implementation of risk management policies and strategies. Risk assessment is carried out by the Bank through a Risk Profile Report. The risk profile report and loss event database will always be monitored by ICRO, and in 2020, in order to facilitate risk mapping to identify all risks early, the Compliance Directorate has developed a system called GRCI (Govenance, Risk and Compliance Integrated).

Komponen Pengendalian Internal Versi COSO *COSO Version of Internal Control Components*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Bank SulutGo** *Implementation in Bank SulutGo*
Kegiatan Pengendalian *Control Activity*	Aktivitas Pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan dengan prosedur dan kebijakan untuk meyakinkan bahwa manajemen telah mengarah untuk memitigasi risiko dalam rangka pencapaian tujuan. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: *Control Activities are actions that are defined by procedures and policies to ensure that management has directed to mitigate risks in order to achieve goals. There are three principles in this component, namely:* • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko sampai pada tingkat yang dapat diterima dalam rangka pencapaian tujuan. *The organization selects and develops control activities that contribute to risk mitigation to an acceptable level for achieving its goals.* • Organisasi memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian secara umum terkait teknologi dalam rangka pencapaian tujuan. *The organization generally selects and develops control activities related to technology in order to achieve goals.* • Organisasi menyebarkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan juga prosedur dalam pengimplementasiannya *The organization socializes control activities through policies and procedures in its implementation.*	1. Bank SulutGo memiliki sistem pengendalian intern dalam penerapan manajemen risiko guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan ekstern dan intern yang berlaku (*compliance risk*), tersedianya informasi manajemen dan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional Bank, serta efektivitas budaya risiko pada setiap jenjang organisasi Bank. *Bank SulutGo has an internal control system in implementing risk management to ensure compliance with applicable external and internal regulations (compliance risk), availability of management and financial information, the effectiveness and efficiency of the Bank's operational activities, as well as the effectiveness of risk culture at every level of the Bank's organization.* 2. Penetapan dan pelaksanaan fungsi serta pembagian tugas/tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengendalian intern di Bank telah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Divisi Kepatuhan, dan Divisi Manajemen Risiko. *Determination and implementation of functions as well as seperation of duties/ responsibilities to carry out the internal control function in the Bank have been carried out by the Internal Audit Work Unit (SKAI), the Compliance Division, and the Risk Management Division.* 3. Lewat beberapa laporan yang dikelola oleh Divisi MRi seperti Laporan Limit Risiko, Laporan Profil Risiko, Laporan ICAAP dan TKB dapat dilihat bahwa bank berusaha untuk mengelola semua risiko dengan baik. Hal tersebut juga secara khusus dapat dilihat melalui KPMR pada Laporan profil risiko dimana mulai dari Direksi, Dewan Komisaris, Risk owners memiliki peran masing-masing dalam rangka untuk mengendalikan risiko. *Through several reports managed by the MRi Division such as Risk Limit Report, Risk Profile Report, ICAAP Report and TKB, it can be seen that the Bank is trying to manage all risks well. This can also be specifically seen through the KPMR in the risk profile report, where the Board of Directors, Board of Commissioners, risk owners have their respective roles in order to control risk.* 4. Bank memiliki rencana darurat (*contingency plan*) atas kemungkinan kondisi eksternal dan internal terburuk (*worst case scenario*), sehingga kelangsungan usaha bank dapat dipertahankan. Melalui *stress testing* untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas bank menetapkan *scenario stress testing* untuk risiko kredit, pasar dan likuiditas yang pelaksanaannya dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko setiap triwulan dan disesuaikan dengan kebutuhan Bank. *The Bank has an emergency plan (contingency plan) for the possibility of the external and internal scenario, so that the Bank's business continuity can be maintained. Through stress testing for credit risk, market risk, and liquidity risk. The bank establishes a stress testing scenario for credit, market and liquidity risk, which is implemented by the Risk Management Division on a quarterly basis and adjusted to the Bank's needs.*

Komponen Pengendalian Internal Versi COSO *COSO Version of Internal Control Components*	**Penjelasan** *Explanation*	**Penerapan di Bank SulutGo** *Implementation in Bank SulutGo*
Informasi dan komunikasi *Information and Communication*	Informasi diperlukan dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab *Internal Control*-nya dalam rangka pencapaian tujuan. Sedangkan komunikasi terjadi baik secara internal maupun eksternal dengan menyediakan informasi yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan *Internal Control* sehari-hari. Terdapat tiga prinsip dalam komponen ini yaitu: *Information is needed in order to carry out the Internal Control responsibilities in achieving goals. Meanwhile, internal and external communication are carried out by providing the necessary information for the day-today implementation of Internal Control. There are three principles in this component, namely:* • Organisasi memperoleh dan menggunakan informasi yang berkualitas dan relevan dalam rangka mendukung fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. *The organization obtains and uses quality and relevant information in order to support the functions of other components in Internal Control.* • Organisasi berkomunikasi dengan pihak eksternal terkait hal yang mempengaruhi fungsi dari komponen lain dalam *Internal Control*. *The organization communicates with external parties regarding matters that affect the functions of other components in Internal Control.*	1. Pelaksanaan tugas dan fungsi ICRO membutuhkan informasi yang berkualitas dan relevan sehingga pemantauan dan rekomendasi ICRO yang diberikan kepada Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu dapat segera diselesaikan. Hal tersebut telah dilakukan oleh ICRO di dalam pelaksanaan pemantauan telah menjalin komunikasi yang baik dengan KC/KCP serta Divisi Kepatuhan, SKAI dan Divisi terkait. *The implementation of ICRO's duties and functions requires quality and relevant information so that monitoring and ICRO recommendations given to the Branch Office/Sub-Branch Office can be completed immediately. This has been done by ICRO in the implementation of monitoring by establishing good communication with Branch Office and Sub-Branch Office as well as the Compliance Division, SKAI and related divisions.* 2. Bank SulutGo secara periodik mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada ICRO yang dilakukan oleh Divisi Terkait yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi ICRO dalam melakukan pengawasan operasional KC/KCP. Kegiatan tersebut merupakan bentuk komunikasi dan informasi dari Divisi terkait kepada ICRO mengenai hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam melakukan pemantauan di KC/KCP *The implementation of ICRO's duties and functions requires quality and relevant information so that monitoring and ICRO recommendations given to the Branch Office/Sub-Branch Office can be completed immediately. This has been done by ICRO in the implementation of monitoring by establishing good communication with Branch Office and Sub-Branch Office as well as the Compliance Division, SKAI and related divisions.* 3. Divisi kepatuhan selalu berkomunikasi dengan pihak regulator dan hasil komunikasi dan informasi akan disampaikan kepada ICRO Cabang untuk pelaksanaan fungsi pemantauan. *The compliance division always communicates with regulators and the results of the communication and information will be submitted to the Branch ICRO for the implementation of the monitoring function.*
Pemantauan *Monitoring*	Evaluasi berkelanjutan, terpisah, atau kombinasi keduanya untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi. Terdapat dua prinsip dalam komponen ini yaitu: *Continuous, separate, or combination evaluation to ensure that all components of Internal Control are present and functioning. There are two principles in this component, namely:* • Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi *The organization selects, develops, and carries out continuous and/or separate evaluations to ensure that all components of Internal Control are in place and functioning.* • Organisasi memilih, mengembangkan, dan melaksanakan evaluasi berkelanjutan dan/atau terpisah untuk memastikan seluruh komponen *Internal Control* ada dan berfungsi. *The organization evaluates and communicates deficiency of Internal Control to the party responsible for corrective action.*	1. Evaluasi terhadap ICRO Cabang dilakukan melalui laporan bulanan ICRO dan absensi ICRO yang disampaikan setiap bulan, dan dilakukan secara komprehensif setiap tahun. Apabila di dalam evaluasi ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ketentuan maka ICRO akan dilakukan pembinaan. *Evaluation of Branch ICRO is conducted through monthly ICRO reports and ICRO attendance reports which are submitted monthly, and carried out comprehensively every year. If there are things that are not in accordance with the provisions during the evaluation, the ICRO will be provided with guidance.* 2. Divisi kepatuhan yang bertanggung jawab secara organisasi maupun kegiatan ICRO selalu melaksanakan evaluasi seluruh kinerja dan kedisiplinan ICRO yang ditempatkan di Cabang dan selalu berkoordinasi dengan Divisi *Human Capital* di dalam melakukan evaluasi kinerja ICRO cabang. *The compliance division which is responsible for organization and ICRO activities always carries out evaluation of all performance and discipline of ICRO which is placed in the Branch and always coordinates with the Human Capital Division in evaluating the performance of the ICRO branch.*

Hasil Pengukuran Tingkat Kesehatan Bank SulutGo Periode Laporan 2020–2021

Results of Measurement of Bank SulutGo Soundness Level in the Reporting Period of 2020–2021

Di samping evaluasi Sistem Pengendalian Internal sebagaimana telah dijelaskan di atas, penilaian Sistem Pengendalian Internal juga tercermin dari penyusunan Laporan Tingkat Kesehatan

In addition to the evaluation of the Internal Control System as described above, the assessment of the Internal Control System is also reflected in the preparation of the Bank Soundness Level

Bank sesuai dengan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan metode pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Ranting*/RBBR) baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan cakupan terhadap faktor-faktor Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas dan Permodalan. Sehubungan dengan hal tersebut, telah diatur ketentuan pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dalam Surat Edaran OJK No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Report in accordance with OJK Regulation No. 4/POJK.03/2016 dated January 26, 2016 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level. Banks are required to conduct a self-assessment of the Bank Soundness Level using the risk-based approach (Risk-Based Bank Branch/RBBR) both individually and in a consolidated manner covering Risk Profile, Good Corporate Governance, Profitability and Capital. In this regard, the provisions for the implementation of the assessment of the Soundness of Commercial Banks have been stipulated in the OJK Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 concerning Assessment of Commercial Bank Soundness Level.

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Bank Soundness Rating Table

No.	Faktor *Factor*	Penilaian Periode (Komposit) *Assessment Period (composite)*			
		Semester I 2021	Semester II 2021	Semester I 2020	Semester II 2020
1	Profil Risiko *Risk Profile*	3	2	3	3
2	GCG	3	3	3	3
3	Rentabilitas *Profitability*	3	3	3	3
4	Permodalan *Capital*	3	3	3	3
	Tingkat Kesehatan Bank *Bank Soundness Level*	3	3	3	3

Manajemen Risiko

Risk Management

Fungsi Manajemen Risiko dalam Bank SulutGo adalah tindakan untuk mengendalikan risiko dengan melalui suatu proses untuk identifikasi, pengukuran, evaluasi dan *monitoring* terhadap portofolio untuk memperkirakan kerugian potensial yang mungkin terjadi. Sehingga dengan *risk management*, kerugian yang mungkin terjadi diharapkan dapat dimitigasi dan diminimalisir dengan baik.

The Risk Management function in Bank SulutGo is an action to control risk by going through a process of identifying, measuring, evaluating and monitoring portfolios to estimate potential losses that may occur. So, with the risk management, losses that may occur are expected to be properly mitigated and minimized.

Dasar Penerapan Manajemen

Risiko Dengan semakin meningkatnya kompleksitas operasional bank baik produk maupun jasa serta perkembangan metode dan teknik pengukuran risiko pada industri keuangan dan perbankan maka perhitungan permodalan bank perlu disesuaikan sehingga mampu menyerap potensi kerugian.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang sebelum hanya meng-cover 3 (tiga) risiko telah disesuaikan. Hal ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Kewajiban Modal Minimun sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA). Selain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) sesuai kriteria yang diatur dalam ketentuan Bank Indonesia.

Direksi telah menetapkan wewenang dan tanggung jawab SKMR sesuai dengan Peraturan Direksi PT Bank SulutGo No. 006/PBSGMRi/DIR/V/2017 tanggal 10 Mei 2017 tentang Buku Pedoman Manajemen Risiko, BUKU I Kebijakan Manajemen Risiko.

Penerapan Manajemen Risiko

Secara Umum Berikut disampaikan penerapan sistem manajemen risiko yang dilakukan oleh Bank SulutGo.

Basic Implementation of Risk Management

With the increasing complexity of bank operations, both products and services, as well as the development of methods and techniques for measuring risk in the financial and banking industry, the calculation of bank capital needs to be adjusted so that it is able to absorb potential losses.

The calculation of the Minimum Capital Adequacy Requirement which previously only covered 3 (three) risks has been adjusted. This is in accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 dated September 23, 2016 concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Minimum Capital Liabilities in accordance with the Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA). In addition to the Minimum Capital Adequacy Requirement in accordance with the Risk Profile, banks are required to establish additional capital as a buffer according to the criteria stipulated in Bank Indonesia regulations.

The Board of Directors has determined the authorities and responsibilities of SKMR in accordance with the Regulation of the Board of Directors of PT Bank SulutGo No.006/PBSG-MRi/DIR/V/2017 dated May 10, 2017 concerning Risk Management Guidebook, Book I of Risk Management Policy.

General Risk Management Implementation

The implementation of the risk management system carried out by Bank SulutGo is described as follows.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

1. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk:
   - Memahami sifat dan tingkat risiko yang dihadapi oleh Bank, menilai kecukupan kualitas manajemen risiko, mengaitkan tingkat risiko dengan kecukupan modal yang dimiliki Bank untuk mengantisipasi risiko-risiko yang dihadapi dan untuk mendukung rencana bisnis serta rencana strategis Bank di masa mendatang
   - Memastikan terlaksananya ICAAP secara konsisten dan terintegrasi dalam aktivitas operasional Bank
2. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk:
   - Menyetujui kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal Bank
   - Melakukan kaji ulang terhadap kualitas dan efektivitas pengelolaan modal yang dilakukan oleh Direksi
   - Melakukan evaluasi berkala terhadap kualitas dan efektivitas kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal serta melakukan penyesuaian apabila diperlukan
3. Direksi berwenang dan bertanggung jawab paling kurang untuk:
   - Menyusun kebijakan, strategi, dan prosedur pengelolaan modal sesuai dengan ukuran, karakteristik, kompleksitas usaha, dan tingkat risiko Bank serta memastikan bahwa Bank senantiasa memelihara tingkat permodalan yang memadai untuk mengantisipasi risiko-risiko Bank
   - Mengembangkan kerangka untuk menilai tingkat risiko yang dihadapi Bank, dan proses yang mengaitkan tingkat risiko dengan kebutuhan modal
   - Memastikan bahwa rencana strategis Bank mencakup strategi pengelolaan modal yang menggambarkan kebutuhan modal, antisipasi belanja modal (*capital expenditure*), target permodalan yang ingin dicapai, dan sumber permodalan yang diharapkan
   - Memastikan strategi, kebijakan, dan prosedur pengelolaan modal dikomunikasikan dan dilaksanakan secara menyeluruh (*bank-wide*)

Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit

1. Bank wajib memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dan dilaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Jenis risiko dan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian setiap risiko mengacu pada ketentuan eksternal Otoritas Jasa Keuangan mengenai

Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors

1. *The Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for:*
   - *Understanding the nature and level of risk faced by the Bank, assessing the adequacy of risk management quality, linking the level of risk with the Bank's capital adequacy to anticipate risks faced and to support the Bank's business plans and strategic plans in the future.*
   - *Ensuring the consistent and integrated implementation of ICAAP in the Bank's operational activities.*
2. *The Board of Commissioners is authorized and responsible for at least:*
   - *Giving approval to the Bank's capital management policy, strategy and procedures;*
   - *Reviewing the quality and effectiveness of capital management carried out by the Board of Directors;*
   - *Conducting periodic evaluations of the quality and effectiveness of capital management policy, strategy and procedures and make adjustments if necessary.*
3. *The Board of Directors is authorized and responsible for at least:*
   - *Formulating capital management policy, strategy, and procedures according to the size, characteristics, business complexity and level of Bank risk and ensuring that the Bank always maintains an adequate level of capital to anticipate Bank risks;*
   - *Developing a framework for assessing the level of risk faced by the Bank, and a process linking the level of risk with capital requirements;*
   - *Ensuring that the Bank's strategic plan includes a capital management strategy that describes capital requirements, anticipated capital expenditures, capital targets to be achieved, and expected sources of capital;*
   - *Ensuring that capital management strategy, policy, and procedures are fully communicated and implemented (bank-wide).*

Adequacy of policies, procedures and limit setting.

1. *Bank is required to have adequate policies and procedures to ensure that all risks have been identified, measured and reported regularly to the Board of Commissioners and the Board of Directors. The types of risk and factors considered in the assessment of each risk refer to the external provisions of the Financial Services Authority regarding*

penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Sedangkan untuk penerapan manajemen risiko seperti proses identifikasi dan pengukuran mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum

2. Bank wajib memiliki metode dan proses dalam melakukan penilaian kecukupan permodalan dengan mengaitkan tingkat risiko dengan tingkat permodalan yang dibutuhkan untuk menyerap potensi kerugian dari risiko dimaksud
3. Bank wajib menyesuaikan metode dan asumsi yang digunakan apabila terjadi perubahan pada rencana bisnis, profil risiko, dan faktor eksternal
4. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit, Bank memperhatikan *risk appetite* (selera atau tingkat risiko yang dikehendaki) berdasarkan pengalaman yang dimiliki bank
5. Penetapan limit dilakukan secara periodik (sekurang-kurangnya tahunan) oleh unit Kerja Operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan oleh Divisi Manajemen Risiko untuk mendapatkan persetujuan Direksi terkait melalui Komite Manajemen Risiko
6. Penetapan limit dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku, antara lain ketentuan tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

the assessment of the Soundness of Commercial Banks. Meanwhile, the implementation of risk management, such as the identification and measurement process, refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding the implementation of risk management for Commercial Banks.

2. *Bank is required to have a method and process for assessing capital adequacy by linking the level of risk with the level of capital required to absorb potential losses from such risks.*
3. *Bank is required to adjust the methods and assumptions used in the event of changes to the business plan, risk profile and external factors.*
4. *In reparing procedures and setting limits, the Bank takes into account the risk appetite (appetite or desired risk level) based on the experience of the Bank.*
5. *The limit is set periodically (at least annually) by the relevant Operational Work unit, which is further recommended by the Risk Management Division to obtain approval from the Board of Directors through the Risk Management Committee.*
6. *Determination of limits is carried out by taking into account the applicable Financial Services Authority (OJK) provisions, including the provisions concerning the Minimum Capital Adequacy Requirement.*

Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control as well as the Risk Management Information System.

Pedoman kebijakan pengendalian risiko telah memberikan acuan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara memadai. Bank telah mengukur dan memantau secara rutin dengan mempertimbangkan berbagai komponen risiko dan telah disusun secara akurat dan disampaikan tepat waktu kepada Direksi. Dalam proses penerapan Manajemen Risiko telah didukung dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari sistem informasi manajemen sesuai dengan kebutuhan dalam rangka Penerapan Manajemen Risiko yang efektif.

Risk control policy guidelines have provided an adequate reference for the identification and measurement of risks. The Bank has measured and monitored regularly by considering various risk components and has compiled them accurately and submitted on time to the Board of Directors. In the process of implementing Risk Management, it has been supported by a Risk Management Information System, which is part of the management information system in accordance with the needs for effective Risk Management Implementation..

Bank SulutGo memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang berada di bawah Direksi yang mengemban fungsi evaluasi pengelolaan risiko secara independen. SKMR juga bertanggung jawab menyusun kerangka manajemen risiko global, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk oleh Direksi untuk memberikan

Bank SulutGo has a Risk Management Work Unit (SKMR) under the Board of Directors which carries out an independent risk management evaluation function. SKMR is also responsible for compiling a global risk management framework, where delegation of authority and granting of limits are clearly determined in accordance with the approval of the Risk Management Committee. The Risk Management Committee is

rekomendasi kepada Direktur Utama yang berhubungan dengan penyusunan kebijakan, strategi, dan penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko serta penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal. Di sisi lain, Bank juga memiliki Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi mengevaluasi perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang risiko yang diantaranya melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan dengan pelaksanaan manajemen risiko serta memantau pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

formed by the Board of Directors to provide recommendations for the President Director related to the formulation of policies, strategies and implementation of risk management based on the results of evaluation of the implementation of Risk Management and determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures. On the other hand, the Bank also has a Risk Monitoring Committee under the Board of Commissioners which functions to evaluate the formulation and implementation of policies in the risk sector, which includes evaluating the suitability of policies with risk management implementation as well as monitoring the duty implementation of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi

Risk Profile and Mitigation Strategies

Di era persaingan global, bank dituntut memberikan pelayanan baik produk maupun jasa. Hal ini berdampak semakin kompleks operasional bank yang berakibat semakin besar potensi risiko yang akan dihadapi. Perlu adanya Penerapan Manajemen Risiko yang memadai untuk memitigasi terjadinya kerugian yang melebihi kemampuan Bank. Penerapan Manajemen Risiko harus dapat meng-*cover* risiko yang akan dihadapi bank. Adapun ke-8 (delapan) risiko tersebut adalah sebagai berikut:

In the era of global competition, banks are required to provide services, both products and services. This has an impact on the increasingly complex operations of the bank which results in greater potential risks to be faced. It is necessary to have an adequate Risk Management Implementation to mitigate the occurrence of losses that exceed the ability of the Bank. The implementation of Risk Management must be able to cover the risks that will be faced by the bank. The 8 (eight) risks are as follows:

1. Risiko Kredit

   Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Untuk mengantisipasi terekspos nya risiko kredit, bank menerapkan kebijakan *four eyes principle* untuk meningkatkan keandalan sistem pengendalian intern. Bank juga menerapkan penilaian *scoring* risiko kredit usaha (khusus untuk kredit produktif) yang dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko sebelum kredit disetujui. Hal ini sebagai langkah memitigasi risiko dari kredit yang akan diberikan.

   Mitigasi:

   a. Bank telah menerapkan sistem kaji ulang yang independen dan berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit yang memuat evaluasi proses administrasi kredit, penilaian akurasi penerapan pemeringkatan internal atau penggunaan alat pemantauan lainnya, dan efektivitas pelaksanaan satuan kerja atau petugas yang melakukan pemantauan kualitas kredit

   b. Bank telah menerapkan sistem kaji ulang internal oleh individu yang independen dari unit bisnis untuk membantu evaluasi proses kredit secara keseluruhan,

1. Credit Risk

Credit risk is the risk due to failure of the debtor and/or other parties to fulfil obligations to the Bank. To anticipate exposure to credit risk, banks apply the four eyes principle to increase the reliability of the internal control system. The Bank also implements a business credit risk scoring assessment (specifically for productive credit) which is carried out by the Risk Management Division before the credit is approved. This is a strategy to mitigate the risk of the credit that will be given.

Mitigation :

a. The Bank has implemented an independent and continuous review system on the effectiveness of the implementation of the Risk Management process for Credit Risk which includes evaluation of the credit administration process, assessment of the accuracy of the application of internal ratings or the use of other monitoring tools, and the effectiveness of the implementation of work units or officers who monitor the credit quality.

b. The Bank has implemented an internal review system by individuals who are independent from the business unit to help evaluate the overall credit process, to

menentukan akurasi peringkat internal, dan untuk menilai ketepatan *account officer* dalam memantau kredit secara individu

c. Bank telah memiliki sistem pelaporan yang efisien dan efektif untuk menyediakan informasi yang memadai untuk disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Terdapat laporan Limit Risiko dan Profil Risiko

d. Bank telah melakukan audit internal secara periodik yang dilakukan oleh SKAI, antara lain mencakup:
   - Kesesuaian aktivitas penyediaan dana dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan
   - Pelaksanaan seluruh otorisasi dalam batas panduan yang diberikan
   - Pelaporan kualitas individual kredit dan komposisi portofolio secara akurat kepada Direksi
   - Kelemahan dalam proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit, kebijakan dan prosedur, termasuk setiap pengecualian terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko
   - Kepatuhan terhadap limit risiko kredit

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga *option*. Risiko Pasar meliputi antara lain risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Risiko suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko komoditas dapat berasal baik dari posisi *trading book* maupun posisi *banking book*. Sedangkan risiko ekuitas berasal dari posisi *trading book*. Tujuan utama manajemen risiko untuk risiko pasar adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif akibat perubahan kondisi pasar terhadap aset dan permodalan Bank. Bank dapat melaksanakan *stress test* risiko pasar untuk mengukur dampak yang akan dihadapi bank apabila terjadi perubahan dari kondisi pasar.

Mitigasi:

a. Bank telah memiliki sistem pengendalian intern yang memadai untuk memastikan transaksi dan proses terkait dengan *market risk taking* dilakukan dengan mengacu pada kebijakan, prosedur, dan limit yang telah ditetapkan

b. Penerapan prinsip pemisahan fungsi telah memadai dan dilaksanakan secara konsisten

determine the accuracy of internal ratings, and to assess the accuracy of account officers in monitoring credit individually.

c. The Bank has an efficient and effective reporting system to provide adequate information to be submitted to the Board of Directors, the Board of Commissioners and the Audit Committee. There is a Risk Limit and Risk Profile report.

d. The Bank has conducted periodic internal audits by SKAI, including:
   - *The conformity of the provision of funds with the established policy and procedures.*
   - *Implementation of all authorizations within the given guidance limits.*
   - *Reporting on individual credit quality and portfolio composition accurately to the Board of Directors.*
   - *Weaknesses in the Risk Management process for Credit Risk, policies and procedures, including any exceptions to Risk Management policies and procedures and determination of risk limits.*
   - *Compliance with credit risk limits*

2. Market Risk

Market risk is the risk in the balance sheet position and off-balance sheet, including derivative transactions, due to changes in overall market conditions, including the risk of changes in option prices. Market risk includes interest rate risk, exchange rate risk, equity risk and commodity risk. Interest rate risk, exchange rate risk and commodity risk can arise from either the trading book position or the banking book position. Meanwhile, equity risk comes from the trading book position. The main objective of risk management for market risk is to minimize the possible negative impact due to changes in market conditions on assets and Bank capital. Banks can carry out market risk stress tests to measure the impact that will be faced by the banks if there is a change in market conditions.

Mitigation :

a. The Bank has an adequate internal control system to ensure transactions and processes related to market risk taking are carried out with reference to the policies, procedures and limits that have been determined.

b. The implementation of the principle of segregation of functions has been adequate and is carried out consistently.

c. Bank telah memilki fungsi atau unit yang melakukan valuasi posisi trading (MtM) yaitu Divisi Treasuri dan unit yang melakukan verifikasi perbandingan harga MtM dari Divisi Treasuri yaitu Divisi Manajemen Risiko. Sedangkan SKAI melakukan pemeriksaan atas pelaksanaan proses MtM dan pengukuran risiko pasar telah sesuai dengan prosedur yang berlaku (*post ante*)

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid
- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank, dan pinjaman yang diterima

Mitigasi:

a. Kepatuhan pada kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas termasuk dalam pengelolaan posisi likuiditas dan risiko likuiditas, komposisi aset dan kewajiban, aset likuid berkualitas tinggi, dan kepatuhan pada limit
b. Kecukupan metode, asumsi, dan indikator pengukuran risiko likuiditas termasuk *stress testing*
c. Kinerja model pengukuran risiko likuiditas, antara lain berdasarkan perbandingan antara hasil pengukuran risiko likuiditas dengan nilai aktual

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko operasional dapat bersumber antara lain dari Sumber Daya Manusia (SDM), proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal.

Dalam menghitung risiko operasional, bank telah melakukan perhitunagan risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*) untuk mengantisipasi dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam POJK No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan perubahannya

c. The Bank has a function or unit that evaluates the trading position (MtM), namely the Treasury Division and a unit that verifies the comparison of MtM prices from the Treasury Division, namely the Risk Management Division. Meanwhile, SKAI checks the implementation of the MTM process and measures market risk in accordance with applicable procedures (post ante).

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk due to the inability of the Bank to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/or from high quality collateralized liquid assets without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

The inability to obtain cash flow funding sources, which creates liquidity risk, can be caused by, among others:

- *Inability to generate cash flow from productive assets or from sales of assets, including liquid assets; and/or*
- *Inability to generate cash flow from financing activities, interbank transactions, and received loans.*

Mitigation :

a. Compliance with Risk Management policies and procedures for Liquidity Risk, including the management of liquidity position and liquidity risk, composition of assets and liabilities, high quality liquid assets, and compliance with limits.
b. Adequacy of methods, assumptions and indicators for measuring liquidity risk, including stress testing.
c. The performance of the liquidity risk measurement model is based on a comparison between the results of measuring liquidity risk and the actual value.

4. Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequacy and/or malfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Bank's operations. Operational risk can come from Human Capita (HC), internal processes, systems and infrastructure, as well as external events.

In calculating operational risk, the bank has calculated operational risk using the Basic Indicator Approach to anticipate the calculation of the Bank's Capital Adequacy Requirement that has been determined by the Financial Services Authority as stipulated in POJK No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and its amendment No.34/POJK.03/2016 dated September 23, 2016

No.34/ POJK.03/2016 tanggal 23 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan SEOJK No.24/ SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 tentang Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar/*Basic Indicator Approach*.

Mitigasi:

a. Bank telah memiliki sistem rotasi rutin untuk menghindari potensi *self dealing*, persekongkolan atau menyembunyikan suatu dokumentasi atau transaksi yang tidak wajar
b. Bank telah memiliki laporan LED sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi terjadinya hal-hal yang dapat merugikan Bank
c. Bank telah melakukan kaji ulang secara berkala terhadap prosedur, dokumentasi, sistem pemrosesan data, *contigency plan* dan praktek operasional lainnya guna mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan manusia yang menimbulkan risiko operasional

5. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang akan ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga. Divisi Manajemen Risiko bersama dengan Divisi Kepatuhan mengukur risiko hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap kewajiban kontijensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Adapun hasil evaluasi risiko hukum dapat terlihat pada Laporan Profil Risiko

Mitigasi:

a. Mengidentifikasi Risiko Hukum: kegiatan ini berhubungan dengan proses mengidentifikasi risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh Bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya
b. Mengukur Risiko Hukum: kegiatan ini berhubungan dengan proses pengukuran risiko hukum dan penilaian yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitas operasionalnya

concerning Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and SEOJK No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 concerning Calculation of RWA for Operational Risk using Basic Indicator Approach.

Mitigation :

a. The Bank has a routine rotation system to avoid potential self-dealing, conspiracy or concealment of documentation or unusual transactions.
b. The Bank has an LED report as a first step to identify things that could harm the Bank.
c. The Bank has periodically reviewed procedures, documentation, data processing systems, contingency plans and other operational practices in order to reduce the possibility of human error that creates operational risks.

5. Legal Risk

Legal risk is the risk due to legal claims and/or weakness in juridical aspects. Legal risks can arise from weaknesses in the juridical aspects caused by weak engagement by the Bank, absence and/or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out by the Bank to be incompatible with existing regulations, and the good litigation process is from a third party's lawsuit against the Bank or the Bank against a third party. The Risk Management Division together with the Compliance Division measures legal risk based on evaluation reports on the analysis of individual legal cases against contingent liabilities arising from legal claims that have occurred.

The results of legal risk evaluation can be see in the Risk Profile Report.

Mitigation :

a. Identifying Legal Risk: this activity is related to the process of identifying legal risks and assessing the risks faced by the Bank in the form of a review of the characteristics of legal risks inherent in all products and operational activities.
b. Measuring Legal Risk: this activity is related to the process of measuring legal risk and assessment faced by the Bank in the form of a study of the characteristics of legal risk inherent in all products and operational activities.

c. Memantau Risiko Hukum: Kegiatan ini berhubungan dengan proses pemantauan risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya
d. Mengendalikan Risiko Hukum: kegiatan ini berhubungan dengan proses pengendalian risiko hukum dan penilaian risiko yang dihadapi oleh bank berupa kajian terhadap karakteristik risiko hukum yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya

6. Risiko Stratejik

Risiko Stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risiko stratejik dapat bersumber antara lain dari kelemahan dalam proses formulasi strategi dan ketidaktepatan dalam perumusan strategi, sistem informasi manajemen yang kurang memadai, hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang kurang memadai, penetapan tujuan stratejik yang terlalu agresif, ketidaktepatan dalam implementasi stategi, dan kegagalan mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi:

Dalam hal manajemen Risiko Stratejik, maka diperlukan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit sekurang-kurangnya sebaga berikut:

a. Penetapan rencana stratejik (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*) yang berjangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun secara tertulis dan melaksanakan kebijakan tersebut
b. Penetapan rencana stratejik dan rencana bisnis tersebut oleh Direksi dan mendapat persetujuan dari Komisaris, serta dikomunikasikan kepada pejabat dan atau pegawai Bank pada setiap jenjang organisasi
c. Rencana stratejik dan rencana bisnis tersebut memiliki asumsi alternatif apabila terdapat penyimpangan dari target yang akan dicapai akibat perubahan eksternal dan internal yang signifikan
d. Penetapan prosedur untuk mengukur kemajuan yang dicapai dari realisasi anggaran dan kinerja sesuai jadwal yang ditetapkan

Strategi Bank dalam pengendalian risiko stratejik adalah:

1. Menetapkan rencana stratejik (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*) yang berjangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun secara tertulis

c. Monitoring Legal Risk: This activity is related to the process of monitoring legal risk and risk assessment faced by the Bank in the form of a review of the characteristics of legal risks inherent in all products and operational activities.
d. Controlling Legal Risk: this activity is related to the process of legal risk control and risk assessment faced by the Bank in the form of a study of the characteristics of legal risk inherent in all its products and operational activities.

6. Strategic Risk

Strategic Risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risks can come from weaknesses in the strategy formulation process and inaccuracies in strategy formulation, inadequate management information systems, inadequate results of internal and external environmental analysis, overly aggressive strategic goal setting, inaccurate strategy implementation, and failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation :

In terms of Strategic Risk management, it is necessary to have Policies, Procedures and Determination of Limits at least as follows:

a. Determining a written strategic plan (corporate plan) and business plan with a maturity of at least 3 (three) years and implementing the policy.
b. Determining the strategic plan and business plan by the Board of Directors and obtaining approval from the Board of Commissioners, and communicating to officers and/or employees of the Bank at every level of the organization.
c. The strategic plan and business plan have alternative assumptions if there is a deviation from the target to be achieved due to significant external and internal changes.
d. Establishing procedures to measure progress achieved from budget realization and performance according to a set schedule.

The Bank's strategy in controlling strategic risk is as follows:

1. Establishing a written strategic plan (corporate plan) and business plan (business plan) with a maturity of at least 3 (three) years covering matters as regulated in

yang mencakup hal-hal sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku dan melaksanakan kebijakan tersebut

2. Divisi Manajemen Risiko melakukan kajian risiko terhadap draft RBB dan RKAP yang disampaikan Divisi Perencanaan sebagai bahan pertimbangan Direksi
3. Divisi Manajemen Risiko mengumpulkan kejadian risiko stratejik dan menetapkan mitigasi risiko berkoordinasi dengan Cabang/Divisi terkait serta secara periodik menyampaikan hasil kodifikasi kejadian risiko stratejik tersebut kepada Divisi Perencanaan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan RBB dan RKAP tahun berikutnya
4. Memantau risiko stratejik secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik
5. Memantau kondisi internal (kelemahan dan kekuatan Bank) dan perkembangan faktor/kondisi eksternal yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi strategi usaha Bank yang telah ditetapkan
6. Memastikan bahwa penetapan strategi untuk pencapaian tujuan usaha Bank telah memperhitungkan dampak risiko stratejik terhadap permodalan Bank
7. Melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi
8. Memiliki satuan kerja yang diberi wewenang dan tanggung jawab untuk menganalisa laporan actual vs target rencana bisnis dan menyampaikannya kepada Direksi secara berkala
9. Memiliki satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan*
10. Menyiapkan sistem informasi manajemen yang dapat menyediakan laporan eksposur risiko stratejik secara lengkap, akurat dan tepat waktu dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh pihak Manajemen Bank
11. Melaksanakan pengujian dan kaji ulang terhadap sistem informasi manajemen risiko stratejik secara berkala
12. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan apabila terjadi peningkatan eksposur risiko stratejik secara signifikan
13. Melakukan sosialisasi pemahaman risiko stratejik kepada seluruh jenjang organisasi Bank secara berkesinambungan

the applicable provisions and implementing the said policy.

2. *The Risk Management Division conducts a risk study of the draft RBB and RKAP submitted by the Planning Division for consideration by the Board of Directors.*
3. *The Risk Management Division collects strategic risk events and determines risk mitigation in coordination with the relevant Branch/Division and periodically submits the codification results of these strategic risk events to the Planning Division as input and consideration in the preparation of the RBB and RKAP for the following year.*
4. *Monitoring strategic risk periodically in accordance with past experience of losses caused by strategic risk.*
5. *Monitoring internal conditions (weaknesses and strengths of the Bank) and the development of external factors/conditions that directly or indirectly affect the Bank's established business strategy.*
6. *Ensuring that the establishment of strategies for achieving the Bank's business objectives has taken into account the impact of strategic risk on Bank capital.*
7. *Implementing financial control processes that aim to monitor the realization against the targets to be achieved and ensuring that the risks taken are still within tolerance.*
8. *Having a work unit that is given the authority and responsibility to analyze the actual report vs the target business plan and submitting it to the Board of Directors on a regular basis.*
9. *Having a work unit that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of the implementation of strategies, including corporate plans and business plans.*
10. *Preparing a management information system that can provide complete, accurate and timely strategic risk exposure reports in the decision-making process by the Bank Management.*
11. *Carrying out tests and reviews of the strategic risk management information system on a regular basis.*
12. *Taking the necessary steps if there is a significant increase in strategic risk exposure.*
13. *Socializing the understanding of strategic risks to all levels of the Bank's organization on an ongoing basis.*

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risiko kepatuhan dapat bersumber antara lain dari perilaku hukum yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau melanggar dari ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perilaku organisasi yakni perilaku/aktivitas Bank yang menyimpang atau bertentangan dari standar yang berlaku secara umum.

Mitigasi:

Dalam upaya mengendalikan eksposur risiko kepatuhan agar senantiasa berada pada batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang ditetapkan Bank, maka berikut merupakan alternatif strategi pengendalian risiko kepatuhan:

1. Melakukan langkah-langkah yang diperlukan apabila terjadi peningkatan eksposur risiko kepatuhan yang signifikan. Bank melakukan langkah-langkah yang diperlukan apabila terjadi peningkatan eksposur risiko kepatuhan yang signifikan dengan alternatif strategi antara lain:
   a. Pelatihan internal secara intensif terhadap kelemahan pegawai yang ada dan memastikan efektivitas pelatihan tersebut dengan pengujian pelatihan dan pemantauan kinerjanya dalam pelaksanaan tugas reguler. Dimungkinkan untuk dilakukan rotasi jika memang diperlukan untuk pegawai yang memang sesuai pengujian dan/atau pemantauan belum memenuhi standar tertentu yang ditetapkan
   b. Pelaksanaan *review* dan kajian terhadap kebijakan, pedoman dan prosedur kerja untuk melihat kelemahan yang ada, dimana dilakukan penyempurnaan yang diperlukan apabila dijumpai kelemahan pada titik-titik kritikal tertentu
   c. Memasukkan kriteria pelanggaran yang dilakukan pegawai dalam bobot *performance appraisal* secara periodik sebagai dasar penerapan sanksi kedisiplinan dalam bekerja dan tanggung jawab
   d. Sosialisasi kebijakan *reward* dan *punishment* yang tertuang dalam pedoman perusahaan ke seluruh pegawai dan jenjang organisasi serta penerapannya secara tegas dan konsisten
   e. Melakukan sosialisasi pemahaman risiko kepatuhan kepada seluruh jenjang organisasi Bank secara berkesinambungan

7. *Compliance Risk*

Compliance Risk is the risk that the Bank does not comply with and/or does not implement the prevailing laws and regulations. Compliance risk can come from Bank behavior/activities that deviate or violate the applicable provisions or regulations and organizational behavior, namely Bank behavior/activities that deviate or are contrary to generally accepted standards.

Mitigation :

In order to control compliance risk exposure so that it is always within the limits of risk appetite and risk tolerance established by the Bank, the following is an alternative compliance risk control strategy:

1. *Taking the necessary steps if there is a significant increase in compliance risk exposure. The Bank takes the necessary steps if there is a significant increase in compliance risk exposure with alternative strategies, including:*
   a. *Intensive internal training on existing employee weaknesses and ensuring the effectiveness of the training by testing training and monitoring their performance in the implementation of regular duties. Rotation is possible if it is necessary for employees whose testing and/or monitoring do not meet certain standards set.*
   b. *Implementation of reviews and studies of policies, guidelines and work procedures to see existing weaknesses, where necessary improvements are made if weaknesses are found at certain critical points.*
   c. *Including the criteria for violations committed by employees in the weight of the performance appraisal periodically as the basis for implementing disciplinary sanctions in work and responsibilities.*
   d. *Socialization of reward and punishment policies set forth in company guidelines to all employees and levels of the organization as well as its firm and consistent application.*
   e. *Socialization the understanding of compliance risk to all levels of the Bank's organization on an ongoing basis.*

2. Bank melakukan sosialisasi budaya kepatuhan secara terus menerus dan berkesinambungan ke seluruh pegawai dan jenjang organisasi dengan berpedoman kepada visi, misi, program kerja, budaya kerja, kode etik, dan tata nilai perusahaan

8. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko reputasi dapat bersumber dari berbagai aktivitas bisnis Bank Sulut yaitu kejadian-kejadian yang telah merugikan reputasi Bank, misalnya pemberitaan negatif di media massa, pelanggaran etika bisnis, dan keluhan nasabah; atau hal-hal lain yang dapat menyebabkan risiko reputasi, misalnya kelemahan-kelemahan pada tata kelola, budaya perusahaan, dan praktik bisnis Bank. Sebagai langkah mitigasi risiko reputasi, bank senantiasa menjaga kepuasan nasabah dengan senantiasa memberikan pelayanan terbaik serta membangun hubungan yang baik dengan *stakeholders*.

Mitigasi:

Divisi Manajemen Risiko memiliki aturan yang melekat pada BPP Risiko Reputasi yaitu Apabila terjadi perubahan kondisi likuiditas bank yang diperkirakan akan berdampak negatif pada profil risiko bank, Bank telah memiliki prosedur manajemen krisis yaitu Penetapan Tim *Contigency Crisis Center* yang merupakan tim penanganan gangguan likuiditas yang dibentuk saat terjadi ancaman gangguan likuiditas yang signifikan bagi bank akibat peningkatan eksposur risiko reputasi dengan tujuan meminimalisir dampak dan memperpendek periode gangguan likuiditas bank yang terjadi.

2. The Bank socializes the compliance culture continuously to all employees and levels of the organization guided by the vision, mission, work program, work culture, code of conduct and corporate values.

8. Reputation Risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders which comes from negative perceptions of the Bank. Reputation risk can come from various business activities of Bank Sulut, namely incidents that have harmed the reputation of the Bank, for example negative news in the mass media, violations of business ethics, and customer complaints; or other things that can cause reputation risk, for example weaknesses in the Bank's governance, corporate culture and business practices. As a reputation risk mitigation measure, the Bank always maintains customer satisfaction by always providing the best service and building good relationships with stakeholders.

Mitigation :

The Risk Management Division has rules attached to the Reputation Risk BPP, namely If there is a change in the Bank's liquidity condition which is expected to have a negative impact on the Bank's risk profile, the Bank has a crisis management procedure, namely the Determination of the Contingency Crisis Center Team which is a team for handling liquidity disruptions that is formed when there is a threat of significant liquidity disruptions for banks due to increased exposure to reputation risk with the aim of minimizing the impact and shortening the period of bank liquidity disruptions that occur.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memberikan laporan Profil Risiko dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan kepada Direktur Utama dengan tembusan Dewan Komisaris dimana dalam laporan tersebut menyajikan pantauan dan evaluasi limit risiko yang dibuat oleh Divisi MRi terhadap aktivitas operasional bisnis Bank.

Pada tahun 2021 Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko telah melakukan proses evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko dan strategi manajemen risiko melalui rapat/ pertemuan yang dilakukan bersama dengan Divisi Manajemen Risiko, yaitu:

Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors on the Implementation of Risk Management

The Risk Management Division provides a Risk Profile report and submits a report on the implementation of the Compliance Director's duties to the President Director with a copy to the Board of Commissioners which in the report presents the monitoring and evaluation of risk limits made by the MRi Division on the Bank's business operations.

In 2021 the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee has carried out an evaluation process of risk management policies and risk management strategies through meetings/ joint meetings with the Risk Management Division, namely:

- Penetapan Limit Risiko 2021 • *Determination of 2021 Risk Limit*

	Limit Risiko Bank *Bank Risk Limit*	Risk Appetite *Risk Appetite*	Risk Tolerance *Risk Tolerance*
1	Risiko Kredit *Credit Risk*		
	A. Konsentrasi Kredit Komersil *Commercial Loans Concentration*	12,20%	11% <12,20%
	B. Konsentrasi Kredit Konsumer *Consumptive Loans Concentration*	87,80%	86% <87,80%
	C. *Counterparty* *Counterparty*		
	- Bank Pemerintah *Government Bank*	500 M	
	- Bank Daerah *Local Bank*	500 M	
	- Bank Swasta Nasional *National Private Bank*	350 M	
	- Bank Swasta Asing *Foreign Private Bank*	250 M	
	d. NPL	<2%	2,50%
2	Risiko Pasar *Market Risk*		
	A. Portofolio Surat Berharga Berisiko Yang Dimiliki (*Trading*) *Portfolio Of Risk Securities Owned (Trading)*	200 M	200 M
	B. Kerugian Surat Berharga Tahunan (*Trading*) *Annual Securities Loss (Trading)*	3 M	3 M
3	Risiko Operasional *Operational Risk*		
	A. *Fraud* (Dibanding Total Pegawai, Konsolidasi) *Fraud (Compared To Total Employees, Consolidated)*		
	- Nominal *Nominal*	5 M	10 M
	- Jumlah Kejadian *Number Of Events*	30	31
	B. Phk (Dibanding Total Pegawai, Konsolidasi) *Layoffs (Compared To Total Employees, Consolidated)*	30	31
	C. *Turn* Over Pegawai, Jumlah Yang Keluar/Total Pegawai *Employee Turnover, Number Of Out/Total Employees*	> 1% - <5%	5%
	D. Pelanggaran Pegawai (Total Pegawai, Konsolidasi) *Employee Violations (Total Employees, Consolidated)*	101	101
	E. Pengaduan Nasabah *Customer Complaints*	<120	150
	F. *Ratio* Pegawai Kontrak : Pegawai Tetap (*Include* Capeg) *Contract Employee Ratio : Permanent Employee (Include Capeg)*	≤ 25%	26%
4	Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*		
	a. GWM		
	- Primer *Primary*	3,0%	>3% - 4%
	- Sekunder *Secondary*	6%	>6%
	b. *Loan To Funding Ratio* (Lfr) *Loan To Funding Ratio (Lfr)*	84–94%	84–94%
	c. *Maturity* Profil *Maturity Profile*	10%	20%
	d. Pemeliharaan Kas Minimum *Minimum Cash Maintenance*	≥ 2,5% x DPK	>1% - <2,5% x DPK
	e. *Ratio* Deposan Inti Terhadap Total DPK *Ratio Of Core Deposits To Total TPF*	≤45%	>45% - < 60%
	f. *Ratio* Deposito Terhadap Total DPK *Deposit Ratio To Total TPF*	≤73,46% - 65%	<73,46% - 72%

	Limit Risiko Bank *Bank Risk Limit*	Risk Appetite *Risk Appetite*	Risk Tolerance *Risk Tolerance*
g	Komposisi Deposito Yang *Rate Sensitive* (Diatas *LPS Rate*) Dibanding Total Deposito *Rate Sensitive Deposit Composition (Above LPS Rate) Than Total Deposit*	70,00%	>70% - <72%
h.	*Gap* Antara Asset Dan Liabilities *Gap Between Assets And Liabilities*		
-	Jangka Waktu > 1 - 3 Bulan *Term > 1 - 3 Months*	≤ -1,6 T	>-1,6 T - <-1,7 T
-	Jangka Waktu > 3 - 6 Bulan *Term > 3 - 6 Months*	≤ -1,2 T	>-1,2 T - < -1,3 T
-	Jangka Waktu > 6 - 12 Bulan *Term > 6 - 12 Months*	≤ -1,5 T	>-1,5 T - < -1,7 T
-	Jangka Waktu > 12 Bulan *Term > 12 Months*	≤ 7 T	> 7 T - < 7,8 T
i.	Total Aset Likuid Terhadap Total Aset *Total liquid assets to total assets*	10–15%	>8% - <10%

	No Limit Risiko Bank *No Limit Bank Risk*	Risk Appetite *Risk Appetite*	Risk Tolerance *Risk Tolerance*
5	Risiko Stratejik *Strategic Risk*		
a.	Rasio KPMM (CAR) *Kpmm Ratio (Car)*	≥ 15%	14,00%
b.	ROE	>14,32%	14,00%
c.	ROA	2,00%	1.8%
d.	NIM	>7,14%	7,00%
e.	RIM	84% - 94%	84% - 94%
f.	Laba Bersih *Net Profit*	100%	80,00%
g.	*Fee Based Income*/Pendapatan Operasional *Fee Based Income/ Operating Income*	100,00%	80,00%
h.	Total Kredit *Total Loans*	100,00%	80,00%
i.	Total DPK *Total TPF*	≥ 3,31%	2,61%
j.	NPL	<2%	2,50%
k.	*Extracomtable* *Extracomtable*	100%	70%
l.	BOPO	83,00%	85,00%
m.	Deviasi Anggaran *Budget Deviation*		
-	Aset *Assets*	-5%	≥ -5% s/d ≤5%
-	Laba Rugi *Profit And Loss*	≥ -2% s/d ≤2%	≥ -7,5% s/d <7,5%
-	Pendapatan *Income*	≥ - 5%	≥-7,5% s/d <-5%
-	Beban *Expenses*	≤ 5%	≥5% s/d<7,5%
n.	Batas waktu penyelesaian anggaran *Budget completion deadline*	90 Hari	-
o.	Realisasi Rencana Bisnis *Business Plan Realization*		
-	Rasio Modal Inti *Core Capital Ratio*	Realisasi Sesuai Target RBB (100%) *Realization According To RBB Target (100%)*	Realisasi <100% *Realization <100%*
-	Rentabilitas *Rentabilitas*	Realisasi Sesuai Target RBB (100%) *Realization According To RBB Target (100%)*	Realisasi Laba Bruto <95%->90% *Gross Profit Realization <95%->90%*

No Limit Risiko Bank *No Limit Bank Risk*			Risk Appetite *Risk Appetite*	Risk Tolerance *Risk Tolerance*
6	Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*			
	a.	Keterlambatan Laporan External *External Report Delay*		
		- ICAAP	tanggal 20 bulan berjalan *20th of the current month*	tanggal 30 bulan berjalan *30th of the current month*
		- Profil Risiko *Risk Profile*	12 hari kerja *12 working days*	s/d 15 hari kerja *up to 15 working days*
		- Tingkat Kesehatan Bank *Bank Soundness Level*	tanggal 20 bulan berjalan *20th of the current month*	tanggal 30 bulan berjalan *30th of the current month*
	b.	BMPK		
		- Pihak Terkait *Related Parties*	8%	10%
		- Pihak Tidak Terkait *Non Related Parties*	18%	20%
7	Risiko Hukum *Legal Risk*			
	a.	Penyelesaian Masalah Hukum *Settlement Of Legal Cases*	1 Kasus Hukum *1 Legal Case*	2 Kasus Hukum *2 Legal Cases*
8	Risiko Reputasi *Reputation Risk*			
	a.	Publikasi Negatif *Negative Publications*		
		- Media Lokal (Cetak) *Local Media (Print)*	≤7X	8 - 9 Kali *8 - 9 Times*
		- Media Nasional (Cetak & Online) *National Media (Print & Online)*	≤7X	8 - 9 Kali *8 - 9 Times*
		- Media Sosial *Social Media*	≤7X	8 - 9 Kali *8 - 9 Times*

Sistem Informasi Manajemen Risiko yang ada cukup membantu guna memberikan penilaian terhadap risiko yang dihadapi bank. Kriteria penilaian mengacu pada ketentuan Bank Indonesia menyangkut penilaian profil risiko bank. Pengendalian intern cukup rutin dilakukan baik secara *on site* maupun *off site* oleh Divisi Manajemen Risiko di bawah supervisi langsung Direktur Kepatuhan.

The existing Risk Management Information System is quite helpful in providing an assessment of the risks faced by the Bank. The assessment criteria refer to Bank Indonesia regulations regarding the assessment of the Bank's risk profile. Internal control is routinely carried out both on site and off site by the Risk Management Division under the direct supervision of the Compliance Director.

Bank SulutGo dalam melakukan pengelolaan risiko termasuk dalam kategori bank dengan kompleksitas usaha tinggi sehingga wajib menerapkan 8 (delapan) jenis risiko yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Stratejik. Pengelolaan kedelapan jenis risiko terus diupayakan agar sejalan dengan *road map Basel* dan ketentuan Bank Indonesia.

Bank SulutGo in managing risk is included in the category of banks with high business complexity so it is obliged to apply 8 (eight) types of risk, namely: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Reputation Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Strategic Risk. Efforts will continue to be made to manage the eight types of risk in line with the Basel road map and Bank Indonesia regulations.

Kualitas pelaksanaan manajemen risiko sangat ditentukan oleh pemahaman serta pengetahuan potensial risiko yang dimiliki para karyawan/karyawati. Sehubungan dengan itu dan dalam rangka mematuhi ketentuan PBI No. 11/25/PBI/2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank.

The quality of risk management implementation is largely determined by the employees' understanding and knowledge of potential risks. In this connection and in order to comply with the provisions of PBI No.11/25/PBI/2009 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Implementation of Risk Management for Banks.

Umum dan PBI No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, maka Bank SulutGo telah berkali-kali mengirim para karyawan/ti, pejabat dan pengurus bank untuk mengikuti pendidikan dan uji kompetensi tentang manajemen risiko, sehingga sampai pada akhir tahun 2020 pengurus dan pejabat Bank yang ada telah mengikuti ujian sertifikasi dari GARP (*Global Associations of Risk Professional*) dan BSMR.

General and PBI No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Managers and Officers of Commercial Banks, Bank SulutGo has repeatedly sent employees, officials and bank managers to take part in education and competency tests on risk management. Until the end of 2020 existing Bank management and officers have taken the certification exam from GARP (Global Associations of Risk Professional) and BSMR.

Manajemen risiko Bank SulutGo terdiri dari 2 fungsi utama, yaitu:

1. Fungsi Pengendalian Risiko
   Membantu manajemen melalui Komite Manajemen Risiko dalam hal memberikan rekomendasi mengenai hasil pemantauan dari rambu-rambu risiko yang tertuang dalam kebijakan risiko, yang harus senantiasa diperhatikan, dijaga dan dilaksanakan oleh bank (khususnya unit bisnis), termasuk mitigasi risiko sesuai materialitas risiko yang dihadapi bank, sehingga bank dapat senantiasa melaksanakan aktivitas dan/atau transaksinya dengan berbasis kinerja dan berbasis risiko secara seimbang, serta mampu mengendalikan eksposur risiko, sesuai batas kemampuan bank

2. Menyusun dan mengkinikan kebijakan risiko yang disampaikan kepada manajemen melalui Komite Manajemen Risiko, agar senantiasa lengkap (*up to date*) dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan/atau perkembangan regulasi *Basel* terkini serta kebutuhan/perkembangan usaha bank

Bank SulutGo risk management consists of 2 main functions, namely:

1. *Risk Control Function*
   Assisting management through the Risk Management Committee in providing recommendations regarding the results of monitoring of risk signs contained in risk policies, which must always be considered, maintained and implemented by the Bank (especially business units), including risk mitigation according to the risk materiality faced by the Bank, so that the bank can always carry out its activities and/or transactions on a performance-based and risk-based basis in a balanced manner, as well as being able to control risk exposure, according to the Bank's capacity limit.
2. *Formulating and updating risk policies submitted to management through the Risk Management Committee, so that they are always up to date and in accordance with applicable Bank Indonesia regulations and/or the latest regulations developments as well as the needs/developments of the Bank's business.*

Bank SulutGo telah memiliki struktur organisasi yang memadai untuk mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian intern yang baik antara lain SKAI, SKMR dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan sesuai dengan SK Direksi No. 164/ SK/DIR-REN/XI/2017 Tanggal 23 November 2017 perihal Struktur Organisasi & BPP Organisasi PT Bank SulutGo.

Bank SulutGo has an adequate organizational structure to support the implementation of risk management and good internal control, including SKAI, SKMR and Risk Management Committee and Compliance Work Unit in accordance with the Decree of the Board of Directors No.164/SK/DIR-REN/XI/2017 dated November 23, 2017 regarding the Organizational Structure & BPP Organization of PT Bank SulutGo.

Bank SulutGo telah memiliki Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi No. 006/PBSGMRi/DIR/V/2017 tanggal 10 Mei 2017 tentang Perubahan BPP Manajemen Risiko dan telah di-review oleh divisi MRi sehingga telah diperbaharui dengan Peraturan Direksi No. 001/PBSG- MRi/DIR/ III/2019 tanggal 18 Maret 2019 tentang Perubahan BPP Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko Bank SulutGo diarahkan guna mencapai keseimbangan antara

Bank SulutGo already has Risk Management Policy Guidelines stipulated in the Board of Directors Regulation No.006/PBSG-MRi/DIR/V/2017 dated May 10, 2017 concerning Changes in BPP Risk Management and has been reviewed by the MRi division so that it has been updated with the Board of Directors Regulation No. 001/ PBSG- MRi/DIR/III/2019 dated March 18, 2019 concerning Changes in the Risk Management BPP. Bank SulutGo risk management process is directed to achieve a balance

pencapaian profit dan tingkat risiko usaha potensial yang optimal melalui alokasi pengelolaan portofolio bisnis serta meningkatkan shareholders value Bank SulutGo.

between profit achievement and optimal level of potential business risk through the allocation of business portfolio management and increasing the share value of Bank SulutGo.

Sasaran kebijakan adalah untuk mengendalikan jalannya kegiatan usaha bank, dengan tingkat risiko yang wajar secara terarah, terintegrasi dan berkesinambungan yang dapat diterima oleh semua *stakeholders* Bank SulutGo, serta memberikan tanda peringatan dini terhadap seluruh posisi (*exposure*) risiko usaha dan penetapan pengendalian risiko yang diperlukan secara sistematis juga pelaksanaan *built in control* minimal oleh setiap unit kerja.

The objective of the policy is to control the course of the Bank's business activities, with a reasonable level of risk in a directed, integrated and sustainable manner that is acceptable to all stakeholders of Bank SulutGo, as well as to provide early warning signs of all business risk exposure and determination of risk control required on a regular basis. systematic implementation of built in control is minimal by each work unit.

Ruang lingkup Manajemen Risiko Bank SulutGo meliputi:

- Pengawasan aktif
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

  Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko Bank SulutGo memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Identifikasi risiko dilaksanakan dengan melakukan analisa yaitu:
  a. Karakteristik risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank
  b. Risiko dari produk dan kegiatan usaha baik yang eksisting maupun yang baru
- Pengukuran risiko dilaksanakan dengan melakukan:
  a. Evaluasi secara berkala terhadap kesesuaian asumsi
  b. Penyempurnaan sistem pengukuran risiko
- Pemantauan risiko dilaksanakan dengan melakukan:
  a. Evaluasi terhadap eksposur risiko
  b. Penyempurnaan proses pelaporan kegiatan usaha
- Pelaksanaan proses pengendalian risiko, digunakan untuk mengelola risiko tertentu yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Reputasi, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Stratejik.

The scope of Bank SulutGo Risk Management includes:

- *Active surveillance*
- *Adequacy of risk management policies, procedures and limits*
- *Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and risk control as well as the risk management information system*
- *Comprehensive internal control system*

  The implementation of the identification, measurement, monitoring and risk control process of Bank SulutGo takes the following into account:
- *Risk identification is carried out by conducting an analysis, namely:*
  a. Risk characteristics inherent in the Bank functional activities
  b. Risk from existing and new products and business activities
- *Risk measurement is carried out by doing:*
  a. Periodic evaluation of the suitability of assumptions
  b. Improvement of the risk measurement system
- *Risk monitoring is carried out by:*
  a. Evaluating risk exposures
  b. Completing the business activity reporting process
- *The implementation of risk control processes is used to manage certain risks that may endanger the continuity of the Bank's business, namely: Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Reputation Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Strategic Risk.*

Bank belum sepenuhnya menerapkan manajemen risiko secara efektif melalui satuan kerja Bank, yang terlihat pada Profil Risiko Bank dengan peringkat komposit 3 (PK 3) meski demikian tidak

The Bank has not fully implemented risk management effectively through the Bank's work units, which can be seen in the Bank's Risk Profile with a composite rating of 3 (PK 3), although there

ditemukan adanya aktivitas bisnis yang melampaui kemampuan permodalan untuk menyerap risiko kerugian serta Bank SulutGo selalu memonitor kemampuan modal yang menyerap resiko kerugian melalui laporan ICAAP yang disampaikan setiap bulan kepada Direksi dengan tembusan Dewan Komisaris.

are no business activities that exceed the ability of capital to absorb risk of loss and Bank SulutGo always monitors the ability of capital absorb the risk of loss through the ICAAP report which is submitted monthly to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation of Implementation of Risk Management

No.	Jenis Risiko *Types of Risk*	Penilaian Posisi Triwulan III / September 2021 *Assessment Third Quarter Position / September 2021*			Penilaian Posisi Triwulan IV / Desember 2021 *Assessment Fourth Quarter Position / December 2021*		
		Inheren Risk *Inheren Risk*	KPMR *KPMR*	Peringkat Risiko *Risk Rating*	***Inheren Risk*** *Inheren Risk*	KPMR *KPMR*	Peringkat Risiko *Risk Rating*
1.	Kredit *Credit*	Moderate	Fair	3	Moderate	Fair	3
2.	Pasar *Market*	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
3.	Likuiditas *Liquidity*	Moderate	Satisfactory	2	Moderate	Satisfactory	2
4.	Operasional *Operational*	Moderate to High	Fair	4	Moderate	Fair	3
5.	Hukum *Legal*	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
6.	Strategik *Strategic*	Moderate	Satisfactory	2	Moderate	Satisfactory	2
7.	Kepatuhan *Compliance*	Moderate	Satisfactory	2	Moderate	Satisfactory	2
8.	Reputasi *Reputation*	Low to Moderate	Satisfactory	2	Low to Moderate	Satisfactory	2
	Agregat *Aggregate*	**Moderate**	**Satisfactory**	**2**	**Moderate**	**Satisfactory**	**2**

Fungsi Kepatuhan

Compliance Function

Berdasarkan Peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No .46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, diatur bahwa fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah- langkah yang bersifat ex-*ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,serta memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks, it is stipulated that the compliance function is a series of actions or measures that are ex-ante (preventive) to ensure that policies, regulations, systems and procedures, as well as the business activities carried out by the bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and the prevailing laws and regulations, as well as to ensure the bank's compliance with the commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other competent supervisory authorities.

Lingkup Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Bank
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang
5. Kewajiban untuk memiliki Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dan membentuk satuan kerja kepatuhan.

Scope of the Compliance Function

The Bank's Compliance Function includes actions to:

1. *Realize the implementation of a Compliance Culture at all organizational levels and Bank business activities;*
2. *Manage Compliance Risk faced by the Bank;*
3. *Ensure that policies, regulations, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and the prevailing laws and regulations;*
4. *Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to Bank Indonesia and/or other competent supervisory authorities; and*
5. *Obligation to have a Director in charge of the Compliance Function and form a compliance work unit.*

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Struktur organisasi Fungsi Kepatuhan Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum serta telah diatur dalam kebijakan internal bank yang terdiri atas:

1. Direktur Kepatuhan adalah anggota Direksi yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, untuk membawahkan Fungsi Kepatuhan Bank dan Satuan Kerja Kepatuhan pada Bank
2. Divisi Kepatuhan adalah Unit Kerja di Kantor Pusat yang merupakan Satuan Kerja Kepatuhan pada Bank dan bertugas melaksanakan Fungsi Kepatuhan Bank

Organizational Structure of Compliance Function

The organizational structure of the Bank's Compliance Function refers to Bank Indonesia Regulation No.13/2/PBI/2011 dated January 12, 2011 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks and has been regulated in the bank's internal policy, which consists of:

1. *Compliance Director is a member of the Board of Directors who has been approved by the Financial Services Authority, to be in charge of the Bank's Compliance Function and the Compliance Work Unit at the Bank.*
2. *Compliance Division is a Work Unit at the Head Office which is the Compliance Unit at the Bank and is assigned on carrying out the Bank's Compliance Function.*

3. Dewan Komisaris adalah yang melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank

3. *The Board of Commissioners is the one that performs active supervision of the implementation of the Bank's Compliance Function.*

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko dan Unit APU & PPT, sebagaimana yang diatur di dalam Buku Pedoman Perusahaan:

In order to carry out his functions, duties and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Compliance Division, the Risk Management Division and the AML & CFT Unit, as stipulated in the Company Manual:

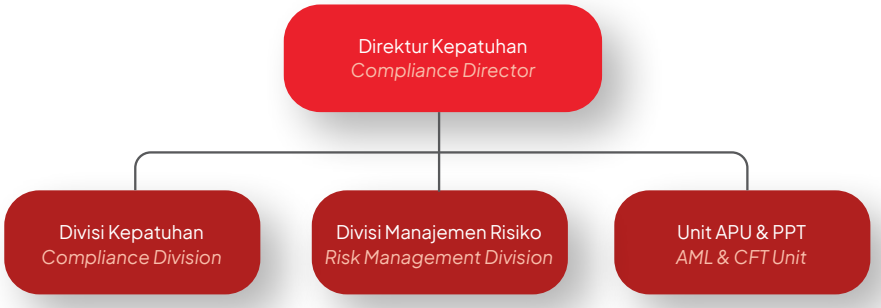

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 18 Maret 2021, Pemegang Saham mengangkat Pius S. L. Batara untuk mengemban tugas sebagai Direktur Kepatuhan. Pius S. L. Batara telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari OJK melalui Surat OJK No. KEP-100/D.03/2021, tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Pius S.L. Batara selaku Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 Juli 2021.

Under Extraordinary GMS on March 18, 2021, Shareholders appointed Pius S. L. Batara as Compliance Director. Pius S. L. Batara has been passed the Fit and Proper Test from OJK by OJK Letter No. KEP-100/D.03/2021, regarding Assessment Results the Fit and Proper Test on behalf of Mr. Pius S. L. Batara as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo which determined in Jakarta on July 16, 2021

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan adalah:

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank
2. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi
3. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
5. Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Compliance Director are:

1. *Formulating a strategy to encourage the creation of a Bank Compliance Culture*
2. *Proposing compliance policies or compliance principles to be determined by the Board of Directors;*
3. *Establishing compliance systems and procedures that will be used to formulate the Bank's internal provisions and guidelines*
4. *Ensuring that all policies, regulations, systems and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are in accordance with Bank Indonesia regulations and the prevailing laws and regulations.*
5. *Minimizing the Bank's Compliance Risk*

6. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundangundangan yang berlaku

7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan

6. *Taking preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Board of Directors of the Bank or the head of the Foreign Bank Branch Office do not deviate from Bank Indonesia regulations and prevailing laws and regulations.*
7. *Performing other duties related to the Compliance Function.*

Kebijakan Kepatuhan

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No .46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan Surat Keputusan Direksi No. 116/DIR/VIII/06 tanggal 15 Agustus 2011, maka PT Bank SulutGo telah menetapkan pembentukan "Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)".

Satuan Kerja Kepatuhan harus memenuhi kriteria :

1. Satuan Kerja Kepatuhan harus independen.
2. Pejabat dan staf di Satuan Kerja Kepatuhan dilarang ditempatkan pada posisi menghadapi *conflict of interest* dalam melaksanakan tanggung jawab fungsi kepatuhan.

Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan tersebut diharapkan dapat membantu Direktur Kepatuhan & Manajemen Bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip kehati-hatian agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan. Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan.

Compliace Policies

Under Financial Services Authority No .46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function for Commercial Banks and Directors Decree No. 116/DIR/VIII/06 dated August 15, 2011, PT Bank SulutGo has been established "Compliance Working Unit (SKK)".

Compliance Working Unit has the following criteria:

1. *Compliance Working Unit shall be independent.*
2. *Officer and staff at Compliance Working Unit is prohibited to have position which arised the conflict of interest in carrying out its responsibilities in compliance functions.*

Establishment of Compliance Working Unit is expected to assist the Bank Compliance & Management Director in carrying out its operational activities in accordance with good corporate governance principles and prudential principles to comply with the Financial Services Authority regulations, applicable laws and regulations and agreements and commitments with the Financial Services Authority. Compliance Working Unit is responsible to Compliance Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melaksanakan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut :

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Responsibilities of Compliance Working Unit

Duties and responsibilities of Compliance Working Unit in carrying out the Compliance Function are as follows:

1. *Take steps to encourage the creation of a Compliance Culture in all business activities of the Bank at every level of the organization.*
2. *Identify, measure, monitor, and control Compliance Risk by referring to the Financial Services Authority regulations regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*
3. *Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and conformity of Bank's policies, provisions, systems and procedures with the prevailing laws and regulations.*
4. *Review and/or recommend updating and improving Bank's policies, provisions, systems and procedures to comply with the provisions of Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations.*
5. *Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as the Bank's business activities are in accordance with the provisions of Financial Services Authority and the applicable laws and regulations.*
6. *Perform other tasks related to the Compliance Function.*

Program APU-PTT

Anti Money Laundering And Prevention Of Terrorism Financing Program (AML& CFT)

Dalam rangka mengantisipasi terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank menerapkan program APU dan PPT dalam aktivitas pengenalan nasabah dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tanggal 16 Maret 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Perbankan.

In order to anticipate the occurrence of money laundering and terrorism financing, the Bank implements AML and CFT programs in customer identification activities with reference to the Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.01/2017 dated March 16, 2017 concerning Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector and Financial Services Circular Letter No.32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 concerning the Implementation of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism FInancing Program in the Banking Services Sector.

Struktur Organisasi Unit APU & PPT

Bank SulutGo membentuk Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dibawah supervisi Direktur Kepatuhan sekaligus bertanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan Unit APU-PPT

Organizational Structure of AML & CFT Unit

Bank SulutGo established a Special Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Unit (AML & CFT) under the supervision of the Compliance Director as well as being responsible for leading and directing the AML-CFT Unit.

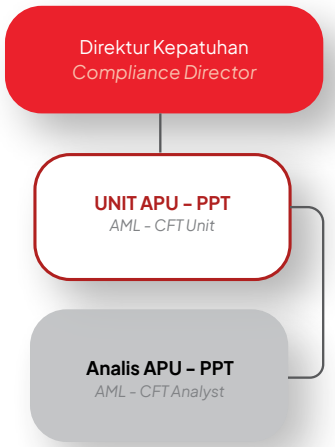

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)

Pemimpin Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) diangkat dan diberhentikan oleh Direksi.

The Party that Appoints and Dismisses the Head of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT)

Head of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) appointed and dismissed by the Board of Directors.

Pengangkatan dan Pejabat Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)

Direksi telah menetapkan Theolinda Mumbunan sebagai Kepala Divisi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SK-REN/DIR/XI/2012 Tanggal 06 November 2012.

Appointment and Officer of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT)

Directors has appointed Theolinda Mumbunan as Head of the Division of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (AML-CFT) based on the Decree of the Board of Directors No. 076/SK- REN/DIR/XI/2012 November 06 , 2012

Theolinda Mumbunan

Pemimpin Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)
Head of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT)

Usia *Age*	56 Tahun *56 years old*
Tempat/Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Ruteng, 02 April 1966 *Ruteng , April 2, 1966*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Domisili *Domicile*	Manado
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis*	Surat Keputusan Direksi No. 029/SK-HC/DIR/II/2018 *Decree of the Board of Directors No. 029/SK-HC/DIR/II/2018*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	S1 Manajemen STIE Manado (2000) *S1 Management STIE Manado (2000)*
Riwayat Pekerjaan *Job Experience*	• Pemimpin Unit APU & PPT Bank SulutGo (2018 – Sekarang) *Head of AML-CFT Unit Bank SulutGo (2018 – Present)* • Pemimpin Departemen Divisi MRI Bank SulutGo (2015 – 2018) *Head of the MRI Division of Bank SulutGo (2015 – 2018)* • Pemimpin Departemen Divisi Kepatuhan Bank SulutGo (2012 – 2015) *Head of the Compliance Division of Bank SulutGo (2012 – 2015)*
Sertifikasi *Certification*	• Sertifikasi Manajemen Risiko 3 - 2010 *Risk Management Certification 3 - 2010* • Sertifikasi Kepatuhan Level I - 2015 *Level I Compliance Certification - 2015*

Struktur organisasi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 076/SK-REN/DIR/XI/2012 tanggal 6 November 2012. Hingga akhir tahun 2021, jumlah karyawan yang tergabung dalam Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) sebanyak 7 (tujuh) orang.

The organizational structure of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) is determined based on the Decree of the Board of Directors No. 076/SK-REN/DIR/XI/2012 dated 6 November 2012. Until the end of 2021, the number of employees who are members of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) as many as 7 (seven) people.

No.	Jabatan *Position*	Jumlah *Total (People)*
1	Kepala Divisi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) *Head of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT)*	1
2	Senior Analis I *Senior Analyst I*	1

No.	Jabatan *Position*	Jumlah *Total (People)*
3	Senior Analis II *Senior Analyst II*	1
4	Analis *Analyst*	1
5	Analis II *Analyst II*	1
6	Junior Analis *Junior Analyst*	1
7	Administrasi *Administration*	1
	Jumlah *Total*	7

Tanggung Jawab Unit APU & PPT

Tanggung Jawab Utama Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) adalah:

1. Mengelola pelaksanaan analisa dan pengembangan Kebijakan & Prosedur APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) agar sesuai dengan perkembangan Program APU & PPT yang terkini
2. Memantau pengkinian profil nasabah dan transaksi nasabah
3. Mengelola penerimaan laporan transaksi keuangan yang berpotensi mencurigakan (*red flag*) dari unit kerja terkait dan melakukan analisis atas laporan tersebut
4. Mengelola penerimaan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT)
5. Mengelola proses identifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan
6. Memastikan tersedianya mekanisme kerja yang memadai pada setiap unit kerja terkait atau pada setiap pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU dan PPT, dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi
7. Mengelola pembuatan laporan mengenai dugaan Transaksi Keuangan Mencurigakan pada unit kerja terkait atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan Program APU & PPT
8. Memantau area yang berisiko tinggi yang terkait dengan APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta pada sumber informasi yang memadai
9. Mengelola pemantauan, analisis, dan perekomendasian kebutuhan pelatihan Program APU dan PPT bagi pegawai Bank
10. Menjalankan peran sebagai contact person bagi otoritas yang berwenang terkait dengan penerapan APU & PPT (antara lain: Bank Indonesia, OJK, PPATK, dan Penegak Hukum)

AML & CFT Unit Responsibilities

The main responsibilities of the Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing (AML & CFT) Work Unit are:

1. *Managing the implementation of analysis and development of AML & CFT (Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing) Policies & Procedures so that they are in line with the latest AML & CFT Program developments.*
2. *Monitoring customer profile updates and customer transactions.*
3. *Managing the receipt of reports on potentially suspicious financial transactions (red flags) from related work units and analyzing these reports.*
4. *Managing the receipt of Cash Financial Transaction Reports (LTKT).*
5. *Managing the process of identifying transactions that meet suspicious criteria.*
6. *Ensuring the availability of adequate work mechanisms at each related work unit or for each official who is responsible for the implementation of the AML and CFT Programs, while maintaining the confidentiality of information.*
7. *Managing the preparation of reports on suspected Suspicious Financial Transactions to related work units or officials responsible for the implementation of the AML & CFT Program.*
8. *Monitoring high-risk areas related to AML and CFT by referring to applicable regulations and with adequate sources of information.*
9. *Managing monitoring, analysis, and recommendation of AML and CFT program training needs for Bank employees.*
10. *Performing the role as a contact person for the competent authorities related to the implementation of AML & CFT (among others: Bank Indonesia, OJK, PPATK, and Law Enforcers).*

11. Mengelola proses penyusunan, penerapan dan tinjau ulang, Rencana Bisnis (KPI, Target & Inisiatif), dan Rencana Anggaran Unit APU & PPT
12. Merumuskan, melaksanakan, dan meninjau ulang Kebijakan, Sistem, dan Prosedur yang terkait dengan APU & PPT
13. Mengelola proses implementasi dan tinjau ulang pengendalian risiko dan kepatuhan, pada setiap kegiatan operasional Unit APU & PPT
14. Menindaklanjuti temuan-temuan audit yang terkait dengan Unit APU & PPT
15. Mengorganisir dan mengawasi, pelaksanaan administrasi dan pelaporan di Unit APU & PPT
16. Meninjau ulang efektivitas pencapaian tujuan jabatan dan efisiensi pelaksanaan seluruh tanggung jawab utama Pemimpin Unit APU & PPT, serta menentukan dan melakukan upaya perbaikan dan peningkatannya
17. Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal (Bank Indonesia, OJK, instansi Pemerintah/Lembaga lainnya) dalam upaya pencapaian sasaran unit secara optimal
18. Melakukan kordinasi dengan seluruh unit kerja, terkait dengan APU & PPT
19. Mengelola aktivitas Unit APU & PPT, sesuai tugas dan wewenang yang dimiliki
20. Melaksanakan tugas-tugas khusus dari Direksi

Sasaran Program APU dan PPT, antara lain:

1. Memperkuat penerapan program APU PPT yang merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan yang meliputi paling sedikit:
   a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan Prosedur.
   c. Pengendalian Intern.
   d. Sistem Informasi dan Manajemen, dan
   e. Sumber Daya Manusia dan Pelatihan.
2. Kebijakan penerapan Program APU dan PPT Berbasis Risiko (*Risk Based Approach*) Dalam Kebijakan dan Prosedur harus memuat kegiatan Bank dalam mengidentifikasi risiko APU dan PPT Bank wajib mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan Nasabah, negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channel*) yang pada akhirnya Bank dapat melakukan langkah-langkah pencegahan serta mitigasi risiko tersebut.

11. Managing the process of drafting, implementing and reviewing Business Plans (KPIs, Targets & Initiatives), and the AML & CFT Unit Budget Plans.
12. Formulating, implementing, and reviewing policies, systems and procedures related to AML & CFT.
13. Managing the implementation process and reviewing risk control and compliance, in each AML & CFT Unit operational activity.
14. Following up audit findings related to AML & CFT Units.
15. Organizing and supervising, implementing administration and reporting in the AML & CFT Unit.
16. Reviewing the effectiveness of the achievement of job objectives and the efficiency of the implementation of all the main responsibilities of the head of AML & CFT Unit, as well as determining and making improvements and enhancements.
17. Communicating with external parties (Bank Indonesia, OJK, Government agencies / other institutions) in order to achieve optimal unit targets.
18. Coordinating with all work units related to AML & CFT.
19. Managing the activities of the AML & CFT Units, according to their duties and authorities.
20. Carrying out special duties of the Board of Directors.

The targets of the AML and CFT Programs are, among others:

1. Strengthening the implementation of the AML CFT program which is part of the Bank's overall risk management implementation which includes at least:
   a. Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
   b. Policies and Procedures.
   c. Internal Control.
   d. Information and Management Systems, and
   e. Human Resources and Training.
2. Policy for implementing the Risk-Based AML and CFT Program (Risk Based Approach)
   The Policies and Procedures must contain the Bank's activities in identifying AML and CFT risks. The Bank is required to identify, assess, and understand the risk of money laundering and/or terrorism financing crimes related to customers, countries, or geographic areas, products, services, transactions or distribution channels (delivery channels) which ultimately the Bank can take steps to: prevention and mitigation of these risks.

3. Kebijakan dan Prosedur Penerapan *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD).

   Kebijakan dan Prosedur wajib memuat kegiatan dan langkah-langkah Bank berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan untuk memastikan bahwa transaksi sesuai dengan profil Calon Nasabah, Nasabah, atau *Walk in Customer* (WIC).

   Bank wajib melakukan prosedur CDD yang lebih mendalam yang disebut *Enhanced Due Diligence* (EDD), apabila calon Nasabah/Nasabah/WIC/*Beneficial Owner* (BO) tergolong berisiko tinggi (termasuk PEP) terhadap kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme atau bertransaksi dengan negara berisiko tinggi.
4. Pelaporan

   Terkait kewajiban terhadap peraturan PPATK terdapat ketentuan baru yaitu Peraturan PPATK Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari Dan Ke Luar Negeri Melalui Aplikasi Goaml Bagi Penyedia Jasa Keuangan.

3. *Policies and Procedures for the Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD).*

   Policies and Procedures must contain the activities and steps of the Bank in the form of identification, verification, and monitoring to ensure that transactions are in accordance with the profile of the Prospective Customer, Customer, or Walk in Customer (WIC).

   The Bank is required to carry out a more in-depth CDD procedure called Enhanced Due Diligence (EDD), if the potential Customer/Customer/WIC/Beneficial Owner (BO) is classified as high risk (including PEP) against the possibility of money laundering and terrorism financing or transacting with high-risk countries.
4. *Reporting*

   Regarding obligations to the PPATK regulations, there are new provisions, namely PPATK Regulation Number 1 of 2021 concerning Procedures for Submission of Reports on Suspicious Financial Transaction, Cash Financial Transactions, Financial Transactions Transfer of Funds from and to Overseas through the Goaml Application for Financial Service Providers.

Pengembangan Kompetensi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT)

Bank memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas pengelolaan kepatuhan Bank oleh Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT). Berikut kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Divisi Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) di sepanjang tahun 2021.

Competency Development of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT)

The Bank facilitates the implementation of development programs for the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) in order to improve competence. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Bank's compliance management by the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) . Following are the training and competency improvement activities that were attended by the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing (AML-CFT) Unit Division throughout 2021.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Pendidikan/Pelatihan *Education/Training*	Penyelenggara *Organizer*	Tempat *Place*	Waktu *Time*
Chyntia Salibana	UNIT APU & PPT *AML & CFT UNITS*	Sosialisasi Penyusunan Goal Setting Tahun 2021 *Socialization of Goal Setting Preparation for 2021*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	Zoom	18 Januari 2021 *January 18, 2021*
Eiffel C. Darisa		Pelatihan Video Conference *Video Conference Training*	Divisi Ti Operasional *Operational IT Division*	Kantor Pusat Lantai 5 *Head Office 5th Floor*	14 September 2021 *September 14, 2021*
Hutri R. B. Laloan		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 15 *AML-CFT Awareness Online Training Batch 15*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Ratih F. Watugigir		Pemeliharaan Sertifikasi Managemen Risiko (*Refreshment*) Batch 2 *Maintenance of Risk Management Certification (Refreshment) Batch 2*	PT Dum Spiro Indonesia	Online Via Zoom	10 Maret 2021 *March 10, 2021*
Theolinda Mumbunan		Online Training Administrasi Kredit Dan Hukum Perikatan *Online Credit Administration and Engagement Law Training*	Risk Managemen Guard	Online Zoom	23 Maret 2021 *March 23, 2021*
Vikke B. Rawis		IHT Change Agent Batch 3 Wilayah Manado *IHT Change Agent Batch 3 Manado Area*	PT Global Talent	BSG Excellence Center Manado	21 Juni 2021 *June 21, 2021*
Windy M. E. Pantouw		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 15 *AML-CFT Awareness Online Training Batch 15*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Eiffel C. Darisa		Sosialisasi Goal Setting Tahun 2021 Untuk Kantor Pusat *Socialization of Goal Setting 2021 for Head Office*	Divisi Human Capital *Human Capital Division*	Zoom	25 Januari 2021 *January 25, 2021*
Hutri R. B. Laloan		Program Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 *Level 2 Risk Management Certification Training And Test Program*	PT Dum Spiro Indonesia	Online	9 – 14 Agustus 2021 *August 9 – 14, 2021*
Hutri R. B. Laloan		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 14 *AML-CFT Awareness Online Training Batch 14*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Hutri R. B. Laloan		Rapat Revitalisasi Fungsi KMS & Transformasi BSG *KMS Function Revitalization & BSG Transformation Meeting*	Divisi Perencanaan *Planning Division*	Virtual Meeting Zoom	23 Februari 2021 *February 23, 2021*
Ratih F. Watugigir		Sosialisasi BPP Tata Kelola Manajemen TI PTKMTI *Socialization of PTKMTI IT Management BPP*	Divisi TI Operasional *Operational IT Division*	Online Zoom	9 - 10 September 2021 *September 9 – 10, 2021*
Ratih F. Watugigir		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 14 *AML-CFT Awareness Online Training Batch 14*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Theolinda Mumbunan		Program Pelatihan Dan Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2 Batch 1 *Level 2 Risk Management Certification Training And Test Program Batch 1*	PT Dum Spiro Indonesia	Gedung BSG Excellence Center Manado	24 April 2021 *April 24, 2021*
Theolinda Mumbunan		Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring *Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online	29 April 2021 *April 29, 2021*
Vikke B. Rawis		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 14 *AML-CFT Awareness Batch 14 Online Training*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Vikke B. Rawis		Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring *Cyber Crime Typologi & Cross Border Money Laundring*	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Online	29 April 2021 *April 29, 2021*
Windy M. E. Pantouw		Training User Aplikasi Knowledge System KMS *KMS Knowledge System Application User Training*	Divisi Kepatuhan *Compliance Division*	BSG Excellence Center Manado	15 Juli 2021 *July 15, 2021*
Windy M. E. Pantouw		Pelatihan Online APU-PPT Awarenes Batch 15 *AML-CFT Awareness Batch 15 Online Training*	LPPI	Google Meet	16 September 2021 *September 16, 2021*
Windy M. E. Pantouw		Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1 *Level 1 Risk Management Certification Training*	PT Dum Spiro Indonesia	Virtual	6 – 10 Oktober 2021 *October 6 – 10, 2021*

Program Kerja Unit Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris (APU-PPT) 2021

Sasaran program APU-PPT, antara lain:

1. Memperkuat penerapan program APU-PPT yang merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan yang meliputi paling sedikit:
   a. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan dan prosedur.
   c. Pengendalian intern.
   d. Sistem informasi dan manajemen.
   e. Sumber daya manusia dan pelatihan.
2. Kebijakan penerapan program APU-PPT Berbasis Risiko (Risk Based Approach)
   Dalam kebijakan dan prosedur harus memuat kegiatan Bank dalam mengidentifikasi risiko APU-PPT Bank wajib mengidentifikasi, menilai, dan memahami risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, negara, atau area geografis, produk, jasa, transaksi, atau jaringan distribusi (delivery channel) yang pada akhirnya Bank dapat melakukan langkah-langkah pencegahan serta mitigasi risiko tersebut.
3. Kebijakan dan Prosedur Penerapan Customer Due Diligence (CDD) dan Enhanced Due Diligence (EDD)

   Kebijakan dan prosedur wajib memuat kegiatan dan langkah-langkah Bank berupa identifikasi, verifikasi, dan pemantauan untuk memastikan bahwa transaksi sesuai dengan profil calon nasabah, nasabah, atau walk in customer (WIC). Bank wajib melakukan prosedur CDD yang lebih mendalam yang disebut Enhanced Due Diligence (EDD) apabila calon nasabah/nasabah/WIC/beneficial owner (BO) tergolong berisiko tinggi (termasuk PEP) terhadap kemungkinan pencucian uang dan pendanaan terorisme atau bertransaksi dengan negara berisiko tinggi.

4. Pelaporan
   Terkait kewajiban terhadap peraturan PPATK terdapat ketentuan baru yaitu Peraturan PPATK Nomor 1 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri Melalui Aplikasi Goaml bagi Penyedia Jasa Keuangan.

Work Program of the Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorist Financing Unit (AML-CFT) 2021

The targets of the AML-CFT program include:

1. *Strengthening the implementation of the AML-CFT program which is part of the implementation of management overall risk of the Bank which includes at least:*
   a. *Active supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
   b. *Policies and procedures*
   c. *Internal control*
   d. *Information systems and management*
   e. *Human resources and training*
2. *Policy on the application of the Risk-Based AML-CFT program (Risk Based Approach)*
   The policies and procedures must include the Bank's activities in identifying AML-CFT risks . Banks are required to identify, assess, and understand the risk of money laundering and/or terrorism financing crimes related to customers, countries, or geographic areas, products, services, transactions , or distribution networks (delivery channels) which ultimately the Bank can perform prevention and mitigation of these risks.
3. *Policies and Procedures for the Implementation of Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD)*
   Policies and procedures must contain the activities and steps of the Bank in the form of identification, verification, and monitoring to ensure that transactions are in accordance with the profile of prospective customers, customers, or walk in customers (WIC). Banks are required to carry out a more in-depth CDD procedure called Enhanced Due Diligence (EDD) if the prospective customer/ customer/ WIC / beneficial owner (BO) is classified as high risk (including PEP) against the possibility of money laundering and terrorism financing or transacting with high-risk countries.
4. *Reporting*
   Regarding obligations to the PPATK regulations, there is a new provision, namely the PPATK Regulations Number 1 of 2021 concerning Procedures for Submission of Reports on Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, Financial Transactions for Transfers of Funds from and to Overseas Through the Goaml Application for Financial Service Providers .

Pelaksanaan Tugas Unit APU-PPT Tahun 2021

Implementation of the Duties of AML-CFT Unit in 2021

No,	Program *Program*	Waktu Penyelesaian *Time of Settlement*	Kegiatan/Keterangan *Activities/Description*	Evaluasi dan Tindak Lanjut *Evaluation and Follow-Up*
1	Penyesuaian Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Program Pelaksanaan APU & PPT	Triwulan I-IV Thn. 2021	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk penyesuaian/Revisi BPP dan SOP APU&PPT apabila terdapat ketentuan yang baru	Setelah mendapat review oleh konsultan penyusun Buku Pedoman didapati bahwa terhadap program APU&:PPT harus dipedomani oleh setiap unit kerja khususnya pengelola transaksi. Untuk itu saat ini terdapat 2 Buku Pedoman Perusahaan yang merupakan 1 kesatuan yang tidak dapat dipisahkan yakni BPP Kebijakan dan Prosedur.
	Adjustment of Company Manual (BPP) on AML & CFT Implementation Program	*1st – 4th Quarter of 2021*	*Coordinating with related Divisions for adjustments/revisions of and AML&CFT BPP and SOPs if there are new provisions*	*After receiving a review by the consultant who compiled the Manual, it was found that the AML&:CFT program must be guided by each work unit, especially the transaction manager. For this reason, currently there are 2 Company Manuals which are an inseparable unit, namely BPP Policies and Procedures.*
2	Penyiapan Sumber Daya Manusia	Triwulan I-IV Thn. 2021	Pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi secara berkala serta mengikuti seminar terkait APU&PPT untuk pegawai dan pejabat baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.	Selang tahun 2021 pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan telah dilakukan sebanyak 15 *batch* dengan sasaran petugas pengelola transaksi dan supervisornya. Sedangkan pemantauan terhadap aktivitas transaksi khusus di Cabang dan Cabang Pembantu telah dilaksanakan langsung di Cabang dan Capem oleh Unit APU&PPT
	Preparation of Human Resources	*1st – 4th Quarter of 2021*	*Implementation of training and socialization on a regular basis as well as attending seminars related to AML & CFT for employees and officials both at the Head Office and Branch Offices.*	*In 2021, 15 batches of Education and Training were carried out, targeting transaction management officers and their supervisors. Meanwhile, monitoring of special transaction activities at Branches and Sub-Branches was carried out directly at Branches and Sub-Branches by the AML&CFT Unit*
3	Program Pengkinian Data Nasabah	Triwulan I-IV Thn. 2021	Melakukan Pemantauan/*Monitoring* terhadap pelaksanaan pengkinian data di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu.	Unit APU&PPT bekerja sama dengan Divisi TI&Ops dan *vendor Core Banking* dalam *updating* pengkinian data.
	Customer Data Update Program	*1st – 4th Quarter of 2021*	*Monitoring the implementation of data updating at Branch Offices and Sub-Branches.*	*The AML&CFT Unit cooperated with the IT&Ops Division and Core Banking vendors in updating data updates.*
4	Penyempurnaan infrastruktur Teknologi Informasi	Triwulan I-IV Thn. 2021	Bekerja sama dengan Divisi ITEB terkait pengembangan sistem informasi dalam memonitoring dan menganalisa Transaksi keuangan tunai (TKT), Transaksi keuangan mencurigakan (TKM) dan sistem yang menyediakan laporan terkait APU&PPT	*Monitoring* aktivitas transaksi di BSG tidak terlepas dari aspek teknologi informasi. Untuk itu Unit APU&PPT secara *daily* me-*monitoring* efektivitas aplikasi dan berkoordinasi dengan pihak vendor untuk meminimalisir kegagalan aplikasi.
	Information Technology infrastructure improvement	*1st – 4th Quarter of 2021*	*Cooperating with the ITEB Division regarding the development of information systems in monitoring and analyzing cash financial transactions (TKT), suspicious financial transactions (TKM) and systems that provide reports related to AML & CFT*	*Monitoring transaction activities at BSG is inseparable from the information technology aspect. For this reason, the AML&CFT Unit daily monitored application effectiveness and coordinated with vendors to minimize application failures.*

No,	Program *Program*	Waktu Penyelesaian *Time of Settlement*	Kegiatan/Keterangan *Activities/Description*	Evaluasi dan Tindak Lanjut *Evaluation and Follow-Up*
5.	Komitmen Penyelesaian Joint Audit *Commitment to Joint Audit Completion*			Telah dilakukan evaluasi dan penyampaian penyelesaian temuan *joint audit* sesuai dengan batas waktu penyelesaian. *Evaluation and submission of the completion of the joint audit findings has been carried out in accordance with the deadline for completion.*
	Penyusunan *risk appetite* dan kebijakan penetapan *risk appetite* *Risk appetite formulation and risk appetite determination policy*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*	Berkoordinasi dengan Divisi terkait, untuk penyusunan dan kebijakan penetepan *risk appetite.* *Coordinating with related Divisions, for the preparation and determination of risk appetite policies.*	
	Pemeriksaan APU&PPT oleh SKAI *AML&CFT inspection by SKAI*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*	Berkoordinasi dengan Unit terkait, terkait program kerja pemeriksaan APU&PPT *Coordinating with related units, related to the work program of AML & CFT inspections.*	
	Perbaikan Mekanisme Identifikasi, pelaporan dan pengendalian internal atas TKT *Improvement of the Mechanism of Identification, reporting and internal control over TKT*	Triwulan I 2021 *1st Quarter of 2021*	Melakukan Evaluasi dan perbaikan SOP tekait mekanisme identifikasi, pelaporan dan pengendalian internal atas TKT *Evaluating and improving SOPs regarding the identification, reporting and internal control mechanisms for TKT*	
	Kajian Mendalam terhadap parameter TKM dan atau *Post Implementation Review* (PIR) *In-depth study of TKM parameters and/or Post Implementation Review (PIR)*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*	Menyusun dan mengusulkan Kajian terkait parameter yang akan digunakan terhadap TKM *Preparing and proposing reviews related to the parameters that will be used for TKM*	
	Perbaikan daftar berisiko tinggi *High risk list*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*	Berkoordinasi dengan unit terkait untuk melakukan pengkinian data terhadap nasabah yang berisiko tinggi *Coordinating with related units to update data on high-risk customers*	
	Penyusunan Analisis Beban Kerja *Preparation of Workload Analysis*	31 Januari 2021 *January 31, 2021*	Berkoordinasi dengan Divisi terkait untuk penyusunan Analisis Beban Kerja pegawai *Coordinating with related Divisions for the preparation of Employee Workload Analysis*	
	Perbaikan mekanisme Identifikasi dan pelaporan atas LTKT yang masuk kategori dikecualikan *Improvement of identification and reporting mechanism for LTKT that fall into the excluded category*	Triwulan I 2021 *1st Quarter of 2021*	Melakukan Evaluasi dan perbaikan SOP terkait mekanisme Identifikasi dan pelaporan atas LTKT yang masuk kategori dikecualikan *Evaluating and improving SOPs related to the identification and reporting mechanism for LTKTs that fall into the excluded category*	
	Evaluasi Parameter TKM *TKM Parameter Evaluation*	- 	Melakukan evaluasi dan menyesuaikan terkait parameter TKM *Evaluating and adjusting TKM parameters*	
	EDD Nasabah yang terindikasi TKM *Customer EDD which is indicated TKM*	08 Januari 2021 *January 8, 2021*	Melakukan EDD terhadap nasabah yang terindikasi TKM. (sudah ditindak lanjuti dengan surat Direksi No. 006/A/APU&PPT/DIR/I/2021) *Conducting EDD on customers who are indicated as TKM. (followed up with a letter of the Board of Directors No. 006/A/APU&PPT/DIR/I/2021)*	

Perkara Penting

Important Cases

Sepanjang tahun 2021, terdapat sejumlah kasus hukum yang melibatkan Bank SulutGo, baik sebagai tergugat, penggugat maupun pihak terkait. Seluruh kasus hukum tersebut tidak memiliki dampak yang material bagi Bank. Adapun kasus hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2021 sebagai berikut:

During 2021, has number of legal cases involved Bank SulutGo, either as defendants, plaintif, and related party. All of legal cases have no material impacts to the Bank. The legal cases faced by the Bank in 2021, is as follows:

Permasalahan Hukum *Legal Case*	**Jumlah Kasus Perdata** *Total Civil Cases*	**Jumlah Kasus Pidana** *Total Criminal Cases*
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap *Has acquired permanent legal force*	12	1
Dalam Proses Penyelesaian *In settlement process*	7	0
Jumlah *Total*	19	1

Laporan penanganan perkara Aktif sampai dengan bulan Desember 2021, sebagai berikut :

Active case handling reports up to December 2021, as follows:

Tahun 2021 Bank SulutGo terkait dengan sejumlah kasus hukum baik sebagai penggugat, tergugat maupun pihak terkait. Namun, seluruh perkara tersebut tidak memberikan dampak yang material terhadap Bank.

In 2021 Bank SulutGo was related to a number of legal cases, both as plaintiffs, defendants and related parties. However, all of these cases did not have a material impact on the Bank.

No.	**Pokok Perkara / Gugatan** *Principle of The Case / Lawit*	**Objek Sengketa** *Object Of Disputo*	**Status** *Status*
1	Perkara Perdata *Civil Case* No. 278/Pdt.G/2017/PN Tnn Tanggal 3 November 2017 *Dated November 3, 2017* Penggugat : Stevie Damina Kanender *Plaintiff : Stevie Damina Kanender* Tergugat : Kementrian Keuangan Republik Indonesia Cq PT Bank Sulutgo Pusat Manado Cq, PT Bank Sulutgo Cabang Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara *Defendant : Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Cq PT Bank Sulutgo Central Manado Cq, PT Bank Sulutgo Branch Ratahan Southeast Minahasa Regency*	Dokumen Kredit An Stevie Kanender yang tercecer di PT Bank Sulutgo Cabang Ratahan *An Stevie Kanender's Credit Documents scattered at PT Bank Sulutgo Ratahan Branch*	• Dalam Proses Pemeriksaan di Pengadilan Negeri Tondano *Under Investigation at the Tondano District Court* • Sudah dimenangkan oleh PT Bank SulutGo *Already won by PT Bank Sulutgo* • Penggugat melakukan Upaya Permohonan Kasasi di Mahkamah Agung RI dan dan Permohonan Kasasi Stevie Damina Kanender ditolak oleh Mahkamah Agung RI *The Plaintiff made an Effort to Apply for Cassation at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Cassation Application for Stevie Damina Kanender was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia* • Selanjutnya Penggugat Stevie Damina Kanender melakukan Permohonan Kasasi di Mahkamah Agung RI dan sampai saat ini sementara berproses di Tingkat Kasasi Pada Mahkamah Agung RI *Furthermore, the Plaintiff, Stevie Damina Kanender, filed a Cassation Application at the Supreme Court of the Republic of Indonesia and is currently proceeding at the Cassation Level at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

No.	Pokok Perkara / Gugatan *Principle of The Case / Lawit*	Objek Sengketa *Object Of Disputo*	Status *Status*
2	Perkara Perdata *Civil Case* No. 423/Pdt.G/2019/PN Mnd Tanggal 4 Oktober 2019 *October 4, 2019* • Penggugat : Kristianto Naftali Poae., M.Kn. *Plaintiff : Kristianto Naftali Poae., M.Kn.* • Tergugat I : Pemerintah Daerah Kab. Kepulauan Sangihe *Defendant I : Local Government Sangihe Islands District* • Tergugat II : PT Bank SulutGo *Defendant II : PT Bank SulutGo* • Turut Tergugat I : DPRD Tingkat II Kab. Kepulauan Sangihe *Co-Defendant I : DPRD Level II Sangihe Islands District* • Turut Tergugat II : PT Bank Sulutgo Kantor Cabang Tahuna. *Co-Defendant II : PT Bank Sulutgo Branch Office Tahuna.*	Honorarium Notaris/Jasa Notaris *Notary Honorarium/Notary Services*	• Dalam pemeriksaan di Mahkamah Agung. *In examination at the Supreme Court.* • Pihak Penggugat melakukan Kasasi dikarenakan Pengadilan Tinggi menerima permohonan banding dari Pihak Tergugat (Pihak Tergugat dimenangkan oleh Pengadilan Tinggi Manado) *The Plaintiff appealed because the High Court received an appeal from the Defendant (the Defendant was won by the Manado High Court)*
3	Perkara Perdata Nomor : *Civil Case Number:* 179/Pdt.G/2020/PN Mnd Penggugat : *Plaintiff:* 1. Robby Jimmy Mamuaja 2. Felming Harun 3. Alexius Lembong 4. Effendy Manoppo Tergugat : PT Bank SulutGo *Defendant : PT Bank SulutGo*	Permasalahan Tantiem Tahun 2016 *Tantiem Problems in 2016*	Penggugat Melakukan Kasasi ke Mahkamah Agung dan sementara berproses. *The Plaintiff appealed to the Supreme Court and is currently in the process.*
4	Perkara Perdata Nomor : *Civil Case Number:* 35/Pdt.G/2021/PN.Mnd 18 Januari 2021 *January 18, 2021* Penggugat : Mauren Wangkar *Plaintiff : Mauren Wangkar* Tergugat : PT Bank Sulutgo Kantor Cabang Calaca *Defendant : PT Bank Sulutgo Calaca Branch Office*	Permintaan Pembaharuan Hutang Dengan Kemampuan Penggugat melakukan penyetoran kepada Tergugat sebesar 100.000.000,- setiap bulan sampai lunas sisa hutang pokok sebesar Rp16.867.343.956,- *Request for Renewal of Debt with the Plaintiff's Ability to make a deposit to the Defendant in the amount of 100,000,000, - every month until the remaining principal debt is paid off in the amount of Rp. 16,867,343,956,*	• Dalam Proses Persidangan di Pengadilan Negeri Manado. *In the process of trial at the Manado District Court.* • PT Bank Sulutgo Dimenangkan dan Gugatan yang diajukan oleh penggugat ditolak seluruhnya oleh Pengadilan Negeri Manado. *PT Bank Sulutgo was won and the lawsuit filed by the Plaintiff was completely rejected by the Manado District Court.*
5	Perkara Perdata Nomor : *Civil Case Number:* 51/Pdt.GS/2021/PN Mnd Penggugat : *Plaintiff:* 1. Hoesje Wongkar 2. Leidy Irene Liemmando Tergugat II : *Defendant II:* Kantor Pusat PT Bank SulutGo Tergugat III : *Defendant III:* PT Bank Sulutgo Kantor Cabang Bahu	Permasalahan *Fraud* Deposito yang dilakukan oleh Hendry Junior Mawikere. Penggugat meminta pengembalian Deposito. *Permasalahan Fraud Deposito yang dilakukan oleh Hendry Junior Mawikere. Penggugat meminta pengembalian Deposito.*	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Manado. *Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Manado.*

No.	Pokok Perkara / Gugatan *Principle of The Case / Lawit*	Objek Sengketa *Object Of Disputo*	Status *Status*
6	Perkara Perdata Nomor *Civil Case Number* 620/Pdt.G/2021/PN Mnd Penggugat : Nina Muhamad *Plaintiff : Nina Muhammad* Tergugat : PT Bank SulutGo *Defendant : PT Bank SulutGo*	Permasalahan PT Bank SulutGo mendistribusikan hasil CCTV Internal yang terdapat gambar dari Penggugat sehingga Tergugat dianggap melakukan perbuatan melawan hukum. *Problems PT Bank SulutGo distributed the results of Internal CCTV which contained images of the Plaintiff so that the Defendant was considered to have committed an unlawful act.*	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Manado *In the trial process at the Manado District Court*
7	Perkara Perdata Nomor : *Civil Case Number:* 35/Pdt.G/2021/PN Lbo Penggugat : Fitriwati Malanua *Plaintiff : Fitriwati Malanua* Tergugat III : PT Bank SulutGo Tgl 8 Sept 2021 *Defendant III : PT Bank Sulutgo* *8th Sept 2021*	Penggugat melakukan gugatan kepada Tergugat terkait dengan jaminan *The Plaintiff filed a lawsuit against the Defendant regarding the guarantee*	Dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Limboto *In the trial process at the Limboto District Court*

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

- Penalti keterlambatan pelaporan LTKT APU-APPT sebesar Rp349.400.000,-
- Keterlambatan pelaporan OJK oleh SKAI sebesar Rp30.000.000,-
- Keterlambatan pelaporan kerjasama dengan KAP sebesar Rp5.000.000,-
- Denda keterlambatan pelimpahan MPN G3 sebesar Rp13.251.300,-
- Sanksi kekurangan GWM Periode II Juni 2021 sebesar Rp143.391.482,-
- Sanksi pembayaran denda terkait review RBB sebesar Rp50.000.000,-
- Sanksi pembayaran denda terkait keterlambatan penyampaian perubahan komposisi pemegang saham sebesar Rp6.000.000
- Sanksi pembayaran denda terkait Laporan Kondisi Terkini Penggunaan IT sebesar Rp21.000.000,-

- *Penalty for late reporting of LTKT APU-APPT is IDR349,400,000*
- *The delay in reporting OJK by SKAI is IDR30,000,000*
- *The delay in reporting cooperation with KAP is IDR5,000,000*
- *The fine for late submission of MPN G3 is IDR13,251,300*
- *Sanction for lack of Statutory Reserves for Period II June 2021 amounting to IDR143,391,482*
- *Sanctions for payment of fines related to the RBB review of IDR50,000,000*
- *Sanctions for payment of fines related to late submission of changes in shareholder composition amounting to IDR6,000,000*
- *Sanctions for payment of fines related to the Latest Condition Report on the Use of IT in the amount of IDR21,000,000*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Komitmen Bank SulutGo dalam menerapkan nilai-nilai GCG, diantaranya melalui keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Pengelolaan dan Keterbukaan akan informasi tentang Bank sangat penting dalam membangun citra Bank di mata publik khusunya para *stakeholder*. Oleh karenanya Bank SulutGo berupaya untuk memberikan informasi yang aktual dan bermanfaat dengan memperhatikan ketentuan terkait data Bank yang tergolong rahasia.

Bank SulutGo is committed to implementing GCG values, including through disclosure of information both internally and externally. Management and disclosure of information about the Bank is very important in building the image of the Bank in the public, especially the stakeholders. Therefore, Bank SulutGo strives to provide actual and useful information by taking into account the provisions related to bank data classified as confidential.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui banyak cara, antara lain:

The provision of information for shareholders and stakeholders can be accessed in a number of ways, including:

Kantor Pusat	: Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111, Sulawesi Utara
Call Center	: 1500-659
Website Bank	: www.banksulutgo.co.id
Website OJK	: www.ojk.go.id
E-mail Perusahaan	: corsec@banksulutgo.co.id

Office	*: Jl. Sam Ratulangi No. 9* *Manado 95111, North Sulawesi*
Call Center	*: 1500-659*
Website Bank	*: www.banksulutgo.co.id*
Website OJK	*: www.ojk.go.id*
Company E-mail	*: corsec@banksulutgo.co.id*

BSGMagz

Sebagai bagian upaya untuk membangun komunikasi internal yang baik dengan karyawan, Bank SulutGo menerbitkan BSGmagz yang terbit per-semester. Tahun 2021, BSGmagz terbit pada bulan Juli dan November.

BSGMagz

As part of efforts to build good internal communication with employees, Bank SulutGo publishes BSGmagz which is published every semester. In 2021, BSGmagz will be published in July and November.

Edisi Juli 2021
July 2021 Edition

Edisi November 2021
November 2021 Edition

Tata Kelola Informasi dan Akses Data Perusahaan untuk Pihak Eksternal

Bank menyediakan akses informasi dan data untuk Pihak Eksternal dengan cara berikut:

Pengelolaan Situs Web

Bank memiliki situs web resmi sebagai portal korporasi yang dapat diakses melalui www.banksulutgo.co.id. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan menyajikan berbagai informasi umum yang berkaitan dengan profil Bank dan informasi korporasi lainnya. Bank secara berkala memperbarui situs web untuk senantiasa memberikan informasi terbaru kepada para pemangku kepentingan serta dalam rangka memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Situs web Bank juga menyediakan nomor kontak serta alamat email dan pos yang dapat dihubungi untuk komunikasi selanjutnya dengan para pemangku kepentingan.

Jejaring Sosial

Perusahaan Tidak dapat dipungkiri bahwa di era ini media komunikasi publik telah bergeser ke arah digitalisasi yang berbasis internet. Media Sosial merupakan media daring di mana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi dan berbagi informasi secara online. Untuk mengikuti perkembangan tersebut, Bank telah menyediakan akses informasi dan komunikasi melalui Media Sosial, yaitu:

@banksulutgo @banksulutgo BankSulutGo

Kanal Media Sosial yang dimiliki oleh Bank dikelola dan diperbaharui secara rutin oleh tim Sekretaris Perusahaan yang memuat tentang berbagai informasi atas kegiatan atau aktifitas terkini yang dilakukan oleh Bank.

Laporan Tahunan

Bank mengungkapkan informasi keuangan, informasi penting maupun hal-hal lainnya yang menyangkut Bank dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Laporan-laporan tersebut dapat diakses melalui situs web Bank dengan alamat www.banksulutgo.co.id maupun dalam bentuk cetak. Adapun jenis laporan yang dipublikasikan oleh Bank secara regular

Information Management and Corporate Data Access for External Parties

The Bank provides access to information and data for External Parties in the following ways:

Website Management

The Bank has an official website as a corporate portal which can be accessed on www.banksulutgo.co.id. This website is available in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, and provides general information related to the Bank's profile and other corporate information. The Bank periodically updates the website to always provide the latest information to stakeholders and in order to comply with the prevailing laws and regulations. The Bank's website also provides contact numbers as well as email and postal addresses that can be contacted for further communication with stakeholders.

Social Networks

It cannot be denied that in this era the public communication media has shifted towards internet-based digitalization. Social Media are online media on which users can easily participate and share information. To keep up with these developments, the Bank has provided access to information and communication on Social Media, namely:

The Social Media Channels owned by the Bank are regularly managed and updated by the Corporate Secretary team which contains information on the latest activities or activities carried out by the Bank.

Annual Report

The Bank discloses financial information, important information and other matters concerning the Bank in its Annual Report and Financial Statements. These reports can be accessed through the Bank's website on www.banksulutgo.co.id or in the printed form. The types of reports published by the Bank regularly every year include Annual Financial Statements, Interim

setiap tahunnya meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keterbukaan Informasi, dan lainnya.

Financial Statements, Annual Reports, Corporate Governance Implementation Reports, Sustainability Reports, Information Disclosure Reports, and others.

Laporan Keuangan Perusahaan yang dipublikasikan pada tahun 2021:

- Laporan Neraca Periode 31 Desember 2020 terbit 22 Maret 2021 di Bisnis Indonesia
- Laporan Neraca Periode 31 Maret 2021 terbit 23 April 2021 di Bisnis Indonesia
- Laporan Neraca Periode 30 Juni 2021 terbit 27 Juli 2021 di Bisnis Indonesia
- Laporan Neraca Periode 30 September 2021 terbit 22 Oktober 2021 di Bisnis Indonesia

Company Financial Statements published in 2021:

- *Balance Sheet Period December 31, 2020 published March 22, 2021 in Bisnis Indonesia*
- *Balance Sheet Period March 31, 2021 published April 23, 2021 in Bisnis Indonesia*
- *Balance Sheet for the period of June 30, 2021, published July 27, 2021 in Bisnis Indonesia*
- *Balance Sheet for the Period of September 30, 2021 published October 22, 2021 in Bisnis Indonesia*

Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga menangani Hubungan Investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Bank dengan para investor baik di tingkat lokal maupun internasional. Fungsi dari Hubungan Investor antara lain untuk memberikan informasi terkini terkait kinerja keuangan dan prospek Bank kepada para Pemegang Saham dan investor secara umum. Penyebarluasan informasi dilakukan secara langsung dan aktif kepada investor melalui penyelenggaraan kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan tersebut dilakukan melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan (*small group* atau *one-on-one meeting*), *conference call*, pengungkapan informasi dan publikasi *Company Update* di situs web Bank setiap bulannya.

Investor Relations

The Corporate Secretary also handles Investor Relations in order to maintain and improve communication between the Bank and investors both at local and international levels. The function of Investor Relations includes providing the most recent information related to the Bank's financial performance and prospects to shareholders and investors in general. Information socialization is carried out directly and actively to investors by organizing activities or activities that are carried out periodically. These activities are carried out through formal group and individual meetings (small group or one-on-one meeting), conference calls, disclosure of information and publication of Company Updates on the Bank's website every month.

Hubungan Media

Bank harus menjalin hubungan yang baik dengan institusi media massa baik cetak, portal, maupun elektronik (televisi, radio, dsb) untuk meraih pencapaian publikasi yang optimal dan berimbang serta citra positif dari para investor maupun publik terkait gambaran atau kondisi Bank terkini. Untuk mendapatkan citra positif melalui media tersebut, Bank senantiasa melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan media massa.

Media Relations

Banks must establish good relationships with mass media institutions, including print, portal and electronic (television, radio, etc.) in order to achieve optimal and balanced publication and a positive image from investors and the public regarding the current picture or condition of the Bank. To get a positive image through the media, the Bank continues to carry out various activities or activities related to the mass media.

Beberapa kegiatan press release dan gathereing yang dilakukan oleh BSG dengan media massa antara lain:

- 16 Februari 2021
  Bank SulutGo Menerima Penghargaan sebagai Wajib Pajak Penyetor terbesar di wilayah KPP Pratama Manado, dalam sosialisasi Lapor SPT melalui e-Filing oleh KPP Pratama Manado
- 5 Mei 2021
  Laporan Keuangan Capain TW 1 + Presentasi BSG Touch oleh Divisi IT
- 19 Agustus 2021
  Laporan Keuangan Capaian TW 2 + Digitalisasi Layanan, Kinerja dan transaksi Bank SulutGo Naik 2021
- 14 September 2021
  Penghargaan Infobank
- 15 Desember 2021
  Persiapan Natal dan Tahun Baru 2021

Several press release and gathering activities carried out by BSG with the mass media include:

- *February 16, 2021*
  Bank SulutGo Receives an Award as the largest Paying Taxpayer in the KPP Pratama Manado area, in the socialization of SPT Reports through e-Filing by KPP Pratama Manado
- *May 5, 2021*
  Financial Statements of Quarter 1 Achievements + Presentation of BSG Touch by IT Division
- *August 19, 2021*
  Financial Statements of Quarter 1 Achievements + Digitization of Services, Performance and Transactions of Bank SulutGo improved in 2021
- *September 14, 2021*
  Infobank Award
- *December 15, 2021*
  Preparation for Christmas and New Year 2021

Komunikasi dengan Regulator

Sebagai bagian dari industri perbankan, Bank berkewajiban untuk menyampaikan laporan periodik dan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bank Indonesia.Di sepanjang tahun 2021, Bank telah menyampaikan Laporan Profil Risiko setiap triwulan dan Laporan TKB setiap semester korespondensi kepada OJK dan Bank Indonesia.

Communication with Regulators

As part of the banking industry, the Bank is obliged to submit periodic reports and disclosure of information to the OJK and Bank Indonesia. Throughout 2021, the Bank has submitted Report of Risk Profile quarterly and Bank Soundness Level Report in Semester correspondences to the OJK and Bank Indonesia.

No.	Keterbukaan Informasi *Disclosure of information*	Frekuensi *Frequency*
1	Laporan Profil Risiko *Risk Profile Report*	Triwulan *quarter*
2	Laporan Tingkat Kesehatan Bank *Bank Soundness Level Report*	Semester *Semester*

Komunikasi dengan Internal

Komunikasi internal di lingkup Bank dikembangkan untuk mengoptimalkan komunikasi organisasi antar level karyawan. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

Communication with Internal

Internal communication within the Bank was developed to optimize organizational communication between employee levels. Forms of internal communication activities include:

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*
1	Data ada di pemetaan trisuri bagian Rapat Komite ALCO (trisuri)	Rapat ALCO (untuk waktunya akan dilengkapi oleh Divisi Trisuri) *ALCO Meeting*
		Rapat evaluasi Profil Risiko, TKB dan Limit Risiko bersama Komite Pemantau Risiko *Meeting for risk profile evaluation, Bank Soundness Level and Risk Limit with Risk Monitoring Committee*

No.	Tanggal *Date*	Kegiatan *Activity*
2	19 Oktober 2021 *October 19, 2021*	Rapat kordinasi terkait Penetapan *Risk Appetite* dan *Tolerance* sesuai rekomendasi OJK dengan Divisi Kredit Komersial dan Konsumer *Coordinating Meeting related to Determination of Risk Appetite and Tolerance in accordance to OJK recommendation with Commercial and Consumptive Loan Division*
3	1 Oktober 2021 *October 1, 2021*	Rapat kordinasi terkait Penetapan *Risk Appetite* dan *Tolerance* sesuai rekomendasi OJK dengan Divisi Divisi Kredit Pemasaran Dana dan Trisuri *Coordinating Meeting related to Determination of Risk Appetite and Tolerance in accordance to OJK recommendation with Treasury and Fund Marketing Loan Division*
4	4 Oktober 2021 *October 4, 2021*	Rapat kordinasi terkait Penetapan *Risk Appetite* dan *Tolerance* sesuai rekomendasi OJK dengan Divisi Divisi JDL dan Dept SAM *Coordinating Meeting related to Determination of Risk Appetite and Tolerance in accordance to OJK recommendation with JDL Division and SAM Department*
5	5 Oktober 2021 *October 5, 2021*	Rapat kordinasi terkait Penetapan *Risk Appetite* dan *Tolerance* sesuai rekomendasi OJK dengan Divisi Akuntasi, Umum, HC, Pengembangan Bisnis, Kepatuhan, IT&Ops *Coordinating Meeting related to Determination of Risk Appetite and Tolerance in accordance to OJK recommendation with Division of Accounting, General, HC, Business Development, Compliance, IT&Ops*
6	Rutin *Routine*	Divisi MRi melakukan rapat kordinasi antara pegawai dan Pejabat Divisi MRi 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu. Selain itu juga melakukan rapat kordinasi dengan Direktur Kepatuhan dan seluruh direktorat kepatuhan. *Risk Management Division conduct coordinating meeting between employee and officer of Risk Management Division 1 (one) times in 1 (one) week. In addition, they also conduct coordinating meeting with Compliance Director and all of compliance directorate.*

Kode Etik

Code of Conduct

Agar Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan dapat diterapkan secara lebih nyata, diperlukan sebuah perangkat yang memiliki mekanisme *reward & punishment*. Bank memiliki Kode Etik yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian perilaku insan Bank SulutGo dengan apa yang diharapkan oleh Bank. Kode Etik Bank juga menjelaskan mengenai filsafat bisnis dan nilai-nilai yang ada dalam mengatur dan mengelola Bank secara menyeluruh untuk mencapai tujuan bisnis sebagaimana tercantum dalam visi dan misinya.

In order to implement the Company's Vision, Mission and Values more realistically, a device that has a reward & punishment mechanism is needed. The Bank has a Code of Conduct that is formulated to influence, form, regulate, control and implement the conformity of behavior of Bank SulutGo employees with what is expected by the Bank. The Bank's Code of Conduct also describes the business philosophy and values that exist in regulating and managing the Bank as a whole in order to achieve business goals as stated in its vision and mission.

Hubungan yang Harmonis dengan Pemangku Kepentingan

Harmonious Relationships with Stakeholders

Salah satu tujuan besar dari penerapan prinsip GCG adalah pengembangan hubungan entitas usaha dengan pemangku kepentingan. Bank merumuskan Kode Etik yang dimilikinya untuk dapat membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis yang dilakukan dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkaran operasi dan bisnis Bank maupun yang terkena dampak kegiatan operasi dan bisnis Bank.

One of the big goals of implementing GCG principles is the development of relationships between business entities and stakeholders. The Bank formulates its Code of Conduct to be able to build a harmonious relationship between the interests of operations and the business carried out with the interests of every stakeholder who is in the operational and business circle of the Bank as well as those affected by the Bank's operations and business activities.

Membangun Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan Bank

Building Harmonious Relationships with Bank Stakeholders

Insan Bank SulutGo *Bank SulutGo's Personnel*	Pemegang Saham *Shareholders*	Regulator *Regulators*	Nasabah *Customers*	Masyarakat *Public*
Pemasok dan Mitra Kerja *Suppliers and Partners*	Kreditur *Creditors*	Industri Sejenis *Similar Industry*	Media Massa *Mass Media*	Lingkungan *Environment*

Penetapan Kode Etik

Bank telah menyusun dan mengesahkan Kode Etik yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 196/SK-HC/DIR/IX/2018 tanggal 25 September 2018.

Establishment of Code of Conduct

The Bank has compiled and ratified the Code of Conduct as stated in the Decree of the Board of Directors No. 196/SK-HC/DIR/IX/2018 dated September 25, 2018.

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Ruang lingkup pedoman ini meliputi hubungan-hubungan insan Bank SulutGo dalam berperilaku terhadap *stakeholder* dan juga mengatur pedoman etika dan perilaku lingkungan internal dan eksternal.

Main Content of the Code of Conduct

The scope of this guideline covers the relationship of Bank SulutGo's Personnel in behaving towards stakeholders and also regulates ethical guidelines and behavior of the internal and external environment.

Etika dan Perilaku Komisaris

Dalam hubungannya dengan penerapan fungsi Kepatuhan, Komisaris harus:

1. Memahami fungsi Kepatuhan dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai
2. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi bank

Ethics and Behavior of the Board of Commissioners

Related to the implementation of the Compliance function, the Board of Commissioners must:

1. *Understand the Compliance function and implement it as an example of behavior for employees.*
2. *Avoid direct or indirect conflicts of interest.*
3. *Maintain the security and confidentiality of bank information.*

Etika dan Perilaku Direksi

Dalam hubungannya dengan penerapan fungsi Kepatuhan, Direksi harus:

1. Memahami fungsi Kepatuhan dan melaksanakannya sebagai contoh perilaku bagi Pegawai

Ethics and Behavior of the Board of Directors

Related to the implementation of the Compliance function, the Board of Directors must:

1. *Understand the Compliance function and implement it as an example of behavior for employees.*

2. Menghindari timbulnya benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi Bank

2. *Avoid direct or indirect conflicts of interest.*
3. *Maintain the security and confidentiality of Bank information.*

Etika dan Perilaku Pegawai

Pegawai dalam Bank

1. Pegawai harus senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berlaku umum dan tata nilai bank dalam tugasnya sehari-hari
2. Pegawai wajib mendahulukan kepentingan bank dari pada kepentingan golongan, pribadi, keluarga, kerabat
3. Setiap pegawai wajib menjaga harta milik dan nama baik bank
4. Pegawai wajib bersikap, berperilaku baik dan menjaga kesopanan didalam ataupun di luar Bank.
5. Pegawai wajib menerima penempatan tugas, melaksanakan perjalanan dinas, rotasi dan mutasi, berdasarkan Perintah/ Keputusan Direksi atau Atasan yang berwenang
6. Pegawai wajib memegang rahasia jabatan, yaitu rahasia yang berkaitan dengan tugas dan/jabatannya, baik yang berupa dokumen tertulis, rekaman suara ataupun perintah/ pernyataan lisan dari Atasannya
7. Pegawai wajib mengerahkan segala daya dan upaya dalam melaksanakan tugas jabatan yang diserahkan kepadanya
8. Pegawai wajib mentaati aturan-aturan yang berlaku di bank
9. Pegawai wajib mematuhi isi Perjanjian Kerja Bersama
10. Pegawai wajib berada di tempat tugas dan melaksanakan tugasnya pada hari dan jam kerja yang ditentukan, kecuali sedang menjalankan tugas Bank di luar tempat tugasnya

Ethics and Behavior of the Employees

Employees in the Bank

1. *Employees must always uphold generally accepted business ethics and bank values in their daily duties.*
2. *Employees are required to prioritize the interests of the bank over the interests of class, personal, family, and relatives.*
3. *Every employee is obliged to protect the property and reputation of the bank.*
4. *Employees must behave well and maintain politeness inside or outside the Bank.*
5. *Employees are required to accept assignments, carry out official trips, rotations and transfers, based on orders/ decisions of the authorized Directors or supervisors.*
6. *Employees are required to hold position secrets, namely secrets related to their duties and/or positions, whether in the form of written documents, voice recordings or oral orders/statements from their superiors.*
7. *Employees are obliged to exert all power and effort in carrying out the duties assigned to them.*
8. *Employees are required to obey the rules that apply in the bank.*
9. *Employees are required to comply with the contents of the Collective Labor Agreement.*
10. *Employees are required to be at the place of assignment and carry out their duties on the specified working days and hours, unless they carry out Bank duties outside the place of assignment*

Hubungan kerja antar pegawai dalam Bank

1. Pegawai wajib membina kerja sama yang positif dan produktif, saling menerima dan menghargai didasari ketulusan dan itikad baik
2. Atasan wajib memberikan panutan, arahan, dan bimbingan atas perilaku dan kinerja pegawai yang berada didalam supervisinya
3. Pegawai wajib melaporkan kepada atasannya setiap terjadi kecurian atau kehilangan harta milik Bank yang diketahuinya dalam waktu 2 x 24 jam

Work relations among employees within the Bank

1. *Employees are required to foster positive and productive cooperation, mutual acceptance and appreciation based on sincerity and good intention.*
2. *Supervisors are required to provide role models, direction, and guidance for the behavior and performance of employees under their supervision.*
3. *Employees are obliged to report to their supervisors any theft or loss of Bank property which they know within 2 x 24 hours.*

4. Saling menghargai, mendorong semangat, dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing
5. Meningkatkan integritas, keterbukaan, dan hubungan yang harmonis

4. *Respect each other, encourage enthusiasm, and foster cooperation in each other's duties and responsibilities.*
5. *Promote integrity, openness and harmonious relationships*

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Bank mewajibkan seluruh insan Bank SulutGo baik itu Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan untuk patuh dan taat kepada hukum dan peraturan yang berlaku di dalam Bank, termasuk Tata Nilai dalam rangka menghindari kegiatan yang menyebabkan benturan kepentingan, serta menyimpan dan menjaga kerahasiaan informasi bisnis Bank dan informasi yang berkaitan dengan pihak yang memiliki hubungan dengan Bank.
Setiap karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Bank diwajibkan untuk mengerti, menghayati dan menjalankan Kode Etik sebagai landasan moral, sikap dan etika dalam bertindak dan berperilaku.

Enforcement of Code of Conduct for All Levels of the Organization

The Bank's Code of Conduct requires all Bank SulutGo employees, including the Board of Commissioners, Board of Directors and employees to obey and comply with the laws and regulations that apply within the Bank, including Values in order to avoid activities that cause conflict of interest, as well as keep and maintain the confidentiality of the Bank's business information and information related to parties related to the Bank.
Every employee, member of the Board of Directors and memberof the Board of Commissioners of the Bank is required to understand, live and implement the Code of Conduct as a moral foundation, attitude and ethics in acting and behaving.

Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik

Internalisasi Kode Etik kepada seluruh insan Bank SulutGo dilakukan melalui:

1. Pembuatan piagam kepatuhan (*compliance charter*), kode etik kepatuhan (*compliance code of conduct*) atau kebijakan kepatuhan (*compliance policy*)
2. Sosialisasi Stategi *Anti Fraud*, Kode Etik dan Standar Kepatuhan
3. Penguatan Fungsi *Internal Control* Cabang
4. Penandatanganan Pakta Integritas

Agar dapat mengefektifkan nilai-nilai yang terdapat pada Kode Etik, maka Bank SulutGo melalui jajaran Direksi, Divisi Kepatuhan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan melakukan program sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pegawai, baik melalui media internal maupun dalam kesempatan pertemuan-pertemuan formal. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, maka penerapan Kode Etik di Bank SulutGo dapat terinternalisasi pada setiap pegawai.

Di tahun 2021 sosialisasi yang dilaksanakan melalui pengarahan Direksi pada acara perayaan ulang tahun Bank SulutGo di awal tahun. Sosialisasi juga dilakukan melalui pengarahan Pemimpin Divisi kepada unit kerja, serta saat *morning briefing* di cabang-cabang.

Socialization and Internalization of the Code of Conduct

Internalization of the Code of Conduct to all employees of Bank SulutGo is carried out through:

1. *Preparation of a compliance charter, a compliance code of conduct or a compliance policy*
2. *Socialization of Anti-Fraud Strategy, Code of Conduct and Compliance Standards*
3. *Strengthening the Branch Internal Control Function*
4. *Signing of the Integrity Pact*

In order to streamline the values contained in the Code of Conduct, Bank SulutGo through the Board of Directors, Compliance Division, and Corporate Secretary Division conduct a Code of Conduct socialization program to all employees, both through internal media and during formal meetings. With this socialization, the implementation of the Code of Conduct at Bank SulutGo can be internalized to every employee.

In 2021, socialization was carried out through the direction of the Board of Directors at the Bank SulutGo's birthday celebration at the beginning of the year. Socialization was also carried out through the direction of the Division Heads to the work units, as well as during morning briefings at the branches.

Kajian dan Evaluasi Manajemen

Bank secara konsisten menyelenggarakan Management Review per triwulanan dalam rangka mengevaluasi kinerja Bank dan melakukan internalisasi pelaksanaan Kode Etik sehingga terbentuk pemahaman atas Kode Etik oleh seluruh Insan Bank SulutGo dalam kegiatan sehari-hari, yang akan mendorong penguatan GCG di lingkup Bank.

Management Assessment and Evaluation

The Bank consistently conducts Management Reviews on a quarterly basis in order to evaluate the Bank's performance and internalize the implementation of the Code of Conduct so that an understanding of the Code of Conduct is formed by all Bank SulutGo's personnel in their daily activities, which will encourage the strengthening of GCG within the Bank.

Upaya Penegakan Kode Etik dan Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik ini akan ditindak secara serius, dan dapat mengakibatkan tindakan indisipliner, sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Efforts to Enforce the Code of Conduct and Sanctions for Violations

Violation of this Code of Conduct will be taken seriously, and may result in disciplinary action, in accordance with applicable Company Regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh Insan Bank SulutGo di sepanjang tahun 2021.

Number of Code of Conduct Violations

There were no violations of the Code of Conduct committed by Bank SulutGo's personnel throughout 2021.

Pelanggaran Internal

Internal Fraud

Penanganan Pelanggaran (*Fraud*) mengacu pada Peraturan Otoritas Keuangan No.39/POJK.03/2019 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* Bagi Bank Umum. Dalam rangka untuk memperkuat sistem pengendalian internal, khususnya dalam membangun budaya kepatuhan dan menciptakan kesadaran risiko atas potensi dan konsekuensi terjadinya *fraud* pada seluruh jenjang organisasi, maka telah diterapkan dan diterbitkannya kebijakan dan prosedur penerapan strategi anti fraud yakni berdasarkan Peraturan Direksi PT Bank SulutGo No. 001/PBS-KEP/DIR/II/2016 tanggal 3 Februari 2016 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Penerapan Strategi *Anti Fraud* Revisi Tahun 2016.

Kebijakan ini mengatur mengenai kerangka kerja, tata kelola dan penerapan strategi *anti fraud* yang merupakan strategi Bank dalam mengendalikan *fraud* dengan memperhatikan karakteristik dan jangkauan dari potensi *fraud* serta diimplementasikan dalam bentuk sistem pengendalian *fraud*.

Selama tahun 2021 terjadi 6 (enam) kasus pelanggaran yang mana sesuai ketentuan masuk kategori sebagai *fraud* internal dengan perincian 4 (empat) kasus telah diselesaikan dan 2 (dua) kasus masih dalam proses internal.

Handling Violations (Fraud) refers to the Financial Authority Services Regulation No.39/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks. In order to strengthen the internal control system, particularly in building a compliance culture and creating risk awareness of the potential and consequences of fraud at all levels of the organization, policies and procedures for implementing anti-fraud strategies have been implemented and are based on the Board of Directors Regulation of PT Bank SulutGo No.001./PBS-KEP/DIR/II/2016 dated February 3, 2016 concerning Company Guidebook (BPP) for the Implementation of the Revised Anti-Fraud Strategy in 2016.

This policy regulates the framework, governance and implementation of an anti-fraud strategy, which is the Bank's strategy in controlling fraud by taking into account the characteristics and scope of potential fraud and is implemented in the form of a fraud control system.

During 2021 there were 6 (six) cases of violations which according to the provisions belong to the category as internal fraud with the details of 4 (four) case has been resolved and 2 (two) cases are still in the internal process.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS)

Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank SulutGo dalam menghindari adanya praktik kecurangan atau pelanggaran terhadap peraturan baik peraturan internal maupun regulasi yang berlaku adalah dengan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran. WBS merupakan bagian dari pengendalian internal Bank untuk mengurangi risiko terhadap adanya pelanggaran dan sebagai salah satu media pelaporan dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran etika dan hukum di lingkup Bank. Pedoman pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran di lingkup Bank SulutGo mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 068/SK-KEP/DIR/VII/2013 tentang Program Perlindungan Bagi Pelapor *Fraud*.

One of the efforts made by Bank SulutGo in avoiding fraudulent practices or violations of both internal regulations and applicable regulations is by providing a violation reporting mechanism or Whistleblowing System (WBS). WBS is part of the Bank's internal control to reduce the risk of violations and serves as a reporting medium to prevent and detect potential ethical and legal violations within the Bank. Guidelines for implementing the Whistleblowing System within the scope of Bank SulutGo refer to the Decree of the Board of Directors No.068/ SK-KEP/DIR/ VII/2013 on the Protection Program for Fraud Reporters.

Sasaran dan tujuan dari adanya Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra organisasi
2. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran, dengan semakin meningkatnya kesediaan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran, karena kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif
3. Mempermudah manajemen untuk menangani secara efektif laporan-laporan pelanggaran dan sekaligus melindungi kerahasiaan identitas pelapor serta tetap menjaga informasi ini dalam arsip khusus yang dijamin keamanannya
4. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal
5. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini (*early warning system*);
6. Meningkatkan reputasi Bank di mata *stakeholders*, regulator dan masyarakat umum
7. Memberikan masukan kepada organisasi untuk melihat lebih jauh area kritikal dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan.

The goals and objectives of a Whistleblowing System are:

1. *Create a conducive climate and encourage reporting of things that can cause financial and non-financial losses, including things that can damage the image of the organization;*
2. *Reluctance to commit violations, with increased willingness to report violations, because there is trust in an effective reporting system.*
3. *Make it easier for management to deal effectively with reports of violations while protecting the confidentiality of the reporter's identity and keep this information in a special file with its security guaranteed;*
4. *Developing a policy and infrastructure to protect whistleblowers from retaliation from internal and external parties;*
5. *Reducing losses that occur due to violations through early detection (early warning system);*
6. *Improve the Bank's reputation in the eyes of stakeholders, regulators and the general public.*
7. *Provide input to the organization to look further into critical areas and work processes that have internal control weaknesses, followed by designing necessary corrective actions.*

Ruang Lingkup Pengaduan Pelanggaran

Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada penerapannya, lingkup pelaporan yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS adalah tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Bank, diantaranya :

- Pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum
- Perbuatan tidak etis/tidak bermoral
- Perbuatan lain yang dapat merugikan Bank SulutGo maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan

Scope of Complaints on Violations through the Whistleblowing System

In its application, the scope of reporting that can be followed up through WBS are actions that are deemed to have a material impact and harm the Bank, including:

- *Disclosure of infringement or disclosure acts that are against the law.*
- *Unethical / immoral acts.*
- *Other actions that can harm Bank SulutGo or stakeholders performed by employees or leader.*

Pihak Pengelola WBS

Sistem Pelaporan Pelanggaran akan dikelola oleh Departemen Investigasi dan *Anti Fraud* dari Satuan Kerja Audit Intern. Pengelola WBS adalah juga penanggung jawab pelaksanaan WBS di Bank SulutGo yang akan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Pengelola WBS bertugas mengelola pelaksanaan WBS sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan penanganan tindak lanjut atas laporan yang masuk melalui WBS
2. Mengkoordinasikan pemberian perlindungan terhadap Pelapor
3. Melakukan pemantauan terhadap penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui WBS
4. Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas WBS Bank SulutGo

Pengelola WBS memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab *Whistleblowing System* terkait dengan tindak lanjut penanganan Laporan
2. Menetapkan tindak lanjut atas laporan khususnya laporan yang putusan tindak lanjutnya berada pada kewenangan Pengelola *Whistleblowing System*

WBS Management

The Whistleblowing System will be managed by the Investigation and Anti-Fraud Department of the Internal Audit Work Unit. The WBS manager is also the person in charge of WBS implementation at Bank SulutGo who will be responsible to the President Director.

The WBS manager is in charge of managing the implementation of the WBS with details as follows:

1. *Coordinate the handling of follow-up reports that come through the WBS.*
2. *Coordinating the protection of the Reporting Party.*
3. *Monitor the handling of the completion of reports submitted through the WBS.*
4. *Evaluate and take corrective actions on the effectiveness of Bank SulutGo WBS.*

The WBS manager has the following powers:

1. *Provide suggestions to the WBS Person in Charge regarding the handling of the follow-up to Report.*
2. *Determine follow-up on reports, especially reports whose followup decisions are in the authority of the WBS Manager.*

3. Memberikan usulan kepada Penanggung Jawab *Whistleblowing System* terkait dengan adanya permintaan perlindungan dari Pelaporan.
4. Melakukan tindakan lain yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan *Whistleblowing System*.

3. *Provide recommendations to the WBS Person in Charge related to requests for protection from Reporting.*
4. *Take other actions required in the framework of WBS implementation.*

Saluran Pengaduan Bank menyediakan media penyampaian pelaporan dan pengaduan atas dugaan penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan Bank yakni:

Channels of Complaint The Bank provides media for submitting reports and complaints on suspected irregularities through communication media established by the Bank, namely:

Email : wbs.bsgo@banksulutgo.co.id
Telp/*Phone* & SMS : 0811 - 43 - 8560
Situs Web / *Website* : www.banksulutgo.co.id

Atau pengaduan dapat disampaikan dengan lisan secara langsung kepada Pemimpin SKAI dengan menyertakan bukti-bukti awal.

Complaints can also be submitted directly (verbally) to the SKAI Leader by including preliminary evidence.

Sosialisasi dan Upaya Peningkatan Kualitas Sistem Pelaporan Pelanggaran

Bank terus berupaya meningkatkan sosialisasi keberadaan WBS kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif. Sosialisasi WBS dilaksanakan bersamaan dengan Sosialisasi *Anti Fraud* ke Kantor-kantor Cabang.

Socialization and Quality Improvement of Violation Reporting Systems

The Bank continues to improve the socialization of the WBS to all employees so that the system can run more effectively. The WBS socialization was carried out simultaneously with the Anti-Fraud Socialization to the Branches.

Perlindungan bagi *Whistleblower*

Mengacu pada SK Direksi No. 068/SK-KEP/DIR/VII/2013 tanggal 29 Juli 2013 tentang Program Perlindungan Bagi Pelapor *Fraud*.

Whistleblower Protection

Referring to the Decree of the Board of Directors No. 068/SK-KEP/DIR/VII/2013 dated 29 July 2013 regarding the Protection Program for Fraud Reporters.

Sosialisasi WBS

Perusahaan terus memberikan sosialisasi keberadaan *whistleblowing system* kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif serta menumbuhkan budaya untuk melaporkan setiap penyimpangan/pelanggaran yang diketahui pada masing-masing unit kerja.

WBS Socialization

The company continues to disseminate the existence of the whistleblowing system to all employees so that the system can run more effectively and foster a culture to report any known irregularities/violations in each work unit.

Berbagai cara dilakukan Perusahaan salah satunya adalah dengan melakukan sosialisasi ke Cabang-Cabang terkait mekanisme pelaporan *whistleblowing system*.

The Company has carried out various ways, one of which is by conducting socialization to the Branches regarding the whistleblowing system reporting mechanism.

Selain itu juga, mengedarkan sarana yang memuat informasi *Whistleblowing System* (WBS) berupa pamphlet dan stiker yang ditempatkan pada tempat yang mudah dilihat baik oleh pegawai dan nasabah.

In addition, circulating facilities containing information on the Whistleblowing System (WBS) in the form of pamphlets and stickers placed in places that are easily seen by both employees and customers.

Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Violation Reporting and its Follow Up

Sepanjang tahun 2021 terdapat 3 (tiga) pengaduan pelanggaran yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditangani oleh Departemen Investigasi & *Anti Fraud*. Bank telah memberikan sanksi kepada pegawai/pejabat baik pelaku utama maupun yang terlibat atas pelanggaran yang terjadi.

Throughout 2021, there were 3 (three) complaints of violations submitted through the Whistleblowing System which was handled by the Investigation & Anti-Fraud Department. The Bank has imposed sanctions on employees/officials, both the main actors and those involved for the violations that occurred.

Berikut rincian pelaporan melalui sistem pelaporan pelanggaran di sepanjang tahun 2021:

The following are the details of reporting through the violation reporting system throughout 2021:

Media Penyampaian *Delivery Media*	**Jumlah** *Total*	**Tindak Lanjut** *Follow Up*
Lisan *Oral*	-	-
E-mail *E-mail*	-	-
Telp dan SMS *Phone and SMS*	1	1
Situs Web *Website*	-	-
Media lain *Other Media*	2	2
Jumlah *Total*	3	3

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Pemerintah telah memberikan aturan tegas mengenai pemberantasan tindakan pidana korupsi dengan membentuk Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Bank yang memiliki karakteristik kompleks akan produk dan jasa perbankan memiliki tingkat risiko tinggi akan terjadinya tindakan ini, dan bentuk dukungan Bank SulutGo kepada pemerintah adalah dengan melakukan berbagai tindakan pencegahan agar tindakan korupsi tidak terjadi salah satunya dengan memiliki program pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

The government has provided strict rules regarding the eradication of criminal acts of corruption by establishing a Corruption Eradication Commission in order to create a just, safe and prosperous society. Banks that have complex characteristics of banking products and services have a high level of risk for this action. Bank SulutGo supports the government by taking various preventive measures so that acts of corruption do not occur, one of which is by having a whistleblowing program.

Whistleblowing mengajak dan mendorong berbagai pihak baik internal maupun eksternal agar melaporkan segala tindakan yang dicurigai akan merugikan negara. (pembahasan *whistleblowing* ada pada sub bab Sistem Pelaporan Pelanggaran pada buku laporan tahunan ini).

Whistleblowing invites and encourages various parties, both internal and external, to report all actions that are suspected of causing losses to the state. (Discussion of whistleblowing is in the sub-chapter of the Whistleblowing System in this annual report).

Bank SulutGo juga dalam rangka menunjang program pencegahan korupsi menerbitkan peraturan Direksi No. 006/DIV-KEP/DIR/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 terkait pengendalian

In order to support the corruption prevention program, Bank SulutGo issued the Board of Directors regulation No.006/DIV-KEP/DIR/VII/2019 dated July 1, 2019 related to gratification

gratifikasi di lingkungan PT Bank SulutGo seiring upaya untuk membangun tata kelola perusahaan sesuai prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

control within PT Bank SulutGo in line with efforts to build corporate governance according to the principles of Good Corporate Governance.

Bank SulutGo juga telah memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) yang mengelola penerimaan pelaporan indikasi gratifikasi yang diteruskan ke KPK untuk diteliti dan diverifikasi lebih lanjut.

Bank SulutGo also has a Gratification Control Unit (UPG) which manages the receipt of reports on indications of gratification which are forwarded to the KPK for further research and verification.

Pada tahun 2021 Bank SulutGo mulai melakukan proses inisiasi penerapan ISO 37001:2016 Sistem *Management* Anti Penyuapan. *Kick Off Meeting* dilaksanakan pada tanggal 27 September 2021. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen perusahaan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dan sebagai salah satu upaya dalam mendukung semangat pemberantasan korupsi yang digalakkan Pemerintah.

In 2021 Bank SulutGo has initiated the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System. The Kick Off Meeting held on September 27, 2021. This was carried out as the company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) and as an effort to support the spirit of eradicating corruption promoted by the Government.

Penerapan ISO 37001 SMAP di Bank SulutGo juga sekaligus merupakan implementasi dari Instruksi Presiden Nomor 10 tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2016 dan tahun 2017. Direktur Utama Bank SulutGo Revino M. Pepah mengatakan, *Kick Off Meeting* tersebut merupakan bagian dari komitmen awal Bank SulutGo untuk meraih sertifikat SNI ISO 37001 SMAP.

Implementation of ISO 37001 SMAP at Bank SulutGo is also implementing the Presidential Instruction Number 10 of 2016 concerning Actions for Prevention and Eradication of Corruption in 2016 and 2017. President Director of Bank SulutGo Revino M. Pepah said, the Kick Off Meeting was part of Bank SulutGo's initial commitment to achieved SNI ISO 37001 SMAP certificate.

Diharapkan kedepan Bank SulutGo telah mendapatkan sertifikat SNI ISO 37001 SMAP pada tahun 2021 ini untuk itu Perusahaan juga akan membentuk suatu Tim *Task Force* sebagai Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Tim *Supporting* yang mengawal pelaksanaannya.

It is expected that in the future Bank SulutGo will have obtained SNI ISO 37001 SMAP certificate in 2021. For this reason, the Company will also establish a Task Force Team as an Anti-Bribery Compliance Function Team (FKAP) and a Supporting Team to oversee the implementation

Nama Pelatihan *Training Name*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tempat** *The place*	**Jumlah Peserta** *Number of participants*	**Waktu Pelaksanaan** *Execution Time*
Sosialisasi Strategi Anti *Fraud* *Anti-Fraud Strategy Socialization*	SKAI BSG	Cabang Melonguane *Melonguane Branch*	66 Pegawai *66 Employees*	21 Mei 2021 *May 21, 2021*
Sosialisasi Anti *Fraud* *Anti-Fraud Socialization*	SKAI BSG	Cabang Ratahan *Ratahan Branch*	47 Pegawai *47 Employees*	15 Desember 2021 *December 15, 2021*
Sosialisasi Penerapan Strategi Anti *Fraud* & Whistleblowing System *Socialization of the Implementation of Anti-Fraud & Whistleblowing System Strategies*	SKAI BSG	Cabang Siau Tahuna Tamako Tagulandang *Siau Tahuna Tamako Tagulandang Branch*	116 Pegawai *116 Employees*	10 – 12 Juni 2021 *June 10 – 12, 2021*

Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

Dalam kegiatan bank pada umumnya tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara pihak internal maupun eksternal dalam menjalin kerja sama, hal yang sering muncul dan tidak terhindarkan adalah adanya penerimaan, pemberian dan permintaan gratifikasi dari salah satu pihak. Bank SulutGo memahami hal ini dan mengatur akan adanya praktek gratifikasi di dalam Bank, dibuatkan peraturan agar dapat dipahami dan diterapkan oleh para karyawan. Hal ini merupakan upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan *value* Bank sebagai pelaku perbankan yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

In general, bank activities cannot be separated from the relationship and interaction between internal and external parties in establishing cooperation. What often appears and is inevitable is the acceptance, giving and requesting for gratuity from one of the parties. Bank SulutGo understands this and regulates the practice of gratification in the Bank, making regulations so that employees can understand and apply it. This is an effort to increase the accountability and value of the Bank as a banking actor that is clean and free from corruption, collusion and nepotism.

Program *Whistleblowing* sebagai sarana pelaporan pelanggaran juga diharapkan dapat menekan pelaksanaan praktek gratifikasi dan menghimbau para karyawan, mitra kerja, nasabah serta *stakeholder* lainnya untuk melaporkan bila mencurigai adanya praktek tersebut di Bank SulutGo.

The WBS program as a means of reporting violations is also expected to suppress the implementation of gratification practices and urge employees, partners, customers and other stakeholders to report if they suspect this practice at Bank SulutGo.

Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Bank memiliki kebijakan umum dalam kegiatan pengadaan barang/jasa yang diatur dalam Buku Pedoman Perusahaan (BPP), sebagai berikut:

1. Menyederhanakan ketentuan dan tatacara untuk mempercepat proses pengambilan keputusan dalam kegiatan pengadaan barang/jasa
2. Meningkatkan peran serta usaha kecil termasuk koperasi dalam kegiatan pengadaan barang/jasa, kecuali pengadaan barang/jasa yang sifatnya kompleks dan menggunakan teknologi khusus atau *high technology*
3. Memaksimalkan/meningkatkan penggunaan barang/jasa hasil produksi dalam negeri
4. Memberi kesempatan pada penawaran yang menguntungkan bagi bank dalam arti: Penawaran memenuhi syarat administratif dan memenuhi syarat teknis yang ditentukan dalam dokumen pengadaan barang/jasa
5. Perhitungan harga yang ditawarkan adalah terendah yang responsif

The Bank has a general policy in procurement activities goods/services regulated in the Company Guidelines Book (BPP), as follows:

1. *Simplifying provisions and procedures to speed up the decisionmaking process in goods/services procurement activities;*
2. *Increasing the participation of small businesses including cooperatives in the goods/services procurement, except for the goods/services procurement which is complex in nature and uses special or sophisticated technology;*
3. *Maximizing/increasing the use of goods/services produced in the country;*
4. *Providing opportunities for offers that are profitable for the bank in the sense that: The offer meets the administrative requirements and meets the technical requirements specified in the goods/services procurement document;*
5. *The calculation of the price offered is the lowest responsive.*

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perusahaan

Transparency of Financial and Non-Financial Conditions of The Company

Bank SulutGo telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs web Bank sebagaimana berikut ini:

1. Laporan Keuangan Bulanan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui situs web OJK dan Bank
2. Laporan Keuangan Triwulan kepada regulator, yang juga dipublikasikan melalui media cetak dan situs web Bank
3. Laporan Tahunan yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan dan disampaikan kepada regulator, *rating agency*, lembaga pengembangan perbankan, lembaga/ institusi riset dan majalah keuangan dan dipublikasikan melalui situs web Bank
4. Informasi Tata Kelola Perusahaan, yang di antaranya adalah Laporan Tahunan Tata Kelola Perusahaan, Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan, Komposisi dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi, serta ketentuan internal terkait tata kelola mulai dari Anggaran Dasar hingga Piagam Komite-komite yang juga dipublikasikan melalui situs web Bank
5. Informasi Produk dan Layanan Bank, termasuk jaringan kantor, dipublikasikan melalui Laporan Tahunan dan situs web Bank, agar nasabah, investor dan masyarakat luas dapat dengan mudah mengakses informasi atas produk dan layanan Bank
6. Informasi Prosedur Penyampaian Pengaduan, Kebijakan Keamanan Informasi dan Tips bagi Nasabah dalam menggunakan layanan perbankan yang dipublikasikan melalui situs web Bank untuk pelaksanaan ketentuan perlindungan konsumen
7. Informasi lainnya yang bertujuan untuk mendukung keterbukaan informasi, edukasi keuangan dan layanan kepada masyarakat

Bank SulutGo has fulfilled the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information through printed media and the Bank's website as follows:

1. *Submitting Monthly Financial Statements to regulators, which are also published on the OJK and the Bank's website.*
2. *Submitting Quarterly Financial Statements to regulators, which are also published in printed media and the Bank's website.*
3. *Annual reports are prepared and presented in accordance with the provisions and submitted to regulators, rating agencies, banking development institutions, research institutions/ institutions and financial magazines and published on the Bank's website.*
4. *Information on Corporate Governance, which includes the Annual Report on Corporate Governance, Vision, Mission, Corporate Values, Composition and Profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as internal provisions related to governance starting from the Articles of Association to the Committees Charter which are also published on the Bank's website.*
5. *Information on Bank Products and Services, including office networks, is published on the Bank's Annual Report and website, so that customers, investors and the general public can easily access information on the Bank's products and services.*
6. *Information on Complaint Submission Procedures, Information Security Policies and Tips for Customers in using banking services published on the Bank's website for the implementation of consumer protection regulations.*
7. *Other information that aims to support information disclosure, financial education and services to the public.*

Pembelian Kembali (*Buyback*) Saham dan Obligasi Bank

Buybank of Bank Shares and Bonds

Pada tahun 2021, Bank SulutGo tidak melakukan pembelian kembali (buyback) atas obligasi yang diterbitkan.

During 2021, Bank SulutGo did not conduct buyback on issued bonds.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Provision of Funds for Social and Political Activities

Kebijakan internal Bank melarang keterlibatan Bank termasuk karyawan untuk berkegiatan politik, termasuk memberikan dana untuk kepentingan politik. Kebijakan ini diterapkan guna menjaga independensi dan profesionalisme Bank dan karyawan.

The Bank's internal policy prohibits the involvement of the Bank, including employees, in political activities, including providing funds for political purposes. This policy is implemented in order to maintain the independence and professionalism of the Bank and employees.

Dalam hal kegiatan sosial, Bank meyakini bahwa kegiatan sosial (CSR) lebih memberikan dampak positif kepada khalayak yang lebih luas untuk jangka panjang. Pelaksanaan kegiatan sosial dilaporkan dalam bagian khusus tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In terms of social activities, the Bank believes that social activities (CSR) have a more positive impact on a wider audience for the long term. The implementation of social activities is reported in a special section on Corporate Social Responsibility in this Annual Report.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait

Provision of Funds to Related Parties

Bank telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, berikut monitoring dan penyelesaiannya. SKMR senantiasa melakukan evaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem dan prosedur untuk disesuaikan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Untuk pasokan dana besar, Bank mengaplikasikan manajemen risiko terkait dengan konsentrasi penyediaan dana, independensi pengambilan keputusan dan pembatasan penyediaan dana yang dapat diputuskan oleh Direksi maksimum sebesar Rp25 miliar kepada setiap debitur individu maupun kelompok peminjam, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dibidang perkreditan yang berpedoman pada PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, SEBI No.15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum dan PBI No. 7/3/ PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum berikut perubahannya.

The Bank has written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and the provision of large exposures, along with monitoring and settlement. SKMR constantly evaluates and updates policies, systems and procedures to suit the prevailing laws and regulations. For large exposures, the Bank implements risk management related to the concentration of provision of funds, independence of decision making and restrictions on provision of funds which can be decided by the Board of Directors for a maximum of IDR25 billion for each individual debtor or group of borrowers, while still observing the prudential principles in the credit sector based on PBI No.14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012, SEBI No.15/28/DPNP dated July 31, 2013 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks and PBI No.7/3/ PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning The Legal Lending Limit for Commercial Banks and their amendments.

Adapun saldo dana pihak terkait dan dana dalam jumlah besar pada akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Balance of related party funds in a large amount in 2021 is as follows:

No.	Keterangan *Remarks*	Saldo Akhir *Ending Balance*
1	Pihak terkait *Related Party*	75.103.797.694
2	Dana Besar *Large Funds*	268.481.741.169

Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Report Of State Officials Wealth (LHKPN)

Prinsip Dasar Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

Sebagai entitas yang sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah, Bank SulutGo wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang mengikat. Salah satu bentuk peraturan perundang-undangan yang dilandasi oleh semangat pemberantasan korupsi dan tindakan penyimpangan internal adalah kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan KPK No.7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menegaskan wewenang KPK melaksanakan langkah atau upaya pencegahan korupsi antara lain melalui pendaftaran dan pemeriksaan terhadap LHKPN. Selain itu, Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara wajib melaporkan dan mengumumkan Harta Kekayaannya sebelum dan setelah memangku jabatan serta bersedia diperiksa kekayaannya sebelum dan setelah menjabat.

Pemeriksaan LHKPN yang disampaikan kepada KPK bertujuan untuk mewujudkan Penyelenggara Negara yang mantaati asasasas umum penyelenggara negara yang bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta perbuatan tercela lainnya. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaanya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Basic Principles of Report of State Officials Wealth

As an entity whose shares are owned by the Regional Government, Bank SulutGo is required to comply with binding laws and regulations. One form of legislation that is based on the spirit of eradicating corruption and acts of internal irregularities is the obligation of the Report of State Officials Wealth (LHKPN).

LHKPN is a list of all State Administrators' Assets as outlined in the LHKPN form stipulated by the Corruption Eradication Commission (KPK) as stipulated in KPK Regulation No.7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators' Assets. Law No.30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission affirms the KPK's authority to carry out steps or efforts to prevent corruption, including through registration and examination of LHKPN. In addition, Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism, mandates that each organizer is obliged to report and announce his assets before and after taking office and is willing to have his assets examined before and after taking office.

The LHKPN examination submitted to the KPK is aimed at realizing State Administrators who obey the general principles of state administrators who are free from corruption, collusion and nepotism, as well as other despicable acts. Every State Administrator is required to report their wealth through the LHKPN form that has been provided by the KPK to be filled truthfully, correctly and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the entire amount, type and value of assets reported, correctly, quickly, accurately and responsibly.

Dasar Hukum dan Peraturan dalam Menerapkan LHKPN di Lingkup Bank SulutGo

Dalam menerapkan LHKPN, Bank menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Bank yaitu:

1. Undang-Undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
2. Undang-Undang No.30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
3. Undang-undang No.25 Tahun 2010 tentang Pejabat Publik

Legal and Regulatory Basis in Implementing LHKPN in the Bank SulutGo Environment

In implementing LHKPN, the Bank considers several legal and regulatory basis for the perspective on LHKPN implementation within the Bank, namely:

1. *Law No.28 of 1999 concerning State Administrators who are Clean and Free from Corruption, Collusion and Nepotism.*
2. *Law No. 30 of 2002 concerning Corruption Eradication Commission.*
3. *Law No.25 of 2010 concerning Public Officials.*

Penerapan LHKPN di Lingkup Bank SulutGo

Bank SulutGo telah menyusun kebijakan mengenai LHKPN pada tahun 2015, yaitu BPP tentang Peraturan Pelaksanaan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Bank SulutGo No. 146/SK/DIR/XII/2015. Namun sehubungan dengan terjadinya perubahan Peraturan KPK No. 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, maka pada tahun 2017 dilakukan revisi atas Surat Keputusan Direksi No. 146/SK/DIR/XII/2015 menjadi Surat Keputusan Direktur Kepatuhan No. 106a/SK-KEP/DIR/VIII/2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Bank SulutGo. Adapun di tahun 2018 Bank SulutGo menjadi Pilot *Project* pelaporan LHKPN tahun 2017 di wilayah Indonesia bagian timur atas persentase ketepatan waktu pelaporan yang mencapai 94.3% dari 128 Wajib Lapor.

Implementation of LHKPN in the Bank SulutGo Environment

Bank SulutGo has formulated a policy regarding LHKPN in 2015, namely BPP regarding the Implementation Regulation for the Management of the Report of State Officials Wealth (LHKPN) within PT Bank SulutGo No. 146/SK/DIR/XII/2015. However, in connection with the change in KPK Regulation No. 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Inspection of Assets of State Administrators, then in 2017 a revision was made of the Decree of the Board of Directors No. 146/SK/DIR/XII/2015 into Decree of the Compliance Director No.106a/SK-KEP/DIR/VIII/2017 concerning the Implementation Regulations for the Management of the Report of State Officials Wealth (LHKPN) in PT Bank SulutGo. Meanwhile, in 2018 Bank SulutGo became the Pilot Project for LHKPN reporting in 2017 in the eastern part of Indonesia for the percentage of timeliness of reporting which reached 94.3% of the 128 required reports.

Menindaklanjuti Surat Keputusan Direktur Kepatuhan di atas, Manajemen Bank SulutGo melakukan perluasan pelaporan LHKPN secara internal dengan lintas jabatan mencakup *Manager*, *Ass. Manager*, Koordinator Kas, Auditor, AO Kredit, hingga ke tingkat *Loan Reviewer*.

Following up on the Decree of the Compliance Director above, Bank SulutGo Management expanded LHKPN reporting internally across positions including Manager, Assistant Manager, Cash Coordinator, Auditor, Credit AO, to the Loan Reviewer.

Bank SulutGo juga dalam rangka menunjang program pencegahan korupsi menerbitkan peraturan Direksi No. 006/DIV-KEP/DIR/VII/2019 tanggal 1 Juli 2019 terkait Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Bank SulutGo, seiring upaya untuk memperkuat penerapan GCG oleh Bank. Bank SulutGo juga telah memiliki unit pengendalian gratifikasi (UPG) yang mengelola penerimaan pelaporan indikasi gratifikasi yang diteruskan ke KPK untuk diteliti dan diverifikasi lebih lanjut.

In supporting the corruption prevention program, Bank SulutGo issued Board of Directors regulation No.006/DIV-KEP/DIR/VII/2019 dated July 1, 2019 regarding Gratification Control in PT Bank SulutGo, in line with efforts to strengthen the implementation of GCG by the Bank. Bank SulutGo also has a gratification control unit (UPG) which manages the receipt of reports of indications of gratification which are forwarded to the KPK for further research and verification.

Transparansi LHKPN Tahun 2021

Tabel transparansi penyampaian LHKPN Wajib Lapor Bank SulutGo di tahun 2021

LHKPN Transparency in 2021

Tabel transparency of the submission of the LHKPN Mandatory Report of Bank SulutGo in 2021.

Pejabat Wajib LHKPN *LHKPN Officials*	**Jumlah Wajib Lapor** *Number of Mandatory Report*	**Telah Melaporkan** *Reported*	
		Jumlah *Total*	**%**
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	5	5	100
Direksi *Board of Directors*	5	5	100
Group Head *Group Head*	1	1	100
Pimpinan Divisi *Head of Division*	14	14	100
Pimpinan Departemnen *Head of Department*	42	42	100
Pimpinan Unit *Head of Unit*	4	4	100
Pimpinan Cabang *Manager of Branch*	26	26	100
Wakil Pimpinan Cabang *Deputy Manager of Branch*	25	25	100
Pimpinan Cabang Pembantu *Manager of Sub-Branch*	25	25	100
Jumlah *Total*	147	147	100

Transparansi *Bad Governance*

Bad Governance Transparency

Sebagai langkah perwujudan nyata komitmen Bank SulutGo terhadap praktik tata kelola yang berlandaskan aspek kepatuhan dan prinsip korporasi yang sehat, Bank SulutGo memetakan dan meninjau praktik-praktik *bad corporate governance* yang memiliki potensi menciptakan kerugian dan mengganggu sistem penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance*). Untuk itu, Bank SulutGo telah menerapkan metode *comply/explain* pada setiap aspek *bad corporate governance* yang terjadi selama tahun 2021, yakni sebagai berikut:

As a step in realizing Bank SulutGo's commitment to governance practices based on compliance aspects and sound corporate principles, Bank SulutGo maps and reviews bad corporate governance practices that have the potential to create losses and disrupt the implementation of Good Corporate Governance. For this reason, Bank SulutGo has implemented the comply/explain method in every aspect of bad corporate governance that occurred during 2021, which are as follows:

Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir tahun 2021, Bank SulutGo tidak pernah mendapatkan adanya laporan atas aktivitas Perusahaan yang mencemari lingkungan.

Report on Company Activities Polluting the Environment

Until the end of 2021, Bank SulutGo has never received a report on the Company's activities that pollute the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Bank SulutGo merupakan Bank yang taat terhadap peraturan penundang-undangan, termasuk dalam hal perpajakan yang senantiasa memenuhi kewajiban pembayaran dan juga pelaporan pajak, baik pajak penghasilan, pajak badan maupun pajak-pajak lainnya.

Disclosure of Fulfillment of Tax Obligations

Bank SulutGo is a bank that complies with statutory regulations, including in terms of taxation, which always fulfills payment obligations and also tax reporting, both income tax, corporate tax and other taxes.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntasi Keuangan (SAK)

Berbagai informasi, analisa dan pembahasan kinerja pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan.

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Inconsistency in the Presentation of Annual Reports and Financial Statements with Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Various information, analysis and discussion of performance in this annual report refer to the Company's Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and December 31, 2021 which had been audited by the Public Accounting Firm Hananta Budianto & Partners.

The Company's financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants.

Perkara Hukum/Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat kasus hubungan industrial yang berkaitan dengan pegawai Bank.

Legal Cases Related to Workers and Employees

Throughout 2021, there were no industrial relations cases related to Bank employees.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan Bank, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Bank SulutGo.

Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Bank's Annual Report, whether submitted to shareholders, stakeholders, or uploaded on the official website, is in accordance with the Annual Report book printed and published by Bank SulutGo.

BSG
DONASI

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan wujud komitmen Bank SulutGo untuk memberikan kontribusi positif kepada pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga sejalan dengan komitmen untuk mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya di wilayah Sulut dan Gorontalo.

The implementation of Social and Environmental Responsibility program is a form of Bank SulutGo's commitment to make a positive contribution to stakeholders. This effort is also in line with the Bank's commitment to support the achievement of Sustainable Development Goals, particularly in North Sulawesi and Gorontalo regions.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank SulutGo memiliki tanggung jawab moral untuk turut berkontribusi dalam pengembangan sosial, ekonomi dan lingkungan di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Karena itu, dalam menjalankan pengembangan usahanya, Bank SulutGo tidak semata untuk mengejar keuntungan finansial belaka. Bank harus juga dapat memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya di wilayah Sulut dan Gorontalo.

As a Regional Development Bank, Bank SulutGo has a moral responsibility to contribute to social, economic and environmental development in North Sulawesi and Gorontalo regions. Therefore, in carrying out its business development, Bank SulutGo is not merely pursuing financial gain. Banks must also be able to provide benefits to all stakeholders, especially in North Sulawesi and Gorontalo regions.

Berlandaskan pada komitmen tersebut, Bank SulutGo secara konsisten telah menjalankan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. Bank menydiakan anggaran khusus untuk menjalankan berbagai program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Based on this commitment, Bank SulutGo has consistently carried out social and environmental responsibility programs. Bank provides a special budget to carry out various programs according to a predetermined plan.

Pembahasan terkait kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank SulutGo dan pelaksanaan prinsip keuangan berkelanjutan Bank SulutGo dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan yang dibuat dalam buku yang terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Discussion related to Bank SulutGo's social and environmental responsibility activities and the implementation of Bank SulutGo's sustainable finance principles can be seen in the Sustainability Report which is made in a separate book but is an integral part of this Annual Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is left intentionally blank.

07

Referensi Silang OJK

OJK Cross Reference

Referensi Silang OJK

OJK Cross Reference

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
I	UMUM *GENERAL*		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris *The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English*		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca *Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes*		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas *The annual report clearly identifies the identity of the company*		✓
5	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: *Name of company and year of annual report shown on:*	a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman. a. Front cover; b. Side; c. Back cover; and d. Every page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. *Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.*		✓

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
II	IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING *SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA*		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. *Information includes among others:* *a. Sales / operating revenues;* *b. Profit and loss):* • *Attributed to the owner of the parent;* • *Attributed to non-controlling interests;* *c. Comprehensive income for the current period:* • *Attributed to the owner of the parent;* • *Attributed to non-controlling interests;* *d. Earnings (loss) per share.* *Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.*	33–34
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas. *Information includes among others:* *a. Amount of investment in associate entity;* *b. Total assets;* *c. Amount of liabilities; and* *d. Total equity.*	30–32
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun *Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years*	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. *Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.*	34–36

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik *Stock price information in tables and graphs*	a. Jumlah saham yang beredar; b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. *a. Number of shares outstanding;* *b. Information in tabular form which contains:* • *Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;* • *The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and* • *Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *c. Information in graphical form containing at least:* • *The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and* • *Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.* *for each quarter for the last 2 (two) fiscal years.* *Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.*	39
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir *Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years*	Informasi memuat: a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); b. Tingkat bunga/imbalan; c. Tanggal jatuh tempo; dan d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2019 dan 2020 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. *Information includes:* *a. Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding);* *b. Interest rate / reward;* *c. Due date; and* *d. Rating for bonds / sukuk in 2019 and 2020* *Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.*	40

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
III	LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT*		
1	Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *a. Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis;* *b. A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration;* *c. The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and* *d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.*	44–55
2	Laporan Direksi *Board of Directors Report*	Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; b. Analisis tentang prospek usaha; c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. *Including the following:* *a. An analysis of the company's performance, which includes among others:* *• strategic policy;* *• comparison between results achieved and targeted; and* *• constraints faced by the company and its settlement measures;* *b. Analysis of business prospects;* *c. The development of corporate governance in the fiscal year; and* *d. Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.*	56–69

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi *Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*	Memuat hal-hal sebagai berikut: a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. *Including the following:* *a. The signaturea are contained on a separate sheet;* *b. A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report;* *c. Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and* *d. A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.*	70–71
IV	PROFIL PERUSAHAAN *COMPANY PROFILE*		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan *The full name and address of the company*	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, *email*, dan situs web. *The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.*	74–75
2	Riwayat singkat perusahaan *Company brief history*	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan *Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.* *Note: if the company has never changes its name, to disclose it*	76–79
3	Bidang usaha *Business fields*	Uraian mengenai antara lain: a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. *Description of:* *a. Company's business activities according to the latest articles of association;* *b. Business activities carried out; and* *c. Products and / or services produced.*	83–99
4	Struktur Organisasi *Organizational structure*	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. *In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.*	106–107

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan	Mencakup: a. Visi perusahaan; b. Misi perusahaan; c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	14–15
	Vision, Mission, and Corporate Culture	*Includes:* *a. Company vision;* *b. Company Mission;* *c. Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and* *d. Statement about corporate culture owned by the company.*	
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	108–113
	Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	*Information includes:* *a. Name;* *b. Position and term of office (including position in company or other institution);* *c. Age;* *d. Domicile;* *e. Education (Field of Study and Educational Institution);* *f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.*	
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Informasi memuat antara lain: a. Nama; b. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); c. Umur; d. Domisili; e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	114–119
	Identity and brief biography of members of the Board of Directors	*Information includes:* *a. Name;* *b. Position (including position in company orother institution);* *c. Age;* *d. Domicile;* *e. Education (Field of Study and Educational Institution* *f. Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and* *g. The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi	Informasi memuat antara lain: a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	167–168
	Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	*Information includes:* *a. Number of employees for each level of organization;* *b. Number of employees for each level of education;* *c. Number of employees by employment status;* *d. Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and* *e. Employee competency development costs incurred during the fiscal year.*	
9	Komposisi Pemegang saham	Mencakup antara lain: a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	132–135
	Shareholder Composition	*Includes:* *a. Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;* *b. Shareholder details and percentage of ownership include:* *• Name of shareholder owning 5% or more shares; and* *• Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each.* *c. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.* *Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.*	
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; b. Persentase kepemilikan saham; c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	138
	List of subsidiaries and / or associates	*In the form of the table containing information, including:* *a. Name of subsidiary and / or associate;* *b. Percentage of share ownership;* *c. Description of the business of the subsidiary and / or associate; and* *d. Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).*	
11	Struktur grup perusahaan	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, dan *special purpose vehicle* (SPV).	139
	Company group structure	*The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk *private placement*) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. *Includes:* *a. Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action;* *b. Number of shares registered after each corporate action; and* *c. The name of the stock where the company's shares are listed.* *Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.*	136
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku *The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year*	Mencakup antara lain: a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; b. Nilai penawaran efek lainnya; c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan d. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. *Includes:* *a. Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities;* *b. The value of other securities offerings;* *c. Name of exchange where other securities are listed; and* *d. Securities Ranking.* *Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.*	136–138
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang *Name and address of supporting institutions and / or professions*	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. *Information includes:* *a. Name and address of BAE / party administering shares of the company;* *b. Name and address of Public Accounting Firm; and* *c. Name and address of the rating agency.*	144–146
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional *Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally*	Informasi memuat antara lain: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; b. Tahun perolehan; c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan d. Masa berlaku (untuk sertifikasi). *Information includes:* *a. Name of award and / or certificate;* *b. Year of acquisition;* *c. Awarding bodies and / or certificates; and* *d. Validity period (for certification).*	40–41

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) *Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)*	Memuat informasi antara lain: a. Nama dan alamat entitas anak; dan b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan. *Information includes:* *a. Name and address the subsidiaries; and* *b. Name and address of branch offices / representatives.* *Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.*	102–104
17	Informasi pada Situs *Website* Perusahaan *Information on the Company Website*	Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. *Information includes:* *a. Shareholder information up to the individual end owner;* *b. Code of Ethics Content;* *c. General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS;* *d. Separate annual financial statements (last 5 years);* *e. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and* *f. Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.*	146–147
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal *Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit*	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan *Includes at least (types and relevant parties):* *a. Education and / or training for the Board of Commissioners;* *b. Education and / or training for Directors;* *c. Education and / or training for the Audit Committee;* *d. Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee;* *e. Education and / or training for Other Committees;* *f. Education and / or training for Corporate Secretary; and* *g. Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year.* *Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed*	475–477

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
V	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN *MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE*		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha *Overview of operations per business segment*	Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: • Produksi; • Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; • Penjualan/pendapatan usaha; dan • Profitabilitas. *Information includes:* *a. Explanation of each business segment.* *b. Per business segment performance, including:* • *Production;* • *Increased / decreased production capacity;* • *Sales / operating revenues; and* • *Profitability*	187–209
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan *Description of the company's financial performance*	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan e. Arus kas. *Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning:* *a. Current assets, non-current assets, and total assets;* *b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;* *c. Equity;* *d. Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and* *e. Cash flow.*	210–225
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan *Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company*	Penjelasan tentang : a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan b. Tingkat kolektibilitas piutang. *Explanation of :* *a. The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and* *b. Collectibility of receivables.*	226–227
4	Bahasan tentang struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policy*) *Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy*	Penjelasan atas: a. Rincian struktur modal (*capital structure*) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure policies*); dan c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. *Explanation of:* *a. Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and* *b. Management policy on capital structure policies; and* *c. Basic selection of management policies on capital structure.*	228–229

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir *Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: a. Nama pihak yang melakukan ikatan; b. Tujuan dari ikatan tersebut; c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. *Explanation of:* *a. Name of the party making the bond;* *b. The purpose of the bond;* *c. Sources of funds expected to fulfill such commitments;* *d. Denominated currency; and* *e. Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.* *Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.*	338
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir *Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year*	Penjelasan tentang: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. *Explanation of:* *a. Type of investment of capital goods:* *b. The purpose of investment of capital goods; and* *c. The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.* *Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.*	385
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan *Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise*	Informasi memuat antara lain: a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. *Information includes:* *a. Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and* *b. Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.*	386
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan *Material information and facts occurring after the date of the accountant's report*	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. *Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.* *Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.*	389

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan *A description of the business prospects of the company*	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. *Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources*	403–406
10	Uraian tentang aspek pemasaran *A description of the marketing aspects*	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. *Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.*	209
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir *Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)*	Memuat uraian mengenai: a. Kebijakan pembagian dividen; b. Total dividen yang dibagikan; c. Jumlah dividen kas per saham; *d. Payout ratio*; dan e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. *Description of:* *a. Dividend distribution policy;* *b. Total dividends distributed;* *c. Amount of cash dividend per share;* *d. Payout ratio; and* *e. Date of announcement and payment of cash dividend. for each year.* *Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.*	387–388
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku *Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year*	Memuat uraian mengenai: a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; b. Jangka waktu; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *a. Number of shares of ESOP / MSOP and realization;* *b. Time period;* *c. Eligible employee and / or management requirements; and* *d. Exercise price.* *Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.*	390

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) *Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)*	Memuat uraian mengenai: a. Total perolehan dana; b. Rencana penggunaan dana; c. Rincian penggunaan dana; d. Saldo dana; dan e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. *Description of:* *a. Total acquisition of funds;* *b. Plan for the use of funds;* *c. Details of the use of funds;* *d. Fund balance; and* *e. Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any).* *Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.*	388
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi *Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates*	Memuat uraian mengenai: a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; c. Alasan dilakukannya transaksi; d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. *Description of:* *a. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship;* *b. Explanation of the fairness of transactions;* *c. The reason for the transaction;* *d. Actual transactions during the last fiscal year;* *e. Company policy related to review mechanism of transaction; and* *f. Compliance with relevant rules and regulations.* *Note: if no such transaction, to be disclosed.*	391–393
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of legislation changes in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. *Description of:* *a. The name of the changed legislation; and* *b. The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.* *Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.*	393

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir *A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year*	Uraian memuat antara lain: a. Perubahan kebijakan akuntansi; b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. *Description of:* *a. Changes in accounting policies;* *b. Reasons for changes in accounting policies; and* *c. The quantitative impact on the financial statements.* *Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.*	393–394
17	Informasi kelangsungan usaha *Information on business continuity*	Pengungkapan informasi mengenai: a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; b. *Assessment* manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. *Information disclosure regarding:* *a. Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year;* *b. Management assessment for issues mentioned above;* *c. Basic assumptions used by the management in conducting the assessment.* *Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.*	395–403
VI	*GOOD CORPORATE GOVERNANCE* *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*		
1.	Uraian Dewan Komisaris *Description of the Board of Commissioners*	Uraian memuat antara lain: a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). *Description of:* *a. Description of the responsibilities of the Board of Commissioners;* *b. Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and* *c. Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).*	444–457
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) *Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)*	Meliputi antara lain: a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. *Includes:* *a. Criteria for determining Independent Commissioners; and* *b. Statement on the independence of each Independent Commissioner.*	458–463

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
3.	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan c. Pengungkapan mengenai *Board Charter* (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	464–477
	Description of the Board of Directors	*Description of:* *a. The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors;* *b. Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and* *c. Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).*	
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: a. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; b. Pihak yang melakukan penilaian; c. Skor penilaian masing-masing kriteria; d. Rekomendasi hasil penilaian; dan e. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.	418–429
	Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	*Includes:* *a. Criteria used in the assessment;* *b. The party conducting the assessment;* *c. Scoring scores for each criterion;* *d. Recommendation of assessment results; and* *e. Reason for not yet / not implementing recommendation.* *Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi	Mencakup antara lain: a. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; b. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; c. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; d. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; e. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan f. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	
	Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	*Includes:* *a. Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners;* *b. Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors;* *c. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners;* *d. Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors;* *e. Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and* *f. Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).* *Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.*	492–497
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)	Informasi memuat antara lain: a. Tanggal Rapat; b. Peserta Rapat; dan c. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	486–491
	Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)	*Information includes:* *a. Date of Meeting;* *b. Meeting participants; and* *c. Meeting agenda.* *for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu *Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners*	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. *In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.* *Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.*	135
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali *Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or controlling Shareholders*	Mencakup antara lain: a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. *Includes:* *a. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors;* *b. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;* *c. Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders;* *d. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and* *e. Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.* *Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.*	480
9.	Komite Audit *Audit Committee*	Mencakup antara lain: a. Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; c. Independensi anggota komite audit; d. Uraian tugas dan tanggung jawab; e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. *Includes:* *a. Name and position of audit committee members;* *b. Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members;* *c. Independence of audit committee members;* *d. Description of duties and responsibilities;* *e. Description of the audit committee activities in the fiscal year; and* *f. The frequency of meetings and attendance of the audit committee.*	501–513

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; b. Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; f. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	514–521
	Nomination and / or Remuneration Committee Functions	*Includes:* *a. Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members;* *b. Independence of nomination and / or remuneration committee members;* *c. Description of duties and responsibilities;* *d. Description of the nomination and / or remuneration committee activities;* *e. The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee;* *f. Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and* *g. Policy on the succession of the Board of Directors.*	
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	Mencakup antara lain: a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; b. Independensi komite lain; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	522–531
	Other Committees under the Board of Commissioners	*Includes:* *a. Name, position, and brief biography of committee members;* *b. Independence of committees;* *c. Description of duties and responsibilities;* *d. Description of the implementation of the activities of committees; and* *e. The frequency of meetings and the attendance levels of committees.*	
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	Mencakup antara lain: a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; b. Domisili; c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	562–571
	Job Description and Function of Corporate Secretary	*Includes:* *a. Name, and history of the corporate secretary;* *b. Domicile;* *c. Description of duties and responsibilities; and* *d. Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
13.	Uraian mengenai unit audit internal	Mencakup antara lain: a. Nama ketua unit audit internal; b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	572–583
	Description of the internal audit unit	*Includes:* *a. Name of the head of the internal audit unit;* *b. Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit;* *c. Certification in an internal audit profession;* *d. The position of the internal audit unit within the company structure;* *e. Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and* *f. Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.*	
14.	Akuntan Publik	Informasi memuat antara lain: a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan d. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	139–144
	Public Accountant	*Information includes:* *a. Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *b. Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years;* *c. The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and* *d. Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.* *Note: if no other services are provided, to be disclosed.*	
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	Mencakup antara lain: a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; b. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	584–592
	Description of the company's risk management	*Includes:* *a. A description of the company's risk management system;* *b. A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system;* *c. A description of the risks facing the company; and* *d. Efforts to manage those risks.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern	Mencakup antara lain: a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*); dan c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	601–609
	Description of the internal control system	*Includes:* *a. Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others;* *b. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and* *c. An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.*	
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial	a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai metode dan lingkup *due diligent* terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan c. Informasi tentang *stakeholder* penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder* g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab social	SR
	A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance	*a. Information on commitment to social responsibility* *b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities* *c. Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities* *d. Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities* *e. Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation* *f. Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders* *g. Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business* *h. Information about financing and budgeting for social responsibility*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait coresubjek Hak Asasi Manusia	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia	SR
	A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights	*a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights* *b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights* *c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights* *d. Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights* *e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights*	
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subject* Operasi yang adil	a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial *core subject* Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan *corporate social responsibility* bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil	SR
	A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations	*a. Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation* *b. Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation* *c. Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations* *d. Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations* *e. Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. *A description of corporate social responsibility related to environment*	Penyampaian informasi tentang a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan e. Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. *Information disclosure on:* *a. Information about environmental commitments and policies* *b. Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company* *c. Information about the 2020 target/activity plan determined by the management;* *d. Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations* *e. Information about CSR initiative implementation related to the environment* *f. Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recycleable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others.* *g. Certification in environmental issues.*	SR
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. *Description of corporate social responsibility related to manpower, occupational Health and Safety*	Mencakup antara lain informasi tentang a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* ketenagakerjaan b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; dan d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. *Includes, among other things, information about* *a. Core corporate social responsibility policies and commitments employment subject* *b. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field employment* *c. Information related to targets / activity plans in 2020 which set by management; and* *d. Activities undertaken and the quantitative impact on the activities* *e. Information related to employment, health, and practices occupational safety, such as gender equality and opportunity work, work facilities and safety, employee turnover rates, work accident rate, remuneration, complaint mechanism employment issues, and others*	SR

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen *Description of corporate social responsibility associated with responsibilities to consumer*	Mencakup antara lain: a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2020 ditetapkan manajemen; dan b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. *Includes among others:* *a. Target / activity plan set in 2020 management; and* *b. Activities carried out and the impact on these activities* *c. Related to product responsibility, such as health and safety consumers, product information, facilities, quantities and countermeasures on consumer complaints, and others.*	SR
23	Uraian mengenai c*orporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan *Description of corporate social responsibility related to social development and society*	Mencakup antara lain informasi tentang: a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* pengembangan sosial dan kemasyarakatan b. Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2020 yang ditetapkan manajemen; f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan g. Biaya yang dikeluarkan h. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. *Includes, among other things, information about:* *a. Core corporate social responsibility policies and commitments the subject of social and community development* *b. Information on social issues that are relevant to the company* *c. Information about social risks managed by the company* *d. Information on the scope and formulation of social responsibility in the field social and community development* *e. Target / activity plan in 2020 set management;* *f. Activities carried out and the impact on these activities; and* *g. Cost incurred* *h. h. Related to social and community development, such as use of local labor, empowerment of local communities companies, improvement of social facilities and infrastructure, form of donations others, communication regarding anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.*	SR

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan	Mencakup antara lain: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/ gugatan; dan d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	640–645
	Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period	*Includes:* *a. Principal cases / lawsuits;* *b. Court settlement / lawsuit status;* *c. Risks facing the company and the value of claims; and* *d. Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).* *Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.*	
25	Akses informasi dan data perusahaan	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, *mailing list*, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	647–651
	Access to company information and data	*Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.*	
26	Bahasan mengenai kode etik	Memuat uraian antara lain: a. Pokok-pokok kode etik; b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; c. Penyebarluasan kode etik; d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan	652–656
	Discussion of codes of conduct	*Description of:* *a. Key points of ethics;* *b. Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization;* *c. Dissemination of codes of ethics;* *d. Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and* *e. Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.* *Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
27	Pengungkapan mengenai *whistleblowing system* *Disclosure of the whistleblowing system*	Memuat uraian tentang mekanisme *whistleblowing system* antara lain: a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi whistleblower; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan *Description of the whistleblowing system mechanism:* *a. Submission of violation reports;* *b. Protection for whistleblowers;* *c. The handling of complaints;* *d. The party managing the complaint; and* *e. Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and* *f. Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.* *Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed*	658–662
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi *Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors*	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. *The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender.* *Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.*	482–483
VII	INFORMASI KEUANGAN *FINANCIAL INFORMATION*		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan *Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement*	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. *Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.*	✓
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan *Opinion of independent auditors for financial statements*		✓
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini *Description of Independent Auditor for Opinion*	Deskripsi memuat tentang: a. Nama & tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. *Description of:* *a. Name & signature;* *b. Date of Audit Report; and* *c. KAP license number and license number of a Public Accountant.*	✓

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
4.	Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	✓
	Complete financial statements	*Complete financial statements:* *a. Statements of financial position;* *b. Income and other comprehensive income statement;* *c. Statement of Changes in Equity;* *d. Cash flow statement;* *e. Notes to the financial statements;* *f. Comparative information on previous periods; and* *g. The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).*	
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	✓
	Comparison of profitability levels	*Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.*	
6.	Laporan Arus Kas	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; b. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	✓
	Cash flow statement	*Meet the following conditions:* *a. Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing;* *b. The use of direct method to report cash flows from operating activities;* *c. Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and* *d. Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.*	
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	Meliputi sekurang-kurangnya: a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; c. Pajak penghasilan; d. Imbalan kerja; dan e. Instrumen Keuangan.	✓
	Summary of Accounting Policies	*Includes:* *a. Statement of compliance with SAK;* *b. Basis of measurement and preparation of financial statements;* *c. Income tax;* *d. Employee benefits; and* *e. Financial Instruments.*	

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	✓
	Disclosure of related party transactions	*Matters expressed:* *a. The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties;* *b. The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and* *c. Total balance and percentage of total related assets or liabilities.*	
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	
	Disclosures related to taxation	*Matters be Disclosed:* *a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;* *b. Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit;* *c. The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016;* *d. The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and* *e. Disclosure of no or no tax disputes.*	✓
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Metode penyusutan yang digunakan; b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	
	Disclosures related to fixed assets	*Matters to be Disclosed:* *a. Method of depreciation used;* *b. A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model;* *c. Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and* *d. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.*	✓

No	Kriteria *Criteria*	Penjelasan *Explanation*	Halaman *Page*
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi*	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; b. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; c. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan d. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	✓
	*Disclosures related to operating segments **	*Matters to be Disclosed:* *a. General information covering factors used to identify reported segments;* *b. Information on reported segment of income, assets, and liabilities;* *c. Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and* *d. Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.*	
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: a. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; b. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; c. Kebijakan manajemen risiko; d. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan e. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	✓
	Disclosures related to Financial Instruments	*Matters to be Disclosed:* *a. Details of financial instruments held by their classification;* *b. Fair value and hierarchy for each group of financial instruments;* *c. Risk management policy;* *d. Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and* *e. The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.*	
13.	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: a. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan b. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	✓
	Issuance of financial statements	*Matters expressed include:* *a. Date of financial statements authorized for publication; and* *b. The party responsible for authorizing the financial statements.*	

08

Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan.

This page is left intentionally blank.

BSG
Torang Pe Bank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO

bersama membangun Indonesia

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENT

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

FOR THE YEARS ENDED ON
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITOR REPORT

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
Jl. Sam Ratulangi No. 9, Manado 95111 Sulawesi Utara - INDONESIA
Tel. (0431) 851451 - 861759,
Fax. (0431) 862534
www.banksulutgo.co.id

@BankSulutGo banksulutgo.co.id CONTACT CENTER BSG 1500 659 BSGdigital your future banking experience

	Halaman/ *Pages*	
Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	1	*Director's Statements for Financial Report Responsibility*
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2021 dan 2020	2	*Statements of Financial Position Report As of December 31, 2021 and 2020*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the Years Ended December 31, 2021 and 2020*
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	4	*Statement of Changes in Equity for the Years Ended 31 December 2021 and 2020*
Laporan Arus Kas Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020	5	*Statements of Cash Flow For the Years Ended December 31, 2021 and 2020*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 -109	*Notes to the Financial Statements*
Laporan Auditor Independen		*Independent auditor's report*

BSG
Torang Pe Bank

bersama membangun Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Maudy Revino Pepah
   Alamat kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Jabatan : Direktur Utama
   Nomor telepon : 0431-861759; 0431-851451
   Alamat rumah : Kelurahan Winangun Dua
   Kecamatan Malalayang
   Kota Manado - Sulawesi Utara

2. Nama : Joubert Rosano Jacobus Dondokambey
   Alamat kantor : Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado
   Nomor telepon : 0431-861759; 0431-851451
   Jabatan : Direktur Umum
   Alamat rumah : Desa Paslaten Jaga II
   Kecamatan Likupang Selatan
   Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;
2. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo telah dimuat secara lengkap dan benar
   b. Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS STATEMENT
REGARDING THE RESPONBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENT
FOR ENDED YEARS ON
DECEMBER 31, 2021
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
SULAWESI UTARA GORONTALO

We, the undersigned:

1. *Name* : *Maudy Revino Pepah*
   Office addres : *Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado*
   Position : *President Director*
   Telephone : *0431-861759; 0431-851451*
   Residential address : *Kelurahan Winangun Dua*
   Kecamatan Malalayang
   Kota Manado - Sulawesi Utara

2. *Name* : *Joubert Rosano Jacobus Dondokambey*
   Office addres : *Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado*
   Telephone : *0431-861759; 0431-851451*
   Position : *General Director*
   Residential address : *Desa Paslaten Jaga II*
   Kecamatan Likupang Selatan
   Kabupaten Minahasa Utara - Sulawesi Utara

Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo;*
2. *Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo have been prerapred and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standard in Indonesia*
3. a. *All information in the Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The Financial Statements PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo do not contain information or material facts are not true, and does not omit material information or facts;*
4. *Responsible for the system of internal control within PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*

This statement has been made in good faith.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of Board of Directors*
Manado, 14 Februari 2022 / *February 14, 2022*

MAUDY REVINO PEPAH
Direktur Utama / *President Director*

JOUBERT ROSANO JACOBUS DONDOKAMBEY
Direktur Umum / *General Director*

Kantor Pusat
Jl. Sam Ratulangi No. 9 Manado 95111, Indonesia
Telp. (0431) 888659 **Fax.** (0431) 854522
www.banksulutgo.co.id

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
Kas	2f, 4, 36,39	691.594.808.000	494.280.565.050	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2g, 5, 36,39	1.207.602.101.404	672.196.544.798	*Current Accounts in Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain				*Current Accounts in Other Banks*
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar masing-masing Rp 247.858,- dan Rp 6.775.182,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2g, 6, 36, 48,39	21.392.392.130	12.476.259.173	*Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 247.858,- and Rp 6,775,182,- on December 31, 2021 and 2020*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain				*Placement in Bank Indonesia and Other Bank*
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan - nilai sebesar Rp 590.895.250,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2h, 7, 36, 39, 48	600.000.000.000	324.409.104.750	*Net of allowance for impairment losses of - respectively Rp 590,895,250,- on December 31, 2020*
Surat-Surat Berharga	2i, 8, 36, 39,48	264.251.163.240	264.251.163.240	*Marketable Securities*
Tagihan atas surat berharga dengan janji - untuk dijual kembali	2i, 9a, 39, 48	2.388.186.304.567	1.954.705.273.022	*Reverse Repo*
Kredit yang Diberikan				*Loans*
Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 313.876.865.442,- pada tanggal 31 Desember 2021, Rp 298.348.806.153,- pada tanggal 31 Desember 2020				*Net of allowance for impairment losses of Rp 313,876,865,442,- on December 31, 2021, Rp 298,348,806,154.- on December 31, 2020,*
Pihak Berelasi	2j, 2y, 10, 36, 38a,39, 48	139.474.012.929	88.222.088.616	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2j, 10, 36, 39,48	12.628.492.177.481	12.083.807.208.325	*Third Parties*
Penyertaan				*Investments*
Setelah dikurangi cadangan penurunan nilai Rp 9.247.150,- pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2k, 11, 36,38b, 39, 48	968.252.850	968.252.850	*Net of allowance for impairment losses of Rp 977,500,000.- on December 31, 2021 and 2020*
Aset Tetap				*Fixed Assets*
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 185.232.711.098,- pada 31 Desember 2021, Rp 166.677.323.742,- pada 31 Desember 2020.	2l, 12	352.977.747.614	279.804.829.705	*Net of accumulated depreciation of Rp 185,232,711,098.- on December 31, 2021, Rp 166,677,323,742.- on December 31, 2020.*
Aset Pajak Tangguhan	2t, 19d	26.868.268.680	26.150.433.016	*Deffered Tax Assets*
Aset Lain-Lain	2m, 13, 39	150.388.896.836	205.159.171.150	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**18.472.196.125.731**	**16.406.430.893.695**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Segera	2p, 14, 36	145.957.018.023	186.534.670.257	*Immediately Liabilities*
Simpanan Nasabah				*Deposits from Customers*
Pihak Berelasi	2q, 2y, 15, 38, 36	1.699.506.228.847	786.346.325.863	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2q, 15	13.972.376.773.461	12.876.021.444.736	*Third Parties*
Simpanan dari Bank Lain	2r, 16, 36	172.833.486.086	64.078.017.808	*Deposits from Other Banks*
Surat Berharga yang Diterbitkan	2u, 17, 36	745.742.955.903	-	*Marketable Securities Issued*
Pinjaman Diterima	2s, 18	-	800.000.000.000	*Borrowings*
Utang Pajak	2t, 19a	8.044.625.577	18.907.997.646	*Taxes Payable*
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2v, 20, 34	122.128.494.000	121.064.810.000	*Liabilities on Employee Benefits*
Liabilitas Lainnya	21	28.929.695.400	32.280.338.744	*Others Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**16.895.519.277.297**	**14.885.233.605.054**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital*
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000,- per saham				*Share capital - par value Rp 100,000.- per share*
Modal dasar - 15.000.000 saham				*Capital stock - 15,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 10.244.134 saham pada 31 Desember 2021 9.939.134 saham pada 31 Desember 2020	22a, 46	1.024.413.400.000	993.913.400.000	*Issued and paid in capital - 10.244.134 shares on December, 31, 2021, 9.939.134 shares on December, 31, 2020,*
Tambahan Modal Disetor	22b	24.835.571.522	24.835.571.522	*Additional Paid in Capital*
Modal Disetor Lainnya	22c	11.241.355.724	3.501.355.724	*Other Paid in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya	22d			*Other Equities Component*
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial program manfaat pasti		(99.129.573.882)	(96.712.071.522)	*Actuarial Gain / (loss) on defined benefit program*
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap		189.192.362.563	161.881.602.213	*Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets*
Saldo Laba				*Retained Earning*
Telah Ditentukan Penggunaannya		264.070.688.608	251.835.877.814	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		162.053.043.898	181.941.552.890	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.576.676.848.433**	**1.521.197.288.641**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**18.472.196.125.731**	**16.406.430.893.695**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND OPERATIONAL EXPENSES***
Pendapatan Bunga	2w, 23, 38	2.013.229.885.104	1.926.145.208.816	*Interest Income*
Beban Bunga	2w, 24	(850.351.469.522)	(859.220.701.565)	*Interest Expense*
Jumlah Pendapatan Bunga - bersih		**1.162.878.415.582**	**1.066.924.507.251**	***Total Interest Income - net***
PENDAPATAN OPERASI LAINNYA	2x, 25, 38			***OTHERS OPERATING INCOME***
Provisi dan Komisi Lainnya		3.383.700.701	3.534.992.864	*Provision and Commition Income*
Pendapatan Administrasi		111.725.067.254	78.612.149.448	*Administration Income*
Pendapatan Denda		347.086.061	326.404.155	*Fine Income*
Pendapatan Lainnya		131.465.523	30.126.710.923	*Others Income*
Jumlah Pendapatan Operasi Lainnya		**115.587.319.540**	**112.600.257.390**	***Total Others Operating Income***
BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF DAN ASET NON PRODUKTIF	26	**(18.379.005.522)**	**6.938.253.293**	***ALLOWANCE FOR POSSIBLE LOSSES ON PRODUCTIVE AND NON PRODUCTIVE ASSETS***
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHERS OPERATIONAL EXPENSES***
Beban Personalia	27	(553.759.420.936)	(539.933.879.320)	*Personalia Expense*
Beban Umum dan Administrasi	28	(375.456.755.839)	(292.819.196.464)	*General and Administration Expenses*
Beban Promosi	29	(19.222.553.876)	(20.799.614.277)	*Promotion Expense*
Beban Premi Program Penjaminan - Pemerintah	30	(33.149.311.456)	(26.564.739.791)	*Premiums Government Guarantee - Program Expense*
Jumlah Beban Operasional Lainnya		**(981.588.042.107)**	**(880.117.429.851)**	***Total Others Operational Expense***
LABA OPERASIONAL		**278.498.687.492**	**306.345.588.083**	***OPERATIONAL INCOME***
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	32			***NON OPERATIONAL INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan Non Operasional		2.904.881.646	1.095.835.845	*Non Operational Income*
Beban Non Operasional		(49.894.388.024)	(50.805.842.162)	*Non Operational Expense*
Jumlah Beban Non Operasional - bersih		**(46.989.506.378)**	**(49.710.006.316)**	***Total Non Operational Expense - net***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**231.509.181.114**	**256.635.581.767**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2t			***INCOME TAX EXPENSES***
Beban Pajak Kini	19b	(69.492.113.240)	(66.903.593.680)	*Current Tax Expense*
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	19c	35.976.024	(7.790.435.196)	*Deferred Tax (Expense) Benefit*
Jumlah Beban Pajak Penghasilan-bersih		**(69.456.137.216)**	**(74.694.028.876)**	***Income Tax Expense-net***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**162.053.043.898**	**181.941.552.890**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN :				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES***
Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				***Items That Will not be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap		27.310.760.350	4.834.893.000	*Profit (Loss) on Revaluation of Fixed Assets*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti		(3.099.362.000)	(12.061.719.000)	*Gain (Loss) Actuarial on Defined Benefit Program*
Pajak Penghasilan Terkait dengan Komponen Pendapatan Komprehensif Lainnya	19c	681.859.640	2.653.578.180	*Income Tax Relating to Components of - Other Comprehensive Income*
Jumlah Pos-Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba-Rugi		**24.893.257.990**	**(4.573.247.820)**	***Total Items That Will not be Reclassified to Profit Loss***
Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi				***Items That Will not be Reclassified to Profit Loss***
Keuntungan (Kerugian) dari Aset Keuangan yang Diklasifikasikan Tersedia untuk Dijual		**-**	**(1.610.856.981)**	*Gain (Loss) of Financial Assets Classified As Available For Sale*
Jumlah Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba-Rugi		**-**	**(1.610.856.981)**	***Total Items that will be Reclassified to Profit Loss***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**24.893.257.990**	**(6.184.104.801)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER INCOME TAXES FOR THE YEAR***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**186.946.301.888**	**175.757.448.089**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PERSAHAM DASAR				***PROFIT PER SHARE***
Tahun Berjalan	2z, 33	9.677	9.946	*For The Year*
Komprehensif Tahun Berjalan	2z, 33	19.708	17.828	*Comprehensive For The Year*

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Modal Ditempatkan dan Disetor / *Issued and Paid In Capital*	Tambahan Modal Disetor / *Additional Paid-In Capital*	Modal Disetor Lainnya *Other Paid In Capital*	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset tetap/ *Gains / (Losses) Revaluasi Aset tetap*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Efek-Efek yang Tersedia Untuk Dijual *Gain (Loss) In Fair Value Of Marketable Securities*	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti *Gain (Loss) Defined Benefit Actuarial Program*	Saldo Laba / Retain Earning			Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	*Description*
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated		Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*		
							Cadangan Umum / General Reserve	Cadangan Tujuan / Purpose Reserve			
Saldo, 31 Januari 2020	**945.691.400.000**	**24.835.571.522**	**35.201.355.724**	**157.046.709.213**	**1.610.856.981**	**(87.303.930.702)**	**349.403.405.767**	**41.524.633.391**	**150.341.449.339**	**1.618.351.451.234**	***Balance as of December 31, 2019***
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(113.102.567.761)	(113.102.567.761)	*Dividend*
Deviden saham	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividend share*
Pengesahan RUPS menjadi - modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Ratification of the RUPS be - paid in capital*
Cadangan umum dan tujuan										-	*General and special reserve*
Tambahan modal disetor	48.222.000.000		(48.222.000.000)							-	*Paid in capital*
Reklasifikasi	-	-	-	-	(4.459.781.250)	-	22.135.995.122	-		17.676.213.872	*Reclasification*
Dana Setoran Modal			16.522.000.000				(119.703.523.075)	(41.524.633.391)	(37.238.881.578)	(181.945.038.044)	*Capital Deposit Funds*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	181.941.552.890	181.941.552.890	*Net Income for the year*
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	4.834.893.000	2.848.924.269	(9.408.140.820)	-	-	-	- (1.724.323.551)	*Other Comprehensive Income - After Tax*
Saldo, 31 Desember 2020	**993.913.400.000**	**24.835.571.522**	**3.501.355.724**	**161.881.602.213**	**-**	**(96.712.071.522)**	**251.835.877.814**	**-**	**181.941.552.890**	**1.521.197.288.641**	***Balance as of December 31, 2020***
Deviden	-	-	-	-	-	-	-	-	(136.553.325.050)	(136.553.325.050)	*Dividend*
Cadangan umum dan tujuan							12.234.810.795		(45.388.227.840)	(33.153.417.045)	*General and special reserve*
Dana Setoran Modal			38.240.000.000							38.240.000.000	*Capital Deposit Funds*
Tambahan modal disetor	30.500.000.000		(30.500.000.000)							-	*Paid in capital*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	162.053.043.898	162.053.043.898	*Net Income for the year*
Penghasilan Komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	-	27.310.760.350		(2.417.502.360)	-	-	-	- 24.893.257.990	*Other Comprehensive Income - After Tax*
Saldo, 31 Desember 2021	**1.024.413.400.000**	**24.835.571.522**	**11.241.355.724**	**189.192.362.563**	**-**	**(99.129.573.882)**	**264.070.688.608**	**-**	**135.183.890.288**	**1.576.676.848.433**	***Balance as of December 31, 2021***

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH SULAWESI UTARA GORONTALO
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES :***
Penerimaan dari Bunga yang Diberikan	2.013.229.885.104	1.926.145.208.816	*Admission From Interest Loans*
Pembayaran Bunga	(850.351.469.522)	(859.220.701.565)	*Interest Payments*
Pembayaran kepada Karyawan	(506.656.832.982)	(458.182.139.589)	*Employee Payments*
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(370.263.203.062)	(331.384.924.108)	*General and Administrative Expenses*
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	118.492.201.186	119.666.093.678	*Admission From Others Operational Income*
Pembayaran untuk Beban Operasional Lainnya	(36.273.393.546)	(21.195.737.162)	*Others Operational Expenses*
Pembayaran Pajak	(135.580.746.169)	(143.900.097.632)	*Tax Payment*
Laba Operasi Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi	**232.596.441.008**	**231.927.702.439**	***Operating Income before Changes in - Operating Assets and Liabilities***
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi			***Changes in Operating Assets and Liabilities***
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi			***Decrease (Increase) in Operating Assets***
Surat-Surat Berharga	(433.481.031.545)	(1.357.314.602.464)	*Marketable Securities*
Kredit yang Diberikan	(595.936.893.469)	(141.097.206.092)	*Loans*
Aset Lain-Lain	54.770.274.314	(46.662.386.545)	*Others Assets*
	(974.647.650.699)	**(1.545.074.195.101)**	
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi			***Increase (Decrease) in Operating Liabilities***
Liabilitas Segera	(40.577.652.234)	105.316.939.074	*Immediately Liabilities*
Simpanan Nasabah	2.009.515.231.709	1.688.510.105.168	*Deposits from Customers*
Surat Berharga yang Diterbitkan	745.742.955.903	(283.772.900.000)	*Marketable Securities Issued*
Simpanan dari Bank Lain	108.755.468.279	(993.928.619.185)	*Deposits from Other Banks*
Pinjaman yang diterima	(800.000.000.000)	800.000.000.000	*Loans received*
Liabilitas Lain-Lain	(3.350.643.343)	13.770.257.868	*Others Liabilities*
	2.020.085.360.313	**1.329.895.782.925**	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.278.034.150.621**	**16.749.290.263**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI :			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES :***
Perolehan Aset Tetap	(97.340.580.762)	(57.449.023.136)	*Acquisition of Fixed Assets*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**(97.340.580.762)**	**(57.449.023.136)**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES :***
Pembayaran Dividen	(136.553.325.050)	(113.102.567.761)	*Payments of Dividens*
Penerimaan Dana Setoran Modal	38.240.000.000	16.522.000.000	*Additional Paid in Capital*
Tanggungjawab Sosial Perusahaan	(32.000.000.000)	(29.610.105.000)	*Corporate Social Responsibility*
Kenaikan (penurunan) Cadangan	(33.153.417.045)	(176.330.717.209)	*Increase (decrease) in Reserves*
Pembayaran Obligasi yang Diterbitkan Telah Jatuh Temp	-	-	*Bonds Issued*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(163.466.742.095)**	**(302.521.389.970)**	***Net Cash Used for Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**1.017.226.827.764**	**(343.221.122.842)**	***Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**1.503.362.473.770**	**1.846.583.596.613**	***Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**2.520.589.301.534**	**1.503.362.473.770**	***Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year***
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri atas :			***Cash and Cash Equivalents at the Ending of Year Consists of :***
Kas	691.594.808.000	494.280.565.050	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1.207.602.101.404	672.196.544.798	*Current Accounts in Bank Indonesia*
Giro pada Bank Lain	21.392.392.130	12.476.259.173	*Current Accounts in Other Bank*
Penempatan pada Bank Lain - Jatuh Tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	-	24.409.104.750	*Placement in Other Banks - turity Term Less than 3 Months from Acquisition*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia - Jatuh tempo sampai dengan Tiga Bulan sejak Tanggal Perolehan	600.000.000.000	300.000.000.000	*Bank Indonesia Deposit Facility - turity Term Less than 3 Months from Acquisition*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**2.520.589.301.534**	**1.503.362.473.771**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan
See Accompanying Notes to The Financial Statements Which From An Integral Part of These Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Bank

Bank Sulutgo (Bank) dahulu bernama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara didirikan dengan nama Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah berdasarkan akta No.88 tanggal 17 Maret 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., Notaris pengganti dari Raden Kadiman S.H., Notaris di Jakarta yang diperbaiki dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.22 tanggal 4 Agustus 1961 oleh Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No.46 tanggal 10 Oktober 1961 oleh Raden Hadiwido, S.H., pengganti dari Raden Kadiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan penetapan No.J.A.5/109/6 tanggal 13 Oktober 1961.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, diantaranya berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Sulawesi Utara No.1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri No.584.61-174 tanggal 11 Maret 1999, dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Propinsi Sulawesi Utara Seri D No.01/1999 tanggal 12 April 1999, memutuskan hal-hal antara lain tentang perubahan status bentuk badan hukumnya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dan peningkatan modal dasar.

Perubahan anggaran dasar tersebut di atas telah diaktakan dengan akta No. 7 tanggal 14 April 1999 oleh Joanes Tommy Lasut, S.H., Notaris di Manado yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 tanggal 14 Mei 1999 dan telah didaftarkan dalam daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Manado dengan No. 83/BH/18.05/V/1999 tanggal 21 Mei 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 1999 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4772.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 18 Mei 2009 dan dilanjutkan tanggal 27 Mei 2009, yang diaktakan melalui akta No.67 tanggal 12 Juni 2009 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000,- menjadi Rp 500.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-37607.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

Perubahan anggaran dasar Bank berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 28 September 2012 yang diaktakan melalui akta No.6 tanggal 1 Oktober 2012 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 500.000.000.000,- menjadi Rp 1.000.000.000.000,-. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 5 Desember 2012.

Perubahan anggaran dasar Bank terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor : 137, tanggal 24 Juni 2013, yang dibuat dihadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado mengenai penambahan modal disetor oleh Para Pemegang Saham dan perubahan susunan Dewan Komisaris. Akta tersebut masih dalam pengesahan Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

1. GENERAL

a. The Establishment of Bank

Bank Sulutgo (Bank), formerly named PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara was established under the name of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Tengah based on the Notarial Deed No.88 dated March 17, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., a substitute notary of Raden Kadiman S.H., a Notary in Jakarta amended with the Deed on the Amendements to the Article of Association No.22 dated August 4, 1961 by Raden Kadiman, S.H., Notary in Jakarta and Deed on the Amendments to the Article of Assiciation No.46 dated October 10, 1961 by Raden Hadiwido, S.H., substitute of Raden Kadiman, S.H., a Notary in Jakarta whose had approval from the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No.J.A.5/109/6 dated October 13, 1961.

The Banks' Article of Association had been amended several times, including based on the Regulations of the Local Government of North Sulawesi Province No.1/1999 regarding the Transformation of the Legacy Entity Status of Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara from a Local Company into a Limited Company (PT) ratified by the Decree of Minister of Home Affairs No. 84.61-174 dated March 11, 1999, and enacted through the Local Gazette of North Sulawesi Province D. Series No.01/1999 dated April 12, 1999 which determines matters such as the transformation of the legacy entity status from Local Company into Limited Company (PT) and the increase of authorized capital.

Changes in above articles was covered by deed No. 7 dated April 14, 1999 by Joanes Tommy Lasut, S.H., Notary in Manado that had approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-8298.HT.01.01.TH'99 on May 14, 1999 and was registered in the list of the Company's Office in the Manado Municipality with No. 83/BH/18.05/V/1999 dated May 21, 1999, as well as have been announced in the news of the Republic of Indonesia No. 63 dated August 6, 1999 and additionally National Gazette of Republic Indonesia No. 4772.

The amendement of Bank' Articles of Association was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut on May 18, 2009 and continued on May 27, 2009, effected by the notarial deed No.67 dated June 12, 2009 by M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado relating increase of authorized capital from Rp 300,000,000,000.- into Rp 500,000,000,000.-. It was legalized by Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through Letter No.AHU-37607.AH.01.02.Tahun 2009 dated Agustus 6, 2009.

The amendement of Bank' Articles of Association was based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 28, 2012, effected by the notarial deed No.6 dated October 1, 2012 by M.S.E. Pangemanan, S.H., a Notary in Manado regarding Authorized capital from Rp 500,000,000,000.- into Rp 1,000,000,000,000.-. It was legalized by Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia through Letter No.AHU-62074.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 5, 2012.

The Latest amandement of articles of association based on the Meeting Decision Statement Number : 137, dated June 24, 2013, which was made in the presence of M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado regarding the increase of paid in capital by Shareholders and reshuffling of Board of Commissioners. The deed is still in process of approval by the Ministry of Justice and Human Rights.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Bank (Lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasarnya, Bank berusaha dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya yang dapat dilakukan oleh suatu bank berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan akte RUPS Nomor: 72 tanggal 22 Mei 2015 menyetujui perubahan nama Perseroan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga Bank Sulut sebagaimana diatur dalam pasal 1 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga Bank Sulutgo (BSG). Direksi Perseroan telah menyampaikan perubahan nama tersebut kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, serta pihak-pihak eksternal lainnya.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-215/PB.12/2015 Tanggal 28 September 2015 Perihal Penetapan Penggunaan Izin Usaha PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo dan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.17/KDK.03/2015 Tanggal 23 September 2015 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara menjadi izin usaha atas nama PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, serta Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02. Tahun 2015 Tanggal 23 Mei 2015 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara atau juga PT Bank Sulut diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo atau disebut juga BANK SULUTGO (BSG).

Berdasarkan Akte RUPS No.16 dan 17 Tanggal 12 Oktober 2015 oleh notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado menyetujui peningkatan modal dasar perseroan dari semula Rp 1.000.000.000,- (satu trilyun Rupiah) menjadi Rp 1.500.000.000,- (satu trilyun lima ratus milyar Rupiah), dan menyetujui penghapusan agio saham dalam setiap setoran modal. Selain itu kapitalisasi seluruh agio saham yang tersaji dalam portofolio neraca per 31 Desember 2015 sebesar Rp 62.917.906.000,- sebagai saham bonus dan dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional berdasarkan harga nominal saham perseroan yaitu Rp 100.000,- untuk satu lembar saham.

b. Program Rekapitalisasi

Sejalan dengan jatuhnya industri perbankan di Indonesia pada tahun 1997, Bank menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah yang mengikuti Program Rekapitalisasi karena mempunyai risiko Liabilitas Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) lebih dari 8%. Dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No.84 tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum serta Surat Keputusan Bersama menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.53/KMK.017/1999 dan No.31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 dan 32/17/KEP/GBI tanggal 9 April 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Pembangunan Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999, Bank telah menandatangani Perjanjian Rekapitalisasi antara Pemerintah Republik Indonesia, Bank Indonesia dan Bank dengan syarat dan ketentuan antara lain sebagai berikut :

- Para pihak sepakat bahwa untuk memperbaiki kondisi permodalan Bank diperlukan tambahan modal sebesar Rp 23.103.000.000,-.

1. GENERAL (Continued)

a. The Establishment of Bank (Continued)

According to article 3 of the Bank articles of association, the Bank is to engage in the field of general banking and other financial services in accordance with prevailing laws and regulation in Indonesia.

Based on RUPS Number: 72 dated May 22, 2015 has been approved the name change of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or Bank Sulut as regulated on article 1 paragraph 1 Company's Articles of Association is converted into PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo also called Bank Sulutgo (BSG). The Board of Directors has submitted the name change to Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other external parties .

According Letter of Financial Service Authority (OJK) No.S-215/PB.12/2015 on September 28, 2015 regarding the Stipulation of License Usage of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo and Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority No.17/KDK.03/2015 dated September 23, 2015 on Establishment Permit Use of the Name of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara became a business license on behalf of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo, as well as the Decision from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0935695.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 23, 2015 on Approval of Amendments of Article Association of Company of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo approved the name changes from Company's original name of PT PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara or even PT Bank Sulut then was changed becoming PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo or also called as BANK SULUTGO (BSG).

Based on RUPS No. 16 and 17 dated October 12, 2015 by Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado agreed to increase authorized capital from Rp 1,000,000,000,000.- (one trillion Rupiah) into Rp 1,500,000,000,000.- (one trillion five hundred billion Rupiah) and approved the disposal of share premium in any capital injection. Moreover, the entire capitalization of share premium presented in the portfolio of balance sheet on December 31, 2015 amounted to Rp 62,917,906,000.- as bonus shares and distributed to all shareholders in proportion to the nominal price of the company's share of Rp 100,000.- for a share.

b. Recapitalization Program

In connection with the collapse of banking industry in Indonesia in 1997, the Bank became one of Regional Development Banks that followed Recapitalization Program since it had minimum capital adequacy requirement risk (KPPM) higher than 8%. By referring to the Government Regulation No.84 year 1998 regarding Commercial Bank Recapitalization Program as well as Joint Decree of the Minister of Finance and the Governoor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No.31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 regarding the Implementation of Commercial Bank Recapitalization Program and Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia No.135/KMK.017/1999 and 32/17/KEP/GBI dated April 9, 1999 regarding the Implementation of Regional Development Bank Recapitalization Program, on May 7, 1999, the Bank has signed a Recapitalization Agreement between the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia and the Bank with the term and condition among other as follows :

- *The parties agreed to recover the bank capitalization which is necessary to increase capital amounting to Rp 23,103,000,000.-.*

1. UMUM (Lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi

- Pemegang saham pengendali wajib melakukan setoran modal secara tunai sebesar Rp 4.621.000.000,- atau sebesar 20% dari kekurangan modal.
- Pemegang saham Bank menyetujui keikutsertaan Pemerintah dalam permodalan Bank dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp 18.482.000.000,- atau sejumlah 80% dari kekurangan modal.

- Bank wajib membeli Surat Utang Pemerintah yang dimiliki oleh Bank Indonesia (Obligasi Pemerintah Republik Indonesia).

- Bank wajib mengalihkan kredit/aset secara hukum kepada Assets Management Unit (AMU) di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dengan harga nihil yaitu :
  1. Kredit yang tergolong macet.
  2. Kredit yang semua tergolong macet namun telah direstrukturisasi.
  3. Aset yang sudah dihapusbukukan yang menjadi milik BPD akibat dari penyelesaian kredit.

Hasil penagihan kredit dan penjualan aset setelah dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank menjadi hak Pemegang Saham Pengendali, digunakan untuk membeli saham milik Pemerintah dengan harga sebesar harga pembelian oleh Pemerintah untuk saham yang ditawarkan ditambah premi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 30 Desember 2004, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menjual kembali (divestasi) seluruh kepemilikan saham di Bank Sulut dengan nilai penjualan sebesar Rp 30.916.776.697,- (tiga puluh milyar sembilan ratus enam belas juta tujuh ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh tujuh Rupiah). Bersamaan dengan penjualan saham tersebut, Pemerintah juga melunasi Surat Utang Negara yang dibeli dalam rangka rekapitalisasi tersebut. Penjualan saham dan pelunasan obligasi tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.543/KMK/06/2003 tentang Divestasi Saham Negara dalam Rangka Penyertaan Modal Negara dan Pelunasan Obligasi Negara pada Bank Pembangunan Daerah Peserta Program Rekapitalisasi.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akte Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No.52 tanggal 25 Oktober 2016, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado; yang dilangsungkan tanggal 27 September 2016; para pemegang saham menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi periode 2012-2016 dan mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi periode 27 September 2016 - 27 September 2020. Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Recapitalization Program

- *The majoring shareholders shall be required to make capital deposit in cash amounting to Rp 4,621,000,000.- or about 20% from capital deficiency.*
- *The Bank's shareholders agreed the Government of the Republic of Indonesia to get participate in the Bank capitalization with total equity amounting to Rp 18,482,000,000.- or about 80% from capital deficiency.*
- *The Bank shall be required to purchase the Government Obligation owned by Bank Indonesia (the bond of Government of the Republic of Indonesia).*
- *Bank is required to transfer credit/assets by law to Assets Management Unit (AMU) with Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN) with nil price, namely :*
  1. *Bad debt credit.*
  2. *Credit formerly bad debt but already restructured.*
  3. *Written-off assets owned by the BPD due to credit settlement.*

Proceeds from credit colection and assets sold out less expenses incurred by the Bank shall become the right of the Majority Shareholders, shall be used to purchase the Government shares with the purchasing price by the Government for the offered shares plus premium stipulated by the Government.

On December 30, 2004, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of finance resold (divested) all of its shares in Bank Sulut with sales price amounting to Rp 30,916,776,697.- (thirty billion nine hundred and sixteen milion seven hundred and seventy six thousand six hundred and ninety seven Rupiah). Along with such sale, the Government also setted the Government's bonds purchased within the framework of such recapitulation process. The sales of the shares and the settlements of the bonds were executed based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.543/KMK/06/2003 on the Divestment of Government's Shares within the Framework of Government Equity and Settlement of Government's Bonds on Regional Development Banks which is Participants to the Recapitalization Program.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo No.52 dated October 25, 2016, Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado; which took place on September 27, 2016; the shareholders approved the respectful dismissal of all members of the Board of Commissioners and Directors for the period 2012-2016 and appointed members of the Company's Board of Commissioners and Directors for the period September 27, 2016 - September 27, 2020. The composition of the Bank's management on September 30, 2016 is as follows:

Dewan Komisaris :		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sanny James Parengkuan	*President Commissioners*
Komisaris	Max Kembuan	*Commissioners*
Komisaris	Peggy Adeline Mekel	*Commissioners*
Komisaris	Frederik Gerard Worang	*Commissioners*
Komisaris	Rustam Akili	*Commissioners*
Dewan Direksi :		***Board of Directors***
Direktur Utama	Jeffry Andre Mantiri Dendeng	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Machmud Turuis	*Compliance Director*
Direktur Operasional	Welan Towai Palilingan	*Operational Director*
Direktur Umum	Maudy Revino Pepah	*General Director*
Direktur Pemasaran	Meiky Thoms Taliwuna**	*Marketing Director*

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor: 97 tanggal 30 Mei 2018, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Rustam Akili sebagai Komisaris Perseroan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02 tahun 2018 tanggal 10 September 2018 tentang Perubahan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/SK-DKM/IX/2016 tentang Pembagian Tugas Direksi PT Bank SulutGo periode 2016 - 2020, Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 09 tanggal 11 Maret 2019, Notaris M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, Surat Dewan Komisaris No.089/DK-BSG/IX/2019 Tanggal 11 September 2019 Perihal Pemberitahuan Pengangkatan Sebagai Komisaris Independen PT Bank SulutGo, serta Surat Gubernur Sulawesi Utara No.580/19.7975Sekr, tanggal 11 September 2019 Perihal Persetujuan Hasil Fit dan Proper Test.

Susunan pengurus pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 97 dated May 30, 2018, Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, the shareholders have agreed to Rustam Akili's resignation as the Company's Commissioner.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.02 of 2018 dated 10 September 2018 concerning Amendment to the Decision of the Board of Commissioners Number: 001/SK-DKM/IX/2016 concerning the Division of Duties of the Directors of PT Bank SulutGo for the period of 2016 - 2020, Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 09 dated March 11, 2019, Notary M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, Board of Commissioners Letter No.089/DK-BSG/IX/2019 Date 11 September 2019 Regarding Notification of Appointment as Independent Commissioner of PT Bank SulutGo, and North Sulawesi Governor's Letter No.580/19.7975Sekr, dated September 11, 2019 Regarding the Approval of the Fit and Proper Test Results.

The composition of the management as at 31 December 2020 is as follows:

Dewan Komisaris :		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sanny James Parengkuan	*President Commissioners*
Komisaris	Max Kembuan	*Commissioners*
Komisaris	Peggy Adeline Mekel	*Commissioners*
Komisaris	Frederik Gerard Worang	*Commissioners*
Komisaris	Rudy Surjadi Iksan*)	*Commissioners*
Dewan Direksi :		***Board of Directors***
Direktur Utama	Jeffry Andre Mantiri Dendeng	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Meiky Thoms Taliwuna**	*Compliance Director*
Direktur Operasional	Welan Towai Palilingan	*Operational Director*
Direktur Umum	Maudy Revino Pepah	*General Director*
Direktur Pemasaran	Machmud Turuis	*Marketing Director*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.06 Tanggal 18 Maret 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal, S.H., Mkn Notaris di Manado, dan yang berhadapan dengan notaris tersebut Tuan Olly Dondokambey, Sarjana Ekonomi, dilahirkan di Manado, pada tanggal delapan belas Nopember seribu sembilan ratus enam puluh satu (18-11-1961), Gubenur Sulawesi Utara, Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Wenang Kelurahan Bumi Beringin Lingk II, Pemegang Nomor Induk Kependudukan, Nomor: 31740818116100003, menurut keterangannya bertindak:

- Bahwa sekarang ini penghadap dalam kedudukannya sebagaimana tersebut diatas bermaksud menjalankan kewenangan yang diberikan dalam Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo, dimaksud diatas, pada putusnya yang berbunyi:

  Menyetujui Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Periode 2021 - 2025 dengan memberhentikan dengan hormat seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung mulai ditutupnya rapat ini dan pada saat itu juga mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode tanggal 18 Maret 2021 sampai dengan tanggal 18 Maret 2025.

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No.06 On March 18, 2021, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn Notary in Manado, and in contact with the notary Mr. Olly Dondokambey, Bachelor of Economics, was born in Manado, on the eighteenth of November one thousand nine hundred and sixty one (18-11 -1961), North Sulawesi Governor, Indonesian citizen, residing in Manado, Wenang District, Bumi Beringin Lingk II Village, Holder of Population Identification Number, Number: 31740818116100003, according to his statement:

- *That currently the defendant in his position as mentioned above intends to exercise the authority given in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo, referred to above, which reads:*

  Approved the change in the composition of the Company's Management for the period 2021 - 2025 by honoring the dismissal of the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of the closing of this meeting and at that time also appointing the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the period March 18, 2021 until March 18, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Dengan demikian Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perseroan terbatas PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo terhitung sejak tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama	Edwin Harminto Silangen	
Komisaris	Max Kembuan	
Komisaris	Marhany Victor Poly Pua	
Komisaris	Buhari Mokoagow	
Komisaris	Fedriyanto Koniyo	
Dewan Direksi :		
Direktur Utama	Maudy Revino Pepah	
Direktur Kepatuhan	Pius Sefrianto Lande Batara	
Direktur Operasional	Louisa Jeane Parengkuan	
Direktur Umum	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey	
Direktur Pemasaran	Machmud Turuis	

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua Komite Audit	Marhany Victor Poly Pua	
Anggota	Perry Sondakh	
Anggota	Rudy S. Iksan	
Anggota	Mieke Pangkong	
Anggota	Jeffy Korengkeng	

Susunan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan Sekertaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Nominasi & Remunerasi		
Ketua Komite Nominasi & Renumerasi	Fedriyanto Koniyo	
Anggota	Max Kembuan	
Anggota	Oske Kaligis	
Komite Pemantau Risiko		
Ketua Komite Pemantau Risiko	Buhari Mokoagow	
Anggota	Abid Takalamingan	
Anggota	Tiernney G. Waani	
Anggota	Refli Ngantung	
Anggota	Bart Senduk	
Anggota	Robbynson H. Rorong	
Anggota	Rudiyanto Katili	
Sekertaris Perusahaan		
Sekertaris Perusahaan	Linda Trio Moniaga	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, perusahaan memiliki karyawan masing-masing sejumlah 1.814 orang dan 1.795 orang. Jumlah ini telah dikurangi karyawan PT. Bohusami Sukses Global yang merupakan perusahaan outsorching yang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sejumlah 277 orang dan 260 orang.

d. Jaringan Kantor

Bank berkantor pusat di Jalan Sam Ratulangi No.9 Manado, Sulawesi Utara. Pada tangggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank mempunyai 1 kantor pusat dan 26 kantor cabang yang tersebar di seluruh Kabupaten dan Kotamadya di Propinsi Sulawesi Utara, Propinsi Gorontalo, Propinsi DKI Jakarta dan Propinsi Jawa Timur.

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Thus the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of a limited liability company PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo as of that date above is as follows:

Board of Commissioners		
President Commissioners	Edwin Harminto Silangen	
Commissioners	Max Kembuan	
Commissioners	Marhany Victor Poly Pua	
Commissioners	Buhari Mokoagow	
Commissioners	Fedriyanto Koniyo	
Board of Directors		
President Director	Maudy Revino Pepah	
Compliance Director	Pius Sefrianto Lande Batara	
Operational Director	Louisa Jeane Parengkuan	
General Director	Joubert Rosano Jacobus Dondokambey	
Marketing Director	Machmud Turuis	

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and the Secretary of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Audit Committee		
Chairman of the Audit Committee	Marhany Victor Poly Pua	
Member	Perry Sondakh	
Member	Rudy S. Iksan	
Member	Mieke Pangkong	
Member	Jeffy Korengkeng	

The composition of the Audit Committee, Nomination & Remuneration Committee and the Secretary of the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Nomination & Remuneration Committee		
Chairman of the Nomination & Remuneration Committee	Fedriyanto Koniyo	
Member	Max Kembuan	
Member	Oske Kaligis	
Risk Monitoring Committee		
Chairman of the Risk Monitoring Committee	Buhari Mokoagow	
Member	Abid Takalamingan	
Member	Tiernney G. Waani	
Member	Refli Ngantung	
Member	Bart Senduk	
Member	Robbynson H. Rorong	
Member	Rudiyanto Katili	
Company Secretary		
Company Secretary	Linda Trio Moniaga	

As of December 31, 2021 and December 31, 2020, the company had 1,814 and 1,795 employees respectively. This amount has been reduced by PT. Bohusami Global Success which is an outsorching company which on December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to 277 people and 260 people respectively.

d. Office Network

The Bank's Head Office is located at Sam Ratulangi Street No.9 Manado, North Sulawesi. On December 31, 20121and 2020 Bank has 1 head office and 26 branches which spread in all over district and city in North Sulawesi Province, Gorontalo Province, DKI Jakarta Province and East Java Province.

1. UMUM (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Bank Sulut I diterbitkan tahun 1990 dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 17%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 20 April 1995.

Obligasi Bank Sulut II diterbitkan tahun 1993 dengan nilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 15%. Obligasi ini telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 30 Desember 1998.

Obligasi Bank Sulut III diterbitkan tanggal 29 April 2005 dengan nilai nominal sebesar Rp 200.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12,75%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 12 Mei 2010. Obligasi ini telah dilunasi.

Pada tanggal 30 Maret 2010, Bank telah menerbitkan Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 12% dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,20%. Obligasi ini memiliki jangka waktu lima tahun yang berakhir pada tanggal 9 April 2015.

Bank Sulut telah menerbitkan Obligasi V efektif pada tanggal 30 September 2014 dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah di lunasi pada tanggal 8 Oktober 2019.

Bank SulutGo telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I efektif pada tanggal 07 September 2021 dengan nilai nominal sebesar Rp. 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 07 Desember 2021, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 07 September 2026.

1. GENERAL (Continued)

e. Public Offering of Bonds

Bond of Bank Sulut I was issued in 1990 with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 17% per annum. The bond matured and have been settled on April 20, 1995.

Bond of Bank Sulut II was issued in 1993 with a nominal value of Rp 20,000,000,000.- with interest rate of 15% per annum. The bond matured and have been settled on December 30, 1998.

Bond of Bank Sulut III was issued on April 29, 2005 with a nominal value of Rp 200,000,000,000.- with fixed interest rate of 12,75% per annum. The bond has five year term which matured on May 12, 2010. This bonds have been settled.

On March 31, 2010, Bank has issued Bond of Bank Sulut IV amounting to Rp 390,000,000,000.- with fixed interest rate of 12% per annum and Subordinate Bond of Bank Sulut I with a nominal value of Rp 10,000,000,000.- with fixed interest rate of 12.20%. The bond has five year term which matured on April 9, 2015.

Bank Sulut issued Bonds V effective on September 30, 2014 with a nominal value of Rp 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 11.90%. The payment of bond interest is offered every three (3) months in accordance with the bond interest payment date. The first payment of bond interest will be given on January 8, 2015, while the last payment of bond interest and the maturity date of bond is on October 8, 2019.This bond has been repaid.

Bank SulutGo has issued Shelf Registration Bonds I Phase I effective on September 7, 2021 with a nominal value of Rp. 750,000,000,000,- with a fixed interest rate of 7.80%. Bond interest payments are made every 3 (three) months according to the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on 07 December 2021, while the last bond interest payment as well as the bond maturity will be on 07 September 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Perseroan dalam penyusunan laporan keuangan interim diterapkan secara konsisten dengan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021, kecuali untuk penerapan beberapa Pernyataan/Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang telah direvisi dan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan pada catatan 2.d.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disajikan berdasarkan kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The Significant accounting policies applied by the Company in the preparation of its financial statements are consistent with those applied in the preparation of the company's financial statements for the year ended on December 31, 2021, except for the adoption of several amended Statements / Interpretations of Financial Accounting Standards effectively on January 1, 2017 as disclosed in Note 2.d.

a. Statement of Compliance

The Company's Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

b. Basis of the Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared by using historical cost basis, except for certain accounts which are presented by each accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang rupiah (Rp). Angka yang disajikan dalam laporan keuangan dinyatakan dalam rupiah penuh, kecuali bila dinyatakan secara khusus.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal signifikan yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan signifikan dalam penerapan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap laporan keuangan dijelaskan di catatan 3.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan Perseroan :

a. PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
b. PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
c. PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
d. PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
e. PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
f. PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
g. PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
h. PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of the Preparation of Financial Statements (Continued)

The financial statements of Bank for the year ended on December 31, 2021 and 2020 are formed in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) generally accepted in Indonesia which published by the Indonesian Institute of Accountant (IAI), Accounting Guidelines for Indonesian Banking Industry (PAPI)' 2008 which published by the cooperation between IAI and Bank Indonesia and the practices of applicable banking industry, accounting guidelines and reporting which assigned by Indonesia Banking Authority also Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) No.VIII.G.7 as attached in the Decree Letter of the Chairman of BAPEPAM No.KEP-347/BL/2012 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation and Disclosure for Entities or Public Companies.

Statements of Cash Flows are prepared with direct method that has been classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of cash flow report, cash and equivalent cash consist of cash, current account with Bank Indonesia, current account with other banks, other liquid short term investment in period of three months or less from the date of acquisition, as long as not used as borrowings collateral and unrestricted.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures are presented in full Rupiah.

c. Use of Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of financial statements according to SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies, and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimaties are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Used estimates and underlying assumptions are reviewed on an on going basis. Revisions on accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about significant matters related to uncertainties estimation and critical judgments in applying accounting policies that are significant to the financial statements are described in Note 3.

d. Changes in Accounting Policies

Standards, amendements and interpretations effective on January 1, 2017 :

The following standards, amendements and interpretations which are effective on January 1, 2017 and are relevant to the Company's financial statements :

a. PSAK No. 1 (Revisied 2013), "Presentation of Financial Statements"
b. PSAK No. 4 (Revisied 2013), "Separate Financial Statements"
c. PSAK No. 15 (Revisied 2013), "Investment in Associates Entities and Joint Ventures"
d. PSAK No. 24 (Revisied 2013), "Employee Benefits"
e. PSAK No. 46 (Revisied 2014), "Income Taxes"
f. PSAK No. 48 (Revisied 2014), "Impairment of Assets"
g. PSAK No. 50 (Revisied 2014), "Financial Instruments: Presentation"
h. PSAK No. 55 (Revisied 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

i. PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan:
j. PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
k. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
l. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
m. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
n. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
o. PSAK No. 73, "Sewa"
p. ISAK No. 15 (Revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
q. ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Perseroan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini.

PSAK 1 – Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)
Pada 27 Agustus 2013, DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 1 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 1 (Revisi 2013)

- Perubahan judul untuk "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"

- Kewajiban menyajikan informasi komparatif minimum.
  Penghasilan komprehensif lain dikelompokkan berdasarkan sifat yaitu penghasilan komprehensif yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke Laba Rugi dan penghasilan komprehensif yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut di Laba Rugi.

PSAK 4 – Laporan Keuangan Tersendiri (Revisi 2013)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 4 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian pada PSAK 4 adalah perubahan ruang lingkup pengaturan dari sebelumnya laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri menjadi hanya laporan keuangan tersendiri.

PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi (Revisi 2013)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 15 yang efektif tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 15 (Revisi 2013):

- Ruang lingkup PSAK 15 adalah investor dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas *investee.*
- Pengecualian penerapan metode ekuitas untuk investasi yang dimiliki baik langsung atau tidak langsung.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

PSAK 24 – Imbalan Kerja (Amandement 2018)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 24 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 24 (Revisi 2018) :

- Penghapusan metode koridor untuk pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

- Pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial dalam Penghasilan Komprehensif lain.
- Penegasan terkait dengan komponen biaya jasa lalu dan komponen biaya imbalan pasti.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

i PSAK No. 60 (Revisied 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
j. PSAK No. 65 (Revisied 2013), "Consolidated Financial Statements"
k. PSAK No. 66, "Joint arrangements"
l. PSAK No. 67, "Disclosure of interests in other entities"
m. PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"
n. PSAK No. 71, "Financial Instruments"
o. PSAK No. 73, "Rent"
p. ISAK No. 15 (Revisied 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their interaction"
q. ("ISAK") No. 26 (Revisied 2014),"Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretation other than specified below do not have any significant impact to the financial statements.

PSAK 1 - Presentation of Financial Statements (Revisied 2013)
In 27 August 2013, DSAK IAI issued the improvements of PSAK 1 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of PSAK 1 (Revised 2013) :

- *Minor changes of "Comprehensive Income Statement" to "Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income"*

- *Required to present minimum comparative information.*
  Other comprehensive income are classified based on its nature as : other comprehensive income that will reclassified subsequently to Profit Loss; and other comprehensive income that will not reclassified subsequently to Profit Loss.

PSAK 4 – Separated Financial Statement (Revised 2013)
DSAK IAI issued improvement of PSAK 4 which was effective on January 1, 2015. The improvement of PSAK 4 is the change of scope from consolidated financial statement and separated financial statement to only separated financial statement.

PSAK 15 – Investment in Associates Entities (Revised 2013)
DSAK IAI issued improvements of SFAS 15 which was effective as January 1, 2015. The following are improvements of PSAK 15 (Revised 2013):

- *Scope of SFAS 15 is the investor with joint control or significant infulence of investee.*
- *Exception of equity method for investment that owned directly or indirectly.*

Standards, amendements and interpretations effective on January 1, 2017 :

PSAK 24 - Employee Benefits (Amandement 2018)
DSAK IAI issued improvements of PSAK 24 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of PSAK 24 (Revised 2018) :

- *Elimination of the corridor method for the recognition of actuarial gains/losses on changes in present value of the defined benefit obligation.*
- *Recognize actuarial gains/losses in other comprehensive income.*

- *The related assertion of the past service cost component and defined benefits cost component.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 46 – Pajak Penghasilan (Revisi 2014)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 46 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Penyesuaian yang terdapat pada PSAK 46 (Revisi 2014) adalah penghapusan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus terkait dengan pengakuan denda yang dimuat dalam Surat Ketetapan Pajak.

PSAK 50 – Instrumen Keuangan: Penyajian (Revisi 2014)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 50 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 50 (Revisi 2014):

- Penghapusan pengaturan pajak penghasilan terkait deviden.
- Penambahan pengungkapan terkait dengan saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Revisi 2014)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 55 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 55 (Revisi 2014) :

- Penambahan persyaratan pengukuran atas derivatif melekat yang akan dipisahkan.
- Penambahan persyaratan penghentian instrumen lindung nilai.

PSAK 60 – Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2014)
DSAK IAI menerbitkan penyesuaian atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015. Berikut adalah penyesuaian yang terdapat pada PSAK 60 (Revisi 2014):

- Penambahan persyaratan pengungkapan atas saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- Penambahan persyaratan pengungkapan atas aset keuangan alihan yang tidak dihentikan pengakuannya secara keseluruhan.

PSAK 65 – Laporan Keuangan Konsolidasian
DSAK IAI menerbitkan PSAK 65 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 65:

- Perubahan definisi pengendalian dan elemen pengendalian.
- Pengaturan mengenai kekuasaan tanpa hak suara mayoritas.
- Pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi.

PSAK 66 – Pengaturan Bersama
DSAK IAI menerbitkan PSAK 66 tentang Pengaturan Bersama yang berlaku per 1 Januari 2018. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 66:

- Definisi pengaturan bersama yang mencangkup operasi bersama dan ventura bersama.
- Perlakukan akuntansi untuk operasi bersama dan ventura bersama.

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 :

PSAK 67 – Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
DSAK IAI menerbitkan PSAK 67 tentang Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 67:

- Pengungkapan terkait dengan pertimbangan dan asumsi signifikan dalam menentukan bahwa suatu entitas memiliki suatu pengendalian.
- Pengungkapan terkait komposisi kelompok usaha dan kepentingan yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali.
- Pengungkapan mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas terstruktur yang dikonsolidasikan.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK 46 – Income Tax (Revised 2014)
DSAK IAI issued improvement of PSAK 46, which was effective on January 1, 2015. Improvements contained in PSAK 46 (Revised 2014) are the elimination of the tax on the final arrangements and special arrangements related to the recognition of fines contained in the Tax Assessments.

PSAK 50 – Financial Instrument: Presentation (Revised 2014)
DSAK IAI issued improvements of PSAK 50 which was effective on January 1, 2015. The following are improvements of PSAK 50 (Revised 2014):

- *Elimination of income tax improvement related dividend.*
- *Additional disclosures related to offsetting financial assets and liabilities.*

PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement (Revised 2014)
DSAK IAI issued improvements of SFAS 55 which was effective on January 1, 2015. The following are improvement of PSAK 55 (Revised 2014):

- *Additional requirements for measurement of embedded derivatives to be separated.*
- *Additional of termination requirements for hedging instruments.*

PSAK 60 – Financial Instrument: Disclosure (Revised 2014)
DSAK IAI issued improvements of PSAK 60 which was effective on January 1, 2015. The following are the improvements of PSAK 60 (Revised 2014):

- *Addition on requirement regarding disclosure of offsetting between financial asset and liabilities.*
- *Addition of requirement regarding disclosure of diverting financial assets that are not derecognized entirely.*

PSAK 65 – Consolidated Financial Statement
DSAK IAI issued PSAK 65 Consolidated Financial Statement which was effective on January 1, 2015. The following are the main points of PSAK 65:

- *Change in definition of control and component of control.*
- *Regulation about power without majority interest.*
- *Consolidated exception of investment entities.*

PSAK 66 - Joint Arrangement
DSAK IAI issued new PSAK 66 Joint Arrangement which was effective on January 1, 2018. The following are main points of PSAK 66 :

- *Definition of joint arrangement that included joint operation and joint venture.*
- *Accounting treatment of joint operation and joint venture.*

Standards, amendements and interpretations effective on January 1, 2017 :

PSAK 67 – Disclosure of Interest in Other Entities
DSAK issued new PSAK 67 Disclosure of Interest in Other Entities which was effective on January 1, 2015. The following are main points of PSAK 67:

- *Disclosure about consideration and significant assumption used to determine an entity which have control.*
- *Disclosure about composition of business group and interest in non-controlling interest.*
- *Disclosure about nature and risk regarding interest of an entity in structured entities that is consolidated.*
- *Disclosure of interest in subsidiaries that not included in consolidation (investment entities).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 68 – Pengukuran Nilai Wajar
DSAK IAI menerbitkan PSAK 68 tentang Pengukuran Nilai Wajar yang berlaku per 1 Januari 2015. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 68:

- Definisi dan kerangka pengukuran nilai wajar.
- Pengukuran nilai wajar aset non keuangan dengan mempertimbangkan highest and best use.
- Teknik penilaian yang digunakan dalam mengukur nilai wajar.
- Pengungkapan kepentingan dalam entitas anak yang tidak dikonsolidasikan (entitas investasi).

PSAK 71 – Instrumen Keuangan
DSAK IAI menerbitkan PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 71:

- Klasifikasi dan kategori pengukuran instrumen keuangan yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik kontraktual cash flow.
- Impairment (penurunan nilai) yang meliputi rugi ekspektasian (expected credit loss); Tahapan penurunan nilai: *12 months (stage 1)* dan *lifetime (stage* 2 dan 3); Memperhitungkan e*ksposur off balance sheet*; • Memperhitungkan *forward looking macroeconomic*.
- *Hedge accounting* yang meliputi: keterkaitan antara lindung nilai dan manajemen risiko; manajemen pengakuan keuntungan dan kerugian dari fluktuasi pasar.

PSAK 73 – Sewa
DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 tentang Sewa yang berlaku per 1 Januari 2020. Berikut adalah pokok-pokok pengaturan dalam PSAK 73:

- Unsur-unsur kontrak sewa yaitu Jangka waktu sewa > 12 bulan, Entitas menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan; nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta; aset tersebut dapat di identifikasikan dengan jelas; dan adanya hak untuk mengendalikan yang diberikan kepada penyewa.
- Jika memungkinkan, di dalam kontrak disebutkan tingkat diskonto (suku bunga implisit) selama jangka waktu sewa. Namun jika tidak, dapat menggunakan suku bunga inkremental yaitu Suku bunga pinjaman inkremental penyewa Suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, aset keuangan untuk diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo, Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Perseroan terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank-bank lain, pinjaman yang diterima, obligasi yang diterbitkan, dan utang subordinasi.

Sesuai dengan PSAK No.71, Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

i. Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss*);
ii. Nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
iii. Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized cost*);

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK 68 – Fair Value Measurement
DSAK IAI issued new SFAS 68 Fair Value Measurement which was effective on January 1, 2015. The following are main points of SFAS 68:

- *Definition and framework of fair value measurement.*
- *Fair value of non financial asset considering highest and best use.*
- *Valuation technique used in fair value measurement.*
- *Disclosure of interests in subsidiaries that are not consolidated (investment entities).*

PSAK 71 – Financial Instruments
DSAK IAI issued PSAK 71 new financial instruments which became effective on January 1, 2020. The following are the main points of PSAK 71:

- *Classification and measurement categories of financial instruments, namely: business models in managing financial assets and contractual characteristics of cash flows.*
- *Impairment (decline in value), which includes expected credit loss; Stages of impairment: 12 months (stage 1) and lifetime (stages 2 and 3); Takes into account off balance sheet exposures; • Taking into account forward looking macroeconomic.*
- *Hedge accounting which includes: the relationship between hedging and risk management; management recognizes gains and losses from market fluctuations.*

PSAK 71 – Rent
DSAK IAI issued PSAK 73 concerning Leases which took effect as of January 1, 2020. The following are the main regulations in PSAK 73:

- *The elements of the lease contract, namely Lease term> 12 months, the Entity shall determine the lease period as the irrevocable lease period; underlying asset value of an asset lease contract> IDR 70 million; the asset can be clearly identified; and the existence of control rights granted to tenants.*
- *If possible, the contract specifies the discount rate (implicit interest rate) over the term of the lease. However, if not, you can use the incremental interest rate, which is the lessee's incremental loan interest, the interest rate that the lessee will pay to borrow during a similar period, and with a similar guarantee, the funds needed to acquire an asset that has a value similar to the asset rights. in a similar economic environment.*

e. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading, securities purchased under resale agreements, credits and other receivables.

The Company's financial liabilities mainly consist of liabilities payable on demand, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings, bonds issued, and subordinated debts.

In accordance with PSAK No.71, the Company classifies its financial assets into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

i. Fair value in the income statement (Fair value through profit and loss);
ii. Fair value through other comprehensive income;
iii. Amortized cost;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori pengukuran sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

i. Nilai wajar dalam laporan laba rugi (*Fair value through profit and loss);*
ii. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (*Fair value through other comprehensive income*);
iii. Biaya perolehan diamortisasi (*Amortized Cost*);

Aset keuangan diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (kriteria *solely payments of principal and interest* / SPPI).

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
ii. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan diukur pada Nilai Wajar Dalam Laporan Laba Rugi Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi *(amortised cost*) atau Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (*Fair value through other comprehensive income*), diklasifikasikan sebagai diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (*Fair value through profit and loss*).

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai:
Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

i. Liabilitas keuangan yang memenuhi salah satu kondisi yang sama dengan kondisi penetapan aset keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

ii. Liabilitas keuangan yang masuk kategori Diperdagangkan antara lain mencakup:
   - Liabilitas derivatif yang tidak dilaporkan sebagai instrumen lindung nilai;
   - Liabilitas untuk menyerahkan aset keuangan yang dipinjam oleh short seller, yaitu bank yang menjual aset keuangan yang dipinjamnya meski belum memiliki aset tersebut;
   - Liabilitas keuangan yang diterbitkan dengan suatu intensi untuk dibeli kembali dalam waktu dekat (misalnya instrumen utang yang memiliki pasar aktif, dimana penerbitnya dapat membeli kembali instrumen tersebut dalam waktu dekat, tergantung pada perubahan nilai wajarnya); dan
   - Liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama-sama dan atas bagian tersebut ditemukan bukti adanya pola ambil untung jangka pendek terkini.

Liabilitas keuangan yang diterbitkan ditetapkan untuk Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi meskipun tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

Financial liabilities are classified into the following measurement categories at initial recognition based on their nature and purpose:

i. Fair value in the income statement (Fair value through profit and loss);
ii. Fair value through other comprehensive income;
iii. Amortized cost;

Financial assets are measured at Amortized Cost if both of the following conditions are met:

i. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
ii. The contractual terms of the financial asset entitles on a specific date to cash flows that are solely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding (criteria for solely payments of principal and interest / SPPI).

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following two conditions are met:

i. Financial assets are managed in a business model whose purpose will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
ii. the contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.

Financial assets are measured at fair value in the profit or loss statement. Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at value. Fair value through profit and loss.

Financial liabilities can be categorized as:
Measured at Fair Value through the Income Statement.

i. Financial liabilities that meet one of the same conditions as the conditions for designating financial assets in the Measured at Fair Value through Profit and Loss Statement.

ii. Financial liabilities that are included in the Trading category include:
   - *Derivative liabilities that are not reported as hedging instruments;*
   - *Liability to deliver financial assets borrowed by a short seller, namely a bank that sells the borrowed financial asset even though it does not own the asset;*
   - *Financial liabilities issued with an intention to be repurchased in the near future (for example a debt instrument that has an active market, where the issuer can buy back the instrument in the near future, subject to changes in fair value); and*
   - *Financial liabilities that are part of a portfolio of certain financial instruments that are managed jointly and on this part, evidence of recent short-term profit taking patterns is found.*

Financial liabilities issued are determined to be measured at fair value through profit or loss, even though they are not intended to be traded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur lialibilitas keuangan yang diterbitkan pada nilai wajar melalui laba rugi jika penetapan ini menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

i. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (*accounting mismatch*) yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dengan dasar yang berbeda-beda.
ii. Sekelompok liabilitas keuangan yang diterbitkan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi.

Liabilitas lainnya
Liabilitas keuangan selain yang memenuhi kriteria Liabilitas keuangan dalam kategori Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi.

e.2 Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

The bank may make an irrevocable determination to measure financial liabilities as issued at fair value through profit or loss if this designation yields more relevant information, because:

i. Eliminate or significantly reduce measurement or recognition inconsistencies (accounting mismatches) that arise from measuring financial assets or liabilities on different grounds.
ii. A group of financial liabilities issued are managed and their performance evaluated based on fair value in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Other liabilities
Financial liabilities other than those that meet the criteria for financial liabilities in the Measured at Fair Value category through the Profit and Loss Statement.

e.2 Recognition

The Company initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way of purchases and sales oo financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for financial instruments that are not subsequently measured at fair value through profit loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and minus any allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.3 Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.2) dan seluruh imbalan / provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

e.4 Pengukuran Nilai Wajar

Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut dikurangi/ ditambah pendapatan dan/atau beban yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat pengakuan awal. Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) diukur sebesar nilai wajar setelah ditambah/dikurangi pembayaran pokok, ditambah/ dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Ekuitas atau Other Comprehensive Income (OCI).

Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) yaitu Instrumen keuangan dalam kategori Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Pendapatan dan/atau beban yang terjadi pada saat pengakuan awal diakui langsung sebagai pendapatan atau beban.Untuk pengukuran setelah pengakuan awal, Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) diukur sebesar nilai wajar. Sebesar nilai wajar. Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui secara langsung dalam Laba/Rugi

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.3 Amortized Cost Measurement

The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts the estimated future cash flows over the expected life of the financial asset or financial liability (or if more appropriate, a shorter period is used) to obtain the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

e.4 Fair Value Measurement

Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI), namely financial instruments in the Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument minus / plus income and / or expenses that can be directly attributable at the time of initial recognition. early confession. For measurement after initial recognition, Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is measured at fair value after adding / deducting principal payments, plus / minus cumulative amortization using the effective interest rate method. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Equity or Other Comprehensive Income (OCI).

Fair Value through Profit and Loss (FVTPL), namely financial instruments in the Fair Value through Profit and Loss (FVTPL) category at initial recognition measured at the fair value of the financial instrument. Income and / or expenses incurred upon initial recognition are recognized directly as income or expense. For measurement after initial recognition, Fair Value through Profit or Loss (FVTPL) is measured at fair value. At fair value. Gains / losses arising from changes in fair value are recognized directly in Profit / Loss

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an on going basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimise the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi net long (atau dibayar untuk mengalihkan posisi net short) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu- waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (risk- return) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.4 Fair Value Measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognised in profit loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Company measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

Prior to January 1, 2015, fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include the use of recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk- return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.4 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (net open position), mana yang lebih sesuai.

e.5 Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadarluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.4 Fair Value Measurement (Continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take into account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Estimated fair values obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an ask price. Where the Company has positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or ask price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

e.5 Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e.5 Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perseroan menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi deposito dan investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

g. Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost). Giro pada Bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro pada Bank Indonesia telah dihitung berdasarkan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17 DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona, dan terakhir diubah lewat Peraturan Dewan Gubernur No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021. Berdasarkan peraturan tersebut GWM dalam rupiah ditetapkan sebesar 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam rupiah diubah menjadi 5,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Konvensional selama periode laporan tertentu, yang wajib dipenuhi sebagai berikut:

a. Secara harian sebesar 3,5%; dan
b. Secara rata-rata sebesar 3%

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain, terdiri dari FASBI (Fasilitas Simpanan Bank Indonesia), *Call Money*, dan Deposito Berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e.5 Derecognition (Continued)

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when the Company has legally enforcable rights to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents includes time deposits and other short term investment with maturity equal to or less than three months since the placement date and not being held as collateral.

g. Current Accounts in Bank Indonesia and Other Bank

Current accounts with Bank Indonesia and with Other Banks are classified as amortized cost. Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

Current accounts with Bank Indonesia have been calculated based on PBI No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 as amended by PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008, subsequently amended by PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008, subsequently amended by PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010, amended by PBI No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013, amended by PBI No. 17/11/PBI/2015 dated June 25, 2015 and SE BI No. 17/17 DKMP dated 26 June 2015, amended by PBI No. 18/14/PBI/2016, amended by PBI No.20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020 and PBI No. 22/4/PBI/2020 dated March 26, 2020 concerning Incentives for Banks That Provide Funds for Certain Economic Activities to Support Handling the Economic Impacts Due to the Corona Virus Outbreak, and lastly amended by Regulation of the Board of Governors No. 23/7/PADG/2021 dated 01 May 2021. Based on this regulation, the Statutory Reserves in rupiah is set at 6.5% of Third Party Funds (DPK) in rupiahs to be changed to 5.5% of Conventional Commercial Bank Third Party Funds during certain reporting period, which must be fulfilled as follows:

a. On a daily basis, 3.5%; and
b. On average 3%

h. Placement in Bank Indonesia and Other Bank

Placements in Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), Call Money and Time Deposits.

Placements with Bank Indonesia and with other banks are classified as loans and receivables. Placements with Bank Indonesia and with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Surat-surat Berharga

Efek-efek atau surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Obligasi Pemerintah dan Obligasi Corporate.

SBI diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (amortized cost), sedangkan Obligasi Pemerintah dan Obligasi Corporate diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit and loss).

Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laba rugi periode berjalan.

Semua perubahan nilai wajar Surat-Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi diakui sebagai bagian dari pendapatan bersih dari transaksi perdagangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Surat Berharga yang diklasifikasikan sebagai amortized cost (biaya perolehan diamortisasi) pada mulanya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai amortized cost (biaya perolehan diamortisasi).

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah diantara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga secara proporsional. Setelah tanggal 1 Januari 2010 saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang, penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan mereview kredit yang restrukturisasi untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran dimasa depan. Kredit akan terus menjadi subyek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Marketable Securities

Marketable Securities are Certificates of Bank Indonesia (SBI), Goverment bonds and Corporate bonds.

SBIs are classified as amortized cost, while Government Bonds and Corporate Bonds are classified as fair value through profit and loss.

Marketable Securities are as measured at fair value through profit or loss at initial recognition and after initial recognition are recognized and measured at fair value. Transaction costs incurred are recognized directly in profit or loss for the period.

All changes in fair value of Securities classified as measured at fair value through profit loss are recognized as part of net income from trading operations in the statements of income and other comprehensive income. Gains or losses realized upon derecognition of financial assets and financial liabilities held for trading are recognized in profit loss for the period.

Securities classified as amortized cost are initially measured at fair value plus transaction costs and after initial recognition are recorded at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, if any.

j. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost (amortized cost).

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans given in the case of joint financing (syndication loan) which are recorded in accordance with the portion of credit risk borned by the Bank are stated at amortized acquisition cost.

Restructured loans are stated at the lower of the carrying amount of the loan at the time of restructuring or value of future cash receipts after the restructuring. Losses arising from the difference between the carrying value of the loan at the time of restructuring with the value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms of note as repayment of loans and interest income proportionally. After January 1, 2010 when credit terms have been renegotiated, the impairment value is measured using the beginning effective interest rate used before the requirements changed and credit is no longer counted as delinquent. Sustainable management of the restructured loan review to ensure fulfillment of all criteria and future payment. Credit will continue to be subject to assessment of individual or collective impairment, calculated using the beginning effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penyertaan

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyertaan diklasifikasikan sebagai Untuk penyertaan saham dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, penyertaan saham dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pendapatan dividen diakui pada saat keputusan pembagian dividen diumumkan.

Bank yang mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Equity Method). Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi bersih pada masing-masing perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan dan dikurangkan dengan penerimaan deviden sejak tanggal perolehan.

Bank merencanakan untuk menjual seluruh saham pada PT BPR Prisma Dana, karena rencana Bank untuk menambah modal menjadi pemegang saham mayoritas ditolak oleh PT BPR Prisma Dana. Sejak tahun 2012 Bank telah melakukan penjualan sebagian saham PT BPR Prisma Dana sehingga penyertaannya menjadi dibawah 20%. Untuk itu pada laporan keuangan tahun 2012 Bank menggunakan metode biaya atas penyertaan PT BPR Prisma Dana.

Penyertaan dalam bentuk saham dicatat berdasarkan harga perolehannya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

l. Aset Tetap dan Aset Lease

Aset Tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Semua aset tetap kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset	***Presentase / Presentage***
Bangunan	5%
Kendaraan	25-50%
Mesin Kantor	25%
Perabot Kantor / Rumah Dinas	25-50%
Inventaris Lainnya	25-50%
Hardware Komputer	50%

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Nilai buku aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment

Investment in shares represent investments in the form of shares of non-public Companies in which engaged in financial services without through the capital market that held for long-term purposes.

Investment are classified as Loans and Receivables.

Investments in shares with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments in shares are carried at acquisition cost less allowance for losses. Dividend income is recognized when the decision to distribute the dividend is declared.

Bank that has an ownership interest of 20% to 50% recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Bank plans to sell all shares in PT BPR Prisma Dana, as the bank plans to increase its capital be rejected by the majority shareholder of PT BPR Prisma Dana. Since 2012, Bank has sold some shares of PT BPR Prisma Dana so that its participation become less than 20%. So that bank uses the cost method for inclusion PT BPR Prisma Dana in financial statements for the year 2012.

Investment in shares is recorded at acquisition cost less of allowance for impairment loss. Allowance for impairment loss is calculated based on the Financial Services Authority Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding Asset Quality Assessment for Commercial Banks.

l. Fixed Assets and Aset Lease

Fixed Assets are stated at cost less accumulated depreciation. All property, plant and equipment except buildings are depreciated using a declining balance based on the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Types Of Asset
Buildings
Vehicles
Office Machine
Office furniture / Official House
Other Supplies
Computer Hardware

Maintenance and repair costs are charged to the statements of profit loss and other comprehensive income as inccurred and significant number of additional capitalized cost. The book value of fixed assets that are no longer used or sell are removed from the asset acquired and the gain or loss recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income for the year.

Assets in progress shall be stated in the amount of acquisition cost that are stated as part of fixed asset. The accumulated cost are reclassified into related fixed asset in progress is completed and ready to used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap dan Aset Lease (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi PSAK No.16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan November 2011, dan berlaku untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012 Bank telah menerapkan metode biaya, sehingga aset tetap Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan dan diterapkan sesuai dengan ketentuan SAK yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah antara lain biaya perijinan, biaya survey dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditangguhkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Selain itu hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Revaluasi Aset

Bank dapat menggunakan model revaluasi (revaluation model) sebagai dasar kebijakan akuntansi aset tetap apabila nilai wajar aset tetap dapat diukur dengan andal dan diterapkan konsisten untuk kelompok aset yang sejenis. Aset tetap yang diukur menggunakan model revaluasi dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Nilai Revaluasi adalah Nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan setelah revaluasi.

Revaluasi Aset Tetap adalah Penilaian kembali aset tetap perusahaan, yang diakibatkan adanya kenaikan/penurunan nilai aset tetap tersebut di pasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan perusahaan yang disebabkan oleh devaluasi atau sebab lain, sehingga nilai aset tetap dalam laporan keuangan tidak lagi mencerminkan nilai yang wajar. Aset tetap yang dapat direvaluasi meliputi, tanah, bangunan, dan bukan bangunan, dengan syarat tidak dimaksudkan untuk dialihkan. Model Revaluasi Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets and Aset Lease (Continued)

Changes in accounting policies PSAK No.16 (Revised 2011) "Fixed Assets", endorsed by the Financial Accounting Standards Board-Indonesia Institute of Accountants in November 2011, and effective for financial statements with periods beginning on or after January 1, 2012, Bank has applied the cost method, which fixed assets of Bank are recorded at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets, if any.

At each reporting date, the residual values, useful lives and depreciation method are reviewed, and if necessary, will be adjusted and applied in accordance with the provisions of the applicable SAK.

In accordance with PSAK No. 47 "Accounting for Land" all costs and expenses incurred to acquisition of landrights, among others legacy fees, survey costs and the measurement of location, notary fees and taxes related to, are deferred and presented separately from the cost of acquiring land rights. Besides, landrights can not amortized except with certain conditions which have been determined.

When assets are retired or sold, the acquisition cost and accumulated depreciation are eliminated from the accounts. Gains or losses incurred are recognized in statements of profit loss and other comprehensive income.

Asset Revaluation

Banks can use the revaluation model as the basis for accounting policies for property, plant and equipment if the fair value of property, plant and equipment can be measured reliably and is applied consistently to groups of similar assets. Fixed assets measured using the revaluation model are recorded at revaluation amount, which is fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date.

Revaluation Value is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after revaluation.

Fixed Asset Revaluation is a revaluation of the company's fixed assets, which is caused by an increase/decrease in the value of the fixed assets in the market or due to the low value of fixed assets in the company's financial statements caused by devaluation or other reasons, so that the value of fixed assets in the financial statements no longer reflects fair value. Fixed assets that can be revalued include land, buildings, and non-buildings, provided that they are not intended to be transferred. Revaluation Model After recognition as an asset, property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably are carried at the revaluation amount, which is the fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses after the revaluation date. Revaluations are carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the end of the reporting period. If the carrying amount of an asset is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit or loss up to the amount of the decline in the value of the same asset due to revaluation that was previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of an asset decreases as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the impairment is recognized in other comprehensive income to the extent that it does not exceed the revaluation surplus balance for the asset. The impairment recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the revaluation surplus section.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset Tetap dan Aset Lease(Lanjutan)

Sesuai dengan PMK 191/PMK.10/2015 tentang Penilaian Kembali Aktiva Tetap untuk tujuan Perpajakan, Bank telah melaksanakan Revaluasi atas Aktiva Tetap oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Preoses Revaluasi dilaksanakan selama bulan Desember 2016 dan keuntungan atas revaluasi aset tetap telah dipindahbukukan pada tanggal 30 Desember 2016.

Pada Tahun 2020 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 4.834.893.000,-

Pada Tahun 2021 Perseroan telah melakukan perhitungan aset tanah dan bangunan melalui KJPP Dasa'at, Yudostira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 4 Oktober 2021, seperti yang diungkapkan pada catatan nomor 12., sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp. 27.310.760.350,-

Aset lease/Aset sewa

Suatu kontrak sewa merupakan, atau dapat dikategorikan mengandung sewa PSAK 73 jika kontrak tersebut:

i. Mempunyai jangka waktu sewa >12 bulan (PSAK 73 lampiran A Daftar Istilah "Sewa jangka pendek"), dan
ii. Nilai aset pendasar dari suatu kontrak sewa aset > IDR 70 juta (IFRS USD 5000),
iii. Aset tersebut dapat diidentifikasikan dengan jelas, yaitu:
   - Ditetapkan secara eksplisit atau secara implisit
   - Pesewa tidak dapat mengganti aset tersebut (pesewa tidak memiliki hak substitusi substantive).
   - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.
iv. Pihak penyewa diberikan hak untuk mengendalikan, di mana penyewa:
   - Penyewa secara substantial mendapat manfaat ekonomik dari penggunaan aset.
   - Penyewa mengarahkan penggunaan aset.
   - Bagian kapasitas aset secara fisik dapat dibedakan.

v Penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu sewa untuk dipertukarkan dengan imbalan tertentu yang disepakati.

m. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain terdiri dari bunga yang masih harus diterima, uang muka dan biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, persediaan barang cetakan dan beban ditangguhkan emisi obligasi.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai netto yang dapat direalisasi dari Agunan yang Diambil Alih dibebankan kedalam akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset. Selisih nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat agunan tersebut dijual.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed Assets and Aset Lease (Continued)

In accordance with PMK 191 / PMK.10 / 2015 on Fixed Assets Return for Tax purposes, the Bank has performed a Revaluation of Fixed Assets by KJPP Toto Suharto & Partners. The Revaluation Process are implemented during December 2016 and the gains on revaluation of Fixed Assets have been transferred on December 30, 2016.

In 2020 the Company has calculated land and building assets through KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners in the report file number 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 on 22 April 2020 with STTD number 037/NB .122/STTD-P/2017, signed by Teguh Hermawan SE, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), The effective date of the revaluation is February 5, 2020, as disclosed in note number 12., thereby benefiting from the revaluation the fixed assets amounted to Rp. 4,834,893,000,-

In 2021 the Company has calculated land and building assets through KJPP Dasa'at, Yudostira & Partners in the report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 on December 21, 2021, signed by Suhada, ST, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert), The effective date of the revaluation is October 4, 2021, as disclosed in note number 12., so that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

Leased assets / leased assets

A lease contract is, or could be categorized as containing the lease of PSAK 73 if the contract:

i. Has a lease term of> 12 months (PSAK 73 attachment A Glossary "Short term lease"), and
ii. The underlying asset value of an asset lease contract is> IDR 70 million (IFRS USD 5000),
iii. *These assets can be identified clearly, namely:*
   - *Defined explicitly or implicitly.*
   - *The lessee cannot replace the asset (the lessee has no substantive substitution rights).*
   - *The portion of the physical asset capacity can be distinguished.*
iv. *The lessee is given the right to control, where the tenant:*
   - *Lessers get substantial economic benefits from the use of assets.*
   - *The tenant directs the use of assets.*
   - *The portion of the physical asset capacity can be*

v *The use of identifying assets during a lease term to be exchanged for certain agreed benefits.*

m. Other Asset

Others asset consist of accrued interest, advances and prepaid expenses, repossessed assets, printed inventory and deferred bond issuance.

Foreclosed properties are recognized at net realizable value. The excess of loan balance over the net realizable value of Repossessed Collateral charged into account of Allowance for Impairment Loss of Assets. The difference in value of repossessed collateral and the proceeds from sale are recognized as a gain or loss upon the sale of the collateral.

On reporting date, Company evaluate whether there is objective evidence that financial assets that are not recorded at fair value through profit loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

Aset Keuangan

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual. Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik dari tren probability of default di masa lalu, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kondisi kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi periode berjalan.

Jika persyaratan kredit, piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan PSAK 71, konsep perhitungan kerugian kredit di masa mendatang (Expected Credit Loss, "ECL") akan mewajibkan Bank untuk mencadangkan adanya potensi kerugian kredit dari seluruh aset keuangan yang dimiliki.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and measurement of Impairment Losses

Financial Assets

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with asset defaults in the group.

Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective. All individually impairment evaluation are done to the significant financial for individual. All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in a collective assessment of impairment.

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in profit or loss and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through profit or loss for the current period.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity investment are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

In accordance with PSAK 71, the concept of calculating future Expected credit losses ("ECL") will require Banks to reserve for potential credit losses from all their financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk aset yang diukur pada nilai amortisasi (Amortized Cost) dan Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI) dibagi menjadi 3, sebagai berikut:

i. *Stage* 1
Pada *stage* ini, Bank mengakui kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atas aset keuangan. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya (*fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai stage 1 apabila belum ada adanya penurunan kualitas kredit atau hal-hal yang memicu adanya peninqkatan siqnifikan akan risiko kredit.

ii. *Stage* 2
Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang tidak memburuk.Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) ataupun nilai wajar dalam pendapatan komprehensif lainnya *(fair value through other comprehensive income*) akan diklasifikasikan sebagai *stage* 2 apabila memenuhi kriteria berikut :
- *Day Past Due* (DPD) sudah lebih dari 30 hari dan kurang dari 90 hari,
- Perubahan antara rating saat pertama kali pengakuan aset keuangan dan pelaporan yang melebihi nilai threshold tertentu.

iii. *Stage* 3
Pada *stage* ini, mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas aset keuangan yang memburuk. Perhitungan ECL untuk aset-aset yang diklasifikasikan sebagai AC ataupun FVOCI akan diklasifikasikan sebagai stage 3 apabila DPD sudah lebih dari 90 hari.

o. Aset Non-Keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan, selain aset pajak tangguhan, dikaji pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset yang tidak dapat diuji secara individual dapat digabungkan ke dalam kelompok aset terkecil yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lainnya (Unit Penghasil Kas atau "CGU"). Jika terdapat indikasi adanya penurunan nilai tersebut, maka nilai terpulihkan aset diestimasi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat suatu aset atau CGU melebihi estimasi nilai terpulihkannya. Nilai terpulihkan suatu aset adalah nilai yang terbesar antara nilai pakai aset atau CGU dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Dalam penentuan nilai pakai aset, estimasi arus kas masa depan didiskontokan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan aset yang bersangkutan.

Kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan yang diakui pada periode sebelumnya dikaji pada setiap tanggal pelaporan keuangan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Jumlah kerugian penurunan nilai yang dibalik tidak boleh menyebabkan nilai aset melebihi nilai tercatat neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Identification and measurement of Impairment Losses (Continued)

Allowance for expected credit losses for assets measured at amortized value (Amortized Cost) and Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI) is divided into 3, as follows:

i. Stage 1
At this stage, the Bank recognizes an expected 12 months credit loss on the financial asset. ECL calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as stage 1 if there has been no decline in credit quality or other factors that trigger it. significant increase in credit risk.

ii. Stage 2
At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on financial assets that do not deteriorate. ECL's calculations for assets classified as amortized cost or fair value in other comprehensive income will be classified as fair value through other comprehensive income. as stage 2 if it meets the following criteria:
- *Day Past Due (DPD) is more than 30 days and less than 90 days,*
- *Change between the rating when the financial asset is first recognized and the reporting that exceeds a certain threshold value.*

iii. Stage 3
At this stage, it recognizes the expected lifetime credit loss on a deteriorating financial asset. ECL calculations for assets classified as AC or FVOCI will be classified as stage 3 if the DPD is more than 90 days.

o. *Non- Financial Assets*

The carrying amount of non-financial assets, other than deferred tax assets, is reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. For impairment testing purposes, assets that cannot be tested individually may be aggregated into the smallest asset group that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of cash inflows from other assets (Cash Generating Units or "CGUs"). If there is an indication of an impairment, the recoverable value of the asset is estimated.

An impairment loss is recognised if the carrying amount of an asset or CGU exceeds its estimated recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less cost to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses in respect of non-financial assets recognised in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortisation, if no impairment loss had been recognised.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang akan dibayarkan atau diselesaikan.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liablitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

q. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet Giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM.

Deposito Berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikanya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain di dalam negeri dalam bentuk giro, tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dan pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk periode yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Pajak kini diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Obligations Due to Immediately

Current liabilities are recorded when the liabilities incurred or received orders from authorities, from public or other banks. Current liabilities are stated at the amount to be paid or settled.

Liabilities immediately classified as other financial liablitas and is calculated based on amortized cost.

q. Deposit from Customers

Deposits from customer consist of demand deposits, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

Savings is a time deposit that can only be withdrawn through the counter and ATM.

Time deposits represent deposits from customers that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between customers and Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate methode.

r. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in domestic in the form of giro, savings, deposit certificate and time deposits. Deposits from other banks expressed by the amount of liabilities to another bank.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, or other parties with repayment liabilities based on requirement of borrowings agreement.

Borrowings are classified as other financial liabilities that are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Amortized cost is calculated discount or premium associated with the initial recognition of borrowing received and transaction costs which are an integral part of the effective interest rate method.

t. Taxation

The tax expense consists of current income tax expense and income tax defered expense. The tax expense recognized in profit loss, except for the components that are directly recognized in equity or in other comprehensive income.

Current tax consists of estimated debts or refunds taxes on taxable income or loss for the period, and adjustments related to the debt or tax refunds of previous years. Current tax is measured by using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding itu diterima.

Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable.

u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Bank SulutGo yang terdiri dari seri I, II, III, IV dan V.

Surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal surat berharga yang diterbitkan dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi merupakan biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran emisi atau obligasi Bank dengan tingkat bunga tetap kepada masyarakat yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi Bank yang diterima. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal obligasi Bank diakui sebagai diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi Bank tersebut dengan menggunakan metode bunga efektif.

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi.

v. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca- kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode projected-unit- credit.

Mulai tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Taxation (Continued)

Deffered taxes are recognized on temporary differences between the carrying value of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the value used for tax purposes. Deffered taxes are measured using the tax rates that are expected to apply for temporary differences on reversal time, based on rules that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent such benefits that can be realized.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received, or if there is objection or appeal, then the correction is recognized when the decision on the objection or appeal was accepted.

Management can also form reserves against future tax liabilities by an amount estimated to be paid if the tax office to an evaluation based on the statement of financial position are the probable tax risks .

u. Marketable Securities Issued

Marketable securities issued represent bonds issued by Bank SulutGo consisting of series I, II, III, IV and V.

Securities issued are classified as other financial liabilities measured at amortized cost by using the effective interest method.

Amortized cost is calculated by taking into account of any discount or premium associated with the initial recognition of securities issued and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

Transaction costs represent costs incurred in connection with the issuance or bank bond with a fixed interest rate to the people that should be deducted directly from proceeds in order to determine the net proceeds received by Bank. The difference between net proceeds and the nominal value Bank is recognized as a discount or premium and amortized over the term of the Bank bonds by using the effective interest method.

Bonds issued are recorded at nominal value less the balance of unamortized discount.

v. Employee Benefits

Liabilities on post-employment benefit are calculated at the present value of the estimated number of post-employment benefit liabilities in future arising from services rendered by employees in the present and the past, less the fair value of plan assets of pension funds. The calculation is performed by an independent actuary by using the projected-unit credit method.

Starting on January 1, 2015, when the post-employment benefits changed, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past, is charged or credited immediately in profit loss. Gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they occur.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2015, ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (vested). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

w. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnva.

Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet digunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
   a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Employee Benefits (Continued)

Before January 1, 2015, when the post-employment benefits changed, the portion of compensation in connection with services rendered by employees in the past charged or credited to income on a straight-line basis over the average period of employment to post-employment benefits be rights of employees (vested). The portion of post-employment benefits which become vested immediately recognized as an expense in the profit loss. Gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they occur .

w. Interest Income and Expense

Interest Income and Expense for all financial instruments subject to interest rates are recognized in profit or loss using the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated cash payments or receipts in the future through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to get net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating effective interest rate, bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, provision and other form that paid or received between parties to the contract that are an integral part of effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.

Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss used first to reduce the loan principal. Excess revenues from loan principal is recognized as interest income in the statement of profit loss and other comprehensive income .

x. Provision and commition income

Fees and commission income directly related to borrowing activities, or fees and commission income related to a certain period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and are classified as part of interest income in the income statement.

Provision and commission which are not related to lending activities or a period of time are recognized as income when the transaction as other operating income.

y. Transactions with Related Parties

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires the disclosure of relationships, transactions and balances of related parties, including commitments, in the consolidated financial statements and also applied to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of revised PSAK to the consolidated financial statements.

1. Person or close family members who relate to a reporting entity if that person:
   a) Has control or joint control over the reporting entity;
   b) Has significant influence over the reporting entity; or
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
   a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a).
   g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

z. Laba per Saham

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 56 tentang "Laba per Saham". Laba usaha dan laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba usaha dan laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham Bank yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedianya informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sesuai dengan PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi, Bank mengungkapkan, menyajikan, dan menjalankan segmen usaha tunggal, yaitu segmen usaha konvensional. Pengambil keputusan operasional disesuaikan dengan BPP Kewenangan yang dimiliki oleh Bank. Pengambil keputusan operasional tertinggi adalah Direksi Bank.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Transactions with Related Parties (Continued)

2. An entity who is relate to a reporting entity if it meets one of the following :
   a) Entity and the reporting entity are members of the same company (ie parent, subsidiary and fellow subsidiary who is relate to others).
   b) One entity is an associate or joint venture of other entity (or an associate or joint venture entity of a member of the Company, which the other entity is a member).
   c) Both entities are joint ventures of the same third party.
   d) An entity is a joint venture of third entity and other entity that is an associate entity of the third entity.
   e) The entity is a post-employment benefit program for the working benefit from one of reporting entity either or an entity that is relate to the reporting entity. If the reporting entity is the program entity, then sponsoring entity are also related to the reporting entity.
   f) Entities controlled or jointly controlled by a person identified in (a)
   g) A person identified in subparagraph (a) (i) has that has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, both of which are made under terms and conditions similar to third parties or otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

z. Earnings per Share

Based on Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No.56 about "Earnings per Share". Operating profit and net income per share are calculated by dividing operating profit and net income with weighted average amount from total outstanding shares of the Bank in the relevant year.

aa. Operating Segments

An operating segment is a component of the entity:
1. Those involved in business activities which generate income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with transactions with other components of the same entity);
2. The results of its operations are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. Availability of discrete financial information.

In accordance with PSAK No. 5 concerning Operating Segments, the Bank discloses, presents, and operates a single business segment, namely the conventional business segment. The operational decision maker is adjusted to the BPP's authority owned by the Bank. The highest operational decision maker is the Board of Directors of the Bank

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

a. Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2n.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang dapat diperoleh disetujui secara independen oleh Unit Risiko.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan yang dihitung ini tergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e.4.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian instrumen keuangan
Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas pada Catatan 2e.4. Informasi mengenai nilai wajar dari instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 34 b.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

a. The Main Source of Uncertainty Estimation

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Financial assets measured for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2n.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Unit.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances calculated depends on how well the estimated future cash flows are determined for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determination fair value

The determination of fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2e.4 .

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank accounting policies include :

b.1. Valuation of financial instruments
The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.4. Information about fair value of financial instruments is disclosed in Note 34 b.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (Lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Kebijakan akuntansi Perseroan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan ke dalam kelompok "diperdagangkan", Perseroan telah menetapkan bahwa aset dan liabilitas keuangan tersebut sesuai dengan definisi aset dan liabilitas dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan investasi pada surat berharga sebagai "diukur pada biaya perolehan", Perseroan telah menetapkan bahwa investasi tersebut telah memenuhi persyaratan klasifikasi sebagaimana dijabarkan dalam Catatan 2k.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

b.2 Classification of financial assets and liabilities
The Company's accounting policies provide scope for financial assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets and financial liabilities as "trading" group, the Company has determined that they meet definition of trading assets and liabilities as set out in Note 2e .*
- *In classifying investment in Obligations as "measured at acquisition cost", the Company has determined that they meet the requirements of such classification as set out in Note 2k .*

4. KAS / ***4. CASH***

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Kas	584.626.658.000	413.753.115.050	*Cash*
Kas pada ATM	106.968.150.000	80.527.450.000	*Cash in ATM*
Jumlah	**691.594.808.000**	**494.280.565.050**	***Total***

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / ***5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA***

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Giro pada Bank Indonesia	1.207.602.101.404	672.196.544.798	*Current account in Bank Indonesia*
Jumlah	**1.207.602.101.404**	**672.196.544.798**	***Total***

Giro wajib minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing menggambarkan 3,5% dan 3,0% dari jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh Bank atau masing-masing sebesar Rp. 761.355.000.000,- dan Rp. 466.853.000.000,-

The primary mandatory minimum deposits determined by Bank Indonesia each represent GWM Averaging 3.5% and 3.00% of the total third party funds collected by the Bank or amounting to Rp 761,355,000,000,- and Rp 466.583.000.000, as of December 31, 2021 and 2020.

Giro Wajib Minimum Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010, diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, diubah dengan PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 serta SE BI No. 17/17 DKMP tanggal 26 Juni 2015, diubah dengan PBI No. 18/14/PBI/2016, diubah dengan PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PBI No. 22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020 dan PBI No. 22/4/PBI/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Insetif Bagi Bank Yang Memberikan Penyediaan Dana Untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu Guna Mendukung Penanganan Dampak Perekonomian Akibat Wabah Virus Corona dan terakhir diubah lewat Peraturan Dewan Gubernur No. 23/7/PADG/2021 tanggal 01 Mei 2021

Minimum Statutory reserve has been accordance with PBI No.7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 as amended by PBI No.10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008, subsequently amended by PBI No.10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008, then amended by PBI No.12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 , then amended by No. PBI 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 and amended by PBI No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 and amanded by PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, and amanded by PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, last amended by PBI No.22 / 3 / PBI / 2020 dated March 24 2020 and PBI No.22 / 4 / PBI / 2020 dated March 26, 2020 concerning incentives for banks that provide funds for certain economic activities to support the handling of the economic impact caused by coronavirus epidemic and lastly amended by the Regulation of the Board of Governors No. 23/7/PADG/2021 on 01 May 2021.

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNT WITH ANOTHER BANK*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
a. Pihak-pihak berelasi :			***a. Related parties :***
PT Bank Mega, Tbk	158.125.578	834.712.166	*PT Bank Mega, Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	3.975.227.592	-	*PT Bank Maybank Indonesia, Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	1.000.000	1.815.000	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
Sub jumlah	**4.134.353.171**	**836.527.166**	
b. Pihak ketiga :			***b. Third parties :***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	16.711.610.912	11.358.340.377	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	287.271.230	31.795.723	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	259.404.676	256.371.089	*PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk*
Sub jumlah	**17.258.286.818**	**11.646.507.189**	***Sub total***
Cadangan Kerugian			*Allowance for*
Penurunan Nilai (CKPN)	(247.858)	(6.775.182)	*Impairment Losses*
Jumlah	**21.392.392.130**	**12.476.259.173**	***Total***

Suku bunga rata-rata per tahun giro masing-masing sebesar 1,5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The average annual interest rate for current account respectively 1,5% on December 31, 2021, and 2020.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

All Current account in other banks on December 31, 2021, and 2020 are classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN / *7. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

a. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan : / *a. Classification of placements in other banks based on the type of:*

	2021	2020	
Pihak Ketiga :			***Third parties***
Bank Indonesia Intervensi -			*Bank Indonesia Intervention -*
setelah dikurangi bunga yang -			*net of unamortized interest -*
belum diamortisasi sebesar Rp 0,-			*amounting to Rp 0.-*
pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	600.000.000.000	300.000.000.000	*on December 31, 2021, and 2020*
Deposito on call	-	25.000.000.000	*Deposito on call*
Cadangan Kerugian			*Allowance for*
Penurunan Nilai (CKPN)	-	(590.895.250)	*Impairment Losses*
Jumlah	**600.000.000.000**	**324.409.104.750**	***Total***

b. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan bank : / *b. Classification of placement in other bank based on Bank :*

	2021	2020	
Pihak Ketiga			***Third parties***
Bank Indonesia Intervensi	600.000.000.000	300.000.000.000	*Bank Indonesia Intervention*
Sub jumlah	**600.000.000.000**	**300.000.000.000**	***Sub total***
Deposito on call			***Deposits on call***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Mayapada	-	25.000.000.000	*PT Bank Mayapada*
Sub jumlah	**-**	**25.000.000.000**	***Sub total***
Dikurangi Cadangan Kerugian			*Net of allowance for -*
Penurunan Nilai	-	**(590.895.250)**	*impairment losses*
Jumlah	**600.000.000.000**	**324.409.104.750**	***Total***

c. Klasifikasi penempatan pada Bank lain berdasarkan kolektibilitas. / *c. Classification of placement in other banks based on collectibility.*

Seluruh penempatan pada Bank lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

All placement in other banks on December 31, 2021, and 2020 are classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (Lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Saldo awal periode	(590.895.250)	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	-	(590.895.250)	*Allowance during period*
Pemulihan selama periode berjalan	590.895.250	-	*Reserval during period*
Saldo akhir periode	**-**	**(590.895.250)**	***Ending balance***

Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain sesuai dengan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang telah disediakan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

7. PLACEMENTS IN BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (Continued)

d. Movements of the allowance for impairment losses of placement in other banks are as follows :

Allowance for impairment losses on placements with other banks in accordance with the provisions of PSAK 71 Financial Instruments.

The management believes that the balance of the allowance for impairment losses adequate to cover the potential loss due to default of collection of placement in other bank.

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jenis surat berharga :

	2021	2020	
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 045/CIMB	9.293.560.315	9.293.560.315	*The Government of Republic Indonesia - Series FR 045/CIMB*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 074/MDR	49.125.000.000	49.125.000.000	*The Government of Republic Indonesia - Series FR 074/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 058/MDR	50.744.037.320	50.744.037.320	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 058/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 059/MDR	20.725.200.605	20.725.200.605	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 059/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 061/PANIN	20.721.760.000	20.721.760.000	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 061/PANIN*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 062/BII	31.150.875.000	31.150.875.000	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 062/BII*
Pemerintah Republik Indonesia - Seri FR 064/CIMB	29.270.610.000	29.270.610.000	*The Government of Republic Indonesia - Seri FR 064/CIMB*
Pemerintah Republik Indonesia - Sukuk PBS 004/MDR	35.036.800.000	35.036.800.000	*The Government of Republic Indonesia - Sukuk PBS 004/MDR*
Pemerintah Republik Indonesia - PBS 005/MDR	18.183.320.000	18.183.320.000	*The Government of Republic Indonesia - PBS 005/MDR*
Jumlah Obligasi	**264.251.163.240**	**264.251.163.240**	***Total- Bonds***
Jumlah Surat Berharga yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	**264.251.163.240**	**264.251.163.240**	***Total Marketable Securities - Held to Maturity***
Jumlah Surat Berharga	**264.251.163.240**	**264.251.163.240**	***Total Securities***

8. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of :

a. Classification of marketable securities based on the type of publisher

b. Klasifikasi surat-surat berharga berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga.

b. Classification of marketable securities based on maturity date and interest rate.

Penerbit / Issuer	Jenis / Type	Suku Bunga per Tahun /	*Jatuh Tempo / Due Date*
Biaya perolehan diamortisasi (Amortized cost):			
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0074 / MDR	7,50%	15 Agustus 2032 / *August 15, 2032*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	PBS 004 / Mandiri	6,10%	15 Februari 2037 / *February 15, 2037*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0058 / Mandiri	8,25	15 Juni 2032 / *June 15, 2032*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0059 / Mandiri	7,00%	15 Mei 2027 / *May 15, 2027*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0061 / Bank Panin	7,00%	15 Mei 2022 / *May 15, 2022*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0062 / BII	6,375%	15 April 2042 / *April 15, 2042*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0064 / CIMB Niaga	6,125%	15 Mei 2028 / *May 15, 2028*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	PBS 005 / Mandiri	6,75%	15 April 2043 / *April 15, 2043*
Pemerintah Negara Republik Indonesia / *Government of the Republic Indonesia*	FR 0045 / CIMB Niaga	9,75%	15 Mei 2037 / *May 15, 2037*

8. SURAT-SURAT BERHARGA (Lanjutan)

c. Klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kolektibilitas.

Seluruh penempatan pada surat-surat berharga pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 digolongkan sebagai lancar.

d. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo :

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	20.721.760.000	-	*Less than 1 year*
1 - 5 tahun	-	20.721.760.000	*1-5 year*
Lebih dari 5 tahun	243.529.403.240	243.529.403.240	*More than 5 year*
Jumlah	**264.251.163.240**	**264.251.163.240**	***Total***

Pada bulan Agustus 2018 PT Bank SulutGo melakukan konversi surat berharga yang diperdagangkan ke RDT (Reksa Dana Terproteksi) yang didasarkan pada memo tanggal 2 Juli 2018 dengan nomor memo 191A/MEMO/TRI/VII/2018. Berdarsarkan memo tersebut PT Bank SulutGo memliki dua alternatif pendekatan metode konversi Surat Utang Negara seri FR 0058, FR 0059, FR 0061, FR 0062, FR 0064, PBS 004, PBS 005 yaitu Menggunakan dasar harga 30 Desember 2017 (Akhir tahun 2017). perhitungan tersebut merupakan skema yang menggunakan harga akhir tahun 2017 sebagai harga transaksi untuk dikonversi ke Reksa Dana Terproteksi sehingga dapat mengkoreksi laba sebesar Rp 14.941.586.690 pada 29 Juni 2018 atau sebesar Rp 21.376.669.580 pada bulan Agustus 2018. pendekatan kedua adalah menggunakan harga dasar pembelian awal. perhitungan tersebut merupakan skema yang menggunakan harga awal pembelian sebagai harga transaksi untuk dikponversi ke Reksa Dana Terproteksi sehingga dapat mengkoreksi laba (Rp 34.626.186.010,-) atas hal tersebut maka manajemen memilih skema pertama yaitu menggunakan harga dasar per 31 Desember 2017. atas konversi tersebut maka Direksi menyetujui penawaran Reksadana Terproteksi berdasrakan nomor surat 243/A/DIR-TRI/VIII/2018 tanggal 01 Agustus 2018 yang berisi persetujuan penawaran atas surat dari PT PNM Investment Management No.s-450A/PNMIM-MKT/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018.

PT Bank SulutGo menilai keuntungan (kerugian) atau fair value atas surat berharga yang masuk dalam kategori diperdagangkan. Penilaian tersebut dihitung berdasarkan informasi harga gabungan transaksi harian dari Bloomberg yang memuat nilai surat berharga pada tanggal-tanggal posisi keuangan.

8. MARKETABLE SECURITIES (Continued)

c. Classification of placement in other bank based on collectibility

All placements of securities on December 31, 2021 and 2020 were classified as current.

d. Classification of Marketable Securities based on remaining period to maturity date:

In August 2018 PT Bank SulutGo converts securities traded to RDTs (Protected Funds) based on the memo dated 2 July 2018 with memo number 191A/MEMO/TRI/VII/2018. Based on the memo PT Bank SulutGo has two alternative approaches to the method of converting Government Bonds FR 0058, FR 0059, FR 0061, FR 0062, FR 0064, PBS 004, PBS 005 which is using the base price of 30 December 2017 (End of 2017). This calculation is a scheme that uses the final price of 2017 as the transaction price to be converted to Protected Funds so that it can correct profits of Rp 14,941,586,690.- on June 29, 2018 or Rp 21,376,669,580.- in August 2018. The second approach is to use basic purchases early. the calculation is a scheme that uses the initial purchase price as the transaction price to be converted to Protected Funds so that it can correct profits (Rp. 34,626,186,010, -) on this matter, management chooses the first scheme, which uses the base price as of December 31, 2017. then the Board of Directors approves the offer of Protected Mutual Funds based on letter number 243/A/DIR-TRI/VIII/2018 dated August 1, 2018 which contains an offer agreement for a letter from PT PNM Investment Management No.s-450A/PNMIM-MKT/VII/2018 dated July 2, 2018.

PT Bank SulutGo assess gains (losses) or the fair value of securities in the category of trading. The assessment is calculated based on the combined price information of bonds daily transaction from Bloomberg that contains the value of securities on the dates of the financial position.

9. TAGIHAN ATAS SURAT BERHARGA DENGAN JANJI UNTUK DIJUAL KEMBALI

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali

	2021	2020	
Reverse Repo Kepada Bank Indonesia	2.388.186.304.567	1.954.705.273.022	*Reverse Repo To Bank Indonesia*
Jumlah	**2.388.186.304.567**	**1.954.705.273.022**	***Total***

b. Klasifikasi tagihan atas surat berharga dengan janji dijual kembali berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga

Jenis / Type *Type*	Harga / Price *Price*	*Haircut*	Harga RR SUN / *Price RR SUN*	Jatuh Tempo *Maturity*
FR 0056	104,490%	5,00%	99,492%	03 Januari 2022
FR 0070	108,850%	5,00%	103,850%	04 Januari 2022
VR 0042	99,800%	5,00%	94,795%	05 Januari 2022
VR0062	99,800%	5,00%	94,795%	05 Januari 2022
VR0035	99,930%	5,00%	94,929%	06 Januari 2022
FR0056	112,880%	5,00%	107,879%	07 Januari 2022

Seluruh penempatan pada reverse repo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 digolongkan sebagai lancar.

9. REVERSE REPO AND REPO

This account consists of :

a. Classification of Reverse Repo

b. Classification of Reverse Repo based on maturity and interest rates

All placements in reverse repos as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are classified as current.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN / *10. LOANS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Pihak-pihak berelasi :			***Related parties :***
Kredit Konsumtif	8.317.049.153	42.867.040.515	*Consumptive Loans*
Kredit Investasi	136.032.010.077	42.490.017.498	*Investment Loans*
Kredit Usaha Ritel (KUR) - Investasi	736.409.569	1.009.215.021	*Loans for Retail Scale - Investment*
Kredit Modal Kerja	416.383.185	2.351.737.962	*Working Capital Loans*
Pinjaman Rekening Koran	570.000.000	3.464.709.021	*Current Account Loans*
Sub-jumlah	**146.071.851.984**	**92.182.720.017**	***Sub total***
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak-pihak berelasi	(6.597.839.055)	(3.960.631.401)	*Less of Allowance for Impairment Loss - Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan - pihak-pihak berelasi - bersih	**139.474.012.929**	**88.222.088.616**	***Total loans - related parties - net***
Pihak ketiga :			***Third party :***
Kredit Konsumtif	11.829.411.036.181	11.163.505.607.778	*Consumptive Loans*
Kredit Investasi	388.773.653.898	424.665.154.287	*Investments Credit*
Kredit Modal Kerja	173.617.623.565	192.424.685.656	*Working Capital Credit*
Pinjaman Rekening Koran	425.875.737.414	541.669.061.870	*Current Account Loans*
Kredit Usaha Ritel (KUR) - Investasi	66.532.606.407	32.397.931.179	*Loans for Retail Scale - Investment*
Kredit Usaha Ritel (KUR) - Kredit Modal Kerja	38.666.152.640	17.207.454.239	*KUR - Working Capital Micro*
Kredit Usaha Kecil (KUK) - Modal Kerja	4.690.266.508	6.015.192.972	*Loans for Small Scale Business - Working Capital*
Kredit Usaha Kecil (KUK) Investasi	7.940.505.672	-	*Loans for Small Scale Business - Investments*
Kredit Perumahan Rakyat (KPR)	263.621.583	310.295.096	*Housing Loans*
Sub jumlah	**12.935.771.203.868**	**12.378.195.383.077**	***Sub total***
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Pihak-pihak berelasi	(307.279.026.387)	(294.388.174.752)	*Less of Allowance for - Impairment Losses - Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan - pihak ketiga - bersih	**12.628.492.177.481**	**12.083.807.208.325**	***Total loans - third party - net***
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	**12.767.966.190.410**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi

Kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Based on The Economic Sector

Loans which are granted based on the economic sector that may be impaired and that not impaired are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Tidak Mengalami	**Mengalami Penurunan**	**Jumlah / *Total***	
Konsumtif	11.692.594.414.576	145.408.294.347	11.838.002.708.923	*Comsumptive*
Perikanan	13.695.055.438	734.946.244	14.430.001.682	*Fisheries*
Pertanian	27.761.297.727	1.137.978.678	28.899.276.405	*Agricultural*
Peternakan	22.594.699.868	1.421.383.244	24.016.083.112	*Animal Husbandry*
Pertambangan	71.015.530.426	-	71.015.530.426	*Mining*
Industri	66.581.025.028	7.934.037.779	74.515.062.807	*Industry*
Listrik dan Air	671.114.274	-	671.114.274	*Electric and Water*
Konstruksi	1.055.488.990	11.243.792.828	12.299.281.818	*Construction*
Perdagangan	170.720.216.038	23.178.756.438	193.898.972.476	*Trading*
Pengangkutan	19.453.740.706	18.234.502.446	37.688.243.152	*Transportation*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	77.174.976.099	204.336.800	77.379.312.899	*Business Services*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	344.465.494.222	364.561.973.656	709.027.467.878	*Social Community Services*
Jumlah kredit yang diberikan	12.507.783.053.392	574.060.002.460	13.081.843.055.852	***Total loans***
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(83.041.069.217)	(230.835.796.225)	(313.876.865.442)	*Less of - Allowance for - Impairment Loss*
Jumlah kredit yang diberikan -	**12.424.741.984.175**	**343.224.206.235**	**12.767.966.190.410**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

a. Berdasarkan Sektor Ekonomi / ***a. Based on The Economic Sector***

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Tidak Mengalami	**Mengalami Penurunan**	**Jumlah / *Total***	
Konsumtif	11.121.852.271.786	220.144.477.637	11.341.996.749.423	*Comsumptive*
Perikanan	17.679.102.571	2.080.658.338	19.759.760.909	*Fisheries*
Pertanian	30.098.471.928	1.465.617.039	31.564.088.967	*Agricultural*
Peternakan	41.371.553.378	1.153.355.795	42.524.909.173	*Animal Husbandry*
Pertambangan	43.731.882.733	1.876.949	43.733.759.682	*Mining*
Industri	31.871.409.796	11.596.936.339	43.468.346.135	*Industry*
Listrik dan Air	2.542.830.830	-	2.542.830.830	*Electric and Water*
Konstruksi	188.474.590.619	205.699.992.473	394.174.583.092	*Construction*
Perdagangan	287.975.230.720	52.589.688.097	340.564.918.817	*Trading*
Pengangkutan	12.504.085.899	19.419.280.867	31.923.366.766	*Transportation*
Jasa-Jasa Dunia Usaha	18.354.261.889	4.400.987.605	22.755.249.494	*Business Services*
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	150.952.717.322	4.416.822.484	155.369.539.806	*Social Community Services*
Jumlah kredit yang diberikan	11.947.408.409.471	522.969.693.623	12.470.378.103.094	***Total loans***
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(79.230.985.962)	(219.117.820.191)	(298.348.806.153)	*Less of - Allowance for - Impairment Loss*
Jumlah kredit yang diberikan -	**11.868.177.423.509**	**303.851.873.432**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

b. Berdasarkan Jenis Kredit / ***b. Based on The Type of Credit***

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans are granted based on the type of credit that may be impaired and not impaired are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Tidak Mengalami	**Mengalami Penurunan**	**Jumlah / *Total***	
KI Biasa	252.029.417.281	60.238.722.939	312.268.140.220	*KI - Common*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	-	242.871.178	242.871.178	*KI - Small Business Partner*
KI KUK	5.415.003.270	1.939.242.338	7.354.245.608	*KI - KUK*
KK Biasa	8.172.475.610.787	95.399.689.655	8.267.875.300.442	*KK - Common*
KK KPR Bank Sulut	18.290.314	245.331.269	263.621.583	*KK - KPR Bank Sulut*
KK Lainnya	654.646.340.483	5.732.236.874	660.378.577.357	*Other KK*
KMK Biasa	6.305.555.527	18.613.132.002	24.918.687.529	*KMK - Common*
KMK KUK	2.254.738.612	2.435.527.896	4.690.266.508	*KMK - KUK*
KMK Mikro	33.333.332	94.248.100	127.581.432	*KMK - Micro*
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	29.347.792	29.347.792	*KMK - Unsecured Micro*
KMK Rekening Koran Biasa	33.536.340.597	40.464.054.956	74.000.395.553	*KMK - General Bank Statement*
KMK Rekening Koran Kontraktor	62.052.557.896	290.392.783.965	352.445.341.861	*KMK - Contractor Bank Statement*
KMK Agunan Deposito	8.417.367.394	-	8.417.367.394	*KMK - Deposit Guarantee*
KUR Mikro Investasi	28.543.577.419	579.441.235	29.123.018.654	*KUR - Investment Micro*
KUR Mikro Modal Kerja	20.303.950.501	541.092.063	20.845.042.564	*KUR - Working Capital Micro*
KUR Ritel Investasi	37.178.004.975	231.582.778	37.409.587.753	*KUR - Investment Retail*
KUR Ritel Modal Kerja	18.131.686.959	94.890.433	18.226.577.392	*KUR - Working Capital Retail*
KK Cash Collateral	11.991.666.666	-	11.991.666.666	*KK - Cash Collateral*
KK Pensiunan PNS	858.644.565.138	10.362.777.049	869.007.342.187	*KK - Pension of PNS*
Kredit Konsumtif Umum	66.760.097.048	3.681.313.773	70.441.410.821	*General Consumer Credit*
KK Pejabat Publik	254.346.124.199	9.954.310.941	264.300.435.140	*KK - Public Officials*
KI KUP	5.833.315	205.219.921	211.053.236	*KI - KUP*
KMK Mikro Sejahtera	177.718.432	3.291.059.769	3.468.778.201	*KMK - Prosperous Micro*
KMK Kecil Sejahtera	32.309.401	136.079.040	168.388.441	*KMK - Prosperous Small*
KI Mikro Sejahtera	226.077.929	1.516.819.947	1.742.897.876	*KI - Prosperous Micro*
KI Kecil Sejahtera	54.340.652	39.194.015	93.534.667	*KI - Prosperous Small*
KSU Perseorangan Umum	721.800.356	22.966.968	744.767.324	*KSU - General Individual*
KPNS Pra Purnabakti	1.621.929.391.526	19.055.938.667	1.640.985.330.193	*KPNS Pra Purnabakti*
KPNS Pra THT	70.000.000	-	70.000.000	*KPNS Pra THT*
KSU Untuk Tokoh Lembaga	13.377.731.924	806.836.743	14.184.568.667	*KSU for Figure in Institution*
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	180.947.851	180.947.851	*KMK - Employee Business*
KI Agunan Deposito	343.388.886	-	343.388.886	*KMK Loan for Employee*
KI Kredit Mitra Pegawai	208.174.958.919	2.687.531.159	210.862.490.078	*KI Employee Partner Credit*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

b. Berdasarkan Jenis Kredit / ***b. Based on The Type of Credit***

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Loans are granted based on the type of credit that may be impaired and not impaired are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Tidak Mengalami	**Mengalami Penurunan**	**Jumlah / *Total***	
KPR Sejahtera FLPP	24.574.219.564	135.890.396	24.710.109.960	*KPR Sejahtera FLPP*
KMK Kredit Mitra Pegawai	131.157.631.999	2.907.935.712	134.065.567.711	*KMK Employee Partner Credit*
KMK Pinjaman Berjangka	-	273.429.061	273.429.061	*KMK Term Loans*
KMK Standby Loan Kontraktor	-	1.512.229.497	1.512.229.497	KMK Standby Loan Contractor
KPBS Pra Purnabakti	13.038.576.577	-	13.038.576.577	*KPBS Pra Purnabakti*
KUR Super Mikro Investasi	355.333.904	8.623.563	363.957.467	*KUR Super Mikro Invest*
KUR Super Mikro Modal Kerja	459.511.610	6.702.915	466.214.525	*KUR Super Mikro Working Capital*
Jumlah kredit yang diberikan	**12.507.783.053.392**	**574.060.002.460**	**13.081.843.055.852**	***Total Loans***
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(83.041.069.217)	(230.835.796.225)	(313.876.865.442)	*Less of Allowance for - Impairment Loss*
Jumlah Kredit yang Diberikan	**12.424.741.984.175**	**343.224.206.235**	**12.767.966.190.410**	***Total Loans - Net***

	31 Desember 2020 / December 31, 2020			
	Tidak Mengalami	**Mengalami Penurunan**	**Jumlah / *Total***	
KI Biasa	171.708.009.086	59.372.736.064	231.080.745.150	*KI - Common*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	493.035.110	265.868.217	758.903.327	*KI - Small Business Partner*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	96.561.186	103.923.018	200.484.204	*KI - Micro Business Partner*
KI KUK	4.705.059.777	2.300.482.307	7.005.542.084	*KI - KUK*
KI Mikro	50.000.000	-	50.000.000	*KI - Micro*
KK Biasa	8.066.402.474.643	100.317.201.757	8.166.719.676.400	*KK - Common*
KK KPR Bank Sulut	72.349.504	237.945.592	310.295.096	*KK - KPR Bank Sulut*
KK Lainnya	618.017.031.851	4.560.494.588	622.577.526.439	*Other KK*
KMK Biasa	11.565.505.491	18.714.196.339	30.279.701.830	*KMK - Common*
KMK KUK	2.942.396.994	3.072.795.978	6.015.192.972	*KMK - KUK*
KMK Mikro	83.333.317	164.824.836	248.158.153	*KMK - Micro*
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	29.855.325	29.855.325	*KMK - Unsecured Micro*
KMK Rekening Koran Biasa	36.000.836.847	43.713.458.252	79.714.295.099	*KMK - General Bank Statement*
KMK Rekening Koran Kontraktor	246.861.516.738	218.557.959.053	465.419.475.791	*KMK - Contractor Bank Statement*
KMK Agunan Deposito	7.330.019.959	-	7.330.019.959	*KMK - Deposit Guarantee*
KUR Mikro Investasi	12.017.143.879	133.921.302	12.151.065.181	*KK - Cash Collateral*
KUR Mikro Modal Kerja	8.581.157.168	47.716.132	8.628.873.300	*KK - Pension of PNS*
KUR Ritel Investasi	21.126.695.145	129.385.874	21.256.081.019	*General Consumer Credit*
KUR Ritel Modal Kerja	8.578.580.939	-	8.578.580.939	*KK - Public Officials*
KK Cash Collateral	10.357.091.677	-	10.357.091.677	*KI - KUP*
KK Pensiunan PNS	691.764.145.628	10.624.208.919	702.388.354.547	*KMK - Prosperous Micro*
Kredit Konsumtif Umum	61.891.484.921	3.327.237.889	65.218.722.810	*KMK - Prosperous Small*
KK Pejabat Publik	310.188.367.347	17.798.332.757	327.986.700.104	*KI - Prosperous Micro*
KI KUP	57.666.619	323.368.920	381.035.539	*KI - Prosperous Small*
KMK Mikro Sejahtera	833.586.652	3.652.146.263	4.485.732.915	*KSU - General Individual*
KMK Kecil Sejahtera	109.085.420	145.427.306	254.512.726	*KPNS Pra Purnabakti*
KI Mikro Sejahtera	1.075.098.795	1.839.217.883	2.914.316.678	*KPNS Pra THT*
KI Kecil Sejahtera	219.090.465	65.287.246	284.377.711	*KSU for Figure in Institution*
KSU Perseorangan Umum	923.546.954	22.966.968	946.513.922	*KMK - Employee Business*
KPNS Pra Purnabakti	1.242.151.465.808	25.853.601.008	1.268.005.066.816	*KI Employee Partner Credit*
KPNS Pra THT	91.000.000	-	91.000.000	*KPR Sejahtera FLPP*
KSU Untuk Tokoh Lembaga	14.576.624.923	398.043.242	14.974.668.165	*KMK Employee Partner Credit*
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	233.876.075	233.876.075	*KMK Term Loans*
KI Agunan Deposito	330.000.000	-	330.000.000	KMK Standby Loan Contractor
KI Kredit Mitra Pegawai	220.264.581.510	3.433.685.583	223.698.267.093	*KI Employee Partner Credit*
KPR Sejahtera FLPP	16.131.024.741	-	16.131.024.741	*KPR Sejahtera FLPP*
KMK Kredit Mitra Pegawai	145.956.537.712	3.256.099.869	149.212.637.581	*KMK Employee Partner Credit*
KMK Pinjaman Berjangka	-	273.429.061	273.429.061	*KMK Term Loans*
KMK Standby Loan Kontraktor	2.060.000.000	-	2.060.000.000	KMK Standby Loan Contractor
KPBS Pra Purnabakti	10.976.302.665	-	10.976.302.665	*KPBS Pra Purnabakti*
KUR Super Mikro Investasi	451.500.000	-	451.500.000	*KUR Super Mikro Invest*
KUR Super Mikro Modal Kerja	368.500.000	-	368.500.000	*KUR Super Mikro Working Capital*
Jumlah kredit yang diberikan	**12.470.378.103.094**	**522.969.693.623**	**12.470.378.103.094**	***Total Loans***
Dikurangi : Cadangan Kerugian - Penurunan Nilai	(79.230.985.963)	(219.117.820.190)	(298.348.806.153)	*Less of Allowance for - Impairment Loss*
Jumlah Kredit yang Diberikan	**12.391.147.117.131**	**303.851.873.433**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Sektor Ekonomi / ***Economic Sector***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
Konsumtif	11.692.594.414.576	41.640.148.300	4.804.844.102	6.622.586.891	92.340.715.054	11.838.002.708.923	*Comsumptive*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.415.823.585)	(2.504.698.462)	(807.219.426)	(814.510.661)	(22.435.291.848)	(62.977.543.982)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**11.656.178.590.991**	**39.135.449.838**	**3.997.624.676**	**5.808.076.230**	**69.905.423.206**	**11.775.025.164.941**	***Total***
Perikanan	13.695.055.438	-	-	14.658.421	720.287.823	14.430.001.682	*Fisheries*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(362.382.943)	-	-	(5.003.284)	(161.715.412)	(529.101.639)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**13.332.672.495**	**-**	**-**	**9.655.137**	**558.572.411**	**13.900.900.043**	***Total***
Pertanian	27.761.297.727	-	150.872.129	-	987.106.549	28.899.276.405	*Agricultural*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(547.347.069)	-	(4.980.312)	-	(653.088.443)	(1.205.415.824)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**27.213.950.658**	**-**	**145.891.817**	**-**	**334.018.106**	**27.693.860.581**	***Total***
Peternakan	22.594.699.868	1.301.454.494	-	-	119.928.750	24.016.083.112	*Animal Husbandry*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(525.893.080)	(862.284.139)	-	-	(46.768.640)	(1.434.945.859)	*Allowance for impairment -losses*
Jumlah	**22.068.806.788**	**439.170.355**	**-**	**-**	**73.160.110**	**22.581.137.253**	***Total***
Pertambangan	71.015.530.426	-	-	-	-	71.015.530.426	*Mining*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.054.303.053)	-	-	-	-	(4.054.303.053)	*Allowance for losses*
Jumlah	**66.961.227.373**	**-**	**-**	**-**	**-**	**66.961.227.373**	***Total***
Industri	66.581.025.028	17.511.907	26.368.575	-	7.890.157.297	74.515.062.807	*Industry*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.153.649.645)	(12.727.567)	(20.412.318)	-	(3.516.693.704)	(5.703.483.234)	*Allowance for losses*
Jumlah	**64.427.375.383**	**4.784.340**	**5.956.257**	**-**	**4.373.463.593**	**68.811.579.573**	***Total***
Listrik dan Air	671.114.274	-	-	-	-	671.114.274	*Electric and Water*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(10.941.134)	-	-	-	-	(10.941.134)	*Allowance for losses*
Jumlah	**660.173.140**	**-**	**-**	**-**	**-**	**660.173.140**	***Total***
Konstruksi	1.055.488.990	-	-	-	11.243.792.828	12.299.281.818	*Construction*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(20.606.750)	-	-	-	(2.137.335.676)	(2.157.942.426)	*Allowance for losses*
Jumlah	**1.034.882.240**	**-**	**-**	**-**	**9.106.457.152**	**10.141.339.392**	***Total***
Perdagangan	170.720.216.038	290.961.673	167.967.239	97.625.780	22.622.201.746	193.898.972.476	*Trading*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(17.085.564.823)	(140.189.753)	(4.550.155)	(72.477.714)	(8.073.943.835)	(25.376.726.280)	*Allowance for losses*
Jumlah	**153.634.651.215**	**150.771.920**	**163.417.084**	**25.148.066**	**14.548.257.911**	**168.522.246.196**	***Total***
Pengangkutan	19.453.740.706	100.112.436	-	-	18.134.390.010	37.688.243.152	*Transportation*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(472.384.131)	(7.789.658)	-	-	(1.704.637.191)	(2.184.810.980)	*Allowance for losses*
Jumlah	**18.981.356.575**	**92.322.778**	**-**	**-**	**16.429.752.819**	**35.503.432.172**	***Total***
Jasa-Jasa Dunia Usaha	77.174.976.099	-	197.083.331	-	7.253.469	77.379.312.899	*Business Services*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.528.847.168)	-	(5.519.247)	-	(2.520.751)	(2.536.887.166)	*Allowance for losses*
Jumlah	**74.646.128.931**	**-**	**191.564.084**	**-**	**4.732.718**	**74.842.425.733**	***Total***
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	344.465.494.222	80.913.429.128	215.533.392	437.465.509	282.995.545.627	709.027.467.878	*Social Community Services*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(18.863.325.836)	(12.044.812.796)	(7.580.640)	(58.205.276)	(174.730.839.317)	(205.704.763.865)	*Allowance for losses*
Jumlah	**325.602.168.386**	**68.868.616.332**	**207.952.752**	**379.260.233**	**108.264.706.310**	**503.322.704.013**	***Total***
Jumlah kredit yang diberikan	**12.507.783.053.392**	**124.263.617.938**	**5.562.668.768**	**7.172.336.601**	**437.061.379.153**	**13.081.843.055.852**	***Total loans***
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	**(83.041.069.217)**	**(15.572.502.375)**	**(850.262.098)**	**(950.196.935)**	**(213.462.834.817)**	**(313.876.865.442)**	***Total of Allowance for impairment losses***
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	**12.424.741.984.175**	**108.691.115.563**	**4.712.406.670**	**6.222.139.666**	**223.598.544.336**	**12.767.966.190.410**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Sektor Ekonomi / ***Economic Sector***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
Konsumtif	11.121.852.271.786	68.735.861.179	9.148.703.042	8.680.569.162	133.579.344.254	11.341.996.749.423	*Comsumptive*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.119.767.483)	(4.134.739.274)	(1.984.907.437)	(2.054.068.897)	(55.390.332.410)	(93.683.815.501)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**11.091.732.504.303**	**64.601.121.905**	**7.163.795.605**	**6.626.500.265**	**78.189.011.844**	**11.248.312.933.922**	***Total***
Perikanan	17.679.102.571	615.947.500	27.016.133	55.421.180	1.382.273.525	19.759.760.909	*Fisheries*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(444.873.189)	(58.103.174)	(10.130.288)	(21.556.561)	(629.451.167)	(1.164.114.379)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**17.234.229.382**	**557.844.326**	**16.885.845**	**33.864.619**	**752.822.358**	**18.595.646.530**	***Total***
Pertanian	30.098.471.928	-	5.924.971	7.741.648	1.451.950.420	31.564.088.967	*Agricultural*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(460.644.231)	-	(3.435.597)	(2.939.117)	(880.549.890)	(1.347.568.835)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**29.637.827.697**	**-**	**2.489.374**	**4.802.531**	**571.400.530**	**30.216.520.132**	***Total***
Peternakan	41.371.553.378	1.573.982	-	-	1.151.781.813	42.524.909.173	*Animal Husbandry*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(651.611.159)	(923.629)	-	-	(682.491.734)	(1.335.026.522)	*Allowance for impairment -losses*
Jumlah	**40.719.942.219**	**650.353**	**-**	**-**	**469.290.079**	**41.189.882.651**	***Total***
Pertambangan	43.731.882.733	-	-	-	1.876.949	43.733.759.682	*Mining*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.456.706.471)	-	-	-	(768.856)	(2.457.475.327)	*Allowance for losses*
Jumlah	**41.275.176.262**	**-**	**-**	**-**	**1.108.093**	**41.276.284.355**	***Total***
Industri	31.871.409.796	661.372.467	-	-	10.935.563.872	43.468.346.135	*Industry*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(897.530.438)	(339.331.200)	-	-	(5.680.351.303)	(6.917.212.941)	*Allowance for losses*
Jumlah	**30.973.879.358**	**322.041.267**	**-**	**-**	**5.255.212.569**	**36.551.133.194**	***Total***
Listrik dan Air	2.542.830.830	-	-	-	-	2.542.830.830	*Electric and Water*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(94.214.694)	-	-	-	-	(94.214.694)	*Allowance for losses*
Jumlah	**2.448.616.136**	**-**	**-**	**-**	**-**	**2.448.616.136**	***Total***
Konstruksi	188.474.590.619	4.061.909.364	-	3.188.688.882	198.449.394.227	394.174.583.092	*Construction*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(10.085.222.132)	(2.033.319.106)	-	(1.567.367.124)	(109.608.404.599)	(123.294.312.961)	*Allowance for losses*
Jumlah	**178.389.368.487**	**2.028.590.258**	**-**	**1.621.321.758**	**88.840.989.628**	**270.880.270.131**	***Total***
Perdagangan	287.975.230.720	1.916.258.420	200.404.343	2.381.335.118	48.091.690.216	340.564.918.817	*Trading*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(29.553.508.867)	(277.086.141)	(46.788.254)	(763.733.609)	(25.887.432.323)	(56.528.549.194)	*Allowance for losses*
Jumlah	**258.421.721.853**	**1.639.172.279**	**153.616.089**	**1.617.601.509**	**22.204.257.893**	**284.036.369.623**	***Total***
Pengangkutan	12.504.085.899	-	-	-	19.419.280.867	31.923.366.766	*Transportation*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(162.659.665)	-	-	-	(2.327.042.477)	(2.489.702.142)	*Allowance for losses*
Jumlah	**12.341.426.234**	**-**	**-**	**-**	**17.092.238.390**	**29.433.664.624**	***Total***
Jasa-Jasa Dunia Usaha	18.354.261.889	32.548.910	-	-	4.368.438.695	22.755.249.494	*Business Services*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(238.490.627)	(14.223.333)	-	-	(2.458.156.176)	(2.710.870.136)	*Allowance for losses*
Jumlah	**18.115.771.262**	**18.325.577**	**-**	**-**	**1.910.282.519**	**20.044.379.358**	***Total***
Jasa-Jasa Sosial Kemasyarakatan	150.952.717.322	548.677.870	10.118.742	3.999.965	3.854.025.907	155.369.539.806	*Social Community Services*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.065.757.006)	(42.721.215)	(4.404.268)	(1.514.774)	(2.211.546.258)	(6.325.943.521)	*Allowance for losses*
Jumlah	**146.886.960.316**	**505.956.655**	**5.714.474**	**2.485.191**	**1.642.479.649**	**149.043.596.285**	***Total***
Jumlah kredit yang diberikan	**11.947.408.409.471**	**76.574.149.692**	**9.392.167.231**	**14.317.755.955**	**422.685.620.745**	**12.470.378.103.094**	***Total loans***
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	**(79.230.985.962)**	**(6.900.447.072)**	**(2.049.665.844)**	**(4.411.180.082)**	**(205.756.527.193)**	**(298.348.806.153)**	***Total of Allowance for impairment losses***
Jumlah Kredit yang Diberikan - Bersih	**11.868.177.423.509**	**69.673.702.620**	**7.342.501.387**	**9.906.575.873**	**216.929.093.552**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KI Biasa	252.029.417.281	1.250.000.000	-	22.830.310	58.965.892.629	312.268.140.220	*KI - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(22.220.395.000)	(829.775.489)		(14.940.451)	(15.546.288.932)	(38.611.399.872)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**229.809.022.281**	**420.224.511**	**-**	**7.889.859**	**43.419.603.697**	**273.656.740.348**	***Total***
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	-	-	-	-	242.871.178	242.871.178	*KI - Credit Small Business - Partner*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(82.027.806)	(82.027.806)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**160.843.372**	**160.843.372**	***Total***
KI - Kredit Mitra Usaha - Mikro	-	-	-	-	-	-	*KI - Micro Capital Working - Credit*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***
KI KUK	5.415.003.270	-	-	-	1.939.242.338	7.354.245.608	*KI - KUK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(451.611.406)	-	-	-	(870.944.924)	(1.322.556.330)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**4.963.391.864**	**-**	**-**	**-**	**1.068.297.414**	**6.031.689.278**	***Total***
KI Mikro	-	-	-	-	-	-	*KI - Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	***Total***
KK Biasa	8.172.475.610.787	22.702.134.458	2.710.369.480	4.386.961.883	65.600.223.834	8.267.875.300.442	*KK - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(23.875.962.489)	(744.027.025)	(321.939.475)	(478.451.766)	(14.698.041.199)	(40.118.421.954)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.148.599.648.298**	**21.958.107.433**	**2.388.430.005**	**3.908.510.117**	**50.902.182.635**	**8.227.756.878.488**	***Total***
KK KPR Bank Sulut	18.290.314	15.452.679	-	-	229.878.590	263.621.583	*KK - KPR Bank Sulut*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(164.066)	(3.969.602)	-	-	(134.928.707)	(139.062.375)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**18.126.248**	**11.483.077**	**-**	**-**	**94.949.883**	**124.559.208**	***Total***
KK Lainnya	654.646.340.483	-	781.321.291	501.975.145	4.448.940.438	660.378.577.357	*Other KK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.707.386.879)	-	(253.041.274)	(190.941.737)	(1.634.945.510)	(3.786.315.400)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**652.938.953.604**	**-**	**528.280.017**	**311.033.408**	**2.813.994.928**	**656.592.261.957**	***Total***
KMK Biasa	6.305.555.527	-	-	-	18.613.132.002	24.918.687.529	*KMK - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(476.889.035)	-	-	-	(3.391.874.788)	(3.868.763.823)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**5.828.666.492**	**-**	**-**	**-**	**15.221.257.214**	**21.049.923.706**	***Total***
KMK KUK	2.254.738.612	125.000.000	-	-	2.310.527.896	4.690.266.508	*KMK - KUK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(158.749.598)	(6.606.908)	-	-	(933.779.975)	(1.099.136.481)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**2.095.989.014**	**118.393.092**	**-**	**-**	**1.376.747.921**	**3.591.130.027**	***Total***
KMK Mikro	33.333.332	-	-	-	94.248.100	127.581.432	*KMK - Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.218.866)	-	-	-	(70.511.322)	(72.730.188)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**31.114.466**	**-**	**-**	**-**	**23.736.778**	**54.851.244**	***Total***
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	-	-	-	29.347.792	29.347.792	*KMK - Unsecured Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(23.497.059)	(23.497.059)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.850.733**	**5.850.733**	***Total***
KMK Rekening Koran Biasa	33.536.340.597	-	-	-	40.464.054.956	74.000.395.553	*KMK -Bank Statement*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.791.404.771)	-	-	-	(31.035.870.870)	(34.827.275.641)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**29.744.935.826**	**-**	**-**	**-**	**9.428.184.086**	**39.173.119.912**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KMK Rekening Koran - Kontraktor	62.052.557.896	78.663.394.915	-	-	211.729.389.050	352.445.341.861	*KMK - Contractor - Bank Statement*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(8.747.259.515)	(11.749.254.119)	-	-	(135.495.589.300)	(155.992.102.934)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**53.305.298.381**	**66.914.140.796**	**-**	**-**	**76.233.799.750**	**196.453.238.927**	***Total***
KMK Agunan Deposito	8.417.367.394	-	-	-	-	8.417.367.394	*KMK - Deposit Guarantee*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(116.183.496)	-	-	-	-	(116.183.496)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**8.301.183.898**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.301.183.898**	***Total***
KUR Mikro Investasi	28.543.577.419	393.574.852	32.950.735	74.038.596	78.877.052	29.123.018.654	*KUR - Investment Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.965.183.984)	(242.048.047)	(20.865.949)	(57.297.353)	(59.024.580)	(2.344.419.913)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**26.578.393.435**	**151.526.805**	**12.084.786**	**16.741.243**	**19.852.472**	**26.778.598.741**	***Total***
KUR Mikro Modal Kerja	20.303.950.501	437.939.520	-	40.364.196	62.788.347	20.845.042.564	*KUR - Micro Working Capital*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.399.313.491)	(130.238.759)	-	(27.948.042)	(51.763.809)	(1.609.264.101)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**18.904.637.010**	**307.700.761**	**-**	**12.416.154**	**11.024.538**	**19.235.778.463**	***Total***
KUR Ritel Investasi	37.178.004.975	171.393.088	-	-	60.189.690	37.409.587.753	*KUR - Investment Retail*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.123.780.905)	(13.335.941)	-	-	(60.189.690)	(1.197.306.536)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**36.054.224.070**	**158.057.147**	**-**	**-**	**-**	**36.212.281.217**	***Total***
KUR Ritel Modal Kerja	18.131.686.959	94.890.433	-	-	-	18.226.577.392	*KUR - Working Capital Retail*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.431.664.502)	(32.323.866)	-	-	-	(1.463.988.368)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**16.700.022.457**	**62.566.567**	**-**	**-**	**-**	**16.762.589.024**	***Total***
KK Cash Collateral	11.991.666.666	-	-	-	-	11.991.666.666	*KK - Cash Collateral*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(37.439.542)	-	-	-	-	(37.439.542)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**11.954.227.124**	**-**	**-**	**-**	**-**	**11.954.227.124**	***Total***
KK Pensiunan PNS	858.644.565.138	5.452.333.237	599.744.775	129.911.756	4.180.787.281	869.007.342.187	*KK - Pension PNS*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(720.171.432)	(184.740.167)	(123.648.969)	(38.749.555)	(1.606.384.490)	(2.673.694.613)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**857.924.393.706**	**5.267.593.070**	**476.095.806**	**91.162.201**	**2.574.402.791**	**866.333.647.574**	***Total***
Kredit Konsumtif Umum	66.760.097.048	923.214.230	123.865.505	391.851.510	2.242.382.528	70.441.410.821	*General Consumer Credit*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(482.332.871)	(234.915.665)	(71.252.591)	(47.740.347)	(1.067.430.555)	(1.903.672.029)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**66.277.764.177**	**688.298.565**	**52.612.914**	**344.111.163**	**1.174.951.973**	**68.537.738.792**	***Total***
KK Pejabat Publik	254.346.124.199	5.622.818.782	-	-	4.331.492.159	264.300.435.140	*KK - Public Officials*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.599.229.031)	(826.784.670)	-	-	(1.276.383.323)	(3.702.397.024)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**252.746.895.168**	**4.796.034.112**	**-**	**-**	**3.055.108.836**	**260.598.038.116**	***Total***
KIP KUP	5.833.315	-	-	-	205.219.921	211.053.236	*KIP - KUP*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(436.697)	-	-	-	(101.359.109)	(101.795.806)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**5.396.618**	**-**	**-**	**-**	**103.860.812**	**109.257.430**	***Total***
KMK Mikro Sejahtera	177.718.432	-	4.619.690	-	3.286.440.079	3.468.778.201	*KMK - Prosperous Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(9.785.461)	-	(1.664.945)	-	(1.181.977.566)	(1.193.427.972)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**167.932.971**	**-**	**2.954.745**	**-**	**2.104.462.513**	**2.275.350.229**	***Total***
KMK Kecil Sejahtera	32.309.401	-	-	-	136.079.040	168.388.441	*KMK - Prosperous Small*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(823.671)	-	-	-	(38.144.603)	(38.968.274)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**31.485.730**	**-**	**-**	**-**	**97.934.437**	**129.420.167**	***Total***
KI Mikro Sejahtera	226.077.929	-	-	15.415.295	1.501.404.652	1.742.897.876	*KI - Prosperous MIcro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(37.917.753)	-	-	(5.243.194)	(516.148.020)	(559.308.967)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**188.160.176**	**-**	**-**	**10.172.101**	**985.256.632**	**1.183.588.909**	***Total***
KI Kecil Sejahtera	54.340.652	-	-	-	39.194.015	93.534.667	*KI - Prosperous Small*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(508.575)	-	-	-	(2.425.226)	(2.933.801)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**53.832.077**	**-**	**-**	**-**	**36.768.789**	**90.600.866**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KSU Perseorangan Umum	721.800.356	-	-	-	22.966.968	744.767.324	*KSU - General Individual*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(9.041.424)	-	-	-	(4.600.125)	(13.641.549)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**712.758.932**	**-**	**-**	**-**	**18.366.843**	**731.125.775**	***Total***
KPNS Pra Purnabakti	1.621.929.391.526	6.398.182.012	589.543.051	1.211.886.597	10.856.327.007	1.640.985.330.193	*KPNS Pra Purnabakti*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(7.850.341.950)	(339.647.595)	(37.337.117)	(58.627.256)	(1.663.813.295)	(9.949.767.213)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**1.614.079.049.576**	**6.058.534.417**	**552.205.934**	**1.153.259.341**	**9.192.513.712**	**1.631.035.562.980**	***Total***
KPNS Pra THT	70.000.000	-	-	-	-	70.000.000	*KPNS Pra THT*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(202.710)	-	-	-	-	(202.710)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**69.797.290**	**-**	**-**	**-**	**-**	**69.797.290**	***Total***
KSU Untuk Tokoh Lembaga	13.377.731.924	390.122.506	-	-	416.714.237	14.184.568.667	*KSU for Figure of Institutions*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(22.478.362)	(167.177.007)	-	-	(345.053.222)	(534.708.591)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**13.355.253.562**	**222.945.499**	**-**	**-**	**71.661.015**	**13.649.860.076**	***Total***
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	180.947.851	180.947.851	*KMK - Employee Business Loan*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(36.448.275)	(36.448.275)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**144.499.576**	**144.499.576**	***Total***
KI Agunan Deposito	343.388.886	-	-	-	-	343.388.886	*KI Collateral Deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.915.752)	-	-	-	-	(13.915.752)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**329.473.134**	**-**	**-**	**-**	**-**	**329.473.134**	***Total***
KI Kredit Mitra Pegawai	208.174.958.919	825.180.242	720.254.241	-	1.142.096.676	210.862.490.078	*KI Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.398.371.648)	(22.903.570)	(20.511.778)	-	(47.463.173)	(3.489.250.169)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**204.776.587.271**	**802.276.672**	**699.742.463**	**-**	**1.094.633.503**	**207.373.239.909**	***Total***
KPR Sejahtera FLPP	24.574.219.564	135.890.396	-	-	-	24.710.109.960	*KPR Sejahtera FLPP*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.263.758)	(3.436.731)	-	-	-	(80.700.489)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**24.496.955.806**	**132.453.665**	**-**	**-**	**-**	**24.629.409.471**	***Total***
KMK Kredit Mitra Pegawai	131.157.631.999	647.774.590	-	397.101.313	1.863.059.809	134.065.567.711	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.222.673.752)	(32.396.983)	-	(30.257.234)	(232.929.138)	(1.518.257.107)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**129.934.958.247**	**615.377.607**	**-**	**366.844.079**	**1.630.130.671**	**132.547.310.604**	***Total***
KMK Pinjaman Berjangka	-	-	-	-	273.429.061	273.429.061	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(91.702.213)	(91.702.213)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**181.726.848**	**181.726.848**	***Total***
KMK Standby Loan Kontraktor	-	-	-	-	1.512.229.497	1.512.229.497	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(1.160.465.016)	(1.160.465.016)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**351.764.481**	**351.764.481**	***Total***
KPBS Pra Purnabakti	13.038.576.577	-	-	-	-	13.038.576.577	*KPBS Pra Purnabakti*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.809.071)	-	-	-	-	(33.809.071)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**13.004.767.506**	**-**	**-**	**-**	**-**	**13.004.767.506**	***Total***
KUR Super Mikro Investasi	355.333.904	8.623.563	-	-	-	363.957.467	*KUR Super Mikro Invest*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.489.003)	(5.744.286)	-	-	-	(30.233.289)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**330.844.901**	**2.879.277**	**-**	**-**	**-**	**333.724.178**	***Total***
KUR Super Mikro Modal Kerja	459.511.610	5.698.435	-	-	1.004.480	466.214.525	*per Mikro Working Capital*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.668.751)	(3.175.945)	-	-	(828.997)	(35.673.693)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**427.842.859**	**2.522.490**	**-**	**-**	**175.483**	**430.540.832**	***Total***
Jumlah kredit yang diberikan	**12.507.783.053.392**	**124.263.617.938**	**5.562.668.768**	**7.172.336.601**	**437.061.379.153**	**13.081.843.055.852**	***Total Loans***
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	**(83.041.069.217)**	**(15.572.502.375)**	**(850.262.098)**	**(950.196.935)**	**(213.462.834.817)**	**(313.876.865.442)**	***Total of Allowance for Impairment Losses***
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	**12.424.741.984.175**	**108.691.115.563**	**4.712.406.670**	**6.222.139.666**	**223.598.544.336**	**12.767.966.190.410**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KI Biasa	171.708.009.086	222.734.968	-	-	59.150.001.096	231.080.745.150	*KI - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(29.025.437.748)	(170.849.664)			(15.486.756.390)	(44.683.043.802)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**142.682.571.338**	**51.885.304**	**-**	**-**	**43.663.244.706**	**186.397.701.348**	***Total***
KI Kredit Mitra Usaha - Kecil	493.035.110	24.300.311	-	-	241.567.906	758.903.327	*KI - Credit Small Business - Partner*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(406.613)	(178.372)	-	-	(83.622.310)	(84.207.295)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**492.628.497**	**24.121.939**	**-**	**-**	**157.945.596**	**674.696.032**	***Total***
KI - Kredit Mitra Usaha - Mikro	96.561.186	33.901.855	-	-	70.021.163	200.484.204	*KI - Micro Capital Working - Credit*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.190.258)	(17.754.863)	-	-	(46.445.840)	(68.390.961)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**92.370.928**	**16.146.992**	**-**	**-**	**23.575.323**	**132.093.243**	***Total***
KI KUK	4.705.059.777	40.023.844	-	-	2.260.458.463	7.005.542.084	*KI - KUK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(379.582.095)	(21.027.494)	-	-	(1.137.654.713)	(1.538.264.302)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**4.325.477.682**	**18.996.350**	**-**	**-**	**1.122.803.750**	**5.467.277.782**	***Total***
KI Mikro	50.000.000	-	-	-	-	50.000.000	*KI - Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.342.499)	-	-	-	-	(2.342.499)	*Allowance for impairment - losses*
Jumlah	**47.657.501**	**-**	**-**	**-**	**-**	**47.657.501**	***Total***
KK Biasa	8.066.402.474.643	30.414.118.485	6.023.941.285	5.790.406.233	58.088.735.754	8.166.719.676.400	*KK - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(16.322.940.776)	(1.813.643.917)	(1.271.762.210)	(1.497.744.351)	(15.080.357.112)	(35.986.448.366)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**8.050.079.533.867**	**28.600.474.568**	**4.752.179.075**	**4.292.661.882**	**43.008.378.642**	**8.130.733.228.034**	***Total***
KK KPR Bank Sulut	72.349.504	4.282.513	-	-	233.663.079	310.295.096	*KK - KPR Bank Sulut*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(733.206)	(723.482)	-	-	(131.491.351)	(132.948.039)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**71.616.298**	**3.559.031**	**-**	**-**	**102.171.728**	**177.347.057**	***Total***
KK Lainnya	618.017.031.851	484.932.286	684.255.858	-	3.391.306.444	622.577.526.439	*Other KK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(1.594.356.914)	(208.672.166)	(373.282.589)	-	(1.668.577.291)	(3.844.888.960)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**616.422.674.937**	**276.260.120**	**310.973.269**	**-**	**1.722.729.153**	**618.732.637.479**	***Total***
KMK Biasa	11.565.505.491	-	-	-	18.714.196.339	30.279.701.830	*KMK - Common*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(198.225.280)	-	-	-	(3.617.961.763)	(3.816.187.043)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**11.367.280.211**	**-**	**-**	**-**	**15.096.234.576**	**26.463.514.787**	***Total***
KMK KUK	2.942.396.994	376.372.467	-	-	2.696.423.511	6.015.192.972	*KMK - KUK*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(259.490.695)	(174.636.017)	-	-	(1.106.965.019)	(1.541.091.731)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**2.682.906.299**	**201.736.450**	**-**	**-**	**1.589.458.492**	**4.474.101.241**	***Total***
KMK Mikro	83.333.317	-	-	-	164.824.836	248.158.153	*KMK - Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(3.511.818)	-	-	-	(86.251.613)	(89.763.431)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**79.821.499**	**-**	**-**	**-**	**78.573.223**	**158.394.722**	***Total***
KMK Mikro Tanpa Agunan	-	-	-	-	29.855.325	29.855.325	*KMK - Unsecured Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(22.057.022)	(22.057.022)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.798.303**	**7.798.303**	***Total***
KMK Rekening Koran Biasa	36.000.836.847	535.000.000	-	792.214.044	42.386.244.208	79.714.295.099	*- General Bank Statement*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(4.977.973.752)	(309.147.408)	-	(645.593.469)	(34.422.145.853)	(40.354.860.482)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**31.022.863.095**	**225.852.592**	**-**	**146.620.575**	**7.964.098.355**	**39.359.434.617**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KMK Rekening Koran - Kontraktor	246.861.516.738	4.061.909.364	-	4.488.688.882	210.007.360.807	465.419.475.791	*KMK - Contractor - Bank Statement*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(12.473.366.914)	(2.033.319.106)	-	(1.634.042.262)	(126.778.318.478)	(142.919.046.760)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**234.388.149.824**	**2.028.590.258**	**-**	**2.854.646.620**	**83.229.042.329**	**322.500.429.031**	***Total***
KMK Agunan Deposito	7.330.019.959	-	-	-	-	7.330.019.959	*KMK - Deposit Guarantee*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(27.713.004)	-	-	-	-	(27.713.004)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**7.302.306.955**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.302.306.955**	***Total***
KUR Mikro Investasi	12.017.143.879	95.479.392	-	-	38.441.910	12.151.065.181	*KUR - Investment Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(531.364.190)	(41.722.909)	-	-	(27.152.682)	(600.239.781)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**11.485.779.689**	**53.756.483**	**-**	**-**	**11.289.228**	**11.550.825.400**	***Total***
KUR Mikro Modal Kerja	8.581.157.168	21.180.299	26.535.833	-	-	8.628.873.300	*IR - Micro Working Capital*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(381.369.223)	(11.542.496)	(14.300.326)	-	-	(407.212.045)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**8.199.787.945**	**9.637.803**	**12.235.507**	**-**	**-**	**8.221.661.255**	***Total***
KUR Ritel Investasi	21.126.695.145	129.385.874	-	-	-	21.256.081.019	*KUR - Investment Retail*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(95.364.880)	(2.362.152)	-	-	-	(97.727.032)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**21.031.330.265**	**127.023.722**	**-**	**-**	**-**	**21.158.353.987**	***Total***
KUR Ritel Modal Kerja	8.578.580.939	-	-	-	-	8.578.580.939	*IR - Working Capital Retail*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(153.820.976)	-	-	-	-	(153.820.976)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**8.424.759.963**	**-**	**-**	**-**	**-**	**8.424.759.963**	***Total***
KK Cash Collateral	10.357.091.677	-	-	-	-	10.357.091.677	*KK - Cash Collateral*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(21.415.815)	-	-	-	-	(21.415.815)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**10.335.675.862**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.335.675.862**	***Total***
KK Pensiunan PNS	691.764.145.628	6.801.135.499	390.173.280	603.500.328	2.829.399.812	702.388.354.547	*KK - Pension PNS*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(339.261.743)	(35.104.926)	(81.100.997)	(189.217.461)	(972.654.096)	(1.617.339.223)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**691.424.883.885**	**6.766.030.573**	**309.072.283**	**414.282.867**	**1.856.745.716**	**700.771.015.324**	***Total***
Kredit Konsumtif Umum	61.891.484.921	1.026.470.334	20.859.312	-	2.279.908.243	65.218.722.810	*General Consumer Credit*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(394.105.048)	(170.776.896)	(15.011.378)	-	(1.275.131.621)	(1.855.024.943)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**61.497.379.873**	**855.693.438**	**5.847.934**	**-**	**1.004.776.622**	**63.363.697.867**	***Total***
KK Pejabat Publik	310.188.367.347	15.450.975.616	765.752.971	-	1.581.604.170	327.986.700.104	*KK - Public Officials*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(349.203.114)	(707.384.121)	(73.655.277)	-	(131.176.206)	(1.261.418.718)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**309.839.164.233**	**14.743.591.495**	**692.097.694**	**-**	**1.450.427.964**	**326.725.281.386**	***Total***
KIP KUP	57.666.619	31.611.525	-	20.997.400	270.759.995	381.035.539	*KIP - KUP*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(5.024.156)	(11.378.910)	-	(9.311.295)	(49.683.640)	(75.398.001)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**52.642.463**	20.232.615	-	11.686.105	221.076.355	**305.637.538**	***Total***
KMK Mikro Sejahtera	833.586.652	11.725.379	36.069.842	57.526.684	3.546.824.358	4.485.732.915	*KMK - Prosperous Micro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(54.089.999)	(4.615.590)	(15.207.847)	(23.600.954)	(1.448.125.043)	(1.545.639.433)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	779.496.653	7.109.789	20.861.995	33.925.730	2.098.699.315	**2.940.093.482**	***Total***
KMK Kecil Sejahtera	109.085.420	-	-	-	145.427.306	254.512.726	*KMK - Prosperous Small*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.281.593)	-	-	-	(33.382.213)	(35.663.806)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**106.803.827**	**-**	**-**	**-**	**112.045.093**	**218.848.920**	***Total***
KI Mikro Sejahtera	1.075.098.795	30.348.122	27.016.133	51.567.479	1.730.286.149	2.914.316.678	*KI - Prosperous MIcro*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(98.749.330)	(9.570.319)	(10.130.288)	(19.169.170)	(653.879.968)	(791.499.075)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**976.349.465**	**20.777.803**	**16.885.845**	**32.398.309**	**1.076.406.181**	**2.122.817.603**	***Total***
KI Kecil Sejahtera	219.090.465	31.653.670	-	-	33.633.576	284.377.711	*KI - Prosperous Small*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(2.081.617)	(1.261.026)	-	-	(2.195.111)	(5.537.754)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**217.008.848**	**30.392.644**	**-**	**-**	**31.438.465**	**278.839.957**	***Total***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

c. Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Kolektabilitasnya / ***c. Loans Based on The Collectibility***

Jenis Kredit / ***Type of Credit***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
	Lancar / *Current*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
KSU Perseorangan Umum	923.546.954	-	-	-	22.966.968	946.513.922	*KSU - General Individual*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(36.080.248)	-	-	-	(11.547.654)	(47.627.902)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**887.466.706**	**-**	**-**	**-**	**11.419.314**	**898.886.020**	***Total***
KPNS Pra Purnabakti	1.242.151.465.808	13.896.603.007	1.205.764.480	1.640.014.475	9.111.219.046	1.268.005.066.816	*KPNS Pra Purnabakti*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(6.967.738.843)	(918.938.179)	(148.214.498)	(298.273.719)	(1.019.467.398)	(9.352.632.637)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**1.235.183.726.965**	**12.977.664.828**	**1.057.549.982**	**1.341.740.756**	**8.091.751.648**	**1.258.652.434.179**	***Total***
KPNS Pra THT	91.000.000	-	-	-	-	91.000.000	*KPNS Pra THT*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(256.809)	-	-	-	-	(256.809)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**90.743.191**	**-**	**-**	**-**	**-**	**90.743.191**	***Total***
KSU Untuk Tokoh Lembaga	14.576.624.923	-	57.955.856	-	340.087.386	14.974.668.165	*KSU for Figure of Institutions*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	(126.745.251)	-	(21.880.488)	-	(117.373.753)	(265.999.492)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**14.449.879.672**	**-**	**36.075.368**	**-**	**222.713.633**	**14.708.668.673**	***Total***
KMK Kredit Usaha Pegawai	-	-	-	-	233.876.075	233.876.075	*KMK - Employee Business Loan*
Cadangan kerugian - penurunan nilai	-	-	-	-	(57.937.393)	(57.937.393)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**175.938.682**	**175.938.682**	***Total***
KI Agunan Deposito	330.000.000	-	-	-	-	330.000.000	*KI Collateral Deposit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.931.516)	-	-	-	-	(14.931.516)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**315.068.484**	**-**	**-**	**-**	**-**	**315.068.484**	***Total***
KI Kredit Mitra Pegawai	220.264.581.510	1.494.895.286	-	340.355.496	1.598.434.801	223.698.267.093	*KI Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.738.943.922)	(88.422.668)	-	(16.497.529)	(72.760.825)	(2.916.624.944)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**217.525.637.588**	**1.406.472.618**	**-**	**323.857.967**	**1.525.673.976**	**220.781.642.149**	***Total***
KPR Sejahtera FLPP	16.131.024.741	-	-	-	-	16.131.024.741	*KPR Sejahtera FLPP*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34.007.374)	-	-	-	-	(34.007.374)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**16.097.017.367**	**-**	**-**	**-**	**-**	**16.097.017.367**	***Total***
KMK Kredit Mitra Pegawai	145.956.537.712	1.355.109.596	153.842.381	532.484.934	1.214.662.958	149.212.637.581	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.464.078.839)	(147.414.390)	(25.119.946)	(77.729.872)	(135.548.926)	(1.849.891.973)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**144.492.458.873**	**1.207.695.206**	**128.722.435**	**454.755.062**	**1.079.114.032**	**147.362.745.608**	***Total***
KMK Pinjaman Berjangka	-	-	-	-	273.429.061	273.429.061	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(79.905.909)	(79.905.909)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**-**	**-**	**-**	**-**	**193.523.152**	**193.523.152**	***Total***
KMK Standby Loan Kontraktor	2.060.000.000	-	-	-	-	2.060.000.000	*KMK Employee Partner Credit*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(85.127.482)	-	-	-	-	(85.127.482)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**1.974.872.518**	**-**	**-**	**-**	**-**	**1.974.872.518**	***Total***
KPBS Pra Purnabakti	10.976.302.665	-	-	-	-	10.976.302.665	*KPBS Pra Purnabakti*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.229.490)	-	-	-	-	(28.229.490)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**10.948.073.175**	**-**	**-**	**-**	**-**	**10.948.073.175**	***Total***
KUR Super Mikro Investasi	451.500.000	-	-	-	-	451.500.000	*KUR Super Mikro Invest*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.065.834)	-	-	-	-	(20.065.834)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**431.434.166**	**-**	**-**	**-**	**-**	**431.434.166**	***Total***
KUR Super Mikro Modal Kerja	368.500.000	-	-	-	-	368.500.000	*per Mikro Working Capital*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.377.099)	-	-	-	-	(16.377.099)	*Allowance for - impairment losses*
Jumlah	**352.122.901**	**-**	**-**	**-**	**-**	**352.122.901**	***Total***
Jumlah kredit yang diberikan	**11.947.408.409.471**	**76.574.149.692**	**9.392.167.231**	**14.317.755.955**	**422.685.620.745**	**12.470.378.103.094**	***Total Loans***
Jumlah cadangan kerugian - penurunan nilai	**(79.230.985.963)**	**(6.900.447.071)**	**(2.049.665.844)**	**(4.411.180.082)**	**(205.756.527.193)**	**(298.348.806.153)**	***Total of Allowance for Impairment Losses***
Jumlah Kredit yang - Diberikan - Bersih	**11.868.177.423.508**	**69.673.702.621**	**7.342.501.387**	**9.906.575.873**	**216.929.093.552**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan) / ***10. LOANS (Continued)***

d. Menurut jangka waktu / ***d. By term of credit***

	2021	2020	
			Based on the remaining life of - maturity period
Berdasarkan sisa umur jatuh tempo			
Kurang dari 1 tahun	484.448.261.698	644.691.886.642	*Less than 1 year*
1 tahun hingga 2 tahun	284.587.599.871	215.452.194.892	*1 - 2 years*
2 tahun hingga 5 tahun	1.609.285.255.910	1.557.805.826.037	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	10.703.521.938.373	10.052.428.195.523	*More than 5 years*
Sub-jumlah	13.081.843.055.852	12.470.378.103.094	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(313.876.865.442)	(298.348.806.153)	*Less off allowance for - impairment losses*
Jumlah - Bersih	**12.767.966.190.410**	**12.172.029.296.941**	***Total-Net***
Berdasarkan perjanjian			***Based on agreement***
Kurang dari 1 tahun	360.356.482.346	548.335.296.757	*Less than 1 year*
1 tahun hingga 2 tahun	73.037.517.589	45.536.077.342	*1 - 2 years*
2 tahun hingga 5 tahun	753.197.689.843	750.586.597.845	*2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	11.895.251.366.074	11.125.920.131.150	*More than 5 years*
Sub jumlah	13.081.843.055.852	12.470.378.103.094	*Sub total*
Dikurangi cadangan kerugian - penurunan nilai	(313.876.865.442)	(298.348.806.153)	*Less off allowance for - impairment losses*
Jumlah - Bersih	**12.767.966.190.410**	**12.172.029.296.941**	***Total - Net***

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 22/I/Dsta/Srt/B tanggal 3 Januari 2020 perihal penyesuaiaan tata cara pengisian laporan bulanan bank umum dan integrasi pelaporan BI-Anatsena terkait implementasi PSAK 71 dan PSAK 73, dan surat Otoritas Jasa Keuangan No. SI7/PB.11/2020 tanggal 14 Februari 2020 hal perlakukan Cadangan Penurunan Nilai (CKPN) dalam perhitungan ATMR Risiko Kredit sesuai PSAK 71 maka:

In accordance with Bank Indonesia letter No. 22 / I / Dsta / Srt / B dated January 3, 2020 regarding adjustments to the procedures for filling out monthly commercial bank reports and integration of BI-Anatsena reports regarding the implementation of PSAK 71 and PSAK 73, and the Financial Services Authority letter No. SI7 / PB.11 / 2020 dated 14 February 2020 regarding the treatment of Allowance for Impairment (CKPN) in the calculation of RWA for Credit Risk in accordance with PSAK 71, then:

Cadangan Penurunan Nilai / *Allowance for Impairment*			Tata cara pengisian sesuai / *The filling procedure is appropriate*		
Secara individual /*Individually*			Diisi dengan CKPN atas aset kurang baik (*stage 2*) dan CKPN atas aset tidak baik		
Secara Kolektif /*Collectively*			Diisi dengan CKPN atas aset baik (*stage 1*) dan sesuai kriterai PSAK 71 / *To be*		
Kolektabilitas/	Lancar /	Dalam perhatian khusus /	Kurang lancar / *Substandard*	Diragukan */Doubtful*	Macet/ *loss*
Bucket	Rating 1	Rating 2, Rating 4, Rating 4	Rating 5	Rating 6, Rating 7	*Rating 8 :*
DPD	0 hari	Rating 2 :1-30 hari / *day*;	Rating 5: 91-120 hari / *day*	Rating 6: 121-150 hari / *day*;	Rating 8: > 180 hari / *day*
Staging	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
CKPN LBU	Kolektif	Individual			

Kredit yang diberikan jamin dengan Deposito. Agunan, yang diikat dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik, atau menjual atau jaminan jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Credit provided is guaranteed with Time Deposit. Collateral, which is tied to a deposit, collateral bound with mortgage, power of attorney for hipotik, or selling or other collateral that is generally accepted by the bank.

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

1. Suku bunga rata-rata pertahun untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 12,50%.
2. Kredit yang diberikan pada pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti yang diberikan kepada pihak lain.
3. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk hipotik atau menjual atau jaminan yang lain yang umumnya diterima bank.

Bellow are other main informations related to loans :

1. *Average annual interest rate on December 31, 2021 and 2020 each of 12,50% respectively.*
2. *Loans to related parties made with the equal term and condition as granted to other parties.*
3. *Loans secured by deposits, covered by mortgage collateral, power of attorney to sell or other acceptable collateral to the bank.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. LOANS (Continued)

4. Kredit konsumtif merupakan kredit yang diberikan untuk pegawai negeri sipil di lingkungan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo semua kredit tersebut dijamin oleh PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero), PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), PT Asuransi Jasa Raharja Putera (JP-Insurance), Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia adapun tabel suku bunga atas kredit konsumtif yang diberikan adalah sebagai berikut:

4. Consumptive loans are loans granted to civil servant (PNS) in Provincial Government of North Sulawesi and Gorontalo, all loans are secured by PT Asuransi Jiwa Askrida, PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (Persero), PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 (BUMIDA), PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI), PT Asuransi Jasa Raharja Putera (JP-Insurance), Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia as for table of rate interest consumptive loan are as follow:

	2021	2020	
Bentuk kredit			***Form of Loans***
KI Biasa	2,14%	1,53%	*KI - Common*
KI Kredit Mitra Usaha Kecil	0,00%	0,01%	*KI - Small Business Partner Credit*
KI Kredit Mitra Usaha Mikro	0,00%	0,00%	*KI - Micro Capital Woorking Credit*
KI KUK	0,05%	0,04%	*KI - KUK*
KI Mikro	0,00%	0,00%	*KI - Micro*
KI Mikro Penjaminan	64,44%	66,80%	*KI - Assurance Micro*
KK Biasa	0,00%	0,00%	*KK - Common*
KK KPR Bank Sulut	5,14%	5,08%	*KK - KPR Bank Sulut*
KK Lainnya	0,16%	0,22%	*Other KK*
KMK Biasa	0,03%	0,04%	*KK - Common*
KMK KUK	0,00%	0,00%	*KMK - KUK*
KMK Mikro	0,00%	0,00%	*KMK - Micro*
KMK Mikro Penjaminan	0,00%	0,00%	*KMK - Assurance Micro*
KMK Mikro Tanpa Agunan	0,31%	0,32%	*KMK - Unsecured Micro*
KMK Rekening Koran Biasa	1,54%	2,65%	*KMK - General Bank Statement*
KMK Rekening Koran Kontraktor	0,07%	0,06%	*KMK - Contractor Bank Statement*
KMK Agunan Deposito	0,21%	0,09%	*KMK - Cash Collateral*
KUR Mikro Investasi	0,15%	0,07%	*KUR - Investment Micro*
KUR Mikro Modal Kerja	0,28%	0,17%	*KUR - Working Capital Micro*
KUR Ritel Investasi	0,13%	0,07%	*KUR - Investment Retail*
KUR Ritel Modal Kerja	0,09%	0,08%	*KUR - Working Capital Retail*
KK Cash Collateral	6,79%	5,76%	*KK - Cash Collateral*
KK Pensiunan PNS	0,54%	0,52%	*KK - Pension of PNS*
Kredit Konsumtif Umum	2,04%	2,68%	*General Consumer Credit*
KK Pejabat Publik/Anggota Dewan	0,00%	0,00%	*KK - Public Officials*
KI KUP	0,02%	0,02%	*KIP - KUP*
KMK Mikro Sejahtera	0,00%	0,00%	*KMK - Prosperous Micro*
KPNS Pra Purnabakti	0,01%	0,02%	*KPNS Pra Purnabakti*
KSU Perseorangan Umum	0,00%	0,00%	*KSU - General Individual*
KSU Untuk Tokoh Lembaga Agama	0,01%	0,01%	*KSU for Figure of Institution*
KMK Kecil Sejahtera	12,77%	10,34%	*KMK - Prosperous Small*
KI Mikro Sejahtera	0,00%	0,00%	*KI - Prosperous Micro*
KI Kecil Sejahtera	0,11%	0,12%	*KI - Prosperous Small*
KPNS Pra THT	0,00%	0,00%	*Credit Pra THT*
KMK Kredit Usaha Pegawai	0,00%	0,00%	*KMK - Employee Business Credit*
KI Agunan Deposito	1,62%	1,81%	*KI - Collateral Deposits*
KI Kredit Mitra Pegawai	0,19%	0,13%	*KI - Employee Partner Loan*
KPR Sejahtera FLPP	1,04%	1,21%	*KPR - Prosperous FLPP*
KMK Kredit Mitra Pegawai	0,00%	0,00%	*KMK - Employee Partner Loan*
KMK Pinjaman Berjangka	0,00%	0,02%	*KMK - Term Loan*
KMK Standby Loan Kontraktor	0,00%	0,00%	*KMK - Standby Loan Contractor*
Pinjaman Diskonto Kontraktor	0,00%	0,00%	*Discount Contractor Loan*
Pinjaman Diskonto	0,00%	0,00%	*Discount Loan*
KPBS Pra Purnabakti	0,10%	0,09%	*KPBS Pra Purnabakti*
KUR Super Mikro Investasi	0,00%	0,00%	*KUR Super Mikro Invest*
KUR Super Mikro Modal Kerja	0,00%	0,00%	*KUR Super Mikro Working Capital*
Porsi kredit konsumtif terhadap total kredit yang diberikan	**100%**	**100%**	***Consumptive loan's portion to the total loans***

e. Tabel jumlah kredit non-performing terdiri dari kredit dengan kolektibilitas (kurang lancar, diragukan dan macet) adalah sebagai berikut:

e. Table of total non perform loans which consists of collectibility credit (substandard, doubtfull and loss) are as follows:

	2021	2020	
Non Performing Loan-Gross			*Non Performing Loan-Gross*
Jumlah	449.796.384.522	446.395.543.931	*Total*
Persentase	3,44%	3,58%	*Precentage*
Non Performing Loan-Netto			*Non Performing Loan-Netto*
Jumlah	234.533.090.672	234.178.170.812	*Total*
Persentase	1,79%	1,88%	*Precentage*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan pada peraturan Bank Indonesia No. 15/2/PBI/2013 tanggal 20 Mei 2013, rasio kredit *non-performing* adalah setinggi-tingginya 5% dari jumlah yang diberikan oleh bank. Bank telah membentuk tim dari Departemen Special Asset Manajemen (SAM) menangani kredit bermasalah melalui SK Direksi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan di PT Bank Sulut Tahun 2014, dan SK Direksi No.199/SK-ALK-AKT/DIR/IX/2018 Tanggal 25 September 2018 Tentang Kebijakan Penerapan PSAK 50/55 dan PAPI Revisi 2008, diketahui bahwa penurunan kredit dengan plafon diatas Rp 3.000.000.000,- dievaluasi secara individual. Bank telah mengakomodir permasalahan tersebut dan telah membentuk CKPN Individual untuk debitur-debitur yang bermasalah dengan plafon diatas Rp 3.000.000.000 pada sistem OLIBs.

Dalam upaya penanganan kredit bermasalah Bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir resiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2013 PT. Bank SulutGo berpartisipasi atas penawaran kredit sindikasi PT. Menara Bumi Sejahtera berdasarkan surat No. 083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 dengan nilai maksimum partisipasi sebesar Rp. 75.000.000.000,- dari jumlah kredit sindikasi sebesar Rp. 294.000.000.000,- atau sebesar 25,51%. Bentuk kredit yang diberikan adalah kredit investasi dan kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No: 77/NOTARIAL/2013 tanggal 29 November 2013, dengan bunga 11,50% sliding harian, jatuh tempo sampai dengan 29 November 2019. Fasilitas Kredit sindikasi ini bertindak sebagai Leader Bank adalah PT. Bank DKI.

10. LOANS (Continued)

Based on Bank Indonesia regulation No. 15/2/PBI/2013 dated May 20, 2013, the ratio of non-perfoming loans as high as 5% of the amount granted by bank. The bank has formed a team from the Special Asset Management (SAM) Department to handle non-performing loans through a Decree of the Board of Directors.

Based on the results of Otoritas Jasa Keuangan inquiries in PT Bank Sulut on 2014, and based on the letter No.199/SK-ALK-AKT/DIR/IX/2018 dated September 25, 2018 about Implementation Policy of PSAK 50/55 and PAPI Revised 2008, is known that the decrease of ceiling credit above Rp 3.000.000.000,- is evaluated individually. The Bank has accommdated the problem and has estabilished an Individual Less of Allowance for Impairment Less of Allowance for Impairment Losses for debtors with a ceiling above Rp 3.000.000.000,- on the OLIBs system.

In an effort to handle non-performing loans, the Bank always maintains and maintains credit quality and minimizes credit risk. For this reason, banks make efforts to save and settle non-performing loans which include collection, credit restructuring, transfer of debtors or compensation, disbursement of collateral, submission of claims to credit insurance companies, submission of credit management to PUPN/BUPLN or District Courts, write-off of credit books and or other ways that can be taken based on the provisions of the applicable legislation.

In 2013 PT. Bank SulutGo participated in the syndicated loan offer of PT. Menara Bumi Sejahtera based on letter No. 083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 with a maximum participation value of Rp. 75,000,000,000,- of the syndicated loan amounting to Rp. 294,000,000,000,- or 25.51%. The forms of credit provided are investment loans and working capital loans with credit agreement No: 77/NOTARIAL/2013 dated November 29, 2013, with an interest rate of 11.50% daily sliding, maturing until November 29, 2019. This syndicated credit facility acts as a Leader Bank is PT. Bank DKI.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

f. Movements in the allowance for impairment losses of loans are as follow :

	2021	2020	
Saldo awal periode	298.348.806.153	132.984.744.041	*Beginning balance*
Penyisihan selama periode berjalan	15.528.059.289	165.364.062.112	*Allowance during the period*
Saldo akhir periode	**313.876.865.442**	**298.348.806.153**	***Ending balance***

Cadangan Kerugian Penilaian Nilai (CKPN) tahun 2020 sebesar Rp 298.348.806.153,- menjadi sebesar Rp 313.876.865.442,- pada tahun 2021 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 15.528.059.289,- Peningkatan tersebut signifikan hal ini disebabkan karena ada perubahan Bucket tarif CKPN.

The Value of Loss Assessment (CKPN) of 2020 is Rp 298.348.806.153.- to be Rp 313.876.865.442.- in the year 2021 resulting in an increase of Rp 15.528.059.289.-. The increase was significant caused there was a CKPN rates Bucket.

g. Menurut jenis kredit

g. According to the type of credit

	2021	2020	
Kredit Modal kerja Biasa	35.302.661.332	40.177.026.924	*Consumptive Loans*
Kredit Modal Kerja Mikro	138.325.878.102	154.599.396.694	*Investment Loans*
Kredit Modal kerja KUK	4.690.266.508	6.015.192.972	*Working Capital Loans*
Kredit Modal Kerja Rekening Koran	426.445.737.414	545.133.770.890	*Current Account Loans*
Kredit Modal kerja - KUR	39.071.619.956	17.207.454.239	*Working Capital - Loans for Retail Scale*
Kredit Investasi Biasa	312.479.193.456	231.461.780.689	*Ordinary Investment Credit*
Kredit Investasi Mikro	213.062.880.088	227.598.945.685	*Micro Investment Credit*
Kredit Investasi KUK	7.940.505.672	8.094.445.411	*Investment loan for Small Scale Business*
Kredit Investasi KUR	66.532.606.407	33.407.146.200	*Loans for Retail Scale - Investments*
Kredit Konsumtif	11.837.728.085.334	11.206.372.648.293	*Consumptive Credit*
KPR	263.621.583	320.295.096	*Housing Loans*
Jumlah	**13.081.843.055.852**	**12.470.388.103.093**	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(313.876.865.442)	(298.348.806.153)	*Impairment Losses - Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan	**12.767.966.190.410**	**12.172.039.296.940**	***Total Loans - Net***

	2021	2020	
Menurut Jenis kolektabilitas			***According to the type of collectability***
Lancar	12.507.783.053.392	11.947.408.409.471	*Pass*
Dalam perhatian khusus	124.263.617.938	76.574.149.692	*Special Mention*
Kurang lancar	5.562.668.768	9.392.167.231	*Substandard*
Diragukan	7.172.336.601	14.317.755.955	*Doubtful*
Macet	437.061.379.153	422.685.620.745	*Loss*
Jumlah	13.081.843.055.852	12.470.378.103.094	***Total***
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(313.876.865.442)	(298.348.806.153)	*Impairment Losses - Related parties*
Jumlah kredit yang diberikan	**12.767.966.190.410**	**12.172.029.296.941**	***Total Loans - Net***

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Pelaksanaan penghapusan kredit dalam tahun berjalan dilaksanakan dengan keputusan direksi. Perhitungan pembentukan penyisihan aset produktif dilaksanakan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai diatas telah memadai.

h. Kredit yang diberikan menurut sektor ekonomi dalam klasifikasi lain-lain terdiri dari kredit konsumtif dan kredit KPR Bank Sulut.

i. Dalam upaya penanganan kredit bermasalah bank senantiasa menjaga dan memelihara kualitas kredit serta meminimalisir risiko kredit. Untuk itu bank melakukan upaya penyelamatan dan penyelesaian terhadap kredit-kredit bermasalah yang mencakup penagihan, restrukturisasi kredit, pengalihan debitur atau kompensasi, pencairan agunan, pengajuan klaim kepada Perusahaan asuransi kredit, penyerahan pengurusan kredit kepada PUPN/BUPLN atau Pengadilan Negeri, hapus buku kredit dan atau cara-cara lain yang dapat ditempuh berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

j. Pada tahun 2013, PT Bank Sulut berpartisipasi atas penawaran kredit sindikasi PT Menara Bumi Sejahtera berdasarkan surat No:083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 dengan nilai maksimum partisipasi sebesar Rp 75.000.000.000,- dari jumlah kredit sindikasi sebesar Rp 294.000.000.000,- atau sebesar 25,51%. Bentuk kredit yang diberikan adalah kredit investasi dan kredit modal kerja dengan perjanjian kredit No: 77/NOTARIAL/2013 tanggal 29 November 2013, dengan bunga 11,50% sliding harian, jatuh tempo sampai dengan tanggal 29 November 2019. Fasilitas kredit sindikasi ini bertindak sebagai *Leader Bank* adalah PT Bank DKI.

k. Berdasarkan penerapan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2020 tentang perubahan atas peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian Nasional sebagai kebijakan *Countercyclcal* dampak penyebaran *Corona Virus Disease 2019* dan POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019.

Menindaklanjuti arahan Pemerintah Republik Indonesia terkait Stimulus Ekonomi Kedua Untuk Menangani Dampak Covid-19 berdasarkan siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No.HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 tanggal 13 Maret 2020 dan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019, maka dengan ini disampaikan kepada seluruh Pemimpin Cabang/Pemimpin Cabang Pembantu PT. BSG Revisi Surat Edaran Direksi Nomor : 012/SE-KKM/DIR/III/2020 tanggal 31 Maret 2020 perihal perlakuan khusus Terhadap Kredit yang Terdampak Penyebaran Covid-19 menjadi sebagai berikut:

Penetapan Kualitas Kredit

1. Penetapan kualitas kredit bagi debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM dengan plafond paling banyak Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar Rupiah), dapat didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.

2. Penetapan kualitas kredit bagi debitur dengan plafond kredit lebih dari Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar Rupiah), dapat didasarkan pada ketepatan pembayaran pokok dan/atau bunga.

3. Yang dimaksud dengan ''debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM'' adalah debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban pada bank karena debitur atau usaha debitur terdampak penyebaran *corona virus disease* (Covid-19) baik secara langsung maupun tidak langsung pada sektor ekonomi antara lain pariwisata, transportasi, perhotelan, perdagangan, pengolahan, pertanian, dan pertambangan.

10. LOANS (Continued)

Implementation of credit written-off in the current year was held by decision of director. Calculation in forming productive asset was held in accordance with Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012. The Management considered that the provision is adequate.

h. Loans based on economic sector in other classification consist of consumptive loans and KPR credit of Bank Sulut.

i. In an effort to manage non-performing loans, bank always maintains and preserves the credit quality as well as minimizes credit risk. Therefore, bank takes rescuing and settlement effort against non–performing loans including colection, credit restructuring, debtor's assignment or compensation, collaterals liquidation, claim charges against credit insurance Companies, assign credit settlement process to PUPN/BUPLAN or the District Courts, credits write–off and or other methods within the corridor of prevailing legislation.

j. In 2013, PT Bank Sulut participate over the supply of syndicated credit of PT Menara Bumi Sejahtera based on the letter No:083/A/KRD-PRD/DIR/XI/2013 with a maximum participation of Rp 75,000,000,000.- from syndication number of loans as much as Rp 294,000,000,000.- or equal to 25.51%. Credit types are investment credits and working capital credit with credit agreement No: 77/NOTARIAL/2013 dated November 29, 2013, with interest rate of 11.50% sliding day, matured until November 29, 2019. The leader bank of syndicated credit facility is PT Bank DKI.

k. *Based on the implementation of the Financial Services Authority Regulation No.48 / POJK.03 / 2020 concerning amendments to the Regulation of the Financial Services Authority Number : 11 / POJK.03 / 2020 concerning National economic stimulus as a Countercyclcal policy for the impact of the spread of Corona Virus Disease 2019. and POJK number 11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus As a Countercyclical Policy the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019.*

Following up on the direction of the Government of the Republic of Indonesia regarding the Second Economic Stimulus to Address the Impact of Covid-19 based on the press release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.HM.4.6 / 32 / SET.M.EKON.2.3 / 03/2020 dated 13 March 2020 and POJK No.11 / POJK.03 / 2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019, it is hereby conveyed to all Branch Managers / Sub Branch Managers of PT. BSG Revised Board of Directors Circular Letter Number : 012 / SE-KKM / DIR / III / 2020 dated March 31, 2020 regarding special treatment for Credit Affected by the Spread of Covid-19 to be as follows:

Determination of Credit Quality

1. *Determination of credit quality for debtors affected by the spread of Covid-19, including MSME debtors with a maximum limit of IDR 10,000,000,000 (ten billion Rupiah), can be based on the accuracy of principal and / or interest payments.*

2. *Determination of credit quality for debtors with a credit limit of more than Rp. 5,000,000,000, - (five billion Rupiah), can be based on the accuracy of principal and / or interest payments.*

3. *What is meant by `` debtors affected by the spread of Covid-19 including MSME debtors '' are debtors who experience difficulties in fulfilling obligations to banks because the debtor or debtor's business is affected by the spread of the corona virus disease (Covid-19) either directly or indirectly on the economic sector includes tourism, transportation, hotels, trade, processing, agriculture and mining.*

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Penetapan Kualitas Kredit (Lanjutan)

4. Penetapan kualitas kredit sebagaimana dimaksud pada butir 1. Dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas asset bank umum.

5. Plafond kredit sebagaimana dimaksud pada butir 1. Berlaku baik untuk 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek yang sama.

Restrukturisasi Kredit

1. Restrukturisasi Kredit dapat dilakukan terhadap kredit yang diberikan sebelum maupun setelah debitur terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM dan Non-UMKM tanpa Batasan plafond.
2. Penetapan kualitas kredit yang direstrukturisasi ditetapkan lancar sejak dilakukan restrukturisasi.
3. Kredit yang dapat direstrukturisasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut:
   a. Diberikan kepada debitur yang terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM.
   b. Direstrukturisasi setelah debitur terkena dampak penyebaran Covid-19 termasuk debitur UMKM.
   c. Berdasarkan Analisa bank debitur akan mengalami kesulitan pembayaran pokok/dan atau bunga kredit yang disebabkan dampak penyebaran Covid-19.
   d. Debitur bersikap kooperatif atau memiliki itikad baik.
4. Ketentuan restrukturisasi diatur sebagai berikut:
   a. Kualitas kredit pada saat pengajuan adalah *performing loan* (Kolektibilitas 1 dan 2).
   b. Bentuk restrukturisasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:
      i. Perpanjangan jangka waktu sehingga angsuran pokok kredit menjadi lebih kecil. Maksimum jangka waktu disesuaikan dengan kemampuan pembayaran dari usaha yang dibiayai dengan dasar Analisa *cash flow projection.*
      ii. Untuk kredit dengan angsuran dapat dipilih pola angsuran pokok yang sesuai baik secara tetap selama masa angsuran ataupun menggunakan Metode *Baloon Payment*. Yang dimaksud metode *Baloon Payment* adalah sistem pembayaran ringan didepan dan membesar dibelakang hingga lunas. Pilihan pola angsuran pokok ditetapkan oleh bank berdasarkan kemampuan debitur dengan dasar *cash flows projection* dan disepakati Bersama antara bank dan debitur. Dengan metode ini, pihak bank wajib memastikan secara benar akan jumlah kemampuan pembayaran kembali pokok pinjaman.
      iii. Penundaan pembayaran pokok dan / atau bunga pinjaman selama periode tertentu dengan jangka waktu maksimal s.d 31 Maret 2021. Penundaan pembayaran pokok dan/ atau bunga khusus untuk usaha yang sangat terdampak dan tidak beroperasional akibat penyebaran Virus Covid-19. Beban bunga selama masa penundaan dibayarkan pada periode setelah masa penundaan. Beban bunga dapat diangsur maksimal sampai dengan jangka waktu kredit selesai. Dasar pembebanan bunga disepakati Bersama antara bank dan debitur dalam perjanjian kredit restrukturisasi ini.
      iv. Penambahan fasilitas kredit. Penambahan fasilitas kredit menunjuk kepada dasar pembiayaan kredit yang berlaku di BSG.

10. LOANS (Continued)

Determination of Credit Quality (Continued)

4. Determination of credit quality as referred to in point 1. Implemented in accordance with the provisions of the Financial Services Authority regulations concerning assessment of asset quality for commercial banks.
5. Credit limit as referred to in point 1. Valid for 1 (one) debtor or 1 (one) same project.

Credit Restructuring

1. Credit restructuring can be carried out on loans given before or after debtors are affected by the spread of Covid-19, including MSME and Non-MSME debtors without a ceiling limit.
2. The classification of the restructured credit quality is determined to be current since the restructuring is carried out.
3. Restructurable loans must meet the following criteria and requirements:
   a. Awarded to debtors affected by the spread of Covid-19, including Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs) debtors.
   b. Restructured after debtors were affected by the spread of Covid-19, including Micro, Small Medium Enterprise (MSMEs) debtors.
   c. Based on the analysis, the debtor bank will experience difficulties in paying principal / and or credit interest due to the impact of the spread of Covid-19.
   d. The debtor is cooperative or has good faith.
4. The restructuring provisions are regulated as follows:
   a. The quality of credit at the time of submission is a performing loan (Collectibility 1 and 2).
   b. The forms of restructuring that can be carried out are as follows:
      i. Extension of the period so that the principal loan installments are smaller. The maximum period of time is adjusted to the payment capacity of the business funded by the cash flow projection analysis.
      ii. For credit with installments, you can choose the appropriate principal installment pattern either regularly during the installment period or using the Baloon Payment Method. What is meant by the Baloon Payment method is a light payment system in front and enlarges behind until it is paid off. The choice of the principal installment pattern is determined by the bank based on the ability of the debtor on the basis of cash flow projection and is mutually agreed upon between the bank and the debtor. With this method, the bank is obliged to ensure the correct amount of the ability to repay the loan principal.
      iii. Postponement of payment of loan principal and / or interest for a certain period with a maximum period of up to 31 March 2021. Postponement of payment of principal and / or special interest for businesses that are severely affected and are not operational due to the spread of the Covid-19 Virus. Interest expense during the postponement period is paid in the postponement period. The maximum installment of interest expense is until the credit period is complete. The basis for charging interest is mutually agreed between the bank and the debtor in this restructuring credit agreement.
      iv. Additional credit facilities. The addition of credit facilities refers to the basis of credit financing applicable at BSG

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (Lanjutan)

v. Penurunan suku bunga kredit. Kewenangan penurunan suku bunga kredit menunjuk pada ketentuan SK kewenangan *special rate* yang berlaku.

c. Untuk sektor usaha jasa konstruksi dengan sumber anggaran APBB, APBD, APLN, BLU, dan BUMN dapat dilakukan restrukturisasi dengan kriteria sebagai berikut:
   i. Perusahaan yang terdampak akibat ketidaksediaan tenaga kerja untuk operasional pekerjaan proyek dan mobilisasi pekerjaan proyek.
   ii. Terjadi pergeseran atau relokasi anggaran dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah baik Provinsi/Kabupaten/Kota yang dibuktikan dengan dokumen Addendum Kontrak dan/atau surat keterangan dari pihak PPK (*Bouwheer*).

5. Kewenangan memutus restrukturisasi kredit ditetapkan one up level approval. Terkait kewenangan pemutusan kredit melekat juga kepada personal pemutus kredit sebelumnya, sehingga apabila setelah *one up level* approval masih dengan pejabat yang sama maka harus diputus oleh pejabat yang memiliki kewenangan lebih tinggi.

6. Biaya yang dikenakan untuk proses restrukturisasi terkait dampak penyebaran virus *Covid-19* diatur sebagai berikut:
   a. Biaya provisi dan administrasi tidak dikenakan.
   b. Biaya notaris untuk pengikatan secara notarial dilakukan negosiasi langsung antara debitur dengan pihak notaris. Untuk biaya pengikatan bawah tangan, tidak dikenakan biaya.
   c. Kredit yang direstrukturisasi yang dicover oleh perusahaan asuransi/penjaminan sebelum direalisasi wajib mendapat persetujuan dari perusahaan asuransi. Biaya asuransi dinegosiasikan dengan pihak asuransi yang telah bekerjasama dengan BSG.

Jumlah debitur sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdampak penyebaran Covid-19 sebanyak 50 debitur dan 200 debitur, dengan rincian saldo debitur sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

10. LOANS (Continued)

Credit Restructuring (Continued)

v. Lower lending rates. The authority to reduce credit interest rates refers to the provisions of the SK on the special rate authority in force.

c. For the construction service business sector with budget sources of APNB, APBD, APLN, BLU, and BUMN, restructuring can be carried out with the following criteria:
   i. Companies that are affected due to the unavailability of labor for project work operations and project work mobilization.
   ii. There has been a shift or relocation of budgets from the central government and local governments, both Provincial / Regency / City, as evidenced by the Contract Addendum document and / or a statement from the PPK (Bouwheer).

5. The authority to decide on credit restructuring is set at one-up level approval. Related to the authority for credit approval is also attached to the personal credit decision maker beforehand, so that if after one-up the approval level is still with the same official, it must be decided by an official who has higher authority.

6. The fees charged for the restructuring process related to the impact of the spread of the Covid-19 virus are regulated as follows:
   a. Fees and administration fees are not charged.
   b. Notary fees for notarial engagement are carried out by direct negotiation between the debtor and the notary party. For underhand binding fees, there is no charge.
   c. Restructured loans that are covered by an insurance / guarantee company before being realized must obtain approval from the insurance company. The insurance fee is negotiated with the insurance company that has collaborated with BSG.

The number of debtors as of December 31, 2021 and 2020 affected by the spread of Covid-19 is 50 debtors and 200 debtors, with details of debtor balances up to December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020	
KI Biasa	66.552.993.474	88.690.620.769	*KI - Common*
KI Kecil Sejahtera	16.666.664	99.250.438	*KI - Prosperous Small*
KI KUK	1.671.122.788	2.549.566.771	*KI KUK*
KI Mikro Sejahtera	132.017.615	417.882.247	*KI - Prosperous Micro*
KMK Kecil Sejahtera	14.250.000	21.000.000	*KMK - Prosperous Small*
KMK KUK	297.294.221	806.619.290	*KMK KUK*
KMK Mikro Sejahtera	24.016.783	219.473.590	*KMK Mikro Sejahtera*
KMK Rekening Koran Biasa	3.223.105.265	8.975.563.879	*KMK Ordinary Account Statement*
Kredit Konsumtif Umum	73.349.952	78.097.544	*General Consumptive Credit*
KUR Mikro Investasi	28.881.710	60.962.999	*KUR - Investment Retail*
KSU Untuk Tokoh Lembaga Agama	-	12.181.013.153	*KSU For Religious Institution Figures*
Jumlah	**72.033.698.472**	**114.100.050.680**	***Total***

11. PENYERTAAN

11. INVESTMENT

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2021	2020	
Klasifikasi penyertaan berdasarkan jenis :			*Classification of participation based on type :*
Penyertaan saham terdiri dari :			*Investment in shares consist of :*
PT BPR Prisma Dana	977.500.000	977.500.000	*PT BPR Prisma Dana*
(Dikurangi) cadangan kerugian - penurunan nilai	(9.247.150)	(9.247.150)	*(Less) of allowance for - impairment losses t losses*
Jumlah	**968.252.850**	**968.252.850**	***Total***

11. PENYERTAAN (Lanjutan)

Berdasarkan akta Risalah Rapat Luar Biasa PT BPR Prisma Dana No. 1 tanggal 1 Oktober 2014 telah menyetujui dan mengesahkan penambahan modal ditempatkan dan disetor ke dalam perseroan yaitu, menjadi sebesar Rp 28.079.500.000,-. Tambahan setoran modal berasal dari setoran tunai dan akan diambil dari Saham Dalam Simpanan Perseroan berdasarkan persetujuan rapat oleh sebagian dari pemegang saham, antara lain sebagai berikut:

a. Tuan Henry Mark Pierre Lumintang, ST. SE., sebesar Rp 12.517.000.000,-

b. Nyonya Astrid Marcella Lumintang, ST. sebesar Rp 12.370.500.000,-

c. Nyonya Dorothea Samola sebesar Rp 1.605.500.000,-
d. PT Bank SulutGo sebesar Rp 977.500.000,-
e. Koperasi Bank Prisma Dana sebesar Rp 313.000.000,-
f. KUD Ayamen sebesar Rp 89.000.000,-
g. KUD Kami Uman sebesar Rp 89.000.000,-
h. Tuan Johanis Untu sebesar Rp 84.000.000,-
i. Tuan Hanafi Sako sebesar Rp 34.000.000,-

Sehubungan dengan adanya persetujuan penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut, PT Bank Sulut tidak melakukan penambahan atas kepemilikan saham pada PT BPR Prisma Dana sehingga mengakibatkan kepemilikan saham di perseroan ini terdelusi dari persentase kepemilikan saham sebesar 7,59% menjadi sebesar 3,48%. PT Bank Sulut menyatakan setuju dan tidak keberatan dengan adanya setoran tambahan tersebut.

Berdasarkan surat Direksi No.496/B/PKT-DIR/VII/2008 tertanggal 2 Juli 2008, Direksi PT Bank Sulut melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut keputusan RUPSLB Bank tentang penambahan modal PT BPR Prisma Dana sebesar Rp 6.500.000.000,- untuk menjadikan PT BPR Prisma Dana sebagai Anak Perusahaan. Tetapi setelah RUPSLB PT BPR Prisma Dana Pemegang saham mayoritas menolak rencana penambahan modal oleh Bank maka Bank menarik kembali seluruh penempatan dana pada PT BPR Prisma Dana (sisa yang ada menunggu jatuh tempo), mengakhiri perjanjian kerjasama dalam rangka *collection* kredit dan mengusahakan secepatnya penjualan atau pengalihan milik Bank pada PT BPR Prisma Dana dan penjualan atau pengalihan saham ini diupayakan telah selesai sampai dengan akhir tahun 2008.

Sehubungan dengan membaiknya kondisi/kinerja PT BPR Prisma Dana, Bank melakukan perbaikan kualitas penyertaan dari kualitas 5 menjadi kualitas 1 dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Pada tanggal 15 Maret 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2018 senilai Rp 87.167.298,-.
b. Pada tanggal 05 April 2019, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2012 senilai Rp 123.223.390,-. Deviden tersebut sempat ditahan oleh PT BPR Prisma Dana atas permintaan Bank Indonesia saat itu karena penurunan CAR PT BPR Prisma Dana..
c. Pada tanggal 13 Februari 2020, PT BPR Prisma Dana melakukan pembagian deviden atas kinerja tahun 2019 senilai Rp 498.010.412,-.
d. Pada tahun 2021, PT Bank SulutGo telah memperoleh pembagian dividen atas investasi yang di tempatkan di PT BPR Prisma Dana dengan nilai sebesar Rp 844.997.504,-.

11. INVESTMENT (Continued)

Based on the deed of Extraordinary Meeting of PT BPR Prisma Dana No. 1 dated October 1, 2014 has been approved and ratified the increase in subscribed and paid in capital into the Company, namely, to be Rp. 28,079.500.000,-. Additional paid-in capital comes from cash deposit and will be taken from Shares in the Company's Deposits based on the approval of the meeting by some of the shareholders, among others as follows:

a. Mr. Henry Mark Pierre Lumintang, ST. SE., amounting to Rp 12,517,000,000.-

b. Mrs. Astrid Marcella Lumintang, ST. amounting to Rp 12,370,500,000.-

c. Mrs. Dorothea Samola amounting to Rp. 1,605,000,000.-
d. PT Bank SulutGo amounting to Rp 977,500,000.-
e. Koperasi Bank Prisma Dana amounting to Rp 313,000,000.-
f. KUD Ayamen amounting to Rp 89,000,000.-
g. KUD Kami Uman amounting to Rp 89,000,000.-
h. Mr. Johanis Untu amounting to Rp 84,000,000.-
i. Mr. Hanafi Sako amounting to Rp 34,000,000.-

In connection with the approval of the increase of subscribed and paid in capital, PT Bank Sulut did not add its ownership of stock in PT BPR Prisma Dana that arising shareholding in this company deluded from 7.59% ownership to become 3.48%. PT Bank Sulut agreed and did not mind with the additional deposit.

Based on the Director Letter No.496/B/PKT-DIR/VII/2008 dated July 2, 2008, Directors of PT Bank Sulut have reported to Board of Commissioners regarding folow up on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank regarding capital increase of PT BPR Prisma Dana amounting to Rp 6,500,000,000.- to make PT BPR Prisma Dana as Subsidiary. Considering result of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT BPR Prisma Dana, the majority of shareholders refused additional paid up capital plan by Bank, then Bank has withdraw all fund placement in PT BPR Prisma Dana (remaining balance is waitting for maturity), end cooperation agreement in credit collection and trying as soon as possible to sell Companys share in PT BPR Prisma Dana, and selling or diversion of those shares were attempting to be finished until the end of 2008.

In connection with the improved condition / performance of PT BPR Prisma Dana, the Bank has made improvements to the quality of investment from quality 5 to quality 1 with the following considerations:

a. On March 15, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2018 performance of Rp 87,167,298.
b. On April 5, 2019, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for the 2012 performance of Rp 123,223,390. The dividend was held by PT BPR Prisma Dana at the request of Bank Indonesia at that time due to the decrease in the CAR of PT BPR Prisma Dana.
c. On February 13, 2020, PT BPR Prisma Dana distributed dividends for 2019 performance worth Rp 498,010,412,-
d. In 2021 PT Bank SulutGo has received a dividend payment for investments placed in PT BPR Prisma Dana with a value of Rp 844,997,504,-.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

31 Desember 2021 / *December 31, 2021*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Disposal*	Koreksi/ *Corection*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Biaya Perolehan :							***Acquisition :***
Hak atas tanah	149.253.612.000	-	-	34.593.754.298	-	183.847.366.298	*Landrights*
Bangunan	71.195.034.787	-	-	(3.221.408.387)	-	67.973.626.400	*Building*
Kendaraan	3.745.970.188	186.266.000	263.019.000	-	-	3.669.217.188	*Vehicle*
Mesin kantor	48.770.365.316	490.260.000	918.504.380	-	-	48.342.120.936	*Office machine*
Perabot kantor	12.585.895.008	1.557.450.048	-	-	-	14.143.345.056	*Office furniture*
Inventaris lainnya	33.947.180.366	4.960.297.615	-	-	-	38.907.477.981	*Other supplies*
Hardware komputer	57.077.431.895	7.900.485.786	-	-	-	64.977.917.681	*Computer hardware*
Sub jumlah	**376.575.489.560**	15.094.759.449	1.181.523.380	31.372.345.911	-	**421.861.071.540**	***Sub total***
Aset sewa guna usaha	66.558.611.755	22.920.432.258	65.406.041	-	-	89.413.637.972	*Asset lease*
Aset dalam penyelesaian	3.348.052.132	23.587.697.068	-	-	-	26.935.749.200	*Assets in progress*
Akumulasi Penyusutan :							***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	12.728.211.733	3.751.614.700	549.490.496	(15.298.660.237)	-	631.675.699	*Building*
Kendaraan	3.435.269.227	235.709.603	478.959.000	-	-	3.192.019.830	*Vehicle*
Mesin kantor	43.315.934.968	2.195.115.585	1.093.888.193	-	-	44.417.162.360	*Office machine*
Perabot kantor	9.979.609.304	1.596.850.622	256.349.020	-	-	11.320.110.906	*Office furniture*
Inventaris lainnya	25.584.102.785	4.605.256.248	380.945.000	-	-	29.808.414.033	*Other supplies*
Hardware komputer	48.409.481.763	6.433.553.485	800.247.254	-	-	54.042.787.994	*Computer hardware*
Sub jumlah	**143.452.609.779**	18.818.100.243	3.559.878.963	(15.298.660.237)	-	**143.412.170.822**	***Sub total***
Aset sewa guna usaha	23.224.713.962	32.660.322.960	14.064.496.647	-	-	41.820.540.275	*Asset lease*
Nilai Buku	**279.804.829.705**					**352.977.747.614**	***Book Value***

31 Desember 2020 / *December 31, 2020*

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Addition*	Pengurangan / *Disposal*	Koreksi/ *Corection*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya Perolehan :							***Acquisition :***
Hak atas tanah	140.790.860.000	1.965.892.605	3.268.310.000	7.859.000.000	1.906.169.395	149.253.612.000	*Landrights*
Bangunan	67.765.087.787	2.052.763.000	1.590.290.000	1.880.728.000	1.086.746.000	71.195.034.787	*Building*
Kendaraan	5.378.335.439	-	1.676.165.251	-	43.800.000	3.745.970.188	*Vehicle*
Mesin kantor	50.689.446.799	862.834.500	2.781.915.983	-	-	48.770.365.316	*Office machine*
Perabot kantor	14.430.934.873	1.053.162.170	2.898.202.035	-	-	12.585.895.008	*Office furniture*
Inventaris lainnya	37.904.538.688	1.509.378.168	5.466.736.490	-	-	33.947.180.366	*Other supplies*
Hardware komputer	67.336.283.557	3.458.221.762	13.717.073.424	-	-	57.077.431.895	*Computer hardware*
Sub jumlah	**384.295.487.143**	10.902.252.205	31.398.693.183	9.739.728.000	3.036.715.395	**376.575.489.560**	***Sub total***
Aset sewa guna usaha	-	66.558.611.755	-	-	(3.036.715.395)	63.521.896.360	*Asset lease*
Aset dalam penyelesaian	4.737.643.168	1.647.124.359	-	-	-	6.384.767.527	*Assets in progress*
Akumulasi Penyusutan :							***Accumulated Depreciation :***
Bangunan	9.728.066.200	3.286.620.532	286.475.000	-	-	12.728.211.732	*Building*
Kendaraan	4.964.218.824	237.815.654	1.766.765.251	-	-	3.435.269.227	*Vehicle*
Mesin kantor	44.070.133.007	2.452.417.946	3.206.615.983	-	-	43.315.934.970	*Office machine*
Perabot kantor	11.535.971.236	1.595.593.072	3.151.955.005	-	-	9.979.609.303	*Office furniture*
Inventaris lainnya	27.650.414.783	5.000.445.380	7.066.757.378	-	-	25.584.102.785	*Other supplies*
Hardware komputer	59.929.893.268	5.176.027.693	16.696.439.199	-	-	48.409.481.762	*Computer hardware*
Sub jumlah	**157.878.697.318**	17.748.920.277	32.175.007.816	-	-	**143.452.609.779**	***Sub total***
Aset sewa guna usaha	-	27.191.963.768	3.967.249.806	-	-	23.224.713.962	*Asset lease*
Nilai Buku	**231.154.432.993**					**279.804.829.705**	***Book Value***

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada tanggal 21 Desember 2021 dari hasil penilaiaan perusahaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan yang berada di Kantor Cabang Kotamobagu, sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan Tanggal 05 Februari 2020, sehingga mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 terdapat pengurangan aset sewa guna usaha sebesar Rp 3.967.249.806,- disebabkan kesalahan pencatatan pada awal implementasi dan reklasifikasi aset sewa sesuai PSAK 73 sewa.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan sesuai dengan hasil KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan pada laporan nomor file 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 pada tanggal 22 April 2020 dengan nomor STTD 037/NB.122/STTD-P/2017, yang ditandatangani oleh Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 5 Februari 2020, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaiaan biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaiaan telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaiaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 4.834.893.000,-.

Bank membukukan hasil revaluasi tanah dan bangunan atas seluruh kepemilikan tanah dan bangunan, sesuai dengan hasil KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan pada laporan nomor file 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 pada tanggal 21 Desember 2021, yang ditandatangani oleh Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), Tanggal efektif revaluasi adalah 21 Desember 2021, dimana pendekatan nilai yang digunakan adalah pendekatan pasar (Market Approach) dan penilaiaan biaya (Cost Approach), dimana dalam penilaiaan telah memenuhi kesesuaian dengan peraturan No. VIII.C.4, dampak penilaiaan mendapatkan keuntungan atas revaluasi aset tetap tersebut sebesar Rp 27.310.760.350,-.

Sesuai dengan SK direksi PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 tentang panitia penghapusan dan pelelangan inventaris PT Bank Sulut tahun 2012 memutuskan:

1. Membentuk panitia penghapusan dan pelelangan inventaris milik PT Bank Sulut dengan susunan dan personalia sebagaimana disebut dalam lampiran.
2. Tugas panitia adalah meneliti administrasi daftar inventaris dan pembukuannya, membuat berita acara atas jurnal pembukuan inventaris yang dihapus buku, lelang dan dimusnahkan, memeriksa dan menilai kembali aset, melakukan penyetoran atas hasil lelang ke rekening PT Bank Sulut, menyampaikan laporan hasil penghapusbukuan dan hasil pelelangan kepada Direksi.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, panitia penghapusan dan pelelangan bertanggung jawab kepada Direksi.
4. Tempat pelaksanaan lelang akan dilaksanakan di kantor dimana inventaris tersebut berada.
5. Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan Direksi ini dibebankan pada anggaran pendapatan dan biaya PT Bank Sulut.
6. Keputusan direksi ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan, jika terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings for all ownership of land and buildings in accordance with the results of KJPP Dasa'at, Yudistira & Partners on December 21 2021, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

As of December 30, 2020, the Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings located at the Kotamobagu Branch Office, in accordance with the results of KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners dated February 5, 2020, so that the benefits of the fixed asset revaluation amounted to Rp 4,834,893,000,-.

As of December 31, 2020, there was a reduction in Lease Assets amounting to Rp 3.967.249.806,- due to a recording error at the beginning of implementation and reclassification of leased assets in accordance with PSAK 73 leased.

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings located at the Kotamobagu Branch Office, in accordance with the results of KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Partners in the report file number 01713/2.0009-00/PI/07/0020/1/IV/2020 on April 22, 2020 with STTD number 037/NB.122/STTD-P/2017, signed by Teguh Hermawan SE, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), The revaluation effective date is February 5, 2020, where the value approach used is the market approach (Market Approach) and cost approach (Cost Approach), which in the assessment have complied with regulation no. VIII.C.4, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 4,834,893,000,-.

The Bank recorded the results of the revaluation of land and buildings for all ownership of land and buildings, in accordance with the results of KJPP Dasa'at, Yudistira & Partners in the report file number 00293/2.0041-04/PI/07/0584/1/XII/2021 on December 21 2021, signed by Suhada ST, M.Ec., Dev., MAPPI (Cert), The effective date of the revaluation is December 21, 2021, where the value approach used is the market approach and cost approach. in the assessment has met compliance with regulation no. VIII.C.4, the impact of the assessment is that the gain on the revaluation of fixed assets is Rp. 27,310,760,350,-

In accordance with the Decree of directors PT Bank Sulut No.078/SK-UMM/DIR/XI/2012 regarding committee on the written-off and auction of supplies of PT Bank Sulut in 2012 decided:

1. *Forming a committee of written-off and auction of supplies of PT Bank Sulut with the structure and personnel as mentioned in appendix.*
2. *The task of committee is to examine the administration and journal of supplies list, to prepare official report of written-off supplies journal, auction and destroyed, to examine and revaluate, the payment of the auction proceeds to the account of PT Bank Sulut, to report the result of written-off asset and auction result to the Directors.*
3. *In performing their duties, the written-off and auction committee are responsible to the Directors.*
4. *The place of the action will be held at the office where the supplies are located.*
5. *All costs incurred from the decision of the board of directors is charged to the budget of income and expenses on PT Bank Sulut.*
6. *The decision of directors will be valid on the date appointed with the provisions if any mistakes will be changes as it should be.*

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

1. Tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset, rugi penurunan nilai aset yang di akui dalam laba rugi dan ekuitas, aset tetap yang tidak digunakan sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis aset tetap, kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, dan aset tetap yang menjadi jaminan.
2. Bank tidak memiliki aset yang dikapitalisasi dengan biaya pinjaman yang memenuhi kriteria kualifikasian, jumlah biaya selama periode tahun berjalan, dan tarif untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.
3. Bank masih menggunakan aset tetap yang sudah disusutkan penuh untuk menunjang operasional.
4. Bank memliki komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
5. Bank melakukan revaluasi aset tetap.
6. Tidak ada aset yang berasal dari hibah.
7. Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan dijaminkan oleh Bank.
8. Tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 51.478.423.203,- dan Rp 44.940.884.045,-.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT CHUBB General Insurance Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 598.244.466.414,- pada tahun 2021 dan Rp 647.461.684.494,- pada tahun 2020 yang akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal. Menurut pihak manajemen total nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The following is other basic information in relation to property, plant and equipment as of December 31, 2021 and December 31, 2020:

1. *There are no obstacles in continuing the completion of assets, impairment losses on assets recognized in profit or loss and equity, property, plant and equipment that are not used temporarily, discontinued from active use and classified as available-for-sale, changes in estimated useful lives and/or depreciation method by type property, plant and equipment, conditions or events that cause impairment or reverse the impairment, and property, plant and equipment that are collateralized*
2. *The Bank does not have capitalized assets with borrowing costs that meet the qualification criteria, the amount of costs during the current year period, and the rate to determine the amount of borrowing costs that are eligible to be capitalized.*
3. *Banks still use fixed assets that have been fully depreciated to support operations.*
4. *The Bank has a contractual commitment to acquire property, plant and equipment.*
5. *The Bank conducts revaluation of fixed assets.*
6. *There are no assets derived from grants.*
7. *There are no fixed assets that are not used temporarily and are guaranteed by the Bank.*
8. *Does not have fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.*

Depreciation expenses for the year ended on December 31, 2021 and 2020 are amounting to Rp 51.478.423.203,- and Rp 44.940.884.045.-.

Fixed assets, except land, as of December 31, 2021 and 2020 are insured against fire and other risks at PT Asuransi Bangun Askrida and PT CHUBB General Insurance Indonesia with a sum insured of Rp 598,244,466,414,- in 2021 and Rp 647,461. 684,494,- in 2020 which will mature on various dates. According to management, the total sum insured is sufficient to cover possible losses on the assets insured.

There are no asset under warranty by the bank on December 31, 2021, and 2020.

13. ASET LAIN LAIN / *13. OTHERS ASSETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Bunga yang masih harus diterima :			*Accrued interest :*
Bunga kredit	79.728.442.043	79.445.462.914	*Loan interest*
Bunga surat berharga	3.951.106.255	3.882.482.969	*Marketable securities interest*
Bunga penempatan pada bank lain	-	12.500.000	*Placements in other banks interest*
Bunga atas tagihan surat berharga - dengan janji dijual kembali	382.978.701	363.711.026	*Interest on bill of securities - under resale agreements interest*
Biaya dibayar dimuka :			*Prepaid expenses :*
Sewa	2.877.955.275	2.108.723.926	*Rent*
Uang muka dan lain-lain	30.298.101.478	12.297.850.762	*Advances and other*
PPh pasal 25	-	38.043.058.905	*Income tax art 25*
Lain-lain :			*Others :*
Agunan yg diambilalih		-	*Foreclosed Assets*
Persediaan barang cetakan	9.337.139.199	7.367.051.928	*Printing inventories*
Aset terbengkalai		-	*Abandoned properties*
Panjar-panjar	1.717.673.981	935.900.302	*Advances*
Piutang Manfaat Pensiun	20.640.092.404	20.640.092.404	*Pension Benefit Receivables*
Kecurangan Internal Dalam Penyelesaian	549.032.500	39.155.961.015	*Internal Fraud In Progress*
Lain-lain	906.375.000	906.375.000	*Others*
Jumlah	**150.388.896.836**	**205.159.171.150**	***Total***

Biaya dibayar di muka lain-lain diantaranya merupakan pembayaran Premi Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank kepada Asuransi Jiwasraya. Biaya premi asuransi akan diamortisasi selama masa polis.

Others prepaid expenses i.e payment of Insurance Premium to the Full Post for Bank Commissioner and Director to Jiwasraya Insurance. Insurance premiums cost will be amortized over the policy.

Piutang manfaat pensiun pengurus Bank SulutGo adalah pembentukan cadangan yang dilakukan oleh PT Bank SulutGo kepada Pengurus PT Bank SulutGo yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya dalam program Polis Asuransi JS Pendapatan Hari Tua dimana PT Bank SulutGo telah melakukan kerjasama pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan nomor perjanjian kerjasama No.094/PKS-DSM/DIR/VIII/2014-166.SJ.U.0814 tentang Pengelolaan Program Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank SulutGo beserta adendum I tanggal 29 Desember 2016 dan polis Nomor: PK/DGE-3523/TI yang diterbitkan tanggal 25 Agustus 2009 tentang Asuransi Dwiguna Prima Eksekutif.

The pension benefit receivables of Bank SulutGo management are the formation of reserves carried out by PT Bank SulutGo to the Management of PT Bank SulutGo which is managed by PT Asuransi Jiwasraya in the Old Age Income JS Insurance Policy program where PT Bank SulutGo has collaborated on August 28, 2014 with a cooperation agreement Number No.094/PKS-DSM/DIR/VIII/2014-166.SJ.U.0814 concerning Management of the Full Service Insurance Program for Directors and Commissioners of Bank SulutGo along with addendum I dated December 29, 2016 and policy Number : PK/DGE-3523/TI issued on August 25, 2009 concerning Executive Prima Dual-Purpose Insurance.

Berdasarkan hasil rapat antara PT Bank SulutGo dengan PT Asuransi Jiwasraya yang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2020 dengan hasil rapat yaitu:

1. PKS Kerjasama antara PT Bank SulutGo dan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tetap berjalan dan tidak dihentikan karena adanya penjelasan dari PT Asuransi Jiwasraya lewat surat di bulan Oktober 2018 dan Februari 2019 bahwa kerja sama itu tidak bermasalah dan pertanggungannya dapat dibayar tepat waktu pada saat jatuh tempo serta pihak PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan menempatkan dana pada Bank SulutGo.
2. Saat ini ada konsekuensi bisnis yang harus dihadapi PT Bank SulutGo dikarenakan keterlambatan pembayaran / Wanprestasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Karena itu, PT Bank SulutGo meminta agar segera dapat dilakukan pembayaran klaim.
3. Posisi Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) periode 31 Desember 2020 sebagai berikut Kekayaan Rp 15,97 T ; Kewajiban Rp 54,46 T ; Ekuitas Negatif Rp 38,49 T. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) saat ini dalam posisi *No Cash*, sehingga tidak dapat dilakukan pembayaran klaim. Pembayaran klaim ditawarkan dengan produk restrukturisasi berupa Program Pendanaan Hari Tua (PHT selama jangka waktu 4 tahun.
4. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) akan menyampaikan copy surat komitmen *Going Concern* dari Kementerian BUMN kepada PT Bank SulutGo.

Based on the results of the meeting between PT Bank SulutGo and PT Asuransi Jiwasraya which was held on October 20, 2020 with the results of the meeting, namely:

1. *PKS Cooperation between PT Bank SulutGo and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) continues and is not stopped because of an explanation from PT Asuransi Jiwasraya through letters in October 2018 and February 2019 that the cooperation is not problematic and that the coverage can be paid on time at maturity and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) will place the funds in Bank SulutGo.*
2. *Currently there are business consequences that must be faced by PT Bank SulutGo due to late payment / Default from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Therefore, PT Bank SulutGo requested that claim payments be made immediately.*
3. *Financial Position of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the period of December 31, 2020 as follows Wealth of Rp 15.97 T; Liability Rp 54.46 T; Negative Equity Rp 38.49 T. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is currently in the No Cash position, so claims payments cannot be made. Claim payment is offered with a restructuring product in the form of the Old Age Funding Program (IPM for a period of 4 years.*
4. *PT Asuransi Jiwasraya (Persero) will submit a copy of the Going Concern commitment letter from the Ministry of BUMN to PT Bank SulutGo.*

13. ASET LAIN LAIN (Lanjutkan)

5. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) setuju akan menyelesaikan kewajiban klaim sesuai dengan surat dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00001/S/CBR7/1020 Perihal Data Premi dan Pengembangan PT Bank SulutGo Tanggal 07 Oktober 2020 dimana pokok Rp 31.874.544.320,- Pengembangan Rp 2.765.548.084,- Total Nilai Ekspirasi Rp 34.640.092.404,- ; sesuai dengan skema berikut :
   a. Uang muka pembayaran klaim adalah sebesar Rp 14.000.000.000,-
   b. Sisanya akan Restrukturisasi dengan Produk PHT seperti disampaikan pada *point 3* diatas.
6. Menunjuk *Point 5* diatas bahwa kewajiban klaim atas program PHT adalah menunjuk kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Bank SulutGo.

Atas hal tersebut diatas maka PT Bank SulutGo membayarkan sisa restrukturisasi dengan produk PHT kepada Direksi dan Komisaris PT Bank SulutGo sebesar Rp 20.640.092.404,- dan dicatat sebagai Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank, dari masing -masing penerima yaitu Direksi dan Komisaris membuat pernyataan yang ditandatangani pada tanggal 23 Oktober 2020 yang menyatakan bahwa apabila dikemudian hari dibayarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan / atau IFG Life dalam Program Pendanaan Hari Tua (PHT) dan/ atau Perusahaan lain yang ditunjuk membayarkan manfaat asuransi dalam Program Asuransi Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank SulutGo periode 2016 -2020 merupakan hak dari PT Bank SulutGo.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan tanggal 30 Maret 2020 terdapat permasalahan dugaan penggelapan dana nasabah pada cabang utama (Kantor Kas Mega Mas) yang dilaporkan bahwa telah terjadi penggelapan dana nasabah yang mengakibatkan kerugian yang cukup signifikan bagi PT Bank SulutGo, atas hal tersebut maka manajemen telah membentuk tim pada tanggal 24 Maret 2020 dengan nota dinas No.027/ND-HC/DIR/III/2020 dalam penanganan kasus ini, selain membentuk tim tersebut, manajemen juga telah melaporkan kasus ini kepada Kepolisian Negara Indonesia daerah Sulawesi Utara dengan No surat B/56/VII/2020/ Dit Reskrimsus dan pelaporan terakhir pada tanggal 22 Desember 2020 dengan Nomor: B/216/XII/2020/Dit Reskrimsus, serta telah melaporkan kasus ini ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Manajemen telah melakukan langkah pemblokiran rekening dan aset yang dimilikinya dan telah melakukan pembebanan atas kerugian sebagai Beban Risiko Operasional pada tanggal 27 Desember 2021.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT Bank SulutGo yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 sampai dengan 22 Desember 2021 terdapat permasalahan dugaan penggelapan dana nasabah pada Kantor Cabang Pembantu Popayato yang dilaporkan bahwa telah terjadi penggelapan dana nasabah yang mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 549.032.500,-. Saat ini kerugian tersebut masih dicatat pada Kecurangan Internal dalam Penyelesaian, sambil menunggu LHP Investigasi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank SulutGo. Manajemen telah melakukan pemblokiran rekening dari pegawai yang bersangkutan.

13. OTHERS ASSETS (Continued)

5. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) agrees to settle the claim obligations in accordance with a letter from PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00001 / S / CBR7 / 1020 Regarding Premium Data and Development of PT Bank SulutGo dated October 7, 2020 where the principal is Rp 31,874,544,320, - Development of Rp 2,765,548,084, - Total Expiration Value of Rp 34,640,092,404, -; according to the following scheme:
   a. Advance claim payment is Rp 14,000,000,000, -.
   b. The rest will be restructured with IPM Products as stated in point 3 above.
6. Referring to Point 5 above that the claim obligation for the IPM program is to designate the obligation of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Bank SulutGo.

For the above, PT Bank SulutGo pays the rest of the restructuring with the IPM product to the Directors and Commissioners of PT Bank SulutGo in the amount of Rp20,640,092,404, - and is recorded as a Bank Management Pension Benefit Receivable, from each recipient, namely the Board of Directors and the Commissioner to make a signed statement on 23 October 2020 which states that if in the future it is paid by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and / or IFG Life in the Old Age Funding Program (PHT) and / or other companies appointed to pay insurance benefits in the Position Insurance Program for the Board of Directors and the Board of Commissioners PT Bank SulutGo for the period 2016-2020 is the right of PT Bank SulutGo.

Based on an examination conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank SulutGo which was conducted on March 30, 2020, there was a problem of alleged embezzlement of customer funds at the main branch (Mega Mas Cash Office) which reported embezzlement of customer funds which resulted in significant losses for PT Bank SulutGo, for this reason management has formed a team on March 24, 2020 with official note No.027/ND-HC/DIR/III/2020 in handling this case, apart from forming the team, management has also reported this case to the Police. The State of Indonesia, North Sulawesi with letter Number: B/56/VII/2020/Dit Reskrimsus and the latest report on December 22, 2020 with Number: B/216/XII/2020/Dit Reskrimsus, and has reported this case to the Financial Services Authority (OJK). Management has taken steps to block its accounts and assets and has charged the loss as Operational Risk Expense on December 27, 2021.

Based on the examination conducted by the Internal Audit Unit (SKAI) of PT Bank SulutGo which was carried out on December 20, 2021 to December 22, 2021, there was a problem with allegations of embezzlement of customer funds at the Popayato Sub-Branch Office which was reported that there had been embezzlement of customer funds resulting in a loss of Rp. 549,032,500,- . Currently the loss is still recorded in Internal Fraud in Settlement, pending the LHP Investigation of the Internal Audit Work Unit (SKAI) of PT. North Sulawesi Bank. Management has blocked the account of the employee concerned.

14. LIABILITAS SEGERA

14. OBLIGATION DUE TO IMMEDIATELY

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	2021	2020	
Titipan lainnya	75.930.526.009	90.948.729.528	*Other deposit*
Bunga yang masih harus dibayar	31.021.131.376	47.126.421.923	*Accrued interest*
Bonus dan kesejahteraan karyawan	894.865.647	20.733.487.340	*Employee bonus and benefit*
Liabilitas dalam rangka *capital lease*	33.717.507.226	26.720.860.754	*Liabilities in the context of capital leases*
Lain-lain	4.392.987.765	1.005.170.713	*Others*
Jumlah	**145.957.018.023**	**186.534.670.257**	***Total***

Titipan lainnya diantaranya digunakan untuk pembayaran pajak, listrik dan telepon yang dilakukan oleh pihak ketiga melalui bank serta dana pihak ketiga berupa deposito yang sudah jatuh tempo.

Other deposit consists of tax payments, electricity and telephone bills collected by third parties via bank and third parties funds in the forms of due deposits.

15. SIMPANAN NASABAH / *15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Pihak berelasi			***Related parties***
Giro	1.669.450.304.758	777.229.094.149	*Current account*
Tabungan	11.305.924.089	6.332.402.916	*Saving*
Deposito berjangka	18.750.000.000	2.784.828.798	*Time deposits*
Sub-jumlah	**1.699.506.228.847**	**786.346.325.863**	***Sub-total***
Pihak ketiga			***Third parties***
Giro	906.127.990.589	651.761.230.243	*Current account*
Tabungan	2.485.581.109.874	2.131.733.650.129	*Saving*
Deposito berjangka	10.580.667.672.998	10.092.526.564.364	*Time deposits*
Sub-jumlah	**13.972.376.773.461**	**12.876.021.444.736**	***Sub-total***
Jumlah	**15.671.883.002.308**	**13.662.367.770.599**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan nasabah adalah sebagai berikut : / *The average interest rate for deposits from customers are as follows :*

	2021	2020	
Giro	0% - 2,75%	0% - 2,75%	*Current account*
Tabungan	1% - 5,75%	1% - 5,75%	*Saving*
Deposito :			*Deposits:*
Deposito	3,00% - 7,75%	4,50% - 8,50%	*Deposits*
Deposito on call	-	2,08% - 4,50%	*Deposito on call*

Rincian deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut : / *Details of deposits based on time period :*

	2021	2020	
1 bulan	2.471.406.162.293	1.557.211.598.358	*1 month*
3 bulan	2.967.883.123.166	2.381.713.270.856	*3 months*
6 bulan	2.166.830.682.691	2.979.625.534.600	*6 months*
12 bulan	2.993.297.704.848	3.176.760.989.348	*12 months*
Jumlah	**10.599.417.672.998**	**10.095.311.393.162**	***Total***

Deposito menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo : / *Time deposits based on the remaining period until maturity date :*

	2021	2020	
Kurang dari 3 bulan	2.471.406.162.293	1.557.211.598.358	*Less than months*
Lebih dari 3 bulan hingga 6 bulan	5.134.713.805.857	5.361.338.805.456	*More than 3 - 6 months*
Lebih dari 6 bulan hingga 12 bulan	2.993.297.704.848	3.176.760.989.348	*More than 6 - 12 months*
Jumlah	**10.599.417.672.998**	**10.095.311.393.162**	***Total***

Menunjuk Perjanjian Kemitraan Penempatan Dana Dalam Rangka Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Antara Direktorat Jendral Perbendaharaan Kementrian Keuangan RI dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo No.PRJ-249/PB/2020 dan No.054/PKS/DIR-TRI/VIII/2020, PT Bank SulutGo menjadi mitra untuk penyaluran kredit/pembiayaan kepada debitur dalam rangka mendukung dan mengembangkan ekosistem Usaha Mikro, Usaha Kecil Menegah dan Koperasi serta mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional sebesar Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliyun Rupiah).

Referring to the Partnership Agreement for Placement of Funds in the Context of Implementing the National Economic Recovery Program between the Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo No.PRJ-249/PB/2020 and No.054/PKS/DIR-TRI/VIII/2020, PT Bank SulutGo is a partner for lending / financing to debtors in order to support and develop the ecosystem of Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives and support the acceleration of national economic recovery of Rp 1,000,000,000 000, - (one trillion Rupiah).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *16. DEPOSITS FROM OTHER BANK*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

Seluruh simpanan dari bank lain berasal dari pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut: / *All deposits from other bank by third parties are as follows :*

	2021	2020	
Giro	548.693.334	307.509.549	*Current account*
Tabungan	161.684.792.752	57.660.508.259	*Saving*
Deposito berjangka	10.600.000.000	6.110.000.000	*Time deposits*
Jumlah	**172.833.486.086**	**64.078.017.808**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut : / *Average interest rate of deposits from other banks deposits are as follows :*

	2021	2020	
Giro	0% - 2,5%	0% - 2,5%	*Current account*
Tabungan	1% - 6%	1% - 6%	*Saving*
Deposito berjangka	2,75% - 5,5%	4,25% - 6,25%	*Time deposits*

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN / *17. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	
Obligasi Bank SulutGo	750.000.000.000	*Bank SulutGo Bond*
Biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.257.044.097)	*Deffered bond issuance cost*
Jumlah	**745.742.955.903**	***Total***

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diadakan tanggal 23 Oktober 2009 yang diaktakan dengan akta No.146 tanggal 30 Oktober 2009 oleh M.S.E Pangemanan, S.H., notaris di Manado. Para pemegang saham menyetujui dan mensahkan kenaikan total nilai emisi Obligasi Bank Sulut IV menjadi sebesar Rp 500.000.000.000,- dengan rincian Obligasi Bank sulut IV dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp 450.000.000.000,- dengan jangka waktu paling lama lima tahun dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dengan jumlah Rp 50.000.000.000,- dengan jangka waktu paling lama sepuluh tahun. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) sesuai dengan surat S-2825/BL/2010 tanggal 30 Maret 2010. Dari jumlah obligasi yang di tawarkan, obligasi yang telah terjual sebesar Rp 400.000.000.000,- terdiri dari Obligasi Bank Sulut IV sebesar Rp 390.000.000.000,- dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I sebesar Rp 10.000.000.000,-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut which was held on October 23, 2009 as written on deed No.146 dated October 30, 2009 by M.S.E Pangemanan, S.H., notary in Manado. The shareholders agreed and legally paid-in total Issuance of Bank Sulut IV Bond to become Rp 500,000,000,000.- which details Bank sulut IV Bond as much as Rp 450,000,000,000.- with range time less than five years and Bank Sulut I Subordinate Bond amounted to Rp 50,000,000,000.- with range time less than ten years. This bond is effectively based on Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) according with letter S-2825/BL/2010 dated March 30, 2010. From the bond offered, the bonds were sold about Rp 400,000,000,000.- consist of Bank Sulut IV Bond amounting to Rp 390,000,000,000.- and Bank Sulut I Subordination Bond amounting to Rp 10,000,000,000.-.

Harga Obligasi Bank Sulut IV dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I adalah 100% dari nilai nominal obligasi. Bertindak sebagai waliamanat Obligasi Bank Sulut IV dan Obligasi Subordinasi Bank Sulut I adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

The prices of Bank Sulut IV Bond and Bank Sulut I Subordinate Bond are 100% from bond nominal value. Act as a trustee of Bank Sulut IV Bond and Bank Sulut I Subordinate Bond is PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

Pembayaran bunga obligasi baik untuk Obligasi Bank Sulut IV maupun Obligasi Subordinasi Bank Sulut I dilakukan setiap 3 (tiga) bulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 9 Juli 2010 dan pembayaran bunga terakhir untuk Obligasi IV adalah pada tanggal 9 April 2015. Bunga obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak tanggal distribusi obligasi secara elektronik (yang juga merupakan tanggal emisi), dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Bunga tersebut akan dibayarkan oleh bank kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening KSEI pada tanggal pembayaran bunga yang bersangkutan.

Bond interest payments for both Bank Sulut IV Bonds and Bank Sulut Subordinated Bonds I are made every 3 (three) months. The first interest payment was made on July 9, 2010 and the last interest payment for Bond IV was on April 9, 2015. Interest on the bonds is calculated based on the number of days that have passed since the date of electronic distribution of the bonds (which is also the issuance date), where 1 (one)) month is counted as 30 (thirty) days and 1 (one) year is counted as 360 (three hundred and sixty) days. The interest will be paid by the bank to the bond holder through the KSEI account holder on the relevant interest payment date.

Berdasarkan surat dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No. Ref. 1449/PEF-Dir/XI/2010 tanggal 11 November 2010 hasil pemeringkat atas Obligasi Bank Sulut IV tahun 2010 adalah idA- (Single A Minus, Stable Outlook).

According to letter from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) No.Ref.1150/PEF-Dir/XII/2009 dated December 22, 2009 with rating of Bank Sulut I Subordinate Bond in 2011 is idBBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

Obligasi Bank Sulut IV dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Bank kepada nasabah-nasabah dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, dengan ketentuan bahwa nilai penjaminan yang harus diberikan oleh Bank adalah sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada Pemegang obligasi. Bank berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek jaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi yang berlaku selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal Emisi dan Wali Amanat berkewajiban mendaftarkan akta jaminan fidusia pada kantor Pendaftaran Fidusia Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam waktu 30 (tiga puluh) hari Kalender sejak penandatanganan akta jaminan fidusia.

Bank Sulut IV bond covered with special guarantee in the form of claim arising from credit extended by the Bank to the customers with current category in accordance with regulations of Bank Indonesia, on condition that guarantee value that should be extended by the Bank is at least 125% from total principal bond payable by the bank to the Bondholders. Bank is obliged to maintain fiduciary object value at least 125% of total principal bond payable by the Bank to the bondholders which effective at least 30 (thirty) Calender days since the issuance date from trustee and have a duty to registere fiduciary deed guarantee in Company Registry of Fiduciary of Department of Justice and Human Right of Republic of Indonesia during 30 (thirty) days of Calender since signing on fiduciary guarantee deed dated.

Obligasi Subordinasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan merupakan Liabilitas Perseroan yang disubordinasi, akan tetapi dan dengan tidak mengurangi ketentuan tersebut dalam Pasal 5.2 dan Pasal 9.4 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Subordinate bond are not guaranteed by special collateral include not guaranteed by the Republic of Indonesia or the other third parties and not entered in Bank Collateral program which is held by Intitution of Collateral Deposits or other collateral institution according with prevailing laws and regulation and which duty Company that subordinated, otherwise and with decreased in Article 5.2 and Article 9.4 Agreement of Subordinate Trustee Bond as guarantee with whole Bank's assets either in movement or static goods, that exist otherwise will be exist in the future according with the regulation in Article 1131 and Article 1132 of Book of Civil Laws.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan melakukan *buy back* atas Obligasi IV Bank Sulut 2010, hal ini dilakukan karena kondisi pasar saat itu yang cenderung mengalami koreksi sejak tri-II tahun 2013 sebagai faktor akibat dari laju kondisi perekonomian global maupun nasional dan berbagai indikator perekonomian seperti inflasi yang berada diluar ekspektasi, disamping itu dolar yang menguat terhadap Rupiah. Meskipun pemerintah saat itu telah mengambil berbagai kebijakan dalam rangka memperbaiki sendi perekonomian salah satunya dibidang moneter dengan mengintervensi berbagai instrumen pasar, suku bunga, GWM namun belum dapat mendongkrak pasar obligasi dan membawa angin segar bagi para investor untuk masuk. Penurunan nilai pasar obligasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh Bank Sulut untuk melakukan *buy back*.

Dari hasil penjelasan tersebut dan hasil analisis manajemen, maka penawaran penjualan obligasi IV Bank Sulut senilai Rp 19.000.000.000,- oleh PT Am Capital securities dapat dipertimbangkan karena menguntungkan bagi Perusahaan dengan kondisi sebagai berikut :

a. *Benefit & Cost Ratio* untuk *buy back* dengan *price* tersebut adalah sebesar 64,647%.
b. Mekanisme pembelian kembali *(buy back)* dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan perjanjian perwaliamanatan (tidak lebih 5 % dari nominal obligasi).
c. Proses dan mekanisme melibatkan instansi terkait yang berkompeten yakni OJK, WALIAMANAT, BEI dan KSEI.
d. Pembelian kembali dengan maksud untuk disimpan atau dijual kembali.
e. Dilaksanakan sesuai dengan teknis dan mekanisme pasar serta teknis bank yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.137 tanggal 24 Juni 2013 dibuat dihadapan M.S.E. Pangemanan, S.H., Notaris di Manado, para pemegang saham Bank memutuskan dan menyetujui Penerbitan Obligasi Bank Sulut V sebesar Rp 750.000.000.000,- dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,90%. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 8 Januari 2015, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 8 Oktober 2019. Obligasi ini telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat Nomor : S-419/D.04/2014 tanggal 31 Desember 2014.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan khusus berupa tagihan yang timbul dari kredit yang diberikan Perseroan kepada nasabah-nasabah Perseroan dengan kategori lancar sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Jaminan yang diberikan tersebut adalah sesuai dengan nilai jaminan pada Tanggal Emisi sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari jumlah Pokok Obligasi (Obyek Fidusia) dan Perseroan dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk menandatangani akta Jaminan Fidusia pada tanggal yang akan ditentukan dalam perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.

Perseroan berkewajiban untuk mempertahankan nilai obyek Jaminan Fidusia sekurang-kurangnya sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang terhutang oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang berlaku terus selama jangka waktu Obligasi. Apabila nilai Obyek Fidusia kurang dari 125% (seratus dua puluh lima persen) dari nilai Pokok Obligasi yang masih terhutang, maka Perseroan berkewajiban menyetor uang tunai sebagaimana diatur dalam Pasal 6 ayat 6.2.18 Perjanjian Perwaliamanatan.

1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali *(buy back)* untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembelian Kembali *(buy back)* dapat dilakukan apabila Perseroan tidak dalam keadaan lalai atas pembayaran Jumlah Terhutang. Penjelasan lebih lanjut dari Pembelian Kembali *(buy back)* dapat dilihat pada Bab XVI Prospektus ini mengenai Keterangan tentang Obligasi.

17. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

On September 11, 2013, Company do the buy back of Bank Sulut IV Bonds of 2010, this is done because of current market conditions that are likely to experience a correction since tri-II of 2013 as a factor as a result of the global economic conditions and national economy rate and various economy indicators as inflation that is beyond expectations, the dollar strengthened against Rupiah. Although the current Government has taken a wide range of policies in order to improve the economy, which one of is in monetary field by intervence various market instruments, interest rates, GWM but haven't been able to boost the bond market and bring fresh wind for investors to come in. Decrease in bond market value can be utilized by Bank Sulut to buy back.

From above explanation and management analysis results, the sales offer of Bank Sulut IV Bonds amounting to Rp 19,000,000,000.- by PT Am Capital securities could be considered as favourable for the Company with the condition as follows :

a. Benefits & Cost Ratio to buy back with the price is 64,647%.
b. Mechanism of repurchase (buy back) was carried out in accordance with the procedures and trustee agreements (less than 5% of nominal bonds).
c. Processes and mechanisms involving relevant competent institutions i.e. OJK, TRUSTEE, IDX and KSEI.
d. Repurchase with intention to be stored or resold.
e. Implemented in accordance with the technical and market mechanisms as well as applicable bank's technical.

Based on Notarial Deed No.137 dated June 24, 2013, which was made in the presence of M.S.E. Pangemanan, S.H., Notary in Manado, the Bank's shareholders decided and approved issuance of PT Bank Sulut Bonds V amounting to Rp 750,000,000,000.- with a fixed interest rate of 11.90%. Bond interest payment made every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be paid on January 8, 2015, while the last interest payment bond as well as bond maturing date on October 8, 2019. The bonds have been declared effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in accordance with the letter Number : S-419/D.04/2014 dated December 31, 2014.

The bonds are secured by specific collateral in the form of claims arising to Company's loans to the Company's clients with the current category in accordance with regulation of Bank Indonesian. Guarantees given are in accordance with the collateral value on the Issuance Date at least 125% (one hundred and twenty-five percent) of bond principal amount (Object Fiduciary) and the Company promise and bind themselves to sign the Fiduciary deed on specified date in the change of Trustee Agreement.

The Company is obliged to maintain the value of Fiduciary Object at least 125% (one hundred and twenty-five percent) of bond principal value owed by the Company to the Bondholders in force continuously for Bonds periods. If the Fiduciary Object value is less than 125% (one hundred and twenty-five percent) of outstanding bond principal value, the Company is obliged to deposit cash as provided in Article 6 paragraph 2.6.18 of Trustee Agreement.

1 (one) year after the Allotment Date, the Company may repurchase (buy-back) for part or all of bonds before the Bond Redemption Date. Repurchase (buy back) can be done if the Company is not in a state of neglect for payment of Payable Amount. Further explanation of Repurchase (buy back) can be found in Chapter XVI of this Prospectus regarding Remarks about Bonds.

17. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, dan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.KEP-42/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan Isi Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.C.11 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.KEP 712/BL/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi Berkelanjutan dari PT Fitch Ratings Indonesia dengan surat No.Ref: RC78/DIR/VI/2014 tanggal 26 Juni 2014 yang berlaku selama jangka waktu 1 tahun dengan peringkat A(idn) *(Single A).*

Bank telah menerbitkan Obligasi dengan nama "Penawaran Umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan I Bank SulutGo" sebanyak-banyaknya sebesar Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah). Dimana pada Tahap I, Bank telah menerima dana Obligasi sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar) rupiah dengan suku bunga 7.80% per tahun.

Seluruh dana yang diperoleh dari Obligasi ini setelah dikurangi dengan biaya-biaya akan dipergunakan Perseroan untuk ekspansi kredit.

17. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)

In order to issue these bonds, and to comply with regulation of Bapepam and LK No.IX.C.1 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam No.KEP-42/PM/2000 dated October 27, 2000 on Guidelines Regarding the Form and Content of Registration Statement for Public Offering and Regulation of Bapepam and LK No.IX.C.11 Attachment Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP 712/BL/2012 dated December 26, 2012 on Debt Securities Ratings and/or Sukuk, the Company has a rating conducted by PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch"). The Company has obtained the rating Continous Bond of PT Fitch Ratings Indonesia by letter No.Ref: RC78/DIR/VI/2014 dated June 26, 2014 which are valid for 1 year period with a rating of A(idn) (Single A).

The Bank has issued Bonds under the name "SulutGo Continuous Public Offering I Bank SulutGo" up to a maximum of Rp. 1,000,000,000,000,- (one trillion rupiah). Where in Phase I, the Bank has received Bond funds of Rp. 750,000,000,000,- (seven hundred and fifty billion) rupiah with an interest rate of 7.80% per year.

All fund gained from these bonds after deducting the costs will be used for the Company's credit expansion.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

a. Klasifikasi pinjaman yang diterima terdiri dari:

	2020	
Pinjaman dari Bank Lain terdiri dari:		*Loans from Other Banks, which consist of:*
PT Bank DKI, Tbk	500.000.000.000	*PT Bank DKI, Tbk*
PT Bank Central Asia, Tbk	250.000.000.000	*PT Bank Central Asia, Tbk*
PT Bank Danamon, Tbk	50.000.000.000	*PT Bank Danamon, Tbk*
Jumlah	**800.000.000.000**	***Total***

Pinjaman dari Pemerintah (Departemen Keuangan) merupakan fasilitas pinjaman pembiayaan KP-RS-RSS yang diterima oleh Bank dan dipinjamkan kepada nasabah-nasabah yang mempunyai persyaratan program fasilitas yang bersangkutan. Sifat pinjaman tersebut di atas adalah penerusan, dimana resiko kredit ditanggung oleh Bank.

b. Klasifikasi pinjaman yang diterima berdasarkan maturity dan suku bunga :

Bank	Tanggal Mulai /	Tanggal jatuh tempo/	Suku bunga/
PT Bank DKI, Tbk	11 September 2020/ September 11, 2020	10 Maret 2021/ *March 10, 2021*	7,05%
PT Bank Central Asia, Tbk	01 Oktober 2020 / October 1, 2020	*30 September 2021/ September 30, 2021*	7,00%
PT Bank Danamon, Tbk	15 Oktober 2020 / October 15, 2020	*13 Januari 2021/ January13, 2021*	6,25%
PT Bank DKI, Tbk	29 Desember 2020 / December 29, 2020	*28 Juni 2021/ June28, 2021*	6,75%

18. BORROWINGS

This account consists of :

a. Classification received received from:

Borrowings from government (Finance Ministry) is facility in financing KP-RS-RSS received by the Bank and lent to the costumers who have qualified for the relating facility program. The nature of borrowings is continous, where the Bank bears the credit risk arising.

b. The classification of loans received is based on maturity and interest rates :

19. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari :

a. Utang Pajak

	2021	2020	
PPh pasal 21	802.061.071	4.473.467.044	*Income tax art 21*
PPh pasal 23	319.303.520	375.213.839	*Income tax art 23*
PPh pasal 29	592.150.240	7.261.593.680	*Income tax art 29*
PPh pasal 4 ayat 2	5.854.064.253	6.564.010.135	*Income tax art 4 (2)*
PPn	477.046.493	233.712.948	*Value Added Tax*
Jumlah	**8.044.625.577**	**18.907.997.646**	***Total***

19. TAXES

This account consists of :

a. Taxes Payable

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***19. TAXES (Continued)***

b. Rekonsiliasi Fiskal / ***b. Fiscal Reconciliation***

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi pajak) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The reconciliation between profit (loss) before tax benefits (expenses) as presented in the statements of comprehensive profit loss and estimated taxable income (tax loss) for the years ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	**231.509.181.114**	**256.635.581.767**	***Income before tax***
Perbedaan temporer :			***Temporary differences :***
Tantiem	(1.941.290.699)	(1.065.531.773)	*Tantiem*
Jasa produksi	(1.941.290.699)	(1.065.531.773)	*Production Service*
Dana kesejahteraan pegawai	(3.882.581.399)	(3.634.474.783)	*Employee Welfare Fund*
Imbalan Pasca Kerja	(1.975.946.991)	14.554.432.559	*Employee post benefit*
Jumlah perbedaan temporer	**(9.741.109.788)**	**8.788.894.230**	***Total temporary differences***
Perbedaan permanen :			***Permanent differences:***
Koreksi Positif :			***Positive Corection :***
Rapat dan pertemuan	2.226.056.169	1.855.555.598	*Meetings and conventions*
Listrik, Telepon dan Air	2.375.912.242	998.983.921	*Electric, phone and water*
Biaya Operasional Lainnya	1.179.223.139	-	*Other Operating Expenses*
Representasi dan jamuan	10.352.526.635	9.388.622.049	*Representations and Entertaiment*
Perayaan, rekreasi dan olahraga	3.356.926.446	1.011.958.866	*Celebrations, recreations and sports*
Sumbangan kepada karyawan	5.136.567.117	6.998.135.338	*Donations to employees*
Sumbangan dan zakat	9.086.475.820	10.997.259.677	*Donations and zakat*
Pajak-pajak (sanksi administrasi, denda, bunga dll)	4.901.807.495	517.421.539	Taxes (administration fee, fine, *interest exc)*
Non-operasi lainnya	11.031.184.558	1.062.379.893	*Other non-operating*
Biaya promosi	9.524.367.785	5.508.171.977	*Promotion expense*
Beban *Corporate Social Responbility*	32.000.000.000	29.610.105.000	*Corporate Social Responbility Expense*
Tunjangan PPh 21 yang ditangung oleh Perusahaan	-	(6.743.498.424)	*PPh 21 allowances borne by the Company*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.902.319.393	-	*Impairment Losses*
Penyusutan Bangunan Kantor & Bangunan Lainnya	61.040.385	-	*Office Building Depreciation & Other Buildings*
Koreksi Negatif			***Negative Corection***
Penyusutan Bangunan Kantor & Bangunan Lainnya	(29.235.875)		*Office Building Depreciation & Other Buildings*
Bunga Hasil Reksadana Terproteksi	-	(11.121.767.500)	*Interest Results on Protected Mutual Funds*
POSBSB - tersedia untuk dijual	-	(2.293.386.190)	*POSBSB - available for sale*
Selisih CKPN - PPAP	-	(9.107.172.778)	*CKPN - PPAP Difference*
Jumlah perbedaan permanen	**94.105.171.308**	**38.682.768.966**	***Total permanent differences***
Jumlah koreksi fiskal	**84.364.061.520**	**47.471.663.196**	***Total fiscal corrections***
Laba fiskal	**315.873.242.634**	**304.107.244.963**	***Fiscal profit***
Dibulatkan	**315.873.242.000**	**304.107.244.000**	***Rounded***
Taksiran penghasilan kena pajak 22%	69.492.113.240	66.903.593.680	*Estimated taxable income of 22%*
Pajak dibayar dimuka			***Prepaid taxes***
PPh pasal 25	68.899.963.000	59.642.000.000	*Income tax art 25*
Jumlah	**592.150.240**	**59.642.000.000**	***Total***
Jumlah taksiran PPh badan kurang bayar	**592.150.240**	**7.261.593.680**	***Total estimated underpayment of corporate income tax***

19. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***19. TAXES (Continued)***

c. Beban Pajak / ***c. Tax expenses***

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak.

Deffered tax is calculated based on the affect of temporary differences between carrying amount of asset and liability in financial statements with tax based.

	2021	2020	
Penghasilan (beban) pajak terdiri dari :			*Income (expenses) tax consists of :*
Pajak kini	(69.492.113.240)	(66.903.593.680)	*Current tax*
Manfaat (Beban) Pajak tangguhan	35.976.024	(7.790.435.196)	*Deferred Tax (Expense) Benefit*
Pajak penghasilan terkait dengan kompone			*Income Tax Relating to Components of*
pendapatan komprehensif lainnya	681.859.640	2.653.578.180	*Other Comprehensive Income*
Jumlah	**(68.774.277.576)**	**(72.040.450.696)**	***Total***

d. Aset (Liabilitas) pajak tangguhan / ***d. Deffered tax assets (liability)***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*	**Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Statements of Profit Loss and***	**Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Statements of Profit Loss and Other Comprehensif***	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021***	
Jasprod 2020	427.083.954	(427.083.954)		-	*Incentive 2020*
Tantiem 2020	427.083.954	(427.083.954)		-	*Tantiem 2020*
Dana kesejahteraan 2020	854.167.908	(854.167.908)		-	*Welfare funds 2020*
Kewajiban manfaat karyawan				-	*Employee benefit*
karyawan	24.442.097.200	1.744.311.839	681.859.640	26.868.268.680	*benefit*
Jumlah	**26.150.433.015**	**35.976.024**	**681.859.640**	**26.868.268.680**	***Total***

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*	**Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Statements of Profit Loss and***	**Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to the Statements of Profit Loss and Other Comprehensif***	**31 Desember 2020 / *December 31, 2020***	
Jasprod 2020	-	427.083.954	-	427.083.954	*Incentive 2020*
Jasprod 2019	751.705.618	(751.705.618)	-	-	*Incentive 2019*
Tantiem 2020	-	427.083.954	-	427.083.954	*Tantiem 2020*
Tantiem 2019	751.705.618	(751.705.618)	-	-	*Tantiem 2019*
Dana kesejahteraan 2020	-	854.167.908	-	854.167.908	*Welfare funds 2020*
Dana kesejahteraan 2019	1.879.264.045	(1.879.264.045)	-	-	*Welfare funds 2019*
Uang pengabdian	-	-	-	-	*Reserve award*
Kewajiban manfaat karyawan					*Employee benefit*
karyawan	27.904.614.750	(6.116.095.730)	2.653.578.180	24.442.097.200	*benefit*
Jumlah	**31.287.290.032**	**(7.790.435.196)**	**2.653.578.180**	**26.150.433.015**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA / *20. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT*

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 24 ("PSAK No. 24 (Revisi 2013)") sesuai dengan Ketetapan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja ("PP No. 25/2021") dan Perjanjian Kerja Bersama. Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan pasti dan imbalan pensiun pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh PT RAS Aktuaria Consulting dengan No. 132/RAZ-BSG/I/2022 pada tanggal 10 Januari 2022 dan No.132/RAC/BSG-UUK/I/2021 pada tanggal 10 Januari 2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 1.661 dan 1.683 orang.

The Bank recorded defined benefit post-employment benefits in accordance with Statement of Financial Accounting Standards Number 24 ("PSAK No. 24 (Revised 2013)") in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 dated February 2, 2021 regarding Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment ("PP No. 25/2021") and Collective Labor Agreements. The actuarial valuation of defined benefit and pension benefits as of December 31, 2021 and 2020 is calculated by PT RAS Aktuaria Consulting with No. 132/RAZ-BSG/I/2022 on January 10, 2022 and No.132/RAC/BSG-UUK/I/2021 on January 10, 2021. Number of employees who are entitled to the post-employment benefits as of December 31, 2021 and 2020 were 1,661 and 1,683 people.

Tabel berikut menyajikan liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan yang tercatat di laporan posisi keuangan, perubahan liabilitas imbalan pasca kerja, dan beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table presents the liabilities on employee post benefits recorded in the statements of financial position, changes in liabilities on employee post benefits and expense recognized in the statements of profit loss and other comprehensive income for years ended on December 31, 2021 and 2020.

A. Program Dana Pensiun / *A. Pension Plan Program*

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilias estimasian dana pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of pension plan which are recognized in the statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	313.998.458.000	315.704.168.000	*Present Value of Obligation*
Nilai wajar aset	(286.608.098.000)	(276.535.495.000)	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (Surplus)	**27.390.360.000**	**39.168.673.000**	***Deficit/(Surplus)***
Dampak batas atas aset	-	-	*The effect of the asset ceiling*
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	**27.390.360.000**	**39.168.673.000**	*Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet*

Pendapatan (biaya) program pensiun untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pension plans income (expenses) for the period ended on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	9.437.180.000	11.584.077.000	*Current service cost*
Bunga neto	2.328.371.000	1.499.478.000	*Net interest costs*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) / kerugian atas Penyelesaian	(10.395.763.000)	-	*Past Service Costs and (gain) / loss on Settlements*
Beban/ (Pendapatan) yang diakui dalam Laporan laba rugi	**1.369.788.000**	**13.083.555.000**	***Expenses/ (Income) Recognized in the Income Statement***

Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Remeasurements of the Liability (Assets) in the Other Coprehensive Income for the period ended on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
(Keuntungan)/ Kerugian aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	-	21.973.051.000	*Actuarial (Gains) / Losses airising on changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman atas kewajiban	(5.403.440.000)	(14.496.869.000)	*Experiences Adjusment on liabilities*
Imbal hasil atas aset program, yang tidak termasuk dalam bunga neto	8.502.802.000	4.585.537.000	*Actual return on plan Assets, excluding amounts included in net interest cost*
Pengukuran kembali kewajiban/(Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	**3.099.362.000**	**12.061.719.000**	***Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income***

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban dana pensiun adalah sebagai berikut:

Reconciliation which show net mutation value of pension plan are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun	39.168.673.000	22.327.568.000	*Liabilities on employee benefit - beginning year*
Beban (pendapatan)	1.369.788.000	13.083.555.000	*Expense (income)*
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.099.362.000	12.061.719.000	*Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income*
Realisasi pembayaran manfaat	(4.971.394.000)	-	*Benefit payment*
Iuran Perusahaan	(11.276.069.000)	(8.304.169.000)	*Company Contributions*
Liablitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	**27.390.360.000**	**39.168.673.000**	***Liability/ (Assets) at End of Period***

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan) / ***20. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)***

B. Program Imbalan Pasca Kerja - Cuti Besar / ***B. Employee Benefits Program - Acumulated Leave***

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja-cuti besar yang diakui dalam Laporan Posisi Keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities of benefit program - accumulated leave which are recognized in the statements of financial position are as follows :

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	30.286.884.000	26.985.679.000	*Liabilities present value*
Nilai wajar aset	-	-	*Assets fair value*
Defisit/ (Surplus)	**30.286.884.000**	**26.985.679.000**	***Deficit/(Surplus)***
Dampak batas atas aset	-	-	*The effect of the asset ceiling*
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	**30.286.884.000**	**26.985.679.000**	***Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet***

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja - cuti besar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Employee benefit - accumulated leave income (expenses) for the period ended on December 31, 2021 and 2020 were as follows :

	2021	2020	
Biaya jasa kini	3.826.659.000	3.657.965.000	*Current service cost*
Bunga neto	1.671.961.000	2.119.363.000	*Net Interest costs*
Pengukuran kembali Kewajiban/ (Aset)	7.188.318.000	(882.172.000)	*Remeasurements of the Liability /(Assets)*
Beban /(Pendapatan) yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	**12.686.938.000**	**4.895.156.000**	***Expense/ (Income) Reognized in the Income Statement***

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari kewajiban imbalan kerja-cuti besar adalah sebagai berikut:

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - accumulated leave are as follows :

	2021	2020	
Liabilitas (aset) imbalan kerja - awal tahun	26.985.679.000	29.287.985.000	*Liabilities (assets) on employee benefit - beginning year*
Realisasi pembayaran manfaat	(9.385.733.000)	(7.197.462.000)	*Benefit payment*
(Beban) Pendapatan	12.686.938.000	4.895.156.000	*(Expense) Income*
Efek atas akuisisi, divestasi atau transfer	-	-	*Effect of acquisitions, divestments or transfer*
Iuran perusahaan	-	-	*Company contributions*
Liabilitas (aset) imbalan kerja - akhir tahun	**30.286.884.000**	**26.985.679.000**	***Liabilities (assets) for - employee benefits at ending year***

C. Program Imbalan Jangka Panjang Lain (Penghargaan Masa Kerja) / ***C. Other Long-Term Rewards Program (Gratuity)***

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja - penghargaan masa kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

Reconciliation calculation on program assets and estimated liabilities - gratuity which are recognized in the statements of financial position are as follows :

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	64.451.250.000	54.910.458.000	*Present Value of Obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit/(Surplus)	**64.451.250.000**	**54.910.458.000**	***Deficit/ (Surplus)***
Dampak batas atas aset	-	-	*The effect of the asset ceiling*
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	**64.451.250.000**	**54.910.458.000**	***Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet***

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja jangka panjang lain (Penghargaan Masa Kerja) untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Other long-term reward income (expenses) (gratuity) for the period ended on December 31, 2021 and 2020 were as follows :

	2021	2020	
Biaya jasa kini	5.888.373.000	5.350.012.000	*Current service cost*
Bunga neto	3.901.619.000	4.555.478.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	(2.172.149.000)	-	*Past service costs and (gain) / loss on completion*
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	7.700.692.000	(5.427.949.000)	*Interest on the impact of asset limitation Actuarial (gain) loss*
Jumlah Beban Jasa Kini	**15.318.535.000**	**4.477.541.000**	***Total Current Service Expense***

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

C. Program Imbalan Jangka Panjang Lain (Penghargaan Masa Kerja) (Lanjutan)

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja-penghargaan masa kerja adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun	54.910.458.000	60.002.906.000	*Liabilities on employee benefit - beginning year*
(Beban) Pendapatan	15.318.535.000	4.477.541.000	*(Expense) Income*
Realisasi pembayaran manfaat	(5.777.743.000)	(9.569.989.000)	*Benefit payment*
Efek atas akuisisi, divestasi atau transfer	-	-	*Effect of acquisitions, divestments or transfers*
Iuran Perusahaan	-	-	*Company contributions*
Kewajiban (Aset) pada akhir periode	**64.451.250.000**	**54.910.458.000**	***Liabilities (assets) at End Of Period***

20. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

C. Other Long-Term Rewards Program (Gratuity) (Continued)

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit - gratuity are as follows:

D. Rekonsiliasi Program Pensiun, Penghargaan Masa Kerja dan Cuti Besar

Perhitungan rekonsiliasi aset program dan liabilitas estimasian imbalan kerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban	408.736.592.000	397.600.305.000	*Present Value of Obligation*
Nilai wajar aset program	(286.608.098.000)	(276.535.495.000)	*Fair Value of Plan Assets*
Defisit/(Surplus)	122.128.494.000	121.064.810.000	***Deficit/ (Surplus)***
Dampak batas atas aset	-	-	*The effect of the asset ceiling*
Kewajiban/ (Aset) yang diakui dalam neraca	**122.128.494.000**	**121.064.810.000**	***Liability/ (Assets) Recognized in the Balance Sheet***

D. Reconciliation Program pension, Gratuity and Accumulated Leave

Reconciliation calculation on program assets and estimated employee benefit liabilities which are recognized in the statements of financial position are as follows:

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Employee benefit program income (expense) benefit plan on December 31, 2021 and 2020 were as follows :

	2021	2020	
Biaya jasa kini	19.152.212.000	20.592.054.000	*Current service cost*
Bunga neto	7.901.951.000	8.174.319.000	*Interest costs*
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	(12.567.912.000)	-	*Past service costs and (gain) / loss on completion*
Pengukuran kembali Kewajiban/ Aset	14.889.010.000	(6.310.121.000)	*Interest on the impact of asset limitation Actuarial (gain) loss*
Jumlah Beban Jasa Kini	**29.375.261.000**	**22.456.252.000**	***Total Current Service Expense***

Rekonsiliasi yang menunjukkan mutasi nilai bersih dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

Reconciliation which show net mutation value of employee benefit liabilities are as follows :

	2021	2020	
Liabilitas imbalan kerja - awal tahun	121.064.810.000	111.618.459.000	*Liabilities on employee benefit - beginning year*
Beban (pendapatan)	29.375.261.000	22.456.252.000	*Expense (income)*
Pengukuran kembali kewajiban/ (Aset) dalam Penghasilan Komprehensif Lain	3.099.362.000	12.061.719.000	*Remeasurements of the Liability/ (Assets) in the Other Comprehensive Income*
Realisasi pembayaran manfaat	(20.134.870.000)	(16.767.451.000)	*Benefit payment*
Iuran Perusahaan	(11.276.069.000)	(8.304.169.000)	*Company Contributions*
Liablitas (aset) untuk imbalan kerja akhir tahun	**122.128.494.000**	**121.064.810.000**	***Liability/ (Assets) at End of Period***

Pada tahun 2021 dan 2020 PT Bank SulutGo mengakui beban Imbalan kerja didasarkan pada realisasi tahun 2021 dan 2020.

In 2021 and 2020 PT Bank SulutGo acknowledged that employee benefits were based on the realization of 2021 and 2020.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan liabilitas pasca kerja oleh PT RAS Actuarial Consulting pada 31 Desember 2021 dan 2020, aktuaris independen masing-masing sebagai berikut :

The assumption used in determinng cost and liability on employee benefits by PT RAS Actuarial Consulting on December 31, 2021, and 2020 are as followed :

a.	Mortalita	GAM- 1971	*a. Mortality*
b.	Tingkat cacat	0,01% per tahun	*b. Disable rate*
c.	Tingkat pengunduran diri	0,1% - 0,5% per tahun	*c. Resignation rate*
d.	Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5,00%	*d. Increased salary projection rate*
e.	Metode	Project Unit Credit	*e. Method*
f.	Asumsi kenaikan emas untuk penghargaan	5% per tahun	*f. Assumptions of rise in gold for award*
g.	Pembuatan lencana	Rp100.000	*g. Badge making*

20. LIABILITAS IMBALAN PASKA KERJA (Lanjutan)

PT RAS Actuarial Consulting menghitung Cuti Besar dan Penghargaan Masa Kerja dari jumlah karyawan sebanyak 1661 dan 1.683 yang terdiri dari Program PPMP dan PPIP pada tahun 2021 dan 2020. Pada tahun 2021 dan 2020 tingkat diskonto sebesar 7,50%.

20. LIABILITIES ON EMPLOYEE POST BENEFIT (Continued)

PT RAS Actuarial Consulting calculates Leave and Period of Service Awards from a total of 1661 and 1,683 employees consisting of PPMP and PPIP Programs in 2021 and 2020. In 2021 and 2020 the discount rate is 7.50%.

21. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

21. OTHER LIABILITIES

This account consists of :

	2021	2020	
Provisi diterima di muka	1.879.182.187	1.397.535.877	*Unearned provision*
Setoran jaminan	401.872.676	398.662.950	*Security deposit*
Setoran angsuran pinjaman	15.974.372	136.556.229	*Installment payment*
Lain-lain	26.632.666.165	30.347.583.688	*Others*
Jumlah	**28.929.695.400**	**32.280.338.744**	***Total***

22. EKUITAS

22. EQUITY

a. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 04 tanggal 18 Maret 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2021 - 2023;
2. Pengesahan Laporan keuangan Tahun Buku 2020.
   Sehubungan dengan persetujuan Rapat atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020, maka Rapat:
   a. Menyetujui dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan; dan
   b. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2020;
3. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2020:
   a. Sebesar 75 % (tujuh puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 136.456.164.668,- (seratus tiga puluh enam miliar empat ratus lima puluh enam juta seratus enam puluh empat ribu enam ratus enam puluh delapan Rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai deviden; dan
   b. Sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 45.485.388.222,- (empat puluh lima milyar empat ratus delapan puluh lima juta tiga ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus dua puluh dua Rupiah), digunakan untuk Cadangan Perseroan termasuk kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) sebesar Rp 97.160.383,- (sembilan puluh tujuh juta seratus enam puluh ribu tiga ratus delapan puluh tiga Rupiah), dan sisanya sebesar Rp 45.388.227.839,- (empat puluh lima milyar tiga ratus delapan puluh delapan juta dua ratus dua puluh tujuh ribu delapan ratus tiga puluh sembilan Rupiah);
4. Pemberian Jasa Produksi 5% (lima persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai Perseroan sebesar 10 % (sepuluh persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 dan dibayarkan setelah akta RUPS diterbitkan;

a. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: 04 dated 04 March 2021, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notary Kota Manado, the shareholders have approved the following matters:

1. *Approve the Annual Report regarding the course of the Company during the 2020 Fiscal Year and an explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2021 - 2023;*
2. *Ratification of the 2020 Financial Year Financial Statements.*
   In connection with the Meeting's approval of the Annual Report regarding the course of the Company during the 2020 Financial Year, the Meeting:
   a. Approve and ratify the Financial Statements for the Financial Year 2020 which have been audited by the Public Accountant Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners; and
   b. Give full release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for all management actions and implementation of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during the 2020 Financial Year;
3. *Approved the determination of the use of Net Profits for the 2020 Financial Year:*
   a. 75% (seventy five percent) of the Company's Net Profit or in the amount of Rp 136,456,164,668.- (one hundred thirty-six billion four hundred fifty-six million one hundred sixty-four thousand six hundred sixty-eight Rupiah) distributed to shareholders as dividends; and
   b. 25% (twenty five percent) of the Company's Net Profit or in the amount of Rp 45,485,388,222.- (forty-five billion four hundred eighty-five million three hundred eighty-eight hundred two hundred and twenty-two Rupiah), used for Company Reserves including compensation for Funds for Paid-up Capital up to the thirty-first December two thousand and twenty (31- 12-2020) of Rp 97,160,383, - (ninety-seven million one hundred and sixty thousand three hundred eighty-three Rupiah), and the remaining amounting to Rp 45,388,227,839,- (forty-five billion three hundred eighty-eight million two hundred and twenty-seven thousand eight hundred and thirty nine Rupiah);
4. *Provision of 5% (five percent) Production Services and 10% (ten percent) of the Company's Employee Welfare Incentives are calculated from the Company's Net Profits for the 2020 Financial Year and paid after the deed of the GMS is issued;*

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

5. Pemberian Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam jumlah keseluruhan sebesar 6% (enam persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

6. Menyetujui dan Menetapkan total dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* Tahun 2021, sebesar Rp 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah);
7. Menyetujui Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 05 tanggal 18 Maret 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. a. Menyetujui Dana Setoran Modal (DSM) menjadi Modal Disetor sebesar Rp 30.500.000.000,- (tiga puluh milyar lima ratus juta Rupiah) dari:
    1. Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah)
    2. Pemerintah Kota Gorontalo sebesar Rp 5.500.000.000,- (lima miliar lima ratus juta Rupiah);
    3. Pemerintah Provinsi Gorontalo sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah);
    4. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah);
    5. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara sebesar Rp 1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah)
    6. Pemerintah Kabupaten Boalemo sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah)
    7. Pemerintah Kabupaten Talaud sebesar Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah)
    8. Pemerintah Kota Tomohon sebesar Rp 4.000.000.000,- (empat miliar Rupiah);
    9. PT Mega Corpora sebesar Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);

    b. Dengan demikian sampai saat ini oleh Perseroan telah dikeluarkan, ditempatkan, dan disetor penuh ke dalam Perseroan sebanyak 10.244.134 (sepuluh juta dua ratus empat puluh empat ribu seratus tiga puluh empat) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (serarus ribu Rupiah), atau keseluruhannya berjumlah sebesar Rp 1.024.413.400.000,- (satu triliun dua puluh empat milyar empat ratus tiga belas juta empat ratus ribu Rupiah), dengan Modal Disetor menjadi sebagai berikut:
        1. Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sebanyak 3.724.711 (tiga juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 372.471.100.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu Rupiah).
        2. PT Mega Corpora, sebanyak 2.466.377 (dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 246.637.700.000,- (dua ratus empat puluh enam miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus ribu Rupiah);

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

5. The provision of bonuses to members of the Board of Commissioners and Directors in a total amount of 6% (six percent) is calculated from the Company's Net Profit for the 2020 Financial Year.
6. Menyetujui dan Menetapkan total dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2021, sebesar Rp 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah);
8. Approve the Granting of Authority to the Board of Commissioners to Appoint a Public Accountant Firm that will Audit the Company's Financial Statements for the year 2021.

Based on the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 05 dated 18 March 2021, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notary Kota Manado, the shareholders have agreed on the following matters:

1. a. Approved the Fund for Paid Up Capital (DSM) to become Paid Up Capital of Rp 30,500,000,000, - (thirty billion five hundred million Rupiah) from:
    1. Southeast Minahasa Regency Government, amounting to Rp 1,000,000,000,- (one billion Rupiah);
    2. Gorontalo City Government amounting to Rp 5,500,000,000, - (five billion five hundred million Rupiah);
    3. Gorontalo Provincial Government amounting to Rp 10,000,000,000, - (ten billion Rupiah);
    4. Bone Bolango Regency Government amounting to Rp 2.000.000.000,- (two billion Rupiah);
    5. North Gorontalo Regency Government amounting to Rp 1,500,000,000,- (one billion five hundred million Rupiah);
    6. Boalemo Regency Government amounting to Rp 1,000,000,000,- (one billion Rupiah);
    7. Talaud Regency Government amounting to Rp 2,500,000,000,- (two billion five hundred million Rupiah);
    8. Tomohon City Government amounting to Rp 4,000,000,000, - (four billion Rupiah);
    9. PT Mega Corpora amounting to Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);

    b. Thus to date, the Company has issued, placed, and fully paid up into the Company as many as 10,244,134 (ten million two hundred forty-four thousand one hundred thirty-four) shares, each share with a nominal value of Rp 100,000, - (one thousand Rupiah), or a total of Rp 1,024,413,400,000,- (one trillion twenty-four billion four hundred and thirteen million four hundred thousand Rupiah), with Paid-up Capital being as follows:
        1. North Sulawesi Province, totaling 3,724,711 (three million seven hundred twenty four thousand seven hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp 372,471,100,000,- (three hundred seventy-two billion four hundred seventy-one million one hundred thousand Rupiah).
        2. PT Mega Corpora, totaling 2,466,377 (two million four hundred thirty six thousand three hundred seventy seven) shares, with a total nominal value of Rp 246,637,700,000,- (two hundred forty-six billion six hundred thirty-seven million seven hundred thousand Rupiah);

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Daerah Kabupaten Boalemo, sebanyak 481.612 (empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus dua belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 48.161.200.000,- (empat puluh delapan miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu Rupiah);
4. Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo, sebanyak 397.058 (tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 39.705.800.000,- (tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus ribu Rupiah);
5. Daerah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 25.838.600.000,- (dua milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah);
6. Daerah Provinsi Gorontalo, sebanyak 470.940 (tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus empat puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.094.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar sembilan puluh empat juta Rupiah);
7. Daerah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah);
8. Daerah Kota Bitung, sebanyak 238.043 (dua ratus tiga puluh delapan ribu empat puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 23.804.300.000,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu Rupiah);
9. Daerah Kota Manado, sebanyak 250.030 (dua ratus lima puluh ribu tiga puluh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 25.003.000.000,- (dua puluh lima miliar tiga juta Rupiah);
10. Daerah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah);
11. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 159.411 (seratus lima puluh sembilan ribu empat ratus sebelas Rupiah) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 15.941.100.000,- (lima belas miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus ribu Rupiah);
12. Daerah Kota Gorontalo, sebanyak 290.243 (dua ratus sembilan puluh ribu dua ratus empat puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 29.024.300.000,- (dua puluh sembilan miliar dua puluh empat juta tiga ratus ribu Rupiah);
13. Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 216.996 (dua ratus enam belas ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 21.699.600.000,- (dua puluh satu miliar enam ratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah);

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

3. The area of Boalemo Regency, as many as 481,612 (four hundred seventy one thousand six hundred and twelve) shares, with a total nominal value of Rp 48,161,200,000,- (forty-eight billion one hundred sixty-one million two hundred thousand Rupiah);

4. Employee Cooperative of PT Bank SulutGo, as many as 397,058 (three hundred ninety-seven thousand and fifty eight) shares, with a total nominal value of Rp 39,705,800,000,- (thirty-nine billion seven hundred five million eight hundred thousand Rupiah)

5. Gorontalo District, as many as 258,386 (two hundred and fifty eight thousand three hundred and eighty six) shares, with a total value of Rp 25,838,600,000,- (two billion eight hundred thirty eight million six hundred thousand Rupiah);

6. Gorontalo Province, as many as 470.940 (four hundred and seventy thousand nine hundred forty) shares, with a total nominal value of Rp 47.094.000.000,- (forty-seven billion and ninety-four million);

7. Minahasa Regency, as many as 274,336 (two hundred seventy-four thousand three hundred and thirty-six) shares, with a total nominal value of Rp 27,433,600,000,- (twenty-seven billion four hundred thirty-three million six hundred thousand Rupiah);

8. Bitung City Region, as many as 238,043 (two hundred thirty eight thousand forty three) shares, with a total nominal value of Rp 23,804,300,000,- (twenty-three billion eight hundred four million three hundred thousand Rupiah);

9. Manado City Region, as many as 250,030 (two hundred and fifty thousand and thirty) shares, with a total nominal value of Rp 25,003,000,000,- (twenty-five billion three million Rupiah);

10. Pohuwato Regency, as many as 184,585 (one hundred eighty four thousand five hundred and eighty five) shares, with a total nominal value of Rp 18,458,500,000,- (eighteen billion four hundred and fifty-eight million five hundred thousand Rupiah);

11. Bolaang Mongondow Regency area, totaling 159,411 (one hundred and fifty nine thousand four hundred and eleven Rupiah) shares, with a total nominal value of Rp 15,941,100,000,- (fifteen billion nine hundred forty-one million and one hundred thousand Rupiah);

12. Gorontalo City, as many as 290,243 (two hundred and ninety thousand two hundred forty three) shares, with a total nominal value of Rp 29,524,300,000,- (twenty-nine billion five hundred twenty million three hundred thousand Rupiah);

13. North Gorontalo Regency, as many as 216,996 (two hundred sixteen thousand nine hundred ninety-six) shares, with a total nominal value of Rp 21,699,600,000,- (twenty-one billion six hundred ninety-nine million six hundred thousand Rupiah);

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. Daerah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu Rupiah);
15. Daerah Kota Kotamobagu, sebanyak 76.767 (tujuh puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 7.676.700.000,- (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus ribu Rupiah);
16. Daerah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 120.154 (seratus dua puluh ribu seratus lima puluh empat) saham, dengan nominal selurushnya sebesar Rp 12.015.400.000,- (dua belas miliar lima belas juta empat ratus ribu Rupiah);
17. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juga empat ratus ribu Rupiah);
18. Daerah Kota Tomohon, sebanyak 88.547 (delapan puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 8.854.700.000,- (delapan miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu Rupiah);
19. Daerah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 45.854 (empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.585.400.000,- (empat miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu
20. Daerah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta Rupiah);
21. Daerah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu Rupiah);
22. Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 50.010 (lima puluh ribu sepuluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.001.000.000,- (lima miliar satu juta Rupiah);
23. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 29.724 (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp 2.972.400.000,- (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah);
24. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu Rupiah);
25. Daerah Kabupaten Talaud, sebanyak 47.347 (empat puluh tujuh ribu tiga ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4,734.700.000,- (empat miliar tujuh ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu Rupiah);

2. Menyetujui rencana pemenuhan modal inti pada tahun 2024 menjadi Rp. 3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) akan dibahas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan dilaksanakan pada tahun 2021;

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

14. Sangihe Regency, as many as 118,483 (one hundred and eighteen thousand four hundred and eighty three) shares, with a total nominal value of Rp 11,848,300,000,- (eleven billion eight hundred forty-eight million three hundred thousand Rupiah);

15. Kota Kotamobagu, as many as 76,767 (seventy six thousand seven hundred sixty seven) shares, with a total nominal value of Rp 7,676,700,000,- (seven billion six hundred seventy-six million seven hundred thousand Rupiah);

16. Bone Bolango Regency, as many as 120,154 (one hundred twenty thousand one hundred and fifty four) shares with a total nominal value of Rp 12,015,400,000,- (twelve billion fifteen million four hundred thousand Rupiah);

17. The area of North Bolaang Mongondow Regency, totaling 60,234 (sixty thousand two hundred and thirty four) shares, with a total nominal value of Rp 6,023,400,000, - (six billion twenty-three also four hundred thousand Rupiah);

18. Tomohon City Region, as many as 88,547 (eighty eight thousand five hundred and forty seven) shares, with a total nominal value of Rp 8,854,700,000,- (eight billion eight hundred and fifty-four million seven hundred thousand Rupiah);

19. North Minahasa Regency, as many as 45,854 (forty five thousand eight hundred and fifty four) shares, with a total nominal value of Rp 4,585,400,000,- (four billion five hundred eighty-five million four hundred thousand Rupiah);

20. District of Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 37,170 (thirty seven thousand one hundred and seventy) shares, with a total nominal value of Rp 3,717,000,000,- (three billion seven hundred and seventeen million Rupiah);

21. The area of South Minahasa Regency, as many as 77,102 (seventy seven thousand one hundred and two) shares, with a total nominal value of Rp 7,710,200,000,- (seven billion seven hundred ten million two hundred thousand Rupiah);

22. Southeast Minahasa Regency, as many as 50,010 (fifty thousand and ten) shares, with a total nominal value of Rp 5.001,000,000,- (five billion and one million Rupiah);

23. Bolaang Mongondow Selatan Regency area, as many as 29,724 (twenty nine thousand seven hundred twenty four) shares, with a nominal value of Rp 2,972,400,000,- (two billion nine hundred seventy-two million four hundred thousand Rupiah);

24. East Bolaang Mongondow Regency area, as many as 80,014 (eighty thousand and fourteen) shares, with a total nominal value of Rp 8,001,400,000,- (eight billion one million four hundred thousand Rupiah);

25. Talaud Regency, as many as 47,347 (forty-seven thousand three hundred forty-seven) shares, with a total nominal value of Rp 4,734,700,000,- (four billion seven hundred thirty-four million seven hundred thousand Rupiah);

2. Approved the plan to fulfill the core capital in 2024 to Rp. 3,000,000,000,000,- (three trillion Rupiah) will be discussed in the Extraordinary General Meeting of Shareholders to be held in 2021.;

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

3. Menyetujui penggunaan sebagian Cadangan Perseroan Rp 11.017.412.932,- (sebelas miliar tujuh belas juta empat ratus dua belas ribu sembilan ratus tiga puluh dua Rupiah) untuk pembayaran kurang bayar bunga Deposito Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara dan pembayaran kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 25 (tahun 2016 & 2018) diperhitungkan dengan koreksi kelebihan penggunaan cadangan diawal implementasi PSAK 71;
4. Menerima penjelasan yang disampaikan dan dapat menyetujui dan mengesahkan pembayaran manfaat pensiun pengurus dan manfaat pensiun iuran pasti pegawai, melalui pengalihan polis yang menimbulkan piutang bagi Bank terhadap pihak asuransi dengan catatan:

   Dewan Komisaris dan Direksi bersama-sama PT. Asuransi Jiwasraya membuat perjanjian terkait penyelesaian piutang. Jika sampai dengan tahun 2024 PT. Asuransi Jiwasraya belum memenuhi kewajibannya, maka Deposito sebesar Rp. 55.000.000.000,- (lima puluh lima miliar Rupiah) akan digunakan untuk melunasi/menutupi piutang dari PT. Asuransi Jiwasraya

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

3. Approved the use of part of the Company's Reserves of Rp 11,017,412,932,- (eleven billion seventeen million four hundred twelve thousand nine hundred and thirty two Rupiah) for payment of underpayment of interest on Deposits of the Provincial Government of North Sulawesi and payment of underpayment of Income Tax Article 25 (in 2016 & 2018) is calculated by correcting the excess use of reserves at the beginning of the implementation of PSAK 71;
4. Receive the explanation submitted and be able to approve and ratify the payment of management pension benefits and employee defined contribution pension benefits, through the transfer of policies that cause receivables for the Bank to the insurer with the following notes:

   The Board of Commissioners and the Board of Directors together with PT. Asuransi Jiwasraya made an agreement regarding the settlement of receivables. If until 2024 PT. Asuransi Jiwasraya has not fulfilled its obligations, then the Deposit is Rp. 55,000,000,000,- (fifty five billion Rupiah) will be used to pay off/cover receivables from PT. Asuransi Jiwasraya

In connection with the conversion of funds for paid up capital into shares, thus compiling details of the shareholders, the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders The capital composition of PT Bank SulutGo as of December 31, 2021 is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Total*	*Name of Shareholders*
	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*			
Provinsi Sulawesi Utara	3.724.711	36,36%	372.471.100.000	*North Sulawesi Province*
Provinsi Gorontalo	470.940	4,60%	47.094.000.000	*Gorontalo Province*
Pemda Kabupaten / Kota di Sulawesi Utara				*District / City Government of North Sulawesi*
Kabupaten Minahasa	274.336	2,68%	27.433.600.000	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang Mongondow	159.411	1,56%	15.941.100.000	*Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	29.724	0,29%	2.972.400.000	*South Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,78%	8.001.400.000	*East Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,59%	6.023.400.000	*North Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Minahasa Tenggara	50.010	0,49%	5.001.000.000	*Southeast Minahasa District*
Kota Kotamobagu	76.767	0,75%	7.676.700.000	*Kotamobagu City*
Kabupaten Sangihe	118.483	1,16%	11.848.300.000	*Sangihe District*
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,75%	7.710.200.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Minahasa Utara	45.854	0,45%	4.585.400.000	*North Minahasa District*
Kota Manado	250.030	2,44%	25.003.000.000	*Manado City*
Kota Bitung	238.043	2,32%	23.804.300.000	*Bitung City*
Kota Tomohon	88.547	0,86%	8.854.700.000	*Tomohon City*
Kabupaten Talaud	47.347	0,46%	4.734.700.000	*Talaud District*
Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	37.170	0,36%	3.717.000.000	*Siau Tagulandang Biaro District*
Pemda Kabupaten / Kota di Gorontalo				*District / City Government of Gorontalo*
Kota Gorontalo	290.243	2,83%	29.024.300.000	*Gorontalo City*
Kabupaten Gorontalo	258.386	2,52%	25.838.600.000	*Gorontalo District*
Kabupaten Boalemo	481.612	4,70%	48.161.200.000	*Boalemo District*
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,80%	18.458.500.000	*Pohuwato District*
Kabupaten Bone Bolango	120.154	1,17%	12.015.400.000	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	216.996	2,12%	21.699.600.000	*North Gorontalo District*
Koperasi Karyawan PT Bank Sulut	397.058	3,88%	39.705.800.000	*Koperasi Karyawan PT Bank Sulut*
PT Mega Corpora	2.466.377	24,08%	246.637.700.000	*PT Mega Corpora*
Jumlah	**10.244.134**	**100%**	**1.024.413.400.000**	***Total***

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Konversi dana setoran modal menjadi saham dilakukan pada tanggal 06 April 2021 dan bank akan melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada kesempatan pertama.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 01 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham telah menyetujui hal-hal sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 dan Penjelasan Tentang Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2020 - 2022;
2. Pengesahan Laporan keuangan Tahun Buku 2019.
   Sehubungan dengan persetujuan Rapat atas Laporan Tahunan mengenai jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019, maka Rapat:
   a. Menyetujui dan mensahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi dan Rekan; dan
   b. Memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas semua tindakan kepengurusan dan pelaksanaan kewenangan oleh Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengawasannya selama Tahun Buku 2019;
3. Menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2019:
   a. Sebesar 75 % (tujuh puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 112.755.842.719,- (seratus dua belas miliar tujuh ratus lima puluh lima juta delapan ratus empat puluh dua ribu tujuh ratus sembilan belas Rupiah) dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai deviden; dan
   b. Sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari Laba Bersih Perseroan atau sebesar Rp 37.585.280.906,- (tiga puluh tujuh miliar lima ratus delapan puluh lima juta dua ratus delapan puluh ribu sembilan ratus enam Rupiah), digunakan untuk Cadangan Perseroan termasuk kompensasi Dana Setoran Modal sampai dengan tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) sebesar Rp 346.725.041,- (tiga ratus empat puluh enam juta tujuh ratus dua puluh lima ribu empat puluh satu Rupiah), dan sisanya sebesar Rp 37.238.555.865,- (tiga puluh tujuh miliar dua ratus tiga puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu delapan ratus enam puluh lima Rupiah);
4. Pemberian Jasa Produksi 5% (lima persen) dan Insentif Kesejahteraan Pegawai Perseroan sebesar 10% (sepuluh persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019 dan dibayarkan bersamaan dengan Tantiem;
5. Pemberian Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam jumlah keseluruhan sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dihitung dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2019.
6. Perhitungan Bonus untuk pegawai bagi masing-masing yang berhak dan pembayarannya akan dilakukan oleh Direksi, sedangkan Tantiem bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
7. Menyetujui dan Menetapkan total dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2020, sebesar Rp 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah);
8. Menyetujui Pemberian Wewenang Kepada Dewan Komisaris Untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020.

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

The conversion of paid-in capital into shares is carried out on April 6, 2021 and the bank will report the change in ownership and the addition of the paid-in capital to the Financial Services Authority at the first opportunity.

Based on the Deed of the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: 01 dated 02 March 2020, Notary Ambat Stientje, SH., Mkn, Notary Kota Manado, the shareholders have approved the following matters:

1. *Approve the Annual Report regarding the course of the Company during the 2019 Fiscal Year and an explanation of the Bank's Business Plan (RBB) for 2020-2022;*
2. *Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2019.*
   In connection with the Meeting's approval of the Annual Report regarding the course of the Company during the 2019 Financial Year, the Meeting:
   a. Approve and ratify the Financial Statements for the Financial Year 2019 which have been audited by the Public Accountant Firm Hadori Sugiarto Adi and Partners; and
   b. Give full release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors for all management actions and implementation of authority by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for all supervisory actions during the 2019 Financial Year;
3. *Approved the determination to use the 2019 Fiscal Year Net Profit:*
   a. 75% (seventy five percent) of the Company's Net Profit or in the amount of Rp 112,755,842,719, - (one hundred and twelve billion seven hundred fifty-five million eight hundred forty-two thousand seven hundred and nineteen Rupiah) distributed to shareholders as dividends; and
   b. 25% (twenty five percent) of the Company's Net Profit or in the amount of Rp 37,585,280,906, - (thirty-seven billion five hundred eighty-five million two hundred eighty thousand nine hundred and six Rupiah), used for Company Reserves including compensation for Funds for Paid-up Capital up to the thirty-first December two thousand nineteen (31- 12-2019) of Rp 346,725,041,- (three hundred and forty-six million seven hundred and twenty-five thousand forty-one Rupiah), and the remaining amounting to Rp 37,238,555,865, - (thirty-seven billion two hundred thirty-eight million five hundred and fifty-five thousand eight hundred and sixty five Rupiah);
4. *Provision of 5% (five percent) Production Services and 10% (ten percent) of the Company's Employee Welfare Incentives are calculated from the Company's Net Profits for the 2019 Financial Year and paid together with Tantiem;*
5. *The provision of bonuses to members of the Board of Commissioners and Directors in a total amount of 7.5% (seven point five percent) is calculated from the Company's Net Profit for the 2019 Financial Year.*
6. *The calculation of bonuses for employees for each entitled and the payment will be made by the Board of Directors, while the bonus for members of the Board of Commissioners and Directors is determined jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
7. *Menyetujui dan Menetapkan total dana Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2020, sebesar Rp 32.000.000.000,- (tiga puluh dua miliar Rupiah);*
8. *Approve the Granting of Authority to the Board of Commissioners to Appoint a Public Accountant Firm that will Audit the Company's Financial Statements for the year 2020.*

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 02 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, para pemegang saham telah menvetuiui hal-hal sebaqai berikut :

1. a. Menyetujui Dana Setoran Modal (DSM) menjadi Modal Disetor sebesar Rp 48.222.000.000,- (empat puluh delapan miliar dua ratus dua puluh dua juta Rupiah) dari:
   1. Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sebesar Rp 20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah);
   2. PT Mega Corpora, sebesar Rp 9.700.000.000,- (sembilan miliar tujuh ratus juta Rupiah);
   3. Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo, sebesar Rp 3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah);
   4. Pemerintah Kota Bitung, sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah);
   5. Pemerintah Kota Gorontalo, sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah);
   6. Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud; sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah);
   7. Pemerintah Provinsi Gorontalo, sebesar Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah);
   8. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp 1.022.000.000,- (satu miliar dua puluh dua juta Rupiah);

   b. Dengan demikian sampai saat ini oleh Perseroan telah dikeluarkan, ditempatkan, dan disetor penuh ke dalam Perseroan sebanyak 9.939.134 (sembilan juta sembilan ratus tiga puluh sembilan ribu seratus tiga puluh empat) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000,- (serarus ribu Rupiah), atau keseluruhannya berjumlah sebesar Rp 993.913.400.000,- (sembilan ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus tiga belas juta empat ratus ribu Rupiah), dengan Modal Disetor menjadi

   1. Daerah Provinsi Sulawesi Utara, sebanyak 3.724.711 (tiga juta tujuh ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus sebelas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 372.471.100.000,- (tiga ratus tujuh puluh dua miliar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus ribu Rupiah).
   2. PT Mega Corpora, sebanyak 2.436.377 (dua juta empat ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 243.637.700.000,- (dua ratus empat puluh tiga miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta tujuh ratus ribu Rupiah);
   3. Daerah Kabupaten Boalemo, sebanyak 471.612 (empat ratus tujuh puluh satu ribu enam ratus dua belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 47.161.200.000,- (empat puluh tujuh miliar seratus enam puluh satu juta dua ratus ribu
   4. Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo, sebanyak 397.058 (tiga ratus sembilan puluh tujuh ribu lima puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 39.705.800.000,- (tiga puluh sembilan miliar tujuh ratus lima juta delapan ratus
   5. Daerah Kabupaten Gorontalo, sebanyak 258.386 (dua ratus lima puluh delapan ribu tiga ratus delapan puluh enam) saham, dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 25.838.600.000,- (dua milyar delapan ratus tiga puluh delapan juta enam ratus ribu Rupiah);
   6. Daerah Provinsi Gorontalo, sebanyak 370.940 (tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus empat puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 37.094.000.000,- (tiga puluh tujuh miliar sembilan puluh empat juta Rupiah);

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 02 dated 02 March 2020, Notary Ambat Stientje, SH., Mkn, Notary Kota Manado, the shareholders have agreed on the following matters:

1. a. Approved the Fund for Paid Up Capital (DSM) to become Paid Up Capital of Rp 48,222,000,000, - (forty-eight billion two hundred and twenty-two million Rupiah) from:
   1. North Sulawesi Province, amounting to Rp 20,000,000,000, - (twenty billion Rupiah);
   2. PT Mega Corpora, amounting to Rp 9,700,000,000, - (nine billion seven hundred million Rupiah);
   3. Koperasi Karyawan PT Bank SulutGo, sebesar Rp 3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah);
   4. Bitung City Government, amounting to Rp 1,000,000,000, - (one billion Rupiah);
   5. Gorontalo City Government, amounting to Rp 2,000,000,000, - (two billion Rupiah);
   6. Talaud Islands Regency Government; amounting to Rp 1,000,000,000, - (one billion Rupiah);
   7. Gorontalo Provincial Government, amounting to Rp 10,000,000,000, - (ten billion Rupiah);
   8. Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebesar Rp 1.022.000.000,- (satu miliar dua puluh dua juta Rupiah);

b. Thus to date, the Company has issued, placed, and fully paid up into the Company as many as 9,939,134 (nine million nine hundred thirty-nine thousand one hundred and thirty four) shares, each share with a nominal value of Rp 100,000, - (one thousand Rupiah), or a total of Rp 993,913,400,000, - (nine hundred ninety-three billion nine hundred thirteen million four hundred thousand Rupiah), with Paid-up Capital being as follows:

1. *North Sulawesi Province, totaling 3,724,711 (three million seven hundred twenty four thousand seven hundred eleven) shares, with a total nominal value of Rp 372,471,100,000,- (three hundred seventy-two billion four hundred seventy-one million one hundred thousand Rupiah).*
2. *PT Mega Corpora, totaling 2,436,377 (two million four hundred thirty six thousand three hundred seventy seven) shares, with a total nominal value of Rp 243,637,700,000,- (two hundred forty-three billion six hundred thirty-seven million seven hundred thousand Rupiah);*
3. *The area of Boalemo Regency, as many as 471,612 (four hundred seventy one thousand six hundred and twelve) shares, with a total nominal value of Rp 47,161,200,000,- (forty-seven billion one hundred sixty-one million two hundred thousand Rupiah);*
4. *Employee Cooperative of PT Bank SulutGo, as many as 397,058 (three hundred ninety-seven thousand and fifty eight) shares, with a total nominal value of Rp 39,705,800,000,- (thirty-nine billion seven hundred five million eight hundred thousand Rupiah)*
5. *Gorontalo District, as many as 258,386 (two hundred and fifty eight thousand three hundred and eighty six) shares, with a total value of Rp 25,838,600,000,- (two billion eight hundred thirty eight million six hundred thousand Rupiah);*
6. *Gorontalo Province, as many as 370.940 (three hundred seventy thousand nine hundred and forty Rupiah) shares, with a total nominal value of Rp 37.094.000.000,- (thirty-seven billion and ninety-four million Rupiah);*

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

7. Daerah Kabupaten Minahasa, sebanyak 274.336 (dua ratus tujuh puluh empat ribu tiga ratus tiga puluh enam) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 27.433.600.000,- (dua puluh tujuh miliar empat ratus tiga puluh tiga juta enam ratus ribu Rupiah);
8. Daerah Kota Bitung, sebanyak 238.043 (dua ratus tiga puluh delapan ribu empat puluh tiga) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 23.804.300.000,- (dua puluh tiga miliar delapan ratus empat juta tiga ratus ribu Rupiah);
9. Daerah Kota Manado, sebanyak 250.030 (dua ratus lima puluh ribu tiga puluh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 25.003.000.000,- (dua puluh lima miliar tiga juta Rupiah);
10. Daerah Kabupaten Pohuwato, sebanyak 184.585 (seratus delapan puluh empat ribu lima ratus delapan puluh lima) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 18.458.500.000,- (delapan belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah);
11. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow, sebanyak 159.411 (seratus lima puluh sembilan ribu empat ratus sebelas Rupiah) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 15.941.100.000,- (lima belas miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus ribu Rupiah);
12. Daerah Kota Gorontalo, sebanyak 235.243 (dua ratus tiga puluh lima ribu dua ratus empat puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 23.524.300.000,- (dua puluh tiga miliar lima ratus dua puluh empat juta tiga ratus ribu Rupiah);
13. Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, sebanyak 201.996 (dua ratus satu ribu sembilan ratus sembilan puluh enam) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 20.199.600.000,- (dua puluh miliar seratus sembilan puluh sembilan juta enam ratus ribu Rupiah);
14. Daerah Kabupaten Sangihe, sebanyak 118.483 (seratus delapan belas ribu empat ratus delapan puluh tiga) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 11.848.300.000,- (sebelas miliar delapan ratus empat puluh delapan juta tiga ratus ribu Rupiah);
15. Daerah Kota Kotamobagu, sebanyak 76.767 (tujuh puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh tujuh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 7.676.700.000,- (tujuh miliar enam ratus tujuh puluh enam juta tujuh ratus ribu Rupiah);
16. Daerah Kabupaten Bone Bolango, sebanyak 100.154 (seratus ribu seratus lima puluh empat) saham, dengan nominal selurushnya sebesar Rp 10.015.400.000,- (sepuluh miliar lima belas juta empat ratus ribu Rupiah);
17. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, sebanyak 60.234 (enam puluh ribu dua ratus tiga puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 6.023.400.000,- (enam miliar dua puluh tiga juga empat ratus ribu Rupiah);
18. Daerah Kota Tomohon, sebanyak 48.547 (empat puluh delapan ribu lima ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 4.854.700.000,- (empat miliar delapan ratus lima puluh empat juta tujuh ratus ribu Rupiah);

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

7. Minahasa Regency, as many as 274,336 (two hundred seventy-four thousand three hundred and thirty-six) shares, with a total nominal value of Rp 27,433,600,000,- (twenty-seven billion four hundred thirty-three million six hundred thousand Rupiah);

8. Bitung City Region, as many as 238,043 (two hundred thirty eight thousand forty three) shares, with a total nominal value of Rp 23,804,300,000,- (twenty-three billion eight hundred four million three hundred thousand Rupiah);

9. Manado City Region, as many as 250,030 (two hundred and fifty thousand and thirty) shares, with a total nominal value of Rp 25,003,000,000,- (twenty-five billion three million Rupiah);

10. Pohuwato Regency, as many as 184,585 (one hundred eighty four thousand five hundred and eighty five) shares, with a total nominal value of Rp 18,458,500,000,- (eighteen billion four hundred and fifty-eight million five hundred thousand Rupiah);

11. Bolaang Mongondow Regency area, totaling 159,411 (one hundred and fifty nine thousand four hundred and eleven Rupiah) shares, with a total nominal value of Rp 15,941,100,000,- (fifteen billion nine hundred forty-one million and one hundred thousand Rupiah);

12. Gorontalo City, as many as 235,243 (two hundred thirty-five thousand two hundred forty three) shares, with a total nominal value of Rp 23,524,300,000,- (twenty-three billion five hundred twenty-four million three hundred thousand Rupiah);

13. North Gorontalo Regency, as many as 201,996 (two hundred one thousand nine hundred ninety-six) shares, with a total nominal value of Rp 20,199,600,000,- (twenty billion one hundred ninety-nine million six hundred thousand Rupiah);

14. Sangihe Regency, as many as 118,483 (one hundred and eighteen thousand four hundred and eighty three) shares, with a total nominal value of Rp 11,848,300,000,- (eleven billion eight hundred forty-eight million three hundred thousand Rupiah);

15. Kota Kotamobagu, as many as 76,767 (seventy six thousand seven hundred sixty seven) shares, with a total nominal value of Rp 7,676,700,000,- (seven billion six hundred seventy-six million seven hundred thousand Rupiah);

16. Bone Bolango Regency, as many as 100,154 (one hundred thousand one hundred and fifty four) shares with a total nominal value of Rp 10,015,400,000,- (ten billion fifteen million four hundred thousand Rupiah);

17. The area of North Bolaang Mongondow Regency, totaling 60,234 (sixty thousand two hundred and thirty four) shares, with a total nominal value of Rp 6,023,400,000, - (six billion twenty-three also four hundred thousand Rupiah);

18. Tomohon City Region, as many as 48,547 (forty eight thousand five hundred and forty seven) shares, with a total nominal value of Rp 4,854,700,000,- (four billion eight hundred and fifty-four million seven hundred thousand Rupiah);

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. Daerah Kabupaten Minahasa Utara, sebanyak 45.854 (empat puluh lima ribu delapan ratus lima puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.585.400.000,- (empat miliar lima ratus delapan puluh lima juta empat ratus ribu Rupiah);
20. Daerah Kabupaten Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 37.170 (tiga puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.717.000.000,- (tiga miliar tujuh ratus tujuh belas juta Rupiah);
21. Daerah Kabupaten Minahasa Selatan, sebanyak 77.102 (tujuh puluh tujuh ribu seratus dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.710.200.000,- (tujuh miliar tujuh ratus sepuluh juta dua ratus ribu Rupiah);
22. Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, sebanyak 40.010 (empat puluh ribu sepuluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 4.001.000.000,- (empat miliar satu juta Rupiah);
23. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, sebanyak 29.724 (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham, dengan nilai nominal sebesar sebanyak Rp 2.972.400.000,- (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah);
24. Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, sebanyak 80.014 (delapan puluh ribu empat belas) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.001.400.000,- (delapan miliar satu juta empat ratus ribu Rupiah);
25. Daerah Kabupaten Talaud, sebanyak 22.347 (dua puluh dua ribu tiga ratus empat puluh tujuh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.234.700.000,- (dua miliar dua ratus tiga puluh empat juta tujuh ratus ribu Rupiah);

2. Menyetujui penggunaan sebagian Cadangan Perseroan sebesar Rp 198.466.712.331,- (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta tujuh ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah) terhadap Implementasi Pernyataan StandarAkuntansi (PSAK 71);
3. Menyetujui Pemegang Saham berkomitmen untuk memenuhi target Modal Inti di Tahun 2021 menjadi Rp 2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) dan menjadi Rp 3.000.000.000.000,- (tiga triliun Rupiah) di Tahun 2024;
4. Menyetujui Penyesuaian Pasal 3 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar PT Bank SulutGo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berbunyi dan dibaca sebagai berikut:

   Pasal 3 Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha
   1. Maksud dan tujuan Perseroan sebagai berikut:
      - Bergerak dalam bidang: Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
   2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai
      - Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa

        Mencakup kegiatan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah sebagaimana tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan kegiatan usaha dalam Rupiah dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak dalam negeri;

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

19. North Minahasa Regency, as many as 45,854 (forty five thousand eight hundred and fifty four) shares, with a total nominal value of Rp 4,585,400,000,- (four billion five hundred eighty-five million four hundred thousand Rupiah);

20. District of Siau Tagulandang Biaro (Sitaro) 37,170 (thirty seven thousand one hundred and seventy) shares, with a total nominal value of Rp 3,717,000,000,- (three billion seven hundred and seventeen million Rupiah);

21. The area of South Minahasa Regency, as many as 77,102 (seventy seven thousand one hundred and two) shares, with a total nominal value of Rp 7,710,200,000,- (seven billion seven hundred ten million two hundred thousand Rupiah);

22. Southeast Minahasa Regency, as many as 40,010 (forty thousand and ten) shares, with a total nominal value of Rp 4.001,000,000,- (four billion and one million Rupiah);

23. Bolaang Mongondow Selatan Regency area, as many as 29,724 (twenty nine thousand seven hundred twenty four) shares, with a nominal value of Rp 2,972,400,000,- (two billion nine hundred seventy-two million four hundred thousand Rupiah);

24. East Bolaang Mongondow Regency area, as many as 80,014 (eighty thousand and fourteen) shares, with a total nominal value of Rp 8,001,400,000,- (eight billion one million four hundred thousand Rupiah);

25. Talaud Regency, as many as 22,347 (twenty two thousand three hundred forty-seven) shares, with a total nominal value of Rp 2,234,700,000,- (two billion two hundred thirty-four million seven hundred thousand Rupiah);

2. Approved the use of part of the Company's Reserves in the amount of Rp 198,466,712,331, - (one hundred ninety-eight billion four hundred sixty-six million seven hundred and twelve thousand three hundred and thirty-one Rupiah) on the Implementation of Accounting Standard Statements (PSAK 71);
3. Approved that Shareholders are committed to meeting the Core Capital target in 2021 to Rp 2,000,000,000,000, - (two trillion Rupiah) and becomes Rp 3,000,000,000,000, - (three trillion Rupiah) in 2024;
4. Approve the Adjustment of Article 3 paragraph 1 and 2 of the Articles of Association of PT Bank SulutGo, in accordance with Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services so that Article 3 of the Company's Articles of Association reads and reads as follows:

   Article 3 Purpose and Objectives and Business Activities
   1. The purposes and objectives of the Company are as follows:
      - Is engaged in: Financial and Insurance Activities;

   2. To achieve the purposes and objectives mentioned above, the Company may carry out business activities as follows:
      - Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks
      Includes activities in which all or most of the capital is owned by the Regional Government as stated in the prevailing laws and regulations as well as conducting business activities in Rupiah and / or conducting banking transactions with domestic parties;

22. EKUITAS (Lanjutan)

a. MODAL SAHAM (Lanjutan)

- Bank Umum Pemerintah Daerah Devisa
  Mencakup kegiatan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah daerah sebagaimana tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan memperoleh surat penunjukan Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing dan atau melakukan transaksi perbankan dengan pihak luar negeri;

5. Sehubungan dengan kepengurusan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank SulutGo Periode Tahun 2016 - 2020 akan berakhir pada tanggal dua puluh tujuh September dua ribu dua puluh Rupiah (27-09-2020), maka Rapat menyetujui memberi kewenangan kepada Pemegang Saham Pengendali untuk memberhentikan dan menunjuk Pengurus perseroan untuk dapat melaksanakan kegiatan PT Bank SulutGo sampai dengan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham berikutnya.

Sehubungan dengan adanya konversi dana setoran modal menjadi saham, sehingga menyusun kembali rincian para pemegang saham jumlah saham dan nilai masing masing saham yang ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham. Komposisi modal PT Bank SulutGo pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

22. EQUITY (Continued)

a. SHARE CAPITAL (Continued)

- *Regional Foreign Exchange General Bank*
  Includes bank activities in which all or most of the capital is owned by the regional government as stated in the prevailing laws and regulations and has obtained a letter of appointment of Bank Indonesia to be able to conduct banking business activities to be able to carry out banking business activities in foreign currency and / or conduct banking transactions with outside parties. country;

5. In connection with the management of the Board of Commissioners and Directors of PT Bank SulutGo for the 2016 - 2020 period will end on the twenty-seventh of September two thousand and twenty Rupiah (27-09-2020), the Meeting agreed to authorize Controlling Shareholders to dismiss and appoint the company's management to be able to carry out the activities of PT Bank SulutGo until the next General Meeting of Shareholders.

In connection with the conversion of funds for paid up capital into shares, thus compiling details of the shareholders, the number of shares and the value of each share issued and paid up by the shareholders The capital composition of PT Bank SulutGo as of December 31, 2020 is as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			*Name of Shareholders*
	Jumlah Lembar Saham / *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah / *Total*	
Provinsi Sulawesi Utara	3.724.711	37,48%	372.471.100.000	*North Sulawesi Province*
Provinsi Gorontalo	370.940	3,73%	37.094.000.000	*Gorontalo Province*
Pemda Kabupaten / Kota di Sulawesi Utara				*District / City Government of North Sulawesi*
Kabupaten Minahasa	274.336	2,76%	27.433.600.000	*Minahasa District*
Kabupaten Bolaang Mongondow	159.411	1,60%	15.941.100.000	*Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	29.724	0,30%	2.972.400.000	*South Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	80.014	0,81%	8.001.400.000	*East Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	60.234	0,61%	6.023.400.000	*North Bolaang Mongondow District*
Kabupaten Minahasa Tenggara	40.010	0,40%	4.001.000.000	*Southeast Minahasa District*
Kota Kotamobagu	76.767	0,77%	7.676.700.000	*Kotamobagu City*
Kabupaten Sangihe	118.483	1,19%	11.848.300.000	*Sangihe District*
Kabupaten Minahasa Selatan	77.102	0,78%	7.710.200.000	*South Minahasa District*
Kabupaten Minahasa Utara	45.854	0,46%	4.585.400.000	*North Minahasa District*
Kota Manado	250.030	2,52%	25.003.000.000	*Manado City*
Kota Bitung	238.043	2,40%	23.804.300.000	*Bitung City*
Kota Tomohon	48.547	0,49%	4.854.700.000	*Tomohon City*
Kabupaten Talaud	22.347	0,22%	2.234.700.000	*Talaud District*
Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	37.170	0,37%	3.717.000.000	*Siau Tagulandang Biaro District*
Pemda Kabupaten / Kota di Gorontalo				*District / City Government of Gorontalo*
Kota Gorontalo	235.243	2,37%	23.524.300.000	*Gorontalo City*
Kabupaten Gorontalo	258.386	2,60%	25.838.600.000	*Gorontalo District*
Kabupaten Boalemo	471.612	4,75%	47.161.200.000	*Boalemo District*
Kabupaten Pohuwato	184.585	1,86%	18.458.500.000	*Pohuwato District*
Kabupaten Bone Bolango	100.154	1,01%	10.015.400.000	*Bone Bolango District*
Kabupaten Gorontalo Utara	201.996	2,03%	20.199.600.000	*North Gorontalo District*
Koperasi Karyawan PT Bank Sulut	397.058	3,99%	39.705.800.000	*Koperasi Karyawan PT Bank Sulut*
PT Mega Corpora	2.436.377	24,51%	243.637.700.000	*PT Mega Corpora*
Jumlah	**9.939.134**	**100%**	**993.913.400.000**	***Total***

Direksi Bank telah melaporkan perubahan kepemilikan dan penambahan modal disetor tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 050/A/AKT/DIR/III/2020 pada tanggal 19 Maret 2020 Perihal Laporan Perubahan Komposisi Kepemilikan Bank.

The Bank's Board of Directors has reported the change in ownership and the addition of paid-in capital to the Financial Services Authority by letter Number 050/A/AKT/DIR/III/2020 on March 19, 2020 regarding the Report on Changes in Bank Ownership Composition.

22. EKUITAS (Lanjutan) / ***22. EQUITY (Continued)***

b. Tambahan Modal Disetor / ***b. Additional Paid in Capital***

Berikut merupakan rincian Tambahan Modal Disetor (Agio) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

The following is lists of Aditional Paid In Capital (Agio) in December 31, 2021 and 2020 :

	2021	2020	
Saldo awal - Agio saham	24.835.571.522	24.835.571.522	*Beginning balance - Agio*
Kapitalisasi Agio Saham Ke Modal	-	-	*Capitalization of Agio Shares To Capital*
Tambahan agio dari -			*Additional agio from -*
deviden saham	-	-	*Dividend Stocks*
Saldo Akhir Agio saham	**24.835.571.522**	**24.835.571.522**	***Ending Balance of - Agio***

Berikut merupakan rincian dana setoran modal per 31 Desember 2021 dan 2020 :

The following is list of capital deposit fund on December 31, 2021 and 2020 :

Nama Pemegang Saham	2021	2020	*Name of Shareholders*
DSM - Provinsi Sulawesi Utara	68.269	68.269	*North Sulawesi Province - DSM*
DSM - Kabupaten Minahasa	37.538	37.538	*Minahasa District - DSM*
DSM - Kabupaten Bolaang Mongondow	77.058	77.058	*Bolaang Mongondow District - DSM*
DSM - Kabupaten Gorontalo	21.613	21.613	*Gorontalo District - DSM*
DSM - Kota Manado	95.464	95.464	*Manado City - DSM*
DSM - Kota Gorontalo	58.248	2.500.058.248	*Gorontalo City - DSM*
DSM - Kabupaten Sangihe	89.631	89.631	*Sangihe District - DSM*
DSM - Kota Bitung	22.729	22.729	*Bitung City - DSM*
DSM - Kabupaten Boalemo	78.435	78.435	*Boalemo District - DSM*
DSM - Kota Tomohon	9.523	9.523	*Tomohon City - DSM*
DSM - Kabupaten Minahasa Selatan	24.494	24.494	*South Minahasa District - DSM*
DSM - Kabupaten Pohuwato	49.430	49.430	*Pohuwatu District - DSM*
DSM - Kabupaten Minahasa Utara	86.890	86.890	*North Minahasa District - DSM*
DSM - Kabupaten Bone Bolango	68.057	68.057	*Bone Bolango District - DSM*
DSM - Kabupaten Gorontalo Utara	87.964	87.964	*North Gorontalo District - DSM*
DSM - Koperasi Karyawan Bank Sulut	99.447	99.447	*Koperasi Karyawan Bank Sulut - DSM*
DSM - Pemkab Talaud	97.793	97.793	*Government of Talaud District- DSM*
DSM - Pemkab Sitaro	32.374	32.374	*Government of Sitaro District- DSM*
DSM - PT Mega Corpora	11.240.029.589	29.589	*PT Mega Corpora - DSM*
DSM - Pemprop Gorontalo	99.623	99.623	*Government of Gorontalo Province - DSM*
DSM - Pemkot Kotamobagu	21.110	21.110	*Government of Kotamobagu - DSM*
DSM - Pemkab Bolsel	31.514	31.514	*Government of Bolsel District - DSM*
DSM - Pemkab Boltim	4.064	4.064	*Government of Boltim District - DSM*
DSM - Pemkot Bolmut	4.064	4.064	*Government of Bolmut - DSM*
DSM - Pemkab Minahasa Tenggara	60.803	1.000.060.803	*Government of South Minahasa District - DSM*
Jumlah	**11.241.355.724**	**3.501.355.724**	***Total***

c. Komponen Ekuitas Lainnya / ***c. Other Equities Component***

Berikut merupakan rincian komponen ekuitas lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 :

The following is lists of other equities componen on December 31, 2021 and 2020 :

	2021	2020	
Keuntungan (kerugian) yang belum -			*Unrealised gain (loss) from -*
direalisasikan atas efek-efek tersedia -			*increase / decrease in fair value of -*
untuk dijual			*marketable securities :*
Saldo awal	-	1.610.856.981	*Beginning balance*
Keuntungan kenaikan nilai wajar efek	-	-	*Gain from Increase fair value of securities*
Kerugian penurunan nilai wajar efek	-	(1.610.856.981)	*Loss from decrease fair value of securities*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial			*Actuarial gain and (loss) of -*
program manfaat pasti			*defined benefit program*
Saldo Awal	(96.712.071.522)	(87.303.930.702)	*Beginning Balance*
Keuntungan aktuarial	-	-	*Gain Actuarial*
Kerugian aktuarial	(2.417.502.360)	(9.408.140.820)	*Loss Actuarial*
Saldo Akhir	**(99.129.573.882)**	**(96.712.071.522)**	***Ending Balance***

23. PENDAPATAN BUNGA / *23. INTEREST INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Kredit yang diberikan	1.845.034.887.472	1.806.451.018.814	*Loans*
Penempatan pada Bank Indonesia	46.636.612.904	26.616.468.581	*Placement in Bank Indonesia*
Bunga surat berharga	19.242.363.286	43.278.840.680	*Marketable securities interest*
Penempatan pada Bank lain	1.060.370.329	2.358.269.339	*Placement in other Bank*
Pendapatan bunga lainnya	101.255.651.113	47.440.611.401	*Others interest income*
Jumlah	**2.013.229.885.104**	**1.926.145.208.816**	***Total***

24. BEBAN BUNGA / *24. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Deposito	708.731.824.212	728.196.958.685	*Deposits*
Surat berharga (Obligasi yang diterbitkan)	18.311.301.370	-	*Marketable securities isued*
Tabungan	41.340.948.079	42.136.621.173	*Saving*
Giro	49.105.443.561	40.137.634.601	*Current account*
Bank lain	2.608.955.289	17.756.599.388	*Others Bank*
Pinjaman yang diterima	25.860.069.443	11.733.333.333	*Borrowings*
Beban bunga lainnya	4.392.927.568	527.402.019	*Other interest expense*
Kredit Modifikasi	-	18.732.152.365	*Modification Credit*
Jumlah	**850.351.469.522**	**859.220.701.565**	***Total***

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN / *25. OTHERS OPERATIONAL INCOME*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Provisi dan komisi lainnya	3.383.700.701	3.534.992.864	*Others povision and commision*
Pendapatan administrasi	111.725.067.254	78.612.149.448	*Administration income*
Pendapatan denda	347.086.061	326.404.155	*Penalties income*
Pendapatan lainnya	131.465.523	30.126.710.923	*Other income*
Jumlah	**115.587.319.540**	**112.600.257.390**	***Total***

Pendapatan administrasi merupakan pendapatan yang diterima oleh Bank atas administrasi kredit, administrasi pembukaan rekening untuk tabungan dan giro. Termasuk didalamnya fee atas jasa bank sebagai bank persepsi.

Administration income represents income received by the Bank for credit administration, account opening administration for savings and current accounts. This includes fees for bank services as a perception bank.

26. PENYISIHAN KERUGIAN ASET / *26. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON ASETS*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Penyisihan aset produktif :			*Allowance for productive assets :*
Kredit yang diberikan	43.206.018.268	121.825.210.348	*Loans*
Penempatan pada Bank lain	247.858	4.832.747.115	*Placements in other Banks*
Surat berharga	-	2.933.082.384	*Securities*
Transaksi Rekening Administratif -			*Administrative Account Transactions -*
Garansi yang diberikan	1.841.456.498.234	698.392.755.404	*Warranty provided*
Transaksi Rekening Administratif -			*Administrative Account Transactions -*
Longgar tarik atas kredit yang diberikan	4.118.286.024	566.276.451	*Loosely pull on the credit given*
Dikurangi :			*Less :*
Pendapatan Koreksi CKPN :			*Correction income on allowance of impairment losses*
Kredit yang diberikan	(27.729.332.139)	(119.656.290.863)	*Loans*
Surat berharga	-	(5.866.164.768)	*Securities*
Penempatan pada Bank lain	(597.670.432)	(8.479.598.370)	*Placements in other Banks*
Penyertaan saham BPR Prisma Dana	-	(968.252.850)	*Investment in shares PT BPR Prisma Dana*
Transaksi Rekening Administratif -			*Administrative Account Transactions -*
Garansi yang diberikan	(1.839.934.184.449)	(696.771.561.277)	*Warranty provided*
Transaksi Rekening Administratif -			*Administrative Account Transactions -*
Longgar tarik atas kredit yang diberikan	(2.140.857.842)	(3.746.456.867)	*Loosely pull on the credit given*
Jumlah	**18.379.005.522**	**(6.938.253.293)**	***Total***

27. BEBAN PERSONALIA / *27. PERSONALIA EXPENSE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Gaji dan upah	156.588.141.818	151.228.532.318	*Salaries and wages*
Tunjangan	348.257.600.526	349.084.985.475	*Allowances*
Honorarium	11.417.244.894	14.427.880.115	*Honorarium*
Pendidikan dan latihan	18.472.380.689	10.638.048.853	*Education and training*
Imbalan pasca kerja	19.024.053.009	14.554.432.559	*Employee post benefits*
Jumlah	**553.759.420.936**	**539.933.879.320**	***Total***

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM / *28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Sewa	11.914.040.530	19.948.737.213	*Rental*
Amortisasi atas aset lease	32.660.322.960	27.191.963.768	*Amortization of leased assets*
Profesional	13.477.463.874	9.413.560.963	*Professional*
Asuransi	17.867.271.653	14.416.162.461	*Insurance*
Pajak kendaraan, bumi bangunan dan lain-lain	6.086.994.905	1.187.550.528	*Taxes of vehicle, earth building and others*
Pemeliharaan dan perbaikan	15.668.054.361	9.826.830.478	*Maintenance and repair*
Penyusutan aset tetap	18.818.100.243	21.437.978.412	*Fixed assets depreciation*
Amortisasi emisi obligasi	228.055.935	-	*Amortization of bond issuance*
Barang dan jasa	151.631.897.681	138.786.333.951	*Goods and services*
Perjalanan dinas	23.841.243.833	17.069.320.287	*Official trip*
Administrasi bank	41.149.569.876	28.767.849.802	*Bank charges*
Kerugian terkait risiko operasional	39.755.293.710	228.100.000	*Losses related to operational risk*
Lain-lain	2.358.446.277	4.544.808.600	*Others*
Jumlah	**375.456.755.839**	**292.819.196.464**	***Total***

29. BEBAN PROMOSI / *29. PROMOTIONAL EXPENSE*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Promosi	19.222.553.876	20.799.614.277	*Promotion*
Jumlah	**19.222.553.876**	**20.799.614.277**	***Total***

30. BEBAN PREMI PROGRAM PENJAMINAN PEMERINTAH / *30. GOVERNMENT PREMIUMS GUARANTEE PROGRAM EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Premi program penjaminan Pemerintah	33.149.311.456	26.564.739.791	*Government premiums guarantee program*
Jumlah	**33.149.311.456**	**26.564.739.791**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL / *31. NON OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of :*

	2021	2020	
Pendapatan non operasional			*Non operating income*
Sewa	49.702.770	14.574.605	*Rent*
Laba penjualan aset tetap	214.858.725	61.302.673	*Gains on sales of fixed assets*
Lain-lain	2.640.320.151	1.019.958.567	*Others*
Sub jumlah	**2.904.881.646**	**1.095.835.845**	***Sub total***
Beban non operasional			*Non operating expenses*
Denda	(618.042.782)	(223.560.000)	*Penalties*
Corporate Social Resposibility (CSR)	(32.000.000.000)	(32.000.000.000)	*Corporate Social Resposibility (CSR)*
Lain-lain	(17.276.345.242)	(18.582.282.162)	*Others*
Sub jumlah	**(49.894.388.024)**	**(50.805.842.162)**	***Sub total***
Jumlah	**(46.989.506.378)**	**(49.710.006.316)**	***Total***

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan diterima Bank, diantaranya dari denda atas pencairan deposito yang belum jatuh tempo dan selisih lebih kas teller.

Others income presents income received by Bank including penalty on withdrawl of deposits before the maturity date and axcess amount from cashiers.

Beban lain-lain merupakan beban CSR, beasiswa, imbalan perfomance contest, koreksi biaya tahun lalu, beban kebutuhan direksi, beban siswa magang, fasilitas sarana teknologi, pembayaran uang lainnya, bantuan kepada nasabah, selisih ATM, dan beban non operasional lainnya.

Others expenses are CSR, scholarship, return perfomance contest, corrections of last year costs, directors requirement expense, student internships expenses, technology infrastructure facilities, other cash payments, assistance to customers, the difference in ATM, and other non-operational expenses.

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNING PER SHARE*

Institut Akuntan Publik Indonesia mengeluarkan PSAK 56 tentang laba per saham. PSAK 56 efektif berlaku untuk penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Indonesian Public Accountant Institute issued PSAK 56 on earning per share which is effective for the presentation of the financial Statements for years ended on December 31, 2021 and 2020.

Laba periode berjalan dan komprehensif periode berjalan
Laba operasional dan laba tahun berjalan untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut :

Operating profit and comprehensive income for the period
Operating profit and profit for the year ended for calculating earning per share are as follows :

	2021	2020	
Laba periode berjalan	162.053.043.898	181.941.552.890	*Profit for the period*
Laba komprehensif periode berjalan	186.946.301.888	175.757.448.089	*Comprehensive profit for the period*

Laba persaham dasar	2021	2020	***PROFIT PER SHARE***
Tahun Berjalan	9.677	9.946	*For The Year*
Komprehensif Tahun Berjalan	19.708	17.828	*Comprehensive For The Year*

Perubahan nilai saham bonus dan dividen saham merupakan penambahan jumlah saham tanpa disertai perubahan sumber daya. Oleh karena itu, untuk tujuan penghitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, perubahan nilai nominal saham bonus dan dividen saham dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan.

The change of bonus share value and share dividend represents additional total shares without being accompanied by the change of resource. Therefore, for the purpose of calculating weighted average of outstanding shares, the change of bonus shares nominee value and share dividend are considered to have occurred in early period of financial statements initialy presented.

Laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Earning per share is as follow :

	2021	2020	
Laba periode berjalan per saham	9.677	9.946	*Profit per share for the period*
Laba komprehensif periode berjalan per saham	19.708	17.828	*Comprehensive profit per share for the period*

33. DANA PENSIUN / *33. PENSION FUND*

		2021	2020		
a.	Mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	*Mortality*	*a.*
b.	Tingkat cacat	0,01% per tahun	0,01% per tahun	*Disable rate*	*b.*
c.	Tingkat pengunduran diri	0,5% - 01% per tahun	0,5% - 01% per tahun	*Resignation rate*	*d.*
d.	Kenaikan penghasilan dasar pensiun	5% per tahun	5% per tahun	*Increased of pension base income*	*e.*
e.	Bunga teknis			*Technical interest*	*f.*
	- Iuran peserta 5% x PhDP	122.245.750	129.186.000	*Participants fee of 5% x PhDP*	-
	Jumlah peserta aktif	225 karyawan	243 karyawan	*Number of active participants*	
	Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) / bulan	2.444.915.000	2.583.720.000	*Pension Based Income (PhDP) / month*	
	Jumlah peserta pasif			*Number of passive participants*	
	- Penerima pensiun / bulan	160 karyawan	146 karyawan	*Pension beneficiary / month*	-
	Jumlah Rupiah	761.691.000	632.841.000	*Total Rupiah*	
	- Pensiun ditunda / bulan	11 karyawan	11 karyawan	*Suspended pension / month*	-
	Jumlah Rupiah	43.774.000	43.774.000	*Total Rupiah*	
	Kekayaan dana pensiun	286.608.098.000	276.535.495.000	*Pension fund's assets*	

34. IKATAN / *34. AGREEMENTS*

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 094/PKS-SDM/DIR/VIII/2014 tanggal 28 Agustus 2014 antara Bank dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam pengelolaan program Asuransi Purna Jabatan Direksi dan Komisaris Bank. Perjanjian ini berlaku terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2014 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan.

According to the Cooperation Agreement No. 094/PKS-SDM/DIR/VIII/2014 dated August 28, 2014 between Bank and PT Asuransi Jiwasraya (Persero), both sides agreed to cooperate in managing the insurance program of Purna Positions of Bank Directors and Commissioners. This Agreement shall be effective starting on August 1, 2014 for an unspecified period.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Jasaraharja Putera (Penjamin) dengan PT Bank Sulut (Penerima Jaminan), Nomor: P/26/KS/IX/2014 dan Nomor: 101/PKS/KSF-DIR/IX/2014 tanggal 25 September 2014 di Jakarta, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

According to the Cooperation Agreement between PT Asuransi Jasaraharja Putera with PT Bank Sulut (Insured), Number: P/26/KS/IX/2014 and Number: 101/PKS/ KSF-DIR/IX/2014 dated September 25, 2014 in jakarta, the parties agreed and committed themselves to make a Consumptive/ Multifunction Credit Insurance Agreement with requirements and provisions agreed. This agreement is valid for 2 (two) years period since signed by both parties and can be extended with the agreement of both parties.

34. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian Nomor: 24/DF/PKS/XI/2014 dan Nomor: 117a/A/PKS/UMM/XI/2014 tanggal 10 November 2014 antara Bank dengan CV Deo Dwi Mitra untuk pengadaan *Hygiene Service*. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 10 November 2014 sampai dengan 10 November 2015 dengan ketentuan dapat diperpanjang lagi apabila tidak ada permintaan dari salah satu pihak untuk mengakhiri.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 145a/PKS-UMM/XI/2014 dan Nomor: 02/PT BAA/XI/2014 tanggal 21 November 2014 antara Bank dengan PT Berkat Anugerah Angreiny untuk pekerjaan *Cleaning Service*. Perjanjian ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 November 2014 sampai dengan 11 November 2015 dengan ketentuan permohonan perpanjangan perjanjian yang diajukan secara tertulis oleh PT Berkat Anugerah Angreiny kepada PT Bank Sulut sebelum jangka waktu berakhir.

Berdasarkan perjanjian No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 dan 233/Insan-Dir/VII/2014 tanggal 11 September 2014 antara PT Bank Sulut dengan PT Insan Teknologi Semesta, bahwa kedua belah pihak sepakat mengadakan perjanjian sewa pakai mesin ATM Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe dan ProCash 2000xe dengan tujuan memperluas jaringan ATM dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian sewa menyewa selama 3 tahun terhitung sejak 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 26 Mei 2014 sampai dengan 26 Mei 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 006/PKS-AD/IX/2014 tanggal 4 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 2 September 2014 sampai dengan 2 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 dan 007/PKS-AD/IX/2014 tanggal 25 September 2014 antara Bank dengan PT Adiatma untuk sewa menyewa mobil operasional. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 22 September 2014 sampai dengan 22 September 2017.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 09/KOPKAR-BS/V/2014 dan 062c/DIR-UMM/V/2014 tanggal 1 Mei 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 20 (dua puluh) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Mei 2014 sampai dengan 27 Mei 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 07/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098b/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 06/KOPKAR-BS/IX/2014 dan 098c/DIR-UMM/IX/2014 tanggal 10 September 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 12 (dua belas) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 September 2014 sampai dengan 27 September 2015.

Berdasarkan perjanjian Nomor: 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 tanggal 8 Januari 2014 antara Bank dengan Kopkar PT Bank Sulut untuk sewa menyewa 3 (tiga) unit mobil. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tahun) tahun terhitung sejak tanggal 8 Januari 2014 sampai dengan 8 Januari 2017.

34. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement Number: 24/DF/PKS/XI/2014 and Number: 117a/A/PKS/UMM/XI/2014, dated November 10, 2014 between Bank and CV Deo Dwi Mitra for supplying Hygiene Service. This agreement is valid for 12 (twelve) month since November 10, 2014 until November 10, 2015 which will be determinated if there is an order from one of the parties requires.

According to the Agreement Number: 145a/PKS-UMM/XI/2014 and number: 02/PT BAA/XI/2014 dated November 21, 2014 between Bank and PT Berkat Anugerah Angreiny for cleaning service. This agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of November 11, 2014 until November 11, 2015 with the provisions of an extension of the agreement which writing asked by PT Berkat Anugerah Angreiny to PT Bank Sulut before time over period.

According to the Agreement No. 0976/A/UMM-DIR/VII/2014 and 233/Insan-Dir/VII/2014 dated September 11, 2014 between PT Bank Sulut with PT Insan Teknologi Semesta, that the two parties agreed to make a covenant rent use of Wincor-Nixdorf ProCash 1500xe and ProCash 2000xe ATM machines with the purpose of extending ATM network and improve the service to customers with the provisions and certain conditions. Lease agreement will be end for 3 years from July 1, 2014 until July 1, 2017.

According to the Agreement Number: 065b/PKS-UMM/DIR/V/2014 dated May 30 ,2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since May 26, 2014 until May 26, 2017.

According to the Agreement Number : 097a/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 006/PKS-AD/IX/2014 dated September 4, 2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since September 2, 2014 until September 2 2017.

According to the Agreement Number : 104/PKS-UMM/DIR/IX/2014 and 007/PKS-AD/IX/2014 dated September 25, 2014 between Bank and PT Adiatma to rent car. This agreement applies to a maximum of three years since September 22, 2014 until September 22, 2017.

According to the Agreement Number : 09/KOPKAR-BS/V/2014 and 062c/DIR-UMM/V/2014 dated May 1, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 20 (twenty) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since May 27, 2014 until May 27, 2015.

According to the Agreement Number : 07/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098b/DIR-UMM/IX/2014 dated September 10, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since September 28, 2014 until September 27, 2015.

According to the Agreement Number : 06/KOPKAR-BS/IX/2014 and 098c/DIR-UMM/IX/2014 dated September 10, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 12 (twelve) unit of cars. This agreement applies to the period of 1 (one) year since September 28, 2014 until September 27, 2015.

According to the Agreement Number : 001b/PKS-UMM/DIR/I/2014 dan 1140068072 dated January 8, 2014 between Bank and Kopkar PT Bank Sulut to rent 3 (three) unit of cars. This agreement applies to the period of 3 (three) year since January 8, 2014 until January 8, 2017.

34. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No: 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 dan No: 760/B/CLC-PKS/VI/2014 tanggal 21 Mei 2014 antara Bank dengan Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara, untuk menyewa tanah dan bangunan permanen berlantai 3 yang terletak di Jalan Sisingamangaraja (kompleks pertokoan) kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang Kota Manado yang akan digunakan sebagai Kantor Cabang Calaca. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun terhitung mulai tanggal 03 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2017. Biaya sewa sebesar Rp 223.850.000,- per tahun, sudah termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Penjamin) dengan PT Bank Sulut (Penerima Jaminan), Nomor : 67/Jamkrindo/IX/2013 dan Nomor : 069/PKS/KRD-KSF/DIR/IX/2013 tanggal 4 September 2013 di Jakarta, para pihak sepakat dan mengikatkan diri untuk mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Penjaminan Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat dan ketentuan yang disepakati. Masa berlaku perjanjian 2 tahun sejak ditandatangani kedua belah pihak dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua pihak.

Berdasarkan perjanjian Nomor: B/01/VIII/2013 dan Nomor: 261/A/PKS/CLC/VIII/2013 tanggal 6 Agustus 2013 antara Bank dengan Batalyon Infanteri 712/Wiratama untuk menyewa sebidang tanah yang terletak di Batalyon Infanteri 712/Wiratama dengan ukuran 2,5m x 3m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM (Automatic Teller Machine) Bank Sulut. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun atau berakhir pada 6 Agustus 2018 dengan harga sewa lahan Rp 10.000.000,- per tahun, belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) dengan PT Bank Sulut Nomor : 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI dan Nomor :056/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013, tanggal 4 Juli 2013, keduanya sepakat unttuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Pegawai Plus dengan syarat yang telah disepakati. Jangka waktu perjanjian 3 tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan akta perjanjian Nomor: 10 tanggal 4 Juli 2013, yang di buat oleh Eko Handoko Widjaja, S.H., M.Hum., Notaris di Malang antara Bank dengan Tuan Yohanes Halim untuk menyewa tanah dan bangunan dengan SHM No. 938/Kelurahan Lowokwaru, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 4 Juli 2018 dengan harga sewa 5 tahun sebesar Rp 945.000.000,- sudah termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian No : 006/A/PSM/KCU/VII/2013 tanggal 4 Juli 2013 antara Bank dengan Kurniawati Djiko, untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jalan Malalayang I Lingkungan VII, Manado, yang akan digunakan untuk penempatan mesin ATM. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun atau berakhir pada tanggal 4 Juli 2016. Harga sewa ruangan Rp 22.000.000,- per tahun belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian kerjasama antara PT Asuransi Bangun Askrida dengan PT Bank Sulut, Nomor : 052/PERJ/ABA/VII/2013 dan Nomor : 062/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013 tanggal 1 Juli 2013, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Program Penutupan Asuransi Kredit Konsumtif.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 100 tanggal 21 Juni 2013, Notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notaris Kota Manado, antara Bank dengan Tuan Rinto Tertamulia, untuk menyewakan dan menyerahkan kepada Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank untuk keperluan kantor. Sewa ini akan berakhir pada 15 Agustus 2016 dengan harga sewa selama 3 tahun sebesar Rp 450.000.000,-.

34. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement No : 01/SPS/DP-BPDSU/II/2014 and No : 760/B/CLC-PKS/VI/2014 dated May 21, 2014 between Bank and Dana Pensiun BPD Sulawesi Utara, for hire land and three-storey permanent building located on the Sisingamangaraja Street (commercial complex), Calaca Urban Village, Wenang Village, Manado City to be used as Calaca branch office. This agreement applies to three year period starting from the date of February 3, 2014 until January 31, 2017. Rent costs of Rp 223,850,000.- in a year includes tax.

According to the Cooperation Agreement between the Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Guarantor) with PT Bank Sulut (Insured), Number : 67/Jamkrindo/IX/2013 and Number : 069/PKS/KRD-KSF/DIR/IX/2013 dated September 4, 2013 in Jakarta, the parties agree and committing theirself to a Cooperation Agreement on Consumer / Multipurpose Credit Guarantee with agreed terms and conditions. Valid for 2 years since it is signed by the two parties and can be extended upon agreement of both parties.

According to the Agreement Number : B/01/VIII/2013 and Number : 261/A/PKS/CLC/VII/2013 dated August 6, 2013 between Bank and Infantry Battalion 712/Wiratama to hire a tract of land located at the Infantry Battalion 712/Wiratama, with size of 2,5m x 3m, as a location to put ATM (Automatic Teller Machine) of Bank Sulut. This treaty is valid for a term of five years or ends on August 6, 2018, with land rental price of Rp 10,000,000.- per year exclude tax.

According to the Cooperation Agreement between PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) and PT Bank Sulut Number 28/0051/VII/PERJ.DIR/ASEI and Number : 056/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013, dated July 4, 2013, both agreed the Credit Insurance Agreement for Employee Plus with the terms agreed upon. Term of the agreement was for 3 years and can be extended upon agreement of both parties.

According to the Agreement Deed Number : 10, dated July 4, 2013, which was made by Eko Handoko Widjaja, S.H., M. Hum., Notary in Malang, between Bank with Mr Yohanes Halim to rent land and building with SHM No. 938/Lowokwaru Subdistrict, Lowokwaru District, Malang City. The agreement ends on July 4, 2018 with 5 years rent amounting to Rp 945,000,000.- including taxes.

According to the Agreement No.: 006/A/PSM/KCU/VII/2013 dated July 4, 2013 between Bank and Kurniawati Djiko, to rent a room in Malalayang I Street, Lingkungan VII, Manado, to be used for ATM machine placement. This agreement is valid for 3 years period or will be over on July 4, 2016. Rent room was amounting to Rp 22,000,000.- per year excluding taxes.

According to the cooperation agreement between PT Asuransi Bangun Askrida with PT Bank Sulut, Number : 052/PERJ/ABA/VII/2013 and Number : 062/PKS/KRD-KSF/DIR/VII/2013 dated July 1, 2013, two parties agreed to hold the Agreement on Closing of Consumptive Credit Insurance.

According to the agreement Number : 100 dated June 21, 2013, a Notary of Lenny Rita Tambaritji, S.H., Notary in Manado, between Bank and Mr. Rinto Tertamulia, to rent and gave Mr. John Walukow as a proxy of bank for office purposes. This rent will end on August 15, 2016 with 3 years rent price amounting to Rp 450,000,000.-.

34. IKATAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian No : 005/A/PSM/KCU/V/2013 tanggal 3 Juni 2013 antara Bank dengan Edwin Ramba, sepakat untuk menyewa sebidang ruangan yang terletak di Jl. Sudirman No. 115 Manado untuk penempatan mesin ATM. Jangka waktu perjanjian sewa berakhir pada 3 tahun atau pada tanggal 3 Juni 2016, dengan harga sewa per tahun sebesar Rp 19.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian Nomor : 53/PKS/ASK/DIR/V/2013 dan Nomor : 045/DIR-KRD-KSF/V/2013, tanggal 24 Mei 2013 antara PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan PT Bank Sulut, kedua belah pihak sepakat untuk mengadakan Perjanjian Asuransi Kredit Konsumtif/Multiguna dengan syarat yang telah disepakati dan jangka waktu perjanjian selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Berdasarkan akta notaris Lenny Rita Tambaritji, S.H., No : 28, tanggal 10 April 2013, Notaris di Kota Manado, perjanjian antara Tuan Welly Sembung dengan Tuan John Walukow selaku kuasa dari Bank bermaksud menyewa bangunan untuk keperluan kantor. Jangka waktu sewa bangunan berakhir pada tanggal 1 Mei 2016 dengan harga sewa 3 tahun sebesar Rp 360.000.000,-.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa Nomor : 106/A/PKS/CLC/III/2013 tanggal 27 Maret 2013, antara Bank dengan PT Simple Mart, untuk menyewa tanah yang terletak di Kecamatan Mapanget Kelurahan Lapangan Link III dengan ukuran 1,30 m x 1,10 m, sebagai lokasi untuk menempatkan mesin ATM. Jangka waktu sewa selama 5 tahun atau berakhir pada tanggal 27 Maret 2018. Harga sewa lahan untuk ruang ATM untuk 5 tahun sebesar Rp 50.000.000,- belum termasuk pajak.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa antara PT Gerbang Nusa Perkasa dengan PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 tanggal 6 Februari 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa menyewakan ruangan untuk penempatan mesin ATM kepada Bank. Jangka waktu sewa ini berlangsung selama 3 tahun atau sampai dengan 20 Juni 2016. Kedua pihak sepakat harga sewa perpanjangan mesin ATM di mall Manado Town Square sebesar Rp 2.708.334,- per m2 per bulan atau total selama 3 tahun sebesar Rp 97.500.000,- belum termasuk pajak.

Berdasarkan akta notaris Junjung Handoko Limantoro, S.H., Nomor : 37 tanggal 5 Maret 2010, Tuan Agus Harijanto selaku pemilik dan Tuan Revino Maudy Pepah selaku Pemimpin Divisi Umum Bank Sulut sepakat untuk menyewa Ruko berlantai 3 di Jalan Semeru No. 141 Kavling 3, Malang diatas sebidang tanah Hak Milik No : 940, seluas 73 m2. Masa sewa adalah 4 tahun yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2014, dengan uang sewa sebesar Rp 209.000.000,- .

Berdasarkan perjanjian No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 dan No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama outsourcing switching ATM dan modul penerimaan negara (MPN). Berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 1 Oktober 2013.

Berdasarkan perjanjian No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 dan No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 antara Bank dengan PT Collega Inti Pratama. Kedua belah pihak sepakat untuk melakukan kerjasama outsourcing penyelenggaraan teknologi informasi berupa pengembangan, pemeliharaan, pemutakhiran aplikasi Olibs dan penyediaan standar operasional prosedur yang bertujuan untuk memperlancar kinerja Bank dengan ketentuan dan syarat-syarat tertentu. Berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan 28 Februari 2014.

34. AGREEMENTS (Continued)

According to the Agreement No: 005/A/PSM/KCU/V/2013 dated June 3, 2013 between Bank and Edwin Ramba, agreed to rent a room which is located on Sudirman Street No. 115 Manado for ATM machine placement. It is 3 (three) years period or on June 3, 2016, with annual rent price amounting to Rp 19,000,000.-.

According to the Agreement Number : 53/PKS/ASK/DIR/V/2013 and Number : 045/DIR-KRD-KSF/V/2013 dated May 24, 2013 between PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia and PT Bank Sulut, the two parties agreed to hold a Consumer / Multipurpose Credit Insurance Agreement with agreed terms and 3 years period since the Treaty was signed and can be extended with the consent of both parties.

According to the Notary deed of Lenny Rita Tambaritji, S.H., No : 28, dated April 10, 2013, a Notary in Manado City, the agreement between Mr. Welly Sembung and Mr. John Walukow as the power of the Bank intends to rent building for office use. Building lease period expires on May 1, 2016 with 3 years period amounting to Rp 360,000.000.-.

According to the lease agreement Number: 106/A/PKS/CLC/III/2013 dated March 27, 2013 between Bank and PT Simple Mart, to lease land located in Mapanget District, Lapangan Link III Sub District with size of 1,30 m x 1,10 m, as ATM placement. It is 5 years period or will be expire on March 27, 2018. Land rental rate for ATM space of 5 years was amounting to Rp 50,000,000.- excluding taxes.

According to the Lease agreement between PT Gerbang Nusa Perkasa and PT Bank Sulut, No : 006/Add-ATM/GNP-MTS/II/2013 dated February 6, 2013, PT Gerbang Nusa Perkasa rent room for Bank's ATM machine. Lease period lasted for 3 years or up to June 20, 2016. The two parties have agreed to an extension of the lease price of ATM machine in Manado Town Square Mall was amounting to Rp 2,708,334.- per m2 per month or 3 years period of Rp 97,500,000.- excluding taxes.

According to the Notarial Deed of Junjung Handoko Limantoro, S.H., Number : 37 dated March 5, 2010, Mr. Agus Harijanto as the owner and Mr. Revino Maudy Pepah as General Division Manager of Bank Sulut agreed to hire three-storey shop-house located in Semeru Street No. 141 Kavling 3, Malang with SHM No: 940, covering a total of 73 m2. It is (four)years period which ended on March 5, 2014 amounting to Rp 209,000,000.-.

According to the Agreement No. 100/CIP-LO/PKS/X/2010 and No. 033/PKS-TI-DIR/X/2010 between Bank and PT Collega Inti Pratama. Both parties agreed to work together in ATM outsourcing switching and State Revenue Module (MPN). The termination of cooperation untill October 1, 2013.

Based on Agreement No. 083/CIP-LO/PKS/IV/2009 and No. 014/PKS-TI/DIR/IV/2009 between Bank and PT Collega Inti Pratama. Both sides agreed to cooperate in the implementation of information technology in the form of outsourcing development, maintenance, updating Olibs applications and provision in standard operational procedure which aims to facilitate Bank performance with the specified terms and conditions. Agreement termination valid until February 28, 2014.

35. INSTRUMEN KEUANGAN / 35. *FINANCIAL INSTRUMENT*

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan / *a. The classification of financial assets and financial liabilities*

Instrumen keuangan pada tabel dibawah ini telah dikelompokkan berdasarkan kategori masing-masing. Kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan), diakui.

Financial instruments in the table below have been grouped according to their respective categories. The significant accounting policies in Note 2d explain how the categories of financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including gains and losses on fair value (change in fair value of financial instruments), is recognized.

Nilai wajar yang diungkapkan di bawah ini adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan.

The fair values disclosed below are based on relevant information available at statement of financial position date and are not updated to reflect changes in market conditions that occurred after the statements of financial position date.

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan utama Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and financial liabilities of the Company on December 31, 2021 and 2020.

31 Desember 2021 / December 31, 2021

Keterangan / *Descriptions*	Diperdagangkan / *Trading*	Pinjaman yang diberikan / *Loans*	Tersedia untuk Dijual / *Available for Sale*	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / *Other Amortized Cost*	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	691.594.808.000	691.594.808.000	691.594.808.000
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	-	-	-	1.207.602.101.404	1.207.602.101.404	1.207.602.101.404
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - *Bank Indonesia and other bank*	-	600.000.000.000	-	-	600.000.000.000	600.000.000.000
Surat-surat berharga / Securities	-	-	-	264.251.163.240	264.251.163.240	264.251.163.240
Taqihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali */ Reverse Repo*	-	-	-	2.388.186.304.567	2.388.186.304.567	2.388.186.304.567
Kredit yang diberikan / Loans	-	12.628.492.177.481	-	-	12.628.492.177.481	12.628.492.177.481
Jumlah / *Total*	**-**	**13.228.492.177.481**	**-**	**4.551.634.377.211**	**17.780.126.554.692**	**17.780.126.554.692**
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - *immediately*	-	-	-	145.957.018.023	145.957.018.023	145.957.018.023
Simpanan nasabah / Deposits from - *customers*						
Giro / Current accounts	-	-	-	2.575.578.295.348	2.575.578.295.348	2.575.578.295.348
Tabungan / Savings	-	-	-	2.496.887.033.963	2.496.887.033.963	2.496.887.033.963
Deposito / Deposits	-	-	-	10.599.417.672.998	10.599.417.672.998	10.599.417.672.998
Simpanan bank lain / *Deposits in other bank*	-	-	-	172.833.486.086	172.833.486.086	172.833.486.086
Surat berharga yang diterbitkan / *Issued obligations*	-	-	-	745.742.955.903	745.742.955.903	745.742.955.903
Jumlah / *Total*	**-**	**-**	**-**	**16.736.416.462.321**	**16.736.416.462.321**	**16.736.416.462.321**

31 Desember 2020 / December 31, 2020

Keterangan / *Descriptions*	Diperdagangkan / *Trading*	Pinjaman yang diberikan / *Loans*	Tersedia untuk Dijual / *Available for Sale*	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / *Other Amortized Cost*	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*
Aset Keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	-	-	-	494.280.565.050	494.280.565.050	494.280.565.050
Giro pada Bank Indonesia / *Current accounts in Bank Indonesia*	-	-	-	672.196.544.798	672.196.544.798	672.196.544.798
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / Placement in - *Bank Indonesia and other bank*	-	324.409.104.750	-	-	324.409.104.750	324.409.104.750
Surat-surat berharga / Securities	-	-	49.125.000.000	99.277.713.577	148.402.713.577	148.402.713.577
Taqihan atas surat Berharga dengan - janji dijual kembali */ Reverse Repo*	-	-	-	449.750.260.221	449.750.260.221	449.750.260.221
Kredit yang diberikan / Loans	-	12.172.029.296.941	-	-	12.172.029.296.941	12.172.029.296.941
Jumlah / *Total*	**-**	**12.496.438.401.691**	**49.125.000.000**	**1.715.505.083.645**	**14.261.068.485.336**	**14.261.068.485.336**

Keterangan / *Descriptions*	Diperdagangkan / *Trading*	Pinjaman yang diberikan / *Loans*	Tersedia untuk Dijual / *Available for Sale*	Biaya Perolehan diamortisasi lainnya / *Other Amortized Cost*	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities						
Liabilitas segera / Obligations due to - *immediately*	-	-	-	186.534.670.257	186.534.670.257	186.534.670.257
Simpanan nasabah / Deposits from - *customers*						
Giro / Current accounts	-	-	-	1.428.990.324.392	1.428.990.324.392	1.428.990.324.392
Tabungan / Savings	-	-	-	2.138.066.053.045	2.138.066.053.045	2.138.066.053.045
Deposito / Deposits	-	-	-	10.095.311.393.162	10.095.311.393.162	10.095.311.393.162
Simpanan bank lain / *Deposits in other bank*	-	-	-	64.078.017.808	64.078.017.808	64.078.017.808
Jumlah / *Total*	**-**	**-**	**-**	**13.912.980.458.664**	**13.912.980.458.664**	**13.912.980.458.664**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasian harga pasar atau harga dealer. Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian lainnya.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan sedikit memiliki transparansi harga, nilai wajar menjadi kurang obyektif, dan membutuhkan berbagai tingkat pertimbangan tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Metode penilaian
Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

a. Level 1 : input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
b. Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen yang serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang dipertimbangkan sebagai kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar.
c. Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan diskonto arus kas, perbandingan dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya dengan instrumen sejenis yang harga pasarnya tersedia serta dapat diobservasi dan model penilaian lainnya. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian meliputi risk- free dan patokan (*benchmark)* suku bunga serta credit spreads yang digunakan untuk mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi dan nilai tukar mata uang asing.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transactions*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

Perseroan menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti swap suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga yang dapat diobservasi atau input model biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa, exchange-traded derivatif dan derivatif over-the counter seperti swap suku bunga. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input model mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar yang dapat diobservasi dan input bervariasi bergantung pada produk dan pasar dan cenderung berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

35. *FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)*

b. The fair value of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quotation market prices or dealer price. For all other financial instruments, the Company determines the fair value using other valuation techniques.

For financial instruments that infrequently traded and have little transparency price, fair value becomes less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks affecting the specific instrument.

The Valuation Method
The Company measures the fair value using a hierarchy of the following methods:

a. Level 1: inputs derived from quatation prices (without adjustments) in active markets for identical instruments.
b. Level 2: inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable, either directly or indirectly. In this category includes instruments valued using: quotation prices for similar instruments in active markets; quotation prices for instruments identical or similar in markets considered as less active; or other valuation techniques where all significant inputs are observable directly or indirectly from market data.

c. Level 3 : inputs that are not observable. In this category includes all instruments where the valuation techniques using inputs that are not observable and unobservable inputs have a significant impact on the assessment instrument. Included in this category are assessed based instruments quotation prices for similar instruments that require significant adjustments or assumptions that are not observable to reflect differences between the instruments.

Valuation techniques include net present value models and discounted cash flows, comparisons with similar instruments for which market prices with similar instruments market price with similar instruments for which available market prices and can be observed and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rate and credit spreads used to estimate the discount rate, bond prices and foreign currency exchange rates.

The objective of valuation techniques is to measure fair value which reflects the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in a transaction order between actors market (market of participants) at the measurement date.

Company is using valuation models that are widely recognized to determine the fair value of public financial instruments that are common and more simple, such as interest rate swaps and exchange rate simply use the data observable market and require little judgment and estimation management. Observable prices or inputs are usually available models in the market for debt securities listed on exchanges, exchange-traded derivatives and over-the counter derivatives like interest rate swaps. The availability of observable market prices and inputs the model reduces the need for management judgment and estimation and also reduces the uncertainty related to the determination of fair value. The availability of observable market prices and inputs varies depending on products and markets and is likely to change based on specific events and general conditions in the financial markets.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Perseroan menggunakan model penilaian proprietary, yang biasanya dikembangkan dari penilaian yang telah diakui. Beberapa atau semua input yang signifikan dalam model ini mungkin tidak dapat diobservasi di pasar, dan berasal dari harga pasar atau harga atau estimasi berdasarkan asumsi. Contoh instrumen yang memerlukan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan meliputi beberapa over-the-counter (OTC) structured derivatives, pinjaman tertentu dan efek yang tidak memiliki pasar aktif dan mempertahankan kepentingan dalam sekutarisasi (seperti dibahas di bawah). Model penilaian yang menggunakan input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan memerlukan tingkat pertimbangan dan asumsi manajemen yang lebih tinggi dalam penentuan nilai.

Pertimbangan dan asumsi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan dan pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Nilai perkiraan wajar yang diperoleh dari model disesuaikan untuk faktor-faktor lain, seperti risiko likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh likuiditas atau model ketidakpastian, sejauh Perseroan berkeyakinan bahwa pelaku pasar pihak ketiga akan membawa mereka ke dalam harga transaksi. Nilai wajar mencerminkan risiko kredit instrumen termasuk penyesuaian untuk memperhitungkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan. Untuk mengukur derivatif yang klasifikasinya mungkin berubah dari aset menjadi liabilitas atau sebaliknya seperti swap suku bunga, nilai wajar memperhitungkan *Credit Valuation Adjustment ("CVA")* dan *Debit Valuation Adjustment ("DVA")* ketika pelaku pasar mempertimbangkan hal ini dalam harga derivatif. Perseroan menggunakan *Advanced Internal Rating Based ("AIRB")* model untuk mengukur CVA dan DVA.

Keterangan Penilaian

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh unit Keuangan dan unit Risiko. Unit Keuangan terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian penilaian telah dilakukan secara tepat. Unit Risiko melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen (misalnya harga perdagangan dan kuotasi pialang) berdasarkan konsensus sumber data. Instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan telah diklasifikasikan ke dalam tiga tingkat penilaian (lihat penjelasan di bawah mengenai bagaimana setiap tingkat didefinisikan dan jenis instrumen yang termasuk di dalam setiap tingkat) yang mencerminkan signifikan input yang dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar.

Model penilaian diajukan oleh unit bisnis dan divalidasi oleh unit Risiko. Model penilaian disetujui oleh Direktur Bisnis, Direktur Risiko dan Direktur Keuangan. Unit Risiko melakukan pengkajian tahunan terhadap model penilaian untuk memastikan bahwa hasil penilaian mencerminkan harga pasar.

35. *FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)*

b. The fair value of financial instruments (Continued)

For more complex instruments, the Company uses proprietary valuation models, which usually are developed from recognized valuation. Some or all of the significant inputs into these models may not be observable in the market, and is derived from the market price or the price or estimated based on assumptions. Examples of instruments that require inputs that are not observable significant include some over-the-counter (OTC) structured derivatives, certain loans and securities that do not have an active market and maintaining interest in sekutarisasi (as discussed below). Assessment models using unobservable inputs that require significant judgment and assumptions levels higher management in determining value.

Considerations and assumptions of management usually requires selecting the appropriate model to be used, the determination of future cash flows are used, the determination of future cash flows expected on financial instruments assessed, determining the probability of failure of the counterparty and the upfront payment and the election appropriate discount rate.

Face value estimate derived from the model adjusted for other factors, such as liquidity risk or uncertainties model, as far as liquidity or uncertainties model, to the extent the Company believes that the third-party market participants will bring them into the transaction price. Fair value reflects the credit risk instruments including adjustments to account for the Company's credit risk and counterparty. To measure derivatives that classification may be changed from an asset into a liability or otherwise as interest rate swaps, fair value taking into account Credit Valuation Adjustment ("CVA") and Debit Valuation Adjustment ("DVA") when market participants consider this in the derivatives prices. The Company uses the Advanced Internal Rating Based ("AIRB") model for measuring CVA and DVA.

Description Ratings

Assessment of financial assets and financial liabilities are independently assessed by Finance and Risk business units. Finance unit is primarily responsible for ensuring that adjustments assessment has been carried out correctly. Risk unit independently validate the price to ensure that the Company uses a reliable market data from independent sources (for example, trade pricing and quoting brokers) consensus-based data sources. Financial instruments in the statement of financial position has been classified into three levels of assessment (see explanation below as to how each level is defined and the types of instruments that are included in each level) reflecting the significant unobservable inputs used in measuring fair value.

Valuation models proposed by business unit and validated by the Risk unit. Assessment model approved by the Director of Business, Director of Risk and Finance Director. Risk unit conduct an annual assessment of the valuation models to ensure that the assessment results reflect market prices.

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Keterangan Penilaian (Lanjutan)

Unit Risk melakukan pengkajian tengah tahunan terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti Bloomberg, Reuters, pialang dan pricing providers. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berevolusi mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari input data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, kehandalan, ketersediaan berbagai sumber data dan metodologi yang digunakan oleh pricing provider harus dipertimbangkan.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan efek-efek tersedia untuk dijual diprioritaskan untuk menggunakan harga kuotasian pasar, kecuali untuk nilai wajar obligasi korporasi yang tidak tercatat di bursa, forward, swap suku bunga (IRS) dan cross currency swap (CCS), yang penilaiannya ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi.

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing level pada dalam hierarki nilai wajar :

35. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

b. The fair value of financial instruments (Continued)

Description Ratings (Continued)

Risk unit conducts semi-annual assessment of the feasibility of market data sources used in the assessment. Market data that is used to validate the price also covers the latest trade data sources involving an external counterparty or a third party such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. Market data used should as far as possible reflect the market on an ongoing basis can evolve to follow market developments and financial instruments. To determine the quality of the data input market, factors such as independence, relevance, reliability, availability of different data sources and methodologies used by the pricing provider to be considered.

The fair value of financial assets and financial liabilities held for trading and securities available for sale are prioritized to use price quotation market, except for the fair value of corporate bonds that are not listed on the stock exchange, forward, interest rate swaps (IRS) and cross currency swaps (CCS), which judgment is determined by valuation techniques based on inputs that are observable.

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021*				
	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying value*	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	**Jumlah / *Total***
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / *Cash*	691.594.808.000	691.594.808.000	-	-	691.594.808.000
Giro pada Bank Indonesia / *Current account in Bank Indonesia*	1.207.602.101.404	1.207.602.101.404	-	-	1.207.602.101.404
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement in Bank Indonesia and other bank*	600.000.000.000	600.000.000.000	-	-	600.000.000.000
Surat-surat berharga / *Securities*		-	-	-	-
Kredit yang diberikan / *Loans*	12.628.492.177.481	12.424.741.984.175	108.691.115.563	234.533.090.672	12.767.966.190.410
Jumlah / Total	**15.127.689.086.885**	**14.923.938.893.579**	**108.691.115.563**	**234.533.090.672**	**15.267.163.099.814**
Liabilitas Keuangan / *Financial Liabilities*					
Liabilitas segera / *Obligations due to Immediately*	145.957.018.023	145.957.018.023	-	-	145.957.018.023
Simpanan nasabah / *Deposits from customers*					
Giro / *Current accounts*	2.575.578.295.348	2.575.578.295.348	-	-	2.575.578.295.348
Tabungan / *Savings*	2.496.887.033.963	2.496.887.033.963	-	-	2.496.887.033.963
Deposito / *Deposits*	10.599.417.672.998	10.599.417.672.998	-	-	10.599.417.672.998
Simpanan bank lain / *Deposits in other bank*	172.833.486.086	172.833.486.086	-	-	172.833.486.086
Surat berharga yang diterbitkan / *Issued obligations*	745.742.955.903	745.742.955.903	-	-	745.742.955.903
Jumlah / Total	**16.736.416.462.321**	**16.736.416.462.321**	**-**	**-**	**16.736.416.462.321**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Yang Tidak Diukur Pada Nilai Wajar (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing- masing level pada dalam hierarki nilai wajar :

35. FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

Financial Instruments which are not Measured at Fair Value (Continued)

The table below presents the fair value of financial instruments which are not measured at fair value and an analysis of financial instruments in accordance with each level in the fair value hierarchy :

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying value*	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	**Jumlah / *Total***
Aset Keuangan / Financial Assets					
Kas / *Cash*	494.280.565.050	494.280.565.050	-	-	494.280.565.050
Giro pada Bank Indonesia / *Current account in Bank Indonesia*	672.196.544.798	672.196.544.798	-	-	672.196.544.798
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain / *Placement in Bank Indonesia and other bank*	324.409.104.750	324.409.104.750	-	-	324.409.104.750
Surat-surat berharga / *Securities*	264.251.163.240	264.251.163.240	-	-	264.251.163.240
Kredit yang diberikan / *Loans*	12.172.029.296.941	11.868.177.423.509	7.342.501.387	234.178.170.812	12.109.698.095.708
Jumlah / Total	**13.927.166.674.779**	**13.623.314.801.347**	**7.342.501.387**	**234.178.170.812**	**13.864.835.473.546**

	31 Desember 2020 / December 31, 2020				
	Jumlah Nilai Tercatat / *Total Carrying value*	***Level 1***	***Level 2***	***Level 3***	**Jumlah / *Total***
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities					
Liabilitas segera / Obligations due to Immediately	186.534.670.257	186.534.670.257	-	-	186.534.670.257
Simpanan nasabah / Deposits from customers					
Giro / *Current accounts*	1.428.990.324.392	1.428.990.324.392	-	-	1.428.990.324.392
Tabungan / *Savings*	2.138.066.053.045	2.138.066.053.045	-	-	2.138.066.053.045
Deposito / *Deposits*	10.095.311.393.162	10.095.311.393.162	-	-	10.095.311.393.162
Simpanan bank lain / *Deposits in other bank*	64.078.017.808	64.078.017.808	-	-	64.078.017.808
Jumlah / Total	**13.912.980.458.664**	**13.912.980.458.664**	**-**	**-**	**13.912.980.458.664**

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan tagihan lainnya - *trade finance* diestimasi dengan menggunakan model penilaian, seperti teknik diskonto arus kas. Input dalam teknik penilaian termasuk arus kas yang akan diterima di masa datang dan suku bunga.

The fair value of loans and other receivables - trade finance estimated using valuation models, such as discounted cash flow techniques. Inputs in valuation techniques including cash flow to be received in the future and the interest rate.

Nilai wajar obligasi yang diterbitkan dan utang subordinasi yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh pricing provider (Indonesian Bond Pricing Agency/IBPA). Teknik penilaian yang digunakan oleh IBPA adalah berdasarkan metode Nelson Siegel Svensson.

The fair value of bonds issued and subordinated debt listed on the Indonesia Stock Exchange based on market prices issued by the pricing provider (Indonesian Bond Pricing Agency / IBPA). Valuation techniques used by IBPA is based on the Nelson Siegel Svensson method.

Nilai wajar Medium Term Notes Subordinasi dihitung menggunakan teknik penilaian berdasarkan model internal Bank yaitu metode diskonto arus kas.

The fair value of the Subordinated Medium Term Notes is calculated using valuation techniques based on the Bank's internal models which is discounted cash flow method.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan selain yang disebutkan di atas, mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dan liabilitas keuangan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and financial liabilities other than those mentioned above, approximate their carrying values for financial assets and financial liabilities have a shorter period of time and / or the interest rate is often revisited.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Perseroan. Nilai wajar yang dihitung oleh Perseroan mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima/dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Mengingat kategori tertentu instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan, maka terdapat pertimbangan manajemen dalam perhitungan nilai wajar.

Fair value calculation is done only for disclosure and reporting the non impact interest on the financial position or performance of the Company. Fair value as calculated by the Company may differ from the actual amount to be received / paid upon settlement or maturity of financial instruments. Given certain categories of financial instruments that are not traded, then there is a management consideration in the calculation of fair value.

36. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIGENSI / *36. ESTIMATED LOSSES COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

a. Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontijensi berasal dari : / *a. The source of estimate allowance for impairment losses on commitments and contingencies from :*

	2021	2020	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	270.832.474.827	147.827.035.066	*Unused loan credit facility tp customers*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.540.254.535	105.990.577.003	*Interest income in the completion*
Garansi yang diterbitkan	45.462.716.849	32.257.101.430	*Issued bank guarantee*

b. Kolektabilitas transaksi liabilitas komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut : / *b. Collectibility liability transaction commitment and contingencies which have credit risk is as follow :*

	2021	2020	
Komitmen			*Commitments*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	270.832.474.827	147.827.035.066	*Unused loan credit to customers*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.586.379.299)	(2.608.951.117)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**266.246.095.528**	**145.218.083.949**	***Total***
Kontinjensi			*Contingencies*
Tagihan kontinjensi			*Contingency bills*
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	98.540.254.535	105.990.577.003	*Interest income in the completion*
Kewajiban Kontinjensi			
Garansi yang diterbitkan			*Issued bank guarantee*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lancar	45.462.716.849	32.257.101.430	*Current*
Penyisihan kerugian	(3.143.507.912)	(1.621.194.127)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**140.859.463.472**	**136.626.484.306**	***Total***

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI / *37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi yang dilakukan dengan syarat dan ketentuan seperti halnya transaksi kepada pihak ketiga. Transaksi tersebut meliputi : / *Bank made transaction with related parties which are conducted on the term and condition as transactions with third parties. These transactions include :*

	2021	2020	
a. Kredit yang diberikan			***a. Loans***
Pemerintah daerah	70.968.054.290	-	*Local government*
Karyawan kunci dan keluarga	75.103.797.694	92.182.720.017	*Key employees and family*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(6.597.839.055)	(3.960.631.401)	*Net of allowance for impairment losses*
Jumlah	**139.474.012.929**	**88.222.088.616**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,755%	0,538%	*Percentage of total assets*
b. Penyertaan			***b. Investment***
PT BPR Prisma Dana	977.500.000	977.500.000	*PT BPR Prisma Dana*
Dikurangi penyisihan penghapusan	(9.247.150)	(9.247.150)	*Net of allowance for impairment losses*
Jumlah	**968.252.850**	**968.252.850**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,005%	0,006%	*Percentage of total assets*
c. Giro			***c. Current accounts***
Aset			***Assets***
Giro PT Bank Mega, Tbk	158.125.578	834.712.166	*Current accounts of PT Bank Mega, Tbk*
Jumlah	**158.125.578**	**834.712.166**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	0,001%	0,005%	*Percentage of total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Giro pemerintah daerah dan Dinas Pemda	1.667.558.158.705	777.229.094.149	*Local government and Government Agencies*
Karyawan kunci dan keluarga	1.892.146.053	-	
Jumlah	**1.669.450.304.758**	**777.229.094.149**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,88%	5,22%	*Percentage of total liabilities*

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020	
d. Tabungan			***d. Savings***
Karyawan kunci dan keluarga	11.305.924.089	5.832.402.916	*Key employees and family*
PT BPR Prisma Dana	90.135.893.044	500.000.000	*PT BPR Prisma Dana*
Jumlah	**101.441.817.133**	**6.332.402.916**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,60%	0,05%	*Percentage of total liabilities*
Giro			***Current Acoount***
BPR Prisma Dana	-	638.462	*BPR Prisma Dana*
Jumlah	**-**	**638.462**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	
e. Deposito			***e. Deposits***
Giro pemerintah daerah dan Dinas Pemda	12.500.000.000	2.784.828.798	*Local government and Government Agencies*
Karyawan kunci dan keluarga	6.250.000.000	-	*Key employees and family*
Jumlah	**18.750.000.000**	**2.784.828.798**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,11%	0,02%	*Percentage of total Liabilities*

Pihak-pihak yang berelasi yang mempunyai saldo transaksi lebih dari Rp 1.000.000.000,- pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

The related parties which have transaction balances more than Rp 1,000,000,000.- for the years ended on December 2021 and 2020 are as follows :

a. Kredit yang diberikan / ***a. Loans***

	2021	2020	
PT Manado Karya Anugrah	65.063.955.787	42.490.017.498	*PT Manado Karya Anugrah*
Pemerintah daerah kab minahasa	36.295.427.639	-	*Minahasa district government*
Pemerintah daerah kab minahasa tenggara	34.102.564.651	-	*Southeast Minahasa district government*
Sepakat Pratama Indonesia	-	2.000.000.000	*Sepakat Pratama Indonesia*
Multi Muda Mandiri	-	1.464.709.021	*Multi Muda Mandiri*
PT Dian Osiania Indonesia	-	1.344.032.155	*PT Dian Osiania Indonesia*
Jumlah	**135.461.948.077**	**4.808.741.176**	***Total***

b. Giro / ***b. Current account***

	2021	2020	
Rekening Kas Umum Daerah Prop Sulawesi Utara	304.080.992.372	152.153.626.034	*North Sulawesi Province*
Rekening Kas Umum Daerah Prop Gorontalo	177.977.511.882	120.505.079.135	*North Sulawesi Province*
Rekening Kas Umum Daerah Kota Manado	62.498.754.128	-	*Regional General Cash Account of Manado City*
Rekening Kas Umum Daerah Kota Gorontalo	24.379.638.121	27.986.907.454	*Regional General Cash Account of Gorontalo City*
Rekening Kas Umum Daerah Kota Tomohon	130.883.732.673	12.494.248.196	*Regional General Cash Account of Tomohon City*
Rekening Kas Umum Daerah Bolmong	69.638.466.939	-	*Regional General Cash Account of Bolmong*
Rekening Kas Umum Daerah - Bolaang Mongondow Utara	24.592.916.196	13.266.626.201	*Regional General Cash Account of - North Bolaang Mongondow*
Pemkab Kepulauan Sitaro	54.243.506.162	74.391.737.809	*Government of Sitaro Island*
Rekening Kas Umum Daerah Kab. Pohuwato	108.009.892.039	6.793.893.664	*Regional General Cash Account of Pohuwato District*
Rekening Kas Umum Daerah Sangihe (Tahuna)	-	2.094.226.250	*Regional General Cash Account of Sangihe (Tahuna)*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Minut	69.563.452.768	548.768.706	*Regional General Cash Account of Minut District*
Rekening Kas Umum Daerah Kotamobagu	46.120.511.871	-	*Regional General Cash Account of Kotamobagu*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Talaud	23.523.156.208	2.817.581.283	*Regional General Cash Account of Talaud District*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Bolsel	75.709.313.459	30.762.935.848	*Regional General Cash Account of Bolsel District*
Rekening Kas Umum Daerah Minahasa	74.190.022.122	40.489.228.323	*General Cash Account of Minahasa*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo Utara	10.696.467.364	5.371.413.207	*North Gorontalo District*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Bone Bolango	3.853.208.127	8.273.377.611	*gional General Cash Account of Bone Bolango District*
Rekening Kas Umum Daerah Kab Gorontalo	98.033.096.984	36.482.547.199	*Regional General Cash Account of Gorontalo District*
Rekening Kas Daerah Kota Bitung	211.402.996.816	5.465.285.376	*Regional General Cash Account of Bitung City*
Rekening Kas Daerah Minahasa Selatan	39.195.824.785	13.611.779.593	*Regional General Cash Account of South Minahasa*
Rekening Kas Daerah Pemerintah Kab Boalemo	4.585.644.931	34.819.098.192	*Regional General Cash Account of Boalemo Distric*
Rekening Kas Daerah - Pemerintah Kab Minahasa Tenggara	66.439.578.054	64.028.736.693	*Regional General Cash Account of - Southeast Minahasa Distric*
Rekening Kas Daerah Kab Boltim	41.944.351.803	27.081.623	*Expenditure account of Boltim Distric*
Rekening Giro Departemen Keuangan		-	*Current account of Finance Department*
Jumlah	**1.721.563.035.804**	**652.384.178.397**	***Total***

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2021	2020	
c. Deposito			***c. Deposits***
Kabupaten Gorontalo utara	12.500.000.000	-	*North Gorontalo District*
Machmud Turuis	2.500.000.000	-	*Machmud Turuis*
Maudy Revino Pepah	1.700.000.000		*Maudy Revino Pepah*
Pemda Tingkat II Bolmong	-	12.000.000.000	*Regional Government Level II of Bolmong*
Pemda Tingkat II Tahuna	-	15.000.000.000	*Regional Government Level II of Tahuna*
Pemda Tingkat II Gorontalo Utara	-	27.500.000.000	*North Gorontalo Regional Government Level II of -*
Jumlah	**16.700.000.000**	**54.500.000.000**	***Total***
d. Tabungan			***d. Savings***
PT BPR Prisma Dana	90.135.893.044	-	*PT BPR Prisma Dana*
Jumlah	**90.135.893.044**	**-**	***Total***

Pendapatan dan beban terkait dengan dengan pihak-pihak yang berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Income and expenses with third parties for years ended on December 31, 2021 and 2020 are as follows :

	2021	2020	
a. Pendapatan bunga			***a. Interest income***
Kredit yang diberikan	15.777.639.493	2.212.600.870	*Loans*
Jumlah	**15.777.639.493**	**2.212.600.870**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan bunga	0,78%	0,12%	*Percentage of interest income*

	2021	2020	
b. Pendapatan operasional lainnya			***b. Savings***
Pendapatan dividen saham	844.997.504	498.010.412	*Stock dividend income*
Jumlah	**844.997.504**	**498.010.412**	***Total***
Persentase terhadap pendapatan - operasional lainnya	0,73%	0,44%	*Percentage of other income*
c. Beban bunga			***c. Interest expense***
Giro	4.834.699	10.554	*Current account*
Tabungan	234.873.240	641.244.450	*Saving*
Deposito	200.204.415	157.567.887	*Deposits*
Jumlah	**439.912.354**	**798.822.891**	***Total***
Persentase terhadap beban bunga	0,05%	0,1%	*Percentage of total interest expense*

37. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa / *Nature of Related Parties*	Transaksi / *Transactions*	*Related Parties*
1. Karyawan kunci	Commisioners, Director, Head of	*Saving and Credit*	*Key management*
2. Propinsi Sulawesi Utara	Shareholder	*Current account and deposit*	*North Sulawesi Province*
3. Kabupaten Minahasa	Shareholder	*Current account and deposit*	*Minahasa District*
4. Kabupaten Bolaang	Shareholder	*Current account*	*Bolaang District*
5. Kabupaten Gorontalo	Shareholder	*Current account and deposit*	*Gorontalo District*
6. Kota Manado	Shareholder	*Current account and deposit*	*Monado City*
7. Kota Gorontalo	Shareholder	*Current account and deposit*	*Gorontalo City*
8. Kabupaten Sangihe	Shareholder	*Current account and deposit*	*Sangihe District*
9. Kota Bitung	Shareholder	*Current account and deposit*	*Bitung City*
10. Kabupaten Boalemo	Shareholder	*Current account and deposit*	*Boalemo District*
11. Kota Tomohon	Shareholder	*Current account*	*Tomohon City*
12. Kabupaten Minahasa Selatan	Shareholder	*Current account*	*South Minahasa District*
13. Kabupaten Pahuwatu	Shareholder	*Current account and deposit*	*Pahuwatu District*
14. Kabupaten Minahasa Utara	Shareholder	*Current account*	*North Minahasa District*
15. Kabupaten Bone Bolango	Shareholder	*Current account and deposit*	*Bone Bolango District*
16. Koperasi Karyawan PT Bank Sulut	Shareholder	*Current account*	*Koperasi Karyawan PT Bank Sulut*
17. PT BPR Prisma Dana	Association Company	*Current account and deposit*	*PT BPR Prisma Dana*
18. PT Mega Corpora	Shareholder	*Current account and deposit*	*PT Mega Corpora*

37. NATURE OF TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

Relation and nature of account balances or transaction interest with related parties are as follows :

38. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET

a. Berikut rasio aset produktif terhadap total aset :

	2021	2020	
Penempatan pada bank lain	3,25%	2,05%	*Placement in others bank*
Surat-surat berharga	1,43%	1,61%	*Marketable securities*
Penyertaan	0,01%	0,01%	*Investments*
Jumlah	**4,68%**	**3,67%**	***Total***

38. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS

a. ***The ratio of productive assets to total assets :***

b. Berikut rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset:

	2021	2020	
Kredit yang diberikan	68,36%	74,19%	*Loans*

b. The ratio of classified earning assets to total assets :

Perhitungan ATMR Risiko Kredit dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar. Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan sesuai dengan SEOJK No. 24/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016 Tentang Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar.

Calculation of weighted assets according to ratio was carried out according to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No. 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 About the Credit Risk Calculation Guidelines for Credit Risk Using The Standard Approach. The calculation of Risk of Operational Risk is carried out in accordance with SEOJK No. 24 / SEOJK.03 / 2016 Dated July 14, 2016 About the Guidelines on Calculating Risk Weighted Assets Using The Basic Indicator Approach.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Liabilitas penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi risiko Liabilitas penyediaan modal minimum sebesar 8% ditambah profil risiko.

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 requires banks in Indonesia with certain qualifications for counting market risk in the calculation of minimum capital adequacy liabilities risk and shall meet the minimum capital requirement of 8% plus the risk profile.

Perhitungan rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Calculation of Capital Adequacy ratio is conducted in accordance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar dalam perhitungan rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum dan wajib memenuhi risiko Liabilitas Penyediaan Modal Minimum minimum sesuai dengan Profil risiko ditambah dengan kewajiban membentuk buffer sesuai dengan kategori dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) dari bank tersebut serta kondisi bank tersebut apa berdampak sistemik atau tidak (kondisi ini ditetapkan oleh Bank Indonesia / Otoritas Jasa Keuangan).

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 requires banks in Indonesia with certain qualification to calculate market risk in counting ratio of Minimum Capital Adequacy Liability and shall comply with the risk of the Minimum Capital Adequacy Requirement in accordance with the Risk Profile added with the obligation to form a buffer appropriate the category of Commercial Bank Business Activity (BUKU) of the bank and the bank condition which has sistematic effect or not (this condition set by Bank Indonesia / Financial Services Authority).

38. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

Perhitungan ATMR risiko pasar dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

38. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS (Continued)

Calculation of market risk RWA was carried out according to Otoritas Jasa Keuangan Circular Letter No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

Bank minimum capital adequacy liabilities on December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Komponen modal :			***Capital components :***
a. Modal inti			*a. Core Capital*
Modal dasar	1.024.413.400.000	993.913.400.000	*Authorized Capital*
Cadangan tambahan modal	450.163.515.227	322.100.797.520	*Allowance of additional Capital*
b. Modal pelengkap			*b. Supplementary Capital*
Cadangan umum penyisihan - penghapusan aset produktif	93.508.112.500	87.595.887.500	*General reserve for allowance on - disposal of productive assets*
Jumlah	**1.568.085.027.727**	**1.403.610.085.020**	***Total***
Jumlah modal inti, modal pelengkap dan - modal modal pelengkap tambahan yang - dialokasikan untuk mengantisipasi risiko pasar			*The amount of core capital, supplementary capital and additional supplementary capital which - allocated to anticipate market risks*
Penyertaan	-	-	*Investments*
Total modal	**1.568.085.027.727**	**1.403.610.085.020**	***Total Risk credit income***
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit dan Operasional	9.638.585.010.426	9.242.153.280.154	*Weight Assets Based on Credit and Operasional Risk (ATMR)*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar		-	*Weight Assets Based on Market*
Rasio liabilitas penyediaan modal - minimum yang tersedia untuk - risiko kredit dan operasional	16,27%	15,19%	*Liability Ration on Minimum Capital Adequacy Available for - for credit risk and operational*
Rasio liabilitas penyediaan modal - minimum yang tersedia untuk - risiko kredit, operasional dan pasar	16,27%	15,19%	*Capital Adequacy Ratio Minimum Available For market, operational and credit risk*

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016, rasio kewajiban penyediaan modal minimum harus dihitung dengan memperhitungkan dampak dari pajak tangguhan sebagai faktor pengurang modal inti utama.

Otoritas Jasa Keuangan Regulation No.34/POJK.03/2016, the capital adequacy ratio of liabilities to be calculated without taking into account the impact of deferred taxes.

c. Kualitas aset produktif

Tabel dibawah menujukan peringkat aset produktif Bank menurut Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, yang disajikan pada nilai tercatatnya sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.

c. The quality of productive assets

The table below shows the ranking of the productive assets of the Bank in accordance with the applicable Bank Indonesia Regulation, presented at their carrying amounts before allowance for impairment

	31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Lancar / *Curent*	**Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention***	**Kurang Lancar / *Substandard***	**Diragukan / *Doubtfull***	**Macet / *Loss***	**Jumlah / *Total***	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	1.207.602.101.404	-	-	-	-	1.207.602.101.404	*Current Account With Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	600.000.000.000	-	-	-	-	600.000.000.000	*Placement with Bank Indonesia and Others Bank*
Surat-surat berharga	264.251.163.240	-	-	-	-	264.251.163.240	*Marketable Securities*
Tagihan atas surat Berharga dengan janji dijual kembali	2.388.186.304.567	-	-	-	-	2.388.186.304.567	*Reverse Repo*
Kredit yang diberikan	12.424.741.984.175	108.691.115.563	4.712.406.670	6.222.139.666	223.598.544.336	12.767.966.190.410	*Loans*
Penyertaan	968.252.850	-	-	-	-	968.252.850	*Investment*
Aset lain-lain	150.388.896.836	-	-	-	-	150.388.896.836	*Other Assets*
Jumlah	**17.036.138.703.072**	**108.691.115.563**	**4.712.406.670**	**6.222.139.666**	**223.598.544.336**	**17.379.362.909.307**	***Total***

38. RASIO ASET PRODUKTIF TERHADAP JUMLAH ASET (Lanjutan)

38. PRODUCTIVE ASSETS RATIO FOR TOTAL ASSETS (Continued)

	31 Desember 2020 / December 31, 2020						
	Lancar / *Curent*	Dalam Perhatian Khusus / *In Special Mention*	Kurang Lancar / *Substandard*	Diragukan / *Doubtfull*	Macet / *Loss*	Jumlah / *Total*	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Giro pada Bank Indonesia	672.196.544.798	-	-	-	-	672.196.544.798	*Current Account With Bank Indonesia*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	324.409.104.750	-	-	-	-	324.409.104.750	*Placement with Bank Indonesia and Others Bank*
Surat-surat berharga	264.251.163.240	-	-	-	-	264.251.163.240	*Marketable Securities*
Tagihan atas surat Berharga dengan janji dijual kembali	1.954.705.273.022	-	-	-	-	1.954.705.273.022	*Reverse Repo*
Kredit yang diberikan	11.868.177.423.508	69.673.702.621	7.342.501.387	9.906.575.873	216.929.093.552	12.172.029.296.941	*Loans*
Penyertaan	968.252.850	-	-	-	-	968.252.850	*Investment*
Aset lain-lain	205.159.171.150	-	-	-	-	205.159.171.150	*Other Assets*
Jumlah	**15.289.866.933.318**	**69.673.702.621**	**7.342.501.387**	**9.906.575.873**	**216.929.093.552**	**15.593.718.806.751**	***Total***

39. MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan kegiatannya, Bank senantiasa berhadapan dengan risiko yang merupakan risiko bawaan dalam setiap kegiatannya antara lain dalam bentuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional sehingga diperlukan pengelolaan Bank yang baik dan pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Sistem pengendalian risiko di Bank mulai disesuaikan dengan mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dan ketentuan intern Bank, antara lain menyusun Pedoman Sistem Operasional Prosedur Manajemen risiko dan melakukan secara berkesinambungan sosialisasi kepada seluruh jajaran Bank agar manajemen risiko dapat terimplementasi secara terintegrasi ke dalam suatu sistem pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif serta mampu menganalisa dan mengelola seluruh risiko yang terkait.

Risiko Kredit

Dengan diterbitkannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Manajemen Risiko Bank Umum maka program kerja bank dalam manajemen risiko diarahkan sesuai dengan pedoman kerja Bank Indonesia tersebut.

Sebagai media *intermediary*, Bank ikut menyampaikan fasilitas kredit dan tidak dapat di pungkiri akan berhadapan dengan risiko sebagai akibat kegagalan *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya. Untuk mengeliminasi risiko maka Bank dalam menyalurkan kredit tetap selektif dan mengacu pada prinsip pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian secara konsisten, memantau dan mengevaluasi pekembangan kolektifitas kredit, penyelamatan kredit berkala sesuai ketentuan. Membentuk penyisihan penghapusan aset produktif untuk mengcover aset produktif bermasalah. Sebagai tindakan preventif dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pendidikan pengelola kredit baik secara intern maupun ekstern.

39. RISK MANAGEMENT

In performing its activities, Bank always deal to risk, inherent risk in its activities among others are in the form of credit risks, liquidity risk, market risks and operational risks. So that Bank needs to adopt the Good Corporate Governance principles and integrated as well as sustainable risk management.

The risk control system in PT Bank Sulut has been adjusted by referring to the regulations of Bank Indonesia and PT Bank Sulut internal procedures, such as composing the guidance of Operational Procedure System in Management risk and continously socializing them to the whole level of employees at Bank for the integrated implementation in a risk management system that accurate and comprehensive and able to analyze and manage the whole related risk.

Credit Risk

When Otoritas Jasa Keuangan regulation was issued about the Implementation of Risk Management in Commercial Banks, the bank's working program in risk management has been oriented and developed to in accordance with the Regulation.

As an intermediary institution, Bank transfered credit facilities and it is unquestionable it wil confront to the risk due to counter party's failures to meet its obligations. To eliminate the risks, the Bank remains selective in channeling the credits and refers to healthy and prudent credit transferring principles consistently. The Bank also monitors and evaluates credit colectibility and saves credit periodicaly. The bank established Allowance for Impairment Losses (CKPN) to cover non-performing productive assets. As the preventive action, the Bank has improved its human resources' quality via training and educations on credit management, both internally and externally.

39. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Sulut yang diaktakan dengan akta No. 128 tanggal 24 November 2008 oleh M.S.E. Pangemanan, S.H., notaris di Manado, pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan kebijakan Bank dalam menghadapi dampak krisis financial global, adalah sebagai berikut :

- Kredit konsumtif sementara *zero growth*
- Pemberian kredit produktf secara selektif
- *Loan rewiews* seluruh fasilitas kredit yang diberikan
- Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia
- Efisiensi yang lebih ketat
- *Market intelegence*
- Peningkatan *fee based income* dan bisnis *chanelling*
- Mengoptimalkan penagihan kredit macet
- Meningkatan frekuensi dan kualitas pengawasan intern
- Memperbaiki funding mix atau mencari dana murah
- Meminta pemegang saham menambah modal

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah, maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional.

Bank menjaga likuiditas dengan mempertahankan jumlah aset likuid yang cukup untuk membayar simpanan para nasabah, dan menjaga agar jumlah aset yang jatuh tempo pada setiap periode dapat menutupi jumlah Liabilitas yang jatuh tempo.

Aset likuid bank terutama terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan lembaga keuangan lainnya, giro pada Bank Indonesia dan kas. Apabila Bank memerlukan likuiditas, dengan segera Bank dapat menarik cadangan dana dalam giro pada Bank Indonesia atau mencari pinjaman di pasar uang antar bank di Indonesia. Cadangan utama Bank terdiri dari cadangan Giro Wajib Minimum dan kas di kantor-kantor cabang.

Saat ini peraturan Bank Indonesia mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk menjaga (Giro Wajib Minimum) secara harian, dalam bentuk simpanan tanpa bunga pada Bank Indonesia sekurang-kurangnya sebesar 5% dari Liabilitas pihak ketiga bukan bank dalam Rupiah.

Pengendalian likuiditas senantiasa dilakukan dengan cara melakukan keseimbangan antara sumber-sumber dana dan pemanfaatannya, sehingga benar-benar masih dalam limit risiko yang dapat diterima dan memberikan kontribusi berupa profit yang wajar, yang pengelolaannya oleh *Divisi Treasury* dan *tim ALCO (Asset Liability Comitee)*.

Risiko Operasional

Pengelolaan risiko operasional dilakukan dengan terus melakukan penyempurnaan atau penyesuaian sistem dan prosedur, pengembangan teknologi informasi secara kesinambungan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan atau harapan nasabah. Untuk memenuhi kebutuhan ini harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan mempunyai integritas yang tinggi melalui program penetapan limit/otorisasi, pendidikan dan pelatihan yang dilakukan baik inhouse training maupun eksternal dan berkesinambungan serta menetapkan prinsip pengenalan nasabah dengan harapan risiko operasional dapat terkelola dengan baik.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul dari pergerakan tingkat suku bunga maupun nilai tukar yang ada di pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, sehingga pengendalian risiko pasar hanya melalui mekanisme penempatan dana pada bank lain dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga dan kesehatan Bank yang menawarkan.

39. RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity Risk

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Sulut No. 128 dated November 24, 2008 notarized by the Deed by M.S.E.Pangemanan, S.H. Shareholders decided and legalized Bank policies to face global financial crisis impact, with detail as folows :

- *Consumtif loan held in zero growth*
- *Productive loan selectively*
- *Loan reviews for all credit facilities*
- *Increasing of Human Resources Quality*
- *More tight efficiency*
- *Market intelegence*
- *Increasing fee based income and chanelling business*
- *Optimalized non performing loans*
- *Increasing frequency and quality of intern control*
- *Fixing funding mix or finding a cheap fund*
- *Proposed shareholder to increasing capital*

Bank particularly emphasizes on maintaining its liquidity adequacy to meet its commitments to customers and other parties, within the framework of credits channeling, repay of customers' deposits or to fulfill operational liquidity need.

The Bank keeps its liquidity by maintaining sufficient amount of liquid assets to pay deposits from customers and maintaining the number of assets due in each period sufficiency to cover the amount of liabilities due.

Liquid assets of bank consists of placement with other banks and other financial institutions. Current Account with Bank Indonesia and cash. If the Bank needs liquidity, the Bank can immediately withdraw its fund reserves in the forms of demand deposits from Bank Indonesia, sell SBI with sale purchase agreement or seek credits at inter-bank money market in Indonesia. The bank's main reserves consist of the Minimum Compulsory Demand Deposits and Cash at branches office.

Currently, Bank Indonesia Regulation requires commercial banks in Indonesia to retain the Minimum Compulsory Demand Deposits on daily basis, in the form of non-interest deposits with Bank Indonesia at least 5% of the non-banks third parties' liabilities in Rupiah.

The liquidity control is always done through balancing fund resources and their applications to keep the risks under acceptable limits and provides contribution in the form of proper profits, managed by Treasury Division and Asset Liability Committee Team.

Operational Risk

Operational risks management is performed by continuosly improving or adjusting the systems and procedures, sustainable development of information technologies to meet customers' needs and expectations. To meet this requirement, it must be supported by high quality and integrity human resources through limits/authorization setting programs, education and training, both internally and externally and sustainably and applied the customer knowing principles so as to manage the operational risk properly.

Market Risk

The market risks occurred from interest rate movement and foreign exchange rate in market from securities and bonds owned by Bank, therefore market rsik controlling only from fund placement to other bank with considering interest rate and the offered well-being level of Bank.

40. JAMINAN TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang No.7 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000.000.000,- untuk per nasabah bank.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

40. GUARANTEE TOWARDS LIABILITIES OF COMMERCIAL BANKS

Under Law 24 dated 22 September 2004, effective since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the applicable guarantee program. The Act has been amended by Government Regulation in Lieu of Law 3 of 2008, which has been set into the Act since January 13, 2009 under Act No. 7, 2009.

Under Indonesian Government Regulation No.66/2008 dated October 13, 2008 regarding the value of deposits guaranteed by LPS, on December 31, 2021 and 2020, the amount of deposits guaranteed by LPS is saving up to Rp 2,000,000,000.- for a bank customer.

On December 31, 2021 and 2020 the Bank is a participant of the guarantee program.

41. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 04 tanggal 18 Maret 2021, Notaris Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, menyetujui total Dana CSR Tahun 2021 sebesar Rp 32.000.000.000,-.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor : 01 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado, sehubungan dengan tanggungjawab sosial Perusahaan atau *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, menyetujui total Dana CSR Tahun 2020 sebesar Rp 32.000.000.000,-.

41. CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: 04 dated March 18, 2021, Notary Edmund Lodi Mangowal, SH., Mkn, Notary of the City of Manado, in connection with Corporate Social Responsibility (CSR), approved a total CSR Fund of 2021 amounting to Rp. 32,000,000,000,-.

Based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: 01 dated 02 March 2020, Notary Ambat Stientje, SH., Mkn, Manado City Notary, in connection with Corporate Social Responsibility (CSR), approved a total CSR Fund for 2020 of Rp 32,000,000,000,-.

42. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

Peraturan-peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.

   a. Pembentukan Capital Conservation Buffer sebesar 0,625% (nol koma enam ratus dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2016; sebesar 1,25% (satu koma dua puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2017; sebesar 1,875% (satu koma delapan ratus tujuh puluh lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2018; sebesar 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR mulai tanggal 1 Januari 2019.

   b. Countercyclical Buffer dalam kisaran sebesar 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi seluruh bank dan mulai diterapkan pada tanggal 1 Januari 2016 atau lebih awal sesuai dengan penetapan oleh Bank Indonesia berdasarkan kondisi makro ekonomi Indonesia.

   c. Capital Surcharge untuk Domestic Systemically Important Bank dalam kisaran sebesar 1% sampai dengan 2,5% dari ATMR yang berlaku bagi bank yang ditetapkan berdampak sistemik dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2016.

2. Selain KPMM berdasarkan profil risiko, bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (buffer) sebagai berikut:
   a. Capital Conservation Buffer sebesar 2,5% dari ATMR bagi bank yang tergolong sebagai Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 3 dan BUKU 4, dan berlaku secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.
   b. *Countercyclical Buffer ditetapkan dalam kisaran sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR;*
   c. Capital Surcharge untuk D-SIB ditetapkan dalam kisaran sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari

42. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED

New regulations have been published and can be a significant impact on the Company's business activities are as follows:

1. Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning the Capital Adequacy Ratio (CAR) Commercial Bank

   a. Establishment of a Capital Conservation Buffer of 0.625% (zero point six hundred twenty five percent) of RWA starting January 1, 2016; 1.25% (one point twenty five percent) of RWA starting January 1, 2017; 1.875% (one point eight hundred and seventy five percent) of RWA starting January 1, 2018; 2.5% (two point five percent) of RWA starting January 1, 2019.

   b. Countercyclical Buffer in the range of 0% to 2.5% of RWA which applies to all banks and begins to be implemented on January 1, 2016 or earlier in accordance with the determination by Bank Indonesia based on Indonesia's macroeconomic conditions.

   c. Capital Surcharge for Domestic Systemically Important Banks in the range of 1% to 2.5% of the RWA applicable for banks that are determined to have a systemic impact and will take effect on January 1, 2016.

2. In addition to CAR, based on the risk profile, the bank is required to establish an additional capital as a buffer (buffer) as follows:
   a. Capital Conservation Buffer of 2.5% of RWA for banks classified as Commercial Banks for Business Activities (BUKU) 3 and BUKU 4, and will take effect in stages starting January 1, 2016.
   b. Countercyclical Buffer is set in the range of 0% (zero percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA;
   c. Capital Surcharge for D-SIB is set in the range of 1% (one percent) to 2.5% (two point five percent) of the RWA.

42. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

Bank wajib menyediakan modal inti (Tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama *(Common Equity Tier 1)* paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak. Pemenuhan rasio modal inti dan modal inti utama sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 masih menggunakan komponen modal inti Indonesia No.14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

b. POJK No. 37/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 dan SEOJK No. 9/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.

Peraturan ini mengatur ketentuan mengenai penyusunan, pengumuman dan penyampaian Laporan Publikasi Bulanan, Laporan Publikasi Triwulanan, Laporan Publikasi Tahunan dan Laporan Publikasi Lainnya.

c. Surat Edaran Bank Indonesia No.17/11/DKSP tanggal 1 Juni 2015 perihal Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan ini mengatur penggunaan Rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik dilakukan oleh penduduk maupun bukan penduduk, transaksi tunai maupun non tunai, sepanjang dilakukan di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2015.

d. Penerapan PSAK 71 mengenai Instrumen Keuangan: pengakuan dan pengukuran; PSAK 72 mengenai Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan; PSAK 73 mengenai Sewa. Penerapan ini untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan dini diperkenankan. Jika entitas memilih untuk menerapkan dini Pernyataan ini, entitas harus mengungkapkan fakta tersebut dan menerapkan semua persyaratan dalam Pernyataan ini pada waktu yang sama.

Entitas menerapkan Pernyataan ini secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Pernyataan ini tidak diterapkan untuk item yang telah dihentikan pengakuannya pada tanggal penerapan awal.

Ketentuan Transisi untuk Akuntansi Lindung Nilai. Ketika entitas pertama kali menerapkan Pernyataan ini, entitas dapat memilih sebagai bagian kebijakan akuntansinya untuk menerapkan persyaratan dalam Bab 6 dari PSAK 71 ini atau terus menerapkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai PSAK 55 untuk seluruh hubungan lindung nilainya. Hal ini dikarenakan PSAK 71 belum mengakomodir persyaratan terkait *macro hedging.*

e. POJK No. 12/POJK.03/2019 tanggal 04 April 2019 tentang Pelaporan Bank Umum Melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan

Bank wajib melaporan laporannya sebagaimana yang diatur dalam POJK tersebut pada aplikasi pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, yang implementasinya akan dilakukan secara bertahap terhadap masing-masing laporan

42. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED (Continued)

Banks are required to provide the core capital (Tier 1) minimum 6% of risk weighted assets and the main core capital (Common Equity Tier 1) minimum of 4.5% of risk weighted assets, both individually and on a consolidated basis with its subsidiaries. Fulfillment of core capital ratio and core capital principal until the date of December 31, 2014 still uses the core capital components Indonesia No.14/18 / PBI / 2012 regarding the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks.

b. POJK No. 37 / POJK.03 / 2019 dated 19 December 2019 and SEOJK No. 9 / SEOJK.03 / 2020 dated 30 June 2020 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.

This regulation regulates the provisions regarding the preparation, announcement and submission of Monthly Publication Reports, Quarterly Publication Reports, Annual Publication Reports and Other Publication Reports.

c. Bank Indonesia Circular Letter No.17 / 11 / DKSP dated June 1, 2015 concerning obligation Rupiah use in the territory of the Republic of Indonesia.

This regulation provides that the use amount in each transaction made in the territory of the Republic of Indonesia, both conducted by residents and non-residents, cash and non-cash transactions, all carried out in the territory of the Republic of Indonesia. This regulation became effective on July 1, 2015.

d. The Application of PSAK 71 regarding Financial Instruments: recognition and measurement; PSAK 72 concerning Revenue from contracts with customers; PSAK 73 concerning Leases. This applies to financial years beginning on or after January 1, 2020.

Early application is permitted. If the entity chooses to apply this Statement early, the entity must disclose this fact and apply all the requirements in this Statement at the same time.

The entity applies this Statement retrospectively in accordance with PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

This statement is not applied to items that have been terminated on the date of initial application.

Transitional Provisions for Hedging Accounting. When an entity first applies this Statement, the entity may choose as part of its accounting policy to apply the requirements in Chapter 6 of this PSAK 71 or continue to apply hedge accounting requirements in accordance with PSAK 55 for all hedging relationships. This is because PSAK 71 has not accommodated the requirements regarding hedging macros.

e. POJK No. 12 / POJK.03 / 2019 dated 04 April 2019 concerning Commercial Bank Reporting Through the Financial Services Authority Reporting System

Banks are required to report their reports as stipulated in the POJK in the Financial Services Authority reporting application, the implementation of which will be carried out in stages for each report.

42. PERATURAN-PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (Lanjutan)

f. POJK No. 31/POJK.03/2019 tanggal 02 Desember 2019 tentang Kewajiban Pemenuhan Ratio Pengungkit Bank Umum

Rasio Pengungkit atau Leverage Ratio yang selanjutnya disebut Rasio Pengungkit adalah perbandingan antara modal inti dengan total eksposur. Bank wajib menyediakan Modal Inti yang memadai berdasarkan Total Eksposur yang tercatat pada laporan posisi keuangan serta laporan komitmen dan kontinjensi. Bank wajib memenuhi Rasio Pengungkit sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling rendah sebesar 3% (tiga persen) setiap waktu.

g. SEOJK No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Perhitungan ATMR Risiko Operasional Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Desember 2022.

h. POJK No. 12/POJK.03/2020 Tentang Konsolidasi Bank Umum

Konsolidasi Bank dilakukan melalui skema:
a. Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
b. Pengambilalihan yang diikuti dengan Penggabungan, Peleburan, atau Integrasi;
c. Pembentukan Kelompok Usaha Bank terhadap Bank yang telah dimiliki;
d. Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pemisahan Unit Usaha Syariah; atau
e. Pembentukan Kelompok Usaha Bank karena Pengambilalihan.

Bank wajib memenuhi Modal Inti minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Modal Inti minimum sebagaimana paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah).

Modal Inti minimum sebagaimana dimaksud wajib dipenuhi paling lambat tanggal 31 Desember 2022. Dengan tahapan sebagai berikut:
- Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2020;
- Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2021; dan
- Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2022

Bagi Bank milik pemerintah daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024.

i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 07 Oktober 2021 tentang Perhitungan ATMR Risiko Kredit Dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Perhitungan wajib dilakukan untuk posisi akhir bulan Januari 2023.

42. NEW RULES THAT HAVE BEEN PUBLISHED (Continued)

f. POJK No. 31 / POJK.03 / 2019 dated 02 December 2019 concerning the Obligatory Leverage Ratio for Commercial Banks

Leverage Ratio, hereinafter referred to as Leverage Ratio, is the ratio between core capital and total exposure. Banks are required to provide adequate Core Capital based on the Total Exposure recorded in the statement of financial position as well as the report on commitments and contingencies. Banks are required to meet the Leverage Ratio as referred to in paragraph (2) at a minimum of 3% (three percent) at all times.

g. SEOJK No. 6 / SEOJK.03 / 2020 dated 29 April 2020 concerning the Calculation of Operational Risk RWA Using the Standard Approach for Commercial Banks.
The calculation must be made for the position at the end of December 2022.

h. POJK No. 12 / POJK.03 / 2020 concerning Commercial Bank Consolidation
Bank consolidation is carried out through the following schemes:
a. Merger, Consolidation, or Integration;
b. Acquisition followed by Merger, Consolidation, or Integration;
c. Establishment of Bank Business Groups for Banks that are already owned;
d. Establishment of a Bank Business Group due to Separation of Sharia Business Units; or
e. Establishment of a Bank Business Group due to Takeover.

Banks are required to meet the minimum Tier 1 Capital determined by the Financial Services Authority. Minimum Core Capital as minimum Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah).

The minimum core capital as referred to must be met no later than December 31, 2022. With the following stages:
- *Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) no later than December 31, 2020;*
- *Rp2,000,000,000,000.00 (two trillion rupiah) no later than December 31, 2021; and*
- *Rp3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2022*

Banks owned by regional governments are required to fulfill a minimum Core Capital of Rp. 3,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2024.

i. SEOJK No. 24/SEOJK.03/2021 dated 07 October 2021 concerning Calculation of RWA for Credit Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

Compulsory calculations are made for positions at the end of January 2023.

43. EKSPOSUR RISIKO / *43. RISK EXPOSURE*

Berdasarkan sisa jangka waktu kontrak / ***Based on the remaining term of the contract***

31 Desember 2021 / December 31, 2021 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No.	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / *Claims to Government*	4.463.990	-	-	-		4.463.990
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / *Claims on Public Sector Entities*	-	119.079	60.405	-	-	179.484
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / *Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / *Claims on Banks*	124.302	-	-	-	-	124.302
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / *Home-backed mortgage loans*	-	-	-	24.765	-	24.765
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai /Pensiunan / *Employee / Retiree Credit*	47.402	666.083	750.983	10.102.127	-	11.566.595
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / *Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios*	23.317	71.472	60.169	321.281	-	476.240
9.	Tagihan Kepada Korporasi / *Corporate Bill*	147.404	75.178	139.109	223.813	-	585.504
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / *Claims That Have Been Due Date*	109.187	38.481	14.206	75.980	-	237.855
11.	Aset Lainnya / *Other Assets*	-	-	-	-	1.020.100	1.020.100
TOTAL		**4.915.603**	**970.294**	**1.024.872**	**10.747.967**	**1.020.100**	**18.678.835**

31 Desember 2020 / December 31, 2020 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Tagihan bersih berdasarkan jangka waktu kontrak / Net bill based on the term of the contract					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 tahun s.d 3 tahun / > 1 year to 3 years	> 3 tahun s.d 5 tahun / > 3 years to 5 years	> 5 tahun / > 5 years	Non Kontraktual / Non contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / *Claims to Government*	3.288.838	-	-	-	-	3.288.838
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / *Claims on Public Sector Entities*	-	-	57.661	-	-	57.661
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / *Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / *Claims on Banks*	131.937	-	-	-	-	131.937
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / *Home-backed mortgage loans*	-	4.887	167	16.241	-	21.295
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-		-	-
7.	Kredit Pegawai/ Pensiunan / *Employee / Retiree Credit*	2.481	82.889	515.801	10.426.299	-	11.027.470
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / *Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios*	19.431	31.565	15.634	391.184	-	457.814
9.	Tagihan Kepada Korporasi / *Corporate Bill*	278.082	33.195	51.445	176.012	-	538.734
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / *Claims That Have Been Due Date*	95.565	5.686	7.113	128.782	-	237.147
11.	Aset Lainnya / *Other Assets*	-	-	-	-	771.716	771.716
TOTAL		**3.816.333**	**158.223**	**647.822**	**11.138.518**	**771.716**	**16.532.612**

43. EKSPOSUR RISIKO (Laniutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

43. RISK EXPOSURE (Continued)

Based on the economic sector

31 Desember 2021 / *December 31, 2021* **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector											
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai / Pensiunan / Employee / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / *Agriculture, forestry, and fisheries*	-	-	-	-	-	-	-	107.872	1.546	2.622	-	112.041
2.	Pertambangan dan penggalian / *Mining and excavation*	-	-	-	-	-	-	-	145	71.137	1	-	71.283
3.	Industri pengolahan / *Processing industry*	-	-	-	-	-	-	-	25.803	53.035	5.685	-	84.523
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / *Procurement of electricity, gas, steam and cold air*	-	-	-	-	-	-	-	971	707	-	-	1.678
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / *Water, waste and recycling management*	-	-	-	-	-	-	-	-	58	-	-	58
6.	Konstruksi / *Construction*	-	-	-	-	-	-	-	10.617	144.635	102.420	-	257.672
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and*	-	-	-	-	-	-	-	174.552	50.070	26.008	-	250.630
8.	Pengangkutan dan pergudangan / *Transportation and warehousing*	-	-	-	-	-	-	-	10.569	-	16.977	-	27.546
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Provision of accommodation and food and drink*	-	-	-	-	-	-	-	53.467	45.856	789	-	100.112
10.	Informasi dan komunikasi / *Information and communication*	-	-	-	-	-	-	-	581	-	-	-	581
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / *Financial and insurance activities*	-	-	-	124.302	-	-	-	-	-	6	-	124.308
12	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	2.428	-	785	-	3.213
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / *Professional, scientific and technical activities*	-	-	-	-	-	-	-	10.349	644	544	-	11.537
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / *Leasing and leasing activities without*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / *Government administration, defense and social security are mandatory*	-	179.484	-	-	-	-	-	-	-	-	-	179.484
16	Pendidikan / *Education*	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / *Human health and social activities*	-	-	-	-	-	-	-	5.611	-	192	-	5.802
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / *Arts, entertainment and recreation*	-	-	-	-	-	-	-	68.600	273	1.795	-	70.668
19	Jasa lain / *Other services*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / *Household activities as employer*	-	-	-	-	-	-	-	4.667	896	307	-	5.870
21	Aktivitas badan internasional / *International agency activities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / *Not a business*	-	-	-	-	24.765	-	11.566.595	-	216.646	79.723	-	11.887.729
23	Lainnya / *Others*	4.463.990	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.020.100	5.484.090
TOTAL		**4.463.990**	**179.484**	**-**	**124.302**	**24.765**	**-**	**11.566.595**	**476.240**	**585.504**	**237.855**	**1.020.100**	**18.678.835**

43. EKSPOSUR RISIKO (Laniutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (Laniutan)

43. RISK EXPOSURE (Continued)

Based on the economic sector (Continued)

31 Desember 2020 / *December 31, 2020* **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Berdasarkan Sektor Ekonomi / Based on Economic Sector											
		Tagihan Kepada Pemerintah / Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / Claims on Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Bill on Multilateral Development Banks and International	Tagihan Kepada Bank / Claims on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Home-backed mortgage loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Commercial Property Backed Loans	Kredit Pegawai/Pensiunan / Employee / Retiree Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios	Tagihan Kepada Korporasi / Corporate Bill	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / Claims That Have Been Due Date	Aset Lainnya / Other Assets	Total
1.	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / *Agriculture, forestry, and fisheries*	-	-	-	-	-	-	-	87.305	3.036	1.852	-	92.193
2.	Pertambangan dan penggalian / *Mining and excavation*	-	-	-	-	-	-	-	536	41.051	1	-	41.588
3.	Industri pengolahan / *Processing industry*	-	-	-	-	167	-	-	21.125	11.841	5.367	-	38.500
4.	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / *Procurement of electricity, gas, steam and cold air*	-	-	-	-	-	-	-	560	1.347	-	-	1.907
5.	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / *Water, waste and recycling management*	-	-	-	-	-	-	-	644	-	-	-	644
6.	Konstruksi / *Construction*	-	-	-	-	-	-	-	12.767	184.792	92.843	-	290.403
7.	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and*	-	-	-	-	4.887	-	-	164.722	33.373	23.955	-	226.937
8.	Pengangkutan dan pergudangan / *Transportation and warehousing*	-	-	-	-	-	-	-	12.573	-	17.123	-	29.697
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Provision of accommodation and food and drink*	-	-	-	-	-	-	-	41.268	45.339	394	-	87.000
10.	Informasi dan komunikasi / *Information and communication*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / *Financial and insurance activities*	-	-	-	131.937	-	-	-	-	-	-	-	131.937
12	Real estate	-	-	-	-	-	-	-	4.522	-	1.451	-	5.973
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / *Professional, scientific and technical activities*	-	-	-	-	-	-	-	9.397	1.206	434	-	11.037
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / *Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / *Government administration, defense and social security are mandatory*	-	57.661	-	-	-	-	6.329	2.569	509	337	-	67.404
16	Pendidikan / *Education*	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	10
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / *Human health and social activities*	-	-	-	-	-	-	-	5.774	-	287	-	6.062
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / *Arts, entertainment and recreation*	-	-	-	-	-	-	-	79.550	625	1.007	-	81.181
19	Jasa lain / *Other services*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / *Household activities as employer*	-	-	-	-	-	-	-	4.243	1.048	20	-	5.311
21	Aktivitas badan internasional / *International agency activities*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / *Not a business*	-	-	-	-	16.241	-	11.021.141	10.248	214.567	92.077	771.716	12.125.990
23	Lainnya / *Others*	3.288.838	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.288.838
TOTAL		**3.288.838**	**57.661**	**-**	**131.937**	**21.295**	**-**	**11.027.470**	**457.814**	**538.734**	**237.147**	**771.716**	**16.532.612**

43. EKSPOSUR RISIKO (Lanjutan) / ***43. RISK EXPOSURE (Continued)***

Berdasarkan wilayah / **By region**

31 Desember 2021 / December 31, 2021 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Tagihan bersih berdasarkan wilayah / Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / *Claims to Government*	4.463.990	-	-	-	-	4.463.990
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / *Claims on Public Sector Entities*	119.079	-	60.405	-	-	179.484
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / *Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / *Claims on Banks*	122.294	121	251	1.384	252	124.302
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / *Home-backed mortgage loans*	3.934	-	-	20.831	-	24.765
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / *Employee / Retiree Credit*	5.117.461	1.840.738	1.534.809	3.048.399	25.187	11.566.595
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / *Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios*	214.272	115.824	35.756	102.223	8.166	476.240
9.	Tagihan Kepada Korporasi / *Corporate Bill*	367.854	29.350	25.166	88.632	74.502	585.504
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / *Claims That Have Been Due Date*	150.471	19.002	7.871	59.481	1.031	237.855
11.	Aset Lainnya / *Other Assets*	1.020.100	-	-	-	-	1.020.100
TOTAL		**11.579.456**	**2.005.034**	**1.664.258**	**3.320.949**	**109.138**	**18.678.835**

31 Desember 2020 / December 31, 2020 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Kategori Portofolio / *Portfolio Category*	Tagihan bersih berdasarkan wilayah/ Net bills by region					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan Kepada Pemerintah / *Claims to Government*	3.288.838	-	-	-	-	3.288.838
2.	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik / *Claims on Public Sector Entities*	57.661	-	-	-	-	57.661
3.	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / *Bill on Multilateral Development Banks and International Institutions*	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Kepada Bank / *Claims on Banks*	131.937	-	-	-	-	131.937
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / *Home-backed mortgage loans*	4.078	167	-	12.163	4.887	21.295
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / *Commercial Property Backed Loans*	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / *Employee / Retiree Credit*	4.943.450	1.776.614	1.433.932	2.849.091	24.383	11.027.470
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel / *Claims on Micro, Small Business and Retail Portfolios*	209.189	102.800	33.767	105.955	6.102	457.814
9.	Tagihan Kepada Korporasi / *Corporate Bill*	312.669	28.403	13.867	91.197	92.599	538.734
10.	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo / *Claims That Have Been Due Date*	144.861	22.026	8.301	60.787	1.172	237.147
11.	Aset Lainnya / *Other Assets*	771.716	-	-	-	-	771.716
TOTAL		**9.864.399**	**1.930.009**	**1.489.867**	**3.119.193**	**129.144**	**16.532.612**

44. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN / *44. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP*

Berdasarkan wilayah / ***By region***

31 Desember 2021 / December 31, 2021 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Keterangan / *Information*	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/*Billing and Reserves by Region*					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / *Bill (Non Impaired)*	11.374.304	1.961.030	1.704.461	3.266.035	108.255	18.414.085
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / *Receivables that have increased / deteriorated credit risk*	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / *Not yet due*	93.465	16.898	4.206	9.494	199	124.264
	b. Telah Jatuh Tempo / *Has Matured*	295.387	33.167	11.222	122.017	3.136	464.930
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	42.878	9.594	6.409	28.660	3.236	90.777
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	13.617	1.142	186	618	9	15.573
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	134.497	13.013	3.112	62.540	2.105	215.267
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / *Write off Bills*	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**11.954.149**	**2.034.844**	**1.729.596**	**3.489.365**	**116.940**	**19.324.895**

31 Desember 2020 / December 31, 2020 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Keterangan / Information	Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah/ *Billing and Reserves by Region*					
		Manado & Minahasa	Bolaang Mongondow	Sangihe & Talaud	Gorontalo	Jawa	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan (Non Impaired) / *Bill (Non Impaired)*	9.877.664	1.874.423	1.470.337	3.040.727	130.122	16.393.273
2.	Tagihan Yang Mengalami Peningkatan/Pemburukan Risiko Kredit / *Receivables that have increased / deteriorated credit risk*	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / *Not yet due*	33.806	24.793	3.115	15.037	78	76.829
	b. Telah Jatuh Tempo / *Has Matured*	275.736	38.031	11.606	117.634	3.389	446.396
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	35.482	7.768	4.270	32.471	5.019	85.010
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	3.764	1.879	192	1.085	0	6.920
5.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	134.427	15.290	3.372	56.847	2.285	212.221
6.	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / *Write off Bills*	-	-	-	-	-	-
TOTAL		**10.360.880**	**1.962.183**	**1.492.892**	**3.263.800**	**140.894**	**17.220.648**

44. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)

44. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2021 / ***December 31, 2021*** **(Dalam jutaan Rupiah)**

No.	Berdasarkan Sektor ekonomi / *Based on Economic Sector*	Berdasarkan Sektor Ekonomi / *Based on Economic Sector*							
		Tagihan (Non Impaired) / *Bill (Non Impaired)*	Yang Mengalami Penurunan Nilai / *Who Has Decreased Value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / *Write Off Bills*	Total
			Belum Jatuh Tempo / *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo / *Has Matured*					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / *Agriculture, forestry, and fisheries*	108.224	1.708	4.769	2.555	904	2.147	-	120.307
2	Pertambangan dan penggalian / *Mining and excavation*	73.432	-	2	4.235	-	1	-	77.670
3	Industri pengolahan / *Processing industry*	79.591	18	11.974	2.573	13	5.696	-	99.864
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / *Procurement of electricity, gas, steam and cold air*	3.233	-	-	129	-	-	-	3.362
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / *Water, waste and recycling management*	58	-	-	1	-	-	-	59
6	Konstruksi / *Construction*	91.745	78.663	257.259	9.121	11.749	144.802	-	593.339
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*	204.285	1.088	57.452	7.664	231	30.354	-	301.074
8	Pengangkutan dan pergudangan / *Transportation and warehousing*	10.515	-	19.382	232	-	2.405	-	32.534
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Provision of accommodation and food and drink*	118.841	108	1.252	15.433	73	462	-	136.169
10	Informasi dan komunikasi / *Information and communication*	577	-	-	13	-	-	-	590
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / *Financial and insurance activities*	26.406	-	11	2	-	4	-	26.423
12	Real estate	2.318	100	2.850	49	8	2.065	-	7.390
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / *Professional, scientific and technical activities*	10.995	-	1.518	371	-	870	-	13.754
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / *Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support*	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / *Government administration, defense and social security are mandatory*	286.329	-	-	2.371	-	-	-	288.700
16	Pendidikan / *Education*	10	-	-	0	-	-	-	10
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / *Human health and social activities*	5.583	-	197	108	-	6	-	5.894
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / *Arts, entertainment and recreation*	67.917	939	3.942	1.637	91	2.147	-	76.672
19	Jasa lain / *Other services*	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / *Household activities as employer*	5.555	-	555	-	129	248	-	6.487
21	Aktivitas badan internasional / *International agency activities*	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / *Not a business*	11.692.594	41.640	103.768	44.281	2.376	24.060	-	11.908.720
23	Lainnya / *Others*	5.625.877	-	-	-	-	-	-	5.625.877
TOTAL		**18.414.085**	**124.264**	**464.930**	**90.777**	**15.573**	**215.267**	**-**	**19.324.895**

44. PENGUNGKAPAN TAGIHAN DAN PENCADANGAN (Lanjutan)

44. DISCLOSURE OF BILLING AND BACKUP (Continued)

Berdasarkan wilayah

By region

31 Desember 2020 / December 31, 2020 **(Dalam jutaan Rupiah)**

No	Berdasarkan Sektor ekonomi / *Based on Economic Sector*	Berdasarkan Sektor Ekonomi / *Based on Economic Sector*							
		Tagihan (Non Impaired) / *Bill (Non Impaired)*	Yang Mengalami Penurunan Nilai / *Who Has Decreased Value*		Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 1*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 2*	Cadagan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 / *Allowance for Impairment Losses (CKPN) - Stage 3*	Tagihan Yang Telah Dihapus Buku / *Write Off Bills*	Total
			Belum Jatuh Tempo / *Not yet due*	Telah Jatuh Tempo / *Has Matured*					
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan / *Agriculture, forestry, and fisheries*	89.633	618	4.082	1.557	59	2.231	-	98.179
2	Pertambangan dan penggalian / *Mining and excavation*	43.732	-	-	2.457	-	1	-	46.189
3	Industri pengolahan / *Processing industry*	33.465	661	11.493	898	339	5.680	-	52.537
4	Pengadaan listrik, gas, uap, dan udara dingin / *Procurement of electricity, gas, steam and cold air*	1.902	-	-	73	-	-	-	1.974
5	Pengelolaan air, limbah, dan daur ulang sampah / *Water, waste and recycling management*	641	-	-	21	-	-	-	663
6	Konstruksi / *Construction*	210.141	4.317	200.217	10.107	2.033	111.176	-	537.990
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor / *Wholesale and retail trade; Repair and maintenance of cars and motorcycles*	191.340	1.227	50.833	11.255	249	26.418	-	281.322
8	Pengangkutan dan pergudangan / *Transportation and warehousing*	12.504	-	19.480	163	-	2.356	-	34.503
9	Penyediaan akomodasi dan makan minum / *Provision of accommodation and food and drink*	194.996	689	677	24.056	48	283	-	220.749
10	Informasi dan komunikasi / *Information and communication*	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas keuangan dan asuransi / *Financial and insurance activities*	3.300	-	-	2	-	-	-	3.302
12	Real estate	4.457	33	2.862	57	14	1.411	-	8.834
13	Aktivitas profesi, ilmiah, dan teknis / *Professional, scientific and technical activities*	10.617	-	1.476	180	-	1.018	-	13.290
14	Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya / *Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support*	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib / *Government administration, defense and social security are mandatory*	73.138	78	1.792	2.600	0	1.455	-	79.064
16	Pendidikan / *Education*	10	-	-	0	-	-	-	10
17	Aktivitas kesehatan manusia dan sosial / *Human health and social activities*	5.515	248	300	72	14	12	-	6.160
18	Kesenian, hiburan, dan rekreasi / *Arts, entertainment and recreation*	79.751	211	1.741	1.293	23	735	-	83.754
19	Jasa lain / *Other services*	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja / *Household activities as employer*	5.244	12	35	101	5	15	-	5.412
21	Aktivitas badan internasional / *International agency activities*	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan lapangan usaha / *Not a business*	11.121.907	68.736	151.409	30.120	4.135	59.429	-	11.435.735
23	Lainnya / *Others*	4.310.980	-	-	-	-	-	-	4.310.980
TOTAL		**16.393.273**	**76.829**	**446.396**	**85.010**	**6.920**	**212.221**	**-**	**17.220.648**

44. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

44. Disclosure of Details of Movements of Allowance for Impairment Losses

(Dalam jutaan Rupiah)

No	Keterangan	2021		
		Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**
1.	Saldo awal / *Beginning balance*	84.045	6.920	212.221
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ *Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)*			
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ *Formation of CKPN in the Current Period*	1.877.134	8.652	3.046
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ *Recovery of CKPN in the Current Period*	(1.870.402)	-	-
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ *CKPN used to write off bills for the current period*	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ *Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)*	-	-	-
Saldo Akhir /*Ending Balance*		**90.777**	**15.573**	**215.267**

No	Keterangan	2020		
		Stage 1	**Stage 2**	**Stage 3**
1.	Saldo awal / *Beginning balance*	97.974	12.330	221.943
2.	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)/ *Establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)*			
	2.a. Pembentukan CKPN Pada Periode Berjalan/ *Formation of CKPN in the Current Period*	701.892	1.884	3.251
	2.b. Pemulihan CKPN Pada Periode Berjalan/ *Recovery of CKPN in the Current Period*	(715.821)	(7.294)	(12.973)
3.	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan/ *CKPN used to write off bills for the current period*	-	-	-
4.	Pembentukan (pemulihan) lainnya CKPN pada periode berjalan (Net)/ *Other establishment (recovery) of CKPN in the current period (Net)*	-	-	-
Saldo Akhir /*Ending Balance*		**84.045**	**6.920**	**212.221**

45. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Perusahaan serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan

45. Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid- 19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Company, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Company's operations and financial performance.

46. INFORMASI TAMBAHAN

Penerapan PSAK 71 Instrumen Keuangan

Sehubungan dengan implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, Bank telah menggunakan Cadangan Perseroan (Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan) sebesar Rp Rp 198.466.712.331,- (seratus sembilan puluh delapan miliar empat ratus enam puluh enam juta tujuh ratus dua belas ribu tiga ratus tiga puluh satu Rupiah) agar saldo CKPN atas Instrumen Keuangan yang dimiliki Bank sesuai dengan perhitungan implementasi PSAK 71 Bank. Hal tersebut telah diakomodir dan disetujui oleh para pemegang saham, seperti yang tercantum dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor : 02 tanggal 02 Maret 2020, Notaris Ambat Stientje, SH., Mkn, Notaris Kota Manado.

Berdasarkan hasil Post Implementation Review (PIR) yang telah dilakukan terhadap implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan, terdapat penyempurnaan dan penyesuaian Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) sebagai berikut:

1. Penyempurnaan teknis perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) tidak akan merubah Tarif Probability of Default, Tarif Loss Given Default, Skala Forward Looking Adjustment serta tarif Discount Factor. Perhitungan data historis untuk mendapatkan tarif tetap menggunakan tarif yang sama dengan saat penerapan yaitu tarif triwulan I dan akan disesuaikan jika dilakukan penyesuaian tarif dalam tahun depan (evaluasi tahunan).

2. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) 12 bulan tetap sama mengingat teknik penetapan saldo EAD adalah sama yaitu sebesar outstanding debitur per bulan laporan.

3. Pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) Life Time disempurnakan yaitu pada perhitungan existing "menggunakan saldo bulan laporan dan saldo pada akhir tahun-tahun berikutnya sampai dengan jatuh tempo. Pada perhitungan penyempurnaan, pembentukan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) life time "menggunakan saldo cash flow pembayaran (pokok dan bunga) sampai dengan tanggal jatuh tempo sesuai dengan kontrak pembiayaan.

4. Berdasarkan analisis, hasil perhitungan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) life time dengan menggunakan cash flow lebih sesuai dengan ketentuan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan juga dinilai lebih sesuai dengan Profil Risiko kredit PT Bank SulutGo.

5. Model penyempurnaan yang menggunakan pendekatan secara Cash Flow telah sesuai secara best practice dan juga telah diterapkan di beberapa bank.

6. Jika hal ini diimplementasikan sejak 01 Januari 2020 (Awal implementasi PSAK 71 Instrumen Keuangan akan terjadi kelebihan penggunaan Cadangan Modal perseroan sebesar Rp 22.135.995.122,-) yang wajib dikembalikan oleh Bank ke rekening tersebut, dan tidak boleh menjadi Pendapatan tahun berjalan.

7. Untuk bulan Januari 2021, akan dilakukan perubahan tarif dengan menggunakan tarif September 2020 dan hal ini akan berdampak pada peningkatan Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian (CKKE) karena dasar penggunaan tarif secara tahunan

46. ADDITIONAL INFORMATION

The Implementation of PSAK 71 Financial Instrument

In connection with the implementation of PSAK 71 Financial Instruments, the Bank has used the Company's Reserves (General Reserves and Destination Reserves) of Rp Rp 198,466,712,331, - (one hundred ninety-eight billion four hundred sixty-six million seven hundred and twelve thousand three hundred and thirty-one Rupiah) so that the balance of CKPN on Financial Instruments owned by the Bank is in accordance with the calculation of the implementation of PSAK 71 of the Bank. This has been accommodated and approved by the shareholders, as stated in the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number: 02 dated 02 March 2020, Notary Ambat Stientje, SH., Mkn, Notary Kota Manado.

Based on the results of the Post Implementation Review (PIR) that have been carried out on the implementation of PSAK 71 Financial Instruments, there are improvements and adjustments to the Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) as follows:

1. *The technical improvement in calculating the Expected Credit Loss Allowance (CKKE) will not change the Probability of Default Tariff, Given Default Loss Rate, Forward Looking Adjustment Scale and Discount Factor rates. The calculation of historical data to obtain fixed rates uses the same rates as the time of application, namely the rates for the first quarter and will be adjusted if tariff adjustments are made in the next year (annual evaluation).*

2. *The formation of Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) for 12 months remains the same considering that the EAD balance determination technique is the same, namely the amount of the outstanding debtor per reporting month.*

3. *The formation of Allowances for Life Time Expected Credit Losses (CKKE) is enhanced, namely the existing calculation "uses the balance of the reporting month and the balance at the end of the following years until maturity. In the calculation of improvement, the formation of Allowance for Life Time Expected Credit Losses (CKKE)" uses the balance cash flow payments (principal and interest) up to the maturity date in accordance with the financing contract.*

4. *Based on the analysis, the results of the calculation of Provision for Expected Credit Losses (CKKE) for life time using cash flow are more in accordance with the provisions of PSAK 71 Financial Instruments and are also considered more in accordance with the credit Risk Profile of PT Bank SulutGo.*

5. *The refinement model that uses the cash flow approach is in accordance with best practice and has also been implemented in several banks.*

6. *If this is implemented since January 1, 2020 (Initial implementation of PSAK 71 Financial Instruments, there will be excess use of the company's Capital Reserves of Rp 22,135,995,122, -) which must be returned by the Bank to the account, and may not become income for the current year.*

7. *For January 2021, tariff changes will be made using the September 2020 rates and this will have an impact on an increase in the Allowance for Expected Credit Losses (CKKE) due to the basis of the use of rates on an annual basis*

46. INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)

8. Menetapkan kriteria significant loan adalah sebagai berikut:
   - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
   - Baki debet lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
   - Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 5 sampai dengan rating 8.

9. Minimum kriteria non significant loan adalah sebagai berikut:
   - Data terakhir selama 3 (tiga) tahun Data terakhir selama 3 (tiga) tahun/36 (tiga puluh enam) bulan;
   - Baki debet kurang dari atau sama dengan Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah);
   - Pengelompokkan fasilitas kredit tersebut berdasarkan umur tunggakan berada dalam kondisi rating 1 sampai dengan rating 8.
   - Baki debet lebih dari Rp 3.000.000.000,- (tiga miliar Rupiah) namun berada pada kondisi rating 1 sampai dengan rating 4.

10. CKPN dibentuk dengan metode *Expected Credit Loss Model* yang terdiri atas 2 (dua) jenis berdasarkan signifikansi dari aset tersebut, yaitu:
   - One year (satu tahun) excpected credit loss, dengan minimun kriteria:
   - Tidak terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

   Lifetime expected credit loss, dengan minimum kriteria:
   - Kredit dengan kualitas berada pada stage 2 (under performing portofolio dengan DPD 31 sampai dengan 90 hari); dan stage 3 (non performing portofolio dengan DPD diatas 90 hari); dan
   - Terdapat bukti peningkatan risiko kredit secara signifikan.

46. ADDITIONAL INFORMATION (Continued)

8. Determining the criteria for significant loans are as follows:
   - *Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;*
   - *Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);*
   - *The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 5 to rating 8.*

9. The minimum criteria for non-significant loans are as follows:
   - *Last data for 3 (three) years. Last data for 3 (three) years / 36 (thirty six) months;*
   - *Debit tray less than or equal to Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah);*
   - *The grouping of credit facilities based on the age of arrears is in a rating condition of 1 to rating 8.*
   - *Debit tray of more than Rp 3,000,000,000, - (three billion Rupiah) but is in a condition of rating 1 to rating 4.*

10. CKPN is formed using the Expected Credit Loss Model method which consists of 2 (two) types based on the significance of the asset, namely:
   - *One year (one year) excpected credit loss, with the minimum criteria:*
   - *There is no evidence of a significant increase in credit risk.*

   Lifetime expected credit loss, with the minimum criteria:
   - Loans with quality are at stage 2 (under performing portfolio with DPD 31 to 90 days); and stage 3 (non-performing portfolios with DPD above 90 days); and.
   - *There is evidence of a significant increase in credit risk.*

47. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan terlampir adalah tanggungjawab manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo yang telah diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2022

47. APPROVAL FOR ISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements is the responbility of PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo management which have been finished on 14 February 2022

UHY Hananta Budianto & Rekan
Registered Public Accountants
License No. KEP - 209/KM.1/2008

Raya Darmo Square B-21
Jl. Raya Darmo 54-56
SURABAYA 60265 - INDONESIA

Phone +62-31-5636070, 5636071
Fax +62-31-5636075
Email Royke@hananta.com
Web www.hananta.com

Laporan No. : 000001/3.0203/AU.1/07/0012-1/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo)

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan pengasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

The Shareholders, Board of commissioners and Directors
P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo)

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of income and other comprehensive income, change in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian financial accounting standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements.The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as

estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini wajar

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Unqualified Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (P.T Bank SulutGo) as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian financial accounting standards.

Penekanan Suatu Hal

PT Bank SulutGo telah membayarkan semua kewajiban kepada PT Asuransi Jiwasraya. Pada tahun 2O2O, PT Asuransi Jiwasraya mengalami kesulitan keuangan sehingga pembayaran asuransi kepada Direksi dan Komisaris dibayarkan hanya sebagian oleh PT Asuransi Jiwasraya dan sebagiannya lagi dibayarkan oleh PT Bank SulutGo kepada Direksi dan Komisaris. Terkait pembayaran oleh PT Bank SulutGo, Direksi dan Komisaris telah membuat pernyataan yang ditandatangani pada tanggal 23 Oktober 2O2O bahwa apabila PT Asuransi Jiwasraya membayarkan sisa kekuranganya maka uang tersebut merupakan hak dari PT Bank SulutGo. Untuk itu, PT Bank SulutGo mencatat "Piutang Manfaat Pensiun Pengurus Bank". Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal tersebut. (Catatan No.13 Aset lain-lain).

Emphasis Of Matter

PT Bank SulutGo has paid all obligations to PT Asuransi Jiwasraya. In 2O2O, PT Asuransi Jiwasraya experienced financial difficulties so that insurance payments to the Directors and Commissioners were paid only partly by PT Asuransi Jiwasraya and partly by PT Bank SulutGo to the Directors and Commissioners. Regarding payments by PT Bank SulutGo, the Board of Directors and Commissioners have made a statement signed on October 23 2O2O that if PT Asuransi Jiwasraya pays the remaining balance, the money is the right of PT Bank SulutGo. For this reason, PT Bank SulutGo recorded "Receivables for Bank Management Pension Benefits". Our opinion is not modified in this regard. (Note No.13 Other assets).

Sebagaimana di ungkap pada catatan 45 atas laporan keuangan terlampir, tingkat pengaruh COVID-19 terhadap kinerja operasional dan keuangan Bank akan tergantung pada perkembangan di masa depan, termasuk durasi penyebaran dan intensitas pandemi, yang semuanya tidak pasti dan sulit diprediksi mempertimbangkan lanskap yang berkembang pesat.
Bank saat ini sedang menganalisis dampak potensial terhadap semua segmen bisnisnya. Pada saat ini, tidak mungkin untuk menentukan besarnya dampak keseluruhan COVID-19 pada bisnis Bank. Namun, hal ini dapat berdampak buruk secara material pada bisnis, kondisi keuangan, likuiditas hasil operasi, dan arus kas Bank.

As disclose on notes 45 to the accompanying financial statement, The extent of COVID-19's effect on the Bank's operational and financial performance will depend on future developments, including the duration, spread and intensity of the pandemic, all of which are uncertain and difficult to predict considering the rapidly evolving landscape.

The Bank is currently analyzing the potential impacts to all of its business segments. At this time, it is not possible to determine the magnitude of the overall impact of COVID-19 on the Bank's business. However, it could have a material adverse effect on the Bank's business, financial condition, liquidity, results of operations, and cash flows.

Hal Lain

Laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2020 yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik lain dengan opini wajar dengan laporan No.: 00002/3.0197/AU.1/07/0482-2/1/II/2021 tanggal 15 Februari 2021.

Other Matter

The Company's financial statements on December 31, 2020, which are presented as corresponding numbers to the financial statements on December 31, 2021, were audited by another Public Accounting Firm with an unqualified opinion No.:00002/3.0197/AU.1/07/0482-2/1/II/2021dated February 15, 2021.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HANANTA BUDIANTO & REKAN

(Royke Jansen, ST., CPA., CA.)
Izin Akuntan Publik / License No. AP.00012

Surabaya, 14 Februari 2022

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

BSG
Torang Pe Bank

Kantor Pusat PT Bank SulutGo
Jln. Sam Ratulangi No. 9
Manado 95111
Telp. / *Phone*: (0431) 861759, 861761
Fax.: (0431) 854522
www.banksulutgo.co.id